Kemenkes
BKPK

SKI
SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI)



DALAM ANGKA

Data Akurat Kebijakan Tepat

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

TIM PENYUSUN SKI 2023 DALAM ANGKA

PENGARAH

Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
Syarifah Liza Munira, SE., MPP., Ph.D

PENANGGUNG JAWAB

Plt. Kepala Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan
Dwi Puspasari, SKM, M.Sc

TIM PAKAR

Dr. dr.Trihono, M.Kes
Prof. Dr. dr. A. Razak Thaha, M.Sc
Prof. D. Anwar Musadad, SKM, M.Kes
Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Ph.D
Prof. dr. Hari Kusnanto, SU, Dr.PH
Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes
Firman Witoelar, Ph.D
dr. Siswanto, MHP, DTM
dr. Iwan Ariawan, MSPH

TIM TEKNIS

Heny Lestary, SKM, MKM
dr. Eva Sulistyowati, M.Biomed
Rani Marsini, SKM
Syahroni, S.Si., M.Kes
Nurul Puspasari, SKM, MKM
Melyana Lumbantoruan, SKM, ME
dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid
Mujiati, SKM, M.Kes
Cahyorini, ST, MT
Dr. Miko Hananto, SKM, M.Kes
Eva Laelasari, S.Si., MKKK
dr. Yenni Risniati, M.Epid
dr. Heni Kismayawati
dr. Dona Arlinda
Jusniar Ariati, S.Si. M.Si
dr. Hadjar Siswantoro, M.Sc
Oster Suriani Simarmata, SKM, MKM
dr. Dewi Kristanti, M.Epid

dr. Cicih Opitasari, MARS
dr. Nova Sri Hartati, M.Gizi
dr. Yusleli Usman, M.Kes
dr. Trijuni Angkasawati, M.Sc
dr. Tita Rosita, MKM
dr. Lamria Pangaribuan, M.Epid
Nur Aeni Amalia, SKM, MPH
Luxi Riajuni Pasaribu, S.Si, M.Sc.PH
Anggita Bunga Anggraini, Apt., MKM
Andi Leny Susyanti, S.Si., Apt., MKM
Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
drg. Tince Arniati Jovina, MKM
Arvina Silalahi, S.Kep., Ners
dr. Aprildah Nur Saparadin
dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
Sugiharti, SKM, MKM
Iram Barida Masya, SKM, MKM
dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
dr. Rossa Avrina, M.Epid
dr. Retna Mustika Indah, MKM
Bunga Rosha Christitha, S.Sos., MKM
dr. M. Karyana, M.Kes
Nurillah Amaliah, SP, MKM
Ana Farida, SKM
Ade Nugraheni Herawati, S.TP
Dr. Agus Triwinarto, SKM, M.Kes
Holy Arif Wibowo, S.Si
Kambang Sariadji, M.Biomed
Nyoman Fitri, MS, Apt.
dr. Natalie Laurencia
Kindi Adam, S.Si., M.Biotech

TIM MANAJEMEN DAN ANALISIS DATA

Narendro Arifia, S.Kom
Djunaedi, SKM
Agus Dwi Harso, S.Si
Ahmad Khumaidi Annaja, S.Si
Franschiska Rizky Restuningtyas, S.Stat
Kristiana Yunitaningtyas, S.Si
Ni'matun Nurlaela, SKM, MKM
Elfys Ferdinan, S.Si
Putri Novianti, S.Stat
Herianti, S.Si
Raras Anasi, S.Stat
Rahmi Amelia, S.Si
Valida Ulfa Septiana, S.Stat
Bramadita Kunni Fauziyah, S.Stat.
Harninda Kusumaningtyas, S.Stat.
Antonius Yudi Kristanto, S.Sos., MKM
Olwin Nainggolan, S.Si., MKM
Eddy Purwanto, ST, MKM
Agnita Triyoga, A.Md
Gotfried C. Prasetyadi N, S.Kom
Indra Kurniawan, S.Kom, MKM
Rianto Purnama, S.Kom

Mohammad Safrizal, ST
Tetrian Widiyanto, S.Kom
Marya Ulfa, S.Si
Asmaul Husna, SKM, MPH
Revi Rosavika Kinansi, S.Si
Milana Salim, S. Si., M.Sc
Willy Kurniadi, Amd
Rika Mayasari, S.Si
Ginoga Veridona, S.Kom., MKM
Yusup, SKM
Zumrotus Sholichah, SKM, M.Sc.
Zainul Khaqiqi Nantabah, S.Si., MA
Nur Sholihatin, S.Sos
Dwi Priyanto, S.Si., M.Sc.
Dheli Ofarimawan, S.Si.
Totih Ratna Sondari, SKM
Sigit Purwonugroho, S.Gz., MP
Agung Wijayanto, S.Kom
Irawati Wike, S.Si
Annisa Alwasi'a, S.Stat
Febry Aryanto, S.Kom., MTI
Happy Chandraleka, ST

DAFTAR ISI

Daftar Isi……. v
Daftar Tabel…… viii
Daftar Gambar…. xxxiii
Daftar Singkatan xxxiv
Kata Pengantar..... xxxix
Bab 1 Pendahuluan..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat Dan Luaran 2
Bab 2 Metode… 4
2.1 Desain 4
2.2 Kerangka Konsep 4
2.3 Populasi Dan Sampel 4
2.4 Penjaminan Mutu SKI 2023..... 6
2.5 Indikator 7
2.6 Pengumpulan Data 7
2.7 Manajemen Dan Analisis Data 9
2.8 Jumlah Sampel Yang Terkumpul (*Response Rate*) 10
2.9 Status Ekonomi 14
Bab 3 Akses Fasilitas Kesehatan 19
3.1. Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Dan Kemudahan Mengakses Fasyankes..... 19
3.2. Pengetahuan Ruta Terhadap Ketersediaan Sarana/Layanan Khusus Untuk Penyandang Disabilitas Di Fasyankes..... 37
3.3. Fasyankes Yang Paling Sering Dimanfaatkan Oleh Ruta Dalam 1 Tahun Terakhir..... 39
3.4. Persepsi Ruta Terhadap Layanan Kesehatan Fasyankes Yang Paling Sering Diakses 41
3.5. Ruta Yang Mengakses Fasyankes/Non Fasyankes Untuk Layanan Vaksinasi Covid-19, Layanan Swab, Rawat Inap Dan Psc 119..... 48
3.6. Rumah Tangga Yang Pernah Mengakses Layanan Jemput Antar (PSC 119)..... 59
3.7. Pemanfaatan Layanan Kesehatan Di Luar Negeri 61
3.8. Kepemilikan Jenis Jaminan Kesehatan 63
3.9. Riwayat Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun Yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan Online (Telemedisin)..... 66
Bab 4 Kesehatan Lingkungan 71
4.1. Air..... 71
4.2. Sanitasi 86
4.3. Pembuangan Limbah..... 100
4.4. Pengelolaan Sampah..... 107
4.5. Higiene Dasar..... 114
4.6. Rumah Layak Huni 125
4.7. Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk 136
Bab 5 Kesehatan Jiwa 142
5.1. Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia Dan Pemasungan Dalam Keluarga 142
5.2. Depresi..... 146
5.3. Masalah Kesehatan Jiwa 149
5.4. Fasilitas Kesehatan Dan Non Kesehatan Yang Dimanfaatkan Dalam Pengobatan Psikosis/Skizofrenia 154
5.5. Depresi Yang Berobat..... 156
Bab 6 Penyakit Menular 159
6.1. Diare 159
6.2. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)..... 165
6.3. Pneumonia 170
6.4. Tuberkulosis Paru..... 174
6.5. Hepatitis 185
6.6. Malaria 192
6.7. Demam Berdarah Dengue (DBD)..... 201
6.8. Filariasis 203
6.9. Pemeriksaan Imunologi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Dan Tetanus..... 214
Bab 7 Penyakit Tidak Menular..... 223

7.1. Asma 223
7.2. Kanker 228
7.3. Diabetes Melitus (DM) 232
7.4. Penyakit Jantung 255
7.5. Hipertensi 261
7.6. Stroke 275
7.7. Penyakit Ginjal Kronis 279
Bab 8 Disabilitas/Ketidakmampuan 284
8.1. Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun 285
8.2. Kesulitan/ Hambatan Fungsi Pada Penduduk Umur 5-17 Tahun 295
8.3. Disabilitas Fisik Dan Mental Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun 301
8.4. Tingkat Ketergantungan Dengan Orang Lain Pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun 312
Bab 9 Kesehatan Gigi Dan Mulut 317
9.1 Masalah Kesehatan Gigi 317
9.2 Masalah Kesehatan Mulut 321
9.3 Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi Dan Mulut 323
9.4 Jenis Layanan Kesehatan Gigi Dan Mulut 329
9.5 Dampak Penyakit Gigi Dan Mulut Terhadap Kualitas Hidup 332
9.5 Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Menyikat Gigi 334
9.6 Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gigi Mulut 339
Bab 10 Farmasi Dan Pelayanan Kesehatan Tradisional 348
10.1 Penggunaan Obat Rasional 348
10.2 Pelayanan Kesehatan Tradisional 376
Bab 11 Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan 390
11. 1 Pengetahuan Stunting 390
11. 2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 404
11. 3 Perilaku Buang Air Besar 416
11. 4 Perilaku Cuci Tangan 418
11. 5 Perilaku Merokok Dan Penggunaan Tembakau 421
11. 6 Konsumsi Makanan Berisiko 443
11. 7 Konsumsi Buah Dan Sayur 466
11. 8 Pola Konsumsi Makanan 476
11. 9 Perilaku Minum Minuman Beralkohol 495
11. 10 Aktivitas Fisik 505
11. 11 Perilaku Cek Kesehatan Berkala 510
Bab 12 Kesehatan Ibu 534
12.1 Masa Reproduksi 534
12.2 Masa Kehamilan 539
12.3 Masa Persalinan 578
12.4 Masa Nifas 608
12.5 Pelayanan Kb Pasca Salin 622
Bab 13 Kesehatan Bayi Dan Balita 632
13.1 Buku KIA 632
13.2 Usia Kehamilan Saat Anak Dilahirkan 650
13.3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Kunjungan Neonatal) 652
13.4 Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) 679
13.5 Kelainan Bawaan 679
13.6 Imunisasi 686
13.7 Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pemberian Kapsul Vitamin A 710
Bab 14 Status Gizi 734
14.1 Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri 734
14.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 746
14.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 772
14.5 Kondisi Anak Saat Lahir 798
14.6 Praktek Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak 806
14.7 Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita 850
14.8 Status Gizi Anak Di Bawah Dua Tahun (Baduta) 863
14.9 Status Gizi Pada Anak Di Bawah Lima Tahun (Balita) 871
14.10 Gizi Pada Anak Dan Remaja 879
14.11 Status Gizi Pada Dewasa (IMT Dan Obesitas Sentral) 894
Bab 15 Status Gizi Balita Menurut Kab/Kota 908

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Response Rate* Data Kesehatan Masyarakat (Wawancara & Pengukuran) menurut Provinsi, SKI 2023 11
Tabel 2.2 *Response Rate* Data Biomedis menurut Provinsi, SKI 2023 12
Tabel 2.3 *Response Rate* Data Balita menurut Provinsi, SKI 2023 13
Tabel 2.4 Variabel kepemilikan data Survei Kesehatan Indonesia 2023 15
Tabel 2.5 Profil Sebaran Status Ekonomi menurut Provinsi, SKI 2013 17
Tabel 2.6 Gambaran status ekonomi berdasarkan tempat tinggal, SKI 2013 18
Tabel 2.7 Persentase rumah tangga penerima bantuan sosial berdasarkan status ekonomi, SKI 2013 18

Tabel 3.1 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya, menurut Provinsi, SKI 2023 21
Tabel 3.2 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya menurut Karakteristik, SKI 2023 22
Tabel 3.3 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses Ke Puskesmas dan Jaringannya menurut Provinsi, SKI 2023 23
Tabel 3.4 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Tingkat Kemudahan Akses Ke Puskesmas dan Jaringannya menurut Karakteristik, SKI 2023 24
Tabel 3.5 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Klinik/Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023 25
Tabel 3.6 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023 26
Tabel 3.7 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023 27
Tabel 3.8 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023 28
Tabel 3.9 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Laboratorium Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023 29
Tabel 3.10 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Laboratorium Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023 30
Tabel 3.11 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Laboratorium Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023 31
Tabel 3.12 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Laboratorium Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023 32
Tabel 3.13 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Rumah Sakit menurut Provinsi, SKI 2023 33
Tabel 3.14 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Rumah Sakit, menurut Karakteristik, SKI 2023 34
Tabel 3.15 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Provinsi, SKI 2023 35
Tabel 3.16 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, SKI 2023 36
Tabel 3.17 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Ketersediaan Sarana/Layanan Khusus untuk Penyandang Disabilitas di Fasyankes menurut Provinsi, SKI 2023 37
Tabel 3.18 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Ketersediaan Sarana/Layanan Khusus untuk Penyandang Disabilitas di Fasyankes menurut Karakteristik, SKI 2023 38
Tabel 3.19 Proporsi Jenis Fasyankes yang Paling Sering Dimanfaatkan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 39
Tabel 3.20 Proporsi Jenis Fasyankes yang Paling Sering Dimanfaatkan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 40
Tabel 3.21 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Puskesmas dan Jaringannya yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 42
Tabel 3.22 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Puskesmas dan Jaringannya yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 43
Tabel 3.23 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Klinik/Praktek Mandiri Nakes yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 44
Tabel 3.24 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Klinik/Praktek Mandiri Nakes yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 45

Tabel 3.25 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Rumah Sakit yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 46
Tabel 3.26 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Rumah Sakit yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 47
Tabel 3.27 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023 50
Tabel 3.28 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023 51
Tabel 3.29 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023 52
Tabel 3.30 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023 53
Tabel 3.31 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Rawat Inap menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023 53
Tabel 3.32 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Non Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023 55
Tabel 3.33 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Non Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023 56
Tabel 3.34 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Non Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023 57
Tabel 3.35 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Non Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023 58
Tabel 3.36 Proporsi Ruta Mengakses Layanan Jemput Antar (PSC 119) menurut Provinsi, SKI 2023 59
Tabel 3.37 Proporsi Ruta Mengakses Layanan Jemput Antar (PSC 119) menurut Karakteristik, SKI 2023 60
Tabel 3.38 Proporsi Ruta Yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan ke Luar Negeri Dalam 3 tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 61
Tabel 3.39 Proporsi Responden Menurut Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023 64
Tabel 3.40 Proporsi Responden Menurut Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023 65
Tabel 3.41 Proporsi Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) menurut Provinsi, SKI 2023 67
Tabel 3.42 Proporsi Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan *Online* menurut Karakteristik, SKI 2023 68
Tabel 3.43 Proporsi Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) yang Pernah Dimanfaatkan Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 69
Tabel 3.44 Proporsi Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) yang Pernah Dimanfaatkan Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 70

Tabel 4.1 Proporsi Rumah Tangga Menurut Jenis SAM Utama untuk Keperluan Minum menurut Provinsi, SKI 2023 72
Tabel 4.2 Proporsi Jenis SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 73
Tabel 4.3 Proporsi Lokasi SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 74
Tabel 4.4 Proporsi Lokasi SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 75
Tabel 4.5 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan SAM Utama di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 76
Tabel 4.6 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan SAM Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 77
Tabel 4.7 Proporsi Akses Air Minum Layak Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 78
Tabel 4.8 Proporsi Akses Air Minum Layak Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 79
Tabel 4.9 Proporsi Kualitas Fisik Air Minum Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 80
Tabel 4.10 Proporsi Kualitas Fisik Air Minum Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 81
Tabel 4.11 Proporsi Jenis Pengolahan Air Minum dalam Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 82
Tabel 4.12 Proporsi Jenis Pengolahan Air Minum Dalam Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 83
Tabel 4.13 Proporsi Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum yang Digunakan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 84

Tabel 4.14 Proporsi Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum yang Digunakan Rumah Tangga Menurut Karakteristik, SKI 2023 85
Tabel 4.15 Proporsi Akses Fasilitas Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 88
Tabel 4.16 Proporsi Akses Fasilitas Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 89
Tabel 4.17 Proporsi Lokasi Tempat BAB Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 90
Tabel 4.18 Proporsi Lokasi Tempat BAB Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 91
Tabel 4.19 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023 92
Tabel 4.20 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 93
Tabel 4.21 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 94
Tabel 4.22 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 95
Tabel 4.23 Proporsi Frekuensi Pengurasan Septic Tank dalam 5 Tahun Terakhir di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 96
Tabel 4.24 Proporsi Frekuensi Pengurasan Septic Tank dalam 5 Tahun Terakhir di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 97
Tabel 4.25 Proporsi Akses Sanitasi Aman Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023 98
Tabel 4.26 Proporsi Akses Sanitasi Aman Rumah Tangga Menurut Karakteristik, SKI 2023 99
Tabel 4.27 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023 101
Tabel 4.28 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 102
Tabel 4.29 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 103
Tabel 4.30 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 104
Tabel 4.31 Proporsi Pengelolaan Air Limbah Non Kakus yang Aman Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 105
Tabel 4.32 Proporsi Pengelolaan Air Limbah Non Kakus yang Aman Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 106
Tabel 4.33 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 108
Tabel 4.34 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 109
Tabel 4.35 Proporsi Cara Utama Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 110
Tabel 4.36 Proporsi Cara Utama Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 111
Tabel 4.37 Proporsi Kategori Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 112
Tabel 4.38 Proporsi Kategori Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 113
Tabel 4.39 Proporsi Ketersediaan Fasilitas Cuci Tangan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 115
Tabel 4.40 Proporsi Ketersediaan Fasilitas Cuci Tangan Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 116
Tabel 4.41 Proporsi Jenis Sarana Mencuci Tangan yang Tersedia di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 117
Tabel 4.42 Proporsi Jenis Sarana Mencuci Tangan yang Tersedia di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 118
Tabel 4.43 Proporsi Ketersediaan Air di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 119
Tabel 4.44 Proporsi Ketersediaan Air di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 120
Tabel 4.45 Proporsi Ketersediaan Sabun/Deterjen/Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 121
Tabel 4.46 Proporsi Ketersediaan Sabun, Deterjen, Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 122
Tabel 4.47 Proporsi Akses Higiene Dasar Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 123
Tabel 4.48 Proporsi Akses Higiene Dasar Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 124

Tabel 4.49 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Atap Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 126
Tabel 4.50 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Atap Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 127
Tabel 4.51 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Plafon/Langit - langit Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 128
Tabel 4.52 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Plafon/Langit-langit Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 129
Tabel 4.53 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 130
Tabel 4.54 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 131
Tabel 4.55 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 132
Tabel 4.56 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 133
Tabel 4.57 Proporsi Rumah Layak Huni untuk Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 134
Tabel 4.58 Proporsi Rumah Layak Huni untuk Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023. 135
Tabel 4.59 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 136
Tabel 4.60 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tanggamenurut Karakteristik, SKI 2023 137
Tabel 4.61 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 138
Tabel 4.62 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 139
Tabel 4.63 Proporsi Frekuensi Pengurasan Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023 140
Tabel 4.64 Proporsi Frekuensi Pengurasan Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023 141
Tabel 4.67 Proporsi Alasan Dipasung ART Dengan Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia, SKI 2023* 145

Tabel 5.1 Prevalensi (Permil) Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Provinsi, SKI 2023 144
Tabel 5.2 Prevalensi (Permil) Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/skizofrenia menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023 145
Tabel 5.3 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Dengan Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia Yang Pernah Dipasung Menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023 145
Tabel 5.4 Prevalensi Depresi dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 147
Tabel 5.5 Prevalensi Depresi dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, SKI 2023 148
Tabel 5.6 Prevalensi Masalah Kesehatan Jiwa dalam Satu Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 150
Tabel 5.7 Prevalensi Masalah Kesehatan Jiwa dalam Satu Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, SKI 2023 151
Tabel 5.8 Prevalensi Penduduk Umur ≥15 Tahun yang Mempunyai Pikiran Mengakhiri Hidup dalam Satu Bulan Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 152
Tabel 5.9 Prevalensi Penduduk Umur ≥15 Tahun yang Mempunyai Pikiran Mengakhiri Hidup dalam Satu Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, SKI 2023 153
Tabel 5.10 Proporsi Jenis Fasilitas Pelayanan Yang Pernah Dimanfaatkan Rumah Tangga Memiliki ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023 155
Tabel 5.11 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia yang Berobat 1 Bulan Terakhir dan Berobat Rutin 1 Bulan Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023 155
Tabel 5.12 Alasan Utama Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia yang Berobat di Fasilitas Kesehatan, SKI 2023 156
Tabel 5.13 Proporsi Individu dengan Depresi yang Berobat dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 157

Tabel 5.14 Proporsi Individu dengan Depresi yang Berobat dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 158

Tabel 6.1 Prevalensi Diare pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 161
Tabel 6.2 Prevalensi Diare menurut Karakteristik, SKI 2023..... 162
Tabel 6.3 Prevalensi Diare pada Balita Menurut Provinsi, SKI 2023 163
Tabel 6.4 Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, SKI 2023..... 164
Tabel 6.5 Proporsi Penggunaan Oralit /LGG, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, SKI 2023 164
Tabel 6.6 Prevalensi ISPA pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 166
Tabel 6.7 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, SKI 2023 167
Tabel 6.8 Prevalensi ISPA pada Balita, menurut Provinsi, SKI 2023..... 168
Tabel 6.9 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik pada Balita, SKI 2023 169
Tabel 6.10 Prevalensi Pneumonia pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023 171
Tabel 6.11 Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, SKI 2023..... 172
Tabel 6.12 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Provinsi, SKI 2023..... 173
Tabel 6.13 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, SKI 2023 174
Tabel 6.14 Prevalensi TBC Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023..... 175
Tabel 6.15 Prevalensi TBC Paru menurut Karakteristik, SKI 2023..... 176
Tabel 6.16 Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TBC Paru, Jenis Terapi TBC Paru yang Diberikan dan Keberadaan PMO menurut Karakteristik, SKI 2023..... 179
Tabel 6.17 Proporsi Penderita TBC Paru (<6bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik, SKI 2023..... 180
Tabel 6.18 Proporsi Penderita TBC Paru menurut Alasan Tidak Rutin Minum Obat menurut Karakteristik, SKI 2023)..... 181
Tabel 6.19 Proporsi penularan kontak serumah TBC Paru dan mendapatkan TPT (Terapi Pencegahan TBC) pada semua umur, Menurut Provinsi, SKI 2023..... 182
Tabel 6.20 Proporsi kontak serumah TBC Paru menurut Karakteristik, SKI 2023..... 183
Tabel 6.21 Proporsi Alasan Tidak Rutin Minum Obat TPT menurut Karakteristik, SKI 2023..... 184
Tabel 6.22 Prevalensi Hepatitis pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023 187
Tabel 6.23 Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik, SKI 2023..... 188
Tabel 6.24 Proporsi Besaran Titer HBsAg menurut Karakteristik, SKI 2023..... 189
Tabel 6.25 Proporsi Besaran Titer Anti HBs menurut Karakteristik, SKI 2023..... 190
Tabel 6.26 Proporsi Besaran Titer Anti HBc menurut Karakteristik. SKI 2023..... 191
Tabel 6.27 Prevalensi Malaria dan Pengobatannya pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 194
Tabel 6.28 Prevalensi dan Pengobatan Malaria menurut Karakteristik Responden, SKI 2023..... 195
Tabel 6.29 Proporsi Responden yang Minum Obat Anti Malaria Sampai Habis menurut Karakteristik, SKI 2023..... 196
Tabel 6.30 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Malaria Sampai Habis menurut Karakteristik, SKI 2023..... 197
Tabel 6. 31 Prevalensi Hasil Pemeriksaan RDT Malaria menurut Karakteristik, SKI 2023..... 198
Tabel 6. 32 Prevalensi Jenis Plasmodium pada hasil Pemeriksaan Positif RDT Malaria menurut Karakteristik, SKI 2023..... 199
Tabel 6.33 Prevalensi Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 201
Tabel 6.34 Prevalensi DBD menurut Karakteristik, SKI 2023..... 202
Tabel 6.35 Prevalensi Filariasis pada Semua Umur menurut Provinsi 204
Tabel 6.36 Prevalensi Filariasis pada Tahun 2018-2023 menurut Karakteristik, SKI 2023 205
Tabel 6.37 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM pada tahun 2018-2023 menurut Provinsi, SKI 2023..... 206
Tabel 6.38 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM Tahun 2018-2023 menurut Karakteristik, SKI 2023 207
Tabel 6.39 Proporsi Minum Obat pencegahan Filariasis Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan pada wilayah Endemis Filariasis menurut Provinsi, SKI 2023..... 208
Tabel 6.40 Proporsi Minum Obat Pencegahan Filariasis Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan pada Wilayah Endemis menurut Karakteristik, SKI 2023..... 209
Tabel 6.41 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum Obat Filariasis Sebagian atau Seluruhnya menurut Provinsi, SKI 2023..... 210
Tabel 6.42 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum Obat Filariasis Sebagian atau Seluruhnya menurut Karakteristik, SKI 2023 211

Tabel 6.43 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis menurut Provinsi, SKI 2023 212
Tabel 6.44 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Menurut Karakteristik, SKI 2023 213
Tabel 6.45 Proporsi Besaran Titer Antibodi Difteri menurut Karakteristik, SKI 2023..... 217
Tabel 6.46 Proporsi Besaran Titer Antibodi Pertussis menurut Karakteristik, SKI 2023 218
Tabel 6.47 Proporsi Besaran Titer Antibodi Tetanus pada Wanita Umur 15-49 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023 219
Tabel 6.48 Proporsi Besaran Titer Antibodi Campak pada ART umur 0-14 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023 220
Tabel 6.49 Proporsi Besaran Titer Antibodi Rubella pada ART umur 0-14 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023 221
Tabel 6.50 Proporsi Besaran Titer Antibodi Rubella pada ART WUS menurut Karakteristik. SKI 2023..... 222

Tabel 7. 1 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023 224
Tabel 7. 2 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023 225
Tabel 7. 3 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur dengan Asma berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 226
Tabel 7. 4 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur dengan Asma berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 227
Tabel 7. 5 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 229
Tabel 7. 6 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023..... 230
Tabel 7. 7 Proporsi Jenis Pengobatan Kanker pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023..... 231
Tabel 7. 8 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023 235
Tabel 7. 9 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023 236
Tabel 7. 10 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 237
Tabel 7.11 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 238
Tabel 7. 12 Prevalensi DM berdasarkan Pemeriksaan Kadar Gula Darah pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 239
Tabel 7. 13 Prevalensi Prediabetes berdasarkan Pemeriksaan Kadar Gula Darah pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 240
Tabel 7. 14 Proporsi Jenis/Tipe DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023..... 241
Tabel 7. 15 Proporsi Jenis/Tipe DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023..... 242
Tabel 7. 16 Proporsi Jenis Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 243
Tabel 7. 17 Proporsi Jenis Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023..... 244
Tabel 7. 18 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Kepatuhan Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur yang mendapatkan pengobatan DM menurut Provinsi, SKI 2023..... 245
Tabel 7. 19 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Kepatuhan Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur yang mendapatkan pengobatan DM menurut Karakteristik, SKI 2023 246
Tabel 7. 20 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023..... 247
Tabel 7. 21 Proporsi Jenis Pengendalian DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 248
Tabel 7. 22 Proporsi Jenis Pengendalian DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023..... 249

Tabel 7. 23 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 250
Tabel 7. 24 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut karakteristik, SKI 2023 251
Tabel 7. 25 Proporsi DM terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 252
Tabel 7. 26 Proporsi Gejala DM dalam 1 bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur yang Belum Pernah Didiagnosis DM menurut Provinsi, SKI 2023 253
Tabel 7. 27 Proporsi Gejala DM dalam 1 bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur yang Belum Pernah Didiagnosis DM menurut Karakteristik, SKI 2023 254
Tabel 7. 28 Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023 255
Tabel 7. 29 Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023 256
Tabel 7. 30 Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total menurut Karakteristik, SKI 2023 257
Tabel 7. 31 Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida menurut Karakteristik. SKI 2023 258
Tabel 7. 32 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar HDL menurut Karakteristik. SKI 2023 259
Tabel 7. 33 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar LDL menurut Karakteristik. SKI 2023 260
Tabel 7. 34 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 263
Tabel 7. 35 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 264
Tabel 7. 36 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 265
Tabel 7. 37 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 266
Tabel 7. 38 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Minum Obat Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 267
Tabel 7. 39 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Minum Obat Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 268
Tabel 7. 40 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi yang Tidak Teratur atau Tidak Minum Obat Hipertensi menurut Provinsi, SKI 2023 269
Tabel 7. 41 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun yang Tidak Teratur atau Tidak Minum Obat Hipertensi menurut Karakteristik, SKI 2023 270
Tabel 7. 42 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 271
Tabel 7. 43 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 272
Tabel 7. 44 Proporsi Hipertensi Terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023 273
Tabel 7. 45 Proporsi Hipertensi Terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 274
Tabel 7. 46 Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 276
Tabel 7.47 Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 277
Tabel 7.48 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 278
Tabel 7.49 Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 280
Tabel 7.50 Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 281

Tabel 7.51 Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023 282
Tabel 7.52 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar Kreatinin menurut Karakteristik, ... 283

Tabel 8.1 Prevalensi Disabilitas Penglihatan atau Pendengaran atau Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023 286
Tabel 8.2 Prevalensi Disabilitas Penglihatan atau Pendengaran atau Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut karakteristik, SKI, 2023 287
Tabel 8.3 Prevalensi Disabilitas Penglihatan, Pendengaran, Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023 289
Tabel 8.4 Proporsi Penggunaan Alat Bantu Lihat, Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Berjalan Pada Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023..... 291
Tabel 8.5 Proporsi Penyebab Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023 292
Tabel 8.6 Proporsi Jenis Penyakit Penyebab Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023 293
Tabel 8.7 Proporsi Kelainan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI, Tahun 2023..... 294
Tabel 8.8 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 5 - 17 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023 296
Tabel 8.9 Prevalensi Disabilitas Fisik, Intelektual, Mental, Sensorik dan Komunikasi Pada Penduduk Umur 5 – 17 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023 299
Tabel 8.10 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 5 – 17 Tahun berdasarkan Karakteristik, SKI, 2023 300
Tabel 8.11 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023 302
Tabel 8.12 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Karakteristik, SKI, 2023 303
Tabel 8.13 Prevalensi Domain Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023..... 306
Tabel 8.14 Prevalensi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023..... 308
Tabel 8.15 Prevalensi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Karakteristik, SKI, 2023 309
Tabel 8.16 Proporsi Disabilitas yang Menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Masalah Disabilitasnya Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI, 2023 311
Tabel 8.17 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Provinsi, SKI, 2023..... 313
Tabel 8.18 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik, SKI, 2023 314
Tabel 8.19 Proporsi kategori Perawat/*Care giver* pada tingkat Ketergantungan Berat atau Total pada Penduduk umur 60 tahun ke atas menurut Provinsi, SKI 2023 315
Tabel 8.20 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit, SKI 2023..... 316

Tabel 9.1 Prevalensi Masalah Kesehatan Gigi dalam 1 Tahun Terakhir pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 319
Tabel 9.2 Prevalensi Masalah Kesehatan Gigi dalam 1 Tahun Terakhir pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 320
Tabel 9.3 Prevalensi masalah kesehatan mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun menurut provinsi, SKI 2023 321
Tabel 9.4 Prevalensi masalah kesehatan mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun menurut karakteristik, SKI 2023..... 322
Tabel 9.5 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun Yang Menerima Perawatan Dari Tenaga Kesehatan (Dokter gigi, dokter gigi spesialis, terapis gigi dan dr umum/nakes lainnya) menurut Provinsi, SKI 2023..... 324
Tabel 9.6 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun Yang Menerima Perawatan Dari Tenaga Kesehatan (Dokter gigi, dokter gigi spesialis, terapis gigi, dan dokter umum/nakes lainnya) menurut Karakteristik, SKI 2023 325
Tabel 9.7 Proporsi Alasan Tidak Pernah Berobat ke Tenaga Kesehatan Gigi pada 327
Tabel 9.8 Proporsi Alasan Tidak Berobat Ke Tenaga Kesehatan Gigi pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 328

Tabel 9.9 Proporsi tindakan yang diterima dari tenaga kesehatan gigi untuk mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada usia ≥ 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 330
Tabel 9.10 Proporsi/ tindakan yang diterima dari tenaga kesehatan gigi untuk mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada usia ≥ 3 tahun menurut karakteristik, SKI 2023 331
Tabel 9.11 Proporsi Dampak Penyakit Gigi dan Mulut terhadap Kualitas Hidup Usia ≥ 3 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 332
Tabel 9.12 Proporsi dampak penyakit gigi dan mulut terhadap kualitas hidup ART usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 333
Tabel 9.13 Proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar pada usia ≥ 3 tahun menurut provinsi, SKI 2023 335
Tabel 9.14 Proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar pada usia > 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 336
Tabel 9.15 Proporsi kepemilikan sikat gigi dan penggunaan pasta gigi pada usia ≥ 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 337
Tabel 9.16 Proporsi kepemilikan sikat gigi penggunaan pasta gigi pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 338
Tabel 9.17 Rata-rata Indeks dmf-t Gigi Sulung pada usia 3-4 Tahun dan 5 Tahun, menurut Karakteristik, SKI 2023 339
Tabel 9.18 Rata-rata Indeks DMF-T Gigi Permanen pada usia ≥ 6 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 340
Tabel 9.19 Rata-rata Komponen DT/dt, MT/mt, FT/ft, Indeks DMF-T/dmf-t, dan Karies Sekunder menurut Karakteristik, SKI 2023 342
Tabel 9.20 Prevalensi Karies pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 343
Tabel 9.21 Proporsi Bebas karies, Dental Fit dan Fissure Sealant pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 345
Tabel 9 22 Proporsi Dentulous, Edentulous, dan Penggunaan Gigi Tiruan pada usia ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 347

Tabel 10.1 Proporsi Perolehan/Pembelian Obat Tanpa Resep Dokter dan Sumber Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter Menurut Provinsi, SKI 2023 350
Tabel 10.2 Proporsi Perolehan/Pembelian Obat Tanpa Resep Dokter dan Sumber Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter Menurut Karakteristik, SKI 2023.... 351
Tabel 10.3 Proporsi Responden yang Pernah Mendapatkan Informasi Obat atau Menanyakan Informasi Obat Kepada Petugas di Apotek atau Tenaga Kesehatan Lainnya dan Jenis Informasi Obat yang Didapatkan Menurut Provinsi, SKI 2023 353
Tabel 10.4 Proporsi Responden yang Pernah Mendapatkan Informasi Obat atau Menanyakan Informasi Obat Kepada Petugas di Apotek atau Tenaga Kesehatan Lainnya dan Jenis Informasi Obat yang Didapatkan Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 354
Tabel 10.5 Proporsi Responden yang Mengetahui Penggolongan Obat yang Dibeli Termasuk Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, atau Obat Keras Menurut Provinsi, SKI 2023 356
Tabel 10.6 Proporsi Responden yang Mengetahui Penggolongan Obat yang Dibeli Termasuk Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, atau Obat Keras Menurut Karakteristik, SKI 2023 357
Tabel 10.7 Proporsi Penggunaan Antibiotik dan Cara Perolehan Antibiotik Oral dalam 1 Tahun Terakhir Menurut Provinsi, SKI 2023..... 359
Tabel 10.8 Proporsi Penggunaan Antibiotik dan Cara Perolehan Antibiotik Oral dalam 1 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 360
Tabel 10.9 Proporsi Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Menurut Provinsi, SKI 2023..... 362
Tabel 10.10 Proporsi Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Menurut Karakteristik, SKI 2023 363
Tabel 10.11 Proporsi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter dalam 1 Tahun Terakhir untuk Penyakit Tertentu Menurut Provinsi, SKI 2023..... 365
Tabel 10.12 Proporsi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter dalam 1 Tahun Terakhir untuk Penyakit Tertentu Menurut Karakteristik, SKI 2023 366
Tabel 10.13 Proporsi Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Menurut Provinsi, SKI 2023..... 368
Tabel 10.14 Proporsi Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Menurut Karakteristik, SKI 2023 369
Tabel 10.15 Proporsi Pengetahuan Ciri Obat Rusak Pada Tablet, Sirup, Salep/Krim, Kemasan, Puyer, Kapsul Menurut Provinsi, SKI 2023..... 371
Tabel 10.16 Proporsi Pengetahuan Ciri Obat Rusak Pada Tablet, Sirup, Salep/Krim, Kemasan, Puyer, Kapsul Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 372
Tabel 10.17 Proporsi Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi, Obat Rusak atau Kedaluwarsa Menurut Provinsi, SKI 2023 374

Tabel 10.18 Proporsi Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi, Obat Rusak atau Kedaluwarsa Menurut Karakteristik, SKI 2023 375
Tabel 10.19 Proporsi Pemanfaatan Upaya Kesehatan Tradisional Menurut Provinsi, SKI 2023 377
Tabel 10.20 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, SKI 2023 378
Tabel 10.21 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Provinsi, SKI 2023 381
Tabel 10.22 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, SKI 2023 382
Tabel 10.23 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Provinsi, SKI 2023 386
Tabel 10.24 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan* Menurut Karakteristik, SKI 2023 387
Tabel 10.25 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Provinsi, SKI 2023 388
Tabel 10.26 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, SKI 2023 389

Tabel 11. 1 Proporsi Pengetahuan Pengertian tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun, SKI 2023 392
Tabel 11. 2 Proporsi Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 393
Tabel 11. 3 Proporsi Rincian Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 394
Tabel 11. 4 Proporsi Rincian Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 395
Tabel 11. 5 Proporsi Sumber Informasi tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 396
Tabel 11. 6 Proporsi Sumber Informasi tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 397
Tabel 11. 7 Proporsi Pengetahuan Penyebab Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 398
Tabel 11. 8 Proporsi Pengetahuan Penyebab Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 399
Tabel 11. 7 Proporsi Pengetahuan Dampak Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 400
Tabel 11. 8 Proporsi Pengetahuan Dampak Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 401
Tabel 11. 9 Proporsi Pengetahuan Pencegahan Stunting pada penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 402
Tabel 11. 10 Proporsi Pengetahuan Pencegahan Stunting pada penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 403
Tabel 11. 11 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) menurut Provinsi, SKI 2023 406
Tabel 11. 12 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) menurut Karakteristik, SKI 2023 407
Tabel 11. 13 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) di Kabupaten/Kota Endemis Tinggi Malaria, SKI 2023 408
Tabel 11. 14 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023 409
Tabel 11. 15 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) pada Balita di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria, SKI 2023 410
Tabel 11. 16 Proporsi Penggunaan Kelambu Long Lasting Insecticide Nets (LLIN's) pada Balita dan Ibu Hamil di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023 411
Tabel 11. 17 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Provinsi, SKI 2023 412
Tabel 11. 18 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, SKI 2023 413
Tabel 11. 19 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk pada Balita dan Ibu Hamil di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria, SKI 2023 414
Tabel 11. 20 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk pada Balita dan Ibu Hamil Daerah Endemis Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023 415
Tabel 11. 21 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 416

Tabel 11. 22 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 417
Tabel 11. 23 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 419
Tabel 11. 24 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 420
Tabel 11. 25 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur 10-18 Tahun dalam 1 Bulan Terakhir, SKI 2023 423
Tabel 11. 26 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur 10-18 Tahun dalam 1 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 424
Tabel 11. 27 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun dalam 1 bulan terakhir menurut Provinsi, SKI 2023 425
Tabel 11. 28 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun dalam 1 bulan terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 426
Tabel 11. 29 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) yang dihisap Per hari dan Per minggu Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 427
Tabel 11. 30 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) yang dihisap Per hari dan Per minggu Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 428
Tabel 11. 31 Harga Rokok per Bungkus yang Dihisap (Kretek, Putih, Linting) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 429
Tabel 11. 32 Harga Rokok per Bungkus yang Dihisap (Kretek, Putih, Linting) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 430
Tabel 11. 33 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 431
Tabel 11. 34 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 432
Tabel 11. 35 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Setiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 433
Tabel 11. 36 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Setiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 434
Tabel 11. 37 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 435
Tabel 11. 38 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 436
Tabel 11. 39 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 437
Tabel 11. 40 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 438
Tabel 11. 41 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 439
Tabel 11. 42 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 440
Tabel 11. 43 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 441
Tabel 11. 44 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 442
Tabel 11. 45 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 444
Tabel 11. 46 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 445
Tabel 11. 47 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 446
Tabel 11. 48 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 447
Tabel 11. 49 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 448
Tabel 11. 50 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 449
Tabel 11. 51 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 450
Tabel 11. 52 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 451

Tabel 11. 53 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 452
Tabel 11. 54 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada PendudukUmur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 453
Tabel 11. 55 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 454
Tabel 11. 56 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 455
Tabel 11. 57 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 456
Tabel 11. 58 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 457
Tabel 11. 59 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 458
Tabel 11. 60 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 459
Tabel 11. 61 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 460
Tabel 11. 62 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 461
Tabel 11. 63 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 462
Tabel 11. 64 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan lainnya pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 463
Tabel 11. 65 Proporsi Alasan Konsumsi Makanan Berisiko pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 464
Tabel 11. 66 Proporsi Alasan Konsumsi Makanan Berisiko pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 465
Tabel 11. 67 Proporsi Konsumsi Buah Segar dan/atau Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 468
Tabel 11. 68 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 469
Tabel 11. 69 Proporsi Kurang Makan Buah/Sayur dan Rerata Konsumsi Buah dan Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 470
Tabel 11. 70 Proporsi Kurang Makan Buah/Sayur dan Rerata Konsumsi Buah dan Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut karakteristik, SKI 2023 ... 471
Tabel 11. 71 Proporsi Alasan Tidak Makan Buah pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 472
Tabel 11. 72 Proporsi Alasan Tidak Makan Buah pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 473
Tabel 11. 73 Proporsi Alasan Tidak Makan Sayur pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 474
Tabel 11. 74 Proporsi Alasan Tidak Makan Sayur pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 475
Tabel 11. 75 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 477
Tabel 11. 76 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 478
Tabel 11. 77 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 479
Tabel 11. 78 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 480
Tabel 11. 79 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 481
Tabel 11. 80 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 482
Tabel 11. 81 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 483
Tabel 11. 82 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 484
Tabel 11. 83 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 485

Tabel 11. 84 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 486
Tabel 11. 85 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Telur dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 487
Tabel 11. 86 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Telur dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 488
Tabel 11. 87 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Susu dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 489
Tabel 11. 88 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Susu dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 490
Tabel 11. 89 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 491
Tabel 11. 90 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 492
Tabel 11. 91 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup dan Konfeksioneri pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 493
Tabel 11. 92 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup, Konfeksioneri dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 494
Tabel 11. 93 Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 497
Tabel 11. 94 Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 498
Tabel 11. 95 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 499
Tabel 11. 96 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 500
Tabel 11. 97 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 501
Tabel 11. 98 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 502
Tabel 11. 99 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 503
Tabel 11. 100 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 504
Tabel 11. 101 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 506
Tabel 11. 102 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 507
Tabel 11. 103 Proporsi Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 508
Tabel 11. 104 Proporsi Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 509
Tabel 11. 105 Proporsi yang Melakukan Cek Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 512
Tabel 11. 106 Proporsi yang melakukan Cek Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 513
Tabel 11. 107 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur/Memonitor Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun yang Tidak Hipertensi menurut Provinsi, SKI 2023 514
Tabel 11. 108 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur/Memonitor Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun yang Tidak Hipertensi menurut Karakteristik, SKI 2023 515
Tabel 11. 109 Proporsi Cek Kesehatan Menimbang Berat Badan pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 516
Tabel 11. 110 Proporsi Cek Kesehatan Menimbang Berat Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 517
Tabel 11. 111 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Tinggi Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 518
Tabel 11. 112 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Tinggi Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 519
Tabel 11. 113 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Lingkar Perut pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 520
Tabel 11. 114 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Lingkar Perut pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 521

Tabel 11. 115 Proporsi Cek Kesehatan Mengecek Kadar Kolesterol Total pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 522
Tabel 11. 116 Proporsi Cek Kesehatan Mengecek Kadar Kolesterol Total pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 523
Tabel 11. 117 Proporsi yang Mengukur Gula Darah pada Penduduk umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 524
Tabel 11. 118 Proporsi yang Mengukur Gula Darah pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 525
Tabel 11. 119 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Gula Darah pada Penduduk yang Tidak Diabetes Usia ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 526
Tabel 11. 120 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Gula Darah pada Penduduk yang Tidak Diabetes Usia ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 527
Tabel 11. 121 Proporsi Cek Kesehatan Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) pada Perempuan* ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 528
Tabel 11. 122 Proporsi Cek Kesehatan Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) pada Perempuan* ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 529
Tabel 11. 123 Proporsi Cek Kesehatan Pemeriksaan Payudara (Sadari/Sadanis) pada Perempuan ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 530
Tabel 11. 124 Proporsi Cek Kesehatan Periksaan Payudara (Sadari/Sadanis) pada Perempuan ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 531
Tabel 11. 125 Proporsi Tempat Melakukan Cek Kesehatan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 532
Tabel 11. 126 Proporsi Tempat Melakukan Cek Kesehatan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 533

Tabel 12.1 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Provinsi, SKI 2023 535
Tabel 12.2 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, SKI 2023 536
Tabel 12.3 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Umur Pertama Kali Hamil menurut Provinsi, SKI 2023 537
Tabel 12.4 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Umur Pertama Kali Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023 538
Tabel 12.5 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun berdasarkan Kepemilikan Buku KIA menurut Provinsi, SKI 2023 540
Tabel 12.6 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun berdasarkan Kepemilikan Buku KIA menurut Karakteristik, SKI 2023 541
Tabel 12.7 Proporsi Faktor Risiko Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 542
Tabel 12.8 Proporsi Faktor Risiko Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 543
Tabel 12.9. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4, dan K6) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Provinsi, SKI 2023 546
Tabel 12.10 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4, dan K6) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023 547
Tabel 12. 11 Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023 550
Tabel 12.12 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 551
Tabel 12.13 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Trimester 1 pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023 552
Tabel 12.14 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Trimester 1 pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 553
Tabel 12.15 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan USG Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023 554
Tabel 12.16 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan USG Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 555
Tabel 12.17 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Provinsi, SKI 2023 556
Tabel 12.18 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, SKI 2023 557

Tabel 12.19 Proporsi Jenis Komponen Antenatal Care (ANC) dan Komponen ANC Lengkap Sesuai Standar (10T) yang Diterima Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023 558
Tabel 12.20 Proporsi Jenis Komponen Antenatal Care (ANC) dan Komponen ANC Lengkap sesuai standar (10T) yang Diterima Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 559
Tabel 12.21 Proporsi Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Diterima Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023..... 560
Tabel 12.22 Proporsi Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Diterima Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 561
Tabel 12.23 Proporsi Mengikuti Kelas Ibu Hamil, Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dan Adanya Pendamping/Suami pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023..... 563
Tabel 12.24 Proporsi Mengikuti Kelas Ibu Hamil, Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dan Adanya Pendamping/Suami pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023 564
Tabel 12.25 Proporsi Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan Anak Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023..... 565
Tabel 12.26 Proporsi Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan Anak Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023..... 566
Tabel 12.27 Proporsi Jenis Tanda Bahaya Kehamilan yang Diketahui Pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Provinsi, SKI 2023 568
Tabel 12.28 Proporsi Jenis Tanda Bahaya Kehamilan yang Diketahui pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 569
Tabel 12.29 Proporsi Jenis Keluhan Kehamilan yang Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Provinsi, SKI 2023..... 570
Tabel 12.30 Proporsi Jenis Keluhan Kehamilan yang Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 571
Tabel 12.31 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat ada Keluhan Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 573
Tabel 12.32 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat ada Keluhan Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 574
Tabel 12.33 Proporsi Fasyankes Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Keluhan Kehamilan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 576
Tabel 12.34 Proporsi Fasyankes Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Keluhan Kehamilan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 577
Tabel 12.35 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 580
Tabel 12.36 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 581
Tabel 12.37 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 582
Tabel 12. 8 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 583
Tabel 12.39 Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 584
Tabel 12.40 Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 585
Tabel 12.41 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Tempat Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 587
Tabel 12.42 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Tempat Persalinanpada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 588
Tabel 12.43 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 589
Tabel 12.44 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,SKI 2023 590

Tabel 12.45 Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin menurut Provinsi, SKI 2023 592
Tabel 12.46 Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin menurut Karakteristik, SKI 2023..... 593
Tabel 12.47 Proporsi Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 594
Tabel 12.48 Proporsi Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 595
Tabel 12.49 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 597
Tabel 12.50 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 598
Tabel 12.51 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 599
Tabel 12.52 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 600
Tabel 12.53 Proporsi Fasyankes Pertama Dimanfaatkan sebagai Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 602
Tabel 12.54 Proporsi Fasyankes Pertama Dimanfaatkan sebagai Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 603
Tabel 12.55 Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 604
Tabel 12.56 Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinanpada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 605
Tabel 12.57 Proporsi Alasan Tidak Dirujuk Ke Fasilitas Kesehatan Terkait Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 606
Tabel 12.58 Proporsi Alasan Tidak Dirujuk Ke Fasilitas Kesehatan Terkait Masalah Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 607
Tabel 12.59 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 609
Tabel 12.60 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 610
Tabel 12.61 Proporsi Mengetahui Tanda Bahaya nifas dan Jenis Tanda Bahaya pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 612
Tabel 12.62 Proporsi Mengetahui Tanda Bahaya nifas dan Jenis Tanda Bahaya pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 613
Tabel 12.63 Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 615
Tabel 12.64 Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 616
Tabel 12.65 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Nifas yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023.... 617
Tabel 12.66 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Nifas yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 618
Tabel 12.67 Proporsi Adanya Pendamping dan Kendaraan serta Pendonor Darah yang Siap saat terjadi kegawatdaruratan kehamilan/persalinan/nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 620
Tabel 12.68 Proporsi Adanya Pendamping dan Kendaraan serta Pendonor Darah yang Siap saat terjadi kegawatdaruratan kehamilan/persalinan/nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 621
Tabel 12.69 Proporsi Jenis Alat/Cara Kontrasepsi Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir PadaPerempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 624
Tabel 12.70 Proporsi Jenis Alat/Cara Kontrasepsi Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir PadaPerempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 625
Tabel 12.71 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 626
Tabel 12.72 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 627

Tabel 12.73 Proporsi Waktu Terima Layanan Kontrasepsi Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 628
Tabel 12.74 Proporsi Waktu Terima Layanan Kontrasepsi Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 629
Tabel 12.75 Proporsi Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 630
Tabel 12.76 Proporsi Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 631

Tabel 13.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 634
Tabel 13.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 635
Tabel 13.3 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Kehamilan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 636
Tabel 13.4 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Kehamilan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 637
Tabel 13.5 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Persalinan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023 638
Tabel 13.6 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Persalinan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 639
Tabel 13.7 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 640
Tabel 13.8 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 641
Tabel 13.9 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Pemeriksaan Kesehatan Saat Sakit pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 642
Tabel 13.10 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Pemeriksaan Kesehatan Saat Sakit pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 643
Tabel 13.11 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pertumbuhan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 644
Tabel 13.12 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pertumbuhan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 645
Tabel 13.13 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pekembangan (SDIDTK) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 646
Tabel 13.14 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Perkembangan (SDIDTK) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 647
Tabel 13.15 Proporsi Pemanfaatan Buku KIA untuk Informasi Tumbuh Kembang pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 648
Tabel 13.16 Proporsi Pemanfaatan Buku KIA untuk Informasi Tumbuh Kembang pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 649
Tabel 13.17 Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Usia Kehamilan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023 650
Tabel 13.18 Riwayat Kelahiran berdasarkan Usia Kehamilan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 651
Tabel 13.19 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 (6-48 Jam) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 653
Tabel 13.20 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 (6-48 Jam) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 654
Tabel 13. 21 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 (3-7 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 655
Tabel 13.22 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 (3-7 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 656
Tabel 13.23 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 (8-28 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 657
Tabel 13.24 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 (8-28 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 658
Tabel 13.25 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 659
Tabel 13.26 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 660

Tabel 13.27 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Standar Kuantitas dan Kualitas menurut Provinsi, SKI 2023 661
Tabel 13.28 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Standar Kuantitas dan Kualitas menurut Karakteristik, SKI 2023 662
Tabel 13.29 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 663
Tabel 13.30 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 664
Tabel 13.31 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 665
Tabel 13.32 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 666
Tabel 13.33 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 667
Tabel 13.34 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 668
Tabel 13.35 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023 669
Tabel 13.36 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 670
Tabel 13.37 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 671
Tabel 13.38 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 672
Tabel 13.39 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 673
Tabel 13.40 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 674
Tabel 13.41 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diterima pada Kunjungan Neonatal 0-28 hari pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 675
Tabel 13. 42 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diterima pada Kunjungan Neonatal 0-28 hari pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 676
Tabel 13.43 Proporsi Cara Perawatan Tali Pusat pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 677
Tabel 13.44 Proporsi Cara Perawatan Tali Pusat pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 678
Tabel 13.45 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen dan Pengakuan Responden Menurut Provinsi, SKI 2023 680
Tabel 13.46 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen dan Pengakuan Responden menurut Karakteristik, SKI 2023 681
Tabel 13.47 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen atau Pengakuan Responden menurut Provinsi, SKI 2023 682
Tabel 13.48 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 683
Tabel 13.49 Proporsi Kelainan Bawaan Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 684
Tabel 13.50 Proporsi Kelainan Bawaan Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 685
Tabel 13.51 Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 688
Tabel 13.52 Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 689
Tabel 13.53 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 690
Tabel 13.54 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 691
Tabel 13.55 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 692
Tabel 13.56 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 693

Tabel 13.57 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 694
Tabel 13.58 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 695
Tabel 13.59 Proporsi Imunisasi PCV Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 ... 696
Tabel 13.60 Proporsi Imunisasi Imunisasi PCV Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 697
Tabel 13.61 Proporsi Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 698
Tabel 13.62 Proporsi Imunisasi Antigen Baru Lengkap Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 699
Tabel 13.63 Proporsi Alasan Tidak Dilakukan Imunisasi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 700
Tabel 13.64 Proporsi Alasan Tidak Dilakukan Imunisasi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 701
Tabel 13.65 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 702
Tabel 13.66 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 703
Tabel 13.67 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Demam, Menurut Provinsi, SKI 2023..... 704
Tabel 13.68 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Demam, Menurut Karakteristik, SKI 2023. 705
Tabel 13.69 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan, Menurut Provinsi, SKI 2023 706
Tabel 13.70 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan, menurut Karakteristik, SKI 2023 707
Tabel 13.71 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Anak Umur 0-59 Bulan Saat Terjadinya KIPI Menurut Provinsi, SKI 2023 708
Tabel 13.72 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Anak Umur 0-59 Bulan saat Terjadinya KIPI Menurut Karakteristik, SKI 2023 709
Tabel 13.73 Proporsi Status Penimbangan Berat Badan dan Frekuensi Penimbangan dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 712
Tabel 13.74 Proporsi Status Penimbangan Berat Badan dan Frekuensi Penimbangan dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 713
Tabel 13.75 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 714
Tabel 13.76 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023..... 715
Tabel 13.77 Proporsi Status Pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan dan Frekuensi Pengukuran dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 716
Tabel 13.78 Proporsi Status Pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan dan Frekuensi Pengukuran dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 717
Tabel 13.79 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan/Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 718
Tabel 13.80 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan/Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 719
Tabel 13.81 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir Sesuai Standar Pada Anak Usia 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 720
Tabel 13.82 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir Sesuai Standar Pada Anak Usia 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 721
Tabel 13.83 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 (1) 722
Tabel 13.84 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 (2) 723
Tabel 13.85 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 (1) 724
Tabel 13.86 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 (2) 725

Tabel 13.87 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Standar dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anau Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 726
Tabel 13.88 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Standar dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 727
Tabel 13.89 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Standar Pelayanan Minimal Pada Anak 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 728
Tabel 13.90 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Standar Pelayanan Minimal Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 729
Tabel 13.91 Proporsi Mendapatkan Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 6-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 730
Tabel 13.92 Proporsi Mendapatkan Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 6-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 731
Tabel 13.93 Proporsi Besaran Serum Retinol Pada Balita 0 – 59 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023..... 733
Tabel 13.94 Proporsi Besaran Serum Retinol Pada Balita 12 – 59 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 733

Tabel 14.1 Proporsi Umur Pertama Kali Mendapat Haid/Menstruasi Berdasarkan Pengakuan Remaja Umur 10 – 19 tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 736
Tabel 14.2 Proporsi Umur Pertama Kali Mendapat Haid/Menstruasi Berdasarkan Pengakuan Remaja Umur 10 – 19 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023..... 737
Tabel 14.3 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapat/Membeli TTD menurut Provinsi, SKI 2023..... 738
Tabel 14.4 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapat/Membeli TTD menurut Karakteristik, SKI 2023 739
Tabel 14.5 Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023..... 740
Tabel 14.6 Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 741
Tabel 14.7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 742
Tabel 14.8 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023 743
Tabel 14.9 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat/Membeli TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, SKI 2023..... 744
Tabel 14.10 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat/Membeli TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023 745
Tabel 14.11 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT, dan Rincian PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Provinsi, SKI 2023 749
Tabel 14.12 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT, dan Rincian PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Karakteristik, SKI 2023 750
Tabel 14.13 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023..... 751
Tabel 14.14 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023 752
Tabel 14.15 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) menurut Provinsi, SKI 2023 753
Tabel 14.16 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) menurut Karakteristik, SKI 2023..... 754
Tabel 14.17 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut Provinsi, SKI 2023..... 756
Tabel 14.18 Proporsi Jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023..... 757
Tabel 14.19 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program pada Ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023 758

Tabel 14.20 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023 760
Tabel 14.21 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023 761
Tabel 14.22 Proporsi Ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023 763
Tabel 14.23 Proporsi Ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Karakteristik, SKI 2023 764
Tabel 14.24 Proporsi Ibu hamil saat ini yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023 765
Tabel 14.25 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu hamil saat ini menurut Karakteristik, SKI 2023 766
Tabel 14.26 Proporsi Jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh pada Ibu Hamil Saat ini menurut karakteristik, SKI 2023 768
Tabel 14.27 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit Program pada Ibu Hamil Saat ini menurut karakteristik, SKI 2023 769
Tabel 14.28 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh pada Ibu Hamil Saat ini menurut Karakteristik, SKI 2023 771
Tabel 14.29 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD dan Sumber Perolehannya (Selama Kehamilan Anak Terakhir) menurut Provinsi, SKI 2023 773
Tabel 14.30 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD dan Sumber Perolehannya (Selama Kehamilan Anak Terakhir) menurut Karakteristik, SKI 2023 .. 774
Tabel 14.31 Distribusi Umur Kehamilan (pada kehamilan anak terakhir) saat Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD Menurut Provinsi, SKI 2023 775
Tabel 14.32 Distribusi Umur Kehamilan saat Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023 776
Tabel 14.33 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 778
Tabel 14.34 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 779
Tabel 14.35 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Program yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 780
Tabel 14.36 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Program yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023 781
Tabel 14.37 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Program Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 783
Tabel 14.38 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Program Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 784
Tabel 14.39 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Mandiri Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 785
Tabel 14.40 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Memperoleh/Membeli Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 786
Tabel 14.41 Alasan Utama Riwayat Tidak Memperoleh/Membeli Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik 787
Tabel 14.42 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD (pada Kehamilan Saat Ini) dan Sumber Perolehannya menurut Provinsi, SKI 2023 789
Tabel 14.43 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD (pada Kehamilan Saat Ini) dan Sumber Perolehannya menurut Karakteristik, SKI 2023 790
Tabel 14.44 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Saat Ini pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 792
Tabel 14.45 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Saat Ini pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023 793

Tabel 14.46 Prevalensi Anemia Pada Wanita Hamil (kehamilan saat ini) menurut Karakteristik, SKI 2023 794
Tabel 14.47 Nilai rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada perempuan umur 10 - 54 Tahun dan perempuan hamil menurut umur berdasarkan Provinsi , SKI 2023 795
Tabel 14.48 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada perempuan hamil dan perempuan tidak hamil menurut Provinsi, SKI 2023..... 796
Tabel 14.49 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Perempuan Hamil dan Perempuan Tidak Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023 797
Tabel 14.50 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 798
Tabel 14.51 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 799
Tabel 14.52 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 800
Tabel 14.53 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen menurut Provinsi, SKI 2023 801
Tabel 14.54 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen/Ingatan menurut Provinsi, SKI 2023..... 802
Tabel 14.55 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakateristik, SKI 2023 803
Tabel 14.56 Proporsi Lingkar Kepala Berdasarkan Kelompok pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 804
Tabel 14.57 Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 805
Tabel 14.58 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 807
Tabel 14.59 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 808
Tabel 14.60 Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 809
Tabel 14.61 Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 810
Tabel 14.62 Proporsi ASI Ekslusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) menurut Provinsi, SKI 2023..... 811
Tabel 14.63 Proporsi ASI ekslusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) menurut karakteristik, SKI 2023..... 812
Tabel 14.64 Proporsi ASI ekslusif 0 - 5 bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 813
Tabel 14.65 Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 jam Terakhir Pada Bayi Umur 0 - 5 Bulan menurut Kelompok Umur, SKI 2023..... 813
Tabel 14.66 Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 815
Tabel 14.67 Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 816
Tabel 14.68 Proporsi Alasan Ibu terhadap pemberian kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 817
Tabel 14.69 Proporsi Alasan Ibu terhadap pemberian kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 818
Tabel 14.70 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0 - 23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023..... 820
Tabel 14.71 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 821
Tabel 14.72 Proporsi Alasan pemberian makanan prelakteal menurut Provinsi, SKI 2023 822
Tabel 14.73 Proporsi Alasan pemberian makanan prelakteal menurut Karakteristik, SKI 2023 823
Tabel 14.74 Proporsi dan Keberlangsungan Pemberian ASI Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi SKI 2023 825
Tabel 14.75 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik SKI 2023 826
Tabel 14.76 Proporsi Alasan Anak Umur 0-23 Bulan Belum/Tidak Pernah Disusui menurut Karakteristik SKI 2023 827
Tabel 14.77 Proporsi Umur Pertama Kali Dikenalkan MP-ASI menurut Provinsi, SKI 2023..... 829
Tabel 14.78 Proporsi Umur Pertama Kali Dikenalkan MP-ASI menurut Karakteristik SKI 2023 830
Tabel 14.79 Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang Pertama Kali Diberikan menurut Provinsi, SKI 2023..... 831
Tabel 14.80 Jenis Makanan Selain ASI dan MP- ASI yang Pertama Kali Diberikan menurut Karakteristik, SKI 2023 832

Tabel 14.81 Proporsi Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI Menurut Provinsi SKI 2023 833
Tabel 14.82 Proporsi Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI menurut Karakteristik SKI 2023 834
Tabel 14.83 Proporsi Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang Rutin Diberikan menurut Provinsi, SKI 2023 835
Tabel 14.84 Proporsi Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI Rutin Diberikan menurut Karakteristik, SKI 2023 836
Tabel 14.85 Proporsi Keragaman Pangan Minimal (Minimum Dietary Diversity/ MDD) pada Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023 838
Tabel 14.86 Proporsi Keragaman Pangan Minimal (Minimum Dietary Diversity/ MDD) pada Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 839
Tabel 14.87 Proporsi Frekuensi Makan Minimal (Minimum Meal Frequency/ MMF) pada anak umur 6-23 bulan menurut Provinsi, SKI 2023, SKI 2023 841
Tabel 14.88 Proporsi Frekuensi Makan Minimal (Minimum Meal Frequency/ MMF) pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 842
Tabel 14.89 Proporsi Frekuensi minimal pemberian susu (susu formula dan susu lainnya) pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI menurut Provinsi, SKI 2023 843
Tabel 14.90 Proporsi Frekuensi minimal pemberian susu (susu formula dan susu lainnya) pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI menurut Karakteristik, SKI 2023 844
Tabel 14.91 Proporsi Diet minimal (Minimum Acceptable Diet/ MAD) yang dapat diterima pada anak umur 6-23 bulan menurut Propinsi, SKI 2023 846
Tabel 14.92 Proporsi Diet minimal (Minimum Acceptable Diet/ MAD) yang dapat diterima pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 847
Tabel 14.93 Proporsi konsumsi protein hewani (Daging/Ikan/Telur) pada anak umur 6-23 bulan menurut Provinsi, SKI 2023 848
Tabel 14.94 Proporsi konsumsi protein hewani (Daging/Ikan/Telur) pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 849
Tabel 14.95 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Lainnya menurut Provinsi, SKI 2023 853
Tabel 14.96 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Lainnya menurut Karakteristik SKI 2023 854
Tabel 14.97 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023 855
Tabel 14.98 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023 856
Tabel 14.99 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 857
Tabel 14.100 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 858
Tabel 14.101 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 859
Tabel 14.102 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 861
Tabel 14.103 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023 862
Tabel 14.104 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023 865
Tabel 14.105 Proporsi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023 866
Tabel 14.106 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023 867
Tabel 14.107 Proporsi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023 868
Tabel 14.108 Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023 869
Tabel 14.109 Proporsi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023 870
Tabel 14.110 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023 873
Tabel 14.111 Proporsi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, SKI 2023 874

Tabel 14.112 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023 875
Tabel 14.113 Proporsi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karateristik, SKI 2023 876
Tabel 14.114 Prevalensi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023 877
Tabel 14.115 Proporsi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karateristik, SKI 2023 878
Tabel 14.116 Prevalensi status gizi (TB/U) pada umur 5 - 12 tahun menurut Provinsi, SKI 2023 882
Tabel 14.117 Proporsi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 5 - 12 Tahun menurut Karateristik, SKI 2023 883
Tabel 14.118 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 5 - 12 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023 884
Tabel 14.119 Proporsi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 5- 12 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023..... 885
Tabel 14.120 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 886
Tabel 14.121 Proporsi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023..... 887
Tabel 14.122 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023..... 888
Tabel 14.123 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023 889
Tabel 14.124 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023..... 890
Tabel 14.125 Proporsi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 891
Tabel 14.126 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Umur 16 - 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023..... 892
Tabel 14.127 Proporsi Status Gizi (IMT/U) Pada Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023..... 893
Tabel 14.128 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa (>18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023 896
Tabel 14.129 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023 897
Tabel 14.130 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa Laki-Laki (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023 898
Tabel 14.131 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa Laki-Laki (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023 899
Tabel 14.132 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa Perempuan (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023 900
Tabel 14.133 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa Perempuan (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023 901
Tabel 14.134 Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 902
Tabel 14.135 Proporsi Obesitas Sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, SKI 2023 903
Tabel 14.136 Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023 904
Tabel 14.137 Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023..... 905
Tabel 14.138 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin menurut Karakteristik, SKI 2023 907

Tabel 15. 1 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, SKI 2023 ... 908
Tabel 15. 2 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, SKI 2023 909
Tabel 15. 3 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, SKI 2023 910
Tabel 15. 4 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, SKI 2023 910
Tabel 15. 5 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, SKI 2023..... 911
Tabel 15. 6 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, SKI 2023 911

Tabel 15. 7 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, SKI 2023 912
Tabel 15. 8 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, SKI 2023 912
Tabel 15. 9 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, SKI 2023 912
Tabel 15. 10 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, SKI 2023 913
Tabel 15. 11 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, SKI 2023 913
Tabel 15. 12 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, SKI 2023 914
Tabel 15. 13 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, SKI 2023 915
Tabel 15. 14 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, SKI 2023 916
Tabel 15. 15 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, SKI 2023 916
Tabel 15. 16 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, SKI 2023 917
Tabel 15. 17 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, SKI 2023 ... 917
Tabel 15. 18 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, SKI 2023 917
Tabel 15. 19 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, SKI 2023 918
Tabel 15. 20 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, SKI 2023 918
Tabel 15. 21 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, SKI 2023 919
Tabel 15. 22 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, SKI 2023 919
Tabel 15. 23 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, SKI 2023 920
Tabel 15. 24 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, SKI 2023 920
Tabel 15. 25 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, SKI 2023 920
Tabel 15. 26 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, SKI 2023 921
Tabel 15. 27 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, SKI 2023 921
Tabel 15. 28 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, SKI 2023 922
Tabel 15. 29 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, SKI 2023 922
Tabel 15. 30 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, SKI 2023 922
Tabel 15. 31 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, SKI 2023 923
Tabel 15. 32 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, SKI 2023 923
Tabel 15. 33 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, SKI 2023 923
Tabel 15. 34 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, SKI 2023 924
Tabel 15. 35 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, SKI 2023 924
Tabel 15. 36 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, SKI 2023 924
Tabel 15. 37 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, SKI 2023 925
Tabel 15. 38 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, SKI 2023 925

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep SKI 2023 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum 4
Gambar 2. 2 Cakupan Survei Kesehatan Indonesia 2023 5

Gambar 3. 1 Proporsi Nasional Penilaian Ruta terhadap Layanan Fasyankes 48
Gambar 3. 2 Proporsi Jenis Pelayanan yang Pernah Dimanfaatkan dalam 1 tahun Terakhir 62
Gambar 3. 3 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diakses Di Lima Negara Terbanyak 62
Gambar 3. 4 Proporsi Penilaian Layanan Fasyankes Luar Negeri 63

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	*Artemisinin Combination Treatment*
ADD/ADH/GPPH	:	*Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder*/Gangguan Pemusatan Perhatian
ADL	:	*Activities of Daily Living*
AIPTKMI		Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia
ANC	:	*Antenatal Care*
Anti HBc	:	*Hepatitis B core antibody*
Anti HBs	:	*Hepatitis B surface antibody*
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan menurut Umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	*Bacillus Calmette-Guerin*
BGSi	:	*Biomedical and Genome Science Initiative*
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BRIN	:	Badan Riset dan Inovasi Nasional
BTA	:	Bakteri Tahan Asam
CI	:	*Confidence Interval*
CLIA	:	*Chemi Luminescent Immuno Assay*
CLSI	:	Clinical & Laboratory Standards Institute
COVID-19	:	*Coronavirus Disease-2019*
CP	:	*celebral palsy*
D	:	Diagnosis
DAS	:	*Disability Assesment Schedule*
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(*M-T*<28).
DM	:	*Diabetes melitus*
DMF-T	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi tetap
dmf-t	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi sulung
DPRT		Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	*Decay teeth* / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	*Decay teeth*/ gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)

Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(*M-T*>28)
EFF	:	*Egg And / Or Flesh Food*
EIA	:	*Enzym Immunoassay*
ELISA	:	*The enzyme-linked immunosorbent assay*
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC/KDT	:	*Fixed Dose Combination/*Kombinasi Dosis Tetap
FDI	:	*Fédération Dentaire Internationale*
FT	:	*Filling teeth* gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	:	*Filling teeth*/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
GBD	:	*The Global Burden of Disease*
GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
Germas	:	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
Gilut	:	Gigi dan Mulut
GPAQ	:	*Global Physical Activity Questionnaire*
GRC Board	:	*GlassFiber Reinforced Concrete Board*
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	*Hemoglobin*
HbA1c	:	*Hemoglobin A1c*
HBasAg	:	*Hepatitis B surface antigen*
HDL	:	*high-density lipoprotein*
Hib	:	*Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	:	*Human Immunodeficiency Virus*
HPK	:	Hari Pertama Kehidupan
HPLC	:	*High-performance liquid chromatography*
IBI	:	Ikatan Bidan Indonesia
IFCC	:	*International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPAL/SPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah/Sistem Pengelolaan Air Limbah
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	*Inactived Polio Vaccine*
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ISTC	:	*International Standard for TB Care*
IUD/AKDR	:	*Intra Uterin Device*/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IVA	:	Inspeksi Visual Asam Asetat
JKN	:	Jaminan Kesehatan Nasional
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamperda	:	Jaminan Persalinan Daerah
Jampersal	:	Jaminan Persalinan
KB	:	Keluarga Berencana
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak

KIE	:	Komunikasi Informasi dan Edukasi
KIS	:	Kartu Indonesia Sehat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KN	:	Kunjungan Neonatal
LDL	:	*low-density lipoprotein*
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LPG	:	*Liquefied petroleum gas*
LLINs	:	*Long Lasting Insecticide Nets*
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
MAD	:	*Minimum Acceptable Diet*
MCK	:	Mandi Cuci Kakus
MCU	:	*Medical Check Up*
MDD	:	*Minimum Dietary Diversity*
MET	:	*Metabolic Equivalent Task*
MMF	:	*Minimum Meal Frequency*
MMFF	:	*Minimum Milk Feeding Frequency for non-breastfed children*
MICS	:	*Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI	:	*Mini International Neuropsychiatric Interview*
MOP	:	Medis Operasi Pria
MOW	:	Medis Operasi Wanita
MP ASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MM/MMR	:	Measles, Mumps, Rubella Vaccine
mt	:	*Missing teeth*/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	:	*Missing teeth*/ gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MTB	:	*Mycobacterium tuberculosis*
MTBM	:	Manajemen Terpadu Bayi Muda
N/A	:	*Not Available*
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
Nakestrad	:	Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	:	*National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD	:	Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
ODGJ	:	Orang Dengan Gangguan Jiwa
OPV	:	*Oral Polio Vaccine*
OT	:	Obat Tradisional
PB	:	Panjang Badan
PBI	:	Penerima Bantuan Iuran
PCA	:	*Principal Component Analysis*
PCV	:	*Pneumococcal Conjugate Vaccine*
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PGK	:	Penyakit Ginjal kronis
PIS PK	:	Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga
PJO	:	Penanggung Jawab Operasional
PJT	:	Penanggung Jawab Teknis
PMO	:	Pengawas Minum Obat
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan

POCT	:	*Point of Care Test*
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
POPM	:	Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PP	:	Peraturan Pemerintah
PPS	:	*Proportional to Size*
PSC 119	:	*Public Safety Center/* Layanan Jemput Antar
PSN	:	Pemberantasan Sarang Nyamuk
PTGMI	:	Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	:	Puskesmas Keliling
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PVC	:	*Polyvinyl Chloride*
RAN	:	Rencana Aksi Nasional
RDT	:	*Rapid Diagnostic Test*
Renstra	:	Rencana Strategis
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RSV	:	*Respiratory Syncytial Virus*
Ruta	:	Rumah Tangga
SAM	:	Sarana Air Minum
SAR	:	*Stomatitis Apthousa Recurrent*
SD	:	Standar Deviasi
SDG's	:	*Sustainable Development Goals*
SHK	:	Skrining Hipotiroid Kongenital
SDIDTK	:	Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang
Sinar UV	:	Sinar ultraviolet
SKI	:	Survei Kesehatan Indonesia
SPA	:	*Sanitas Per Aquam*/ Sehat Pakai Air
SPM	:	Standar Pelayanan Minimal
SRQ-20	:	Self Reporting Questionnaire 20 butir pertanyaan
SSGI	:	Survei Status Gizi Indonesia
TB Paru	:	Tuberkulosis Paru
TB	:	Tinggi Badan
TB/U	:	Tinggi Badan menurut Umur
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TDD	:	Tekanan Darah Distolik
TDS	:	Tekanan Darah Sistolik
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TPA	:	Tempat Penampungan Air
TPS	:	Tempat Pembuangan Sementara
TPT	:	Terapi Pencegahan TBC
TOGA	:	Taman Obat Keluarga
TT	:	Tetanus Toksoid
TTD	:	Tablet Tambah Darah
UKBM	:	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
UKS	:	Usaha Kesehatan Sekolah
UKK	:	Upaya Kesehatan Kerja

UNICEF	:	*United Nations Children's Fund*
UPLC	:	*Ultra High Performance Liquid Chromatography*
USG	:	*Ultrasonografi*
WHO	:	World Health Organization
WUS	:	Wanita Usia Subur
Xpert MTB/RIF	:	*Detection of Mycobacterium tuberculosis complex and Rifampin resistance*
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang menghasilkan data dasar dan informasi kesehatan berbasis komunitas dapat diselesaikan dengan baik. Data dan informasi tersebut dapat memberikan gambaran kesehatan masyarakat Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta dapat menjadi dasar bagi perencanaan, perumusan kebijakan dan intervensi yang lebih terarah, efektif dan efisien yang berbasis bukti.

Pelaksanaan SKI 2023 merupakan kolaborasi berbagai pihak baik di Tingkat Pusat maupun Daerah, untuk itu kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim BKPK, BPS, PTGMI, AIPTKMI, Para dosen di Perguruan Tinggi, Mitra Pembangungan, Mitra Kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh Enumerator, serta masyarakat yang telah berpartisipasi sebagai responden.

Kami menyadari masih banyak kekurangan pada pelaksanaan SKI 2023, bersama ini kami juga mengundang para pakar baik di Perguruan Tinggi, Lintas Sektor, pemerhati kesehatan dan semua pihak untuk memberi masukan serta mengkaji data dan informasi hasil SKI 2023 untuk dianalisis dan dimanfaatkan secara lebih tajam guna pembangunan kesehatan di Indonesia.

Data Akurat, Kebijakan Tepat

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kepala,

Syarifah Liza Munira, SE., MPP., Ph.D

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK), yang merupakan transformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes), adalah salah satu unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan menurut Permenkes No. 5 Tahun 2022 mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi pembangunan kesehatan[1]. Selain itu, BKPK juga memiliki tugas dan fungsi tambahan dari Menteri Kesehatan untuk menyediakan data dan informasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, sehingga dapat disusun kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Kementerian Kesehatan yang lebih terarah dan tepat sasaran[2]. Oleh karena itu BKPK melanjutkan kegiatan evaluasi pembangunan kesehatan melalui survei/riset kesehatan berupa pengumpulan data bidang kesehatan berbasis komunitas dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan setiap lima tahun sekali dan sudah dilakukan selama 3 (tiga) kali, yaitu pada tahun 2007, 2013, dan 2018. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan. Data yang dihasilkan dapat merepresentasikan status kesehatan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Pada tahun 2023 BKPK diberi tugas untuk melanjutkan Riskesdas dalam bentuk Survei Kesehatan Indonesia (SKI). SKI 2023 dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel. Semua proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal D3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran dan pemeriksaan. Sebagian besar (sekitar 75%) indikator kesehatan utama yang telah dikumpulkan pada tahun 2007, 2013 dan 2018 yang lalu diukur kembali pada tahun 2023 dengan penambahan indikator akses pelayanan kesehatan terkait COVID-19, Transformasi Kesehatan, *Sustainable Development Goals* (SDGs), RPJMN, Rencana Strategis (Renstra), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas).

Indikator yang diukur pada SKI 2023 meliputi status kesehatan (morbiditas, disabilitas, status gizi), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan kondisi rumah), pengetahuan dan perilaku kesehatan (pengetahuan stunting, perilaku pencegahan gigitan nyamuk, perilaku pencarian pengobatan, perilaku hidup bersih sehat, perilaku *gerakan masyarakat hidup sehat (*GERMAS*)*, penggunaan tembakau/rokok, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (kemudahan akses, cakupan, mutu layanan, akses layanan COVID-19, pengobatan ke luar negeri, kepuasan layanan) dan pengukuran serta pemeriksaan seperti berat badan, tinggi/panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas (LILA), tekanan darah, kesehatan gigi dan mulut, kadar *hemoglobin*, *glukosa* darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, *rapid diagnostic test* (RDT) malaria dan pengambilan spesimen darah untuk

parameter kimia klinik serta genomik terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representatif nasional. Hasil *Riskesdas* 2007, 2013, dan 2018 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014, RPJMN 2015-2019 dan RPJMN 2020-2024) oleh Kementerian PPN/Bappenas. Beberapa kabupaten/kota juga turut menggunakan data *Riskesdas* untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*).

Dalam rangka mendukung *single survey* di Kementerian Kesehatan, maka teknis pelaksanaan SKI 2023 saat ini merupakan survei integrasi antara Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dengan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI). Laporan ini secara umum memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan dan *biomedis* dari hasil pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut.

1.2 TUJUAN

Tujuan Umum :

Menyediakan data dan informasi status kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir serta informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus :

1. Menyediakan informasi terkait status kesehatan masyarakat termasuk status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pengukuran, pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut.

1.3 MANFAAT DAN LUARAN

A. Manfaat

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan.
      2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan.
      3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data.
      4) Menyusun program promosi, prevensi, dan intervensi kesehatan masyarakat dalam skala nasional.
      5) Sebagai dasar penentuan masalah untuk penyusunan rekomendasi kebijakan.
      6) Sebagai dasar evaluasi rekomendasi dan kebijakan yang sudah diimplementasikan di masyarakat.

b. Provinsi
   1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi.
   2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi.
   3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi.
   4) Menyusun program promosi, pencegahan dan intervensi kesehatan masyarakat di tingkat provinsi.

c. Kabupaten/Kota
   1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kabupaten/kota.
   2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kabupaten/kota.
   3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kabupaten/kota.
   4) Menyusun program promosi, pencegahan, dan intervensi kesehatan masyarakat di tingkat kabupaten/kota.

2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
   a. Dasar penentuan masalah untuk penyusunan rekomendasi kebijakan.
   b. Dasar evaluasi rekomendasi dan kebijakan yang sudah diimplementasikan di masyarakat.
3. Akademisi/Institusi Pendidikan
   a. Mendukung institusi pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia bidang kesehatan melalui pemanfaatan data.
   b. Menyediakan sumber data dan informasi yang berkualitas yang dapat diolah untuk mendorong adanya inovasi terutama di bidang teknologi kesehatan.
4. Kementerian/Lembaga
   Menyediakan sumber data dan informasi yang berkualitas yang dapat diolah dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing – masing institusi.

B. Luaran

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut :

1. Status kesehatan : prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, gangguan jiwa, disabilitas, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan ibu, kesehatan bayi dan balita, status gizi.
2. Pengetahuan dan perilaku kesehatan : pengetahuan pencegahan akibat gigitan nyamuk, pengetahuan stunting, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, konsumsi makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, penggunaan rokok dan tembakau, serta minuman beralkohol.
3. Upaya pelayanan kesehatan : akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kepemilikan jaminan kesehatan.
4. Status kesehatan lingkungan rumah tangga.
5. Status sosial ekonomi rumah tangga.
6. Hasil pemeriksaan biomedis serta gigi dan mulut.

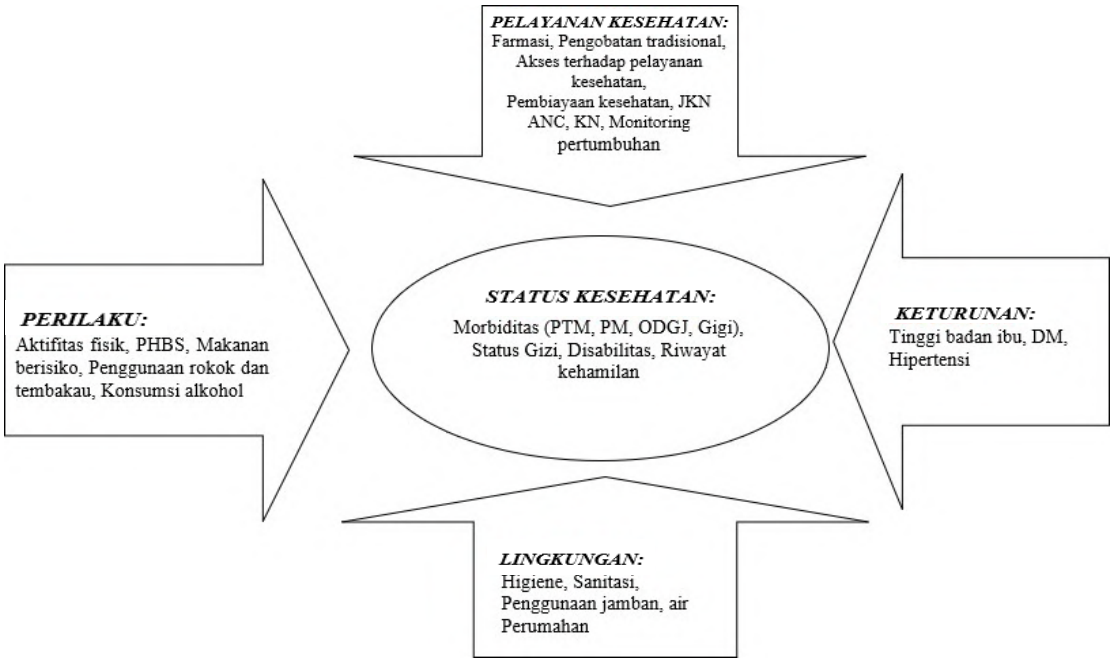
BAB 2
METODE

2.1 DESAIN

SKI merupakan kegiatan evaluasi berskala nasional dengan disain potong lintang (*cross-sectional*), non-intervensi dan observasional.

2.2 KERANGKA KONSEP

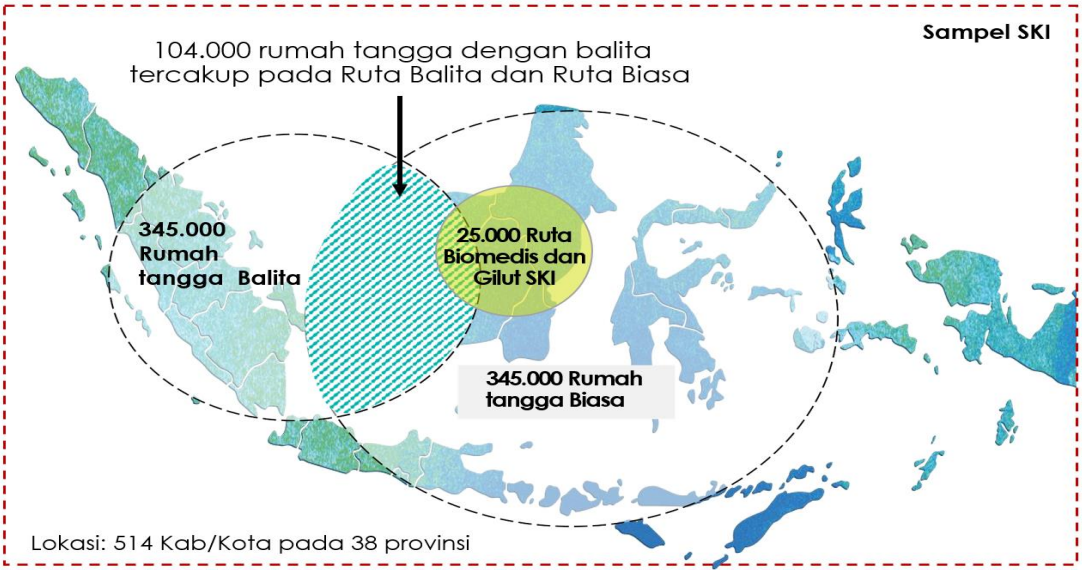
Kerangka konsep yang digunakan SKI 2023 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep SKI 2023 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 POPULASI DAN SAMPEL

Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 merupakan survei terintegrasi dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Survei Status Gizi Balita (SSGI), serta Biomedis dan Gigi dan Mulut. Untuk Riskesdas dan SSGI dirancang untuk menghasilkan estimasi level Kabupaten/Kota. Sedangkan kegiatan Biomedis dan Pemeriksaan Gigi dan Mulut dirancang untuk menghasilkan estimasi level nasional. Cakupan survei adalah seluruh wilayah Indonesia dengan unit sampling untuk Riskesdas serta Biomedis dan Gigi Mulut adalah seluruh rumah tangga biasa, sedangkan pada SSGI unit sampling adalah rumah tangga balita.



Gambar 2. 2 Cakupan Survei Kesehatan Indonesia 2023

Besar sampel SKI 2023 sejumlah 34.500 Blok Sensus, terdiri dari 345.000 rumah tangga biasa untuk pelaksanaan Riskesdas dan 345.000 rumah tangga balita untuk pelaksanaan SSGI. Dari 34.500 Blok Sensus SKI terdapat 2.500 Blok Sensus untuk sampel Pemeriksaan Biomedis dan Gigi Mulut. Stratifikasi dilakukan pada level blok sensus dan pada level rumah tangga biasa di blok sensus terpilih untuk menghasilkan *representative sample*. Stratifikasi blok sensus dilakukan secara eksplisit (*explicit stratification*), sedangkan *implicit stratification* diterapkan pada level rumah tangga.

1. Seluruh populasi blok sensus biasa 2020 dikelompokkan menurut klasifikasi perkotaan/perdesaan dan *implicite strata* indeks aksesibilitas terhadap fasilitas Kesehatan.
2. Rumah tangga di blok sensus terpilih dilakukan stratifikasi berdasarkan keberadaan balita dan *implicite* strata tingkat Pendidikan kepala rumah tangga.

Prosedur Penarikan Sampel

- Tahap 1: Memilih Blok Sensus
  Memilih sejumlah blok sensus sesuai tabel alokasi di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota secara *proportional to size* (PPS) dengan size jumlah keluarga hasil SP2020. Pemilihan sampel blok sensus menggunakan kerangka sampel blok sensus biasa hasil SP2020.
- Tahap 2: Memilih Rumah Tangga
  - Untuk mendapatkan sampel Rumah Tangga Balita
    Memilih sejumlah n_2 rumah tangga balita dari rumah tangga balita hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan kepala rumah tangga.
  - Untuk mendapatkan sampel Rumah Tangga Biasa
    Memilih sejumlah n_1 rumah tangga non balita dari rumah tangga non balita hasil pemutakhiran dan n_2' dari n_2 sampel rumah tangga balita yang sudah dipilih untuk pelaksanaan SSGI secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan kepala rumah tangga.

2.4 PENJAMINAN MUTU SKI 2023

Dalam hal menjaga mutu dan kualitas hasil survei dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bappenas, dan Badan Pusat Statitistik. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (Organisasi Profesi, Perguruan Tinggi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta mendapatkan masukan dari Mitra Pembangunan Internasional (WHO, UNICEF, The Global Fund dan The World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
   a. Alur pertanyaan
   b. Materi pertanyaan
   c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk Penanggung Jawab Teknis (PJT) Provinsi, PJT Kab/Kota hingga Enumerator melalui sistem *online* dan wawancara. Peserta yang terpilih memenuhi kualifikasi pendidikan, pengetahuan, pengalaman serta kemampuan mengoperasikan komputer.
4. Kualitas pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
   a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
   b. Analis/perawat untuk pengambil sampel darah
   c. Terapis gigi dan mulut untuk pemeriksaan gigi dan mulut
5. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Tim Teknis sebagai penyusun kuesioner dan pedoman SKI bertindak menjadi pelatih langsung bagi PJT provinsi. Untuk selanjutnya PJT provinsi melatih PJT Kab/Kota dan PJT Kab/Kota melatih enumerator dengan pendampingan dari tim teknis pusat.
6. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh Pimpinan, PJT Provinsi, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik (PJAL), maupun tim teknis, tim manajemen dan manajemen data untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
7. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI).
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
   a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
   b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
   c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
   d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
   e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan output analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, BPS serta melibatkan pemegang program Kemenkes dan mitra pembangunan.

2.5 INDIKATOR

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas; (8) *The Global Burden of Disease* (GBD). Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan :

1. Penyakit Menular
2. Penyakit Tidak Menular
3. Gangguan Jiwa dan Kesehatan JIwa
4. Disabilitas/Ketidakmampuan
5. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Kesehatan Gigi dan Mulut
7. Pengetahuan dan Perilaku
8. Kesehatan Ibu
9. Kesehatan bayi dan balita
10. Status Gizi
11. Kesehatan Lingkungan
12. Akses fasilitas pelayanan kesehatan
13. Sosial Ekonomi

2.6 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 10 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 ruta biasa dengan tambahan ± 7 Ruta Balita untuk mendapatkan angka status gizi balita.

Pengumpulan data dimulai dengan koordinasi antara PJT kabupaten, dan PJO kabupaten dalam melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Sebelum pengumpulan data dilakukan proses pemutakhiran Rumah Tangga SKI (*updating*) yakni enumerator melakukan kunjungan rumah tangga yang tercetak dalam Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (DPRT) yang diperoleh dari BPS untuk meng-*update* keberadaan rumah tangga tersebut, serta menambahkan rumah tangga baru yang belum terdaftar. Dari hasil *updating*, selanjutnya akan dipilih sampel rumah tangga biasa, rumah tangga balita serta rumah tangga yang beririsan untuk dilakukan pengumpulan data lebih lanjut.

Pengumpulan data SKI 2023 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara bagi rumah tangga biasa menggunakan 2 instrumen yaitu : Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu sedangkan rumah tangga balita menggunakan Instrumen Rumah Tangga Balita.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 8 blok dengan rincian sebagai berikut :

1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Pengumpul Data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
   - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
   - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur >10 tahun.
5. Blok V: Akses Fasilitas Pelayanan Kesehatan
6. Blok VI: Kesehatan Lingkungan
7. Blok VII: Sosial Ekonomi
8. Blok VIII: Gangguan Jiwa

Instrumen Individu terdiri dari 3 blok dengan rincian sebagai berikut:
1. Blok IX: Pengenalan Tempat
2. Blok X: Keterangan Wawancara Individu
3. Blok XI: Keterangan Individu, Identifikasi Responden
   Blok A. Penyakit Menular
   Blok B. Penyakit Tidak Menular
   Blok C. Kesehatan Jiwa
   Blok D. Disabilitas/Ketidakmampuan
   Blok E. Kesehatan Gigi dan Mulut
   Blok F. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional
   Blok G. Pengetahuan dan Perilaku
   Blok H. Kesehatan Ibu
   Blok I. Kesehatan Bayi dan Balita
   Blok J. Pengukuran

Instrumen Rumah Tangga Balita terdiri dari 8 blok dengan rincian sebagai berikut:
1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Pengumpul Data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
   - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
   - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur >10 tahun.
5. Blok V: Pengenalan Tempat
6. Blok VI: Keterangan Pengumpul Data Pengukuran Individu Balita
7. Blok VII: Keterangan Individu Balita
8. Blok VIII: Pengukuran Balita

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LiLA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital. Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:
1. Pemeriksaan Hb menggunakan alat deteksi cepat yang disebut *Point of Care Test (POCT)* yakni Hemocue Hb201+ Analyzer
2. Pemeriksaan darah malaria menggunakan RDT untuk seluruh ART dan pembuatan sediaan darah apus tebal malaria diwarnai secara standar dengan larutan Giemsa 3% hanya dilakukan bagi ART yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 2 hari terakhir.
3. Pemeriksaan glukosa darah puasa dan 2 jam setelah pembebanan, menggunakan alat deteksi cepat *Accu check*.
4. Pemisahan serum menggunakan *centrifuge* dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Kesehatan Nasional Prof. dr. Sri Oemijati, BKPK adalah :

1. Pemeriksaan kimia klinik yang meliputi pemeriksaan HbA1c, kadar kolesterol total, HDL, LDL, trigliserida, dan kreatinin menggunakan mesin *autoanalyzer*. Penentuan *cut off point* kolesterol abnormal, HDL abnormal atau dibawah normal, LDL *direct* diatas nilai optimal, dan trigliserida abnormal merujuk pada *National Cholesterol Education Program-Adult Treatment Panel* III (NCEP-ATP III), *Cut of poin* HbA1c merujuk pada *Clinical & Laboratory Standards Institute (CLSI)*, sedangkan untuk kreatinin serum abnormal merujuk pada *International Federation of Clinical Chemistry* (IFCC).
   Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara automatis menggunakan prinsip enzimatik yang berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal. Pengukuran kadar A1C dalam hemoglobin menggunakan metode imunoturbidimetry.
2. Pemeriksaan serologi dilakukan dengan metode CLIA (*Chemi Luminescent Immuno Assay*) dan EIA (*Enzym Immunoassay*). Metode CLIA digunakan untuk parameter HBsAg, anti HBs, dan anti HBc berdasarkan pada prinsip emisi cahaya dari suatu molekul atau atom yang dihasilkan oleh reaksi kimia. Sedangkan metode EIA digunakan untuk pemeriksaan difteri, pertusis, tetanus, rubella dan campak, yang merupakan metode untuk mengukur antibodi dalam sampel berdasarkan prinsip enzimatis. Metode CLIA dilakukan secara otomatis penuh (*fully automatic*) dan sedangkan ELISA secara semi otomatik dengan bantuan robotik.
3. Pemeriksaan Retinol dilakukan dengan menggunakan HPLC atau UPLC. Retinol dalam serum ditambahkan internal standar dan dipisahkan dari zat-zat pengganggu dengan bantuan ethanol, kemudian di ekstraksi menggunakan n-Hexane. Hasil ekstraksi dikeringkan menggunakan gas nitrogen, kemudian dilarutkan menggunakan methanol. Sampel yg sudah larut kan di injeksi ke dalam HPLC atau UPLC dengan panjang gelombang 325nm, menggunakan fase gerak methanol : air Peak yang keluar dihitung nilainya menggunakan kurva standar retinol.
4. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapang pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh Terapis Gigi dan Mulut atau lebih dikenal dengan perawat gigi yang telah dilatih dan dikalibrasi (*Examinator Calibration*) lulus seleksi sesuai dengan standart WHO (*Oral Health Survey Basic Methode* ed 5 2013). Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.7 MANAJEMEN DAN ANALISIS DATA

Pengelolaan data SKI 2023 dengan jumlah sampel yang besar memerlukan proses manajemen data yang sistematis. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri kemudian data dilakukan

synchronize ke *web server* manajemen data untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning* data. *Cleaning* data memperhatikan data yang tidak konsisten dan data *outlier*. Data yang tidak konsisten dan *outlier* ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Dari data yang telah "bersih" (konsisten dan bebas dari *outlier*) diberi nilai penimbang oleh BPS.

Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan data final yang dapat digunakan analisis. Analisis dapat menggunakan modifikasi data yaitu amputasi atau imputasi data serta dengan melakukan komposit beberapa variabel (mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut). Penyajian hasil dalam laporan SKI menggunakan dua istilah yaitu :

1. Prevalensi digunakan untuk indikator yang datanya diperoleh melalui pemeriksaan fisik/laboratorium atau pengukuran atau hasil wawancara tetapi informasi yang diperoleh harus berdasarkan diagnosis dokter atau tenaga kesehatan lainnya.
2. Proporsi digunakan untuk indikator yang datanya diperoleh melalui hasil wawancara dan informasinya sesuai pengetahuan Responden, seperti gejala yang dirasakan Responden.

2.8 JUMLAH SAMPEL YANG TERKUMPUL (*RESPONSE RATE*)

Dari 34.500 BS (Blok Sensus) terpilih sampel SKI 2023, berhasil ditemukan dan dikunjungi melalui proses pemutakhiran data (*updating*) 34.065 BS (98,74%) yang tersebar di 38 Provinsi, 514 kabupaten/kota. Namun terdapat 435 BS (1,26%) di 7 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kalimantan Utara, Papua Barat, Papua, Papua Tengah dan Papua Pegunungan dengan alasan kondisi stabilitas keamanan, serta cuaca buruk sehingga tidak memungkinkan pengumpulan data. Adapun rumah tangga yang berhasil dilakukan pendataan sejumlah 315.646 (91,49%) dari target 345.000 rumah tangga biasa dan 284.178 (82,37%) dari target 345.000 rumah tangga balita. Di tingkat individu, SKI 2023 telah mewawancarai 1.191.692 orang termasuk balita, dan 37.443 orang yang dilakukan pengambilan sampel darah dan pemeriksaan gigi dan mulut.

Tabel 2. 1 *Response Rate* Data Kesehatan Masyarakat (Wawancara & Pengukuran) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Blok Sensus			Rumah Tangga			Anggota Rumah Tangga (Individu)	
	Target	Dikunjungi	Response Rate	Target	Dikunjungi	Response Rate	Dikunjungi	Wawancara & Pengukuran
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(4)	(5)	(6)	(7) = (6)/(5)	(8)	(8)
	n	n	%	n	n	%	n	n
Aceh	1.460	1.460	100,00	14.600	13.616	93,26	50.273	38.126
Sumatera Utara	2.185	2.184	99,95	21.840	20.384	93,29	69.841	57.317
Sumatera Barat	1.223	1.222	99,92	12.220	11.448	93,61	41.564	35.497
Riau	836	836	100,00	8.360	7.840	93,78	28.056	22.820
Jambi	735	735	100,00	7.350	6.981	94,98	22.472	18.712
Sumatera Selatan	1.168	1.168	100,00	11.674	11.444	97,98	38.921	34.131
Bengkulu	636	636	100,00	6.358	6.010	94,50	19.661	16.734
Lampung	1.047	1.047	100,00	10.470	10.060	96,08	33.225	28.115
Kep. Bangka Belitung	449	449	100,00	4.490	4.329	96,41	14.409	13.179
Kepulauan Riau	443	443	100,00	4.427	4.106	92,69	13.647	11.795
DKI Jakarta	451	450	99,78	4.495	4.181	92,71	14.128	12.580
Jawa Barat	2.117	2.117	100,00	21.170	19.584	92,51	63.878	52.305
Jawa Tengah	2.638	2.638	100,00	26.380	25.399	96,28	84.398	73.358
DI Yogyakarta	369	369	100,00	3.690	3.561	96,50	11.885	10.843
Jawa Timur	2.845	2.845	100,00	28.450	27.393	96,28	85.142	75.947
Banten	618	617	99,84	6.180	5.669	91,73	20.097	15.889
Bali	620	620	100,00	6.197	6.018	97,06	21.167	19.567
Nusa Tenggara Barat	695	695	100,00	6.950	6.516	93,76	21.514	19.417
Nusa Tenggara Timur	1.397	1.397	100,00	13.970	13.069	93,55	50.151	36.283
Kalimantan Barat	945	945	100,00	9.444	8.269	87,50	29.232	20.121
Kalimantan Tengah	891	891	100,00	8.907	7.399	83,04	24.765	17.134
Kalimantan Selatan	875	875	100,00	8.745	8.125	92,86	26.090	22.049
Kalimantan Timur	665	665	100,00	6.650	5.565	83,68	20.162	15.854
Kalimantan Utara	298	294	98,66	2.940	2.690	90,27	9.702	6.464
Sulawesi Utara	931	931	100,00	9.308	8.413	90,37	27.353	20.714
Sulawesi Tengah	832	832	100,00	8.320	7.606	91,42	26.750	20.012
Sulawesi Selatan	1.601	1.601	100,00	16.005	15.081	94,20	53.806	46.514
Sulawesi Tenggara	1.037	1.037	100,00	10.370	9.363	90,29	34.110	27.477
Gorontalo	381	381	100,00	3.810	3.362	88,24	11.766	9.676
Sulawesi Barat	381	381	100,00	3.810	3.563	93,52	13.267	9.964
Maluku	670	670	100,00	6.700	6.112	91,22	21.626	16.751
Maluku Utara	596	596	100,00	5.960	5.360	89,93	18.916	14.199
Papua Barat	399	387	96,99	3.811	3.219	80,68	11.879	7.935
Papua Barat Daya	343	343	100,00	3.422	2.779	81,02	10.260	6.524
Papua	519	505	97,30	5.068	4.437	85,49	16.482	9.626
Papua Selatan	241	241	100,00	2.410	1.835	76,14	6.755	4.298
Papua Tengah	488	295	60,45	3.036	2.588	53,03	8.536	5.408
Papua Pegunungan	475	267	56,21	2.568	2.272	47,83	7.072	4.196
INDONESIA	**34.500**	**34.065**	**98,74**	**340.555**	**315.646**	**91,49**	**1.082.958**	**877.531**

Tabel 2.2 *Response Rate* Data Biomedis menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Blok Sensus			Rumah Tangga			Anggota Rumah Tangga (Individu)	
	Target	Dikunjungi	Response Rate	Target	Dikunjungi	Response Rate	Target	Diperiksa
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(4)	(5)	(6)	(7) = (6)/(5)	(8)	(8)
	n	n	%	n	n	%	n	n
Aceh	90	90	100,00	900	638	70,89	2.700	1.133
Sumatera Utara	120	118	98,33	1.200	772	64,33	3.600	1.364
Sumatera Barat	80	80	100,00	800	560	70,00	2.400	988
Riau	70	70	100,00	700	478	68,29	2.100	937
Jambi	50	50	100,00	500	378	75,60	1.500	726
Sumatera Selatan	80	80	100,00	800	646	80,75	2.400	1.468
Bengkulu	40	38	95,00	400	303	75,75	1.200	683
Lampung	80	80	100,00	800	617	77,13	2.400	1.337
Kep. Bangka Belitung	30	30	100,00	300	225	75,00	900	518
Kepulauan Riau	20	20	100,00	200	116	58,00	600	202
DKI Jakarta	50	50	100,00	500	383	76,60	1.500	902
Jawa Barat	210	210	100,00	2.100	1.641	78,14	6.300	3.551
Jawa Tengah	260	260	100,00	2.600	2.112	81,23	7.800	4.344
DI Yogyakarta	40	40	100,00	400	327	81,75	1.200	810
Jawa Timur	280	280	100,00	2.800	2.198	78,50	8.400	4.113
Banten	60	60	100,00	600	428	71,33	1.800	876
Bali	50	50	100,00	500	315	63,00	1.500	688
Nusa Tenggara Barat	60	60	100,00	600	479	79,83	1.800	1.080
Nusa Tenggara Timur	80	80	100,00	800	688	86,00	2.400	1.658
Kalimantan Barat	70	70	100,00	700	499	71,29	2.100	967
Kalimantan Tengah	50	50	100,00	500	342	68,40	1.500	665
Kalimantan Selatan	70	70	100,00	700	432	61,71	2.100	817
Kalimantan Timur	50	49	98,00	500	269	53,80	1.500	546
Kalimantan Utara	20	20	100,00	200	155	77,50	600	368
Sulawesi Utara	50	50	100,00	500	366	73,20	1.500	716
Sulawesi Tengah	50	47	94,00	500	362	72,40	1.500	789
Sulawesi Selatan	100	100	100,00	1.000	760	76,00	3.000	1.558
Sulawesi Tenggara	50	50	100,00	500	326	65,20	1.500	570
Gorontalo	30	30	100,00	300	236	78,67	900	639
Sulawesi Barat	30	30	100,00	300	206	68,67	900	426
Maluku	40	34	85,00	400	252	63,00	1.200	539
Maluku Utara	30	30	100,00	300	240	80,00	900	508
Papua Barat	10	10	100,00	100	58	58,00	300	125
Papua Barat Daya	20	16	80,00	200	100	50,00	600	210
Papua	20	9	45,00	200	57	28,50	600	135
Papua Selatan	20	17	85,00	200	107	53,50	600	294
Papua Tengah	30	14	46,67	300	90	30,00	900	188
Papua Pegunungan	10	1	10,00	100	3	3,00	300	5
INDONESIA	**2.500**	**2.443**	**97,72**	**25.000**	**18.164**	**72,66**	**75.000**	**37.443**

Tabel 2.3 *Response Rate* Data Balita menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Blok Sensus			Rumah Tangga Balita			Anggota Rumah Tangga Balita (Individu)	
	Target	Dikunjungi	Response Rate	Target	Wawancara	Response Rate	Dikunjungi	Diukur
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(4)	(5)	(6)	(7) = (6)/(5)	(8)	(8)
	n	n	%	n	n	%	n	n
Aceh	1.460	1.460	100,00	13.941	12.982	93,12	15.152	14.331
Sumatera Utara	2.184	2.180	99,82	20.146	19.037	94,50	23.203	22.145
Sumatera Barat	1.222	1.221	99,92	11.452	10.744	93,82	13.139	12.595
Riau	836	836	100,00	7.816	7.353	94,08	8.549	8.212
Jambi	735	733	99,73	6.057	5.782	95,46	6.171	6.042
Sumatera Selatan	1.168	1.166	99,83	10.732	10.552	98,32	11.773	11.568
Bengkulu	636	635	99,84	5.430	5.159	95,01	5.837	5.499
Lampung	1.047	1.045	99,81	9.545	9.160	95,97	10.055	9.729
Kep. Bangka Belitung	449	449	100,00	4.027	3.872	96,15	4.348	4.192
Kepulauan Riau	443	442	99,77	3.806	3.569	93,77	4.158	3.957
DKI Jakarta	451	444	98,45	3.580	3.420	95,53	4.057	3.894
Jawa Barat	2.117	2.114	99,86	20.385	19.098	93,69	21.958	20.902
Jawa Tengah	2.638	2.636	99,92	25.133	24.237	96,43	27.335	26.591
DI Yogyakarta	369	367	99,46	3.185	3.101	97,36	3.505	3.423
Jawa Timur	2.845	2.840	99,82	25.894	24.637	95,15	27.324	26.427
Banten	618	614	99,35	5.819	5.442	93,52	6.224	5.856
Bali	620	617	99,52	5.249	5.102	97,20	6.011	5.887
Nusa Tenggara Barat	695	695	100,00	6.693	6.288	93,95	7.184	6.867
Nusa Tenggara Timur	1.397	1.396	99,93	13.690	12.611	92,12	15.399	14.088
Kalimantan Barat	945	937	99,15	8.194	7.100	86,65	8.328	7.621
Kalimantan Tengah	891	872	97,87	6.662	5.388	80,88	6.371	5.703
Kalimantan Selatan	875	869	99,31	7.513	6.956	92,59	7.799	7.408
Kalimantan Timur	665	656	98,65	5.705	4.968	87,08	6.023	5.621
Kalimantan Utara	294	293	99,66	2.454	2.309	94,09	2.685	2.570
Sulawesi Utara	931	920	98,82	7.072	6.228	88,07	7.261	6.695
Sulawesi Tengah	832	829	99,64	7.518	6.929	92,17	8.124	7.728
Sulawesi Selatan	1.601	1.600	99,94	14.974	14.031	93,70	16.906	16.030
Sulawesi Tenggara	1.037	1.036	99,90	9.789	8.806	89,96	10.986	10.217
Gorontalo	381	381	100,00	3.583	3.107	86,72	3.943	3.562
Sulawesi Barat	381	381	100,00	3.589	3.197	89,08	3.930	3.581
Maluku	670	668	99,70	6.149	5.513	89,66	6.346	5.913
Maluku Utara	596	596	100,00	5.276	4.742	89,88	5.459	5.113
Papua Barat	387	378	97,67	3.002	2.466	82,15	3.101	2.801
Papua Barat Daya	343	327	95,34	2.885	2.214	76,74	4.408	2.584
Papua	505	503	99,60	3.901	3.293	84,41	4.012	3.649
Papua Selatan	241	238	98,76	2.126	1.619	76,15	2.265	1.817
Papua Tengah	303	285	94,06	2.374	1.924	81,04	2.182	2.023
Papua Pegunungan	268	247	92,16	1.552	1.241	79,96	1.459	1.320
INDONESIA	**34.076**	**33.906**	**99,50**	**306.898**	**284.177**	**92,60**	**332.970**	**314.161**

2.9 STATUS EKONOMI

Status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya atau dengan pengertian yang lain bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya *prestise* yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi (FS. Chapin *dalam* Kaare, 1989). Lebih lanjut Soekanto (2007) menyatakan dalam menentukan ukuran atau kriteria dalam menggolongkan anggota masyarakat dalam suatu lapisan sosial, salah satunya adalah ukuran kekayaan.

Pengembangan kuintil indeks kepemilikan (status ekonomi)
Sama seperti Riskesdas 2013, Survei Kesehatan Indonesia 2023 tidak mengumpulkan pengeluaran rumah tangga untuk prediksi status ekonomi yang digunakan sebagai salah satu karakteristik untuk kepentingan analisis, tetapi digunakan pendekatan perhitungan indeks kepemilikan.

Penentuan kuintil indeks kepemilikan (status ekonomi)
Status sosial ekonomi merupakan salah satu variabel *proxy* yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Terdapat tiga cara untuk mengukur status sosio-ekonomi, yaitu melalui data penghasilan per bulan, atau pengeluaran per bulan atau berdasarkan kepemilikan barang tahan lama. Ketiga *proxy* pengukuran status ekonomi tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Pengukuran status ekonomi berdasarkan data penghasilan per bulan mudah ditanyakan, namun mempunyai akurasi yang sulit dipercaya, mengingat tidak semua Responden bersedia menjawab dengan jujur jumlah penghasilan per bulan mereka. Di beberapa negara berkembang, sebagian besar penduduk berkerja pada sektor informal, sehingga sulit untuk mendapatkan informasi jumlah penghasilan pasti per bulannya. Mengukur status ekonomi berdasarkan data pengeluaran per bulan mempunyai akurasi yang cukup baik diantara ketiga cara pengukuran, namun untuk dapat memperoleh informasi pengeluaran tersebut diperlukan data rinci tentang berbagai jenis pengeluaran rumah tangga secara detail yang seringkali membingungkan Responden dan *time consumed*.

Pada beberapa tahun terakhir, pengukuran status ekonomi banyak menggunakan data kepemilikan barang tahan lama, seperti rumah, mobil, motor, sepeda, kulkas dan lain sebagainya. Kelebihan pengukuran berdasarkan kepemilikan barang tahan lama ini lebih mudah ditanyakan dan diobservasi, namun memerlukan perhitungan yang lebih kompleks untuk menyusun satu indeks kepemilikan yang merupakan komposit dari beberapa variabel terkait kepemilikan RT yang bersangkutan. *Principal Component Analysis* (PCA) merupakan salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal, seperti yang dilaporkan Ariawan (2006). Indikator tersebut berisi skor, bobot atau indeks untuk mengukur status ekonomi rumah tangga yang selanjutnya disebut indeks kepemilikan. Simulasi model penyusunan indeks dilakukan dengan cara mengidentifikasi variabel yang menunjukkan kepemilikan. Adapun hasil identifikasi variabel kepemilikan data Survei Kesehatan Indonesia 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.4. Simulasi model penyusunan indeks

kepemilikan untuk Survei Kesehatan Indonesia 2023 menggunakan variabel kepemilikan Susenas.

Pada Tabel 2.4 terdapat 19 variabel yang dimiliki oleh baik Survei Kesehatan Indonesia 2023 dan Susenas 2022 untuk diolah dengan analisis faktor dan menghasilkan matrik korelasi. Dengan adanya matrik korelasi dapat diidentifikasi keterkaitan variabel-variabel yang diteliti. Didalam pengujian ketepatan model analisis faktor dapat digunakan *barlett's test of sphericity* yang dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi. Dari matriks yang terbentuk hanya variabel yang memiliki nilai korelasi diatas 0,3 yang digunakan sebagai prediksi status ekonomi. Penapisan variabel dilakukan dengan mengeliminasi satu persatu variabel secara bertahap yang memiliki korelasi dengan variabel lain dibawah 0,3 sampai didapat seluruh variabel dengan nilai korelasi diatas 0,3 dan besarnya nilai *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) diatas 0,5 dan nilai signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga variabel tersebut bisa dianalisa lebih lanjut.

Tabel 2.4 Variabel kepemilikan data Survei Kesehatan Indonesia 2023

	Variabel Kepemilikan	Kode variabel
1	Status Kepemilikan Rumah	B7R1
2	Jenis dan Daya Penerangan dalam Rumah	B7R3a; B7R3b1
3	Kepemilikan Tabung Gas ≥ 5,5 Kg	B7R4a
4	Kepemilikan Mesin Cuci	B7R4b
5	Kepemilikan Lemari Es	B7R4c
6	Kepemilikan *Handphone*	B7R4e
7	Kepemilikan *Air Conditioner* (AC)	B7R4f
8	Kepemilikan Pemanas Air (*Water Heater*)	B7R4g
9	Kepemilikan Komputer/Laptop	B7R4h
10	Kepemilikan TV Layar Datar (Minimal 30 Inch)	B7R4i
11	Kepemilikan Kendaraan Pribadi	B7R4j; B7R4k; B7R4l; B7R4m
12	Kepemilikan Emas/Perhiasan (Minimal 10 Gram)	B7R4n
13	Kepemilikan Hewan Ternak	B7R4p
14	Jenis Bahan Bakar/ Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak	B7R5
15	Ketersedian Akses Fasilitas BAB	B6R11
16	Jenis Bahan Bangunan Utama: Atap Rumah Terluas	B6R25
17	Jenis Bahan Bangunan Utama: Plafon/ Langit-langit Rumah Terluas	B6R26
18	Jenis Bahan Bangunan Utama: Lantai Rumah Terluas	B6R27
19	Jenis Bahan Bangunan Utama: Dinding Rumah Terluas	B6R28

Selanjutnya jumlah faktor ditentukan dari nilai *eigenvalue* dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA). Faktor yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut adalah faktor dengan *eigenvalue* lebih besar atau sama dengan satu (>1). Semakin besar nilai *eigenvalue* semakin representatif faktor tersebut sebagai wakil dari kelompok variabel. Semua variabel binominal diberi kode 0=tidak memiliki dan 1=memiliki. Variabel kendaraan sepeda motor, perahu, perahu motor, dan mobil diubah menjadi variabel komposit ordinal sesuai nilai barang. Variabel ketersediaan akses fasilitas BAB juga diubah menjadi variabel komposit ordinal (0 = tidak memiliki akses, 1 = Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan & Ada, namun ART tidak menggunakan, 2 = Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu, 3 = Ada, digunakan hanya ART sendiri).

Pilihan jawaban untuk jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak dilakukan simplikasi menjadi 0 = minyak tanah, arang/briket/batok kelapa, kayu bakar, 1 = ruta tidak memasak, 2 = LPG, gas alam/biogas, 3 = listrik. Variabel-variabel ordinal lainnya yang diikutsertakan untuk pembentukan indeks sosio-ekonomi adalah: status kepemilikan rumah, jenis bahan bangunan utama atap rumah, plafon/langit-langit rumah, lantai dan dinding rumah terluas.

Dari 19 variabel tersebut diperoleh 12 variabel yang memiliki korelasi diatas 0,3 dengan *percentage cumulative* 51,3 yang berarti komposit 12 variabel tersebut dapat menjelaskan 51,3 persen status ekonomi rumah tangga. Variabel pembentuk indeks adalah: 1) jenis dan daya penerangan rumah, 2) mesin cuci, 3) lemari es, 4) *air conditioner* (AC), 5) komputer/laptop, 6) TV layar datar (minimal 30 inch), 7) emas/perhiasan (minimal 10 gram), 8) kendaraan pribadi, 9) bahan bakar memasak, 10) jenis plafon rumah, 11) jenis lantai rumah, dan 12) jenis dinding rumah. Tahap selanjutnya adalah membagi semua sampel rumah tangga menjadi lima kelompok status ekonomi sesuai indeks kepemilikan, yaitu:

Terbawah	:	20% Penduduk Termiskin (terbawah)
Menengah Bawah	:	20% Penduduk Miskin dan Rentan (menengah bawah)
Menengah	:	20% Penduduk dengan pengeluaran Moderat (menengah)
Menengah Atas	:	20% Penduduk dengan pengeluaran Menengah ke Atas (menengah atas)
Teratas	:	20% Penduduk Terkaya (teratas)

PROFIL STATUS EKONOMI

Tabel 2. 5 Profil Sebaran Status Ekonomi menurut Provinsi, SKI 2013

Provinsi	Status Ekonomi (%)				
	Terbawah (Q1)	Menengah bawah (Q2)	Menengah (Q3)	Menengah atas (Q4)	Teratas (Q5)
Aceh	18,0	23,0	20,5	19,7	18,9
Sumatera Utara	29,5	19,8	19,8	15,8	15,1
Sumatera Barat	14,5	22,4	17,6	23,8	21,8
Riau	9,2	18,4	26,6	23,4	22,4
Jambi	11,1	21,5	18,3	24,1	25,0
Sumatera Selatan	20,9	22,9	20,9	17,1	18,1
Bengkulu	15,1	20,5	20,5	27,2	16,8
Lampung	20,7	27,0	21,3	16,7	14,3
Kep.Bangka Belitung	4,4	9,8	19,7	27,6	38,5
Kepulauan Riau	10,3	13,4	15,7	26,4	34,1
DKI Jakarta	1,2	6,2	16,7	34,1	41,9
Jawa Barat	9,7	14,5	22,5	28,1	25,3
Jawa Tengah	16,3	21,7	22,9	20,6	18,6
DI Yogyakarta	12,0	19,9	15,2	25,7	27,2
Jawa Timur	15,9	20,3	23,3	21,8	18,7
Banten	8,1	11,7	20,6	26,9	32,8
Bali	6,7	16,7	21,7	27,3	27,5
Nusa Tenggara Barat	24,5	21,6	22,7	18,9	12,3
Nusa Tenggara Timur	64,4	12,6	7,0	7,3	8,7
Kalimantan Barat	17,4	18,9	20,0	21,0	22,7
Kalimantan Tengah	20,6	19,2	21,2	17,5	21,5
Kalimantan Selatan	24,5	26,3	18,5	13,3	17,5
Kalimantan Timur	10,3	13,4	17,8	19,3	39,3
Kalimantan Utara	8,9	24,4	15,6	15,6	35,6
Sulawesi Utara	23,4	22,0	21,4	17,3	15,9
Sulawesi Tengah	30,3	17,0	15,5	14,2	23,0
Sulawesi Selatan	21,2	25,3	19,6	16,6	17,2
Sulawesi Tenggara	27,3	22,6	20,0	17,3	12,7
Gorontalo	23,5	26,1	19,9	18,1	12,4
Sulawesi Barat	33,3	16,3	14,3	17,4	18,6
Maluku	38,1	17,2	18,3	13,6	12,8
Maluku Utara	25,4	15,2	19,7	21,3	18,4
Papua Barat	21,7	15,9	23,2	21,7	17,4
Papua Barat Daya	35,8	18,9	26,4	9,4	9,4
Papua	17,7	27,4	16,1	19,4	19,4
Papua Selatan	28,0	12,0	12,0	16,0	32,0
Papua Tengah	17,0	14,9	23,4	14,9	29,8
Papua Pegunungan****	0	50,0	0	50,0	0
INDONESIA	**20,1**	**19,9**	**20,0**	**20,0**	**20,0**

****Jumlah sampel yang bisa dikunjungi terbatas karena keamanan wilayah

Status ekonomi berdasarkan indeks kepemilikan memberi gambaran bahwa semakin tinggi ekonomi rumah tangga, semakin banyak barang tahan lama yang dimiliki. Dalam tabel 2.5 terlihat bahwa secara nasional status ekonomi rumah tangga berdasarkan indeks kepemilikan: ekonomi terbawah 20,1 persen, ekonomi menengah bawah 19,9 persen, ekonomi menengah 20,0 persen, ekonomi menengah atas 20,0 persen dan ekonomi teratas 20,0 persen.

Pada tabel 2.5 nampak hampir seluruh provinsi mempunyai sebaran ekonomi terbawah hingga teratas yang tidak jauh berbeda, kecuali di Riau, Kep. Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Selatan dan Papua Tengah, yaitu ekonomi terbawah jauh lebih kecil dari ekonomi teratas (kurang dari 10,0 persen). Sembilan provinsi lain, yaitu Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi

Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan memiliki persentase sebaran kuintil terbawah jauh lebih besar daripada ekonomi teratas (lebih dari 25,0 persen). Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan ekonomi terbawah terbesar (64,4%), sedangkan DKI Jakarta merupakan provinsi dengan ekonomi terbawah terkecil (1,2%).

Gambaran status ekonomi berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel 2.6. Pada tabel tersebut terlihat bahwa proporsi terbesar rumah tangga yang tinggal di perkotaan berada pada kelompok ekonomi teratas.

Tabel 2. 6 Gambaran status ekonomi berdasarkan tempat tinggal, SKI 2013

Tempat Tinggal	Status Ekonomi (%)				
	Terbawah (Q1)	Menengah bawah (Q2)	Menengah (Q3)	Menengah atas (Q4)	Teratas (Q5)
Perkotaan	11,2	17,1	20,3	23,4	28,0
Perdesaan	32,3	23,8	19,6	15,3	9,0

Sebagai langkah untuk menilai ketepatan indeks yang terbentuk, maka dilakukan tabulasi silang dengan variabel yang menunjukkan tingkatan status ekonomi. Variabel yang digunakan merupakan program pemerintah dikhususkan bagi tingkatan ekonomi tertentu, yaitu pernah mendapatkan bantuan sosial dalam 1 tahun terakhir. Pemerintah memberikan pernah mendapatkan bantuan sosial bagi masyarakat miskin di seluruh Indonesia melalui berbagai program diantaranya Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya). Tabel 2.7 menunjukkan secara nasional, semakin rendah tingkat kekayaan rumah tangga semakin banyak yang pernah mendapatkan bantuan sosial. Secara keseluruhan, hasil Survei Kesehatan Indonesia tidak membedakan wilayah-wilayah yang menerapkan kebijakan penerima bantuan sosial bagi seluruh tingkatan ekonomi masyarakat di wilayahnya.

Tabel 2. 7 Persentase rumah tangga penerima bantuan sosial berdasarkan status ekonomi, SKI 2013

Status Ekonomi	Pernah mendapatkan bantuan sosial dalam 1 tahun terakhir (%)	
	Tidak	Ya
Terbawah (Q1)	43,7	56,3
Menengah bawah (Q2)	55,1	44,9
Menengah (Q3)	66,5	33,5
Menengah atas (Q4)	78,3	21,7
Teratas (Q5)	93,4	6,6

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016). Fasyankes yang ditanyakan dalam bab ini adalah Puskesmas dan jaringannya, Klinik/ Praktek Mandiri Nakes, Laboratorium Kesehatan dan Rumah Sakit.

Responden bab ini ada 2 yaitu responden rumah tangga (ruta) dan responden individu. Responden rumah tangga adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang paling mengetahui kondisi rumah tangganya. Responden individu adalah seluruh anggota ruta.

Tujuan bab ini untuk mengetahui:
1. Pengetahuan rumah tangga (ruta) tentang keberadaan dan kemudahan mengakses fasyankes
2. Pengetahuan ruta tentang ketersediaan sarana/layanan untuk penyandang disabilitas di fasyankes
3. Pemanfaatan fasyankes oleh ruta dalam 1 tahun terakhir
4. Penilaian terhadap layanan fasyankes yang sering dimanfaatkan berdasarkan persepsi ruta
5. Riwayat ruta mengakses fasyankes/ non fasyankes untuk layanan Covid-19, layanan swab, rawat inap dan PSC 119
6. Riwayat ruta mengakses layanan kesehatan di luar negeri dalam 3 tahun terakhir
7. Penilaian terhadap layanan kesehatan di luar negeri berdasarkan persepsi ruta
8. Kepemilikan jaminan kesehatan yang masih berlaku pada seluruh anggota ruta
9. Riwayat anggota ruta umur ≥ 15 tahun yang memanfaatkan layanan kesehatan *online* (telemedisin)

3.1. PENGETAHUAN RUTA TENTANG KEBERADAAN DAN KEMUDAHAN MENGAKSES FASYANKES

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan Responden terhadap keberadaan fasyankes terdekat. Kemudahan mengakses fasyankes dilihat dari: alat transportasi yang digunakan, waktu tempuh, dan biaya transportasi.

a. Keberadaan fasyankes dalam kab/kota
$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menegtahui\ keberadaan\ fasyankes\ di\ dalam\ kab/kota}{Jumlah\ ruta\ yang\ diwawancara} x\ 100\ \%$$

b. Keberadaan fasyankes di kab/kota terdekat
$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ fasyankes\ di\ kab\ kota\ terdekat}{Jumlah\ ruta\ yang\ diwawancara} x\ 100\ \%$$

c. Tidak ada fasyankes
$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ tidak\ ada\ Fasyankes}{Jumlah\ ruta\ yang\ diwawancara} x\ 100\ \%$$

d. Tidak tahu keberadaan fasyankes
$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ tidak\ tahu\ keberadaan\ fasyankes}{Jumlah\ ruta\ yang\ diwawancara} x\ 100\ \%$$

e. Kemudahan mengakses fasyankes

$$= \frac{Pengetahuan\ ruta\ terjadap\ kemudahan\ mengakses\ ke\ masing-masing\ fasyankes}{Jumlah\ ruta\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ masing-masing\ fasyankes}\ x\ 100\ \%$$

Tingkat kemudahan akses masyarakat ke fasyankes menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA) yang diukur dari 3 komponen, yaitu: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi. Metode *PCA* digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antar variabel. Terdapat 4 (empat) jenis akses ke fasyankes yang dihitung yaitu: (1) Akses ke Puskesmas dan jaringannya; (2) Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan; (3) Akses ke Laboratorium Kesehatan; (4) Akses ke Rumah Sakit.

Tingkat kemudahan akses ke fasyankes dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; dan (3) Sangat Sulit berdasarkan nilai indeks yang terbentuk pada proses PCA melalui langkah-langkah yaitu standarisasi data, perhitungan matriks kovariansi, perhitungan nilai dan vektor eigen, pemilihan komponen utama, dan transformasi data. Rentang nilai indeks dalam PCA bervariasi tergantung pada karakteristik data, variabilitas data, standarisasi yang ditetapkan, dan jumlah komponen utama yang dipertahankan.

Hasil analisis PCA menunjukkan:

- Tingkat kemudahan akses ke Puskesmas yang terbentuk dapat menjelaskan 47,70% variasi dari 3 komponen (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transportasi) dengan korelasi antara 0,09 hingga 0,29
- Tingkat kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Mandiri Nakes yang terbentuk dapat menjelaskan 49,78% variasi dari 3 komponen (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transportasi) dengan korelasi antara 0,12 hingga 0,31
- Tingkat kemudahan akses ke Laboratorium Kesehatan yang terbentuk dapat menjelaskan 52,07% variasi dari 3 komponen (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transportasi) dengan korelasi antara 0,16 hingga 0,39
- Tingkat kemudahan akses ke Rumah Sakit yang terbentuk dapat menjelaskan 54,21% variasi dari 3 komponen (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transportasi) dengan korelasi antara 0,20 hingga 0,43.

Tabel 3. 1 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya, menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Aceh	93,3	6,3	0,2	0,1	5.756
Sumatera Utara	93,1	4,9	1,1	0,9	15.886
Sumatera Barat	96,1	3,0	0,6	0,4	6.043
Riau	92,9	5,9	0,5	0,6	7.052
Jambi	94,7	4,9	0,1	0,4	4.051
Sumatera Selatan	93,1	5,2	0,8	0,9	9.402
Bengkulu	94,0	4,2	1,2	0,6	2.323
Lampung	94,0	4,1	0,5	1,3	10.424
Bangka Belitung	96,5	2,6	0,4	0,6	1.708
Kepulauan Riau	85,9	10,9	1,1	2,2	2.514
DKI Jakarta	96,1	1,9	0,1	2,0	12.318
Jawa Barat	94,2	3,8	0,3	1,8	58.514
Jawa Tengah	96,8	2,0	0,1	1,1	44.459
DI Yogyakarta	98,2	1,0	0,0	0,9	4.957
Jawa Timur	97,5	1,3	0,2	1,1	50.591
Banten	93,6	5,2	0,2	1,1	13.333
Bali	97,7	1,8	0,1	0,4	5.149
Nusa Tenggara Barat	95,1	3,5	0,5	0,9	6.849
Nusa Tenggara Timur	92,2	6,8	0,6	0,4	5.335
Kalimantan Barat	92,5	6,4	0,3	0,7	5.784
Kalimantan Tengah	86,3	11,3	1,9	0,5	3.178
Kalimantan Selatan	95,3	3,6	0,2	0,9	5.023
Kalimantan Timur	95,9	2,8	0,4	1,0	4.320
Kalimantan Utara	96,8	2,4	0,6	0,3	729
Sulawesi Utara	89,8	7,9	1,0	1,2	3.031
Sulawesi Tengah	92,0	5,7	1,9	0,4	3.216
Sulawesi Selatan	89,6	8,7	0,5	1,2	9.484
Sulawesi Tenggara	91,7	7,2	0,5	0,7	2.733
Gorontalo	92,5	6,9	0,1	0,6	1.260
Sulawesi Barat	97,4	2,0	0,2	0,4	1.467
Maluku	87,2	11,0	1,2	0,6	1.753
Maluku Utara	84,3	11,0	2,7	2,0	1.222
Papua Barat	92,6	5,3	1,1	1,0	563
Papua Barat Daya	90,1	5,9	2,4	1,5	599
Papua	90,6	8,2	0,9	0,3	1.029
Papua Selatan	89,0	7,9	1,9	1,2	546
Papua Tengah	85,8	12,3	1,6	0,3	1.528
Papua Pegunungan	82,7	13,5	3,5	0,3	1.516
INDONESIA	**94,6**	**3,9**	**0,4**	**1,1**	**315.646**

Tabel 3. 2 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keberadaan Puskesmas dan Jaringannya				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota Terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	95,5	3,0	0,3	1,2	183.418
Pedesaan	93,4	5,1	0,5	1,0	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	92,4	5,1	0,7	1,8	50.291
Menengah bawah	94,5	3,9	0,4	1,2	59.016
Menengah	95,3	3,6	0,3	0,7	65.697
Menengah atas	95,0	3,9	0,4	0,7	71.513
Teratas	95,1	3,1	0,4	1,4	69.104

Tabel 3. 3 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses Ke Puskesmas dan Jaringannya menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses ke Puskesmas dan Jaringannya						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat sulit		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Aceh	51,1	48,7 - 53,5	21,3	19,6 - 23,1	27,6	25,4 - 30,0	5.749
Sumatera Utara	40,5	38,0 - 43,0	18,7	17,2 - 20,3	40,8	38,3 - 43,4	15.599
Sumatera Barat	53,1	50,2 - 56,0	22,7	20,7 - 24,9	24,2	22,0 - 26,6	5.999
Riau	39,7	36,9 - 42,7	17,2	15,2 - 19,4	43,1	40,0 - 46,1	6.985
Jambi	41,5	38,8 - 44,4	18,9	16,8 - 21,2	39,5	36,7 - 42,4	4.042
Sumatera Selatan	41,0	38,7 - 43,4	18,4	16,8 - 20,1	40,5	38,1 - 43,1	9.259
Bengkulu	58,8	55,6 - 61,9	18,4	16,2 - 20,9	22,8	20,0 - 25,9	2.287
Lampung	40,6	37,7 - 43,5	24,4	22,1 - 26,9	35,0	32,1 - 38,0	10.258
Bangka Belitung	50,6	47,0 - 54,2	21,8	19,3 - 24,6	27,5	24,4 - 30,9	1.695
Kepulauan Riau	58,6	53,5 - 63,5	21,3	18,2 - 24,8	20,1	17,1 - 23,5	2.437
DKI Jakarta	68,6	65,7 - 71,4	16,8	15,0 - 18,8	14,6	12,4 - 17,0	12.093
Jawa Barat	50,8	49,2 - 52,4	22,1	21,1 - 23,2	27,1	25,7 - 28,6	57.448
Jawa Tengah	52,2	50,6 - 53,7	25,8	24,6 - 27,1	22,0	20,6 - 23,5	44.011
DI Yogyakarta	69,0	65,8 - 72,0	20,2	18,1 - 22,6	10,8	8,8 - 13,1	4.925
Jawa Timur	51,7	50,2 - 53,2	23,7	22,6 - 24,9	24,6	23,2 - 26,0	50.061
Banten	51,1	48,1 - 54,0	22,4	20,2 - 24,8	26,5	23,9 - 29,3	13.202
Bali	63,3	60,1 - 66,4	20,5	18,2 - 22,9	16,2	14,0 - 18,7	5.135
Nusa Tenggara Barat	55,3	51,4 - 59,0	18,9	16,6 - 21,5	25,8	22,4 - 29,5	6.768
Nusa Tenggara Timur	30,6	28,9 - 32,4	13,7	12,6 - 14,8	55,7	53,8 - 57,6	5.297
Kalimantan Barat	35,6	33,0 - 38,2	15,3	13,3 - 17,5	49,1	46,5 - 51,7	5.737
Kalimantan Tengah	36,1	33,0 - 39,3	16,2	14,1 - 18,6	47,7	44,1 - 51,3	3.107
Kalimantan Selatan	52,5	49,7 - 55,3	21,9	19,9 - 24,1	25,6	23,2 - 28,1	4.979
Kalimantan Timur	55,2	52,1 - 58,2	16,9	14,8 - 19,1	28,0	25,3 - 30,8	4.270
Kalimantan Utara	38,8	33,8 - 44,0	23,4	19,5 - 27,9	37,8	33,1 - 42,7	725
Sulawesi Utara	56,8	53,9 - 59,8	19,7	17,7 - 21,8	23,5	21,0 - 26,2	2.971
Sulawesi Tengah	47,1	44,1 - 50,2	18,6	16,6 - 20,8	34,3	31,5 - 37,2	3.149
Sulawesi Selatan	46,9	44,8 - 49,0	17,8	16,4 - 19,3	35,3	33,3 - 37,3	9.346
Sulawesi Tenggara	52,0	48,9 - 55,0	18,9	17,1 - 20,9	29,1	26,3 - 32,1	2.707
Gorontalo	53,0	48,9 - 57,0	20,9	18,2 - 23,9	26,1	22,5 - 29,9	1.255
Sulawesi Barat	43,7	38,5 - 49,0	17,0	13,9 - 20,7	39,3	34,7 - 44,1	1.461
Maluku	42,4	38,9 - 46,0	14,1	12,1 - 16,3	43,5	39,9 - 47,2	1.724
Maluku Utara	46,9	43,2 - 50,6	11,6	9,9 - 13,7	41,5	37,8 - 45,2	1.167
Papua Barat	39,0	33,3 - 45,0	13,9	11,5 - 16,8	47,1	40,7 - 53,6	552
Papua Barat Daya	44,6	39,5 - 49,9	13,9	11,0 - 17,4	41,5	36,3 - 46,8	577
Papua	45,6	40,2 - 51,0	15,9	12,7 - 19,7	38,6	33,9 - 43,4	1.019
Papua Selatan	25,3	20,3 - 31,0	15,5	12,5 - 19,1	59,2	53,7 - 64,4	530
Papua Tengah	30,2	24,6 - 36,4	14,0	9,2 - 20,8	55,8	48,0 - 63,2	1.502
Papua Pegunungan	18,3	13,4 - 24,5	6,6	4,5 - 9,5	75,1	68,0 - 81,1	1.462
INDONESIA	**49,9**	**49,3 - 50,4**	**21,3**	**20,9 - 21,7**	**28,9**	**28,4 - 29,4**	**311.492**

Tabel 3. 4 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Puskesmas dan Jaringannya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses ke Puskesmas dan Jaringannya						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,6	61,9 - 63,2	20,1	19,6 - 20,6	17,3	16,8 - 17,9	180.982
Pedesaan	32,2	31,4 - 33,1	22,9	22,2 - 23,6	44,8	43,9 - 45,8	130.510
Status Ekonomi							
Terbawah	32,2	31,3 - 33,0	20,2	19,5 - 20,9	47,6	46,6 - 48,6	49.168
Menengah bawah	42,8	42,0 - 43,7	22,7	22,1 - 23,4	34,4	33,6 - 35,3	58.242
Menengah	47,8	47,0 - 48,7	22,6	22,0 - 23,3	29,6	28,8 - 30,3	65.157
Menengah atas	55,1	54,3 - 56,0	21,5	20,8 - 22,1	23,4	22,7 - 24,1	70.892
Teratas	65,1	64,3 - 65,9	19,4	18,7 - 20,0	15,5	15,0 - 16,1	68.010

Tabel 3. 5 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Klinik/Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keberadaan Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Aceh	79,7	7,0	6,2	5,1	5.756
Sumatera Utara	76,4	6,8	5,2	4,4	15.886
Sumatera Barat	83,5	4,3	5,6	5,7	6.043
Riau	87,4	6,7	2,0	2,6	7.052
Jambi	88,5	7,2	2,9	3,9	4.051
Sumatera Selatan	86,7	5,6	2,4	5,0	9.402
Bengkulu	86,0	4,4	3,0	4,8	2.323
Lampung	91,6	4,7	1,6	3,1	10.424
Bangka Belitung	85,8	3,2	3,2	6,2	1.708
Kepulauan Riau	78,5	11,1	3,4	5,8	2.514
DKI Jakarta	76,7	2,4	2,4	9,3	12.318
Jawa Barat	86,8	4,1	1,7	6,0	58.514
Jawa Tengah	89,1	2,7	1,4	5,7	44.459
DI Yogyakarta	89,5	2,4	2,3	8,6	4.957
Jawa Timur	89,4	1,8	1,4	6,6	50.591
Banten	91,7	5,5	0,8	3,7	13.333
Bali	90,0	2,6	2,1	5,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	75,3	4,0	8,4	17,7	6.849
Nusa Tenggara Timur	49,3	6,6	21,8	24,4	5.335
Kalimantan Barat	71,8	6,1	5,7	10,6	5.784
Kalimantan Tengah	73,9	7,0	12,0	12,9	3.178
Kalimantan Selatan	73,2	3,8	5,3	15,7	5.023
Kalimantan Timur	83,8	3,9	4,6	8,2	4.320
Kalimantan Utara	79,3	2,6	14,8	6,3	729
Sulawesi Utara	66,8	8,5	10,3	12,8	3.031
Sulawesi Tengah	36,9	5,0	31,3	24,0	3.216
Sulawesi Selatan	62,3	7,6	11,5	19,4	9.484
Sulawesi Tenggara	41,3	7,3	22,9	22,6	2.733
Gorontalo	64,1	6,9	8,5	19,0	1.260
Sulawesi Barat	62,0	3,9	13,2	29,7	1.467
Maluku	47,3	6,5	34,1	19,9	1.753
Maluku Utara	40,2	9,2	35,6	24,9	1.222
Papua Barat	59,4	6,4	21,4	20,4	563
Papua Barat Daya	47,2	3,1	29,7	27,1	599
Papua	80,6	8,9	13,7	8,5	1.029
Papua Selatan	56,0	5,5	19,3	37,8	546
Papua Tengah	72,3	2,1	48,8	15,3	1.528
Papua Pegunungan	0,0	12,4	54,6	17,7	1.516
INDONESIA	**77,1**	**4,3**	**4,7**	**8,0**	**315.646**

Tabel 3. 6 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keberadaan Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota Terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	86,9	3,5	2,6	7,0	183.418
Pedesaan	77,7	5,3	7,7	9,4	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	69,7	4,8	10,7	14,8	50.291
Menengah bawah	80,3	4,3	5,5	9,9	59.016
Menengah	84,7	4,3	3,9	7,1	65.697
Menengah atas	86,5	4,4	3,1	6,0	71.513
Teratas	89,8	3,7	2,0	4,4	69.104

Tabel 3. 7 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Nakes						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	27,0	25,0 - 29,2	48,4	46,1 - 50,7	24,5	22,5 - 26,7	4.653
Sumatera Utara	36,0	33,7 - 38,3	47,1	44,6 - 49,5	16,9	15,5 - 18,4	13.087
Sumatera Barat	44,2	41,5 - 46,9	43,0	40,5 - 45,5	12,8	11,5 - 14,2	4.883
Riau	36,6	33,9 - 39,4	45,9	43,2 - 48,6	17,5	15,4 - 19,9	6.124
Jambi	35,2	32,5 - 38,0	46,7	44,0 - 49,5	18,1	16,1 - 20,3	3.440
Sumatera Selatan	42,9	40,6 - 45,2	42,3	40,1 - 44,6	14,8	13,2 - 16,6	7.928
Bengkulu	41,4	38,0 - 44,8	42,7	39,6 - 45,9	15,9	13,6 - 18,5	1.950
Lampung	35,7	32,9 - 38,5	50,3	47,6 - 53,0	14,0	12,3 - 16,0	9.044
Bangka Belitung	33,7	30,6 - 36,9	48,9	45,8 - 52,0	17,4	14,8 - 20,4	1.409
Kepulauan Riau	35,4	30,9 - 40,3	50,3	46,0 - 54,6	14,2	11,9 - 17,0	2.079
DKI Jakarta	32,3	29,2 - 35,6	52,7	49,9 - 55,5	14,9	13,0 - 17,1	9.900
Jawa Barat	33,1	31,8 - 34,5	47,0	45,8 - 48,3	19,8	18,7 - 21,0	49.204
Jawa Tengah	43,3	41,8 - 44,7	45,7	44,3 - 47,0	11,1	10,2 - 12,0	37.612
DI Yogyakarta	39,3	35,9 - 42,8	51,3	47,9 - 54,6	9,4	7,6 - 11,7	4.022
Jawa Timur	43,7	42,2 - 45,2	43,5	42,2 - 44,9	12,8	11,8 - 13,8	42.384
Banten	35,3	32,8 - 38,0	48,9	46,4 - 51,3	15,8	14,0 - 17,7	11.588
Bali	43,4	39,9 - 47,0	46,7	43,3 - 50,1	9,9	8,5 - 11,5	4.360
Nusa Tenggara Barat	34,5	30,7 - 38,5	45,4	41,6 - 49,2	20,1	17,3 - 23,3	4.608
Nusa Tenggara Timur	13,2	11,4 - 15,1	30,5	28,2 - 32,8	56,3	53,9 - 58,8	2.613
Kalimantan Barat	29,1	26,5 - 31,9	42,9	40,1 - 45,7	28,0	25,5 - 30,6	4.408
Kalimantan Tengah	26,8	23,8 - 30,0	39,8	36,4 - 43,4	33,4	30,1 - 36,8	2.174
Kalimantan Selatan	30,9	28,5 - 33,4	45,3	42,8 - 47,8	23,8	21,5 - 26,2	3.614
Kalimantan Timur	22,8	20,1 - 25,7	45,6	42,5 - 48,7	31,6	28,6 - 34,8	3.428
Kalimantan Utara	15,3	11,7 - 19,8	53,2	48,3 - 57,9	31,5	27,0 - 36,5	524
Sulawesi Utara	25,5	22,8 - 28,4	46,3	42,7 - 50,0	28,1	25,7 - 30,8	2.123
Sulawesi Tengah	28,0	24,4 - 31,9	37,0	33,5 - 40,7	35,0	31,5 - 38,6	1.311
Sulawesi Selatan	23,1	20,8 - 25,5	35,3	33,2 - 37,5	41,6	39,3 - 43,9	5.966
Sulawesi Tenggara	15,6	13,4 - 18,1	40,9	36,8 - 45,1	43,5	39,3 - 47,8	1.357
Gorontalo	29,2	25,4 - 33,3	47,0	42,8 - 51,3	23,8	20,3 - 27,8	831
Sulawesi Barat	18,7	15,3 - 22,8	34,3	29,9 - 39,1	46,9	41,7 - 52,2	763
Maluku	17,2	13,7 - 21,5	28,9	24,0 - 34,4	53,9	47,9 - 59,8	734
Maluku Utara	28,1	23,4 - 33,4	25,1	21,0 - 29,6	46,8	42,0 - 51,6	439
Papua Barat	11,0	8,0 - 14,9	26,9	21,8 - 32,8	62,1	55,5 - 68,3	298
Papua Barat Daya	13,1	9,9 - 17,3	49,2	44,1 - 54,2	37,7	32,4 - 43,3	235
Papua	22,6	17,0 - 29,4	37,9	32,7 - 43,3	39,5	34,1 - 45,3	729
Papua Selatan	13,3	9,6 - 18,2	41,1	34,4 - 48,0	45,6	37,6 - 53,9	213
Papua Tengah	10,6	7,8 - 14,2	33,8	26,9 - 41,4	55,6	46,9 - 64,0	499
Papua Pegunungan	3,8	2,0 - 7,1	3,2	1,5 - 6,9	93,0	87,8 - 96,1	383
INDONESIA	**36,4**	**35,9-36,9**	**45,5**	**45,0 - 46,0**	**18,1**	**17,7 - 18,5**	**250.921**

Tabel 3. 8 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses ke Klinik/Praktek Mandiri Nakes						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	38,9	38,2 - 39,5	47,7	47,1 - 48,3	13,4	13,0 - 13,8	15.1026
Pedesaan	32,7	31,8 - 33,6	42,1	41,3 - 43,0	25,2	24,5 - 26,0	99.895
Status Ekonomi							
Terbawah	27,3	25,3 - 29,5	39,4	37,2 - 41,6	33,3	30,9 - 35,7	6.578
Menengah bawah	33,9	32,2 - 35,6	44,7	43,0 - 46,5	21,4	20,0 - 22,9	10.426
Menengah	37,3	35,8 - 38,8	45,2	43,7 - 46,6	17,5	16,4 - 18,6	14.337
Menengah atas	39,5	38,2 - 40,9	45,8	44,5 - 47,1	14,7	13,8 - 15,6	19.195
Teratas	40,0	38,8 - 41,2	47,5	46,3 - 48,6	12,5	11,9 - 13,2	27.789

Tabel 3. 9 Proporsi Pengetahuan Ruta Tentang Keberadaan Laboratorium Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keberadaan Laboratorium Kesehatan				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Aceh	20,1	5,0	28,5	46,3	5.756
Sumatera Utara	19,5	3,7	28,5	48,3	15.886
Sumatera Barat	22,7	2,5	26,0	48,8	6.043
Riau	24,8	5,4	26,2	43,6	7.052
Jambi	27,5	4,0	14,9	53,5	4.051
Sumatera Selatan	13,3	3,4	23,5	59,8	9.402
Bengkulu	21,1	2,5	36,4	40,0	2.323
Lampung	20,8	3,2	25,0	51,0	10.424
Bangka Belitung	20,3	2,9	26,0	50,7	1.708
Kepulauan Riau	31,4	2,7	15,4	50,4	2.514
DKI Jakarta	27,0	2,5	17,5	52,9	12.318
Jawa Barat	26,3	2,1	12,4	59,2	58.514
Jawa Tengah	20,3	3,5	12,1	64,1	44.459
DI Yogyakarta	32,4	2,4	12,2	53,0	4.957
Jawa Timur	37,1	2,7	9,7	50,5	50.591
Banten	21,5	2,4	12,0	64,1	13.333
Bali	31,1	4,2	13,5	51,2	5.149
Nusa Tenggara Barat	14,5	1,6	23,7	60,3	6.849
Nusa Tenggara Timur	22,6	4,7	34,2	38,5	5.335
Kalimantan Barat	23,0	3,6	26,6	46,8	5.784
Kalimantan Tengah	37,2	5,8	25,1	31,9	3.178
Kalimantan Selatan	16,1	1,3	19,1	63,4	5.023
Kalimantan Timur	27,2	2,9	20,3	49,6	4.320
Kalimantan Utara	23,9	3,2	28,3	44,6	729
Sulawesi Utara	26,1	8,0	30,4	35,5	3.031
Sulawesi Tengah	8,6	2,8	47,7	40,8	3.216
Sulawesi Selatan	14,6	4,6	27,8	53,0	9.484
Sulawesi Tenggara	19,6	4,3	34,3	41,8	2.733
Gorontalo	12,7	3,6	28,5	55,2	1.260
Sulawesi Barat	10,4	1,7	25,4	62,6	1.467
Maluku	17,2	3,7	47,2	31,8	1.753
Maluku Utara	14,5	4,9	45,8	34,8	1.222
Papua Barat	26,1	4,6	31,8	37,5	563
Papua Barat Daya	15,0	1,4	41,6	42,0	599
Papua	53,8	6,2	21,3	18,6	1.029
Papua Selatan	15,6	2,6	34,3	47,5	546
Papua Tengah	11,8	1,0	59,3	27,9	1.528
Papua Pegunungan	12,4	6,9	59,0	21,7	1.516
INDONESIA	**24,7**	**3,1**	**18,3**	**53,9**	**315.646**

Tabel 3. 10 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Laboratorium Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keberadaan Laboratorium Kesehatan				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota Terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	31,2	2,9	14,0	51,9	183.418
Pedesaan	15,7	3,4	24,4	56,5	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	12,3	2,6	24,3	60,8	50.291
Menengah bawah	17,2	2,7	19,8	60,3	59.016
Menengah	21,4	3,1	18,2	57,4	65.697
Menengah atas	26,8	3,2	17,1	52,9	71.513
Teratas	41,2	3,8	14,1	41,0	69.104

Tabel 3. 11 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Laboratorium Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses ke Laboratorium Kesehatan						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	32,3	28,9 - 35,9	26,3	22,7 - 30,2	41,4	37,2 - 45,7	1.383
Sumatera Utara	24,5	21,0 - 28,3	30,1	26,2 - 34,4	45,4	41,0 - 49,8	3.523
Sumatera Barat	35,7	30,4 - 41,3	32,0	26,9 - 37,5	32,3	26,5 - 38,8	1.456
Riau	35,6	30,9 - 40,7	23,7	20,2 - 27,7	40,6	36,1 - 45,3	2.031
Jambi	33,3	28,8 - 38,1	28,3	24,4 - 32,6	38,4	34,1 - 43,0	1.222
Sumatera Selatan	23,9	20,0 - 28,4	31,2	26,7 - 36,1	44,9	39,9 - 50,0	1.495
Bengkulu	44,0	37,6 - 50,5	23,1	15,8 - 32,3	33,0	27,5 - 38,9	524
Lampung	42,6	36,4 - 49,1	25,4	20,4 - 31,0	32,0	26,3 - 38,4	2.391
Bangka Belitung	40,8	32,9 - 49,3	35,1	27,7 - 43,2	24,1	18,6 - 30,6	380
Kepulauan Riau	42,2	34,0 - 50,7	39,6	32,7 - 46,9	18,3	13,2 - 24,7	820
DKI Jakarta	60,3	56,1 - 64,4	29,7	26,3 - 33,2	10,0	7,7 - 13,0	3.477
Jawa Barat	49,2	46,8 - 51,6	31,0	29,0 - 33,0	19,8	17,9 - 21,9	15.884
Jawa Tengah	42,6	40,4 - 44,8	34,9	32,7 - 37,2	22,5	20,5 - 24,7	10.098
DI Yogyakarta	56,4	51,9 - 60,7	31,9	28,3 - 35,7	11,7	8,9 - 15,2	1.647
Jawa Timur	46,2	44,1 - 48,4	29,5	27,6 - 31,4	24,3	22,4 - 26,3	19.218
Banten	54,3	49,5 - 58,9	24,8	21,2 - 28,7	21,0	17,9 - 24,4	3.046
Bali	52,1	46,5 - 57,6	35,3	30,4 - 40,5	12,7	10,5 - 15,2	1.736
Nusa Tenggara Barat	45,1	38,7 - 51,7	31,2	23,3 - 40,5	23,6	17,8 - 30,7	1.052
Nusa Tenggara Timur	42,0	38,4 - 45,8	21,4	18,5 - 24,6	36,6	33,1 - 40,2	1.389
Kalimantan Barat	31,1	26,9 - 35,5	16,4	13,9 - 19,2	52,6	48,0 - 57,1	1.473
Kalimantan Tengah	24,5	20,8 - 28,6	21,8	18,2 - 26,0	53,7	48,4 - 58,8	1.305
Kalimantan Selatan	39,2	33,8 - 45,0	40,1	34,8 - 45,7	20,7	16,0 - 26,2	836
Kalimantan Timur	47,9	42,7 - 53,1	26,0	22,1 - 30,3	26,1	21,8 - 30,9	1.244
Kalimantan Utara	42,5	34,0 - 51,5	25,8	20,2 - 32,2	31,7	24,2 - 40,2	189
Sulawesi Utara	44,7	39,6 - 50,0	28,0	23,2 - 33,4	27,2	22,6 - 32,4	987
Sulawesi Tengah	47,7	39,4 - 56,0	20,4	15,9 - 25,8	31,9	24,9 - 39,9	351
Sulawesi Selatan	39,3	34,0 - 44,8	31,9	27,4 - 36,8	28,8	24,3 - 33,8	1.740
Sulawesi Tenggara	44,9	37,5 - 52,6	25,8	20,7 - 31,7	29,2	23,6 - 35,5	626
Gorontalo	57,2	50,3 - 63,9	20,2	14,6 - 27,2	22,6	18,2 - 27,7	197
Sulawesi Barat	36,2	24,4 - 50,0	19,8	10,4 - 34,4	44,0	31,1 - 57,7	169
Maluku	43,4	34,5 - 52,6	21,1	15,6 - 27,8	35,6	28,0 - 43,9	351
Maluku Utara	44,3	37,8 - 50,9	11,2	7,4 - 16,6	44,6	37,9 - 51,5	226
Papua Barat	30,7	23,2 - 39,4	19,4	13,8 - 26,5	50,0	39,1 - 60,8	165
Papua Barat Daya	50,1	39,2 - 60,9	39,1	28,2 - 51,2	10,8	7,0 - 16,4	94
Papua	47,9	40,7 - 55,2	24,9	19,4 - 31,3	27,2	22,7 - 32,3	590
Papua Selatan	48,8	37,8 - 60,1	22,8	15,3 - 32,6	28,4	20,7 - 37,6	95
Papua Tengah	46,1	26,1 - 67,5	15,8	8,8 - 26,7	38,1	22,7 - 56,4	187
Papua Pegunungan	4,4	1,6 - 12,0	21,7	12,3 - 35,3	73,9	61,9 - 83,2	280
INDONESIA	**44,1**	**43,2 - 45,0**	**29,6**	**28,8 - 30,4**	**26,3**	**25,5 - 27,1**	**83.877**

Tabel 3. 12 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Laboratorium Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses ke Laboratorium Kesehatan						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,5	52,4 - 54,5	30,2	29,3 - 31,0	16,4	15,7 - 17,1	59.764
Pedesaan	21,0	19,5 - 22,6	28,2	26,6 - 30,0	50,8	48,8 - 52,7	24.113
Status Ekonomi							
Terbawah	25,6	23,5 - 27,7	24,9	23,0 - 27,0	49,5	47,0 – 52,0	7.153
Menengah bawah	34,7	33,1 - 36,4	28,9	27,2 - 30,5	36,4	34,7 - 38,2	11.202
Menengah	40,6	39,1 - 42,1	28,9	27,5 - 30,3	30,6	29,2 – 32,0	15.337
Menengah atas	46,0	44,6 - 47,4	30,1	28,8 - 31,4	23,9	22,8 - 25,1	20.493
Teratas	52,7	51,5 - 53,9	31,1	30,0 - 32,2	16,2	15,4 - 17,0	29.683

Tabel 3. 13 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Rumah Sakit menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keberadaan Rumah Sakit				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Aceh	84,4	11,8	2,5	1,3	5.756
Sumatera Utara	78,6	8,9	7,7	4,8	15.886
Sumatera Barat	79,7	11,8	5,8	2,6	6.043
Riau	82,0	9,0	6,7	2,2	7.052
Jambi	78,3	12,7	4,5	4,4	4.051
Sumatera Selatan	77,2	14,1	3,9	4,8	9.402
Bengkulu	83,5	8,4	5,7	2,4	2.323
Lampung	78,0	12,0	4,5	5,6	10.424
Bangka Belitung	84,7	10,0	3,5	1,7	1.708
Kepulauan Riau	84,1	13,0	1,1	1,8	2.514
DKI Jakarta	91,6	3,6	0,9	3,9	12.318
Jawa Barat	85,2	7,6	1,7	5,5	58.514
Jawa Tengah	88,8	6,7	1,0	3,5	44.459
DI Yogyakarta	92,4	5,6	0,3	1,6	4.957
Jawa Timur	89,0	4,9	1,5	4,6	50.591
Banten	82,6	9,1	2,6	5,7	13.333
Bali	88,2	9,5	0,8	1,5	5.149
Nusa Tenggara Barat	84,9	6,2	3,0	5,9	6.849
Nusa Tenggara Timur	73,0	13,1	7,8	6,1	5.335
Kalimantan Barat	77,3	13,2	6,3	3,2	5.784
Kalimantan Tengah	74,5	13,0	9,0	3,4	3.178
Kalimantan Selatan	84,7	9,4	1,6	4,3	5.023
Kalimantan Timur	81,7	10,5	4,4	3,4	4.320
Kalimantan Utara	84,8	5,1	9,3	0,9	729
Sulawesi Utara	78,4	11,2	7,0	3,5	3.031
Sulawesi Tengah	68,3	11,0	15,0	5,7	3.216
Sulawesi Selatan	80,0	11,6	3,2	5,2	9.484
Sulawesi Tenggara	71,9	10,4	10,3	7,4	2.733
Gorontalo	83,5	8,4	2,7	5,4	1.260
Sulawesi Barat	76,2	6,0	9,6	8,2	1.467
Maluku	57,2	12,7	23,4	6,7	1.753
Maluku Utara	58,2	17,8	18,2	5,8	1.222
Papua Barat	69,8	8,5	12,7	9,0	563
Papua Barat Daya	66,2	8,7	15,5	9,7	599
Papua	77,1	12,2	8,8	2,0	1.029
Papua Selatan	66,1	15,9	7,3	10,8	546
Papua Tengah	71,2	11,5	15,6	1,8	1.528
Papua Pegunungan	48,6	26,6	19,5	5,2	1.516
INDONESIA	**83,8**	**8,4**	**3,4**	**4,5**	**315.646**

Tabel 3. 14 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Keberadaan Rumah Sakit, menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keberadaan Laboratorium Kesehatan				N Tertimbang
	Dalam Kab/Kota	Di Kab/Kota Terdekat	Tidak ada	Tidak tahu	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	89,0	5,9	1,8	3,3	183.418
Pedesaan	76,5	11,8	5,6	6,1	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	73,7	10,8	6,2	9,3	50.291
Menengah bawah	81,3	9,0	4,0	5,7	59.016
Menengah	84,3	8,6	3,3	3,9	65.697
Menengah atas	86,1	8,0	2,8	3,1	71.513
Teratas	90,5	6,1	1,5	1,8	69.104

Tabel 3. 15 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses ke Rumah Sakit						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat sulit		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Aceh	29,8	27,9 - 31,8	44,0	41,6 - 46,4	26,1	23,9 - 28,5	5.446
Sumatera Utara	35,2	32,5 - 38,0	37,0	34,6 - 39,5	27,8	25,8 - 29,9	13.683
Sumatera Barat	33,1	30,4 - 35,9	42,7	39,7 - 45,7	24,2	21,9 - 26,8	5.440
Riau	29,3	26,9 - 31,9	37,1	34,1 - 40,1	33,6	30,8 - 36,6	6.313
Jambi	24,8	22,5 - 27,3	34,8	31,8 - 37,9	40,4	37,4 - 43,5	3.629
Sumatera Selatan	27,2	25,2 - 29,4	38,1	35,6 - 40,6	34,7	32,5 - 37,0	8.437
Bengkulu	31,4	28,7 - 34,3	44,6	41,0 - 48,2	24,0	21,1 - 27,2	2.101
Lampung	23,0	20,7 - 25,5	48,0	44,8 - 51,3	29,0	26,1 - 32,1	9.223
Bangka Belitung	45,4	41,9 - 49,0	38,7	35,2 - 42,2	15,9	13,6 - 18,5	1.591
Kepulauan Riau	63,3	58,1 - 68,3	24,0	19,5 - 29,2	12,7	11,1 - 14,4	2.402
DKI Jakarta	67,0	63,7 - 70,2	25,9	22,7 - 29,4	7,0	5,8 - 8,5	11.532
Jawa Barat	38,1	36,5 - 39,7	40,8	39,3 - 42,4	21,1	19,8 - 22,4	53.401
Jawa Tengah	37,4	36,0 - 38,8	49,4	47,9 - 50,8	13,2	12,2 - 14,4	41.756
DI Yogyakarta	67,5	64,6 - 70,3	28,9	26,3 - 31,7	3,6	2,7 - 4,7	4.782
Jawa Timur	36,8	35,3 - 38,3	45,6	43,9 - 47,2	17,7	16,4 – 19,0	46.703
Banten	41,7	38,5 - 44,9	33,5	30,6 - 36,5	24,8	22,8 – 27,0	12.022
Bali	50,3	46,9 - 53,6	39,8	36,6 - 43,1	9,9	8,1 - 12,1	4.945
Nusa Tenggara Barat	32,3	29,2 - 35,6	41,5	37,5 - 45,5	26,2	22,7 - 30,1	6.135
Nusa Tenggara Timur	28,5	26,9 - 30,3	24,7	22,9 - 26,6	46,8	44,7 - 48,8	4.518
Kalimantan Barat	25,6	23,2 - 28,2	27,7	25,1 - 30,5	46,6	43,9 - 49,4	5.148
Kalimantan Tengah	20,5	17,6 - 23,8	29,4	26,2 - 32,7	50,1	46,3 - 53,9	2.736
Kalimantan Selatan	35,4	32,8 - 38,0	42,4	39,6 - 45,1	22,3	20,1 - 24,6	4.647
Kalimantan Timur	37,2	34,1 - 40,5	35,3	31,9 - 38,8	27,5	24,5 - 30,7	3.917
Kalimantan Utara	40,7	36,1 - 45,4	35,1	30,0 - 40,6	24,2	20,1 - 28,8	645
Sulawesi Utara	48,6	44,5 - 52,8	33,5	29,2 - 38,2	17,9	16,0 - 19,9	2.670
Sulawesi Tengah	29,8	26,8 - 33,0	30,0	27,2 - 32,9	40,3	37,0 - 43,6	2.510
Sulawesi Selatan	31,5	29,4 - 33,7	46,8	44,5 - 49,1	21,7	20,0 - 23,5	8.545
Sulawesi Tenggara	32,4	27,4 - 37,7	38,0	34,2 - 41,9	29,6	26,7 - 32,7	2.213
Gorontalo	37,6	33,6 - 41,9	31,6	27,9 - 35,6	30,7	27,1 - 34,7	1.139
Sulawesi Barat	21,9	18,5 - 25,7	31,6	26,8 - 36,9	46,5	41,2 - 51,9	1.187
Maluku	31,3	27,1 - 35,8	25,3	21,8 - 29,3	43,4	39,8 - 47,1	1.204
Maluku Utara	26,9	24,1 - 29,9	26,3	22,9 - 29,9	46,8	42,9 - 50,8	913
Papua Barat	27,5	22,8 - 32,8	28,9	23,8 - 34,6	43,6	37,1 - 50,3	434
Papua Barat Daya	42,2	37,2 - 47,3	26,2	21,8 - 31,2	31,6	27,6 - 35,9	441
Papua	48,7	43,6 - 53,9	21,8	18,4 - 25,6	29,5	25,2 - 34,2	904
Papua Selatan	26,3	21,4 - 31,9	21,3	16,8 - 26,8	52,4	46,6 - 58,1	440
Papua Tengah	25,2	18,5 - 33,2	29,0	22,8 - 36,1	45,8	37,8 - 54,1	1.243
Papua Pegunungan	16,9	11,3 - 24,5	21,0	13,5 - 31,0	62,2	52,9 - 70,6	1.122
INDONESIA	**37,2**	**36,7 - 37,8**	**40,4**	**39,8 - 41,0**	**22,4**	**21,9 - 22,8**	**286.114**

Tabel 3. 16 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Tingkat Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit						N Tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,8	53,1 - 54,6	34,3	33,6 - 34,9	11,9	11,5 - 12,3	171.242
Pedesaan	12,5	11,8 - 13,2	49,5	48,6 - 50,5	38,0	37,1 - 38,9	114.872
Status Ekonomi							
Terbawah	17,0	16,3 - 17,7	42,4	41,4 - 43,4	40,6	39,6 - 41,6	41.780
Menengah bawah	26,4	25,7 - 27,2	44,8	43,9 - 45,7	28,8	27,9 - 29,6	52.424
Menengah	33,0	32,2 - 33,8	43,6	42,8 - 44,5	23,3	22,6 - 24,1	59.992
Menengah atas	42,1	41,2 - 43,0	40,3	39,5 - 41,2	17,6	17,0 - 18,2	66.218
Teratas	57,7	56,8 - 58,6	32,7	31,9 - 33,6	9,6	9,1 – 10,0	65.682

3.2. PENGETAHUAN RUTA TERHADAP KETERSEDIAAN SARANA/LAYANAN KHUSUS UNTUK PENYANDANG DISABILITAS DI FASYANKES

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan ruta terhadap ketersediaan sarana/layanan khusus untuk penyandang disabilitas. Perhitungan proporsi masing-masing jenis fasyankes yang memiliki sarana/layanan khusus untuk penyandang disabilitas:

$$= \frac{Jumlah\ fasyankes\ yg\ memiliki\ sarana\ atau\ layanan\ khusus\ untuk\ penyandang\ disabilitas}{Jumlah\ ruta\ yg\ mengetahui\ keberadaan\ fasyankes\ di\ dlm\ kab\ kota\ dan\ fasyankes\ di\ kab\ kota\ terdekat}\ x\ 100\%$$

Tabel 3. 17 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Ketersediaan Sarana/Layanan Khusus untuk Penyandang Disabilitas di Fasyankes menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tersedia Sarana/Layanan Khusus Penyandang Disabilitas							
	Puskesmas	N Tertimbang	Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan	N Tertimbang	Laboratorium Kesehatan	N Tertimbang	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%		%		%		%	
Aceh	78,1	5.749	48,1	4.653	64,8	1.383	85,9	5.446
Sumatera Utara	69,6	15.599	40,8	13.087	39,8	3.523	79,1	13.683
Sumatera Barat	78,7	5.999	39,6	4.883	61,1	1.456	87,4	5.440
Riau	77,9	6.985	50,7	6.124	52,2	2.031	85,6	6.313
Jambi	79,2	4.042	36,5	3.440	46,2	1.222	84,0	3.629
Sumatera Selatan	77,1	9.259	40,0	7.928	57,4	1.495	83,1	8.437
Bengkulu	76,5	2.287	46,3	1.950	73,5	524	87,5	2.101
Lampung	76,4	10.258	52,0	9.044	73,0	2.391	81,1	9.223
Bangka Belitung	89,5	1.695	50,4	1.409	73,9	380	93,8	1.591
Kepulauan Riau	86,4	2.437	54,5	2.079	55,7	820	94,4	2.402
DKI Jakarta	84,9	12.093	54,7	9.900	57,2	3.477	93,5	11.532
Jawa Barat	75,9	57.448	57,4	49.204	66,0	15.884	86,8	53.401
Jawa Tengah	83,4	44.011	43,1	37.612	57,8	10.098	91,2	41.756
DI Yogyakarta	86,7	4.925	63,4	4.022	71,5	1.647	94,2	4.782
Jawa Timur	78,3	50.061	37,7	42.384	55,6	19.218	84,3	46.703
Banten	81,2	13.202	52,7	11.588	56,1	3.046	89,2	12.022
Bali	79,6	5.135	44,8	4.360	60,4	1.736	89,9	4.945
Nusa Tenggara Barat	81,4	6.768	38,7	4.608	38,4	1.052	83,8	6.135
Nusa Tenggara Timur	63,4	5.297	42,3	2.613	38,6	1.389	74,3	4.518
Kalimantan Barat	82,0	5.737	38,3	4.408	60,7	1.473	83,9	5.148
Kalimantan Tengah	69,7	3.107	35,4	2.174	46,3	1.305	80,4	2.736
Kalimantan Selatan	76,1	4.979	39,2	3.614	50,2	836	83,9	4.647
Kalimantan Timur	79,8	4.270	56,9	3.428	61,6	1.244	87,7	3.917
Kalimantan Utara	83,0	725	57,2	524	48,9	189	88,9	645
Sulawesi Utara	78,3	2.971	39,8	2.123	57,2	987	88,8	2.670
Sulawesi Tengah	71,0	3.149	37,6	1.311	48,0	351	80,7	2.510
Sulawesi Selatan	80,3	9.346	54,6	5.966	70,6	1.740	86,2	8.545
Sulawesi Tenggara	73,2	2.707	51,1	1.357	61,4	626	76,9	2.213
Gorontalo	77,9	1.255	37,7	831	58,8	197	85,6	1.139
Sulawesi Barat	73,3	1.461	33,3	763	16,5	169	75,6	1.187
Maluku	64,0	1.724	37,8	734	39,1	351	74,2	1.204
Maluku Utara	70,5	1.167	44,4	439	57,5	226	80,3	913
Papua Barat	56,5	552	32,9	298	40,1	165	72,6	434
Papua Barat Daya	69,5	577	40,6	235	38,0	94	82,5	441
Papua	63,6	1.019	39,0	729	36,7	590	83,3	904
Papua Selatan	61,3	530	46,1	213	45,8	95	72,4	440
Papua Tengah	31,9	1.502	39,9	499	30,9	187	51,9	1.243
Papua Pegunungan	30,0	1.462	40,0	383	29,4	280	39,3	1.122
INDONESIA	**77,7**	**311.492**	**46,7**	**250.921**	**57,7**	**83.877**	**85,9**	**286.114**

Tabel 3. 18 Proporsi Pengetahuan Ruta tentang Ketersediaan Sarana/Layanan Khusus untuk Penyandang Disabilitas di Fasyankes menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Puskesmas	N Tertimbang	Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan	N Tertimbang	Laboratorium Kesehatan	N Tertimbang	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%		%		%		%	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	79,4	180.982	52,3	151.026	59,2	59.764	88,5	171.242
Pedesaan	75,3	130.510	38,4	99.895	54,2	24.113	82,1	114.872
Status Ekonomi								
Terbawah	69,6	49.168	36,5	34.118	53,5	7.153	76,7	41.780
Menengah bawah	75,1	58.242	39,3	45.505	54,3	11.202	82,8	52.424
Menengah	78,6	65.157	43,8	53.212	54,3	15.337	85,8	59.992
Menengah atas	80,3	70.892	49,6	59.216	58,0	20.493	88,2	66.218
Teratas	82,2	68.010	58,2	58.859	61,7	29.683	92,0	65.682

3.3. FASYANKES YANG PALING SERING DIMANFAATKAN OLEH RUTA DALAM 1 TAHUN TERAKHIR

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui pemanfaatan fasyankes yang paling sering diakses oleh ruta dalam 1 tahun terakhir. Perhitungan proporsi setiap jenis fasyankes yang paling sering dimanfaatkan ruta dalam 1 tahun terakhir:

$$\frac{Jumlah\ masing-masing\ fasyankes\ yang\ paling\ sering\ dimanfaatkan\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{Jumlah\ ruta\ yang\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 19 Proporsi Jenis Fasyankes yang Paling Sering Dimanfaatkan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Fasyankes				N Tertimbang
	Puskesmas	Klinik/Praktek Mandiri Nakes	Rumah Sakit	Tidak ada	
	%	%	%	%	
Aceh	63,3	29,3	4,0	3,4	5.756
Sumatera Utara	38,2	44,4	5,1	12,3	15.886
Sumatera Barat	49,6	39,0	6,2	5,1	6.043
Riau	34,9	49,5	7,0	8,6	7.052
Jambi	53,3	38,5	3,2	5,1	4.051
Sumatera Selatan	40,6	47,9	5,7	5,8	9.402
Bengkulu	46,4	42,7	4,1	6,9	2.323
Lampung	37,4	52,7	3,8	6,2	10.424
Bangka Belitung	39,5	38,6	7,9	14,0	1.708
Kepulauan Riau	33,5	46,1	9,5	11,0	2.514
DKI Jakarta	46,7	27,6	15,4	10,3	12.318
Jawa Barat	37,6	46,8	8,2	7,4	58.514
Jawa Tengah	38,3	44,5	7,3	9,9	44.459
DI Yogyakarta	40,1	35,0	15,8	9,1	4.957
Jawa Timur	32,4	46,4	7,2	14,0	50.591
Banten	37,6	48,0	8,3	6,1	13.333
Bali	43,4	43,2	9,4	4,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	60,4	22,1	4,4	13,1	6.849
Nusa Tenggara Timur	72,7	10,2	5,2	11,9	5.335
Kalimantan Barat	53,1	35,8	3,8	7,3	5.784
Kalimantan Tengah	54,0	26,3	4,0	15,7	3.178
Kalimantan Selatan	52,1	25,5	5,5	16,9	5.023
Kalimantan Timur	52,7	29,9	9,8	7,6	4.320
Kalimantan Utara	53,7	23,3	7,3	15,7	729
Sulawesi Utara	64,3	19,5	7,6	8,6	3.031
Sulawesi Tengah	62,0	11,7	4,5	21,7	3.216
Sulawesi Selatan	67,4	16,7	5,1	10,8	9.484
Sulawesi Tenggara	68,9	8,7	5,6	16,7	2.733
Gorontalo	60,3	29,6	3,2	6,9	1.260
Sulawesi Barat	69,5	10,0	3,0	17,6	1.467
Maluku	61,8	10,8	3,5	23,9	1.753
Maluku Utara	67,9	6,7	3,9	21,5	1.222
Papua Barat	72,9	9,7	4,3	13,1	563
Papua Barat Daya	77,8	10,7	4,7	6,8	599
Papua	70,9	16,4	9,0	3,8	1.029
Papua Selatan	75,4	12,7	5,2	6,6	546
Papua Tengah	70,9	9,0	8,1	12,0	1.528
Papua Pegunungan	81,4	2,3	5,1	11,2	1.516
INDONESIA	**43,2**	**39,6**	**7,2**	**10,0**	**315.646**

Tabel 3. 20 Proporsi Jenis Fasyankes yang Paling Sering Dimanfaatkan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Puskesmas	Klinik/Praktek Mandiri Nakes	Rumah Sakit	Tidak Ada	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	41,4	39,3	10,0	9,4	183.418
Pedesaan	45,8	40,2	3,3	10,7	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	50,7	32,4	2,7	14,2	50.291
Menengah bawah	47,9	37,3	3,7	11,1	59.016
Menengah	46,1	39,4	4,7	9,9	65.697
Menengah atas	43,6	41,3	6,8	8,3	71.513
Teratas	30,6	45,5	16,3	7,6	69.104

3.4. PERSEPSI RUTA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN FASYANKES YANG PALING SERING DIAKSES

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap mutu layanan yang diberikan oleh Fasyankes (Puskesmas, Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit). Dimensi mutu pelayanan kesehatan mengacu pada 7 dimensi yang digunakan oleh WHO dan Lembaga Internasional lain, yaitu efektif, keselamatan, berorientasi pada pasien, tepat waktu, efisien, adil dan terintegrasi. Persepsi ruta terhadap layanan dilihat dari beberapa variabel yaitu: akses mudah terjangkau, fasilitas lengkap, biaya layanan murah/ gratis, nakes komunikatif, ruangan nyaman, layanan cepat/ tepat/ akurat, dan layanan sesuai harapan.

Proporsi penilaian ruta terhadap layanan fasyankes yang paling sering dimanfaatkan dalam 1 tahun terakhir diuraikan per masing-masing variabel penilaian layanan sesuai persepsi ruta dengan perhitungan sbb:

a. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena akses mudah terjangkau:

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ alasan\ akses\ mudah\ dijangkau}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

b. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena fasilitas lengkap yang dimiliki:

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ memiliki\ fasilitas\ lengkap}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ \ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

c. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena biaya pelayanan murah/gratis:

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ biaya\ pelayanan\ murah/gratis}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ \ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

d. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena tenaga kesehatan komunikatif

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ tenaga\ kesehatan\ komunikatif}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ \ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

e. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena ruangan nyaman

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ ruangan\ nyaman}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ \ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

f. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena layanan yang diberikan cepat/tepat/akurat::

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ layanan\ yang\ diberikan\ cepat\ atau\ te[at\ atau\ akurat}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ \ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

g. Proporsi penilaian ruta terhadap alasan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering karena layanan yang diberikan sesuai harapan:

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ menyatakan\ alasan\ menggunakan\ fasyankes\ tersering\ karena\ layanan\ yang\ diberikan\ sesuai\ harapan}{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengunjungi\ fasyankes\ dalam\ 1\ th\ terakhir} x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 21 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Puskesmas dan Jaringannya yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses Mudah Terjang-kau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komuni-katif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat/ tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	98,0	79,4	97,0	88,6	86,3	81,2	82.2	4.422
Sumatera Utara	95,6	75,3	90,8	78,5	76,0	73,2	74.9	7.354
Sumatera Barat	97,9	82,3	92,8	87,2	86,0	83,7	83.8	3.636
Riau	96,1	81,1	92,7	87,0	85,0	78,8	82.1	2.985
Jambi	97,9	84,6	94,2	89,1	86,1	83,3	84.3	2.620
Sumatera Selatan	97,3	87,5	92,0	87,2	86,9	85,2	85.3	4.635
Bengkulu	96,9	72,7	89,3	78,5	76,0	74,9	77.2	1.306
Lampung	96,8	81,4	92,6	81,3	78,7	77,8	78.1	4.725
Bangka Belitung	94,7	81,6	91,2	79,4	79,5	76,7	78.5	817
Kepulauan Riau	96,4	77,8	94,5	81,7	83,7	79,8	81.9	1.022
DKI Jakarta	97,3	83,1	95,8	85,6	84,0	76,4	78.7	6.980
Jawa Barat	97,6	85,0	94,8	86,2	86,0	81,1	83.5	26.693
Jawa Tengah	97,4	85,6	94,8	87,1	85,9	82,9	85.8	20.649
DI Yogyakarta	98,1	89,7	95,6	91,5	91,0	83,9	90.3	2.409
Jawa Timur	96,4	82,2	92,3	83,2	80,4	79,4	82.3	19.871
Banten	97,0	87,7	95,3	87,8	87,1	83,7	85.4	6.085
Bali	98,4	83,2	93,6	85,2	81,4	80,6	82.2	2.712
Nusa Tenggara Barat	96,2	82,1	91,4	81,3	78,6	75,8	79.0	5.014
Nusa Tenggara Timur	91,2	75,2	90,1	87,5	85,0	84,0	83.8	4.707
Kalimantan Barat	94,8	69,4	89,3	76,0	71,4	69,0	72.1	3.728
Kalimantan Tengah	96,5	74,1	89,6	83,5	77,8	77,1	77.5	2.081
Kalimantan Selatan	97,0	78,5	89,2	78,7	73,7	73,2	75.1	3.175
Kalimantan Timur	97,0	82,0	93,1	86,6	84,3	79,2	81.8	2.763
Kalimantan Utara	93,2	87,1	96,0	92,4	90,1	87,4	87.6	475
Sulawesi Utara	97,8	76,1	92,4	86,3	81,7	83,8	83.4	2.364
Sulawesi Tengah	96,5	74,7	87,6	75,2	76,6	74,4	74.0	2.419
Sulawesi Selatan	97,4	82,6	91,8	84,0	82,3	80,0	81.0	7.748
Sulawesi Tenggara	96,9	80,0	93,4	88,0	86,3	84,7	83.7	2.285
Gorontalo	97,4	86,4	94,0	86,5	86,8	84,7	85.9	921
Sulawesi Barat	95,6	76,5	93,8	78,5	76,8	73,3	74.9	1.237
Maluku	94,1	77,0	90,9	86,2	85,0	81,9	81.5	1.314
Maluku Utara	95,9	81,0	94,8	92,0	91,3	90,5	90.4	1.007
Papua Barat	94,4	60,7	93,3	85,5	78,8	75,0	74.5	498
Papua Barat Daya	96,5	75,4	92,6	85,2	82,5	79,4	79.2	566
Papua	94,3	72,3	91,0	82,6	77,0	75,9	78.2	885
Papua Selatan	91,0	74,7	92,6	82,7	83,8	83,3	81.7	500
Papua Tengah	93,2	54,0	90,0	81,4	68,0	65,1	71.1	1.315
Papua Pegunungan	82,3	43,4	87,0	68,2	56,9	63,3	55.8	1.497
INDONESIA	**96,6**	**81,4**	**93,1**	**84,6**	**82,7**	**79,7**	**81.6**	**165.422**

Tabel 3. 22 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Puskesmas dan Jaringannya yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses Mudah Terjangkau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komunikatif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat /tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	
Tempat tinggal								
Perkotaan	97,8	83,8	93,9	84,9	83,8	80,0	82,5	92.024
Perdesaan	95,1	78,5	92,0	84,3	81,3	79,4	80,6	73.398
Status ekonomi								
Terbawah	93,5	76,7	91,7	83,6	80,2	78,8	80,0	30.900
Menengah bawah	96,6	80,6	92,9	83,9	82,1	79,6	81,1	34.307
Menengah	97,3	82,5	93,6	84,3	82,7	79,0	81,5	36.721
Menengah atas	97,7	82,8	93,6	85,0	83,8	80,0	82,6	37.824
Teratas	97,6	84,8	93,4	86,9	84,8	81,8	83,2	25.646

Tabel 3. 23 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Klinik/Praktek Mandiri Nakes yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Akses Mudah Terjangkau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komunikatif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat/ tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	97,2	67,9	72,6	87,8	87,1	85,7	85,1	1.325
Sumatera Utara	97,5	62,4	75,6	80,9	74,3	78,3	75,5	5.546
Sumatera Barat	98,1	65,0	81,3	86,6	80,4	84,6	84,9	1.856
Riau	97,4	60,9	76,5	86,2	80,6	79,2	80,2	2.746
Jambi	98,0	55,0	81,9	89,9	79,8	82,6	80,5	1.226
Sumatera Selatan	98,5	70,3	79,5	89,5	85,9	87,0	86,2	3.544
Bengkulu	97,0	55,8	65,4	76,3	72,3	73,7	76,1	781
Lampung	96,5	69,4	75,6	82,1	77,8	77,7	78,7	4.318
Bangka Belitung	94,1	64,2	71,8	80,2	77,8	79,0	77,4	518
Kepulauan Riau	97,6	77,2	82,9	92,7	88,6	89,5	93,6	911
DKI Jakarta	95,4	76,1	75,5	90,0	89,3	90,8	85,7	2.674
Jawa Barat	96,7	77,0	81,7	88,7	87,6	87,0	86,9	21.539
Jawa Tengah	97,4	71,1	81,4	87,7	84,0	85,4	86,8	15.555
DI Yogyakarta	98,6	78,5	86,6	94,2	92,6	92,3	94,2	1.366
Jawa Timur	95,4	61,8	75,7	82,1	74,3	77,7	81,5	18.452
Banten	97,5	75,3	80,1	86,3	86,2	86,1	84,3	5.032
Bali	97,5	73,8	78,7	89,5	87,7	90,1	90,5	1.751
Nusa Tenggara Barat	96,1	63,8	68,5	77,8	77,6	75,5	75,5	1.192
Nusa Tenggara Timur	93,3	67,2	67,3	86,3	83,6	88,7	87,1	427
Kalimantan Barat	96,8	49,1	66,7	82,2	73,0	79,6	81,3	1.627
Kalimantan Tengah	96,4	60,6	76,8	85,0	74,1	78,8	80,5	657
Kalimantan Selatan	95,6	63,2	70,2	77,4	72,6	74,9	75,3	1.009
Kalimantan Timur	97,0	79,7	76,9	85,7	84,7	82,7	83,9	1.016
Kalimantan Utara	96,1	78,6	74,1	91,5	87,7	83,5	84,2	134
Sulawesi Utara	94,2	60,9	70,4	83,1	80,3	82,5	80,9	466
Sulawesi Tengah	94,8	64,5	70,6	76,2	74,0	75,9	71,8	297
Sulawesi Selatan	95,8	75,4	75,9	84,4	82,4	82,6	85,6	1.249
Sulawesi Tenggara	94,2	73,3	67,4	84,8	85,3	85,8	90,2	187
Gorontalo	96,0	70,4	80,8	89,3	86,7	90,7	90,4	293
Sulawesi Barat	94,1	62,2	78,5	84,7	81,5	81,8	82,3	115
Maluku	96,3	68,2	72,3	92,0	87,5	88,7	91,0	148
Maluku Utara	94,6	77,9	74,9	83,1	87,3	83,1	86,5	64
Papua Barat	91,5	73,9	57,9	91,2	82,1	90,9	88,3	43*
Papua Barat Daya	92,2	73,1	67,0	83,8	79,0	82,3	82,6	51
Papua	94,1	72,1	60,3	84,9	79,9	86,7	85,9	133
Papua Selatan	96,3	70,6	69,5	84,5	82,2	82,3	80,1	55
Papua Tengah	88,8	82,4	55,6	87,5	82,3	87,5	86,6	109
Papua Pegunungan	42,3	45,1	64,0	61,4	60,0	85,5	84,8	27*
INDONESIA	**96,7**	**69,3**	**78,2**	**85,8**	**81,9**	**83,2**	**83,9**	**98.438**

*N tertimbang < 50

Tabel 3. 24 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Klinik/Praktek Mandiri Nakes yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses Mudah Terjangkau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komuni katif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat /tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	
Tempat tinggal								
Perkotaan	96,9	73,8	79,4	86,9	84,5	85,5	85,8	56.672
Perdesaan	96,3	63,1	76,5	84,3	78,4	80,2	81,4	41.766
Status ekonomi								
Terbawah	95,9	61,2	77,5	83,7	77,1	79,7	80,7	12.816
Menengah bawah	96,5	64,8	76,8	83,8	78,8	80,6	81,6	17.304
Menengah	96,7	66,7	77,3	84,8	80,2	81,7	83,5	20.352
Menengah atas	97,0	71,6	79,4	86,9	83,3	84,9	85,1	23.209
Teratas	96,9	76,5	79,0	88,1	86,6	86,6	86,6	24.758

Tabel 3. 25 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Rumah Sakit yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

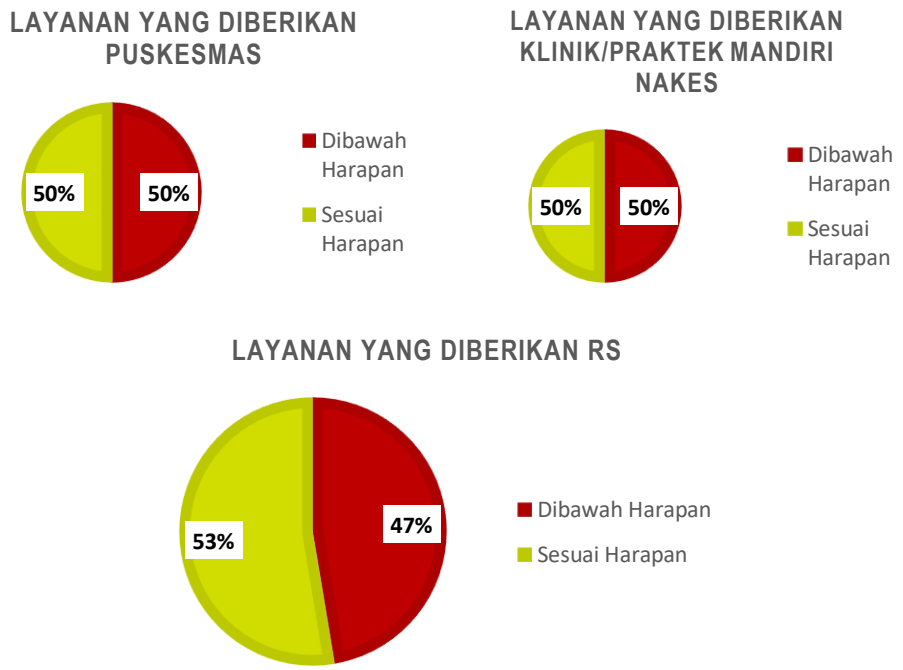
Provinsi	Akses Mudah Terjangkau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komunikatif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat/ tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	92,2	97,3	94,9	95,6	94,5	90,2	92,4	192
Sumatera Utara	88,6	90,7	72,8	83,1	83,2	82,8	84,4	681
Sumatera Barat	91,4	95,9	85,7	90,4	88,3	89,3	88,6	314
Riau	90,2	94,9	74,9	88,2	87,6	80,0	83,2	410
Jambi	83,0	95,8	75,0	92,6	90,5	89,7	89,0	107
Sumatera Selatan	91,7	98,0	81,2	94,2	95,2	93,9	94,0	446
Bengkulu	86,9	92,9	72,4	78,3	78,9	84,1	82,8	79
Lampung	81,9	96,2	74,5	87,1	89,4	86,7	87,8	331
Bangka Belitung	88,6	93,6	83,7	83,7	83,6	79,3	80,9	113
Kepulauan Riau	94,5	96,2	78,9	88,0	92,7	86,4	88,2	198
DKI Jakarta	89,1	96,7	80,4	90,0	90,5	87,6	86,0	1.586
Jawa Barat	88,5	96,0	79,6	92,6	91,3	88,9	90,7	4.025
Jawa Tengah	88,0	95,2	80,9	88,2	87,3	84,3	87,8	2.724
DI Yogyakarta	92,8	96,9	83,2	94,7	93,5	92,4	94,0	654
Jawa Timur	87,7	95,4	78,3	89,4	87,2	88,3	90,5	3.041
Banten	89,9	95,5	75,0	91,1	90,2	87,9	89,0	925
Bali	93,5	98,6	85,5	93,6	94,3	93,9	94,6	403
Nusa Tenggara Barat	89,5	93,8	80,9	86,4	89,5	82,0	89,3	250
Nusa Tenggara Timur	86,9	95,4	83,9	91,1	92,7	88,6	89,7	231
Kalimantan Barat	88,6	96,2	75,3	87,6	83,1	84,1	89,1	183
Kalimantan Tengah	84,5	95,4	75,2	83,7	78,1	79,7	82,7	106
Kalimantan Selatan	87,7	95,9	79,2	82,2	80,5	83,9	84,2	230
Kalimantan Timur	88,8	92,1	80,7	83,9	83,8	84,3	85,4	352
Kalimantan Utara	92,7	98,9	96,0	97,2	95,0	91,8	92,4	44*
Sulawesi Utara	93,3	96,4	78,3	91,0	89,7	86,4	87,5	192
Sulawesi Tengah	86,7	92,7	78,5	80,6	82,3	79,3	79,0	122
Sulawesi Selatan	93,6	97,1	87,5	88,2	90,4	91,1	89,8	404
Sulawesi Tenggara	93,1	96,9	92,1	94,1	95,1	94,3	93,4	129
Gorontalo	97,9	97,1	89,8	86,6	88,9	83,3	89,5	34*
Sulawesi Barat	89,0	90,3	82,2	84,7	85,9	79,9	77,8	36*
Maluku	94,5	97,2	73,7	91,9	92,0	89,7	91,0	51
Maluku Utara	90,3	94,6	83,0	86,8	90,0	81,2	84,3	40*
Papua Barat	83,0	91,7	81,9	82,6	79,9	69,0	81,6	20*
Papua Barat Daya	88,4	96,3	74,3	88,3	89,9	81,8	88,2	24*
Papua	96,9	94,8	77,3	83,6	83,3	89,2	87,2	77
Papua Selatan	91,5	93,0	85,4	85,9	84,1	77,4	89,2	24*
Papua Tengah	86,5	75,4	83,3	75,4	78,0	73,6	78,2	103
Papua Pegunungan	54,7	52,1	95,7	47,0	37,3	42,1	46,3	65
INDONESIA	**88,9**	**95,3**	**79,9**	**89,6**	**88,8**	**87,1**	**88,8**	**18.945**

*N tertimbang < 50

Tabel 3. 26 Proporsi Penilaian Ruta terhadap Layanan Rumah Sakit yang Diakses 1 Tahun Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Akses Mudah Terjangkau	Fasilitas lengkap	Biaya layanan murah/ gratis	Nakes komuni-katif	Ruangan Nyaman	Layanan cepat /tepat/ akurat	Layanan sesuai harapan	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	
Tempat tinggal								
Perkotaan	91,0	96,0	80,5	90,6	89,9	88,3	89,5	15.254
Perdesaan	80,0	92,9	77,3	85,4	84,4	82,4	85,8	3.691
Status ekonomi								
Terbawah	77,5	90,9	82,3	83,3	82,6	81,1	82,1	1.138
Menengah bawah	84,0	94,8	80	84,7	83,9	82,2	85,3	1.811
Menengah	86,8	93,7	81,6	88,7	87,2	85,6	87,8	2.568
Menengah atas	89,1	94,6	81,3	89,1	89,2	87,3	89,4	4.056
Teratas	91,6	96,8	78,4	91,8	90,9	89,2	90,3	9.372

Unsur dimensi mutu layanan berorientasi pada pasien jika berdasarkan variabel penilaian layanan menurut persepsi ruta, maka yang digunakan adalah variabel layanan sesuai harapan. Penilaian layanan yang diberikan Puskesmas, Klinik/Praktek Mandiri Nakes dan Rumah sakit dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu layanan sesuai harapan dan belum sesuai harapan, yang merujuk pada nilai median sebagai nilai ambang batas (*cut off*).



Gambar 3. 1 Proporsi Nasional Penilaian Ruta terhadap Layanan Fasyankes

3.5. RUTA YANG MENGAKSES FASYANKES/NON FASYANKES UNTUK LAYANAN VAKSINASI COVID-19, LAYANAN SWAB, RAWAT INAP DAN PSC 119

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui akses terhadap SEMUA layanan kesehatan selama pandemi Covid-19 yang tersedia untuk pencegahan, penegakan diagnosis, perawatan dan rujukan. Layanan yang ditanyakan ada 4 jenis yaitu: vaksinasi Covid-19, swab untuk penegakkan diagnosis Covid-19, rawat inap dan pemanfaatan PSC 119. Pertanyaan ini untuk mendukung target rencana strategis penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis per layanan yang pernah diakses, data akan terbagi menjadi 2 tabel yaitu berdasarkan jenis fasyankes dan non fasyankes kecuali untuk layanan PSC 119 dengan perhitungan sbb:

1. **Fasyankes (Puskesmas, Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan, Laboratorium Kesehatan dan Rumah Sakit):**

Untuk meningkatkan akses cakupan pelayanan Covid-19, pelayanan dilakukan di fasyankes yaitu Puskesmas, Klinik, Praktek Mandiri Nakes, Laboratorium Kesehatan dan Rumah Sakit.

Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi, swab dan rawat inap) di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai berikut:

a. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi, swab dan rawat inap) di Puskesmas

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ Puskesmas\ berdasarkan\ masing - masing\ layanan\ Covid - 19}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ akses\ fasyankes\ berdasarkan\ masing - masing\ \ layanan\ Covid - 19} \ x\ 100\ \%$$

b. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi, swab dan rawat inap) di Klinik/Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ Klinik\ atau\ Praktek\ Nakes\ berdasarkan\ \ masing-masing\ layanan\ Covid-19}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ akses\ fasyankes\ berdasarkan\ masing-masing\ \ layanan\ Covid-19} \ x\ 100\ \%$$

c. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi, swab dan rawat inap) di Laboratorium Kesehatan

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ Laboratorium\ Kesehatan\ berdasarkan\ masing-masing\ layanan\ Covid-19}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ akses\ fasyankes\ berdasarkan\ masing-masing\ \ layanan\ Covid-19} \ x\ 100\ \%$$

d. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi, swab dan rawat inap) di Rumah Sakit

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ Rumah\ Sakit\ berdasarkan\ masing-masing\ layanan\ Covid-19}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ akses\ fasyankes\ berdasarkan\ masing-masing\ \ layanan\ Covid-19} \ x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 27 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Puskesmas	Klinik/Praktek Mandiri Nakes	Laboratorium	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	89,9	6,3	0,1	3,7	2.741
Sumatera Utara	86,8	7,9	0,2	5,1	8.891
Sumatera Barat	83,7	8,8	0,4	7,1	2.520
Riau	81,0	10,8	0,2	8,0	3.650
Jambi	91,3	6,8	0,0	1,9	2.567
Sumatera Selatan	83,1	8,9	0,1	7,9	5.340
Bengkulu	89,0	6,1	0,2	4,6	1.538
Lampung	88,8	8,4	0,3	2,5	4.839
Bangka Belitung	84,8	8,1	0,2	6,9	885
Kepulauan Riau	80,3	10,0	1,0	8,7	861
DKI Jakarta	76,4	6,5	0,4	16,7	4.962
Jawa Barat	81,2	9,5	0,4	8,9	18.461
Jawa Tengah	86,5	6,2	0,4	6,9	20.384
DI Yogyakarta	72,3	6,5	0,4	20,8	2.682
Jawa Timur	82,9	8,8	0,3	8,0	18.393
Banten	78,7	11,4	0,2	9,7	4.866
Bali	82,9	3,9	0,5	12,6	1.913
Nusa Tenggara Barat	82,7	5,1	0,4	11,8	1.544
Nusa Tenggara Timur	85,4	6,5	0,4	7,7	2.441
Kalimantan Barat	89,6	7,2	0,1	3,0	2.595
Kalimantan Tengah	84,9	11,1	0,2	3,9	2.004
Kalimantan Selatan	88,5	6,5	0,1	4,9	2.348
Kalimantan Timur	73,6	16,2	0,1	10,2	2.185
Kalimantan Utara	86,1	6,1	0,1	7,6	376
Sulawesi Utara	86,2	5,2	0,3	8,2	1.316
Sulawesi Tengah	88,3	6,0	0,1	5,6	1.309
Sulawesi Selatan	81,9	8,5	0,2	9,4	4.001
Sulawesi Tenggara	90,3	4,9	0,2	4,6	1.394
Gorontalo	81,6	5,9	1,3	11,2	232
Sulawesi Barat	89,5	7,4	0,2	2,9	631
Maluku	82,5	5,4	0,2	12,0	808
Maluku Utara	85,1	9,3	0,4	5,1	445
Papua Barat	84,6	7,6	0,2	7,5	205
Papua Barat Daya	86,7	7,4	0,3	5,7	183
Papua	67,9	10,5	0,5	21,1	391
Papua Selatan	61,1	24,4	0,7	13,8	234
Papua Tengah	83,6	13,1	0,5	2,8	248
Papua Pegunungan	69,1	8,3	0	22,6	159
INDONESIA	**83,7**	**8,1**	**0,3**	**7,9**	**130.543**

Tabel 3. 28 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Puskesmas	Klinik/Praktek Mandiri Nakes	Laboratorium	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Tempat tinggal					
Perkotaan	79,9	8,3	0,3	11,4	80.736
Perdesaan	89,8	7,8	0,2	2,2	49.807
Status Ekonomi					
Terbawah	90,2	7,1	0,2	2,5	15.569
Menengah bawah	88,5	7,5	0,2	3,7	21.208
Menengah	87,2	8,0	0,2	4,6	26.006
Menengah atas	84,7	7,9	0,3	7,1	31.352
Teratas	74,7	9,2	0,4	15,7	36.397

Tabel 3. 29 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Puskesmas	Klinik/ Praktek Mandiri Nakes	Laboratorium	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	54,3	12,7	3,6	29,4	267
Sumatera Utara	44,6	17,9	3,0	34,4	1.310
Sumatera Barat	53,6	14,6	2,2	29,6	655
Riau	33,1	23,5	1,3	42,1	650
Jambi	51,2	19,7	4,6	24,5	265
Sumatera Selatan	31,0	15,5	2,7	50,8	978
Bengkulu	56,6	18,7	1,9	22,7	259
Lampung	44,8	20,4	4,1	30,7	891
Bangka Belitung	44,4	15,4	3,1	37,1	265
Kepulauan Riau	28,8	39,3	6,9	25,0	463
DKI Jakarta	31,3	24,2	5,4	39,1	4.505
Jawa Barat	29,1	25,7	3,8	41,5	11.166
Jawa Tengah	43,8	15,6	3,6	37,0	7.370
DI Yogyakarta	27,5	19,2	5,3	47,9	1.497
Jawa Timur	31,5	16,8	6,3	45,4	7.082
Banten	26,4	33,0	4,4	36,2	2.759
Bali	24,3	14,7	4,7	56,3	535
Nusa Tenggara Barat	29,7	18,7	4,3	47,4	463
Nusa Tenggara Timur	44,9	18,3	5,1	31,7	631
Kalimantan Barat	47,7	17,0	9,0	26,4	459
Kalimantan Tengah	51,0	19,7	8,6	20,6	416
Kalimantan Selatan	38,0	28,7	2,5	30,9	570
Kalimantan Timur	24,6	42,4	2,6	30,5	1.265
Kalimantan Utara	42,0	32,0	1,2	24,7	175
Sulawesi Utara	40,7	13,6	2,3	43,5	371
Sulawesi Tengah	55,2	13,5	1,3	30,0	428
Sulawesi Selatan	32,8	27,4	2,3	37,4	986
Sulawesi Tenggara	41,1	17,2	2,1	39,6	284
Gorontalo	34,7	13,9	17,0	34,4	72
Sulawesi Barat	49,0	21,1	1,7	28,1	131
Maluku	42,8	13,2	2,4	41,6	243
Maluku Utara	50,5	21,1	6,2	22,2	100
Papua Barat	52,8	30,4	3,2	13,6	133
Papua Barat Daya	29,4	31,6	8,6	30,4	129
Papua	38,3	21,8	8,0	31,9	213
Papua Selatan	30,7	44,4	1,6	23,4	84
Papua Tengah	44,8	44,2	0,6	10,4	142
Papua Pegunungan	29,4	24,8	1,5	44,4	102
INDONESIA	**34,7**	**22,0**	**4,3**	**39,0**	**48.317**

Tabel 3. 30 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Puskesmas	Klinik/Praktek Mandiri Nakes	Laboratorium	Rumah Sakit	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Tempat tinggal					
Perkotaan	31,0	23,5	4,9	40,5	37.700
Perdesaan	47,6	16,6	2,1	33,7	10.617
Status ekonomi					
Terbawah	48,0	14,7	1,5	35,9	2.720
Menengah bawah	42,9	16,6	2,2	38,3	4.741
Menengah	38,9	17,5	3,3	40,2	7.431
Menengah atas	37,2	20,7	2,8	39,2	12.024
Teratas	28,2	26,5	6,3	39,0	21.393

Tabel 3. 31 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Rawat Inap menurut Jenis Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Puskesmas		Klinik/Praktek Mandiri Nakes		Rumah Sakit		N Tertimbang
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,4	7,4 - 9,6	6,7	5,5 - 8,1	84,9	83,2 - 86,4	4.081
Perdesaan	26,2	23,3 - 29,5	7,3	5,9 - 8,9	66,5	63,2 - 69,6	1.783
Status ekonomi							
Terbawah	24,4	19,7 - 29,9	7,1	4,7 - 10,5	68,5	62,9 - 73,6	493
Menengah bawah	20,5	16,3 - 25,5	11,2	8,3 - 14,9	68,3	63,0 - 73,2	719
Menengah	18,4	15,1 - 22,3	8,3	6,0 - 11,3	73,3	69,1 - 77,2	1.062
Menengah atas	12,8	10,5 - 15,6	6,2	4,4 - 8,7	80,9	77,7 - 83,8	1.373
Teratas	7,8	6,3 - 9,5	5,1	3,8 - 6,8	87,1	84,9 - 89,0	2.216
INDONESIA	**13,9**	**12,7 - 15,1**	**6,9**	**5,9 - 7,9**	**79,3**	**77,8 - 80,7**	**5.864**

2. Non Fasyankes (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Tempat Umum dan Lainnya):

Untuk meningkatkan akses cakupan pelayanan Covid-19, pelayanan juga dilakukan di non fasyankes seperti posyandu, terminal, pusat perbelanjaan dll.

a. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi dan swab) di UKBM

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ UKBM\ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid{-}19\ atau\ swab}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ mengakses\ non\ fasyankes\ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid{-}19\ atau\ swab}\ x\ 100\ \%$$

b. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi dan swab) di tempat umum

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ tempat\ umum\ \ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid{-}19\ atau\ swab}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ mengakses\ non\ fasyankes\ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid{-}19\ atau\ swab}\ x\ 100\ \%$$

c. Proporsi ruta yang mengakses masing-masing layanan Covid-19 (vaksinasi dan swab) di fasilitas lainnya

$$= \frac{Jumlah\ ruta\ yang\ paling\ sering\ mengakses\ fasilitas\ lainnya\ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid-19\ atau\ swab}{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ akses\ non\ fasyankes\ untuk\ mendapatkan\ layanan\ vaksinasi\ Covid-19\ atau\ swab}\ x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 32 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Non Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023

Provinsi	UKBM (Posyandu, UKS, UKK)		Tempat Umum (mall, kantor pemerintah dll)		Lainnya		N Tertimbang
	%	95 % CI	%	95 CI	%	95 % CI	
Aceh	20,1	17,4 - 23,2	78,0	74,9 - 80,8	1,9	1,1 - 3,1	1.210
Sumatera Utara	6,8	5,5 - 8,4	89,7	87,9 - 91,3	3,5	2,7 - 4,5	4.759
Sumatera Barat	4,5	3,5 - 5,7	91,9	90,4 - 93,2	3,6	2,8 - 4,8	2.084
Riau	6,0	4,4 - 8,2	89,7	87,1 - 91,9	4,3	3,0 - 6,1	2.179
Jambi	10,2	7,8 - 13,2	86,1	82,5 - 89,0	3,7	2,2 - 6,2	949
Sumatera Selatan	12,5	10,4 - 15,0	84,7	82,0 - 87,0	2,8	1,8 - 4,2	2.499
Bengkulu	9,6	7,4 - 12,4	88,0	85,0 - 90,4	2,4	1,5 - 3,8	549
Lampung	5,7	4,5 - 7,2	91,1	89,4 - 92,5	3,2	2,5 - 4,1	4.039
Bangka Belitung	6,3	4,3 - 9,1	90,6	87,6 - 92,9	3,1	2,1 - 4,8	612
Kepulauan Riau	3,0	2,2 - 4,0	95,7	94,4 - 96,8	1,3	0,8 - 2,1	1.353
DKI Jakarta	6,4	4,4 - 9,4	90,0	87,0 - 92,5	3,5	2,6 - 4,8	6.129
Jawa Barat	9,4	8,4 - 10,4	84,5	83,2 - 85,6	6,2	5,5 - 7,0	29.381
Jawa Tengah	5,6	4,8 - 6,6	90,3	89,1 - 91,3	4,1	3,5 - 4,8	19.645
DI Yogyakarta	2,1	1,4 - 3,2	93,9	92,3 - 95,2	3,9	2,9 - 5,3	1.922
Jawa Timur	9,5	8,5 - 10,6	83,2	81,9 - 84,5	7,3	6,5 - 8,2	23.762
Banten	12,7	10,8 - 14,9	80,9	78,3 - 83,3	6,4	5,0 - 8,1	5.564
Bali	3,2	2,5 - 4,1	96,1	95,1 - 96,9	0,7	0,4 - 1,2	2.857
Nusa Tenggara Barat	12,9	10,3 - 16,0	75,4	71,4 - 78,9	11,8	9,0 - 15,3	3.840
Nusa Tenggara Timur	7,7	6,4 - 9,1	90,1	88,5 - 91,4	2,3	1,7 - 3,0	2.128
Kalimantan Barat	10,4	8,4 - 12,7	85,1	82,6 - 87,3	4,5	3,2 - 6,2	1.999
Kalimantan Tengah	15,5	11,8 - 20,0	82,2	77,7 - 86,0	2,3	1,4 - 3,8	687
Kalimantan Selatan	6,3	5,0 - 8,0	90,3	88,4 - 91,9	3,4	2,6 - 4,5	1.829
Kalimantan Timur	2,6	1,7 - 3,9	90,3	87,0 - 92,9	7,1	4,8 - 10,4	1.566
Kalimantan Utara	5,2	3,3 - 8,2	90,6	87,1 - 93,3	4,1	2,5 - 6,7	249
Sulawesi Utara	10,3	8,1 - 13,0	86,7	83,9 - 89,1	3,0	2,2 - 4,2	1.256
Sulawesi Tengah	7,7	5,6 - 10,4	87,5	84,6 - 89,9	4,8	3,6 - 6,4	1.287
Sulawesi Selatan	5,1	4,3 - 6,1	91,6	90,4 - 92,7	3,2	2,7 - 3,9	4.240
Sulawesi Tenggara	5,3	4,0 - 7,0	89,9	87,5 - 91,9	4,8	3,5 - 6,5	914
Gorontalo	1,1	0,7 - 1,7	98,1	97,3 - 98,6	0,9	0,5 - 1,4	762
Sulawesi Barat	7,5	5,1 - 10,8	88,8	85,2 - 91,7	3,7	2,2 - 6,3	641
Maluku	6,4	4,9 - 8,4	88,5	85,0 - 91,2	5,1	3,0 - 8,6	491
Maluku Utara	7,1	5,3 - 9,4	91,3	88,9 - 93,3	1,6	1,0 - 2,5	367
Papua Barat	10,1	4,9 - 19,7	78,7	66,8 - 87,2	11,2	4,6 - 25,0	104
Papua Barat Daya	1,5	0,8 - 2,8	94,8	92,1 - 96,6	3,7	2,1 - 6,3	217
Papua	6,4	3,0 - 13,4	90,9	84,3 - 94,9	2,6	1,2 - 5,5	159
Papua Selatan	25,8	18,7 - 34,4	72,3	63,7 - 79,5	1,9	0,8 - 4,6	105
Papua Tengah	7,4	2,5 - 20,1	88,0	76,2 - 94,4	4,6	1,9 - 10,6	97
Papua Pegunungan	0	0,0 - 0,0	98,2	88,3 - 99,8	1,8	0,2 - 11,7	23*
INDONESIA	**8,1**	**7,7 - 8,5**	**86,8**	**86,3 - 87,2**	**5,2**	**4,9 - 5,5**	**132.452**

*N tertimbang < 50

Tabel 3. 33 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Vaksinasi Covid-19 menurut Jenis Non Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	UKBM (Posyandu, UKS, UKK)	Tempat Umum (mall, kantor pemerintah dll)	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,0	87,4	5,5	75.910
Perdesaan	9,5	85,9	4,6	56.542
Status Ekonomi				
Terbawah	9,9	85,1	5,0	20.695
Menengah bawah	9,1	85,6	5,4	26.105
Menengah	8,6	86,2	5,2	28.505
Menengah atas	7,8	87,0	5,2	30.011
Teratas	5,6	89,4	4,9	27.130

Tabel 3. 34 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Non Fasyankes dan Provinsi, SKI 2023

Provinsi	UKBM (Posyandu, UKS, UKK)	Tempat Umum (mall, kantor pemerintah dll)	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	
Aceh	6,6	88,7	4,7	61
Sumatera Utara	3,9	85,9	10,2	283
Sumatera Barat	2,1	92,5	5,4	267
Riau	4,6	80,8	14,6	163
Jambi	8,1	83,6	8,4	77
Sumatera Selatan	1,7	90,7	7,6	197
Bengkulu	7,2	89,8	3,0	77
Lampung	2,0	83,5	14,5	321
Bangka Belitung	2,1	91,8	6,1	89
Kepulauan Riau	3,1	92,7	4,1	186
DKI Jakarta	1,0	88,3	10,7	1.531
Jawa Barat	3,4	80,6	16,0	4.427
Jawa Tengah	3,2	82,3	14,6	2.024
DI Yogyakarta	2,0	83,9	14,1	300
Jawa Timur	4,3	77,8	17,9	2.415
Banten	5,5	83,0	11,5	958
Bali	2,1	89,3	8,6	339
Nusa Tenggara Barat	5,3	77,5	17,2	201
Nusa Tenggara Timur	5,0	87,8	7,2	234
Kalimantan Barat	4,0	83,0	13,0	126
Kalimantan Tengah	1,3	86,0	12,7	50
Kalimantan Selatan	1,8	86,1	12,1	154
Kalimantan Timur	0,6	86,2	13,1	285
Kalimantan Utara	4,9	85,0	10,1	56
Sulawesi Utara	3,5	86,5	10,0	167
Sulawesi Tengah	4,5	83,3	12,2	143
Sulawesi Selatan	1,2	90,2	8,5	448
Sulawesi Tenggara	1,9	93,3	4,8	78
Gorontalo	0,5	93,2	6,3	44*
Sulawesi Barat	3,1	89,5	7,3	51
Maluku	3,3	93,0	3,7	41*
Maluku Utara	3,1	95,0	1,9	50
Papua Barat	2,5	90,2	7,4	26*
Papua Barat Daya	1,2	92,6	6,2	41*
Papua	7,0	90,2	2,7	74
Papua Selatan	3,0	83,2	13,9	15*
Papua Tengah	3,9	95,1	0,9	31*
Papua Pegunungan	2,1	88,1	9,9	27*
INDONESIA	**3,3**	**83,2**	**13,5**	**16.055**

*N tertimbang < 50

Tabel 3. 35 Proporsi Ruta yang Paling Sering Mengakses Layanan Swab menurut Jenis Non Fasyankes dan Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	UKBM (Posyandu, UKS, UKK)	Tempat Umum (mall, kantor pemerintah dll)	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,8	83,9	13,2	12.483
Perdesaan	4,8	80,8	14,4	3.572
Status Ekonomi				
Terbawah	7,2	82,2	10,5	1.020
Menengah bawah	5,4	78,9	15,8	1.760
Menengah	3,5	81,5	15,0	2.608
Menengah atas	3,2	82,2	14,6	4.221
Teratas	2,0	85,9	12,0	6.444

3.6. RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGAKSES LAYANAN JEMPUT ANTAR (PSC 119)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui akses terhadap layanan jemput antar (PSC 119) sebagai bagian dari penguatan akses layanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang berfungsi melakukan pelayanan kegawatdaruratan dengan algoritma panggilan dan tindakan pertolongan pertama di lokasi kejadian sebelum dirujuk ke fasyankes terdekat. Proporsi ruta yang pernah akses Layanan Jemput Antar (PSC 119):

$$\frac{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ mengakses\ layanan\ jemput\ antar\ PSC119}{Jumlah\ ruta\ yang\ diwawancara}\ x\ 100$$

Tabel 3. 36 Proporsi Ruta Mengakses Layanan Jemput Antar (PSC 119) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ya, Pernah	Tidak Pernah	N Tertimbang
	%	%	
Aceh	0,7	99,3	5.756
Sumatera Utara	0,1	99,9	15.886
Sumatera Barat	0,2	99,8	6.043
Riau	0,4	99,6	7.052
Jambi	1,0	99,0	4.051
Sumatera Selatan	0,1	99,9	9.402
Bengkulu	0,1	99,9	2.323
Lampung	0,2	99,8	10.424
Bangka Belitung	0,2	99,8	1.708
Kepulauan Riau	0,2	99,8	2.514
DKI Jakarta	0,5	99,5	12.318
Jawa Barat	0,3	99,7	58.514
Jawa Tengah	0,3	99,7	44.459
DI Yogyakarta	0,4	99,6	4.957
Jawa Timur	0,4	99,6	50.591
Banten	0,3	99,7	13.333
Bali	0,3	99,7	5.149
Nusa Tenggara Barat	0,2	99,8	6.849
Nusa Tenggara Timur	0,2	99,8	5.335
Kalimantan Barat	0,1	99,9	5.784
Kalimantan Tengah	0,3	99,7	3.178
Kalimantan Selatan	0,1	99,9	5.023
Kalimantan Timur	0,4	99,6	4.320
Kalimantan Utara	0,2	99,8	729
Sulawesi Utara	0,2	99,8	3.031
Sulawesi Tengah	0,2	99,8	3.216
Sulawesi Selatan	0,3	99,7	9.484
Sulawesi Tenggara	0,2	99,8	2.733
Gorontalo	0,1	99,9	1.260
Sulawesi Barat	0,2	99,8	1.467
Maluku	0,2	99,8	1.753
Maluku Utara	0,6	99,4	1.222
Papua Barat	0,2	99,8	563
Papua Barat Daya	0,0	100,0	599
Papua	0,2	99,8	1.029
Papua Selatan	0,4	99,6	546
Papua Tengah	0,5	99,5	1.528
Papua Pegunungan	0,1	99,9	1.516
INDONESIA	**0,3**	**99,7**	**315.646**

Tabel 3. 37 Proporsi Ruta Mengakses Layanan Jemput Antar (PSC 119) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Ya, Pernah	Tidak Pernah	N Tertimbang
	%	%	
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,4	99,6	183.418
Perdesaan	0,3	99,7	132.228
Status ekonomi			
Terbawah	0,2	99,8	50.291
Menengah bawah	0,2	99,8	59.016
Menengah	0,2	99,8	65.697
Menengah atas	0,3	99,7	71.513
Teratas	0,6	99,4	69.104

3.7. PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN DI LUAR NEGERI

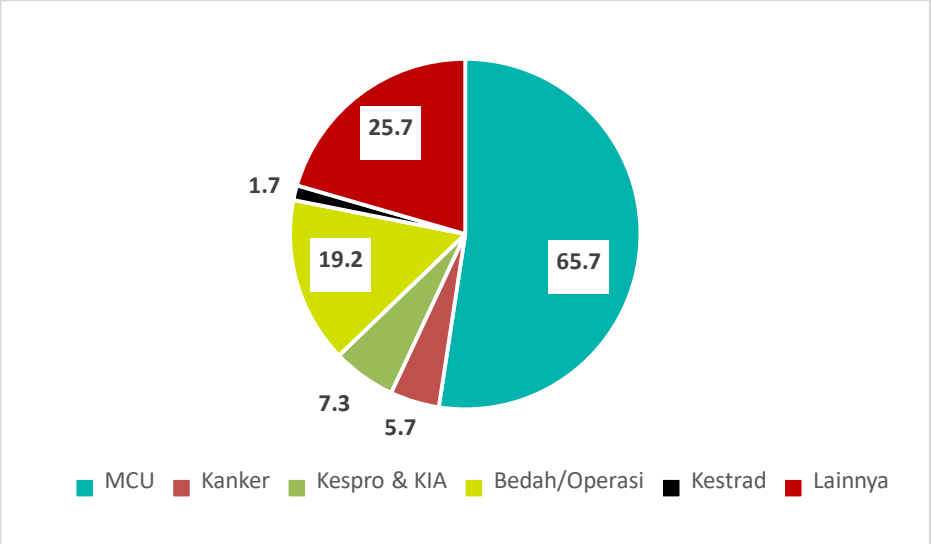
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat ruta dalam pemanfaatan, jenis layanan dan penilaian terhadap layanan kesehatan di luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Pertanyaan ini berlaku untuk ruta yang KHUSUS berobat atau memeriksakan kesehatan ke luar negeri. Perhitungan yang digunakan adalah :

$$\frac{Jumlah\ ruta\ yang\ pernah\ berobat\ atau\ memeriksakan\ kesehatan\ ke\ luar\ negeri\ selama\ 3\ tahun\ terakhir}{Jumlah\ ruta\ diwawancara}\ x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 38 Proporsi Ruta Yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan ke Luar Negeri Dalam 3 tahun Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

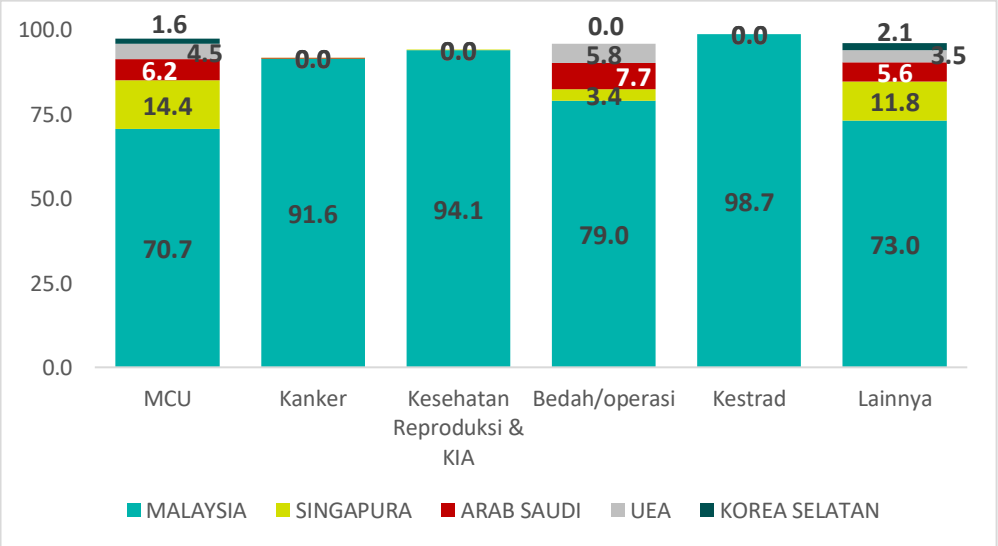
Provinsi	Ya, Pernah	Tidak Pernah	N Tertimbang
	%	%	
Aceh	0,3	99,7	5.756
Sumatera Utara	0,4	99,6	15.886
Sumatera Barat	0,1	99,9	6.043
Riau	0,4	99,6	7.052
Jambi	0,0	100,0	4.051
Sumatera Selatan	0,1	99,9	9.402
Bengkulu	0,0	100,0	2.323
Lampung	0,0	100,0	10.424
Bangka Belitung	0,1	99,9	1.708
Kepulauan Riau	1,3	98,7	2.514
DKI Jakarta	0,2	99,8	12.318
Jawa Barat	0,0	100,0	58.514
Jawa Tengah	0,1	99,9	44.459
DI Yogyakarta	0,1	99,9	4.957
Jawa Timur	0,1	99,9	50.591
Banten	0,2	99,8	13.333
Bali	0,0	100,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	0,1	99,9	6.849
Nusa Tenggara Timur	0,0	100,0	5.335
Kalimantan Barat	0,5	99,5	5.784
Kalimantan Tengah	0,0	100,0	3.178
Kalimantan Selatan	0,0	100,0	5.023
Kalimantan Timur	0,1	99,9	4.320
Kalimantan Utara	0,2	99,8	729
Sulawesi Utara	0,0	100,0	3.031
Sulawesi Tengah	0,0	100,0	3.216
Sulawesi Selatan	0,1	99,9	9.484
Sulawesi Tenggara	0,0	100,0	2.733
Gorontalo	0,1	99,9	1.260
Sulawesi Barat	0,0	100,0	1.467
Maluku	0,0	100,0	1.753
Maluku Utara	0,0	100,0	1.222
Papua Barat	0,0	100,0	563
Papua Barat Daya	0,0	100,0	599
Papua	0,0	100,0	1.029
Papua Selatan	0,0	100,0	546
Papua Tengah	0,0	100,0	1.528
Papua Pegunungan	0,0	100,0	1.516
INDONESIA	**0,1**	**99,9**	**315.646**

Lima negara terbanyak yang dikunjungi oleh ruta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan adalah Malaysia, Singapura, Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Korea Selatan. Proporsi pelayanan kesehatan di luar negeri yang paling banyak dimanfaatkan adalah pemeriksaan kesehatan rutin/MCU (65,7%).



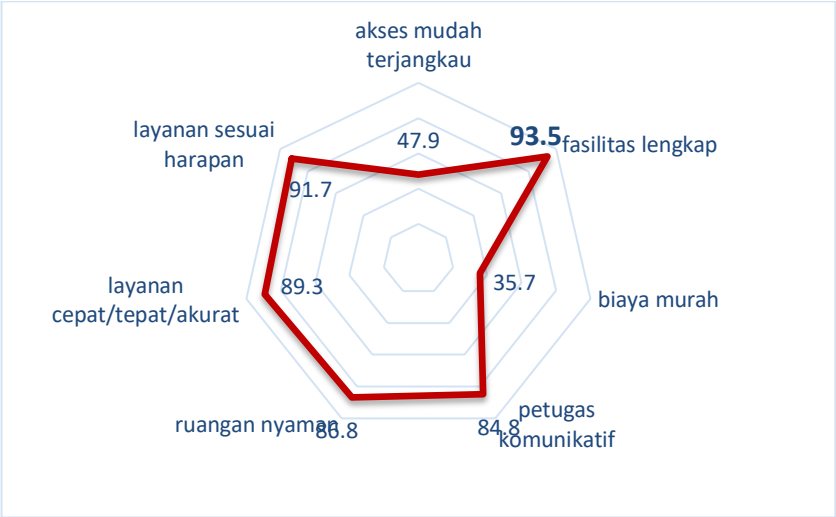
Gambar 3. 2 Proporsi Jenis Pelayanan yang Pernah Dimanfaatkan dalam 1 tahun Terakhir

Malaysia merupakan negara yang paling banyak diakses oleh ruta untuk setiap jenis layanan kesehatan, yaitu: MCU, pengobatan kanker, pelayanan kesehatan reproduksi dan KIA, bedah/operasi, pelayanan kesehatan tradisional dan lainnya.



Gambar 3. 3 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diakses Di Lima Negara Terbanyak

Berdasarkan penilaian ruta, sebanyak 93,5% ruta menilai fasyankes di luar negeri memiliki fasilitas yang lengkap, 91,7% ruta menilai bahwa layanan yang diberikan sesuai harapan, dan 89,3% ruta menilai layanannya cepat/tepat/akurat.



Gambar 3. 4 Proporsi Penilaian Layanan Fasyankes Luar Negeri

3.8. KEPEMILIKAN JENIS JAMINAN KESEHATAN

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis jaminan kesehatan yang dimiliki oleh seluruh anggota ruta dan masih berlaku pada saat dilakukan pengumpulan data. Jenis jaminan kesehatan terdiri dari: BPJS PBI, BPJS Non PBI, Jamkesda, asuransi kesehatan swasta dan lainnya. Anggota ruta dapat memiliki lebih dari satu jenis jaminan kesehatan.

a. Proporsi anggota ruta memiliki jaminan kesehatan yang masih berlaku berdasarkan provinsi:

$$= \frac{jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ memiliki\ jaminan\ kesehatan\ yang\ masih\ berlaku}{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\%$$

b. Tidak ada

$$= \frac{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ tidak\ memiliki\ jaminan\ kesehatan}{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\%$$

c. BPJS non PBI dan Asuransi Swasta :

$$= \frac{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ memiliki\ BPJS\ non\ PBI\ dan\ asuransi\ kesehatan\ swasta}{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\%$$

d. Kombinasi lainnya :

$$= \frac{Jumlah\ anggota\ ruta\ memiliki\ jaminan\ kesehatan\ selain\ BPJS\ PBI, BPJS\ Non\ PBI, Jamkesda, asuransi\ kesehatan\ swasta, dan\ lainnya}{Jumlah\ anggota\ ruta\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\%$$

Tabel 3. 39 Proporsi Responden Menurut Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	BPJS PBI	BPJS non PBI	Jamkesda	Asuransi swasta	Lainnya	BPJS non PBI & Asuransi swasta	Kombinasi lainnya	Tidak ada	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	84,6	12,5	1,0	0,4	0,1	0,0	0,6	0,8	17.271
Sumatera Utara	41,9	24,6	0,6	1,4	0,4	0,0	0,7	30,5	48.469
Sumatera Barat	47,5	24,2	0,6	1,1	0,3	0,0	0,7	25,6	18.138
Riau	36,8	29,3	0,2	2,1	0,2	0,0	0,7	30,6	20.925
Jambi	29,9	29,6	1,2	1,0	0,7	0,0	0,6	37,0	11.588
Sumatera Selatan	47,0	18,3	0,7	1,4	0,0	0,0	0,6	31,9	27.532
Bengkulu	50,6	22,7	0,5	1,3	0,1	0,0	0,6	24,2	6.571
Lampung	46,8	15,9	0,6	0,7	0,4	0,1	0,8	34,7	29.331
Bangka Belitung	45,1	33,2	0,1	1,3	0,7	0,0	0,7	19,0	4.763
Kepulauan Riau	33,4	46,6	0,2	5,1	0,0	0,2	0,6	13,9	6.782
DKI Jakarta	62,1	29,3	0,2	2,3	0,3	0,8	0,9	4,1	33.552
Jawa Barat	38,0	26,5	0,3	1,6	0,3	0,5	0,7	32,0	156.977
Jawa Tengah	43,7	23,4	0,3	0,5	0,2	0,1	0,7	31,1	118.184
DI Yogyakarta	55,7	29,4	0,3	0,6	0,1	0,2	0,8	12,9	11.757
Jawa Timur	43,4	20,7	0,5	0,8	0,4	0,1	0,7	33,5	130.683
Banten	38,6	30,1	0,3	2,4	0,1	0,6	0,9	27,1	38.751
Bali	49,1	39,1	1,5	0,5	0,1	0,0	0,6	9,1	13.859
Nusa Tenggara Barat	52,9	11,4	0,2	0,5	0,2	0,1	0,7	34,1	17.522
Nusa Tenggara Timur	52,8	15,2	0,6	0,2	0,6	0,0	0,7	30,0	17.550
Kalimantan Barat	36,8	25,6	0,4	0,9	0,4	0,0	0,6	35,4	17.713
Kalimantan Tengah	39,9	27,7	0,8	1,6	0,2	0,0	0,7	29,0	8.737
Kalimantan Selatan	43,0	29,0	0,1	1,3	0,2	0,0	0,7	25,7	13.299
Kalimantan Timur	40,8	40,8	0,5	4,4	0,1	0,7	0,8	11,9	12.360
Kalimantan Utara	54,6	34,9	1,5	1,0	0,7	0,2	0,7	6,3	2.300
Sulawesi Utara	55,6	24,0	2,8	2,1	0,1	0,0	1,0	14,4	8.439
Sulawesi Tengah	57,6	21,3	1,0	0,8	0,2	0,0	0,6	18,6	9.721
Sulawesi Selatan	59,8	22,8	1,3	1,1	0,1	0,0	0,8	14,1	29.481
Sulawesi Tenggara	55,9	19,4	2,0	1,9	0,2	0,1	0,5	20,0	8.664
Gorontalo	70,0	15,9	0,1	1,9	0,0	0,2	0,8	11,1	3.821
Sulawesi Barat	67,4	16,3	0,1	0,6	0,2	0,0	0,9	14,4	4.667
Maluku	39,5	19,5	0,5	0,4	0,1	0,0	0,6	39,4	6.050
Maluku Utara	37,3	18,3	1,9	0,2	0,0	0,0	0,8	41,5	4.213
Papua Barat	48,8	18,2	0,4	1,1	0,2	0,0	1,1	30,1	1.795
Papua Barat Daya	66,6	11,0	0,7	0,9	0,0	0,0	0,6	20,1	1.947
Papua	55,1	18,8	1,2	0,5	1,2	0,1	1,1	22,0	3.299
Papua Selatan	37,9	21,4	3,0	1,0	0,8	0	1,0	34,8	1.684
Papua Tengah	37,7	12,3	3,4	1,5	0,4	0	2,0	42,7	4.577
Papua Pegunungan	34,2	7,4	1,5	0	0,2	0	1,3	55,4	4.563
INDONESIA	**45,3**	**24,0**	**0,5**	**1,2**	**0,3**	**0,2**	**0,7**	**27,8**	**877.531**

Tabel 3. 40 Proporsi Responden Menurut Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	BPJS PBI	BPJS non PBI	Jamkesda	Asuransi swasta	Lainnya	BPJS non PBI & Asuransi swasta	Kombinasi lainnya	Tidak ada	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur									
<1	26,5	23,0	0,4	1,3	0,3	0,3	1,0	47,3	11.518
1-4	30,6	25,5	0,4	1,5	0,2	0,4	1,1	40,3	59.253
5-14	40,7	24,2	0,5	1,3	0,2	0,3	1,3	31,4	138.465
15-24	49,6	21,6	0,6	1,0	0,3	0,1	0,6	26,1	139.891
25-34	44,1	27,3	0,5	1,6	0,2	0,3	0,6	25,4	140.206
35-44	45,2	25,7	0,5	1,4	0,3	0,3	0,5	26,2	131.595
45-54	49,3	23,0	0,5	1,1	0,3	0,1	0,5	25,2	113.367
55-64	50,5	22,4	0,7	0,8	0,3	0,1	0,6	24,6	81.723
65-74	51,3	20,7	0,7	0,9	0,4	0,1	0,7	25,3	44.881
75+	53,4	18,0	0,8	0,8	0,3	0,0	0,7	25,9	16.632
Tempat Tinggal									
Perkotaan	42,5	30,9	0,5	1,7	0,3	0,3	0,8	23,0	512.403
Pedesaan	49,1	14,2	0,6	0,6	0,2	0,0	0,7	34,5	365.128
Tingkat Pendidikan									
Tidak/belum tamat sekolah	44,7	17,4	0,6	0,9	0,2	0,2	1,3	34,7	69.130
Tidak tamat SD/MI	46,2	19,7	0,6	0,9	0,2	0,1	1,2	30,9	115.061
Tamat SD/MI	53,4	13,6	0,5	0,5	0,2	0,0	0,5	31,2	197.786
Tamat SLTP/MTS	50,1	19,4	0,5	0,9	0,2	0,0	0,6	28,3	144.075
Tamat SLTA/MA	43,8	31,8	0,5	1,8	0,3	0,1	0,6	21,1	216.658
Tamat D1/D2/D3	34,5	48,9	0,7	2,9	0,5	0,4	0,7	11,3	24.647
Tamat PT	27,3	56,0	0,7	3,6	0,5	0,8	0,6	10,2	39.403
Status Pekerjaan									
Tidak bekerja	49,1	21,6	0,6	1,1	0,2	0,2	0,6	26,7	213.116
Sekolah	46,5	24,8	0,5	1,2	0,3	0,2	0,6	25,9	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,2	60,5	1,4	2,5	1,0	0,5	0,7	3,2	20.811
Pegawai Swasta	35,9	44,7	0,3	3,4	0,3	0,6	0,6	14,2	76.283
Wiraswasta	43,8	24,4	0,5	1,1	0,2	0,1	0,5	29,4	102.060
Petani/Buruh Tani	55,2	8,8	0,7	0,2	0,2	0,0	0,5	34,5	107.876
Nelayan	64,3	8,7	0,8	0,8	0,2	0,1	0,4	24,8	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,0	14,4	0,5	0,4	0,2	0,0	0,5	27,9	54.102
Lainnya	49,3	26,0	0,8	1,2	0,4	0,1	0,5	21,9	40.262

3.9. RIWAYAT ANGGOTA RUTA UMUR ≥ 15 TAHUN YANG MEMANFAATKAN LAYANAN KESEHATAN *ONLINE* (TELEMEDISIN)

Menurut UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, Telemedisin adalah pemberian dan fasilitasi layanan klinis melalui telekomunikasi dan teknologi komunikasi digital. Telekesehatan adalah pemberian dan fasilitasi layanan Kesehatan, termasuk Kesehatan masyarakat, layanan informasi Kesehatan, dan layanan mandiri, melalui telekomunikasi dan teknologi komunikasi digital. Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan berbagai layanan kesehatan secara online oleh anggota ruta, dengan perhitungan sbb:

$$= \frac{Jumlah\ anggota\ ruta\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ memanfaatkan\ layanan\ kesehatan\ online\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{Jumlah\ anggota\ ruta\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\ \%$$

Tabel 3. 41 Proporsi Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penggunaan Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin)[1]		N Tertimbang
	Pernah	Tidak Pernah	
	(%)	(%)	
Aceh	0,7	99,3	12.053
Sumatera Utara	0,9	99,1	33.884
Sumatera Barat	1,2	98,8	13.042
Riau	2,0	98,0	14.599
Jambi	0,6	99,4	8.242
Sumatera Selatan	0,9	99,1	19.474
Bengkulu	0,8	99,2	4.687
Lampung	0,6	99,4	21.021
Bangka Belitung	1,4	98,6	3.451
Kepulauan Riau	0,8	99,2	4.780
DKI Jakarta	5,4	94,6	24.981
Jawa Barat	3,2	96,8	114.619
Jawa Tengah	2,6	97,4	88.180
DI Yogyakarta	6,4	93,6	8.988
Jawa Timur	2,5	97,5	98.738
Banten	2,7	97,3	27.784
Bali	1,9	98,1	10.476
Nusa Tenggara Barat	0,7	99,3	12.186
Nusa Tenggara Timur	0,3	99,7	11.853
Kalimantan Barat	1,2	98,8	12.637
Kalimantan Tengah	0,4	99,6	6.286
Kalimantan Selatan	1,1	98,9	9.352
Kalimantan Timur	2,9	97,1	8.929
Kalimantan Utara	2,1	97,9	1.654
Sulawesi Utara	1,5	98,5	6.239
Sulawesi Tengah	1,3	98,7	6.851
Sulawesi Selatan	2,2	97,8	21.459
Sulawesi Tenggara	0,8	99,2	5.977
Gorontalo	1,6	98,4	2.762
Sulawesi Barat	1,4	98,6	3.212
Maluku	0,3	99,7	4.299
Maluku Utara	0,6	99,4	2.938
Papua Barat	0,7	99,3	1.259
Papua Barat Daya	0,9	99,1	1.387
Papua	1,4	98,6	2.114
Papua Selatan	0,9	99,1	987
Papua Tengah	1,8	98,2	3.304
Papua Pegunungan	0,3	99,7	3.496
INDONESIA	**2,2**	**97,8**	**638.178**

[1]Pemanfaatan Telemedisin untuk diri sendiri, meskipun dibantu orang lain.

Tabel 3. 42 Proporsi Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan *Online* menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penggunaan Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin)[1]		N Tertimbang
	Pernah	Tidak Pernah	
	(%)	(%)	
Kelompok Umur			
15-24	2,4	97,6	133.587
25-34	3,8	96,2	133.887
35-44	2,2	97,8	125.664
45-54	1,6	98,4	108.259
55-64	1,2	98,8	78.040
65-74	1,0	99,0	42.858
75+	0,5	99,5	15.882
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,7	98,3	321.060
Perempuan	2,7	97,3	17.118
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,4	99,6	28.242
Tidak tamat SD	0,6	99,4	41.063
Tamat SD	0,5	99,5	164.806
Tamat SLTP	1,2	98,8	136.092
Tamat SLTA	3,0	97,0	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	8,7	91,3	61.163
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	2,1	97,9	190.053
Sekolah	2,3	97,7	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,3	93,7	19.874
Pegawai swasta	5,4	94,6	72.773
Wiraswasta	2,1	97,9	97.402
Petani/Buruh tani	0,3	99,7	102.975
Nelayan	0,4	99,6	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,9	99,1	51.619
Lainnya	2,2	97,8	38.313
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,1	96,9	374.080
Perdesaan	0,9	99,1	264.098
Status ekonomi			
Terbawah	0,4	99,6	93.524
Menengah bawah	0,6	99,4	116.496
Menengah	1,2	98,8	134.549
Menengah atas	2,0	98,0	147.605
Teratas	5,9	94,1	145.956

[1]Pemanfaatan Telemedisin untuk diri sendiri, meskipun dibantu orang lain.

Proporsi Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) yang Dimanfaatkan Anggota Ruta Umur ≥15 Tahun

Ada beberapa jenis layanan kesehatan *online* yaitu: pendaftaran/registrasi, komunikasi informasi dan edukasi (KIE), konsultasi klinis termasuk konsultasi sebelum dan sesudah vaksinasi, penyelenggaraan layanan farmasi jarak jauh (telefarmasi) misalnya untuk pemesanan obat bebas serta persiapan pemeriksaan laboratorium dan radiologi, dengan perhitungan proporsi sbb:

$$= \frac{Jumlah\ anggota\ ruta\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ memanfaatkan\ jenis\ layanan\ kesehatan\ online}{Jumlah\ anggota\ ruta\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ diwawancara}\ x\ 100\%$$

Tabel 3. 43 Proporsi Jenis Layanan Kesehatan Online (Telemedisin) yang Pernah Dimanfaatkan Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin)				N Tertimbang
	Daftar layanan / registrasi	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan (KIE)	Konsultasi klinis termasuk pre-post vaksinasi	Telefarmasi dan persiapan pemeriksaan lab dan radiologi	
	%	%	%	%	
Aceh	72,5	58,2	23,3	10,2	87
Sumatera Utara	52,2	82,0	10,4	5,8	310
Sumatera Barat	59,1	65,8	11,8	4,5	162
Riau	72,7	37,7	7,5	6,4	297
Jambi	78,1	61,5	9,2	7,7	53
Sumatera Selatan	74,6	63,1	15,7	6,0	177
Bengkulu	77,0	49,8	12,1	7,5	36*
Lampung	49,3	75,8	9,3	2,9	131
Bangka Belitung	33,7	87,1	6,7	3,6	49*
Kepulauan Riau	42,5	89,4	24,9	9,3	40*
DKI Jakarta	68,0	78,1	15,0	13,5	1.340
Jawa Barat	63,6	57,5	16,0	9,5	3.628
Jawa Tengah	70,6	47,2	8,2	4,2	2.291
DI Yogyakarta	77,9	41,6	6,8	4,9	573
Jawa Timur	65,1	55,8	10,8	7,8	2.437
Banten	50,7	66,0	16,1	13,9	750
Bali	80,7	36,4	3,1	2,9	200
Nusa Tenggara Barat	58,8	54,1	12,4	10,3	89
Nusa Tenggara Timur	29,9	74,9	13,5	9,8	41*
Kalimantan Barat	52,1	60,2	17,8	3,3	150
Kalimantan Tengah	31,4	82,9	14,8	5,5	27*
Kalimantan Selatan	75,1	50,7	8,2	9,2	102
Kalimantan Timur	66,4	62,5	20,6	11,1	263
Kalimantan Utara	95,1	34,2	16,4	5,9	34*
Sulawesi Utara	60,0	66,3	19,7	8,2	95
Sulawesi Tengah	20,2	90,6	5,1	2,0	91
Sulawesi Selatan	70,6	55,6	18,5	6,6	471
Sulawesi Tenggara	44,0	75,9	15,0	3,6	49*
Gorontalo	39,8	79,8	6,9	5,3	46*
Sulawesi Barat	44,4	60,4	13,1	6,0	44*
Maluku	34,8	86,0	6,1	11,6	15*
Maluku Utara	39,5	72,2	10,6	7,2	18*
Papua Barat	23,4	76,9	13,5	20,2	9*
Papua Barat Daya	44,1	73,1	3,7	0,6	13*
Papua	53,0	78,6	10,8	1,0	29*
Papua Selatan	77,0	63,8	33,9	33,9	9*
Papua Tengah	50,3	59,4	37,7	36,1	58
Papua Pegunungan	14,0	20,2	14,2	9,0	11*
INDONESIA	**64,8**	**58,2**	**12,9**	**8,2**	**14.226**

*N tertimbang < 50

Tabel 3. 44 Proporsi Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin) yang Pernah Dimanfaatkan Anggota Ruta Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Jenis Layanan Kesehatan *Online* (Telemedisin)				N Tertimbang
	Daftar layanan / registrasi	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan (KIE)	Konsultasi klinis termasuk pre-post vaksinasi	Telefarmasi dan persiapan pemeriksaan lab dan radiologi	
	%	%	%	%	
Kelompok Umur					
15-24	56,1	66,9	14,0	4,7	3.218
25-34	62,8	64,7	14,0	10,0	5.059
35-44	66,6	53,5	10,2	8,7	2.770
45-54	70,7	47,8	13,1	8,4	1.733
55-64	77,6	41,8	12,0	7,5	923
65-74	88,1	28,6	10,4	8,6	441
75+	80,3	37,0	9,7	12,9	83
Jenis Kelamin					
Laki-laki	66,1	55,0	14,4	9,3	5.572
Perempuan	64,0	60,2	11,9	7,4	8.654
Pendidikan					
Tidak sekolah	62,6	47,8	6,7	8,3	103
Tidak tamat SD	65,2	45,1	11,5	5,4	231
Tamat SD	68,2	37,3	6,9	2,8	870
Tamat SLTP	62,5	52,2	8,9	3,1	1.587
Tamat SLTA	63,7	57,8	13,1	8,0	6.127
Tamat D1/D2/D3/PT	66,3	64,7	15,0	10,9	5.308
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	64,7	58,0	10,9	6,8	3.981
Sekolah	54,2	68,7	12,4	4,5	1.391
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,8	57,5	17,0	11,0	1.245
Pegawai swasta	67,2	61,4	16,0	11,9	3.926
Wiraswasta	64,1	52,4	9,6	6,9	2.045
Nelayan	80,3	76,1	3,9	1,6	19
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,8	41,6	16,2	2,4	464
Lainnya	66,3	54,4	10,2	5,6	831
Tempat tinggal					
Perkotaan	66,2	58,3	13,7	9,0	11.735
Perdesaan	58,2	57,7	9,2	4,5	3.218
Status ekonomi					
Terbawah	48,5	58,4	15,7	7,7	258
Menengah bawah	60,6	51,5	10,0	3,7	524
Menengah	62,9	48,8	10,2	3,6	1.120
Menengah atas	64,7	53,5	9,6	4,6	2.158
Teratas	66,3	62,1	14,7	10,7	6.158

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

Pada Bab Kesehatan Lingkungan yang dibahas meliputi air minum, sanitasi, pembuangan limbah, pengelolaan sampah, higiene dasar, rumah layak huni dan upaya pemberantasan sarang nyamuk. Pertanyaan-pertanyaan ini untuk menjawab indikator SDGs dan indikator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Seluruh pertanyaan dalam blok ini ditanyakan kepada rumah tangga dengan menggunakan metode bertanya dan pengamatan.

4.1. AIR

Untuk SKI 2023 ini indikator SDGs yang akan diukur adalah indikator 6.1 yaitu proporsi populasi yang menggunakan sumber air minum aman. Indikator hanya dapat diukur sampai dengan Akses Layak, karena tidak ada data mengenai pemeriksaan kualitas air minum serta ketersediaan saat dibutuhkan. Dapat dilihat beberapa komponen yang menjadi penilaian akses air minum layak, antara lain jenis sumber air minum utama, lokasi, dan waktu tempuh pulang pergi mengambil air (termasuk waktu antri).

Berdasarkan tingkatan (ladder) SDGs terdapat 5 (lima) tingkatan yang perlu diukur dalam rangka pencapaian target 6.1 SDGs, yaitu sebagai berikut:

Ladder SDGs dan Definisi Akses Air Minum di Indonesia

Tidak Ada Akses	*Ladder* 1: *Surface water* atau tidak ada akses adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air secara langsung tanpa pengolahan yang berasal dari air permukaan (seperti sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)
Akses Tidak Layak	*Ladder* 2: Akses terhadap sumber air minum tidak layak adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum yang berasal dari (i) sumur tidak terlindung; (ii) mata air tidak terlindung.
Akses Layak	*Ladder* 3: *Limited access* atau akses layak terbatas adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar lebih dari (>) 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri)
	Ladder 4: *Basic access* atau akses layak dasar adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar kurang lebih atau sama dengan (≤) 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri)
Akses Aman	*Ladder* 5: *Safely managed* atau akses aman adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak, lokasi sumber air berada di dalam atau di halaman rumah (*on-premises*), tersedia setiap saat dibutuhkan, dan kualitas air minum yang dipergunakan memenuhi syarat kualitas air minum (di Indonesia standar kualitas air minum ditetapkan sesuai Permenkes No. 492 tahun 2010).

Sumber: Pedoman Pengukuran Capaian Pembangunan dan Permukiman Berbasis Hasil (Outcome), Bappenas, 2020

Beberapa penyesuaian yang dilakukan antara lain: Penambahan komponen sumber air mandi/cuci sebagai komponen tambahan yang dinilai hanya jika sumber air utama rumah tangga adalah air kemasan bermerk dan/atau air isi ulang. Hal tersebut dilakukan karena air minum kemasan/air isu ulang dianggap bukan akses layak sudah dengan mempertimbangkan sumber air untuk masak dan MCK-nya yang menggunakan sumber air minum terlindung.

Tabel 4. 1 Proporsi Rumah Tangga Menurut Jenis SAM Utama untuk Keperluan Minum menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Air Kemasan	Air Isi Ulang	Air Ledeng/ Perpipaan	Sumur bor/ pompa	Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali Tidak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tidak Terlindung	Penampungan Air Hujan	Air Permukaan	Hidran Air	Terminal Air	Air Eceran Yang Dibeli	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	2,5	45,3	11,4	8,5	18,8	4,3	5,0	1,0	0,3	1,0	0,4	0,4	1,3	5.756
Sumatra Utara	3,3	36,4	18,5	23,3	7,5	1,6	4,8	1,5	1,9	0,4	0,1	0,4	0,5	15.886
Sumatra Barat	1,8	42,4	21,0	6,4	15,1	2,1	7,7	2,2	0,9	0,3	0,0	0,1	0,1	6.043
Riau	2,5	55,0	1,2	12,3	10,1	1,7	0,3	1,4	14,0	0,2	0,0	0,0	1,4	7.052
Jambi	5,1	28,3	12,7	4,7	36,1	3,9	1,1	0,4	7,6	0,1	0,0	0,0	0,1	4.051
Sumatera Selatan	1,7	23,8	18,4	9,4	34,2	4,0	1,4	0,7	4,8	1,4	0,1	0,1	0,1	9.403
Bengkulu	0,6	14,1	19,0	9,3	48,1	6,5	1,1	0,5	0,1	0,6	0,1	0,0	0,0	2.323
Lampung	5,4	18,4	4,8	14,9	37,1	13,0	3,6	1,1	0,1	0,3	0,1	0,3	0,9	10.424
Bangka Belitung	6,7	61,8	1,0	7,2	19,2	3,0	0,7	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	1.708
Kepulauan Riau	13,2	65,3	6,7	1,7	7,1	3,6	0,5	0,2	0,1	0,0	0,0	0,4	1,4	2.514
DKI Jakarta	34,2	44,7	8,1	11,7	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,5	0,3	12.318
Jawa Barat	13,8	37,0	7,5	14,9	15,8	1,5	7,0	1,7	0,0	0,2	0,2	0,2	0,2	58.514
Jawa Tengah	10,5	23,7	22,3	11,0	15,4	2,7	10,7	1,2	0,1	0,3	0,2	0,3	1,6	44.459
DI Yogyakarta	13,9	11,7	15,6	14,4	29,9	8,8	3,3	0,4	1,4	0,1	0,0	0,1	0,5	4.957
Jawa Timur	18,5	20,3	15,8	20,6	13,5	1,4	7,1	0,8	0,1	0,1	0,3	0,4	1,2	50.591
Banten	22,1	36,6	3,2	21,9	9,3	0,7	4,1	0,5	0,2	0,2	0,4	0,2	0,5	13.333
Bali	34,4	17,3	27,9	4,2	3,3	0,2	6,3	3,3	1,6	0,1	0,2	0,3	1,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	7,9	27,0	26,0	14,6	17,6	2,3	3,8	0,3	0,0	0,1	0,1	0,2	0,2	6.849
Nusa Tenggara Timur	0,9	10,0	38,5	7,0	10,6	6,3	9,2	4,3	1,9	2,2	2,1	2,9	4,0	5.335
Kalimantan Barat	2,7	28,0	12,6	4,0	5,0	0,9	3,0	2,6	38,6	2,4	0,0	0,0	0,1	5.784
Kalimantan Tengah	4,4	52,7	5,9	12,9	6,9	1,1	3,1	1,8	5,3	5,4	0,0	0,3	0,2	3.178
Kalimantan Selatan	4,7	40,5	24,7	8,9	10,1	1,7	1,4	0,4	0,5	4,2	0,0	0,3	2,6	5.023
Kalimantan Timur	6,0	73,6	9,8	1,9	1,9	0,5	2,4	0,8	1,7	0,7	0,1	0,3	0,4	4.320
Kalimantan Utara	3,5	70,3	5,5	1,6	0,6	0,3	5,1	0,5	12,3	0,4	0,0	0,0	0,0	729
Sulawesi Utara	11,6	44,2	15,2	8,5	9,3	2,3	6,5	0,9	0,7	0,5	0,1	0,1	0,2	3.031
Sulawesi Tengah	2,6	45,4	20,6	11,4	7,1	1,3	8,6	1,4	0,7	0,8	0,0	0,0	0,1	3.216
Sulawesi Selatan	3,2	38,2	16,1	17,4	10,5	1,7	9,0	2,3	0,8	0,3	0,0	0,0	0,6	9.484
Sulawesi Tenggara	3,6	38,8	21,3	12,5	13,2	2,7	4,1	0,7	1,5	0,2	0,1	0,1	1,2	2.733
Gorontalo	3,3	65,1	5,8	10,8	12,1	1,1	0,9	0,5	0,0	0,3	0,0	0,1	0,1	1.260
Sulawesi Barat	1,6	32,0	17,2	13,8	10,8	3,3	15,5	2,3	0,7	2,6	0,1	0,1	0,1	1.468
Maluku	1,0	24,7	36,4	7,3	16,2	5,8	4,4	0,5	1,4	0,4	0,1	0,5	1,5	1.753
Maluku Utara	1,4	25,0	38,1	8,0	12,7	7,1	3,6	0,6	2,5	1,0	0,0	0,0	0,1	1.222
Papua Barat	4,5	31,3	12,1	8,2	11,4	1,9	14,5	3,0	10,1	1,9	0,1	1,1	0,1	563
Papua Barat Daya	4,2	55,2	8,0	3,6	3,5	4,7	3,2	2,0	11,3	2,9	0,1	0,6	0,8	599
Papua	1,5	48,8	24,9	5,3	3,0	1,5	5,0	1,5	6,7	1,9	0,0	0,0	0,0	1.030
Papua Selatan	8,0	33,1	1,7	3,5	9,6	13,3	2,0	2,2	23,5	2,4	0,0	0,1	0,6	546
Papua Tengah	1,9	23,9	10,3	2,8	1,3	0,5	9,6	16,3	29,8	3,5	0,1	0,0	0,0	1.528
Papua Pegunungan	2,6	10,0	6,7	2,1	1,4	0,9	17,0	22,4	26,0	10,9	0,0	0,1	0,0	1.516
INDONESIA	**11,6**	**31,7**	**14,6**	**13,9**	**14,5**	**2,4**	**6,1**	**1,4**	**2,1**	**0,6**	**0,2**	**0,3**	**0,8**	**315.646**

Tabel 4. 2 Proporsi Jenis SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Air Kemasan	Air Isi Ulang	Air Ledeng/ Perpipaan	Sumur bor/ Pompa	Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali Tidak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tidak Terlindung	Penampungan Air Hujan	Air Permukaan	Hidran Air	Terminal Air	Air Eceran yang dibeli	N Tertim-bang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan														
Tidak pernah sekolah	3,7	18,9	17,6	16,2	18,1	4,2	8,7	4,1	5,1	1,8	0,2	0,4	0,9	16.103
Tidak tamat SD/MI	4,8	24,2	16,7	17,3	17,4	3,5	8,9	2,1	3,0	0,8	0,2	0,2	0,9	23.447
Tamat SD/MI	5,0	26,4	16,0	15,4	18,3	3,3	9,0	1,9	2,4	0,8	0,1	0,3	0,9	96.195
Tamat SLTP/MTS	9,4	33,7	14,4	13,6	15,7	2,5	5,8	1,2	1,8	0,5	0,2	0,3	0,9	55.131
Tamat SLTA/MA	16,7	39,2	12,9	12,5	10,6	1,5	3,2	0,7	1,3	0,2	0,2	0,3	0,7	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	29,1	34,4	12,3	9,8	7,9	0,7	2,5	0,6	1,3	0,1	0,2	0,3	0,6	31.553
Pekerjaan														
Tidak bekerja	11,2	29,9	15,6	15,6	14,5	2,3	5,1	1,7	2,4	0,6	0,2	0,2	0,7	25.081
Sekolah	15,3	36,6	11,1	11,4	12,8	2,5	5,8	0,8	2,0	0,6	0,4	0,3	0,5	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,4	34,7	13,9	10,4	8,7	0,9	3,1	0,6	1,8	0,2	0,3	0,4	0,6	15.279
Pegawai swasta	25,0	40,4	10,0	11,3	7,3	0,8	2,4	0,3	1,0	0,1	0,2	0,3	0,9	46.440
Wiraswasta	13,5	36,8	12,9	14,0	13,3	1,6	4,5	0,8	1,2	0,3	0,2	0,3	0,8	75.082
Petani/buruh tani	2,7	19,7	18,2	15,3	20,3	4,2	10,7	2,8	3,7	1,2	0,1	0,3	0,8	86.055
Nelayan	5,9	43,1	15,6	9,5	9,5	3,1	1,9	0,6	6,4	1,3	0,2	0,3	2,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	7,3	35,3	14,5	14,5	15,6	2,8	6,4	1,4	0,9	0,3	0,2	0,2	0,8	44.892
Lainnya	13,5	33,2	15,7	13,2	13,5	1,9	4,3	1,1	2,0	0,4	0,2	0,3	0,8	16.615
Tempat tinggal														
Perkotaan	16,9	38,1	13,0	13,7	11,5	1,4	2,7	0,5	0,9	0,1	0,2	0,3	0,7	183.418
Perdesaan	4,3	22,9	16,7	14,1	18,6	3,8	10,8	2,6	3,7	1,1	0,1	0,3	0,9	132.228
Status Ekonomi														
Terbawah	2,0	17,8	19,7	13,3	17,9	5,0	2,0	12,0	4,2	4,7	2,0	0,2	0,4	50.291
Menengah bawah	3,9	27,5	17,2	15,4	18,3	3,3	3,9	8,2	1,7	2,5	0,7	0,1	0,2	59.016
Menengah	6,6	32,7	15,1	15,8	16,7	2,6	6,6	6,1	1,0	1,9	0,3	0,2	0,3	65.697
Menengah atas	12,2	37,8	12,9	14,7	13,5	1,5	12,2	4,1	0,7	1,3	0,1	0,2	0,3	71.513
Teratas	29,2	38,2	9,8	10,4	7,5	0,6	29,2	2,1	0,4	0,7	0,1	0,2	0,3	69.104

Tabel 4. 3 Proporsi Lokasi SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Di dalam rumah	Di kawasan dalam pagar rumah	Di luar kawasan pagar rumah	N Tertimbang
	%	%	%	
Aceh	48,9	33,1	18,0	3.142
Sumatra Utara	66,3	20,0	13,8	10.021
Sumatra Barat	66,3	19,6	14,0	3.527
Riau	39,4	47,9	12,7	3.138
Jambi	44,3	50,4	5,4	2.823
Sumatera Selatan	38,0	49,8	12,2	7.326
Bengkulu	60,4	33,5	6,1	2.072
Lampung	35,5	49,3	15,2	8.310
Bangka Belitung	22,4	58,3	19,3	564
Kepulauan Riau	40,1	37,5	22,4	566
DKI Jakarta	67,9	23,2	8,9	2.716
Jawa Barat	43,8	27,4	28,9	30.082
Jawa Tengah	50,2	25,7	24,1	30.593
DI Yogyakarta	47,1	41,9	11,0	3.859
Jawa Timur	47,7	35,1	17,2	32.371
Banten	51,3	26,7	22,1	5.753
Bali	34,3	50,8	14,9	2.606
Nusa Tenggara Barat	41,7	43,6	14,7	4.659
Nusa Tenggara Timur	11,2	51,3	37,6	4.969
Kalimantan Barat	34,2	55,0	10,8	4.193
Kalimantan Tengah	30,2	42,0	27,8	1.427
Kalimantan Selatan	50,2	32,1	17,7	2.880
Kalimantan Timur	44,9	26,8	28,3	924
Kalimantan Utara	55,6	26,3	18,1	201
Sulawesi Utara	43,3	34,7	21,9	1.401
Sulawesi Tengah	48,9	28,8	22,3	1.749
Sulawesi Selatan	46,4	32,3	21,3	5.820
Sulawesi Tenggara	32,0	39,9	28,1	1.646
Gorontalo	25,1	56,7	18,2	417
Sulawesi Barat	43,4	27,5	29,2	1.020
Maluku	27,8	40,8	31,4	1.362
Maluku Utara	47,6	32,6	19,8	941
Papua Barat	32,2	44,1	23,7	378
Papua Barat Daya	18,2	46,0	35,7	255
Papua	44,9	38,1	16,9	535
Papua Selatan	22,0	38,0	40,1	337
Papua Tengah	9,3	61,5	29,1	1.187
Papua Pegunungan	8,8	51,0	40,2	1.386
INDONESIA	**45,4**	**34,1**	**20,5**	**187.152**

Tabel 4. 4 Proporsi Lokasi SAM Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Di Dalam rumah	Di kawasan dalam pagar rumah	Di luar kawasan pagar rumah	N Tertimbang
	%	%	%	
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	35,7	38,2	26,1	13.031
Tidak tamat SD/MI	42,0	35,5	22,5	17.409
Tamat SD/MI	42,3	33,9	23,8	68.966
Tamat SLTP/MTS	46,0	34,3	19,7	32.796
Tamat SLTA/MA	51,9	32,8	15,3	42.920
Tamat D1/D2/D3/PT	53,8	33,2	13,1	12.031
Pekerjaan				
Tidak bekerja	47,4	32,3	20,4	15.454
Sekolah	48,9	33,0	18,0	534
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,5	34,7	12,8	6.536
Pegawai swasta	52,3	31,9	15,8	16.838
Wiraswasta	50,0	32,6	17,4	38.990
Petani/buruh tani	39,0	37,5	23,5	69.814
Nelayan	39,2	35,1	25,7	2.744
Buruh/supir/pembantu ruta	46,9	30,2	22,9	26.971
Lainnya	49,9	33,2	17,0	9.271
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,4	30,8	15,8	86.355
Perdesaan	38,5	37,0	24,5	100.797
Status Ekonomi				
Terbawah	32,0	36,9	31,1	42.210
Menengah bawah	43,3	34,8	21,9	42.343
Menengah	47,8	33,9	18,3	41.673
Menengah atas	52,5	32,7	14,8	37.387
Teratas	57,4	30,6	12,0	23.523

Tabel 4. 5 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan SAM Utama di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	≤ 30 menit	>30 menit	N Tertimbang
	%	%	
Aceh	92,1	7,9	3.142
Sumatra Utara	96,9	3,1	10.021
Sumatra Barat	97,1	2,9	3.527
Riau	94,9	5,1	3.138
Jambi	98,6	1,4	2.823
Sumatera Selatan	98,3	1,7	7.326
Bengkulu	98,6	1,5	2.072
Lampung	96,7	3,3	8.310
Bangka Belitung	97,5	2,5	564
Kepulauan Riau	95,8	4,2	566
DKI Jakarta	97,0	3,0	2.716
Jawa Barat	93,2	6,9	30.082
Jawa Tengah	96,1	3,9	30.593
DI Yogyakarta	98,7	1,3	3.859
Jawa Timur	95,4	4,6	32.371
Banten	95,3	4,7	5.753
Bali	99,5	0,5	2.606
Nusa Tenggara Barat	96,5	3,5	4.659
Nusa Tenggara Timur	92,6	7,4	4.969
Kalimantan Barat	97,2	2,8	4.193
Kalimantan Tengah	93,1	7,0	1.427
Kalimantan Selatan	96,2	3,8	2.880
Kalimantan Timur	97,0	3,0	924
Kalimantan Utara	91,3	8,7	201
Sulawesi Utara	93,8	6,3	1.401
Sulawesi Tengah	91,5	8,5	1.749
Sulawesi Selatan	93,9	6,1	5.820
Sulawesi Tenggara	87,7	12,3	1.646
Gorontalo	96,4	3,6	417
Sulawesi Barat	88,2	11,8	1.020
Maluku	93,8	6,2	1.362
Maluku Utara	94,0	6,0	941
Papua Barat	94,2	5,8	378
Papua Barat Daya	89,4	10,6	255
Papua	92,7	7,3	535
Papua Selatan	87,6	12,4	337
Papua Tengah	85,0	15,0	1.187
Papua Pegunungan	77,5	22,5	1.386
INDONESIA	**95,1**	**4,9**	**187.152**

Tabel 4. 6 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan SAM Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	≤ 30 menit	>30 menit	N Tertimbang
	%	%	
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	92,8	7,2	13.031
Tidak tamat SD/MI	94,9	5,1	17.409
Tamat SD/MI	94,3	5,7	68.966
Tamat SLTP/MTS	95,7	4,3	32.796
Tamat SLTA/MA	96,4	3,6	42.920
Tamat D1/D2/D3/PT	96,8	3,2	12.031
Pekerjaan			
Tidak bekerja	94,0	6,0	15.454
Sekolah	95,5	4,5	534
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,6	3,4	6.536
Pegawai swasta	96,7	3,3	16.838
Wiraswasta	95,8	4,2	38.990
Petani/buruh tani	94,4	5,6	69.814
Nelayan	92,9	7,1	2.744
Buruh/supir/pembantu ruta	95,3	4,7	26.971
Lainnya	96,1	3,9	9.271
Tempat tinggal			
Perkotaan	96,3	3,7	86.355
Perdesaan	94,2	5,9	100.797
Status Ekonomi			
Terbawah	92,4	7,6	42.210
Menengah bawah	95,1	4,9	42.343
Menengah	95,8	4,2	41.673
Menengah atas	96,3	3,7	37.387
Teratas	97,3	2,7	23.523

Tabel 4. 7 Proporsi Akses Air Minum Layak Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tidak Ada Akses		Akses Tidak Layak		Akses Layak				N Tertimbang
					Akses Layak Terbatas		Akses Layak Dasar		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	1,6	1,2-2,1	10,6	9,5-11,9	4,6	3,7-5,6	83,2	81,6-84,7	5.756
Sumatra Utara	0,9	0,7-1,1	4,6	4,0-5,3	1,9	1,4-2,7	92,6	91,5-93,5	15.886
Sumatra Barat	1,3	1,1-1,7	7,2	6,3-8,3	1,6	1,0-2,7	89,8	88,3-91,1	6.043
Riau	1,5	1,1-2,0	7,6	6,4-8,9	1,9	1,3-2,8	89,0	87,5-90,4	7.052
Jambi	0,9	0,5-1,5	6,6	5,5-7,9	1,2	0,8-1,8	91,3	89,9-92,6	4.051
Sumatera Selatan	4,0	3,2-5,0	6,4	5,6-7,3	1,2	0,9-1,5	88,5	87,1-89,7	9.403
Bengkulu	0,7	0,4-1,2	8,5	7,1-10,0	1,0	0,6-1,8	89,8	88,2-91,3	2.323
Lampung	0,4	0,3-0,7	17,5	15,4-19,8	2,9	2,2-3,9	79,1	76,9-81,2	10.424
Bangka Belitung	1,4	1,0-2,0	12,2	10,6-13,9	2,2	1,6-3,1	84,2	82,3-86,0	1.708
Kepulauan Riau	0,4	0,1-2,1	7,5	6,1-9,2	2,0	1,1-3,6	90,1	87,792,1	2.514
DKI Jakarta	0,0	-	2,0	1,5-2,7	1,8	0,7-4,5	96,2	94,1-97,6	12.318
Jawa Barat	0,5	0,4-0,7	5,7	5,0-6,3	4,0	3,4-4,7	89,8	88,9-90,7	58.514
Jawa Tengah	0,5	0,2-0,9	5,8	5,2-6,6	3,2	2,7-3,8	90,5	89,5-91,4	44.459
DI Yogyakarta	0,1	0,0-0,3	11,7	9,9-13,8	1,2	0,7-1,9	87,1	84,9-88,9	4.957
Jawa Timur	0,1	0,1-0,2	3,6	3,1-4,1	3,0	2,4-3,7	93,3	92,5-94,1	50.591
Banten	0,3	0,1-0,6	4,4	3,5-5,5	2,5	1,8-3,4	92,9	91,4-94,1	13.333
Bali	0,2	0,1-0,6	4,6	3,7-5,8	0,2	0,1-0,4	94,9	93,7-95,9	5.149
Nusa Tenggara Barat	0,3	0,1-0,7	4,6	3,5-5,9	2,6	1,7-3,9	92,5	90,8-94,0	6.849
Nusa Tenggara Timur	2,4	1,8-3,2	11,8	10,8-13,0	4,7	3,9-5,5	81,1	79,6-82,4	5.335
Kalimantan Barat	6,1	5,2-7,2	5,2	4,2-6,3	1,7	1,2-2,3	87,1	85,5-88,5	5.784
Kalimantan Tengah	12,7	10,6-15,1	5,9	4,9-7,1	2,9	2,1-4,0	78,5	75,9-80,9	3.178
Kalimantan Selatan	9,3	7,8-11,1	4,8	3,9-5,8	2,0	1,4-2,8	83,9	81,9-85,7	5.023
Kalimantan Timur	5,8	4,3-7,7	5,6	4,5-6,4	1,5	1,1-2,1	87,2	85,1-89,1	4.320
Kalimantan Utara	3,0	2,0-4,6	3,4	2,3-5,1	4,2	2,7-6,4	89,4	86,7-91,5	729
Sulawesi Utara	0,6	0,1-2,8	7,3	6,0-8,8	4,4	3,4-5,8	87,6	85,5-89,5	3.031
Sulawesi Tengah	1,4	0,9-2,1	5,4	4,5-6,4	5,1	4,1-6,3	88,1	86,4-89,5	3.216
Sulawesi Selatan	0,6	0,3-1,0	6,5	5,7-7,3	4,1	3,5-4,8	88,9	87,8-89,9	9.484
Sulawesi Tenggara	0,3	0,2-0,7	6,3	5,3-7,4	9,8	8,2-11,7	83,5	81,3-85,6	2.733
Gorontalo	0,9	0,3-1,0	6,4	4,9-8,2	1,9	1,3-2,8	90,9	88,8-92,6	1.260
Sulawesi Barat	2,8	1,6-4,8	8,0	6,2-10,4	6,9	4,9-9,6	82,3	78,7-85,4	1.468
Maluku	0,5	0,3-0,8	8,0	6,6-9,6	4,4	3,4-5,6	87,2	85,2-89,0	1.753
Maluku Utara	1,3	0,6-2,7	11,6	9,7-13,9	3,3	2,4-4,5	83,8	81,1-86,1	1.222
Papua Barat	2,1	1,1-4,2	7,4	5,1-10,7	3,8	2,7-5,4	86,6	82,9-89,6	563
Papua Barat Daya	4,4	3,3-5,8	11,8	9,4-14,5	5,8	3,5-9,6	78,0	74,0-81,5	599
Papua	2,0	1,3-3,2	6,0	4,9-7,4	5,2	3,4-8,0	86,7	83,9-89,1	1.030
Papua Selatan	3,4	2,2-5,2	22,1	18,3-26,5	5,1	3,6-7,0	69,5	65,1-73,5	546
Papua Tengah	3,6	1,7-7,2	19,2	14,6-24,7	2,6	0,8-7,7	74,7	68,5-80,1	1.528
Papua Pegunungan	11,0	7,4-16,2	25,1	20,4-30,5	6,3	4,3-9,1	57,5	52,1-62,8	1516
INDONESIA	**1,2**	**1,1-1,3**	**6,2**	**6,0-6,4**	**3,0**	**2,8-3,2**	**89,6**	**89,3-89,9**	**315.646**

Tabel 4. 8 Proporsi Akses Air Minum Layak Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Tidak Ada Akses		Akses Tidak Layak		Akses Layak				N Tertimbang
					Akses Layak Terbatas		Akses Layak Dasar		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	2,2	1,8-2,7	10,2	9,2-11,3	3,9	3,4-4,6	83,6	82,3-84,8	16.103
Tidak tamat SD/MI	1,6	1,4-1,8	7,8	7,2-8,4	3,6	3,1-4,1	87,0	86,2-87,8	23.447
Tamat SD/MI	1,6	1,5-1,8	7,3	6,9-7,8	4,0	3,6-4,4	87,0	86,4-87,6	96.195
Tamat SLTP/MTS	1,1	1,0-1,3	6,2	5,9-6,6	3,0	2,7-3,3	89,6	89,2-90,1	55.131
Tamat SLTA/MA	0,7	0,6-0,7	4,7	4,4-4,9	2,2	2,0-2,4	92,5	92,2-92,8	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	0,4	0,3-0,5	3,8	3,5-4,1	1,8	1,6-2,1	94,0	93,6-94,4	31.553
Pekerjaan									
Tidak bekerja	1,2	1,0-1,4	6,4	5,9-7,0	3,5	3,0-4,0	88,9	88,1-89,7	25.081
Sekolah	1,2	0,7-2,2	5,4	3,8-7,6	3,2	1,8-5,6	90,2	87,1-92,6	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,4	0,3-0,6	4,2	3,7-4,7	2,0	1,7-2,4	93,4	92,8-94,0	15.279
Pegawai swasta	0,5	0,4-0,6	3,5	3,2-3,8	2,0	1,6-2,4	94,0	93,5-94,5	46.440
Wiraswasta	0,9	0,8-1,0	4,8	4,6-5,1	2,6	2,3-2,9	91,7	91,3-92,1	75.082
Petani/buruh tani	2,1	1,9-2,3	8,8	8,4-9,2	3,9	3,6-4,3	85,2	84,7-85,7	86.055
Nelayan	2,9	2,0-4,0	7,0	6,1-8,0	5,2	4,2-6,4	85,0	83,1-86,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	0,8	0,6-1,0	6,9	6,3-7,5	3,2	2,8-3,7	89,1	88,3-89,8	44.892
Lainnya	0,8	0,7-1,0	5,5	4,9-6,2	2,5	2,1-2,9	91,1	90,4-91,4	16.615
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,5	0,4-0,6	4,4	4,2-4,7	2,4	2,2-2,6	92,7	92,4-93,0	183.418
Perdesaan	2,1	1,9-2,3	8,6	8,2-9,1	3,9	3,6-4,3	85,3	84,7-85,9	132.228
Status Ekonomi									
Terbawah	3,0	2,7-3,3	11,2	10,6-11,7	4,9	4,4-5,4	81,0	80,2-81,7	50.291
Menengah bawah	1,6	1,5-1,8	7,3	6,9-7,7	3,6	3,3-4,0	87,4	86,8-87,9	59.016
Menengah	1,0	0,9-1,2	6,1	5,7-6,4	3,1	2,8-3,5	89,8	89,3-90,3	65.697
Menengah atas	0,5	0,5-0,6	4,4	4,1-4,7	2,5	2,2-2,8	92,6	92,2-93,0	71.513
Teratas	0,2	0,2-0,3	3,5	3,3-3,8	1,7	1,4-2,0	94,5	94,1-94,9	69.104

Tabel 4. 9 Proporsi Kualitas Fisik Air Minum Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kualitas Fisik Air Minum					N tertimbang
	Keruh	Berwarna	Berasa	Berbusa	Berbau	
	%	%	%	%	%	
Aceh	5,5	3,3	1,8	0,6	1,3	5.756
Sumatra Utara	3,6	1,8	1,9	0,8	1,2	15.886
Sumatra Barat	2,7	1,7	1,4	0,7	1,3	6.043
Riau	1,9	1,5	2,0	0,4	0,7	7.052
Jambi	2,0	0,8	0,8	0,3	0,6	4.051
Sumatera Selatan	3,1	1,7	2,1	0,6	1,3	9.403
Bengkulu	2,1	1,4	1,0	0,6	1,3	2.323
Lampung	2,2	1,1	1,3	0,8	1,1	10.424
Bangka Belitung	0,5	0,3	0,3	0,2	0,3	1.708
Kepulauan Riau	2,9	0,1	1,4	0,1	0,1	2.514
DKI Jakarta	1,3	1,2	3,2	0,2	0,5	12.318
Jawa Barat	2,0	1,0	1,8	0,7	1,4	58.514
Jawa Tengah	1,9	0,9	1,5	0,6	1,1	44.459
DI Yogyakarta	3,1	0,8	1,1	0,5	1,0	4.957
Jawa Timur	1,8	0,9	1,2	0,7	0,8	50.591
Banten	2,5	1,0	1,9	0,6	1,2	13.333
Bali	1,7	0,6	1,1	0,5	0,9	5.149
Nusa Tenggara Barat	1,7	0,8	1,5	0,4	0,8	6.849
Nusa Tenggara Timur	4,6	2,6	2,5	1,1	1,3	5.335
Kalimantan Barat	1,6	1,5	3,5	0,5	0,7	5.784
Kalimantan Tengah	6,3	4,5	4,5	1,1	2,1	3.178
Kalimantan Selatan	3,9	1,9	2,8	0,6	1,2	5.023
Kalimantan Timur	3,3	1,9	2,1	0,8	1,6	4.320
Kalimantan Utara	2,5	1,1	0,9	0,7	1,1	729
Sulawesi Utara	1,7	0,6	1,4	0,4	0,5	3.031
Sulawesi Tengah	3,3	1,6	2,5	0,6	0,9	3.216
Sulawesi Selatan	3,7	2,2	2,5	1,5	2,1	9.484
Sulawesi Tenggara	3,1	2,0	2,3	1,3	1,6	2.733
Gorontalo	1,2	0,4	2,5	0,4	0,6	1.260
Sulawesi Barat	2,8	1,8	1,9	1,1	1,8	1.468
Maluku	5,7	1,6	2,9	0,7	1,2	1.753
Maluku Utara	2,1	0,8	2,0	0,5	0,5	1.222
Papua Barat	3,8	2,1	1,2	0,4	0,9	563
Papua Barat Daya	2,0	1,5	5,8	1,0	1,6	599
Papua	4,6	3,2	4,1	1,3	1,9	1.030
Papua Selatan	4,9	3,2	3,4	1,1	1,4	546
Papua Tengah	13,8	5,0	3,2	0,7	1,2	1.528
Papua Pegunungan	20,3	10,0	18,4	3,9	6,1	1.516
INDONESIA	**2,5**	**1,3**	**1,9**	**0,7**	**1,1**	**315.646**

Tabel 4. 10 Proporsi Kualitas Fisik Air Minum Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kualitas Fisik Air Minum					N Tertimbang
	Keruh	Berwarna	Berasa	Berbusa	Berbau	
	%	%	%	%	%	
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	4,4	2,7	3,3	1,1	1,8	16.103
Tidak tamat SD/MI	2,8	1,5	2,4	0,7	1,2	23.447
Tamat SD/MI	2,6	1,4	2,0	0,6	1,2	96.195
Tamat SLTP/MTS	2,6	1,3	1,9	0,8	1,3	55.131
Tamat SLTA/MA	2,1	1,0	1,5	0,6	1,0	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	2,2	1,0	1,4	0,6	0,8	31.553
Pekerjaan						
Tidak bekerja	3.1	1,8	2,3	0,8	1,5	25.081
Sekolah	2.5	1,6	1,6	0,6	0,9	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2.0	1,1	1,3	0,7	0,9	15.279
Pegawai swasta	2.0	1,0	1,4	0,6	0,8	46.440
Wiraswasta	2.1	1,0	1,5	0,6	1,0	75.082
Petani/buruh tani	3.2	1,8	2,2	0,8	1,3	86.055
Nelayan	4.1	2,4	5,0	0,9	1,8	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	2.3	1,1	1,9	0,7	1,2	44.892
Lainnya	2.3	1,0	1,8	0,6	1,1	16.615
Tempat tinggal						
Perkotaan	2,1	1,0	1,6	0,6	1,1	183.418
Perdesaan	3,1	1,8	2,2	0,8	1,2	132.228
Status Ekonomi						
Terbawah	4,3	2,5	3,3	0,9	1,6	50.291
Menengah bawah	2,7	1,4	2,0	0,7	1,3	59.016
Menengah	2,2	1,1	1,6	0,6	1,1	65.697
Menengah atas	2,0	1,0	1,5	0,7	1,0	71.513
Teratas	2,0	0,9	1,4	0,6	0,8	69.104

Tabel 4. 11 Proporsi Jenis Pengolahan Air Minum dalam Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Pengolahan Air Minum dalam Rumah Tangga						N Tertimbang
	Dimasak	Disaring	Diberi Tawas	Diberi Klorin	Sinar UV	Ditambah Kapur	
	%	%	%	%	%	%	
Aceh	52,8	6,3	0,5	0,3	0,3	0,9	5.756
Sumatra Utara	67,5	4,6	0,6	0,2	0,2	0,9	15.886
Sumatra Barat	65,1	2,5	0,5	0,2	0,3	0,5	6.043
Riau	54,6	3,3	0,8	0,2	0,2	0,8	7.052
Jambi	71,8	8,7	0,7	0,5	0,4	1,1	4.051
Sumatera Selatan	77,5	5,2	0,7	0,2	0,8	1,2	9.403
Bengkulu	87,5	2,9	0,6	0,2	0,3	0,7	2.323
Lampung	77,1	2,3	1,2	0,3	0,3	1,3	10.424
Bangka Belitung	40,6	3,2	0,1	0,2	0,1	0,5	1.708
Kepulauan Riau	32,2	2,9	0,2	0,1	0,4	0,3	2.514
DKI Jakarta	28,7	1,5	0,3	0,1	0,1	0,4	12.318
Jawa Barat	57,4	2,5	0,4	0,2	0,2	0,4	58.514
Jawa Tengah	72,6	7,6	0,5	0,2	0,3	0,5	44.459
DI Yogyakarta	78,1	11,2	0,3	0,1	0,1	0,4	4.957
Jawa Timur	57,1	9,8	0,4	0,1	0,1	0,6	50.591
Banten	49,8	2,7	0,2	0,1	0,2	0,1	13.333
Bali	41,9	3,3	0,2	0,0	0,1	0,4	5.149
Nusa Tenggara Barat	26,9	0,7	0,3	0,1	0,1	0,2	6.849
Nusa Tenggara Timur	88,9	48,7	0,7	0,3	0,9	2,1	5.335
Kalimantan Barat	71,2	7,1	0,6	0,1	0,6	0,7	5.784
Kalimantan Tengah	41,5	6,8	3,9	0,4	0,2	1,0	3.178
Kalimantan Selatan	59,8	3,5	2,8	0,5	0,2	1,1	5.023
Kalimantan Timur	33,1	4,1	0,4	0,1	0,1	0,5	4.320
Kalimantan Utara	39,6	4,1	0,2	0,1	0,3	0,8	729
Sulawesi Utara	53,4	2,2	0,3	0,2	0,1	0,8	3.031
Sulawesi Tengah	57,8	8,9	0,7	0,3	0,3	1,0	3.216
Sulawesi Selatan	58,8	6,5	0,6	0,3	0,6	0,8	9.484
Sulawesi Tenggara	58,0	20,6	0,6	0,4	0,5	1,3	2.733
Gorontalo	46,7	1,1	0,5	0,1	0,1	0,4	1.260
Sulawesi Barat	63,0	2,1	0,8	0,4	0,3	0,8	1.468
Maluku	74,9	29,4	0,6	0,3	0,4	1,5	1.753
Maluku Utara	72,4	9,4	1,3	0,2	0,2	1,3	1.222
Papua Barat	67,4	20,4	0,9	0,4	0,2	1,2	563
Papua Barat Daya	52,2	9,1	0,7	0,3	0,2	0,4	599
Papua	57,7	14,8	0,7	0,2	0,4	1,2	1.030
Papua Selatan	58,8	7,7	0,3	0,3	0,3	1,1	546
Papua Tengah	45,9	15,7	1,1	0,6	0,7	1,6	1.528
Papua Pegunungan	56,7	18,6	1,5	0,5	0,5	1,7	1.516
INDONESIA	**59,7**	**6,5**	**0,6**	**0,2**	**0,3**	**0,6**	**315.646**

Tabel 4. 12 Proporsi Jenis Pengolahan Air Minum Dalam Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Pengolahan Air Minum dalam Rumah Tangga						N Tertimbang
	Dimasak	Disaring	Diberi Tawas	Diberi Klorin	Sinar UV	Ditambah Kapur	
	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	66,7	9,0	0,6	0,2	0,3	0,8	16.103
Tidak tamat SD/MI	69,6	8,1	0,9	0,3	0,2	0,8	23.447
Tamat SD/MI	69,4	7,3	0,6	0,2	0,2	0,7	96.195
Tamat SLTP/MTS	60,4	6,3	0,6	0,2	0,3	0,7	55.131
Tamat SLTA/MA	51,0	5,3	0,4	0,2	0,2	0,5	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	44,1	5,7	0,4	0,2	0,3	0,5	31.553
Pekerjaan							
Tidak bekerja	61,9	5,5	0,5	0,2	0,3	0,7	25.081
Sekolah	48,9	8,2	0,7	0,0	0,3	1,1	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,4	7,0	0,4	0,2	0,4	0,6	15.279
Pegawai swasta	42,8	4,0	0,4	0,1	0,2	0,3	46.440
Wiraswasta	55,2	5,2	0,5	0,2	0,2	0,6	75.082
Petani/buruh tani	74,0	10,2	0,8	0,2	0,3	0,9	86.055
Nelayan	50,2	8,6	0,7	0,2	0,3	0,8	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	62,2	4,1	0,4	0,1	0,2	0,5	44.892
Lainnya	58,0	7,1	0,6	0,3	0,3	0,7	16.615
Tempat tinggal							
Perkotaan	51,9	4,4	0,4	0,2	0,2	0,5	183.418
Perdesaan	70,7	9,4	0,8	0,2	0,3	0,9	132.228
Status Ekonomi							
Terbawah	74,9	11,8	0,9	0,2	0,2	1,0	50.291
Menengah bawah	68,5	7,5	0,6	0,2	0,3	0,8	59.016
Menengah	63,2	6,1	0,7	0,2	0,3	0,6	65.697
Menengah atas	56,1	4,6	0,4	0,2	0,2	0,5	71.513
Teratas	41,5	4,2	0,3	0,2	0,3	0,4	69.104

Tabel 4. 13 Proporsi Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum yang Digunakan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Panci/ ember tertutup	Panci/ ember tdk tertutup	Teko/ wadah Bermulut kecil	Galon	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	
Aceh	42,1	5,4	49,3	55,7	2,2	5.756
Sumatra Utara	31,4	3,9	67,3	40,1	2,1	15.886
Sumatra Barat	24,7	3,9	62,2	47,4	2,1	6.043
Riau	36,3	4,6	65,4	54,8	2,4	7.052
Jambi	55,2	6,5	65,7	51,9	2,5	4.051
Sumatera Selatan	55,9	3,3	62,1	30,6	3,0	9.403
Bengkulu	37,5	3,9	83,2	26,4	3,2	2.323
Lampung	59,3	4,1	69,9	30,1	2,5	10.424
Bangka Belitung	19,8	2,2	47,3	60,6	2,3	1.708
Kepulauan Riau	15,3	3,1	49,2	72,8	3,5	2.514
DKI Jakarta	8,8	0,8	30,3	73,1	3,2	12.318
Jawa Barat	11,6	1,7	57,3	50,2	2,7	58.514
Jawa Tengah	18,6	1,9	71,3	35,7	4,8	44.459
DI Yogyakarta	7,3	1,1	67,5	30,2	14,0	4.957
Jawa Timur	38,9	2,8	48,1	40,7	3,9	50.591
Banten	11,4	1,1	53,1	57,0	2,4	13.333
Bali	17,4	0,9	33,4	60,8	1,8	5.149
Nusa Tenggara Barat	31,7	1,9	43,0	37,3	5,6	6.849
Nusa Tenggara Timur	74,7	8,8	60,3	16,7	4,5	5.335
Kalimantan Barat	40,8	5,6	70,6	36,7	2,8	5.784
Kalimantan Tengah	32,2	4,6	58,8	65,3	6,0	3.178
Kalimantan Selatan	32,7	2,7	63,3	49,1	4,2	5.023
Kalimantan Timur	19,7	1,7	37,6	68,0	6,2	4.320
Kalimantan Utara	28,5	2,5	45,9	68,8	4,0	729
Sulawesi Utara	36,4	3,7	52,4	53,4	2,8	3.031
Sulawesi Tengah	51,6	5,0	50,1	50,1	2,3	3.216
Sulawesi Selatan	47,8	2,5	40,7	42,7	3,4	9.484
Sulawesi Tenggara	54,7	4,5	41,3	47,6	5,1	2.733
Gorontalo	47,4	1,2	36,0	51,8	4,3	1.260
Sulawesi Barat	51,6	2,8	50,3	36,1	2,3	1.468
Maluku	64,7	4,5	53,6	30,6	3,5	1.753
Maluku Utara	71,7	9,0	64,3	33,2	4,8	1.222
Papua Barat	54,4	9,2	57,2	44,5	4,1	563
Papua Barat Daya	35,0	6,1	47,4	58,0	3,7	599
Papua	45,9	7,3	49,1	61,3	5,0	1.030
Papua Selatan	41,4	10,4	50,1	39,8	7,4	546
Papua Tengah	56,9	23,5	48,8	39,5	13,0	1.528
Papua Pegunungan	70,6	15,5	57,9	22,7	11,6	1.516
INDONESIA	**29,4**	**2,9**	**56,5**	**44,9**	**3,7**	**315.646**

Tabel 4. 14 Proporsi Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum yang Digunakan Rumah Tangga Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Panci/ ember tertutup	Panci/ ember tdk tertututp	Teko/ wadah bermulut kecil	Galon	Lainnya	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	43,2	4,4	61,6	26,1	5,5	16.103
Tidak tamat SD/MI	38,4	3,8	63,3	32,3	3,9	23.447
Tamat SD/MI	34,1	3,2	65,0	34,2	3,3	96.195
Tamat SLTP/MTS	29,8	2,9	57,4	45,1	3,5	55.131
Tamat SLTA/MA	23,1	2,4	49,5	55,6	3,5	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	19,5	2,3	42,6	64,1	4,5	31.553
Pekerjaan						
Tidak bekerja	28,4	3,1	58,5	41,2	3,9	25.081
Sekolah	28,1	4,3	45,7	53,9	5,7	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,3	3,0	46,4	61,3	4,5	15.279
Pegawai swasta	16,2	2,0	43,3	63,3	3,5	46.440
Wiraswasta	25,2	2,5	53,8	50,9	3,5	75.082
Petani/buruh tani	46,3	4,4	66,2	27,4	3,9	86.055
Nelayan	37,6	3,8	53,2	48,4	3,7	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	20,2	1,8	60,3	43,9	3,1	44.892
Lainnya	27,8	2,7	54,2	47,7	4,5	16.615
Tempat tinggal						
Perkotaan	19,9	2,1	50,5	54,0	3,6	183.418
Perdesaan	42,6	4,2	64,9	32,2	3,8	132.228
Status Ekonomi						
Terbawah	44,3	4,8	68,1	22,7	4,3	50.291
Menengah bawah	36,2	3,3	63,4	34,1	3,8	59.016
Menengah	31,1	2,8	59,5	41,6	3,3	65.697
Menengah atas	24,1	2,5	54,3	51,3	3,2	71.513
Teratas	16,7	1,9	41,8	66,6	4,0	69.104

4.2. SANITASI

SDGs Tujuan 6: Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Indikator SDG 6.2 menyatakan pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan. 6.2.1(B) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan

Berdasarkan tingkatan (*ladder*) SDGs terdapat beberapa tingkatan yang perlu diukur dalam rangka pencapaian target 6.2 SDGs, yaitu sebagai berikut:

	Definisi yang digunakan di Indonesia
BABS di Tempat Terbuka	Memiliki fasilitas sanitasi tapi tidak menggunakan atau tidak memiliki fasilitas sanitasi.
BABS Tertutup	Pengguna fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut dan atau/ pantai/ tanah lapang/ kebun dan lainnya.
Akses Belum Layak	Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Perkotaan: a. Pengguna fasilitas sanitasi: sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu; b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa; c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan lubang tanah Fasilitas Sanitasi Non Leher Angsa (Perkotaan dan Perdesaan): a. Pengguna fasilitas sanitasi: sendiri atau digunakan bersama; b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cubluk/cemplung; c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik, IPAL/SPAL dan/atau lubang tanah. Fasilitas Umum: Pengguna Fasilitas sanitasi: di MCK umum/siapapun menggunakan.
Akses Layak Bersama	Perkotaan dan Perdesaan: a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu; b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa; c. Bangunan bawah: Tangki septik yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir*; atau Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/ SPAL). Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Perdesaan: Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu; Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa; Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja mengggunakan lubang tanah.
Akses Layak Sendiri	Perkotaan dan Perdesaan: a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri; b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa; c. Bangunan bawah: tangki septik tidak disedot/ disedot kurang dari 1x dalam 5 tahun

Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Perdesaan:

a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja mengggunakan lubang tanah.

Akses Aman

Akses Aman Sistem Terpusat:

a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
c. Bangunan bawah: Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) / Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL).

Akses Aman Sistem Setempat:

a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
c. Bangunan bawah: tangki septik yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir

Sumber: Pedoman Pengukuran Capaian Pembangunan dan Permukiman Berbasis Hasil (Outcome), Bappenas, 2020

Tabel 4.15 Proporsi Akses Fasilitas Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ada, digunakan sendiri	Ada, bersama RT lain	Ada, MCK Umum	Ada, tidak digunakan	Tidak ada fasilitas	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	
Aceh	88,3	2,6	2,2	0,4	6,6	5.756
Sumatra Utara	94,5	1,6	1,3	0,1	2,6	15.886
Sumatera Barat	86,5	3,9	2,0	0,2	7,5	6.043
Riau	96,1	1,4	0,5	0,1	1,9	7.052
Jambi	95,3	2,2	0,7	0,0	1,8	4.051
Sumatera Selatan	92,6	2,6	1,7	0,1	3,1	9.403
Bengkulu	94,4	1,7	0,7	0,1	3,2	2.323
Lampung	95,9	2,4	0,4	0,1	1,2	10.424
Bangka Belitung	96,1	1,6	0,4	0,2	1,8	1.708
Kepulauan Riau	97,4	2,0	0,2	0,0	0,4	2.514
DKI Jakarta	91,4	5,7	2,8	0,0	0,2	12.318
Jawa Barat	90,8	4,7	2,3	0,2	2,1	58.514
Jawa Tengah	93,2	3,8	0,8	0,1	2,1	44.459
DI Yogyakarta	93,7	5,0	0,8	0,0	0,5	4.957
Jawa Timur	91,5	3,9	1,0	0,1	3,6	50.591
Banten	87,9	6,3	0,9	0,2	4,7	13.333
Bali	91,3	7,0	0,3	0,1	1,4	5.149
Nusa Tenggara Barat	84,2	10,3	1,2	0,2	4,2	6.849
Nusa Tenggara Timur	86,0	7,2	1,2	0,2	5,5	5.335
Kalimantan Barat	93,9	1,4	1,2	0,2	3,3	5.784
Kalimantan Tengah	88,3	5,5	3,8	0,1	2,3	3.178
Kalimantan Selatan	90,9	4,0	3,0	0,1	2,0	5.023
Kalimantan Timur	96,5	1,8	0,8	0,1	0,8	4.320
Kalimantan Utara	96,5	1,7	0,6	0,0	1,2	729
Sulawesi Utara	89,9	4,9	2,0	0,1	3,1	3.031
Sulawesi Tengah	83,8	4,6	2,4	0,3	8,8	3.216
Sulawesi Selatan	92,0	4,7	1,3	0,1	1,8	9.484
Sulawesi Tenggara	89,0	5,7	0,9	0,1	4,4	2.733
Gorontalo	81,4	7,1	5,7	0,2	5,7	1.260
Sulawesi Barat	85,4	5,0	2,6	0,2	6,8	1.468
Maluku	83,8	4,8	4,8	0,2	6,4	1.753
Maluku Utara	80,6	9,1	7,0	0,1	3,1	1.222
Papua Barat	85,6	4,3	6,7	0,1	3,3	563
Papua Barat Daya	80,2	7,8	10,0	0,2	1,9	599
Papua	88,4	4,4	4,3	0,3	2,6	1.030
Papua Selatan	72,3	7,4	7,7	0,9	11,8	546
Papua Tengah	71,9	9,1	5,7	1,4	11,8	1.528
Papua Pegunungan	46,5	16,8	11,1	2,2	23,5	1.516
INDONESIA	**91,1**	**4,3**	**1,6**	**0,2**	**3,0**	**315.646**

Tabel 4.16 Proporsi Akses Fasilitas Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Ada, digunakan sendiri	Ada, bersama RT lain	Ada, MCK Umum	Ada, tidak digunakan	Tidak ada fasilitas	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	79,9	7,0	3,0	0,5	9,6	16.103
Tidak tamat SD/MI	85,9	5,9	2,1	0,2	5,9	23.447
Tamat SD/MI	88,5	4,7	2,3	0,2	4,3	96.195
Tamat SLTP/MTS	92,0	4,1	1,5	0,1	2,3	55.131
Tamat SLTA/MA	94,5	3,5	0,9	0,1	1,0	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	96,7	2,7	0,3	0,1	0,3	31.553
Pekerjaan						
Tidak bekerja	88,8	5,9	1,6	0,2	3,4	25.081
Sekolah	84,0	7,3	4,8	0,2	3,7	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,4	2,0	0,3	0,1	0,2	15.279
Pegawai swasta	95,0	3,7	0,7	0,1	0,5	46.440
Wiraswasta	94,1	3,3	1,0	0,1	1,4	75.082
Petani/buruh tani	87,3	4,5	2,2	0,2	5,8	86.055
Nelayan	84,2	4,4	3,5	0,2	7,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	88,7	5,8	2,3	0,2	3,0	44.892
Lainnya	92,4	3,9	1,4	0,1	2,1	16.615
Tempat Tinggal						
Perkotaan	93,2	4,1	1,2	0,1	1,4	183.418
Perdesaan	88,2	4,5	2,1	0,2	5,1	132.228
Status Ekonomi						
Terbawah	75,4	7,6	4,9	0,4	11,7	50.291
Menengah bawah	88,4	5,4	2,2	0,2	3,8	59.016
Menengah	93,2	4,1	1,2	0,1	1,4	65.697
Menengah atas	96,2	3,0	0,4	0,1	0,3	71.513
Teratas	97,5	2,3	0,2	0,1	0,0	69.104

Tabel 4.17 Proporsi Lokasi Tempat BAB Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Di dalam rumah	Di dalam pekarangan rumah	Di luar Pekarangan rumah	N Tertimbang
	%	%	%	
Aceh	85,1	11,6	3,3	5.315
Sumatra Utara	94,4	3,5	2,1	15.336
Sumatra Barat	91,1	5,5	3,4	5.533
Riau	88,0	10,7	1,3	6.856
Jambi	91,8	6,7	1,5	3.943
Sumatera Selatan	87,4	8,8	3,8	9.033
Bengkulu	89,2	9,3	1,5	2.230
Lampung	82,7	14,6	2,7	10.203
Bangka Belitung	94,5	4,3	1,2	1.660
Kepulauan Riau	96,2	3,4	0,4	2.484
DKI Jakarta	95,6	1,8	2,6	12.194
Jawa Barat	94,0	2,8	3,2	56.725
Jawa Tengah	90,2	7,7	2,1	43.108
DI Yogyakarta	83,0	14,9	2,1	4.890
Jawa Timur	84,2	13,3	2,6	48.325
Banten	97,4	1,1	1,5	12.579
Bali	62,0	37,6	0,4	5.031
Nusa Tenggara Barat	75,9	21,3	2,9	6.495
Nusa Tenggara Timur	29,4	63,7	6,9	4.995
Kalimantan Barat	92,7	5,2	2,1	5.538
Kalimantan Tengah	84,2	7,6	8,2	3.077
Kalimantan Selatan	88,4	5,8	5,8	4.875
Kalimantan Timur	96,1	2,8	1,2	4.244
Kalimantan Utara	95,6	3,2	1,2	715
Sulawesi Utara	83,6	14,1	2,4	2.913
Sulawesi Tengah	83,9	12,4	3,7	2.898
Sulawesi Selatan	80,0	17,1	2,9	9.225
Sulawesi Tenggara	85,6	12,3	2,2	2.591
Gorontalo	72,9	20,6	6,5	1.176
Sulawesi Barat	77,6	17,4	5,0	1.353
Maluku	76,8	16,5	6,7	1.624
Maluku Utara	75,0	16,8	8,2	1.172
Papua Barat	77,2	15,1	7,8	540
Papua Barat Daya	76,1	12,4	11,5	582
Papua	83,3	12,5	4,2	992
Papua Selatan	61,0	26,0	13,1	473
Papua Tengah	37,1	50,6	12,3	1.316
Papua Pegunungan	33,6	40,5	26,0	1.118
INDONESIA	**87,2**	**9,9**	**2,9**	**303.355**

Tabel 4.18 Proporsi Lokasi Tempat BAB Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Di dalam rumah	Di dalam pekarangan rumah	Di luar pekarangan rumah	N tertimbang
	%	%	%	
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	69,3	23,8	7,0	14.361
Tidak tamat SD/MI	79,9	15,3	4,8	21.827
Tamat SD/MI	82,8	12,7	4,5	91.132
Tamat SLTP/MTS	88,0	9,3	2,7	53.382
Tamat SLTA/MA	92,8	5,9	1,3	91.461
Tamat D1/D2/D3/PT	95,4	4,2	0,5	31.192
Pekerjaan				
Tidak bekerja	87,3	9,6	3,2	23.965
Sekolah	83,5	14,5	2,0	1.012
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,1	4,5	0,4	15.110
Pegawai swasta	94,7	4,3	1,1	45.771
Wiraswasta	91,7	6,6	1,7	73.324
Petani/buruh tani	76,0	18,8	5,2	80.233
Nelayan	81,8	12,8	5,4	4.699
Buruh/supir/pembantu ruta	89,0	7,4	3,6	43.132
Lainnya	89,9	7,8	2,2	16.109
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,9	5,3	1,8	179.128
Perdesaan	78,9	16,5	4,6	124.227
Status Ekonomi				
Terbawah	61,7	27,5	10,8	43.855
Menengah bawah	81,5	14,4	4,1	56.188
Menengah	89,8	8,3	1,9	64.156
Menengah atas	94,9	4,4	0,7	70.648
Teratas	97,7	2,1	0,2	68.484

Tabel 4.19 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Kloset		N Tertimbang
	Leher Angsa	Plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cemplung	
	%	%	
Aceh	95,0	5,0	5.315
Sumatra Utara	94,9	5,1	15.336
Sumatra Barat	93,9	6,1	5.533
Riau	92,8	7,2	6.856
Jambi	96,9	3,1	3.943
Sumatera Selatan	94,0	6,0	9.033
Bengkulu	94,9	5,1	2.230
Lampung	95,8	4,2	10.203
Bangka Belitung	95,1	4,9	1.660
Kepulauan Riau	91,2	8,8	2.484
DKI Jakarta	96,5	3,6	12.194
Jawa Barat	93,9	6,1	56.725
Jawa Tengah	96,6	3,4	43.108
DI Yogyakarta	97,2	2,8	4.890
Jawa Timur	94,6	5,4	48.325
Banten	97,1	3,0	12.579
Bali	96,9	3,2	5.031
Nusa Tenggara Barat	96,7	3,3	6.495
Nusa Tenggara Timur	85,4	14,6	4.995
Kalimantan Barat	93,2	6,8	5.538
Kalimantan Tengah	85,5	14,5	3.077
Kalimantan Selatan	87,7	12,3	4.875
Kalimantan Timur	91,4	8,6	4.244
Kalimantan Utara	93,8	6,2	715
Sulawesi Utara	96,8	3,2	2.913
Sulawesi Tengah	95,2	4,8	2.898
Sulawesi Selatan	97,2	2,8	9.225
Sulawesi Tenggara	95,3	4,7	2.591
Gorontalo	97,3	2,7	1.176
Sulawesi Barat	96,9	3,1	1.353
Maluku	90,3	9,7	1.624
Maluku Utara	95,5	4,5	1.172
Papua Barat	93,8	6,2	540
Papua Barat Daya	90,7	9,3	582
Papua	90,8	9,2	992
Papua Selatan	84,8	15,2	473
Papua Tengah	41,2	58,8	1.316
Papua Pegunungan	48,1	51,9	1.118
INDONESIA	**94,3**	**5,7**	**303.355**

Tabel 4.20 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Leher Angsa	Plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cemplung	N Tertimbang
	%	%	
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	87,6	12,4	14.361
Tidak tamat SD/MI	91,6	8,4	21.827
Tamat SD/MI	92,7	7,3	91.132
Tamat SLTP/MTS	95,2	4,8	53.382
Tamat SLTA/MA	96,5	3,5	91.461
Tamat D1/D2/D3/PT	96,0	4,0	31.192
Pekerjaan			
Tidak bekerja	92,9	7,1	23.965
Sekolah	95,7	4,3	1.012
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,8	4,2	15.110
Pegawai swasta	96,6	3,4	45.771
Wiraswasta	95,9	4,1	73.324
Petani/buruh tani	91,6	8,4	80.233
Nelayan	86,6	13,4	4.699
Buruh/supir/pembantu ruta	94,9	5,1	43.132
Lainnya	95,3	4,7	16.109
Tempat tinggal			
Perkotaan	96,0	4,0	179.128
Perdesaan	91,9	8,1	124.227
Status Ekonomi			
Terbawah	84,7	15,4	43.855
Menengah bawah	93,6	6,4	56.188
Menengah	95,8	4,3	64.156
Menengah atas	97,0	3,0	70.648
Teratas	96,9	3,1	68.484

Tabel 4.21 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	IPAL	Septic Tank	Cubluk	Lubang Tanah Tertutup	Lubang Tanah Tidak Tertutup	Danau/ Kolam/ Sungai	Sawah/ Kebun/ Tanah lapang	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	1,6	92,2	0,6	2,2	0,5	2,5	0,2	0,2	5.315
Sumatra Utara	1,6	89,5	0,5	2,5	0,5	4,4	0,5	0,4	15.336
Sumatra Barat	1,7	80,7	1,3	1,6	0,5	13,3	0,5	0,5	5.533
Riau	1,4	89,8	0,9	4,5	0,6	2,6	0,1	0,1	6.856
Jambi	1,3	92,7	0,7	1,9	0,2	3,0	0,1	0,1	3.943
Sumatera Selatan	1,2	90,9	0,5	2,0	0,6	4,3	0,3	0,3	9.033
Bengkulu	2,1	82,5	0,3	11,3	0,9	2,5	0,2	0,2	2.230
Lampung	1,4	93,9	0,6	1,7	0,9	1,5	0,1	0,1	10.203
Bangka Belitung	1,1	97,3	0,1	0,9	0,1	0,5	0,1	0,0	1.660
Kepulauan Riau	0,8	88,6	0,2	0,6	0,1	9,8	0,0	0,0	2.484
DKI Jakarta	1,9	93,1	0,2	0,3	0,0	4,2	0,0	0,2	12.194
Jawa Barat	1,6	78,4	3,4	1,6	0,3	14,1	0,2	0,3	56.725
Jawa Tengah	2,5	87,9	0,3	2,3	0,3	6,4	0,2	0,1	43.108
DI Yogyakarta	8,4	89,2	0,3	0,5	0,1	1,2	0,1	0,1	4.890
Jawa Timur	1,7	88,3	1,0	4,7	0,7	3,3	0,2	0,0	48.325
Banten	1,4	92,7	0,4	0,4	0,3	3,7	0,5	0,6	12.579
Bali	3,0	95,9	0,2	0,4	0,1	0,2	0,1	0,0	5.031
Nusa Tenggara Barat	2,3	90,6	0,3	3,7	0,0	2,7	0,3	0,1	6.495
Nusa Tenggara Timur	1,1	57,8	0,9	38,3	1,3	0,2	0,2	0,1	4.995
Kalimantan Barat	1,3	70,6	8,7	15,4	0,4	3,0	0,1	0,4	5.538
Kalimantan Tengah	1,6	80,7	1,2	4,7	0,2	11,3	0,2	0,1	3.077
Kalimantan Selatan	1,0	83,1	1,6	5,2	0,2	8,7	0,1	0,1	4.875
Kalimantan Timur	1,2	90,3	0,5	2,2	0,1	5,5	0,1	0,1	4.244
Kalimantan Utara	1,6	89,3	0,7	1,0	0,3	6,6	0,2	0,3	715
Sulawesi Utara	1,1	95,3	0,4	0,9	0,1	2,0	0,1	0,2	2.913
Sulawesi Tengah	3,2	92,4	0,2	1,0	0,2	2,7	0,1	0,2	2.898
Sulawesi Selatan	1,2	89,3	0,3	7,3	0,5	1,0	0,3	0,1	9.225
Sulawesi Tenggara	1,4	81,9	0,2	13,7	0,5	2,1	0,2	0,0	2.591
Gorontalo	1,0	97,3	0,2	0,1	0,1	1,3	0,1	0,0	1.176
Sulawesi Barat	2,1	89,8	0,7	6,5	0,1	0,4	0,3	0,1	1.353
Maluku	1,2	95,1	0,2	0,9	0,1	2,4	0,1	0,0	1.624
Maluku Utara	0,8	95,6	0,2	0,6	0,0	2,7	0,1	0,0	1.172
Papua Barat	0,8	94,6	0,3	1,5	0,4	2,3	0,1	0,0	540
Papua Barat Daya	0,9	91,1	0,3	0,9	0,1	6,6	0,1	0,0	582
Papua	2,1	89,0	0,4	2,8	0,1	5,5	0,0	0,1	992
Papua Selatan	1,0	78,0	2,2	13,0	1,6	3,3	0,7	0,1	473
Papua Tengah	0,7	41,5	1,3	28,9	11,2	14,3	0,8	1,2	1.316
Papua Pegunungan	2,5	40,1	5,6	40,8	7,8	1,1	1,7	0,4	1.118
INDONESIA	**1,8**	**86,2**	**1,3**	**3,8**	**0,5**	**6,0**	**0,2**	**0,2**	**303.355**

Tabel 4.22 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	IPAL	Septic Tank	Cubluk	Lubang Tanah	Lubang Tanah Tidak Tertutup	Danau/ Kolam/ Sungai	Sawah/ Kebun/ Tanah lapang	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	1,6	77,6	1,9	10,9	1,7	5,6	0,6	0,1	14.361
Tidak tamat SD/MI	1,9	82,2	1,5	5,7	0,6	7,5	0,4	0,1	21.827
Tamat SD/MI	1,5	82,7	2,0	4,7	0,6	8,1	0,3	0,2	91.132
Tamat SLTP/MTS	1,6	86,7	1,2	3,4	0,4	6,3	0,2	0,2	53.382
Tamat SLTA/MA	2,1	89,7	0,8	2,2	0,3	4,7	0,1	0,2	91.461
Tamat D1/D2/D3/PT	2,4	92,0	0,5	2,2	0,1	2,5	0,1	0,1	31.192
Pekerjaan									
Tidak bekerja	2,0	84,8	1,6	3,8	0,7	6,8	0,3	0,2	23.965
Sekolah	2,8	88,8	0,5	2,9	0,4	4,4	0,0	0,3	1.012
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,2	91,7	0,4	2,7	0,1	2,7	0,1	0,1	15.110
Pegawai swasta	2,3	90,6	0,8	1,4	0,2	4,4	0,1	0,2	45.771
Wiraswasta	1,7	88,6	1,0	2,6	0,3	5,5	0,2	0,1	73.324
Petani/buruh tani	1,5	83,1	1,6	7,3	0,9	5,3	0,4	0,1	80.233
Nelayan	1,3	75,9	1,3	6,6	0,5	14,0	0,1	0,2	4.699
Buruh/supir/pembantu ruta	1,9	82,8	1,9	2,4	0,4	10,0	0,3	0,3	43.132
Lainnya	2,1	87,0	1,4	3,4	0,4	5,5	0,1	0,3	16.109
Tempat tinggal									
Perkotaan	2,1	88,0	1,1	1,8	0,2	6,4	0,2	0,2	179.128
Perdesaan	1,5	83,5	1,6	6,8	0,8	5,4	0,3	0,1	124.227
Status Ekonomi									
Terbawah	1,3	74,6	2,5	10,6	1,7	8,3	0,7	0,3	43.855
Menengah bawah	1,6	83,9	1,5	4,7	0,6	7,3	0,2	0,2	56.188
Menengah	2,0	86,1	1,4	3,1	0,3	6,9	0,2	0,2	64.156
Menengah atas	1,9	88,9	1,0	2,3	0,2	5,5	0,1	0,2	70.648
Teratas	2,1	92,8	0,6	1,1	0,1	3,1	0,1	0,1	68.484

Tabel 4.23 Proporsi Frekuensi Pengurasan Septic Tank dalam 5 Tahun Terakhir di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Frekuensi Pengurasan Septic Tank		N Tertimbang
	1-6 kali	>6 kali	
	%	%	
Aceh	87,4	12,6	713
Sumatra Utara	88,8	11,2	879
Sumatra Barat	96,5	3,5	437
Riau	95,4	4,6	551
Jambi	86,5	13,5	334
Sumatera Selatan	89,6	10,4	442
Bengkulu	89,3	10,7	113
Lampung	94,4	5,6	499
Bangka Belitung	96,4	3,6	76
Kepulauan Riau	95,7	4,3	246
DKI Jakarta	97,5	2,5	2.768
Jawa Barat	95,6	4,4	4.756
Jawa Tengah	94,7	5,3	3.958
DI Yogyakarta	96,9	3,1	549
Jawa Timur	97,6	2,4	4.432
Banten	96,0	4,0	1.487
Bali	97,1	2,9	831
Nusa Tenggara Barat	94,7	5,3	369
Nusa Tenggara Timur	84,5	15,5	48*
Kalimantan Barat	90,6	9,4	262
Kalimantan Tengah	84,8	15,2	222
Kalimantan Selatan	88,1	11,9	193
Kalimantan Timur	94,7	5,3	250
Kalimantan Utara	85,3	14,7	27*
Sulawesi Utara	93,4	6,6	146
Sulawesi Tengah	83,6	16,4	71
Sulawesi Selatan	91,5	8,5	379
Sulawesi Tenggara	88,7	11,3	42*
Gorontalo	93,9	6,1	46*
Sulawesi Barat	86,0	14,0	22*
Maluku	77,8	22,2	30*
Maluku Utara	68,4	31,6	35*
Papua Barat	86,4	13,6	9*
Papua Barat Daya	92,1	7,9	18*
Papua	87,8	12,2	71
Papua Selatan	93,2	6,8	21*
Papua Tengah	93,7	6,3	32*
Papua Pegunungan	90,3	9,7	6*
INDONESIA	**94,9**	**5,1**	**25.368**

*N tertimbang < 50

Tabel 4.24 Proporsi Frekuensi Pengurasan Septic Tank dalam 5 Tahun Terakhir di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Frekuensi Pengurasan Septic Tank		N Tertimbang
	1-6 kali	>6 kali	
	%	%	
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	93,4	6,6	635
Tidak tamat SD/MI	93,4	6,6	1.198
Tamat SD/MI	93,2	6,8	5.076
Tamat SLTP/MTS	94,1	5,9	4.042
Tamat SLTA/MA	95,7	4,3	10.147
Tamat D1/D2/D3/PT	96,3	3,7	4.271
Pekerjaan			
Tidak bekerja	95,3	4,7	2.064
Sekolah	91,5	8,6	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,1	4,9	1.859
Pegawai swasta	96,4	3,6	6.128
Wiraswasta	94,5	5,5	6.741
Petani/buruh tani	91,7	8,7	3.470
Nelayan	90,1	9,9	188
Buruh/supir/pembantu ruta	95,7	4,3	3.357
Lainnya	96,0	4,0	1.483
Tempat tinggal			
Perkotaan	95,8	4,2	20.406
Perdesaan	91,3	8,7	4.962
Status Ekonomi			
Terbawah	92,2	7,8	1.337
Menengah bawah	93,3	6,7	2.780
Menengah	94,7	5,3	4.500
Menengah atas	94,9	5,1	6.439
Teratas	95,8	4,2	10.312

Tabel 4.25 Proporsi Akses Sanitasi Aman Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023

Karakteristik	BABS Terbuka		BABS Tertutup		Akses Belum layak		Akses layak Bersama		Akses Layak Sendiri		Akses Aman		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	6,9	6,0-7,9	2,4	2,0-2,9	6,4	5,8-7,2	2,2	1,8-2,6	65,2	63,7-66,8	16,9	15,6-18,1	5.756
Sumatera Utara	2,7	2,3-3,1	4,8	3,9-5,9	5,8	5,0-6,7	1,2	0,9-1,5	77,2	75,6-78,6	8,3	7,2-9,6	15.886
Sumatera Barat	7,7	6,8-8,6	12,1	10,9-13,5	5,8	5,1-6,7	3,1	2,6-3,7	61,1	59,2-63,0	10,2	9,2-11,2	6.043
Riau	2,0	1,5-2,7	2,6	2,0-3,5	6,2	4,9-7,9	1,1	0,9-1,5	76,8	74,7-78,8	11,2	9,9-12,6	7.052
Jambi	1,9	1,3-2,7	3,1	2,4-4,1	3,3	2,7-4,0	1,9	1,4-2,5	78,2	76,2-80,1	11,6	10,1-13,2	4.051
Sumatera Selatan	3,1	2,7-3,7	4,1	3,2-5,1	5,3	4,6-6,1	2,0	1,6-2,5	78,4	76,8-80,1	7,0	6,1-8,0	9.403
Bengkulu	3,2	2,4-4,3	2,5	1,9-3,3	7,6	6,4-9,0	1,5	1,1-1,9	77,7	75,5-79,7	7,5	6,2-9,0	2.323
Lampung	1,3	1,0-1,7	1,5	1,1-2,0	4,4	3,8-5,2	2,2	1,7-2,6	83,4	81,6-85,0	7,2	5,8-8,9	10.424
Kep.Bangka Belitung	2,0	1,6-2,5	0,5	0,3-0,9	5,4	4,0-7,1	1,3	1,0-1,8	84,2	82,2-85,9	6,6	5,7-7,7	1.708
Kepulauan Riau	0,4	0,3-0,6	9,7	7,6-12,3	3,0	2,0-4,6	1,5	0,9-2,6	71,9	68,3-75,3	13,4	11,0-16,1	2.514
DKI Jakarta	0,2	0,1-0,5	4,0	2,8-5,7	6,4	5,1-7,8	4,9	3,8-6,2	55,7	52,9-58,5	28,8	26,5-31,2	12.318
Jawa Barat	2,3	2,0-2,6	13,2	12,2-14,3	8,3	7,6-9,2	3,3	2,9-3,7	61,6	60,2-62,9	11,4	10,7-12,1	58.514
Jawa Tengah	2,2	1,9-2,6	6,3	5,5-7,1	3,7	3,3-4,2	3,3	3,0-3,7	71,3	70,2-72,5	13,1	12,4-13,9	44.459
DI Yogyakarta	0,5	0,3-1,0	1,3	0,9-1,9	3,6	2,9-4,5	4,5	3,6-5,6	69,4	67,271,5	20,6	18,6-22,9	4.957
Jawa Timur	3,7	3,2-4,3	3,3	2,9-3,8	6,6	6,0-7,1	3,2	2,8-3,6	70,6	69,6-71,7	12,6	11,8-13,4	50.591
Banten	4,9	3,9-6,2	4,4	3,3-5,7	3,3	2,7-4,1	5,6	4,2-7,5	66,5	64,0-68,9	15,3	13,7-17,0	13.333
Bali	1,5	1,1-2,1	0,3	0,2-0,6	3,5	2,8-4,4	6,3	4,8-8,3	66,5	63,7-69,3	21,8	19,3-24,5	5.149
Nusa Tenggara Barat	4,4	3,5-5,5	2,8	2,1-3,7	4,7	4,0-5,6	9,7	8,1-11,5	70,1	67,6-72,4	8,3	7,1-9,8	6.849
Nusa Tenggara Timur	5,6	5,1-6,3	0,4	0,3-0,7	21,3	19,8-22,8	5,6	5,0-6,2	65,2	63,5-66,8	1,9	1,5-2,3	5.335
Kalimantan Barat	3,5	2,9-4,1	2,8	2,1-3,7	12,2	10,7-14,0	1,1	0,8-1,5	73,5	71,5-75,5	6,8	5,9-7,9	5.784
Kalimantan Tengah	2,4	1,9-3,0	8,5	7,0-10,3	9,2	7,8-10,7	3,6	2,5-5,2	66,0	63,4-68,6	10,3	8,8-12,0	3.178
Kalimantan Selatan	2,2	1,7-2,8	6,8	5,6-8,2	9,6	8,0-11,4	3,0	2,4-3,7	72,7	70,6-74,8	5,8	4,9-6,7	5.023
Kalimantan Timur	0,9	0,7-1,4	5,4	3,9-7,4	6,9	5,7-8,2	1,5	1,1-2,1	77,0	74,6-79,3	8,3	7,2-9,6	4.320
Kalimantan Utara	1,2	0,5-2,5	6,9	4,6-10,3	4,0	3,0-5,4	1,2	0,7-2,1	80,6	77,1-83,7	6,1	4,9-7,4	729
Sulawesi Utara	3,1	2,6-3,7	2,0	1,3-3,0	4,7	3,9-5,7	4,7	3,5-5,2	79,1	75,6-82,2	6,4	5,2-7,9	3.031
Sulawesi Tengah	9,2	8,1-10,3	2,6	2,0-3,4	5,5	4,5-6,6	4,2	3,4-5,1	73,3	71,4-75,2	5,3	4,3-6,5	3.216
Sulawesi Selatan	1,9	1,6-2,3	1,3	0,9-1,9	6,5	5,6-7,4	4,3	3,6-5,2	80,0	78,4-81,6	5,9	5,2-6,8	9.484
Sulawesi Tenggara	4,4	3,8-5,2	2,2	1,6-3,0	7,6	6,6-8,6	5,0	4,0-6,2	77,8	76,3-79,3	3,0	2,5-3,7	2.733
Gorontalo	5,9	4,7-7,3	1,3	0,7-2,5	7,5	6,3-9,0	6,6	5,6-7,7	74,2	71,6-76,6	4,5	3,7-5,5	1.260
Sulawesi Barat	7,0	5,7-8,7	0,7	0,3-1,3	6,5	5,3-8,0	4,6	3,7-5,8	77,5	75,2-79,7	3,6	2,7-4,8	1.468
Maluku	6,6	5,6-7,8	1,8	1,2-2,6	12,2	10,5-14,2	3,8	3,1-4,6	72,7	70,3-75,0	2,9	2,3-3,7	1.753
Maluku Utara	3,3	2,6-4,1	1,9	1,1-3,4	9,1	7,6-10,9	8,5	7,1-10,1	73,0	70,4-75,4	4,2	3,2-5,6	1.222
Papua Barat	3,4	2,0-5,9	2,1	1,3-3,4	11,2	8,6-14,4	3,6	2,9-4,6	77,1	73,1-80,7	2,6	1,9-3,6	563
Papua Barat Daya	2,1	1,1-3,8	5,2	2,6-10,2	13,0	10,9-15,6	6,5	5,1-8,3	68,8	63,4-73,8	4,3	3,2-5,8	599
Papua	2,9	2,1-3,9	5,2	3,2-8,4	9,6	7,4-12,5	3,8	2,6-5,4	68,5	64,7-72,2	10,0	8,0-12,4	1.030
Papua Selatan	12,7	10,4-15,4	2,8	1,6-4,8	18,6	15,4-22,2	5,2	3,8-7,2	55,2	50,3-59,9	5,6	3,7-8,2	546
Papua Tengah	13,2	9,7-17,7	12,6	9,9-15,9	46,2	38,8-53,9	1,6	1,0-2,6	23,5	19,1-28,6	2,9	2,1-4,0	1.528
Papua Pegunungan	25,7	20,6-31,5	1,5	0,9-2,3	42,6	37,5-47,9	5,7	3,7-8,8	22,8	18,5-27,8	1,7	0,5-5,6	1.516
INDONESIA	**3,1**	**3,0-3,3**	**5,7**	**5,5-6,0**	**6,8**	**6,6-7,1**	**3,4**	**3,3-3,6**	**69,4**	**68,9-69,8**	**11,5**	**11,2-11,8**	**315.646**

Tabel 4.26 Proporsi Akses Sanitasi Aman Rumah Tangga Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	BABS Terbuka		BABS Tertutup		Akses Belum layak		Akses layak Bersama		Akses Layak Sendiri		Akses Aman		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan													
Tidak pernah sekolah	10,1	9,1-11,1	5,2	4,6-5,9	12,6	11,6-13,6	5,1	4,5-5,7	61,3	59,8-62,7	5,8	5,1-6,5	16.103
Tidak tamat SD/MI	6,1	5,6-6,7	6,9	6,2-7,6	8,4	7,7-9,0	4,5	4,0-5,0	66,6	65,4-67,7	7,5	6,9-8,2	23.447
Tamat SD/MI	4,5	4,2-4,8	7,3	6,9-7,8	8,1	7,7-8,6	3,7	3,4-3,9	68,7	68,0-69,3	7,7	7,4-8,1	96.195
Tamat SLTP/MTS	2,4	2,2-2,6	6,1	5,7-6,6	6,3	5,9-6,7	3,4	3,1-3,6	71,4	70,6-72,1	10,4	9,9-11,0	55.131
Tamat SLTA/MA	1,1	1,0-1,2	4,7	4,4-5,1	5,0	4,8-5,3	3,0	2,8-3,3	70,7	70,1-71,3	15,4	14,9-15,9	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	0,3	0,3-0,4	2,7	2,4-3,0	5,0	4,6-5,4	2,3	2,1-2,6	70,3	69,4-71,2	19,3	18,5-20,1	31.553
Pekerjaan													
Tidak bekerja	3,7	3,3-4,1	6,5	5,9-7,1	7,9	7,2-8,6	4,5	4,0-5,1	65,7	64,6-66,9	11,7	11,0-12,5	25.081
Sekolah	3,9	2,3-6,3	4,4	2,4-7,8	9,3	5,3-15,8	5,7	3,5-9,2	64,8	57,2-71,7	12,0	8,4-16,9	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,3	0,2-0,4	2,8	2,4-3,4	5,4	5,0-6,0	1,7	1,4-2,1	72,6	71,4-73,7	17,2	16,2-18,2	15.279
Pegawai swasta	0,6	0,5-0,8	4,5	4,1-5,0	4,5	4,2-4,9	3,1	2,8-3,5	68,6	67,7-69,5	18,6	17,8-19,4	46.440
Wiraswasta	1,5	1,4-1,7	5,4	5,0-5,8	5,5	5,1-5,8	2,8	2,5-3,0	72,1	71,4-72,7	12,8	12,3-13,3	75.082
Petani/buruh tani	6,0	5,7-6,4	4,8	4,5-5,2	8,9	8,5-9,3	3,5	3,3-3,7	70,7	70,0-71,3	6,1	5,8-6,5	86.055
Nelayan	7,9	6,6-9,3	11,9	10,3-13,6	10,3	8,9-9,3	3,5	2,9-4,2	61,0	58,5-63,4	5,5	4,6-6,5	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	3,1	2,8-3,5	9,4	8,8-10,2	7,2	6,6-7,9	4,6	4,2-5,1	65,0	64,0-66,0	10,6	9,9-11,2	44.892
Lainnya	2,3	1,9-2,7	5,3	4,7-6,0	6,4	5,8-7,0	3,4	3,0-3,9	69,7	68,5-71,0	12,9	12,0-13,9	16.615
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,5	1,4-1,7	6,3	6,0-6,7	6,5	6,2-6,8	3,4	3,1-3,6	66,7	66,1-67,3	15,6	15,2-16,0	183.418
Perdesaan	5,3	5,0-5,6	4,9	4,6-5,3	7,4	7,0-7,7	3,5	3,3-3,8	73,1	72,4-73,7	5,8	5,5-6,2	132.228
Status Ekonomi													
Terbawah	12,1	11,5-12,7	6,7	6,2-7,1	14,6	13,9-15,3	5,6	5,3-6,0	57,0	56,2-57,9	4,0	3,7-4,3	50.291
Menengah bawah	4,0	3,7-4,4	6,8	6,3-7,2	7,5	7,1-7,9	4,4	4,0-4,7	70,4	69,7-71,2	7,0	6,6-7,4	59.016
Menengah	1,5	1,4-1,7	6,8	6,3-7,2	5,6	5,3-6,0	3,3	3,1-3,6	72,6	71,9-73,3	10,1	9,6-10,6	65.697
Menengah atas	0,4	0,3-0,5	5,7	5,3-6,1	4,6	4,3-4,9	2,6	2,3-2,8	73,8	73,1-74,5	12,9	12,4-13,5	71.513
Teratas	0,1	0,1-0,1	3,3	3,0-3,6	4,1	3,8-4,4	2,0	1,8-2,3	69,7	69,0-70,5	20,8	20,1-21,4	69.104

4.3. PEMBUANGAN LIMBAH

Pada sub bab ini ditanyakan mengenai pengelolaan air limbah rumah tangga non kakus yang merupakan pilar ke-5 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Variabel yang ditanyakan adalah sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci yaitu tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), serta pembuangan air limbah dari dapur yaitu tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon.

Tabel 4.27 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Rumah Tangga Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (Di tanah)	Langsung Ke Got/ Kali/Sungai	
	%	%	%	%	
Aceh	18,4	15,4	17,0	49,3	5.756
Sumatra Utara	18,3	17,7	11,3	52,7	15.886
Sumatra Barat	21,0	15,9	13,8	49,3	6.043
Riau	15,5	17,2	21,5	45,9	7.052
Jambi	34,8	16,8	16,2	32,2	4.051
Sumatera Selatan	11,5	9,7	12,6	66,3	9.403
Bengkulu	14,3	14,0	25,7	46,0	2.323
Lampung	13,2	27,7	16,2	43,0	10.424
Bangka Belitung	23,9	11,3	30,0	34,7	1.708
Kepulauan Riau	7,8	3,0	6,6	82,6	2.514
DKI Jakarta	19,3	2,3	0,3	78,0	12.318
Jawa Barat	17,8	9,7	3,8	68,7	58.514
Jawa Tengah	16,3	7,7	16,0	60,0	44.459
DI Yogyakarta	60,1	5,0	19,1	15,8	4.957
Jawa Timur	23,0	7,4	18,7	50,9	50.591
Banten	16,8	7,3	7,6	68,3	13.333
Bali	40,3	3,3	16,7	39,7	5.149
Nusa Tenggara Barat	25,6	6,6	17,1	50,8	6.849
Nusa Tenggara Timur	11,0	9,7	70,9	8,4	5.335
Kalimantan Barat	12,8	9,9	30,8	46,5	5.784
Kalimantan Tengah	13,8	8,4	32,1	45,7	3.178
Kalimantan Selatan	16,3	7,2	47,3	29,2	5.023
Kalimantan Timur	9,3	7,5	19,0	64,2	4.320
Kalimantan Utara	21,3	6,8	20,9	51,0	729
Sulawesi Utara	8,6	5,1	21,2	65,1	3.031
Sulawesi Tengah	12,7	11,3	35,9	40,2	3.216
Sulawesi Selatan	14,2	7,2	30,2	48,4	9.484
Sulawesi Tenggara	29,1	16,4	22,6	31,9	2.733
Gorontalo	20,7	12,7	28,1	38,6	1.260
Sulawesi Barat	9,4	6,5	32,6	51,5	1.468
Maluku	19,8	10,1	35,5	34,6	1.753
Maluku Utara	18,2	9,9	33,8	38,2	1.222
Papua Barat	19,8	7,5	36,3	36,5	563
Papua Barat Daya	6,9	5,2	22,9	65,0	599
Papua	11,2	8,0	18,9	62,0	1.030
Papua Selatan	10,1	9,6	51,1	29,2	546
Papua Tengah	14,1	7,3	21,1	57,5	1.528
Papua Pegunungan	16,3	8,1	37,1	38,5	1.516
INDONESIA	**18,9**	**9,7**	**16,3**	**55,1**	**315.646**

Tabel 4.28 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung Ke Got/ Kali/Sungai	
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	15,2	10,7	28,3	45,8	16.103
Tidak tamat SD/MI	17,4	11,0	21,7	49,9	23.447
Tamat SD/MI	16,7	11,0	20,6	51,8	96.195
Tamat SLTP/MTS	18,6	10,8	16,3	54,2	55.131
Tamat SLTA/MA	20,2	8,3	11,2	60,4	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	25,0	6,7	8,5	59,8	31.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	18,6	8,6	14,1	58,7	25.081
Sekolah	23,9	8,0	12,7	55,4	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,0	8,0	10,1	55,9	15.279
Pegawai swasta	20,0	6,3	7,9	65,7	46.440
Wiraswasta	21,1	9,7	12,2	57,0	75.082
Petani/buruh tani	15,6	13,0	28,3	43,1	86.055
Nelayan	14,0	8,8	26,1	51,1	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	18,1	8,5	11,7	61,8	44.892
Lainnya	20,0	9,3	15,1	55,6	16.615
Tempat tinggal					
Perkotaan	20,7	7,3	8,6	63,3	183.418
Perdesaan	16,3	13,0	27,0	43,7	132.228
Sosial Ekonomi					
Terbawah	11,7	11,3	34,1	43,0	50.291
Menengah bawah	16,2	11,6	21,7	50,5	59.016
Menengah	18,8	10,9	15,5	54,9	65.697
Menengah atas	21,1	9,3	10,5	59,1	71.513
Teratas	24,2	6,3	5,6	63,8	69.104

Tabel 4.29 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (Di tanah)	Langsung ke Got/Kali/ Sungai	
	%	%	%	%	
Aceh	14,3	19,2	17,6	48,9	5.756
Sumatra Utara	15,1	20,7	12,2	52,0	15.886
Sumatra Barat	19,4	16,8	14,2	49,6	6.043
Riau	13,8	18,5	21,6	46,0	7.052
Jambi	29,6	20,1	16,5	33,9	4.051
Sumatera Selatan	9,4	11,2	12,2	67,3	9.403
Bengkulu	13,1	14,9	25,3	46,7	2.323
Lampung	10,3	29,5	16,3	43,9	10.424
Bangka Belitung	17,9	14,5	32,4	35,2	1.708
Kepulauan Riau	6,5	3,4	7,1	83,1	2.514
DKI Jakarta	17,0	4,2	0,4	78,4	12.318
Jawa Barat	15,8	10,8	3,9	69,4	58.514
Jawa Tengah	15,4	7,6	16,2	60,8	44.459
DI Yogyakarta	57,4	5,8	20,5	16,2	4.957
Jawa Timur	20,7	8,7	19,4	51,3	50.591
Banten	14,1	8,0	7,6	70,4	13.333
Bali	31,2	6,9	20,3	41,6	5.149
Nusa Tenggara Barat	20,6	7,7	18,3	53,4	6.849
Nusa Tenggara Timur	6,7	8,3	77,4	7,6	5.335
Kalimantan Barat	8,6	10,4	34,2	46,8	5.784
Kalimantan Tengah	10,0	10,3	33,7	46,0	3.178
Kalimantan Selatan	13,7	8,3	48,2	29,9	5.023
Kalimantan Timur	6,4	10,2	19,0	64,4	4.320
Kalimantan Utara	17,9	8,5	21,1	52,6	729
Sulawesi Utara	6,6	5,6	22,1	65,8	3.031
Sulawesi Tengah	9,7	12,3	36,8	41,2	3.216
Sulawesi Selatan	10,3	8,1	31,3	50,3	9.484
Sulawesi Tenggara	22,4	19,2	26,0	32,5	2.733
Gorontalo	16,3	14,7	30,1	38,9	1.260
Sulawesi Barat	8,1	7,4	33,1	51,4	1.468
Maluku	11,2	11,9	40,9	36,0	1.753
Maluku Utara	10,2	10,5	40,4	38,9	1.222
Papua Barat	11,4	10,8	40,4	37,4	563
Papua Barat Daya	5,3	5,4	23,6	65,7	599
Papua	7,0	10,6	19,8	62,6	1.030
Papua Selatan	6,7	11,5	52,5	29,3	546
Papua Tengah	7,9	10,2	22,4	59,5	1.528
Papua Pegunungan	8,3	14,3	37,5	39,9	1.516
INDONESIA	**16,2**	**11,0**	**17,1**	**55,8**	**315.646**

Tabel 4.30 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (Di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/Sungai	
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	12,3	12,1	29,4	46,2	16.103
Tidak tamat SD/MI	14,7	12,4	22,6	50,3	23.447
Tamat SD/MI	14,0	12,3	21,6	52,1	96.195
Tamat SLTP/MTS	16,4	11,8	16,9	54,9	55.131
Tamat SLTA/MA	17,5	9,5	11,7	61,2	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	22,0	7,9	8,9	61,3	31.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	15,8	10,1	14,7	59,5	25.081
Sekolah	20,5	9,4	13,4	56,7	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,6	9,0	10,8	57,6	15.279
Pegawai swasta	17,9	7,1	8,2	66,8	46.440
Wiraswasta	18,6	11,1	12,6	57,7	75.082
Petani/buruh tani	12,5	14,5	29,5	43,4	86.055
Nelayan	10,5	10,0	28,0	51,5	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	15,7	9,4	12,4	62,5	44.892
Lainnya	17,6	10,4	15,7	56,4	16.615
Tempat tinggal					
Perkotaan	18,5	8,3	9,0	64,2	183.418
Perdesaan	13,0	14,7	28,2	44,1	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	9,2	12,2	35,6	43,0	50.291
Menengah bawah	13,4	12,8	22,8	51,0	59.016
Menengah	16,0	12,4	16,1	55,5	65.697
Menengah atas	18,4	10,6	10,9	60,0	71.513
Teratas	21,6	7,4	5,9	65,1	69.104

Tabel 4.31 Proporsi Pengelolaan Air Limbah Non Kakus yang Aman Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengelolaan Air Limbah Non Kakus Yang Aman				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	13,0	11,8-14,3	87,0	85,7-88,2	5.756
Sumatra Utara	13,5	11,8-15,3	86,5	84,7-88,2	15.886
Sumatra Barat	18,7	16,-20,6	81,3	79,4-83,1	6.043
Riau	12,3	10,6-14,1	87,7	85,9-89,4	7.052
Jambi	28,1	25,9-30,3	71,9	69,7-74,1	4.051
Sumatera Selatan	8,8	7,2-10,6	91,2	89,4-92,8	9.403
Bengkulu	12,2	10,3-14,2	87,8	85,8-89,7	2.323
Lampung	9,2	8,1-10,4	90,8	89,6-91,9	10.424
Bangka Belitung	16,9	14,7-19,3	83,1	80,7-85,3	1.708
Kepulauan Riau	6,0	4,8-7,6	94,0	92,4-95,2	2.514
DKI Jakarta	16,6	13,5-20,2	83,4	79,8-86,5	12.318
Jawa Barat	15,1	14,1-16,1	84,9	83,9-85,9	58.514
Jawa Tengah	14,5	13,6-15,4	85,5	84,6-86,4	44.459
DI Yogyakarta	56,1	52,8-59,3	43,9	40,7-47,2	4.957
Jawa Timur	19,9	18,8-21,0	80,1	79,0-81,2	50.591
Banten	13,6	11,4-16,2	86,4	83,8-88,6	13.333
Bali	30,4	27,4-33,5	69,6	66,5-72,6	5.149
Nusa Tenggara Barat	20,0	17,9-22,3	80,0	77,7-82,1	6.849
Nusa Tenggara Timur	5,5	4,8-6,3	94,5	93,7-95,2	5.335
Kalimantan Barat	6,4	5,2-7,9	93,6	92,1-94,8	5.784
Kalimantan Tengah	8,5	7,2-10,1	91,5	89,9-92,8	3.178
Kalimantan Selatan	13,0	11,4-14,7	87,0	85,3-88,6	5.023
Kalimantan Timur	5,7	4,5-7,1	94,3	92,9-95,5	4.320
Kalimantan Utara	16,9	12,9-21,8	83,1	78,2-87,1	729
Sulawesi Utara	6,0	4,9-7,3	94,0	92,7-95,1	3.031
Sulawesi Tengah	9,0	7,8-10,4	91,0	89,6-92,2	3.216
Sulawesi Selatan	9,6	8,2-11,1	90,4	88,9-91,8	9.484
Sulawesi Tenggara	21,4	19,3-23,7	78,6	76,3-80,7	2.733
Gorontalo	15,5	12,9-18,4	84,5	81,6-87,1	1.260
Sulawesi Barat	7,6	6,1-9,5	92,4	90,5-93,9	1.468
Maluku	9,7	8,3-11,4	90,3	88,6-91,7	1.753
Maluku Utara	8,9	7,0-11,2	91,1	88,8-93,0	1.222
Papua Barat	10,6	6,0-18,1	89,4	81,9-94,0	563
Papua Barat Daya	4,7	3,2-6,9	95,3	93,1-96,8	599
Papua	5,1	4,0-6,6	94,9	93,4-96,0	1.030
Papua Selatan	5,4	3,9-7,4	94,6	92,6-96,1	546
Papua Tengah	6,5	4,4-9,3	93,5	90,7-95,6	1.528
Papua Pegunungan	7,5	5,7-9,8	92,5	90,2-94,3	1.516
INDONESIA	**15,3**	14,9-15,7	**84,7**	84,3-85,1	**315.646**

Tabel 4.32 Proporsi Pengelolaan Air Limbah Non Kakus yang Aman Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengelolaan Air Limbah Non Kakus Yang Aman				N tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	11,4	10,5-12,3	88,6	87,7-89,5	16.103
Tidak tamat SD/MI	13,8	12,9-14,6	86,2	85,4-87,1	23.447
Tamat SD/MI	13,1	12,6-13,6	86,9	86,4-87,4	96.195
Tamat SLTP/MTS	15,4	14,8-16,0	84,6	84,0-85,2	55.131
Tamat SLTA/MA	16,6	16,1-17,2	83,4	82,8-83,9	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	21,1	20,2-22,0	78,9	78,0-79,8	31.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	14,8	14,0-15,7	85,2	84,3-86,0	25.081
Sekolah	19,4	15,2-24,6	80,6	75,4-84,8	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,6	20,5-22,8	78,4	77,2-79,5	15.279
Pegawai swasta	17,0	16,2-17,9	83,0	82,1-83,8	46.440
Wiraswasta	17,6	17,0-18,3	82,4	81,7-83,0	75.082
Petani/buruh tani	11,6	11,2-12,1	88,4	87,9-88,8	86.055
Nelayan	9,7	8,4-11,2	90,3	88,8-91,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	15,0	14,2-15,7	85,0	84,3-85,8	44.892
Lainnya	16,6	15,7-17,5	83,4	82,5-84,3	16.615
Tempat tinggal					
Perkotaan	17,6	17,1-18,2	82,4	81,8-82,9	183.418
Perdesaan	12,1	11,6-12,6	87,9	87,4-88,4	132.228
Status Ekonomi					
Terbawah	8,4	7,9-8,9	91,6	91,1-92,1	50.291
Menengah bawah	12,6	12,0-13,1	87,4	86,9-88,0	59.016
Menengah	15,1	14,5-15,6	84,9	84,4-85,5	65.697
Menengah atas	17,5	16,8-18,1	82,5	81,9-83,2	71.513
Teratas	20,7	20,0-21,5	79,3	78,5-80,0	69.104

4.4. PENGELOLAAN SAMPAH

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka. Rumah tangga dapat memiliki tempat sampah tertutup saja, tempat sampah terbuka saja, tidak memiliki tempat sampah, atau memiliki kedua-duanya untuk penampungan sampah basah (organik). Pertanyaan-pertanyaan mengenai pengelolaan sampah dapat untuk menjawab pilar 4 STBM yaitu Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).

Kategori yang dilakukan rumah tangga untuk menangani sampah:

a. Penanganan Sampah: Diangkut petugas, Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS)
b. Pengurangan Sampah: Didaur ulang, Dibuat Kompos, Disetor ke bank sampah
c. Sampah tidak terkelola dengan baik: Dibuang ke kali/selokan, Dibakar, Ditimbun, Dibuang sembarangan

Tabel 4.33 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Memiliki Tempat Sampah Tertutup saja	Memiliki Tempat Sampah Terbuka saja	Tidak Memiliki Tempat Sampah	Memiliki Tempat Sampah Terbuka dan Tertutup	N tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	9,0	69,5	12,8	8,7	5.756
Sumatra Utara	12,7	70,2	10,5	6,6	15.886
Sumatra Barat	10,4	72,6	8,6	8,4	6.043
Riau	9,8	67,4	10,6	12,2	7.052
Jambi	14,8	51,2	14,0	20,0	4.051
Sumatera Selatan	16,6	68,0	7,0	8,4	9.403
Bengkulu	7,8	71,2	11,5	9,5	2.323
Lampung	12,1	67,5	9,8	10,6	10.424
Bangka Belitung	19,4	63,7	5,5	11,4	1.708
Kepulauan Riau	12,8	74,8	7,8	4,6	2.514
DKI Jakarta	21,4	59,4	2,8	16,4	12.318
Jawa Barat	14,4	69,3	7,6	8,7	58.514
Jawa Tengah	10,5	74,5	5,3	9,7	44.459
DI Yogyakarta	19,2	72,4	2,4	6,0	4.957
Jawa Timur	15,6	68,2	5,8	10,4	50.591
Banten	18,3	69,1	4,9	7,7	13.333
Bali	16,9	68,0	3,1	12,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	9,6	73,4	10,7	6,3	6.849
Nusa Tenggara Timur	5,3	64,5	25,5	4,7	5.335
Kalimantan Barat	11,5	66,1	12,0	10,4	5.784
Kalimantan Tengah	13,2	56,3	13,6	16,9	3.178
Kalimantan Selatan	13,4	66,7	9,8	10,1	5.023
Kalimantan Timur	15,1	65,2	9,4	10,3	4.320
Kalimantan Utara	17,1	71,5	4,4	7,0	729
Sulawesi Utara	8,5	72,1	6,2	13,2	3.031
Sulawesi Tengah	7,1	70,4	15,4	7,1	3.216
Sulawesi Selatan	13,4	68,0	9,9	8,8	9.484
Sulawesi Tenggara	13,2	68,3	10,5	8,0	2.733
Gorontalo	7,2	71,1	11,6	10,2	1.260
Sulawesi Barat	7,5	73,7	14,1	4,7	1.468
Maluku	21,8	60,6	9,3	8,3	1.753
Maluku Utara	13,4	57,2	18,2	11,2	1.222
Papua Barat	10,0	62,8	12,7	14,5	563
Papua Barat Daya	7,5	70,9	9,4	12,2	599
Papua	18,8	58,8	10,1	12,3	1.030
Papua Selatan	8,3	58,4	25,8	7,5	546
Papua Tengah	14,0	32,8	40,5	12,8	1.528
Papua Pegunungan	18,7	47,9	28,7	4,7	1.516
INDONESIA	**13,7**	**68,6**	**8,1**	**9,6**	**315.646**

Tabel 4.34 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memiliki Tempat Sampah Tertutup saja	Memiliki Tempat Sampah Terbuka saja	Tidak Memiliki Tempat Sampah	Memiliki Tempat Sampah Terbuka dan Tertutup	N tertimbang
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	7,9	72,7	13,9	5,5	16.103
Tidak tamat SD/MI	9,2	72,5	10,9	7,4	23.447
Tamat SD/MI	9,0	75,0	9,1	6,9	96.195
Tamat SLTP/MTS	12,1	70,9	8,2	8,8	55.131
Tamat SLTA/MA	17,5	64,4	6,6	11,4	93.217
Tamat D1/D2/D3/PT	25,6	51,8	4,8	17,8	31.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	14,0	67,1	9,3	9,6	25.081
Sekolah	18,1	65,2	8,3	8,4	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,3	51,1	5,6	18,1	15.279
Pegawai swasta	20,7	60,5	5,4	13,4	46.440
Wiraswasta	14,6	68,1	6,8	10,5	75.082
Petani/buruh tani	8,2	74,2	11,0	6,5	86.055
Nelayan	7,8	72,8	13,7	5,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	11,0	74,3	7,4	7,3	44.892
Lainnya	15,6	65,7	7,7	11,0	16.615
Tempat tinggal					
Perkotaan	17,4	64,9	6,2	11,4	183.418
Perdesaan	8,5	73,6	10,8	7,1	132.228
Status Sosek					
Terbawah	6,1	74,6	15,0	4,3	50.291
Menengah bawah	8,2	76,4	9,1	6,3	59.016
Menengah	10,9	73,9	7,5	7,8	65.697
Menengah atas	14,9	68,2	6,4	10,6	71.513
Teratas	25,3	52,8	4,8	17,1	69.104

Tabel 4.35 Proporsi Cara Utama Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Diangkut petugas	Dibuang sendiri ke TPS	Daur ulang	Dibuat kompos	Disetor ke bank sampah	Dibuang ke kali/ selokan	Dibakar	Ditimbun	Dibuang sembarangan	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	12,9	5,1	0,2	0,1	0,2	2,4	77,3	0,7	1,1	5.756
Sumatra Utara	23,0	7,0	0,1	0,3	0,2	2,0	63,8	0,9	2,9	15.884
Sumatra Barat	17,6	10,2	0,1	0,2	0,6	4,5	63,6	0,6	2,5	6.042
Riau	16,7	7,5	0,1	0,1	0,4	1,4	72,4	0,6	0,7	7.051
Jambi	8,7	20,0	0,1	0,2	0,2	4,7	64,2	0,3	1,7	4.051
Sumatera Selatan	16,0	16,6	0,0	0,1	0,3	5,5	57,7	0,7	3,1	9.402
Bengkulu	17,3	8,1	0,1	0,1	0,4	5,2	63,4	0,9	4,6	2.323
Lampung	12,2	3,9	0,0	0,2	0,2	0,9	81,1	0,5	1,0	10.424
Bangka Belitung	38,2	7,4	0,2	0,1	0,2	1,1	48,0	0,4	4,4	1.707
Kepulauan Riau	56,0	19,6	0,5	0,0	0,1	1,4	18,5	0,1	3,7	2.514
DKI Jakarta	81,0	17,2	0,0	0,0	0,1	0,2	1,2	0,1	0,2	12.317
Jawa Barat	36,4	8,4	0,0	0,2	0,3	2,7	50,7	0,3	1,1	58.510
Jawa Tengah	22,9	5,0	0,1	0,6	0,4	2,5	66,4	0,7	1,5	44.456
DI Yogyakarta	31,9	5,8	0,4	1,8	0,7	0,2	57,2	1,6	0,3	4.957
Jawa Timur	24,0	4,4	0,1	0,4	0,2	2,3	65,8	1,2	1,7	50.588
Banten	39,1	9,7	0,1	0,1	0,4	2,2	43,0	0,7	4,7	13.332
Bali	53,2	9,0	0,1	1,0	1,3	0,3	33,9	1,0	0,4	5.149
Nusa Tenggara Barat	26,6	6,4	0,3	0,1	0,5	11,8	49,9	1,5	3,0	6.849
Nusa Tenggara Timur	4,9	5,7	0,2	0,4	0,2	1,3	83,6	0,6	3,0	5.333
Kalimantan Barat	6,7	16,0	0,2	0,1	0,7	2,0	72,6	0,2	1,6	5.783
Kalimantan Tengah	13,2	17,0	0,1	0,1	0,5	6,2	56,7	0,7	5,5	3.178
Kalimantan Selatan	36,8	17,8	0,1	0,0	0,2	1,8	38,0	1,2	4,2	5.023
Kalimantan Timur	23,7	40,6	0,1	0,3	0,3	2,1	30,4	0,5	2,0	4.319
Kalimantan Utara	39,5	19,4	0,1	0,1	0,1	6,1	29,7	0,8	4,2	729
Sulawesi Utara	37,0	7,9	0,1	0,1	0,2	2,6	49,2	0,4	2,5	3.031
Sulawesi Tengah	15,8	4,6	0,1	0,2	0,2	2,8	69,1	0,4	6,8	3.215
Sulawesi Selatan	26,9	5,0	0,1	0,1	0,3	3,1	58,7	1,0	4,9	9.483
Sulawesi Tenggara	11,7	16,4	0,2	0,4	0,6	3,0	58,3	1,1	8,2	2.733
Gorontalo	14,8	4,1	0,0	0,0	0,1	2,0	77,1	0,0	1,8	1.260
Sulawesi Barat	7,9	4,6	0,2	0,1	0,3	8,0	68,3	0,8	9,9	1.467
Maluku	6,3	21,9	0,2	0,1	0,8	10,2	48,0	1,6	10,9	1.751
Maluku Utara	20,5	9,3	0,2	0,3	1,2	15,3	40,2	2,1	10,9	1.222
Papua Barat	12,6	15,9	0,1	0,5	1,1	3,1	61,6	0,8	4,3	563
Papua Barat Daya	3,2	35,0	0,4	0,3	0,9	7,2	48,5	1,8	2,7	599
Papua	17,5	29,4	0,2	0,1	1,0	3,0	44,9	0,7	3,2	1.029
Papua Selatan	12,7	4,4	0,2	0,1	1,6	1,6	60,4	0,2	18,7	546
Papua Tengah	5,5	12,6	0,4	0,9	0,1	7,6	60,4	3,7	8,6	1.528
Papua Pegunungan	3,4	8,3	0,1	0,0	0,1	5,5	67,3	4,3	11,0	1.516
INDONESIA	**27,6**	**8,7**	**0,1**	**0,3**	**0,3**	**2,8**	**57,2**	**0,7**	**2,3**	**315.621**

Tabel 4.36 Proporsi Cara Utama Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Diangkut petugas	Dibuang sendiri ke TPS	Daur ulang	Dibuat kompos	Disetor ke bank sampah	Dibuang ke kali/ selokan	Dibakar	Ditimbun	Dibuang sembarangan	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan										
Tidak pernah sekolah	9,9	4,6	0,2	0,3	0,2	5,4	72,9	1,6	5,0	16.102
Tidak tamat SD/MI	14,7	6,3	0,1	0,3	0,3	4,1	69,6	1,2	3,5	23.445
Tamat SD/MI	14,7	6,3	0,1	0,3	0,2	3,7	70,8	0,8	3,1	96.187
Tamat SLTP/MTS	23,3	8,4	0,1	0,3	0,3	2,7	62,1	0,7	2,0	55.127
Tamat SLTA/MA	40,7	11,8	0,1	0,2	0,4	1,7	43,3	0,5	1,3	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	47,6	11,6	0,1	0,4	0,6	1,4	37,2	0,4	0,8	31.550
Pekerjaan										
Tidak bekerja	32,9	9,0	0,1	0,2	0,3	2,9	51,2	1,0	2,3	25.079
Sekolah	37,1	9,1		0,2	0,2	3,2	47,5	0,4	2,2	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,2	12,7	0,1	0,3	0,6	1,1	37,5	0,6	0,9	15.277
Pegawai swasta	52,5	11,9	0,1	0,2	0,4	1,0	32,8	0,4	0,8	46.437
Wiraswasta	31,0	9,8	0,1	0,2	0,3	2,3	54,1	0,6	1,6	75.076
Petani/buruh tani	6,3	3,9	0,1	0,5	0,2	4,2	80,2	1,1	3,6	86.047
Nelayan	15,5	9,5	0,1	0,2	0,6	8,1	53,5	1,0	11,5	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	26,5	10,4	0,1	0,3	0,3	2,6	57,4	0,5	1,9	44.889
Lainnya	34,0	10,8	0,1	0,3	0,5	2,5	48,7	0,8	2,4	16.613
Tempat tinggal										
Perkotaan	43,3	12,1	0,1	0,2	0,4	1,9	40,2	0,4	1,2	183.405
Perdesaan	5,7	3,9	0,1	0,4	0,2	3,9	80,8	1,2	3,7	132.217
Status Ekonomi										
Terbawah	6,2	3,9	0,1	0,4	0,2	5,1	77,2	1,5	5,4	50.291
Menengah bawah	13,4	6,5	0,1	0,3	0,3	4,1	71,5	0,9	2,9	59.016
Menengah	21,1	8,5	0,1	0,3	0,3	2,8	64,1	0,6	2,2	65.697
Menengah atas	32,8	10,9	0,1	0,3	0,4	1,9	51,8	0,6	1,3	71.513
Teratas	56,0	12,0	0,1	0,2	0,4	0,8	29,6	0,3	0,6	69.104

Tabel 4.37 Proporsi Kategori Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Baik[1]		Tidak baik[2]		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	19,2	18,0 - 20,5	80,8	79,5 - 82,0	5.756
Sumatra Utara	31,4	29,6 - 33,3	68,6	66,7 - 70,4	15.884
Sumatra Barat	29,4	27,0 - 31,9	70,6	68,1 - 73,0	6.042
Riau	25,5	23,6 - 27,6	74,5	72,4 - 76,4	7.051
Jambi	29,4	27,4 - 31,4	70,6	68,6 - 72,6	4.051
Sumatera Selatan	33,7	32,0 - 35,5	66,3	64,5 - 68,0	9.402
Bengkulu	26,9	24,7 - 29,2	73,1	70,8 - 75,3	2.323
Lampung	17,0	15,7 - 18,3	83,0	81,7 - 84,3	10.424
Bangka Belitung	46,5	43,4 - 49,6	53,5	50,4 - 56,6	1.707
Kepulauan Riau	76,4	72,9 - 79,5	23,6	20,5 - 27,1	2.514
DKI Jakarta	98,4	97,4 - 99,0	1,6	1,0 - 2,6	12.317
Jawa Barat	45,6	43,9 - 47,3	54,4	52,7 - 56,1	58.510
Jawa Tengah	29,6	28,4 - 30,9	70,4	69,1 - 71,6	44.456
DI Yogyakarta	42,3	39,1 - 45,6	57,7	54,4 - 60,9	4.957
Jawa Timur	30,2	29,0 - 31,5	69,8	68,5 - 71,0	50.588
Banten	50,1	46,6 - 53,5	49,9	46,5 - 53,4	13.332
Bali	65,4	62,2 - 68,5	34,6	31,5 - 37,8	5.149
Nusa Tenggara Barat	35,3	32,4 - 38,2	64,7	61,8 - 67,6	6.849
Nusa Tenggara Timur	12,1	11,0 - 13,3	87,9	86,7 - 89,0	5.333
Kalimantan Barat	23,9	22,0 - 25,9	76,1	74,1 - 78,0	5.783
Kalimantan Tengah	31,6	28,6 - 34,6	68,4	65,4 - 71,4	3.178
Kalimantan Selatan	56,0	53,5 - 58,5	44,0	41,5 - 46,5	5.023
Kalimantan Timur	65,5	62,5 - 68,5	34,5	31,5 - 37,5	4.319
Kalimantan Utara	60,0	55,4 - 64,4	40,0	35,6 - 44,6	729
Sulawesi Utara	45,7	41,6 - 49,8	54,3	50,2 - 58,4	3.031
Sulawesi Tengah	21,3	19,3 - 23,5	78,7	76,5 - 80,7	3.215
Sulawesi Selatan	33,4	31,4 - 35,4	66,6	64,6 - 68,6	9.483
Sulawesi Tenggara	30,4	26,7 - 34,4	69,6	65,6 - 73,3	2.733
Gorontalo	19,1	16,3 - 22,3	80,9	77,7 - 83,7	1.260
Sulawesi Barat	13,8	11,8 - 16,2	86,2	83,8 - 88,2	1.467
Maluku	30,9	28,3 - 33,7	69,1	66,3 - 71,7	1.751
Maluku Utara	33,6	31,0 - 36,2	66,4	63,8 - 69,0	1.222
Papua Barat	30,9	27,0 - 35,1	69,1	64,9 - 73,0	563
Papua Barat Daya	41,6	37,3 - 46,0	58,4	54,0 - 62,7	599
Papua	48,9	44,9 - 52,9	51,1	47,1 - 55,1	1.029
Papua Selatan	19,2	15,2 - 24,0	80,8	76,0 - 84,8	546
Papua Tengah	23,3	19,1 - 28,2	76,7	71,8 - 80,9	1.528
Papua Pegunungan	16,2	12,9 - 20,0	83,8	80,0 - 87,1	1.516
INDONESIA	**37,8**	**37,2 - 38,3**	**62,2**	**61,7 - 62,8**	**315.621**

Catatan:
[1]Baik: Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam di tanah atau dibuat kompos, disetor ke bank sampah;
[2]Tidak baik: Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.38 Proporsi Kategori Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Baik		Tidak Baik		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	16,7	15,7 - 17,8	83,3	82,2 - 84,3	16.102
Tidak tamat SD/MI	22,8	21,8 - 23,9	77,2	76,1 - 78,2	23.445
Tamat SD/MI	22,4	21,7 - 23,0	77,6	77,0 - 78,3	96.187
Tamat SLTP/MTS	33,2	32,4 - 34,0	66,8	66,0 - 67,6	55.127
Tamat SLTA/MA	53,8	53,0 - 54,5	46,2	45,5 - 47,0	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	60,6	66,2 - 68,0	39,4	32,0 - 33,8	31.550
Pekerjaan					
Tidak bekerja	43,5	42,3 - 44,8	56,5	55,2 - 57,7	25.079
Sekolah	47,1	40,2 - 54,1	52,9	45,9 - 59,8	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,5	59,2 - 61,8	39,5	38,2 - 40,8	15.277
Pegawai swasta	65,4	64,3 - 66,5	34,6	33,5 - 35,7	46.437
Wiraswasta	42,1	41,2 - 42,9	57,9	57,1 - 58,8	75.076
Petani/buruh tani	12,1	11,6 - 12,5	87,9	87,5 - 88,4	86.047
Nelayan	26,9	22,9 - 31,2	73,1	68,8 - 77,1	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	38,0	36,9 - 39,2	62,0	60,8 - 63,1	44.889
Lainnya	46,4	45,0 - 47,8	53,6	52,2 - 55,0	16.613
Tempat tinggal					
Perkotaan	56,6	55,9 - 57,4	43,4	42,6 - 44,1	183.405
Perdesaan	11,6	11,1 - 12,1	88,4	87,9 - 88,9	132.217
Status Ekonomi					
Terbawah	12,3	11,8 - 12,8	87,7	87,2 - 88,2	50.291
Menengah bawah	21,5	20,8 - 22,2	78,5	77,8 - 79,2	59.016
Menengah	31,0	30,2 - 31,7	69,0	68,3 - 69,8	65.697
Menengah atas	45,0	44,1 - 45,9	55,0	54,1 - 55,9	71.513
Teratas	69,1	68,3 - 69,9	30,9	30,1 - 31,7	69.104

4.5. HIGIENE DASAR

Mencuci tangan dengan sabun telah disepakati sebagai prioritas higiene utama untuk meningkatkan kesehatan, dan keberadaan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air yang tersedia. Pertanyaan mengenai sub bab higiene dasar menjawab indikator SDG 6.2.1 mengenai proporsi penduduk yang mendapatkan layanan sanitasi aman dan fasilitas cuci tangan pakai sabun dan air di akhir 2030, serta menjawab salah satu indikator pilar 2 STBM mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun.

	Definisi
Tidak Ada Akses	Tidak tersedia fasilitas cuci tangan di rumah
Akses Higiene Terbatas	Tersedia fasilitas cuci tangan namun tidak tersedia air dan sabun di rumah
Akses Higiene Dasar	Tersedia fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun di rumah

Tabel 4.39 Proporsi Ketersediaan Fasilitas Cuci Tangan Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ada, Di Dalam Rumah	Ada, Di Luar Rumah	Tidak Ada Tempat Cuci Tangan	Tidak Diizinkan Melihat	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	56,9	6,8	35,1	1,2	5.756
Sumatra Utara	70,0	4,9	24,4	0,7	15.884
Sumatra Barat	68,7	5,8	24,8	0,8	6.042
Riau	69,1	8,4	22,1	0,4	7.051
Jambi	74,6	6,6	18,1	0,7	4.051
Sumatera Selatan	72,3	8,5	18,9	0,2	9.402
Bengkulu	66,7	8,5	24,4	0,4	2.323
Lampung	76,6	11,7	11,6	0,1	10.424
Bangka Belitung	82,5	6,2	10,9	0,4	1.707
Kepulauan Riau	86,4	3,5	10,0	0,1	2.514
DKI Jakarta	85,6	5,1	9,2	0,2	12.317
Jawa Barat	82,7	5,5	11,7	0,1	58.510
Jawa Tengah	84,0	9,3	6,6	0,1	44.456
DI Yogyakarta	78,2	18,8	3,0	0,0	4.957
Jawa Timur	79,4	10,4	10,1	0,1	50.588
Banten	77,9	4,4	17,6	0,1	13.332
Bali	76,2	21,5	2,3	0,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	55,9	22,0	22,0	0,1	6.849
Nusa Tenggara Timur	17,3	29,4	52,9	0,3	5.333
Kalimantan Barat	65,9	8,0	25,5	0,5	5.783
Kalimantan Tengah	71,2	6,2	21,8	0,8	3.178
Kalimantan Selatan	86,2	7,1	6,5	0,3	5.023
Kalimantan Timur	87,4	6,0	6,1	0,5	4.319
Kalimantan Utara	84,4	3,6	12,0	0,0	729
Sulawesi Utara	79,4	10,4	10,0	0,3	3.031
Sulawesi Tengah	78,1	7,1	14,6	0,2	3.215
Sulawesi Selatan	75,4	8,9	15,5	0,3	9.483
Sulawesi Tenggara	67,4	6,8	25,2	0,6	2.733
Gorontalo	66,9	9,5	22,2	1,4	1.260
Sulawesi Barat	71,5	5,8	22,6	0,1	1.467
Maluku	53,2	28,6	17,8	0,4	1.751
Maluku Utara	60,1	28,4	11,2	0,3	1.222
Papua Barat	44,4	15,9	38,0	1,7	563
Papua Barat Daya	58,2	23,4	18,0	0,4	599
Papua	62,8	15,4	21,1	0,7	1.029
Papua Selatan	47,0	20,1	31,6	1,3	546
Papua Tengah	30,1	29,0	37,9	3,0	1.528
Papua Pegunungan	15,4	22,7	57,5	4,5	1.516
INDONESIA	**76,1**	**9,2**	**14,5**	**0,3**	**315.621**

Tabel 4.40 Proporsi Ketersediaan Fasilitas Cuci Tangan Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Ada, di dalam rumah	Ada, di luar rumah	Tidak ada tempat cuci tangan	Tidak diizinkan melihat	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	59,0	15,9	24,6	0,5	16.102
Tidak tamat SD/MI	68,4	12,0	19,3	0,3	23.445
Tamat SD/MI	72,0	10,0	17,7	0,3	96.187
Tamat SLTP/MTS	76,2	9,0	14,6	0,2	55.127
Tamat SLTA/MA	81,7	7,3	10,7	0,2	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	83,8	7,3	8,5	0,4	31.550
Pekerjaan					
Tidak bekerja	74,7	8,6	16,4	0,3	25.079
Sekolah	71,8	14,1	13,6	0,4	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,1	7,0	7,6	0,3	15.277
Pegawai swasta	85,9	6,6	7,3	0,1	46.437
Wiraswasta	80,6	7,6	11,6	0,2	75.076
Petani/buruh tani	65,8	12,9	20,9	0,4	86.047
Nelayan	66,0	10,2	23,3	0,4	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	76,2	8,5	15,2	0,2	44.889
Lainnya	78,5	7,9	13,1	0,5	16.613
Tempat tinggal					
Perkotaan	82,3	6,9	10,7	0,2	183.405
Perdesaan	67,6	12,3	19,8	0,4	132.217
Status Ekonomi					
Terbawah	52,9	17,6	28,9	0,6	50.291
Menengah bawah	69,5	11,1	19,2	0,3	59.016
Menengah	77,3	8,3	14,2	0,2	65.697
Menengah atas	83,5	6,4	9,9	0,2	71.513
Teratas	89,8	5,2	4,9	0,1	69.104

Tabel 4.41 Proporsi Jenis Sarana Mencuci Tangan yang Tersedia di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Wastafel/ Kran air	Ember/Gentong/ Galon dengan kran/ bolongan	Ember/Gentong/ Bak mandi yang menggunakan gayung	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	32,2	6,9	60,1	0,8	3.479
Sumatra Utara	36,1	6,7	57,0	0,3	11.287
Sumatra Barat	52,9	8,6	38,2	0,3	4.269
Riau	47,1	6,3	46,4	0,2	5.185
Jambi	48,0	9,8	42,0	0,3	3.120
Sumatera Selatan	37,9	9,1	52,8	0,2	7.212
Bengkulu	42,1	10,6	47,1	0,2	1.657
Lampung	68,6	7,4	23,7	0,2	8.737
Bangka Belitung	61,4	7,7	30,8	0,1	1.437
Kepulauan Riau	81,0	3,5	15,4	0,1	2.145
DKI Jakarta	82,9	6,5	10,5	0,1	10.594
Jawa Barat	71,1	5,6	23,0	0,3	48.970
Jawa Tengah	81,0	6,7	12,1	0,2	39.341
DI Yogyakarta	90,6	3,8	5,3	0,3	4.562
Jawa Timur	76,9	6,2	16,8	0,2	43.085
Banten	73,5	5,8	20,4	0,2	10.410
Bali	91,0	4,4	4,5	0,1	4.771
Nusa Tenggara Barat	71,4	14,9	13,4	0,3	5.063
Nusa Tenggara Timur	22,2	13,4	62,6	1,8	2.365
Kalimantan Barat	34,4	6,8	58,4	0,3	4.058
Kalimantan Tengah	57,1	12,8	29,8	0,3	2.334
Kalimantan Selatan	72,4	6,3	21,0	0,4	4.445
Kalimantan Timur	81,2	5,2	13,5	0,1	3.826
Kalimantan Utara	72,2	10,4	17,3	0,1	609
Sulawesi Utara	54,5	15,6	28,7	1,2	2.581
Sulawesi Tengah	50,0	10,3	39,2	0,5	2.598
Sulawesi Selatan	54,7	9,4	35,6	0,3	7.576
Sulawesi Tenggara	41,6	9,6	48,4	0,3	1.923
Gorontalo	62,3	14,7	22,7	0,3	913
Sulawesi Barat	51,6	14,1	33,6	0,6	1.076
Maluku	33,1	21,1	42,1	3,7	1.359
Maluku Utara	31,8	23,2	43,5	1,5	1.026
Papua Barat	38,3	17,0	43,7	1,0	322
Papua Barat Daya	31,0	13,3	55,3	0,3	464
Papua	39,7	14,6	45,4	0,3	764
Papua Selatan	31,7	9,9	57,8	0,5	348
Papua Tengah	31,7	16,8	43,9	7,6	857
Papua Pegunungan	22,0	19,5	56,1	2,4	547
INDONESIA	**67,5**	**7,2**	**24,9**	**0,3**	**255.312**

Tabel 4.42 Proporsi Jenis Sarana Mencuci Tangan yang Tersedia di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Wastafel/ Kran air	Ember/Gentong/ Galon dengan kran/ bolongan	Ember/Gentong/ Bak mandi yang menggunakan gayung	Lainnya	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	49,7	11,2	38,6	0,5	11.444
Tidak tamat SD/MI	54,8	9,7	35,0	0,4	17.886
Tamat SD/MI	58,4	8,7	32,5	0,4	74.849
Tamat SLTP/MTS	66,9	7,4	25,4	0,3	44.551
Tamat SLTA/MA	75,2	6,0	18,6	0,2	78.752
Tamat D1/D2/D3/PT	83,0	4,5	12,4	0,2	27.830
Pekerjaan					
Tidak bekerja	65,3	7,4	27,0	0,3	
Sekolah	66,8	8,6	24,1	0,5	19.815
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,8	3,8	11,1	0,2	866
Pegawai swasta	83,3	4,8	11,7	0,2	13.352
Wiraswasta	71,9	6,3	21,6	0,2	40.770
Petani/buruh tani	51,6	10,0	37,9	0,5	62.820
Nelayan	42,7	9,9	46,8	0,5	64.300
Buruh/supir/pembantu ruta	66,5	7,7	25,5	0,3	3.719
Lainnya	71,3	6,4	21,9	0,4	36.058
Tempat tinggal					
Perkotaan	76,0	5,9	17,9	0,2	155.192
Perdesaan	54,4	9,3	35,8	0,5	100.120
Status Ekonomi					
Terbawah	38,4	12,7	48,0	0,9	33.627
Menengah bawah	53,0	9,9	36,7	0,4	45.094
Menengah	63,8	7,7	28,2	0,3	53.364
Menengah atas	75,3	6,1	18,4	0,2	60.984
Teratas	89,4	3,0	7,5	0,1	62.243

Tabel 4.43 Proporsi Ketersediaan Air di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tersedia air mengalir	Tersedia air Tidak mengalir	Tidak tersedia air	N Tertimbang
	%	%	%	
Aceh	60,6	36,1	3,3	3.479
Sumatra Utara	66,2	31,7	2,1	11.287
Sumatra Barat	72,4	26,0	1,7	4.269
Riau	62,7	34,8	2,5	5.185
Jambi	70,2	28,2	1,5	3.120
Sumatera Selatan	51,7	46,4	1,8	7.212
Bengkulu	62,9	35,5	1,6	1.657
Lampung	78,9	19,6	1,5	8.737
Bangka Belitung	82,3	16,1	1,6	1.437
Kepulauan Riau	87,4	12,1	0,5	2.145
DKI Jakarta	93,9	5,8	0,4	10.594
Jawa Barat	90,1	8,7	1,2	48.970
Jawa Tengah	91,5	8,0	0,5	39.341
DI Yogyakarta	95,2	4,5	0,3	4.562
Jawa Timur	88,8	10,6	0,6	43.085
Banten	86,1	12,6	1,4	10.410
Bali	95,5	4,5	0,1	4.771
Nusa Tenggara Barat	86,2	12,9	0,8	5.063
Nusa Tenggara Timur	35,3	60,3	4,4	2.365
Kalimantan Barat	61,3	36,8	1,8	4.058
Kalimantan Tengah	75,0	23,5	1,5	2.334
Kalimantan Selatan	84,0	15,1	0,9	4.445
Kalimantan Timur	88,9	10,0	1,0	3.826
Kalimantan Utara	87,2	12,2	0,6	609
Sulawesi Utara	70,8	27,9	1,3	2.581
Sulawesi Tengah	73,0	25,3	1,7	2.598
Sulawesi Selatan	79,4	19,5	1,1	7.576
Sulawesi Tenggara	59,3	38,7	2,1	1.923
Gorontalo	84,3	14,9	0,8	913
Sulawesi Barat	68,8	30,1	1,1	1.076
Maluku	44,8	52,4	2,8	1.359
Maluku Utara	50,6	46,8	2,5	1.026
Papua Barat	52,6	45,1	2,3	322
Papua Barat Daya	49,7	48,3	1,9	464
Papua	62,5	35,7	1,8	764
Papua Selatan	37,6	58,3	4,1	348
Papua Tengah	51,6	44,3	4,1	857
Papua Pegunungan	37,4	57,0	5,6	547
INDONESIA	**82,8**	**16,1**	**1,1**	**255.312**

Tabel 4.44 Proporsi Ketersediaan Air di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tersedia air mengalir	Tersedia air Tidak mengalir	Tidak tersedia air	N Tertimbang
	%	%	%	
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	70,9	27,3	1,9	11.444
Tidak tamat SD/MI	74,8	23,6	1,6	17.886
Tamat SD/MI	77,5	21,0	1,5	74.849
Tamat SLTP/MTS	82,4	16,4	1,2	44.551
Tamat SLTA/MA	87,6	11,6	0,8	78.752
Tamat D1/D2/D3/PT	93,6	5,9	0,5	27.830
Pekerjaan				
Tidak bekerja	82,3	16,5	1,3	19.815
Sekolah	82,0	16,7	1,3	866
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,1	7,4	0,5	13.352
Pegawai swasta	92,8	6,6	0,6	40.770
Wiraswasta	86,3	12,8	0,9	62.820
Petani/buruh tani	71,0	27,3	1,7	64.300
Nelayan	62,7	35,6	1,7	3.719
Buruh/supir/pembantu ruta	84,3	14,4	1,3	36.058
Lainnya	85,2	14,0	0,8	13.612
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,3	9,9	0,8	155.192
Perdesaan	72,6	25,7	1,7	100.120
Status Ekonomi				
Terbawah	61,4	36,2	2,4	33.627
Menengah bawah	73,8	24,5	1,7	45.094
Menengah	81,7	17,1	1,2	53.364
Menengah atas	88,9	10,3	0,7	60.984
Teratas	95,7	4,0	0,3	62.243

Tabel 4.45 Proporsi Ketersediaan Sabun/Deterjen/Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ketersediaan Sabun/Deterjen/Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan		N Tertimbang
	Ada	Tidak ada	
	%	%	
Aceh	85,0	15,0	3.479
Sumatra Utara	89,9	10,1	11.287
Sumatra Barat	92,3	7,7	4.269
Riau	91,8	8,2	5.185
Jambi	93,2	6,8	3.120
Sumatera Selatan	91,6	8,4	7.212
Bengkulu	93,0	7,0	1.657
Lampung	89,5	10,5	8.737
Bangka Belitung	95,7	4,3	1.437
Kepulauan Riau	96,3	3,7	2.145
DKI Jakarta	97,0	3,0	10.594
Jawa Barat	95,4	4,6	48.970
Jawa Tengah	93,6	6,4	39.341
DI Yogyakarta	92,3	7,7	4.562
Jawa Timur	93,9	6,1	43.085
Banten	93,9	6,1	10.410
Bali	94,3	5,7	4.771
Nusa Tenggara Barat	89,5	10,5	5.063
Nusa Tenggara Timur	86,5	13,5	2.365
Kalimantan Barat	94,1	5,9	4.058
Kalimantan Tengah	92,8	7,2	2.334
Kalimantan Selatan	93,2	6,8	4.445
Kalimantan Timur	95,6	4,4	3.826
Kalimantan Utara	96,6	3,4	609
Sulawesi Utara	95,6	4,4	2.581
Sulawesi Tengah	91,8	8,2	2.598
Sulawesi Selatan	92,7	7,3	7.576
Sulawesi Tenggara	92,3	7,7	1.923
Gorontalo	96,2	3,8	913
Sulawesi Barat	91,5	8,5	1.076
Maluku	94,4	5,6	1.359
Maluku Utara	93,6	6,4	1.026
Papua Barat	89,1	10,9	322
Papua Barat Daya	90,6	9,4	464
Papua	93,1	6,9	764
Papua Selatan	78,3	21,7	348
Papua Tengah	69,4	30,6	857
Papua Pegunungan	62,6	37,4	547
INDONESIA	**93,3**	**6,7**	**255.312**

Tabel 4.46 Proporsi Ketersediaan Sabun, Deterjen, Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Ketersediaan Sabun/Deterjen/Cairan Antiseptik di Tempat Cuci Tangan		N Tertimbang
	Ada	Tidak ada	
	%	%	
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	87,7	12,3	11.444
Tidak tamat SD/MI	90,3	9,7	17.886
Tamat SD/MI	91,9	8,1	74.849
Tamat SLTP/MTS	93,4	6,6	44.551
Tamat SLTA/MA	95,0	5,0	78.752
Tamat D1/D2/D3/PT	96,2	3,8	27.830
Pekerjaan			
Tidak bekerja	92,5	7,5	19.815
Sekolah	91,5	8,5	866
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,4	3,6	13.352
Pegawai swasta	95,8	4,2	40.770
Wiraswasta	94,4	5,6	62.820
Petani/buruh tani	90,2	9,8	64.300
Nelayan	91,7	8,3	3.719
Buruh/supir/pembantu ruta	93,2	6,8	36.058
Lainnya	94,4	5,6	13.612
Tempat tinggal			
Perkotaan	94,9	5,1	155.192
Perdesaan	90,8	9,2	100.120
Status Ekonomi			
Terbawah	87,0	13,0	33.627
Menengah bawah	91,5	8,5	45.094
Menengah	93,1	6,9	53.364
Menengah atas	94,6	5,4	60.984
Teratas	96,8	3,2	62.243

Tabel 4.47 Proporsi Akses Higiene Dasar Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tidak ada akses		Akses higiene terbatas		Akses higiene dasar		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	36,3	34,3 - 38,4	10,7	9,8 - 11,7	53,0	51,0 - 55,0	5.756
Sumatra Utara	25,1	23,5 - 26,8	8,4	7,2 - 9,8	66,5	64,5 - 68,4	15.884
Sumatra Barat	25,5	23,5 - 27,7	6,7	5,6 - 7,9	67,8	65,5 - 70,0	6.042
Riau	22,5	20,6 - 24,5	7,4	6,5 - 8,3	70,1	68,1 - 72,1	7.051
Jambi	18,8	16,9 - 20,9	6,4	5,6 - 7,4	74,8	72,6 - 76,8	4.051
Sumatera Selatan	19,1	17,5 - 20,9	7,7	6,8 - 8,8	73,1	71,2 - 75,0	9.402
Bengkulu	24,8	21,9 - 28,1	5,9	5,1 - 6,9	69,3	66,1 - 72,2	2.323
Lampung	11,7	10,3 - 13,2	9,9	8,9 - 11,0	78,5	76,7 - 80,1	10.424
Bangka Belitung	11,3	9,6 - 13,2	4,8	4,0 - 5,7	84,0	81,9 - 85,8	1.707
Kepulauan Riau	10,1	7,7 - 13,0	3,6	2,3 - 5,7	86,3	83,4 - 88,8	2.514
DKI Jakarta	9,3	7,6 - 11,5	3,0	2,3 - 3,9	87,6	85,5 - 89,5	12.317
Jawa Barat	11,8	10,9 - 12,7	4,8	4,3 - 5,3	83,4	82,4 - 84,4	58.510
Jawa Tengah	6,7	6,1 - 7,4	6,4	5,9 - 6,9	86,9	86,1 - 87,7	44.456
DI Yogyakarta	3,0	2,3 - 3,9	7,6	6,4 - 9,1	89,4	87,7 - 90,9	4.957
Jawa Timur	10,2	9,4 - 11,1	5,9	5,4 - 6,4	83,9	82,9 - 84,8	50.588
Banten	17,7	16,0 - 19,6	5,7	4,9 - 6,6	76,6	74,7 - 78,4	13.332
Bali	2,3	1,7 - 3,2	5,6	4,7 - 6,7	92,1	90,7 - 93,2	5.149
Nusa Tenggara Barat	22,1	19,8 - 24,5	8,6	7,3 - 10,0	69,4	66,7 - 71,9	6.849
Nusa Tenggara Timur	53,3	51,4 - 55,2	7,3	6,6 - 8,0	39,4	37,7 - 41,2	5.333
Kalimantan Barat	26,0	24,0 - 28,2	5,2	4,5 - 6,0	68,7	66,5 - 70,9	5.783
Kalimantan Tengah	22,6	19,9 - 25,5	6,2	5,3 - 7,3	71,2	68,3 - 74,0	3.178
Kalimantan Selatan	6,7	5,9 - 7,7	6,8	5,9 - 7,9	86,4	85,0 - 87,8	5.023
Kalimantan Timur	6,6	5,3 - 8,2	4,9	4,0 - 5,9	88,5	86,7 - 90,1	4.319
Kalimantan Utara	12,0	9,6 - 14,9	3,5	2,7 - 4,6	84,5	81,3 - 87,2	729
Sulawesi Utara	10,2	8,2 - 12,7	4,7	3,9 - 5,6	85,1	82,0 - 87,7	3.031
Sulawesi Tengah	14,8	13,2 - 16,6	8,0	6,9 - 9,2	77,2	75,2 - 79,1	3.215
Sulawesi Selatan	15,8	14,5 - 17,2	6,8	6,1 - 7,6	77,4	75,7 - 79,0	9.483
Sulawesi Tenggara	25,8	23,5 - 28,3	6,7	5,7 - 7,8	67,5	64,8 - 70,1	2.733
Gorontalo	23,6	20,1 - 27,4	3,3	2,6 - 4,1	73,1	69,3 - 76,7	1.260
Sulawesi Barat	22,7	19,4 - 26,4	7,0	5,8 - 8,4	70,3	66,4 - 73,9	1.467
Maluku	18,2	15,6 - 21,2	6,2	5,4 - 7,1	75,6	72,6 - 78,4	1.751
Maluku Utara	11,5	9,3 - 14,2	7,1	6,0 - 8,3	81,4	78,5 - 83,9	1.222
Papua Barat	39,8	34,5 - 45,2	7,3	5,6 - 9,5	52,9	47,6 - 58,2	563
Papua Barat Daya	18,4	15,8 - 21,3	8,3	6,8 - 10,1	73,3	69,7 - 76,6	599
Papua	21,8	18,9 - 25,0	6,2	5,0 - 7,8	71,9	68,5 - 75,1	1.029
Papua Selatan	32,9	28,0 - 38,2	16,1	13,6 - 19,0	51,0	46,3 - 55,6	546
Papua Tengah	40,9	35,5 - 46,4	18,6	15,2 - 22,5	40,5	35,5 - 45,8	1.528
Papua Pegunungan	62,0	54,9 - 68,6	14,4	10,4 - 19,6	23,6	19,2 - 28,8	1.516
INDONESIA	**14,7**	**14,4 - 15,1**	**6,3**	**6,1 - 6,5**	**78,9**	**78,6 - 79,3**	**315.621**

Tabel 4.48 Proporsi Akses Higiene Dasar Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tidak ada fasilitas		Akses higiene terbatas		Akses higiene dasar		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	25,1	23,8 - 26,5	10,0	9,3 - 10,9	64,9	63,4 - 66,3	16.102
Tidak tamat SD/MI	19,6	18,7 - 20,5	8,5	7,9 - 9,2	71,9	70,9 - 72,9	23.445
Tamat SD/MI	18,0	17,4 - 18,5	7,5	7,1 - 7,8	74,6	73,9 - 75,2	96.187
Tamat SLTP/MTS	14,8	14,3 - 15,4	6,2	5,9 - 6,6	78,9	78,3 - 79,5	55.127
Tamat SLTA/MA	10,9	10,6 - 11,3	4,8	4,6 - 5,1	84,2	83,8 - 84,7	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	7,0	6,6 - 7,5	3,9	3,5 - 4,2	89,1	88,6 - 89,7	31.550
Pekerjaan							
Tidak bekerja	16,7	15,9 - 17,6	6,9	6,3 - 7,5	76,4	75,4 - 77,4	25.079
Sekolah	14,0	9,7 - 19,8	8,0	5,8 - 11,0	78,0	71,2 - 83,5	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,9	7,3 - 8,5	3,6	3,3 - 4,0	88,5	87,8 - 89,2	15.277
Pegawai swasta	7,5	7,0 - 8,0	4,3	3,9 - 4,6	88,3	87,6 - 88,9	46.437
Wiraswasta	11,8	11,3 - 12,3	5,4	5,1 - 5,7	82,8	82,3 - 83,4	75.076
Petani/buruh tani	21,2	20,7 - 21,8	8,6	8,2 - 8,9	70,2	69,6 - 70,8	86.047
Nelayan	23,8	21,9 - 25,7	7,1	6,1 - 8,3	69,1	66,9 - 71,2	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	15,3	14,6 - 16,1	6,6	6,1 - 7,2	78,0	77,1 - 78,9	44.889
Lainnya	13,6	12,8 - 14,6	5,3	4,8 - 5,8	81,1	80,0 - 82,1	16.613
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,8	10,4 - 11,2	5,0	4,8 - 5,3	84,2	83,7 - 84,6	183.405
Perdesaan	20,2	19,6 - 20,7	8,1	7,8 - 8,4	71,7	71,1 - 72,3	132.217
Status Ekonomi							
Terbawah	29,5	28,7 - 30,3	10,1	9,6 - 10,6	60,4	59,6 - 61,2	50.291
Menengah bawah	19,5	18,9 - 20,1	7,8	7,4 - 8,1	72,8	72,1 - 73,4	59.016
Menengah	14,4	13,9 - 14,9	6,6	6,2 - 6,9	79,1	78,4 - 79,6	65.697
Menengah atas	10,1	9,7 - 10,6	5,2	4,9 - 5,6	84,6	84,1 - 85,2	71.513
Teratas	5,1	4,7 - 5,4	3,2	3,0 - 3,5	91,7	91,3 - 92,1	69.104

4.6. RUMAH LAYAK HUNI

Rumah layak huni adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Dengan rumah yang layak huni, keluarga yang tinggal di dalamnya dapat tinggal secara nyaman. Selain itu, rumah layak huni juga berkaitan erat dengan kesehatan anggota keluarga yang tinggal di dalamnya. Rumah layak

Rumah tangga dikatakan menempati rumah layak huni apabila memenuhi 4 (empat) kriteria yaitu:

1. Kecukupan luas tempat tinggal minimal 7,2 m^2 per kapita,
2. Memiliki akses air minum layak
3. Memiliki sanitasi layak
4. Memenuhi kriteria ketahanan bangunan (*durable housing*) yaitu
   a. Atap layak berupa: atap terluas berupa beton, genteng, seng dan kayu/sirap
   b. dinding terluas berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, anyaman bambu dan batang kayu; dan
   c. lantai terluas berupa: marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan dan semen/bata merah.

Tabel 4.49 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Atap Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Beton/ Aspal	Tanah liat/ Genteng	Asbes	Seng	Bambu	Kayu sirap	Jerami/ Dedaunan/ rumbia	Lainnya	Atap Layak	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	3,6	1,3	2,2	90,5	0,2	1,1	1,1	0,1	96,4	5.756
Sumatra Utara	3,8	1,7	5,4	87,0	0,1	1,0	0,8	0,1	93,5	15.884
Sumatra Barat	2,4	1,2	1,3	94,0	0,0	0,4	0,6	0,1	98,0	6.042
Riau	3,0	1,9	1,9	91,3	0,1	1,0	0,7	0,1	97,3	7.051
Jambi	4,3	14,8	2,2	76,3	0,1	1,9	0,2	0,1	97,3	4.051
Sumatera Selatan	3,0	48,3	6,8	39,4	0,1	1,2	0,6	0,5	91,9	9.402
Bengkulu	1,9	3,0	1,3	92,9	0,1	0,6	0,1	0,0	98,4	2.323
Lampung	2,6	83,4	7,7	4,3	0,2	0,6	0,9	0,4	90,8	10.424
Bangka Belitung	4,0	8,5	59,6	26,4	0,1	0,2	0,2	1,0	39,0	1.707
Kepulauan Riau	4,7	1,2	28,5	62,8	0,0	0,6	0,2	2,0	69,4	2.514
DKI Jakarta	5,9	29,9	57,5	4,7	0,0	0,3	0,0	1,6	40,9	12.317
Jawa Barat	6,7	73,5	15,9	1,8	0,4	0,6	0,1	1,0	82,6	58.510
Jawa Tengah	3,3	81,1	6,5	7,1	0,2	0,7	0,5	0,5	92,2	44.456
DI Yogyakarta	3,6	88,5	4,0	1,7	0,1	0,2	1,2	0,8	94,0	4.957
Jawa Timur	4,0	85,2	7,9	1,2	0,3	0,5	0,4	0,5	90,9	50.588
Banten	4,6	68,7	22,8	2,0	0,3	0,5	0,4	0,8	75,7	13.332
Bali	4,0	78,1	4,5	12,6	0,5	0,1	0,1	0,1	94,8	5.149
Nusa Tenggara Barat	4,6	44,3	11,6	35,6	0,1	0,5	0,5	2,7	85,1	6.849
Nusa Tenggara Timur	0,9	0,7	0,7	93,9	0,3	0,2	3,2	0,1	95,7	5.333
Kalimantan Barat	1,9	1,6	1,0	93,3	0,2	1,4	0,4	0,1	98,3	5.783
Kalimantan Tengah	3,2	4,4	5,3	77,1	0,2	9,4	0,3	0,2	94,0	3.178
Kalimantan Selatan	2,5	4,1	8,1	77,5	0,2	5,6	0,9	1,1	89,7	5.023
Kalimantan Timur	2,7	5,6	5,0	83,5	0,2	2,6	0,0	0,4	94,4	4.319
Kalimantan Utara	2,6	1,0	0,6	93,0	0,1	2,6	0,0	0,1	99,2	729
Sulawesi Utara	6,3	0,8	1,6	89,6	0,2	0,9	0,4	0,1	97,6	3.031
Sulawesi Tengah	2,8	1,1	1,1	91,7	0,1	0,8	2,3	0,1	96,4	3.215
Sulawesi Selatan	2,9	1,6	1,9	89,9	0,1	1,6	0,5	1,5	95,9	9.483
Sulawesi Tenggara	2,9	2,3	3,9	88,8	0,1	0,8	0,8	0,4	94,8	2.733
Gorontalo	1,6	0,6	0,4	96,3	0,2	0,3	0,6	0,0	98,8	1.260
Sulawesi Barat	2,3	0,6	0,9	93,6	0,1	0,7	1,5	0,3	97,2	1.467
Maluku	3,3	0,9	2,7	90,3	0,1	0,6	2,0	0,1	95,1	1.751
Maluku Utara	8,5	0,9	1,1	87,5	0,2	0,5	1,1	0,1	97,4	1.222
Papua Barat	2,5	1,3	1,1	94,5	0,0	0,4	0,1	0,0	98,7	563
Papua Barat Daya	1,9	0,8	1,2	94,4	0,0	0,5	1,0	0,1	97,6	599
Papua	2,0	1,0	2,5	92,4	0,1	1,2	0,7	0,1	96,6	1.029
Papua Selatan	1,1	0,4	1,1	85,8	0,3	3,6	7,6	0,1	90,8	546
Papua Tengah	1,2	1,2	0,4	76,5	2,0	8,9	9,3	0,5	87,9	1.528
Papua Pegunungan	0,7	0,7	0,8	67,4	0,2	10,5	17,9	1,8	79,2	1.516
INDONESIA	**4,1**	**51,4**	**10,6**	**31,4**	**0,2**	**1,0**	**0,7**	**0,7**	87,8	**315.621**

Tabel 4.50 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Atap Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Beton/ Aspal	Tanah liat/ Genteng	Seng	Asbes	Bambu	Kayu sirap	Jerami/ Dedaunan/ rumbia	Lainnya	Atap Layak	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan										
Tidak pernah sekolah	2,5	51,4	7,7	32,8	0,4	1,8	2,9	0,5	88,5	16.102
Tidak tamat SD/MI	3,3	51,2	8,6	33,4	0,5	1,5	1,1	0,4	89,3	23.445
Tamat SD/MI	3,2	57,4	8,9	27,9	0,3	1,1	0,7	0,4	89,7	96.187
Tamat SLTP/MTS	4,1	50,3	11,2	32,2	0,2	0,9	0,5	0,6	87,5	55.127
Tamat SLTA/MA	4,9	46,1	13,7	33,4	0,2	0,7	0,3	0,8	85,0	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	6,4	50,5	8,4	32,3	0,1	0,5	0,1	1,6	89,8	31.550
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,8	50,7	11,8	30,6	0,3	1,2	1,0	0,7	86,3	25.079
Sekolah	3,2	42,4	9,9	40,4	0,2	2,0	1,1	0,8	88,0	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,1	45,1	6,4	40,1	0,1	0,7	0,2	1,4	92,0	15.277
Pegawai swasta	5,8	54,2	17,7	20,3	0,1	0,6	0,2	1,1	80,9	46.437
Wiraswasta	4,9	52,5	10,5	30,1	0,2	0,8	0,4	0,7	88,3	75.076
Petani/buruh tani	2,5	48,5	5,3	40,5	0,3	1,3	1,3	0,3	92,8	86.047
Nelayan	1,9	24,5	12,3	57,5	0,2	1,8	1,3	0,5	85,7	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	4,0	59,3	14,7	19,9	0,3	0,7	0,4	0,6	83,9	44.889
Lainnya	4,1	47,4	9,5	36,7	0,2	0,9	0,4	0,8	89,1	16.613
Tempat tinggal										
Perkotaan	5,1	53,7	14,3	24,9	0,2	0,7	0,3	0,9	84,4	183.405
Perdesaan	2,8	48,1	5,5	40,4	0,3	1,3	1,2	0,4	92,6	132.217
Status Ekonomi										
Terbawah	1,4	43,8	6,9	42,2	0,6	2,2	2,4	0,4	89,6	50.291
Menengah bawah	2,8	51,5	8,2	35,0	0,2	1,3	0,6	0,4	90,6	59.016
Menengah	3,5	53,8	10,5	30,3	0,2	0,8	0,4	0,5	88,5	65.697
Menengah atas	4,7	53,1	13,3	27,3	0,2	0,6	0,3	0,6	85,7	71.513
Teratas	7,3	52,6	12,6	25,7	0,1	0,4	0,1	1,4	85,8	69.104

Tabel 4.51 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Plafon/Langit - langit Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Beton/ GRC board	Gypsum	Asbes	Kayu/ Triplek/ Bambu	PVC	Lainnya	Tidak ada	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	2,7	4,2	7,7	42,9	4,9	5,5	32,1	5.756
Sumatra Utara	2,7	8,8	38,5	19,7	1,1	1,1	28,2	15.884
Sumatra Barat	2,9	5,3	1,3	53,1	1,5	3,1	32,8	6.042
Riau	1,9	8,3	4,1	52,0	2,0	4,5	27,2	7.051
Jambi	5,3	14,7	2,8	34,4	2,0	7,2	33,7	4.051
Sumatera Selatan	4,0	9,3	2,0	34,1	3,3	2,3	45,0	9.402
Bengkulu	2,8	3,4	0,5	48,6	1,7	0,6	42,3	2.323
Lampung	1,5	9,6	2,0	19,7	5,3	2,6	59,2	10.424
Bangka Belitung	2,4	16,1	23,6	19,2	4,9	3,5	30,4	1.707
Kepulauan Riau	5,3	38,2	4,2	31,5	0,5	1,2	19,1	2.514
DKI Jakarta	10,6	25,3	8,5	50,5	0,4	1,3	3,4	12.317
Jawa Barat	32,3	18,4	7,6	29,8	1,0	2,7	8,1	58.510
Jawa Tengah	6,5	18,0	4,4	13,1	2,7	2,8	52,5	44.456
DI Yogyakarta	10,2	19,5	4,5	16,9	1,3	2,3	45,1	4.957
Jawa Timur	6,7	17,7	22,8	12,2	1,9	1,8	36,9	50.588
Banten	15,1	23,3	6,8	35,0	1,6	1,6	16,6	13.332
Bali	11,4	17,8	7,5	47,8	1,2	1,1	13,1	5.149
Nusa Tenggara Barat	7,6	7,9	2,7	27,6	1,3	6,0	46,9	6.849
Nusa Tenggara Timur	0,8	4,1	0,3	17,4	0,6	0,7	76,2	5.333
Kalimantan Barat	11,8	9,4	3,6	42,2	1,0	2,5	29,7	5.783
Kalimantan Tengah	3,2	7,3	4,5	44,8	0,7	2,9	36,6	3.178
Kalimantan Selatan	3,7	7,1	3,3	32,8	1,5	16,2	35,5	5.023
Kalimantan Timur	5,3	14,0	2,1	51,8	2,6	3,0	21,0	4.319
Kalimantan Utara	4,1	7,2	1,7	62,9	1,4	1,8	20,9	729
Sulawesi Utara	6,3	5,7	0,7	49,6	0,2	1,4	36,0	3.031
Sulawesi Tengah	3,2	6,7	0,3	27,5	1,1	5,4	55,8	3.215
Sulawesi Selatan	4,2	8,8	3,3	25,3	1,0	12,3	45,0	9.483
Sulawesi Tenggara	3,7	7,9	1,2	21,3	0,8	11,5	53,6	2.733
Gorontalo	4,0	8,7	0,3	50,6	0,4	1,4	34,6	1.260
Sulawesi Barat	2,2	3,1	1,6	21,9	1,0	15,8	54,5	1.467
Maluku	3,5	2,4	1,7	43,0	0,4	0,8	48,1	1.751
Maluku Utara	6,6	2,6	0,3	36,0	0,4	0,9	53,2	1.222
Papua Barat	1,8	2,4	1,0	64,8	0,6	0,2	29,2	563
Papua Barat Daya	1,3	1,5	0,3	68,6	0,2	0,4	27,8	599
Papua	1,8	1,8	5,0	69,4	0,7	1,0	20,3	1.029
Papua Selatan	1,3	1,0	0,4	53,0	0,5	1,1	42,6	546
Papua Tengah	1,0	1,9	0,8	69,3	0,7	3,7	22,7	1.528
Papua Pegunungan	0,8	0,3	0,1	75,9	0,4	1,7	20,9	1.516
INDONESIA	**10,9**	**14,7**	**9,4**	**27,7**	**1,7**	**3,1**	**32,3**	**315.621**

Tabel 4.52 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Plafon/Langit-langit Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Beton/ GRC board	Gypsum	Asbes	Kayu/ Triplek/ Bambu	PVC	Lainnya	Tidak ada	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	5,6	6,9	8,7	25,1	0,8	3,4	49,6	16.102
Tidak tamat SD/MI	6,8	8,7	8,6	26,3	1,1	3,8	44,7	23.445
Tamat SD/MI	10,6	9,8	8,7	25,6	1,1	3,7	40,7	96.187
Tamat SLTP/MTS	10,5	12,8	9,7	26,2	1,4	3,2	36,1	55.127
Tamat SLTA/MA	12,1	18,4	10,5	31,3	2,4	2,6	22,8	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	14,7	30,8	9,1	28,9	3,5	2,3	10,6	31.550
Pekerjaan								
Tidak bekerja	10,3	14,1	10,1	33,0	1,3	3,4	27,7	25.079
Sekolah	9,9	15,5	10,7	31,8	1,7	4,3	26,0	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,9	28,4	10,4	30,3	4,4	2,0	10,6	15.277
Pegawai swasta	14,3	23,9	10,5	30,1	2,1	2,2	16,9	46.437
Wiraswasta	12,3	17,2	11,9	27,0	2,1	2,8	26,6	75.076
Petani/buruh tani	5,6	6,9	7,4	23,6	1,1	3,8	51,6	86.047
Nelayan	3,7	5,8	9,5	25,1	1,2	6,1	48,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	15,4	11,8	7,8	29,6	1,1	2,9	31,5	44.889
Lainnya	11,1	17,3	8,3	31,1	2,2	4,0	26,0	16.613
Tempat tinggal								
Perkotaan	13,7	19,1	10,9	30,0	1,9	2,5	22,0	183.405
Perdesaan	7,0	8,7	7,5	24,6	1,5	4,0	46,7	132.217
Status Ekonomi								
Terbawah	1,1	1,1	2,0	22,5	0,2	3,2	69,9	50.291
Menengah bawah	4,5	4,9	6,9	27,1	0,6	4,3	51,7	59.016
Menengah	9,3	9,3	10,8	30,5	1,2	4,0	34,9	65.697
Menengah atas	14,9	18,3	14,4	31,8	2,2	2,7	15,6	71.513
Teratas	20,9	34,4	10,6	25,3	3,8	1,6	3,4	69.104

Tabel 4.53 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Marmer/ Granit	Keramik	Parket/ Vinil/ Karpet	Ubin/ tegel/teraso	Kayu/ papan	Semen/ Bata merah	Bambu	Tanah	Lainnya	Lantai Layak	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	3,3	30,8	2,4	1,4	5,3	55,2	0,4	1,3	0,1	98,3	5.756
Sumatra Utara	1,8	46,9	1,1	2,3	4,8	42,3	0,3	0,4	0,1	99,2	15.884
Sumatra Barat	2,1	38,0	1,5	2,7	6,1	48,8	0,5	0,3	0,1	99,2	6.042
Riau	2,6	39,8	1,3	3,5	16,9	35,1	0,3	0,4	0,1	99,2	7.051
Jambi	2,4	40,1	1,6	2,0	15,2	37,9	0,3	0,5	0,0	99,3	4.051
Sumatera Selatan	2,2	45,4	0,7	2,7	15,7	32,3	0,3	0,8	0,0	98,9	9.402
Bengkulu	2,5	52,0	0,3	3,1	3,6	37,9	0,3	0,3	0,0	99,4	2.323
Lampung	3,5	43,4	0,7	5,8	1,6	42,7	0,6	1,5	0,2	97,7	10.424
Bangka Belitung	4,9	66,6	0,9	5,5	1,1	20,6	0,3	0,1	0,0	99,6	1.707
Kepulauan Riau	2,7	68,9	1,1	1,2	10,2	15,6	0,1	0,2	0,0	99,7	2.514
DKI Jakarta	2,7	82,5	0,6	11,1	0,7	2,3	0,0	0,0	0,0	99,9	12.317
Jawa Barat	3,7	77,4	0,6	6,0	4,7	6,1	0,5	0,9	0,1	98,5	58.510
Jawa Tengah	2,8	61,7	0,6	9,9	0,7	16,8	0,5	6,9	0,1	92,5	44.456
DI Yogyakarta	2,8	67,4	0,4	11,0	0,1	16,8	0,3	1,0	0,1	98,5	4.957
Jawa Timur	2,9	68,6	0,7	6,9	0,2	15,5	0,5	4,5	0,3	94,8	50.588
Banten	3,8	84,6	0,7	3,4	1,4	3,9	1,2	0,9	0,0	97,9	13.332
Bali	4,0	82,1	0,3	1,5	0,2	11,6	0,1	0,2	0,0	99,6	5.149
Nusa Tenggara Barat	2,1	51,3	0,6	2,0	6,4	36,4	0,5	0,8	0,0	98,7	6.849
Nusa Tenggara Timur	1,4	25,5	0,6	3,0	3,4	52,7	3,8	9,4	0,3	86,5	5.333
Kalimantan Barat	1,4	45,5	0,6	4,5	28,9	18,8	0,2	0,0	0,1	99,7	5.783
Kalimantan Tengah	0,8	30,3	1,2	1,9	54,8	10,3	0,4	0,2	0,0	99,4	3.178
Kalimantan Selatan	1,0	28,3	0,7	1,8	58,9	8,7	0,3	0,2	0,2	99,3	5.023
Kalimantan Timur	0,8	45,5	1,5	2,9	39,0	10,0	0,1	0,1	0,2	99,7	4.319
Kalimantan Utara	2,6	31,8	1,3	7,7	47,3	8,9	0,2	0,2	0,1	99,6	729
Sulawesi Utara	2,3	26,8	0,7	21,4	5,0	41,2	0,4	1,9	0,2	97,5	3.031
Sulawesi Tengah	1,7	25,1	1,6	17,7	9,3	42,8	0,5	1,2	0,1	98,1	3.215
Sulawesi Selatan	2,1	21,5	0,8	21,6	31,4	21,8	0,3	0,4	0,1	99,2	9.483
Sulawesi Tenggara	2,8	30,1	1,7	12,5	15,0	36,1	1,0	0,8	0,2	98,1	2.733
Gorontalo	1,8	14,8	1,3	31,9	1,5	47,9	0,3	0,2	0,2	99,2	1.260
Sulawesi Barat	0,9	16,8	1,1	20,8	20,6	38,2	0,6	0,8	0,1	98,5	1.467
Maluku	1,7	35,6	2,6	23,9	3,7	30,3	1,1	1,1	0,0	97,8	1.751
Maluku Utara	5,2	24,2	1,6	17,1	3,7	45,2	0,9	2,0	0,2	97,0	1.222
Papua Barat	1,8	37,4	1,9	14,9	13,3	29,9	0,4	0,2	0,1	99,2	563
Papua Barat Daya	0,9	49,2	2,3	6,1	12,1	26,4	0,4	2,3	0,4	97,0	599
Papua	1,7	40,5	1,6	8,8	18,4	28,7	0,2	0,1	0,0	99,7	1.029
Papua Selatan	0,8	20,8	1,5	6,4	40,3	27,8	0,7	1,6	0,2	97,6	546
Papua Tengah	0,9	20,5	0,8	3,4	62,3	6,0	3,4	2,4	0,3	93,9	1.528
Papua Pegunungan	0,1	4,3	2,7	3,0	58,3	17,0	3,6	9,3	1,8	85,4	1.516
INDONESIA	**2,8**	**58,5**	**0,8**	**7,0**	**7,7**	**20,2**	**0,5**	**2,4**	**0,1**	97,0	**315.621**

Tabel 4.54 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Marmer/ Granit	Keramik	Parket/ Vinil/ Karpet	Ubin/ tegel/ teraso	Kayu/ papan	Semen/ Bata merah	Bambu	Tanah	Lainnya	Lantai Layak	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan											
Tidak pernah sekolah	1,7	38,1	0,8	6,7	14,7	29,4	1,3	7,1	0,2	91,3	16.102
Tidak tamat SD/MI	2,0	46,4	1,1	7,6	10,8	26,8	1,1	4,0	0,2	94,7	23.445
Tamat SD/MI	2,0	51,3	0,9	7,4	10,0	23,9	0,7	3,7	0,2	95,5	96.187
Tamat SLTP/MTS	2,5	57,1	0,9	6,6	7,2	23,2	0,5	2,0	0,1	97,4	55.127
Tamat SLTA/MA	3,2	67,2	0,8	6,9	5,0	15,8	0,3	0,7	0,1	98,9	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	5,6	76,2	0,7	6,3	3,8	7,0	0,1	0,2	0,1	99,6	31.550
Pekerjaan											
Tidak bekerja	2,2	56,9	0,8	8,6	9,6	18,2	0,7	2,8	0,2	96,3	25.079
Sekolah	2,1	53,1	1,8	11,3	7,5	20,8	0,5	1,7	1,0	96,8	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,9	75,4	0,6	6,7	4,5	7,4	0,1	0,2	0,1	99,6	15.277
Pegawai swasta	3,7	76,7	0,7	5,5	3,7	8,7	0,2	0,7	0,1	99,0	46.437
Wiraswasta	3,4	65,0	0,9	6,8	5,7	16,4	0,3	1,4	0,1	98,1	75.076
Petani/buruh tani	1,8	38,9	0,9	7,2	11,9	33,4	0,9	4,7	0,2	94,2	86.047
Nelayan	1,4	38,7	1,0	7,3	24,1	24,9	0,7	1,6	0,1	97,5	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	2,3	62,3	0,7	7,2	5,6	19,0	0,6	2,1	0,1	97,1	44.889
Lainnya	3,2	62,0	0,8	7,3	7,2	17,5	0,4	1,4	0,1	98,1	16.613
Tempat tinggal											
Perkotaan	3,3	69,9	0,7	7,1	4,2	13,4	0,3	1,1	0,1	98,5	183.405
Perdesaan	2,1	42,7	1,0	6,8	12,7	29,7	0,9	4,1	0,2	94,8	132.217
Status Ekonomi											
Terbawah	0,3	7,4	0,7	7,6	22,8	45,5	2,2	13,0	0,5	84,4	50.291
Menengah bawah	1,5	38,4	1,1	9,9	10,7	36,2	0,7	1,3	0,2	97,8	59.016
Menengah	2,5	62,0	1,0	8,1	6,2	19,8	0,2	0,2	0,1	99,5	65.697
Menengah atas	3,1	79,8	0,8	5,6	2,8	7,8	0,1	0,0	0,0	99,9	71.513
Teratas	5,5	87,5	0,4	4,3	0,8	1,4	0,0	0,0	0,0	100,0	69.104

Tabel 4.55 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tembok	Plesteran/ Anyaman Bambu/Kawat	Kayu/ Papan/ Batang kayu	Bambu/ Anyaman bambu	Lainnya	Dinding Layak	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	
Aceh	64,5	1,7	32,5	0,7	0,6	99,4	5.756
Sumatra Utara	75,6	2,1	20,8	0,9	0,5	99,5	15.884
Sumatra Barat	81,5	1,9	15,3	0,3	1,1	98,9	6.042
Riau	68,6	2,6	27,4	0,6	0,9	99,1	7.051
Jambi	74,8	1,9	22,1	0,3	0,9	99,1	4.051
Sumatera Selatan	73,9	1,8	23,4	0,3	0,7	99,3	9.402
Bengkulu	79,8	3,0	15,9	0,5	0,8	99,2	2.323
Lampung	85,2	3,0	9,5	1,4	0,8	99,2	10.424
Bangka Belitung	87,9	2,0	9,5	0,2	0,4	99,6	1.707
Kepulauan Riau	84,3	2,1	13,1	0,1	0,5	99,5	2.514
DKI Jakarta	95,5	2,5	1,6	0,2	0,2	99,8	12.317
Jawa Barat	87,4	4,0	3,5	3,6	1,5	98,5	58.510
Jawa Tengah	82,8	2,5	13,2	0,6	0,9	99,1	44.456
DI Yogyakarta	94,1	2,5	1,9	0,8	0,7	99,3	4.957
Jawa Timur	90,2	2,5	6,1	0,8	0,4	99,6	50.588
Banten	88,9	4,0	2,4	3,5	1,2	98,8	13.332
Bali	96,4	3,0	0,3	0,1	0,2	99,8	5.149
Nusa Tenggara Barat	85,3	2,2	7,4	2,4	2,7	97,3	6.849
Nusa Tenggara Timur	59,5	2,6	19,5	13,5	4,8	95,2	5.333
Kalimantan Barat	80,2	3,9	14,9	0,2	0,8	99,2	5.783
Kalimantan Tengah	36,5	2,0	58,3	1,0	2,2	97,8	3.178
Kalimantan Selatan	33,5	1,1	60,3	0,4	4,6	95,4	5.023
Kalimantan Timur	50,0	1,2	46,8	0,4	1,7	98,3	4.319
Kalimantan Utara	44,6	1,6	51,8	0,4	1,6	98,4	729
Sulawesi Utara	79,3	1,3	17,4	1,0	1,0	99,0	3.031
Sulawesi Tengah	71,0	1,3	26,5	0,7	0,6	99,4	3.215
Sulawesi Selatan	55,3	1,4	34,8	1,3	7,2	92,8	9.483
Sulawesi Tenggara	62,1	1,6	34,5	0,5	1,3	98,7	2.733
Gorontalo	87,6	1,4	8,6	1,2	1,2	98,8	1.260
Sulawesi Barat	62,2	1,7	32,1	1,7	2,3	97,7	1.467
Maluku	83,6	3,0	12,0	0,7	0,7	99,3	1.751
Maluku Utara	86,2	1,5	11,4	0,5	0,4	99,6	1.222
Papua Barat	75,7	1,9	21,3	0,4	0,6	99,4	563
Papua Barat Daya	77,0	2,5	18,6	0,6	1,4	98,6	599
Papua	74,0	1,7	22,2	0,7	1,3	98,7	1.029
Papua Selatan	47,1	2,0	48,3	1,3	1,3	98,7	546
Papua Tengah	21,8	2,0	71,8	2,9	1,5	98,5	1.528
Papua Pegunungan	12,4	2,5	76,8	4,2	4,2	95,8	1.516
INDONESIA	**80,5**	**2,7**	**13,9**	**1,6**	**1,3**	98,7	**315.621**

Tabel 4.56 Proporsi Jenis Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Dinding Layak						N Tertimbang
	Tembok	Plesteran/ Anyaman Bambu/ Kawat	Kayu/ Papan/ Batang kayu	Bambu/ Anyaman bambu	Lainnya		
	%	%	%	%	%	%	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	66,1	2,8	25,5	3,2	2,5	97,5	16.102
Tidak tamat SD/MI	72,4	2,9	20,4	2,4	1,8	98,2	23.445
Tamat SD/MI	75,1	2,8	17,5	2,8	1,7	98,3	96.187
Tamat SLTP/MTS	81,0	2,5	14,0	1,2	1,3	98,7	55.127
Tamat SLTA/MA	86,9	2,5	9,3	0,6	0,7	99,3	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	91,0	2,6	5,6	0,3	0,5	99,5	31.550
Pekerjaan							
Tidak bekerja	78,0	2,9	15,2	2,6	1,3	98,7	25.079
Sekolah	80,3	3,3	13,3	2,3	0,8	99,2	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,2	2,5	6,5	0,3	0,5	99,5	15.277
Pegawai swasta	90,4	2,7	5,9	0,4	0,5	99,5	46.437
Wiraswasta	85,0	2,7	10,3	1,0	0,9	99,1	75.076
Petani/buruh tani	69,3	2,5	24,0	2,4	1,8	98,2	86.047
Nelayan	64,0	1,7	29,5	1,7	3,0	97,0	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	83,3	3,0	9,5	2,5	1,7	98,3	44.889
Lainnya	83,6	2,5	11,7	1,1	1,2	98,8	16.613
Tempat tinggal							
Perkotaan	88,2	2,7	7,3	1,0	0,8	99,2	183.405
Perdesaan	70,0	2,6	23,0	2,5	1,9	98,1	132.217
Status Ekonomi							
Terbawah	41,4	2,9	43,1	7,9	4,7	95,3	50.291
Menengah bawah	74,3	3,0	19,7	1,2	1,8	98,2	59.016
Menengah	85,8	3,0	10,3	0,4	0,6	99,4	65.697
Menengah atas	93,0	2,5	4,2	0,2	0,2	99,8	71.513
Teratas	96,6	2,1	1,2	0,0	0,0	100,0	69.104

Tabel 4.57 Proporsi Rumah Layak Huni untuk Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Luas Lantai ≥ 7,2 m² per kapita	Air Minum Layak	Sanitasi Layak	Ketahanan Bangunan Layak	Rumah Layak Huni		N Tertimbang
	%	%	%	%	%	95% CI	
Aceh	93,3	87,8	84,3	94,5	68,4	66,8 - 69,9	5.756
Sumatra Utara	95,3	94,5	86,7	92,4	74,4	72,6 - 76,0	15.884
Sumatra Barat	94,9	91,4	74,3	96,3	65,4	63,5 - 67,2	6.042
Riau	96,5	91,0	89,2	95,8	76,7	74,6 - 78,7	7.051
Jambi	98,6	92,6	91,7	95,8	80,8	78,9 - 82,6	4.051
Sumatera Selatan	93,6	89,6	87,5	90,3	69,3	67,4 - 71,1	9.402
Bengkulu	96,0	90,8	86,6	97,0	74,3	71,9 - 76,6	2.323
Lampung	98,0	82,1	92,8	88,6	67,5	65,3 - 69,7	10.424
Bangka Belitung	96,9	86,4	92,1	38,5	28,8	27,0 - 30,6	1.707
Kepulauan Riau	96,7	92,1	86,8	68,8	57,2	52,3 - 62,0	2.514
DKI Jakarta	80,7	98,0	89,4	40,8	32,0	29,1 - 35,0	12.317
Jawa Barat	94,4	93,8	76,2	80,3	56,7	55,4 - 58,0	58.510
Jawa Tengah	98,5	93,7	87,8	84,7	70,1	68,9 - 71,3	44.456
DI Yogyakarta	98,1	88,2	94,6	92,1	76,3	73,9 - 78,6	4.957
Jawa Timur	97,8	96,3	86,4	85,8	71,2	70,2 - 72,3	50.588
Banten	96,8	95,3	87,4	73,8	62,2	59,5 - 64,8	13.332
Bali	91,3	95,2	94,6	94,4	78,7	76,5 - 80,7	5.149
Nusa Tenggara Barat	93,4	95,1	88,1	82,0	65,3	63,0 - 67,5	6.849
Nusa Tenggara Timur	86,8	85,7	72,7	80,6	50,5	48,9 - 52,2	5.333
Kalimantan Barat	96,4	88,7	81,5	97,3	69,3	67,1 - 71,4	5.783
Kalimantan Tengah	94,9	81,5	79,9	91,6	61,3	58,7 - 63,9	3.178
Kalimantan Selatan	95,4	85,9	81,4	85,3	59,6	57,2 - 61,9	5.023
Kalimantan Timur	94,9	88,7	86,8	92,7	68,9	66,1 - 71,6	4.319
Kalimantan Utara	96,3	93,5	87,9	97,4	78,3	74,3 - 81,7	729
Sulawesi Utara	94,3	92,1	90,2	94,5	76,2	74,0 - 78,2	3.031
Sulawesi Tengah	91,6	93,2	82,8	94,4	70,7	68,8 - 72,5	3.215
Sulawesi Selatan	94,9	93,0	90,3	88,2	71,7	70,2 - 73,2	9.483
Sulawesi Tenggara	95,4	93,4	85,9	91,9	72,5	70,2 - 74,6	2.733
Gorontalo	89,7	92,7	85,3	97,1	72,5	70,0 - 74,9	1.260
Sulawesi Barat	92,5	89,2	85,8	93,9	68,8	65,5 - 71,8	1.467
Maluku	94,6	91,6	79,4	92,7	67,2	64,7 - 69,6	1.751
Maluku Utara	96,7	87,0	85,7	94,6	70,6	67,7 - 73,2	1.222
Papua Barat	93,3	90,4	83,3	97,5	71,0	66,4 - 75,2	563
Papua Barat Daya	92,6	83,8	79,7	94,1	62,9	58,0 - 67,6	599
Papua	92,8	92,0	82,3	95,1	69,8	65,8 - 73,6	1.029
Papua Selatan	88,7	74,5	65,9	88,4	47,2	42,7 - 51,7	546
Papua Tengah	79,4	77,3	28,0	85,7	23,1	18,8 - 28,0	1.528
Papua Pegunungan	77,4	63,8	30,3	72,2	21,5	17,7 - 25,9	1.516
INDONESIA	95,1	92,6	84,3	84,2	**65,1**	**64,6 - 65,6**	**315.621**

Catatan: Ya/ Tidak mengacu pada 4 kriteria rumah layak huni. Jika ada 1 kriteria tidak terpenuhi maka tidak menjadi rumah layak huni.

Tabel 4.58 Proporsi Rumah Layak Huni untuk Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Luas Lantai ≥ 7,2 m² per kapita	Air Minum Layak	Sanitasi Layak	Ketahanan Bangunan Layak	Rumah Layak Huni		N Tertimbang
	%	%	%	%	%	95% CI	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	94,7	87,5	72,1	79,7	53,5	52,0 - 55,0	16.102
Tidak tamat SD/MI	94,9	90,6	78,6	83,4	59,9	58,8 - 61,1	23.445
Tamat SD/MI	95,5	91,0	80,1	84,3	61,4	60,7 - 62,1	96.187
Tamat SLTP/MTS	94,2	92,6	85,2	84,2	64,9	64,1 - 65,7	55.127
Tamat SLTA/MA	94,3	94,7	89,1	83,5	68,3	67,6 - 69,0	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	97,9	95,8	92,0	89,0	77,2	76,3 - 78,0	31.550
Pekerjaan							
Tidak bekerja	97,0	92,4	82,0	82,3	63,2	62,0 - 64,3	25.079
Sekolah	95,6	93,4	82,5	84,7	64,6	58,7 - 70,1	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,1	95,4	91,5	91,2	78,4	77,3 - 79,4	15.277
Pegawai swasta	94,0	96,0	90,3	79,7	66,8	65,8 - 67,8	46.437
Wiraswasta	95,8	94,3	87,6	85,9	69,5	68,8 - 70,2	75.076
Petani/buruh tani	95,5	89,1	80,3	86,4	62,8	62,1 - 63,4	86.047
Nelayan	90,9	90,2	70,0	81,3	50,0	46,7 - 53,3	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	92,2	92,3	80,2	80,1	57,3	56,2 - 58,3	44.889
Lainnya	96,0	93,6	86,1	86,3	69,0	67,7 - 70,3	16.613
Tempat tinggal							
Perkotaan	94,6	95,1	85,7	82,5	65,5	64,9 - 66,1	183.405
Perdesaan	95,8	89,3	82,4	86,6	64,5	63,9 - 65,2	132.217
Status Ekonomi							
Terbawah	91,5	85,9	66,6	72,9	41,9	41,1 - 42,7	50.291
Menengah bawah	94,5	91,0	81,8	87,1	63,0	62,2 - 63,8	59.016
Menengah	94,9	92,9	86,1	87,5	68,1	67,3 - 68,8	65.697
Menengah atas	95,7	95,0	89,3	85,4	70,6	69,8 - 71,4	71.513
Teratas	97,8	96,2	92,5	85,8	75,3	74,5 - 76,0	69.104

4.7. UPAYA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK

Gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), adalah suatu gerakan/tindakan dengan memusnahkan tempat-tempat yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. PSN dilakukan dengan melaksanakan 3M Plus, yaitu menguras tempat penampungan air (TPA), menutup tempat penampungan air (TPA), mendaur ulang barang bekas yang dapat berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, disertai dengan tindakan pencegahan DBD lainnya. PSN 3M Plus ini sangat efektif dibanding dengan metode pencegahan DBD lainnya, karena dapat memberantas sarang nyamuk *Aedes aegypti* bertelur (*breeding places*) sehingga tidak memberikan kesempatan bagi nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penular DBD untuk berkembang biak dan melanjutkan siklus hidup mulai dari telur, jentik, pupa, dan nyamuk.

Tabel 4.59 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	
Aceh	4,4	22,2	57,1	30,2	37,7	5.756
Sumatra Utara	5,1	24,5	58,5	26,0	37,2	15.884
Sumatra Barat	3,0	9,6	55,2	25,9	37,0	6.042
Riau	7,4	23,9	51,2	40,1	47,0	7.051
Jambi	7,5	18,9	61,8	42,6	49,5	4.051
Sumatera Selatan	6,7	16,8	59,5	26,4	31,9	9.402
Bengkulu	4,5	12,9	60,6	25,1	35,2	2.323
Lampung	11,0	18,8	63,8	39,2	37,6	10.424
Bangka Belitung	9,0	17,2	71,0	35,9	47,3	1.707
Kepulauan Riau	8,6	13,5	63,6	23,6	25,5	2.514
DKI Jakarta	10,1	37,2	58,6	27,8	30,0	12.317
Jawa Barat	9,8	25,8	66,8	34,1	45,4	58.510
Jawa Tengah	8,8	11,6	72,0	38,9	48,3	44.456
DI Yogyakarta	12,0	10,3	75,4	41,6	48,8	4.957
Jawa Timur	18,2	10,0	72,5	37,5	44,3	50.588
Banten	4,3	26,8	65,0	24,0	37,0	13.332
Bali	18,5	8,7	64,2	35,1	42,4	5.149
Nusa Tenggara Barat	7,9	5,7	54,9	24,8	30,6	6.849
Nusa Tenggara Timur	24,6	4,5	53,7	45,4	39,3	5.333
Kalimantan Barat	19,1	10,6	54,9	47,9	44,0	5.783
Kalimantan Tengah	8,1	20,4	48,8	46,9	46,0	3.178
Kalimantan Selatan	6,7	18,6	53,2	40,0	38,0	5.023
Kalimantan Timur	24,3	25,9	66,3	39,1	42,2	4.319
Kalimantan Utara	18,9	12,5	55,3	50,8	48,7	729
Sulawesi Utara	2,1	2,2	55,7	39,3	44,3	3.031
Sulawesi Tengah	3,6	5,6	50,2	26,5	34,5	3.215
Sulawesi Selatan	10,5	9,8	64,9	36,3	35,3	9.483
Sulawesi Tenggara	10,3	9,9	58,6	44,2	42,0	2.733
Gorontalo	1,3	2,1	60,2	38,9	44,0	1.260
Sulawesi Barat	5,6	8,0	57,8	43,4	42,8	1.467
Maluku	6,3	7,1	53,8	36,0	30,5	1.751
Maluku Utara	8,3	8,6	45,1	35,8	38,2	1.222
Papua Barat	9,2	23,3	50,7	42,1	42,1	563
Papua Barat Daya	7,6	32,1	65,1	44,7	44,8	599
Papua	15,8	51,3	67,7	48,4	50,3	1.029
Papua Selatan	4,8	32,7	35,9	35,1	28,8	546
Papua Tengah	6,5	25,5	36,8	21,7	29,2	1.528
Papua Pegunungan	3,8	25,3	20,3	18,5	28,0	1.516
INDONESIA	**10,6**	**17,3**	**64,3**	**34,9**	**41,8**	**315.621**

Tabel 4.60 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	7,0	8,6	51,9	27,6	34,1	16.102
Tidak tamat SD/MI	8,8	10,6	59,4	32,8	39,4	23.445
Tamat SD/MI	8,9	10,9	62,2	33,0	40,0	96.187
Tamat SLTP/MTS	10,6	15,7	64,8	35,2	41,9	55.127
Tamat SLTA/MA	12,4	23,6	68,0	36,2	43,5	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	13,8	31,0	69,4	41,8	48,1	31.550
Pekerjaan						
Tidak bekerja	10,0	17,8	60,8	32,4	38,9	25.079
Sekolah	10,0	19,3	61,3	31,5	40,1	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,2	29,6	70,7	44,7	49,9	15.277
Pegawai swasta	13,3	28,5	69,5	37,3	44,9	46.437
Wiraswasta	10,9	19,2	66,5	35,1	42,4	75.076
Petani/buruh tani	8,4	8,6	58,8	33,4	38,8	86.047
Nelayan	9,1	9,8	57,1	31,9	33,1	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	9,6	15,2	65,8	32,8	43,0	44.889
Lainnya	12,4	19,2	66,7	36,5	42,8	16.613
Tempat tinggal						
Perkotaan	12,0	22,7	68,0	36,0	43,5	183.405
Perdesaan	8,6	10,0	59,3	33,4	39,5	132.217
Status Ekonomi						
Terbawah	6,8	5,5	50,7	29,3	34,4	50.291
Menengah bawah	8,7	8,9	61,4	31,6	38,9	59.016
Menengah	10,1	14,2	66,4	33,8	41,4	65.697
Menengah atas	11,9	20,4	68,1	36,4	43,7	71.513
Teratas	14,1	33,1	70,9	41,4	48,1	69.104

Tabel 4.61 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tidak ada 3M maupun 3M plus		Upaya 3M		Upaya 3M plus		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	83,4	81,9 - 84,9	8,3	7,4 - 9,3	8,3	7,4 - 9,3	5.756
Sumatra Utara	85,1	83,4 - 86,6	6,6	5,8 - 7,5	8,3	6,9 - 10,0	15.884
Sumatra Barat	85,6	83,8 - 87,3	10,9	9,5 - 12,6	3,4	2,9 - 4,1	6.042
Riau	80,4	78,5 - 82,2	11,2	9,8 - 12,8	8,4	7,3 - 9,5	7.051
Jambi	75,8	73,7 - 77,8	15,3	13,7 - 17,0	8,9	7,7 - 10,3	4.051
Sumatera Selatan	85,9	84,5 - 87,2	8,0	7,0 - 9,2	6,0	5,3 - 6,8	9.402
Bengkulu	86,6	84,7 - 88,3	9,1	7,7 - 10,7	4,3	3,5 - 5,3	2.323
Lampung	77,6	75,2 - 79,8	13,0	11,4 - 14,8	9,3	7,8 - 11,1	10.424
Bangka Belitung	75,9	73,0 - 78,5	14,3	12,4 - 16,5	9,8	8,4 - 11,5	1.707
Kepulauan Riau	91,0	88,3 - 93,2	6,3	4,7 - 8,5	2,6	1,9 - 3,6	2.514
DKI Jakarta	87,9	85,3 - 90,1	3,7	2,9 - 4,7	8,4	6,6 - 10,5	12.317
Jawa Barat	78,9	77,7 - 80,0	10,3	9,6 - 11,1	10,8	10,0 - 11,6	58.510
Jawa Tengah	75,9	74,7 - 77,0	17,4	16,5 - 18,3	6,7	6,2 - 7,3	44.456
DI Yogyakarta	75,2	72,3 - 77,9	17,7	15,5 - 20,1	7,1	6,1 - 8,3	4.957
Jawa Timur	75,7	74,5 - 76,9	14,8	13,9 - 15,8	9,4	8,6 - 10,3	50.588
Banten	88,3	86,8 - 89,6	6,6	5,6 - 7,7	5,2	4,4 - 6,1	13.332
Bali	78,1	75,2 - 80,8	13,4	11,2 - 16,1	8,5	7,1 - 10,1	5.149
Nusa Tenggara Barat	86,9	84,9 - 88,6	9,6	8,1 - 11,4	3,5	2,9 - 4,2	6.849
Nusa Tenggara Timur	75,9	74,1 - 77,6	14,2	12,9 - 15,6	9,9	8,9 - 11,0	5.333
Kalimantan Barat	79,2	77,3 - 81,1	12,8	11,5 - 14,3	8,0	6,9 - 9,2	5.783
Kalimantan Tengah	82,6	80,8 - 84,2	9,9	8,7 - 11,2	7,5	6,5 - 8,7	3.178
Kalimantan Selatan	81,7	79,9 - 83,4	11,4	10,1 - 12,8	6,9	6,0 - 7,9	5.023
Kalimantan Timur	77,9	75,6 - 80,1	8,4	7,1 - 9,8	13,7	12,1 - 15,5	4.319
Kalimantan Utara	69,5	64,7 - 73,9	20,8	16,9 - 25,3	9,8	7,8 - 12,1	729
Sulawesi Utara	79,7	77,4 - 81,8	19,0	17,0 - 21,2	1,3	1,0 - 1,7	3.031
Sulawesi Tengah	88,7	86,9 - 90,3	9,5	8,1 - 11,1	1,8	1,3 - 2,4	3.215
Sulawesi Selatan	80,9	79,3 - 82,4	13,3	12,2 - 14,6	5,8	5,0 - 6,8	9.483
Sulawesi Tenggara	76,3	74,0 - 78,5	15,3	13,4 - 17,4	8,4	7,3 - 9,6	2.733
Gorontalo	75,4	71,6 - 78,9	23,5	20,0 - 27,3	1,1	0,8 - 1,6	1.260
Sulawesi Barat	75,5	71,6 - 79,0	17,9	14,7 - 21,5	6,6	5,1 - 8,6	1.467
Maluku	81,4	78,5 - 84,1	14,7	12,3 - 17,4	3,9	3,1 - 4,9	1.751
Maluku Utara	82,8	80,5 - 84,9	10,8	9,2 - 12,7	6,4	5,3 - 7,7	1.222
Papua Barat	76,6	72,9 - 79,9	12,2	9,9 - 14,8	11,3	9,2 - 13,8	563
Papua Barat Daya	72,3	68,8 - 75,5	12,1	10,2 - 14,3	15,6	13,0 - 18,7	599
Papua	68,3	64,2 - 72,1	7,9	5,9 - 10,6	23,8	20,4 - 27,6	1.029
Papua Selatan	84,3	80,8 - 87,2	5,0	3,5 - 7,1	10,7	8,4 - 13,5	546
Papua Tengah	90,2	86,3 - 93,1	2,7	1,7 - 4,3	7,1	4,6 - 10,8	1.528
Papua Pegunungan	89,9	86,5 - 92,5	3,0	2,1 - 4,2	7,1	5,0 - 10,0	1.516
INDONESIA	**79,8**	**79,5 - 80,2**	**12,0**	**11,7 - 12,3**	**8,1**	**7,9 - 8,4**	**315.621**

Catatan:
3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau memasang kasa pada ventilasi)

Tabel 4.62 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tidak ada Upaya 3M & 3M plus		Upaya 3M		Upaya 3M plus		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	86,4	85,5 - 87,4	9,6	8,8 - 10,4	4,0	3,5 - 4,5	16.102
Tidak tamat SD/MI	82,4	81,5 - 83,3	12,2	11,5 - 13,0	5,3	4,8 - 5,9	23.445
Tamat SD/MI	81,8	81,2 - 82,4	12,6	12,1 - 13,1	5,6	5,3 - 5,9	96.187
Tamat SLTP/MTS	79,7	79,0 - 80,4	12,6	12,1 - 13,1	7,7	7,2 - 8,2	55.127
Tamat SLTA/MA	78,4	77,8 - 78,9	11,4	11,0 - 11,8	10,3	9,8 - 10,7	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	73,3	72,4 - 74,2	12,1	11,5 - 12,8	14,6	13,8 - 15,3	31.550
Pekerjaan							
Tidak bekerja	82,0	81,0 - 82,9	10,7	10,0 - 11,5	7,3	6,6 - 8,0	25.079
Sekolah	83,5	78,9 - 87,2	7,7	5,5 - 10,7	8,8	6,0 - 12,8	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,1	69,8 - 72,3	13,1	12,2 - 13,9	15,9	14,9 - 16,9	15.277
Pegawai swasta	76,9	76,0 - 77,8	10,9	10,4 - 11,5	12,1	11,4 - 12,9	46.437
Wiraswasta	79,4	78,8 - 80,0	11,8	11,4 - 12,3	8,8	8,4 - 9,3	75.076
Petani/buruh tani	82,2	81,7 - 82,8	12,9	12,4 - 13,4	4,9	4,6 - 5,2	86.047
Nelayan	85,0	83,2 - 86,6	11,3	10,0 - 12,9	3,7	3,1 - 4,3	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	80,9	80,0 - 81,7	12,1	11,5 - 12,8	7,0	6,5 - 7,5	44.889
Lainnya	77,8	76,7 - 78,9	12,7	11,9 - 13,6	9,4	8,7 - 10,3	16.613
Tempat tinggal							
Perkotaan	78,4	77,9 - 78,9	11,5	11,1 - 11,9	10,1	9,7 - 10,5	183.405
Perdesaan	81,8	81,2 - 82,4	12,7	12,3 - 13,2	5,4	5,1 - 5,8	132.217
Status Ekonomi							
Terbawah	86,0	85,3 - 86,5	10,8	10,3 - 11,4	3,2	2,9 - 3,5	50.291
Menengah bawah	82,9	82,3 - 83,5	12,4	11,9 - 12,9	4,6	4,3 - 5,0	59.016
Menengah	80,4	79,8 - 81,0	12,7	12,2 - 13,2	6,9	6,5 - 7,3	65.697
Menengah atas	78,3	77,6 - 79,0	12,3	11,8 - 12,8	9,4	8,9 - 9,9	71.513
Teratas	73,8	73,1 - 74,6	11,6	11,1 - 12,1	14,6	14,0 - 15,2	69.104

Tabel 4.63 Proporsi Frekuensi Pengurasan Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	>1 kali dalam seminggu	1 kali dalam seminggu	1-2 kali dalam sebulan	Tidak berlaku	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	18,0	24,5	13,8	43,8	5.756
Sumatera Utara	21,6	25,4	10,9	42,0	15.884
Sumatera Barat	20,5	20,6	13,3	45,6	6.042
Riau	17,2	23,5	9,8	49,5	7.051
Jambi	13,7	24,2	23,4	38,7	4.051
Sumatera Selatan	13,1	23,6	22,3	41,0	9.402
Bengkulu	25,5	24,8	9,9	39,8	2.323
Lampung	33,0	22,9	7,2	36,8	10.424
Bangka Belitung	21,0	33,1	16,1	29,8	1.707
Kepulauan Riau	27,2	24,5	11,7	36,7	2.514
DKI Jakarta	37,1	15,6	4,9	42,4	12.317
Jawa Barat	33,4	20,1	12,3	34,2	58.510
Jawa Tengah	34,2	22,2	14,5	29,1	44.456
DI Yogyakarta	51,3	16,4	6,8	25,5	4.957
Jawa Timur	26,0	25,8	20,0	28,2	50.588
Banten	33,8	20,6	10,2	35,4	13.332
Bali	23,4	32,3	8,3	36,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	25,5	18,8	10,2	45,5	6.849
Nusa Tenggara Timur	16,1	21,4	15,2	47,4	5.333
Kalimantan Barat	5,6	17,1	31,6	45,7	5.783
Kalimantan Tengah	15,7	18,3	13,8	52,2	3.178
Kalimantan Selatan	18,3	17,6	16,7	47,5	5.023
Kalimantan Timur	24,0	26,1	15,6	34,3	4.319
Kalimantan Utara	15,0	22,0	16,3	46,6	729
Sulawesi Utara	33,2	17,2	4,5	45,1	3.031
Sulawesi Tengah	25,2	18,6	5,8	50,4	3.215
Sulawesi Selatan	35,6	19,1	9,8	35,5	9.483
Sulawesi Tenggara	17,9	24,8	15,0	42,3	2.733
Gorontalo	37,6	21,6	0,9	39,9	1.260
Sulawesi Barat	26,3	21,9	8,4	43,4	1.467
Maluku	23,6	18,3	11,2	47,0	1.751
Maluku Utara	20,7	19,4	4,3	55,6	1.222
Papua Barat	15,6	21,5	12,3	50,6	563
Papua Barat Daya	24,4	27,4	10,5	37,8	599
Papua	21,1	30,2	15,6	33,1	1.029
Papua Selatan	8,5	16,1	10,5	64,9	546
Papua Tengah	6,2	15,8	13,6	64,4	1.528
Papua Pegunungan	3,9	4,3	9,6	82,2	1.516
INDONESIA	**27,8**	**22,0**	**13,7**	**36,5**	**315.621**

Tabel 4.64 Proporsi Frekuensi Pengurasan Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu	1 kali dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	Tidak berlaku	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	18,1	18,5	14,2	49,1	16.102
Tidak tamat SD/MI	22,7	20,5	15,3	41,5	23.445
Tamat SD/MI	24,3	21,5	15,6	38,6	96.187
Tamat SLTP/MTS	27,9	22,2	13,8	36,1	55.127
Tamat SLTA/MA	32,5	23,1	11,8	32,7	93.210
Tamat D1/D2/D3/PT	33,6	23,0	11,8	31,6	31.550
Pekerjaan					
Tidak bekerja	26,2	20,7	12,8	40,3	25.079
Sekolah	27,7	19,0	13,6	39,7	1.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,0	25,0	13,0	30,0	15.277
Pegawai swasta	36,0	22,0	10,8	31,2	46.437
Wiraswasta	28,4	23,4	13,8	34,3	75.076
Petani/buruh tani	20,4	21,4	16,3	41,9	86.047
Nelayan	22,0	21,1	13,2	43,6	5.141
Buruh/supir/pembantu ruta	32,1	20,5	12,5	35,0	44.889
Lainnya	30,1	22,5	13,3	34,1	16.613
Tempat tinggal					
Perkotaan	32,9	22,4	11,9	32,8	183.405
Perdesaan	20,8	21,5	16,2	41,5	132.217
Status Ekonomi					
Terbawah	19,0	17,4	13,3	50,3	50.291
Menengah bawah	24,0	21,3	15,4	39,3	59.016
Menengah	27,6	22,9	15,1	34,3	65.697
Menengah atas	30,3	23,5	13,6	32,6	71.513
Teratas	35,2	23,6	11,2	30,0	69.104

BAB 5
KESEHATAN JIWA

Tujuan dari penilaian kesehatan jiwa dalam SKI 2023 adalah untuk memperoleh gambaran besaran masalah gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia,* pengobatan dan *pemasungan* dalam keluarga, *prevalensi* dan pengobatan depresi, *prevalensi* masalah kesehatan jiwa serta prevalensi anggota rumah tangga (ART) yang mempunyai pikiran mengakhiri hidup. Semua pertanyaan mengenai kesehatan jiwa terdapat dalam kuesioner rumah tangga (psikosis/ *skizofrenia*) dan kuesioner individu (depresi dan masalah kesehatan jiwa).

5.1. GANGGUAN JIWA PSIKOSIS/SKIZOFRENIA DAN PEMASUNGAN DALAM KELUARGA

Tujuan penilaian gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* adalah untuk mendapatkan prevalensi rumah tangga (RT) yang memiliki anggota rumah tangga (ART) dengan gangguan jiwa psikosis/ *skizofrenia.*

Pertanyaan ini ditanyakan kepada kepala rumah tangga atau ART yang mewakili kepala rumah tangga. Kepala rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* selanjutnya ditanya mengenai riwayat *pemasungan* dan pengobatan yang mungkin pernah dialami ART.

Gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* merupakan gangguan jiwa berat yang umumnya ditandai dengan penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi, disertai efek yang tidak wajar (*inappropriate*) or tumpul (*blunted*). Kesadaran yang jernih (*clear consciousness*) dan kemampuan intelektual biasanya tetap terpelihara, walaupun kemunduran kognitif tertentu dapat berkembang kemudian. Gejala khas psikosis/*skizofrenia* berupa adanya *waham* atau halusinasi yang menetap selama satu bulan atau lebih, disertai perilaku aneh seperti *katatonik* atau *agresivitas*, serta gejala negatif yang berdampak signifikan kepada kualitas hidup keseluruhan. *Skizofrenia* berhubungan dengan kecacatan yang parah dan dapat mempengaruhi semua bidang kehidupan termasuk fungsi pribadi, keluarga, sosial, pendidikan dan pekerjaan. *Stigma*, diskriminasi, dan pelanggaran hak asasi manusia pada penderita *skizofrenia* seperti pemasungan sering terjadi. Lebih dari 2/3 penderita psikosis di dunia tidak menerima layanan kesehatan mental spesialis. Satu dari tiga penderita *skizofrenia* akan dapat pulih sepenuhnya.

Dalam Peraturan Kementerian Kesehatan No. 54 tahun 2017 dijelaskan tentang Penanggulangan *Pemasungan* pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), *pemasungan* adalah upaya pengikatan atau pengekangan fisik pada orang dengan gangguan jiwa dan orang agresif/berbahaya di komunitas yang berakibat hilangnya kebebasan untuk mengakses layanan yang dapat membantu pemulihan fungsi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tersebut. Tindakan *pemasungan* dapat menggunakan cara pengikatan atau *pengisolasian*. Pengikatan merupakan semua metode manual yang menggunakan bahan atau alat mekanik yang dipasang atau ditempelkan pada tubuh dan membuat tidak dapat bergerak dengan mudah dengan membatasi kebebasan dalam menggerakkan tangan, kaki atau kepala. *Pengisolasian* merupakan tindakan mengurung sendirian tanpa persetujuan atau dengan paksa dalam suatu ruangan atau area yang secara fisik membatasi untuk keluar atau meninggalkan ruangan/area tersebut. Tindakan pengikatan dan isolasi yang dilakukan di fasilitas kesehatan bukan termasuk *pemasungan*. Dalam survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023, angka proporsi pernah *dipasung* merupakan proporsi rumah tangga yang memiliki *ART* dengan gejala dan sudah didiagnosis gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia*, yang sedang d*ipasung* saat ini maupun pernah dipasung pada masa lampau

(tidak ada batasan waktu). Sedangkan angka proporsi *dipasung* tiga bulan terakhir secara khusus untuk *pemasungan* yang pernah atau masih dilakukan dalam tiga bulan terakhir.

Prevalensi rumah tangga yang memiliki ART dengan gejala gangguan jiwa psikosis*/skizofrenia* dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gejala\ gangguan\ jiwa\ psikosis/\ skizofrenia\ = \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gejala\ gangguan\ jiwa\ psikosis/\ skizofrenia}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ diwawancara}$$

Prevalensi rumah tangga yang memiliki ART dengan gejala dan sudah didiagnosis dokter gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gejala\ dan\ didiagnosis\ dokter\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia$$

$$= \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gejala\ dan\ didiagnosis\ dokter\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ diwawancara}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART dengan gejala dan didiagnosis dokter gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* yang pernah dipasung selama hidupnya dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ yang\ pernah\ dipasung$$

$$= \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ yang\ pernah\ dipasung}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART dengan gejala dan didiagnosis dokter gangguan jiwa psikosis/skizofrenia yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis$$
$$/skizofrenia\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terakhir$$

$$= \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terakhir}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ pernah\ dipasung}$$

Tabel 5.1 Prevalensi (Permil) Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/*Skizofrenia* menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Rumah Tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia*				N Tertimbang
	Gejala		Gejala + Diagnosis		
	‰	95%CI (‰)	‰	95%CI (‰)	
Aceh	4,6	3,3-6,2	4,0	2,9-5,7	5.756
Sumatera Utara	1,6	1,1-2,3	1,1	0,7-1,7	15.884
Sumatera Barat	4,8	3,4-6,7	4,5	3,1-6,4	6.042
Riau	2,6	1,5-4,4	1,6	0,8-3,2	7.051
Jambi	2,8	1,4-5,5	2,8	1,4-5,5	4.051
Sumatera Selatan	3,0	2,0-4,5	2,1	1,4-3,2	9.402
Bengkulu	2,8	1,6-4,6	2,1	1,2-3,9	2.323
Lampung	2,8	1,6-4,8	2,0	1,0-4,2	10.424
Kepulauan Bangka Belitung	3,1	1,8-5,3	2,2	1,2-4,1	1.707
Kepulauan Riau	2,6	0,6-10,5	2,6	0,6-10,5	2.514
DKI Jakarta	4,9	2,8-8,3	4,9	2,8-8,3	12.317
Jawa Barat	3,8	2,9-4,9	2,4	1,8-3,4	58.510
Jawa Tengah	6,5	5,4-7,9	5,1	4,1-6,4	44.456
DI Yogyakarta	9,3	6,1-14,2	7,8	4,9-12,4	4.957
Jawa Timur	4,2	3,3-5,3	3,0	2,3-4,0	50.588
Banten	2,0	1,0-4,3	1,1	0,4-2,9	13.332
Bali	1,4	0,7-2,9	0,9	0,4-2,0	5.149
Nusa Tenggara Barat	3,7	2,0-6,8	3,0	1,5-6,1	6.849
Nusa Tenggara Timur	5,5	4,3-7,0	3,4	2,4-4,8	5.333
Kalimantan Barat	2,7	1,7-4,4	2,2	1,3-3,6	5.783
Kalimantan Tengah	2,4	1,3-4,4	1,8	0,9-3,9	3.178
Kalimantan Selatan	4,8	3,2-7,1	3,9	2,5-6,1	5.023
Kalimantan Timur	3,6	1,9-6,8	3,1	1,6-6,2	4.319
Kalimantan Utara	1,9	0,7-5,0	1,6	0,5-4,9	729
Sulawesi Utara	1,2	0,5-3,1	1,2	0,4-3,1	3.031
Sulawesi Tengah	3,9	2,5-6,1	3,4	2,1-5,5	3.215
Sulawesi Selatan	4,8	3,7-6,3	3,1	2,3-4,1	9.483
Sulawesi Tenggara	2,9	1,9-4,5	2,2	1,4-3,6	2.733
Gorontalo	2,9	1,4-5,9	2,3	1,1-4,9	1.260
Sulawesi Barat	5,9	3,2-10,8	4,2	2,1-8,3	1.467
Maluku	1,3	0,6-2,8	1,2	0,6-2,7	1.751
Maluku Utara	1,7	0,7-4,3	1,6	0,6-4,3	1.222
Papua Barat	1,1	0,4-3,0	0,6	0,2-2,6	563
Papua Barat Daya	1,3	0,5-3,4	0,7	0,2-3,0	599
Papua	3,0	1,0-9,0	1,6	0,5-5,1	1.029
Papua Selatan	1,0	0,1-7,0	1,0	0,1-7,0	546
Papua Tengah	3,0	1,3-6,9	0,4	0,1-2,7	1.528
Papua Pegunungan	2,2	0,8-6,0	0,2	0,0-1,2	1.516
INDONESIA	**4,0**	**3,7-4,4**	**3,0**	**2,7-3,3**	**315.621**

Tabel 5.2 Prevalensi (Permil) Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/*skizofrenia* menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023

Karakteristik rumah tangga	Rumah Tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia*				N Tertimbang
	Gejala		Gejala + Diagnosis		
	‰	95%CI (‰)	‰	95%CI (‰)	
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,0	3,6-4,5	3,1	2,8-3,6	183.405
Perdesaan	4,0	3,5-4,7	2,8	2,3-3.3	132.216
Status ekonomi					
Terbawah	8,8	7,5-10,2	5,9	4,9-7,1	50.291
Menengah bawah	5,2	4,3-6,2	3,7	3,0-4,6	59.016
Menengah	3,8	3,0-4,6	3,0	2,4-3,8	65.697
Menengah atas	2,3	1,8-2,9	1,9	1,5-2,4	71.513
Teratas	1,5	1,1-2,1	1,4	1,0-1,9	69.104

Catatan: dari semua rumah tangga yang memiliki ART dengan gejala psikosis/*skizofrenia* yang terdiagnosis dokter (N tertimbang 844), ada 95,6% rumah tangga memiliki 1 orang ART, sedangkan yang memiliki 2 orang ART dengan psikosis/ *skizofrenia* ada 4,3% dan yang memiliki 3 orang ART dengan psikosis/*skizofrenia* 0,1%.

Tabel 5.3 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/*Skizofrenia* yang Pernah Dipasung Menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023

Karakteristik rumah tangga	Pernah pasung (seumur hidup)		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,4	3,5-8,1	514
Perdesaan	8,4	6,8-10,4	330
Status ekonomi			
Terbawah	9,9	7,4-13,0	265
Menengah bawah	6,1	3,7-10,1	195
Menengah	4,7	2,1-10,2	175
Menengah atas	5,1	2,0-12,3	122
Teratas	3,2	1,2-8,2	87
INDONESIA	**6,6**	**5,2-8,3**	**844**

Catatan: dari semua rumah tangga yang memiliki ART pernah dipasung, terdapat 25,2% (95%CI=19,7-31,6) rumah tangga yang memiliki ART pernah dipasung dalam 3 bulan terakhir (N tertimbang = 55 rumah tangga).

Tabel 4.65 Proporsi Alasan Dipasung ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia, SKI 2023*

Alasan	ART dipasung (%)*	N Tertimbang
Perilaku kekerasan terhadap orang lain (mengamuk, membunuh, dll)	65,7	55
Perilaku kekerasan terhadap diri sendiri (cenderung menyakiti diri sendiri, mencoba bunuh diri, dll)	38,1	55
Mengganggu ketenangan orang lain	69,5	55
Merusak	48,2	55
Tidak ada yang merawat	13,0	55
Lainnya	11,8	55

*pilihan jawaban bisa lebih dari 1

5.2. DEPRESI

Tujuan penilaian depresi adalah untuk mendapatkan prevalensi depresi pada penduduk Indonesia. Penilaian depresi dalam SKI 2023 menggunakan *Mini International Neuropsychiatric Interview* (MINI) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban "ya" atau "tidak". Pertanyaan ditanyakan pewawancara pada individu berusia 15 tahun keatas dan tidak diwakili untuk kondisi 2 minggu terakhir. Responden dikategorikan mengalami depresi apabila menjawab "Ya" minimal 2 dari 3 pertanyaan utama (pertanyaan 1-3) dan jawaban "Ya" minimal 2 dari 7 pertanyaan tambahan (pertanyaan 4-10).

Prevalensi depresi dalam 2 minggu terakhir pada penduduk umur ≥15 tahun, dihitung dengan formula:

$$\textit{Prevalensi depresi dalam 2 minggu terakhir pada penduduk umur} \geq \textit{15 tahun} = \frac{\Sigma \ individu\ berusia\ \ 15\ tahun\ dengan\ depresi\ \ dalam\ 2\ minggu\ terakhir\ (menurut\ MINI)}{\Sigma\ seluruh\ individu\ berusia\ \ 15\ tahun}$$

Tabel 5. 4 Prevalensi Depresi dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Depresi*		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Aceh	0,8	0,6-1,1	11.858
Sumatera Utara	1,2	0,9-1,6	33.667
Sumatera Barat	0,8	0,6-1,0	12.973
Riau	0,6	0,5-0,8	14.408
Jambi	0,3	0,2-0,4	7.890
Sumatera Selatan	0,5	0,4-0,6	19.282
Bengkulu	0,5	0,4-0,8	4.674
Lampung	0,5	0,4-0,6	20.646
Kepulauan Bangka Belitung	0,3	0,2-0,4	3.439
Kepulauan Riau	0,5	0,3-0,8	4.778
DKI Jakarta	1,5	1,2-2,0	24.697
Jawa Barat	3,3	3,0-3,7	113.568
Jawa Tengah	1,0	0,9-1,2	86.668
DI Yogyakarta	1,5	1,2-1,8	8.827
Jawa Timur	0,7	0,6-0,8	97.746
Banten	1,7	1,3-2,4	27.507
Bali	0,2	0,1-0,3	10.412
Nusa Tenggara Barat	1,3	1,0-1,8	11.964
Nusa Tenggara Timur	1,1	0,9-1,3	11.779
Kalimantan Barat	0,5	0,4-0,7	12.525
Kalimantan Tengah	0,3	0,2-0,4	6.163
Kalimantan Selatan	0,5	0,4-0,7	9.301
Kalimantan Timur	2,2	1,7-2,7	8.850
Kalimantan Utara	0,5	0,3-0,9	1.637
Sulawesi Utara	1,4	1,0-1,8	6.178
Sulawesi Tengah	1,5	1,1-1,9	6.832
Sulawesi Selatan	1,7	1,4-2,0	21.208
Sulawesi Tenggara	0,8	0,6-1,0	5.912
Gorontalo	1,0	0,7-1,5	2.753
Sulawesi Barat	0,6	0,4-0,9	3.171
Maluku	0,7	0,5-0,9	4.273
Maluku Utara	0,7	0,5-0,9	2.920
Papua Barat	0,7	0,4-1,1	1.219
Papua Barat Daya	1,1	0,7-1,7	1.359
Papua	0,6	0,4-0,9	2.059
Papua Selatan	0,5	0,3-1,1	982
Papua Tengah	1,0	0,5-2,0	3.249
Papua Pegunungan	0,8	0,4-1,9	3.454
INDONESIA	**1,4**	**1,3-1,5**	**630.827**

*berdasarkan MINI: *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 5. 5 Prevalensi Depresi dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, SKI 2023

Karakteristik	Depresi*		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Kelompok Umur			
15-24	2,0	1,8-2,2	130.977
25-34	1,3	1,2-1,5	132.645
35-44	1,0	0,9-1,1	124.836
45-54	1,1	1,0-1,3	107.685
55-64	1,2	1,1-1,4	77.553
65-74	1,6	1,4-1,8	42.219
75+	1,9	1,5-2,3	14.912
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,0	0,9-1,1	316.156
Perempuan	1,8	1,6-1,9	314.671
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,5	1,3-1,7	27.090
Tidak tamat SD/MI	1,5	1,3-1,7	40.315
Tamat SD/MI	1,5	1,4-1,7	163.009
Tamat SLTP/MTs	1,5	1,4-1,7	134.648
Tamat SLTA/MA	1,3	1,2-1,4	205.030
Tamat D1/D2/D3/PT	0,7	0,6-0,9	60.735
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,0	1,9-2,2	187.265
Sekolah	2,0	1,8-2,3	58.605
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,3	0,2-0,3	19.723
Pegawai swasta	1,0	0,8-1,2	71.965
Wiraswasta	1,0	0,8-1,2	96.764
Petani/buruh tani	0,7	0,6-0,8	102.215
Nelayan	0,8	0,5-1,2	5.074
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,6	1,4-1,9	51.213
Lainnya	1,1	0,9-1,3	38.002
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,7	1,6-1,8	369.660
Perdesaan	0,9	0,8-1,0	261.167
Status ekonomi			
Terbawah	1,6	1,4-1,8	92.202
Menengah bawah	1,3	1,2-1,5	115.108
Menengah	1,3	1,2-1,5	133.106
Menengah atas	1,4	1,3-1,6	146.053
Teratas	1,2	1,1-1,4	144.310

* berdasarkan MINI: Mini International Neuropsychiatric Interview

5.3. MASALAH KESEHATAN JIWA

Masalah kesehatan jiwa dinilai dengan *Self Reporting Questionnaire* (SRQ) yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. SRQ-20 adalah kuesioner yang biasa digunakan untuk skrining masalah kesehatan jiwa di masyarakat. Pada Riskesdas 2018, masalah kesehatan jiwa disebut sebagai gangguan mental emosional.

Pertanyaan-pertanyaan SRQ ditanyakan pewawancara kepada ART umur ≥15 tahun dan tidak diwakili. Ke-20 butir pertanyaan ini mempunyai pilihan jawaban "ya" atau "tidak". Responden harus menjawab semua pertanyaan. Nilai batas yang ditetapkan pada survei ini adalah 6, yang berarti apabila responden menjawab minimal 6 atau lebih jawaban "ya", maka responden tersebut diindikasikan mengalami masalah kesehatan jiwa. Nilai batas tersebut sesuai penelitian uji validitas yang dilakukan Hartono, 1996.

Dalam salah satu pertanyaan SRQ-20 menanyakan kepada ART, "Dalam 1 bulan terakhir, apakah ART mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?". Melalui pertanyaan ini didapatkan prevalensi penduduk yang mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup.

Prevalensi masalah kesehatan jiwa dalam 1 bulan terakhir pada penduduk umur ε15 tahun, dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ masalah\ kesehatan\ jiwa\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ pada\ penduduk\ umur\ 15\ tahun$$

$$= \frac{\Sigma\ individu\ berusia\ 15\ tahun\ dengan\ masalah\ kesehatan\ jiwa\ \ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ (SRQ-20)}{\Sigma\ seluruh\ individu\ berusia\ 15\ tahun}$$

Prevalensi penduduk yang mempunyai pikiran mengakhiri hidup dalam 1 bulan terakhir pada penduduk umur ε15 tahun, dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penduduk\ umur\ \ 15\ tahun\ yang\ mempunyai\ pikiran\ mengakhiri\ hidup\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir$$

$$= \frac{\Sigma\ individu\ berusia\ 15\ tahun\ yang\ berpikiran\ mengakhiri\ hidup\ \ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ (SRQ-20)}{\Sigma\ seluruh\ individu\ berusia\ 15\ tahun}$$

Tabel 5.6 Prevalensi Masalah Kesehatan Jiwa dalam Satu Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Masalah Kesehatan Jiwa**		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Aceh	1,7	1,5-1,9	11.858
Sumatera Utara	1,8	1,4-2,2	33.667
Sumatera Barat	1,3	1,0-1,6	12.973
Riau	1,2	1,0-1,5	14.408
Jambi	0,9	0,6-1,3	7.890
Sumatera Selatan	0,9	0,7-1,1	19.282
Bengkulu	1,1	0,8-1,5	4.674
Lampung	0,7	0,5-0,9	20.646
Kepulauan Bangka Belitung	0,5	0,4-0,7	3.439
Kepulauan Riau	0,9	0,6-1,2	4.778
DKI Jakarta	2,3	1,9-2,9	24.697
Jawa Barat	4,4	4,0-4,8	113.568
Jawa Tengah	1,7	1,5-2,0	86.668
DI Yogyakarta	1,9	1,6-2,4	8.827
Jawa Timur	1,0	0,8-1,1	97.746
Banten	2,7	2,0-3,6	27.507
Bali	0,3	0,2-0,5	10.412
Nusa Tenggara Barat	1,7	1,3-2,4	11.964
Nusa Tenggara Timur	2,2	1,9-2,5	11.779
Kalimantan Barat	0,6	0,5-0,8	12.525
Kalimantan Tengah	0,6	0,4-0,8	6.163
Kalimantan Selatan	1,0	0,8-1,3	9.301
Kalimantan Timur	2,9	2,4-3,5	8.850
Kalimantan Utara	0,8	0,5-1,3	1.637
Sulawesi Utara	1,9	1,5-2,4	6.178
Sulawesi Tengah	2,5	2,0-3,0	6.832
Sulawesi Selatan	2,7	2,3-3,1	21.208
Sulawesi Tenggara	1,6	1,4-1,9	5.912
Gorontalo	1,6	1,3-2,1	2.753
Sulawesi Barat	1,4	1,1-1,9	3.171
Maluku	1,4	1,1-1,8	4.273
Maluku Utara	0,8	0,6-1,1	2.920
Papua Barat	1,6	1,1-2,3	1.219
Papua Barat Daya	2,1	1,5-2,9	1.359
Papua	1,3	0,9-1,7	2.059
Papua Selatan	1,3	0,6-2,8	982
Papua Tengah	2,9	1,7-4,8	3.249
Papua Pegunungan	3,0	2,0-4,6	3.454
INDONESIA	**2,0**	**2,0-2,1**	**630.827**

**berdasarkan SRQ-20=Self Reporting Questionnaire-20, Nilai batas pisah (Cut off point)≥6

Tabel 5.7 Prevalensi Masalah Kesehatan Jiwa dalam Satu Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, SKI 2023

Karakteristik	Masalah Kesehatan Jiwa**		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Kelompok Umur			
15-24	2,8	2,6-3,1	130.977
25-34	1,7	1,5-1,9	132.645
35-44	1,5	1,3-1,6	124.836
45-54	1,8	1,6-1,9	107.685
55-64	2,1	1,9-2,3	77.553
65-74	2,7	2,5-3,0	42.219
75+	3,1	2,7-3,6	14.912
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,5	1,4-1,6	316.156
Perempuan	2,6	2,5-2,8	314.671
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,6	2,3-3,0	27.090
Tidak tamat SD/MI	2,4	2,1-2,7	40.315
Tamat SD/MI	2,4	2,2-2,5	163.009
Tamat SLTP/MTs	2,2	2,0-2,4	134.648
Tamat SLTA/MA	1,8	1,7-1,9	205.030
Tamat D1/D2/D3/PT	1,2	1,1-1,4	60.735
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,9	2,8-3,1	187.265
Sekolah	2,9	2,6-3,2	58.605
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,7	0,5-0,9	19.723
Pegawai swasta	1,2	1,1-1,4	71.965
Wiraswasta	1,4	1,2-1,5	96.764
Petani/buruh tani	1,3	1,2-1,4	102.215
Nelayan	1,2	0,9-1,7	5.074
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,5	2,2-2,9	51.213
Lainnya	1,8	1,6-2,1	38.002
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,4	2,2-2,5	369.660
Perdesaan	1,6	1,5-1,8	261.167
Status ekonomi			
Terbawah	2,5	2,3-2,7	92.202
Menengah bawah	2,1	2,0-2,3	115.108
Menengah	2,0	1,9-2,2	133.106
Menengah atas	2,0	1,8-2,2	146.053
Teratas	1,8	1,6-1,9	144.310

** berdasarkan SRQ-20=Self Reporting Questionnaire-20, Nilai batas pisah (Cut-off point) ≥6

Tabel 5.8 Prevalensi Penduduk Umur ≥15 Tahun yang Mempunyai Pikiran Mengakhiri Hidup dalam Satu Bulan Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Berpikiran Mengakhiri Hidup**		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Aceh	0,15	0,09-0,22	11.858
Sumatera Utara	0,23	0,16-0,34	33.667
Sumatera Barat	0,18	0,12-0,28	12.973
Riau	0,18	0,12-0,28	14.408
Jambi	0,09	0,04-0,18	7.890
Sumatera Selatan	0,11	0,07-0,17	19.282
Bengkulu	0,08	0,03-0,19	4.674
Lampung	0,14	0,08-0,25	20.646
Kepulauan Bangka Belitung	0,07	0,03-0,17	3.439
Kepulauan Riau	0,12	0,07-0,23	4.778
DKI Jakarta	0,44	0,28-0,70	24.697
Jawa Barat	0,45	0,36-0,56	113.568
Jawa Tengah	0,18	0,14-0,23	86.668
DI Yogyakarta	0,30	0,19-0,47	8.827
Jawa Timur	0,10	0,07-0,14	97.746
Banten	0,36	0,21-0,62	27.507
Bali	0,06	0,02-0,13	10.412
Nusa Tenggara Barat	0,22	0,11-0,46	11.964
Nusa Tenggara Timur	0,26	0,20-0,35	11.779
Kalimantan Barat	0,06	0,03-0,16	12.525
Kalimantan Tengah	0,08	0,04-0,16	6.163
Kalimantan Selatan	0,08	0,05-0,13	9.301
Kalimantan Timur	0,50	0,35-0,69	8.850
Kalimantan Utara	0,23	0,10-0,54	1.637
Sulawesi Utara	0,23	0,13-0,42	6.178
Sulawesi Tengah	0,35	0,25-0,51	6.832
Sulawesi Selatan	0,29	0,20-0,41	21.208
Sulawesi Tenggara	0,24	0,16-0,37	5.912
Gorontalo	0,11	0,04-0,28	2.753
Sulawesi Barat	0,21	0,11-0,42	3.171
Maluku	0,17	0,10-0,31	4.273
Maluku Utara	0,18	0,10-0,31	2.920
Papua Barat	0,57	0,14-2,38	1.219
Papua Barat Daya	0,40	0,17-0,92	1.359
Papua	0,24	0,06-0,89	2.059
Papua Selatan	0,18	0,07-0,43	982
Papua Tengah	1,64	0,78-3,44	3.249
Papua Pegunungan	0,21	0,09-0,46	3.454
INDONESIA	**0,25**	**0,22-0,27**	**630.827**

**berdasarkan SRQ-20=Self Reporting Questionnaire-20, pertanyaan C-29.

Tabel 5.9 Prevalensi Penduduk Umur ≥15 Tahun yang Mempunyai Pikiran Mengakhiri Hidup dalam Satu Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, SKI 2023

Karakteristik	Berpikiran Mengakhiri Hidup**		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Kelompok Umur			
15-24	0,39	0,33-0,48	130.977
25-34	0,22	0,17-0,28	132.645
35-44	0,19	0,15-0,23	124.836
45-54	0,19	0,15-0,24	107.685
55-64	0,20	0,15-0,25	77.553
65-74	0,28	0,20-0,38	42.219
75+	0,27	0,16-0,45	14.912
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,17	0,14-0,20	316.156
Perempuan	0,33	0,29-0,37	314.671
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,38	0,26-0,54	27.090
Tidak tamat SD/MI	0,28	0,20-0,38	40.315
Tamat SD/MI	0,27	0,22-0,32	163.009
Tamat SLTP/MTs	0,28	0,23-0,34	134.648
Tamat SLTA/MA	0,22	0,18-0,26	205.030
Tamat D1/D2/D3/PT	0,14	0,10-0,20	60.735
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,40	0,34-0,46	187.265
Sekolah	0,41	0,32-0,52	58.605
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,10	0,06-0,18	19.723
Pegawai swasta	0,11	0,07-0,16	71.965
Wiraswasta	0,13	0,09-0,18	96.764
Petani/buruh tani	0,15	0,12-0,18	102.215
Nelayan	0,12	0,05-0,26	5.074
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,25	0,17-0,37	51.213
Lainnya	0,19	0,14-0,25	38.002
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,30	0,26-0,34	369.660
Perdesaan	0,17	0,15-0,20	261.167
Status ekonomi			
Terbawah	0,32	0,26-0,40	92.202
Menengah bawah	0,25	0,20-0,31	115.108
Menengah	0,22	0,18-0,26	133.106
Menengah atas	0,25	0,20-0,31	146.053
Teratas	0,23	0,18-0,30	144.310

** berdasarkan SRQ-20=Self Reporting Questionnaire-20, pertanyaan C-29

5.4. FASILITAS KESEHATAN DAN NON KESEHATAN YANG DIMANFAATKAN DALAM PENGOBATAN PSIKOSIS/*SKIZOFRENIA*

Pelayanan kesehatan yang pernah dimanfaatkan rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/*skizofreni*a dapat berupa pengobatan di fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Puskemas, Klinik, Praktik Mandiri Dokter) atau penanganan lainnya di non-fasilitas kesehatan (tempat rehabilitasi berbasis keagamaan, pemuka agama, panti sosial dan lain-lain) baik yang sudah selesai maupun yang masih berlangsung.

Jenis pelayanan kesehatan yang pernah dimanfaatkan rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ pelayanan\ kesehatan\ yang\ pernah\ dimanfaatkan\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia:$$

$$= \frac{\Sigma\ jenis\ pelayanan\ kesehatan\ yang\ pernah\ dimanfaatkan}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia}$$

Pengobatan psikosis/*skizofrenia* dalam 1 bulan terakhir ditanyakan kepada kepala rumah tangga memiliki ART dengan psikosis/*skizofrenia* yang berobat di fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gejala\ gangguan\ jiwa\ psikosis\ skizofrenia\ \ yang\ berobat\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir$$

$$= \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ \ yang\ berobat\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia}$$

Pengobatan rutin psikosis/skizofrenia dalam 1 bulan terakhir ditanyakan kepada kepala rumah tangga memiliki ART dengan psikosis/*skizofrenia* yang minum/suntik obat sesuai dengan petunjuk dokter di fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosiss/skizofrenia\ yang\ berobat\ rutin\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir$$

$$= \frac{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ \ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ yang\ berobat\ rutin\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{\Sigma\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ dengan\ gangguan\ jiwa\ psikosis/skizofrenia\ yang\ berobat\ 1\ bulan\ terakhir}$$

Tabel 5. 10 Proporsi Jenis Fasilitas Pelayanan yang Pernah Dimanfaatkan Rumah Tangga Memiliki ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023

Karakteristik Rumah Tangga	Jenis Fasilitas Pelayanan								N Tertimbang
	Hanya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Hanya di Fasilitas Pelayanan Non Kesehatan		Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Non Kesehatan		Tidak berobat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Non Kesehatan		
	%	95% CI (%)	%	95% CI (%)	%	95% CI (%)	%	95% CI (%)	
Tempat tinggal									
Perkotaan	60,9	55,3-66,3	0,7	0,3-1,9	32,7	27,8-38,1	5,6	3,6-8,5	514
Perdesaan	60,3	54,2-66,1	0,0	0,0-0,0	28,2	23,1-33,9	11,5	8,8-14,8	330
Status ekonomi									
Terbawah	57,6	50,1-64,7	0,5	0,1-3,2	33,2	26,8-40,3	8,8	5,5-13,7	265
Menengah bawah	59,9	52,6-66,7	1,0	0,3-3,3	26,5	20,6-33,5	12,6	9,2-16,9	195
Menengah	62,7	52,1-72,2	0,0	0,0-0,0	33,6	24,6-44,1	3,7	1,4-9,4	175
Menengah atas	62,7	52,1-72,3	0,5	0,1-3,2	33,9	24,4-44,8	2,9	1,6-5,3	122
Teratas	65,4	49,0-78,8	0-0	0,0-0,0	24,6	12,7-42,2	10,0	5,4-17,8	87
INDONESIA	**60,7**	**56,6-64,7**	**0,5**	**0,2-1,1**	**31,0**	**27,3-34,0**	**7,9**	**6,2-10,0**	**844**

Tabel 5.11 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/ *Skizofrenia* yang Berobat 1 Bulan Terakhir dan Berobat Rutin 1 Bulan Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik Rumah Tangga, SKI 2023

Karakteristik Rumah Tangga	Minum/ suntik obat dalam 1 bulan terakhir yang berobat di fasilitas kesehatan				Minum/ suntik obat rutin 1 bulan terakhir yang berobat di fasilitas kesehatan	
	Ya, semua minum/ suntik obat (%)	Ya, tidak semua minum/ suntik obat (%)	Tidak (%)	N tertimbang	Ya, semua rutin minum obat (%)	N tertimbang
Tempat tinggal						
Perkotaan	63,0	6,0	31,0	482	92,1	333
Perdesaan	44,1	8,6	47,4	292	83,6	154
Status ekonomi						
Terbawah	49,0	6,6	44,4	241	85,3	134
Menengah bawah	52,1	7,6	40,2	168	86,4	101
Menengah	54,9	5,9	39,3	169	92,6	103
Menengah atas	67,2	9,1	23,7	118	89,3	90
Teratas	70,4	5,7	23,9	78	98,6	59
INDONESIA	**55,9**	**7,0**	**37,2**	**774**	**89,4**	**486**

Tabel 5.12 Alasan Utama Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Rumah Tangga yang Memiliki ART dengan Gangguan Jiwa Psikosis/*Skizofrenia* yang Berobat di Fasilitas Kesehatan, SKI 2023

Alasan	Ketidakpatuhan Minum Obat (%)	N tertimbang
Merasa sudah sehat	25,4	51
Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	6,8	51
Tidak tahan efek samping obat	5,9	51
Minum obat tradisional	2,6	51
Bosan/malas/sering lupa	27,5	51
Lainnya	31,9	51

5.5. DEPRESI YANG BEROBAT

Proporsi individu dengan depresi yang berobat dalam dua minggu terakhir pada penduduk Umur ≥15 Tahun. Pengobatan depresi dalam SKI 2023, dinilai dari proporsi penduduk berumur ≥15 tahun yang mengalami depresi dalam 2 minggu terakhir yang pernah berobat atau menjalani penanganan lainnya untuk gejala yang dialami, oleh dokter atau tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

Proporsi individu dengan depresi yang berobat pada penduduk umur ≥15 tahun dalam 2 minggu terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ individu\ dengan\ depresi\ yang\ berobat\ pada\ penduduk\ umur\ 15\ tahun\ dalam\ 2\ minggu\ terakhir = \frac{\Sigma\ penduduk\ umur\ 15\ tahun\ dengan\ depresi\ yang\ berobat}{\Sigma\ penduduk\ umur\ 15\ tahun\ dengan\ depresi}$$

Tabel 5.13 Proporsi Individu dengan Depresi yang Berobat dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Depresi yang berobat		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Aceh	27,0	18,9-37,1	100
Sumatera Utara	19,9	9,7-36,4	417
Sumatera Barat	18,2	11,6-27,2	98
Riau	12,6	6,8-22,1	92
Jambi	33,5	18,0-53,7	21*
Sumatera Selatan	20,2	13,1-29,8	91
Bengkulu	11,7	5,6-22,8	26*
Lampung	14,8	7,0-28,6	99
Kepulauan Bangka Belitung	14,0	5,4-31,6	10*
Kepulauan Riau	9,9	6,1-15,6	24*
DKI Jakarta	25,1	17,8-34,3	380
Jawa Barat	8,7	6,9-10,9	3.748
Jawa Tengah	14,1	10,5-18,6	897
DI Yogyakarta	12,7	7,4-21,0	128
Jawa Timur	14,0	10,2-18,8	648
Banten	15,4	9,5-23,9	479
Bali	10,4	5,6-18,3	16*
Nusa Tenggara Barat	7,5	4,5-12,2	156
Nusa Tenggara Timur	9,9	7,1-13,6	129
Kalimantan Barat	12,6	5,8-25,1	60
Kalimantan Tengah	15,6	6,7-32,3	17*
Kalimantan Selatan	15,2	8,2-26,3	49*
Kalimantan Timur	9,0	5,4-14,6	192
Kalimantan Utara	14,1	3,0-46,4	8*
Sulawesi Utara	11,1	7,0-17,3	83
Sulawesi Tengah	16,1	11,4-22,3	102
Sulawesi Selatan	13,0	9,3-17,7	363
Sulawesi Tenggara	17,0	11,2-25,1	47*
Gorontalo	25,1	14,5-39,9	29*
Sulawesi Barat	34,0	17,7-55,2	20*
Maluku	6,1	2,5-14,4	29*
Maluku Utara	11,2	5,7-20,9	19*
Papua Barat	18,2	11,4-27,9	8*
Papua Barat Daya	12,2	4,3-29,9	15*
Papua	3,3	1,2-8,7	12*
Papua Selatan	7,3	0,9-39,1	5*
Papua Tengah	34,4	24,5-45,8	34*
Papua Pegunungan	47,9	16,4-81,3	29*
INDONESIA	**12,7**	**11,3-14,2**	**8.680**

*N tertimbang < 50

Tabel 5.14 Proporsi Individu dengan Depresi yang Berobat dalam Dua Minggu Terakhir pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Depresi Yang Berobat		N Tertimbang
	%	95% CI (%)	
Kelompok Umur			
15-24	10,4	7,7-14,0	2.572
25-34	11,7	9,0-15,0	1.724
35-44	13,8	10,9-17,2	1.240
45-54	12,3	9,5-15,7	1.226
55-64	17,7	13,9-22,2	962
65-74	15,4	11,2-20,7	676
75+	14,3	8,8-22,3	281
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,5	10,6-14,6	3.161
Perempuan	12,9	11,1-14,9	5.519
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	18,0	12,5-25,3	404
Tidak tamat SD/MI	12,6	9,0-17,3	601
Tamat SD/MI	14,7	11,7-18,3	2.473
Tamat SLTP/MTs	10,4	8,3-13,0	2.024
Tamat SLTA/MA	11,4	9,4-13,8	2.725
Tamat D1/D2/D3/PT	15,5	10,3-22,7	454
Pekerjaan			
Tidak bekerja	14,7	12,5-17,3	3.805
Sekolah	9,3	6,4-13,2	1.176
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	11,4	5,9-20,8	49*
Pegawai swasta	10,8	7,0-16,3	714
Wiraswasta	8,6	6,0-12,1	955
Petani/buruh tani	14,6	11,0-19,1	722
Nelayan	13,5	4,2-35,4	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,4	9,4-18,7	816
Lainnya	12,6	7,8-19,7	404
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,7	10,3-13,3	6.289
Perdesaan	15,3	12,2-19,0	2.392
Status ekonomi			
Terbawah	12,6	9,8-16,1	1.479
Menengah bawah	15,3	12,4-18,7	1.542
Menengah	12,2	9,8-15,1	1.784
Menengah atas	11,6	8,4-15,8	2.077
Teratas	12,4	9,6-15,9	1.798

*N tertimbang < 50

BAB 6
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan **(D: diagnosis).** Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/ sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut **(G: gejala).**

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah **TB Paru,** Hepatitis**, sedangkan Diare, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pneumonia, Malaria, DBD dan Filariasis** berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis Tenaga Kesehatan (Nakes), Diare, ISPA dan Pneumonia, diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami. Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit dilakukan dengan 2 tahap, yaitu:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata SKI, 2023) yang dilakukan pada semua umur Responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu provinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakteristik penduduk.

Selain dari wawancara, pada bab ini juga disajikan hasil pemeriksaan laboratorium lapangan, dimana pada responden yang sudah diwawancara, dilakukan pengambilan spesimen darah, dan dilakukan tes cepat dan atau pemeriksaan laboratorium. Data dan informasi terkait wawancara bisa menggambarkan hingga angka kabupaten/kota, sedangkan untuk pemeriksaan darah hanya hingga angka nasional.

6.1. DIARE

Pada Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, kasus diare diukur dengan wawancara kepada semua kelompok umur Responden, dengan menanyakan diagnosis yang dilakukan oleh nakes (dokter/perawat/bidan), selain itu juga ditanyakan tentang gejala yang pernah dialami dalam 1 bulan terakhir.

Prevalensi diare dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika Responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 3 x/ hari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika Responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$Prevalensi\ Diare\ = \frac{\sum Kasus\ diare\left(\begin{matrix} diagnosis\ dan\ atau\ gejala \\ dalam\ 1\ bln\ terakhir \end{matrix}\right)}{\sum ART\ Semua\ Umur\left(\begin{matrix} diagnosis\ dan\ atau \\ gejala\ dalam\ 1\ bln\ terakhir \end{matrix}\right)}$$

$$Prevalensi\ Diare\ (Balita)\ = \frac{\begin{matrix} \sum Kasus\ diare\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala) \\ pada\ Balita\ dalam\ \ 1\ bulan\ terakhir\ (0\ -\ 59\ bulan) \end{matrix}}{\sum Balita}$$

$$Proporsi\ penggunaan\ oralit\ = \frac{\begin{matrix} \sum Kasus\ diare\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala) \\ yang\ menggunakan\ oralit \end{matrix}}{\sum Kasus\ diare\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala)}$$

Tabel 6. 1 Prevalensi Diare pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi Diare				N Tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	2,5	2,2 - 2,9	4,2	3,7 - 4,7	17.271
Sumatera Utara	2,3	2,1 - 2,6	4,7	4,1 - 5,4	48.469
Sumatera Barat	2,2	1,9 - 2,5	3,9	3,5 - 4,3	18.138
Riau	1,3	1,1 - 1,5	2,6	2,2 - 3,0	20.925
Jambi	1,4	1,2 - 1,8	2,3	1,9 - 2,8	11.588
Sumatera Selatan	1,8	1,6 - 2,1	3,1	2,8 - 3,5	27.532
Bengkulu	1,8	1,5 - 2,1	3,5	3,0 - 4,1	6.571
Lampung	1,7	1,4 - 2,0	2,8	2,5 - 3,2	29.331
Bangka Belitung	0,9	0,7 - 1,1	2,3	1,8 - 2,8	4.763
Kepulauan Riau	0,8	0,6 - 1,2	2,1	1,7 - 2,7	6.782
DKI Jakarta	1,3	1,0 - 1,6	3,4	2,8 - 4,3	33.552
Jawa Barat	2,6	2,4 - 2,8	5,8	5,4 - 6,2	156.977
Jawa Tengah	1,6	1,4 - 1,7	3,6	3,4 - 3,9	118.184
DI Yogyakarta	1,1	0,9 - 1,4	3,2	2,8 - 3,6	11.757
Jawa Timur	1,8	1,7 - 2,0	3,8	3,6 - 4,1	130.683
Banten	2,4	2,0 - 2,8	5,7	4,7 - 6,9	38.751
Bali	1,3	1,1 - 1,6	2,4	2,1 - 2,8	13.859
Nusa Tenggara Barat	1,8	1,6 - 2,2	4,2	3,6 - 4,8	17.522
Nusa Tenggara Timur	1,5	1,3 - 1,6	4,0	3,5 - 4,5	17.550
Kalimantan Barat	1,6	1,3 - 2,0	3,4	2,9 - 3,9	17.713
Kalimantan Tengah	1,3	1,1 - 1,7	2,7	2,3 - 3,2	8.737
Kalimantan Selatan	1,5	1,3 - 1,7	3,2	2,9 - 3,6	13.299
Kalimantan Timur	1,6	1,3 - 1,9	4,2	3,6 - 4,8	12.360
Kalimantan Utara	0,9	0,7 - 1,3	2,2	1,6 - 3,1	2.300
Sulawesi Utara	1,3	1,1 - 1,5	3,6	3,2 - 4,1	8.439
Sulawesi Tengah	1,9	1,6 - 2,2	4,5	3,9 - 5,2	9.721
Sulawesi Selatan	1,8	1,6 - 2,0	5,6	5,1 - 6,1	29.481
Sulawesi Tenggara	1,2	1,0 - 1,4	3,4	3,0 - 3,8	8.664
Gorontalo	2,1	1,7 - 2,6	4,3	3,7 - 5,0	3.821
Sulawesi Barat	1,9	1,4 - 2,6	4,5	3,7 - 5,4	4.667
Maluku	0,9	0,8 - 1,2	2,6	2,1 - 3,3	6.050
Maluku Utara	2,0	1,6 - 2,4	2,9	2,5 - 3,5	4.213
Papua Barat	1,4	1,0 - 1,9	3,1	2,4 - 3,9	1.795
Papua Barat Daya	2,4	1,8 - 3,3	5,1	4,1 - 6,4	1.947
Papua	2,2	1,8 - 2,8	4,1	3,4 - 4,9	3.299
Papua Selatan	4,2	3,2 - 5,4	7,6	6,3 - 9,2	1.684
Papua Tengah	13,0	8,7 - 19,1	16,1	11,5 - 22	4.577
Papua Pegunungan	10,4	8,5 - 12,7	14,6	11,9 - 17,8	4.563
INDONESIA	**2,0**	**1,9 - 2,1**	**4,3**	**4,2 - 4,4**	**877.531**

Tabel 6. 2 Prevalensi Diare menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Diare				
	D		D/G		N
	%	95% CI	%	95% CI	Tertimbang
Kelompok Umur					
< 1	3,9	3,4 - 4,4	6,4	5,8 - 7,1	11.518
1-4	5,2	4,9 - 5,4	7,6	7,3 - 8,0	59.253
5-14	1,8	1,7 - 1,9	3,7	3,5 - 3,8	138.465
15-24	1,5	1,4 - 1,7	4,1	3,8 - 4,4	139.891
25-34	1,6	1,4 - 1,7	3,8	3,6 - 4,1	140.206
35-44	1,5	1,4 - 1,7	3,7	3,4 - 3,9	131.595
45-54	1,8	1,6 - 1,9	4,0	3,8 - 4,2	113.367
55-64	2,3	2,1 - 2,5	4,7	4,5 - 5,0	81.723
65-74	2,3	2,0 - 2,5	4,7	4,4 - 5,1	44.881
75+	2,4	2,0 - 2,8	5,1	4,5 - 5,6	16.632
Jenis kelamin					
Laki-laki	1,8	1,7 - 1,9	4,0	3,8 - 4,1	443.261
Perempuan	2,2	2,1 - 2,3	4,6	4,5 - 4,7	434.270
Pendidikan Tertinggi					
Tidak/belum pernah sekolah	2,3	2,1 - 2,4	4,5	7,1 - 7,8	69.130
Tidak tamat SD/MI	1,9	1,7 - 2,1	4,0	4,2 - 4,8	115.061
Tamat SD/MI	1,9	1,8 - 2,0	4,1	3,8 - 4,3	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,5	1,4 - 1,7	3,9	3,9 - 4,3	144.075
Tamat SLTA/MA	1,6	1,4 - 1,7	3,9	3,7 - 4,1	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	1,4	1,3 - 1,6	3,8	3,7 - 4,1	64.050
Pekerjaan Utama					
Tidak bekerja	2,1	1,9 - 2,2	4,7	4,5 - 4,9	213.116
Sekolah	1,4	1,3 - 1,6	3,7	3,5 - 4,0	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,4	1,2 - 1,6	3,5	3,1 - 3,8	20.811
Pegawai Swasta	1,2	1,0 - 1,4	3,5	3,2 - 3,8	76.283
Wiraswasta	1,5	1,4 - 1,7	3,7	3,5 - 4,0	102.060
Petani/Buruh tani	2,0	1,8 - 2,3	3,9	3,7 - 4,2	107.876
Nelayan	1,6	1,1 - 2,2	3,9	3,1 - 5,0	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,4	1,2 - 1,6	3,8	3,4 - 4,3	54.102
Lainnya	1,8	1,6 - 2,0	4,0	3,7 - 4,3	40.262
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,9	1,9 - 2,0	4,5	4,3 - 4,6	512.403
Perdesaan	2,1	2,0 - 2,2	4,0	3,9 - 4,2	365.128
Status Ekonomi					
Terbawah	2,7	2,4 - 2,9	5,0	4,7 - 5,3	125.275
Menengah Bawah	1,9	1,8 - 2,0	4,1	3,9 - 4,3	158.606
Menengah	1,9	1,8 - 2,0	4,2	4,0 - 4,5	185.555
Menengah Atas	1,9	1,8 - 2,1	4,2	4,0 - 4,4	204.817
Teratas	1,8	1,7 - 1,9	4,2	4,0 - 4,4	203.216

Tabel 6. 3 Prevalensi Diare pada Balita Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi Diare				
	D		D/G		N
	%	95% CI	%	95% CI	Tertimbang
Aceh	4,3	3,5 - 5,3	6,0	5,0 - 7,0	1.930
Sumatera Utara	4,8	4,0 - 5,7	7,2	6,2 - 8,4	5.446
Sumatera Barat	5,1	4,1 - 6,3	6,8	5,7 - 8,2	1.910
Riau	2,5	1,9 - 3,4	3,8	3,0 - 4,9	2.290
Jambi	3,3	2,4 - 4,6	4,4	3,3 - 5,8	1.229
Sumatera Selatan	4,5	3,6 - 5,5	5,9	4,9 - 7,2	2.856
Bengkulu	2,6	1,7 - 3,8	4,1	3,0 - 5,7	696
Lampung	4,8	3,7 - 6,1	6,2	4,9 - 7,8	3.023
Bangka Belitung	1,8	1,1 - 2,9	3,8	2,5 - 5,6	489
Kepulauan Riau	1,4	0,8 - 2,4	4,2	2,7 - 6,2	738
DKI Jakarta	4,1	2,5 - 6,6	5,9	4,0 - 8,8	2.893
Jawa Barat	7,1	6,3 - 8,1	11,0	9,9 - 12,2	15.291
Jawa Tengah	4,2	3,6 - 4,9	6,5	5,8 - 7,4	10.716
DI Yogyakarta	2,9	1,7 - 4,9	3,9	2,5 - 6,1	930
Jawa Timur	4,8	4,1 - 5,6	6,5	5,7 - 7,4	11.052
Banten	5,6	4,3 - 7,3	8,2	6,5 - 10,3	3.819
Bali	3,4	2,5 - 4,6	4,9	3,7 - 6,4	1.205
Nusa Tenggara Barat	5,3	4,0 - 6,9	8,9	6,9 - 11,5	1.953
Nusa Tenggara Timur	4,5	3,8 - 5,3	7,5	6,6 - 8,6	2.191
Kalimantan Barat	3,3	2,5 - 4,5	4,8	3,7 - 6,1	1.892
Kalimantan Tengah	2,8	2,0 - 4,0	4,6	3,4 - 6,2	923
Kalimantan Selatan	4,1	3,1 - 5,3	5,9	4,8 - 7,4	1.389
Kalimantan Timur	4,7	3,4 - 6,5	7,8	6,1 – 10	1.247
Kalimantan Utara	2,2	1,3 - 3,7	3,6	2,2 - 5,7	245
Sulawesi Utara	2,7	2,0 - 3,8	5,5	4,1 - 7,2	766
Sulawesi Tengah	5,5	4,4 - 6,9	7,9	6,5 - 9,6	1.044
Sulawesi Selatan	5,3	4,5 - 6,4	9,1	7,9 - 10,4	2.990
Sulawesi Tenggara	2,7	2,1 - 3,6	5,3	4,3 - 6,6	1.018
Gorontalo	6,4	4,5 - 8,9	9,2	7,0 - 12,0	402
Sulawesi Barat	6,4	4,0 - 10,0	8,8	6,3 - 12,3	553
Maluku	2,4	1,6 - 3,5	4,7	3,4 - 6,3	682
Maluku Utara	4,3	3,2 - 5,9	5,1	3,9 - 6,7	477
Papua Barat	3,7	2,2 - 6,3	5,7	3,9 - 8,2	212
Papua Barat Daya	4,7	3,2 - 7,0	7,3	5,3 - 9,9	230
Papua	4,2	2,9 - 6,1	5,5	3,9 - 7,7	433
Papua Selatan	7,1	4,8 - 10,5	9,1	6,5 - 12,5	288
Papua Tengah	8,7	6,1 - 12,4	17,8	12,9 - 24,1	467
Papua Pegunungan	17,5	13,8 - 21,8	23,5	18,9 - 28,9	450
INDONESIA	**4,9**	**4,7 - 5,2**	**7,4**	**7,1 - 7,8**	**86.364**

Tabel 6. 4 Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Diare pada Balita				N Tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur balita					
0-11	3,9	3,4 - 4,4	6,4	5,8 - 7,1	14.055
12-23	7,9	7,2 - 8,6	10,9	10,1 - 11,8	16.233
24-35	5,7	5,1 - 6,3	8,4	7,7 - 9,1	17.576
36-47	4,3	3,8 - 4,8	6,7	6,1 - 7,3	19.066
48-59	3,3	2,9 - 3,8	5,2	4,7 - 5,7	19.433
Jenis kelamin					
Laki-laki	5,2	4,8 - 5,6	7,8	7,3 - 8,2	44.099
Perempuan	4,7	4,4 - 5,0	7,1	6,7 - 7,5	42.265
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,2	4,8 - 5,6	7,9	7,4 - 8,3	49.503
Perdesaan	4,6	4,3 - 5,0	6,9	6,4 - 7,3	36.861
Status Ekonomi					
Terbawah	6,0	5,3 - 6,7	8,8	8 - 9,6	10.785
Menengah Bawah	5,2	4,6 - 5,8	8,0	7,3 - 8,7	14.606
Menengah	5,0	4,4 - 5,5	7,3	6,7 - 8,0	17.861
Menengah Atas	4,7	4,2 - 5,2	7,1	6,5 - 7,8	20.789
Teratas	4,5	4,0 - 5,0	6,8	6,2 - 7,4	22.320

Tabel 6. 5 Proporsi Penggunaan Oralit /LGG, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengobatan diare pada Balita (%)						N tertimbang
	Oralit/ LGG	Zinc	Obat anti diare	Antibiotik	Probiotik	Herbal/ tradisional	
Kelompok Umur (bln)							
0-11	27,8	27,6	37,5	21,8	13,6	6,5	802
12-23	38,8	35,7	46,0	27,4	16,6	6,8	1.578
24-35	35,8	34,3	46,9	26,6	11,2	6,6	1.312
36-47	35,6	27,0	48,8	26,2	11,3	8,2	1.134
48-59	40,5	30,4	48,4	27,1	14,0	6,9	900
Jenis Kelamin							
Laki-laki	36,1	30,6	48,2	26,7	12,7	7,2	3.055
Perempuan	36,3	32,9	43,3	25,5	14,3	6,8	2.671
Tempat tinggal							
Perkotaan	34,2	30,4	46,5	26,9	16,1	5,9	3.474
Perdesaan	39,3	33,7	45,1	25,0	9,4	8,7	2.252
Status Ekonomi							
Terbawah	49,2	34,6	36,8	21,1	8,8	10,7	842
Menengah Bawah	34,1	29,7	50,3	25,5	7,2	9,5	1.039
Menengah	37,0	33,9	51,6	28,1	12,7	5,8	1.166
Menengah Atas	34,0	31,5	46,9	25,6	13,9	6,7	1.325
Teratas	31,2	29,8	42,4	28,7	21,5	4,1	1.353
INDONESIA	**36,2**	**31,7**	**45,9**	**26,1**	**13,5**	**7,0**	**5.726**

6.2. INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ATAS (ISPA)

Pada SKI 2023, ISPA ditanyakan pada semua Responden semua umur dalam kurun waktu 1 (satu) bulan sebelum pengumpulan data, Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah Responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan, Jika Responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan/atau sakit tenggorokan, maka Responden dianggap mengalami ISPA,

Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ dan\ /atau\ gejala\ (DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ dan\ /atau\ gejala\ (DG) Pada\ Balita}{\sum Balita}$$

Tabel 6. 6 Prevalensi ISPA pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Infeksi Saluan Pernapasan Akut (ISPA)				N tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	1,4	1,1 - 1,6	16,0	15,0 - 17,1	17.271
Sumatera Utara	0,5	0,4 - 0,6	16,1	15,0 - 17,1	48.469
Sumatera Barat	1,8	1,5 - 2,2	21,8	20,7 - 22,9	18.138
Riau	0,8	0,6 - 1,0	13,6	12,5 - 14,7	20.925
Jambi	0,9	0,7 - 1,1	14,1	12,9 - 15,5	11.588
Sumatera Selatan	1,7	1,4 - 2,0	16,8	15,8 - 17,9	27.532
Bengkulu	1,9	1,5 - 2,3	18,2	16,9 - 19,6	6.571
Lampung	1,9	1,6 - 2,3	16,9	15,8 - 18,1	29.331
Bangka Belitung	0,6	0,4 - 0,9	12,4	11,3 - 13,6	4.763
Kepulauan Riau	1,0	0,8 - 1,2	11,4	10,1 - 13,0	6.782
DKI Jakarta	2,6	2,0, - 3,2	22,6	21,1 - 24,2	33.552
Jawa Barat	2,2	1,9 - 2,4	31,3	30,4 - 32,2	156.977
Jawa Tengah	2,5	2,3 - 2,7	24,9	24,2 - 25,6	118.184
DI Yogyakarta	0,9	0,7 - 1,2	31,5	29,8 - 33,3	11.757
Jawa Timur	3,2	3,0 - 3,5	22,7	22,0 - 23,5	130.683
Banten	3,6	3,1 - 4,3	27,6	25,9 - 29,4	38.751
Bali	2,1	1,7 - 2,5	18,1	16,6 - 19,7	13.859
Nusa Tenggara Barat	1,9	1,4 - 2,5	26,2	24,6 - 27,9	17.522
Nusa Tenggara Timur	3,1	2,8 - 3,5	36,3	35,0 - 37,6	17.550
Kalimantan Barat	1,0	0,8 - 1,3	18,7	17,3 - 20,1	17.713
Kalimantan Tengah	1,3	1,1 - 1,6	15,4	13,8 - 17,0	8.737
Kalimantan Selatan	0,7	0,6 - 0,9	16,7	15,6 - 17,9	13.299
Kalimantan Timur	1,3	1,1 - 1,7	21,5	19,9 - 23,1	12.360
Kalimantan Utara	1,0	0,7 - 1,5	18,5	16,2 - 21,0	2.300
Sulawesi Utara	1,3	1,1 - 1,6	19,6	18,3 - 20,9	8.439
Sulawesi Tengah	0,9	0,7 - 1,3	23,4	22,1 - 24,7	9.721
Sulawesi Selatan	0,4	0,3 - 0,5	25,1	23,9 - 26,3	29.481
Sulawesi Tenggara	0,6	0,5 - 0,7	19,0	17,9 - 20,1	8.664
Gorontalo	0,5	0,3 - 0,8	15,3	13,7 - 17,0	3.821
Sulawesi Barat	0,4	0,3 - 0,7	19,3	17,8 - 20,8	4.667
Maluku	1,0	0,8 - 1,3	16,3	14,9 - 17,7	6.050
Maluku Utara	1,2	0,9 - 1,7	14,5	13,2 - 15,9	4.213
Papua Barat	2,3	1,8 - 3,0	23,3	20,6 - 26,2	1.795
Papua Barat Daya	2,7	2,1 - 3,6	21,5	19,3 - 23,9	1.947
Papua	4,9	4,0 - 6,1	25,6	23,2 - 28,2	3.299
Papua Selatan	3,6	2,9 - 4,6	27,7	24,5 - 31,2	1.684
Papua Tengah	18,8	13,8 - 25,1	39,4	34,2 - 44,8	4.577
Papua Pegunungan	10,7	7,6 - 14,9	41,7	37,9 - 45,6	4.563
INDONESIA	**2,2**	**2,1 - 2,3**	**23,5**	**23,3 - 23,8**	**877.531**

Tabel 6. 7 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Infeksi Saluan Pernapasan Akut (ISPA)				N tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
< 1	4,4	3,8 - 5,0	26,6	25,4 - 27,8	11.518
1-4	4,9	4,6 - 5,2	35,7	35,1 - 36,3	59.253
5-14	2,8	2,6 - 3,0	28,6	28,1 - 29,1	138.465
15-24	1,6	1,5 - 1,8	22,5	22,0 - 23,1	139.891
25-34	1,6	1,5 - 1,8	20,1	19,7 - 20,6	140.206
35-44	1,6	1,4 - 1,8	20,0	19,5 - 20,4	131.595
45-54	1,8	1,7 - 2,0	20,9	20,4 - 21,3	113.367
55-64	2,1	1,9 - 2,3	22,7	22,2 - 23,2	81.723
65-74	2,4	2,1 - 2,6	23,7	23,0 - 24,5	44.881
75+	2,5	2,1 - 3,0	24,0	22,8 - 25,1	16.632
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,0	1,9 - 2,1	23,2	22,9 - 23,5	443.261
Perempuan	2,4	2,3 - 2,5	23,9	23,6 - 24,2	434.270
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,4	3,1 - 3,7	28,0	27,3 - 28,7	69.130
Tidak tamat SD/MI	2,4	2,2 - 2,7	26,0	25,5 - 26,5	115.061
Tamat SD/MI	1,9	1,8 - 2,0	22,9	22,5 - 23,4	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,7	1,5 - 1,8	21,6	21,1 - 22,1	144.075
Tamat SLTA/MA	1,5	1,4 - 1,7	20,0	19,7 - 20,4	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	1,8	1,6 - 2,0	20,8	20,2 - 21,4	64.050
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,9	1,8 - 2,1	22,2	21,8 - 22,6	213.116
Sekolah	1,7	1,5 - 1,8	24,7	24,2 - 25,2	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	1,5 - 2,1	19,1	18,3 - 20,0	20.811
Pegawai Swasta	1,8	1,5 - 2,0	20,1	19,5 - 20,8	76.283
Wiraswasta	1,5	1,3 - 1,6	19,5	19,0 - 20,0	102.060
Petani/Buruh tani	2,2	2,0 - 2,5	21,8	21,3 - 22,3	107.876
Nelayan	1,3	0,9 - 1,8	17,5	15,9 - 19,2	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,6	1,4 - 1,8	22,8	21,9 - 23,6	54.102
Lainnya	1,7	1,5 - 1,9	20,9	20,2 - 21,6	40.262
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,2	2,1 - 2,3	24,3	24,0 - 24,7	512.403
Perdesaan	2,2	2,0 - 2,3	22,5	22,1 - 22,9	365.128
Status Ekonomi					
Terbawah	2,7	2,4 - 3,1	25,6	25,0 - 26,2	125.275
Menengah Bawah	1,8	1,7 - 1,9	23,0	22,5 - 23,5	158.606
Menengah	2,0	1,9 - 2,2	23,2	22,7 - 23,6	185.555
Menengah Atas	2,0	1,9 - 2,1	23,0	22,6 - 23,5	204.817
Teratas	2,5	2,3 - 2,6	23,6	23,2 - 24,1	203.216

Tabel 6. 8 Prevalensi ISPA pada Balita, menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi ISPA pada Balita				N tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	2,0	1,5 - 2,7	22,1	20,4 - 23,9	1.930
Sumatera Utara	0,8	0,6 - 1,1	21,0	19,3 - 22,8	5.446
Sumatera Barat	3,8	3,0 - 4,9	29,8	27,6 - 32,1	1.910
Riau	1,4	0,9 – 2,0	19,4	17,3 - 21,6	2.290
Jambi	1,5	0,9 - 2,4	18,8	16,5 - 21,4	1.229
Sumatera Selatan	3,8	2,8 - 5,1	25,4	23,1 - 27,8	2.856
Bengkulu	4,4	3,2 - 5,9	24,6	21,5 - 27,9	696
Lampung	4,0	3,0 - 5,3	26,1	23,6 - 28,8	3.023
Bangka Belitung	1,6	0,9 - 2,9	22,8	19,8 - 26,2	489
Kepulauan Riau	1,8	1,2 - 2,8	19,8	15,9 - 24,4	738
DKI Jakarta	6,0	4,3 - 8,4	34,5	30,3 - 38,8	2.893
Jawa Barat	4,9	4,2 - 5,8	44,0	42,2 - 45,8	15.291
Jawa Tengah	6,7	5,9 - 7,8	41,0	39,3 - 42,7	10.716
DI Yogyakarta	3,5	2,1 - 5,9	49,1	44,3 - 53,9	930
Jawa Timur	8,8	7,8 - 10,0	37,5	35,7 - 39,3	11.052
Banten	8,7	6,9 - 11,1	44,6	41,1 - 48,1	3.819
Bali	6,64	5,1 - 8,7	33,0	29,5 - 36,8	1.205
Nusa Tenggara Barat	3,58	2,6 - 4,9	38,5	34,9 - 42,1	1.953
Nusa Tenggara Timur	6,48	5,5 - 7,6	41,6	39,6 - 43,7	2.191
Kalimantan Barat	1,88	1,2 - 2,9	23,8	21,2 - 26,5	1.892
Kalimantan Tengah	1,50	1,0 - 2,3	18,4	15,8 - 21,4	923
Kalimantan Selatan	1,87	1,3 - 2,7	24,8	22,4 - 27,4	1.389
Kalimantan Timur	3,01	2,1 - 4,3	33,5	30,4 - 36,9	1.247
Kalimantan Utara	1,63	0,8 - 3,4	25,0	20,8 - 29,8	245
Sulawesi Utara	1,98	1,3 - 2,9	21,9	19,3 - 24,7	766
Sulawesi Tengah	2,30	1,4 - 3,7	31,7	28,9 - 34,7	1.044
Sulawesi Selatan	0,79	0,5 - 1,3	32,6	30,6 - 34,7	2.990
Sulawesi Tenggara	1,46	1,0 - 2,1	26,7	24,5 - 29,0	1.018
Gorontalo	1,10	0,5 - 2,4	18,1	15,0 - 21,7	402
Sulawesi Barat	0,67	0,3 - 1,4	29,0	25,1 - 33,1	553
Maluku	2,14	1,5 - 3,1	17,6	15,1 - 20,4	682
Maluku Utara	1,99	1,3 - 2,9	16,4	14,1 - 18,9	477
Papua Barat	4,98	3,6 - 6,8	31,6	26,9 - 36,6	212
Papua Barat Daya	5,3	3,6 - 7,7	28,7	24,3 - 33,6	230
Papua	8,1	5,8 - 11,2	29,9	25,7 - 34,4	433
Papua Selatan	5,8	3,9 - 8,7	37,7	32,2 - 43,6	288
Papua Tengah	11,8	9,0 - 15,4	32,7	27,0 - 39,0	467
Papua Pegunungan	10,7	5,9 - 18,7	37,6	30,5 - 45,3	450
INDONESIA	**4,8**	**4,6 - 5,1**	**34,2**	**33,6 - 34,8**	**86.364**

Tabel 6. 9 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik pada Balita, SKI 2023

Karakteristik	Infeksi Saluan Pernapasan Akut (ISPA)				N tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (bln)					
0-11	4,4	3,8 - 5,0	26,6	25,4 - 27,8	14.055
12-23	5,7	5,1 - 6,3	38,2	37,0 - 39,5	16.233
24-35	5,7	5,1 - 6,3	36,2	35,0 - 37,4	17.576
36-47	4,0	3,6 - 4,4	34,0	32,9 - 35,1	19.066
48-59	4,6	4,1 - 5,1	34,8	33,7 - 35,9	19.433
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,8	4,4 - 5,1	34,2	33,4 - 34,9	44.099
Perempuan	4,9	4,5 - 5,3	34,2	33,4 - 35,0	42.265
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,3	4,9 - 5,7	36,5	35,7 - 37,3	49.503
Perdesaan	4,2	3,9 - 4,7	31,1	30,3 - 31,9	36.861
Status Ekonomi					
Terbawah	4,2	3,7 - 4,8	34,0	32,7 - 35,3	10.785
Menengah Bawah	4,3	3,7 - 4,9	32,9	31,7 - 34,2	14.606
Menengah	5,0	4,5 - 5,6	35,1	33,9 - 36,3	17.861
Menengah Atas	4,2	3,7 - 4,7	33,1	31,9 - 34,2	20.789
Teratas	6,0	5,4 - 6,7	35,5	34,4 - 36,7	22.320

6.3. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyebabkan peradangan atau cairan di paru-paru yang menyebabkan sulit bernapas dan membatasi asupan oksigen. Pada anak-anak, bakteri penyebab pneumonia paling umum adalah pneumokokus dan Haemophilus influenzae tipe b (Hib); penyebab virus yang paling umum adalah *respiratory syncytial virus* (RSV), Gejala pneumonia termasuk panas tinggi disertai batuk, kesulitan bernafas, pernapasan cepat (frekwensi nafas anak usia< 2 bulan > 60x/menit/lebih; 2 bulan s,d < 1 tahun 50x/menit /lebih; 1-5 tahun 40x/menit/lebih), tarikan dinding dada ke dalam (*chest indrwing*) dan atau mengi, Jika bayi sakit parah, mereka juga tidak dapat makan atau minum dan mungkin mengalami ketidaksadaran, kejang-kejang, dan bahkan kematian**.**

Data diagnosis dan gejala Pneumonia diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan "Dalam 1 tahun terakhir, apakah Responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?"

"Dalam 1 tahun terakhir, apakah Responden mengalami demam disertai dengan batuk, kesulitan bernapas, Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia, Prevalens dihitung dari jumlah kasus Pneumonia yang didiagnosis dan dari gejala pneumonia terhadap keseluruhan Responden, dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 6. 10 Prevalensi Pneumonia pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi Pneumonia				
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	N tertimbang
Aceh	0,55	0,42 - 0,73	15,3	14,1 - 16,6	17.271
Sumatera Utara	0,36	0,25 - 0,51	12,9	11,8 - 14,0	48.469
Sumatera Barat	0,46	0,36 - 0,58	12,0	10,8 - 13,3	18.138
Riau	0,34	0,22 - 0,53	11,4	9,8 - 13,1	20.925
Jambi	0,29	0,20 - 0,41	12,5	11,1 - 14,2	11.588
Sumatera Selatan	0,24	0,18 - 0,33	14,0	12,6 - 15,6	27.532
Bengkulu	0,43	0,30 - 0,61	15,3	13,8 - 17,0	6.571
Lampung	0,52	0,40 - 0,66	8,3	7,4 - 9,4	29.331
Bangka Belitung	0,38	0,25 - 0,58	8,0	6,6 - 9,7	4.763
Kepulauan Riau	0,23	0,12 - 0,45	5,1	4,2 - 6,1	6.782
DKI Jakarta	0,66	0,47 - 0,92	9,0	7,7 - 10,4	33.552
Jawa Barat	0,54	0,46 - 0,63	11,2	10,5 - 11,9	156.977
Jawa Tengah	0,41	0,34 - 0,48	6,8	6,4 - 7,4	118.184
DI Yogyakarta	0,48	0,34 - 0,68	7,4	6,2 - 8,8	11.757
Jawa Timur	0,47	0,40 - 0,56	7,6	7,0 - 8,2	130.683
Banten	0,59	0,43 - 0,80	13,0	11,4 - 14,8	38.751
Bali	0,44	0,33 - 0,59	4,6	4,0 - 5,4	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,43	0,32 - 0,58	11,7	10,5 - 13,2	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,66	0,56 - 0,77	22,1	20,7 - 23,5	17.550
Kalimantan Barat	0,29	0,22 - 0,40	10,5	9,3 - 11,9	17.713
Kalimantan Tengah	0,42	0,29 - 0,61	9,4	8,1 - 10,9	8.737
Kalimantan Selatan	0,40	0,30 - 0,52	7,4	6,5 - 8,5	13.299
Kalimantan Timur	0,49	0,36 - 0,65	7,4	6,5 - 8,4	12.360
Kalimantan Utara	0,50	0,30 - 0,83	14,1	11,8 - 16,7	2.300
Sulawesi Utara	0,39	0,27 - 0,57	11,9	10,7 - 13,2	8.439
Sulawesi Tengah	0,35	0,26 - 0,46	16,5	14,9 - 18,1	9.721
Sulawesi Selatan	0,33	0,26 - 0,42	15,5	14,4 - 16,7	29.481
Sulawesi Tenggara	0,41	0,31 - 0,52	18,2	16,6 – 20,0	8.664
Gorontalo	0,36	0,24 - 0,54	12,8	10,9 – 15,0	3.821
Sulawesi Barat	0,34	0,23 - 0,50	14,2	12,6 - 16,1	4.667
Maluku	0,43	0,31 - 0,58	12,8	11,5 - 14,3	6.050
Maluku Utara	0,57	0,41 - 0,80	19,4	17,1 - 21,9	4.213
Papua Barat	0,82	0,47 - 1,40	16,4	13,9 - 19,3	1.795
Papua Barat Daya	0,93	0,53 - 1,63	12,1	10,2 - 14,2	1.947
Papua	0,90	0,68 - 1,18	14,4	12,4 - 16,5	3.299
Papua Selatan	0,94	0,63 - 1,40	19,1	15,8 - 22,9	1.684
Papua Tengah	3,03	2,16 - 4,24	25,8	21,5 - 30,6	4.577
Papua Pegunungan	2,28	1,53 - 3,38	36,6	31,1 - 42,5	4.563
INDONESIA	**0,48**	**0,46 - 0,51**	**10,8**	**10,5 – 11,0**	**877.531**

Tabel 6. 11 Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia				
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)					
< 1	0,86	0,66 - 1,12	11,6	10,8 - 12,5	11.518
1-4	1,16	1,03 - 1,30	15,3	14,8 - 15,8	59.253
5-14	0,40	0,35 - 0,45	12,2	11,8 - 12,6	138.465
15-24	0,30	0,24 - 0,37	9,9	9,6 - 10,3	139.891
25-34	0,36	0,30 - 0,44	9,4	9,0 - 9,7	140.206
35-44	0,33	0,29 - 0,38	9,5	9,2 - 9,8	131.595
45-54	0,47	0,41 - 0,55	9,9	9,5 - 10,2	113.367
54-64	0,62	0,54 - 0,72	11,0	10,6 - 11,4	81.723
65-74	0,86	0,73 - 1,01	12,4	11,8 - 12,9	44.881
75+	0,78	0,60 - 1,01	12,6	11,7 - 13,4	16.632
Jenis Kelamin					
Laki	0,54	0,50 - 0,58	10,8	10,5 - 11,1	443.261
Perempuan	0,43	0,40 - 0,46	10,7	10,5 - 11,0	434.270
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	0,66	0,57 - 0,76	13,9	13,3 - 14,4	69.130
Tidak tamat SD/MI	0,45	0,39 - 0,53	12,1	11,8 - 12,6	115.061
Tamat SD/MI	0,50	0,44 - 0,56	10,9	10,6 - 11,3	197.786
Tamat SMP/MTS	0,42	0,36 - 0,50	10,1	9,7 - 10,4	144.075
Tamat SMA/MA	0,30	0,26 - 0,34	8,7	8,4 - 8,9	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	0,40	0,33 - 0,48	9,1	8,7 - 9,5	64.050
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,43	0,43 - 0,43	10,7	10,4 - 11,1	213.116
Sekolah	0,32	0,32 - 0,32	10,7	10,2 - 11,1	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,45	0,45 - 0,45	9,3	8,8 - 9,9	20.811
Pegawai Swasta	0,43	0,43 - 0,43	7,4	6,9 - 7,8	76.283
Wiraswasta	0,38	0,38 - 0,38	9,0	8,6 - 9,4	102.060
Petani/Buruh tani	0,57	0,57 - 0,57	12,1	11,7 - 12,6	107.876
Nelayan	0,59	0,59 - 0,59	10,3	9,1 - 11,5	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,45	0,45 - 0,45	9,4	8,8 - 10,1	54.102
Lainnya	0,35	0,35 - 0,35	11,0	10,4 - 11,5	40.262
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,49	0,45 - 0,52	9,8	9,5 - 10,1	512.403
Perdesaan	0,48	0,44 - 0,53	12,2	11,8 - 12,6	365.128
Status Ekonomi					
Terbawah	0,58	0,52 - 0,66	14,0	13,5 - 14,6	125.275
Menengah Bawah	0,40	0,36 - 0,45	11,1	10,7 - 11,5	158.606
Menengah	0,48	0,43 - 0,54	10,7	10,3 - 11,0	185.555
Menengah Atas	0,46	0,40 - 0,52	10,1	9,7 - 10,4	204.817
Teratas	0,52	0,46 - 0,59	9,4	9,0 - 9,7	203.216

Tabel 6. 12 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi Pneumonia Balita				N tertimbang
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,6	0,4 - 1,0	20,0	18,0 - 22,0	1.930
Sumatera Utara	0,5	0,3 - 1,0	14,4	12,9 - 16,0	5.446
Sumatera Barat	0,4	0,2 - 0,8	15,5	13,6 - 17,6	1.910
Riau	0,2	0,1 - 0,4	13,5	11,5 - 15,7	2.290
Jambi	0,5	0,2 - 1,1	14,3	12,1 - 16,7	1.229
Sumatera Selatan	0,3	0,1 - 0,7	17,4	15,3 - 19,7	2.856
Bengkulu	1,1	0,5 - 2,5	20,2	17,2 - 23,6	696
Lampung	0,8	0,5 - 1,5	11,4	9,7 - 13,3	3.023
Bangka Belitung	0,4	0,2 - 0,9	10,1	7,9 - 12,8	489
Kepulauan Riau	0,9	0,4 - 2,3	6,5	4,8 - 8,6	738
DKI Jakarta	2,2	1,3 - 3,6	14,3	11,1 - 18,3	2.893
Jawa Barat	1,3	1,0 - 1,7	15,2	13,8 - 16,6	15.291
Jawa Tengah	1,0	0,8 - 1,4	11,4	10,3 - 12,6	10.716
DI Yogyakarta	1,9	1,1 - 3,1	9,9	7,4 - 13,1	930
Jawa Timur	1,6	1,2 - 2,1	12,0	10,8 - 13,4	11.052
Banten	1,3	0,8 - 2,3	21,7	18,5 - 25,2	3.819
Bali	1,5	0,9 - 2,4	8,6	6,9 - 10,8	1.205
Nusa Tenggara Barat	1,3	0,7 - 2,3	18,5	15,7 - 21,7	1.953
Nusa Tenggara Timur	1,2	0,9 - 1,6	23,4	21,5 - 25,3	2.191
Kalimantan Barat	0,7	0,4 - 1,3	13,8	11,7 - 16,1	1.892
Kalimantan Tengah	0,7	0,3 - 1,4	11,3	9,0 - 14,0	923
Kalimantan Selatan	0,9	0,5 - 1,6	10,6	8,9 - 12,6	1.389
Kalimantan Timur	1,5	0,8 - 2,6	13,1	10,9 - 15,7	1.247
Kalimantan Utara	1,2	0,6 - 2,3	17,6	14,0 - 21,9	245
Sulawesi Utara	0,4	0,2 - 1,0	13,9	11,7 - 16,4	766
Sulawesi Tengah	0,7	0,4 - 1,3	23,7	20,9 - 26,7	1.044
Sulawesi Selatan	0,9	0,6 - 1,4	19,5	17,6 - 21,5	2.990
Sulawesi Tenggara	1,0	0,6 - 1,8	24,0	21,5 - 26,7	1.018
Gorontalo	0,5	0,2 - 1,2	13,9	11,0 - 17,3	402
Sulawesi Barat	1,0	0,5 - 2,2	21,3	17,5 - 25,5	553
Maluku	0,3	0,1 - 0,6	13,6	11,2 - 16,4	682
Maluku Utara	0,5	0,2 - 1,1	20,7	17,7 - 24,2	477
Papua Barat	0,6	0,3 - 1,4	20,2	15,8 - 25,4	212
Papua Barat Daya	1,4	0,7 - 2,8	14,5	11,4 - 18,2	230
Papua	1,4	0,7 - 2,8	16,5	13,1 - 20,6	433
Papua Selatan	1,5	0,7 - 3,4	16,7	12,8 - 21,4	288
Papua Tengah	3,7	1,5 - 8,8	24,7	17,7 - 33,2	467
Papua Pegunungan	5,3	2,8 - 9,8	37,9	30,8 - 45,6	450
INDONESIA	**1,1**	**1,0 - 1,2**	**15,0**	**14,5 - 15,4**	**86.364**

Tabel 6. 13 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia Balita				
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur balita					
0-11	0,9	0,7 - 1,1	12,1	11,3 - 13,0	14.055
12-23	1,7	1,4 - 2,1	16,7	15,8 - 17,6	16.233
24-35	1,3	1,0 - 1,6	15,9	15,0 - 16,8	17.576
36-47	0,9	0,7 - 1,1	14,7	13,9 - 15,5	19.066
48-59	0,9	0,7 - 1,1	15,2	14,4 - 16,1	19.433
Jenis kelamin					
Laki-laki	1,2	1,1 - 1,4	15,1	14,6 - 15,7	44.099
Perempuan	1,0	0,8 - 1,1	14,8	14,3 - 15,5	42.265
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,3	1,1 - 1,5	14,2	13,7 - 14,9	49.503
Perdesaan	0,9	0,7 - 1,0	16,0	15,3 - 16,7	36.861
Status Ekonomi					
Terbawah	1,1	0,8 - 1,4	17,4	16,3 - 18,6	10.785
Menengah Bawah	0,7	0,5 - 1,0	15,9	15,0 - 17,0	14.606
Menengah	1,0	0,7 - 1,3	14,9	14,1 - 15,8	17.861
Menengah Atas	1,1	0,9 - 1,4	14,2	13,4 - 15,1	20.789
Teratas	1,5	1,2 - 1,8	14,0	13,2 - 14,8	22.320

6.4. TUBERKULOSIS PARU

Penyakit TBC Paru ditanyakan pada Responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya pada semua umur,

Prevalensi TBC Paru adalah persentase Responden yang pernah didiagnosis menderita TBC Paru oleh dokter terhadap jumlah total Responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ TB\ Paru = \frac{\sum Kasus\ Tb\ Paru(Riwayat\ diagnosis\ dokter)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 6. 14 Prevalensi TBC Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi Tuberkulosis Paru		
	%	95% CI	N tertimbang
Aceh	0,31	0,24 - 0,40	17.271
Sumatera Utara	0,17	0,12 - 0,24	48.469
Sumatera Barat	0,29	0,22 - 0,38	18.138
Riau	0,19	0,13 - 0,28	20.925
Jambi	0,13	0,08 - 0,20	11.588
Sumatera Selatan	0,22	0,16 - 0,30	27.532
Bengkulu	0,23	0,15 - 0,36	6.571
Lampung	0,21	0,14 - 0,30	29.331
Bangka Belitung	0,16	0,10 - 0,26	4.763
Kepulauan Riau	0,10	0,05 - 0,19	6.782
DKI Jakarta	0,40	0,26 - 0,62	33.552
Jawa Barat	0,47	0,40 - 0,55	156.977
Jawa Tengah	0,25	0,20 - 0,31	118.184
DI Yogyakarta	0,23	0,14 - 0,39	11.757
Jawa Timur	0,24	0,19 - 0,30	130.683
Banten	0,43	0,29 - 0,65	38.751
Bali	0,09	0,05 - 0,18	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,24	0,15 - 0,38	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,29	0,22 - 0,37	17.550
Kalimantan Barat	0,25	0,17 - 0,35	17.713
Kalimantan Tengah	0,24	0,16 - 0,35	8.737
Kalimantan Selatan	0,41	0,30 - 0,56	13.299
Kalimantan Timur	0,20	0,12 - 0,34	12.360
Kalimantan Utara	0,16	0,07 - 0,33	2.300
Sulawesi Utara	0,32	0,23 - 0,44	8.439
Sulawesi Tengah	0,24	0,17 - 0,35	9.721
Sulawesi Selatan	0,28	0,21 - 0,38	29.481
Sulawesi Tenggara	0,25	0,18 - 0,34	8.664
Gorontalo	0,34	0,23 - 0,52	3.821
Sulawesi Barat	0,33	0,19 - 0,56	4.667
Maluku	0,20	0,13 - 0,30	6.050
Maluku Utara	0,29	0,18 - 0,45	4.213
Papua Barat	0,34	0,22 - 0,53	1.795
Papua Barat Daya	0,20	0,13 - 0,32	1.947
Papua	0,58	0,40 - 0,85	3.299
Papua Selatan	0,98	0,66 - 1,46	1.684
Papua Tengah	1,15	0,70 - 1,89	4.577
Papua Pegunungan	0,77	0,46 - 1,27	4.563
INDONESIA	**0,30**	**0,28 - 0,33**	**877.531**

Tabel 6. 15 Prevalensi TBC Paru menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Prevalensi TBC Paru		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,08	0,04 - 0,19	11.518
1-4	0,42	0,34 - 0,53	59.253
5-14	0,18	0,14 - 0,22	138.465
15-24	0,18	0,14 - 0,22	139.891
25-34	0,26	0,21 - 0,32	140.206
35-44	0,28	0,23 - 0,34	131.595
45-54	0,37	0,31 - 0,44	113.367
55-64	0,51	0,44 - 0,60	81.723
65-74	0,59	0,49 - 0,73	44.881
75+	0,50	0,35 - 0,71	16.632
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,38	0,35 - 0,42	443.261
Perempuan	0,22	0,20 - 0,25	434.270
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,32	0,29 - 0,36	512.403
Perdesaan	0,27	0,24 - 0,31	365.128
Pendidikan Terakhir			
Tidak/belum pernah sekolah	0,36	0,29 - 0,45	69.130
Tidak tamat SD/MI	0,32	0,26 - 0,38	115.061
Tamat SD/MI	0,37	0,33 - 0,43	197.786
Tamat SMP/MTS	0,27	0,22 - 0,32	144.075
Tamat SMA/MA	0,23	0,20 - 0,27	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	0,25	0,18 - 0,34	64.050
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	0,34	0,29 - 0,40	213.116
Sekolah	0,12	0,09 - 0,16	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,30	0,17 - 0,55	20.811
Pegawai Swasta	0,25	0,19 - 0,33	76.283
Wiraswasta	0,30	0,24 - 0,36	102.060
Petani/Buruh tani	0,41	0,36 - 0,46	107.876
Nelayan	0,50	0,33 - 0,75	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,40	0,31 - 0,53	54.102
Lainnya	0,32	0,25 - 0,41	40.262
Status Ekonomi			
Terbawah	0,37	0,32 - 0,43	125.275
Menengah Bawah	0,34	0,29 - 0,39	158.606
Menengah	0,30	0,26 - 0,34	185.555
Menengah Atas	0,30	0,25 - 0,35	204.817
Teratas	0,25	0,21 - 0,30	203.216

Pemeriksaan TBC Paru yang ditanyakan pada SKI 2023 ini meliputi pemeriksan: 1) Laboratoris Dahak seperti *smear microscopis* (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler (TCM), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TBC Paru anak, Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru } = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}} x\ 100$$

Dalam pengendalian TBC Nasional, diagnosis TBC Paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear microscopis, biakan maupun tes cepat), Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TBC Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TBC, Diagnosis TBC tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada SKI 2023 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh Responden, Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan International Standard for TB Care (ISTC).

Paduan obat Program Nasional Pengendalian TBC di Indonesia meliputi: 1) Fixed Dose Combination (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepasan yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

Obat anti TBC disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan, Terapi yang diberikan adalah persentase Responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah Responden pernah didiagnosis menderita TB Paru,

$$\text{Jenis obat yang diberikan } = \frac{Jenis\ Obat\ yang\ diberikan\ \ (KDT\ atau\ Lepasan)}{\sum Kasus\ Tb\ Paru(responden\ yang\ didiagnosis\ menderita\ TB\ Paru)} \text{x100}$$

Proporsi penderita TBC Paru yang berobat rutin adalah persentase Responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TBC Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum responden\ yang\ rutin\ minum\ obat\ \ secara\ rutin}{\sum \text{Kasus Tb Paru (Responden yang didiagnosis menderita TB Paru)}} \text{x100}$$

Pengawas Menelan Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas, PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan, PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal.

Pada SKI 2023 keberadaan PMO diukur menurut pengakuan Responden, Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum kasus\ TB\ Paru\ dengan\ PMO}{jumlah\ kasus\ TB\ Paru} x100$$

Proporsi pemeriksaan/diagnosis TBC Paru, jenis terapi yang diberikan dan keberadaan PMO tidak dapat menggambarkan keterwakilan provinsi, karena prevalensi TBC Paru secara Nasional hanya 0,3%, Secara Nasional, pemeriksaan/diagnosis TBC melalui pemeriksaan dahak (70,4%), rontgen dada (68,2%), mantoux test (9,1%) dan Igra (6,5%), Sedangkan terapi yang diberikan melalui KDT (kombinasi dosis tetap, yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan) dengan proporsi sebesar 61,3%, Kombipak (27,3%), Lepasan (16,7%), dan Suntik (5,8%), Proporsi Pengawas Menelan Obat secara Nasional adalah 61,2% (N tertimbang = 2,435),

Pada responden yang pernah didiagnosis TBC Paru (< 6 bulan) ditanyakan apakah minum obat secara rutin, Secara Nasional, proporsinya adalah 62,5% (N tertimbang = 1,002), Sedangkan untuk responden yang tidak minum obat, alasan yang disampaikan adalah sudah merasa sehat (32,4%), obat tidak tersedia di fasyankes (34,3%), tidak tahan efek samping obat (7,5%), minum obat tradisional 2,7%), bosan/malas minum obat secara rutin (12,2%), atau alasan lainnya (10,8%), dengan N tertimbang = 543.

Tabel 6. 16 Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TBC Paru, Jenis Terapi TBC Paru yang Diberikan dan Keberadaan PMO menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemeriksaan/diagnosis (%)				Terapi yang diberikan (%)				Keberadaan PMO (%)	N Tertimbang
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	Igra	KDT[2]	Kombipak	Lepasan	Suntik		
Kelompok umur										
< 1	11,4	8,6	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	20,0	9*
1-4	14,8	63,2	58,2	36,3	40,1	26,9	6,2	0,8	73,1	229
5-14	30,6	54,7	38,9	33,3	46,8	14,0	5,3	2,0	64,2	224
15-24	79,9	58,9	N/A	N/A	59,5	35,5	19,0	3,1	60,2	225
25-34	73,9	65,2	N/A	N/A	67,4	20,4	24,5	6,5	58,6	329
35-44	81,5	73,1	N/A	N/A	62,9	33,9	20,6	3,1	53,7	338
45-54	79,7	71,1	N/A	N/A	68,0	33,1	16,4	12,1	58,8	380
55-64	85,2	78,4	N/A	N/A	68,5	28,4	15,9	6,2	63,3	381
65-74	88,8	69,8	N/A	N/A	63,6	21,7	21,7	6,8	63,0	244
75+	88,7	76,2	N/A	N/A	68,9	30,0	14,8	11,5	64,1	76
Jenis Kelamin										
Laki-laki	71,7	70,0	9,0	6,4	63,5	29,3	15,7	6,5	63,8	9*
Perempuan	68,0	64,8	9,2	6,6	57,4	23,8	18,5	4,4	56,6	229
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	56,6	60,0	16,7	11,5	52,6	19,5	12,8	0,7	55,9	231
Tidak tamat SD/MI	64,1	63,1	13,4	12,8	53,0	24,2	19,2	6,2	63,2	334
Tamat SD/MI	80,8	72,6	0,5	0,8	67,8	25,4	17,8	2,6	62,8	678
Tamat SMP/MTS	79,9	61,5	0	0	61,6	31,6	14,0	10,6	57,2	351
Tamat SMA/MA	87,6	75,0	0	0	68,5	33,1	22,9	2,8	61,7	460
Tamat D1/D2/D3/PT	71,6	78,0	0	0	77,1	28,8	16,2	6,6	48,9	144
Pekerjaan										
Tidak bekerja	80,4	66,2	0,8	0,8	60,5	28,2	20,0	6,5	57,5	665
Sekolah	59,6	62,3	12,5	12,0	67,2	22,5	11,1	2,5	64,2	135
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,5	84,2	N/A	N/A	79,8	28,0	23,4	2,1	30,9	57
Pegawai Swasta	82,4	75,3	N/A	N/A	64,6	29,7	13,2	6,0	70,7	174
Wiraswasta	86,0	72,5	N/A	N/A	65,4	20,2	21,4	8,2	61,6	277
Petani/Buruh tani	82,9	64,6	N/A	N/A	66,1	30,7	15,0	6,4	58,7	401
Nelayan	83,1	62,3	N/A	N/A	76,6	31,2	4,2	11,0	50,2	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,2	82,1	N/A	N/A	73,2	36,1	29,7	11,0	67,7	200
Lainnya	70,3	75,3	N/A	N/A	67,2	34,6	15,2	3,6	53,8	116
Tempat tinggal										
Perkotaan	70,4	73,5	10,6	8,4	60,8	25,6	15,8	4,7	64,5	1,522
Perdesaan	70,4	59,2	6,5	3,3	62,1	30,0	18,2	7,6	55,7	913
Status Ekonomi										
Terbawah	69,2	50,1	3,5	2,7	58,7	26,4	19,6	6,4	45,3	423
Menengah Bawah	82,7	65,5	2,1	1,6	61,0	30,2	17,1	7,4	58,8	489
Menengah	71,9	72,6	5,9	4,5	60,2	22,5	16,5	3,8	64,5	503
Menengah Atas	66,1	70,8	11,0	6,3	64,4	28,0	14,6	4,4	68,5	560
Teratas	61,8	79,5	22,6	17,4	61,6	29,5	16,3	7,2	65,7	460

* N tertimbang <50

Catatan : Terapi yang diberikan dapat lebih dari satu pilihan

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
3. N tertimbang tidak untuk Mantoux test

Tabel 6. 17 Proporsi Penderita TBC Paru (<6bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Minum obat Rutin[1]		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur			
< 1	34,1	6,2 - 80,2	4*
1-4	66,8	54,1 - 77,4	82
5-14	39,6	25,6 - 55,6	68
15-24	62,4	42,8 - 78,7	118
25-34	69,3	56,8 - 79,4	131
35-44	62,2	48,2 - 74,4	173
45-54	50,8	41,9 - 59,7	166
55-64	72,3	62,4 - 80,5	160
65-74	74,1	62,9 - 82,9	74
75+	63,2	39,6 - 81,9	26*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	63,2	57,6 - 68,4	629
Perempuan	61,4	53,7 - 68,6	373
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	58,0	44,6 - 70,3	92
Tidak tamat SD/MI	62,7	48,9 - 74,6	121
Tamat SD/MI	62,8	55,6 - 69,5	297
Tamat SMP/MTS	60,9	47,5 - 72,8	152
Tamat SMA/MA	62,5	50,6 - 73,0	193
Tamat D1/D2/D3/PT	68,1	36,9 - 88,6	61
Pekerjaan			
Tidak bekerja	65,5	55,9 - 74,0	312
Sekolah	36,4	20,7 - 55,8	51
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,6	11,0 - 80,5	24*
Pegawai Swasta	72,5	55,3 - 84,9	66
Wiraswasta	67,3	52,8 - 79,0	123
Petani/Buruh tani	67,9	61,4 - 73,8	147
Nelayan	71,8	47,1 - 87,9	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,3	40,9 - 72,2	85
Lainnya	63,9	45,5 - 79,0	54
Tempat tinggal			
Perkotaan	66,0	59,3 - 72,1	640
Perdesaan	56,3	50,6 - 62,0	362
Status Ekonomi			
Terbawah	54,9	46,4 - 63,1	168
Menengah Bawah	65,2	56,5 - 73,0	184
Menengah	63,5	52,8 - 73,0	229
Menengah Atas	65,5	54,8 - 74,8	229
Teratas	61,8	50,0 - 72,5	192

[1] selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

* N tertimbang <50

Tabel 6. 18 Proporsi Penderita TBC Paru menurut Alasan Tidak Rutin Minum Obat menurut Karakteristik, SKI 2023)

Karakteristik	Alasan tidak rutin minum obat						N tertimbang
	Merasa Sehat	Tidak tersedia di fasyankes	Tidak tahan efek samping	Minum Obat Tradisional	Bosan/ malas secara rutin	Lainnya	
Kelompok umur							
< 1	0,0	58,4	0,0	0,0	1,6	40,0	9*
1-4	7,5	80,7	4,7	0,0	0,0	7,1	50
5-14	36,6	47,9	2,3	1,4	2,4	9,5	90
15-24	14,1	63,7	4,1	4,3	9,4	4,5	20*
25-34	34,6	37,4	17,4	1,2	9,3	0,0	70
35-44	45,8	13,9	2,9	2,5	24,8	10,2	60
45-54	29,4	39,0	3,1	1,1	9,4	18,0	77
55-64	37,2	12,9	16,8	4,4	8,8	19,9	78
65-74	47,9	8,3	5,7	6,5	21,2	10,4	53
75+	20,3	15,8	9,2	7,7	43,4	3,6	36*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	33,5	31,9	8,9	2,3	13,0	10,5	336
Perempuan	30,4	38,2	5,4	3,5	11,1	11,4	207
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	37,8	31,2	7,9	1,4	11,1	10,6	80
Tidak tamat SD/MI	34,4	44,1	7,0	2,8	7,3	4,4	106
Tamat SD/MI	38,9	18,9	3,5	2,3	21,5	15,0	173
Tamat SMP/MTS	43,1	23,5	8,5	4,6	8,0	12,4	61
Tamat SMA/MA	17,7	29,4	25,9	7,0	11,9	8,2	53
Tamat D1/D2/D3/PT	22,4	53,3		4,0	13,3	7,0	12*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	34,7	22,8	9,84	4,22	15,75	12,66	151
Sekolah	30,0	51,3	3,68	7,86	7,10	0,0	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,1	46,7	0,0	4,40	23,74	0,0	5*
Pegawai Swasta	74,4	11,5	0,0	0,0	14,09	0,0	23*
Wiraswasta	34,1	24,0	14,13	0,0	19,56	8,18	58
Petani/Buruh tani	35,6	27,1	11,42	2,43	14,94	8,51	103
Nelayan	9,5	26,8	0,0	0,0	24,20	39,49	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,1	22,2	0,89	1,98	9,16	26,68	32*
Lainnya	26,0	44,1	3,85	12,86	12,91	0,23	24*
Tempat tinggal							
Perkotaan	38,3	27,5	10,3	2,3	8,4	13,1	279
Perdesaan	26,1	41,4	4,6	3,2	16,3	8,4	264
Status Ekonomi							
Terbawah	25,6	36,8	2,9	3,7	17,5	13,5	154
Menengah Bawah	35,7	30,8	3,0	2,9	19,0	8,5	116
Menengah	35,3	30,3	9,5	0,3	8,6	16,0	122
Menengah Atas	36,2	32,0	16,8	3,3	3,3	8,3	96
Teratas	31,2	47,3	9,5	4,3	6,8	0,9	55

* N tertimbang <50

Pada SKI 2023 juga ditanyakan riwayat kontak serumah dan mendapatkan Terapi Pencegahan TBC (TPT). Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui angka penularan kontak erat, cakupan pengobatan obat pencegahan TBC paru dan alasan utama Responden tidak mendapatkan pengobatan tersebut di rumah tangga.

Proporsi kontak serumah TB paru = Jumlah kontak serumah mendapat TPT (menjawab ya) / Jumlah kontak serumah (menjawab ya)

Tabel 6. 19 Proporsi penularan kontak serumah TBC Paru dan mendapatkan TPT (Terapi Pencegahan TBC) pada semua umur, Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kontak serumah TBC Paru		
	%	95% CI	N Tertimbang
Aceh	0,1	0,0 - 0,1	17.240
Sumatera Utara	0,0	0,0 - 0,1	48.409
Sumatera Barat	0,2	0,1 - 0,4	18.103
Riau	0,1	0,0 - 0,2	20.903
Jambi	0,1	0,0 - 0,2	11.578
Sumatera Selatan	0,1	0,1 - 0,2	27.501
Bengkulu	0,1	0,0 - 0,3	6.560
Lampung	0,1	0,1 - 0,3	29.307
Bangka Belitung	0,2	0,1 - 0,4	4.760
Kepulauan Riau	0,1	0,0 - 0,2	6.780
DKI Jakarta	0,4	0,2 - 0,7	33.472
Jawa Barat	0,3	0,2 - 0,4	156.561
Jawa Tengah	0,2	0,1 - 0,4	118.016
DI Yogyakarta	0,5	0,3 - 0,8	11.740
Jawa Timur	0,1	0,1 - 0,1	130.527
Banten	0,3	0,2 - 0,5	38.651
Bali	0,1	0,0 - 0,2	13.849
Nusa Tenggara Barat	0,3	0,2 - 0,5	17.497
Nusa Tenggara Timur	0,2	0,1 - 0,3	17.518
Kalimantan Barat	0,1	0,1 - 0,2	17.689
Kalimantan Tengah	0,0	0,0 - 0,1	8.725
Kalimantan Selatan	0,2	0,1 - 0,4	13.266
Kalimantan Timur	0,3	0,2 - 0,5	12.349
Kalimantan Utara	0,3	0,1 - 0,8	2.297
Sulawesi Utara	0,1	0,1 - 0,2	8.420
Sulawesi Tengah	0,1	0,0 - 0,3	9.710
Sulawesi Selatan	0,1	0,1 - 0,1	29.431
Sulawesi Tenggara	0,1	0,0 - 0,2	8.650
Gorontalo	0,1	0,1 - 0,3	3.814
Sulawesi Barat	0,2	0,1 - 0,4	4.657
Maluku	0,0	0,0 - 0,1	6.043
Maluku Utara	0,0	0,0 - 0,1	4.203
Papua Barat	0,2	0,0 - 0,7	1.791
Papua Barat Daya	0,1	0,0 - 0,4	1.943
Papua	0,1	0,0 - 0,2	3.285
Papua Selatan	0,2	0,1 - 0,4	1.670
Papua Tengah	0,1	0,1 - 0,3	4.546
Papua Pegunungan	0,2	0,1 - 0,5	4.533
INDONESIA	**0,2**	**0,2 - 0,2**	**875.995**

Tabel 6. 20 Proporsi kontak serumah TBC Paru menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kontak Serumah TBC Paru			Mendapatkan TPT		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok umur						
< 1	0,1	0,0 - 0,2	11.509	73,3	40,2 - 91,8	7*
1-4	0,2	0,1 - 0,3	59.101	39,6	28,7 - 51,6	91
5-14	0,1	0,1 - 0,2	138.324	37,8	28,5 - 48,0	154
15-24	0,2	0,1 - 0,2	139.776	52,3	42,0 - 62,5	191
25-34	0,3	0,2 - 0,3	140.017	44,3	34,8 - 54,1	294
35-44	0,2	0,1 - 0,2	131.377	46,8	37,7 - 56,2	154
45-54	0,2	0,2 - 0,3	113.140	49,6	38,6 - 60,6	185
55-64	0,2	0,2 - 0,3	81.455	48,4	36,4 - 60,6	126
65-74	0,2	0,1 - 0,2	44.724	55,6	40,5 - 69,7	56
75+	0,1	0,0 - 0,2	16.573	72,5	42,5 - 90,4	12*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,2	0,2 - 0,2	442.288	48,2	42,0 - 54,4	626
Perempuan	0,2	0,2 - 0,2	433.707	45,4	40,1 - 50,9	645
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	0,2	0,1 - 0,3	68.959	47,7	27,2 - 69,0	106
Tidak tamat SD/MI	0,2	0,1 - 0,2	114.837	44,3	36,1 - 52,7	144
Tamat SD/MI	0,2	0,2 - 0,2	197.326	48,7	38,8 - 58,7	283
Tamat SMP/MTS	0,2	0,2 - 0,3	143.887	41,9	32,6 - 51,9	224
Tamat SMA/MA	0,2	0,2 - 0,2	216.415	52,2	43,6 - 60,6	324
Tamat D1/D2/D3/PT	0,2	0,1 - 0,3	63.962	41,6	28,5 - 56,0	92
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,2	0,2 - 0,3	212.668	54,7	47,1 - 62,2	399
Sekolah	0,1	0,1 - 0,2	117.732	43,9	32,6 - 55,9	128
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,2	0,1 - 0,3	20.785	40,0	16,0 – 70,0	28*
Pegawai Swasta	0,2	0,2 - 0,3	76.168	37,1	22,6 - 54,4	135
Wiraswasta	0,2	0,1 - 0,2	101.883	45,3	33,8 - 57,2	125
Petani/Buruh tani	0,1	0,1 - 0,2	107.610	46,0	34,2 - 58,3	120
Nelayan	0,1	0,0 - 0,2	5.339	33,8	12,3 - 65,2	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,2	0,2 - 0,3	53.994	49,5	34,8 - 64,3	101
Lainnya	0,1	0,1 - 0,2	40.190	58,8	42,1 - 73,7	39*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,2	0,2 - 0,3	511.437	46,2	40,5 - 52,0	909
Perdesaan	0,1	0,1 - 0,2	364.558	48,1	42,1 - 54,2	362
Status Ekonomi						
Terbawah	0,2	0,1 - 0,3	124.971	52,6	38,0 - 66,7	175
Menengah Bawah	0,2	0,1 - 0,2	158.300	50,3	41,5 - 59,0	224
Menengah	0,2	0,2 - 0,3	185.212	44,5	35,2 - 54,3	313
Menengah Atas	0,2	0,1 - 0,2	204.501	48,2	39,1 - 57,5	292
Teratas	0,2	0,1 - 0,2	202.949	41,1	29,4 - 54,0	268

* N tertimbang <50

Tabel 6. 21 Proporsi Alasan Tidak Rutin Minum Obat TPT menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan tidak rutin minum obat				N Tertimbang
	Merasa tidak gejala	Obat tidak tersedia di faskes	Tidak diberi Nakes	Lainnya	
Kelompok umur					
< 1	78,4	0,0	21,6	0,0	2*
1-4	53,3	1,0	42,0	3,7	54
5-14	49,4	0,6	42,4	7,6	94
15-24	58,1	8,1	27,9	5,8	90
25-34	60,4	1,8	26,5	11,2	161
35-44	49,6	3,0	42,6	4,9	81
45-54	57,1	1,8	38,2	2,9	92
55-64	53,9	0,8	44,9	0,4	64
65-74	75,9	0,5	19,3	4,3	25*
75+	54,2	27,9	18,0	0,0	3*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	57,6	4,1	31,7	6,6	319
Perempuan	54,8	1,1	38,5	5,6	347
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	46,8	1,7	40,0	11,5	54
Tidak tamat SD	58,3	0,3	38,4	3,0	79
Tamat SD	60,2	0,7	27,9	11,3	143
Tamat SLTP	56,3	5,0	33,4	5,2	128
Tamat SLTA	52,1	2,9	41,7	3,2	153
Tamat D1/D2/D3/PT	65,3	6,2	24,5	4,0	53
Pekerjaan					
Tidak bekerja	54,4	2,8	36,4	6,5	178
Sekolah	62,6	5,9	30,0	1,5	71
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,8	5,4	28,7	0	17*
Pegawai Swasta	41,5	3,1	37,9	17,5	83
Wiraswasta	53,2	3,8	40,0	2,9	67
Petani/Buruh tani	75,9	1,1	21,9	1,1	64
Nelayan	94,4	N/A	5,6	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,2	0,4	29,1	3,4	50
Lainnya	47,0	1,8	38,7	12,4	16*
Tempat timggal					
Perkotaan	50,5	2,7	39,7	7,1	481
Perdesaan	70,9	2,2	23,6	3,4	185
Status Ekonomi					
Terbawah	64,8	5,7	23,7	5,8	81.6
Menengah Bawah	60,7	3,9	32,6	2,8	109.5
Menengah	71,8	0,8	26,7	0,7	170.8
Menengah Atas	53,6	2,1	35,5	8,8	148.6
Teratas	33,7	2,2	52,2	11,9	155.4

* N tertimbang <50

Proporsi penularan kontak serumah TBC Paru secara Nasional adalah 0,2% dan proporsi mendapatkan TPT secara Nasional adalah 46,8%. Proporsi alasan utama tidak mendapatkan TPT adalah karena merasa tidak bergejala (56,2%), obat tidak tersedia di fasyankes (2,5%) tidak diberi oleh tenaga kesehatan (35,2%) atau lainnya (6,1%).

6.5. HEPATITIS

Hepatitis Virus adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis A. B. C. D atau E. Gejalanya: demam. lesu. hilang nafsu makan. mual. nyeri pada perut kanan atas. disertai urin berwarna coklat yang kemudian diikuti dengan icterus (warna kuning pada kulit dan/skleramata karena tingginya bilirubin dalam darah). dapat pula tanpa gejala (asimptomatis). Pada SKI 2023. kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan "Dalam 1 tahun terakhir. apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase Responden yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total Responden dihitung dengan formula

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART } \textit{semua umur}}$$

Pemeriksaan imunologi virus Hepatitis B dilakukan pada spesimen anggota rumah tangga yang diambil pada laboratorium lapangan pada Blok Sensus Biomedis yang mencerminkan angka nasional, pemeriksaan imunologi yang dilakukan pada SKI 2023 yaitu:

1. **Pemeriksaan Hepatitis B *surface* Antigen (HBsAg)**

   Pemeriksaan HBsAg bermanfaat untuk menetapkan hepatitis B akut, timbul dalam darah enam minggu setelah infeksi dan menghilang setelah tiga bulan. Bila persisten lebih dari enam bulan, maka didefinisikan sebagai pembawa (carier). HbsAg ditemukan pada hepatitis B akut dini sebelum timbul gejala klinik.

   Hasil Pemeriksaan **'Non-reaktif'** adalah nilai konsentrasi antigen virus Hepatitis B dibawah *cut-off* yakni <0.05 IU/ml

   $$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "Non-reaktif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer HBsAg non-reaktif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer HBsAg}}$$

   Hasil Pemeriksaan **'Reaktif'** adalah nilai konsentrasi antigen virus Hepatitis B sesuai dan diatas cut-off yakni ≥0.05 IU/ml

   $$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "Reaktif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer HBsAg reaktif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer HBsAg}}$$

2. **Pemeriksaan Antibodi Hepatitis B surface (Anti HBs)**

   Anti Hbs merupakan antibodi terhadap HBsAg, jika positif, menunjukkan pada fase konvalensi Hepatitis B, pada penderita hepatitis B (biasanya subklinis) yang sudah lama, atau sesudah vaksinasi Hepatitis B.

   Hasil Pemeriksaan 'Negatif' adalah tidak terdapat antibodi terhadap patogen penyebab Hepatitis B dengan cut-off < 9 mIU/ml

   $$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "negatif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer anti HBs negatif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer anti HBs}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Positif'** terdapat antibodi terhadap patogen penyebab Hepatitis B dengan cut-off ≥ 11 mIU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "positif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer anti HBs positif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer anti HBs}}$$

3. Pemeriksaan antibodi Hepatitis B core (Anti-HBc), berupa IgM anti HBc

Virus Hepatitis core tidak ditemukan dalam darah, tetapi dapat dideteksi antibodi terhadap Virus Hepatitis B core berupa IgM anti HBc, yang muncul segera setelah HBsAg muncul, dan bertahan cukup lama.

Hasil Pemeriksaan 'Non-reaktif' adalah nilai konsentrasi antigen virus Hepatitis B sesuai atau diatas *cut-off* yakni ≥1.1

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "Non-reaktif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer anti HBc non-reaktif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer anti HBc}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Reaktif'** adalah nilai konsentrasi antigen virus Hepatitis B di bawah cut-off yakni ≤ 0.9

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "Reaktif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer anti HBc reaktif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer anti HB}}$$

Tabel 6. 22 Prevalensi Hepatitis pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi hepatitis		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	0,15	0,09 - 0,24	17.271
Sumatera Utara	0,07	0,04 - 0,11	48.469
Sumatera Barat	0,11	0,07 - 0,17	18.138
Riau	0,06	0,03 - 0,11	20.925
Jambi	0,08	0,05 - 0,15	11.588
Sumatera Selatan	0,09	0,06 - 0,14	27.532
Bengkulu	0,11	0,06 - 0,20	6.571
Lampung	0,08	0,05 - 0,14	29.331
Bangka Belitung	0,13	0,07 - 0,23	4.763
Kepulauan Riau	0,05	0,03 - 0,11	6.782
DKI Jakarta	0,13	0,07 - 0,24	33.552
Jawa Barat	0,12	0,09 - 0,17	156.977
Jawa Tengah	0,11	0,08 - 0,14	118.184
DI Yogyakarta	0,11	0,05 - 0,21	11.757
Jawa Timur	0,08	0,06 - 0,11	130.683
Banten	0,16	0,10 - 0,27	38.751
Bali	0,08	0,04 - 0,15	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,23 - 0,47	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,22	0,17 - 0,29	17.550
Kalimantan Barat	0,12	0,08 - 0,20	17.713
Kalimantan Tengah	0,07	0,04 - 0,14	8.737
Kalimantan Selatan	0,09	0,06 - 0,14	13.299
Kalimantan Timur	0,16	0,10 - 0,27	12.360
Kalimantan Utara	0,14	0,07 - 0,28	2.300
Sulawesi Utara	0,17	0,11 - 0,28	8.439
Sulawesi Tengah	0,16	0,11 - 0,24	9.721
Sulawesi Selatan	0,20	0,15 - 0,26	29.481
Sulawesi Tenggara	0,19	0,13 - 0,28	8.664
Gorontalo	0,12	0,06 - 0,27	3.821
Sulawesi Barat	0,27	0,15 - 0,46	4.667
Maluku	0,13	0,07 - 0,25	6.050
Maluku Utara	0,22	0,10 - 0,49	4.213
Papua Barat	0,22	0,10 - 0,49	1.795
Papua Barat Daya	0,22	0,12 - 0,40	1.947
Papua	0,37	0,24 - 0,57	3.299
Papua Selatan	0,24	0,13 - 0,46	1.684
Papua Tengah	0,88	0,43 - 1,82	4.577
Papua Pegunungan	0,09	0,04 - 0,23	4.563
INDONESIA	**0,12**	**0,11 - 0,14**	**877.531**

Tabel 6. 23 Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Hepatitis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur			
< 1	0,21	0,13 - 0,35	11.518
1-4	0,10	0,06 - 0,17	59.253
5-14	0,06	0,04 - 0,08	138.465
15-24	0,08	0,06 - 0,11	139.891
25-34	0,14	0,11 - 0,18	140.206
35-44	0,17	0,14 - 0,21	131.595
45-54	0,17	0,13 - 0,20	113.367
55-64	0,15	0,12 - 0,20	81.723
65-74	0,12	0,08 - 0,18	44.881
75+	0,08	0,04 - 0,15	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,12	0,11 - 0,14	443.261
Perempuan	0,13	0,11 - 0,14	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,12	0,08 - 0,17	69.130
Tidak tamat SD	0,10	0,07 - 0,13	115.061
Tamat SD	0,14	0,11 - 0,17	197.786
Tamat SLTP	0,12	0,09 - 0,15	144.075
Tamat SLTA	0,12	0,10 - 0,14	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	0,14 - 0,23	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,15	0,13 - 0,18	213.116
Sekolah	0,07	0,05 - 0,10	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,15	0,11 - 0,20	20.811
Pegawai Swasta	0,12	0,08 - 0,18	76.283
Wiraswasta	0,12	0,09 - 0,15	102.060
Petani/Buruh tani	0,16	0,12 - 0,20	107.876
Nelayan	0,28	0,15 - 0,53	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,09	0,06 - 0,13	54.102
Lainnya	0,22	0,16 - 0,30	40.262
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,13	0,11 - 0,14	512.403
Perdesaan	0,12	0,10 - 0,14	365.128

Tabel 6. 24 Proporsi Besaran Titer HBsAg menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Titer HBsAg				N tertimbang
	Non Reaktif		Reaktif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
0-4	99,9	99,2-100	0,1	0,0-0,8	1.244
5-14	99,2	98,7-99,5	0,8	0,5-1,3	3.822
15-24	98,6	98,0-99,0	1,4	1,0-2,0	5.056
25-34	97,9	97,3-98,4	2,1	1,6-2,7	5.011
35-44	96,4	95,8-96,9	3,6	3,1-4,2	4.724
45-54	96,4	95,8-96,9	3,6	3,1-4,2	4.121
55-64	96,4	95,7-97,0	3,6	3,0-4,3	3.032
65-74	97,3	96,5-98,0	2,7	2,0-3,5	1.640
75+	97,1	95,1-98,4	2,9	1,6-4,9	607
Jenis Kelamin					
Laki-laki	97,3	96,9-97,6	2,7	2,4-3,1	14.695
Perempuan	98,0	97,7-98,2	2,0	1,8-2,3	14.563
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	97,6	96,8-98,2	2,4	1,8-3,2	2.071
Tidak tamat SD/MI	97,8	97,1-98,3	2,2	1,7-2,9	3.576
Tamat SD/MI	97,1	96,6-97,5	2,9	2,5-3,4	7.567
Tamat SLTP/MTS	97,9	97,4-98,2	2,1	1,8-2,6	5.476
Tamat SLTA/MA	97,6	97,1-98,0	2,4	2,0-2,9	7.522
Tamat D1/D2/D3	96,5	94,7-97,7	3,5	2,3-5,3	700
Tamat PT	97,4	96,2-98,2	2,6	1,8-3,8	1.103
Pekerjaan					
Tidak bekerja	97,9	97,6-98,2	2,1	1,8-2,4	7.982
Sekolah	98,6	97,9-99,0	1,4	1,0-2,1	3.591
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,4	94,5-97,6	3,6	2,4-5,5	567
Pegawai Swasta	97,8	96,8-98,5	2,2	1,5-3,2	2.260
Wiraswasta	96,9	96,2-97,5	3,1	2,5-3,8	3.886
Petani/buruh tani	96,2	95,5-96,7	3,8	3,3-4,5	4.294
Nelayan	92,0	87,2-95,0	8,0	5,0-12,8	159
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,1	96,0-97,9	2,9	2,1-4,0	2.084
Lainnya	97,1	96,1-97,9	2,9	2,1-3,9	1.403
Tempat Tinggal					
Perkotaan	98,1	97,8-98,3	1,9	1,7-2,2	18.033
Pedesaan	96,9	96,5-97,2	3,1	2,8-3,5	11.225
Status Ekonomi					
Terbawah	96,3	95,7-96,9	3,7	3,1-4,3	4.576
Menengah bawah	98,0	97,6-98,4	2,0	1,6-2,4	5.842
Menengah	97,3	96,8-97,8	2,7	2,2-3,2	6.534
Menengah atas	98,0	97,4-98,4	2,0	1,6-2,6	6.912
Teratas	98,2	97,7-98,5	1,8	1,5-2,3	5.395
INDONESIA	**97,6**	**97,4-97,8**	**2,4**	**2,2-2,6**	**29.258**

Tabel 6. 25 Proporsi Besaran Titer Anti HBs menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Titer Anti HBs				N tertimbang
	Negatif		Positif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
0-4	36,8	32,0-41,9	63,2	58,1-68,0	1.270
5-14	74,7	72,4-76,9	25,3	23,1-27,6	3.807
15-24	91,5	90,1-92,6	8,5	7,4-9,9	5.051
25-34	84,5	83,0-85,9	15,5	14,1-17,0	5.009
35-44	78,7	77,2-80,1	21,3	19,9-22,8	4.723
45-54	70,3	68,8-71,8	29,7	28,2-31,2	4.114
55-64	65,9	64,1-67,7	34,1	32,3-35,9	3.032
65-74	62,0	59,4-64,4	38,0	35,6-40,6	1.639
75+	60,0	55,5-64,2	40,0	35,8-44,5	606
Jenis Kelamin					
Laki-laki	72,9	71,8-74,0	27,1	26,0-28,2	14.673
Perempuan	78,5	77,6-79,4	21,5	20,6-22,4	14.579
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	63,5	60,3-66,5	36,5	33,5-39,7	2.057
Tidak tamat SD/MI	72,1	70,0-74,2	27,9	25,8-30,0	3.570
Tamat SD/MI	75,1	73,8-76,3	24,9	23,7-26,2	7.556
Tamat SLTP/MTS	82,3	81,0-83,5	17,7	16,5-19,0	5.476
Tamat SLTA/MA	82,3	81,1-83,4	17,7	16,6-18,9	7.522
Tamat D1/D2/D3	78,0	74,3-81,4	22,0	18,6-25,7	696
Tamat PT	80,4	77,4-83,0	19,6	17,0-22,6	1.104
Pekerjaan					
Tidak bekerja	81,4	80,3-82,4	18,6	17,6-19,7	7.973
Sekolah	90,2	88,5-91,6	9,8	8,4-11,5	3.586
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,4	71,3-79,1	24,6	20,9-28,7	565
Pegawai Swasta	81,5	78,6-84,0	18,5	16,0-21,4	2.260
Wiraswasta	75,0	73,1-76,8	25,0	23,2-26,9	3.885
Petani/buruh tani	67,9	66,1-69,6	32,1	30,4-33,9	4.291
Nelayan	63,7	52,7-73,4	36,3	26,6-47,3	158
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,0	73,4-78,4	24,0	21,6-26,6	2.082
Lainnya	79,1	76,6-81,4	20,9	18,6-23,4	1.405
Tempat Tinggal					
Perkotaan	76,4	75,4-77,4	23,6	22,6-24,6	18.018
Pedesaan	74,6	73,4-75,8	25,4	24,2-26,6	11.234
Status Ekonomi					
Terbawah	73,8	72,2-75,4	26,2	24,6-27,8	4.573
Menengah bawah	74,6	72,9-76,2	25,4	23,8-27,1	5.850
Menengah	77,1	75,6-78,5	22,9	21,5-24,4	6.532
Menengah atas	75,8	74,3-77,1	24,2	22,9-25,7	6.906
Teratas	76,9	75,2-78,5	23,1	21,5-24,8	5.391
INDONESIA	**75,7**	**75,0-76,5**	**24,3**	**23,5-25,0**	**29.252**

Tabel 6. 26 Proporsi Besaran Titer Anti HBc menurut Karakteristik. SKI 2023

Karakteristik	Titer Anti HBc				N tertimbang
	Non Reaktif		Reaktif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
0-4	98,8	97,6-99,4	1,2	0,6-2,4	1.280
5-14	98,5	97,9-98,9	1,5	1,1-2,1	3.831
15-24	93,8	92,6-94,9	6,2	5,1-7,4	5.048
25-34	85,5	84,0-86,9	14,5	13,1-16,0	5.010
35-44	75,3	73,8-76,8	24,7	23,2-26,2	4.724
45-54	67,5	66,0-69,1	32,5	30,9-34,0	4.125
55-64	61,2	59,4-63,0	38,8	37,0-40,6	3.033
65-74	57,2	54,5-59,8	42,8	40,2-45,5	1.641
75+	53,7	49,1-58,3	46,3	41,7-50,9	605
Jenis Kelamin					
Laki-laki	76,6	75,7-77,6	23,4	22,4-24,3	14.693
Perempuan	84,0	83,2-84,7	16,0	15,3-16,8	14.603
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	80,7	78,3-82,9	19,3	17,1-21,7	2.076
Tidak tamat SD/MI	83,6	82,1-85,0	16,4	15,0-17,9	3.579
Tamat SD/MI	72,5	71,2-73,8	27,5	26,2-28,8	7.565
Tamat SLTP/MTS	82,3	81,1-83,4	17,7	16,6-18,9	5.478
Tamat SLTA/MA	82,1	80,9-83,2	17,9	16,8-19,1	7.524
Tamat D1/D2/D3	76,7	72,6-80,3	23,3	19,7-27,4	695
Tamat PT	81,1	78,2-83,6	18,9	16,4-21,8	1.100
Pekerjaan					
Tidak bekerja	81,9	80,9-82,9	18,1	17,1-19,1	7.980
Sekolah	95,9	94,9-96,8	4,1	3,2-5,1	3.593
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,7	68,5-76,5	27,3	23,5-31,5	568
Pegawai Swasta	81,7	78,8-84,2	18,3	15,8-21,2	2.256
Wiraswasta	73,5	71,6-75,3	26,5	24,7-28,4	3.881
Petani/buruh tani	62,0	60,0-63,9	38,0	36,1-40,0	4.303
Nelayan	56,8	45,5-67,4	43,2	32,6-54,5	159
Buruh/sopir/pembantu ruta	75,1	72,5-77,4	24,9	22,6-27,5	2.083
Lainnya	76,5	73,8-79,0	23,5	21,0-26,2	1.405
Tempat Tinggal					
Perkotaan	82,8	82-83,6	17,2	16,4-18,0	18.049
Pedesaan	76,3	75,2-77,4	23,7	22,6-24,8	11.247
Status Ekonomi					
Terbawah	73,6	71,9-75,3	26,4	24,7-28,1	4.585
Menengah bawah	78,5	77,2-79,9	21,5	20,1-22,8	5.856
Menengah	81,0	79,7-82,2	19,0	17,8-20,3	6.533
Menengah atas	82,6	81,3-83,7	17,4	16,3-18,7	6.921
Teratas	84,1	82,9-85,3	15,9	14,7-17,1	5.401
INDONESIA	**80,3**	**79,6-80,9**	**19,7**	**19,1-20,4**	**29.296**

6.6. MALARIA

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/*RDT*. Pada daerah endemik, biasanya Responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. (Macam2 artemisin: Dihydroartemisin, Artesunate, Artemether) kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti Piperaquin, Amodiaquine, Meflokuin. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat Plasmodium Palcifarum dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium Vivax*. Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh Responden.

$$Prevalensi\ malaria\ = \frac{\sum Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Pemeriksaan Malaria

1. **Pemeriksaan RDT Malaria**
   Pemeriksaan RDT Malaria dilakukan pada seluruh responden BS biomedis yang mewakili angka nasional
   Hasil Pemeriksaan **'Negatif'** adalah hasil pemeriksaan RDT malaria menunjukkan hasil tidak ditemukan antigen plasmodium penyebab malaria.

   Prevalensi hasil pemeriksaan "negatif" = $\frac{\Sigma\ ART\ biomedis\ dengan\ hasil\ RDT\ malaria\ negatif}{\Sigma\ \text{total ART}\ biomedis\ yang\ diperiksa\ RDT\ malaria}$

   Hasil Pemeriksaan **'Positif'** adalah hasil pemeriksaan RDT malaria menunjukkan hasil ditemukan antigen plasmodium penyebab malaria yakni *P.falciparum*, *non-falciparum* (PAN) serta kombinasi *P.falciparum* dan PAN.

   Prevalensi hasil pemeriksaan "positif" = $\frac{\Sigma\ ART\ biomedis\ dengan\ hasil\ RDT\ malaria\ positif}{\Sigma\ \text{total ART}\ biomedis\ yang\ diperiksa\ RDT\ malaria}$

2. Prevalensi Jenis Plasmodium yang ditemukan pada SKI 2023

a. Hasil Pemeriksaan **'*P.falciparum*'** adalah hasil pemeriksaan RDT malaria menunjukkan hasil ditemukan antigen spesifik penyebab malaria yakni *P.falciparum*

b. Hasil Pemeriksaan **'*non-falciparum* (PAN)'** adalah hasil pemeriksaan RDT malaria menunjukkan hasil ditemukan plasmodium penyebab malaria selain jenis *P.falciparum*.

c. Hasil Pemeriksaan **'*P.falciparum* dan PAN'** adalah hasil pemeriksaan RDT malaria menunjukkan hasil ditemukan antigen plasmodium penyebab malaria berupa kombinasi antara *P.falciparum* dan *non-falciparum* (PAN)

$$\textit{Prevalensi jenis plasmodium"P.falciparum"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan hasil RDT malaria P.falciparum}}{\textit{Jumlah total ART biomedis dengan hasil RDT malaria positif}}$$

$$\textit{Prevalensi jenis plasmodium"non falciparum"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan hasil RDT malaria non-falciparum (PAN)}}{\textit{Jumlah total ART biomedis dengan hasil RDT malaria positif}}$$

$$\textit{Prevalensi jenis plasmodium"P.falciparum dan PAN"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan hasil RDT malaria P.falciparum dan PAN}}{\textit{Jumlah total ART biomedis dengan hasil RDT malaria positif}}$$

Tabel 6. 27 Prevalensi Malaria dan Pengobatannya pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi malaria *		N Tertimbang	Pengobatan			
				ACT 3 hari + Primaquin		Malaria Lainnya	N Tertimbang
	%	95% CI		1 hari	14 hari		
Aceh	0,35	0,28 - 0,46	17.271	3,1	3,7	3,3	104
Sumatera Utara	0,38	0,28 - 0,52	48.469	6,2	8,0	6,7	315
Sumatera Barat	0,21	0,15 - 0,28	18.138	7,9	2,3	0	64
Riau	0,30	0,22 - 0,43	20.925	9,8	5,3	5,8	108
Jambi	0,25	0,17 - 0,38	11.588	12,0	18,4	1,0	50
Sumatera Selatan	0,36	0,28 - 0,47	27.532	21,0	15,7	17,5	170
Bengkulu	0,63	0,47 - 0,85	6.571	28,9	11,9	11,3	71
Lampung	0,48	0,35 - 0,65	29.331	4,0	6,0	8,6	238
Bangka Belitung	0,39	0,28 - 0,55	4.763	16,0	5,4	4,2	32*
Kepulauan Riau	0,12	0,06 - 0,25	6.782	2,7	2,0	0	14*
DKI Jakarta	0,16	0,08 - 0,31	33.552	0	17,7	0	89
Jawa Barat	0,15	0,11 - 0,21	156.977	10,3	13,7	0	414
Jawa Tengah	0,13	0,10 - 0,17	118.184	2,0	4,9	4,9	260
DI Yogyakarta	0,11	0,05 - 0,24	11.757	9,4	8,9	0	23*
Jawa Timur	0,14	0,11 - 0,19	130.683	2,9	5,6	6,8	319
Banten	0,19	0,11 - 0,31	38.751	8,1	0,6	0	125
Bali	0,09	0,05 - 0,19	13.859	4,5	6,6	0	22*
Nusa Tenggara Barat	0,18	0,10 - 0,30	17.522	30,2	9,9	12,7	53
Nusa Tenggara Timur	0,71	0,58 - 0,86	17.550	30,1	28,3	9,9	212
Kalimantan Barat	0,20	0,14 - 0,29	17.713	9,2	19,0	2,2	60
Kalimantan Tengah	0,28	0,18 - 0,43	8.737	12,4	3,5	3,2	41*
Kalimantan Selatan	0,25	0,18 - 0,34	13.299	0,8	8,0	2,4	56
Kalimantan Timur	0,29	0,19 - 0,45	12.360	25,0	9,3	12,5	61
Kalimantan Utara	0,33	0,16 - 0,71	2.300	15,8	0	0	13*
Sulawesi Utara	0,46	0,34 - 0,62	8.439	17,0	11,8	17,7	66
Sulawesi Tengah	0,67	0,45 - 0,99	9.721	15,4	14,5	9,7	111
Sulawesi Selatan	0,23	0,18 - 0,30	29.481	8,8	16,7	3,1	115
Sulawesi Tenggara	0,26	0,18 - 0,38	8.664	10,3	12,5	5,2	39*
Gorontalo	0,25	0,14 - 0,44	3.821	12,6	8,9	3,2	16*
Sulawesi Barat	0,54	0,37 - 0,79	4.667	13,3	10,1	2,8	43*
Maluku	0,47	0,34 - 0,65	6.050	5,4	15,0	4,9	49*
Maluku Utara	0,47	0,32 - 0,68	4.213	9,8	8,2	5,4	34*
Papua Barat	5,35	3,74 - 7,60	1.795	32,1	51,1	11,2	164
Papua Barat Daya	2,57	2,01 - 3,29	1.947	25,9	54,0	6,0	85
Papua	21,4	19,24 - 23,85	3.299	69,4	31,2	6,3	1.206
Papua Selatan	7,73	6,28 - 9,47	1.684	62,9	32,5	11,3	222
Papua Tengah	19,3	14,94 - 24,59	4.577	57,5	25,3	11,8	1.506
Papua Pegunungan	8,82	5,80 - 13,18	4.563	57,8	50,5	3,7	685
INDONESIA	**0,49**	**0,45 - 0,53**	**877.531**	**36,7**	**22,9**	**7,3**	**7.252**

*N tertimbang < 50

Tabel 6. 28 Prevalensi dan Pengobatan Malaria menurut Karakteristik Responden, SKI 2023

Provinsi	Prevalensi malaria *		N tertimbang	Pengobatan			
				ACT 3 hari + Primaquin		Lainnya	N tertimbang
	%	95% CI		1 hari	14 hari		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0,17	0,11 - 0,27	11.518	15,2	2,0	1,5	33*
1-4	0,37	0,32 - 0,44	59.253	28,5	22,4	2,4	377
5-14	0,41	0,36 - 0,46	138.465	39,1	23,6	3,5	963
15-24	0,56	0,45 - 0,70	139.891	35,1	19,9	14,0	1.343
25-34	0,55	0,48 - 0,63	140.206	34,1	27,9	7,5	1.315
35-44	0,61	0,46 - 0,79	131.595	45,7	24,8	7,3	1.358
45-54	0,50	0,39 - 0,64	113.367	42,3	20,2	4,3	970
55-64	0,39	0,33 - 0,46	81.723	22,3	22,2	6,5	541
65-74	0,36	0,28 - 0,46	44.881	30,3	20,0	5,6	274
75+	0,27	0,15 - 0,49	16.632	27,4	7,8	3,7	77
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,52	0,47 - 0,58	443.261	38,4	23,7	7,3	3.955
Perempuan	0,45	0,39 - 0,50	434.270	34,8	21,9	7,2	3.297
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,34	0,29 - 0,40	69.130	41,9	32,4	4,7	807
Tidak tamat SD	0,69	0,54 - 0,87	115.061	36,8	19,9	11,7	1.190
Tamat SD	0,61	0,47 - 0,78	197.786	27,4	22,6	5,4	1.186
Tamat SLTP	0,35	0,31 - 0,39	144.075	31,6	26,5	10,8	1.015
Tamat SLTA	0,41	0,35 - 0,48	216.658	44,3	18,3	5,6	2.100
Tamat D1/D2/D3/PT	0,57	0,46 - 0,70	64.050	36,5	28,6	9,0	544
Pekerjaan Utama							
Tidak bekerja	0,48	0,40 - 0,58	213.116	27,5	23,7	11,7	1.754
Sekolah	0,44	0,38 - 0,50	117.785	38,8	26,4	3,2	875
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,80	0,64 - 1,00	20.811	43,0	43,0	7,0	283
Pegawai Swasta	0,35	0,28 - 0,43	76.283	34,7	17,2	13,4	448
Wiraswasta	0,37	0,31 - 0,44	102.060	23,4	25,8	6,8	645
Petani/Buruh tani	0,90	0,69 - 1,17	107.876	55,3	21,3	4,3	1.649
Nelayan	1,18	0,91 - 1,53	5.358	48,9	20,5	9,9	108
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,26	0,20 - 0,35	54.102	22,2	16,5	6,4	244
Lainnya	0,57	0,46 - 0,70	40.262	27,2	13,4	10,1	390
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,34	0,31 - 0,37	512.403	31,1	23,5	5,2	2.973
Perdesaan	0,69	0,60 - 0,78	365.128	40,6	22,5	8,7	4.279
Status Ekonomi							
Terbawah	1,28	1,06 - 1,54	125.275	51,4	24,3	10,1	2.728
Menengah Bawah	0,41	0,36 - 0,47	158.606	28,3	23,2	7,1	1.107
Menengah	0,34	0,30 - 0,38	185.555	23,9	17,1	5,1	1.063
Menengah Atas	0,33	0,30 - 0,38	204.817	31,5	27,7	6,1	1.167
Teratas	0,34	0,30 - 0,39	203.216	27,5	20,0	4,0	1.185

Secara Nasional proporsi responden yang minum obat malaria sampai habis adalah 87,7% (95% CI 85,6 – 89,5%. N tertimbang = 4.819). Sedangkan dari 12,3% responden yang menderita malaria dan tidak minum obat rutin, menyatakan bahwa alasannya adalah karena merasa sudah sehat (26,3%), obat tidak tersedia di fasyankes (63,1%), minum obat tradisional (2.3%), bosan/malas/sering lupa (4,0%) atau lainnya (4,3%) dengan N tertimbang = 2.591.

Tabel 6. 29 Proporsi Responden yang Minum Obat Anti Malaria Sampai Habis menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Minum obat anti malaria sampai habis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	93,8	75,0 - 98,7	6*
1-4	93,9	89,7 - 96,5	215
5-14	86,7	83,4 - 89,4	680
15-24	82,6	72,6 - 89,4	848
25-34	84,8	80,0 - 88,6	887
35-44	91,6	86,8 - 94,8	1.056
45-54	89,2	81,8 - 93,8	694
55-64	88,5	83,5 - 92,1	266
65-74	95,1	90,2 - 97,6	140
75+	83,9	54,1 - 95,8	26*
Jenis kelamin			
Laki-laki	87,2	84,7 - 89,4	2.742
Perempuan	88,3	84,8 - 91,1	2.077
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	85,7	80,1 - 89,9	639
Tidak tamat SD	82,4	76,3 - 87,2	756
Tamat SD	87,2	82,0 - 91,0	667
Tamat SLTP	87,1	82,5 - 90,6	665
Tamat SLTA	90,8	86,4 - 93,8	1.514
Tamat D1/D2/D3/PT	88,0	80,9 - 92,7	356
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	86,2	82,7 - 89,1	994
Sekolah	80,8	73,0 - 86,8	639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,6	80,1 - 89,8	233
Pegawai Swasta	91,7	85,3 - 95,4	264
Wiraswasta	86,5	77,9 - 92,1	343
Petani/buruh tani	90,5	85,6 - 93,8	1.441
Nelayan	90,2	82,9 - 94,6	87
Petani/Buruh tani	80,3	64,8 - 90,0	105
Lainnya	87,2	80,7 - 91,8	178
Tempat tinggal			
Perkotaan	85,6	82,6 - 88,2	1.778
Perdesaan	88,9	86,1 - 91,2	3.041
Status Ekonomi			
Terbawah	89,5	86,0 - 92,2	2.312
Menengah Bawah	84,5	80,3 - 87,9	636
Menengah	85,8	81,2 - 89,4	498
Menengah Atas	87,3	83,5 - 90,4	747
Teratas	86,4	81,4 - 90,2	624

*N tertimbang < 50

Tabel 6. 30 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Malaria Sampai Habis menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan tidak minum obat anti malaria (%)					N tertimbang
	Merasa sudah sehat	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Bosen/Malas/ Sering lupa	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0,8	90,3	6,9	1,5	0,4	21*
1-4	16,4	73,0	2,7	3,2	4,7	161
5-14	21,8	69,8	0,7	2,8	5,0	351
15-24	30,7	60,0	1,3	3,6	4,4	473
25-34	31,1	57,7	1,7	3,6	6,0	457
35-44	24,8	62,6	3,7	5,7	3,2	384
45-54	28,7	59,6	4,4	3,2	4,1	327
55-64	25,6	66,9	2,2	1,9	3,5	253
65-74	24,0	62,7	2,0	8,1	3,1	114
75+	21,2	60,5	0,1	15,6	2,6	45*
Jenis kelamin						
Laki-laki	27,1	62,6	2,6	3,9	3,9	1.364
Perempuan	25,5	63,7	1,9	4,0	4,9	1.226
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	36,3	49,3	1,4	3,4	9,6	248
Tidak tamat SD/MI	28,0	64,1	2,0	3,0	2,9	384
Tamat SD/MI	26,2	62,2	1,7	5,2	4,7	509
Tamat SLTP/MTS	32,9	57,3	2,9	3,9	3,0	381
Tamat SLTA/MA	21,5	68,7	1,6	4,4	3,8	687
Tamat D1/D2/D3/PT	25,7	61,6	5,6	3,1	4,0	195
Pekerjaan Utama						
Tidak bekerja	27,2	60,7	1,9	4,7	5,4	641
Sekolah	29,1	61,8	1,0	3,9	4,2	335
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,3	38,9	6,3	1,1	7,5	82
Pegawai Swasta	17,6	74,4	2,2	4,6	1,2	181
Wiraswasta	25,8	68,4	2,0	0,8	3,0	296
Petani/Buruh tani	35,6	54,5	3,8	3,3	2,7	379
Nelayan	42,9	35,3	6,3	5,5	10,0	25*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,7	73,7	NA	10,3	2,3	132
Lainnya	22,6	61,0	2,3	5,5	8,6	177
Tempat tinggal						
Perkotaan	21,1	67,2	1,8	4,8	5,1	1.265
Perdesaan	31,3	59,2	2,7	3,2	3,6	1.325
Status Ekonomi						
Terbawah	39,2	49,0	3,3	3,4	5,0	595
Menengah Bawah	26,9	63,5	1,9	2,6	5,0	456
Menengah	22,5	69,5	2,3	3,3	2,4	522
Menengah Atas	23,8	65,1	1,4	5,3	4,5	458
Teratas	17,7	70,3	2,1	5,1	4,8	557

* N tertimbang < 50

Tabel 6. 31 Prevalensi Hasil Pemeriksaan RDT Malaria menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	*Positif RDT malaria*		N tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
0-4	0,9	0,4-2,1	2.953
5-9	0,4	0,2-0,7	2.918
10-14	0,7	0,4-1,3	2.928
≥ 15	0,7	0,5-0,8	28.202
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,7	0,5-0,9	18.688
Perempuan	0,6	0,5-0,8	18.314
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,4	0,2-0,7	2.935
Tidak tamat SD/MI	0,7	0,4-1,2	4.937
Tamat SD/MI	0,8	0,6-1,0	8.944
Tamat SLTP/MTS	0,6	0,4-1,1	6.359
Tamat SLTA/MA	0,6	0,4-0,9	8.755
Tamat D1/D2/D3	0,6	0,3-1,6	866
Tamat PT	0,5	0,2-1,0	1.252
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,7	0,5-0,9	9.431
Sekolah	0,7	0,4-1,1	4.623
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,3	0,1-0,9	657
Pegawai Swasta	0,5	0,2-0,9	2.533
Wiraswasta	0,4	0,3-0,7	4.416
Petani/buruh tani	0,7	0,5-1,0	5.287
Nelayan	1,7	0,3-8,0	187
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,4	0,7-2,9	2.316
Lainnya	0,7	0,4-1,4	1.681
Tempat Tinggal			
Perkotaan	0,7	0,5-0,9	21.574
Pedesaan	0,6	0,5-0,9	15.428
Status Ekonomi			
Terbawah	0,5	0,3-1,0	5.725
Menengah bawah	0,6	0,4-0,9	7.527
Menengah	0,6	0,4-0,9	8.324
Menengah atas	0,9	0,6-1,3	8.655
Teratas	0,7	0,4-1,0	6.771
INDONESIA	**0,7**	**0,5-0,8**	**37.002**

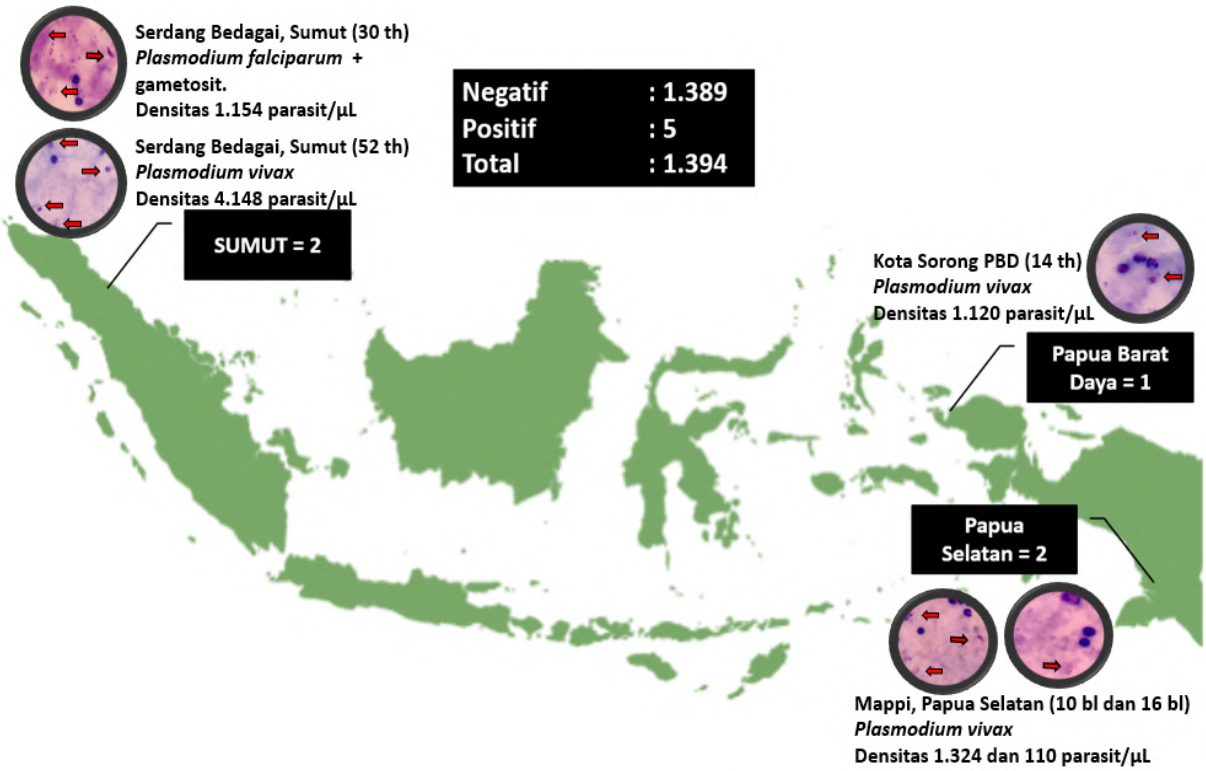
Tabel 6. 32 Prevalensi Jenis Plasmodium pada hasil Pemeriksaan Positif RDT Malaria menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Plasmodium						N tertimbang
	P. falciparum (Pf)		*Non Pf* (PAN)		Mix (Pf + Non Pf)		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur							
0-4	97,1	95,2-98,2	0,0	0,0 – 0,0	2,9	1,8-4,8	27*
5-9	79,8	39,8-95,9	18,9	3,4-60,8	1,3	0,2-9,3	11*
10-14	93,3	84,7-97,2	0,7	0,1-4,8	6,1	2,7-13,3	21*
≥ 15	83,3	79,3-86,7	12,0	0,9-15,8	4,7	3,6-6,0	197
Jenis Kelamin							
Laki-laki	82,1	77,1-86,2	13,3	9,6-18,1	4,6	3,4-6,3	133
Perempuan	89,1	82,9-93,2	6,6	3,2-13,0	4,3	2,8-6,6	122
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	78,3	42,0-94,8	17,2	2,7-61,2	4,4	3,1-6,2	27*
Tidak tamat SD/MI	95,8	89,0-98,5	0,7	0,1-5,4	3,4	1,5-7,8	11*
Tamat SD/MI	80,6	71,2-87,5	13,9	7,5-24,4	5,5	4,2-7,2	37*
Tamat SLTP/MTS	76,7	69,8-82,4	20,3	15,3-26,4	3,0	2,3-4,0	71
Tamat SLTA/MA	88,6	83,1-92,5	9,2	6,3-13,4	2,2	0,9-5,4	42*
Tamat D1/D2/D3	100,0	100,0-100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	56
Tamat PT	58,8	45,0-71,4	0,0	0,0	41,2	28,6-55,0	6*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	86,4	75,3-93,0	8,8	3,3-21,6	4,8	2,8-8,1	67
Sekolah	91,7	85,5-95,4	0,4	0,1-3,3	7,9	4,5-13,4	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,0	100,0-100,0	0,0	0-0	0,0	0-0	2*
Pegawai Swasta	94,6	82,1-98,5	0,0	0-0	5,4	1,5-17,9	12*
Wiraswasta	73,6	58,9-84,4	25,8	15-40,6	0,6	0,5-0,8	19*
Petani/buruh tani	86,2	83,5-88,5	8,9	7,4-10,7	4,9	4,1-5,9	37*
Nelayan	100,0	100,0-100,0	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,4	64,5-77,4	26,9	21,4-33,3	1,7	0,6-5,0	33*
Lainnya	82,5	76,3-87,4	4,5	0,6-26,7	13,0	9,8-17,0	13*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	81,7	75,7-86,5	13,9	9,7-19,4	4,4	2,8-6,9	154
Pedesaan	91,1	87,1-93,9	4,4	2,0-9,1	4,6	4,1-5,1	101
Status Ekonomi							
Terbawah	83,7	66,3-93,0	9,3	1,9-34,5	7,1	5,1-9,8	32*
Menengah bawah	95,5	91,4-97,7	3,1	2,4-4,0	1,4	0,2-9,9	44*
Menengah	94,0	92,1-95,5	1,6	1,2-2,2	4,4	3,3-5,8	51
Menengah atas	73,3	65,7-79,7	21,9	16-29,3	4,8	3,5-6,5	83
Teratas	89,5	81,1-94,5	5,4	2,3-11,9	5,1	2,1-11,9	46*
INDONESIA	**85,4**	**81,6-88,6**	**10,1**	**7,4-13,7**	**4,5**	**3,4-5,8**	**255**

*N Tertimbang < 50

Pemeriksaan Mikroskopik Malaria

Pemeriksaan mikroskopik malaria dilakukan pada Spesimen Apusan Malaria responden yang memiliki riwayat demam dalam 2 hari terakhir. Total spesimen apusan malaria yang diperiksa sejumlah 1.394 Slide. Hasil Pemeriksaan mikroskopik ditemukan 5 spesimen positif, diperoleh Positive Rate 5/1.394= 0,35%.



Gambar 6. 1 Prevalensi Malaria pada Penduduk dengan Riwayat Demam dalam Dua Hari berdasarkan pemeriksaan Mikroskopis, SKI 2023

Distribusi kasus yang terlihat pada gambar 6.1, di daerah Sumatera Utara ditemukan 2 kasus, Papua Barat Daya 1 kasus dan Papua Selatan 2 kasus. Ditemukannya Gametosit Plasmodium falciparum di Sumatera Utara merupakan Indikasi transmisi lokal masih tinggi, hal ini sejalan dengan jumlah parasit >1.000/uL.

6.7. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Pada SKI 2023. kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir. apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita DBD oleh dokter?” jika menjawab “Ya“ maka dianggap menderita DBD. Prevalensi DBD adalah persentase ART yang mengaku menderita DBD yang didiagnosis oleh dokter terhadap total Responden. dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ DBD = \frac{\Sigma\ Kasus\ DBD\ menurut\ riwayat\ diagnosis\ dokter}{\Sigma\ ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6. 33 Prevalensi Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Demam Berdarah Dengue (DBD)		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	0,58	0,47 - 0,72	17.271
Sumatera Utara	0,61	0,49 - 0,74	48.469
Sumatera Barat	0,56	0,44 - 0,72	18.138
Riau	0,53	0,32 - 0,87	20.925
Jambi	0,46	0,33 - 0,63	11.588
Sumatera Selatan	0,44	0,31 - 0,61	27.532
Bengkulu	0,57	0,42 - 0,77	6.571
Lampung	0,34	0,25 - 0,46	29.331
Bangka Belitung	0,43	0,29 - 0,64	4.763
Kepulauan Riau	0,28	0,13 - 0,61	6.782
DKI Jakarta	1,81	1,12 - 2,93	33.552
Jawa Barat	0,78	0,64 - 0,94	156.977
Jawa Tengah	0,42	0,35 - 0,50	118.184
DI Yogyakarta	0,36	0,24 - 0,54	11.757
Jawa Timur	0,49	0,41 - 0,60	130.683
Banten	0,82	0,60 - 1,14	38.751
Bali	0,48	0,33 - 0,68	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,64	0,45 - 0,90	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,69	0,55 - 0,85	17.550
Kalimantan Barat	0,40	0,30 - 0,55	17.713
Kalimantan Tengah	0,40	0,28 - 0,55	8.737
Kalimantan Selatan	0,47	0,34 - 0,65	13.299
Kalimantan Timur	0,72	0,54 - 0,95	12.360
Kalimantan Utara	0,53	0,33 - 0,86	2.300
Sulawesi Utara	0,50	0,38 - 0,66	8.439
Sulawesi Tengah	0,68	0,53 - 0,87	9.721
Sulawesi Selatan	0,77	0,63 - 0,94	29.481
Sulawesi Tenggara	0,58	0,42 - 0,81	8.664
Gorontalo	0,26	0,17 - 0,41	3.821
Sulawesi Barat	0,54	0,36 - 0,80	4.667
Maluku	0,30	0,20 - 0,46	6.050
Maluku Utara	0,59	0,41 - 0,83	4.213
Papua Barat	0,73	0,45 - 1,18	1.795
Papua Barat Daya	0,52	0,31 - 0,88	1.947
Papua	1,46	1,05 - 2,03	3.299
Papua Selatan	1,56	0,93 - 2,62	1.684
Papua Tengah	3,90	2,56 - 5,90	4.577
Papua Pegunungan	1,07	0,66 - 1,73	4.563
INDONESIA	**0,64**	**0,59 - 0,70**	**877.531**

Tabel 6. 34 Prevalensi DBD menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DBD		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,19	0,12 - 0,31	11.518
1-4	0,70	0,60 - 0,82	59.253
5-14	0,80	0,72 - 0,89	138.465
15-24	0,73	0,64 - 0,85	139.891
25-34	0,65	0,56 - 0,75	140.206
35-44	0,56	0,49 - 0,65	131.595
45-54	0,56	0,48 - 0,65	113.367
55-64	0,56	0,48 - 0,65	81.723
65-74	0,57	0,43 - 0,77	44.881
75+	0,45	0,29 - 0,70	16.632
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,64	0,58 - 0,70	443.261
Perempuan	0,65	0,59 - 0,71	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,77	0,66 - 0,90	69.130
Tidak tamat SD/MI	0,72	0,62 - 0,82	115.061
Tamat SD/MI	0,53	0,47 - 0,60	197.786
Tamat SLTP/MTS	0,60	0,51 - 0,70	144.075
Tamat SLTA/MA	0,69	0,60 - 0,80	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	0,69	0,57 - 0,83	64.050
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	0,65	0,60 - 0,70	213.116
Sekolah	0,80	0,70 - 0,90	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,74	0,60 - 0,90	20.811
Pegawai Swasta	0,78	0,60 - 1,00	76.283
Wiraswasta	0,53	0,40 - 0,60	102.060
Petani/ buruh tani	0,47	0,40 - 0,50	107.876
Nelayan	0,47	0,30 - 0,60	5.358
Petani/Buruh tani	0,54	0,40 - 0,70	54.102
Lainnya	0,69	0,60 - 0,90	40.262
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,73	0,65 - 0,81	512.403
Perdesaan	0,52	0,47 - 0,58	365.128
Status Ekonomi			
Terbawah	0,60	0,51 - 0,70	125.275
Menengah Bawah	0,52	0,46 - 0,60	158.606
Menengah	0,50	0,44 - 0,56	185.555
Menengah Atas	0,65	0,58 - 0,74	204.817
Teratas	0,88	0,75 - 1,04	203.216

6.8. FILARIASIS

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (*edema*)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya. Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (*asimtomatis*). Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Sampai saat ini POPM telah dilakukan di 236 Kabupaten/Kota dari 27 Provinsi di Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia. 2023. bertujuan untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada Responden diatas umur 2 tahun "Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?"

$$Filariasis\ di\ daerah\ endemis\ Cakupan\ obat\ POPM = \frac{\Sigma ART\ yang\ mendapatkan\ POPM\ Filariasis\ di\ daerah\ endemis\ dan\ berusia\ 2\ tahun\ ke\ atas}{\Sigma ART\ di\ daerah\ endemis\ yang\ berusia\ 2\ tahun\ ke\ atas}$$

Prevalensi Filariasis diukur pada semua umur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang didiagnosis sejak 2018 sampai dengan survey dilakukan

$$Prevalensi\ Filariasi = \frac{Jumlah\ kasus\ filariasis\ periode\ 2018\ -\ 2023}{Jumah\ ART\ semua\ umur\ di\ wilayah\ endemis}$$

Tabel 6. 35 Prevalensi Filariasis pada Semua Umur menurut Provinsi pada Tahun 2018-2023, SKI 2023

Provinsi	Filariasis		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	2,1	1,8 - 2,4	17.271
Sumatera Utara	1,4	1,2 - 1,6	48.469
Sumatera Barat	1,8	1,6 - 2,1	18.138
Riau	1,8	1,6 - 2,1	20.925
Jambi	1,5	1,2 - 1,8	11.588
Sumatera Selatan	1,7	1,5 - 2,0	27.532
Bengkulu	1,6	1,4 - 1,9	6.571
Lampung	1,9	1,7 - 2,3	29.331
Bangka Belitung	2,5	2,0 - 3,2	4.763
Kepulauan Riau	1,3	1,0 - 1,8	6.782
DKI Jakarta	1,2	0,9 - 1,5	33.552
Jawa Barat	1,5	1,4 - 1,7	156.977
Jawa Tengah	1,5	1,4 - 1,7	118.184
DI Yogyakarta	1,4	1,1 - 1,8	11.757
Jawa Timur	1,2	1,1 - 1,3	130.683
Banten	1,6	1,3 - 1,9	38.751
Bali	0,9	0,7 - 1,2	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,9	0,7 - 1,2	17.522
Nusa Tenggara Timur	1,9	1,7 - 2,2	17.550
Kalimantan Barat	1,5	1,2 - 1,8	17.713
Kalimantan Tengah	2,7	2,3 - 3,2	8.737
Kalimantan Selatan	1,9	1,7 - 2,3	13.299
Kalimantan Timur	1,9	1,6 - 2,4	12.360
Kalimantan Utara	1,1	0,7 - 1,6	2.300
Sulawesi Utara	1,3	1,0 - 1,6	8.439
Sulawesi Tengah	1,4	1,2 - 1,6	9.721
Sulawesi Selatan	1,2	1,1 - 1,4	29.481
Sulawesi Tenggara	1,7	1,5 - 1,9	8.664
Gorontalo	1,6	1,2 - 2,2	3.821
Sulawesi Barat	2,3	1,9 - 2,8	4.667
Maluku	1,9	1,6 - 2,2	6.050
Maluku Utara	2,1	1,7 - 2,6	4.213
Papua Barat	2,3	1,7 - 3,1	1.795
Papua Barat Daya	1,7	1,3 - 2,2	1.947
Papua	2,7	2,2 - 3,3	3.299
Papua Selatan	2,3	1,8 - 3,0	1.684
Papua Tengah	4,8	3,1 - 7,3	4.577
Papua Pegunungan	2,4	1,7 - 3,5	4.563
INDONESIA	**1,5**	**1,5 - 1,6**	**877.531**

Tabel 6. 36 Prevalensi Filariasis pada Tahun 2018-2023 menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Diagnosis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	2,0	1,7 - 2,3	11.518
1-4	2,0	1,9 - 2,2	59.253
5-14	1,7	1,6 - 1,8	138.465
15-24	1,5	1,4 - 1,7	139.891
25-34	1,5	1,4 - 1,6	140.206
35-44	1,5	1,4 - 1,6	131.595
45-54	1,4	1,3 - 1,5	113.367
55-64	1,4	1,3 - 1,5	81.723
65-74	1,3	1,2 - 1,5	44.881
75+	1,3	1,0 - 1,6	16.632
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,5	1,4 - 1,6	443.261
Perempuan	1,6	1,5 - 1,6	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,8	1,6 - 1,9	69.130
Tidak tamat SD	1,7	1,5 - 1,8	115.061
Tamat SD	1,4	1,3 - 1,5	197.786
Tamat SLTP	1,4	1,3 - 1,5	144.075
Tamat SLTA	1,4	1,4 - 1,5	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	1,5	1,3 - 1,6	64.050
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	1,6	1,5 - 1,7	213.116
Sekolah	1,5	1,4 - 1,6	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,4	1,2 - 1,6	20.811
Pegawai Swasta	1,2	1,1 - 1,4	76.283
Wiraswasta	1,4	1,3 - 1,6	102.060
Nelayan	1,4	1,3 - 1,6	107.876
Petani/Buruh tani	1,2	0,8 - 1,6	5.358
Lainnya	1,5	1,3 - 1,7	54.102
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,7	1,5 - 1,9	40.262
Perdesaan	1,4	1,4 - 1,5	512.403
Status Ekonomi			
Terbawah	1,8	1,6 - 1,9	125.275
Menengah Bawah	1,5	1,4 - 1,6	158.606
Menengah	1,5	1,4 - 1,6	185.555
Menengah Atas	1,5	1,4 - 1,6	204.817
Teratas	1,5	1,4 - 1,6	877.470

Tabel 6. 37 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM pada tahun 2018-2023 menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pernah menerima POPM Filariasis		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	51,3	48,7 - 54,0	10.840
Sumatera Utara	42,7	36,5 - 49,2	4.343
Jambi	44,5	34,2 - 55,3	925
Sumatera Selatan	51,3	47,5 - 55,1	7.475
Kep.Bangka Belitung	61,5	56,5 - 66,4	2.148
Kepulauan Riau	53,9	49,2 - 58,5	5.576
Jawa Barat	54,3	50,5 - 58,1	30.901
Jawa Tengah	72,4	70,4 - 74,2	40.667
Nusa Tenggara Timur	55,1	53,4 - 56,7	15.046
Kalimantan Barat	57,8	54,7 - 60,9	15.183
Kalimantan Tengah	55,5	51,9 - 59,1	5.050
Kalimantan Selatan	61,0	57,3 - 64,5	3.674
Kalimantan Timur	29,1	23,8 - 35,0	2.810
Kalimantan Utara	65,4	59,4 - 70,9	1.062
Sulawesi Tengah	44,4	40,9 - 47,9	3.862
Sulawesi Selatan	13,4	8,2 - 21,1	1.396
Sulawesi Tenggara	31,0	28,0 - 34,2	4.134
Gorontalo	45,8	39,7 - 52,1	1.250
Sulawesi Barat	48,4	43,8 - 53,0	1.801
Maluku	45,1	42,0 - 48,4	6.279
Maluku Utara	21,0	18,4 - 23,9	2.305
Papua Barat	60,3	56,0 - 64,5	2.055
Papua Barat Daya	54,5	51,3 - 57,7	2.405
Papua	33,3	30,3 - 36,4	3.317
Papua Selatan	56,4	45,5 - 66,7	444
Papua Tengah	34,2	26,1 - 43,2	3.928
Papua Pegunungan	31,6	24,7 - 39,5	3.544
INDONESIA	**54,9**	**54,0 - 55,9**	**182.421**

Tabel 6. 38 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM Tahun 2018-2023 menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pernah menerima POPM Filariasis		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	16,3	15,3 - 17,4	10.625
1-4	53,8	52,4 - 55,1	31.136
5-14	57,0	55,3 - 58,7	31.023
15-24	54,4	52,8 - 56,0	31.155
25-34	61,0	59,6 - 62,5	28.293
35-44	62,4	60,9 - 63,9	23.238
45-54	59,3	57,8 - 60,9	15.819
55-64	54,2	52,0 - 56,4	8.208
65-74	49,4	45,6 - 53,3	2.923
Jenis kelamin			
Laki – laki	53,3	52,2 - 54,4	92.982
Perempuan	56,5	55,6 - 57,5	89.439
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	45,6	43,6 - 47,5	15.687
Tidak tamat SD	56,2	54,8 - 57,7	26.830
Tamat SD	62,3	60,9 - 63,7	45.590
Tamat SLTP	61,4	60,0 - 62,8	30.240
Tamat SLTA	55,3	53,8 - 56,7	41.817
Tamat D1/D2/D3/PT	52,4	50,5 - 54,3	11.632
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	61,1	59,4 - 62,9	25.348
Sekolah	54,1	51,9 - 56,4	4.878
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,7	52,7 - 58,6	12.061
Pegawai Swasta	57,3	55,4 - 59,2	19.086
Wiraswasta	61,0	59,6 - 62,5	28.274
Nelayan	51,7	46,3 - 57,1	1.873
Petani/Buruh tani	62,8	59,8 - 65,6	9.396
Lainnya	53,7	51,9 - 55,6	9.912
Tempat tinggal			
Perkotaan	52,4	50,9 – 54,0	84.815
Perdesaan	57,1	55,9 – 58,2	97.606
Status Ekonomi			
Terbawah	54,6	53,2 - 56,1	40.677
Menengah Bawah	56,2	54,7 - 57,7	34.403
Menengah	57,7	55,9 - 59,4	37.401
Menengah Atas	54,7	52,9 - 56,5	37.024
Teratas	51,0	49,0 - 52,9	32.858

Tabel 6. 39 Proporsi Minum Obat pencegahan Filariasis Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan pada wilayah Endemis Filariasis menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Minum obat sesuai anjuran		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	60,8	57,8 - 63,8	5.273
Sumatera Utara	83,6	78,9 - 87,5	1.758
Jambi	79,3	66,7 - 88,0	390
Sumatera Selatan	71,1	67,3 - 74,7	3.635
Kep.Bangka Belitung	80,8	77,7 - 83,6	1.253
Kepulauan Riau	71,0	66,5 - 75,0	2.849
Jawa Barat	65,4	61,5 - 69,1	15.912
Jawa Tengah	69,9	67,6 - 72,2	27.892
Nusa Tenggara Timur	91,8	90,1 - 93,2	7.850
Kalimantan Barat	67,5	63,5 - 71,3	8.322
Kalimantan Tengah	68,3	63,3 - 72,9	2.655
Kalimantan Selatan	73,8	70,2 - 77,2	2.123
Kalimantan Timur	74,9	69,2 - 79,9	775
Kalimantan Utara	72,9	62,6 - 81,1	658
Sulawesi Tengah	76,0	72,2 - 79,5	1.625
Sulawesi Selatan	93,6	86,3 - 97,2	177
Sulawesi Tenggara	70,5	65,7 - 74,8	1.215
Gorontalo	79,7	74,0 - 84,4	543
Sulawesi Barat	69,9	62,9 - 76,1	825
Maluku	55,8	51,8 - 59,8	2.686
Maluku Utara	73,6	69,1 - 77,7	459
Papua Barat	74,2	67,9 - 79,6	1.175
Papua Barat Daya	69,3	64,7 - 73,6	1.243
Papua	71,1	67,1 - 74,7	1.046
Papua Selatan	88,6	83,0 - 92,6	238
Papua Tengah	89,0	83,6 - 92,7	1.272
Papua Pegunungan	47,6	33,6 - 61,9	1.062
INDONESIA	**70,8**	**69,7 - 71,9**	**94.912**

Tabel 6. 40 Proporsi Minum Obat Pencegahan Filariasis Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan pada Wilayah Endemis menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Minum obat sesuai dengan anjuran		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
2-4	54.8	51.0 - 58.5	1.643
5-14	68.2	66.5 - 69.8	15.860
15-24	70.1	68.1 - 72.0	16.753
25-34	70.7	68.9 - 72.5	16.060
35-44	74.1	72.6 - 75.6	16.364
45-54	73.3	71.5 – 75.0	13.749
55-64	71.2	69.1 - 73.2	8.895
65-74	69.7	66.7 - 72.5	4.218
75+	68.5	63.3 - 73.4	1.370
Jenis kelamin			
Laki-laki	70.5	69.3 - 71.8	46.990
Perempuan	71.1	69.9 - 72.3	47.922
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	66.9	64.0 - 69.6	6.776
Tidak tamat SD/MI	70.1	68.4 - 71.7	14.295
Tamat SD/MI	72.7	71.1 - 74.2	26.927
Tamat SLTP/MTS	70.7	68.9 - 72.4	17.599
Tamat SLTA/MA	70.7	69.0 - 72.3	21.895
Tamat D1/D2/D3/PT	74.1	71.9 - 76.1	5.776
Pekerjaan Utama			
Tidak bekerja	71.2	69.7 - 72.7	24.554
Sekolah	70.7	68.6 - 72.7	14.685
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75.1	72.3 - 77.7	2.503
Pegawai Swasta	73.1	70.2 - 75.8	6.361
Wiraswasta	69.4	67.1 - 71.5	10.361
Petani/Buruh tani	75.1	73.2 - 76.9	16.354
Nelayan	70.7	61.4 - 78.6	918
Buruh/sopir/pembantu ruta	67.7	63.8 - 71.3	5.587
Lainnya	71.7	69.2 - 74.1	5.047
Tempat tinggal			
Perkotaan	68.0	66.2 - 69.7	42.146
Perdesaan	73.1	71.6 - 74.5	52.766
Status Ekonomi			
Terbawah	76.9	75.1 - 78.5	21.054
Menengah Bawah	71.3	69.4 - 73.1	18.328
Menengah	68.3	66.2 - 70.4	20.442
Menengah Atas	68.7	66.6 - 70.7	19.201
Teratas	68.1	65.7 - 70.3	15.872

Tabel 6. 41 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum Obat Filariasis Sebagian atau Seluruhnya menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Minum Obat Sebagian Atau Seluruhnya (%)					N tertimbang
	Merasa tidak sakit	Takut ada ESO*	Takut Obat Besar	Sedang Sakit	Lupa	
Aceh	17.4	37.7	30.1	4.5	7.2	1.539
Sumatera Utara	6.4	24.3	52.9	1.8	12.1	225
Jambi	11.0	15.9	50.1	1.4	18.5	45*
Sumatera Selatan	15.8	33.8	33.8	3.5	8.8	688
Kep.Bangka Belitung	25.3	31.4	21.7	3.7	13.8	176
Kepulauan Riau	7.9	30.3	29.0	3.7	21.3	646
Jawa Barat	13.8	39.5	21.5	3.3	12.5	4.530
Jawa Tengah	23.5	37.1	16.4	3.8	10.9	5.792
Nusa Tenggara Timur	21.6	19.1	19.1	9.3	23.1	198
Kalimantan Barat	24.9	28.8	26.8	3.9	10.8	1.215
Kalimantan Tengah	28.6	18.0	24.5	2.8	23.9	506
Kalimantan Selatan	19.3	34.6	28.5	3.1	11.0	337
Kalimantan Timur	29.9	44.0	9.6	1.3	6.2	141
Kalimantan Utara	15.8	14.7	42.2	6.0	16.8	39*
Sulawesi Tengah	16.4	23.9	32.8	3.6	18.1	320
Sulawesi Selatan	43.8	30.8	N/A	N/A	10.6	5*
Sulawesi Tenggara	14.2	18.5	38.0	4.1	18.6	199
Gorontalo	13.1	44.7	16.9	1.4	20.6	80
Sulawesi Barat	12.1	25.0	32.7	8.2	14.3	73
Maluku	17.2	30.5	31.9	4.1	11.5	806
Maluku Utara	24.5	9.2	40.2	4.6	14.8	89
Papua Barat	19.3	29.5	25.8	7.0	12.6	143
Papua Barat Daya	7.3	30.2	36.0	3.2	12.8	291
Papua	13.2	20.6	44.7	2.2	16.2	210
Papua Selatan	19.7	16.3	31.1	2.2	30.8	15*
Papua Tengah	11.2	18.5	25.7	1.8	40.3	90
Papua Pegunungan	32.0	11.5	32.3	2.7	19.0	73
INDONESIA	**18.7**	**34.4**	**23.8**	**3.7**	**12.4**	**18.471**

*N tertimbang < 50
*Efeks Samping Obat

Tabel 6. 42 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum Obat Filariasis Sebagian atau Seluruhnya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sebagian atau seluruhnya (%)					N tertimbang
	Merasa tidak sakit	Takut ada ESO*	Takut Obat Besar	Sedang Sakit	Lupa	
Kelompok umur (tahun)						
2-4	9,0	28,7	33,8	3,2	6,1	546
5-14	11,4	26,9	41,3	2,3	8,5	3.527
15-24	21,5	31,4	24,3	2,2	14,4	3.281
25-34	21,0	35,9	20,6	2,8	13,6	3.084
35-44	20,9	38,7	19,7	2,7	13,3	2.808
45-54	21,0	39,0	16,2	4,9	11,7	2.414
55-64	21,2	39,2	13,1	7,8	12,8	1.635
65-74	18,6	38,2	13,0	9,4	16,5	878
75+	17,0	35,7	17,8	6,8	17,6	298
Jenis kelamin						
Laki-laki	21,3	32,8	23,6	3,0	12,7	9.224
Perempuan	16,1	36,0	24,0	4,4	12,1	9.247
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	15,2	29,6	27,4	4,4	12,1	1.446
Tidak tamat SD/MI	14,0	29,9	37,0	3,6	7,5	2.810
Tamat SD/MI	19,1	39,4	20,0	5,3	11,5	4.725
Tamat SLTP/MTS	22,5	35,6	21,6	2,3	13,3	3.433
Tamat SLTA/MA	19,8	33,9	20,6	2,9	15,4	4.514
Tamat D1/D2/D3/PT	22,9	31,6	16,3	4,3	17,6	997
Pekerjaan Utama						
Tidak bekerja	17,7	36,1	20,3	5,7	13,6	4.728
Sekolah	16,0	30,4	35,4	2,2	10,6	2.876
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,3	24,9	19,6	5,6	15,7	415
Pegawai Swasta	17,9	38,1	19,6	1,2	16,8	1.252
Wiraswasta	24,7	35,6	16,8	2,2	13,9	2.229
Petani/Buruh tani	25,3	38,2	16,0	5,2	11,6	2.360
Nelayan	17,6	35,6	25,2	3,2	17,3	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,3	36,4	21,5	3,0	13,8	1.240
Lainnya	16,8	40,4	18,7	4,0	11,8	907
Tempat tinggal						
Perkotaan	16,3	34,8	23,6	3,6	13,4	10.065
Perdesaan	21,6	33,9	24,1	3,9	11,2	8.406
Status Ekonomi						
Terbawah	23,1	28,4	26,0	3,5	12,1	2.745
Menengah Bawah	20,6	35,4	23,4	4,5	11,2	3.570
Menengah	19,3	37,7	23,4	3,5	10,2	4.329
Menengah Atas	14,4	35,5	23,3	3,7	13,2	4.147
Teratas	17,9	32,6	23,7	3,3	15,5	3.679

*ESO=Efek Samping Obat

Tabel 6. 43 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan tidak minum obat sebagian atau seluruhnya (%)							N tertimbang
	Sedang Hamil	Belum Lahir	Tidak ditempat	Tidak diberi	Tidak Tahu Pembagian	Takut	Menolak Pemberian	
Aceh	0,6	12,4	17,2	2,6	34,3	19,8	10,6	5.558
Sumatera Utara	0,9	7,7	10,3	11,5	46,9	5,0	1,3	2.606
Jambi	0,2	9,1	12,2	0,5	61,2	1,2	0,8	542
Sumatera Selatan	0,5	12,7	8,2	1,7	63,8	7,2	1,5	3.822
Kep.Bangka Belitung	0,3	11,6	5,4	1,4	72,2	2,1	1,1	872
Kepulauan Riau	0,5	10,5	19,1	0,7	57,9	2,3	3,4	2.717
Jawa Barat	0,3	11,0	17,3	1,2	48,9	7,3	4,1	14.869
Jawa Tengah	1,1	13,6	14,5	3,9	48,3	7,2	3,2	11.827
Nusa Tenggara Timur	0,9	12,2	16,7	3,5	55,1	4,7	1,8	7.124
Kalimantan Barat	0,4	7,6	8,1	4,4	67,9	2,4	1,6	6.726
Kalimantan Tengah	0,7	12,3	23,0	3,3	51,6	3,9	2,9	2.363
Kalimantan Selatan	0,9	12,3	8,7	1,0	64,7	4,5	1,6	1.515
Kalimantan Timur	0,6	5,7	5,9	24,2	57,5	0,8	1,0	2.106
Kalimantan Utara	1,0	11,8	14,5	1,5	57,7	4,6	5,1	387
Sulawesi Tengah	0,2	8,6	17,7	2,4	60,2	3,2	2,4	2.261
Sulawesi Selatan	0,2	1,4	1,1	33,8	62,2	0,4	0,9	1.277
Sulawesi Tenggara	0,4	5,2	7,4	6,3	66,5	3,6	4,4	3.011
Gorontalo	0,2	9,1	9,1	10,1	68,5	0,6	0,3	715
Sulawesi Barat	0,4	8,2	7,1	0,8	75,9	3,0	0,9	975
Maluku	0,6	7,8	14,3	7,0	57,8	3,9	1,8	3.408
Maluku Utara	0,1	6,2	16,1	9,5	56,5	5,9	1,4	1.653
Papua Barat	0,7	11,6	21,8	1,8	43,4	14,1	4,7	859
Papua Barat Daya	0,7	6,2	21,4	2,3	47,9	11,1	4,5	1.156
Papua	0,2	7,3	15,4	6,9	56,8	4,4	2,7	2.330
Papua Selatan	0,9	4,2	31,0	0,4	54,7	3,3	2,6	205
Papua Tengah	0,1	5,5	19,2	0,8	64,6	4,9	3,7	2.717
Papua Pegunungan	1,4	6,2	24,6	1,5	47,8	7,5	10,6	2.536
INDONESIA	**0,6**	**10,0**	**14,6**	**4,4**	**54,4**	**6,2**	**3,4**	**86.138**

Tabel 6. 44 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sebagian atau seluruhnya (%)							N tertimbang
	Sedang Hamil	Belum Lahir	Tidak ditempat	Tidak dikasih	Tidak Tahu Pembagian	Takut	Menolak Pemberian	
Kelompok umur (tahun)								
2-4	0,2	58,9	5,4	2,8	18,9	4,1	1,7	9.339
5-14	0,2	9,7	12,7	4,4	44,3	12,6	4,0	15.088
15-24	0,5	3,2	18,1	4,4	60,7	5,7	3,3	13.951
25-34	1,5	2,9	18,3	4,4	62,1	3,8	2,6	14.867
35-44	0,9	2,0	17,3	5,0	61,5	4,9	3,9	11.516
45-54	0,5	3,1	15,5	4,7	62,6	4,8	4,1	9.134
55-64	0,1	2,2	14,3	4,7	63,4	5,5	4,9	6.754
65-74	0,3	2,0	10,1	4,7	66,9	5,3	3,7	3.938
75+	0,2	2,2	9,2	4,0	61,5	7,3	2,9	1.552
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,0	9,5	15,9	4,2	55,1	5,6	3,7	45.462
Perempuan	1,3	10,6	13,1	4,5	53,5	6,9	3,2	40.676
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,3	11,4	13,9	3,6	47,4	9,1	4,1	8.944
Tidak tamat SD/MI	0,2	4,7	14,4	4,5	51,5	11,0	4,0	12.301
Tamat SD/MI	0,6	3,0	15,4	4,6	60,9	6,3	3,4	17.977
Tamat SLTP/MTS	0,6	2,4	16,7	4,2	61,9	5,9	3,2	12.219
Tamat SLTA/MA	0,8	2,8	16,2	5,0	63,2	4,0	3,8	19.579
Tamat D1/D2/D3/PT	1,3	2,5	18,7	5,1	62,5	3,0	3,4	5.779
Pekerjaan Utama								
Tidak bekerja	1,0	3,4	15,1	4,3	61,3	5,8	3,6	20.258
Sekolah	0,2	3,6	15,8	4,8	56,4	9,6	3,6	10.300
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	2,0	16,8	4,9	60,5	4,0	3,7	2.331
Pegawai Swasta	1,3	2,3	18,6	4,8	64,0	1,8	3,0	5.624
Wiraswasta	0,5	2,0	15,6	4,6	64,3	5,1	4,1	8.560
Petani/Buruh tani	0,3	2,2	17,2	3,7	63,3	5,3	3,7	11.505
Nelayan		1,3	19,0	9,1	59,6	4,1	2,8	944
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,1	2,9	18,4	4,5	62,3	4,6	2,7	3.676
Lainnya	1,3	2,4	14,6	6,0	60,2	6,4	3,7	4.786
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,5	9,3	13,9	3,8	56,3	6,0	3,5	42.363
Perdesaan	0,7	10,7	15,3	4,9	52,5	6,4	3,4	43.775
Status Ekonomi								
Terbawah	0,6	8,9	16,4	4,7	53,6	5,9	4,2	19.291
Menengah Bawah	0,5	10,1	13,5	4,9	53,9	7,4	3,4	15.761
Menengah	0,6	9,7	13,4	4,2	54,8	7,4	2,9	16.564
Menengah Atas	0,8	10,2	14,2	4,2	54,7	6,0	2,6	17.576
Teratas	0,4	11,3	15,2	3,8	54,9	4,4	4,1	16.903

6.9. PEMERIKSAAN IMUNOLOGI DIFTERI, PERTUSIS, CAMPAK, RUBELLA, DAN TETANUS

Pemeriksaan dilakukan pada sampel responden Blok sensus Biomedis yang mewakiliki angka nasional

a. Proporsi Besaran Titer Antibodi Difteri

Hasil Pemeriksaan **'Tidak protektif'** adalah nilai titer antibodi yang dianggap tidak dapat memberikan perlindungan sehingga perlu ulangan imunisasi dasar segera dengan *cut-off* <0.01 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "tidak protektif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi difteri tidak protektif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi difteri}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Perlu booster'** nilai titer antibodi yang dianggap dapat memberikan perlindungan sehingga perlu booster imunisasi segera dengan *cut-off* 0.01 – 0.09 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "perlu booster"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi difteri perlu booster}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi difteri}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Protektif'** nilai titer antibodi yang dianggap dapat memberikan perlindungan dengan *cut-off* 0.1 – 1.0 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "protektif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi difteri protektif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi difteri}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Sangat Protektif'** nilai titer antibodi yang dapat memberikan proteksi jangka panjang. dengan *cut-off* >1.0 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "sangat protektif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi difteri sangat protektif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi difteri}}$$

b. Proporsi Besaran Titer Antibodi Pertussis

Hasil Pemeriksaan **'Negatif'** adalah tidak terdapat antibodi terhadap patogen penyebab pertussis dengan *cut-off* < 9 NTU

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "negatif"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi pertussis negatif}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi pertussis}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Equivocal'** nilai titer antibodi yang tidak dapat dideteksi dengan jelas dengan *cut-off* 9-11 NTU. dan diisarankan untuk pemeriksaan ulang dengan spesimen baru dalam 2-4 minggu jika hasil tetap equivocal maka dianggap negatif.

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "equivocal"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi pertussisi equivocal}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi pertussis}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Positif'** terdapat antibodi terhadap patogen penyebab pertussis dengan cut-off > 11 NTU

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "positif"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan titer antibodi pertussis positif}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi pertussis}}$$

c. Proporsi Besaran Titer Antibodi Tetanus pada Wanita Usia Subur (WUS) atau ART Wanita umur 15-49 Tahun

Hasil Pemeriksaan **'Tidak protektif'** adalah nilai titer antibodi yang dianggap tidak dapat memberikan perlindungan sehingga perlu ulangan imunisasi dasar atau *booster* imunisasi segera dengan *cut-off* <0.1 IU/ml

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "tidak protektifl"} = \frac{\text{Jumlah WUS dengan titer antibodi tetanus tidak protektif}}{\text{Jumlah total WUS biomedis yang diperiksa titer antibodi tetanus}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Perlu booster'** nilai titer antibodi yang dianggap dapat memberikan perlindungan dan direkomendasikan *booster* imunisasi setelah 4-6 minggu. dengan *cut-off* 0.11 – 0.5 IU/ml

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "perlu booster"} = \frac{\text{Jumlah WUS dengan titer antibodi tetanus perlu booster}}{\text{Jumlah total WUS yang diperiksa titer antibodi tetanus}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Protektif'** nilai titer antibodi yang dianggap dapat memberikan perlindungan dan tidak diperlukan *booster* imunisasi dengan *cut-off* 0.5 – 1.0 IU/ml

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "protektif"} = \frac{\text{Jumlah WUS dengan titer antibodi tetanus protektif}}{\text{Jumlah total WUS yang diperiksa titer antibodi tetanus}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Sangat Protektif'** nilai titer antibodi yang dapat memberikan proteksi jangka panjang. dengan *cut-off* 1.1 – 5.0 IU/ml dan > 5.0 IU/ml

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "sangat protektif"} = \frac{\text{Jumlah WUS dengan titer antibodi tetanus sangat protektif}}{\text{Jumlah total WUS yang diperiksa titer antibodi tetanus}}$$

d. Proporsi Besaran Titer Antibodi Campak pada ART umur 0-14 Tahun

Hasil Pemeriksaan **'Negatif'** adalah tidak terdapat antibodi terhadap patogen penyebab campak dengan *cut-off* < 9 NTU

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "negatif"} = \frac{\textit{Σ ART umur 0-14 Tahun dengan titer antibodi campak negatif}}{\textit{Σ total ART umur 0-14 Tahun yang diperiksa titer antibodi campak}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Positif'** terdapat antibodi terhadap patogen penyebab campak dengan cut-off > 11 NTU

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "positif"} = \frac{\textit{Σ ART umur 0-14 Tahun dengan titer antibodi campak positif}}{\textit{Σ total ART umur 0-14 Tahun yang diperiksa titer antibodi campak}}$$

e. Proporsi Besaran Titer Antibodi Rubella pada ART, umur 0-14 Tahun dan WUS usia 15-49 tahun

Hasil Pemeriksaan **'Negatif'** adalah tidak terdapat antibodi terhadap patogen penyebab rubella dengan *cut-off* < 10 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "negatif"} = \frac{\textit{Σ ART umur 0-14 Tahun dan WUS dengan titer antibodi rubella negatif}}{\textit{Σ total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi rubella}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Equivocal'** nilai titer antibodi yang tidak dapat dideteksi dengan jelas dengan *cut-off* 10-15 IU/ml. dan diisarankan untuk pemeriksaan ulang dengan spesimen baru dalam 2-4 minggu jika hasil tetap equivocal maka dianggap negatif.

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "equivocal"} = \frac{\textit{Σ ART umur 0-14 Tahun dan WUS dengan titer antibodi rubella equivocal}}{\textit{Σ total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi rubella}}$$

Hasil Pemeriksaan 'Positif' terdapat antibodi terhadap patogen penyebab rubella dengan cut-off > 15 IU/ml

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "positif"} = \frac{\textit{Σ ART umur 0-14 Tahun dan WUS dengan titer antibodi rubella positif}}{\textit{Σ total ART biomedis yang diperiksa titer antibodi rubella}}$$

Tabel 6. 45 Proporsi Besaran Titer Antibodi Difteri menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Difteri								N Tertimbang
	Tidak Protektif		Perlu Booster		Protektif		Sangat Protektif		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
0-4	6,7	4,7-9,6	29,0	25,1-33,4	37,0	32,9-41,2	27,3	23,4-31,6	1.726
5-14	3,4	2,7-4,4	23,0	21,2-24,9	50,1	48,0-52,2	23,4	21,5-25,5	4.778
15-24	1,9	1,4-2,6	40,7	38,6-42,8	51,0	48,9-53,1	6,4	5,5-7,4	5.716
25-34	2,7	2,1-3,4	53,8	52,0-55,6	37,7	35,9-39,5	5,8	5,1-6,6	5.735
35-44	2,3	1,9-2,8	57,1	55,5-58,7	36,0	34,4-37,5	4,6	4,1-5,2	5.413
45-54	2,0	1,6-2,5	59,4	57,9-60,9	35,1	33,7-36,5	3,5	3,0-4,1	4.666
55-64	2,1	1,7-2,7	62,5	60,7-64,2	32,1	30,5-33,7	3,3	2,8-4,0	3.377
65-74	2,1	1,5-2,8	63,4	60,9-65,8	31,4	29,2-33,7	3,1	2,4-4,0	1.838
75+	2,0	1,1-3,4	60,4	56,2-64,5	32,6	28,8-36,7	5,0	3,2-7,6	681
Jenis Kelamin									
Laki-laki	2,9	2,5-3,4	50,7	49,6-51,8	39,1	38,0-40,2	7,3	6,7-8,0	17.072
Perempuan	2,3	2,1-2,6	46,9	45,9-47,9	40,9	40,0-41,9	9,9	9,2-10,6	16.858
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	4,2	3,1-5,9	40,7	37,8-43,6	41,6	38,7-44,5	13,5	11,5-15,8	2.471
Tidak tamat SD/MI	2,5	1,9-3,3	36,6	34,6-38,6	42,5	40,5-44,6	18,4	16,7-20,2	4.349
Tamat SD/MI	1,7	1,3-2,1	51,7	50,4-53,1	41,0	39,7-42,4	5,6	4,9-6,3	8.583
Tamat SLTP/MTS	2,1	1,6-2,7	52,4	50,7-54,1	40,7	39,0-42,4	4,8	4,1-5,6	6.207
Tamat SLTA/MA	2,6	2,2-3,1	53,9	52,3-55,4	38,8	37,4-40,3	4,7	4,1-5,4	8.544
Tamat D1/D2/D3/PT	2,8	1,6-4,7	55,7	51,7-59,5	34,1	30,5-37,9	7,5	5,5-10,2	832
Tamat PT	3,0	2,0-4,3	58,1	54,4-61,6	34,0	30,8-37,3	5,0	3,7-6,6	1.218
Pekerjaan									
Tidak bekerja	2,4	2,0-2,8	48,4	47,1-49,7	41,8	40,5-43,0	7,5	6,7-8,2	9.096
Sekolah	1,1	0,7-1,6	29,1	27,0-31,3	56,3	53,9-58,6	13,6	12-15,3	4.250
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,5	1,6-3,8	61,2	57,1-65,1	30,5	27,0-34,3	5,9	4,1-8,3	640
Pegawai Swasta	2,1	1,5-2,9	60,8	57,9-63,6	33,9	31,2-36,7	3,2	2,4-4,3	2.466
Wiraswasta	2,4	1,9-3,1	59,1	57,1-61,1	35,1	33,1-37,1	3,3	2,7-4,1	4.315
Petani/buruh tani	1,5	1,1-1,9	58,4	56,7-60,0	36,5	34,9-38,1	3,7	3,1-4,3	5.097
Nelayan	0,8	0,3-2,1	49,5	40,2-58,7	48,0	39,0-57,1	1,8	0,7-4,7	182
Buruh/sopir/pembantu rutan	3,7	2,6-5,2	61,4	58,3-64,4	31,6	28,9-34,3	3,3	2,5-4,5	2.268
Lainnya	2,8	1,8-4,2	53,2	50,4-56,0	39,1	36,4-41,7	5,0	4,0-6,2	1.621
Tempat Tinggal									
Perkotaan	2,8	2,5,-3,2	49,3	48,2-50,4	39,4	38,4-40,4	8,5	7,8-9,2	19.962
Pedesaan	2,3	2,0-2,6	48,1	46,9-49,4	40,9	39,8-42,1	8,7	7,9-9,6	13.968
Status Ekonomi									
Terbawah	2,9	2,3-3,6	48,9	47,1-50,7	40,5	38,8-42,3	7,7	6,7-8,8	5.322
Menengah bawah	2,1	1,6-2,6	49,7	47,9-51,4	40,3	38,8-41,8	7,9	7,0-9,0	6.857
Menengah	2,4	1,9-3,1	49,2	47,5-50,8	39,9	38,4-41,4	8,5	7,5-9,6	7.620
Menengah atas	2,8	2,3-3,5	47,4	45,9-49,0	41,0	39,4-42,6	8,7	7,8-9,8	7.944
Teratas	2,9	2,3-3,6	49,2	47,3-51,0	38,1	36,5-39,8	9,8	8,7-11,1	6.188
INDONESIA	**2,6**	**2,4-2,9**	**48,8**	**48,0-49,6**	**40,0**	**39,3-40,8**	**8,6**	**8,0-9,1**	**33.930**

Tabel 6. 46 Proporsi Besaran Titer Antibodi Pertussis menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Pertussis						N tertimbang
	Negatif		Equivocal		Positif		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
0-4	67,7	63,4-71,7	0,0	0,0-0,0	32,3	28,3-36,6	1.731
5-14	67,7	65,5-69,9	0,0	0,0-0,0	32,3	30,1-34,5	4.779
15-24	65,5	63,5-67,5	0,0	0,0-0,0	34,5	32,5-36,5	5.724
25-34	64,3	62,3-66,1	0,0	0,0-0,1	35,7	33,9-37,7	5.746
35-44	54,8	53,1-56,4	0,0	0,0-0,0	45,2	43,6-46,9	5.414
45-54	51,1	49,6-52,7	0,0	0,0-0,0	48,9	47,3-50,4	4.670
55-64	54,6	52,9-56,4	0,0	0,0-0,0	45,4	43,6-47,1	3.380
65-74	54,4	52-56,7	0,0	0,0-0,0	45,6	43,3-48,0	1.839
75+	54,4	49,9-58,7	0,0	0,0-0,0	45,6	41,3-50,1	681
Jenis Kelamin							
Laki-laki	56,6	55,5-57,8	0,0	0,0-0,0	43,4	42,2-44,5	17.085
Perempuan	63,7	62,7-64,6	0,0	0,0-0,0	36,3	35,4-37,3	16.878
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	63,9	61,1-66,7	0,0	0,0-0,1	36,0	33,3-38,9	2.475
Tidak tamat SD/MI	60,3	58,2-62,4	0,0	0,0-0,0	39,7	37,6-41,8	4.350
Tamat SD/MI	54,6	53,2-56,1	0,0	0,0-0,0	45,4	43,9-46,8	8.591
Tamat SLTP/MTS	61,3	59,6-62,9	0,0	0,0-0,0	38,7	37,1-40,4	6.213
Tamat SLTA/MA	61,0	59,5-62,4	0,0	0,0-0,0	39,0	37,6-40,5	8.550
Tamat D1/D2/D3/PT	64,6	60,6-68,4	0,0	0,0-0,0	35,4	31,6-39,4	833
Tamat PT	64,5	61,2-67,8	0,1	0,0-0,4	35,4	32,2-38,8	1.219
Pekerjaan							
Tidak bekerja	62,2	61,0-63,4	0,0	0,0-0,0	37,8	36,6-39,0	9.106
Sekolah	65,3	62,9-67,6	0,0	0,0-0,0	34,7	32,4-37,1	4.254
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,5	51,1-59,7	0,0	0,0-0,0	44,5	40,3-48,9	641
Pegawai Swasta	62,3	59,3-65,2	0,0	0,0-0,0	37,7	34,8-40,7	2.470
Wiraswasta	59,0	57,0-61,0	0,0	0,0-0,0	41,0	39,0-43,0	4.317
Petani/buruh tani	49,2	47,7-50,7	0,0	0,0-0,0	50,8	49,3-52,3	5.099
Nelayan	49,4	39,7-59,1	0,0	0,0-0,0	50,6	40,9-60,3	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,3	50,1-56,6	0,0	0,0-0,0	46,7	43,4-49,9	2.270
Lainnya	57,5	54,7-60,3	0,0	0,0-0,3	42,4	39,6-45,3	1.623
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,2	61,2-63,3	0,0	0,0-0,0	37,8	36,7-38,8	19.983
Pedesaan	57,1	55,9-58,3	0,0	0,0-0,0	42,9	41,7-44,1	13.980
Status Ekonomi							
Terbawah	54,2	52,2-56,1	0,0	0,0-0,0	45,8	43,9-47,8	5.324
Menengah bawah	58,8	57,1-60,4	0,0	0,0-0,1	41,2	39,6-42,9	6.866
Menengah	59,8	58,2-61,4	0,0	0,0-0,0	40,2	38,6-41,8	7.625
Menengah atas	61,8	60,2-63,4	0,0	0,0-0,0	38,2	36,6-39,8	7.955
Teratas	65,0	63,2-66,6	0,0	0,0-0,0	35,0	33,4-36,8	6.194
INDONESIA	**60,1**	**59,3-60,9**	**0,0**	**0,0-0,0**	**39,9**	**39,1-40,7**	**33.963**

Tabel 6. 47 Proporsi Besaran Titer Antibodi Tetanus pada Wanita Umur 15-49 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Tetanus								N tertimbang
	Tidak Protektif		Perlu Booster		Protektif		Sangat Protektif		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
15-24	6,5	5,5-7,7	60,1	58,0-62,2	31,8	29,8-33,9	1,6	1,1-2,3	5.527
25-34	7,9	6,7-9,2	59,6	57,8-61,3	31,1	29,5-32,6	1,5	1,2-1,9	5.547
35-44	22,6	21,3-24,0	48,5	47,0-50,0	27,9	26,6-29,2	1,0	0,8-1,3	5.227
45-49	35,1	33,1-37,2	48,2	46,0-50,3	16,4	15,0-17,8	0,3	0,1-0,8	2.381
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	28,2	22,3-34,9	53,6	47,1-60,0	17,5	13,4-22,5	0,7	0,3-0,3	377
Tidak tamat SD/MI	22,5	18,8-26,8	49,9	45,4-54,3	26,3	22,3-30,7	1,3	0,5-0,6	868
Tamat SD/MI	18,9	17,4-20,6	52,9	50,8-55,0	27,1	25,3-29,0	1,1	0,2-0,7	3.886
Tamat SLTP/MTS	12,5	11,3-13,8	56,6	54,7-58,5	29,8	28,1-31,6	1,0	0,2-0,7	4.979
Tamat SLTA/MA	13,2	12,2-14,3	56,4	54,8-57,9	29,0	27,5-30,5	1,5	0,2-1,1	7.010
Tamat D1/D2/D3/PT	14,7	11,8-18,3	49,9	44,9-54,8	34,2	29,5-39,2	1,2	0,3-0,8	635
Tamat PT	14,8	12,2-17,8	56,8	52,8-60,6	26,9	23,5-30,6	1,6	0,5-0,8	925
Pekerjaan									
Tidak bekerja	6,6	5,8-7,4	51,0	49,4-52,6	40,8	39,2-42,5	1,7	1,3-2,1	5.933
Sekolah	5,4	4,2-7,1	63,0	59,9-66,0	30,8	27,9-33,9	0,8	0,4-1,6	2.232
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,7	15,4-25,0	51,6	45,6-57,7	27,9	23,4-32,9	0,7	0,3-1,7	392
Pegawai Swasta	17,1	15,0-19,4	58,0	55,0-60,9	23,4	20,9-26,1	1,5	0,8-2,7	2.087
Wiraswasta	20,4	18,5-22,5	57,3	54,9-59,7	20,9	19,1-22,8	1,4	0,9-2,1	3.012
Petani/buruh tani	29,8	27,6-32,1	53,4	50,9-55,9	16,2	14,6-17,9	0,6	0,4-1,0	2.322
Nelayan	37,7	28,8-47,5	51,4	42,7-60,0	10,2	5,3-18,8	0,7	0,1-4,9	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,9	21,6-28,5	57,7	53,5-61,8	16,9	14,2-19,9	0,5	0,2-1,5	1.479
Lainnya	13,6	11,2-16,4	52,7	49,0-56,4	32,2	28,7-35,9	1,5	0,9-2,5	1.096
Tempat Tinggal									
Perkotaan	13,7	12,8-14,7	55,4	54,1-56,7	29,7	28,5-31,0	1,2	0,9-1,6	11.043
Pedesaan	17,1	16,0-18,2	54,8	53,4-56,2	26,8	25,5-28,1	1,3	1,0-1,6	7.638
Status Ekonomi									
Terbawah	18,6	16,9-20,6	54,6	52,1-57,1	25,4	23,6-27,4	1,3	0,9-1,9	2.634
Menengah bawah	16,7	15,1-18,3	56,2	54,3-58,2	25,8	24,2-27,6	1,2	0,8-1,8	3.730
Menengah	14,7	13,2-16,2	55,5	53,4-57,5	28,4	26,5-30,5	1,4	1,0-2,1	4.283
Menengah atas	14,1	12,7-15,7	54,6	52,5-56,6	30,4	28,6-32,2	0,9	0,6-1,4	4.496
Teratas	12,5	11,0-14,1	54,8	52,7-57,0	31,3	29,3-33,4	1,4	0,8-2,1	3.537
INDONESIA	**15,1**	**14,4-15,8**	**55,2**	**54,2-56,1**	**28,5**	**27,6-29,4**	**1,2**	**1,0-1,5**	**18.681**

Tabel 6. 48 Proporsi Besaran Titer Antibodi Campak pada ART umur 0-14 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Campak				N tertimbang
	Negatif		Positif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
0-4	23,8	20,0-28,0	76,2	72,0-80,0	827
5-9	19,3	16,3-22,7	80,7	77,3-83,7	1.033
10-14	19,2	16,5-22,2	80,8	77,8-83,5	1.013
Jenis Kelamin					
Laki-laki	23,9	21,1-26,9	76,1	73,1-78,9	1.440
Perempuan	17,2	14,9-19,7	82,8	80,3-85,1	1.433
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	22,6	18,7-27,0	77,4	73,0-81,3	551
Tidak tamat SD/MI	16,2	13,9-18,9	83,8	81,1-86,1	1.109
Tamat SD/MI	23,5	18,6-29,3	76,5	70,7-81,4	366
Tamat SLTP/MTS	16,8	4,7-45,1	83,2	54,9-95,3	19*
Tamat SLTA/MA	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	2*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	21,4	15,9-28,0	78,6	72,0-84,1	220
Sekolah	18,6	15,7-21,9	81,4	78,1-84,3	791
Petani/buruh tani	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	1*
Lainnya	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	2*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	21,5	18,6-24,6	78,5	75,4-81,4	1.640
Pedesaan	19,3	16,8-22,1	80,7	77,9-83,2	1.233
Status Ekonomi					
Terbawah	18,1	14,8-21,9	81,9	78,1-85,2	431
Menengah bawah	20,1	15,9-25,1	79,9	74,9-84,1	580
Menengah	21,0	17,1-25,6	79,0	74,4-82,9	603
Menengah atas	21,0	17,3-25,2	79,0	74,8-82,7	722
Teratas	21,8	17,0-27,5	78,2	72,5-83,0	536
INDONESIA	**20,5**	**18,6-22,7**	**79,5**	**77,3-81,4**	**2.873**

*N Tertimbang <50

Tabel 6. 49 Proporsi Besaran Titer Antibodi Rubella pada ART umur 0-14 Tahun menurut Karakteristik. SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Rubella						N tertimbang
	Negatif		Equivocal		Positif		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
0-4	17,5	14,4-21,2	0,7	0,4-1,4	81,8	78,1-84,9	1.073
5-9	9,5	7,8-11,7	0,9	0,5-1,8	89,5	87,2-91,4	1.407
10-14	4,8	3,7-6,1	1,5	0,9-2,6	93,7	92,1-95,0	1.557
Jenis Kelamin							
Laki-laki	11,0	9,4-12,9	1,5	0,9-2,3	87,5	85,5-89,3	2.007
Perempuan	8,7	7,0-10,6	0,8	0,4-1,3	90,6	88,6-92,3	2.030
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,3	6,2-10,9	1,3	0,5-2,8	90,5	87,4-92,8	833
Tidak tamat SD/MI	7,5	5,9-9,5	1,0	0,5-1,8	91,5	89,1-93,4	1.517
Tamat SD/MI	4,0	2,6-6,2	1,9	0,8-4,4	94,1	91,4-96,0	588
Tamat SLTP/MTS	11,4	2,7-37,3	0,0	0,0-0,0	88,6	62,7-97,3	24*
Tamat SLTA/MA	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	2*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,8	2,9-8,0	2,1	0,7-6,0	93,0	88,9-95,7	360
Sekolah	4,7	3,5-6,3	1,3	0,7-2,5	94,0	92,2-95,3	1.188
Pegawai Swasta	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	2*
Wiraswasta	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	1*
Petani/buruh tani	60,0	11,9-94,4	0,0	0,0-0,0	40,0	5,6-88,1	2*
Lainnya	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	3*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	10,9	9,3-12,7	0,8	0,5-1,5	88,3	86,4-89,9	2.345
Pedesaan	8,4	6,7-10,4	1,5	0,9-2,4	90,2	87,9-92	1.692
Status Ekonomi							
Terbawah	11,9	8,9-15,9	1,1	0,4-3,3	86,9	82,9-90,2	601
Menengah bawah	7,7	5,5-10,7	1,9	1,1-3,5	90,4	87,2-92,9	779
Menengah	10,8	7,9-14,4	0,7	0,3-1,7	88,6	84,9-91,4	888
Menengah atas	8,4	6,4-10,9	0,9	0,4-2,2	90,7	88,1-92,8	1.029
Teratas	11,4	8,8-14,6	1,0	0,4-2,3	87,7	84,4-90,3	740
INDONESIA	**9,8**	**8,7-11,2**	**1,1**	**0,8-1,6**	**89,1**	**87,7-90,3**	**4.037**

*N Tertimbang <50

Tabel 6. 50 Proporsi Besaran Titer Antibodi Rubella pada ART WUS menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Titer Antibodi Rubella						N tertimbang
	Negatif		Equivocal		Positif		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
15-24	9,0	7,5-10,7	0,9	0,4-1,8	90,1	88,4-91,7	3.404
25-34	15,5	14,0-17,1	1,0	0,6-1,4	83,6	81,9-85,1	3.468
35-44	11,4	10,2-12,8	1,5	1,1-2,0	87,1	85,7-88,4	3.297
45-49	10,3	8,8-12,0	2,0	1,3-3,0	87,7	85,9-89,3	1.528
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	12,8	8,6-18,5	1,5	0,2-9,9	85,7	79,2-90,4	235
Tidak tamat SD/MI	11,7	8,8-15,4	2,1	1,0-4,2	86,2	82,4-89,2	563
Tamat SD/MI	12,9	11,3-14,7	1,5	1,0-2,3	85,6	83,7-87,3	2.594
Tamat SLTP/MTS	10,2	8,9-11,6	0,7	0,4-1,2	89,2	87,7-90,5	3.209
Tamat SLTA/MA	12,1	10,8-13,5	1,2	0,8-1,9	86,7	85,2-88,0	4.108
Tamat D1/D2/D3/PT	11,6	8,7-15,3	1,6	0,7-3,6	86,8	82,9-89,9	414
Tamat PT	12,8	9,9-16,3	1,5	0,7-3,2	85,7	82,0-88,7	574
Pekerjaan							
Tidak bekerja	12,7	11,5-13,8	1,1	0,8-1,5	86,3	85,0-87,4	6.181
Sekolah	5,1	3,7-6,9	0,4	0,1-1,2	94,5	92,6-96,0	1.350
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,9	7,0-16,5	1,3	0,4-4,0	87,9	82,1-91,9	207
Pegawai Swasta	13,0	10-16,7	2,0	0,7-5,5	85,0	80,9-88,4	802
Wiraswasta	13,2	10,7-16,1	2,0	1,2-3,5	84,8	81,7-87,4	1.094
Petani/buruh tani	10,6	8,3-13,5	0,8	0,3-1,8	88,6	85,7-91,1	768
Nelayan	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	100,0	100-100	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,7	11,5-21	3,2	1,4-7,3	81,1	75,1-86,0	365
Lainnya	12,8	10,5-15,4	1,1	0,6-2,0	86,1	83,5-88,4	916
Tempat Tinggal							
Perkotaan	11,4	10,4-12,5	1,4	1-1,9	87,2	86,0-88,3	6.954
Pedesaan	12,3	11,2-13,5	0,9	0,6-1,4	86,7	85,5-87,9	4.743
Status Ekonomi							
Terbawah	11,1	9,2-13,4	1,5	0,9-2,4	87,4	85,1-89,4	1.557
Menengah bawah	11,2	9,7-13,0	1,0	0,6-1,6	87,8	86,0-89,4	2.288
Menengah	13,1	11,6-14,8	0,9	0,6-1,5	86,0	84,3-87,5	2.678
Menengah atas	12,2	10,6-14,0	1,1	0,6-2,0	86,7	84,8-88,3	2.916
Teratas	10,6	8,9-12,7	1,7	1,1-2,6	87,7	85,4-89,6	2.258
INDONESIA	**11,8**	**11-12,6**	**1,2**	**0,9-1,5**	**87,0**	**86,2-87,8**	**11.697**

*N Tertimbang <50

BAB 7
PENYAKIT TIDAK MENULAR

Bab ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penduduk yang mengalami penyakit tidak menular (PTM) tertentu. Pada blok PTM akan ditanyakan mengenai indikator PTM yang termasuk dalam SDG's, Renstra Kemenkes 2020-2024, SPM bidang kesehatan, transformasi kesehatan dan Germas, antara lain:

1. Prevalensi PTM yang didiagnosis oleh dokter: ART/Responden pernah didiagnosis PTM oleh dokter selama hidupnya.
2. Proporsi penduduk dengan PTM yang melakukan pemeriksaan/ kontrol ulang: ART/Responden memeriksakan ulang/kontrol PTM yang dideritanya (Hipertensi, Diabetes Melitus/DM, Stroke) ke fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Proporsi pengobatan PTM: ART/Responden melakukan pengobatan untuk PTM yang dideritanya (Hipertensi, DM).
4. Proporsi penyandang hipertensi yang tekanan darahnya terkendali.
5. Proporsi penyandang DM yang gula darahnya terkendali.

Jenis penyakit yang ditanyakan meliputi penyakit kronis yang menyebabkan kematian terbesar dan atau pembiayaan kesehatan terbesar yaitu asma, kanker secara umum, DM, penyakit jantung, hipertensi, stroke, dan penyakit ginjal kronis. Data penyakit asma, kanker, DM dan penyakit jantung ditanyakan pada responden semua umur. Sedangkan data hipertensi, stroke dan penyakit ginjal kronis ditanyakan pada responden umur $\geq$ 15 tahun.
Selain dari wawancara dan pengukuran, pada bab ini juga disajikan hasil pemeriksaan laboratorium lapangan, dimana pada responden yang sudah diwawancara, dilakukan pengambilan spesimen darah, dan dilakukan tes cepat dan atau pemeriksaan laboratorium. Data dan informasi terkait wawancara bisa menggambarkan hingga angka kabupaten/kota, sedangkan untuk pemeriksaan darah hanya hingga angka nasional.

7.1. ASMA

a. Prevalensi asma berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur.
Prevalensi asma adalah prevalensi asma berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (persen).

$$\textit{Prevalensi asma} = \frac{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\textit{ART semua umur yang diwawancarai}}$$

b. Proporsi kekambuhan asma.
Proporsi kekambuhan asma adalah proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur dengan asma berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\textit{ART semua umur yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 7. 1 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Asma berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	1,0	0,9 - 1,2	17.271
Sumatera Utara	0,5	0,4 - 0,6	48.469
Sumatera Barat	1,5	1,3 - 1,7	18.138
Riau	1,2	1,0 - 1,4	20.925
Jambi	0,8	0,6 - 1,0	11.588
Sumatera Selatan	1,2	1,1 - 1,4	27.532
Bengkulu	1,4	1,1 - 1,7	6.571
Lampung	1,4	1,2 - 1,6	29.331
Bangka Belitung	1,6	1,4 - 1,9	4.763
Kepulauan Riau	1,7	1,4 - 2,1	6.782
DKI Jakarta	1,9	1,6 - 2,4	33.552
Jawa Barat	2,4	2,2 - 2,6	156.977
Jawa Tengah	1,3	1,2 -1,4	118.184
DI Yogyakarta	3,5	3,0 - 4,0	11.757
Jawa Timur	1,7	1,6 - 1,8	130.683
Banten	1,9	1,6 - 2,3	38.751
Bali	2,0	1,7 - 2,3	13.859
Nusa Tenggara Barat	2,3	1,9 - 2,6	17.522
Nusa Tenggara Timur	1,3	1,2 - 1,5	17.550
Kalimantan Barat	1,5	1,3 - 1,8	17.713
Kalimantan Tengah	1,7	1,5 - 2,0	8.737
Kalimantan Selatan	1,7	1,5 - 1,9	13.299
Kalimantan Timur	2,4	2,1 - 2,8	12.360
Kalimantan Utara	1,8	1,4 - 2,3	2.300
Sulawesi Utara	1,0	0,8 - 1,2	8.439
Sulawesi Tengah	2,1	1,8 - 2,5	9.721
Sulawesi Selatan	1,3	1,2 -1,5	29.481
Sulawesi Tenggara	1,6	1,4 -1,9	8.664
Sulawesi Gorontalo	1,4	1,1 -1,8	3.821
Sulawesi Barat	1,1	0,8 -1,6	4.667
Maluku	1,1	0,9 -1,3	6.050
Maluku Utara	1,0	0,8 -1,3	4.213
Papua Barat	1,3	0,9 -1,8	1.795
Papua Barat Daya	1,6	1,2 - 2,2	1.947
Papua	1,4	1,1 - 1,8	3.299
Papua Selatan	2,3	1,7 - 3,1	1.684
Papua Tengah	1,4	1,0 - 2,1	4.577
Papua Pegunungan	0,7	0,3 - 1,6	4.563
INDONESIA	**1,6**	**1,6 -1,7**	**877.531**

Tabel 7. 2 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Asma berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
< 1	0,1	0,1 - 0,3	11.518
1-4	0,7	0,6 - 0,8	59.253
5-14	1,2	1,1 - 1,3	138.465
15-24	1,5	1,3 - 1,6	139.891
25-34	1,4	1,3 - 1,6	140.206
35-44	1,7	1,5 - 1,8	131.595
45-54	2,0	1,8 - 2,1	113.367
55-64	2,3	2,2 - 2,5	81.723
65-74	3,2	2,9 - 3,5	44.881
75+	3,1	2,7 - 3,5	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,5	1,4 - 1,5	443.261
Perempuan	1,8	1,8 - 1,9	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,5	1,4 - 1,7	69.130
Tidak tamat SD/MI	1,6	1,5 - 1,8	115.061
Tamat SD/MI	1,9	1,8 - 2,0	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,7	1,6 - 1,8	144.075
Tamat SLTA/MA	1,6	1,5 - 1,7	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	2,4	2,2 - 2,6	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,1	2,0 - 2,2	213.116
Sekolah	1,5	1,4 - 1,6	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	1,6 - 2,1	20.811
Pegawai swasta	1,6	1,4 - 1,8	76.283
Wiraswasta	1,7	1,6 - 1,8	102.060
Petani/buruh tani	1,7	1,6 - 1,8	107.876
Nelayan	1,4	1,1 - 1,8	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,8	1,6 - 2,1	54.102
Lainnya	1,9	1,7 - 2,1	40.262
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,9	1,8 - 2,0	512.403
Pedesaan	1,3	1,3 - 1,4	365.128
Status ekonomi			
Terbawah	1,5	1,4 - 1,6	125.275
Menengah bawah	1,6	1,5 - 1,7	158.606
Menengah	1,5	1,4 - 1,6	185.555
Menengah atas	1,5	1,4 - 1,6	204.817
Teratas	2,1	1,9 - 2,2	203.216

Tabel 7. 3 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur dengan Asma berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	67,8	60,9 - 74,0	162
Sumatera Utara	64,3	54,9 - 72,6	232
Sumatera Barat	70,7	65,2 - 75,6	252
Riau	68,5	60,6 - 75,5	230
Jambi	64,8	54,6 - 73,9	84
Sumatera Selatan	66,9	60,3 - 73,0	308
Bengkulu	69,5	61,0 - 76,8	83
Lampung	61,3	53,4 - 68,6	367
Bangka Belitung	60,3	52,5 - 67,6	71
Kepulauan Riau	62,5	51,1 - 72,6	106
DKI Jakarta	45,1	37,3 - 53,2	598
Jawa Barat	55,9	52,2 - 59,6	3.453
Jawa Tengah	55,6	51,2 - 59,9	1.394
DI Yogyakarta	44,6	38,8 - 50,4	381
Jawa Timur	62,2	58,8 - 65,5	2061
Banten	50,6	43,1 - 58,1	700
Bali	57,4	51,3 - 63,3	254
Nusa Tenggara Barat	65,6	58,4 - 72,1	367
Nusa Tenggara Timur	56,8	51,5 - 61,9	216
Kalimantan Barat	61,9	55,2 - 68,2	254
Kalimantan Tengah	57,7	50,9 - 64,2	139
Kalimantan Selatan	60,5	54,6 - 66,2	204
Kalimantan Timur	58,3	51,7 - 64,5	280
Kalimantan Utara	54,1	41,2 - 66,5	39*
Sulawesi Utara	61,8	54,8 - 68,4	78
Sulawesi Tengah	64,2	57,2 - 70,6	189
Sulawesi Selatan	63,1	57,1 - 68,7	363
Sulawesi Tenggara	65,7	59,2 - 71,7	132
Sulawesi Gorontalo	66,6	54,9 - 76,5	50
Sulawesi Barat	66,9	55,1 - 76,9	49*
Maluku	60,3	50,7 - 69,2	61
Maluku Utara	51,5	41,3 - 61,5	41*
Papua Barat	61,3	49,3 - 72,0	21*
Papua Barat Daya	53,5	36,6 - 69,7	29*
Papua	69,6	56,1 - 80,4	42*
Papua Selatan	67,4	54,9 - 77,9	36*
Papua Tengah	42,6	27,8 - 58,8	61
Papua Pegunungan	51,8	35,3 - 67,9	30*
INDONESIA	**58,3**	**56,8 - 59,7**	**13.418**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 4 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur dengan Asma berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir (%)		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
< 1	53,5	23,2 - 81,4	16*
1-4	66,0	58,7 - 72,7	380
5-14	59,8	56,0 - 63,5	1.574
15-24	50,0	45,4 - 54,6	1.905
25-34	50,6	46,4 - 54,8	1.883
35-44	56,9	53,6 - 60,1	2.026
45-54	58,8	55,5 - 62,0	2.057
55-64	61,9	58,2 - 65,5	1.772
65-74	69,0	64,6 - 73,1	1.331
75+	70,7	64,4 - 76,3	474
Jenis Kelamin			
Laki-laki	56,5	54,2 - 58,7	6.009
Perempuan	59,7	57,9 - 61,5	7.409
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	67,9	63,5 - 71,9	970
Tidak tamat SD/MI	63,8	60,2 - 67,3	1.753
Tamat SD/MI	66,3	63,7 - 68,8	3.401
Tamat SLTP/MTS	55,0	51,0 - 58,9	2.277
Tamat SLTA/MA	49,7	46,8 - 52,7	3.200
Tamat D1/D2/D3/PT	47,9	43,6 - 52,3	1.420
Pekerjaan			
Tidak bekerja	59,3	56,6 - 61,8	4.186
Sekolah	53,8	49,4 - 58,3	1.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,6	46,6 - 60,4	348
Pegawai swasta	45,8	40,5 - 51,2	1.130
Wiraswasta	55,9	51,6 - 60,0	1.596
Petani/buruh tani	68,9	65,8 - 71,9	1.682
Nelayan	63,7	51,7 - 74,1	71
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,9	47,1 - 60,6	905
Lainnya	59,5	54,4 - 64,3	714
Tempat Tinggal			
Perkotaan	55,2	53,4 - 57,0	8.921
Pedesaan	64,3	61,8 - 66,6	4.497
Status ekonomi			
Terbawah	65,7	62,4 - 68,8	1.769
Menengah bawah	63,8	60,4 - 67,1	2.305
Menengah	62,3	59,2 - 65,2	2.559
Menengah atas	55,7	52,4 - 59,0	2.884
Teratas	50,8	48,0 - 53,6	3.898

*N tertimbang < 50.

7.2. KANKER

a. Prevalensi kanker.
Prevalensi kanker adalah prevalensi kanker berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (permil).

$$\textit{Prevalensi kanker (permil)} = \frac{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\textit{ART semua umur yang diwawancarai}}$$

b. Proporsi jenis pengobatan kanker.
Proporsi jenis pengobatan kanker adalah proporsi jenis pengobatan kanker pada penduduk semua umur dengan kanker berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\textit{Masing-masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Pada tabel jenis pengobatan kanker, pengobatan tradisional diperoleh dari jawaban "lainnya" yang sudah dilakukan pengkodean ulang. Yang termasuk ke dalam jenis pengobatan tradisional antara lain pengobatan alternatif, minum obat, atau konsumsi vitamin.

Tabel 7. 5 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	‰	95% CI (‰)	
Aceh	0,7	0,5 - 1,0	17.271
Sumatera Utara	0,9	0,5 - 1,7	48.469
Sumatera Barat	2,0	1,5 - 2,7	18.138
Riau	1,0	0,6 - 1,6	20.925
Jambi	0,7	0,4 - 1,1	11.588
Sumatera Selatan	0,8	0,5 - 1,3	27.532
Bengkulu	0,7	0,4 - 1,2	6.571
Lampung	1,2	0,7 - 2,1	29.331
Bangka Belitung	0,8	0,4 - 1,4	4.763
Kepulauan Riau	0,8	0,4 - 1,8	6.782
DKI Jakarta	2,4	1,5 - 3,8	33.552
Jawa Barat	1,1	0,8 - 1,4	156.977
Jawa Tengah	1,7	1,4 - 2,1	118.184
DI Yogyakarta	3,6	2,6 - 5,0	11.757
Jawa Timur	1,4	1,1 - 1,7	130.683
Banten	1,2	0,7 - 2,0	38.751
Bali	1,4	0,9 - 2,2	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,8	0,4 - 1,6	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,8	0,5 - 1,2	17.550
Kalimantan Barat	0,8	0,5 - 1,4	17.713
Kalimantan Tengah	0,8	0,4 - 1,7	8.737
Kalimantan Selatan	0,8	0,5 - 1,3	13.299
Kalimantan Timur	1,4	0,8 - 2,5	12.360
Kalimantan Utara	1,1	0,5 - 2,5	2.300
Sulawesi Utara	1,2	0,6 - 2,0,	8.439
Sulawesi Tengah	0,9	0,5 - 1,7	9.721
Sulawesi Selatan	0,8	0,6 - 1,2	29.481
Sulawesi Tenggara	0,6	0,4 - 1,1	8.664
Sulawesi Gorontalo	0,2	0,1 - 0,7	3.821
Sulawesi Barat	0,4	0,2 - 1,0	4.667
Maluku	0,8	0,4 - 1,6	6.050
Maluku Utara	0,4	0,1 - 1,2	4.213
Papua Barat	0,7	0,2 - 2,4	1.795
Papua Barat Daya	0,6	0,1 - 2,5	1.947
Papua	0,5	0,2 - 1,1	3.299
Papua Selatan	1,9	0,6 - 6,6	1.684
Papua Tengah	1,2	0,5 - 2,7	4.577
Papua Pegunungan	0,0	0,0 - 0,3	4.563
INDONESIA	**1,2**	**1,1 - 1,3**	**877.531**

Secara nasional, dari 1,2 per mil prevalensi kanker di Indonesia pada tahun 2023, proporsi responden yang menjalani jenis pengobatan pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, pengobatan tradisional, atau lainnya secara berurutan adalah 66,4%, 23,6%, 45,9%, 7,7%, dan 6,8% (N tertimbang = 1.036).

Tabel 7. 6 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	‰	95% CI (‰)	
Kelompok Umur			
< 1	0,0**	0,0 – 0,0	11.518
1-4	0,0**	0,0 – 0,0	59.253
5-14	0,1	0,0 - 0,2	138.465
15-24	0,5	0,3 - 0,8	139.891
25-34	0,5	0,3 - 0,7	140.206
35-44	1,4	1,1 - 1,8	131.595
45-54	2,5	2,1 - 3,0	113.367
55-64	3,2	2,7 - 3,9	81.723
65-74	3,1	2,4 - 3,9	44.881
75+	3,1	2,0 - 4,7	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,5	0,4 - 0,6	443.261
Perempuan	2,0	1,8 - 2,2	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,6	0,4 - 1,0	69.130
Tidak tamat SD/MI	0,7	0,5 - 1,0	115.061
Tamat SD/MI	1,3	1,1 - 1,5	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,3	1,0 - 1,7	144.075
Tamat SLTA/MA	1,6	1,3 - 1,9	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	2,5	1,9 - 3,1	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,4	2,0,- 2,7	213.116
Sekolah	0,4	0,2 - 0,7	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,0	1,4 - 2,7	20.811
Pegawai swasta	1,0	0,7 - 1,5	76.283
Wiraswasta	1,7	1,3 - 2,2	102.060
Petani/buruh tani	1,1	0,9 - 1,4	107.876
Nelayan	0,7	0,1 - 3,8	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,8	0,5 - 1,2	54.102
Lainnya	1,7	1,3 - 2,2	40.262
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,5	1,3 - 1,7	512.403
Pedesaan	0,8	0,7 - 1,0	365.128
Status ekonomi			
Terbawah	1,0	0,7 - 1,3	125.275
Menengah bawah	0,9	0,7 - 1,1	158.606
Menengah	1,1	0,9 - 1,4	185.555
Menengah atas	1,2	1,0 - 1,5	204.817
Teratas	1,8	1,5 - 2,1	203.216

**Prevalensi < 0,05.

Tabel 7. 7 Proporsi Jenis Pengobatan Kanker pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis pengobatan kanker (%)					N tertimbang
	Pembedahan/ operasi	Radiasi/ penyinaran	Kemoterapi	Pengobatan tradisional	Lainnya	
Kelompok Umur						
< 1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1-4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5-14	57,1	39,6	73,9	0,0	9,8	13*
15-24	55,4	10,9	25,4	2,0	16,4	64
25-34	62,7	13,0	18,0	11,6	8,3	64
35-44	60,7	21,3	42,3	6,6	7,3	183
45-54	65,2	25,5	60,8	5,7	4,1	276
55-64	68,0	22,8	35,8	15,5	4,7	254
65-74	77,9	29,8	61,7	1,6	4,1	133
75+	75,3	33,6	40,4	3,5	4,1	50
Jenis Kelamin						
Laki-laki	56,1	24,6	38,4	1,6	2,0	207
Perempuan	68,9	23,3	47,8	9,2	8,0	829
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	60,5	13,5	30,7	17,2	0,3	43*
Tidak tamat SD/MI	67,8	27,5	42,5	3,1	2,2	77
Tamat SD/MI	66,5	21,7	37,7	8,1	7,4	246
Tamat SLTP/MTS	54,4	29,7	51,6	3,6	8,1	181
Tamat SLTA/MA	72,1	23,8	50,1	7,4	7,3	337
Tamat D1/D2/D3/PT	68,7	19,5	49,1	12,2	7,7	151
Pekerjaan						
Tidak bekerja	67,9	22,2	47,3	9,5	7,4	482
Sekolah	50,1	17,6	44,7	1,4	0,0	43*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,9	37,6	62,5	4,4	5,2	39*
Pegawai swasta	66,2	30,4	46,9	2,3	8,7	73
Wiraswasta	65,0	30,3	49,9	10,5	9,3	168
Petani/buruh tani	69,7	17,2	36,6	2,9	1,1	116
Nelayan	7,4	0,0	89,1	0,0	0,0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,8	29,0	42,4	4,9	6,7	40*
Lainnya	64,7	13,1	30,3	10,3	10,9	65
Tempat Tinggal						
Perkotaan	68,7	25,0	50,1	7,5	6,9	739
Pedesaan	60,7	20,1	35,5	8,0	6,7	297
Status ekonomi						
Terbawah	62,4	14,4	19,6	7,2	12,8	115
Menengah bawah	66,5	14,7	43,2	9,3	5,0	134
Menengah	65,3	23,0	39,3	5,6	8,4	203
Menengah atas	69,9	27,2	41,7	4,4	6,9	239
Teratas	65,8	27,9	62,6	10,7	4,6	345
INDONESIA	**66,4**	**23,6**	**45,9**	**7,7**	**6,8**	**1.036**

*N tertimbang < 50.

7.3. DIABETES MELITUS (DM)

a. Prevalensi DM berdasarkan diagnosis pada penduduk semua umur.
Prevalensi DM berdasarkan diagnosis pada penduduk semua umur adalah Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (persen).

$$\textit{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}{\textit{ART semua umur yang diwawancarai}}$$

b. Prevalensi DM berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 15 tahun.
Prevalensi DM berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (umur ≥ 15 tahun)} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 tahun yang pernah didiagnosis DM}}{\textit{ART umur ≥ 15 tahun yang diwawancarai}}$$

c. Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan pada penduduk umur ≥ 15 tahun.
Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah prevalensi DM berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah menggunakan *Point of Care Testing (POCT)* pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen). Hasil diabetes apabila kadar glukosa darah puasa ≥126 mg/dl; atau kadar glukosa darah 2 jam sesudah pembebanan ≥ 200 mg/dl.

$$\textit{Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan (umur ≥ 15 tahun)} = \frac{\textit{ART biomedis umur ≥ 15 tahun dengan hasil kadar glukosa darah diabetes}}{\textit{ART biomedis umur ≥ 15 tahun yang diperiksa kadar glukosa darah}}$$

d. Prevalensi prediabetes pada penduduk berumur ≥ 15 tahun, dibagi atas Gula Darah Puasa Terganggu (GDPT) dan Toleransi Glukosa Terganggu (TGT).
Prevalensi GDPT adalah prevalensi GDPT berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah menggunakan *POCT* pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen). Hasil GDPT apabila kadar glukosa darah puasa 100 - 125 mg/dl **DAN** kadar glukosa darah 2 jam sesudah pembebanan <140 mg/dl.

$$\textit{Prevalensi GDPT berdasarkan pemeriksaan (umur ≥ 15 tahun)} = \frac{\textit{ART biomedis umur ≥ 15 tahun dengan hasil kadar glukosa darah GDPT}}{\textit{ART biomedis umur ≥ 15 tahun yang diperiksa kadar glukosa darah}}$$

e. Prevalensi TGT adalah prevalensi TGT berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah menggunakan POCT pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen). Hasil TGT apabila kadar glukosa darah 2 jam sesudah pembebanan 140 - 199 mg/dl DAN kadar glukosa darah puasa < 100 mg/dl.

$$\text{Prevalensi TGT berdasarkan pemeriksaan (umur ≥ 15 tahun)} = \frac{\text{ART biomedis umur ≥ 15 tahun dengan hasil kadar glukosa darah TGT}}{\text{ART biomedis umur ≥ 15 tahun yang diperiksa kadar glukosa darah}}$$

f. Proporsi jenis/ tipe DM.
Proporsi jenis/ tipe DM adalah proporsi jenis/ tipe DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (persen).

$$\text{Jenis/ tipe DM} = \frac{\text{Jenis/tipe DM berdasarkan diagnosis dokter}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

g. Proporsi jenis pengobatan DM.
Proporsi jenis pengobatan DM adalah proporsi jenis pengobatan DM pada penduduk semua umur dengan DM berdasarkan diagnosis dokter (persen), jawaban bisa lebih dari 1.

$$\text{Jenis Pengobatan DM} = \frac{\text{Masing-masing jenis pengobatan DM yang dijalani (obat anti-DM dari tenaga medis, injeksi insulin, obat anti-DM membeli sendiri, belum butuh obat anti-DM)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

h. Proporsi edukasi pengobatan DM.
Proporsi edukasi pengobatan DM adalah proporsi mendapatkan informasi/penjelasan bahwa obat DM harus diminum terus menerus/ seumur hidup (mendapatkan edukasi) pada penduduk semua umur yang mendapatkan pengobatan DM (persen).

$$\text{Proporsi edukasi pengobatan DM} = \frac{\text{Pernah mendapatkan edukasi tentang pengobatan DM}}{\text{ART semua umur yang mendapatkan pengobatan DM}}$$

i. Proporsi kepatuhan pengobatan DM.
Proporsi kepatuhan pengobatan DM adalah proporsi minum obat atau suntik sesuai petunjuk dokter pada penduduk semua umur dengan DM yang mendapatkan pengobatan (persen).

$$\text{Proporsi kepatuhan pengobatan DM} = \frac{\text{Minum obat atau suntik insulin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapatkan pengobatan DM}}$$

j. Proporsi alasan tidak patuh pengobatan DM.
Proporsi alasan tidak patuh pengobatan DM adalah proporsi alasan tidak minum obat DM/ suntik insulin sesuai petunjuk dokter pada penduduk semua umur dengan DM berdasarkan diagnosis dokter yang tidak minum obat atau suntik insulin sesuai petunjuk dokter (persen).

$$\text{Proporsi alasan utama tidak patuh pengobatan DM} = \frac{\text{Masing-masing alasan tidak minum obat DM atau suntik insulin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang tidak minum obat DM atau suntik insulin sesuai petunjuk dokter}}$$

k. Proporsi jenis pengendalian DM.
Proporsi jenis pengendalian DM adalah proporsi jenis pengendalian DM pada penduduk semua umur dengan DM berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi jenis pengendalian DM} = \frac{\textit{Masing-masing jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

l. Proporsi periksa ulang/ kontrol DM ke fasilitas pelayanan kesehatan.
Proporsi periksa ulang/ kontrol DM ke fasilitas pelayanan kesehatan adalah proporsi memeriksakan ulang/ kontrol DM ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk semua umur dengan DM berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi kontrol DM ke Fasilitas pelayanan Kesehatan} = \frac{\textit{Kontrol penyakit DM ke fasilitas pelayanan kesehatan}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

m. Proporsi DM terkendali.
Proporsi DM terkendali adalah proporsi hasil pemeriksaan kadar HbA1C < 7% pada penduduk umur ≥15 tahun dengan DM berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi DM terkendali} = \frac{\textit{ART yang terdiagnosis DM dengan kadar HbA1C <7\%}}{\textit{ART umur} \geq \textit{15 tahun terdiagnosis DM yang diperiksa kadar HbA1C}}$$

n. Proporsi gejala DM dalam 1 bulan terakhir.
Proporsi gejala DM dalam 1 bulan terakhir adalah proporsi gejala DM dalam 1 bulan terakhir pada penduduk semua umur yang belum pernah didiagnosis DM (persen), jawaban bisa lebih dari 1.

$$\textit{Proporsi gejala DM dalam 1 bulan terakhir} = \frac{\textit{Masing-masing gejala DM dalam 1 bulan terakhir}}{\textit{ART semua umur yang tidak pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

Tabel 7. 8 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	DM berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	1,6	1,5 - 1,8	17.271
Sumatera Utara	1,4	1,2 - 1,6	48.469
Sumatera Barat	1,2	1,1 - 1,4	18.138
Riau	1,5	1,3 - 1,7	20.925
Jambi	0,9	0,8 - 1,1	11.588
Sumatera Selatan	1,2	1,1 - 1,4	27.532
Bengkulu	1,1	0,9 - 1,3	6.571
Lampung	1,2	1,0 - 1,4	29.331
Bangka Belitung	2,1	1,8 - 2,4	4.763
Kepulauan Riau	1,6	1,3 - 2,0	6.782
DKI Jakarta	3,1	2,7 - 3,5	33.552
Jawa Barat	1,7	1,5 - 1,8	156.977
Jawa Tengah	1,8	1,7 - 1,9	118.184
DI Yogyakarta	2,9	2,5 - 3,3	11.757
Jawa Timur	2,2	2,0 - 2,3	130.683
Banten	1,9	1,6 - 2,2	38.751
Bali	1,7	1,4 - 1,9	13.859
Nusa Tenggara Barat	1,3	1,1 - 1,5	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,7	0,6 - 0,8	17.550
Kalimantan Barat	1,2	1,1 - 1,4	17.713
Kalimantan Tengah	1,4	1,2 - 1,7	8.737
Kalimantan Selatan	1,4	1,2 - 1,6	13.299
Kalimantan Timur	2,3	2,1 - 2,7	12.360
Kalimantan Utara	1,5	1,2 - 1,9	2.300
Sulawesi Utara	2,1	1,8 - 2,3	8.439
Sulawesi Tengah	1,7	1,4 - 1,9	9.721
Sulawesi Selatan	1,5	1,4 - 1,7	29.481
Sulawesi Tenggara	1,2	1,0 - 1,3	8.664
Sulawesi Gorontalo	1,7	1,5 - 2,1	3.821
Sulawesi Barat	1,0	0,8 - 1,3	4.667
Maluku	0,6	0,5 - 0,8	6.050
Maluku Utara	0,9	0,7 - 1,1	4.213
Papua Barat	1,1	0,8 - 1,5	1.795
Papua Barat Daya	1,0	0,7 - 1,4	1.947
Papua	1,2	0,9 - 1,6	3.299
Papua Selatan	1,1	0,7 - 1,5	1.684
Papua Tengah	0,7	0,5 - 1,1	4.577
Papua Pegunungan	0,2	0,1 - 0,5	4.563
INDONESIA	**1,7**	**1,6 - 1,7**	**877.531**

Tabel 7. 9 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DM berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
< 1	0,0**	0,0 - 0,0	11.518
1-4	0,0**	0,0 - 0,0	59.253
5-14	0,0**	0,0 - 0,0	138.465
15-24	0,0**	0,0 - 0,1	139.891
25-34	0,2	0,2 - 0,3	140.206
35-44	1,0	0,9 - 1,1	131.595
45-54	3,5	3,4 - 3,7	113.367
55-64	6,6	6,3 - 6,8	81.723
65-74	6,7	6,3 - 7,0	44.881
75+	4,8	4,2 - 5,4	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,3	1,3 - 1,4	443.261
Perempuan	2,0	2,0 - 2,1	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,1	1,0 - 1,2	69.130
Tidak tamat SD/MI	1,1	1,0 - 1,2	115.061
Tamat SD/MI	2,4	2,3 - 2,5	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,6	1,5 - 1,8	144.075
Tamat SLTA/MA	1,8	1,7 - 1,9	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	2,9	2,7 - 3,1	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,9	2,8 - 3,1	213.116
Sekolah	0,1	0,1 - 0,1	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,1	3,7 - 4,4	20.811
Pegawai swasta	1,4	1,3 - 1,6	76.283
Wiraswasta	2,5	2,4 - 2,7	102.060
Petani/buruh tani	1,7	1,6 - 1,8	107.876
Nelayan	1,1	0,8 - 1,4	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,5	1,4 - 1,7	54.102
Lainnya	3,2	3,0 - 3,4	40.262
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,1	2,0 - 2,1	512.403
Pedesaan	1,2	1,1 - 1,2	365.128
Status ekonomi			
Terbawah	0,9	0,9 - 1,0	125.275
Menengah bawah	1,3	1,2 - 1,4	158.606
Menengah	1,4	1,3 - 1,5	185.555
Menengah atas	1,9	1,8 - 2,0	204.817
Teratas	2,5	2,3 - 2,6	203.216

**Prevalensi < 0,05.

Tabel 7. 10 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	DM berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	2,2	2,0 - 2,5	12.053
Sumatera Utara	1,9	1,7 - 2,2	33.884
Sumatera Barat	1,6	1,4 - 1,9	13.042
Riau	2,1	1,8 - 2,4	14.599
Jambi	1,3	1,1 - 1,5	8.242
Sumatera Selatan	1,6	1,4 - 1,8	19.474
Bengkulu	1,4	1,2 - 1,7	4.687
Lampung	1,6	1,3 - 1,8	21.021
Bangka Belitung	2,8	2,4 - 3,2	3.451
Kepulauan Riau	2,1	1,7 - 2,7	4.780
DKI Jakarta	3,9	3,5 - 4,4	24.981
Jawa Barat	2,2	2,0 - 2,3	114.619
Jawa Tengah	2,3	2,2 - 2,5	88.180
DI Yogyakarta	3,6	3,1 - 4,1	8.988
Jawa Timur	2,7	2,6 - 2,9	98.738
Banten	2,5	2,2 - 2,9	27.784
Bali	2,1	1,8 - 2,4	10.476
Nusa Tenggara Barat	1,8	1,5 - 2,1	12.186
Nusa Tenggara Timur	1,0	0,9 - 1,2	11.853
Kalimantan Barat	1,7	1,4 - 1,9	12.637
Kalimantan Tengah	1,8	1,6 - 2,2	6.286
Kalimantan Selatan	1,9	1,6 - 2,1	9.352
Kalimantan Timur	3,1	2,7 - 3,5	8.929
Kalimantan Utara	2,0	1,6 - 2,5	1.654
Sulawesi Utara	2,7	2,4 - 3,0	6.239
Sulawesi Tengah	2,2	1,9 - 2,6	6.851
Sulawesi Selatan	2,0	1,8 - 2,2	21.459
Sulawesi Tenggara	1,6	1,4 - 1,8	5.977
Sulawesi Gorontalo	2,3	1,9 - 2,8	2.762
Sulawesi Barat	1,4	1,1 - 1,7	3.212
Maluku	0,9	0,7 - 1,0	4.299
Maluku Utara	1,2	0,9 - 1,4	2.938
Papua Barat	1,4	1,0 - 2,0	1.259
Papua Barat Daya	1,3	0,9 - 1,9	1.387
Papua	1,8	1,4 - 2,4	2.114
Papua Selatan	1,8	1,2 - 2,5	987
Papua Tengah	0,9	0,6 - 1,4	3.304
Papua Pegunungan	0,2	0,1 - 0,6	3.496
INDONESIA	**2,2**	**2,2 - 2,3**	**638.178**

Tabel 7.11 Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DM berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	0,0**	0,0 - 0,1	133.587
25-34	0,2	0,2 - 0,3	133.887
35-44	1,0	0,9 - 1,1	125.664
45-54	3,5	3,4 - 3,7	108.259
55-64	6,6	6,3 - 6,8	78.040
65-74	6,7	6,3 - 7,0	42.858
75+	4,8	4,2 - 5,4	15.882
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,8	1,7 - 1,8	321.060
Perempuan	2,7	2,6 - 2,8	317.118
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,5	2,3 - 2,8	28.242
Tidak tamat SD/MI	2,8	2,6 - 3,1	41.063
Tamat SD/MI	2,7	2,6 - 2,9	164.806
Tamat SLTP/MTS	1,7	1,5 - 1,8	136.092
Tamat SLTA/MA	1,8	1,7 - 1,9	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	2,9	2,7 - 3,1	61.163
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,1	3,0 - 3,3	190.053
Sekolah	0,2	0,1 - 0,2	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,1	3,7 - 4,4	19.874
Pegawai swasta	1,4	1,3 - 1,6	72.773
Wiraswasta	2,5	2,4 - 2,7	97.402
Petani/buruh tani	1,7	1,6 - 1,8	102.975
Nelayan	1,1	0,8 - 1,4	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,5	1,4 - 1,7	51.619
Lainnya	3,2	3 - 3,5	38.313
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,7	2,6 - 2,8	374.080
Pedesaan	1,5	1,5 - 1,6	264.098
Status ekonomi			
Terbawah	1,2	1,1 - 1,3	93.524
Menengah bawah	1,7	1,6 - 1,8	116.496
Menengah	1,9	1,8 - 2,0	134.549
Menengah atas	2,6	2,4 - 2,7	147.605
Teratas	3,3	3,1 - 3,4	145.956

**Prevalensi < 0,05.

Tabel 7. 12 Prevalensi DM berdasarkan Pemeriksaan Kadar Gula Darah pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DM berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	1,8	1,3 - 2,6	3.838
25-34	5,3	4,3 - 6,5	3.949
35-44	10,1	8,9 - 11,4	3.713
45-54	17,4	16,1 - 18,8	3.363
55-64	22,7	20,9 - 24,5	2.501
65-74	24,6	22,3 - 27,1	1.362
75+	24,6	20,1 - 29,9	434
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9,8	8,9 - 10,7	8.989
Perempuan	13,4	12,7 - 14,2	10.170
Pendidikan			.
Tidak/belum pernah sekolah	19,5	16 - 23,5	725
Tidak tamat SD/MI	17	14,6 - 19,7	1.336
Tamat SD/MI	15,2	14 - 16,5	5.399
Tamat SLTP/MTS	9,3	8,3 - 10,5	4.299
Tamat SLTA/MA	8,4	7,5 - 9,3	5.977
Tamat D1/D2/D3	11,1	8,6 - 14,2	592
Tamat PT	10,7	8,5 - 13,4	830
Pekerjaan			
Tidak bekerja	12,9	11,9 - 13,9	6.276
Sekolah	1,7	0,9 - 3,0	1.539
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,9	10,6 - 18,1	440
Pegawai swasta	7,8	5,7 - 10,5	1.595
Wiraswasta	13,3	11,8 - 15,0	2.932
Petani/buruh tani	14	12,6 - 15,4	3.530
Nelayan	14,2	9 - 21,6	114
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,8	8,9 – 13	1.582
Lainnya	14	11,9 - 16,3	1.148
Tempat Tinggal			
Perkotaan	12,1	11,3 - 12,9	11.503
Pedesaan	11,2	10,3 - 12,2	7.656
Status ekonomi			
Terbawah	11,3	10 - 12,8	2.836
Menengah bawah	11,5	10,3 - 12,9	3.963
Menengah	11,8	10,6 - 13,1	4.330
Menengah atas	12,3	11,1 - 13,5	4.486
Teratas	11,6	10,4 - 12,9	3.543
INDONESIA	**11,7**	**11,1 - 12,4**	**19.159**

Tabel 7. 13 Prevalensi Prediabetes berdasarkan Pemeriksaan Kadar Gula Darah pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Prevalensi Prediabetes				N tertimbang
	GDPT		TGT		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
15-24	10,8	9,2 - 12,6	16,3	14,4 - 18,4	3.838
25-34	12,5	11 - 14,1	20	18,2 - 21,9	3.949
35-44	14,5	13,1 – 16	20,2	18,8 - 21,7	3.713
45-54	14,8	13,6 - 16,1	17,4	16 - 18,9	3.363
55-64	15,3	13,9 - 16,9	18,1	16,5 - 19,7	2.501
65-74	13,8	12,1 - 15,8	20	17,8 - 22,4	1.362
75+	14,7	11,2 - 19	21,1	16,9 – 26	434
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15,7	14,6 - 16,9	14,5	13,4 - 15,7	8.989
Perempuan	11,5	10,7 - 12,3	22,2	21,2 - 23,3	10.170
Pendidikan					.
Tidak/belum pernah sekolah	14,7	11,9 – 18	20,3	16,9 - 24,1	725
Tidak tamat SD/MI	15,7	12,9 - 18,8	20,1	17,7 - 22,8	1.336
Tamat SD/MI	15	13,7 - 16,4	18,6	17,3 - 19,9	5.399
Tamat SLTP/MTS	11,8	10,5 - 13,3	19	17,4 - 20,7	4.299
Tamat SLTA/MA	12,6	11,4 - 13,9	17,9	16,5 - 19,4	5.977
Tamat D1/D2/D3	14,6	11,6 - 18,2	17,3	14,1 – 21	592
Tamat PT	12,5	10 - 15,6	18,9	15,5 - 23	830
Pekerjaan					
Tidak bekerja	12	10,9 - 13,1	21,4	20,1 - 22,8	6.276
Sekolah	11,7	9,3 - 14,7	14,8	12,4 - 17,6	1.539
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15	11,7 - 18,9	15,9	12,5 - 20,1	440
Pegawai swasta	13,6	11,2 - 16,6	18,3	15,4 - 21,6	1.595
Wiraswasta	12,9	11,3 - 14,8	16,7	14,9 - 18,7	2.932
Petani/buruh tani	17	15,4 - 18,7	18	16,6 - 19,6	3.530
Nelayan	19,2	12,2 - 28,8	17,3	10,1 - 27,9	114
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,6	11,3 - 16,2	16,9	14,2 – 20	1.582
Lainnya	12,8	10,8 - 15,1	19,1	16,5 - 21,9	1.148
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,6	12,6 - 14,6	18,4	17,3 - 19,6	11.503
Pedesaan	13,3	12,2 - 14,4	18,9	17,8 – 20	7.656
Status ekonomi					
Terbawah	14,9	13,3 - 16,6	18,2	16,5 – 20	2.836
Menengah bawah	13,7	12,3 - 15,3	19,2	17,6 - 20,9	3.963
Menengah	14,3	12,8 - 15,8	18,8	17,3 - 20,4	4.330
Menengah atas	11,9	10,5 - 13,4	19,5	17,8 - 21,2	4.486
Teratas	13	11,3 - 14,8	16,9	15,1 - 18,8	3.543
INDONESIA	**13,4**	**12,7 - 14,2**	**18,6**	**17,8 - 19,4**	**19.159**

Tabel 7. 14 Proporsi Jenis/Tipe DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis/ tipe DM (%)				N tertimbang
	Tipe 1	Tipe 2	DM gestasional	Tidak tahu	
Aceh	19,9	54,8	1,7	23,6	285
Sumatera Utara	17,6	59,6	4,5	18,3	684
Sumatera Barat	22,9	58,5	0,9	17,7	226
Riau	25,5	53,3	0,6	20,6	318
Jambi	24,1	55,7	2,4	17,8	109
Sumatera Selatan	27,2	44,3	0,3	28,2	333
Bengkulu	14,4	49,1	11,3	25,2	70
Lampung	23,8	44,4	0,9	30,9	349
Bangka Belitung	12,0	63,4	0,5	24,1	102
Kepulauan Riau	26,8	50,4	0,0	22,7	110
DKI Jakarta	18,1	47,9	5,6	28,4	1.034
Jawa Barat	15,3	50,0	2,3	32,5	2.607
Jawa Tengah	14,2	47,4	3,2	35,2	2.146
DI Yogyakarta	15,7	50,6	5,2	28,6	337
Jawa Timur	11,2	51,6	2,2	35,0	2.831
Banten	14,6	51,9	2,0	31,5	735
Bali	11,8	52,0	0,0	36,2	231
Nusa Tenggara Barat	27,7	57,2	2,3	12,8	232
Nusa Tenggara Timur	19,0	45,9	3,7	31,4	125
Kalimantan Barat	17,9	65,1	0,9	16,0	220
Kalimantan Tengah	24,5	56,4	0,3	18,8	123
Kalimantan Selatan	24,0	52,6	4,5	19,0	182
Kalimantan Timur	15,2	50,4	1,8	32,6	291
Kalimantan Utara	23,7	49,4	0,6	26,3	34*
Sulawesi Utara	31,9	42,4	1,9	23,8	175
Sulawesi Tengah	28,4	40,1	2,2	29,4	161
Sulawesi Selatan	22,7	44,4	0,5	32,4	455
Sulawesi Tenggara	27,9	40,7	1,5	29,8	100
Sulawesi Gorontalo	21,4	46,1	7,5	25,0	67
Sulawesi Barat	35,3	23,9	5,6	35,2	47*
Maluku	20,9	44,7	16,7	17,7	39*
Maluku Utara	27,0	26,1	2,0	45,0	36*
Papua Barat	35,3	31,3	3,0	30,4	19*
Papua Barat Daya	25,6	25,3	3,4	45,7	20*
Papua	20,0	45,3	2,1	32,5	41*
Papua Selatan	18,4	43,1	0,0	38,5	18*
Papua Tengah	20,9	33,0	3,0	43,1	33*
Papua Pegunungan	20,0	28,1	0,0	51,9	8*
INDONESIA	**16,9**	**50,2**	**2,6**	**30,3**	**14.935**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 15 Proporsi Jenis/Tipe DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis/ tipe DM (%)				N tertimbang
	Tipe 1	Tipe 2	DM gestasional	Tidak tahu	
Kelompok Umur					
< 1	0	0	N/A	0	0*
1-4	0,0	0,0	N/A	100	2*
5-14	55,7	0,0	0,0	44,3	13*
15-24	29,3	28,2	4,3	38,2	58
25-34	14,9	43,3	3,8	38,0	309
35-44	19,9	46,6	3,0	30,5	1.344
45-54	17,6	48,5	2,7	31,1	4.024
55-64	16,6	51,8	2,1	29,5	5.385
65-74	15,6	52,5	3,0	28,9	3.002
75+	14,0	50,8	2,6	32,7	799
Jenis Kelamin					
Laki-laki	16,6	51,7	N/A	31,8	6.005
Perempuan	17,1	49,2	4,3	29,3	8.930
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	17,0	46,3	2,7	34,1	758
Tidak tamat SD/MI	19,4	45,0	2,9	32,7	1231
Tamat SD/MI	15,4	46,1	3,5	35,0	4743
Tamat SLTP/MTS	16,9	49,7	2,5	31,0	2376
Tamat SLTA/MA	17,0	54,9	2,1	26,1	3947
Tamat D1/D2/D3/PT	18,9	56,4	1,2	23,5	1879
Pekerjaan					
Tidak bekerja	15,6	50,8	3,7	29,9	6292
Sekolah	18,3	50,0	3,9	27,8	107
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,9	59,7	1,1	20,2	853
Pegawai swasta	15,5	54,0	1,2	29,3	1105
Wiraswasta	16,1	48,4	1,6	33,9	2566
Petani/buruh tani	19,6	45,3	2,1	33,0	1824
Nelayan	15,6	48,9	0,0	35,4	58
Buruh/sopir/PRT	17,3	46,9	2,9	32,8	831
Lainnya	20,3	50,6	1,8	27,2	1294
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,1	52,2	2,5	29,2	10700
Pedesaan	19,0	45,0	2,9	33,1	4235
Status ekonomi					
Terbawah	15,3	45,9	3,6	35,2	1187
Menengah bawah	15,6	44,9	3,5	35,9	2067
Menengah	18,0	48,3	1,7	32,1	2647
Menengah atas	16,6	48,9	3,1	31,4	4006
Teratas	17,5	55,4	2,0	25,1	5029

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 16 Proporsi Jenis Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis pengobatan DM (%)					N tertimbang
	Obat anti DM		Injeksi insulin	Kombinasi OAD + injeksi	Belum perlu obat DM	
	Tenaga medis	Membeli sendiri				
Aceh	49,2	24,0	4,8	11,2	7,1	285
Sumatera Utara	54,0	25,3	2,7	9,3	6,5	684
Sumatera Barat	60,6	9,5	6,3	12,8	7,6	226
Riau	59,3	17,1	2,0	10,1	7,1	318
Jambi	60,5	15,8	4,7	13,0	3,2	109
Sumatera Selatan	56,1	16,2	6,1	10,8	7,3	333
Bengkulu	62,7	18,1	1,9	8,3	7,7	70
Lampung	64,2	15,3	2,1	7,3	7,1	349
Bangka Belitung	63,0	18,4	4,9	7,3	3,2	102
Kepulauan Riau	58,4	15,0	4,0	15,2	6,8	110
DKI Jakarta	62,6	16,0	3,9	8,5	6,8	1.034
Jawa Barat	54,1	24,6	2,4	11,9	4,2	2.607
Jawa Tengah	59,3	17,6	2,9	12,3	4,9	2.146
DI Yogyakarta	62,9	12,0	8,5	9,6	3,2	337
Jawa Timur	55,7	20,5	2,7	15,1	3,3	2.831
Banten	61,7	20,6	2,4	11,6	2,2	735
Bali	62,0	7,8	12,8	13,7	1,9	231
Nusa Tenggara Barat	58,8	18,3	6,8	12,7	2,4	232
Nusa Tenggara Timur	54,4	17,8	2,1	13,7	9,7	125
Kalimantan Barat	53,7	17,7	2,2	15,2	6,9	220
Kalimantan Tengah	54,4	19,0	6,3	11,2	5,8	123
Kalimantan Selatan	58,3	15,3	5,0	11,8	6,9	182
Kalimantan Timur	56,6	17,2	6,3	8,0	6,9	291
Kalimantan Utara	60,9	11,0	12,5	7,2	8,2	34*
Sulawesi Utara	56,9	17,2	8,0	10,8	4,0	175
Sulawesi Tengah	56,2	13,7	5,3	11,0	8,8	161
Sulawesi Selatan	55,5	16,6	5,0	10,0	8,9	455
Sulawesi Tenggara	57,8	21,5	4,8	4,9	7,6	100
Sulawesi Gorontalo	60,1	18,8	2,4	13,8	3,9	67
Sulawesi Barat	64,1	11,1	2,8	6,0	12,5	47*
Maluku	63,1	10,7	7,9	7,7	8,1	39*
Maluku Utara	55,0	9,6	6,7	14,2	7,5	36*
Papua Barat	65,3	14,9	1,5	9,1	4,2	19*
Papua Barat Daya	52,8	22,1	6,2	14,4	3,4	20*
Papua	63,0	16,5	1,3	5,5	6,4	41*
Papua Selatan	60,6	8,1	0,0	18,7	0,0	18*
Papua Tengah	50,2	9,1	5,3	16,1	7,1	33*
Papua Pegunungan	12,1	0,0	0,0	15,6	30,3	8*
INDONESIA	**57,4**	**19,2**	**3,6**	**11,8**	**5,0**	**14.935**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 17 Proporsi Jenis Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis pengobatan DM (%)					N tertimbang
	Obat anti DM		Injeksi insulin	Kombinasi OAD + injeksi	Belum perlu obat DM	
	Tenaga medis	Membeli sendiri				
Kelompok Umur						
< 1	0	0	0	0	0	0*
1-4	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2*
5-14	12,8	7,5	25,2	2,1	50,0	13*
15-24	47,5	10,5	10,2	18,4	9,2	58
25-34	45,0	11,8	9,6	14,3	15,6	309
35-44	55,2	19,6	3,3	10,1	8,2	1.344
45-54	55,1	21,4	3,5	11,8	5,1	4.024
55-64	58,6	19,2	3,2	12,5	3,9	5.385
65-74	60,5	17,8	3,9	11,2	4,1	3.002
75+	59,3	16,8	3,1	11,3	5,5	798
Jenis Kelamin						
Laki-laki	53,8	20,0	3,8	13,4	5,3	6.005
Perempuan	59,9	18,6	3,5	10,7	4,9	8.930
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	58,3	22,9	6,0	9,5	94,0	758
Tidak tamat SD/MI	60,0	18,0	3,0	11,5	5,5	1.231
Tamat SD/MI	59,3	20,4	2,2	11,1	4,8	4.743
Tamat SLTP/MTS	59,5	18,0	2,6	12,2	3,8	2.376
Tamat SLTA/MA	55,7	19,2	3,1	10,6	4,5	3.947
Tamat D1/D2/D3/PT	51,7	16,9	4,7	17,0	6,2	1.880
Pekerjaan						
Tidak bekerja	15,1	18,9	38,8	12,6	40,5	6.292
Sekolah	58,4	14,5	3,3	5,6	4,6	107
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,8	17,1	8,4	16,1	15,5	853
Pegawai swasta	52,3	20,2	6,9	13,7	5,5	1.105
Wiraswasta	52,4	20,6	4,1	10,5	6,2	2.566
Petani/buruh tani	55,7	19,0	3,6	9,6	5,5	1.824
Nelayan	61,1	20,6	2,2	7,2	5,2	58
Buruh/sopir/PRT	60,9	20,7	5,4	10,5	4,6	831
Lainnya	58,4	18,1	3,4	10,8	3,8	1.294
Tempat Tinggal						
Perkotaan	57,0	19,0	4,0	12,4	4,8	10.700
Pedesaan	58,5	19,7	2,6	10,4	5,6	4.235
Status ekonomi						
Terbawah	65,6	15,3	1,5	8,1	5,8	1.187
Menengah bawah	59,6	17,7	2,1	11,8	4,9	2.067
Menengah	59,0	19,5	2,8	11,6	4,5	2.647
Menengah atas	58,0	19,6	3,0	11,3	5,2	4.006
Teratas	53,3	20,3	5,6	13,3	5,0	5.029

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 18 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Kepatuhan Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur yang mendapatkan pengobatan DM menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mendapatkan Edukasi Pengobatan DM		Kepatuhan Pengobatan DM		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	76,3	71,6 - 80,4	87,4	84,2 - 90,0	261
Sumatera Utara	76,8	71,6 - 81,4	88,8	84,9 - 91,8	640
Sumatera Barat	89,5	85 - 92,7	88,7	84,3 - 91,9	205
Riau	83,8	78,2 - 88,2	90,8	86,1 - 94,0	286
Jambi	91,0	85,5 - 94,5	92,1	87,3 - 95,2	103
Sumatera Selatan	83,6	78 - 88	89,9	85,6 - 93,1	303
Bengkulu	87,9	81,5 - 92,3	92,8	87,7 - 95,9	64
Lampung	74,8	66,6 - 81,6	88,8	83,2 - 92,7	317
Bangka Belitung	83,2	77,4 - 87,6	89,4	84,9 - 92,7	96
Kepulauan Riau	63,5	50,8 - 74,7	94,0	86,2 - 97,5	106
DKI Jakarta	91,6	87,6 - 94,4	90,8	85,8 - 94,1	953
Jawa Barat	80,7	77,1 - 83,9	90,3	87,7 - 92,4	2.439
Jawa Tengah	78,4	75,6 - 80,9	86,8	84,4 - 88,8	2.002
DI Yogyakarta	80,8	74,4 - 85,8	88,0	83,4 - 91,5	315
Jawa Timur	80,1	77,5 - 82,5	88,5	86,3 - 90,5	2.669
Banten	90,9	86,1 - 94,2	93,7	89,9 - 96,1	714
Bali	92,7	88,4 - 95,5	94,2	90,2 - 96,6	222
Nusa Tenggara Barat	72,6	66,2 - 78,1	91,4	86,0 - 94,9	225
Nusa Tenggara Timur	74,7	67,9 - 80,6	90,5	85,1 - 94,1	114
Kalimantan Barat	85,3	78,9 - 89,9	93,7	90,1 - 96,1	197
Kalimantan Tengah	82,7	74,2 - 88,8	88,7	81,6 - 93,4	112
Kalimantan Selatan	81,3	75,7 - 85,9	87,0	81,7 - 90,9	165
Kalimantan Timur	80,5	74,4 - 85,4	87,0	81,8 - 90,9	259
Kalimantan Utara	87,7	77,7 - 93,6	90,7	80,3 - 95,9	33*
Sulawesi Utara	81,2	75,4 - 85,9	92,3	88,8 - 94,7	165
Sulawesi Tengah	77,9	71,6 - 83,1	91,5	87,8 - 94,1	141
Sulawesi Selatan	81,9	77,6 - 85,6	90,7	87,0 - 93,5	402
Sulawesi Tenggara	67,6	60,1 - 74,3	91,8	87,7 - 94,7	90
Sulawesi Gorontalo	81,5	74,1 - 87,2	94,8	90,3 - 97,3	65
Sulawesi Barat	79,9	68,9 - 87,8	95,7	90,9 - 98,0	42*
Maluku	70,2	58,5 - 79,7	86,3	77,0 - 92,2	35*
Maluku Utara	81,2	72,3 - 87,8	93,9	87,8 - 97,1	31*
Papua Barat	82,6	60,3 - 93,7	90,1	80,3 - 95,3	18*
Papua Barat Daya	92,0	79 - 97,2	88,4	66,6 - 96,7	19*
Papua	82,3	71,9 - 89,4	84,1	73,3 - 91,0	38*
Papua Selatan	76,1	57,5 - 88,2	87,6	72,1 - 95,1	16*
Papua Tengah	86,5	61,1 - 96,3	82,5	62,0 - 93,2	27*
Papua Pegunungan	100,0	100 - 100	92,6	90,7 - 94,1	3*
INDONESIA	**81,4**	**80,4 - 82,4**	**89,5**	**88,7 - 90,3**	**13.891**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 19 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Kepatuhan Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur yang mendapatkan pengobatan DM menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mendapatkan Edukasi Pengobatan DM		N tertim-bang	Kepatuhan Pengobatan DM		N tertim-bang
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok Umur						
< 1	0	0	0	0	0	0
1-4	100,0	100,0 - 100,0	2*	100,0	100,0 - 100,0	6*
5-14	74,0	35,2 - 93,7	13*	84,3	39,4 - 97,8	50
15-24	67,6	38,3 - 87,5	58	88,1	63,0 - 97,0	251
25-34	79,4	70,7 - 86,1	309	92,9	88,3 - 95,8	1.209
35-44	78,5	74,9 - 81,6	1.344	89,3	86,6 - 91,6	3.729
45-54	80,7	78,6 - 82,6	4.024	87,8	86,1 - 89,3	5.081
55-64	82,6	80,9 - 84,1	5.385	90,5	89,2 - 91,7	2.827
65-74	81,5	79,0 - 83,8	3.002	89,9	87,8 - 91,7	737
75+	83,2	78,4 - 87,2	798	89,9	85,0 - 93,3	6*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	79,6	77,8 - 81,3	6.005	88,8	87,4 - 90,1	5.530
Perempuan	82,7	81,4 - 83,8	8.930	90,0	89,0 - 91,0	8.361
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	79,1	74,1 - 83,4	758	87,6	82,8 - 91,2	711
Tidak tamat SD/MI	80,3	76,7 - 83,6	1.230	87,2	83,6 - 90,1	1.148
Tamat SD/MI	78,0	75,9 - 80,0	4.743	89,4	87,9 - 90,7	4.462
Tamat SLTP/MTS	80,8	78,0 - 83,3	2.376	89,9	87,7 - 91,8	2.228
Tamat SLTA/MA	83,9	81,9 - 85,7	3.947	89,0	87,3 - 90,5	3.601
Tamat D1/D2/D3/PT	87,6	85,3 - 89,6	1.879	93,0	91,1 - 94,5	1.741
Pekerjaan						
Tidak bekerja	81,9	80,3 - 83,4	6.292	90,5	100,0 - 100,0	5.917
Sekolah	89,2	77,6 - 95,2	107	89,4	89,2 - 91,6	87
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,6	81,1 - 87,5	853	91,1	77,7 - 95,4	800
Pegawai swasta	87,6	84,2 - 90,4	1.105	90,3	88,2 - 93,4	1.004
Wiraswasta	78,9	76,2 - 81,3	2.566	87,1	87,2 - 92,8	2.342
Petani/buruh tani	77,7	74,5 - 80,5	1.824	89,3	84,8 - 89,1	1.703
Nelayan	80,7	69,9 - 88,3	58	85,2	87,1 - 91,2	56
Buruh/sopir/PRT	78,1	72,0 - 83,1	831	84,5	74,7 - 91,9	782
Lainnya	83,8	80,4 - 86,7	1.294	91,9	79,5 - 88,5	1.198
Tempat Tinggal						
Perkotaan	82,9	81,7 - 84,1	10.700	89,6	88,6 - 90,6	9.964
Pedesaan	77,6	75,6 - 79,5	4.235	89,3	87,8 - 90,7	3.927
Status ekonomi						
Terbawah	77,2	73,6 - 80,4	1.186	87,1	84,0 - 89,7	1.085
Menengah bawah	77,0	74,0 - 79,7	2.067	87,5	85,2 - 89,4	1.911
Menengah	78,5	75,9 - 80,9	2.647	88,6	86,5 - 90,4	2.479
Menengah atas	80,9	78,8 - 82,9	4.006	89,8	88,0 - 91,3	3.715
Teratas	86,2	84,5 - 87,7	5.028	91,3	89,9 - 92,6	4.701

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 20 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan DM (%)						N tertimbang
	Merasa sehat	Obat tidak tersedia	Tidak tahan ESO	Minum OT	Bosan/ malas/ lupa	Lainnya	
Kelompok Umur							
< 1	0	0	0	0	0	0	0*
1-4	0	0	0	0	0	0	0*
5-14	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	1*
15-24	71,4	12,0	8,5	0,0	0,0	8,2	7*
25-34	64,2	0,0	3,3	18,8	11,2	2,5	28
35-44	41,2	0,7	14,6	21,7	13,2	8,6	159
45-54	47,7	2,6	6,1	23,0	16,8	3,8	557
55-64	45,2	1,7	4,8	23,1	19,5	5,7	589
65-74	39,9	2,4	12,0	16,7	20,0	9,0	340
75+	39,0	3,4	0,9	15,8	38,9	1,9	98
Jenis Kelamin							
Laki-laki	42,8	2,2	5,8	24,5	20,2	4,4	795
Perempuan	46,1	2,0	8,3	18,5	18,1	6,9	984
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	42,0	7,4	3,1	14,0	22,3	11,2	94
Tidak tamat SD/MI	42,1	3,4	3,6	12,1	27,9	10,9	182
Tamat SD/MI	47,9	1,6	7,6	18,9	19,1	5,0	575
Tamat SLTP/MTS	44,7	1,2	8,9	22,1	16,9	6,3	270
Tamat SLTA/MA	40,8	2,3	9,1	24,9	18,6	4,2	501
Tamat D1/D2/D3/PT	49,7	0,7	3,5	31,3	11,7	3,2	157
Pekerjaan							
Tidak bekerja	42,6	1,3	10,7	20,0	18,5	6,9	657
Sekolah	29,1	30,8	0,0	12,8	27,2	0,0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,7	1,8	6,5	33,8	23,2	0,0	84
Pegawai swasta	52,3	0,0	3,1	18,0	17,2	9,4	122
Wiraswasta	45,0	3,3	3,9	24,4	17,9	5,6	393
Petani/buruh tani	48,7	3,9	5,8	20,4	18,1	3,0	220
Nelayan	63,0	0,0	4,5	22,0	10,5		9*
Buruh/sopir/PRT	46,7	0,9	9,2	12,5	26,3	4,5	142
Lainnya	44,5	1,4	5,3	23,6	17,9	7,4	141
Tempat Tinggal							
Perkotaan	43,7	1,5	7,7	20,8	19,9	6,4	1256
Pedesaan	46,9	3,6	6,2	22,2	17,0	4,2	523
Status ekonomi							
Terbawah	35,4	10,1	3,5	22,5	22,2	6,3	175
Menengah bawah	47,4	0,7	4,9	19,4	20,7	6,7	304
Menengah	49,7	1,6	7,1	15,3	15,6	10,7	326
Menengah atas	45,8	0,5	10,0	17,3	22,2	4,2	468
Teratas	41,8	2,0	7,4	29,3	16,3	3,2	505
INDONESIA	**44,7**	**2,1**	**7,2**	**21,2**	**19,0**	**5,7**	**1.779**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 21 Proporsi Jenis Pengendalian DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Pengendalian DM (%)			N tertimbang
	Pengaturan makan	Olahraga	Alternatif Herbal	
Aceh	83,9	34,3	36,8	285
Sumatera Utara	85,9	44,9	32,5	684
Sumatera Barat	84,5	45,3	44,0	226
Riau	82,0	42,3	39,9	318
Jambi	87,9	42,9	39,2	109
Sumatera Selatan	87,1	31,0	37,7	333
Bengkulu	90,1	41,1	40,0	70
Lampung	88,8	33,1	28,2	349
Bangka Belitung	81,1	27,8	39,1	102
Kepulauan Riau	91,0	48,2	34,6	110
DKI Jakarta	83,6	48,9	23,0	1.034
Jawa Barat	73,4	43,5	29,6	2.607
Jawa Tengah	82,4	40,1	21,5	2.146
DI Yogyakarta	83,0	40,4	20,4	337
Jawa Timur	80,1	40,4	25,1	2.831
Banten	83,0	53,6	29,7	735
Bali	90,2	47,4	21,5	231
Nusa Tenggara Barat	87,3	43,5	39,9	232
Nusa Tenggara Timur	87,4	41,6	36,6	125
Kalimantan Barat	74,4	29,5	35,0	220
Kalimantan Tengah	85,4	35,5	44,4	123
Kalimantan Selatan	83,0	31,3	32,5	182
Kalimantan Timur	76,7	45,6	37,1	291
Kalimantan Utara	89,3	46,6	36,2	34*
Sulawesi Utara	90,4	35,4	26,5	175
Sulawesi Tengah	81,4	37,6	35,4	161
Sulawesi Selatan	82,7	35,2	37,2	455
Sulawesi Tenggara	87,3	33,3	44,2	100
Sulawesi Gorontalo	82,7	39,5	41,1	67
Sulawesi Barat	83,0	32,9	48,4	47*
Maluku	85,1	31,4	37,4	39*
Maluku Utara	90,7	40,0	43,9	36*
Papua Barat	80,6	44,3	45,0	19*
Papua Barat Daya	91,8	43,2	56,8	20*
Papua	88,3	59,7	51,2	41*
Papua Selatan	94,7	57,1	32,6	18*
Papua Tengah	86,7	55,0	62,0	33*
Papua Pegunungan	82,2	24,2	27,7	8*
INDONESIA	**81,4**	**41,7**	**29,2**	**14.935**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 22 Proporsi Jenis Pengendalian DM pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Pengendalian DM (%)			N tertimbang
	Pengaturan Makan	Olahraga	Alternatif Herbal	
Kelompok Umur				
< 1	0	0	0	0*
1-4	0,0	0,0	0,0	2*
5-14	69,7	55,1	15,5	13*
15-24	96,1	61,4	12,2	58
25-34	76,3	52,8	34,2	309
35-44	82,7	43,6	31,2	1.344
45-54	81,6	44,8	33,6	4.024
55-64	81,8	42,5	28,2	5.385
65-74	80,6	36,2	24,1	3.002
75+	79,5	32,7	28,7	798
Jenis Kelamin				
Laki-laki	81,2	49,5	32,2	6.005
Perempuan	81,5	36,4	27,2	8.930
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	76,5	28,8	27,7	758
Tidak tamat SD/MI	78,2	29,7	24,8	1.230
Tamat SD/MI	78,4	34,5	26,0	4.743
Tamat SLTP/MTS	80,2	39,5	27,6	2.376
Tamat SLTA/MA	84,3	48,5	33,5	3.947
Tamat D1/D2/D3/PT	88,4	61,5	33,8	1.879
Pekerjaan				
Tidak bekerja	80,2	36,9	26,9	6.292
Sekolah	89,4	47,1	23,6	107
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,7	58,9	35,9	853
Pegawai swasta	83,6	56,9	38,1	1.105
Wiraswasta	80,6	43,1	29,4	2.566
Petani/buruh tani	80,5	34,8	27,8	1.824
Nelayan	83,7	36,6	30,9	58
Buruh/sopir/PRT	79,7	46,0	27,7	831
Lainnya	83,4	44,8	31,3	1.294
Tempat Tinggal				
Perkotaan	81,4	45,0	29,0	10.700
Pedesaan	81,4	33,4	29,7	4.235
Status ekonomi				
Terbawah	78,3	25,3	27,9	1.186
Menengah bawah	79,2	33,0	25,7	2.067
Menengah	77,5	33,3	26,0	2.647
Menengah atas	79,9	41,0	29,1	4.006
Teratas	86,2	54,1	32,7	5.028

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 23 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemeriksaan Ulang (kontrol) DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (%)			N tertimbang
	Rutin	Kadang-kadang	Tidak Kontrol	
Aceh	50,9	41,4	7,7	285
Sumatera Utara	54,3	33,6	12,1	684
Sumatera Barat	66,5	19,9	13,6	226
Riau	59,1	34,1	6,8	318
Jambi	60,0	31,3	8,7	109
Sumatera Selatan	65,6	24,7	9,7	333
Bengkulu	53,5	37,2	9,3	70
Lampung	58,8	29,2	12,0	349
Bangka Belitung	60,2	30,2	9,7	102
Kepulauan Riau	68,4	24,4	7,2	110
DKI Jakarta	64,1	23,9	11,9	1.034
Jawa Barat	56,1	27,7	16,2	2.607
Jawa Tengah	58,7	25,7	15,6	2.146
DI Yogyakarta	73,5	12,1	14,4	337
Jawa Timur	59,4	26,1	14,6	2.831
Banten	60,9	27,8	11,3	735
Bali	79,7	12,3	8,0	231
Nusa Tenggara Barat	62,7	24,7	12,6	232
Nusa Tenggara Timur	49,0	32,3	18,7	125
Kalimantan Barat	61,2	31,1	7,7	220
Kalimantan Tengah	57,9	30,2	11,9	123
Kalimantan Selatan	61,0	28,0	11,0	182
Kalimantan Timur	52,9	32,1	15,0	291
Kalimantan Utara	71,0	21,5	7,5	34*
Sulawesi Utara	61,7	25,1	13,1	175
Sulawesi Tengah	53,2	32,4	14,4	161
Sulawesi Selatan	58,1	30,4	11,5	455
Sulawesi Tenggara	54,6	36,5	8,9	100
Sulawesi Gorontalo	56,3	36,7	7,1	67
Sulawesi Barat	54,1	38,6	7,4	47*
Maluku	52,8	29,5	17,7	39*
Maluku Utara	60,1	23,9	16,0	36*
Papua Barat	29,9	49,2	20,9	19*
Papua Barat Daya	69,1	23,1	7,8	20*
Papua	51,2	38,1	10,7	41*
Papua Selatan	42,8	42,6	14,5	18*
Papua Tengah	51,8	29,3	19,0	33*
Papua Pegunungan	12,1	45,9	42,0	8*
Indonesia	**59,2**	**27,3**	**13,5**	**14.935**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 24 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Semua Umur dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang (kontrol) DM ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (%)			N tertimbang
	Rutin	Kadang-kadang	Tidak Kontrol	
Kelompok Umur				
< 1	0	0	0	0*
1-4	100,0	0,0	0,0	2*
5-14	33,7	17,9	48,4	13*
15-24	35,1	28,7	36,2	58
25-34	50,3	27,6	22,1	309
35-44	49,8	33,4	16,8	1.344
45-54	55,9	29,0	15,0	4.024
55-64	62,0	26,5	11,5	5.385
65-74	64,5	23,8	11,7	3.002
75+	59,1	26,8	14,1	798
Jenis Kelamin				
Laki-laki	54,9	28,7	16,4	6.005
Perempuan	62,1	26,3	11,5	8.930
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	60,7	27,2	12,1	758
Tidak tamat SD/MI	57,6	29,2	13,2	1.231
Tamat SD/MI	55,9	30,4	13,7	4.743
Tamat SLTP/MTS	58,6	27,9	13,5	2.376
Tamat SLTA/MA	59,8	25,8	14,4	3.948
Tamat D1/D2/D3/PT	67,7	20,6	11,7	1.879
Pekerjaan				
Tidak bekerja	62,0	25,7	12,3	6.292
Sekolah	50,5	22,6	26,9	107
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,4	24,0	9,6	853
Pegawai swasta	57,7	25,8	16,6	1.105
Wiraswasta	53,6	30,1	16,3	2.566
Petani/buruh tani	56,0	31,2	12,8	1.824
Nelayan	50,6	37,4	12,0	58
Buruh/sopir/PRT	50,2	32,2	17,6	831
Lainnya	64,9	24,4	10,7	1.294
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,8	25,6	13,6	10.700
Pedesaan	55,4	31,5	13,1	4.235
Status ekonomi				
Terbawah	52,3	30,9	16,8	1.187
Menengah bawah	51,9	31,3	16,8	2.067
Menengah	57,6	29,3	13,2	2.647
Menengah atas	58,8	27,9	13,2	4.006
Teratas	65,1	23,2	11,7	5.029

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 25 Proporsi DM terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan DM berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DM terkendali		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	100.0	100 - 100	10*
25-34	11.3	1.7 - 48.6	15*
35-44	6.1	3 - 12.3	85
45-54	18.7	14.2 - 24.4	208
55-64	20.4	15.6 - 26.1	268
65-74	18.6	12.9 - 26	143
75+	38.4	17.2 - 65.1	22*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20.5	15.5 - 26.6	314
Perempuan	18.6	15.2 - 22.7	436
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	26.7	13.3 - 46.5	24*
Tidak tamat SD/MI	22.0	13.3 - 34.1	70
Tamat SD/MI	16.2	12.7 - 20.5	289
Tamat SLTP/MTS	16.6	10.4 - 25.5	119
Tamat SLTA/MA	24.0	16.9 - 32.9	175
Tamat D1/D2/D3/PT	32.0	19 - 48.6	20*
Tamat PT	16.4	6.8 - 34.3	53
Pekerjaan			
Tidak bekerja	19.6	15.3 - 24.8	274
Sekolah	77.2	17.3 - 98.2	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14.0	5.7 - 30.5	27*
Pegawai swasta	10.3	3.4 - 27.3	46*
Wiraswasta	15.0	9.8 - 22.3	152
Petani/buruh tani	27.9	21 - 36	120
Nelayan	60.6	19.2 - 90.9	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	8.8	3.3 - 21.4	58
Lainnya	22.4	14.3 - 33.2	63
Tempat Tinggal			
Perkotaan	17.3	13.6 - 21.8	521
Pedesaan	24.1	20.3 - 28.3	229
Status ekonomi			
Terbawah	32.8	22.2 - 45.6	69
Menengah bawah	17.4	12.2 - 24.3	123
Menengah	18.4	13.2 - 25	169
Menengah atas	18.5	13.2 - 25.3	187
Teratas	17.7	11.6 - 26.1	202

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 26 Proporsi Gejala DM dalam 1 bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur yang Belum Pernah Didiagnosis DM menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Gejala DM dalam 1 Bulan Terakhir (%)				N tertimbang
	Sering Lapar	Sering Haus	Sering BAK	Berat badan Turun	
Aceh	2,4	3,6	1,0	0,7	16.985
Sumatera Utara	3,5	3,6	1,4	1,0	47.784
Sumatera Barat	1,4	1,9	1,0	0,8	17.911
Riau	0,9	1,2	0,6	0,6	20.607
Jambi	1,1	1,7	0,4	0,3	11.479
Sumatera Selatan	1,6	2,0	1,1	0,5	27.198
Bengkulu	1,0	1,1	0,8	0,5	6.501
Lampung	1,0	1,3	0,7	0,3	28.981
Bangka Belitung	0,5	0,9	0,4	0,3	4.661
Kepulauan Riau	1,4	1,9	0,9	0,7	6.672
DKI Jakarta	2,3	3,4	1,5	0,8	32.520
Jawa Barat	3,3	4,6	2,6	1,6	154.370
Jawa Tengah	1,3	1,7	1,1	0,7	116.039
DI Yogyakarta	1,8	2,5	1,4	0,7	11.420
Jawa Timur	1,3	1,8	0,9	0,5	127.855
Banten	3,5	4,4	2,0	1,1	38.017
Bali	0,7	0,8	0,5	0,2	13.628
Nusa Tenggara Barat	2,0	2,4	1,6	0,5	17.290
Nusa Tenggara Timur	5,6	5,3	2,8	1,6	17.424
Kalimantan Barat	0,8	1,2	0,5	0,4	17.492
Kalimantan Tengah	1,0	1,2	0,5	0,3	8.615
Kalimantan Selatan	1,3	2,3	0,7	0,4	13.116
Kalimantan Timur	2,7	3,8	2,0	1,3	12.069
Kalimantan Utara	1,5	1,4	0,6	0,5	2.265
Sulawesi Utara	4,3	5,8	3,5	1,6	8.264
Sulawesi Tengah	4,6	4,7	2,6	1,7	9.559
Sulawesi Selatan	6,1	7,5	3,5	2,0	29.025
Sulawesi Tenggara	5,2	5,4	1,9	1,1	8.563
Sulawesi Gorontalo	3,9	5,7	2,6	1,2	3.754
Sulawesi Barat	4,6	4,9	2,0	1,2	4.619
Maluku	5,0	4,7	2,2	1,4	6.010
Maluku Utara	4,5	4,2	1,4	0,9	4.176
Papua Barat	2,8	2,7	1,4	1,2	1.776
Papua Barat Daya	5,6	5,8	2,6	1,4	1.927
Papua	3,0	3,8	1,8	1,4	3.257
Papua Selatan	7,5	6,0	1,8	1,6	1.665
Papua Tengah	10,5	10,4	3,8	2,3	4.544
Papua Pegunungan	14,8	17,4	3,6	3,5	4.554
Indonesia	**2,5**	**3,2**	**1,6**	**0,9**	**862.596**

Tabel 7. 27 Proporsi Gejala DM dalam 1 bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur yang Belum Pernah Didiagnosis DM menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Gejala DM dalam 1 Bulan Terakhir (%)				N tertimbang
	Sering Lapar	Sering Haus	Sering BAK	Berat badan Turun	
Kelompok Umur					
< 1	0,8	1,2	0,5	0,3	11.516
1-4	1,0	1,3	0,4	0,7	59.246
5-14	1,8	2,2	0,7	0,5	138.439
15-24	3,5	4,2	1,6	1,2	139.820
25-34	3,1	3,8	1,7	1,0	139.885
35-44	2,6	3,2	1,4	0,8	130.246
45-54	2,4	3,3	1,8	1,0	109.355
55-64	2,6	3,3	2,4	1,2	76.361
65-74	2,6	3,5	3,3	1,4	41.892
75+	2,2	3,0	4,1	1,9	15.837
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,4	3,0	1,5	0,8	437.247
Perempuan	2,6	3,4	1,7	1,0	425.349
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	2,6	2,9	1,4	0,9	68.370
Tidak tamat SD/MI	2,3	3,0	1,3	0,7	113.826
Tamat SD/MI	2,9	3,6	2,1	1,0	193.050
Tamat SLTP/MTS	2,8	3,6	1,8	1,0	141.699
Tamat SLTA/MA	2,6	3,4	1,6	1,1	212.713
Tamat D1/D2/D3/PT	2,2	2,8	1,5	0,8	62.175
Pekerjaan					
Tidak bekerja	3,3	4,1	2,3	1,3	206.839
Sekolah	2,7	3,2	1,2	0,8	117.668
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,1	2,6	1,5	0,8	19.962
Pegawai swasta	2,0	2,7	1,3	0,7	75.176
Wiraswasta	2,4	3,1	1,6	0,8	99.499
Petani/buruh tani	2,8	3,4	1,8	0,8	106.052
Nelayan	3,2	4,3	2,3	0,9	5.299
Buruh/sopir/PRT	2,9	3,9	2,0	1,3	53.271
Lainnya	3,1	3,9	2,1	1,1	38.972
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2,4	3,2	1,7	1,0	501.714
Pedesaan	2,6	3,1	1,4	0,8	360.882
Status ekonomi					
Terbawah	3,8	4,4	2,0	1,2	124.083
Menengah bawah	2,6	3,2	1,6	0,9	156.535
Menengah	2,4	3,0	1,6	0,9	182.905
Menengah atas	2,4	3,1	1,6	0,9	200.814
Teratas	1,9	2,6	1,3	0,8	198.197

7.4. PENYAKIT JANTUNG

a. Prevalensi penyakit jantung.
Prevalensi penyakit jantung adalah prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (persen).

$$\textit{Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter} = \frac{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\textit{ART semua umur yang diwawancarai}}$$

Tabel 7. 28 Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penyakit jantung berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	0,77	0,66 - 0,91	17.271
Sumatera Utara	0,60	0,50 - 0,71	48.469
Sumatera Barat	0,87	0,74 - 1,03	18.138
Riau	0,53	0,43 - 0,66	20.925
Jambi	0,47	0,36 - 0,62	11.588
Sumatera Selatan	0,58	0,48 - 0,71	27.532
Bengkulu	0,63	0,48 - 0,83	6.571
Lampung	0,58	0,47 - 0,72	29.331
Bangka Belitung	0,87	0,71 - 1,05	4.763
Kepulauan Riau	0,91	0,66 - 1,24	6.782
DKI Jakarta	1,56	1,32 - 1,85	33.552
Jawa Barat	1,18	1,07 - 1,30	156.977
Jawa Tengah	0,79	0,72 - 0,87	118.184
DI Yogyakarta	1,67	1,41 - 1,98	11.757
Jawa Timur	0,88	0,80 - 0,97	130.683
Banten	0,78	0,63 - 0,98	38.751
Bali	1,00	0,84 - 1,18	13.859
Nusa Tenggara Barat	0,49	0,35 - 0,68	17.522
Nusa Tenggara Timur	0,44	0,37 - 0,53	17.550
Kalimantan Barat	0,55	0,44 - 0,70	17.713
Kalimantan Tengah	0,54	0,43 - 0,69	8.737
Kalimantan Selatan	0,66	0,55 - 0,81	13.299
Kalimantan Timur	1,08	0,89 - 1,31	12.360
Kalimantan Utara	0,95	0,68 - 1,33	2.300
Sulawesi Utara	0,82	0,69 - 0,98	8.439
Sulawesi Tengah	0,65	0,54 - 0,79	9.721
Sulawesi Selatan	0,69	0,58 - 0,82	29.481
Sulawesi Tenggara	0,51	0,41 - 0,63	8.664
Sulawesi Gorontalo	0,60	0,45 - 0,81	3.821
Sulawesi Barat	0,37	0,25 - 0,54	4.667
Maluku	0,44	0,32 - 0,59	6.050
Maluku Utara	0,27	0,18 - 0,39	4.213
Papua Barat	0,51	0,28 - 0,94	1.795
Papua Barat Daya	0,51	0,31 - 0,84	1.947
Papua	0,68	0,41 - 1,10	3.299
Papua Selatan	0,38	0,22 - 0,66	1.684
Papua Tengah	1,65	0,60 - 4,43	4.577
Papua Pegunungan	0,11	0,04 - 0,30	4.563
INDONESIA	**0,85**	**0,82 - 0,88**	**877.531**

Tabel 7. 29 Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penyakit jantung berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
< 1	0,12	0,06 - 0,24	11.518
1-4	0,12	0,08 - 0,17	59.253
5-14	0,11	0,07 - 0,18	138.465
15-24	0,11	0,07 - 0,16	139.891
25-34	0,15	0,12 - 0,18	140.206
35-44	0,46	0,40 - 0,52	131.595
45-54	1,34	1,23 - 1,45	113.367
55-64	2,65	2,49 - 2,82	81.723
65-74	4,05	3,77 - 4,36	44.881
75+	4,60	4,08 - 5,19	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,80	0,75 - 0,84	443.261
Perempuan	0,91	0,86 - 0,95	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,60	0,52 - 0,70	69.130
Tidak tamat SD/MI	0,60	0,51 - 0,70	115.061
Tamat SD/MI	1,17	1,09 - 1,25	197.786
Tamat SLTP/MTS	0,77	0,69 - 0,85	144.075
Tamat SLTA/MA	0,87	0,81 - 0,94	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	1,52	1,38 - 1,68	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,42	1,34 - 1,51	213.116
Sekolah	0,12	0,07 - 0,21	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,04	1,78 - 2,35	20.811
Pegawai swasta	0,68	0,58 - 0,79	76.283
Wiraswasta	1,05	0,96 - 1,16	102.060
Petani/buruh tani	0,86	0,79 - 0,95	107.876
Nelayan	0,36	0,22 - 0,58	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,90	0,77 - 1,06	54.102
Lainnya	1,66	1,48 - 1,86	40.262
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,08	1,03 - 1,13	512.403
Pedesaan	0,53	0,49 - 0,57	365.128
Status ekonomi			
Terbawah	0,53	0,45 - 0,61	125.275
Menengah bawah	0,68	0,61 - 0,75	158.606
Menengah	0,73	0,67 - 0,79	185.555
Menengah atas	0,86	0,80 - 0,93	204.817
Teratas	1,28	1,20 - 1,37	203.216

Tabel 7. 30 Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kadar Kolesterol Total						N tertimbang
	Diinginkan		Sedikit tinggi (borderline)		Tinggi		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
15-24	83,1	81,3-84,7	14,2	12,7-15,8	2,8	2,2-3,5	158
25-34	66,9	65,1-68,6	25,3	23,7-26,9	7,8	6,8-9,0	139
35-44	59,1	57,4-60,7	29,9	28,4-31,4	11,1	10,1-12,1	107
45-54	46,3	44,7-47,9	36,3	34,8-37,8	17,5	16,3-18,6	86
55-64	43,4	41,6-45,3	35,4	33,6-37,2	21,2	19,9-22,6	74
65-74	46,6	44,1-49,2	33,4	31,2-35,7	20,0	18,0-22,1	56
75+	52,9	48,5-57,2	33,9	29,9-38,0	13,3	10,6-16,4	35*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	64,3	63,0-65,5	26,2	25,1-27,3	9,6	8,9-10,3	14.510
Perempuan	56,7	55,7-57,8	29,4	28,5-30,4	13,8	13,2-14,5	14.246
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	53,9	50,5-57,4	31,3	28,3-34,4	14,8	12,6-17,4	1.159
Tidak tamat SD/MI	55,3	52,6-58,0	31,3	28,6-34,1	13,4	11,7-15,3	1.963
Tamat SD/MI	56,9	55,4-58,5	29,8	28,5-31,2	13,3	12,4-14,2	8.009
Tamat SLTP/MTS	66,0	64,4-67,7	24,4	23,0-25,9	9,5	8,6-10,5	6.485
Tamat SLTA/MA	63,4	61,9-64,9	26,4	25,2-27,7	10,2	9,4-11,0	9.000
Tamat D1/D2/D3	53,2	48,9-57,5	31,4	27,4-35,7	15,4	12,7-18,6	875
Tamat PT	53,8	50,1-57,5	31,1	27,9-34,4	15,1	12,8-17,7	1.266
Pekerjaan							
Tidak bekerja	59,2	57,7-60,6	28,0	26,8-29,3	12,8	12-13,7	8.897
Sekolah	84,3	81,8-86,5	13,4	11,4-15,7	2,4	1,6-3,5	2.438
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,6	42,0-51,3	33,2	29,1-37,6	20,2	16,3-24,8	677
Pegawai Swasta	61,9	59,1-64,6	28,9	26,5-31,4	9,2	7,8-10,9	2.620
Wiraswasta	55,2	53,2-57,2	31,6	29,8-33,4	13,2	12-14,6	4.572
Petani/buruh tani	57,8	56,1-59,5	29,7	28,3-31,1	12,5	11,5-13,6	5.263
Nelayan	47,1	38,8-55,6	38,0	30,5-46,1	14,9	9,5-22,6	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,7	60,9-66,4	25,7	23,2-28,3	10,6	9,0-12,4	2.408
Lainnya	56,9	53,8-60,0	29,1	26,5-31,9	13,9	12,0-16,2	1.698
Tempat Tinggal							
Perkotaan	59,4	58,2-60,6	28,4	27,4-29,4	12,2	11,5-12,8	17.170
Pedesaan	62,2	60,7-63,6	26,9	25,7-28,0	11,0	10,3-11,7	11.586
Status Ekonomi							
Terbawah	64,1	62,1-66,1	25,6	23,9-27,4	10,3	9,2-11,5	4.508
Menengah bawah	61,0	59,1-62,9	28,0	26,4-29,6	11,0	10,1-12,0	5.886
Menengah	62,3	60,6-64,0	26,6	25,3-28,0	11,1	10,1-12,1	6.507
Menengah atas	60,1	58,3-61,8	28,5	27,0-30,1	11,4	10,4-12,5	6.577
Teratas	55,4	53,2-57,5	30,0	28,2-31,9	14,7	13,5-15,9	5.277
INDONESIA	**60,5**	**59,6-61,4**	**27,8**	**27,0-28,6**	**11,7**	**11,2-12,2**	**28.756**

*N Tertimbang < 50.

Tabel 7. 31 Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kadar Trigliserida								N tertimbang
	Normal		Sedikit tinggi *(borderline)*		Tinggi		Sangat Tinggi		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
15-24	73,2	71,1-75,1	13,7	12,3-15,3	12,8	11,3-14,4	0,3	0,2-0,7	5.921
25-34	59,8	57,8-61,7	17,1	15,6-18,7	22,6	21,0-24,3	0,5	0,3-0,9	6.047
35-44	54,7	53,0-56,3	17,4	16,3-18,7	26,3	24,8-27,8	1,6	1,3-2,1	5.651
45-54	49,5	47,9-51,1	19,8	18,7-21,1	28,8	27,4-30,3	1,8	1,4-2,3	4.909
55-64	51,4	49,5-53,2	21,4	19,9-22,9	25,8	24,4-27,3	1,4	1,1-1,9	3.567
65-74	54,5	51,9-57,0	21,0	19,1-23,0	23,5	21,5-25,7	1,0	0,6-1,7	1.938
75+	59,2	54,9-63,4	19,6	16,5-23,1	20,3	17,1-23,9	0,9	0,4-2,3	721
Jenis Kelamin									
Laki-laki	52,4	51,1-53,7	19,3	18,4-20,3	26,8	25,8-27,9	1,4	1,2-1,7	14.508
Perempuan	64,4	63,4-65,5	16,2	15,5-16,9	18,6	17,9-19,4	0,7	0,6-0,9	14.246
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	55,7	52,4-58,9	21,6	1,3-19,2	22,3	19,7-25,2	0,4	0,2-0,9	1.159
Tidak tamat SD/MI	57,0	54,3-59,7	19,4	1,0-17,4	22,6	20,3-25,1	1,0	0,7-1,6	1.962
Tamat SD/MI	56,5	54,9-58,0	18,5	0,6-17,4	23,6	22,4-24,8	1,4	1,1-1,8	8.008
Tamat SLTP/MTS	62,4	60,7-64,1	16,2	0,6-15,0	20,8	19,4-22,3	0,6	0,4-0,8	6.485
Tamat SLTA/MA	58,4	56,8-60,0	17,5	0,6-16,4	23,0	21,6-24,4	1,1	0,9-1,4	8.999
Tamat D1/D2/D3/	54,6	50,2-58,9	17,0	1,6-14,1	26,2	22,5-30,2	2,2	1,2-3,9	875
Tamat PT	56,1	52,6-59,5	17,8	1,3-15,4	24,4	21,6-27,5	1,6	0,8-3,2	1.265
Pekerjaan									
Tidak bekerja	63,6	0,7-62,2	16,8	0,5-15,8	18,9	17,9-19,9	0,8	0,1-0,6	8.897
Sekolah	74,5	1,5-71,5	13,7	1,1-11,6	11,6	9,5-14,0	0,2	0,1-0,1	2.438
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,3	2,3-43,9	18,3	1,6-15,4	31,8	27,3-36,7	1,6	0,5-0,9	677
Pegawai Swasta	53,9	1,7-50,5	19,0	1,4-16,5	25,7	23,2-28,3	1,4	0,3-0,9	2.620
Wiraswasta	49,8	1-47,8	18,2	0,8-16,7	30,1	28,3-32,0	1,9	0,2-1,5	4.571
Petani/buruh tani	54,4	0,8-52,7	19,6	0,6-18,4	25,3	23,8-26,7	0,7	0,1-0,5	5.262
Nelayan	50,9	4,7-41,6	19,6	3,4-13,8	26,5	19,9-34,3	3,0	1,6-1,1	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,2	1,5-52,3	19,4	1,2-17,2	23,9	21,5-26,5	1,5	0,3-1	2.408
Lainnya	59,5	1,4-56,6	17,5	1,1-15,5	21,6	17,9-19,9	1,5	0,4-0,8	1.697
Tempat Tinggal									
Perkotaan	58,6	57,4-59,8	18,0	17,2-18,9	22,2	21,3-23,1	1,2	1,0-1,4	17.169
Pedesaan	58,0	56,7-59,3	17,4	16,6-18,3	23,6	22,6-24,7	0,9	0,8-1,1	11.585
Status Ekonomi									
Terbawah	58,2	56,0-60,4	18,2	16,8-19,8	22,8	21,2-24,5	0,8	0,5-1,2	4.508
Menengah bawah	59,4	57,6-61,2	17,6	16,3-19,0	22,2	20,8-23,7	0,8	0,6-1,0	5.886
Menengah	59,0	57,3-60,8	18,2	17,0-19,5	21,7	20,3-23,2	1,0	0,8-1,4	6.507
Menengah atas	58,6	56,7-60,4	18,0	16,7-19,3	22,4	21,0-23,8	1,1	0,8-1,5	6.577
Teratas	56,2	54,3-58,1	16,9	15,6-18,3	25,1	23,5-26,8	1,8	1,4-2,3	5.276
INDONESIA	**58,4**	**57,5-59,2**	**17,8**	**17,2-18,4**	**22,8**	**22,1-23,5**	**1,1**	**0,9-1,2**	**28.754**

Tabel 7. 32 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar HDL menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kadar HDL				N tertimbang
	Rendah		Tinggi		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
15-24	89,6	87,7-91,2	10,4	8,8-12,3	2.928
25-34	89,5	87,9-90,9	10,5	9,1-12,1	3.227
35-44	91,2	90,1-92,2	8,8	7,8-9,9	2.982
45-54	87,5	86-88,8	12,5	11,2-14	2.360
55-64	79,0	76,8-81	21,0	19-23,2	1.694
65-74	76,0	72,9-78,8	24,0	21,2-27,1	874
75+	67,6	61-73,5	32,4	26,5-39	304
Jenis Kelamin					
Laki-laki	95,9	95,3-96,5	4,1	3,5-4,7	8.609
Perempuan	73,7	72,3-75,2	26,3	24,8-27,7	5.760
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	82,8	78,9-86,2	17,2	13,8-21,1	545
Tidak tamat SD/MI	83,2	79,9-86,0	16,8	14,0-20,1	941
Tamat SD/MI	85,0	83,5-86,3	15,0	13,7-16,5	3.905
Tamat SLTP/MTS	89,4	87,9-90,7	10,6	9,3-12,1	3.302
Tamat SLTA/MA	88,8	87,5-90,0	11,2	10,0-12,5	4.607
Tamat D1/D2/D3	83,1	79,0-86,5	16,9	13,5-21,0	446
Tamat PT	86,4	83,0-89,2	13,6	10,8-17,0	623
Pekerjaan					
Tidak bekerja	80,1	78,4-81,8	19,9	18,2-21,6	3.902
Sekolah	87,9	84,5-90,6	12,1	9,4-15,5	1.163
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,5	86,8-93,2	9,5	6,8-13,2	358
Pegawai Swasta	91,1	89,0-92,9	8,9	7,1-11,0	1.428
Wiraswasta	91,3	89,9-92,6	8,7	7,4-10,1	2.481
Petani/buruh tani	88,2	86,7-89,5	11,8	10,5-13,3	2.775
Nelayan	96,2	92,0-98,2	3,8	1,8-8,0	101
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,9	88,5-92,9	9,1	7,1-11,5	1.367
Lainnya	85,3	82,3-87,8	14,7	12,2-17,7	796
Tempat Tinggal					
Perkotaan	86,3	85,2-87,4	13,7	85,2-87,4	8.387
Pedesaan	88,0	87,0-89,0	12,0	87,0-89,0	5.982
Status Ekonomi					
Terbawah	86,8	84,9-88,6	13,2	11,4-15,1	2.361
Menengah bawah	87,0	85,3-88,6	13,0	11,4-14,7	2.857
Menengah	88,0	86,5-89,5	12,0	10,5-13,5	3.256
Menengah atas	87,2	85,5-88,6	12,8	11,4-14,5	3.303
Teratas	85,7	83,8-87,4	14,3	12,6-16,2	2.592
INDONESIA	**87,0**	**86,2-87,8**	**13,0**	**12,2-13,8**	**14.369**

Tabel 7. 33 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar LDL menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kadar LDL					N tertimbang
	Optimal	Mendekati optimal	Sedikit tinggi (borderline)	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kelompok Umur						
15-24	54,6	32,8	10,6	1,6	0,4	5.921
25-34	40,0	36,5	17,6	5,0	1,0	6.047
35-44	33,0	37,2	20,9	7,1	1,8	5.651
45-54	27,7	34,6	25,7	9,3	2,8	4.909
55-64	24,9	35,2	26,0	10,0	3,9	3.568
65-74	26,5	33,9	25,2	10,1	4,4	1.938
75+	31,9	34,4	24,6	7,1	2,0	721
Jenis Kelamin						
Laki-laki	37,0	35,8	19,5	6,0	1,6	14.510
Perempuan	36,0	34,4	20,3	7,0	2,3	14.245
Pendidikan			23,5			
Tidak/belum pernah sekolah	32,4	33,4	21,4	7,5	3,2	1.159
Tidak tamat SD/MI	33,9	34,8	21,2	7,1	2,8	1.963
Tamat SD/MI	34,3	35,2	17,3	7,2	2,2	8.008
Tamat SLTP/MTS	41,2	34,1	19,4	5,9	1,5	6.485
Tamat SLTA/MA	37,6	35,8	23,9	5,7	1,5	8.999
Tamat D1/D2/D3/	28,6	37,8	21,0	7,6	2,1	875
Tamat PT	32,6	35,5	23,5	7,5	3,3	1.266
Pekerjaan						
Tidak bekerja	36,7	34,2	20,2	6,9	2,1	8.897
Sekolah	58,3	31,2	8,5	1,3	,8	2.438
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	28,5	31,8	24,6	10,4	4,7	677
Pegawai Swasta	36,7	35,8	20,5	5,6	1,4	2.620
Wiraswasta	32,4	36,4	21,8	7,5	1,9	4.572
Petani/buruh tani	31,6	36,6	21,9	7,5	2,3	5.262
Nelayan	31,0	38,4	20,4	7,0	3,1	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,7	35,9	18,4	5,5	1,6	2.408
Lainnya	31,1	36,6	23,5	6,8	2,0	1.698
Tempat Tinggal						
Perkotaan	36,7	35,0	20,0	6,4	2,0	17.170
Pedesaan	36,3	35,3	19,8	6,6	1,9	11.585
Status Ekonomi						
Terbawah	41,4	34,2	17,3	5,4	1,6	4.507
Menengah bawah	36,5	35,9	19,3	6,5	1,9	5.886
Menengah	35,1	36,7	20,1	6,1	2,0	6.507
Menengah atas	36,3	34,8	21,0	6,2	1,7	6.577
Teratas	34,5	33,6	21,3	8,1	2,5	5.277
INDONESIA	**36,5**	**35,1**	**19,9**	**6,5**	**2,0**	**28.755**

7.5. HIPERTENSI

a. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter.
Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter adalah prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang diwawancarai}}$$

b. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran.
Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran adalah prevalensi hipertensi berdasarkan hasil rata-rata pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn dengan rata-rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/ atau diastolik ≥ 90 mmHg}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang diukur tekanan darah}}$$

c. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 18 tahun.
Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 18 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\textit{ART umur ≥ 18 thn yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur ≥ 18 thn yang diwawancarai}}$$

d. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun
Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah prevalensi hipertensi berdasarkan hasil rata-rata pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada penduduk berumur ≥ 18 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} = \frac{\textit{ART umur ≥ 18 thn dengan rata-rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/ atau diastolik ≥ 90 mmHg}}{\textit{ART umur ≥ 18 thn yang diukur tekanan darah}}$$

e. Proporsi edukasi pengobatan hipertensi.
Proporsi edukasi pengobatan hipertensi adalah proporsi mendapatkan informasi/penjelasan bahwa obat hipertensi harus diminum terus menerus/ seumur hidup (mendapatkan edukasi) pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi edukasi pengobatan} = \frac{\textit{Pernah mendapatkan edukasi tentang pengobatan hipertensi}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

f. Proporsi minum obat antihipertensi.
Proporsi minum obat antihipertensi adalah proporsi minum obat antihipertensi pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi minum obat antihipertensi} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang minum obat antihipertensi}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

g. Proporsi alasan utama tidak patuh pengobatan hipertensi.
Proporsi alasan utama tidak patuh pengobatan hipertensi adalah proporsi alasan utama tidak teratur/ tidak minum obat antihipertensi pada penduduk berumur ≥ 15 tahun yang tidak teratur atau tidak minum obat antihipertensi (persen).

$$\textit{Proporsi alasan UTAMA tidak patuh pengobatan hipertensi} = \frac{\textit{Masing-masing alasan utama tidak teratur minum obat antihipertensi sesuai petunjuk dokter}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang tidak teratur atau tidak minum obat antihipertensi}}$$

h. Proporsi periksa ulang/kontrol hipertensi ke fasilitas pelayanan kesehatan.
Proporsi periksa ulang/kontrol hipertensi ke fasilitas pelayanan kesehatan adalah Proporsi memeriksakan ulang/ kontrol hipertensi ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi kontrol Hipertensi ke fasyankes} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis Hipertensi oleh dokter}}$$

i. Proporsi hipertensi terkendali.
Proporsi hipertensi terkendali adalah proporsi rata-rata tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan tekanan darah diastolik < 90 mmHg pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Prevalensi Hipertensi Terkendali} = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter dan rata-rata TD normal berdasarkan pengukuran}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter dan diukur tekanan darahnya}}$$

Tabel 7. 34 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang	Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Aceh	7,9	7,4 - 8,4	12.053	21,4	20,5 - 22,4	11.173
Sumatera Utara	4,3	4,0 - 4,7	33.884	23,9	22,9 - 24,9	32.118
Sumatera Barat	7,1	6,7 - 7,6	13.042	22,6	21,7 - 23,5	12.348
Riau	6,8	6,2 - 7,3	14.599	24,2	23,1 - 25,4	13.634
Jambi	5,3	4,8 - 5,8	8.242	22,3	21,1 - 23,6	7.799
Sumatera Selatan	7,2	6,7 - 7,8	19.474	25,0	23,9 - 26,1	18.512
Bengkulu	6,9	6,3 - 7,5	4.687	23,5	22,3 - 24,7	4.487
Lampung	7,4	6,9 - 7,9	21.021	28,3	27,2 - 29,4	19.843
Bangka Belitung	8,8	8,2 - 9,6	3.451	26,0	24,7 - 27,4	3.269
Kepulauan Riau	7,3	6,4 - 8,4	4.780	25,3	23,1 - 27,7	4.609
DKI Jakarta	12,6	11,8 - 13,5	24.981	29,5	28,0 - 31,0	23.230
Jawa Barat	9,9	9,5 - 10,4	114.619	32,6	31,8 - 33,4	107.290
Jawa Tengah	6,9	6,6 - 7,2	88.180	31,3	30,7 - 32,0	82.117
DI Yogyakarta	12,3	11,3 - 13,3	8.988	30,4	29,1 - 31,9	8.566
Jawa Timur	8,0	7,7 - 8,4	98.738	32,8	32,2 - 33,5	93.307
Banten	9,5	8,8 - 10,2	27.784	26,8	25,5 - 28,2	25.982
Bali	7,7	7,1 - 8,4	10.476	21,7	20,6 - 23,0	10.229
Nusa Tenggara Barat	6,8	6,1 - 7,5	12.186	24,5	23,2 - 25,8	11.406
Nusa Tenggara Timur	6,3	5,9 - 6,7	11.853	26,4	25,5 - 27,2	11.069
Kalimantan Barat	7,6	7,1 - 8,2	12.637	29,2	27,8 - 30,6	12.126
Kalimantan Tengah	7,9	7,2 - 8,6	6.286	38,7	37,2 - 40,3	5.830
Kalimantan Selatan	8,2	7,7 - 8,7	9.352	34,1	33,0 - 35,2	8.733
Kalimantan Timur	11,1	10,3 - 12,0	8.929	29,1	27,7 - 30,6	8.500
Kalimantan Utara	7,2	6,3 - 8,2	1.654	28,0	25,8 - 30,3	1.589
Sulawesi Utara	12,1	11,4 - 12,8	6.239	27,8	26,5 - 29,1	5.767
Sulawesi Tengah	8,3	7,7 - 9,0	6.851	28,8	27,7 - 29,9	6.401
Sulawesi Selatan	6,7	6,2 - 7,1	21.459	29,5	28,7 - 30,4	20.058
Sulawesi Tenggara	5,3	4,8 - 5,7	5.977	27,5	26,3 - 28,6	5.585
Sulawesi Gorontalo	8,2	7,4 - 9,0	2.762	26,6	25,0 - 28,3	2.636
Sulawesi Barat	6,5	5,7 - 7,4	3.212	26,5	25,0 - 28,0	2.952
Maluku	4,3	3,8 - 4,8	4.299	25,6	24,2 - 27,1	4.086
Maluku Utara	4,4	4,0 - 5,0	2.938	20,8	19,6 - 22,1	2.627
Papua Barat	5,9	5,0 - 7,0	1.259	25,9	23,6 - 28,3	1.124
Papua Barat Daya	5,8	5,0 - 6,8	1.387	24,0	22,0 - 26,1	1.253
Papua	7,0	5,9 - 8,3	2.114	24,5	22,4 - 26,6	1.861
Papua Selatan	6,2	4,9 - 7,8	987	27,5	25,0 - 30,2	906
Papua Tengah	2,9	2,2 - 3,9	3.304	21,4	18,0 - 25,4	2.899
Papua Pegunungan	2,2	1,6 - 2,9	3.496	19,4	16,4 - 22,9	3.061
Indonesia	**8,0**	**7,9 - 8,1**	**638.178**	**29,2**	**29,0 - 29,5**	**598.983**

Tabel 7. 35 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang	Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok Umur						
15-24	0,3	0,3 - 0,4	133.587	9,3	9,0 - 9,7	123.190
25-34	1,8	1,7 - 2,0	133.887	17,4	17,0 - 17,8	125.495
35-44	5,2	5,0 - 5,4	125.664	27,2	26,8 - 27,6	118.487
45-54	11,8	11,5 - 12,1	108.259	39,1	38,6 - 39,5	102.819
55-64	18,7	18,2 - 19,1	78.040	49,5	48,9 - 50,1	73.840
65-74	23,8	23,1 - 24,4	42.858	57,8	57,1 - 58,6	40.413
75+	26,1	25,0 - 27,3	15.882	64,0	62,8 - 65,2	14.741
Jenis Kelamin						
Laki-laki	5,5	5,4 - 5,7	321.060	25,6	25,3 - 25,9	300.182
Perempuan	10,5	10,3 - 10,7	317.118	32,8	32,6 - 33,1	298.801
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	11,8	11,2 - 12,5	28.242	41,3	40,3 - 42,3	26.162
Tidak tamat SD/MI	11,9	11,4 - 12,4	41.063	39,5	38,7 - 40,4	38.505
Tamat SD/MI	11,1	10,8 - 11,3	164.806	37,8	37,3 - 38,3	155.333
Tamat SLTP/MTS	5,5	5,3 - 5,7	136.092	23,3	22,9 - 23,8	127.358
Tamat SLTA/MA	5,9	5,7 - 6,1	206.812	23,4	23,1 - 23,8	194.061
Tamat D1/D2/D3/PT	8,1	7,8 - 8,5	61.163	26,2	25,6 - 26,8	57.565
Pekerjaan						
Tidak bekerja	11,6	11,4 - 11,9	190.053	34,1	33,7 - 34,5	177.933
Sekolah	0,6	0,5 - 0,7	60.062	8,9	8,4 - 9,3	55.148
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,9	10,3 - 11,5	19.874	32,3	31,4 - 33,3	18.743
Pegawai swasta	4,9	4,6 - 5,2	72.773	22,0	21,4 - 22,6	68.622
Wiraswasta	7,3	7,0 - 7,6	97.402	29,5	28,9 - 30,0	91.879
Petani/buruh tani	8,1	7,9 - 8,4	102.975	35,7	35,2 - 36,2	97.328
Nelayan	4,8	4,2 - 5,6	5.107	25,4	23,4 - 27,5	4.816
Buruh/sopir/PRT	6,4	6,0 - 6,8	51.619	28,0	27,2 - 28,8	48.546
Lainnya	10,2	9,8 - 10,7	38.313	32,8	32,1 - 33,6	35.966
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,1	8,9 - 9,3	374.080	29,7	29,4 - 30,0	351.063
Pedesaan	6,5	6,3 - 6,6	264.098	28,5	28,1 - 28,9	247.920
Status ekonomi						
Terbawah	7,4	7,2 - 7,7	93.524	31,8	31,3 - 32,4	87.582
Menengah bawah	7,3	7,1 - 7,6	116.496	30,0	29,6 - 30,5	109.395
Menengah	7,6	7,4 - 7,9	134.549	29,0	28,6 - 29,4	126.569
Menengah atas	8,1	7,8 - 8,4	147.605	28,4	28,0 - 28,9	138.391
Teratas	9,1	8,9 - 9,4	145.956	27,9	27,4 - 28,4	137.002

Tabel 7. 36 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang	Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Aceh	8,5	8,0 - 9,0	11.303	22,6	21,6 - 23,7	10.535
Sumatera Utara	4,7	4,4 - 5,1	31.588	25,4	24,4 - 26,4	29.989
Sumatera Barat	7,7	7,2 - 8,2	12.188	24,1	23,2 - 25,0	11.556
Riau	7,3	6,8 - 7,9	13.666	25,6	24,4 - 26,9	12.802
Jambi	5,7	5,2 - 6,2	7.754	23,6	22,3 - 24,9	7.352
Sumatera Selatan	7,8	7,2 - 8,3	18.326	26,5	25,4 - 27,6	17.450
Bengkulu	7,4	6,8 - 8,0	4.418	24,8	23,6 - 26,1	4.233
Lampung	7,9	7,4 - 8,5	19.843	29,7	28,6 - 30,9	18.762
Bangka Belitung	9,5	8,8 - 10,3	3.243	27,3	25,9 - 28,6	3.073
Kepulauan Riau	7,9	6,9 - 9,0	4.495	26,6	24,3 - 29,1	4.337
DKI Jakarta	13,4	12,6 - 14,3	23.778	30,9	29,4 - 32,6	22.146
Jawa Barat	10,7	10,2 - 11,1	108.082	34,4	33,6 - 35,2	101.352
Jawa Tengah	7,3	7,0 - 7,7	83.791	32,9	32,3 - 33,6	78.222
DI Yogyakarta	13,0	12,0 - 14,1	8.594	31,8	30,3 - 33,3	8.214
Jawa Timur	8,5	8,2 - 8,8	94.483	34,3	33,7 - 35,0	89.343
Banten	10,2	9,5 - 11,0	26.071	28,5	27,1 - 29,9	24.364
Bali	8,2	7,5 - 8,9	9.965	22,8	21,6 - 24,1	9.732
Nusa Tenggara Barat	7,3	6,5 - 8,1	11.495	25,9	24,6 - 27,3	10.767
Nusa Tenggara Timur	6,8	6,4 - 7,3	11.051	28,2	27,3 - 29,0	10.333
Kalimantan Barat	8,2	7,7 - 8,8	11.848	30,9	29,5 - 32,4	11.382
Kalimantan Tengah	8,6	7,8 - 9,3	5.887	40,7	39,1 - 42,3	5.477
Kalimantan Selatan	8,8	8,3 - 9,4	8.847	35,8	34,7 - 37,0	8.277
Kalimantan Timur	11,9	11,1 - 12,9	8.410	30,9	29,4 - 32,4	8.027
Kalimantan Utara	7,7	6,7 - 8,8	1.546	29,8	27,6 - 32,1	1.481
Sulawesi Utara	12,9	12,1 - 13,7	5.929	29,2	27,9 - 30,5	5.497
Sulawesi Tengah	9,0	8,3 - 9,7	6.430	30,4	29,3 - 31,5	6.022
Sulawesi Selatan	7,2	6,7 - 7,7	20.103	31,3	30,4 - 32,2	18.825
Sulawesi Tenggara	5,8	5,3 - 6,3	5.535	29,3	28,1 - 30,6	5.192
Sulawesi Gorontalo	8,7	7,9 - 9,7	2.614	28,0	26,2 - 29,8	2.501
Sulawesi Barat	7,0	6,2 - 8,0	3.003	28,4	26,8 - 30,0	2.764
Maluku	4,7	4,2 - 5,2	3.994	27,3	25,8 - 28,9	3.813
Maluku Utara	4,8	4,3 - 5,4	2.729	22,0	20,7 - 23,4	2.435
Papua Barat	6,4	5,4 - 7,6	1.183	27,4	24,8 - 30,0	1.059
Papua Barat Daya	6,2	5,3 - 7,3	1.309	25,6	23,5 - 27,8	1.186
Papua	7,5	6,3 - 8,8	2.006	25,8	23,7 - 28,1	1.772
Papua Selatan	6,7	5,3 - 8,5	922	28,9	26,2 - 31,7	851
Papua Tengah	3,1	2,3 - 4,1	3.179	21,6	18,0 - 25,6	2.804
Papua Pegunungan	2,3	1,7 - 3,0	3.375	19,9	16,7 - 23,5	2.954
Indonesia	**8,6**	**8,4 - 8,7**	**602.982**	**30,8**	**30,6 - 31,1**	**566.883**

Tabel 7. 37 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang	Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok Umur						
18-24	0,4	0,4 - 0,5	92.029	10,7	10,3 - 11,1	85.230
25-34	1,8	1,7 - 2,0	135.575	17,4	17,0 - 17,8	127.040
35-44	5,2	5,0 - 5,4	127.249	27,2	26,8 - 27,6	119.946
45-54	11,8	11,5 - 12,1	109.624	39,1	38,6 - 39,5	104.085
55-64	18,7	18,2 - 19,1	79.024	49,5	48,9 - 50,1	74.749
65-74	23,8	23,1 - 24,4	43.398	57,8	57,1 - 58,6	40.911
75+	26,1	25,0 - 27,3	16.083	64,0	62,8 - 65,2	14.922
Jenis Kelamin						
Laki-laki	5,9	5,8 - 6,1	302.869	26,9	26,6 - 27,3	283.746
Perempuan	11,2	11,0 - 11,4	300.113	34,7	34,4 - 35,0	283.137
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	12,5	11,8 - 13,2	27.069	43,1	42,0 - 44,2	25.122
Tidak tamat SD/MI	12,6	12,0 - 13,1	39.421	41,2	40,4 - 42,1	37.060
Tamat SD/MI	11,9	11,6 - 12,2	155.337	40,0	39,5 - 40,5	146.885
Tamat SLTP/MTS	6,8	6,5 - 7,0	111.328	27,4	26,9 - 27,9	104.512
Tamat SLTA/MA	5,9	5,7 - 6,1	207.911	23,6	23,2 - 23,9	195.047
Tamat D1/D2/D3/PT	8,2	7,8 - 8,5	61.916	26,2	25,6 - 26,8	58.257
Pekerjaan						
Tidak bekerja	12,1	11,9 - 12,4	184.730	35,2	34,8 - 35,6	173.195
Sekolah	1,1	0,9 - 1,4	26.896	12,1	11,3 - 12,9	24.787
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,9	10,3 - 11,5	20.077	32,4	31,4 - 33,3	18.930
Pegawai swasta	4,9	4,6 - 5,2	73.350	22,1	21,4 - 22,7	69.140
Wiraswasta	7,3	7,0 - 7,6	98.335	29,6	29,0 - 30,1	92.723
Petani/buruh tani	8,1	7,9 - 8,4	103.995	35,7	35,3 - 36,2	98.276
Nelayan	4,9	4,2 - 5,6	5.121	25,6	23,6 - 27,7	4.829
Buruh/sopir/PRT	6,4	6,0 - 6,9	51.908	28,1	27,3 - 28,9	48.806
Lainnya	10,3	9,8 - 10,8	38.570	33,0	32,2 - 33,7	36.197
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,7	9,5 - 9,9	353.902	31,3	31,0 - 31,7	332.695
Pedesaan	6,9	6,8 - 7,1	249.080	30,1	29,7 - 30,5	234.188
Status ekonomi						
Terbawah	7,9	7,7 - 8,2	88.673	33,5	32,9 - 34,1	83.106
Menengah bawah	7,8	7,6 - 8,1	110.026	31,7	31,2 - 32,2	103.495
Menengah	8,2	8,0 - 8,5	126.814	30,7	30,2 - 31,1	119.476
Menengah atas	8,7	8,4 - 9,0	139.103	30,0	29,5 - 30,5	130.690
Teratas	9,8	9,5 - 10,1	138.321	29,4	28,9 - 29,9	130.073

Tabel 7. 38 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Minum Obat Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mendapatkan Edukasi Pengobatan Hipertensi	Minum Obat Anti Hipertensi			N tertimbang
		Teratur	Tidak Teratur	Tidak Minum Obat	
Aceh	63,4	40,1	50,8	9,1	1.000
Sumatera Utara	65,7	43,7	41,3	15,1	1.545
Sumatera Barat	76,4	43,5	39,4	17,1	975
Riau	70,3	40,6	43,0	16,4	1.037
Jambi	71,9	44,0	47,3	8,7	458
Sumatera Selatan	69,0	46,9	39,6	13,4	1.479
Bengkulu	70,1	40,2	43,7	16,1	338
Lampung	61,3	36,3	42,0	21,7	1.632
Bangka Belitung	70,2	53,6	35,4	11,1	321
Kepulauan Riau	74,0	59,8	29,3	10,9	368
DKI Jakarta	81,4	63,1	25,4	11,5	3.312
Jawa Barat	63,1	46,2	35,5	18,3	11.952
Jawa Tengah	54,6	39,8	37,3	23,0	6.397
DI Yogyakarta	68,5	52,9	24,0	23,1	1.162
Jawa Timur	62,8	45,7	36,1	18,2	8.349
Banten	74,5	44,6	39,6	15,8	2.760
Bali	79,9	62,9	26,9	10,2	848
Nusa Tenggara Barat	54,7	37,9	46,6	15,5	868
Nusa Tenggara Timur	67,3	48,1	33,2	18,7	780
Kalimantan Barat	71,8	46,4	39,6	14,0	1.013
Kalimantan Tengah	71,7	42,0	49,7	8,3	522
Kalimantan Selatan	65,1	46,3	40,9	12,8	807
Kalimantan Timur	67,8	48,6	35,7	15,7	1.043
Kalimantan Utara	77,2	53,2	32,6	14,2	125
Sulawesi Utara	84,5	69,0	21,9	9,2	792
Sulawesi Tengah	69,9	48,8	36,8	14,4	599
Sulawesi Selatan	67,1	53,3	34,6	12,1	1.506
Sulawesi Tenggara	55,7	40,6	42,7	16,7	331
Gorontalo	70,3	52,5	36,4	11,0	237
Sulawesi Barat	62,1	47,1	40,0	12,8	219
Maluku	66,0	58,4	31,7	9,9	194
Maluku Utara	56,0	49,6	36,7	13,7	137
Papua Barat	74,4	46,6	40,7	12,6	79
Papua Barat Daya	68,8	53,4	28,4	18,2	85
Papua	69,4	43,2	35,8	21,1	156
Papua Selatan	61,1	48,4	26,3	25,3	64
Papua Tengah	64,7	43,7	41,1	15,2	102
Papua Pegunungan	71,4	20,9	62,4	16,7	79
INDONESIA	**65,8**	**46,7**	**36,4**	**16,9**	**53.668**

Tabel 7. 39 Proporsi Mendapatkan Edukasi Pengobatan dan Minum Obat Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Mendapatkan Edukasi Pengobatan Hipertensi	Minum Obat Anti Hipertensi			N tertimbang
		Teratur	Tidak Teratur	Tidak Minum Obat	
Kelompok Umur					
15-24	39,2	19,7	28,7	51,6	460
25-34	53,8	27,5	42,6	29,9	2557
35-44	60,0	37,9	37,9	24,2	6829
45-54	66,3	44,8	38,7	16,5	13.449
55-64	69,1	50,5	35,7	13,9	15.314
65-74	68,3	53,9	32,7	13,5	10.696
75+	65,4	49,5	36,0	14,6	4.362
Jenis Kelamin					
Laki-laki	66,5	46,3	35,4	18,3	18.675
Perempuan	65,5	46,9	36,9	16,2	34.993
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	56,1	38,1	43,5	18,4	3.508
Tidak tamat SD/MI	60,7	42,1	41,1	16,8	5.137
Tamat SD/MI	61,4	43,3	39,3	17,4	19.161
Tamat SLTP/MTS	67,3	45,1	37,7	17,1	7.850
Tamat SLTA/MA	70,8	51,6	31,3	17,1	12.775
Tamat D1/D2/D3/PT	79,2	59,7	26,9	13,4	5.236
Pekerjaan					
Tidak bekerja	66,7	48,8	35,6	15,6	23.220
Sekolah	61,8	38,0	27,6	34,4	348
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,7	56,8	32,8	10,3	2.274
Pegawai swasta	70,9	47,3	32,3	20,4	3.749
Wiraswasta	66,7	46,1	35,9	18,0	7.456
Petani/buruh tani	57,9	37,6	42,7	19,7	8.774
Nelayan	64,2	37,0	43,7	19,4	259
Buruh/sopir/PRT	59,6	41,7	37,5	20,7	3.471
Lainnya	69,8	54,2	33,7	12,0	4.117
Tempat Tinggal					
Perkotaan	68,8	50,4	33,3	16,3	35.738
Pedesaan	59,9	39,3	42,6	18,1	17.930
Status ekonomi					
Terbawah	54,9	36,1	41,7	22,2	7.305
Menengah bawah	58,7	40,9	40,6	18,5	8.958
Menengah	62,8	43,2	39,7	17,2	10.814
Menengah atas	68,0	48,1	35,7	16,2	12.556
Teratas	76,4	57,3	29,1	13,5	14.031

Tabel 7. 40 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi yang Tidak Teratur atau Tidak Minum Obat Hipertensi menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi (%)							N tertimbang
	Merasa sehat	Obat tidak tersedia	Tidak tahan ESO	Minum Obat Tradisional	Bosan/ malas/ lupa	Obat hanya diminum saat hamil	Lainnya	
Aceh	67,7	1,2	2,6	12,3	14,9	0,2	1,2	584
Sumatera Utara	51,6	2,0	3,1	11,9	28,9	1,2	1,4	849
Sumatera Barat	48,5	1,8	6,1	12,6	28,3	0,9	1,7	538
Riau	53,6	1,4	2,8	12,2	27,8	0,3	1,9	601
Jambi	51,2	2,3	3,2	12,6	29,2	0,4	1,0	250
Sumatera Selatan	57,2	2,6	5,0	11,1	21,0	0,6	2,5	766
Bengkulu	56,0	2,1	4,2	12,5	22,8	0,9	1,4	197
Lampung	69,4	2,0	3,6	7,5	15,6	0,5	1,5	1.014
Bangka Belitung	50,0	2,8	5,3	12,0	28,3	1,1	0,5	145
Kepulauan Riau	41,2	2,0	13,0	12,1	29,2	1,1	1,4	144
DKI Jakarta	49,5	3,0	6,2	3,4	33,3	3,1	1,5	1.192
Jawa Barat	64,9	2,8	3,1	6,3	18,1	2,1	2,8	6.267
Jawa Tengah	70,0	2,3	3,5	6,2	14,0	1,6	2,5	3.758
DI Yogyakarta	67,5	1,8	4,5	5,3	14,8	3,0	3,2	534
Jawa Timur	70,5	2,2	3,2	5,2	14,4	1,5	3,1	4.423
Banten	65,3	1,1	3,5	4,2	20,4	0,7	4,9	1.492
Bali	72,3	1,4	5,0	3,7	13,9	0,1	3,6	306
Nusa Tenggara Barat	66,1	3,2	0,8	10,2	16,1	1,0	2,7	526
Nusa Tenggara Timur	42,2	3,8	3,6	16,4	28,3	1,7	4,0	395
Kalimantan Barat	49,3	1,5	3,3	13,3	30,3	0,8	1,5	530
Kalimantan Tengah	63,9	2,1	2,9	5,0	22,9	0,0	3,2	295
Kalimantan Selatan	64,3	2,2	2,9	5,2	21,0	1,9	2,5	422
Kalimantan Timur	53,9	1,8	4,7	10,9	25,6	0,9	2,1	523
Kalimantan Utara	58,5	2,5	5,9	6,2	23,6	1,5	1,9	57
Sulawesi Utara	56,4	2,0	3,2	10,9	25,1	0,7	1,7	240
Sulawesi Tengah	56,5	4,2	1,8	10,7	20,4	1,0	5,4	300
Sulawesi Selatan	54,5	3,7	4,6	15,1	18,1	0,8	3,2	686
Sulawesi Tenggara	50,1	1,6	2,3	21,2	22,6	0,4	1,7	192
Sulawesi Gorontalo	54,9	2,3	3,4	10,3	27,8	0,1	1,2	110
Sulawesi Barat	51,9	2,4	2,5	28,6	9,9	0,0	4,6	113
Maluku	44,0	3,3	3,6	20,6	26,1	1,2	1,2	79
Maluku Utara	57,1	3,3	2,5	16,1	16,3	1,4	3,3	67
Papua Barat	39,5	2,4	2,0	17,3	34,7	0,3	3,9	41*
Papua Barat Daya	44,1	1,9	3,2	18,3	31,2	0,0	1,3	39*
Papua	46,9	1,5	6,4	15,8	26,3	0,0	3,1	86
Papua Selatan	47,0	5,5	3,6	16,9	24,9	1,0	1,1	32*
Papua Tengah	46,4	4,2	2,9	13,8	25,8	0,0	6,9	56
Papua Pegunungan	17,0	3,9	0,0	47,7	30,6	0,0	0,8	61
INDONESIA	**62,8**	**2,3**	**3,5**	**7,9**	**19,3**	**1,4**	**2,7**	**27.908**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7. 41 Proporsi Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun yang Tidak Teratur atau Tidak Minum Obat Hipertensi menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Patuh Pengobatan Hipertensi (%)							N tertimbang
	Merasa sehat	Obat tidak tersedia	Tidak tahan ESO	Minum Obat Tradisional	Bosan/ malas/ lupa	Obat hanya diminum saat hamil	Lainnya	
Kelompok Umur								
15-24	65,6	4,9	5,1	2,8	11,5	8,4	1,7	360
25-34	59,6	3,8	3,8	5,3	15,2	9,7	2,6	1.807
35-44	63,4	2,6	4,6	7,9	16,4	3,5	1,6	4.135
45-54	63,3	2,2	3,5	9,2	19,1	0,5	2,2	7.244
55-64	63,4	1,9	3,5	8,1	20,5	0,1	2,5	7.398
65-74	62,7	2,2	2,9	7,4	21,1	0,1	3,7	4.813
75+	60,8	2,6	2,6	6,7	22,7	0,0	4,5	2.150
Jenis Kelamin								
Laki-laki	63,9	2,4	3,0	8,1	20,1	0,1	2,4	9.787
Perempuan	62,3	2,3	3,8	7,7	19,0	2,2	2,8	18.121
Pendidikan								
Tidak/belumpernah sekolah	64,5	2,0	2,8	6,6	19,1	0,3	4,6	2.118
Tidak tamat SD/MI	62,5	2,4	3,9	6,4	21,3	0,2	3,2	2.902
Tamat SD/MI	64,6	2,4	2,7	8,1	18,3	0,7	3,3	10.601
Tamat SLTP/MTS	63,1	2,3	4,3	7,2	19,0	2,1	2,0	4.202
Tamat SLTA/MA	61,5	2,6	4,1	8,0	19,9	2,4	1,4	6.027
Tamat D1/D2/D3/PT	56,0	1,4	5,3	10,7	21,4	3,7	1,5	2.058
Pekerjaan								
Tidak bekerja	60,8	2,5	4,1	7,2	19,7	2,4	3,2	11.588
Sekolah	68,6	2,5	5,1	9,9	11,8	1,1	1,0	211
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,1	2,4	2,9	12,3	23,3	0,6	1,3	958
Pegawai swasta	62,5	2,1	4,6	6,9	20,2	2,0	1,6	1.928
Wiraswasta	66,3	2,5	3,5	6,4	19,2	0,8	1,3	3.918
Petani/buruh tani	65,9	2,1	2,2	9,1	17,5	0,2	2,9	5.337
Nelayan	58,6	2,1	2,3	9,0	25,3	0,0	2,7	159
Buruh/sopir/PRT	65,8	2,2	3,7	6,9	17,8	0,4	3,1	1.972
Lainnya	58,9	1,7	3,4	10,9	21,7	1,0	2,5	1.837
Tempat Tinggal								
Perkotaan	62,2	2,3	4,1	7,1	20,1	1,7	2,6	17.291
Pedesaan	63,9	2,4	2,7	9,1	18,1	1,0	2,8	10.617
Status ekonomi								
Terbawah	62,6	2,7	2,2	9,1	17,7	0,7	5,1	4.550
Menengah bawah	61,9	2,2	2,8	8,2	20,2	1,3	3,4	5.165
Menengah	64,5	2,8	3,7	7,6	17,7	1,3	2,4	5.997
Menengah atas	63,2	2,1	4,2	7,3	20,1	1,4	1,7	6.357
Teratas	61,7	1,8	4,4	7,5	20,8	2,3	1,5	5.839

Tabel 7. 42 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemeriksaan Ulang (kontrol) Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (%)			N tertimbang
	Rutin	Kadang-kadang	Tidak Kontrol	
Aceh	37,8	52,5	9,7	1.000
Sumatera Utara	38,1	46,4	15,5	1.545
Sumatera Barat	43,8	39,3	16,9	975
Riau	42,5	42,3	15,2	1.037
Jambi	40,8	50,4	8,8	458
Sumatera Selatan	44,2	42,9	13,0	1.479
Bengkulu	37,9	46,3	15,7	338
Lampung	35,0	45,4	19,6	1.632
Bangka Belitung	49,0	37,4	13,6	321
Kepulauan Riau	57,1	31,8	11,1	368
DKI Jakarta	55,8	27,5	16,7	3.312
Jawa Barat	40,7	38,3	21,0	11.952
Jawa Tengah	39,0	36,8	24,3	6.397
DI Yogyakarta	50,8	23,7	25,5	1.162
Jawa Timur	41,8	37,5	20,7	8.349
Banten	45,4	37,0	17,6	2.760
Bali	59,7	29,6	10,7	848
Nusa Tenggara Barat	37,5	47,4	15,1	868
Nusa Tenggara Timur	40,5	39,2	20,3	780
Kalimantan Barat	44,2	43,4	12,4	1.013
Kalimantan Tengah	40,5	47,4	12,2	522
Kalimantan Selatan	44,3	43,9	11,8	807
Kalimantan Timur	47,3	34,1	18,6	1.043
Kalimantan Utara	51,3	37,8	10,9	125
Sulawesi Utara	57,4	31,8	10,8	792
Sulawesi Tengah	43,2	39,2	17,6	599
Sulawesi Selatan	48,3	38,4	13,3	1.506
Sulawesi Tenggara	38,3	46,0	15,7	331
Sulawesi Gorontalo	47,4	38,5	14,1	237
Sulawesi Barat	39,5	46,5	13,9	219
Maluku	49,3	37,8	13,0	194
Maluku Utara	39,8	44,7	15,5	137
Papua Barat	42,2	40,3	17,4	79
Papua Barat Daya	45,8	38,4	15,8	85
Papua	42,7	35,8	21,5	156
Papua Selatan	42,9	38,8	18,3	64
Papua Tengah	41,6	38,0	20,4	102
Papua Pegunungan	20,4	25,7	53,9	79
INDONESIA	**43,1**	**38,2**	**18,7**	**53.668**

Tabel 7. 43 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang (kontrol) Hipertensi ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (%)			N tertimbang
	Rutin	Kadang-kadang	Tidak kontrol	
Kelompok Umur				
15-24	18,2	33,6	48,2	460
25-34	24,1	40,6	35,3	2.557
35-44	35,6	40,4	24,0	6.829
45-54	42,3	39,1	18,5	13.449
55-64	45,9	37,7	16,3	15.314
65-74	49,5	35,8	14,6	10.696
75+	45,5	38,0	16,5	4.362
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,8	38,0	21,2	18.675
Perempuan	44,4	38,3	17,4	34.993
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	34,6	46,9	18,5	3.508
Tidak tamat SD/MI	38,4	43,5	18,1	5.137
Tamat SD/MI	39,1	41,5	19,4	19.161
Tamat SLTP/MTS	44,1	37,3	18,6	7.850
Tamat SLTA/MA	47,0	33,4	19,5	12.775
Tamat D1/D2/D3/PT	57,1	27,8	15,1	5.236
Pekerjaan				
Tidak bekerja	45,6	37,1	17,3	23.220
Sekolah	35,6	28,3	36,1	348
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,2	31,2	12,6	2.274
Pegawai swasta	44,1	33,0	22,8	3.749
Wiraswasta	42,0	37,6	20,4	7.456
Petani/buruh tani	34,2	45,0	20,8	8.774
Nelayan	34,8	47,3	17,9	259
Buruh/sopir/PRT	35,0	41,9	23,0	3.471
Lainnya	50,2	36,2	13,6	4.117
Tempat Tinggal				
Perkotaan	46,2	35,2	18,7	35.738
Pedesaan	37,0	44,2	18,8	17.930
Status ekonomi				
Terbawah	32,3	44,6	23,1	7.305
Menengah bawah	36,8	42,9	20,3	8.958
Menengah	39,1	41,7	19,2	10.814
Menengah atas	44,7	37,3	18,0	12.556
Teratas	54,5	29,9	15,6	14.031

Tabel 7. 44 Proporsi Hipertensi Terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Hipertensi Terkendali		N
	%	95% CI	tertimbang
Aceh	23,5	20,7 - 26,4	948
Sumatera Utara	18,4	15,6 - 21,5	1.485
Sumatera Barat	20,8	18,5 - 23,3	935
Riau	17,5	15,0 - 20,4	992
Jambi	17,0	13,9 - 20,6	434
Sumatera Selatan	17,6	15,4 - 20,0	1.436
Bengkulu	14,8	12,3 - 17,7	332
Lampung	14,3	11,9 - 17,0	1.570
Bangka Belitung	18,6	16,0 - 21,5	304
Kepulauan Riau	28,8	23,8 - 34,4	359
DKI Jakarta	25,6	22,8 - 28,7	3.138
Jawa Barat	19,1	17,3 - 21,0	11.437
Jawa Tengah	14,5	13,1 - 16,1	6.122
DI Yogyakarta	26,7	23,5 - 30,2	1.116
Jawa Timur	16,3	15,0 - 17,7	7.945
Banten	17,5	15,0 - 20,4	2.655
Bali	28,2	24,9 - 31,8	828
Nusa Tenggara Barat	14,9	12,4 - 17,7	844
Nusa Tenggara Timur	22,0	19,6 - 24,7	730
Kalimantan Barat	15,0	12,6 - 17,8	973
Kalimantan Tengah	12,6	10,3 - 15,2	493
Kalimantan Selatan	14,4	12,2 - 16,9	772
Kalimantan Timur	26,2	22,7 - 29,9	1.005
Kalimantan Utara	18,6	14,0 - 24,4	118
Sulawesi Utara	34,9	32,2 - 37,7	727
Sulawesi Tengah	21,9	19,2 - 24,8	568
Sulawesi Selatan	20,9	18,0 - 24,2	1.419
Sulawesi Tenggara	17,5	14,8 - 20,6	319
Sulawesi Gorontalo	21,0	17,7 - 24,8	232
Sulawesi Barat	25,0	19,9 - 30,9	208
Maluku	16,5	12,7 - 21,1	186
Maluku Utara	21,9	17,4 - 27,2	129
Papua Barat	18,8	12,8 - 26,8	75
Papua Barat Daya	20,9	15,2 - 28,1	79
Papua	29,1	23,3 - 35,6	146
Papua Selatan	28,7	20,7 - 38,4	61
Papua Tengah	39,7	32,7 - 47,2	92
Papua Pegunungan	23,8	16,2 - 33,6	79
INDONESIA	**18,9**	**18,3 - 19,5**	**51.292**

Tabel 7. 45 Proporsi Hipertensi Terkendali pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Hipertensi Terkendali		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	52,5	43,0 - 61,9	437
25-34	33,6	29,8 - 37,7	2.448
35-44	19,9	18,3 - 21,6	6.565
45-54	17,8	16,7 - 18,9	12.935
55-64	17,2	16,3 - 18,2	14.652
65-74	18,8	17,6 - 20,0	10.165
75+	15,2	13,4 - 17,2	4.090
Jenis Kelamin			
Laki-laki	21,9	20,8 - 23,0	17.838
Perempuan	17,4	16,7 - 18,1	33.454
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	12,9	11,4 - 14,7	3.314
Tidak tamat SD/MI	14,3	12,7 - 16,0	4.885
Tamat SD/MI	15,1	14,3 - 16,1	18.337
Tamat SLTP/MTS	19,6	18,1 - 21,3	7.519
Tamat SLTA/MA	24,4	23,1 - 25,7	12.222
Tamat D1/D2/D3/PT	27,0	24,9 - 29,2	5.015
Pekerjaan			
Tidak bekerja	18,2	17,3 - 19,1	22.055
Sekolah	20,2	13,7 - 28,6	333
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,1	19,8 - 24,6	2.176
Pegawai swasta	25,9	23,1 - 29,0	3.625
Wiraswasta	20,3	18,8 - 22,0	7.187
Petani/buruh tani	15,1	14,0 - 16,1	8.430
Nelayan	18,6	12,5 - 26,8	249
Buruh/sopir/PRT	19,2	16,7 - 22,0	3.325
Lainnya	20,2	18,4 - 22,1	3.913
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21,0	20,3 - 21,8	34.130
Pedesaan	14,7	13,9 - 15,6	17.162
Status ekonomi			
Terbawah	14,2	12,9 - 15,5	6.964
Menengah bawah	15,5	14,4 - 16,7	8.588
Menengah	16,9	15,6 - 18,3	10.368
Menengah atas	19,2	18,0 - 20,5	11.980
Teratas	24,9	23,6 - 26,3	13.387

7.6. STROKE

a. Prevalensi stroke.
Prevalensi stroke adalah prevalensi stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (per mil).

$$\textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang diwawancarai}}$$

b. Proporsi periksa ulang/ kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan.
Proporsi periksa ulang/ kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan adalah Proporsi memeriksakan ulang / kontrol penyakit stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi kontrol stroke ke fasyankes} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang memeriksakan ulang (kontrol) stroke ke fasyankes}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}$$

Tabel 7. 46 Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	‰	95% CI (‰)	
Aceh	8,8	7,5 - 10,3	12.053
Sumatera Utara	6,6	5,5 - 8,1	33.884
Sumatera Barat	8,8	7,5 - 10,3	13.042
Riau	7,7	6,2 - 9,5	14.599
Jambi	5,0	3,8 - 6,5	8.242
Sumatera Selatan	6,3	5,2 - 7,7	19.474
Bengkulu	6,0	4,4 - 8,0	4.687
Lampung	7,9	6,4 - 9,7	21.021
Bangka Belitung	9,5	7,7 - 11,9	3.451
Kepulauan Riau	8,9	6,0 - 13,1	4.780
DKI Jakarta	10,7	8,5 - 13,5	24.981
Jawa Barat	10,0	8,8 - 11,3	114.619
Jawa Tengah	8,4	7,4 - 9,4	88.180
DI Yogyakarta	11,4	9,0 - 14,4	8.988
Jawa Timur	9,0	8,1 - 10,0	98.738
Banten	7,3	5,4 - 9,7	27.784
Bali	6,2	4,8 - 8,0	10.476
Nusa Tenggara Barat	6,6	5,1 - 8,5	12.186
Nusa Tenggara Timur	5,9	4,9 - 7,1	11.853
Kalimantan Barat	7,4	6,0 - 9,0	12.637
Kalimantan Tengah	6,3	4,8 - 8,2	6.286
Kalimantan Selatan	9,5	8,0 - 11,2	9.352
Kalimantan Timur	10,0	8,0 - 12,6	8.929
Kalimantan Utara	5,9	3,9 - 8,7	1.654
Sulawesi Utara	11,3	9,3 - 13,8	6.239
Sulawesi Tengah	7,5	6,0 - 9,3	6.851
Sulawesi Selatan	7,9	6,7 - 9,4	21.459
Sulawesi Tenggara	6,6	5,3 - 8,2	5.977
Sulawesi Gorontalo	8,0	6,0 - 10,6	2.762
Sulawesi Barat	4,8	3,3 - 7,0	3.212
Maluku	5,0	3,7 - 6,6	4.299
Maluku Utara	4,5	3,3 - 6,1	2.938
Papua Barat	4,8	2,7 - 8,5	1.259
Papua Barat Daya	6,6	3,3 - 13,0	1.387
Papua	3,7	2,3 - 6,1	2.114
Papua Selatan	4,8	2,7 - 8,5	987
Papua Tengah	2,0	1,0 - 4,0	3.304
Papua Pegunungan	0,9	0,3 - 2,9	3.496
INDONESIA	**8,3**	**8,0 - 8,7**	**638.178**

Tabel 7.47 Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	‰	95% CI (‰)	
Kelompok Umur			
15-24	0,1	0,0 - 0,4	133.587
25-34	0,5	0,3 - 0,8	133.887
35-44	2,0	1,6 - 2,5	125.664
45-54	8,9	8,1 - 9,7	108.259
55-64	23,6	22,0 - 25,3	78.040
65-74	35,4	32,5 - 38,4	42.858
75+	41,3	36,4 - 46,7	15.882
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,8	8,3 - 9,3	321.060
Perempuan	7,9	7,4 - 8,4	317.118
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	14,3	12,3 - 16,6	28.242
Tidak tamat SD/MI	13,1	11,5 - 14,8	41.063
Tamat SD/MI	11,7	10,9 - 12,6	164.806
Tamat SLTP/MTS	5,1	4,6 - 5,7	136.092
Tamat SLTA/MA	5,7	5,2 - 6,2	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	9,1	7,9 - 10,5	61.163
Pekerjaan			
Tidak bekerja	14,2	13,4 - 15,2	190.053
Sekolah	0,5	0,3 - 0,8	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,1	10,2 - 14,4	19.874
Pegawai swasta	3,0	2,4 - 3,7	72.773
Wiraswasta	6,5	5,7 - 7,3	97.402
Petani/buruh tani	7,0	6,3 - 7,7	102.975
Nelayan	7,3	5,1 - 10,6	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,2	4,9 - 7,8	51.619
Lainnya	10,7	9,3 - 12,3	38.313
Tempat Tinggal			
Perkotaan	9,7	9,2 - 10,2	374.080
Pedesaan	6,4	5,9 - 6,9	264.098
Status ekonomi			
Terbawah	8,1	7,3 - 9,0	93.524
Menengah bawah	7,9	7,1 - 8,7	116.496
Menengah	8,3	7,5 - 9,1	134.549
Menengah atas	8,2	7,4 - 9,0	147.605
Teratas	9,0	8,2 - 9,8	145.956

Tabel 7.48 Proporsi Periksa Ulang/ Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang (kontrol) Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan			N tertimbang
	Rutin	Kadang-kadang	Tidak Kontrol	
Kelompok Umur				
15-24	87,8	10,1	2,1	16*
25-34	44,2	10,2	45,5	69
35-44	54,4	28,5	17,1	268
45-54	55,7	24,4	20,0	1.019
55-64	49,6	26,7	23,7	1.949
65-74	47,7	27,6	24,7	1.606
75+	39,6	29,7	30,7	694
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,0	24,7	24,3	2.983
Perempuan	47,1	29,1	23,8	2.638
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	33,3	34,5	32,3	427
Tidak tamat SD/MI	38,0	31,5	30,5	569
Tamat SD/MI	41,7	32,4	25,9	2.050
Tamat SLTP/MTS	52,7	23,9	23,4	738
Tamat SLTA/MA	62,1	19,3	18,5	1.246
Tamat D1/D2/D3/PT	65,7	16,4	18,0	591
Pekerjaan				
Tidak bekerja	48,7	26,4	24,9	2.868
Sekolah	57,0	4,5	38,5	32*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,8	20,8	17,4	254
Pegawai swasta	65,8	21,7	12,5	229
Wiraswasta	48,8	27,4	23,8	666
Petani/buruh tani	37,4	33,8	28,8	759
Nelayan	36,7	37,5	25,8	40*
Buruh/sopir/PRT	54,5	23,2	22,4	338
Lainnya	53,6	25,3	21,1	434
Tempat Tinggal				
Perkotaan	53,7	22,8	23,6	3.833
Pedesaan	39,6	35,3	25,2	1.788
Status ekonomi				
Terbawah	36,5	31,3	32,1	801
Menengah bawah	38,0	32,5	29,5	975
Menengah	46,4	29,0	24,5	1.180
Menengah atas	54,0	25,7	20,3	1.276
Teratas	62,1	19,1	18,7	1.389
INDONESIA	**49,2**	**26,8**	**24,1**	**5.621**

*N tertimbang < 50.

7.7. PENYAKIT GINJAL KRONIS

a. Prevalensi penyakit ginjal kronis.
Prevalensi penyakit ginjal kronis (PGK) adalah prevalensi penyakit ginjal kronis (minimal 3 bulan berturut-turut) berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun (persen).

$$\textit{Prevalensi penyakit ginjal kronis yang didiagnosis dokter} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis penyakit ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang diwawancarai}}$$

b. Proporsi hemodialisis.
Proporsi hemodialisis adalah proporsi pernah atau sedang menjalani cuci darah pada penduduk berumur ≥ 15 tahun dengan PGK berdasarkan diagnosis dokter (persen).

$$\textit{Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis penyakit ginjal kronis oleh dokter} = \frac{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah atau sedang menjalani cuci darah}}{\textit{ART umur ≥ 15 thn yang pernah didiagnosis penyakit ginjal kronis oleh dokter}}$$

Tabel 7.49 Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	0,20	0,14 - 0,30	12.053
Sumatera Utara	0,17	0,12 - 0,25	33.884
Sumatera Barat	0,23	0,16 - 0,34	13.042
Riau	0,09	0,05 - 0,16	14.599
Jambi	0,15	0,08 - 0,26	8.242
Sumatera Selatan	0,16	0,11 - 0,23	19.474
Bengkulu	0,16	0,09 - 0,28	4.687
Lampung	0,30	0,20 - 0,43	21.021
Bangka Belitung	0,16	0,09 - 0,27	3.451
Kepulauan Riau	0,14	0,07 - 0,29	4.780
DKI Jakarta	0,22	0,12 - 0,39	24.981
Jawa Barat	0,20	0,15 - 0,26	114.619
Jawa Tengah	0,19	0,15 - 0,23	88.180
DI Yogyakarta	0,23	0,14 - 0,37	8.988
Jawa Timur	0,12	0,08 - 0,16	98.738
Banten	0,19	0,12 - 0,30	27.784
Bali	0,19	0,13 - 0,29	10.476
Nusa Tenggara Barat	0,14	0,09 - 0,21	12.186
Nusa Tenggara Timur	0,28	0,22 - 0,38	11.853
Kalimantan Barat	0,09	0,05 - 0,15	12.637
Kalimantan Tengah	0,10	0,05 - 0,20	6.286
Kalimantan Selatan	0,10	0,06 - 0,16	9.352
Kalimantan Timur	0,21	0,12 - 0,36	8.929
Kalimantan Utara	0,14	0,07 - 0,29	1.654
Sulawesi Utara	0,29	0,19 - 0,44	6.239
Sulawesi Tengah	0,28	0,20 - 0,40	6.851
Sulawesi Selatan	0,16	0,12 - 0,22	21.459
Sulawesi Tenggara	0,23	0,14 - 0,37	5.977
Sulawesi Gorontalo	0,29	0,17 - 0,47	2.762
Sulawesi Barat	0,28	0,17 - 0,46	3.212
Maluku	0,21	0,12 - 0,37	4.299
Maluku Utara	0,17	0,10 - 0,29	2.938
Papua Barat	0,16	0,06 - 0,42	1.259
Papua Barat Daya	0,07	0,03 - 0,16	1.387
Papua	0,14	0,06 - 0,34	2.114
Papua Selatan	0,08	0,02 - 0,32	987
Papua Tengah	0,11	0,03 - 0,33	3.304
Papua Pegunungan	0,07	0,01 - 0,31	3.496
INDONESIA	**0,18**	**0,16 - 0,19**	**638.178**

Tabel 7.50 Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	0,02	0,01 - 0,04	133.587
25-34	0,07	0,05 - 0,10	133.887
35-44	0,11	0,08 - 0,14	125.664
45-54	0,26	0,22 - 0,30	108.259
55-64	0,40	0,34 - 0,47	78.040
65-74	0,45	0,37 - 0,56	42.858
75+	0,57	0,40 - 0,80	15.882
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,22	0,19 - 0,24	321.060
Perempuan	0,14	0,12 - 0,16	317.118
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,19	0,13 - 0,28	28.242
Tidak tamat SD/MI	0,22	0,17 - 0,29	41.063
Tamat SD/MI	0,21	0,18 - 0,25	164.806
Tamat SLTP/MTS	0,10	0,08 - 0,12	136.092
Tamat SLTA/MA	0,18	0,15 - 0,22	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	0,22	0,17 - 0,29	61.163
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,18	0,16 - 0,21	190.053
Sekolah	0,04	0,02 - 0,08	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,38	0,27 - 0,55	19.874
Pegawai swasta	0,15	0,10 - 0,21	72.773
Wiraswasta	0,19	0,15 - 0,23	97.402
Petani/buruh tani	0,22	0,19 - 0,26	102.975
Nelayan	0,11	0,06 - 0,19	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,19	0,13 - 0,28	51.619
Lainnya	0,18	0,13 - 0,23	38.313
Tempat Tinggal			
Perkotaan	0,19	0,17 - 0,22	374.080
Pedesaan	0,15	0,13 - 0,18	264.098
Status ekonomi			
Terbawah	0,14	0,11 - 0,17	93.524
Menengah bawah	0,14	0,12 - 0,17	116.496
Menengah	0,16	0,14 - 0,20	134.549
Menengah atas	0,19	0,16 - 0,24	147.605
Teratas	0,23	0,19 - 0,27	145.956

Tabel 7.51 Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Hemodialisis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
15-24	16,2	8,3 - 29,3	36*
25-34	31,4	15,0 - 54,1	105
35-44	22,1	15,1 - 31,0	150
45-54	20,4	14,9 - 27,1	309
55-64	21,8	16,5 - 28,4	342
65-74	23,8	17,2 - 32,0	216
75+	5,1	2,1 - 12,0	100
Jenis Kelamin			
Laki-laki	19,9	15,8 - 24,8	772
Perempuan	23,1	18,2 - 28,9	487
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	14,8	6,7 - 29,4	60
Tidak tamat SD/MI	15,4	8,9 - 25,4	101
Tamat SD/MI	17,7	12,8 - 23,9	385
Tamat SLTP/MTS	17,8	11,0 - 27,3	147
Tamat SLTA/MA	27,8	21,1 - 35,7	416
Tamat D1/D2/D3/PT	21,2	14,1 - 30,6	150
Pekerjaan			
Tidak bekerja	26,1	20,3 - 32,8	386
Sekolah	7,8	1,7 - 28,7	27
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,3	14,5 - 40,2	84
Pegawai swasta	36,0	19,9 - 56,2	117
Wiraswasta	19,7	13,5 - 27,8	203
Petani/buruh tani	12,6	9,2 - 17,0	250
Nelayan	0,0	0,0 - 0,0	6*
Buruh/sopir/PRT	5,5	2,4 - 12,1	110
Lainnya	29,6	19,3 - 42,5	74
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,7	21,3 - 30,6	810
Pedesaan	13,0	9,7 - 17,2	449
Status ekonomi			
Terbawah	10,8	6,4 - 17,7	142
Menengah bawah	19,9	14,6 - 26,6	184
Menengah	17,7	11,3 - 26,7	246
Menengah atas	24,0	17,8 - 31,7	318
Teratas	25,5	19,5 - 32,7	369
INDONESIA	**21,1**	**18,0 – 24,6**	**1.259**

*N tertimbang < 50.

Tabel 7.52 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar Kreatinin menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kadar Kreatinin				N tertimbang
	Normal		Abnormal		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
15-24	98,0	97,3-98,4	2,0	1,6-2,7	5.922
25-34	98,8	98,4-99,1	1,2	0,9-1,6	6.047
35-44	98,3	97,9-98,6	1,7	1,4-2,1	5.651
45-54	97,0	96,4-97,5	3,0	2,5-3,6	4.908
55-64	94,5	93,7-95,2	5,5	4,8-6,3	3.569
65-74	93,8	92,6-94,8	6,2	5,2-7,4	1.938
75+	90,4	87,4-92,7	9,6	7,3-12,6	721
Jenis Kelamin					
Laki-laki	96,2	95,8-96,6	3,8	3,4-4,2	14.508
Perempuan	98,0	97,8-98,3	2,0	1,7-2,2	14.247
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	96,1	95,9-98,0	2,9	2,0-4,1	1.159
Tidak tamat SD/MI	96,6	94,9-97,0	3,9	3,0-5,1	1.963
Tamat SD/MI	97,5	96,1-97,0	3,4	3,0-3,9	8.009
Tamat SLTP/MTS	97,6	97,0-97,9	2,5	2,1-3,0	6.484
Tamat SLTA/MA	96,5	97,2-97,9	2,4	2,1-2,8	9.000
Tamat D1/D2/D3	97,5	94,9-97,5	3,5	2,5-5,1	875
Tamat PT	96,1	96,3-98,3	2,5	1,7-3,7	1.266
Pekerjaan					
Tidak bekerja	97,5	97,1-97,8	2,5	2,2-2,9	8.898
Sekolah	97,6	96,7-98,3	2,4	1,7-3,3	2.438
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,1	94,4-97,4	3,9	2,6-5,6	677
Pegawai Swasta	97,7	96,7-98,4	2,3	1,6-3,3	2.621
Wiraswasta	96,7	96,0-97,3	3,3	2,7-4,0	4.572
Petani/buruh tani	96,4	95,8-96,9	3,6	3,1-4,2	5.262
Nelayan	94,2	90,6-96,5	5,8	3,5-9,4	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,7	96,9-98,3	2,3	1,7-3,1	2.408
Lainnya	97,1	96,2-97,8	2,9	2,2-3,8	1.698
Tempat Tinggal					
Perkotaan	97,2	96,8-97,4	2,8	2,6-3,2	17.170
Pedesaan	97,1	96,7-97,4	2,9	2,6-3,3	11.585
Status Ekonomi					
Terbawah	96,6	95,9-97,2	3,4	2,8-4,1	4.508
Menengah bawah	97,3	96,8-97,7	2,7	2,3-3,2	5.886
Menengah	97,3	96,8-97,8	2,7	2,2-3,2	6.508
Menengah atas	97,3	96,8-97,7	2,7	2,3-3,2	6.576
Teratas	96,9	96,2-97,4	3,1	2,6-3,8	5.277
INDONESIA	**97,1**	**95,9-97,2**	**2,9**	**2,7-3,1**	**28.755**

BAB 8
DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk untuk mendapatkan informasi tentang hambatan yang dialami Anggota Rumah Tangga (ART)/Responden baik secara fisik, sensorik maupun mental umur ≥ 1 tahun.

Indikator Disabilitas/ketidakmampuan dalam SKI 2023 diukur pada 4 kelompok umur :

1. Disabilitas pada umur (≥ 1 tahun).
2. Disabilitas pada anak (5-17 tahun).
3. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun).
4. Disabilitas pada penduduk lanjut umur (≥ 60 tahun).

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Jangka waktu yang dimaksud adalah minimal enam bulan. (UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas).

Gangguan Penglihatan adalah kondisi yang ditandai dengan penurunan tajam penglihatan dan/atau luas lapangan pandang, yang dapat mengakibatkan kebutaan.

Gangguan Pendengaran adalah kondisi yang ditandai dengan penurunan ambang pendengaran, yang dapat menyebabkan gangguan komunikasi dengan derajat yang bervariasi sampai ketulian total.

Gangguan berjalan adalah bagian dari disabilitas fisik yakni gangguan fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, *celebral palsy* (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil. Penggunaan alat bantu adalah penggunaan benda yang berfungsi membantu kemandirian penyandang disabilitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Pendengaran serta RAN Penyandang Disabilitas Tahun Anggaran 2022-2024 Sasaran Strategis Ketujuh (Akses dan Layanan Kesehatan Penyandang Disabilitas) mengamanahkan pengukuran prevalensi gangguan penglihatan, pendengaran dan berjalan pada ART dengan umur ≥ 1 tahun.

8.1. DISABILITAS PADA PENDUDUK UMUR ≥ 1 TAHUN

Pengukuran disabilitas umur ≥ 1 tahun ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan ART selama 6 bulan terakhir, yang meliputi:

- Disabilitas Penglihatan, Pendengaran, Berjalan.
- Penggunaan Alat Bantu Lihat, Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Berjalan.
- Penyebab Disabilitas.
- Diagnosa kelainan keterlambatan fungsi fisik, mental dan sensorik.

1. Prevalensi Disabilitas pada penduduk umur ≥ 1 tahun.

Disabilitas mempertimbangkan penilaian kemampuan melihat baik menggunakan atau tidak menggunakan alat bantu, kemampuan mendengar baik menggunakan atau tidak menggunakan alat bantu dan kemampuan berjalan baik menggunakan atau tidak menggunakan alat bantu. Jika salah satu dari ketiga kemampuan tersebut dinilai oleh Responden dengan kategori tingkat kesulitan sangat sulit atau tidak bisa sama sekali, maka orang tersebut digolongkan dalam disabilitas.

Prevalensi ini didapatkan dengan menghitung jumlah orang berumur ≥ 1 tahun dengan disabilitas melihat (D01 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D03 dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau mendengar (D04 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D06 dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau berjalan (D07 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D09b dengan kondisi menggunakan alat bantu), menjawab dengan tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan Disabilitas di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 1 Prevalensi Disabilitas Penglihatan atau Pendengaran atau Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	1,0	0,9 - 1,1	16.993
Sumatera Utara	0,9	0,8 - 1,1	47.607
Sumatera Barat	1,1	1,0 - 1,3	17.823
Riau	0,6	0,5 - 0,7	20.561
Jambi	0,5	0,4 - 0,6	11.417
Sumatera Selatan	0,7	0,6 - 0,8	27.097
Bengkulu	0,6	0,5 - 0,8	6.465
Lampung	1,0	0,9 - 1,2	28.877
Bangka Belitung	0,9	0,7 - 1,1	4.695
Kepulauan Riau	0,9	0,5 - 1,5	6.665
DKI Jakarta	1,1	0,8 - 1,4	33.063
Jawa Barat	1,5	1,3 - 1,6	154.476
Jawa Tengah	1,3	1,2 - 1,4	116.315
DI Yogyakarta	1,7	1,4 – 2,0	11.603
Jawa Timur	1,2	1,1 - 1,3	128.796
Banten	1,0	0,8 - 1,3	38.149
Bali	1,0	0,8 - 1,2	13.648
Nusa Tenggara Barat	0,9	0,8 - 1,2	17.203
Nusa Tenggara Timur	1,4	1,2 - 1,5	17.184
Kalimantan Barat	1,0	0,8 - 1,2	17.454
Kalimantan Tengah	0,7	0,6 – 1,0	8.587
Kalimantan Selatan	0,9	0,7 - 1,1	13.061
Kalimantan Timur	1,2	1,0 - 1,5	12.163
Kalimantan Utara	0,7	0,5 - 1,1	2.259
Sulawesi Utara	1,1	0,9 - 1,3	8.292
Sulawesi Tengah	1,4	1,2 - 1,6	9.521
Sulawesi Selatan	1,6	1,5 - 1,8	28.969
Sulawesi Tenggara	0,9	0,8 - 1,1	8.494
Gorontalo	1,3	1,1 - 1,7	3.753
Sulawesi Barat	0,9	0,7 - 1,2	4.570
Maluku	0,7	0,6 - 0,9	5.933
Maluku Utara	0,8	0,6 - 1,1	4.140
Papua Barat	0,7	0,4 - 1,2	1.762
Papua Barat Daya	0,8	0,5 - 1,1	1.904
Papua	0,8	0,5 - 1,1	3.230
Papua Selatan	0,8	0,5 - 1,3	1.649
Papua Tengah	1,3	0,8 - 2,1	4.515
Papua Pegunungan	1,6	1,0 - 2,5	4.510
INDONESIA	**1,2**	**1,1 - 1,2**	**863.402**

2. Prevalensi Disabilitas pada penduduk umur ≥ 1 tahun Berdasarkan Karakteristik.

Prevalensi disabilitas pada penduduk umur ≥ 1 tahun menurut karakteristik umur, jenis kelamin, status pekerjaan, jenis tempat tinggal (perkotaan atau perdesaan), tingkat pendidikan, status Ekonomi.

Tabel 8. 2 Prevalensi Disabilitas Penglihatan atau Pendengaran atau Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
1-4	0,3	0,2 - 0,4	59.075
5-14	0,3	0,2 - 0,3	138.048
15-24	0,4	0,3 - 0,4	139.470
25-34	0,4	0,3 - 0,4	139.783
35-44	0,4	0,4 - 0,5	131.198
45-54	1,0	0,9 - 1,1	113.026
55-64	2,3	2,1 - 2,5	81.477
65-74	5,4	5,0 - 5,7	44.745
75+	15,1	14,2 - 16,1	16.582
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,0	1,0 - 1,1	436.132
Perempuan	1,3	1,2 - 1,4	427.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3,5	3,2 - 3,8	54.440
Tidak tamat SD/MI	1,4	1,3 - 1,5	112.587
Tamat SD/MI	2,0	1,8 - 2,1	193.533
Tamat SLTP/MTS	0,7	0,6 - 0,7	140.978
Tamat SLTA/MA	0,5	0,5 - 0,6	212.001
Tamat D1/D2/D3/PT	0,6	0,5 - 0,7	62.673
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,4	2,3 - 2,6	205.498
Sekolah	0,2	0,2 - 0,3	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,8	0,6 – 1,0	20.068
Pegawai Swasta	0,3	0,3 - 0,4	73.556
Wiraswasta	0,7	0,7 - 0,8	98.412
Petani/buruh tani	1,7	1,6 - 1,8	104.020
Nelayan	0,6	0,4 - 0,9	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,2	1,0 - 1,4	52.168
Lainnya	1,3	1,2 - 1,5	38.823
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,1	1,1 - 1,2	504.360
Pedesaan	1,2	1,1 - 1,3	359.042
Status Ekonomi			
Terbawah	2,4	2,2 - 2,5	123.587
Menengah bawah	1,4	1,3 - 1,5	156.222
Menengah	1,1	1,0 - 1,2	182.502
Menengah atas	0,8	0,8 - 0,9	201.359
Teratas	0,6	0,6 - 0,7	199.672

3 Prevalensi Disabilitas Penglihatan, Pendengaran, Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun.

Disabilitas penglihatan adalah jika Responden mengatakan mengalami sangat sulit atau tidak bisa sama sekali melihat dengan atau tanpa alat bantu. Prevalensi ini didapatkan dengan menghitung jumlah orang berumur ≥ 1 tahun dengan disabilitas melihat (D01 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D03 dengan kondisi menggunakan alat bantu), menjawab dengan tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan Disabilitas Melihat di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Disabilitas pendengaran adalah jika Responden mengatakan mengalami sangat sulit atau tidak bisa sama sekali mendengar dengan atau tanpa alat bantu. Prevalensi ini didapatkan dengan menghitung jumlah orang berumur ≥ 1 tahun dengan disabilitas mendengar (D04 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D06 dengan kondisi menggunakan alat bantu), menjawab dengan tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥1 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan Disabilitas Mendengar di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Disabilitas berjalan adalah jika Responden mengatakan mengalami sangat sulit atau tidak bisa sama sekali berjalan dengan atau tanpa alat bantu. Prevalensi ini didapatkan dengan menghitung jumlah orang berumur ≥ 1 tahun dengan disabilitas berjalan (D07 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D09b dengan kondisi menggunakan alat bantu), menjawab dengan tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan Disabilitas Berjalan di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 3 Prevalensi Disabilitas Penglihatan, Pendengaran, Berjalan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Disabilitas Penglihatan		Disabilitas Pendengaran		Disabilitas Berjalan		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,5	0,4 - 0,7	0,4	0,3 - 0,4	0,4	0,3 - 0,5	16.993
Sumatera Utara	0,5	0,4 - 0,6	0,3	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,4	47.607
Sumatera Barat	0,5	0,4 - 0,6	0,4	0,3 - 0,5	0,5	0,4 - 0,6	17.823
Riau	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	0,3	0,2 - 0,3	20.561
Jambi	0,2	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,3	0,2	0,2 - 0,4	11.417
Sumatera Selatan	0,4	0,3 - 0,5	0,3	0,2 - 0,3	0,2	0,2 - 0,3	27.097
Bengkulu	0,3	0,2 - 0,4	0,2	0,2 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	6.465
Lampung	0,6	0,4 - 0,7	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,3 - 0,5	28.877
Bangka Belitung	0,5	0,4 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	0,3	0,2 - 0,4	4.695
Kepulauan Riau	0,6	0,3 - 1,2	0,2	0,1 - 0,6	0,2	0,1 - 0,2	6.665
DKI Jakarta	0,5	0,4 - 0,7	0,3	0,2 - 0,4	0,5	0,3 - 0,7	33.063
Jawa Barat	0,7	0,6 - 0,8	0,5	0,5 - 0,6	0,4	0,4 - 0,5	154.476
Jawa Tengah	0,6	0,5 - 0,7	0,5	0,4 - 0,6	0,4	0,3 - 0,4	116.315
DI Yogyakarta	0,6	0,5 - 0,8	0,8	0,6 – 1,0	0,5	0,4 - 0,7	11.603
Jawa Timur	0,5	0,4 - 0,6	0,4	0,4 - 0,5	0,4	0,4 - 0,5	128.796
Banten	0,5	0,4 - 0,7	0,3	0,2 - 0,5	0,3	0,2 - 0,5	38.149
Bali	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,3 - 0,6	0,3	0,2 - 0,4	13.648
Nusa Tenggara Barat	0,4	0,3 - 0,6	0,3	0,2 - 0,5	0,3	0,2 - 0,5	17.203
Nusa Tenggara Timur	0,8	0,7 - 0,9	0,5	0,4 - 0,6	0,3	0,3 - 0,4	17.184
Kalimantan Barat	0,5	0,4 - 0,6	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,3 - 0,5	17.454
Kalimantan Tengah	0,4	0,3 - 0,6	0,2	0,2 - 0,3	0,3	0,2 - 0,4	8.587
Kalimantan Selatan	0,4	0,3 - 0,5	0,3	0,2 - 0,4	0,4	0,3 - 0,5	13.061
Kalimantan Timur	0,6	0,4 - 0,8	0,5	0,3 - 0,7	0,3	0,2 - 0,5	12.163
Kalimantan Utara	0,4	0,3 - 0,7	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,5	2.259
Sulawesi Utara	0,6	0,5 - 0,8	0,4	0,3 - 0,5	0,3	0,2 - 0,4	8.292
Sulawesi Tengah	0,7	0,6 - 0,9	0,5	0,4 - 0,6	0,4	0,3 - 0,5	9.521
Sulawesi Selatan	0,9	0,8 – 1,0	0,6	0,5 - 0,7	0,6	0,5 - 0,7	28.969
Sulawesi Tenggara	0,5	0,4 - 0,6	0,3	0,3 - 0,5	0,3	0,3 - 0,4	8.494
Gorontalo	0,7	0,5 - 1,1	0,6	0,4 - 0,8	0,3	0,2 - 0,5	3.753
Sulawesi Barat	0,5	0,3 - 0,7	0,4	0,3 - 0,6	0,3	0,2 - 0,4	4.570
Maluku	0,4	0,3 - 0,6	0,3	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	5.933
Maluku Utara	0,5	0,3 - 0,7	0,3	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	4.140
Papua Barat	0,4	0,2 - 0,8	0,4	0,2 - 0,9	0,4	0,2 - 0,9	1.762
Papua Barat Daya	0,5	0,3 - 0,9	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	1.904
Papua	0,5	0,3 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	3.230
Papua Selatan	0,3	0,2 - 0,6	0,4	0,1 - 0,9	0,2	0,1 - 0,4	1.649
Papua Tengah	0,9	0,5 - 1,6	0,7	0,4 - 1,4	0,8	0,4 - 1,5	4.515
Papua Pegunungan	1,1	0,7 - 1,9	1,1	0,6 - 1,9	0,8	0,5 - 1,3	4.510
INDONESIA	**0,6**	**0,5 - 0,6**	**0,4**	**0,4 - 0,4**	**0,4**	**0,4 - 0,4**	**863.402**

4. Proporsi Penggunaan Alat Bantu Lihat, Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Berjalan Pada Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi.

Proporsi penggunaan alat bantu lihat dihitung dari jumlah orang dengan disabilitas melihat dan menggunakan alat bantu untuk melihat seperti kaca mata, lensa kontak, lensa tanam (D02) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun dengan disabilitas melihat di Provinsi A. Arti proporsi ini adalah jumlah orang masih kategori disabilitas walaupun sudah memakai alat bantu :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan alat bantu melihat di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan disabilitas melihat di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Proporsi penggunaan alat bantu dengar dihitung dari jumlah orang dengan disabilitas mendengar dan menggunakan alat bantu untuk mendengar (D06) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun dengan disabilitas mendengar di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan alat bantu mendengar di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan disabilitas mendengar di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Proporsi penggunaan alat bantu berjalan atau memerlukan bantuan orang lain dihitung dari jumlah orang dengan disabilitas berjalan dan menggunakan alat bantu berjalan atau bantuan orang lain (D08) di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) dibandingkan total penduduk umur ≥ 1 tahun dengan disabilitas melihat di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan alat bantu berjalan di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan disabilitas berjalan di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 4 Proporsi Penggunaan Alat Bantu Lihat, Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Berjalan Pada Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alat Bantu Lihat		N Tertimbang	Alat Bantu Dengar		N Tertimbang	Alat Bantu Berjalan / dibantu		N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	
Aceh	12,6	7,6 - 20,4	88	4,7	2,1 - 10,6	53*	53,6	43,6 - 63,2	62
Sumatera Utara	7,7	5,1 - 11,3	231	6,1	2,2 - 15,3	127	56,7	44,1 - 68,4	133
Sumatera Barat	9,0	5,1 - 15,4	90	0,1	0,0 - 0,8	59	51,4	41,5 - 61,2	78
Riau	15,9	10,0 - 24,2	64	2,8	0,7 - 10,7	27*	58,5	43,0 - 72,5	49*
Jambi	10,3	3,8 – 25,0	20*	0,0	0,0 – 0,0	17*	59,4	44,0 - 73,2	26*
Sumatera Selatan	6,8	3,8 - 11,9	95	2,1	0,5 - 9,5	60	50,1	34,9 - 65,3	56
Bengkulu	19,4	12,0 - 29,9	18*	2,7	0,7 - 10,5	14*	57,1	41,4 - 71,5	13*
Lampung	8,7	3,6 - 19,5	156	0,3	0,0- 2,5	92	58,9	45,9 - 70,8	98
Bangka Belitung	9,4	4,4 - 18,8	22*	4,8	1,1 - 18,3	9*	57,5	41,7 - 71,8	14*
Kepulauan Riau	4,2	1,3 - 12,6	37*	0,0	0,0 – 0,0	12*	66,4	48,6 - 80,6	9*
DKI Jakarta	32,6	18,9 - 50,1	167	15,3	5,7 - 35,2	87	46,4	31,1 - 62,5	146
Jawa Barat	12,9	9,4 - 17,5	1.053	3,1	1,2 - 7,8	734	42,7	35,8 - 49,9	645
Jawa Tengah	9,4	6,3 - 13,8	696	2,6	1,4 - 4,7	497	58,4	51,7 - 64,8	421
DI Yogyakarta	16,4	8,2 – 30,0	70	0,8	0,1 - 5,6	77	61,7	45,2 - 75,9	58
Jawa Timur	9,1	6,2 - 13,2	648	7,8	2,8 - 19,9	479	53,8	47,5 - 60,1	532
Banten	15,3	8,2 - 26,6	197	3,8	0,8 - 15,1	112	49,3	32,0 - 66,8	113
Bali	14,3	6,6 - 28,3	48*	5,3	1,2 - 21,3	52	68,4	49,5 - 82,7	36*
Nusa Tenggara Barat	7,2	2,7 - 17,9	74	15,8	5,9 - 36,3	53	53,6	39,3 - 67,4	56
Nusa Tenggara Timur	6,2	4,2 - 9,1	130	0,6	0,5 - 0,6	75	54,4	45,5 – 63,0	55
Kalimantan Barat	9,3	4,2 - 19,2	76	0,0	0,0 - 0,0	56	53,8	41,7 - 65,4	59
Kalimantan Tengah	19,5	10,9 - 32,4	34	0,3	0,3 - 0,4	17*	52,8	36,2 - 68,7	25*
Kalimantan Selatan	13,5	7,5 - 23,1	46	3,6	0,6 – 18	36*	56,9	44,0 - 68,9	44*
Kalimantan Timur	13,3	7,2 - 23,3	67	2,2	0,3 - 14,5	53	39,8	23,2 - 59,1	36*
Kalimantan Utara	14,2	4,2 - 38,2	9*	0,0	0,0 – 0,0	4*	53,5	27,7 - 77,5	5*
Sulawesi Utara	20,5	12,4 - 31,9	50	3,3	0,8 - 13,2	28*	56,1	42,3 - 69,0	24*
Sulawesi Tengah	7,3	3,9 - 13,3	68	1,1	0,1 - 7,3	39*	51,6	35,5 - 67,4	35*
Sulawesi Selatan	12,7	8,6 - 18,5	247	3,9	1,2 - 11,7	152	48,1	40,1 - 56,3	151
Sulawesi Tenggara	11,1	6,2 - 18,9	42*	0,4	0,1 - 2,9	25*	58,9	46,6 - 70,1	27*
Gorontalo	7,4	3,2 - 15,8	27*	3,3	0,9 - 11,8	19*	38,3	21,6 - 58,4	11*
Sulawesi Barat	2,3	0,6 - 9,2	20*	3,5	0,9 – 13	16*	36,6	17,7 - 60,8	12*
Maluku	9,1	4,2 - 18,5	25*	1,3	1,0 - 1,7	14*	42,4	27,1 - 59,4	17*
Maluku Utara	27,1	14,4 - 45,3	19*	20,9	8,0 - 44,5	10*	47,1	28,4 - 66,7	13*
Papua Barat	2,3	1,6 - 3,1	6*	0,0	0,0 - 0,0	6*	29,3	4,4 - 78,8	7*
Papua Barat Daya	9,3	2,9 - 26,1	10*	4,6	0,6 - 27	3*	20,0	4,3 - 58,1	2*
Papua	35,6	19,5 - 55,8	16*	0,0	0,0 - 0,0	6*	47,0	20,3 - 75,5	5*
Papua Selatan	11,4	3,1 - 34,4	5*	0,0	0,0 - 0,0	5*	12,5	1,3 - 60,5	3*
Papua Tengah	6,0	1,5 - 20,8	38*	0,0	0,0 - 0,0	29*	4,7	1,6 - 12,9	34*
Papua Pegunungan	2,4	0,5 – 11,0	49*	0,0	0,0 - 0,0	44*	10,2	2,5 - 33,3	34*
INDONESIA	**11,7**	**10,3 - 13,2**	**4.756**	**4,1**	**2,8 - 5,9**	**3.196**	**50,6**	**48,1 - 53,1**	**3.145**

* N Tertimbang <50.

5. **Proporsi Penyebab Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi.**
Proporsi penyebab disabilitas orang berumur ≥ 1 tahun, diukur dengan melihat penduduk yang mengalami disabilitas melihat atau mendengar atau berjalan yang disebabkan oleh kelainan bawaan, kecelakaan/cedera/kekerasan dan penyakit (D10.a) menurut Provinsi :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan Penyebab Disabilitas di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1 \text{ tahun dengan disabilitas di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 5 Proporsi Penyebab Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelainan Bawaan		Kecelakaan/ Cedera/ Kekerasan		Penyakit		Tidak Tahu		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	15,4	11,2 - 20,9	28,3	22,2 - 35,4	55,9	48,8 - 62,7	0,4	0,1 - 1,6	154
Sumatera Utara	12,0	8,2 - 17,4	30,5	24,4 - 37,3	56,6	50,0 - 63,0	0,8	0,2 - 3,0	399
Sumatera Barat	15,5	11,1 - 21,2	23,5	18,8 - 29,0	60,4	53,9 - 66,5	0,6	0,1 - 3,1	183
Riau	16,6	10,4 - 25,4	24,7	16,6 - 35,1	57,6	48,7 - 66,1	1,1	0,3 - 4,5	109
Jambi	22,4	13,3 - 35,1	18,3	11,1 - 28,5	55,2	44,0 - 65,9	4,1	0,8 - 19,7	51
Sumatera Selatan	15,8	10,5 - 23,1	23,7	17,3 - 31,5	60,4	51,2 - 68,9	0,2	0,0 - 1,1	171
Bengkulu	8,2	4,3 - 15,3	31,0	21,3 - 42,8	60,8	48,8 - 71,5	0,0	0,0 - 0,0	37*
Lampung	21,0	15,2 - 28,4	27,9	21,4 - 35,5	50,9	42,7 - 59,1	0,1	0,0 - 0,9	269
Bangka Belitung	14,1	8,6 - 22,4	34,3	25,3 - 44,5	51,6	41,5 - 61,6	0,0	0,0 - 0,0	39*
Kepulauan Riau	11,7	5,4 - 23,5	51,7	31,5 - 71,3	35,7	21,0 - 53,7	0,9	0,1 - 6,0	53
DKI Jakarta	15,4	8,7 - 25,8	19,1	12,0 - 29,0	61,7	51,8 - 70,7	3,7	1,0 - 12,5	326
Jawa Barat	14,8	11,8 - 18,4	27,6	23,4 - 32,2	57,3	52,5 - 62,1	0,3	0,1 - 0,8	2.080
Jawa Tengah	19,2	16,4 - 22,4	25,6	22,2 - 29,3	54,8	50,5 - 59,0	0,4	0,2 - 1,0	1.384
DI Yogyakarta	18,0	12,1 - 25,9	23,4	16,6 - 31,8	58,6	49,6 - 67,1	0,0	0,0 - 0,0	180
Jawa Timur	17,0	13,6 - 21,0	21,8	18,3 - 25,8	61,0	56,0 - 65,7	0,3	0,1 - 1,0	1.410
Banten	9,7	6,2 - 15,0	26,1	17,5 - 37,1	61,6	50,5 - 71,6	2,6	0,6 - 9,9	361
Bali	16,1	10,2 - 24,4	29,2	21,5 - 38,4	54,5	45,3 - 63,4	0,2	0,0 - 1,6	122
Nusa Tenggara Barat	15,0	8,6 - 24,9	25,3	17,0 - 36,0	57,5	46,3 - 68,0	2,1	0,6 - 6,9	149
Nusa Tenggara Timur	19,6	15,5 - 24,3	30,2	25,6 - 35,2	50,2	45,3 - 55,2	0,0	0,0 - 0,0	217
Kalimantan Barat	16,0	10,6 - 23,5	21,3	15,1 - 29,2	61,8	52,4 - 70,3	1,0	0,1 - 6,6	157
Kalimantan Tengah	8,2	4,0 - 16,3	17,2	10,3 - 27,4	74,5	62,8 - 83,5	0,0	0,0 - 0,0	59
Kalimantan Selatan	14,4	8,5 - 23,2	20,0	13,6 - 28,3	64,3	55,0 - 72,6	1,4	0,3 - 5,7	107
Kalimantan Timur	13,2	7,5 - 22,3	30,4	21,7 - 40,8	55,9	45,4 - 65,8	0,5	0,1 - 3,4	139
Kalimantan Utara	13,2	4,4 - 33,3	36,1	22,4 - 52,7	50,7	35,1 - 66,1	0,0	0,0 - 0,0	15*
Sulawesi Utara	18,2	12,0 - 26,6	25,8	19,4 - 33,4	54,7	45,6 - 63,5	1,3	0,4 - 4,3	85
Sulawesi Tengah	16,5	11,5 - 23,1	26,1	19,9 - 33,4	57,4	49,2 - 65,2	0,0	0,0 - 0,0	120
Sulawesi Selatan	15,9	12,1 - 20,5	21,8	17,9 - 26,3	62,2	57,0 - 67,1	0,1	0,0 - 0,9	434
Sulawesi Tenggara	17,9	12,1 - 25,6	19,5	14,3 - 26,1	62,1	54,0 - 69,7	0,5	0,1 - 1,4	73
Gorontalo	10,8	6,9 - 16,5	18,7	12,7 - 26,6	69,4	60,8 - 76,8	1,1	0,2 - 7,9	47*
Sulawesi Barat	15,8	9,9 - 24,4	32,3	19,8 - 48,2	51,8	37,6 - 65,8	0,0	0,0 - 0,0	39*
Maluku	13,1	7,0 - 23,3	31,0	22,0 - 41,8	55,5	42,8 - 67,5	0,3	0,3 - 0,4	39*
Maluku Utara	18,9	10,0 - 32,7	36,1	25,0 - 48,9	45,0	32,5 - 58,2	0,0	0,0 - 0,0	31*
Papua Barat	46,1	21,0 - 73,4	14,5	8,1 - 24,7	39,3	16,9 - 67,3	0,0	0,0 - 0,0	11*
Papua Barat Daya	11,4	6,1 - 20,6	38,9	20,7 - 60,9	49,6	29,3 - 70,0	0,0	0,0 - 0,0	13*
Papua	21,7	11,3 - 37,8	35,7	21,0 - 53,6	42,4	28,4 - 57,7	0,2	0,0 - 1,2	23*
Papua Selatan	32,9	17,3 - 53,4	22,6	11,7 - 39,2	44,5	24,5 - 66,5	0,0	0,0 - 0,0	12*
Papua Tengah	44,5	24,2 - 66,9	35,0	19,1 - 55,1	19,0	10,1 - 32,9	1,5	0,2 - 9,7	53
Papua Pegunungan	68,2	51,9 - 81,0	11,2	5,1 - 22,7	20,6	10,8 - 35,8	0,0	0,0 - 0,0	67
INDONESIA	**16,6**	**15,4 - 17,9**	**25,5**	**24,0 - 27,0**	**57,3**	**55,5 - 59,0**	**0,6**	**0,4 - 1,0**	**9.218**

* N Tertimbang <50 .

6. **Proporsi Penyakit Penyebab Disabilitas menurut Provinsi.**

Penyebab disabilitas dapat disebabkan penyakit seperti stroke, diabetes, kanker, hipertensi, katarak dan lainnya. Proporsi penyakit penyebab disabilitas dapat dihitung dengan jumlah disabilitas menurut sakit yang menyebabkan (Stroke/Diabetes/Kanker/ Hipertensi/ Lainnya) dibandingkan dengan jumlah disabilitas pada umur ≥ 1 tahun yang disebabkan penyakit menurut Provinsi :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq\ 1\ tahun\ dengan\ Penyakit\ X\ (Stroke/Diabetes/Kanker/\ Hipertensi/\ Lainnya)\ Penyebab\ Disabilitas\ di\ Provinsi\ \mathrm{A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1\ tahun\ dengan\ disabilitas\ karena\ penyakit\ \ di\ Provinsi\ A}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 6 Proporsi Jenis Penyakit Penyebab Disabilitas Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Stroke %	Diabetes %	Kanker %	Hipertensi %	Katarak %	Lainnya %	N Tertimbang
Aceh	21,3	12,0	0,5	35,8	33,1	32,9	87
Sumatera Utara	19,3	10,2	0,1	20,9	17,9	52,2	228
Sumatera Barat	23,1	8,6	1,1	31,3	22,2	40,5	111
Riau	26,5	12,4	0,0	30,6	30,0	24,5	63
Jambi	19,8	16,1	1,4	21,3	16,4	40,5	29*
Sumatera Selatan	19,9	8,4	0,4	28,2	24,1	36,9	104
Bengkulu	22,4	4,7	0,0	39,8	13,2	43,8	23*
Lampung	25,3	9,8	0,9	26,0	18,5	44,6	138
Bangka Belitung	22,8	20,0	1,1	34,1	13,7	30,6	20*
Kepulauan Riau	15,0	3,9	1,0	17,2	17,0	60,1	19*
DKI Jakarta	21,4	18,2	0,0	26,9	33,0	39,9	202
Jawa Barat	19,1	7,6	0,6	21,2	16,7	50,9	1.201
Jawa Tengah	23,8	12,5	1,0	15,6	16,7	50,3	763
DI Yogyakarta	15,2	3,1	0,0	10,3	6,5	71,6	106
Jawa Timur	21,3	11,2	0,7	19,1	12,8	52,8	865
Banten	9,7	12,5	0,4	30,2	28,9	39,3	224
Bali	17,0	13,3	0,0	17,3	27,0	45,3	67
Nusa Tenggara Barat	20,0	12,8	2,0	14,1	19,7	41,2	86
Nusa Tenggara Timur	16,6	6,5	0,0	18,8	20,9	53,3	110
Kalimantan Barat	18,8	15,2	0,0	23,1	14,5	48,6	98
Kalimantan Tengah	28,3	21,4	0,0	31,7	30,5	28,7	44*
Kalimantan Selatan	29,5	5,6	0,0	25,3	10,1	46,4	69
Kalimantan Timur	13,0	2,3	0,2	21,9	46,5	33,0	78
Kalimantan Utara	15,4	4,8	1,1	29,6	19,2	49,3	8*
Sulawesi Utara	16,5	11,9	0,0	24,9	31,4	38,9	47*
Sulawesi Tengah	17,9	4,8	2,1	23,6	18,9	43,8	69
Sulawesi Selatan	14,8	8,7	0,0	25,3	23,0	47,9	272
Sulawesi Tenggara	14,8	10,3	0,8	19,7	19,7	51,3	46*
Gorontalo	6,7	17,1	1,8	27,3	22,3	50,2	32*
Sulawesi Barat	14,4	8,6	0,0	24,9	34,9	35,8	21*
Maluku	15,9	11,6	0,7	9,9	21,0	49,3	22*
Maluku Utara	15,2	20,5	0,0	28,0	21,2	40,6	14*
Papua Barat	37,3	2,9	0,0	23,9	26,3	28,3	4*
Papua Barat Daya	4,2	0,0	0,0	13,1	25,3	58,7	7*
Papua	26,1	17,8	0,0	29,4	44,3	20,5	10*
Papua Selatan	18,2	3,8	27,2	1,9	24,6	24,3	5*
Papua Tengah	11,7	28,9	11,7	28,1	47,4	31,3	10*
Papua Pegunungan	13,6	0,0	0,0	25,4	8,0	53,0	14*
INDONESIA	**19,8**	**10,3**	**0,6**	**21,6**	**19,2**	**48,0**	**5.317**

* N Tertimbang <50.

7. **Proporsi Diagnosa kelainan keterlambatan fungsi fisik, mental dan sensorik penduduk berumur ≥ 1 tahun menurut Provinsi.**

Diagnosa keterlambatan fungsi fisik, mental dan sensorik dapat berupa antara lainnya Keterlambatan perkembangan umum, Autism, Asperger Syndrom, ADD/ADH/GPPH, Cerebral palsy dan Dyslexia. Proporsi penduduk umur ≥ 1 tahun yang didiagnosa oleh tenaga medis penyakit tersebut di atas diukur dengan Jumlah orang berumur ≥ 1 tahun yang mempunyai kelainan diagnosa Keterlambatan perkembangan umum, Autism, Asperger Syndrom, ADD/ADH/GPPH, Cerebral palsy dan Dyslexia(D11) di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 1 tahun atau lebih di Provinsi A (Kues Ruta Blok I no. 1) :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq\ 1\ tahun\ yang\ didiagnosa\ X\ di\ Provinsi\ A}{Jumlah\ ART\ berumur\ \geq 1\ \text{tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 7 Proporsi Kelainan Pada Penduduk Umur ≥ 1 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keterlambatan perkembangan %	Autism %	Asperger Syndrom %	ADD/ADHD/ GPPH %	Cerebral Palsy %	Dyslexia %	*Conduct Disorder* %	Retardasi Mental %	*Down Syndrom* %	N Tertimbang
Aceh	7,0	0,3	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,5	16.993
Sumatera Utara	0,5	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4	0,5	47.607
Sumatera Barat	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	17.823
Riau	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	20.561
Jambi	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	11.417
Sumatera Selatan	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	27.097
Bengkulu	0,4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,5	6.465
Lampung	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	0,6	28.877
Bangka Belitung	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	4.695
Kepulauan Riau	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,4	0,7	6.665
DKI Jakarta	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	33.063
Jawa Barat	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	154.476
Jawa Tengah	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	116.315
DI Yogyakarta	0,5	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	11.603
Jawa Timur	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	128.796
Banten	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	0,7	38.149
Bali	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,6	13.648
Nusa Tenggara Barat	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	17.203
Nusa Tenggara Timur	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	17.184
Kalimantan Barat	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	17.454
Kalimantan Tengah	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	8.587
Kalimantan Selatan	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	13.061
Kalimantan Timur	0,6	0,3	0,1	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	12.163
Kalimantan Utara	0,4	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3	0,5	0,5	2.259
Sulawesi Utara	0,6	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	8.292
Sulawesi Tengah	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,4	9.521
Sulawesi Selatan	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	28.969
Sulawesi Tenggara	0,4	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,4	8.494
Gorontalo	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,2	0,3	3.753
Sulawesi Barat	0,4	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	4.570
Maluku	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,5	5.933
Maluku Utara	0,4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	4.140
Papua Barat	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	1.762
Papua Barat Daya	0,3	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	1.904
Papua	0,5	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4	3.230
Papua Selatan	0,4	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	0,4	1.649
Papua Tengah	1,5	0,8	1,2	0,8	1,4	1,2	1,0	0,8	1,2	4.515
Papua Pegunungan	0,7	0,2	0,1	0,2	0,3	0,2	0,2	0,3	0,4	4.510
INDONESIA	**0,4**	**0,2**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,3**	**0,5**	**863.402**

8.2. KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA PENDUDUK UMUR 5-17 TAHUN

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan Module UN Washington Group, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys* (MICS-*updating 2020*) yang dikembangkan oleh UNICEF. Dilakukan sedikit modifikasi baik pertanyaan maupun jawaban, yang disesuaikan dengan kondisi Responden Indonesia. Pertanyaan disabilitas anak ditujukan untuk mengukur fungsi Fisik, Intelektual, Mental, Sensorik dan Komunikasi.

1. Prevalensi Disabilitas pada penduduk umur 5 – 17 tahun berdasarkan Provinsi.

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan mengalami disabilitas jika salah satu pertanyaan kemampuan melihat (D01 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D03 dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau mendengar (D04 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D06 dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau berjalan (D07 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D09b dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau kesulitan dalam kegiatan sehari-hari (D12), atau ketika berbicara kesulitan dimengerti oleh anggota keluarga sendiri (D13), selain anggota keluarga sendiri (D14), atau kesulitan untuk belajar (D15), atau kesulitan untuk mengingat (D16), atau kesulitan untuk berkonsentrasi (D17), atau kesulitan untuk menerima perubahan pada rutinitas (D18), atau kesulitan untuk mengontrol perilakunya (D19), atau kesulitan menjalin pertemanan (D20) dengan jawaban tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4).

Prevalensi disabilitas pada penduduk umur 5-17 tahun dihitung dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 8 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 5 - 17 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	1,0	0,7 - 1,3	4.109
Sumatera Utara	1,1	0,8 - 1,5	11.650
Sumatera Barat	1,1	0,8 - 1,5	4.076
Riau	0,6	0,4 - 0,9	5.049
Jambi	0,5	0,3 - 0,9	2.632
Sumatera Selatan	0,8	0,5 - 1,1	6.410
Bengkulu	0,5	0,3 - 0,9	1.470
Lampung	0,8	0,5 - 1,3	6.506
Bangka Belitung	1,7	1,2 - 2,4	1.036
Kepulauan Riau	1,1	0,7 - 1,8	1.571
DKI Jakarta	3,0	2,2 - 4,2	6.771
Jawa Barat	2,7	2,3 - 3,2	33.565
Jawa Tengah	2,0	1,7 - 2,4	23.372
DI Yogyakarta	1,7	1,2 - 2,5	2.164
Jawa Timur	1,0	0,8 - 1,3	24.570
Banten	1,5	1,0 - 2,2	8.897
Bali	0,6	0,4 - 1,0	2.636
Nusa Tenggara Barat	0,6	0,4 - 0,9	4.145
Nusa Tenggara Timur	1,7	1,3 - 2,2	4.445
Kalimantan Barat	0,9	0,6 - 1,3	4.018
Kalimantan Tengah	0,7	0,4 - 1,2	1.945
Kalimantan Selatan	1,5	1,1 - 2,0	3.093
Kalimantan Timur	2,2	1,5 - 3,0	2.713
Kalimantan Utara	0,6	0,3 - 1,4	514
Sulawesi Utara	1,3	0,9 - 2,0	1.726
Sulawesi Tengah	1,2	0,9 - 1,7	2.276
Sulawesi Selatan	2,3	1,7 - 2,9	6.411
Sulawesi Tenggara	0,9	0,7 - 1,3	2.163
Gorontalo	1,0	0,7 - 1,5	811
Sulawesi Barat	0,7	0,4 - 1,2	1.138
Maluku	0,9	0,5 - 1,4	1.397
Maluku Utara	0,7	0,4 - 1,1	1.027
Papua Barat	0,8	0,4 - 1,8	408
Papua Barat Daya	1,1	0,6 - 2,1	415
Papua	1,0	0,6 - 1,8	893
Papua Selatan	1,5	0,7 - 3,3	508
Papua Tengah	1,8	0,8 - 4,1	931
Papua Pegunungan	2,7	1,4 - 5,1	723
INDONESIA	**1,6**	**1,5 - 1,7**	**188.185**

2. Prevalensi Disabilitas Fisik, Intelektual, Mental, Sensorik dan Komunikasi Pada Penduduk disabilitas Umur 5 – 17 Tahun berdasarkan Provinsi.

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan disabilitas fisik jika pertanyaan tentang kemampuan berjalan (D07 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D09b dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau kesulitan dalam kegiatan sehari-hari (D12) dengan jawaban tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4).

Prevalensi penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas fisik dapat dihitung dengan jumlah umur 5-17 tahun mengalami disabilitas fisik di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas Fisik di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan disabilitas intelektual jika pertanyaan tentang kesulitan untuk belajar (D15), atau kesulitan untuk mengingat (D16), atau kesulitan untuk berkonsentrasi (D17) dengan jawaban tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4).

Prevalensi disabilitas intelektual penduduk umur 5-17 tahun dihitung dengan jumlah umur 5-17 tahun mengalami disabilitas intelektual pada Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas Intelektual di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan disabilitas mental jika pertanyaan tentang kesulitan untuk menerima perubahan pada rutinitas (D18), atau kesulitan untuk mengontrol perilakunya (D19), atau kesulitan menjalin pertemanan (D20) dengan jawaban tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4).

Prevalensi disabilitas mental penduduk umur 5-17 tahun dihitung dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas mental di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas Mental di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan disabilitas sensorik jika pertanyaan tentang kesulitan melihat (D01 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D03 dengan kondisi menggunakan alat bantu), atau mendengar (D04 dengan kondisi tidak menggunakan alat bantu, D06 dengan kondisi menggunakan alat bantu), dengan jawaban tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4).

Prevalensi disabilitas sensorik penduduk umur 5-17 tahun dihitung dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas sensorik di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas Sensorik di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Penduduk umur 5-17 tahun dikatakan disabilitas komunikasi jika pertanyaan tentang ketika berbicara kesulitan dimengerti oleh anggota keluarga sendiri (D13) selain anggota keluarga sendiri (D14) dengan tingkat sangat kesulitan (kode=3) atau tidak bisa sama sekali (kode=4) pada penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A.

Prevalensi disabilitas komunikasi penduduk umur 5-17 tahun dihitung dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas komunikas di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 5-17 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas Komunikasi di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 9 Prevalensi Disabilitas Fisik, Intelektual, Mental, Sensorik dan Komunikasi Pada Penduduk Umur 5 – 17 Tahun berdasarkan Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Disabilitas Fisik		Disabilitas Intelektual		Disabilitas Mental		Disabilitas Sensorik		Disabilitas Komunikasi		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,4	0,3 - 0,7	0,7	0,5 - 1,0	0,6	0,4 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,5	0,3 - 0,8	4.109
Sumatera Utara	0,2	0,1 - 0,3	0,7	0,5 - 1,0	0,5	0,3 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	11.650
Sumatera Barat	0,4	0,2 - 0,6	0,8	0,5 - 1,1	0,6	0,4 - 0,8	0,1	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,7	4.076
Riau	0,1	0,1 - 0,3	0,4	0,3 - 0,7	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	5.049
Jambi	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,1 - 0,6	0,3	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,6	0,2	0,1 - 0,5	2.632
Sumatera Selatan	0,2	0,1 - 0,5	0,5	0,3 - 0,7	0,3	0,2 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	0,4	0,2 - 0,6	6.410
Bengkulu	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,1 - 0,5	0,4	0,2 - 0,7	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,3	1.470
Lampung	0,3	0,2 - 0,6	0,5	0,3 - 0,9	0,5	0,3 - 1,0	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,2 - 0,6	6.506
Bangka Belitung	0,4	0,2 - 0,6	1,5	1,1 - 2,2	1,0	0,6 - 1,5	0,1	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,6	1.036
Kepulauan Riau	0,2	0,1 - 0,5	0,6	0,3 - 1,1	0,5	0,3 - 1,0	0,1	0,0 - 0,3	0,6	0,3 - 1,0	1.571
DKI Jakarta	0,6	0,3 - 1,2	1,9	1,2 - 2,9	1,7	1,0 - 2,6	0,2	0,1 - 0,5	0,8	0,4 - 1,4	6.771
Jawa Barat	0,5	0,3 - 0,7	1,8	1,4 - 2,2	1,4	1,1 - 1,8	0,2	0,1 - 0,3	0,6	0,4 - 0,8	33.565
Jawa Tengah	0,4	0,3 - 0,6	1,2	0,9 - 1,4	1,0	0,8 - 1,3	0,3	0,2 - 0,5	0,6	0,5 - 0,8	23.372
DI Yogyakarta	0,6	0,3 - 1,3	1,2	0,8 - 2,0	1,0	0,6 - 1,6	0,3	0,1 - 0,8	0,5	0,3 - 1,0	2.164
Jawa Timur	0,4	0,3 - 0,5	0,5	0,4 - 0,7	0,4	0,3 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	0,3	0,2 - 0,4	24.570
Banten	0,4	0,2 - 0,8	0,8	0,5 - 1,3	0,8	0,4 - 1,5	0,2	0,0 - 0,7	0,6	0,3 - 1,1	8.897
Bali	0,2	0,1 - 0,6	0,3	0,2 - 0,5	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,3	2.636
Nusa Tenggara Barat	0,1	0,1 - 0,3	0,3	0,2 - 0,5	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	4.145
Nusa Tenggara Timur	0,4	0,2 - 0,6	1,1	0,8 - 1,5	0,9	0,6 - 1,2	0,3	0,2 - 0,5	0,6	0,4 - 0,9	4.445
Kalimantan Barat	0,5	0,3 - 0,8	0,5	0,3 - 0,9	0,5	0,3 - 0,9	0,2	0,1 - 0,5	0,4	0,2 - 0,6	4.018
Kalimantan Tengah	0,3	0,1 - 0,6	0,6	0,3 - 1,1	0,4	0,2 - 0,7	0,1	0,0 - 0,2	0,3	0,1 - 0,7	1.945
Kalimantan Selatan	0,4	0,2 - 0,7	0,9	0,6 - 1,4	0,8	0,5 - 1,2	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,3 - 0,8	3.093
Kalimantan Timur	0,3	0,1 - 0,7	1,6	1,0 - 2,4	1,0	0,6 - 1,5	0,1	0,0 - 0,3	0,6	0,3 - 1,2	2.713
Kalimantan Utara	0,3	0,1 - 0,8	0,2	0,1 - 0,7	0,3	0,1 - 0,7	0,3	0,1 - 1,0	0,2	0,1 - 0,7	514
Sulawesi Utara	0,3	0,2 - 0,6	0,9	0,5 - 1,5	0,7	0,4 - 1,2	0,2	0,1 - 0,6	0,5	0,3 - 1,1	1.726
Sulawesi Tengah	0,3	0,2 - 0,6	0,9	0,6 - 1,3	0,7	0,4 - 1,1	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,2 - 0,7	2.276
Sulawesi Selatan	0,7	0,5 - 1,0	1,5	1,1 - 2,0	1,1	0,7 - 1,6	0,2	0,1 - 0,3	0,7	0,5 - 1,0	6.411
Sulawesi Tenggara	0,3	0,2 - 0,5	0,7	0,4 - 1,0	0,4	0,3 - 0,7	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,6	2.163
Gorontalo	0,5	0,3 - 0,9	0,6	0,3 - 1,0	0,5	0,3 - 0,9	0,1	0,0 - 0,2	0,3	0,1 - 0,5	811
Sulawesi Barat	0,4	0,2 - 0,9	0,3	0,1 - 0,6	0,4	0,2 - 0,8	0,1	0,0 - 0,6	0,2	0,1 - 0,5	1.138
Maluku	0,5	0,2 - 0,9	0,5	0,3 - 0,9	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,6	0,3	0,1 - 0,6	1.397
Maluku Utara	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,7	0,4	0,2 - 0,8	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,6	1.027
Papua Barat	0,4	0,1 - 1,7	0,6	0,2 - 1,6	0,6	0,2 - 1,7	0,0	0,0 - 0,3	0,4	0,1 - 1,6	408
Papua Barat Daya	0,2	0,0 - 0,6	0,2	0,1 - 0,6	0,9	0,4 - 1,9	0,1	0,0 - 0,5	0,3	0,1 - 0,7	415
Papua	0,7	0,3 - 1,5	0,5	0,3 - 1,1	0,5	0,2 - 1,2	0,1	0,0 - 0,9	0,4	0,2 - 0,9	893
Papua Selatan	0,2	0,0 - 0,7	0,7	0,2 - 2,0	0,9	0,3 - 2,5	0,0	0,0 - 0,0	0,6	0,2 - 2,5	508
Papua Tengah	0,6	0,2 - 1,7	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,0 - 1,5	0,8	0,3 - 2,4	0,5	0,1 - 2,9	931
Papua Pegunungan	1,5	0,6 - 3,8	0,5	0,2 - 1,3	0,3	0,1 - 0,9	2,1	1,0 - 4,7	1,1	0,5 - 2,5	723
INDONESIA	**0,4**	**0,3 - 0,4**	**1,0**	**0,9 - 1,1**	**0,8**	**0,7 - 0,9**	**0,2**	**0,2 - 0,2**	**0,5**	**0,4 - 0,5**	**188.185**

3. Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 5 – 17 Tahun berdasarkan Karakteristik

Prevalensi disabilitas pada penduduk umur 5-17 tahun berdasarkan karakteristik kelompok umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal dihitung dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun mengalami disabilitas yang dibedakan menurut karakteristik pada dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 5-17 tahun dengan disabilitas :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun dengan Disabilitas menurut karakteristik di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 5-17 \text{ tahun disabilitas di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 10 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 5 – 17 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
5 – 9	1,7	1,5 - 1,8	70.993
10 – 14	1,3	1,2 - 1,5	71.253
15 – 17	1,8	1,6 - 2,2	45.940
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,7	1,6 - 1,9	96.475
Perempuan	1,5	1,3 - 1,6	91.710
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,9	1,7 - 2,1	108.738
Pedesaan	1,2	1,1 - 1,3	79.447
Status Ekonomi			
Terbawah	1,4	1,4 - 1,9	25.411
Menengah bawah	1,3	1,3 - 1,8	33.751
Menengah	1,4	1,4 - 1,9	40.859
Menengah atas	1,4	1,4 - 1,9	45.127
Teratas	1,3	1,3 - 1,8	43.024

8.3. DISABILITAS FISIK DAN MENTAL PADA PENDUDUK UMUR 18 – 59 TAHUN

Disabilitas pada umur 18 – 59 tahun ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs tentang proporsi penduduk dengan disabilitas. Pertanyaan disabilitas ART usia 18-59 tahun ini mengadopsi pertanyaan ***Disability Assessment Schedule (DAS)*.** Tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan yang dihadapi ART dalam melakukan aktivitas yang disebabkan oleh **kondisi kesehatan maupun permasalahan lainnya,** dalam 1 bulan terakhir.

Pertanyaan disabilitas umur 18-59 tahun ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan ART dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

- Kognitive (Konsentrasi).
- Mobilitas (Berpindah tempat).
- *Self Care* (Mengurus diri sendiri.)
- *Getting Along* (Berinteraksi/ Bergaul).
- Melakukan aktifitas sehari-hari.
- Partisipasi (Adaptasi lingkungan dan sosial).
- Penggunaan Fasilitas Kesehatan.

1. Prevalensi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Provinsi.

Definisi disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun sesuai dengan *Disability Assessment Schedule* (DAS) adalah jika salah satu dari dua belas pertanyaan tentang kesulitan berdiri dalam waktu ≥ 30 menit (D21), atau kesulitan mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya (D22), atau kesulitan mempelajari hal-hal baru (D23), atau kesulitan berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (D24), atau kesulitan mempengaruhi keadaan emosi (D25), atau kesulitan memusatkan pikiran selam 10 menit (D26), atau kesulitan berjalan jarak jauh misalnya 1 km (D27), atau kesulitan membersihkan seluruh tubuh/mandi (D28), atau kesulitan mengenakan pakaian (D29), atau kesulitan berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya (D30), atau kesulitan memelihara persahabatan (D31), atau kesulitan mengerjakan pekerjaan sehari-hari (D32), dengan jawaban tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir.

Prevalensi disabilitas penduduk umur 18-59 tahun diukur dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 11 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	5,8	5,0 - 6,7	9.616
Sumatera Utara	4,7	4,1 - 5,4	26.830
Sumatera Barat	4,4	3,8 - 5,1	10.096
Riau	3,6	3,1 - 4,1	11.885
Jambi	2,4	2,1 - 2,9	6.416
Sumatera Selatan	3,9	3,4 - 4,5	15.470
Bengkulu	2,4	1,9 - 3,1	3.782
Lampung	2,6	2,2 - 3,1	16.456
Bangka Belitung	2,9	2,3 - 3,5	2.780
Kepulauan Riau	3,7	2,8 - 4,8	3.998
DKI Jakarta	5,3	4,5 - 6,3	19.996
Jawa Barat	8,1	7,5 - 8,9	90.972
Jawa Tengah	5,9	5,4 - 6,4	66.959
DI Yogyakarta	7,0	5,9 - 8,2	6.555
Jawa Timur	3,0	2,7 - 3,3	75.205
Banten	6,3	4,9 - 8,0	22.560
Bali	1,3	1,0 - 1,6	8.001
Nusa Tenggara Barat	3,1	2,5 - 3,7	9.737
Nusa Tenggara Timur	6,1	5,4 - 6,8	9.339
Kalimantan Barat	4,2	3,5 - 5,0	10.140
Kalimantan Tengah	3,4	2,9 - 4,0	5.053
Kalimantan Selatan	4,4	3,7 - 5,1	7.578
Kalimantan Timur	8,7	7,4 - 10,1	7.289
Kalimantan Utara	4,1	2,9 - 6,0	1.347
Sulawesi Utara	6,9	6,0 - 7,9	4.761
Sulawesi Tengah	5,7	5,0 - 6,5	5.525
Sulawesi Selatan	7,9	7,2 - 8,8	16.687
Sulawesi Tenggara	6,0	5,2 - 7,0	4.770
Gorontalo	3,5	2,9 - 4,3	2.230
Sulawesi Barat	7,6	5,8 - 9,8	2.587
Maluku	3,7	3,0 - 4,5	3.425
Maluku Utara	4,5	3,5 - 5,7	2.384
Papua Barat	10,5	7,5 - 14,4	1.039
Papua Barat Daya	6,9	5,3 - 9,0	1.142
Papua	6,7	5,0 - 8,9	1.715
Papua Selatan	2,1	1,5 - 3,0	811
Papua Tengah	8,8	5,1 - 14,6	2.885
Papua Pegunungan	5,5	3,7 - 8,0	3.016
INDONESIA	**5,3**	**5,2 - 5,5**	**501.037**

2. Prevalensi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Karakteristik.

Prevalensi disabilitas pada umur 18-59 tahun dikategorikan menurut karakteristik seperti kelompok umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan Status Ekonomi. Proporsi disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun berdasarkan karakteristik kelompok umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal dihitung dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun mengalami disabilitas yang dibedakan menurut karakteristik pada Provinsi A dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun dengan disabilitas pada provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas menurut karakteristik di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun disabilitas di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 12 Prevalensi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
18 – 24 tahuh	4,6	4,3 - 5,0	90.076
25 – 34 tahun	4,3	4,1 - 4,6	133.542
35 – 44 tahun	4,3	4,1 - 4,6	125.680
45 – 54 tahun	6,4	6,2 - 6,7	108.413
55 – 59 tahun	10,2	9,8 - 10,7	43.327
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,3	4,1 - 4,5	252.461
Perempuan	6,4	6,2 - 6,6	248.576
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	8,2	7,4 - 9,1	14.652
Tidak tamat SD/MI	7,6	6,9 - 8,5	24.998
Tamat SD/MI	6,5	6,2 - 6,8	111.687
Tamat SLTP/MTS	4,9	4,6 - 5,2	101.109
Tamat SLTA/MA	4,7	4,5 - 4,9	193.368
Tamat D1/D2/D3/PT	4,3	4,0 - 4,6	55.223
Pekerjaan			
Tidak bekerja	7,4	7,1 - 7,7	149.401
Sekolah	4,6	4,0 - 5,2	25.856
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,2	3,8 - 4,6	17.210
Pegawai Swasta	3,7	3,3 – 4,0	69.708
Wiraswasta	4,7	4,4 – 5,0	86.585
Petani/buruh tani	4,4	4,1 - 4,7	72.770
Nelayan	3,0	2,5 - 3,7	4.461
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,2	4,7 - 5,8	44.658
Lainnya	5,2	4,8 - 5,7	30.388
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,8	5,6 - 6,1	294.828
Perdesaan	4,7	4,4 - 4,9	206.209
Status Ekonomi			
Terbawah	6,1	5,7 - 6,5	65.821
Menengah bawah	5,3	5,0 - 5,6	88.984
Menengah	5,2	4,9 - 5,5	107.029
Menengah atas	5,4	5,1 - 5,7	119.873
Teratas	5,1	4,8 - 5,4	119.295

3. Prevalensi Domain Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Provinsi.

Pengukuran disabilitas pada umur 18-59 tahun dengan instrumen DAS terdiri dari 6 domain yaitu domain kognitive, domain mobilitas, domain *selfcare (*mengurus diri sendiri)*, Getting Along (*Berinteraksi/bergaul*),* domain aktifitas sehari hari*,* dan Domain Partisipasi (Adaptasi lingkungan dan sosial).

Prevalensi disabilitas domain intelektual diukur dengan jumlah orang dengan kesulitan mempelajari hal-hal baru (D23), atau kesulitan memusatkan pikiran selam 10 menit (D26) dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain Kognitive di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Prevalensi disabilitas domain mobilitas diukur dengan jumlah orang dengan kesulitan berdiri dalam waktu ≥ 30 menit (D21), atau kesulitan berjalan jarak jauh misalnya 1 km (D27) dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain Mobilitas di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Prevalensi disabilitas domain *Self Care* (Mengurus Diri Sendiri) diukur dengan jumlah orang dengan kesulitan membersihkan seluruh tubuh/mandi (D28), atau kesulitan mengenakan pakaian (D29), dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain Self Care di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Prevalensi disabilitas domain *Getting Along* (Berinteraksi/bergaul) diukur dengan Jumlah orang dengan kesulitan berinteraksi/bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya (D30), atau kesulitan memelihara persahabatan (D31) dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain Getting Along di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Prevalensi disabilitas domain aktifitas sehari-hari diukur dengan jumlah orang dengan kesulitan mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya (D22), atau kesulitan mengerjakan pekerjaan sehari-hari (D32), dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain aktifitas sehari hari di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Prevalensi disabilitas domain partisipasi (Adaptasi lingkungan dan sosial) diukur dengan Jumlah orang dengan kesulitan berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (D24), atau kesulitan mempengaruhi keadaan emosi (D25), dengan tingkat sedang (kode=3) atau berat (kode=4) atau sangat berat (kode=5) minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun dengan Disabilitas Domain Partisipasi (adaptasi lingkungan dan sosial)di Provinsi A}}{Jumlah\ ART\ berumur\ 18-59 \text{ tahun di Provinsi A}}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 13 Prevalensi Domain Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Domain Disabilitas												N Tertimbang
	Domain Kognitive		Domain Mobilitas		Domain Mengurus Diri Sendiri		Domain Berinteraksi/ Bergaul		Domain Aktifitas Sehari-hari		Domain Partisipasi		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	2,5	1,9 - 3,3	4,9	4,2 - 5,8	1,4	0,8 - 2,2	1,8	1,2 - 2,6	2,8	2,2 - 3,6	2,8	2,1 - 3,6	9.616
Sumatera Utara	1,5	1,2 - 1,8	3,8	3,3 - 4,4	0,5	0,4 - 0,6	0,6	0,5 - 0,9	1,6	1,3 - 1,9	1,7	1,4 - 2,1	26.830
Sumatera Barat	1,3	1,0 - 1,7	3,2	2,8 - 3,7	0,3	0,2 - 0,4	0,5	0,4 - 0,7	1,4	1,2 - 1,7	1,7	1,4 - 2,1	10.096
Riau	1,4	1,1 - 1,8	2,6	2,3 - 3,0	0,4	0,3 - 0,6	0,5	0,4 - 0,8	1,2	1,0 - 1,5	1,4	1,1 - 1,7	11.885
Jambi	0,6	0,5 - 0,8	2,0	1,7 - 2,4	0,4	0,3 - 0,5	0,3	0,2 - 0,5	0,9	0,7 - 1,1	0,8	0,6 - 1,0	6.416
Sumatera Selatan	1,3	1,0 - 1,5	3,1	2,7 - 3,6	0,4	0,3 - 0,6	0,6	0,5 - 0,8	1,4	1,2 - 1,7	1,4	1,2 - 1,7	15.470
Bengkulu	0,9	0,7 - 1,2	1,7	1,4 - 2,2	0,2	0,1 - 0,3	0,4	0,2 - 0,6	0,9	0,7 - 1,2	1,1	0,8 - 1,4	3.782
Lampung	0,8	0,6 - 1,0	1,9	1,6 - 2,3	0,3	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	1,0	0,8 - 1,2	1,0	0,7 - 1,3	16.456
Bangka Belitung	0,8	0,6 - 1,0	2,3	1,8 - 2,8	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	0,8	0,6 - 1,0	0,8	0,6 - 1,1	2.780
Kepulauan Riau	0,8	0,5 - 1,2	2,6	1,9 - 3,7	0,3	0,2 - 0,7	0,5	0,3 - 0,8	1,7	1,2 - 2,5	1,3	0,9 - 1,8	3.998
DKI Jakarta	1,5	1,1 - 2,0	3,1	2,5 - 3,7	0,2	0,1 - 0,3	0,9	0,6 - 1,2	1,1	0,8 - 1,5	2,5	2,0 - 3,2	19.996
Jawa Barat	3,3	2,9 - 3,7	4,2	3,8 - 4,6	0,4	0,3 - 0,5	1,7	1,5 - 2,0	2,0	1,8 - 2,3	3,7	3,3 - 4,1	90.972
Jawa Tengah	2,2	1,9 - 2,5	3,5	3,2 - 3,8	0,3	0,3 - 0,4	0,9	0,8 - 1,1	1,5	1,3 - 1,8	2,3	2,1 - 2,6	66.959
DI Yogyakarta	2,3	1,8 - 3,0	2,5	2,0 - 3,2	0,3	0,2 - 0,6	1,7	1,3 - 2,2	1,2	0,9 - 1,7	3,8	3,2 - 4,6	6.555
Jawa Timur	0,9	0,8 - 1,1	2,1	1,9 - 2,3	0,3	0,3 - 0,4	0,5	0,4 - 0,6	0,9	0,8 - 1,0	1,2	1,1 - 1,4	75.205
Banten	2,4	1,7 - 3,4	4,6	3,5 - 5,9	0,5	0,3 - 0,7	1,4	1,0 - 2,1	2,3	1,7 - 3,2	2,8	2,1 - 3,8	22.560
Bali	0,5	0,4 - 0,8	1,0	0,7 - 1,2	0,2	0,2 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	0,6	0,4 - 0,8	0,6	0,5 - 0,9	8.001
Nusa Tenggara Barat	0,9	0,6 - 1,2	2,3	1,9 - 2,9	0,3	0,2 - 0,5	0,2	0,1 - 0,4	0,8	0,6 - 1,2	1,1	0,8 - 1,4	9.737
Nusa Tenggara Timur	2,0	1,7 - 2,4	4,3	3,7 - 4,9	0,4	0,3 - 0,5	0,5	0,4 - 0,6	2,1	1,8 - 2,5	2,3	2,0 - 2,7	9.339
Kalimantan Barat	0,9	0,7 - 1,2	3,4	2,7 - 4,2	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,3 - 0,6	1,2	1,0 - 1,4	1,1	0,9 - 1,4	10.140
Kalimantan Tengah	1,3	1,0 - 1,8	2,6	2,2 - 3,2	0,6	0,4 - 0,9	0,6	0,4 - 0,9	1,4	1,0 - 1,8	1,4	1,1 - 1,9	5.053
Kalimantan Selatan	1,4	1,1 - 1,7	3,6	3,0 - 4,2	0,3	0,2 - 0,5	0,5	0,4 - 0,7	1,2	1,0 - 1,4	1,5	1,3 - 1,8	7.578
Kalimantan Timur	2,5	2,0 - 3,1	4,5	3,9 - 5,3	0,6	0,4 - 0,8	1,9	1,5 - 2,5	2,5	2,0 - 3,3	4,2	3,4 - 5,1	7.289
Kalimantan Utara	1,0	0,6 - 1,8	2,4	1,7 - 3,2	0,5	0,2 - 1,0	0,7	0,4 - 1,3	1,8	0,9 - 3,7	1,8	1,2 - 2,6	1.347
Sulawesi Utara	2,0	1,5 - 2,5	5,6	4,9 - 6,4	0,6	0,4 - 0,8	0,9	0,6 - 1,2	2,7	2,2 - 3,2	2,2	1,7 - 2,7	4.761
Sulawesi Tengah	1,7	1,4 - 2,0	4,4	3,8 - 5,2	0,5	0,4 - 0,7	0,8	0,6 - 1,0	2,0	1,7 - 2,5	1,8	1,5 - 2,2	5.525
Sulawesi Selatan	2,6	2,2 - 3,1	5,3	4,7 - 5,9	0,4	0,3 - 0,5	1,4	1,1 - 1,7	2,1	1,9 - 2,5	3,3	2,9 - 3,8	16.687
Sulawesi Tenggara	2,1	1,7 - 2,5	4,2	3,5 - 5,0	0,5	0,4 - 0,7	1,3	1,0 - 1,7	2,5	2,1 - 3,0	2,5	2,1 - 3,0	4.770
Gorontalo	0,8	0,5 - 1,1	2,8	2,3 - 3,5	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	1,2	0,9 - 1,6	1,5	1,1 - 1,9	2.230
Sulawesi Barat	2,2	1,6 - 2,9	6,5	4,9 - 8,7	0,9	0,6 - 1,3	1,6	1,2 - 2,3	2,0	1,6 - 2,6	2,3	1,8 - 2,9	2.587
Maluku	0,8	0,6 - 1,1	2,9	2,3 - 3,6	0,4	0,3 - 0,6	0,4	0,2 - 0,7	1,2	0,9 - 1,6	1,6	1,2 - 2,2	3.425
Maluku Utara	2,3	1,6 - 3,3	3,6	2,8 - 4,7	1,7	1,1 - 2,8	1,7	1,1 - 2,8	2,5	1,7 - 3,5	2,6	1,8 - 3,7	2.384
Papua Barat	3,7	1,9 - 7,3	6,9	5,2 - 9,1	0,8	0,3 - 2,1	1,0	0,4 - 2,2	2,6	1,7 - 4,1	3,0	1,9 - 4,7	1.039
Papua Barat Daya	2,0	1,4 - 2,9	4,1	3,1 - 5,3	0,4	0,2 - 0,7	0,7	0,4 - 1,4	1,9	1,3 - 2,7	2,8	1,8 - 4,3	1.142
Papua	2,2	1,2 - 3,8	3,2	2,4 - 4,3	0,4	0,2 - 0,7	0,3	0,2 - 0,6	3,0	2,1 - 4,1	2,9	1,9 - 4,3	1.715
Papua Selatan	0,8	0,4 - 1,6	1,6	1,1 - 2,2	0,3	0,1 - 0,7	0,2	0,1 - 0,6	0,7	0,4 - 1,3	0,7	0,4 - 1,2	811
Papua Tengah	7,3	3,8 - 13,4	2,4	1,3 - 4,3	1,6	0,7 - 3,5	3,9	1,1 - 12,3	5,4	2,3 - 11,9	6,2	3,0 - 12,4	2.885
Papua Pegunungan	2,0	1,0 - 3,8	3,4	2,3 - 5,0	0,9	0,5 - 1,6	1,2	0,4 - 3,5	2,8	1,7 - 4,8	2,6	1,4 - 4,8	3.016
INDONESIA	**1,9**	**1,8 - 2,0**	**3,4**	**3,3 - 3,5**	**0,4**	**0,4 - 0,4**	**1,0**	**0,9 - 1,0**	**1,6**	**1,5 - 1,7**	**2,3**	**2,1 - 2,4**	**501.037**

4. Prevalensi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Provinsi.

Pengukuran disabilitas dengan kuesioner DAS dapat dikelompokkan dengan tingkat disabilitas. Penilaian tingkatan dengan melakukan skoring jawaban dari dua belas pertanyaan dalam DAS. Skoring diberikan dengan penilaian jawaban seperti di dalam tabel ini:

	Pertanyaan	Recode kode Jawaban	Maksimal
D21	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk **berdiri dalam waktu ≥ 30 menit**?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D22	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau **mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya**?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
D23	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru**, seperti mempelajari cara pergi ke tempat baru?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D24	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] dapat **berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan** (misalnya dalam kegiatan olah raga, arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain)?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
D25	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa besar masalah kesehatan yang dialami **mempengaruhi keadaan emosi** [NAMA]?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D26	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **memusatkan pikiran** dalam melakukan sesuatu **selama 10 menit**?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D27	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] dapat **berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer**?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D28	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi**?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
D29	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **mengenakan pakaian**?	**1=0, 2=1, 3=2, 4=3, 5=4**	**4**
D30	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya**?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
D31	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **memelihara persahabatan**?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
D32	**Minimal selama 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] **mengerjakan pekerjaan sehari-hari**?	**1=0, 2=1, 3=1, 4=2, 5=2**	**2**
			36

Berdasarkan skoring dalam tabel di atas, penilaian tertinggi dengan nilai 36. Kemudian dilakukan tingkatan skoring disabilitas seperti ini:

$$\frac{Jumlah\ skor\ pilihan\ jawaban\ D21 - D32}{36}\ x\ 100\%$$

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah **tidak ada kesulitan.**
- Untuk skor 5-<25 adalah ada **kesulitan ringan.**
- Untuk skor 25-<50 adalah ada **kesulitan sedang.**
- Untuk skor 50-100 adalah ada **kesulitan berat/tidak mampu.**

Prevalensi penduduk umur 18-59 tahun dengan tingkat disabilitas dihitung dengan jumlah penduduk umur 18-19 tahun dengan tingkatan disabilitas di Provinsi A dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun di Provinsi A :

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ 18-59\ tahun\ dengan\ tingkat\ disabilitas\ di\ Provinsi\ A}{Jumlah\ penduduk\ umur\ 18-59\ tahun\ di\ Provinsi\ A}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 14 Prevalensi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tidak ada kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan berat/ tidak mampu		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	85,4	84,1 - 86,7	7,6	6,9 - 8,4	6,5	5,6 - 7,6	0,4	0,3 - 0,6	9.616
Sumatera Utara	84,5	82,9 - 86,0	9,1	7,9 - 10,4	6,1	5,5 - 6,7	0,4	0,3 - 0,5	26.830
Sumatera Barat	88,2	86,9 - 89,4	7,7	6,8 - 8,7	3,8	3,3 - 4,4	0,3	0,2 - 0,4	10.096
Riau	87,2	85,7 - 88,7	7,0	6,0 - 8,0	5,5	4,5 - 6,8	0,3	0,2 - 0,4	11.885
Jambi	88,5	86,9 - 89,9	7,5	6,4 - 8,7	3,9	3,2 - 4,7	0,2	0,1 - 0,3	6.416
Sumatera Selatan	87,1	85,7 - 88,3	7,3	6,5 - 8,1	5,4	4,6 - 6,4	0,3	0,2 - 0,4	15.470
Bengkulu	89,3	87,8 - 90,6	6,1	5,1 - 7,3	4,5	3,7 - 5,5	0,1	0,1 - 0,2	3.782
Lampung	91,0	89,8 - 92,0	4,8	4,1 - 5,6	4,0	3,4 - 4,8	0,2	0,1 - 0,3	16.456
Bangka Belitung	91,2	89,6 - 92,5	4,8	4,0 - 5,8	3,8	3,0 - 4,9	0,2	0,1 - 0,3	2.780
Kepulauan Riau	82,9	78,1 - 86,8	5,8	4,5 - 7,4	11,1	7,4 - 16,5	0,2	0,1 - 0,6	3.998
DKI Jakarta	88,1	86,1 - 89,8	8,0	6,8 - 9,3	3,7	2,7 - 5,0	0,2	0,1 - 0,4	19.996
Jawa Barat	85,5	84,5 - 86,4	11,4	10,7 - 12,2	2,9	2,6 - 3,2	0,2	0,2 - 0,3	90.972
Jawa Tengah	87,4	86,6 - 88,3	8,4	7,9 - 9,1	3,9	3,4 - 4,4	0,2	0,2 - 0,3	66.959
DI Yogyakarta	89,6	88,1 - 90,9	8,9	7,7 - 10,3	1,2	0,9 - 1,6	0,3	0,1 - 0,5	6.555
Jawa Timur	91,9	91,2 - 92,5	5,2	4,8 - 5,7	2,7	2,3 - 3,1	0,2	0,2 - 0,3	75.205
Banten	86,8	84,6 - 88,6	7,4	6,4 - 8,5	5,5	4,4 - 7,0	0,3	0,2 - 0,6	22.560
Bali	95,8	95,0 - 96,5	2,5	2,1 - 3,1	1,5	1,1 - 1,9	0,2	0,1 - 0,3	8.001
Nusa Tenggara Barat	91,3	89,6 - 92,7	4,2	3,5 - 5,1	4,3	3,1 - 5,8	0,2	0,1 - 0,4	9.737
Nusa Tenggara Timur	86,8	85,6 - 87,8	8,1	7,4 - 9,0	4,9	4,2 - 5,6	0,2	0,2 - 0,3	9.339
Kalimantan Barat	88,3	86,9 - 89,7	6,9	6,0 - 8,0	4,5	3,7 - 5,4	0,3	0,2 - 0,4	10.140
Kalimantan Tengah	84,9	83,1 - 86,6	6,9	5,9 - 8,0	7,9	6,7 - 9,4	0,3	0,2 - 0,4	5.053
Kalimantan Selatan	84,9	83,3 - 86,5	9,0	7,9 - 10,3	5,8	5,0 - 6,8	0,2	0,2 - 0,3	7.578
Kalimantan Timur	81,8	79,5 - 84,0	12,5	10,6 - 14,6	5,4	4,5 - 6,4	0,3	0,2 - 0,5	7.289
Kalimantan Utara	88,1	85,2 - 90,5	6,2	4,8 - 8,0	5,5	3,9 - 7,8	0,2	0,1 - 0,6	1.347
Sulawesi Utara	84,2	82,7 - 85,6	8,5	7,6 - 9,5	6,9	6,0 - 7,9	0,3	0,2 - 0,5	4.761
Sulawesi Tengah	82,7	81,0 - 84,3	10,9	9,7 - 12,1	6,0	5,2 - 7,1	0,4	0,3 - 0,5	5.525
Sulawesi Selatan	82,7	81,5 - 83,9	9,9	9,0 - 10,9	6,9	6,2 - 7,6	0,5	0,4 - 0,6	16.687
Sulawesi Tenggara	86,7	85,4 - 87,9	7,6	6,7 - 8,5	5,4	4,7 - 6,1	0,3	0,2 - 0,5	4.770
Gorontalo	89,6	88,1 - 90,9	6,0	5,2 - 7,1	4,1	3,3 - 5,0	0,3	0,2 - 0,6	2.230
Sulawesi Barat	74,8	71,5 - 77,9	10,4	8,5 - 12,7	14,1	11,6 - 17,1	0,7	0,4 - 1,0	2.587
Maluku	85,7	83,9 - 87,4	8,7	7,4 - 10,2	5,3	4,4 - 6,4	0,2	0,1 - 0,4	3.425
Maluku Utara	82,4	79,4 - 85,1	6,8	5,7 - 8,2	10,5	8,1 - 13,5	0,2	0,1 - 0,4	2.384
Papua Barat	78,2	73,6 - 82,2	12,8	9,7 - 16,7	8,7	6,6 - 11,3	0,3	0,1 - 0,9	1.039
Papua Barat Daya	86,0	83,2 - 88,3	9,3	7,4 - 11,6	4,5	3,6 - 5,6	0,3	0,1 - 0,7	1.142
Papua	85,9	83,1 - 88,3	8,6	6,8 - 10,9	5,3	3,8 - 7,3	0,2	0,1 - 0,4	1.715
Papua Selatan	85,5	81,8 - 88,5	7,0	5,3 - 9,3	7,3	5,5 - 9,7	0,2	0,1 - 0,6	811
Papua Tengah	72,8	65,6 - 79,0	12,0	6,9 - 19,9	14,7	9,1 - 22,9	0,6	0,1 - 3,4	2.885
Papua Pegunungan	82,0	77,6 - 85,6	9,3	7,2 - 11,9	8,4	6,1 - 11,5	0,3	0,2 - 0,8	3.016
INDONESIA	**87,3**	**87,0 - 87,6**	**8,1**	**7,9 - 8,3**	**4,3**	**4,2 - 4,5**	**0,3**	**0,2 - 0,3**	**501.037**

5. Prevalensi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Karakteristik.

Prevalensi tingkat disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun dapat dikelompokkan menurut karakteristik seperti kelompok umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan Status Ekonomi. Prevalensi tingkat disabilitas dihitung dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun menurut karakteristik dan tingkat disabilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun :

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ 18-59\ tahun\ dengan\ tingkat\ disabilitas\ pada\ karakteristik\ X}{Jumlah\ penduduk\ umur\ 18-59\ tahun}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 15 Prevalensi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tingkat Disabilitas								N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan berat/ tidak mampu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
18 – 24	89,2	88,7 - 89,7	7,0	6,6 - 7,4	3,6	3,3 - 4,0	0,2	0,1 - 0,3	90.076
25 – 34	89,0	88,6 - 89,4	7,0	6,6 - 7,3	3,9	3,7 - 4,1	0,1	0,1 - 0,2	133.542
35 – 44	88,5	88,1 - 88,9	7,2	6,9 - 7,5	4,2	4,0 - 4,4	0,1	0,1 - 0,2	125.680
45 – 54	85,3	84,8 - 85,7	9,5	9,2 - 9,9	4,8	4,6 - 5,1	0,4	0,3 - 0,4	108.413
55 – 59	79,5	78,9 - 80,2	13,1	12,5 - 13,7	6,5	6,2 - 6,9	0,9	0,8 - 1,0	43.327
Jenis Kelamin									
Laki-laki	88,9	88,6 - 89,3	6,7	6,4 - 7,0	4,1	4,0 - 4,3	0,2	0,2 - 0,3	252.461
Perempuan	85,6	85,3 - 86,0	9,5	9,3 - 9,8	4,5	4,4 - 4,7	0,3	0,3 - 0,3	248.576
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	81,6	80,4 - 82,8	10,0	9,1 - 10,9	7,4	6,6 - 8,2	1,0	0,8 - 1,3	14.652
Tidak tamat SD/MI	83,0	81,9 - 84,1	10,1	9,4 - 10,9	6,3	5,5 - 7,2	0,6	0,4 - 0,7	24.998
Tamat SD/MI	85,2	84,7 - 85,6	9,6	9,2 - 10,0	4,9	4,6 - 5,1	0,4	0,3 - 0,4	111.687
Tamat SLTP/MTS	88,1	87,7 - 88,5	7,5	7,2 - 7,9	4,2	3,9 - 4,4	0,2	0,2 - 0,2	101.109
Tamat SLTA/MA	88,6	88,2 - 88,9	7,5	7,1 - 7,8	3,8	3,6 - 4,0	0,2	0,1 - 0,2	193.368
Tamat D1/D2/D3/Tamat PT	89,1	88,6 - 89,6	7,0	6,6 - 7,4	3,7	3,5 - 4,0	0,1	0,1 - 0,2	55.223
Pekerjaan									
Tidak bekerja	84,5	84,1 - 84,9	10,0	9,6 - 10,3	5,0	4,7 - 5,2	0,6	0,5 - 0,6	149.401
Sekolah	89,7	88,9 - 90,4	7,0	6,3 - 7,7	3,2	2,9 - 3,7	0,1	0,1 - 0,2	25.856
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,9	88,2 - 89,6	6,8	6,2 - 7,4	4,2	3,8 - 4,6	0,2	0,1 - 0,3	17.210
Pegawai swasta	90,6	90,0 - 91,1	6,1	5,7 - 6,6	3,3	3,0 - 3,6	0,0	0,0 - 0,1	69.708
Wiraswasta	88,5	88,0 - 88,9	7,6	7,2 - 8,0	3,8	3,6 - 4,1	0,1	0,1 - 0,2	86.585
Petani/buruh tani	87,2	86,6 - 87,7	7,6	7,2 - 8,0	5,1	4,8 - 5,4	0,2	0,2 - 0,2	72.770
Nelayan	89,3	87,8 - 90,7	6,6	5,6 - 7,7	4,0	3,1 - 5,0	0,1	0,1 - 0,2	4.461
Buruh/supir/pembantu ruta	87,9	87,0 - 88,6	8,1	7,5 - 8,7	3,9	3,5 - 4,5	0,1	0,1 - 0,2	44.658
Lainnya	86,4	85,7 - 87,1	8,4	7,9 - 9,0	5,0	4,5 - 5,4	0,2	0,2 - 0,3	30.388
Tempat tinggal									
Perkotaan	87,2	86,8 - 87,6	8,6	8,3 - 8,9	3,9	3,7 - 4,1	0,3	0,2 - 0,3	294.828
Perdesaan	87,4	86,9 - 87,8	7,4	7,1 - 7,8	5,0	4,7 - 5,2	0,3	0,2 - 0,3	206.209
Status Ekonomi									
Terbawah	85,2	84,5 - 85,9	8,5	8,0 - 9,1	5,8	5,3 - 6,3	0,5	0,4 - 0,5	65.821
Menengah bawah	87,0	86,5 - 87,5	8,0	7,7 - 8,4	4,7	4,4 - 5,0	0,3	0,2 - 0,4	88.984
Menengah	87,6	87,1 - 88,0	7,8	7,5 - 8,2	4,3	4,1 - 4,6	0,3	0,2 - 0,3	107.029
Menengah atas	87,6	87,1 - 88,1	8,2	7,8 - 8,6	4,0	3,8 - 4,2	0,2	0,2 - 0,2	119.873
Teratas	88,1	87,6 - 88,6	8,1	7,7 - 8,5	3,6	3,4 - 3,9	0,2	0,1 - 0,2	119.295

6. Proporsi Disabilitas yang Menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur 18-59 tahun Berdasarkan Provinsi.

Penduduk dengan disabilitas memanfaatkan fasilitas pelayanan Kesehatan untuk masalah disabiitasnya seperti (D33)

1. Puskesmas
2. Rumah sakit
3. Praktek mandiri nakes
4. Klinik
5. Apotek
6. Pengobatan tradisional
7. Tidak pergi ke Fasilitas Kesehatan

Proporsi penduduk umur 18-59 tahun dengan disabilitas menggunakan pelayanan dihitung dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas dan menggunakan pelayan dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ 18{-}59\ tahun\ disabilitas\ yang\ menggunakan\ faskes\ di\ Provinsi\ A}{Jumlah\ penduduk\ umur\ 18{-}59\ tahun\ disabilitas\ di\ Provinsi\ A}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 16 Proporsi Disabilitas yang Menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Masalah Disabilitasnya Pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Puskesmas %	Rumah Sakit %	Praktek Mandiri Nakes %	Klinik %	Apotek %	Pengobatan Tradisional %	Tidak pergi ke fasilitas kesehatan %	N Tertimbang
Aceh	46,1	11,9	16,1	3,9	0,6	0,8	20,6	539
Sumatera Utara	20,1	11,1	10,1	9,6	0,5	1,2	47,4	1.224
Sumatera Barat	30,3	13,6	12,9	5,4	2,3	1,6	33,8	430
Riau	30,8	14,6	10,8	7,7	0,5	0,9	34,7	409
Jambi	31,9	12,5	13,6	3,7	0,3	0,8	37,2	152
Sumatera Selatan	32,7	11,3	13,5	5,3	0,2	1,0	36,1	579
Bengkulu	40,1	11,0	16,4	5,4	1,1	1,5	24,5	89
Lampung	31,1	14,9	17,5	8,1	0,4	1,9	26,2	413
Bangka Belitung	24,6	11,9	13,1	2,2	0,6	0,5	47,1	77
Kepulauan Riau	33,9	12,0	4,6	6,2	1,8	0,1	41,5	142
DKI Jakarta	19,6	13,9	1,9	4,9	0,3	1,6	57,9	1.031
Jawa Barat	16,9	8,8	7,0	6,2	0,6	0,8	59,6	7.141
Jawa Tengah	17,5	11,1	7,2	3,1	1,6	0,9	58,6	3.788
DI Yogyakarta	15,5	11,8	3,1	2,3	1,4	0,3	65,6	440
Jawa Timur	20,0	13,0	14,3	3,3	1,5	1,3	46,7	2.176
Banten	25,6	11,2	6,9	13,9	0,7	0,7	40,9	1.368
Bali	33,8	23,1	5,2	3,8	0,0	2,9	31,2	99
Nusa Tenggara Barat	37,8	10,7	8,1	2,3	0,7	2,2	38,1	288
Nusa Tenggara Timur	35,2	7,3	2,7	2,8	0,7	0,7	50,5	546
Kalimantan Barat	33,8	5,3	15,2	3,5	1,1	1,0	40,1	409
Kalimantan Tengah	36,0	9,7	12,7	4,4	1,7	0,1	35,4	165
Kalimantan Selatan	24,9	9,3	8,2	1,9	0,8	1,9	52,9	319
Kalimantan Timur	20,9	8,9	3,7	6,4	0,3	1,1	58,8	609
Kalimantan Utara	34,6	11,0	6,8	1,1	0,6	0,5	45,4	54
Sulawesi Utara	42,2	8,4	7,8	4,3	0,7	0,3	36,5	316
Sulawesi Tengah	33,5	7,9	3,7	3,0	1,6	1,2	49,1	303
Sulawesi Selatan	30,4	7,1	3,4	4,7	0,5	0,9	52,9	1.278
Sulawesi Tenggara	43,7	8,4	2,8	2,4	0,2	0,8	41,7	278
Gorontalo	36,2	6,4	14,2	5,0	0,4	4,1	33,7	76
Sulawesi Barat	54,7	2,9	5,1	3,3	0,3	1,9	31,8	190
Maluku	45,6	8,2	5,9	1,9	0,6	1,5	36,3	121
Maluku Utara	58,7	9,3	7,1	0,9	0,1	1,2	22,8	104
Papua Barat	65,0	3,9	1,8	1,0	2,9	1,6	23,9	105
Papua Barat Daya	52,5	3,6	2,2	1,8	12,5	0,0	27,4	77
Papua	53,7	12,2	4,6	2,0	0,2	0,3	26,8	110
Papua Selatan	50,2	7,7	5,0	3,5	0,0	0,0	33,7	17*
Papua Tengah	20,9	4,2	1,5	1,9	5,8	0,0	65,6	244
Papua Pegunungan	53,3	4,2	6,0	0,0	0,0	0,7	35,9	159
INDONESIA	**24,0**	**10,2**	**7,9**	**5,3**	**0,9**	**1,0**	**50,7**	**25.865**

* N Tertimbang <50

8.4. TINGKAT KETERGANTUNGAN DENGAN ORANG LAIN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 60 TAHUN

Pengukuran disabilitas pada penduduk umur ≥ 60 tahun tidak mengukur disabilitas ataupun tingkat disabilitas melainkan mengukur tingkat ketergantungan terhadap orang lain dalam kehidupan sehari hari.

Kuesioner pengukuran ketergantunagn pada umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index* of' *Activities of Daily Living* (ADL)**. Pertanyaan terdiri dari 10 jenis dengan jawaban yang diberi skor pada setiap jawaban. Tujuan dari pertanyaan ini yaitu:

1. Menilai tingkat kemandirian ART umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari- hari;
2. Menilai kemajuan ART dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi;
3. Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan ART umur ≥ 60 tahun.
4. Mengetahui siapa yang merawat ART.
5. Penyakit yang diderita.

Ketergantungan terhadap orang lain menurut ***Barthel Index* of' *Activities of Daily Living* (ADL)** dapat dilakukan skoring untuk melihat tingkat ketergantungan. Setiap jawaban Responden bernilai skor sesuai dengan Barthel Index. Contoh D34; Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar?; jika jawaban adalah “Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar, diberi skor nol; (0)”; jika jawaban Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)”, diberi skor lima (+5); jika jawaban Terkendali teratur, diberi skors sepuluh (+10). Untuk mengetahui tingkat ketergantungan dilakukan penjumlahan jawaban pertanyaan D34 sampai D43 yang terdapat pada jawaban pertanyaan D43a. Kemudian dilakukan pengelompokan tingkat ketergantungan sebagai berikut:

Tingkat Ketergantungan	Total Skor
Mandiri	≥ 80
Ketergantungan Ringan	60–79
Ketergantungan Sedang	40–59
Ketergantungan Berat	20-39
Ketergantungan Total	<20

1. **Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Provinsi**
   Prevalensi tingkat ketergantungan dengan orang lain untuk kehidupan sehari hari dilakukan dengan Jumlah orang dengan tingkat ketergantungan Mandiri atau Ketergantungan Ringan atau Ketergantungan Sedang atau Ketergantungan Berat atau Ketergantungan Total minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥ 60 tahun di Provinsi A dibandingkan total penduduk umur ≥ 60 tahun di Provinsi A.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ dengan\ tingkat\ ketergantungan\ mandiri,\ tergantung\ ringan, sedang, berat, total\ di\ Provinsi\ A}{Jumlah\ penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ di\ Provinsi\ A}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 17 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	91,5	90,2 - 92,7	3,7	3,0 - 4,7	2,0	1,5 - 2,8	1,2	0,8 - 1,7	1,5	1,1 - 2,1	1.538
Sumatera Utara	94,1	93,0 - 95,0	2,6	2,0 - 3,4	1,5	1,1 - 2,1	1,0	0,6 - 1,6	0,7	0,5 - 1,0	4.605
Sumatera Barat	94,7	93,6 - 95,6	2,2	1,6 - 3,0	1,1	0,7 - 1,6	0,7	0,4 - 1,0	1,4	1,0 - 2,0	2.060
Riau	92,8	90,9 - 94,3	2,7	1,9 - 4,0	1,7	1,0 - 2,9	1,1	0,6 - 1,9	1,7	1,0 - 2,7	1.622
Jambi	94,6	93,1 - 95,7	2,7	1,9 - 3,8	1,3	0,8 - 2,2	0,8	0,4 - 1,4	0,7	0,4 - 1,3	1.053
Sumatera Selatan	95,1	94,0 - 96,1	2,1	1,5 - 2,9	1,3	0,8 - 1,8	0,6	0,4 - 1,1	0,9	0,6 - 1,3	2.710
Bengkulu	96,0	94,7 - 97,0	1,3	0,8 - 2,0	1,0	0,5 - 1,9	0,8	0,4 - 1,5	1,0	0,6 - 1,6	620
Lampung	94,4	93,2 - 95,5	1,9	1,3 - 2,8	1,5	1,0 - 2,3	1,0	0,6 - 1,5	1,1	0,7 - 1,8	3.117
Bangka Belitung	94,7	92,8 - 96,1	2,0	1,1 - 3,5	1,2	0,7 - 2,2	1,0	0,5 - 1,9	1,1	0,6 - 2,1	451
Kepulauan Riau	98,2	97,3 - 98,8	0,6	0,3 - 1,1	0,4	0,2 - 0,9	0,5	0,2 - 1,2	0,3	0,1 - 0,7	488
DKI Jakarta	94,1	92,2 - 95,6	2,7	1,8 - 4,1	1,2	0,6 - 2,2	0,6	0,2 - 1,3	1,4	0,8 - 2,5	3.593
Jawa Barat	95,1	94,3 - 95,8	2,6	2,1 - 3,2	0,9	0,7 - 1,3	0,5	0,3 - 0,8	0,9	0,6 - 1,2	16.537
Jawa Tengah	95,8	95,2 - 96,3	1,5	1,2 - 1,8	1,0	0,7 - 1,2	0,8	0,6 - 1,0	1,0	0,8 - 1,3	15.952
DI Yogyakarta	95,7	94,5 - 96,7	1,4	0,9 - 2,2	0,8	0,5 - 1,4	1,0	0,6 - 1,8	1,0	0,6 - 1,7	1.997
Jawa Timur	95,5	95,0 - 96,0	1,8	1,5 - 2,1	1,0	0,8 - 1,2	0,6	0,4 - 0,8	1,1	0,9 - 1,4	18.859
Banten	95,7	94,0 - 97,0	1,5	0,9 - 2,5	1,2	0,6 - 2,2	0,9	0,4 - 2,2	0,7	0,3 - 1,7	3.290
Bali	94,9	93,8 - 95,9	2,5	1,8 - 3,4	1,0	0,6 - 1,6	0,9	0,6 - 1,3	0,8	0,5 - 1,3	1.956
Nusa Tenggara Barat	95,0	92,7 - 96,7	1,6	0,7 - 4,1	1,4	0,7 - 2,9	0,7	0,3 - 1,3	1,2	0,7 - 2,1	1.588
Nusa Tenggara Timur	94,8	93,9 - 95,5	2,6	2,1 - 3,4	1,0	0,8 - 1,4	0,8	0,6 - 1,2	0,7	0,5 - 1,1	1.673
Kalimantan Barat	94,0	92,5 - 95,2	2,5	1,7 - 3,6	1,5	0,9 - 2,4	1,1	0,7 - 1,9	0,9	0,5 - 1,5	1.614
Kalimantan Tengah	93,9	92,1 - 95,4	2,2	1,4 - 3,5	1,4	0,8 - 2,6	0,6	0,3 - 1,4	1,8	1,1 - 3,1	736
Kalimantan Selatan	94,4	92,7 - 95,7	1,9	1,3 - 2,7	1,1	0,5 - 2,2	1,1	0,6 - 1,8	1,6	0,9 - 2,9	1.237
Kalimantan Timur	95,5	93,5 - 96,9	2,2	1,3 - 3,8	1,1	0,5 - 2,2	0,8	0,3 - 2,0	0,4	0,2 - 1,1	1.064
Kalimantan Utara	96,4	94,3 - 97,8	2,1	1,1 - 3,7	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 1,2	1,2	0,5 - 2,9	184
Sulawesi Utara	95,5	94,4 - 96,4	2,0	1,4 - 2,8	1,2	0,8 - 1,8	0,4	0,2 - 0,8	0,9	0,6 - 1,5	1.122
Sulawesi Tengah	94,1	92,5 - 95,3	3,2	2,2 - 4,6	1,3	0,9 - 2,1	0,4	0,2 - 0,9	1,0	0,6 - 1,7	893
Sulawesi Selatan	94,0	92,9 - 94,9	2,4	1,8 - 3,2	1,6	1,1 - 2,2	0,9	0,6 - 1,4	1,1	0,8 - 1,6	3.258
Sulawesi Tenggara	94,6	93,0 - 95,8	2,1	1,5 - 2,9	1,1	0,5 - 2,4	0,9	0,5 - 1,6	1,3	0,8 - 2,0	716
Gorontalo	96,1	94,2 - 97,4	2,2	1,3 - 3,7	1,1	0,5 - 2,8	0,2	0,0 - 0,7	0,4	0,2 - 0,9	374
Sulawesi Barat	93,6	90,8 - 95,5	4,1	2,4 - 6,7	1,1	0,4 - 2,6	0,1	0,0 - 0,7	1,2	0,5 - 2,6	386
Maluku	95,1	93,3 - 96,4	2,4	1,5 - 3,9	1,2	0,7 - 1,8	0,4	0,1 - 1,0	0,9	0,5 - 1,9	549
Maluku Utara	95,1	93,2 - 96,5	2,3	1,4 - 3,8	0,8	0,3 - 2,1	0,4	0,2 - 0,9	1,3	0,8 - 2,3	333
Papua Barat Daya	93,2	89,4 - 95,7	2,6	1,4 - 4,8	2,6	0,9 - 7,2	1,0	0,2 - 5,0	0,6	0,2 - 1,6	109
Papua	96,8	94,1 - 98,2	1,1	0,5 - 2,3	1,1	0,5 - 2,5	0,0	0,0 - 0,0	1,0	0,3 - 4,0	141
Papua Selatan	92,7	89,6 - 95,0	3,6	2,2 - 5,9	1,8	0,8 - 3,9	0,8	0,2 - 2,6	1,2	0,3 - 4,2	245
Papua Tengah	93,0	84,4 - 97,1	1,4	0,5 - 3,6	1,2	0,4 - 3,8	2,9	0,4 - 17,8	1,4	0,5 - 3,9	104
Papua Pegunungan	85,4	74,4 - 92,1	2,7	0,9 - 8,5	5,8	1,1 - 25,4	2,7	0,3 - 17,8	3,4	1,1 - 10,7	235
Papua Barat Daya	87,0	77,0 - 93,1	4,0	1,4 - 10,7	2,2	0,8 - 5,9	2,3	1,9 - 2,9	4,5	0,7 - 22,9	329
INDONESIA	**95,0**	**94,7 - 95,2**	**2,1**	**2,0 - 2,3**	**1,1**	**1,0 - 1,2**	**0,7**	**0,7 - 0,8**	**1,0**	**0,9 - 1,2**	**97.339**

2. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun berdasarkan Karakteristik

Prevalensi tingkat ketergantungan pada penduduk ≥60 Tahun dibedakan berdasarkan karakteristik kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal. Perhitungannya adalah Jumlah orang dengan tingkat ketergantungan Mandiri atau Ketergantungan Ringan atau Ketergantungan Sedang atau Ketergantungan Berat atau Ketergantungan Total minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥ 60 tahun pada kelompok karakteristik X dibandingkan total penduduk umur ≥ 60 tahun pada karakteristik X.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ dengan\ tingkat\ ketergantungan\ tertentu,\ pada\ karakteristik\ X}{Jumlah\ penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ pada\ karakteristik\ X}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 18 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur											
60 – 69	97,0	96,8 - 97,2	1,2	1,0 - 1,3	0,7	0,6 - 0,8	0,4	0,3 - 0,4	0,8	0,7 - 1,0	63.051
70 – 79	93,6	93,1 - 94,0	2,9	2,5 - 3,2	1,5	1,3 - 1,8	1,0	0,8 - 1,2	1,0	0,8 - 1,3	26.722
80+	83,3	81,9 - 84,7	7,2	6,3 - 8,2	3,7	3,1 - 4,5	2,9	2,3 - 3,6	2,9	2,4 - 3,5	7.566
Jenis Kelamin											
Laki-laki	95,6	95,3 - 95,9	1,7	1,5 - 1,9	1,1	1,0 - 1,3	0,5	0,4 - 0,6	1,1	0,9 - 1,2	46.759
Perempuan	94,4	94,1 - 94,7	2,5	2,3 - 2,7	1,1	1,0 - 1,3	1,0	0,8 - 1,1	1,0	0,9 - 1,2	50.580
Pendidikan											
Tidak Sekolah	92,1	91,2 - 92,9	3,2	2,6 - 3,9	1,7	1,4 - 2,1	1,4	1,1 - 1,8	1,6	1,2 - 2,1	12.120
Tidak tamat SD/MI	94,8	94,2 - 95,4	2,4	2,1 - 2,8	1,2	0,9 - 1,5	0,7	0,6 - 1,0	0,8	0,6 - 1,1	14.373
Tamat SD/MI	95,3	95,0 - 95,6	2,0	1,8 - 2,2	1,1	0,9 - 1,2	0,7	0,6 - 0,8	0,9	0,8 - 1,1	43.451
Tamat SLTP/MTS	95,1	94,4 - 95,8	2,1	1,6 - 2,7	1,0	0,8 - 1,3	0,6	0,4 - 0,9	1,2	0,9 - 1,6	9.106
Tamat SLTA/MA	96,0	95,4 - 96,5	1,5	1,2 - 1,9	1,0	0,7 - 1,3	0,5	0,4 - 0,7	1,0	0,7 - 1,3	12.124
Tamat D1/D2/D3/PT	96,4	95,6 - 97,0	1,4	1,0 - 1,9	0,8	0,5 - 1,1	0,4	0,2 - 0,6	1,2	0,8 - 1,7	6.164
Tempat Tinggal											
Perkotaan	94,9	94,6 - 95,2	2,1	1,9 - 2,3	1,2	1,0 - 1,3	0,8	0,7 - 0,9	1,0	0,9 - 1,2	56.264
Pedesaan	95,0	94,7 - 95,4	2,2	1,9 - 2,4	1,1	1,0 - 1,3	0,6	0,5 - 0,8	1,1	0,9 - 1,3	41.075
Status Ekonomi											
Terbawah	94,2	93,7 - 94,6	2,5	2,2 - 2,8	1,3	1,1 - 1,5	0,9	0,7 - 1,1	1,1	0,9 - 1,4	22.394
Menengah bawah	94,8	94,3 - 95,3	2,2	1,9 - 2,6	1,1	0,9 - 1,3	0,8	0,7 - 1,1	1,0	0,8 - 1,2	20.268
Menengah	95,4	94,9 - 95,9	1,8	1,5 - 2,1	1,1	0,9 - 1,4	0,7	0,6 - 1,0	1,0	0,8 - 1,2	18.787
Menengah atas	95,1	94,5 - 95,6	2,0	1,6 - 2,4	1,2	0,9 - 1,5	0,7	0,5 - 0,9	1,1	0,9 - 1,4	18.123
Teratas	95,6	95,1 - 96,1	2,0	1,7 - 2,3	1,0	0,8 - 1,2	0,4	0,3 - 0,6	1,0	0,8 - 1,3	17.758

3. Proporsi Kategori Perawat/*Care Giver* pada Tingkat Ketergantungan Berat atau Total pada Penduduk umur 60 tahun ke atas

Proporsi dihitung dengan Jumlah orang dengan Tingkat Ketergantungan Berat atau Ketergantungan Total minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥ 60 tahun yang dirawat oleh keluarga terdekat (anak, cucu, keponakan, dll) atau Asisten Rumah Tangga atau Tenaga terlatih merawat lansia atau perawat, dibandingkan total penduduk umur ≥ 60 tahun.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ dengan\ tingkat\ ketergantungan\ berat\ atau\ total,\ yang\ dirawat\ di\ Provinsi\ A}{Jumlah\ penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ dengan\ tingkat\ ketergantungan\ berat\ atau\ total\ di\ Provinsi\ A}\ x\ 100\%$$

Tabel 8. 19 Proporsi kategori Perawat/*Care giver* pada tingkat Ketergantungan Berat atau Total pada Penduduk umur 60 tahun ke atas menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keluarga terdekat (anak, cucu, keponakan, dll)		Asisten Rumah Tangga		Tenaga terlatih merawat lansia		Perawat		Tidak ada		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	84,9	76,3 - 90,7	8,3	4,4 - 14,9	2,0	0,6 - 6,5	0,0	0,0 - 0,0	4,9	1,9 - 12,0	40*
Sumatera Utara	88,7	83,0 - 92,6	9,1	5,5 - 14,7	0,2	0,0 - 1,7	0,0	0,0 - 0,0	2,0	0,9 - 4,4	78
Sumatera Barat	87,4	77,7 - 93,3	7,1	3,1 - 15,3	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,5	2,3 - 12,6	42*
Riau	74,2	50,5 - 89,1	16,7	5,9 - 39,2	0,8	0,1 - 5,7	0,0	0,0 - 0,0	8,2	1,7 - 32,0	43*
Jambi	84,6	74,3 - 91,3	10,3	4,1 - 23,4	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,1	4,4 - 5,9	15*
Sumatera Selatan	75,0	60,0 - 85,7	14,8	7,8 - 26,1	2,3	0,5 - 10,4	3,7	0,5 - 22,7	4,2	1,3 - 12,2	41*
Bengkulu	77,6	57,7 - 89,8	16,3	6,9 - 33,8	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	6,1	1,5 - 21,2	11*
Lampung	92,2	83,6 - 96,5	3,9	1,3 - 11,0	2,0	0,3 - 13,3	0,0	0,0 - 0,0	1,8	0,2 - 12,3	64
Bangka Belitung	72,3	48,6 - 87,8	7,3	1,7 - 26,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	20,5	6,2 - 49,9	9*
Kepulauan Riau	83,4	52,9 - 95,7	16,6	4,3 - 47,1	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	4*
DKI Jakarta	81,2	58,2 - 93,1	13,2	3,9 - 36,5	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,5	0,7 - 31,6	71
Jawa Barat	86,1	73,7 - 93,2	8,9	4,2 - 17,8	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,0	1,2 - 19,2	224
Jawa Tengah	78,1	69,6 - 84,8	20,3	13,7 - 28,9	0,7	0,1 - 3,6	0,2	0,0 - 1,7	0,6	0,1 - 4,3	273
DI Yogyakarta	91,1	76,7 - 96,9	8,7	2,9 - 23,2	0,3	0,0 - 2,1	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	40*
Jawa Timur	80,3	73,9 - 85,4	15,8	11,3 - 21,8	1,9	0,6 - 5,7	0,0	0,0 - 0,0	2,0	0,9 - 4,4	321
Banten	59,9	27,0 - 85,8	35,9	11,3 - 71,1	0,0	0,0 - 0,0	4,2	0,5 - 27,1	0,0	0,0 - 0,0	52
Bali	86,7	70,2 - 94,7	5,6	1,0 - 25,8	1,2	0,2 - 8,1	0,0	0,0 - 0,0	6,5	2,1 - 18,5	31*
Nusa Tenggara Barat	82,8	65,5 - 92,4	9,1	3,6 - 21,5	7,4	1,6 - 27,4	0,0	0,0 - 0,0	0,7	0,1 - 5,1	29*
Nusa Tenggara Timur	88,1	81,6 - 92,6	6,2	3,5 - 10,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,7	2,8 - 11,3	26*
Kalimantan Barat	89,8	76,3 - 96,1	6,6	1,6 - 23,1	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	3,6	1,7 - 7,6	31*
Kalimantan Tengah	95,6	93,4 - 97,1	3,5	2,3 - 5,3	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,9	0,1 - 6,4	17*
Kalimantan Selatan	70,9	42,5 - 88,9	11,6	3,3 - 33,6	13	1,8 - 54,6	0,0	0,0 - 0,0	4,5	1,6 - 11,8	32*
Kalimantan Timur	89,7	87,6 - 91,5	10,3	8,5 - 12,4	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	13*
Kalimantan Utara	72,3	21,0 - 96,2	0,0	0,0 - 0,0	27,7	3,8 - 79,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	3*
Sulawesi Utara	83,7	73,9 - 90,3	6,5	2,2 - 17,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	9,8	4,8 - 18,8	15*
Sulawesi Tengah	74,5	60,7 - 84,6	6,3	1,9 - 19,4	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	19,2	11,3 - 30,8	12*
Sulawesi Selatan	87,0	79,6 - 91,9	6,9	4,6 - 10,2	3,2	0,7 - 12,9	0,0	0,0 - 0,0	2,9	1,2 - 7,1	64
Sulawesi Tenggara	88,6	77,4 - 94,7	4,0	0,9 - 15,9	3,5	3,1 - 4,0	0,0	0,0 - 0,0	3,8	0,9 - 14,7	15*
Gorontalo	90,8	51,4 - 98,9	9,2	1,1 - 48,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	2*
Sulawesi Barat	73,1	62,5 - 81,6	2,5	1,7 - 3,5	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	24,4	16,8 - 34,2	5*
Maluku	60,7	44,7 - 74,8	33,8	19,9 - 51,2	2,2	1,7 - 3,0	0,0	0,0 - 0,0	3,3	1,9 - 5,5	7*
Maluku Utara	84,0	61,6 - 94,5	5,7	0,7 - 34,0	5,6	0,7 - 33,7	0,0	0,0 - 0,0	4,7	0,6 - 28,1	6*
Papua Barat Daya	100,0	100 - 100	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	2*
Papua	100,0	100 - 100	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	1*
Papua Selatan	89,8	72,4 - 96,7	10,2	3,3 - 27,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5*
Papua Tengah	88,4	19,5 - 99,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	11,6	0,4 - 80,5	4*
Papua Pegunungan	5,9	5,9 - 5,9	14,5	14,5 - 14,5	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	79,6	79,6 - 79,6	14*
Papua Barat Daya	36,4	33,1 - 39,8	1,6	0,2 - 10,8	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	62,0	61,1 - 62,9	22*
INDONESIA	**80,8**	**78,1 - 83,3**	**12,9**	**10,8 - 15,4**	**1,3**	**0,8 - 2,3**	**0,3**	**0,1 - 0,9**	**4,7**	**3,6 - 6,0**	**1.684**

* N Tertimbang <50

4. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 tahun menurut Penyakit yang diderita,

Prevalensi dihitung dengan Jumlah orang dengan tingkat ketergantungan Mandiri atau Ketergantungan Ringan atau Ketergantungan Sedang atau Ketergantungan Berat atau Ketergantungan Total minimal selama 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥ 60 tahun yang menderita Penyakit Kanker atau Diabetes mellitus atau Jantung atau Hipertensi atau Stroke atau penyakit Ginjal Kronis, dibandingkan total penduduk umur ≥ 60 tahun. Responden disebut sebagai penderita penyakit jika didiagnosa kanker, DM, Jantung, Hipertensi, Stroke, atau Penyakit Ginjal Kronis.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ dengan\ tingkat\ ketergantungan\ tertentu\ menurut\ penyakit\ X,}{Jumlah\ penduduk\ umur\ \geq 60\ tahun\ yang\ menderita\ penyakit\ X} \ x\ 100\%$$

Tabel 8. 20 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit, SKI 2023

Penyakit	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kanker	90,0	86,7 - 92,6	2,3	1,2 - 4,5	5,0	3,6 - 7,0	1,0	0,3 - 3,2	1,6	0,6 - 4,2	293
Diabetes Mellitus	91,0	90,2 - 92,4	3,3	2,7 - 4,0	1,9	1,5 - 2,5	1,7	1,3 - 2,3	1,8	1,3 - 2,5	5.927
Jantung	90,8	89,3 - 92,1	4,4	3,4 - 5,6	2,2	1,6 – 3,0	1,4	1,0 - 2,0	1,2	0,8 - 1,9	3.395
Hipertensi	92,4	91,8 - 92,9	3,3	2,9 - 3,7	1,7	1,4 - 1,9	1,2	1,0 - 1,5	1,4	1,2 - 1,7	21.351
Stroke	62,4	59,8 - 64,9	9,7	8,2 - 11,3	8,9	7,5 - 10,6	8,2	6,9 - 9,8	10,8	9,1 - 12,7	3.102
Ginjal Kronis	87,5	82,0 - 91,5	5,3	2,7 - 10,3	3,6	1,7 - 7,3	1,1	0,9 - 1,3	2,5	1,2 - 5,0	452

BAB 9
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

9.1 MASALAH KESEHATAN GIGI

Mengidentifikasi Responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

A. MASALAH KESEHATAN GIGI

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi, **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi Responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*), Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut, Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut, Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat

timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Prevalensi masalah kesehatan gigi dalam 1 tahun terakhir pada ART usia ≥ 3 tahun

Responden yang merasakan adanya masalah/keluhan/gangguan terhadap kesehatan gigi selama 1 tahun terakhir

$$\textbf{\textit{Proporsi masalah gigi rusak/ berlubang/sakit}} = \frac{\textit{Jumlah ART yang mengalami keluhan/gangguan gigi dalam 1 tahun terakhir}}{\textit{Jumlah ART usia > 3 tahun yang diwawancarai}}$$

Tabel 9. 1 Prevalensi Masalah Kesehatan Gigi dalam 1 Tahun Terakhir pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Gigi rusak/ berlubang/ sakit		Gigi hilang/ dicabut/ tanggal sendiri		Gigi ditambal/ ditumpat karena berlubang		Gigi goyah		Gigi sensitif		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	44,7	43,2-46,1	25,7	24,6-26,9	6,0	5,4-6,6	7,5	6,9-8,1	8,1	7,5-8,8	16.255
Sumatra Utara	39,9	38,4-41,4	19,5	18,5-20,5	3,4	3,0-3,7	7,3	6,8-7,9	11,0	10,3-11,8	45.584
Sumatra Barat	48,2	46,8-49,5	22,7	21,7-23,7	5,5	5,1-6,1	6,7	6,2-7,2	10,2	9,6-11,0	17.114
Riau	40,1	38,4-41,7	19,0	17,9-20,2	4,1	3,7-4,6	5,4	4,9-5,9	6,8	6,2-7,5	19.685
Jambi	36,9	35,2-38,7	20,2	18,8-21,7	3,7	3,3-4,2	5,5	4,9-6,2	9,6	8,6-10,6	10.955
Sumatera Selatan	45,6	44,0-47,2	20,8	19,7-21,9	4,0	3,5-4,5	4,4	4,1-4,8	8,3	7,6-9,0	26.003
Bengkulu	40,6	38,8-42,4	19,0	17,7-20,4	3,3	2,9-3,8	5,9	5,2-6,6	6,5	5,7-7,2	6.210
Lampung	47,5	45,8-49,3	22,9	21,7-24,1	3,3	3-3,6,0	4,6	4,2-5,1	7,5	6,8-8,2	27.688
Bangka Belitung	38,4	36,2-40,6	16,3	15,0-17,7	3,0	2,6-3,4	3,1	2,6-3,5	6,2	5,4-7,1	4.505
Kepulauan Riau	40,4	37,7-43,2	14,2	12,8-15,6	3,0	2,5-3,5	3,9	3,2-4,7	7,4	6,3-8,7	6.369
DKI Jakarta	34,2	32,5-36,0	16,7	15,5-17,9	7,8	7,0-8,6	5,2	4,6-5,9	8,9	7,9-10,0	31.861
Jawa Barat	48,0	47,0-48,9	23,1	22,4-23,8	5,8	5,5-6,1	8,4	8,0-8,8	14,9	14,2-15,5	148.411
Jawa Tengah	42,8	41,9-43,6	18,6	18,0-19,2	3,5	3,3-3,7	7,1	6,7-7,4	12,3	11,7-12,9	112.057
DI Yogyakarta	41,7	39,8-43,7	20,6	19,4-22,0	5,2	4,6-5,9	8,4	7,5-9,2	11,9	10,8-13,0	11.225
Jawa Timur	38,6	37,7-39,5	19,0	18,4-19,6	4,4	4,2-4,7	4,9	4,7-5,2	8,7	8,2-9,2	124.362
Banten	42,3	40,7-43,9	19,6	18,2-21,0	4,8	4,2-5,3	6,2	5,6-6,9	12,8	11,6-14	36.709
Bali	31,6	29,8-33,5	20,0	18,9-21,0	5,7	5,1-6,4	4,8	4,3-5,3	6,5	5,8-7,3	13.137
Nusa Tenggara Barat	40,9	38,9-42,9	22,7	21,3-24,3	3,9	3,5-4,4	7,5	6,7-8,3	10,0	9,1-10,9	16.431
Nusa Tenggara Timur	44,7	43,6-45,7	22,2	21,4-23,1	3,0	2,8-3,3	10,5	10,0-11,0	10,6	9,9-11,3	16.322
Kalimantan Barat	42,6	40,7-44,5	19,7	18,6-20,8	4,0	3,6-4,5	6,9	6,3-7,7	11,6	10,6-12,8	16.727
Kalimantan Tengah	41,8	39,3-44,3	20,3	18,8-21,8	4,2	3,7-4,8	4,7	4,2-5,4	9,0	8,0-10,1	8.225
Kalimantan Selatan	43,9	42,1-45,7	21,1	19,9-22,4	7,8	7,1-8,5	4,9	4,4-5,4	10,2	9,3-11,1	12.523
Kalimantan Timur	44,8	42,9-46,7	20,0	18,6-21,5	7,5	6,8-8,3	6,9	6,1-7,7	12,9	11,8-14,1	11.651
Kalimantan Utara	46,8	43,4-50,2	19,9	17,7-22,2	9,9	8,2-11,8	5,2	4,3-6,3	7,5	6,4-8,9	2.162
Sulawesi Utara	52,0	50,2-53,8	25,5	24,1-26,9	4,8	4,3-5,4	10,2	9,4-11,0	15,8	14,7-17,1	7.994
Sulawesi Tengah	54,5	52,7-56,2	25,3	23,9-26,7	5,1	4,6-5,7	9,1	8,3-9,9	13,6	12,5-14,9	9.127
Sulawesi Selatan	56,4	55,3-57,5	27,8	26,9-28,7	5,8	5,3-6,2	6,9	6,4-7,3	12,0	11,4-12,7	27.815
Sulawesi Tenggara	48,0	46,3-49,8	26,0	24,7-27,4	6,2	5,6-6,9	6,9	6,3-7,4	10,6	9,8-11,4	8.108
Gorontalo	51,7	49,1-54,4	21,8	20,3-23,3	2,8	2,3-3,2	6,7	6,0-7,6	9,4	8,1-11,0	3.598
Sulawesi Barat	58,5	56,4-60,6	28,0	26,0-30,1	5,6	4,8-6,5	8,1	7,2-9,0	14,9	13,3-16,6	4.361
Maluku	51,0	49,0-52,9	26,5	24,9-28,2	3,7	3,2-4,3	9,6	8,9-10,4	16,2	14,8-17,6	5.673
Maluku Utara	45,3	43,2-47,3	18,0	16,8-19,2	3,6	3,1-4,1	10,2	9,3-11,2	11,6	10,6-12,8	3.955
Papua	37,4	34,6-40,2	17,7	15,3-20,3	2,9	2,3-3,6	7,8	6,4-9,6	8,9	7,5-10,6	1.674
Papua Selatan	49,1	46,2-52,1	21,2	19,1-23,4	5,7	4,6-7,0	9,1	8,1-10,3	14,3	12,5-16,4	1.808
Papua Tengah	44,7	42,0-47,4	20,4	18,6-22,3	6,9	5,8-8,2	9,3	8,1-10,7	11,3	9,9-13,0	3.058
Papua Pegunungan	49,5	46,3-52,8	28,0	25,3-30,8	5,0	4,1-6,1	11,5	9,6-13,8	11,1	9,3-13,3	1.539
Papua Barat	50,5	45,9-55,1	29,4	24,4-35,0	6,5	4-10,3	19,5	13,6-27,2	13,2	9,5-18,1	4.350
Papua Barat Daya	43,4	39,3-47,6	26,1	22,6-30,0	4,9	3,5-6,8	11,0	9,2-13,1	11,2	8,8-14,1	4.341
INDONESIA	**43,6**	**43,3-43,9**	**21,0**	**20,7-21,2**	**4,8**	**4,7-4,9**	**6,8**	**6,7-6,9**	**11,1**	**10,9-11,3**	**829.573**

Tabel 9. 2 Prevalensi Masalah Kesehatan Gigi dalam 1 Tahun Terakhir pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang/ sakit	Gigi hilang/ dicabut/ tanggal	Gigi ditambal/ ditumpat karena berlubang	Gigi goyah	Gigi sensitive	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur						
3 – 4	37,4	10,6	1,4	3,5	1,4	31.219
5 – 9	49,9	28,2	3,2	12,3	3,5	68.386
10 - 14	37,2	15,6	2,8	6,7	6,5	68.636
15 - 24	36,0	8,5	4,4	2,7	10,6	138.434
25 - 34	42,3	12,3	5,5	3,4	13,3	138.745
35 - 44	46,5	18,0	5,7	4,9	14,1	130.224
45 - 54	49,1	26,4	5,5	8,1	14,3	112.186
55 - 64	48,9	37,2	5,8	11,7	13,3	80.871
65+	43,6	46,5	5,0	14,4	10,9	60.872
Kelompok umur (WHO)						
5	48,4	19,2	2,8	7,4	2,1	13.353
12	35,3	14,0	2,9	5,8	6,3	13.325
15	34,2	8,1	3,2	2,9	8,6	15.358
35-44	46,5	18,0	5,7	4,9	14,1	130.224
65 +	43,6	46,5	5,0	14,4	10,9	60.872
Jenis Kelamin						
Laki – laki	43,2	20,4	4,3	6,8	10,3	418.839
Perempuan	44,0	21,5	5,2	6,8	12,0	410.734
Pendidikan						
Tidak sekolah	46,7	28,2	3,4	10,3	6,8	68.410
Tidak tamat SD/MI	45,7	27,1	3,6	10,5	7,7	113.862
Tamat SD/MI	46,0	25,7	4,0	7,9	12,7	195.725
Tamat SMP/MTS	43,2	17,2	4,5	5,3	12,8	142.574
Tamat SMA/MA	41,8	16,3	5,8	4,8	12,7	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	38,9	16,8	9,7	4,5	12,8	63.382
Pekerjaan						
Tidak bekerja	44,5	22,4	5,2	6,7	13,6	210.895
Sekolah	35,4	11,6	3,8	4,5	8,3	116.558
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	40,8	21,4	9,6	5,6	12,2	20.595
Pegawai swasta	38,8	13,4	6,8	4,0	11,4	75.488
Wiraswasta	43,8	20,4	5,4	6,2	13,1	100.997
Petani/buruh tani	49,4	30,5	4,0	9,3	12,4	106.752
Nelayan	50,6	25,7	3,5	7,4	14,3	5.302
Buruh/sopir/ pembantu ruta	47,2	21,9	4,2	7,3	14,0	53.539
Lainnya	45,5	24,3	5,7	6,9	13,1	39.843
Tempat Tinggal						
Perkotaan	41,7	20,0	5,5	6,7	11,2	484.838
Perdesaan	46,2	22,3	3,7	6,9	11,0	344.735
Status Ekonomi						
Terbawah	47,0	25,1	3,2	8,8	11,1	119.292
Menengah bawah	46,3	22,7	3,5	7,1	11,2	150.359
Menengah	45,2	20,9	4,0	6,7	11,1	175.521
Menengah atas	42,9	19,7	4,6	6,4	11,4	193.305
Teratas	38,6	18,2	7,6	5,8	10,8	191.038

9.2 MASALAH KESEHATAN MULUT

Prevalensi masalah Kesehatan mulut dalam 1 tahun terakhir pada ART usia ≥ 3 tahun

Responden yang mengeluh adanya masalah/gangguan terhadap kesehatan mulutnya (gusi dan jaringan lunak sekitar mulut) selama 1 tahun terakhir

$$\textit{Prevalensi masalah kesehatan mulut} = \frac{\textit{Jumlah ART yang mengalami keluhan/gangguan mulut dalam 1 tahun terakhir}}{\textit{Jumlah ART usia} \geq \textit{3 tahun yang diwawancarai}}$$

Tabel 9. 3 Prevalensi masalah kesehatan mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun menurut provinsi, SKI 2023

Provinsi	Gusi bengkak/ bisul/ abses		Gusi mudah berdarah		Sariawan berulang min 4x		Sariawan menetap/ tidak sembuh min 1 bulan		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	6,4	5,8-7,0	8,2	7,4-9,1	3,1	2,7-3,6	0,7	0,5-0,8	16.255
Sumatra Utara	5,7	5,1-6,3	6,9	6,4-7,5	3,2	2,8-3,6	0,5	0,4-0,6	45.584
Sumatra Barat	7,5	6,9-8,2	7,8	7,2-8,6	7,7	6,9-8,7	0,9	0,7-1,2	17.114
Riau	4,3	3,9-4,8	4,9	4,3-5,5	3,2	2,7-3,7	0,4	0,3-0,5	19.685
Jambi	2,7	2,3-3,1	4,7	4-5,5,0	2,7	2,2-3,3	0,3	0,2-0,4	10.955
Sumatera Selatan	5,6	5,0-6,2	5,2	4,5-6,1	3,2	2,8-3,6	0,5	0,4-0,6	26.003
Bengkulu	5,7	5,0-6,5	5,1	4,4-6,0	3,4	2,9-3,9	0,7	0,5-1,0	6.210
Lampung	5,4	4,8-6,0	3,6	3,1-4,1	3,8	3,2-4,4	0,5	0,4-0,6	27.688
Bangka Belitung	3,4	2,9-3,9	3,1	2,6-3,7	2,1	1,7-2,6	0,2	0,1-0,3	4.505
Kepulauan Riau	4,2	3,6-5,0	5,2	4,4-6,2	2,3	1,8-2,8	0,3	0,2-0,5	6.369
DKI Jakarta	6,3	5,6-7,1	4,9	4,2-5,6	2,9	2,4-3,4	0,5	0,3-0,8	31.861
Jawa Barat	10,9	10,3-11,4	8,7	8,2-9,1	5,4	5-5,9,0	0,7	0,6-0,9	148.411
Jawa Tengah	7,3	7,0-7,7	5,7	5,3-6,0	4,0	3,7-4,3	0,5	0,4-0,6	112.057
DI Yogyakarta	7,1	6,4-7,8	6,2	5,5-7,0	4,1	3,5-4,7	0,5	0,3-0,7	11.225
Jawa Timur	5,7	5,4-6,0	4,4	4,1-4,7	3,2	2,9-3,5	0,4	0,4-0,5	124.362
Banten	7,7	6,8-8,7	7,3	6,4-8,3	3,7	3,1-4,3	0,5	0,3-0,8	36.709
Bali	3,7	3,3-4,3	4,2	3,6-4,9	2,3	1,9-2,8	0,2	0,2-0,4	13.137
Nusa Tenggara Barat	5,7	5,0-6,4	6,4	5,5-7,5	4,3	3,6-5,1	0,5	0,3-0,7	16.431
Nusa Tenggara Timur	10,3	9,7-10,9	11,8	11,1-12,6	3,1	2,8-3,5	0,5	0,5-0,7	16.322
Kalimantan Barat	5,0	4,4-5,6	6,6	5,9-7,5	3,5	2,8-4,3	0,5	0,4-0,7	16.727
Kalimantan Tengah	5,3	4,7-6,0	5,9	5,2-6,8	3,2	2,7-3,9	1,6	1,0-2,4	8.225
Kalimantan Selatan	5,6	5,0-6,3	5,1	4,5-5,7	4,2	3,6-4,8	0,4	0,3-0,5	12.523
Kalimantan Timur	8,2	7,4-9,2	9,3	8,4-10,3	4,9	4,3-5,6	0,6	0,4-0,8	11.651
Kalimantan Utara	5,1	4,1-6,3	5,3	4,0-6,8	2,9	2,2-3,9	0,4	0,2-0,7	2.162
Sulawesi Utara	9,8	8,9-10,7	10,9	10-11,8	5,3	4,7-6,0	0,7	0,5-0,9	7.994
Sulawesi Tengah	9,7	8,8-10,7	13,4	12,1-14,7	6,1	5,4-7,0	0,7	0,5-0,8	9.127
Sulawesi Selatan	9,2	8,6-9,8	10,6	9,8-11,4	6,2	5,7-6,7	0,8	0,7-1,0	27.815
Sulawesi Tenggara	7,3	6,6-8,0	9,3	8,5-10,2	5,4	4,8-6,0	0,7	0,6-0,9	8.108
Gorontalo	9,5	8,2-11,1	9,7	8,3-11,3	6,3	5,3-7,6	0,6	0,4-0,9	3.598
Sulawesi Barat	10,0	8,8-11,5	15,7	14-17,7	5,8	4,9-6,9	0,6	0,5-0,9	4.361
Maluku	8,6	7,7-9,6	13,8	12,6-15,1	5,4	4,5-6,3	0,7	0,5-0,9	5.673
Maluku Utara	8,2	7,2-9,3	14,0	12,6-15,6	4,0	3,3-4,9	0,7	0,5-0,9	3.955
Papua	4,9	3,8-6,3	8,3	7,0-9,9	1,6	1,1-2,5	0,3	0,2-0,7	1.674
Papua Selatan	9,3	7,9-10,8	11,6	10-13,3	4,0	3,0-5,3	1,0	0,6-1,5	1.808
Papua Tengah	10,2	8,7-11,8	9,4	7,9-11,2	4,8	3,7-6,4	0,6	0,4-0,9	3.058
Papua Pegunungan	8,7	7,2-10,4	8,8	7,2-10,7	2,7	1,9-3,8	0,6	0,3-1,0	1.539
Papua Barat	9,9	7,2-13,5	8,6	6,3-11,5	11,2	6,8-17,9	1,1	0,7-1,7	4.350
Papua Barat Daya	9,1	7,2-11,5	10,8	8,7-13,4	3,2	2,0-5,1	0,4	0,2-0,9	4.341
INDONESIA	**7,3**	**7,2-7,5**	**6,8**	**6,7-7,0**	**4,1**	**4,0-4,3**	**0,6**	**0,5-0,6**	**829.573**

Tabel 9. 4 Prevalensi masalah kesehatan mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Gusi bengkak/ bisul/ abses	Gusi mudah berdarah	Sariawan berulang min 4x	Sariawan menetap/ tidak sembuh min 1 bulan	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Kelompok Umur					
3 – 4	2,7	1,3	1,5	0,2	31.219
5 – 9	5,4	3,8	2,8	0,4	68.386
10 – 14	5,2	6,2	4,2	0,5	68.636
15 - 24	7,2	8,7	5,1	0,6	138.434
25 - 34	7,9	8,5	4,5	0,6	138.745
35 - 44	8,5	8,0	4,3	0,5	130.224
45 - 54	9,3	7,1	4,2	0,6	112.186
55 - 64	8,2	5,9	4,0	0,7	80.871
65+	5,9	4,2	3,4	0,6	60.872
Kelompok umur (WHO)					
5	4,9	2,5	2,1	0,4	13.353
12	5,2	5,7	4,6	0,5	13.325
15	5,5	8,2	5,2	0,5	15.358
35-44	8,5	8,0	4,3	0,5	130.224
65 +	5,9	4,2	3,4	0,6	60.872
Jenis kelamin					
Laki – laki	6,9	6,4	3,8	0,5	418.839
Perempuan	7,8	7,3	4,5	0,6	410.734
Pendidikan					
Tidak sekolah	6,0	4,7	3,2	0,5	68.410
Tidak tamat SD/MI	6,5	5,9	3,8	0,5	113.862
Tamat SD/MI	8,0	7,2	4,5	0,7	195.725
Tamat SMP/MTS	8,1	7,9	4,5	0,6	142.574
Tamat SMA/MA	7,9	7,7	4,4	0,6	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	7,0	7,3	4,3	0,5	63.382
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,6	8,1	4,8	0,7	210.895
Sekolah	5,7	7,4	4,7	0,5	116.558
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	6,3	6,5	3,6	0,6	20.595
Pegawai swasta	7,1	6,5	3,9	0,4	75.488
Wiraswasta	8,0	6,6	4,0	0,5	100.997
Petani/buruh tani	7,5	7,0	4,1	0,6	106.752
Nelayan	8,1	8,8	3,7	0,7	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,6	7,8	4,3	0,7	53.539
Lainnya	8,1	7,8	4,5	0,6	39.843
Tempat Tinggal					
Perkotaan	7,5	6,6	4,2	0,6	484.838
Perdesaan	7,1	7,2	4,1	0,5	344.735
Status Ekonomi					
Terbawah	7,8	8,1	4,2	0,6	119.292
Menengah bawah	7,7	7,3	4,2	0,6	150.359
Menengah	7,7	6,9	4,1	0,6	175.521
Menengah atas	7,2	6,3	4,2	0,5	193.305
Teratas	6,6	6,2	4,0	0,5	191.038

9.3 PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir.

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi), terapis gigi dan dr umum/nakes lainnya, dalam 12 bulan terakhir, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial),dalam 12 bulan terakhir.

1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut dalam 1 tahun terakhir pada ART usia ≥ 3 tahun Yang Menerima Perawatan Dari Tenaga Kesehatan (Dokter gigi, dokter gigi spesialis, terapis gigi dan dr umum/nakes lainnya)

a) Prevalensi penduduk yang bermasalah kesehatan gigi dan mulutnya

Prevalensi penduduk yang mengeluhkan gigi dan atau atau mulutnya bermasalah selama setahun terakhir

$$\textbf{Prevalensi bermasalah gigi \& mulut} = \frac{\textit{Jumlah ART yang mengeluhkan gigi dan mulutnya bermasalah dalam 1 tahun terakhir}}{\textit{Jumlah ART usia 3 tahun ke atas yang diwawancarai}}$$

b) Proporsi penduduk menerima perawatan dari tenaga Kesehatan

Proporsi penduduk yang mengeluhkan gigi dan/atau mulutnya bermasalah dan telah mendapatkan tindakan/perawatan dari tenaga kesehatan gigi (Dokter gigi spesialis, dokter gigi) terapis gigi dan dr umum/nakes lainnya untuk mengatasi keluhannya

Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (drg spesialis & drg):

$$\textbf{Proporsi bermasalah gigi \& mulut dan menerima perawatan dari drg spesialis dan drg} = \frac{\textit{Jumlah ART yang berobat /menerima perawatan dari drg spesialis dan drg}}{\textit{Jumlah ART yang mengeluhkan gigi dan mulutnya bermasalah dalam 1 tahun terakhir dan berobat ke tenaga medis}}$$

Menerima perawatan dari terapis gigi :

$$\textbf{Proporsi bermasalah gigi \& mulut dan menerima perawatan dari terapis gigi} = \frac{\textit{Jumlah ART yang berobat /menerima perawatan dari terapis gigi}}{\textit{Jumlah ART yang mengeluhkan gigi dan mulutnya bermasalah dalam 1 tahun terakhir dan berobat ke tenaga medis}}$$

Menerima perawatan dari dokter umum/nakes lainnya:

$$\textbf{Proporsi bermasalah gigi \& mulut dan menerima perawatan dari dr umum/nakes lainnya} = \frac{\textit{Jumlah ART yang berobat /menerima perawatan dari dokter umum/nakes lainnya}}{\textit{Jumlah ART yang mengeluhkan gigi dan mulutnya bermasalah dalam 1 tahun terakhir dan berobat ke tenaga medis}}$$

Tabel 9. 5 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun Yang Menerima Perawatan Dari Tenaga Kesehatan (Dokter gigi, dokter gigi spesialis, terapis gigi dan dr umum/nakes lainnya) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Bermasalah gigi dan Mulut		N tertimbang	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi		Menerima perawatan dari terapis gigi		Menerima perawatan dari dr umum/nakes lainnya		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	55,2	53,7-56,7	16.255	70,2	67,3-72,9	14,3	12,5-16,4	30,3	27,5-33,3	1.482
Sumatra Utara	53,4	51,9-54,9	45.584	78,0	74,4-81,2	2,9	1,9-4,3	22,6	19,4-26,2	1.734
Sumatra Barat	61,1	59,7-62,4	17.114	78,4	75,5-81,1	3,7	2,8-4,9	22,5	19,3-26,0	1.223
Riau	51,2	49,3-53,1	19.685	80,4	76,6-83,6	3,7	2,3-5,8	19,0	15,8-22,6	1.015
Jambi	50,9	48,9-52,8	10.955	85,2	81,4-88,3	6,6	4,8-9,2	18,4	14,8-22,7	524
Sumatera Selatan	56,2	54,6-57,9	26.003	67,7	63,8-71,4	5,8	4,2-8,1	29,1	25,7-32,8	1.172
Bengkulu	51,5	49,6-53,4	6.210	75,2	70,4-79,5	0,8	0,4-1,5	26,1	21,7-31,0	292
Lampung	58,4	56,8-60,0	27.688	60,6	55,8-65,2	7,5	5,2-10,6	34,0	29,7-38,6	1.110
Bangka Belitung	46,9	44,5-49,2	4.505	86,2	82,2-89,4	6,4	4,1-9,9	8,9	6,6-12,0	236
Kepulauan Riau	49,9	47,0-52,8	6.369	89,4	86,3-91,8	3,3	1,9-5,5	7,4	5,3-10,0	421
DKI Jakarta	50,0	48,0-51,9	31.861	95,4	93,5-96,8	1,6	0,9-2,7	3,6	2,3-5,5	3.433
Jawa Barat	63,4	62,5-64,4	148.411	84,3	82,5-85,9	3,9	3,2-4,8	14,4	12,8-16,2	13.204
Jawa Tengah	56,9	56,0-57,8	112.057	83,0	81,4-84,5	3,2	2,6-4,0	16,0	14,5-17,6	7.480
DI Yogyakarta	59,0	56,8-61,1	11.225	90,3	87,3-92,7	2,7	1,7-4,2	9,7	7,3-12,7	1.259
Jawa Timur	51,2	50,2-52,1	124.362	82,4	80,7-84,0	3,3	2,6-4,2	16,6	15,0-18,3	8.724
Banten	56,3	54,5-58,1	36.709	85,5	82,4-88,2	2,7	1,7-4,3	14,1	11,6-16,9	2.822
Bali	46,5	44,5-48,5	13.137	90,0	87,7-92,0	4,1	2,7-6,2	7,2	5,6-9,1	1.077
Nusa Tenggara Barat	53,1	51,0-55,2	16.431	76,4	72,4-80,0	15,2	11,9-19,2	15,7	12,2-19,9	1.055
Nusa Tenggara Timur	56,6	55,5-57,6	16.322	58,1	53,4-62,6	6,3	4,9-8,1	39,5	34,9-44,3	712
Kalimantan Barat	55,3	53,1-57,4	16.727	64,9	60,5-69,1	14,3	11,6-17,6	23,8	20,0-28,1	1.112
Kalimantan Tengah	52,9	50,5-55,4	8.225	65,2	59,5-70,4	13,1	9,7-17,6	24,4	19,7-29,8	289
Kalimantan Selatan	57,7	56,0-59,4	12.523	84,5	81,1-87,4	9,4	7,1-12,3	13,7	10,7-17,5	808
Kalimantan Timur	58,6	56,5-60,7	11.651	92,6	90,6-94,2	1,9	1,2-3,0	7,2	5,6-9,2	1.147
Kalimantan Utara	60,5	57,0-63,9	2.162	90,5	78,5-96,1	4,7	2,6-8,3	3,7	2,0-6,7	185
Sulawesi Utara	64,9	63,0-66,8	7.994	76,0	72,0-79,6	5,4	3,8-7,6	19,8	16,5-23,6	412
Sulawesi Tengah	66,5	64,9-68,2	9.127	73,0	68,9-76,7	8,9	6,9-11,3	19,5	16,3-23,2	548
Sulawesi Selatan	68,4	67,4-69,4	27.815	86,0	83,9-87,8	5,5	4,5-6,7	9,4	7,9-11,2	2.241
Sulawesi Tenggara	58,6	56,8-60,4	8.108	82,8	79,9-85,4	9,5	7,4-12,1	10,3	8,4-12,7	528
Gorontalo	61,4	58,7-64,0	3.598	77,3	71,7-82,1	3,5	1,9-6,5	19,8	15,5-24,8	154
Sulawesi Barat	68,4	66,5-70,3	4.361	78,3	72,3-83,3	5,8	3,4-9,8	20,9	15,2-28,1	271
Maluku	64,9	63,0-66,7	5.673	74,4	68,4-79,6	7,2	4,8-10,6	22,5	17,9-28,0	204
Maluku Utara	56,4	54,2-58,5	3.955	72,5	65,6-78,4	2,2	1,2-4,1	24,9	19,5-31,1	157
Papua	49,4	46,2-52,7	1.674	74,8	63,9-83,2	7,5	2,8-18,2	27,6	19,6-37,4	61
Papua Selatan	61,8	59,0-64,5	1.808	86,7	81,3-90,6	1,0	0,5-2,4	14,8	10,3-20,7	81
Papua Tengah	56,8	54,2-59,4	3.058	83,0	76,0-88,2	1,5	0,7-3,3	23,0	16,7-30,9	285
Papua Pegunungan	61,9	58,4-65,4	1.539	64,5	53,9-73,9	4,0	1,6-9,5	33,9	25,2-43,8	84
Papua Barat	60,7	56,3-64,9	4.350	32,3	16,6-53,2	2,6	1,1-5,6	73,6	53,8-87,0	774
Papua Barat Daya	55,9	51,0-60,7	4.341	43,4	32,5-55,1	7,2	3,0-16,1	66,7	55,4-76,3	248
INDONESIA	**56,9**	**56,6-57,3**	**829.573**	**81,4**	**80,7-82,2**	**4,5**	**4,3-4,8**	**17,1**	**16,3-17,8**	**58.564**

Tabel 9. 6 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut dalam 1 tahun terakhir pada usia ≥ 3 tahun Yang Menerima Perawatan Dari Tenaga Kesehatan (Dokter gigi, dokter gigi spesialis, terapis gigi, dan dokter umum/nakes lainnya) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut	N Tertimbang	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	Menerima perawatan dari terapis gigi	Menerima perawatan dari dokter umum/nakes lainnya	N Tertimbang
	%		%	%	%	
Kelompok Umur						
3 – 4	42,7	31.219	76,5	2,7	22,6	1.231
5 – 9	62,6	68.386	83,8	3,4	15,6	7.226
10 -14	48,8	68.636	82,7	4,1	16,1	4.347
15 - 24	47,3	138.434	81,8	4,4	16,4	8.126
25 - 34	54,1	138.745	83,2	4,6	15,6	10.820
35 - 44	58,5	130.224	80,4	4,9	17,9	10.326
45 - 54	63,0	112.186	79,2	5,1	18,4	8.179
55 - 64	67,1	80.871	80,0	5,4	18,5	5.383
65+	67,4	60.872	80,7	4,9	17,5	2.927
Kelompok umur (WHO)						
5	56,8	13.353	76,2	2,4	24,4	1.041
12	46,9	13.325	86,3	3,5	14,0	715
15	43,8	15.358	77,0	4,8	21,5	645
35-44	58,5	130.224	80,4	4,9	17,9	10.326
65 +	67,4	60.872	80,7	4,9	17,5	2.927
Jenis kelamin						
Laki – laki	55,8	418.839	80,9	4,6	17,8	25.481
Perempuan	58,1	410.734	81,8	4,5	16,5	33.083
Pendidikan						
Tidak sekolah	60,0	68.410	76,4	4,6	22,5	4.487
Tidak tamat SD/MI	59,7	113.862	80,9	4,3	18,0	8.627
Tamat SD/MI	60,2	195.725	71,8	6,3	25,4	9.850
Tamat SMP/MTS	55,7	142.574	78,8	4,9	19,2	8.497
Tamat SMA/MA	55,1	214.401	84,5	4,2	14,0	17.314
Tamat D1/D2/D3/PT	54,3	63.382	92,7	3,4	6,8	8.559
Pekerjaan						
Tidak bekerja	59,3	210.895	80,6	4,8	17,4	15.265
Sekolah	46,9	116.558	84,6	4,1	14,1	7.130
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	55,8	20.595	91,1	3,9	7,8	2.807
Pegawai swasta	52,0	75.488	89,5	2,8	10,1	7.067
Wiraswasta	57,7	100.997	83,5	4,9	14,6	6.934
Petani/buruh tani	63,3	106.752	57,6	7,4	39,1	4.681
Nelayan	62,2	5.302	69,5	9,8	22,5	243
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,2	53.539	81,3	3,9	18,2	2.840
Lainnya	59,8	39.843	79,6	7,3	18,3	3.142
Tempat tinggal						
Perkotaan	56,1	484.838	88,2	3,5	11,0	40.636
Perdesaan	58,2	344.735	66,1	7,0	30,8	17.928
Status Ekonomi						
Terbawah	59,6	119.292	53,5	6,4	44,8	4.761
Menengah bawah	58,8	150.359	70,8	6,9	26,3	7.090
Menengah	57,8	175.521	76,9	5,1	21,4	9.797
Menengah atas	56,3	193.305	82,1	4,7	16,1	14.150
Teratas	53,6	191.038	92,1	3,1	7,1	22.762

2. Proporsi alasan tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi pada usia > 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Proporsi penduduk Tidak berobat dari tenaga kesehatan

Proporsi penduduk yang tidak mendapatkan tindakan/ perawatan dari tenaga kesehatan untuk mengatasi keluhannya selama 1 tahun terakhir

$$\textit{Proporsi penduduk tidak berobat} = \frac{\textit{Jumlah ART yang tidak mendapatkan tindakan/ perawatan dari tenaga kesehatan untuk mengatasi keluhannya selama 1 tahun terakhir}}{\textit{ART usia} \geq \textit{3 tahun yang diwawancarai}}$$

Proporsi penduduk Tidak berobat ke tenaga kesehatan beserta alasannya

Proporsi alasan penduduk tidak berobat ke tenaga kesehatan untuk mengatasi keluhannya selama 1 tahun terakhir

$$\textit{Proporsi alasan penduduk tidak berobat 1 tahun terakhir} = \frac{\textit{Jumlah alasan ART yang tidak berobat ke tenaga medis seperti tidak sakit gigi, merasa tidak perlu, berobat ke tukang gigi atau mengobati sendiri}}{\textit{Jumlah ART yang tidak mendapatkan tindakan/ perawatan dari tenaga kesehatan untuk mengatasi keluhannya selama 1 tahun terakhir}}$$

Tabel 9. 7 Proporsi Alasan Tidak Pernah Berobat ke Tenaga Kesehatan Gigi pada usia ≥ 3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi		N Tertimbang	Alasan tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi								N Tertimbang
				Merasa Tidak pernah sakit gigi		Merasa tidak perlu		Berobat ke tukang gigi		Mengobati sendiri		
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	90,0	89,3-90,6	16.255	61,3	59,9-62,7	57,6	55,9-59,3	2,2	1,8-2,6	26,6	25,3-27,9	14.714
Sumatra Utara	95,6	95,2-96,0	45.584	56,7	55,3-58,2	46,6	44,9-48,3	1,7	1,3-2,1	32,8	31,3-34,2	43.853
Sumatra Barat	92,0	91,4-92,5	17.114	58,5	57,0-60,0	62,8	61,1-64,5	1,1	0,9-1,5	20,9	19,6-22,3	15.838
Riau	94,2	93,6-94,7	19.685	58,6	56,7-60,5	56,8	54,8-58,7	1,9	1,5-2,4	25,8	24,3-27,3	18.649
Jambi	94,6	93,9-95,2	10.955	60,9	58,8-63,0	52,7	50,3-55,1	2,9	2,3-3,6	30,7	28,8-32,8	10.430
Sumatera Selatan	94,8	94,2-95,3	26.003	57,6	56,0-59,2	51,5	49,5-53,6	0,8	0,6-1,1	30,7	29,2-32,2	24.804
Bengkulu	94,7	94,0-95,4	6.210	61,6	59,7-63,4	55,8	53,5-58,0	0,8	0,6-1,1	23,1	21,6-24,6	5.919
Lampung	95,4	94,9-95,9	27.688	61,9	60,1-63,6	56,0	54,2-57,8	1,1	0,8-1,4	24,2	22,8-25,7	26.587
Bangka Belitung	93,9	93,2-94,5	4.505	66,8	64,4-69,1	53,1	50,0-56,1	1,7	1,2-2,3	20,2	18,3-22,3	4.255
Kepulauan Riau	92,6	91,7-93,5	6.369	73,1	70,6-75,4	54,8	51,2-58,4	1,1	0,7-1,9	17,9	15,7-20,3	5.936
DKI Jakarta	87,0	85,8-88,0	31.861	65,6	63,5-67,6	55,8	52,7-58,8	0,5	0,3-0,8	13,5	12,3-14,8	27.874
Jawa Barat	89,9	89,5-90,4	148.411	58,0	57,0-59,0	60,7	59,5-61,9	0,8	0,6-0,9	28,1	27,1-29,2	134.308
Jawa Tengah	92,4	92,0-92,7	112.057	64,9	64,1-65,8	60,0	58,8-61,2	0,6	0,5-0,7	19,1	18,5-19,8	104.155
DI Yogyakarta	86,5	85,3-87,5	11.225	76,0	74,4-77,5	55,8	53,0-58,6	0,3	0,2-0,6	15,0	13,5-16,7	9.767
Jawa Timur	91,9	91,5-92,3	124.362	66,1	65,3-67,0	57,7	56,5-58,8	1,1	0,9-1,3	20,7	19,9-21,5	114.991
Banten	91,2	90,4-92,0	36.709	63,7	62,0-65,4	58,4	56,3-60,5	0,4	0,3-0,6	24,7	23,1-26,4	33.688
Bali	90,0	89,0-90,9	13.137	74,3	72,4-76,0	66,7	64,4-69,0	0,7	0,4-1,0	11,4	10,4-12,6	11.893
Nusa Tenggara Barat	92,9	92,2-93,5	16.431	64,3	62,2-66,3	49,9	47,1-52,8	0,9	0,6-1,4	24,1	22,3-26,0	15.358
Nusa Tenggara Timur	95,3	94,9-95,7	16.322	59,1	58,0-60,3	41,4	39,9-43,0	1,6	1,1-2,3	30,2	29,0-31,4	15.650
Kalimantan Barat	92,5	91,8-93,2	16.727	55,8	53,9-57,6	58,9	56,9-60,9	2,0	1,4-2,9	29,7	27,8-31,6	15.568
Kalimantan Tengah	95,9	95,4-96,4	8.225	56,0	53,6-58,3	55,1	52,6-57,5	1,6	1,1-2,4	37,0	34,5-39,6	7.939
Kalimantan Selatan	92,8	92,1-93,4	12.523	52,7	51,0-54,3	55,1	53,2-56,9	1,7	1,4-2,1	34,0	32,4-35,7	11.688
Kalimantan Timur	88,3	87,3-89,3	11.651	61,8	59,8-63,7	60,4	58,0-62,8	1,2	0,9-1,7	20,1	18,7-21,6	10.357
Kalimantan Utara	90,4	88,8-91,8	2.162	58,6	55,2-61,9	57,4	54,1-60,6	0,7	0,4-1,2	27,1	24,5-29,9	1.967
Sulawesi Utara	94,3	93,7-94,9	7.994	48,4	46,4-50,4	55,8	53,6-58,1	0,8	0,6-1,1	36,7	35,0-38,5	7.587
Sulawesi Tengah	93,4	92,7-94,0	9.127	46,9	45,2-48,7	52,2	50,3-54,1	1,9	1,5-2,5	33,3	31,6-35,1	8.573
Sulawesi Selatan	90,8	90,2-91,3	27.815	56,2	54,9-57,4	64,7	63,3-66,0	1,6	1,4-1,9	25,4	24,2-26,5	25.409
Sulawesi Tenggara	92,7	92,0-93,3	8.108	55,2	53,5-56,9	53,0	51,0-54,9	3,4	2,9-3,9	30,5	29,1-32,0	7.560
Gorontalo	95,3	94,6-96,0	3.598	48,6	46,1-51,0	49,0	45,9-52,0	0,8	0,5-1,1	39,7	37,1-42,3	3.451
Sulawesi Barat	93,0	92,0-94,0	4.361	44,1	41,8-46,6	58,0	54,9-61,0	1,8	1,4-2,4	34,7	32,3-37,3	4.082
Maluku	96,0	95,4-96,6	5.673	51,1	49,2-53,0	52,7	50,2-55,3	1,2	0,9-1,5	34,2	32,5-35,9	5.480
Maluku Utara	95,6	95,0-96,2	3.955	58,2	56,2-60,3	50,6	48,5-52,8	2,2	1,6-2,9	31,7	29,8-33,6	3.806
Papua	96,0	95,1-96,7	1.674	63,0	59,9-66,0	51,1	46,4-55,7	0,7	0,4-1,3	24,6	21,9-27,6	1.616
Papua Selatan	94,9	93,9-95,8	1.808	55,6	52,7-58,5	49,0	46,0-52,0	0,9	0,5-1,5	36,6	33,9-39,3	1.726
Papua Tengah	89,8	87,8-91,4	3.058	60,1	57,1-63,0	48,9	45,4-52,5	1,7	1,1-2,7	30,5	27,6-33,5	2.761
Papua Pegunungan	94,0	92,6-95,2	1.539	50,0	46,2-53,8	43,7	39,6-47,8	0,7	0,3-1,6	36,8	32,7-41,1	1.456
Papua Barat	78,8	70,7-85,2	4.350	58,9	54,8-63,0	50,0	45,1-54,9	7,3	3,6-14,4	25,9	21,6-30,7	3.449
Papua Barat Daya	93,8	92,1-95,2	4.341	53,8	48,9-58,7	40,4	35,7-45,4	4,5	2,5-8,2	26,1	22,4-30,2	4.097
INDONESIA	**91,9**	**91,8-92,1**	**829.573**	**61,1**	**60,8-61,4**	**57,0**	**56,5-57,4**	**1,1**	**1,1-1,2**	**24,8**	**24,5-25,1**	**767.244**

Tabel 9. 8 Proporsi Alasan Tidak Berobat Ke Tenaga Kesehatan Gigi pada Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi	N Tertimbang	Alasan tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi				N Tertimbang
			tidak pernah sakit gigi	Merasa tidak perlu	Berobat ke tukang gigi	Mengobati sendiri	
	%		%	%	%	%	
Kelompok Umur							
3 – 4	95,3	31.219	68,6	48,2	0,4	13,6	29.922
5 – 9	88,3	68.386	57,2	53,5	0,6	22,3	60.760
10 - 14	92,7	68.636	65,4	53,6	0,6	19,7	64.022
15 - 24	92,9	138.434	66,9	55,6	0,6	21,4	129.455
25 - 34	90,9	138.745	63,2	56,8	0,7	25,4	126.874
35 - 44	91,0	130.224	60,5	57,4	0,8	27,7	119.256
45 - 54	91,9	112.186	56,9	58,7	0,9	29,3	103.680
55 - 64	92,7	80.871	55,0	60,4	1,1	29,5	75.389
65+	94,5	60.872	55,7	63,7	1,0	25,5	57.884
Kelompok umur (WHO)							
5	91,2	13.353	59,5	50,0	0,7	20,1	12.251
12	94,1	13.325	65,5	52,9	0,5	19,3	12.611
15	95,0	15.358	68,5	55,6	0,4	18,8	14.687
35-44	91,0	130.223	60,5	57,4	0,8	27,7	119.256
65 +	94,5	60.872	55,7	63,7	1,0	25,5	57.884
Jenis kelamin							
Laki – laki	93,1	418.839	61,2	57,1	0,7	25,0	392.197
Perempuan	90,8	410.734	61,0	56,8	0,8	24,6	375.047
Pendidikan							
Tidak sekolah	92,6	68.410	58,1	54,6	1,0	23,8	63.762
Tidak tamat SD/MI	91,6	113.862	58,2	55,8	0,7	24,6	104.901
Tamat SD/MI	94,4	195.725	57,9	58,2	0,8	28,0	185.907
Tamat SMP/MTS	93,3	142.574	61,7	57,3	0,7	25,6	133.800
Tamat SMA/MA	90,7	214.401	63,4	58,2	0,7	24,4	195.719
Tamat D1/D2/D3/PT	83,5	63.382	67,4	56,9	0,5	21,4	53.232
Pekerjaan							
Tidak bekerja	91,7	210.895	59,7	58,1	0,8	26,0	194.681
Sekolah	92,8	116.558	66,9	54,8	0,5	19,8	108.800
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	83,5	20.595	66,3	56,0	0,7	22,7	17.296
Pegawai swasta	88,8	75.488	66,8	60,4	0,4	21,4	67.429
Wiraswasta	92,3	100.997	61,2	58,0	0,8	26,5	93.814
Petani/buruh tani	95,2	106.752	54,9	57,2	1,2	30,8	102.247
Nelayan	95,0	5.302	54,4	53,4	1,2	33,2	5.069
Buruh/sopir/ pembantu ruta	94,2	53.539	58,9	60,7	0,6	28,7	50.724
Lainnya	91,1	39.843	59,7	56,1	0,9	27,2	36.501
Tempat Tinggal							
Perkotaan	90,3	484.838	63,1	58,4	0,6	23,0	440.423
Perdesaan	94,2	344.735	58,4	55,1	1,0	27,3	326.821
Status Ekonomi							
Terbawah	95,6	119.292	57,0	54,3	1,0	28,1	114.705
Menengah bawah	94,8	150.359	58,2	56,8	0,8	27,3	143.397
Menengah	93,8	175.521	59,9	57,5	0,8	25,9	165.717
Menengah atas	91,8	193.305	62,0	57,5	0,7	24,2	178.514
Teratas	85,8	191.038	66,9	57,8	0,5	20,1	164.857

9.4 JENIS LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Menggambarkan jenis layanan yang diterima penduduk untuk mengatasi masalah gigi dan mulut dari tenaga kesehatan gigi dalam 12 bulan terakhir.

Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh Responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh Responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.

Proporsi tindakan yang diterima dari tenaga kesehatan gigi untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada usia ≥ 3 tahun menurut provinsi, SKI 2023

Proporsi jenis Tindakan yang diterima penduduk dari tenaga medis/nakes untuk mengatasi keluhannya selama 1 tahun terakhir.

$$\textit{Proporsi penduduk yg pengobatan sendiri/ minum obat} = \frac{\text{Jumlah ART yang menerima Tindakan atau perawatan dari tenaga kesehatan untuk mengatasi keluhannya dalam 1 tahun terakhir}}{\textit{Jumlah ART yang berobat ke tenaga} \text{ kesehatan}}$$

Tabel 9. 9 Proporsi tindakan yang diterima dari tenaga kesehatan gigi untuk mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada usia ≥ 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut												N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut		Penumpatan/ penambalan gigi		Pencabutan gigi		Pemasangan gigi palsu		Pembersihan karang gigi (scaling)		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	88,1	86,1-89,8	38,6	35,6-41,6	19,7	17,6-22,0	39,7	37,0-42,5	4,1	3,3-5,0	7,7	6,3-9,3	1.517
Sumatra Utara	70,0	65,4-74,2	36,6	31,4-42,2	19,2	16,1-22,9	34,2	30,5-38,1	4,3	3,1-5,9	14,1	11,2-17,5	1.859
Sumatra Barat	74,5	71,8-77,0	42,1	38,9-45,3	25,6	23,1-28,4	33,2	30,4-36,0	3,6	2,7-4,7	9,0	7,3-11,1	1.277
Riau	73,7	69,7-77,4	38,4	34,8-42,1	21,4	18,8-24,3	37,7	34,6-40,9	4,8	3,5-6,5	6,4	4,6-8,8	1.070
Jambi	82,6	79,2-85,6	49,6	44,1-55,0	20,9	17,5-24,8	46,3	42,4-50,3	3,3	2,2-5,1	7,9	5,7-10,9	548
Sumatera Selatan	75,3	70,1-79,7	39,3	35,3-43,3	19,4	16,5-22,7	33,2	29,5-37,1	2,7	1,7-4,5	8,8	6,0-12,6	1.256
Bengkulu	78,0	72,7-82,6	32,9	27,8-38,5	20,5	17,0-24,5	36,0	31,1-41,3	3,5	2,2-5,5	9,5	6,3-14,2	304
Lampung	71,7	65,0-77,6	31,0	27,2-35,2	13,5	11,2-16,1	29,8	26,0-33,8	3,4	2,3-5,2	6,1	3,6-10,2	1.175
Bangka Belitung	47,9	42,7-53,3	25,8	21,9-30,2	17,1	14,3-20,4	51,9	47,9-56,0	5,3	3,7-7,5	9,7	7,1-13,3	257
Kepulauan Riau	66,5	60,7-71,9	33,6	28,5-39,1	21,2	16,6-26,5	40,2	35,1-45,6	2,4	1,4-4,3	7,3	5,2-10,2	436
DKI Jakarta	47,6	43,3-5,02	46,3	42,3-50,3	41,3	38,0-44,6	23,3	20,3-26,5	4,3	3,1-5,8	21,2	18,0-24,8	3.866
Jawa Barat	69,9	67,8-71,9	49,9	47,7-52,1	25,7	23,9-27,5	30,4	28,8-32,2	2,6	2,1-3,2	14,1	12,7-15,7	13.880
Jawa Tengah	70,5	68,2-72,7	44,9	42,8-47,1	21,0	19,5-22,7	26,3	24,7-28,0	2,2	1,8-2,7	10,7	9,4-12,0	7.941
DI Yogyakarta	54,8	50,9-58,7	40,8	37,2-44,5	21,3	18,7-24,2	26,5	23,8-29,5	3,4	2,3-4,9	17,8	15,1-20,7	1.412
Jawa Timur	64,4	62,3-66,5	42,3	40,1-44,5	24,5	23,0-26,1	29,8	28,1-31,7	3,0	2,4-3,7	11,8	10,5-13,3	9.369
Banten	66,0	61,7-70,0	39,7	35,6-44,1	26,2	23,0-29,6	29,6	26,4-33,0	2,0	1,4-3,0	12,7	9,8-16,3	3.001
Bali	54,1	49,8-58,4	38,9	35,4-42,6	35,0	32,0-38,1	29,5	27,0-32,0	3,3	2,3-4,6	19,1	16,5-22,1	1.225
Nusa Tenggara Barat	77,1	73,4-80,5	53,7	49,3-57,9	26,7	23,2-30,6	35,4	31,9-39,0	4,9	3,1-7,7	11,0	8,3-14,5	1.085
Nusa Tenggara Timur	87,3	84,9-89,5	49,7	45,2-54,2	11,3	9,3-13,5	31,4	28,0-34,9	3,1	2,2-4,3	7,5	5,8-9,7	714
Kalimantan Barat	67,5	63,6-71,2	34,4	30,2-38,8	26,8	23,7-30,2	35,4	31,8-39,1	2,8	2,0-4,0	10,2	8,1-12,7	1.166
Kalimantan Tengah	67,1	61,4-72,3	32,6	27,8-37,7	25,4	21,3-29,9	32,9	28,3-38,0	2,0	1,2-3,2	8,7	6,0-12,5	311
Kalimantan Selatan	58,8	54,4-63,0	35,2	31,5-39,0	42,5	38,9-46,1	37,2	34,0-40,6	4,0	2,9-5,5	9,6	7,5-12,1	842
Kalimantan Timur	50,9	47,1-54,7	45,3	41,4-49,3	31,1	27,9-34,5	33,2	30,4-36,1	1,6	0,9-2,8	14,9	11,6-18,9	1.262
Kalimantan Utara	57,8	48,8-66,3	40,1	32,2-48,5	39,9	32,3-48,0	36,0	30,8-41,6	1,8	0,8-4,1	14,2	10,0-19,6	192
Sulawesi Utara	69,2	64,9-73,1	38,4	34,0-42,9	14,8	12,1-18,1	44,1	39,9-48,4	7,6	5,6-10,4	10,2	7,8-13,2	422
Sulawesi Tengah	64,3	59,7-68,5	31,5	27,7-35,6	19,9	17,0-23,0	55,3	50,8-59,8	4,5	3,4-6,1	8,0	6,0-10,5	564
Sulawesi Selatan	60,9	58,1-63,6	38,6	35,8-41,4	20,0	17,7-22,5	49,8	47,1-52,5	4,3	3,6-5,2	14,3	11,8-17,2	2.382
Sulawesi Tenggara	63,8	59,7-67,7	41,4	37,1-45,9	25,0	21,6-28,7	54,5	50,7-58,2	5,7	4,2-7,7	12,5	9,9-15,7	552
Gorontalo	77,0	70,9-82,1	42,4	35,9-49,2	20,7	16,4-25,8	39,5	34,1-45,1	2,7	1,5-4,7	10,3	6,6-15,6	156
Sulawesi Barat	64,3	58,6-69,6	34,1	28,0-40,8	14,7	11,0-19,4	47,9	42,6-53,3	5,9	3,6-9,4	6,5	4,1-10,4	282
Maluku	69,3	62,4-75,5	31,7	26,8-37,0	14,0	10,4-18,6	51,6	45,0-58,1	3,5	2,1-5,8	10,3	6,8-15,3	211
Maluku Utara	83,3	78,7-87,0	31,7	26,5-37,4	16,4	12,2-21,7	38,9	32,7-45,5	2,5	1,4-4,4	8,5	5,6-12,6	160
Papua	74,9	65,0-82,8	39,8	30,4-50,0	23,9	18,0-30,8	40,5	32,9-48,7	1,2	0,5-2,8	5,9	3,3-10,1	63
Papua Selatan	76,8	68,1-83,7	48,7	38,0-59,5	21,3	13,9-31,2	35,1	27,9-43,2	1,9	0,8-4,9	11,7	5,6-22,7	86
Papua Tengah	85,9	78,9-90,8	52,9	44,5-61,2	36,2	30,0-43,0	31,1	24,3-38,9	2,7	1,3-5,7	11,9	7,7-18,1	291
Papua Pegunungan	72,8	62,6-81,1	41,0	32,7-49,8	11,7	6,8-19,5	34,8	26,6-44,0	0,7	0,2-2,8	8,3	4,7-14,1	85
Papua Barat	94,3	89,9-96,9	16,9	6,6-36,7	6,1	3,8-9,8	24,7	12,4-43,2	2,6	1,1-6,1	4,0	2,2-7,3	857
Papua Barat Daya	95,6	86,7-98,6	42,5	31,4-54,4	10,9	6,1-18,8	30,8	21,7-41,7	1,6	0,7-3,6	7,9	3,4-17,4	250
INDONESIA	**67,5**	**66,7-68,3**	**43,0**	**42,1-43,9**	**24,6**	**23,9-25,2**	**31,9**	**31,2-32,6**	**3,1**	**2,9-3,3**	**12,5**	**11,9-13**	**62.329**

Tabel 9. 10 Proporsi/ tindakan yang diterima dari tenaga kesehatan gigi untuk mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada usia ≥ 3 tahun menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut						N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat	Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	Penumpatan/ penambalan gigi	Pencabutan gigi	Pemasangan gigi palsu	Pembersihan karang gigi (scaling)	
	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur							
3 – 4	69,3	54,9	12,9	13,0	N/A	N/A	1.376
5 – 9	60,3	42,0	13,5	48,8	N/A	N/A	7.437
10 -14	64,7	43,5	19,9	39,4	N/A	N/A	4.656
15 - 24	62,6	42,1	29,8	20,6	1,0	18,8	9.086
25 - 34	66,2	45,9	28,6	25,5	1,6	19,1	11.761
35 - 44	70,0	42,7	29,1	28,7	2,4	14,7	10.877
45 - 54	75,6	41,5	24,7	34,1	5,1	10,7	8.500
55 - 64	73,5	41,8	23,1	37,6	8,0	8,5	5.527
65+	66,3	38,5	18,9	40,7	15,2	6,0	3.108
Kelompok umur (WHO)							
5	67,0	48,8	18,8	23,9	N/A	2,8	1.095
12	66,6	43,8	21,2	38,8	N/A	6,1	735
15	64,3	43,5	28,9	14,7	0,4	11,6	707
35-44	70,0	42,7	29,1	28,7	2,4	14,7	10.877
65 +	66,3	38,5	18,9	40,7	15,2	6,0	3.108
Jenis kelamin							
Laki – laki	68,7	41,7	23,7	33,5	2,9	11,7	27.008
Perempuan	66,6	44,0	25,2	30,6	3,2	13,1	35.321
Pendidikan							
Tidak sekolah	68,6	41,2	14,9	38,9	2,1	4,0	4.685
Tidak tamat SD/MI	65,5	40,4	14,2	46,9	1,2	4,7	8.930
Tamat SD/MI	78,2	38,3	17,5	31,7	4,7	5,6	10.188
Tamat SMP/MTS	74,6	41,9	24,9	28,7	3,8	8,8	8.921
Tamat SMA/MA	66,9	43,2	29,7	28,9	2,9	15,9	18.487
Tamat D1/D2/D3/PT	52,0	50,1	37,7	26,1	3,8	28,9	9.742
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,3	42,9	24,6	30,4	4,1	12,4	16.186
Sekolah	60,6	43,9	27,6	28,0	0,5	13,6	7.834
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	57,8	51,1	34,3	32,5	5,0	25,1	3.166
Pegawai swasta	59,6	46,0	34,6	23,1	2,6	22,7	7.878
Wiraswasta	71,1	43,0	29,0	31,4	4,2	13,5	7.213
Petani/buruh tani	85,9	30,4	12,6	33,2	5,3	3,2	4.772
Nelayan	77,4	33,7	11,8	47,3	4,7	4,7	246
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,8	41,4	20,0	31,5	3,1	7,1	2.906
Lainnya	68,9	43,7	26,3	37,1	5,6	13,3	3.315
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,9	45,7	28,3	31,3	3,0	15,0	43.810
Perdesaan	78,3	36,6	15,8	33,3	3,2	6,5	18.519
Status Ekonomi							
Terbawah	87,2	32,2	8,9	27,0	2,2	3,4	4.919
Menengah bawah	78,1	37,2	15,2	32,2	2,8	4,4	7.291
Menengah	76,9	39,8	18,0	33,7	2,6	6,5	10.061
Menengah atas	70,5	41,1	23,0	34,1	3,1	9,3	14.770
Teratas	55,1	49,2	33,8	30,7	3,6	20,8	25.285

9.5 DAMPAK PENYAKIT GIGI DAN MULUT TERHADAP KUALITAS HIDUP

Proporsi dampak penyakit gigi dan mulut terhadap kualitas hidup usia ≥ 3 tahun
Proporsi penduduk yang mengalami gangguan Kesehatan gigi dan mulut sehingga menyebabkan tidak masuk sekolah, atau tidak bekerja, tidak bisa bermain (anak balita) atau tidak bisa beraktivitas

$$\textit{Proporsi penduduk yg berdampak beraktivitas karena gangguan kesgilut} = \frac{\textit{Jumlah ART yang tidak masuk sekolah, atau tidak bekerja, tidak bisa bermain (anak balita) atau tidak bisa beraktivitas akibat masalah kesehatan gigi dan mulut}}{\textit{Jumlah ART yang mengalami masalah Kesehatan gigi dan mulut dalam 1 tahun terakhir}}$$

Tabel 9. 11 Proporsi Dampak Penyakit Gigi dan Mulut terhadap Kualitas Hidup Usia ≥ 3 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Berdampak		Tidak Berdampak		N Tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	11,1	10,5-11,8	88,9	88,2-89,5	13.488
Sumatra Utara	7,2	6,7-7,7	92,8	92,3-93,3	40.713
Sumatra Barat	8,5	7,9-9,1	91,5	90,9-92,1	14.655
Riau	8,4	7,7-9,2	91,6	90,8-92,3	17.198
Jambi	7,4	6,6-8,3	92,6	91,7-93,4	9.490
Sumatera Selatan	8,3	7,6-9,1	91,7	90,9-92,4	22.677
Bengkulu	8,9	8,0-9,9	91,1	90,1-9,02	5.332
Lampung	6,9	6,4-7,6	93,1	92,4-93,6	24.513
Bangka Belitung	5,8	5,2-6,5	94,2	93,5-94,8	4.089
Kepulauan Riau	6,9	6,0-7,9	93,1	92,1-94,0	5.318
DKI Jakarta	8,4	7,5-9,3	91,6	90,7-92,5	24.628
Jawa Barat	10,5	9,9-11,0	89,5	89,0-90,1	125.798
Jawa Tengah	7,7	7,3-8,1	92,3	91,9-92,7	94.951
DI Yogyakarta	7,1	6,3-7,9	92,9	92,1-93,7	8.628
Jawa Timur	7,9	7,4-8,3	92,1	91,7-92,6	100.268
Banten	8,4	7,5-9,4	91,6	90,6-92,5	32.429
Bali	5,9	5,1-6,7	94,1	93,3-94,9	10.857
Nusa Tenggara Barat	9,4	8,4-10,5	90,6	89,5-91,6	13.244
Nusa Tenggara Timur	11,1	10,5-11,8	88,9	88,2-89,5	13.302
Kalimantan Barat	6,8	6,1-7,5	93,2	92,5-93,9	14.596
Kalimantan Tengah	7,7	6,9-8,6	92,3	91,4-93,1	7.315
Kalimantan Selatan	7,2	6,6-7,9	92,8	92,1-93,4	11.113
Kalimantan Timur	10,2	9,3-11,3	89,8	88,7-90,7	10.181
Kalimantan Utara	8,3	7,2-9,6	91,7	90,4-92,8	1.880
Sulawesi Utara	11,1	10,2-12,2	88,9	87,8-89,8	7.013
Sulawesi Tengah	13,5	12,4-14,6	86,5	85,4-87,6	8.006
Sulawesi Selatan	9,5	9,0-10,0	90,5	90,0-91,0	24.197
Sulawesi Tenggara	10,7	10,0-11,5	89,3	88,5-90,0	6.868
Gorontalo	11,4	10,2-12,7	88,6	87,3-89,8	3.164
Sulawesi Barat	12,4	11,2-13,6	87,6	86,4-88,8	3.834
Maluku	13,5	12,3-14,9	86,5	85,1-87,7	4.808
Maluku Utara	14,6	13,2-16,1	85,4	83,9-86,8	3.051
Papua	10,3	8,6-12,4	89,7	87,6-91,4	1.328
Papua Selatan	12,6	10,9-14,5	87,4	85,5-89,1	1.531
Papua Tengah	13,0	11,5-14,8	87,0	85,2-88,5	2.572
Papua Pegunungan	16,7	13,9-19,8	83,3	80,2-86,1	1.275
Papua Barat	12,3	9,2-16,3	87,7	83,7-90,8	3.512
Papua Barat Daya	16,9	13,3-21,1	83,1	78,9-86,7	3.604
INDONESIA	**8,8**	**8,7-9,0**	**91,2**	**91,0-91,3**	**701.428**

Tabel 9. 12 Proporsi dampak penyakit gigi dan mulut terhadap kualitas hidup ART usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Berdampak	Tidak Berdampak	N Tertimbang
	%	%	
Kelompok Umur			
3 – 4	7,4	92,6	24.076
5 – 9	11,3	88,7	61.037
10 - 14	9,8	90,2	60.071
15 - 24	8,4	91,6	118.195
25 - 34	9,0	91,0	117.381
35 - 44	8,9	91,1	110.698
45 - 54	8,7	91,3	95.415
55 - 64	8,3	91,7	67.347
65+	6,6	93,4	47.209
Kelompok umur (WHO)			
5	9,6	90,4	11.466
12	9,1	90,9	11.655
15	8,8	91,2	13.173
35-44	8,9	91,1	110.698
65 +	6,6	93,4	47.209
Jenis kelamin			
Laki – laki	8,7	91,3	354.160
Perempuan	9,0	91,0	347.268
Pendidikan			
Tidak sekolah	9,7	90,3	57.293
Tidak tamat SD/MI	10,5	89,5	98.691
Tamat SD/MI	8,9	91,1	164.107
Tamat SMP/MTS	8,7	91,3	120.933
Tamat SMA/MA	8,1	91,9	182.282
Tamat D1/D2/D3/PT	7,8	92,2	54.046
Pekerjaan			
Tidak bekerja	8,8	91,2	176.947
Sekolah	8,8	91,2	101.188
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	8,2	91,8	17.522
Pegawai swasta	7,8	92,2	64.344
Wiraswasta	8,4	91,6	85.268
Petani/buruh tani	8,7	91,3	88.026
Nelayan	10,6	89,4	4.413
Buruh/sopir/ pembantu ruta	9,4	90,6	45.360
Lainnya	8,3	91,7	33.247
Tempat Tinggal			
Perkotaan	8,4	91,6	411.177
Perdesaan	9,4	90,6	290.251
Status Ekonomi			
Terbawah	9,6	90,4	98.364
Menengah bawah	9,3	90,7	127.005
Menengah	8,9	91,1	149.163
Menengah atas	8,5	91,5	164.495
Teratas	8,2	91,8	162.356

9.5 PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN MENYIKAT GIGI

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

1. Proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar pada usia ≥ 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Proporsi Frekuensi menyikat gigi setiap hari pada penduduk

$$\textit{Proporsi penduduk yg memiliki kebiasaan sikat gigi} = \frac{\textit{Jumlah ART dengan frekuensi sikat gigi 2 atau lebih dari 2 kali setiap hari}}{\textit{Jumlah ART yang menyikat gigi setiap hari}}$$

Proporsi penduduk yang memiliki kebiasaan waktu sikat gigi yang benar (pagi sesudah sarapan dan sebelum tidur malam

$$\textit{Proporsi penduduk yg memiliki kebiasaan sikat gigi setiap hari dengan waktu yang benar (sesudah sarapan dan sebelum tidur malam)} = \frac{\textit{Jumlah ART yang memiliki kebiasaan menyikat gigi pada pagi hari sesudah sarapan dan sebelum tidur malam}}{\textit{Jumlah ART yang menyikat gigi setiap hari dengan frekuensi menyikat gigi 2 atau lebih dari 2 kali setiap hari}}$$

Tabel 9. 13 Proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar pada usia ≥ 3 tahun menurut provinsi, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Tidak sikat gigi setiap hari		Sikat gigi setiap hari				Waktu Sikat gigi yang benar		N Tertimbang
			1x		2x				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	6,15	5,7-6,7	16,0	15,0-17,0	68,7	67,5-69,9	5,8	5,2-6,4	14.882
Sumatra Utara	5,51	5,1-5,9	11,9	11,2-12,5	76,7	75,7-77,7	2,9	2,6-3,3	42.254
Sumatra Barat	3,50	3,2-3,8	13,2	12,4-14,1	78,6	77,6-79,5	1,2	1,0-1,4	16.179
Riau	4,53	4,1-5,1	8,7	7,9-9,6	78,2	76,9-79,4	3,8	3,1-4,6	18.406
Jambi	4,01	3,6-4,5	5,8	5,2-6,6	76,9	75,2-78,5	3,4	2,8-4,0	10.290
Sumatera Selatan	3,85	3,4-4,4	5,9	5,4-6,6	81,6	80,5-82,7	4,0	3,4-4,7	24.536
Bengkulu	3,94	3,4-4,5	5,4	4,8-6,0	83,5	82,1-84,8	2,7	2,2-3,3	5.861
Lampung	4,81	4,3-5,4	6,0	5,4-6,7	79,9	78,7-81,1	3,5	3,0-4,1	25.847
Bangka Belitung	2,81	2,4-3,2	6,4	5,6-7,2	73,4	71,6-75,0	6,3	5,3-7,4	4.299
Kepulauan Riau	1,85	1,5-2,3	5,4	4,6-6,4	76,1	73,7-78,4	2,9	2,3-3,6	6.114
DKI Jakarta	2,33	1,9-2,8	6,4	5,7-7,1	70,2	68,5-71,9	6,8	5,9-7,8	30.474
Jawa Barat	2,79	2,6-3	7,8	7,4-8,2	67,8	67,0-68,6	5,8	5,5-6,2	141.473
Jawa Tengah	3,37	3,1-3,6	8,2	7,8-8,6	75,8	75,1-76,5	5,0	4,7-5,3	105.565
DI Yogyakarta	2,88	2,5-3,4	7,8	7,1-8,6	72,9	71,5-74,3	10,0	8,9-11,2	10.557
Jawa Timur	3,33	3,1-3,6	9,0	8,5-9,4	71,4	70,6-72,1	4,1	3,8-4,5	117.041
Banten	3,30	2,9-3,8	7,1	6,4-7,8	73,3	71,9-74,7	4,2	3,6-4,8	34.760
Bali	4,32	3,9-4,8	10,0	9,3-10,9	77,4	75,4-79,3	12,4	10,1-15,0	12.244
Nusa Tenggara Barat	4,47	3,9-5,1	15,3	14,2-16,4	66,2	64,9-67,6	10,5	9,5-11,6	15.324
Nusa Tenggara Timur	11,79	11,1-12,5	32,0	30,7-33,3	61,2	60,0-62,5	5,5	4,9-6,0	13.992
Kalimantan Barat	2,68	2,4-3	6,9	6,3-7,6	75,5	74,0-77,0	9,2	8,3-10,2	15.926
Kalimantan Tengah	4,99	4,3-5,8	7,7	6,8-8,7	79,9	78,4-81,4	5,3	4,4-6,3	7.633
Kalimantan Selatan	3,93	3,4-4,5	10,3	9,4-11,2	75,3	74,1-76,6	7,7	6,9-8,5	11.743
Kalimantan Timur	2,78	2,3-3,3	5,2	4,7-5,8	68,4	66,6-70,2	9,9	8,2-12	11.091
Kalimantan Utara	3,72	3-4,5	8,6	7,2-10,2	75,2	72,5-77,7	6,7	5,5-8,0	2.035
Sulawesi Utara	4,25	3,7-4,9	10,6	9,8-11,5	74,8	73,5-76,0	6,8	5,9-7,9	7.496
Sulawesi Tengah	4,79	4,2-5,4	10,2	9,4-11,0	67,0	65,6-68,3	8,2	7,4-9,1	8.471
Sulawesi Selatan	4,39	4,1-4,7	15,4	14,7-16,1	69,3	68,4-70,1	22,6	21,6-23,6	25.841
Sulawesi Tenggara	4,77	4,3-5,3	10,6	9,9-11,3	67,8	66,3-69,2	21,0	19,5-22,5	7.546
Gorontalo	3,10	2,7-3,6	7,9	7-8,8,0	67,7	65,7-69,7	6,0	5,1-7,0	3.390
Sulawesi Barat	5,15	4,4-6	12,9	11,8-14,1	69,2	67,1-71,2	21,6	19,1-24,3	4.017
Maluku	3,91	3,5-4,4	9,9	8,9-11,1	71,7	69,8-73,4	4,0	3,4-4,6	5.341
Maluku Utara	9,72	8,7-10,8	12,1	11,1-13,2	74,2	72,7-75,7	3,1	2,6-3,7	3.474
Papua	9,51	7,9-11,4	20,3	17,5-23,5	65,1	61,5-68,5	10,4	7,9-13,5	1.479
Papua Selatan	7,92	6,7-9,3	14,0	12,2-16,0	62,2	59,2-65,2	9,7	7,7-12,1	1.636
Papua Tengah	12,03	10,7-13,5	22,7	20,6-25,0	66,3	64,0-68,4	6,8	5,7-8,2	2.629
Papua Pegunungan	37,66	33,3-42,2	20,5	17,7-23,5	70,4	67,2-73,4	6,8	5,2-8,7	938
Papua Barat	42,68	35,8-49,9	22,4	18,1-27,2	72,3	67,1-76,9	15,4	12-19,5	2.192
Papua Barat Daya	58,32	53-63,5	48,2	41,3-55,2	48,6	41,9-55,4	21,0	17,3-25,2	1.688
INDONESIA	**4,37**	**4,3-4,5**	**9,5**	**9,3-9,6**	**72,5**	**72,3-72,8**	**6,2**	**6,1-6,3**	**774.665**

Tabel 9. 14 Proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tidak sikat gigi setiap hari	Sikat gig setiap hari		Waktu Sikat gigi yang benar	N Tertimbang
		1x	2x		
	%	%	%	%	
Kelompok Umur					
3 – 4	11,18	22,5	68,7	4,6	27.095
5 – 9	5,34	15,0	73,6	4,6	63.748
10 - 14	3,79	10,4	75,7	5,3	64.999
15 - 24	3,16	6,7	72,8	7,4	131.929
25 - 34	2,96	6,2	72,8	7,5	132.518
35 - 44	2,81	6,9	73,3	6,8	124.487
45 - 54	3,23	8,2	72,4	5,9	106.671
55 - 64	5,10	11,0	71,1	5,1	74.516
65+	11,53	17,8	68,4	4,4	48.702
Kelompok umur (WHO)					
5	4,04	17,4	71,2	4,6	12.250
12	6,74	9,7	76,6	5,6	12.658
15	3,63	8,0	75,8	5,7	14.651
35-44	3,08	6,9	73,3	6,8	124.487
65 +	2,81	17,8	68,4	4,4	48.702
Jenis kelamin					
Laki – laki	4,69	11,2	74,4	5,6	389.907
Perempuan	4,04	7,8	70,6	6,8	384.758
Pendidikan					
Tidak sekolah	11,18	15,8	71,7	4,6	27.095
Tidak tamat SD/MI	10,38	12,9	73,4	4,4	58.854
Tamat SD/MI	5,56	10,1	72,7	4,8	104.577
Tamat SMP/MTS	4,52	7,4	74,3	4,6	181.418
Tamat SMA/MA	2,97	6,5	72,8	6,0	135.833
Tamat D1/D2/D3/PT	2,38	4,9	68,3	7,5	205.846
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,16	7,7	70,3	6,6	195.692
Sekolah	4,41	8,3	74,4	6,6	111.203
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,09	5,1	68,5	11,6	19.761
Pegawai swasta	2,30	4,9	73,1	7,5	72.864
Wiraswasta	1,97	7,4	74,5	6,4	96.523
Petani/buruh tani	2,53	14,5	73,3	3,9	94.858
Nelayan	7,73	13,5	72,3	6,3	4.866
Buruh/sopir/ pembantu ruta	5,93	8,8	74,1	5,0	50.832
Lainnya	3,00	7,7	70,3	8,0	37.223
Tempat Tinggal					
Perkotaan	3,21	8,1	71,4	6,7	459.146
Perdesaan	6,01	11,5	74,3	5,4	315.519
Status Ekonomi					
Terbawah	10,71	16,3	70,4	4,9	102.290
Menengah bawah	4,52	11,0	73,8	5,3	139.935
Menengah	3,53	9,2	74,0	5,4	165.763
Menengah atas	3,07	7,9	73,7	6,1	183.655
Teratas	2,48	6,5	70,2	8,5	182.977

2. Proporsi kepemilikan sikat gigi dan penggunaan pasta gigi pada usia > 3 tahun

Proporsi kepemilikan sikat gigi pada penduduk

$$\textit{Proporsi penduduk yg memiliki sikat gigi sendiri} = \frac{\text{Jumlah ART yang menyikat gigi menggunakan sikat gigi milik sendiri}}{\textit{Jumlah ART yang menyikat gigi setiap hari}}$$

Proporsi penggunaan pasta gigi/odol saat sikat gigi pada penduduk

$$\textit{Proporsi penduduk yg selalu menggunakan pasta gigi} = \frac{\text{Jumlah ART yang selalu menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi}}{\textit{Jumlah ART yang menyikat gigi setiap hari}}$$

Tabel 9. 15 Proporsi kepemilikan sikat gigi dan penggunaan pasta gigi pada usia ≥ 3 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kepemilikan Sikat Gigi				Penggunaan Pasta Gigi				N Tertimbang
	Milik Sendiri		Milik Bersama		Ya		Kadang-kadang		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	99,2	99,0-99,3	0,8	0,7-1,0	97,6	97,2-97,9	2,4	2,1-2,7	14.882
Sumatra Utara	94,5	94,0-95,0	5,5	5,0-6,0	98,4	98,2-98,6	1,5	1,3-1,7	42.254
Sumatra Barat	97,7	97,1-98,1	2,3	1,9-2,9	98,5	98,2-98,7	1,4	1,2-1,7	16.179
Riau	99,1	98,8-99,3	0,9	0,7-1,2	98,4	98,1-98,7	1,6	1,3-1,9	18.406
Jambi	99,2	98,9-99,4	0,8	0,6-1,1	99,0	98,8-99,2	1,0	0,8-1,2	10.290
Sumatera Selatan	98,8	98,5-99,1	1,2	0,9-1,5	98,5	98,2-98,8	1,4	1,1-1,7	24.536
Bengkulu	97,4	96,6-98,0	2,6	2-3,4,0	98,6	98,3-98,8	1,3	1,1-1,6	5.861
Lampung	99,0	98,6-99,3	1,0	0,7-1,4	98,6	98,4-98,8	1,3	1,1-1,6	25.847
Bangka Belitung	99,6	99,4-99,7	0,4	0,3-0,6	99,3	99,1-99,5	0,7	0,5-0,9	4.299
Kepulauan Riau	99,6	99,4-99,8	0,4	0,2-0,6	99,1	98,3-99,6	0,8	0,4-1,7	6.114
DKI Jakarta	99,8	99,6-99,9	0,2	0,1-0,4	99,6	99,4-99,7	0,4	0,3-0,5	30.474
Jawa Barat	98,0	97,7-98,3	2,0	1,7-2,3	99,1	99,0-99,2	0,8	0,7-0,9	141.473
Jawa Tengah	99,4	99,3-99,5	0,6	0,5-0,7	99,0	98,8-99,1	0,9	0,8-1,1	105.565
DI Yogyakarta	99,6	99,4-99,7	0,4	0,3-0,6	99,3	99,1-99,5	0,5	0,3-0,7	10.557
Jawa Timur	97,6	97,2-97,9	2,4	2,1-2,8	98,7	98,5-98,9	1,2	1,0-1,3	117.041
Banten	98,8	98,1-99,2	1,2	0,8-1,9	98,9	98,6-99,1	1,0	0,8-1,3	34.760
Bali	99,6	99,4-99,7	0,4	0,3-0,6	99,1	98,9-99,3	0,9	0,7-1,1	12.244
Nusa Tenggara Barat	99,4	99,1-99,5	0,6	0,5-0,9	98,8	98,4-99,1	1,2	0,9-1,6	15.324
Nusa Tenggara Timur	97,4	97,1-97,8	2,6	2,2-2,9	95,7	94,7-96,6	3,8	3,0-4,8	13.992
Kalimantan Barat	99,6	99,5-99,7	0,4	0,3-0,5	98,7	98,4-98,9	1,3	1,1-1,6	15.926
Kalimantan Tengah	98,8	98,3-99,1	1,2	0,9-1,7	98,5	98,1-98,8	1,5	1,2-1,8	7.633
Kalimantan Selatan	99,0	98,6-99,2	1,0	0,8-1,4	98,4	98,0-98,8	1,5	1,2-2,0	11.743
Kalimantan Timur	99,7	99,5-99,8	0,3	0,2-0,5	99,1	98,9-99,3	0,7	0,5-0,9	11.091
Kalimantan Utara	99,7	99,4-99,9	0,3	0,1-0,6	99,1	98,7-99,4	0,9	0,6-1,3	2.035
Sulawesi Utara	99,5	99,3-99,6	0,5	0,4-0,7	98,9	98,6-99,1	1,1	0,9-1,3	7.496
Sulawesi Tengah	99,6	99,4-99,7	0,4	0,3-0,6	98,7	98,4-99,0	1,2	1,0-1,5	8.471
Sulawesi Selatan	99,5	99,4-99,6	0,5	0,4-0,6	99,0	98,9-99,2	0,9	0,8-1,0	25.841
Sulawesi Tenggara	99,6	99,5-99,7	0,4	0,3-0,5	99,0	98,8-99,2	0,9	0,8-1,1	7.546
Gorontalo	99,7	99,5-99,8	0,3	0,2-0,5	99,4	98,9-99,6	0,6	0,4-1,0	3.390
Sulawesi Barat	99,5	99,2-99,6	0,5	0,4-0,8	98,9	98,6-99,1	1,1	0,8-1,4	4.017
Maluku	98,0	97,1-98,6	2,0	1,4-2,9	98,5	98,1-98,8	1,5	1,2-1,9	5.341
Maluku Utara	99,2	98,8-99,4	0,8	0,6-1,2	98,0	97,6-98,3	1,9	1,5-2,3	3.474
Papua	98,8	98,2-99,2	1,2	0,8-1,8	95,3	93,7-96,4	4,6	3,4-6,1	1.479
Papua Selatan	98,9	98,4-99,3	1,1	0,7-1,6	98,0	97,4-98,4	2,0	1,5-2,5	1.636
Papua Tengah	98,9	98,3-99,3	1,1	0,7-1,7	96,0	95,1-96,8	3,8	3,1-4,7	2.629
Papua Pegunungan	98,5	97,6-99,1	1,5	0,9-2,4	90,4	87,4-92,8	9,6	7,2-12,6	938
Papua Barat	99,1	98,1-99,6	0,9	0,4-1,9	83,6	77,9-88,1	14,3	10,1-19,9	2.192
Papua Barat Daya	97,2	94,7-98,5	2,8	1,5-5,3	74,5	66,7-81,0	14,7	11-19,3	1.688
INDONESIA	**98,4**	**98,4-98,5**	**1,6**	**1,5-1,6**	**98,7**	**98,6-98,7**	**1,2**	**1,2-1,3**	**774.665**

Tabel 9. 16 Proporsi kepemilikan sikat gigi penggunaan pasta gigi pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kepemilikan Sikat Gigi		Penggunaan Pasta Gigi		N Tertimbang
	Milik Sendiri	Milik Bersama	Ya	Kadang-kadang	
	%	%	%	%	
Kelompok Umur					
3 – 4	98,3	1,7	96,3	3,3	27.095
5 – 9	98,3	1,7	98,4	1,5	63.748
10 - 14	98,0	2,0	98,8	1,2	64.998
15 - 24	98,5	1,5	99,0	1,0	131.929
25 - 34	98,6	1,4	99,0	0,9	132.518
35 - 44	98,4	1,6	99,0	0,9	124.486
45 - 54	98,4	1,6	98,8	1,1	10.667
55 - 64	98,5	1,5	98,5	1,3	74.516
65+	98,7	1,3	97,4	2,1	48.702
Kelompok umur (WHO)					
5	98,2	1,8	98,7	1,75	561.917
12	98,0	2,0	98,1	1,01	12.250
15	98,2	1,8	98,9	1,13	12.658
35-44	98,4	1,6	98,8	0,94	14.651
65 +	98,7	1,3	99,0	2,06	124.486
Jenis kelamin					
Laki – laki	98,4	1,6	98,6	1,32	389.907
Perempuan	98,5	1,5	98,8	1,10	384.758
Pendidikan					
Tidak sekolah	97,7	2,3	97,7	2,0	58.854
Tidak tamat SD/MI	98,0	2,0	98,3	1,6	104.577
Tamat SD/MI	97,9	2,1	98,5	1,3	181.418
Tamat SMP/MTS	98,4	1,6	99,0	1,0	135.833
Tamat SMA/MA	99,1	0,9	99,2	0,8	205.846
Tamat D1/D2/D3/PT	99,5	0,5	99,2	0,6	61.041
Pekerjaan					
Tidak bekerja	98,6	1,4	98,8	1,0	195.692
Sekolah	98,4	1,6	99,0	1,0	111.203
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	99,5	0,5	99,1	0,8	19.760
Pegawai swasta	99,4	0,6	99,3	0,6	72.864
Wiraswasta	98,8	1,2	99,0	0,8	96.523
Petani/buruh tani	97,2	2,8	97,7	2,1	94.858
Nelayan	98,5	1,5	98,5	1,4	4.866
Buruh/sopir/ pembantu ruta	98,4	1,6	98,8	1,1	50.832
Lainnya	98,6	1,4	98,8	1,1	37.223
Tempat Tinggal					
Perkotaan	98,9	1,1	99,0	0,8	459.146
Perdesaan	97,8	2,2	98,1	1,7	315.519
Status Ekonomi					
Terbawah	96,6	3,4	96,7	2,9	102.290
Menengah bawah	97,9	2,1	98,6	1,3	139.935
Menengah	98,4	1,6	98,8	1,1	165.763
Menengah atas	98,9	1,1	99,1	0,8	183.655
Teratas	99,4	0,6	99,2	0,7	182.977

9.6 HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI MULUT

Pada responden yang terpilih di Blok Sensus Biomedis dan Gigi Mulut, setelah dilakukan wawancara dan pengukuran, dilakukan juga pengambilan sampel darah dan pemeriksaan gigi dan mulut. Pemeriksaan Gigi dan Mulut dilakukan oleh para Terapis Gigi dan Mulut yang tergabung di dalam PTGMI (Perhimpunan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia). Jika wawancara dan pengukuran bisa menggambarkan angka kabupaten/kota, maka hasil pemeriksaan biomedis dan gigi mulut hanya dapat menggambarkan angka nasional saja.

Status gigi geligi

Pemeriksaan status gigi geligi untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk prevalensi karies gigi. Pemeriksaan status gigi geligi dilakukan pada semua gigi Rata-rata Indeks dmf-t Gigi Sulung pada Penduduk Umur 3-4 th dan 5 th menurut Karakteristik.

Indeks dmft gigi sulung/susu: menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi sulung. Jumlah rata-rata d + m+ f dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$Indeks\ DMFT/dmft\ = \frac{Jumlah\ skor\ DT/dt\ +\ Mt/mt+\ Ft/ft}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 17 Rata-rata Indeks dmf-t Gigi Sulung pada usia 3-4 Tahun dan 5 Tahun, menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Indeks dmf-t usia 3-4th		N Tertimbang	Indeks dmf-t usia 5 th		N Tertimbang
	$\bar{x}$	95% CI		$\bar{x}$	95% CI	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,9	4,4-5,3	417	6,3	5,7-7,0	242
Perempuan	4,9	4,4-5,3	399	7,1	6,3-7,8	175
Tempat tinggal						
Perkotaan	4,7	4,2-5,3	467	6,2	5,5-6,8	267
Perdesaan	5,0	4,5-5,5	349	7,5	6,7-8,2	150
Status Ekonomi						
Terbawah	5,0	4,1-6,0	116	7,1	5,5-8,8	46
Menengah bawah	4,8	4,2-5,4	151	7,2	5,8-8,6	83
Menengah	5,0	4,4-5,6	160	6,7	5,9-7,5	88
Menengah atas	4,9	4,2-5,6	220	6,5	5,4-7,5	110
Teratas	4,6	3,6-5,6	168	6,1	5,1-7,1	90
INDONESIA	**4,9**	**4,5-5,2**	**816**	**6,7**	**6,1-7,2**	**417**

Rata-rata Indeks *DMF-T* Gigi Permanen, menurut Karakteristik, SKI 2023

Indeks DMF-T : Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D+ M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Indeks DMFT gigi permanen : Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D + M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$Indeks\ DMFT/dmft\ = \frac{Jumlah\ skor\ DT/dt\ +\ Mt/mt +\ Ft/ft}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 18 Rata-rata Indeks DMF-T Gigi Permanen pada usia ≥ 6 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Indeks DMF-T		N Tertimbang
	$\bar{x}$	CI 95%	
Kelompok Umur			
6 – 9	0,9	0,8-1,0	2.775
10 – 14	1,5	1,4-1,7	2.783
15 – 24	2,7	2,5-2,8	5.611
25 – 34	4,1	3,9-4,2	5.627
35 – 44	5,7	5,5-5,8	5.281
45 – 54	7,7	7,5-7,9	4.547
55 – 64	10,3	10-10,7	3.280
65+	13,0	12,4-13,5	2.476
Kelompok umur (WHO)			
12	1,3	1,1-1,5	548
15	2,0	1,7-2,3	566
35-44	5,7	5,5-5,8	5281
65 +	13,0	12,4-13,5	2476
Jenis kelamin			
Laki – laki	5,4	5,2-5,6	16.340
Perempuan	5,4	5,3-5,6	16.040
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,5	4,1-4,9	2.832
Tidak tamat SD/MI	4,2	3,9-4,5	4.718
Tamat SD/MI	7,1	6,8-7,3	8.442
Tamat SMP/MTS	5,2	5,0-5,4	6.025
Tamat SMA/MA	5,0	4,9-5,2	8.354
Tamat D1/D2/D3/PT	4,9	4,7-5,2	2.008
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,1	5,9-6,3	9.096
Sekolah	2,0	1,9-2,2	4.509
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,1	5,6-6,7	619
Pegawai swasta	4,6	4,3-4,9	2.524
Wiraswasta	6,1	5,9-6,4	4.304
Petani	8,2	7,9-8,6	5.101
Nelayan	8,6	7,1-10,1	171
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,4	6,9-7,9	2.231
Lainnya	6,4	6,0-6,8	1618
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,4	5,2-5,5	18.923
Perdesaan	5,5	5,3-5,7	13.457
Status Ekonomi			
Terbawah	6,2	5,9-6,5	4.936
Menengah bawah	5,6	5,4-5,9	6.705
Menengah	5,5	5,2-5,7	7.327
Menengah atas	5,0	4,8-5,3	7.456
Teratas	5,0	4,7-5,2	5.956
INDONESIA	**5,4**	**5,3-5,6**	**32.380**

Rata-rata Komponen DT/dt, MT/mt, FT/ft, Indeks *DMF-T*/*dmf-t*, dan Karies Sekunder menurut Karakteristik, SKI 2023

Rata2 komponen DT/dt, MT/mt, FT/ft dan karies sekunder

Decay/D/d Gigi permanen/gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal dengan tambalan sementara.
DT/dt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies dan sekunder karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor D/d per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$DT/dt\ rata-rata = \frac{Jumlah\ skor\ DT/dt}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Missing/M/m Gigi permanen/gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar dibagi jumlah orang yang diperiksa;
MT/mt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi yang hilang karena karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor M/m per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$MT/mt\ rata-rata = \frac{Jumlah\ skor\ MT/mt}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Filling : gigi permanen/gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal permanen
FT/ft : Jumlah gigi permanen/gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$FT/ft\ rata-rata = \frac{Jumlah\ skor\ FT/ft}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Karies Sekunder adalah adanya kerusakan atau lubang baru pada gigi yang telah Karies sekunder
ditambal dibagi jumlah orang yang diperiksa.
Prevalensi karies sekunder adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$Prevalensi\ karies\ sekunder = \frac{Jumlah\ gigi\ dengan\ karies\ sekunder\ \ perorang}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 19 Rata-rata Komponen DT/dt, MT/mt, FT/ft, Indeks DMF-T/dmf-t, dan Karies Sekunder menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	DT/dt		MT/mt		FT/ft		Karies sekunder		N Tertimbang
	$\bar{x}$	CI 95%	$\bar{x}$	CI 95%	$\bar{x}$	CI 95%	$\bar{x}$	CI 95%	
Kelompok Umur									
10 - 14	1,8	1,7-2,0	0,1	0,1-0,1	0,01	0,01-0,02	0,02	0,01-0,03	2.837
15 - 24	2,4	2,2-2,5	0,2	0,2-0,2	0,04	0,02-0,05	0,04	0,03-0,06	5.719
25 - 34	3,3	3,1-3,4	0,7	0,6-0,7	0,05	0,04-0,06	0,05	0,03-0,06	5.735
35 - 44	4,0	3,9-4,2	1,5	1,4-1,6	0,06	0,04-0,07	0,07	0,05-0,08	5.383
45 - 54	4,7	4,6-4,9	2,8	2,7-3,0	0,06	0,05-0,07	0,08	0,05-0,11	4.634
55 - 64	5,3	5,1-5,5	4,9	4,6-5,2	0,04	0,03-0,06	0,07	0,04-0,09	3.343
65+	5,6	5,3-5,9	7,3	6,8-7,8	0,02	0,01-0,03	0,05	0,03-0,07	2.523
Kelompok umur (WHO)									
12	1,4	1,2-1,6	0,1	0,0-0,1	0,02	-0,01-0,04	0,03	-0,01-0,07	559
15	1,9	1,6-2,2	0,1	0,0-0,1	0,01	0,00-0,02	0,02	0-0,04	577
35-44	4,0	3,9-4,2	1,5	1,4-1,6	0,06	0,04-0,07	0,07	0,05-0,08	5383
65 +	5,6	5,3-5,9	7,3	6,8-7,8	0,02	0,01-0,03	0,05	0,03-0,07	2523
Jenis kelamin									
Laki – laki	3,8	3,7-4,0	2,0	1,9-2,1	0,03	0,03-0,04	0,05	0,04-0,06	15.209
Perempuan	3,7	3,6-3,8	2,1	2,0-2,2	0,05	0,05-0,06	0,06	0,05-0,08	14.965
Pendidikan									
Tidak sekolah	4,2	3,9-4,6	3,8	3,3-4,4	0,01	0,00-0,02	0,03	0,01-0,05	1.525
Tidak tamat SD/MI	3,5	3,3-3,7	2,2	2,0-2,5	0,01	0,01-0,02	0,04	0,02-0,06	3.342
Tamat SD/MI	4,3	4,2-4,5	2,7	2,5-2,9	0,02	0,01-0,02	0,04	0,03-0,05	8.605
Tamat SMP/MTS	3,6	3,4-3,7	1,5	1,4-1,6	0,03	0,02-0,03	0,06	0,04-0,07	6.141
Tamat SMA/MA	3,5	3,3-3,6	1,4	1,3-1,5	0,07	0,05-0,08	0,07	0,05-0,09	8.515
Tamat D1/D2/D3/PT	3,0	2,8-3,3	1,6	1,5-1,8	0,19	0,15-0,23	0,09	0,07-0,1	2.047
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,7	3,6-3,9	2,3	2,1-2,4	0,05	0,04-0,06	0,06	0,04-0,08	9.096
Sekolah	2,0	1,9-2,1	0,1	0,1-0,2	0,03	0,01-0,04	0,04	0,03-0,05	4.509
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,3	3,0-3,6	2,5	2,2-2,9	0,19	0,12-0,26	0,11	0,06-0,15	619
Pegawai swasta	3,3	3,1-3,6	1,1	1,0-1,2	0,08	0,06-0,10	0,06	0,04-0,07	2.524
Wiraswasta	4,0	3,8-4,2	2,0	1,9-2,2	0,04	0,03-0,06	0,06	0,04-0,08	4.304
Petani	4,8	4,6-5,0	3,4	3,1-3,7	0,01	0,00-0,03	0,05	0,03-0,07	5.101
Nelayan	5,3	4,3-6,4	3,2	2,1-4,3	0,00	0,00-0,00	0,05	-0,03-0,12	171
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,9	4,6-5,2	2,4	2,1-2,7	0,02	0,01-0,02	0,05	0,03-0,08	2.231
Lainnya	3,9	3,7-4,2	2,3	2,1-2,6	0,06	0,04-0,08	0,06	0,03-0,09	1618
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3,7	3,6-3,8	2,0	1,9-2,1	0,06	0,05-0,07	0,05	0,04-0,07	17.650
Perdesaan	3,8	3,7-3,9	2,1	1,9-2,2	0,02	0,01-0,03	0,06	0,03-0,08	12.524
Status Ekonomi									
Terbawah	4,0	3,8-4,2	2,6	2,4-2,9	0,02	0,01-0,03	0,04	0,02-0,05	4.666
Menengah bawah	4,0	3,9-4,2	2,0	1,9-2,2	0,02	0,01-0,02	0,04	0,03-0,05	6.204
Menengah	3,9	3,7-4,0	2,0	1,8-2,2	0,02	0,02-0,03	0,04	0,03-0,06	6.856
Menengah atas	3,6	3,4-3,7	1,8	1,7-1,9	0,04	0,03-0,04	0,05	0,03-0,07	6.947
Teratas	3,3	3,1-3,5	1,9	1,7-2,0	0,14	0,11-0,16	0,11	0,08-0,13	5.501
INDONESIA	**3,8**	**3,7-3,9**	**2,0**	**1,9-2,1**	**0,04**	**0,05-0,07**	**0,1**	**0,0-0,1**	**30.174**

Prevalensi Karies pada ART usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Prevalensi karies adalah Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$Prevalensi\ karies = \frac{Jumlah\ orang\ yang\ mempunyai\ (D/M/F)T}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 20 Prevalensi Karies pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Karies		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
3 – 4	78,3	74,5-81,6	2.679
5 – 9	84,8	82,6-86,7	2.616
10 – 14	63,8	61,0-66,5	2.623
15 – 24	71,7	69,5-73,8	5.288
25 – 34	82,2	80,6-83,7	5.303
35 – 44	89,3	88,3-90,3	4.977
45 – 54	92,1	91,2-92,9	4.285
55 – 64	92,8	91,9-93,7	3.091
65+	88,9	87,4-90,2	2.333
Kelompok umur (WHO)			
5	84,9	80,3-88,7	491
12	58,3	52,0-64,3	517
15	68,5	61,5-74,9	534
35-44	89,3	88,3-90,3	4977
65 +	88,9	87,4-90,2	2333
Jenis kelamin			
Laki – laki	81,9	80,8-82,9	16.768
Perempuan	83,6	82,8-84,5	16.428
Pendidikan			
Tidak sekolah	83,5	81,4-85,4	2.832
Tidak tamat SD/MI	80,8	79,2-82,4	4.718
Tamat SD/MI	84,3	83,1-85,4	8.442
Tamat SMP/MTS	83,0	81,4-84,4	6.025
Tamat SMA/MA	83,4	81,9-84,7	8.354
Tamat D1/D2/D3/PT	83,1	80,7-85,2	2.008
Pekerjaan			
Tidak bekerja	84,6	83,4-85,6	9.096
Sekolah	66,2	64,0-68,4	4.509
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	88,7	84,4-91,9	619
Pegawai swasta	81,9	78,8-84,7	2.524
Wiraswasta	86,7	85,0-88,3	4.304
Petani/buruh tani	88,1	86,9-89,3	5.101
Nelayan	91,7	85,8-95,2	171
Buruh/sopir/ pembantu ruta	88,3	86,1-90,2	2.231
Lainnya	86,2	83,9-88,3	1.618
Tempat Tinggal			
Perkotaan	82,7	81,6-83,6	19.367
Perdesaan	82,9	81,8-84,0	13.829
Status Ekonomi			
Terbawah	82,4	80,6-84,0	5.034
Menengah bawah	83,4	82,0-84,8	6.816
Menengah	83,3	81,9-84,7	7.430
Menengah atas	82,1	80,4-83,7	7.749
Teratas	82,5	80,7-84,2	6.166
INDONESIA	**82,8**	**82,1-83,6**	**33.196**

Proporsi Bebas karies, *Dental Fit* dan *Fissure Sealant* menurut Karakteristik, SKI 2023

Bebas karies (caries free) adalah keadaan dimana DMF-T/dmf-t = 0, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan.
Proporsi bebas karies (caries free) adalah pembagian jumlah orang bebas karies dengan dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$Proporsi\ Bebas\ Karies = \frac{jumlah\ orang\ yang\ memiliki\ DMF\text{-}T/def\text{-}t = 0}{jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Dental fit (cavity free) adalah keadaan dimana tidak ada lubang gigi (D=0), termasuk jika ada penggunaan protesa cekat.
Proporsi Dental fit (cavity free) adalah pembagian jumlah orang yang memiliki dental fit dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$Proporsi\ Dental\ Fit = \frac{jumlah\ orang\ yang\ memiliki\ D = 0}{jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Proporsi Fissure Sealant (dijelaskan apa itu fissure sealant)adalah pembagian jumlah orang yang memiliki fissure sealant dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$Proporsi\ Fissure\ sealant = \frac{jumlah\ orang\ yang\ Fissure\ Sealant\ (F \geq 1)}{jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 21 Proporsi Bebas karies, Dental Fit dan Fissure Sealant pada usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Bebas Karies	Dental Fit (Cavity free)	Fissure Sealant	N Tertimbang
	%	%	%	
Kelompok Umur				
3 – 4	21,7	22,0	0,3	2.679
5 – 9	15,2	16,2	0,0	2.616
10 - 14	35,5	37,5	0,6	2.623
15 - 24	28,3	30,5	1,8	5.288
25 - 34	17,7	22,2	1,6	5.303
35 - 44	10,7	16,1	1,1	4.977
45 - 54	7,9	14,6	0,6	4.285
55 - 64	7,2	15,8	0,5	3.091
65+	11,1	21,3	0,4	2.333
Kelompok umur (WHO)				
5	15,1	15,5	0,0	491
12	41,7	44,2	0,1	517
15	31,5	32,9	3,3	534
35-44	10,7	16,1	1,1	4977
65 +	11,1	21,3	0,4	2333
Jenis kelamin				
Laki – laki	18,0	22,4	0,9	16.768
Perempuan	16,3	20,9	1,0	16.428
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,5	20,2	0,1	2.832
Tidak tamat SD/MI	19,0	22,7	0,3	4.718
Tamat SD/MI	15,6	21,3	1,1	8.442
Tamat SMP/MTS	17,0	21,2	1,2	6.025
Tamat SMA/MA	16,6	21,1	1,4	8.354
Tamat D1/D2/D3/PT	16,9	26,0	1,2	2.008
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,4	20,8	1,1	9.096
Sekolah	33,3	35,2	1,0	4.509
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,3	21,6	1,8	619
Pegawai swasta	18,1	22,0	1,4	2.524
Wiraswasta	13,2	19,2	0,9	4.304
Petani	11,9	18,7	0,9	5.101
Nelayan	8,3	16,9	2,2	171
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,7	16,9	1,1	2.231
Lainnya	13,8	20.2	1,7	1618
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,2	21,7	0,9	19.367
Perdesaan	17,1	21,6	0,9	13.829
Status Ekonomi				
Terbawah	17,6	22,5	1,0	5.034
Menengah bawah	16,5	21,0	0,8	6.816
Menengah	16,6	20,6	0,7	7.430
Menengah atas	17,8	22,2	1,3	7.749
Teratas	17,4	22,3	0,9	6.166
INDONESIA	**17,2**	**21,7**	**0,9**	**33.196**

Proporsi *Dentulous, Edentulous,* dan Penggunaan Gigi Tiruan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

a. Dentulous adalah Kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, (M-T<28). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan)
Prevalensi dentulous adalah pembagian jumlah orang dentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$Prevalensi\ Dentulous = \frac{Jumlah\ orang\ yang\ kehilangan\ gigi\ asli\ kurang\ dari\ 28}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

b. Edentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, (MT>28). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

- *Prevalensi edentulous adalah pembagian jumlah orang edentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.*

$$Prevalensi\ Edentulous = \frac{Jumlah\ orang\ yang\ kehilangan\ gigi\ asli\ 28\ atau\ lebih}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

- *Penggunaan tiruan Sebagian*

$$Proporsi\ Pengguna\ Gigi\ Tiruan\ sebagian = \frac{Jumlah\ pengguna\ gigi\ tiruan\ sebagian}{Jumlah\ ART\ yang\ diperiksa}$$

- *Penggunaan tiruan penuh*

$$Proporsi\ Pengguna\ Gigi\ Tiruan\ Penuh = \frac{Jumlah\ pengguna\ gigi\ tiruan\ penuh}{Jumlah\ orang\ yang\ diperiksa}$$

Tabel 9. 22 Proporsi Dentulous, Edentulous, dan Penggunaan Gigi Tiruan pada usia ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Dentulous	Edentulous	N Tertimbang	Penggunaan Gigi Tiruan		N Tertimbang
				Gigi tiruan sebagian	Gigi Tiruan Penuh	
	%	%		%	%	
Kelompok Umur						
15 - 24	13,9	NA	5.910	1,5	NA	5.908
25 - 34	31,9	0,1	5.927	3,4	0,2	5.927
35 - 44	53,4	0,1	5.563	5,3	0,3	5.563
45 - 54	65,4	0,6	4.789	8,1	1,4	4.786
55 - 64	69,1	3,4	3.454	9,2	4,2	3.452
65+	68,2	8,7	2.607	7,0	7,8	2.605
Kelompok umur (WHO)						
15	5,3	0,0	596	1,0	0,0	596
35-44	53,4	0,1	5.563	5,3	0,3	5.563
65 +	68,2	8,7	2.607	7,0	7,8	2.605
Jenis kelamin						
Laki – laki	44,0	1,4	14.214	4,1	1,1	14.210
Perempuan	47,9	1,3	14.036	6,3	2,0	14.031
Pendidikan						
Tidak sekolah	57,5	6,4	1.205	4,7	4,4	1.201
Tidak tamat SD/MI	55,4	3,1	1.978	5,6	2,9	1.976
Tamat SD/MI	52,6	2,2	7.857	5,7	2,5	7.856
Tamat SMP/MTS	39,3	0,4	6.297	4,3	0,9	6.296
Tamat SMA/MA	40,3	0,4	8.798	4,8	0,6	8.796
Tamat D1/D2/D3/PT	49,1	0,5	2.115	7,5	1,4	2.115
Pekerjaan						
Tidak bekerja	46,7	1,6	8.725	5,6	2,2	8.724
Sekolah	10,9	0,1	2.418	1,6	0,1	2.418
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	59,6	0,9	640	8,5	1,3	640
Pegawai swasta	38,9	0,1	2.605	4,7	0,3	2.604
Wiraswasta	50,4	0,9	4.447	5,5	1,0	4.442
Petani/buruh tani/ nelayan	55,2	2,7	5.267	5,7	2,5	5.263
Buruh/sopir/ pembantu ruta	51,6	1,2	177	4,1	2,0	177
Lainnya	49,6	1,2	2.305	4,8	0,5	2.305
Tempat Tinggal						
Perkotaan	46,1	1,1	16.547	5,2	1,4	16.542
Perdesaan	45,8	1,7	11.703	5,3	1,9	11.699
Status Sosial Ekonomi						
Terbawah	45,7	3,0	4.369	4,0	1,7	4.367
Menengah bawah	46,0	1,5	5.811	4,5	1,7	5.809
Menengah	45,7	1,0	6.406	5,1	1,2	6.403
Menengah atas	44,2	0,9	6.483	4,9	1,6	6.482
Teratas	48,5	0,8	5.181	7,6	1,8	5.181
INDONESIA	**45,9**	**1,3**	**28.250**	**5,2**	**1,6**	**28.241**

BAB 10
FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Tujuan dari bab farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional adalah untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan obat rasional dan pemanfaatan upaya kesehatan tradisional meliputi perolehan obat tanpa resep dokter, informasi obat, penggunaan antibiotik secara oral, pengetahuan tentang antibiotik, jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan, dan pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Responden dari subbab pengggunaan obat rasional adalah anggota rumah tangga usia lebih dari sama dengan 15 tahun dan tidak diwakili/didampingi yang diperoleh dari Blok IV kolom 12 kode 1. Sedangkan responden dari sub bab kesehatan tradisional adalah anggota rumah tangga semua usia.

10.1 PENGGUNAAN OBAT RASIONAL

Menurut WHO, penggunaan obat dikatakan rasional bila pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan klinis, pada dosis yang sesuai untuk periode waktu yang tepat dengan biaya yang paling terjangkau bagi pasien dan masyarakat[1].

***Definisi Obat (UU no. 17 Tahun 2023 tentang kesehatan*): Obat** adalah bahan, paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi, dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia[2].

1. **Proporsi Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter atau Tanpa Mengunjungi RS/Puskesmas/Klinik/ Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan**

   Yang dimaksud membeli/memperoleh obat tanpa resep disini adalah mendapatkan obat yang bertujuan sebagai pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk mengatasi keluhan atau mengobati penyakit tanpa berkunjung ke dokter/ tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

   Proporsi ART yang memperoleh obat tanpa resep dokter diperoleh dari jumlah ART umur **≥**15 tahun yang memperoleh obat tanpa resep dokter dibandingkan jumlah ART umur **≥**15 tahun dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

   Data diperoleh dari pertanyaan F01 tentang riwayat membeli obat tanpa resep dokter.

$$Proporsi\ ART\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun} \times 100\%$$

2. Proporsi Sumber Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter

Sumber perolehan obat dapat berasal dari:

a. Apotek/toko obat berizin

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker.

Toko obat berizin adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas terbatas dan obat bebas untuk dijual secara eceran.

b. Warung/ toko swalayan

Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, dan toko kecil.

Toko Swalayan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis Barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, *department store, hypermarket*, ataupun grosir yang berbentuk perkulakan

c. Pemberian orang lain

Pemberian orang lain adalah obat yang diperoleh dari hasil pemberian orang lain

d. Pembelian obat secara online

Pembelian obat yang dilakukan secara online melalui sistem elektronik yang dimiliki apotek dan/atau melalui aplikasi, website, *marketplace*.

e. Lainnya

Perolehan obat yang bukan dari berasal dari sumber perolehan yang telah disebutkan sebelumnya, misalnya membeli dari orang lain

Sumber obat yang diperoleh ART umur ≥15 tahun tanpa resep dokter dibandingkan seluruh sumber obat yang diperoleh ART umur ≥15 tahun tanpa resep dokter.

Sampel merupakan responden yang membeli/memperoleh obat tanpa resep dokter kemudian ditanyakan pertanyaan F02 tentang asal perolehan obat tanpa resep dokter.

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ obat\ tanpa\ resep\ dokter\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter\ menurut\ sumber\ perolehan}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter} \times 100\%$$

Tabel 10. 1 Proporsi Perolehan/Pembelian Obat Tanpa Resep Dokter dan Sumber Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Memperoleh obat tanpa resep dokter			Tempat perolehan obat***					
	%	CI 95%	N tertim-bang	Apotek/ Toko obat berizin (%)	Warung/ toko swalayan (%)	Pemberian orang lain (%)	Pembelian obat online (%)	Lainnya (%)	N tertimbang
Aceh	27,3	25,8-28,8	11.581	84,7	42,7	9,0	2,1	1,4	2.894
Sumatera Utara	32,8	31,2-34,5	32.896	74,1	56,6	6,2	1,8	0,6	9.900
Sumatera Barat	38,6	37,1-40,1	12.643	74,2	42,8	3,6	1,3	0,6	4.467
Riau	33,3	31,4-35,2	14.069	76,3	49,0	4,3	1,9	1,0	4.287
Jambi	29,3	27,3-31,4	7.698	72,9	58,9	7,5	1,9	0,4	2.065
Sumatera Selatan	38,4	36,7-40,2	18.842	56,0	63,7	3,7	1,3	0,6	6.637
Bengkulu	36,4	34,4-38,5	4.586	76,3	41,9	5,0	1,6	0,7	1.531
Lampung	42,5	40,7-44,3	20.152	72,3	53,9	4,4	1,2	1,1	7.845
Kep.Bangka Belitung	44,0	41,7-46,4	3.374	73,5	49,6	3,1	1,6	0,6	1.362
Kepulauan Riau	34,4	31,6-37,3	4.672	72,8	42,1	2,9	1,3	0,3	1.472
DKI Jakarta	52,5	50,3-54,8	24.220	62,8	61,1	3,9	2,4	0,4	11.659
Jawa Barat	56,9	55,8-57,9	110.887	70,1	62,3	4,1	2,0	0,4	57.779
Jawa Tengah	56,1	55,2-57,0	84.383	78,1	46,8	3,0	1,3	0,4	43.373
DI Yogyakarta	57,2	55,0-59,4	8.611	87,0	21,9	5,2	1,5	0,3	4.513
Jawa Timur	49,5	48,5-50,5	95.648	76,2	45,5	3,8	1,5	0,5	43.369
Banten	46,6	44,7-48,6	26.985	63,0	65,3	4,0	2,6	0,4	11.528
Bali	29,5	27,7-31,5	10.159	84,3	21,0	3,9	1,9	0,6	2.749
Nusa Tenggara Barat	44,4	42,3-46,5	11.692	67,8	47,3	6,3	1,1	0,7	4.755
Nusa Tenggara Timur	36,8	35,4-38,2	11.447	66,7	37,2	7,3	1,6	0,9	3.855
Kalimantan Barat	40,6	38,6-42,7	12.214	69,5	55,1	4,8	1,6	0,7	4.544
Kalimantan Tengah	42,2	39,9-44,6	6.011	59,8	66,0	8,2	1,9	0,6	2.326
Kalimantan Selatan	55,7	53,8-57,6	9.113	60,7	66,6	4,8	1,5	0,7	4.651
Kalimantan Timur	47,4	45,2-49,6	8.665	79,1	35,3	4,3	2,2	0,4	3.765
Kalimantan Utara	32,9	30,1-35,9	1.616	74,3	27,2	7,7	1,9	1,4	488
Sulawesi Utara	45,7	43,8-47,7	6.047	64,3	56,2	5,5	1,8	0,6	2.532
Sulawesi Tengah	53,4	51,7-55,1	6.657	56,2	55,7	5,0	1,4	0,7	3.257
Sulawesi Selatan	47,1	45,9-48,4	20.592	72,1	39,8	5,8	1,6	0,6	8.892
Sulawesi Tenggara	39,6	37,9-41,3	5.743	70,3	39,2	6,1	1,8	0,7	2.085
Gorontalo	57,3	54,3-60,2	2.704	54,0	67,6	5,0	1,3	0,4	1.419
Sulawesi Barat	33,9	31,5-36,3	3.093	67,4	41,9	4,9	2,3	1,1	959
Maluku	35,9	33,6-38,3	4.169	49,5	54,7	9,6	1,6	1,1	1.371
Maluku Utara	45,3	42,8-47,9	2.830	51,0	61,9	7,4	1,8	1,3	1.175
Papua Barat	27,7	23,9-31,9	1.192	89,5	8,0	12,0	1,8	1,3	303
Papua Barat Daya	40,6	37,2-44,0	1.334	89,0	13,8	7,7	2,1	1,7	496
Papua	38,7	36,0-41,5	2.026	91,9	7,8	9,5	1,6	1,0	719
Papua Selatan	24,5	20,8-28,6	966	80,8	23,8	5,1	1,7	2,7	216
Papua Tengah	19,2	12,9-27,6	3.206	89,9	6,8	39,4	0,9	1,7	564
Papua Pegunungan	7,3	5,7-9,2	3.386	66,8	7,1	38,2	2,3	8,2	225
INDONESIA	**47,1**	**46,8-47,5**	**616.110**	**72,0**	**51,7**	**4,5**	**1,7**	**0,5**	**266.027**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 2 Proporsi Perolehan/Pembelian Obat Tanpa Resep Dokter dan Sumber Pembelian/Perolehan Obat Tanpa Resep Dokter Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memperoleh obat tanpa resep dokter			Tempat perolehan obat***					
	%	CI 95%	N Tertim-bang	Apotek/ Toko obat berizin (%)	Warung/ toko swalayan (%)	Pem-berian orang lain (%)	Pembe-lian obat online (%)	Lainnya (%)	N tertimbang
Kelompok Umur									
15-24	37,8	37,1-38,4	118.908	70,3	53,8	5,2	2,0	0,6	41.125
25-34	48,9	48,3-49.5	132.876	75,0	49,9	4,0	1,8	0,5	59.521
35-44	52,1	51,6-52.7	125.103	73,8	51,0	3,9	1,8	0,5	59.770
45-54	51,5	50,9-52.1	107.906	71,9	52,4	4,2	1,5	0,5	50.900
55-64	48,5	47,9-49,1	77.205	69,9	52,1	4,6	1,6	0,6	34.323
65-74	43,3	42,4-44,1	41.076	65,5	53,0	6,1	1,3	0,7	16.289
75+	34,3	32,9-35,8	13.036	61,5	53,2	8,0	0,8	0,4	4.098
Jenis Kelamin									
Laki-laki	44,8	44,3-45,2	308.934	70,0	54,1	4,5	1,7	0,6	126.674
Perempuan	49,5	49,1-49,9	307.176	73,8	49,6	4,5	1,7	0,5	139.353
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	36,2	35,0-37,4	25.423	53,4	64,1	6,4	1,2	1,1	8.430
Tidak tamat SD/MI	43,2	42,3-44,2	38.606	59,5	63,0	5,5	1,3	0,8	15.292
Tamat SD/MI	48,7	48,1-49,2	154.841	62,0	64,3	4,6	1,2	0,5	69.020
Tamat SLTP/MTS	45,6	45,1-46,2	131.126	71,0	55,3	4,4	1,6	0,6	54.819
Tamat SLTA/MA	47,8	47,3-48,3	205.234	78,8	44,5	4,1	1,8	0,5	89.900
Tamat D1/D2/D3/PT	51,2	50,4-52,0	60.881	88,9	27,6	4,3	3,3	0,5	28.567
Pekerjaan									
Tidak bekerja	48,5	48,0-49,0	182.721	71,8	52,7	4,4	1,6	0,6	81.190
Sekolah	33,7	32,8-34,6	48.660	71,2	50,8	5,4	2,0	0,7	15.027
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,5	46,4-48,5	19.767	90,3	24,6	4,6	2,6	0,4	8.596
Pegawai swasta	51,1	50,2-52,0	72.209	81,5	41,8	3,9	2,3	0,5	33.803
Wiraswasta	49,7	49,1-50,4	96.927	76,9	47,6	3,7	1,7	0,5	44.173
Petani/buruh tani	42,9	42,2-43,5	101.705	57,1	65,3	5,4	1,2	0,6	39.956
Nelayan	43,4	40,9-45,9	5.077	54,1	64,7	6,6	1,0	0,6	2.018
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,1	52,2-54,1	51.190	67,9	60,3	4,6	1,3	0,4	24.922
Lainnya	47,1	46,2-48,0	37.854	76,1	46,0	4,3	2,0	0,6	16.342
Tempat Tinggal									.
Perkotaan	50,4	50,0-50,9	361.468	77,9	45,8	4,1	1,9	0,5	167.036
Pedesaan	42,4	41,9-43,0	254.642	62,0	61,8	5,1	1,4	0,7	98.991
Status Ekonomi									
Terbawah	42,0	41,3-42,8	89.393	52,6	67,2	6,1	1,2	0,7	34.427
Menengah bawah	46,6	45,9-47,2	112.171	63,6	61,3	4,6	1,4	0,6	47.856
Menengah	47,8	47,1-48,4	130.026	70,8	55,9	4,3	1,3	0,5	56.899
Menengah atas	48,5	47,8-49,1	142.841	76,8	49,1	3,9	1,6	0,5	63.423
Teratas	48,9	48,2-49,5	141.632	85,1	35,1	4,2	2,6	0,5	63.410

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

3. Proporsi Perolehan Informasi Obat

Proporsi jumlah ART umur ≥15 tahun yang memperoleh obat tanpa resep dokter mendapatkan atau menanyakan informasi obat dibandingkan jumlah ART umur ≥15 tahun yang memperoleh obat tanpa resep dokter dalam satu tahun terakhir.

Sampel merupakan responden yang membeli/memperoleh obat tanpa resep dokter kemudian ditanyakan pertanyaan F03 terkait perolehan informasi obat yang diperoleh

$$Proporsi\ ART\ yang\ mendapatkan\ atau\ menanyakan\ informasi\ obat = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mendapatkan\ atau\ menanyakan\ informasi\ obat}{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter} \times 100\%$$

4. Proporsi Jenis Informasi Obat yang Diperoleh

Jenis informasi obat di dalam SKI 2023 yaitu:

a. Nama dan kandungan obat

Nama obat adalah nama yang tertera pada kemasan obat.

Kandungan obat adalah informasi tentang zat aktif yang terkandung di dalam sediaan obat

b. Indikasi/khasiat obat

Indikasi/khasiat obat adalah informasi mengenai khasiat obat.

c. Dosis obat

Dosis obat adalah jumlah atau takaran tertentu dari suatu obat yang memberikan efek tertentu terhdap suatu penyakit.

Contoh:

2x1 tablet/kapsul/sendok takar

d. Cara penggunaan obat

Cara penggunaan obat adalah penjelasan tentang jenis sediaan obat dengan berbagai variasi cara/rute penggunaan, seperti tablet, sirup, serbuk, tetes, salep, krim, injeksi, dan lain-lain.

Contoh: Obat dikunyah terlebih dahulu misal untuk tablet kunyah antasida

e. Efek samping

Efek samping obat adalah efek obat yang merugikan dan tidak diharapkan yang terjadi karena penggunaan obat pada dosis yang dianjurkan.

f. Waktu kedaluwarsa

Waktu kedaluwarsa obat adalah jangka waktu suatu obat aman untuk dikonsumsi yang tertera pada kemasan obat. Batas kedaluwarsa obat ditetapkan berdasarkan uji stabilitas yang dilakukan pada suhu dan kondisi sesuai dengan kondisi ideal penyimpanan obat.

g. Penyimpanan obat

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat.

Proporsi jenis informasi obat yang diperoleh ART umur ≥15 tahun yang memperoleh obat tanpa resep dokter dalam satu tahun terakhir.

Sampel diperoleh dari responden yang mendapatkan informasi obat, kemudian ditanyakan pertanyaan tentang jenis informasi obat yang diperoleh.

$$Proporsi\ jenis\ informasi\ obat\ yang\ diperoleh\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mendapatkan\ informasi\ obat\ menurut\ jenis\ informasi}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter\ yang\ mendapatkan\ informasi\ obat} x\ 100\%$$

Tabel 10. 3 Proporsi Responden yang Pernah Mendapatkan Informasi Obat atau Menanyakan Informasi Obat Kepada Petugas di Apotek atau Tenaga Kesehatan Lainnya dan Jenis Informasi Obat yang Didapatkan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mendapatkan atau menanyakan informasi obat			Jenis Informasi yang didapatkan***							
	%	CI 95 %	N Tertim-bang	Nama, Kandu-ngan obat (%)	Indika-si obat (%)	Dosis Obat (%)	Cara penggu-naan obat (%)	Efek samping (%)	Waktu Keda-luwarsa (%)	Penyim-panan Obat (%)	N Tertim-bang
Aceh	50,9	48,3-53,4	2.894	65,8	65,4	52,1	74,5	44,7	52,1	29,1	1.474
Sumatera Utara	47,2	44,7-49,6	9.900	76,1	75,6	57,7	68,1	47,2	56,6	27,9	4.674
Sumatera Barat	47,7	45,5-49,9	4.467	76,1	71,0	54,1	62,8	45,0	46,8	20,9	2.132
Riau	51,9	48,8-55,0	4.287	79,4	74,0	53,2	65,7	46,1	48,8	22,0	2.228
Jambi	46,7	43,5-49.9	2.065	75,8	81,6	59,6	77,3	53,2	60,0	33,3	965
Sumatera Selatan	38,7	36,2-41,2	6.637	79,4	73,9	49,6	70,9	45,5	56,2	29,6	2.569
Bengkulu	43,4	40,0-46,9	1.531	78,5	67,0	57,2	70,2	47,1	57,8	25,1	665
Lampung	42,3	39,6-45,0	7.845	78,1	74,1	45,8	59,6	37,4	48,8	17,9	3.320
Kep.Bangka Belitung	38,1	35,2-41,1	1.362	83,2	72,3	60,1	66,8	52,3	56,0	34,9	519
Kepulauan Riau	44,6	40,4-49,0	1.472	72,4	65,0	52,4	64,9	48,8	54,7	26,4	658
DKI Jakarta	39,6	37,0-42,3	11.659	67,8	64,4	52,7	60,6	41,1	51,0	21,9	4.624
Jawa Barat	46,2	44,9-47,4	57.779	78,1	71,3	55,5	62,1	43,6	47,2	25,2	26.703
Jawa Tengah	53,7	52,5-54,9	43.373	62,3	58,0	51,7	69,8	32,0	36,7	16,6	23.314
DI Yogyakarta	51,9	49,5-54,3	4.513	72,9	65,7	56,3	65,2	38,7	36,1	19,8	2.347
Jawa Timur	39,5	38,3-40,8	43.369	71,6	65,4	50,9	61,2	35,6	40,4	17,0	17.167
Banten	40,6	38,0-43,3	11.528	80,5	76,3	61,4	67,7	47,7	50,0	25,5	4.691
Bali	54,3	51,5-57,1	2.749	73,6	68,4	62,6	67,7	56,5	58,3	32,0	1.495
Nusa Tenggara Barat	45,5	42,9-48,1	4.755	78,0	72,1	55,7	67,4	48,3	55,9	28,1	2.166
Nusa Tenggara Timur	47,4	45,5-49,3	3.855	74,2	69,0	61,2	70,1	52,2	55,1	32,7	1.829
Kalimantan Barat	45,7	43,1-48,3	4.544	81,8	80,1	65,1	69,0	53,6	54,3	28,7	2.078
Kalimantan Tengah	42,2	38,9-45,7	2.326	75,4	76,9	54,7	68,8	43,0	46,2	21,8	984
Kalimantan Selatan	41,7	39,5-44,0	4.651	76,6	72,7	60,6	67,5	45,3	47,5	24,5	1.943
Kalimantan Timur	49,4	46,4-52,3	3.765	76,7	68,7	58,3	68,0	44,3	48,1	24,5	1.860
Kalimantan Utara	51,5	46,0-57,0	488	86,4	79,1	63,9	69,0	57,6	60,9	32,9	251
Sulawesi Utara	40,3	37,8-42,8	2.532	83,7	69,0	60,3	71,7	52,0	64,4	38,4	1.021
Sulawesi Tengah	37,9	35,6-40,4	3.257	72,8	66,6	53,3	67,0	48,2	56,3	30,1	1.237
Sulawesi Selatan	49,4	47,7-51,2	8.892	75,8	68,4	62,9	67,3	51,3	57,0	30,8	4.401
Sulawesi Tenggara	49,2	46,6-51,8	2.085	81,7	72,5	60,9	70,7	50,9	60,0	29,9	1.027
Gorontalo	32,8	29,8-35,9	1.419	81,7	65,8	52,9	65,7	49,6	68,4	31,2	466
Sulawesi Barat	47,2	43,8-50,7	959	72,5	66,3	51,8	62,2	45,0	58,0	23,5	454
Maluku	30,4	27,3-33,6	1.371	79,2	67,0	47,9	65,0	44,8	57,6	31,2	417
Maluku Utara	33,2	30,2-36,4	1.175	83,0	68,1	53,8	68,0	55,7	70,1	35,0	391
Papua Barat	61,7	56,0-67,1	303	65,7	71,2	60,2	65,6	45,9	63,0	39,1	187
Papua Barat Daya	53,3	48,9-57,8	496	80,9	67,9	52,5	72,9	43,6	56,8	32,8	265
Papua	48,5	43,6-53,4	719	82,2	74,1	62,1	77,1	56,0	63,7	39,6	349
Papua Selatan	54,5	46,7-62,1	216	86,3	75,2	51,1	66,2	52,4	59,8	22,8	118
Papua Tengah	56,2	36,6-74,0	564	89,3	83,8	34,5	88,4	32,1	33,7	25,7	317
Papua Pegunungan	54,4	43,1-65,2	225	82,4	67,0	63,1	79,7	46,9	62,2	35,3	123
INDONESIA	**45,6**	**45,1-46,1**	**266.027**	**73,4**	**68,0**	**54,6**	**65,7**	**41,6**	**46,8**	**23,0**	**121.426**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 4 Proporsi Responden yang Pernah Mendapatkan Informasi Obat atau Menanyakan Informasi Obat Kepada Petugas di Apotek atau Tenaga Kesehatan Lainnya dan Jenis Informasi Obat yang Didapatkan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mendapatkan atau menanyakan informasi obat			Jenis Informasi yang didapatkan***							
	%	CI 95%	N Tertim-bang	Nama, Kandu-ngan obat (%)	Indika-si obat (%)	Dosis Obat (%)	Cara penggu-naan obat (%)	Efek sam-ping (%)	Waktu Kedalu-warsa (%)	Penyim-panan Obat (%)	N Tertim-bang
Kelompok Umur											
15-24	42,9	41,9-43,9	41.125	72,7	65,5	51,9	63,5	40,2	45,2	21,1	17.659
25-34	49,2	48,3-50,0	59.521	73,4	68,2	56,5	66,8	42,5	47,9	24,6	29.290
35-44	47,3	46,6-48,1	59.770	73,7	69,1	56,2	67,4	43,2	47,9	23,9	28.324
45-54	45,4	44,7-46,1	50.900	73,7	68,6	54,2	65,4	41,9	46,5	23,0	23.135
55-64	43,3	42,4-44,2	34.323	73,1	67,2	52,8	64,3	39,2	45,3	21,1	14.878
65-74	40,8	39,6-42,1	16.289	73,6	68,4	53,2	64,1	39,9	45,3	22,0	6.655
75+	36,2	33,8-38,7	4.098	73,1	67,5	51,9	62,7	38,5	47,4	21,2	1.485
Jenis Kelamin											
Laki-laki	43,9	43,3-44,5	126.674	73,4	67,8	53,6	65,3	41,3	46,4	22,4	55.723
Perempuan	47,1	46,6-47,6	139.353	73,4	68,1	55,5	66,0	41,9	47,0	23,6	65.703
Pendidikan											
Tidak/belum pernah sekolah	35,4	33,7-37,1	8.430	73,1	67,6	46,4	57,8	35,1	40,3	18,5	2.987
Tidak tamat SD/MI	38,3	37,0-39,6	15.292	73,7	68,5	48,5	62,9	37,3	42,8	19,7	5.859
Tamat SD/MI	39,9	39,1-40,6	69.020	71,6	66,0	51,3	64,0	37,4	43,7	20,3	27.539
Tamat SLTP/MTS	44,9	44,1-45,8	54.819	72,6	67,0	53,3	65,7	39,7	45,8	21,7	24.657
Tamat SLTA/MA	49,0	48,3-49,7	89.900	73,9	68,4	56,2	66,0	43,4	48,0	23,9	44.121
Tamat D1/D2/D3/PT	56,9	55,9-57,9	28.567	76,2	71,5	61,6	70,1	49,8	52,5	29,5	16.264
Pekerjaan											
Tidak bekerja	46,0	45,3-46,6	81.190	73,9	68,5	54,9	65,2	41,7	46,8	23,2	37.367
Sekolah	41,8	40,4-43,3	15.027	71,8	65,6	51,2	63,3	40,1	44,5	20,5	6.295
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	59,3	57,8-60,8	8.596	77,4	73,9	63,8	71,4	52,3	55,3	31,3	5.103
Pegawai swasta	50,3	49,2-51,5	33.803	73,3	68,1	57,0	66,0	44,2	46,9	24,7	17.035
Wiraswasta	48,3	47,4-49,2	44.173	73,2	67,8	55,5	66,4	41,5	46,5	22,6	21.364
Petani/buruh tani	37,6	36,7-38,6	39.956	71,2	65,3	48,4	63,9	37,1	44,3	19,4	15.043
Nelayan	35,6	32,2-39,1	2.018	78,5	75,0	52,3	64,4	41,4	48,3	22,8	719
Buruh/sopir/Pembantu ruta	42,8	41,5-44,1	24.922	71,8	66,0	51,5	64,2	36,5	43,1	19,8	10.677
Lainnya	47,8	46,5-49,1	16.342	76,1	70,4	59,1	69,3	46,2	52,8	28,2	7.823
Tempat Tinggal											
Perkotaan	47,9	47,3-48,5	167.036	74,1	68,6	56,3	65,5	42,5	47,1	23,7	80.113
Pedesaan	41,7	40,9-42,5	98.991	72,1	66,8	51,4	66,1	39,8	46,0	21,6	41.313
Status Ekonomi											
Terbawah	35,5	34,5-36,6	34.427	70,8	64,6	49,5	62,0	37,1	43,2	19,6	12.247
Menengah bawah	40,9	40,0-41,8	47.856	71,7	66,6	51,6	64,8	38,3	44,2	20,4	19.584
Menengah	44,4	43,6-45,3	56.899	72,0	66,8	52,1	64,6	38,3	44,6	21,3	25.312
Menengah atas	48,3	47,4-49,1	63.423	73,7	68,3	55,1	66,0	41,4	46,2	22,8	30.646
Teratas	53,0	52,1-53.8	63.410	76,1	70,5	59,7	68,1	47,9	51,7	27,3	33.634

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

5. Proporsi Pengetahuan Penggolongan Obat yang Dibeli

Penggolongan obat berdasarkan Permenkes nomor 917 Tahun 1993, yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, dan narkotika. Proporsi jumlah ART umur ≥15 tahun yang mengetahui penggolongan obat yang dibeli dibanding jumlah ART umur ≥15 tahun yang memperoleh obat tanpa resep dokter dalam satu tahun terakhir.

Sampel diperoleh dari sampel responden yang pernah membeli/memperoleh obat tanpa resep dokter (F01) kemudian ditanyakan pertanyaan F05 tentang pengetahuan tentang penggolongan obat yang dibeli oleh ART.

$$Proporsi\ responden\ yang\ mengetahui\ penggolongan\ obat\ yang\ dibeli = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mengetahui\ penggolongan\ obat\ yang\ dibeli}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memperoleh\ obat\ tanpa\ resep\ dokter} \times 100\%$$

Tabel 10. 5 Proporsi Responden yang Mengetahui Penggolongan Obat yang Dibeli Termasuk Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, atau Obat Keras Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Responden yang mengetahui jenis obat yang dibeli termasuk obat bebas, obat bebas terbatas, atau obat keras		N Tertimbang
	%	CI 95%	
Aceh	12,6	11,3-14,0	2.894
Sumatera Utara	12,7	11,5-14,1	9.900
Sumatera Barat	12,9	11,8-14,1	4.467
Riau	12,4	10,9-14,2	4.287
Jambi	9,7	8,3-11,3	2.065
Sumatera Selatan	9,3	8,1-10,6	6.637
Bengkulu	15,0	12,9-17,3	1.531
Lampung	10,3	9,0-11,7	7.845
Kep.Bangka Belitung	11,5	9,9-13,2	1.362
Kepulauan Riau	19,4	16,5-22,7	1.472
DKI Jakarta	30,9	28,3-33,7	11.659
Jawa Barat	19,4	18,4-20,4	57.779
Jawa Tengah	13,8	13,1-14,6	43.373
DI Yogyakarta	32,6	30,4-34,9	4.513
Jawa Timur	14,0	13,3-14,8	43.369
Banten	17,4	15,7-19,2	11.528
Bali	22,4	20,3-24,6	2.749
Nusa Tenggara Barat	12,5	11,1-14,1	4.755
Nusa Tenggara Timur	13,5	12,4-14,8	3.855
Kalimantan Barat	16,7	14,7-18,9	4.544
Kalimantan Tengah	13,2	11,6-15,0	2.326
Kalimantan Selatan	15,1	13,8-16,4	4.651
Kalimantan Timur	26,4	24,2-28,7	3.765
Kalimantan Utara	26,2	21,1-32,1	.488
Sulawesi Utara	14,9	13,4-16,5	2.532
Sulawesi Tengah	11,8	10,5-13,2	3.257
Sulawesi Selatan	15,4	14,3-16,5	8.892
Sulawesi Tenggara	13,6	12,0-15,3	2.085
Gorontalo	12,0	10,3-14,0	1.419
Sulawesi Barat	13,9	11,8-16,4	959
Maluku	9,0	7,7-10,5	1.371
Maluku Utara	9,9	8,6-11,3	1.175
Papua Barat	21,5	17,1-26,7	303
Papua Barat Daya	20,9	17,0-25,3	496
Papua	19,2	15,6-23,5	719
Papua Selatan	24,8	19,6-30,9	216
Papua Tengah	10,4	4,8-20,8	564
Papua Pegunungan	23,5	17,7-30,4	225
INDONESIA	**16,3**	**16,0-16,7**	**266.027**

Tabel 10. 6 Proporsi Responden yang Mengetahui Penggolongan Obat yang Dibeli Termasuk Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, atau Obat Keras Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengetahuan Jenis Obat yang Dibeli Termasuk Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, atau Obat Keras		N Tertimbang
	%	CI 95%	
Kelompok Umur			
15-24	16,6	15,8-17,3	41.125
25-34	20,5	19,9-21,2	59.521
35-44	18,2	17,6-18,8	59.770
45-54	15,4	14,8-16,0	50.900
55-64	11,6	11,1-12,2	34.323
65-74	9,1	8,4-9,8	16.289
75+	6,6	5,5-7,8	4.098
Jenis Kelamin			
Laki-laki	15,2	14,8-15,6	126.674
Perempuan	17,4	17,0-17,8	139.353
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	5,7	5,0-6,5	8.430
Tidak tamat SD/MI	6,6	6,0-7,3	15.292
Tamat SD/MI	7,2	6,8-7,6	69.020
Tamat SLTP/MTS	12,1	11,6-12,7	54.819
Tamat SLTA/MA	20,8	20,3-21,4	89.900
Tamat D1/D2/D3/PT	40,6	39,6-41,6	28.567
Pekerjaan			
Tidak bekerja	15,3	14,8-15,8	81.190
Sekolah	18,8	17,6-20,0	15.027
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,7	37,2-40,3	8.596
Pegawai swasta	27,0	26,0-28,0	33.803
Wiraswasta	16,5	15,8-17,1	44.173
Petani/buruh tani	6,1	5,7-6,5	39.956
Nelayan	9,3	7,2-11,9	2.018
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,0	10,2-11,8	24.922
Lainnya	19,2	18,3-20,3	16.342
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,2	19,8-20,7	167.036
Pedesaan	9,7	9,3-10,2	98.991
Status Ekonomi			
Terbawah	6,7	6,3-7,2	34.427
Menengah bawah	8,7	8,2-9,1	47.856
Menengah	11,2	10,8-11,7	56.899
Menengah atas	17,1	16,5-17,7	63.423
Teratas	31,1	30,4-31,9	63.410

6. Proporsi Penggunaan Antibiotik Secara Oral

Antibiotik adalah obat untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Antibiotik tidak dapat membunuh virus atau mikroba lain (jamur, parasit, protozoa). Contoh: Amoxicillin, cefadroxil, Ciprofloxacin, dll. Antibiotik yang diberikan secara oral adalah antibiotik yang diberikan melalui mulut, baik dalam bentuk tabel, kapsul, sirup, serbuk, dan bentuk sediaan lainnya.

Proporsi penggunaan antibiotik secara oral diperoleh dari jumlah ART umur **≥**15 tahun yang menggunakan antibiotik secara oral dibandingkan jumlah ART umur **≥**15 tahun dalam satu tahun terakhir. Data diperoleh dari pertanyaan F06a tentang riwayat penggunaan antibiotik yang diberikan secara oral.

$$Proporsi\ penggunaan\ antibiotik\ secara\ oral\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun} \times 100\%$$

7. Proporsi Cara Perolehan Antibiotik Yang Digunakan Secara Oral

Memperoleh antibiotik dengan resep dokter adalah mendapatkan/membeli antibiotik dengan menggunakan resep dokter sebagai rujukan. Pada SKI 2023, antibiotik yang diperoleh dengan resep yang dimaksud dapat berupa antibiotik yang diperoleh setelah menebus resep dalam bentuk *hardcopy,* atau resep elektronik (*e-prescription),* dimana pasien dapat langsung mengambil obat ke instalasi farmasi/apotek yang terdapat pada fasilitas pelayanan kesehatan setelah berkonsultasi dengan dokter, maupun antibiotik yang diperoleh setelah Responden berobat mengunjungi RS/Puskesmas/klinik/praktik mandiri dokter. Fasilitas kesehatan seperti RS/Puskesmas/klinik yang tidak memiliki tenaga dokter sehingga Responden diobati oleh perawat/bidan dimasukkan ke dalam perolehan obat dengan resep dokter dimana pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah diberi wewenang oleh dokter.

Sedangkan memperoleh antibiotik tanpa resep dokter adalah mendapatkan antibiotik yang bertujuan sebagai pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk mengatasi keluhan atau mengobati penyakit tanpa berkunjung ke dokter/ tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Proporsi cara perolehan antibiotik yang digunakan secara oral diperoleh dari jumlah ART umur **≥**15 tahun menurut cara perolehan yang terakhir kali digunakan dibanding jumlah ART umur **≥**15 tahun yang menggunakan antibiotik secara oral dalam satu tahun terakhir. Sampel merupakan hasil dari sampel yang pernah menggunakan antibiotik oral selama 1 tahun terakhir, kemudian ditanyakan pertanyaan F06b terkait cara perolehan antibiotik yang terakhir kali digunakan.

$$Proporsi\ cara\ perolehan\ antibiotik\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral\ menurut\ cara\ perolehan}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral} \times 100\%$$

Tabel 10. 7 Proporsi Penggunaan Antibiotik dan Cara Perolehan Antibiotik Oral dalam 1 Tahun Terakhir Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Menggunakan antibiotik yang diberikan secara oral dalam 1 tahun terakhir			Cara Perolehan Antibiotik		N tertimbang
				Dengan resep dokter	Tanpa resep dokter	
	%	CI 95%	N tertimbang	%	%	
Aceh	17,5	16,4-18,7	11.581	69,9	30,1	2.211
Sumatera Utara	15,5	14,5-16,7	32.896	59,0	41,0	5.560
Sumatera Barat	19,6	18,5-20,8	12.643	60,1	39,9	2.698
Riau	10,2	9,2-11,3	14.069	66,5	33,5	1.564
Jambi	14,5	12,8-16,3	7.698	67,8	32,2	1.215
Sumatera Selatan	19,7	18,4-21,1	18.842	51,5	48,5	4.040
Bengkulu	20,4	18,7-22,2	4.586	47,4	52,6	1.017
Lampung	16,6	15,4-17,8	20.152	60,9	39,1	3.635
Kep.Bangka Belitung	15,3	13,7-17,1	3.374	55,3	44,7	564
Kepulauan Riau	15,2	13,5-17,2	4.672	79,5	20,5	776
DKI Jakarta	26,5	24,8-28,3	24.220	73,1	26,9	6.985
Jawa Barat	28,1	27,2-29,0	110.887	68,6	31,4	33.950
Jawa Tengah	16,0	15,4-16,6	84.383	75,8	24,2	14.722
DI Yogyakarta	18,4	17,1-19,7	8.611	91,3	8,7	1.722
Jawa Timur	18,5	17,8-19,3	95.648	50,2	49,8	19.293
Banten	20,5	18,9-22,2	26.985	83,1	16,9	6.022
Bali	18,0	16,7-19,5	10.159	84,6	15,4	1.995
Nusa Tenggara Barat	29,0	27,2-30,8	11.692	37,7	62,3	3.691
Nusa Tenggara Timur	38,6	37,3-40,0	11.447	36,9	63,1	4.814
Kalimantan Barat	16,1	14,6-17,7	12.214	82,0	18,0	2.141
Kalimantan Tengah	27,4	25,5-29,4	6.011	31,6	68,4	1.794
Kalimantan Selatan	31,6	29,9-33,3	9.113	27,6	72,4	3.134
Kalimantan Timur	23,6	22,0-25,3	8.665	63,2	36,8	2.230
Kalimantan Utara	16,8	14,8-19,0	1.616	60,2	39,8	296
Sulawesi Utara	42,2	40,3-44,1	6.047	34,1	65,9	2.776
Sulawesi Tengah	37,3	35,6-39,0	6.657	22,4	77,6	2.704
Sulawesi Selatan	29,9	28,8-31,0	20.592	30,8	69,2	6.702
Sulawesi Tenggara	26,3	24,8-28,0	5.743	32,1	67,9	1.646
Gorontalo	41,5	38,7-44,3	2.704	32,4	67,6	1.220
Sulawesi Barat	19,8	17,8-22,0	3.093	44,5	55,5	668
Maluku	34,0	31,9-36,3	4.169	25,5	74,5	1.545
Maluku Utara	40,8	38,2-43,4	2.830	22,1	77,9	1.257
Papua Barat	31,3	27,5-35,2	1.192	56,8	43,2	406
Papua Barat Daya	33,9	30,9-37,0	1.334	52,3	47,7	492
Papua	38,9	35,8-42,2	2.026	71,7	28,3	859
Papua Selatan	22,4	19,0-26,2	966	73,7	26,3	236
Papua Tengah	25,0	18,1-33,4	3.206	59,0	41,0	873
Papua Pegunungan	24,8	21,4-28,6	3.386	81,6	18,4	916
INDONESIA	**22,1**	**21,8-22,4**	**616.110**	**59,0**	**41,0**	**148.367**

Tabel 10. 8 Proporsi Penggunaan Antibiotik dan Cara Perolehan Antibiotik Oral dalam 1 Tahun Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Menggunakan antibiotik yang diberikan secara oral			Cara Perolehan Antibiotik		
				Dengan resep dokter	Tanpa resep dokter	N Tertimbang
	%	CI 95%	N Tertimbang	%	%	
Kelompok Umur						
15-24	18,8	18,3-19,3	118.908	58,4	41,6	24.380
25-34	25,1	24,6-25,6	132.876	60,1	39,9	36.361
35-44	24,9	24,4-25,4	125.103	57,7	42,3	33.910
45-54	23,4	22,9-23,8	107.906	56,5	43,5	27.434
55-64	20,1	19,6-20,6	77.205	60,8	39,2	16.901
65-74	16,8	16,2-17,4	41.076	64,3	35,7	7.527
75+	13,1	12,1-14,1	13.036	66,0	34,0	1.854
Jenis Kelamin						
Laki-laki	19,9	19,6-20,3	308.934	56,0	44,0	67.052
Perempuan	24,3	24,0-24,6	307.176	61,4	38,6	81.315
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	14,2	13,5-14,9	25.423	51,4	48,6	3.922
Tidak tamat SD/MI	16,9	16,2-17,6	38.606	51,8	48,2	7.099
Tamat SD/MI	18,2	17,8-18,6	154.841	53,9	46,1	30.613
Tamat SLTP/MTS	20,6	20,2-21,1	131.126	57,3	42,7	29.453
Tamat SLTA/MA	24,9	24,5-25,3	205.234	60,0	40,0	55.644
Tamat D1/D2/D3/PT	32,6	32,0-33,3	60.881	69,6	30,4	21.636
Pekerjaan						
Tidak bekerja	23,7	23,3-24,1	182.721	61,3	38,7	47.173
Sekolah	18,2	17,5-18,9	48.660	61,0	39,0	9.619
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,4	33,4-35,4	19.767	68,2	31,8	7.407
Pegawai swasta	25,6	24,8-26,3	72.209	67,7	32,3	20.115
Wiraswasta	21,6	21,1-22,1	96.927	57,2	42,8	22.770
Petani/buruh tani	16,3	15,9-16,8	101.705	45,6	54,4	18.094
Nelayan	23,7	23,3-24,1	5.077	36,3	63,7	1.157
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,2	17,5-18,9	51.190	58,6	41,4	11.306
Lainnya	34,4	33,4-35,4	37.854	53,6	46,4	10.726
Tempat Tinggal						
Perkotaan	24,30	23,9-24,7	361.468	63,8	36,2	95.617
Pedesaan	19,03	18,6-19,4	254.642	50,3	49,7	52.750
Status Ekonomi						
Terbawah	18,0	17,5-18,6	89.393	43,1	56,9	17.547
Menengah bawah	18,7	18,3-19,2	112.171	49,0	51,0	22.870
Menengah	20,1	19,6-20,5	130.026	55,8	44,2	28.396
Menengah atas	23,0	22,5-23,5	142.841	60,8	39,2	35.748
Teratas	28,4	27,8-29,0	141.632	71,1	28,9	43.784

8. Proporsi Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter

Proporsi jumlah ART umur ≥15 tahun yang menggunakan antibiotik secara oral tanpa resep dokter menurut sumber perolehan yang terakhir kali digunakan dibanding jumlah ART umur ≥15 tahun yang menggunakan antibiotik secara oral dalam satu tahun terakhir.

Sampel merupakan responden yang menggunakan antibiotik dari pertanyaan F06b yang kemudian ditanyakan pertanyaan F06c tentang sumber perolehan antibiotik yang terakhir kali digunakan berkode 1-6.

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ antibiotik\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral\ tanpa\ resep\ dokter\ menurut\ sumber\ perolehan}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral} \times 100\%$$

Perolehan antibiotik tanpa resep dokter di RS/Puskesmas/Klinik/Praktik mandiri dokter muncul karena saat ini sudah banyak fasyankes yang menggunakan resep elektronik, sehingga pasien tidak melihat langsung resep yang diperoleh. Pada SKI 2023, Apotek/Toko obat berizin menjadi 1 kelompok variabel untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang bersifat komunitas

Tabel 10. 9 Proporsi Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter						
	RS/Puskesmas/ Klinik/Praktek Mandiri Dokter (%)	Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan bukan Dokter (%)	Apotek/ Toko Obat Berizin (%)	Warung (%)	Pemberian orang lain (%)	Pembelian obat secara online (%)	N Tertimbang
Aceh	11,0	22,1	57,2	9,2	0,5	0,0	782
Sumatera Utara	6,4	19,8	57,7	15,2	0,9	0,0	2.679
Sumatera Barat	6,6	16,7	58,5	17,4	0,9	0,0	1.264
Riau	6,3	21,6	60,4	9,9	1,8	0,0	616
Jambi	6,2	30,4	55,7	6,3	1,0	0,3	459
Sumatera Selatan	4,9	18,9	55,5	20,0	0,7	0,1	2.302
Bengkulu	4,7	12,6	69,1	13,1	0,5	0,0	628
Lampung	5,5	14,3	66,7	11,5	2,1	0,0	1.671
Kep.Bangka Belitung	4,6	8,4	74,7	10,3	2,0	0,0	296
Kepulauan Riau	6,0	9,8	71,1	12,3	0,8	0,0	187
DKI Jakarta	4,3	3,3	69,1	21,2	1,7	0,4	2.207
Jawa Barat	3,6	11,3	69,2	12,0	3,8	0,1	12.507
Jawa Tengah	5,7	13,5	70,4	7,1	3,3	0,0	4.179
DI Yogyakarta	12,3	26,7	39,0	1,0	21,0	0,0	175
Jawa Timur	3,2	6,2	78,3	9,5	2,7	0,1	11.285
Banten	6,2	17,4	65,6	7,6	2,8	0,5	1.198
Bali	12,2	20,0	61,2	4,6	1,9	0,0	360
Nusa Tenggara Barat	3,2	8,0	60,5	25,2	3,0	0,2	2.700
Nusa Tenggara Timur	4,7	5,2	48,9	36,8	4,4	0,1	3.568
Kalimantan Barat	6,7	43,2	22,2	23,4	4,4	0,0	453
Kalimantan Tengah	3,4	9,0	39,6	47,3	0,7	0,0	1.441
Kalimantan Selatan	2,2	4,1	41,1	52,0	0,8	0,0	2.664
Kalimantan Timur	6,6	10,3	56,5	24,4	2,2	0,0	964
Kalimantan Utara	4,9	4,6	69,7	19,3	1,5	0,0	138
Sulawesi Utara	2,6	3,1	43,7	49,0	1,5	0,0	2.148
Sulawesi Tengah	2,8	5,2	42,7	48,1	1,2	0,0	2.464
Sulawesi Selatan	3,5	3,1	61,5	29,0	2,8	0,1	5.443
Sulawesi Tenggara	3,2	3,3	53,5	38,3	1,6	0,0	1.313
Gorontalo	1,2	3,2	37,6	56,6	1,4	0,0	969
Sulawesi Barat	5,4	5,5	47,2	38,2	3,8	0,0	435
Maluku	3,1	6,1	36,5	47,0	7,4	0,0	1.352
Maluku Utara	2,6	2,4	35,6	56,5	2,9	0,0	1.149
Papua Barat	5,9	1,5	84,7	2,5	5,5	0,0	206
Papua Barat Daya	6,0	2,2	70,7	14,2	6,9	0,0	276
Papua	13,7	5,9	66,6	6,3	7,5	0,0	286
Papua Selatan	8,8	6,0	46,6	26,2	12,4	0,0	73
Papua Tengah	11,1	5,3	71,1	1,5	10,9	0,0	420
Papua Pegunungan	47,9	1,9	25,4	7,5	17,3	0,0	197
INDONESIA	**4,3**	**9,3**	**61,3**	**22,2**	**2,8**	**0,1**	**71.452**

Tabel 10. 10 Proporsi Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Sumber Perolehan Antibiotik Tanpa Resep Dokter						
	RS/Puskesmas /Klinik/Praktek Mandiri Dokter (%)	Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan bukan Dokter (%)	Apotek/Toko Obat Berizin (%)	Warung (%)	Pemberian orang lain (%)	Pembelian obat secara online	N Tertimbang
Kelompok Umur							
15-24	3,9	9,5	56,81	24,7	5,0	0,1	11.905
25-34	4,7	9,8	62,40	20,7	2,2	0,1	17.024
35-44	4,0	9,0	63,52	21,3	2,2	0,0	16.835
45-54	4,4	8,3	63,26	21,9	1,9	0,1	14.021
55-64	4,5	9,4	60,31	22,6	3,2	0,0	7.771
65-74	5,4	9,8	56,99	24,4	3,4	0,0	3.157
75+	3,7	12,1	50,77	30,0	3,4	0,0	739
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,0	8,1	61,7	10,4	3,1	0,01	34.628
Perempuan	4,7	10,4	60,9	8,4	2,5	0,14	36.824
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6,6	11,3	41,8	36,6	3,6	0,01	2.236
Tidak tamat SD/MI	4,2	10,7	46,4	35,3	3,3	0,01	4.019
Tamat SD/MI	4,1	10,5	51,3	31,9	2,2	0,01	16.574
Tamat SLTP/MTS	4,1	9,6	60,0	23,3	2,8	0,01	14.775
Tamat SLTA/MA	3,9	8,1	68,5	16,3	3,1	0,11	26.133
Tamat D1/D2/D3/PT	6,1	8,5	74,3	8,4	2,4	0,31	7.714
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,4	10,6	59,8	22,9	2,3	0,11	21.441
Sekolah	4,4	7,2	61,5	20,6	6,3	0,00	4.404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,8	7,8	74,6	7,7	3,0	0,09	2.762
Pegawai swasta	4,5	7,4	74,3	10,5	2,8	0,29	7.625
Wiraswasta	4,0	8,8	70,2	14,7	2,2	0,05	11.455
Petani/buruh tani	4,4	10,9	42,4	40,0	2,3	0,02	11.566
Nelayan	3,5	6,4	38,0	49,0	3,1	0,00	865
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,1	8,2	66,3	18,1	4,3	0,02	5.495
Lainnya	4,8	8,2	62,1	22,4	2,5	0,00	5.839
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,1	7,3	73,4	12,2	2,9	0,12	40.676
Pedesaan	4,7	11,9	45,4	35,4	2,7	0,02	30.776
Status Ekonomi							
Terbawah	4,9	9,3	39,1	43,6	3,1	0,01	11.715
Menengah bawah	3,5	10,5	52,5	31,3	2,3	0,02	13.686
Menengah	3,8	9,5	63,1	21,1	2,4	0,01	14.736
Menengah atas	4,5	9,0	69,2	14,5	2,7	0,07	16.437
Teratas	5,0	8,1	76,4	6,7	3,5	0,27	14.864

9. Proporsi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Untuk Mengobati Gejala Penyakit Tertentu (Diare/Demam/Infeksi Kulit/Sakit Tenggorokan/Pegal-Pegal/Batuk/Sakit Kepala/Pilek)

Proporsi penggunaan antibiotik tanpa resep dokter untuk mengobati gejala penyakit tertentu merupakan jumlah ART umur ≥15 tahun yang menggunakan antibiotik tanpa resep dokter untuk mengobati gejala penyakit tertentu (diare/demam/ infeksi kulit/sakit tenggorokan/pegal-pegal/batuk/sakit kepala/pilek) dibanding jumlah ART umur ≥15 dalam satu tahun terakhir.

Sampel merupakan responden yang pernah menggunakan antibiotik dalam 1 tahun terakhir kemudian ditanyakan pertanyaan F06d tentang riwayat pembelian antibiotik tanpa resep dokter untuk mengobati penyakit tertentu dalam 1 tahun terakhir.

$$Prevalensi\ penggunaan\ antibiotik\ tanpa\ resep\ dokter\ untuk\ mengobati\ gejala = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ tanpa\ resep\ dokter\ untuk\ mengobati\ gejala}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun} \times 100\%$$

Tabel 10. 11 Proporsi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter dalam 1 Tahun Terakhir untuk Penyakit Tertentu Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Dalam 1 tahun terakhir membeli Antibiotik Tanpa Resep Dokter untuk penyakit tertentu		N Tertimbang
	%	CI 95%	
Aceh	20,0	18,6-21,5	6.461
Sumatera Utara	19,8	18,4-21,2	20.273
Sumatera Barat	17,1	16,0-18,4	9.049
Riau	12,3	10,9-13,9	9.394
Jambi	17,6	15,6-19,7	4.337
Sumatera Selatan	23,2	21,5-24,9	11.821
Bengkulu	24,5	22,3-26,8	3.163
Lampung	16,6	15,3-18,1	12.503
Kep.Bangka Belitung	16,1	14,5-17,8	2.765
Kepulauan Riau	8,1	6,6-9,9	4.209
DKI Jakarta	15,5	14,2-17,0	21.872
Jawa Barat	18,2	17,5-19,0	91.264
Jawa Tengah	11,5	10,8-12,1	56.668
DI Yogyakarta	4,0	3,4-4,8	7.384
Jawa Timur	21,3	20,4-22,2	59.199
Banten	10,9	9,8-12,2	20.417
Bali	8,1	7,2-9,1	8.105
Nusa Tenggara Barat	28,7	26,9-30,5	8.905
Nusa Tenggara Timur	34,7	33,3-36,2	9.888
Kalimantan Barat	8,3	7,4-9,4	8.873
Kalimantan Tengah	33,3	30,8-35,9	4.328
Kalimantan Selatan	33,8	31,8-35,9	7.041
Kalimantan Timur	18,9	17,1-20,8	7.619
Kalimantan Utara	16,0	13,8-18,6	1.224
Sulawesi Utara	41,2	39,1-43,3	5.261
Sulawesi Tengah	43,7	41,9-45,6	5.193
Sulawesi Selatan	35,5	34,2-36,8	15.537
Sulawesi Tenggara	32,0	30,2-33,8	4.322
Gorontalo	39,3	36,5-42,2	2.234
Sulawesi Barat	21,7	19,6-24,0	2.208
Maluku	34,4	32,0-36,8	3.601
Maluku Utara	48,7	46,1-51,2	2.244
Papua Barat	25,4	21,5-29,7	928
Papua Barat Daya	28,6	25,3-32,2	1.174
Papua	23,7	20,8-26,8	1.824
Papua Selatan	15,4	12,5-18,8	783
Papua Tengah	23,4	15,2-34,2	2.260
Papua Pegunungan	9,8	7,7-12,3	2.315
INDONESIA	**19,4**	**19,1-19,7**	**446.645**

Tabel 10. 12 Proporsi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter dalam 1 Tahun Terakhir untuk Penyakit Tertentu Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir membeli Antibiotik Tanpa Resep Dokter untuk penyakit tertentu		N Tertimbang
	%	CI 95%	
Kelompok Umur			
15-24	16,5	16,0-17,1	86.271
25-34	20,5	20,0-21,0	102.344
35-44	21,6	21,1-22,1	95.023
45-54	20,7	20,2-21,2	78.647
55-64	17,9	17,4-18,5	52.414
65-74	16,6	15,9-17,4	24.992
75+	13,8	12,6-15,2	6.954
Jenis Kelamin			
Laki-laki	18,9	18,5-19,2	219.096
Perempuan	19,9	19,6-20,2	227.549
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	17,4	16,4-18,4	14.014
Tidak tamat SD/MI	19,4	18,6-20,3	23.661
Tamat SD/MI	19,2	18,7-19,7	98.763
Tamat SLTP/MTS	18,9	18,4-19,3	93.730
Tamat SLTA/MA	19,6	19,1-20,0	162.789
Tamat D1/D2/D3/PT	20,5	19,9-21,1	53.688
Pekerjaan			
Tidak bekerja	19,6	19,2-20,0	135.230
Sekolah	15,2	14,5-15,9	35.206
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,7	21,8-23,6	17.362
Pegawai swasta	17,4	16,7-18,1	60.132
Wiraswasta	19,7	19,2-20,3	70.144
Petani/buruh tani	20,9	20,2-21,5	59.329
Nelayan	26,1	23,7-28,7	3352
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,8	17,0-18,6	37.350
Lainnya	23,0	22,3-23,8	28.541
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,5	18,2-18,9	282.057
Pedesaan	20,9	20,4-21,4	164.588
Status Ekonomi			
Terbawah	21,7	21,0-22,4	55.268
Menengah bawah	20,6	20,1-21,2	72.995
Menengah	19,3	18,8-19,8	89.552
Menengah atas	19,1	18,6-19,7	108.258
Teratas	17,8	17,4-18,3	120.531

10. Proporsi Pengetahuan Responden Menurut Jenis Pengetahuan Tentang Antibiotik

Proporsi pengetahuan responden menurut jenis pengetahuan tentang antibiotik merupakan jumlah ART umur ≥15 tahun yang menjawab benar menurut pernyataan tentang antibiotik dibanding jumlah ART umur ≥15 tahun dalam satu tahun terakhir.

Sampel merupakan yang pernah dan tidak pernah menggunakan antibiotik dalam 1 tahun terakhir yang kemudian ditanyakan pertanyaan F07 tentang pengetahuan cara penggunaan antibiotik.

Adapun pernyataan terkait antibiotik yang ditanyakan adalah:

a. **Antibiotik harus dihabiskan** adalah pengetahuan ART bahwa antibiotik yang diperoleh oleh ART diminum sesuai dengan petunjuk dokter (dihabiskan) walaupun sudah tidak menunjukkan gejala penyakit.
b. **Antibiotik diminum sesuai jadwal** adalah pengetahuan ART bahwa antibiotik yang diperoleh oleh ART diminum sesuai dengan aturan penggunaan.
c. **Antibiotik boleh dibeli tanpa resep dokter** adalah pengetahuan ART bahwa antibiotik harus dibeli/diperoleh berdasarkan resep dokter yang diberikan kepada ART
d. **Sisa antibiotik dapat digunakan lagi untuk diri sendiri atau orang lain** adalah pengetahuan ART bahwa sisa antibiotik yang pernah digunakan untuk pengobatan tidak digunakan kembali baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
e. **Bila tidak digunakan sesuai aturan, kuman menjadi kebal (resisten)** adalah pengetahuan ART bahwa penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan aturan penggunaan akan menyebabkan kuman menjadi kebal (resisten).
f. **Antibiotik hanya digunakan untuk infeksi bakteri** adalah pengetahuan ART bahwa antibiotik adalah obat untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Antibiotik tidak dapat membunuh virus atau mikroba lain (jamur, parasit, protozoa).

$$Proporsi\ pengetahuan\ responden\ menurut\ jenis\ pengetahuan\ tentang\ antibiotik = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ memberikan\ jawaban\ benar\ menurut\ pernyataan\ tentang\ antibiotik}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menggunakan\ antibiotik\ secara\ oral\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir} \times 100\%$$

Tabel 10. 13 Proporsi Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan penggunaan antibiotik***						
	Antibiotik harus dihabiskan (%)	Antibiotik diminum sesuai jadwal (%)	Antibiotik tidak boleh dibeli tanpa resep dokter (%)	Sisa antibiotik tidak dapat digunakan lagi (%)	Bila tidak digunakan sesuai aturan, kuman menjadi kebal (%)	Antibiotik untuk infeksi bakteri (%)	N Tertimbang
Aceh	69,8	65,0	53,1	61,0	18,7	22,2	6461
Sumatera Utara	61,1	69,4	50,7	62,6	16,1	19,4	20.273
Sumatera Barat	73,3	70,6	49,3	60,9	23,0	25,9	9.049
Riau	74,7	71,8	47,9	61,0	20,7	21,2	9.394
Jambi	79,2	74,2	44,0	60,1	19,8	21,1	4.337
Sumatera Selatan	70,3	65,7	48,3	59,0	20,6	21,6	11.821
Bengkulu	68,0	65,8	46,6	61,9	16,3	19,7	3.163
Lampung	65,2	61,4	47,4	55,5	20,1	21,4	12.503
Kep.Bangka Belitung	74,2	74,0	43,6	58,0	18,7	22,1	2.765
Kepulauan Riau	83,8	76,3	52,8	66,2	24,5	28,5	4.209
DKI Jakarta	83,1	81,3	48,7	62,1	33,8	34,1	21.872
Jawa Barat	74,1	76,7	48,7	56,5	35,4	38,0	91.264
Jawa Tengah	65,5	69,6	48,0	55,5	31,2	32,1	56.668
DI Yogyakarta	77,2	81,7	61,1	66,6	48,8	45,6	7.384
Jawa Timur	58,9	64,5	41,5	50,4	26,6	28,3	59.199
Banten	80,0	74,7	47,2	57,2	27,3	27,6	20.417
Bali	81,1	75,5	52,9	56,1	26,4	24,5	8.105
Nusa Tenggara Barat	51,9	61,7	37,6	47,0	19,2	21,4	8.905
Nusa Tenggara Timur	61,7	67,8	45,3	52,1	20,4	24,5	9.888
Kalimantan Barat	75,8	66,7	56,7	59,7	20,2	24,7	8.873
Kalimantan Tengah	56,2	49,6	39,8	48,7	15,9	18,7	4.328
Kalimantan Selatan	55,7	53,0	36,7	43,3	19,3	22,4	7.041
Kalimantan Timur	74,8	76,8	52,7	59,9	33,6	35,2	7.619
Kalimantan Utara	75,7	65,7	52,0	63,8	18,7	23,6	1.224
Sulawesi Utara	63,9	59,7	41,8	53,6	16,4	21,4	5.261
Sulawesi Tengah	47,6	53,6	37,0	46,7	14,6	18,3	5.193
Sulawesi Selatan	51,5	56,7	40,8	53,1	15,7	19,4	15.537
Sulawesi Tenggara	54,0	59,8	45,3	53,6	16,8	18,2	4.322
Gorontalo	52,7	53,0	39,0	49,4	12,1	17,1	2.234
Sulawesi Barat	45,2	46,5	51,0	56,5	15,2	16,0	2.208
Maluku	56,8	57,0	46,0	50,4	16,4	21,6	3.601
Maluku Utara	49,7	52,2	41,8	54,4	11,7	15,0	2.244
Papua Barat	68,6	69,7	49,9	51,8	18,8	23,1	928
Papua Barat Daya	61,3	65,6	57,2	62,8	20,4	25,3	1.174
Papua	71,2	67,1	52,0	52,3	31,1	35,0	1.824
Papua Selatan	54,8	50,6	47,1	53,9	7,7	11,6	783
Papua Tengah	63,3	58,5	52,0	48,4	24,2	27,1	2.260
Papua Pegunungan	57,4	53,3	57,8	61,0	25,8	25,0	2.315
INDONESIA	**67,7**	**69,2**	**47,1**	**55,9**	**26,8**	**28,7**	**446.645**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 14 Proporsi Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengetahuan penggunaan antibiotik*						
	Antibiotik harus dihabiskan (%)	Antibiotik diminum sesuai jadwal (%)	Antibiotik tidak boleh dibeli tanpa resep dokter (%)	Sisa antibiotik tidak dapat digunakan lagi (%)	Bila tidak digunakan sesuai aturan, kuman menjadi kebal (%)	Antibiotik untuk infeksi bakteri (%)	N Tertimbang
Kelompok Umur							
15-24	64,5	68,7	47,3	53,4	24,6	27,0	86.271
25-34	71,6	73,4	49,2	58,6	30,3	32,7	102.344
35-44	71,7	72,7	48,2	57,9	29,8	31,7	95.023
45-54	68,3	69,2	46,6	56,8	27,0	28,5	78.647
55-64	63,8	63,9	44,8	54,6	22,9	24,7	52.414
65-74	58,5	57,7	42,0	49,5	19,2	20,3	24.992
75+	51,4	48,6	40,1	44,7	14,3	16,0	6.954
Jenis Kelamin							
Laki-laki	65,1	67,5	45,7	55,0	24,7	27,1	219.096
Perempuan	70,2	70,9	48,4	56,8	28,8	30,3	227.549
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	47,5	46,7	42,0	47,5	13,4	15,3	14.014
Tidak tamat SD/MI	54,8	56,0	42,5	50,3	16,7	19,2	23.661
Tamat SD/MI	58,1	59,3	43,1	50,5	18,5	21,1	98.763
Tamat SLTP/MTS	64,9	67,9	46,1	54,8	23,5	26,3	93.730
Tamat SLTA/MA	73,3	74,9	49,5	58,9	30,1	32,2	162.789
Tamat D1/D2/D3/PT	84,3	84,2	52,0	63,5	45,7	44,5	53.688
Pekerjaan							
Tidak bekerja	68,6	69,2	48,1	56,8	26,6	28,7	135.230
Sekolah	65,9	69,9	47,6	52,8	25,4	26,9	35.206
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,9	83,5	50,3	62,4	44,3	44,2	17.362
Pegawai swasta	79,2	79,7	50,2	60,8	36,0	37,0	60.132
Wiraswasta	68,1	71,0	46,3	56,7	27,3	29,6	70.144
Petani/buruh tani	52,6	54,1	42,5	49,3	15,0	16,9	59.329
Nelayan	56,2	57,3	43,2	49,0	13,7	17,1	3.352
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,3	65,9	44,6	53,8	23,6	27,0	37.350
Lainnya	69,3	70,6	47,9	56,7	28,1	30,4	28.541
Tempat Tinggal							
Perkotaan	72,3	73,7	48,2	57,8	31,0	32,7	282.057
Pedesaan	59,8	61,5	45,2	52,7	19,6	21,9	164.588
Status Ekonomi							
Terbawah	51,3	53,2	42,7	48,3	15,5	17,9	55.268
Menengah bawah	58,0	60,5	44,1	52,2	19,4	22,0	72.995
Menengah	64,2	66,2	46,4	54,7	22,7	25,6	89.552
Menengah atas	70,2	72,5	47,2	56,5	27,3	29,5	108.258
Teratas	81,4	81,2	51,3	62,0	39,0	39,5	120.531

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

11. Proporsi Pengetahuan Ciri Obat Rusak Pada Tablet, Sirup, Salep/Krim, Kemasan, Puyer, Kapsul

Proporsi pengetahuan ciri obat rusak merupakan jumlah ART umur ≥15 tahun yang mengetahui ciri obat rusak menurut jenis pengetahuan dibandingkan jumlah ART umur ≥15 tahun.

Data diperoleh dari pertanyaan F08 tentang ciri obat rusak pada tablet, sirup, salep/krim, puyer, kapsul.

Adapun ciri-ciri obat rusak yang dimaksud pada konteks ini adalah:

a. Obat pecah, retak, berlubang, menjadi bubuk, Cukup Jelas
b. Terjadi perubahan warna, bau, rasa, Cukup jelas
c. Wadah/kemasan rusak, Cukup Jelas
d. Cairan/salep/krim menjadi keruh, mengental, mengendap, memisah, mengeras, timbul noda, bintik-bintik, gas, Cukup Jelas
e. Kapsul/puyer/tablet: lembab, lembek, basah, lengket, Cukup Jelas
f. Etiket tidak terbaca/sobek
   Etiket adalah label atau penanda obat yang diberikan oleh fasilitas kesehatan baik praktik dokter, klinik, Puskesmas, ataupun rumah sakit yang biasanya ditempel di depan kemasan obat yang berguna untuk memberikan informasi penggunaan obat pada penggunanya.
g. Obat kedaluwarsa adalah obat yang sudah melewati tanggal kedaluwarsa yang tercantum pada kemasan yang menandakan obat tersebut sudah tidak layak lagi untuk dikonsumsi/digunakan.

$$Prevalensi\ responden\ yang\ mengetahui\ ciri\ obat\ rusak\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mengetahui\ ciri - ciri\ obat\ rusak\ menurut\ jenis\ pengetahuan}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun} \times 100\%$$

Tabel 10. 15 Proporsi Pengetahuan Ciri Obat Rusak Pada Tablet, Sirup, Salep/Krim, Kemasan, Puyer, Kapsul Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan ciri obat rusak***							N Tertimbang
	Obat pecah, retak, berlubang (%)	Terjadi perubahan warna, bau, rasa (%)	Wadah/ kemasan rusak (%)	Cairan/ salep/ krim menjadi keruh (%)	Kapsul/ puyer/ tablet: lembab, lembek (%)	Etiket tidak terbaca/ sobek (%)	Obat kedaluwarsa (%)	
Aceh	47,0	45,2	45,6	22,1	28,5	20,4	74,8	11.581
Sumatera Utara	41,8	40,6	44,2	22,6	28,1	19,1	77,6	32.896
Sumatera Barat	37,4	39,6	40,7	18,2	21,6	16,6	74,2	12.643
Riau	44,6	43,8	48,0	24,1	28,3	20,9	77,1	14.069
Jambi	49,5	48,2	57,4	27,7	31,6	28,6	80,3	7.698
Sumatera Selatan	35,0	34,5	41,8	16,3	19,6	16,6	80,0	18.842
Bengkulu	39,7	36,1	44,4	17,1	20,1	18,5	79,9	4.586
Lampung	30,6	31,7	40,7	15,6	19,6	14,8	73,8	20.152
Kep.Bangka Belitung	45,7	46,5	52,0	22,0	24,0	19,6	82,1	3.374
Kepulauan Riau	31,2	39,8	46,0	12,9	12,7	13,7	81,4	4.672
DKI Jakarta	26,9	38,1	41,8	10,8	16,4	12,3	75,4	24.220
Jawa Barat	29,7	36,6	44,9	13,5	20,3	13,8	67,7	110.887
Jawa Tengah	27,8	33,2	40,6	12,7	16,9	11,1	68,5	84.383
DI Yogyakarta	21,6	40,9	43,5	10,7	16,6	8,2	70,8	8.611
Jawa Timur	26,5	29,3	38,8	13,1	17,3	13,1	74,8	95.648
Banten	28,5	33,0	41,6	13,2	16,4	12,4	75,8	26.985
Bali	34,4	39,0	41,0	17,1	18,7	15,4	78,4	10.159
Nusa Tenggara Barat	23,9	30,7	29,7	13,0	14,2	11,6	71,0	11.692
Nusa Tenggara Timur	41,0	40,8	37,7	19,6	23,2	18,7	66,0	11.447
Kalimantan Barat	42,5	37,6	46,3	21,5	29,1	19,3	78,3	12.214
Kalimantan Tengah	45,1	42,5	51,9	27,3	32,1	24,6	75,9	6.011
Kalimantan Selatan	34,8	32,8	44,5	18,1	23,7	16,9	79,9	9.113
Kalimantan Timur	31,2	36,7	38,2	13,6	19,3	12,2	75,9	8.665
Kalimantan Utara	39,1	39,6	38,9	20,9	27,1	16,9	82,2	1.616
Sulawesi Utara	41,1	39,6	43,7	22,5	29,6	21,1	83,4	6.047
Sulawesi Tengah	28,3	28,1	32,7	13,2	16,6	11,3	76,5	6.657
Sulawesi Selatan	32,5	34,3	35,5	14,0	18,6	13,8	75,1	20.592
Sulawesi Tenggara	31,7	33,1	39,5	18,3	22,1	17,8	78,8	5.743
Gorontalo	25,4	26,7	35,4	9,2	13,8	11,5	80,0	2.704
Sulawesi Barat	30,2	33,2	35,5	13,5	18,4	11,7	71,0	3.093
Maluku	34,5	32,6	37,1	16,1	22,1	13,1	78,0	4.169
Maluku Utara	37,5	42,5	42,3	23,8	25,3	19,6	77,5	2.830
Papua Barat	51,0	50,5	52,5	33,3	38,2	26,4	79,6	1.192
Papua Barat Daya	38,8	37,2	38,6	15,7	25,1	17,8	74,3	1.334
Papua	45,7	44,6	46,4	30,7	37,2	28,0	77,9	2.026
Papua Selatan	44,4	37,1	46,3	18,7	27,8	13,8	59,6	966
Papua Tengah	58,6	57,0	63,8	46,3	50,3	43,4	68,7	3.206
Papua Pegunungan	49,7	43,6	45,5	36,3	39,5	31,9	58,5	3.386
INDONESIA	**32,1**	**35,5**	**41,9**	**15,7**	**20,5**	**14,9**	**73,3**	**616.110**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 16 Proporsi Pengetahuan Ciri Obat Rusak Pada Tablet, Sirup, Salep/Krim, Kemasan, Puyer, Kapsul Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengetahuan ciri obat rusak***							N Tertimbang
	Obat pecah, retak, berlubang (%)	Terjadi perubahan warna, bau, rasa (%)	Wadah/ kemasan rusak (%)	Cairan/ salep/ krim menjadi keruh (%)	Kapsul/ puyer/ tablet: lembab, lembek (%)	Etiket tidak terbaca/ sobek (%)	Obat keda-luwarsa (%)	
Kelompok Umur								
15-24	32,7	35,5	42,5	15,3	19,8	15,0	73,8	118.908
25-34	35,7	40,2	46,3	18,0	23,1	16,7	75,3	132.876
35-44	34,1	39,2	45,3	17,2	22,2	16,1	75,9	125.103
45-54	31,8	35,2	41,4	15,5	20,7	14,9	74,4	107.906
55-64	28,2	30,5	36,6	13,2	17,8	12,6	70,0	77.205
65-74	24,4	25,1	31,8	11,5	15,1	10,8	64,5	41.076
75+	20,8	19,7	28,4	9,5	13,4	9,5	58,5	13.036
Jenis Kelamin								
Laki-laki	32,3	33,9	41,9	15,1	19,4	14,8	74,6	308.934
Perempuan	31,9	37,2	42,0	16,3	21,5	14,9	71,9	307.176
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	26,2	25,0	32,9	13,4	17,6	12,7	59,0	25.423
Tidak tamat SD/MI	28,4	27,5	34,9	13,6	17,5	12,8	65,4	38.606
Tamat SD/MI	27,7	27,5	35,6	12,5	17,3	12,1	68,4	154.841
Tamat SLTP/MTS	31,3	34,5	41,3	14,8	19,4	14,1	73,9	131.126
Tamat SLTA/MA	34,4	39,9	45,9	16,7	21,7	15,9	77,1	205.234
Tamat D1/D2/D3/PT	42,3	53,0	54,2	24,6	29,6	22,3	82,4	60.881
Pekerjaan								
Tidak bekerja	30,8	35,5	40,1	15,0	20,3	13,7	70,8	182.721
Sekolah	31,8	35,6	41,9	15,0	19,5	14,8	74,8	48.660
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	47,4	55,4	56,3	28,0	32,6	24,7	83,5	19.767
Pegawai swasta	34,8	41,5	48,9	16,9	22,1	16,7	78,5	72.209
Wiraswasta	33,9	36,8	44,5	16,8	21,6	16,2	76,5	96.927
Petani/buruh tani	29,3	28,1	36,2	14,0	17,9	13,4	67,9	101.705
Nelayan	31,4	29,3	36,2	13,8	16,8	11,8	74,2	5.077
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,3	30,0	38,8	11,5	16,3	11,5	71,5	51.190
Lainnya	35,1	39,3	43,9	18,6	23,2	17,5	75,9	37.854
Tempat Tinggal								
Perkotaan	31,4	37,3	43,2	15,3	20,3	14,6	74,3	361.468
Pedesaan	33,1	33,1	40,2	16,2	20,7	15,2	71,7	254.642
Status Ekonomi								
Terbawah	28,8	27,5	34,4	13,8	18,0	13,1	65,4	89.393
Menengah bawah	29,6	30,4	38,1	13,6	18,4	13,0	70,8	112.171
Menengah	31,4	33,4	40,5	14,4	19,4	13,8	72,8	130.026
Menengah atas	32,3	37,0	44,0	16,0	20,7	15,0	74,7	142.841
Teratas	36,6	45,2	49,0	19,4	24,4	18,3	79,1	141.632

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

12. Proporsi Perilaku Terhadap Obat yang Tidak Bisa Digunakan Lagi, Rusak, Atau Kedaluwarsa

Proporsi perilaku terhadap obat yang tidak bisa digunakan lagi, rusak, atau kedaluwarsa adalah jumlah ART umur ≥15 tahun menurut jenis perilaku terhadap obat yang tidak bisa digunakan lagi dibanding jumlah ART umur ≥15 tahun dalam satu tahun terakhir.

Data diperoleh dari pertanyaan F09 tentang perilaku ART terhadap obat yang tidak bisa digunakan lagi, rusak, atau kedaluwarsa..

Adapun perilaku terhadap obat yang tidak bisa digunakan lagi pada konteks SKI ini adalah:

a. Memisahkan obat dari kemasan sebelum dibuang adalah ART mengeluarkan obat terlebih dahulu dari kemasan sebelum dibuang.
b. Menghancurkan obat terlebih dahulu sebelum dibuang adalah ART merusak dan menghancurkan obat terlebih dahulu sebelum membuang ke tempat sampah
c. Obat tetap disimpan adalah ART tidak membuang obat rusak, obat yang tidak bisa digunakan lagi, atau kedaluwarsa.
d. Obat langsung dibuang ke tempat sampah adalah ART langsung membuang obat tidak bisa digunakan lagi, obat rusak, atau kedaluwarsa langsung ke tempat sampah atau ke dalam kantong plastik dan membuangnya tanpa ada perlakuan tertentu seperti menghancurkan dan memisahkan obat dari kemasannya.
e. Dibakar/dikubur adalah obat yang kedaluwarsa dibakar atau dikubur dengan ataupun tanpa perlakuan sebelumnya.
f. Dititipkan ke apotek/pihak ke-3 adalah ART membawa obat rusak untuk dibuang melalui apotek atau pihak lain yang memfasilitasi

$$Proporsi\ perilaku\ responden\ terhadap\ obat\ yang\ tidak\ bisa\ digunakan\ lagi,\ rusak,\ atau\ kedaluwarsa\ = \frac{Jumlah\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ menurut\ jenis\ perilaku\ terhadap\ obat\ tidak\ bisa\ digunakan\ lagi}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun} \times 100\%$$

Tabel 10. 17 Proporsi Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi, Obat Rusak atau Kedaluwarsa Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi*						N tertimbang
	Memisahkan obat dari kemasan (%)	Menghan-curkan obat (%)	Obat langsung dibuang (%)	Dibakar/ dikubur (%)	Dititipkan ke apotek/pihak ketiga (%)	Obat tetap disimpan (%)	
Aceh	10,4	4,9	85,7	22,8	2,4	12,4	11.581
Sumatera Utara	10,6	5,0	87,9	15,3	1,8	9,3	32.896
Sumatera Barat	9,4	4,7	86,2	11,7	1,8	11,5	12.643
Riau	13,9	5,7	87,6	17,7	2,2	10,8	14.069
Jambi	17,0	9,1	86,1	20,6	2,0	11,7	7.698
Sumatera Selatan	7,8	3,6	89,8	11,6	1,4	6,6	18.842
Bengkulu	11,4	5,8	89,4	16,6	2,0	6,6	4.586
Lampung	9,1	5,2	85,4	20,0	2,5	10,9	20.152
Kep.Bangka Belitung	14,1	6,7	92,1	9,6	2,1	6,5	3.374
Kepulauan Riau	10,4	3,0	88,4	5,4	0,9	4,1	4.672
DKI Jakarta	10,9	10,8	85,1	2,2	1,3	6,9	24.220
Jawa Barat	7,5	5,7	87,0	10,1	1,3	6,7	110.887
Jawa Tengah	5,4	3,3	86,1	15,6	1,1	6,8	84.383
DI Yogyakarta	7,5	6,0	73,5	28,1	1,3	5,1	8.611
Jawa Timur	6,8	4,4	87,2	15,6	1,3	6,6	95.648
Banten	9,7	5,5	88,1	9,2	1,1	6,6	26.985
Bali	9,3	2,4	90,6	6,1	1,3	6,7	10.159
Nusa Tenggara Barat	5,5	2,6	85,6	10,7	1,4	10,9	11.692
Nusa Tenggara Timur	10,5	7,0	82,1	18,8	2,7	15,8	11.447
Kalimantan Barat	12,3	4,0	89,4	16,5	1,3	6,2	12.214
Kalimantan Tengah	15,5	6,4	87,1	21,5	2,5	8,6	6.011
Kalimantan Selatan	6,6	3,5	90,1	11,3	1,6	5,9	9.113
Kalimantan Timur	8,9	5,3	86,8	13,7	1,6	6,5	8.665
Kalimantan Utara	10,1	4,3	92,0	8,5	1,5	3,9	1.616
Sulawesi Utara	10,4	4,2	88,5	12,2	1,3	8,7	6.047
Sulawesi Tengah	9,7	3,8	87,2	10,7	1,5	9,8	6.657
Sulawesi Selatan	8,2	4,4	88,8	9,8	2,1	10,3	20.592
Sulawesi Tenggara	13,0	6,2	86,5	13,2	3,4	11,8	5.743
Gorontalo	7,4	3,0	86,8	11,0	1,5	11,3	2.704
Sulawesi Barat	11,5	3,7	88,5	10,4	2,2	8,9	3.093
Maluku	10,1	5,1	90,2	10,0	1,9	8,6	4.169
Maluku Utara	11,1	5,5	84,2	11,4	3,0	13,3	2.830
Papua Barat	11,7	4,8	85,3	17,4	1,8	11,6	1.192
Papua Barat Daya	12,3	3,5	88,6	17,2	1,7	8,0	1.334
Papua	18,0	7,8	86,2	16,6	2,8	12,9	2.026
Papua Selatan	9,3	5,6	76,8	20,6	2,9	21,7	966
Papua Tengah	29,1	21,6	70,8	36,4	7,3	39,0	3.206
Papua Pegunungan	20,0	13,6	53,3	48,9	6,4	34,6	3.386
INDONESIA	**8,6**	**5,1**	**86,6**	**13,7**	**1,6**	**8,2**	**616.110**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 18 Proporsi Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi, Obat Rusak atau Kedaluwarsa Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perilaku Terhadap Obat Tidak Bisa Digunakan Lagi***						N Tertimbang
	Memisahkan obat (%)	Menghan-curkan obat (%)	Obat langsung dibuang (%)	Dibakar/ Dikubur (%)	Dititipkan ke apotek/pihak ketiga (%)	Obat tetap disimpan (%)	
Kelompok Umur							
15-24	7,8	4,5	87,7	11,6	1,53	8,5	118.908
25-34	9,5	5,4	87,8	13,9	1,70	7,2	132.876
35-44	9,6	5,7	87,4	14,8	1,68	7,1	125.103
45-54	8,9	5,5	86,3	14,8	1,62	7,9	107.906
55-64	7,9	4,9	84,9	14,1	1,41	9,1	77.205
65-74	6,9	4,0	83,8	13,0	1,29	11,3	41.076
75+	5,7	3,3	80,3	11,7	1,11	14,7	13.036
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,3	4,8	86,8	13,8	1,6	8,4	308.934
Perempuan	9,0	5,5	86,4	13,7	1,6	8,0	307.176
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,3	4,7	78,9	17,8	2,0	16,7	25.423
Tidak tamat SD/MI	7,3	3,6	84,3	15,7	1,4	11,3	38.606
Tamat SD/MI	6,2	3,0	86,1	14,6	1,3	9,2	154.841
Tamat SLTP/MTS	7,5	4,2	87,6	13,9	1,4	7,8	131.126
Tamat SLTA/MA	9,5	5,9	87,9	12,4	1,6	6,7	205.234
Tamat D1/D2/D3/PT	15,7	10,8	86,3	12,8	2,6	6,0	60.881
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,6	5,0	86,6	13,1	1,5	8,4	182.721
Sekolah	7,9	4,9	87,5	10,4	1,6	8,5	48.660
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,6	10,6	87,0	16,3	3,3	6,7	19.767
Pegawai swasta	10,6	7,5	87,6	10,5	1,7	5,5	72.209
Wiraswasta	8,5	4,8	88,2	14,2	1,5	6,8	96.927
Petani/buruh tani	7,2	3,4	84,1	17,6	1,4	11,5	101.705
Nelayan	7,1	3,5	86,5	12,7	1,4	10,5	5.077
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,9	3,4	87,1	13,3	1,1	6,9	51.190
Lainnya	10,3	6,3	86,2	14,8	1,7	8,7	37.854
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,9	5,9	87,5	10,5	1,5	6,8	361.468
Pedesaan	8,3	4,0	85,5	18,2	1,6	10,1	254.642
Status Ekonomi							
Terbawah	7,2	3,6	81,8	17,2	1,6	13,1	89.393
Menengah bawah	6,7	3,2	86,5	15,4	1,3	9,0	112.171
Menengah	7,2	3,9	87,8	14,1	1,4	7,7	130.026
Menengah atas	8,5	5,1	88,1	12,9	1,5	7,1	142.841
Teratas	12,6	8,7	87,3	10,7	1,9	6,0	141.632

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

10.2 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan kesehatan tradisional merupakan bagian dari upaya kesehatan yang saat ini banyak dijumpai di Indonesia. Pelayanan Kesehatan tradisonal bersama pelayanan kesehatan konvensional diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan, berdimensi holistik biokultural menjadi suatu sistem pelayanan kesehatan tradisional Indonesia yang sesuai dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

Pengembangan variabel subbab Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) masih merujuk pada regulasi yang berlaku pada saat penyusunan kuesioner ini, yaitu UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**,** pelayanan kesehatan tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,**dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat[3].

Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:
1. yankestrad ramuan, baik ramuan dalam kemasan maupun ramuan buatan sendiri;
2. yankestrad keterampilan manual seperti pijat urut, refleksi, SPA;
3. yanskestrad keterampilan olah pikir seperti hypnoterapi; dan
4. yankestrad keterampilan energi tenaga dalam.

Jenis pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) berdasarkan PP No. 103 Tahun 2014:

1. Pelayanan Kesehatan Tradional Empiris adalah penerapan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamanannya terbukti secara empiris. Yankestrad ini dilakukan oleh penyehat tradisional (hattra) dalam rangka promotif dan preventif.
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer adalah penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah. Yankestrad ini dilakukan di fasilitas yankestrad oleh tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) dalam rangka upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemberian yankestrad komplementer harus sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan standar prosedur operasional.
3. Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang mengombinasikan pelayanan kesehatan konvensional dengan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer, baik bersifat sebagai pelengkap atau pengganti. Yankestrad ini dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan dan nakestrad untuk pengobatan/perawatan pasien/klien.

Responden pada subblok ini adalah seluruh anggota rumah tangga semua usia.

1. Proporsi Pemanfaatan Upaya Kesehatan Tradisional

Proporsi pemanfaatan upaya kesehatan tradisional merupakan jumlah ART semua umur yang pernah melakukan upaya kesehatan tradisional dibandingkan jumlah ART semua umur dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Data diperoleh dari pertanyaan F10 tentang riwayat ART melakukan upaya kesehatan tradisional.

Tidak termasuk melakukan upaya Kesehatan tradisional:

- Pengobat dengan melakukan ibadah keagamaan atau hanya doa tanpa keterampilan lainnya
- memindahkan penyakit ke binatang atau pengobatan ala ponari
- salon yang menyediakan pelayanan spa

$$Proporsi\ pemanfaatan\ upaya\ kesehatan\ tradisional\ = \frac{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ \ pernah\ melakukan\ upaya\ kesehatan\ tradisional}{Jumlah\ ART\ semua\ umur} \times 100\%$$

Tabel 10. 19 Proporsi Pemanfaatan Upaya Kesehatan Tradisional Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Memanfaatkan Yankestrad		N Tertimbang
	%	95%CI	
Aceh	10,7	10,1-11,4	17.270
Sumatera Utara	22,8	21,6-24,0	48.468
Sumatera Barat	22,5	21,4-23,6	18.137
Riau	19,4	18,2-20,6	20.924
Jambi	15,8	14,7-17,0	11.588
Sumatera Selatan	26,5	25,1-28,0	27.531
Bengkulu	19,0	17,6-20,5	6.570
Lampung	32,2	30,8-33,7	29.330
Kep.Bangka Belitung	19,0	17,7-20,4	4.762
Kepulauan Riau	24,7	22,4-27,1	6.782
DKI Jakarta	37,5	35,4-39,7	33.551
Jawa Barat	34,5	33,5-35,5	156.972
Jawa Tengah	40,9	40,0-41,8	118.181
DI Yogyakarta	47,1	45,2-49,1	11.756
Jawa Timur	50,9	50,0-51,8	130.679
Banten	33,3	31,2-35,4	38.750
Bali	18,3	16,8-19,8	13.858
Nusa Tenggara Barat	24,8	23,2-26,5	17.521
Nusa Tenggara Timur	19,0	18,0-20,1	17.549
Kalimantan Barat	16,4	15,3-17,5	17.713
Kalimantan Tengah	26,4	24,7-28,1	8.737
Kalimantan Selatan	44,2	42,5-46,0	13.298
Kalimantan Timur	34,3	32,7-36,0	12.359
Kalimantan Utara	13,7	12,0-15,6	2.300
Sulawesi Utara	24,1	22,8-25,5	8.439
Sulawesi Tengah	20,6	19,4-21,9	9.720
Sulawesi Selatan	12,3	11,6-13,1	29.480
Sulawesi Tenggara	14,9	13,9-16,0	8.664
Gorontalo	29,0	26,6-31,4	3.818
Sulawesi Barat	12,3	11,0-13,7	4.667
Maluku	20,1	18,7-21,5	6.048
Maluku Utara	19,8	18,1-21,6	4.212
Papua Barat	15,1	13,0-17,4	1.794
Papua Barat Daya	17,8	15,6-20,2	1.944
Papua	18,2	16,5-20,1	3.298
Papua Selatan	15,2	12,7-18,1	1.684
Papua Tengah	22,6	15,9-31,1	4.577
Papua Pegunungan	6,0	4,9-7,2	4.563
INDONESIA	**32,5**	**32,1-32,8**	**877.495**

Tabel 10. 20 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad		N Tertimbang
	(%)	95%CI	
Kelompok Umur			
< 1	18,1	17,4-18,9	24.815
1-4	19,4	18,8-20,0	45.946
5-14	17,2	16,8-17,6	138.461
15-24	23,8	23,2-24,3	139.887
25-34	35,5	35,0-36,1	140.201
35-44	39,7	39,2-40,3	131.591
45-54	43,4	42,9-44,0	113.364
55-64	45,5	44,9-46,1	81.720
65-74	42,9	42,1-43,8	44.879
75+	39,4	38,1-40,7	16.631
Jenis Kelamin			
Laki-laki	31,3	31,0-31,7	443.244
Perempuan	33,6	33,3-33,9	434.251
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	25,7	25,0-26,4	69.128
Tidak tamat SD/MI	25,7	25,2-26,2	115.057
Tamat SD/MI	36,3	35,8-36,8	197.779
Tamat SLTP/MTS	33,9	33,4-34,5	144.071
Tamat SLTA/MA	35,8	35,3-36,3	216.651
Tamat D1/D2/D3/PT	40,3	39,5-41,1	64.047
Pekerjaan			
Tidak bekerja	34,8	34,4-35,2	213.109
Sekolah	18,9	18,3-19,4	117.782
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,4	39,3-41,5	20.811
Pegawai swasta	39,8	38,9-40,7	76.280
Wiraswasta	42,4	41,7-43,0	102.057
Petani/buruh tani	39,5	38,9-40,2	107.873
Nelayan	31,8	29,1-34,5	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,9	39,9-41,9	54.101
Lainnya	34,9	34,0-35,7	40.261
Tempat Tinggal			
Perkotaan	34,7	34,3-35,1	512.386
Pedesaan	29,3	28,8-29,8	365.109
Status Ekonomi			
Terbawah	28,4	28,8-29,8	125.269
Menengah bawah	31,3	27,7-29,0	158.599
Menengah	33,0	30,8-31,9	185.548
Menengah atas	32,9	32,5-33,6	204.810
Teratas	34,9	32,4-33,5	203.210

2. Proporsi Jenis Tenaga Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Proporsi jenis tenaga yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional merupakan jumlah ART semua umur yang pernah melakukan upaya kesehatan tradisional menurut jenis tenaga dibandingkan jumlah ART semua umur yang melakukan upaya kesehatan tradisional dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Sampel merupakan Responden yang pernah melakukan upaya kesehatan tradisional yang kemudian ditanyakan pertanyaan F11 tentang jenis tenaga yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional.

Tenaga Pelayanan Kesehatan Tradisional pada SKI 2023 adalah:

a. Tenaga Kesehatan atau tenaga Kesehatan tradisional di RS, Puskesmas, klinik:

Jika anggota rumah tangga pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan seperti RS puskesmas atau klinik dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya atau tenaga Kesehatan tradisional sebagai bagian dari pelayanan Kesehatan tradisional integrasi.

Dokter : termasuk dokter umum, dokter gigi maupun dokter spesialis

Tenaga kesehatan: adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Tenaga Kesehatan tradisional : Tenaga Kesehatan Tradisional adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan tradisional serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan tradisional yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tradisional.

b. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan: Jika anggota rumah tangga pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi tempat praktik mandiri tenaga Kesehatan seperti Praktik Mandiri Dokter (Dokter Umum, dokter gigi atau dokter spesialis), Praktik Mandiri Bidan, Praktik Mandiri Perawat, atau praktik mandiri fisioterapis.

c. Tenaga Kesehatan Tradisional di Griya Sehat: Jika Jika anggota rumah tangga pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi Griya Sehat dan mendapatkan pelayanan dari tenaga Kesehatan tradisional

d. Penyehat tradisional; Jika anggota rumah tangga pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan.

Penyehat tradisional adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

e. Upaya sendiri

Jika anggota rumah tangga melakukan upaya Kesehatan tradisional sendiri, seperti membuat ramuan tradisional sendiri, melakukan pijat sendiri atau melakukan akupressure tanpa bantuan hattra/nakestrad/terapis.

Upaya kestrad yang termasuk dalam upaya sendiri meliputi:

- melakukan upaya kestrad dengan bantuan keluarga atau tetangga yg bukan termasuk nakes/nakestrad/hattra
- membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godog, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)
- melakukan upaya kestrad di klinik kecantikan dan pijat refleksi (tidak ada ijin hattra) di pinggir jalan

$$Proporsi\ jenis\ tenaga\ yang\ memberikan\ upaya\ kesehatan\ tradisional = \frac{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ melakukan\ upaya\ kesehatan\ tradisional\ menurut\ jenis\ tenaga}{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ melakukan\ upaya\ kesehatan\ tradisional} \times 100\%$$

Tabel 10. 21 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Tenaga Pemberi Pelayanan Kesehatan Tradisional***					N Tertimbang
	Tenaga kesehatan atau nakestrad di RS, Puskesmas, Klinik (%)	Praktik mandiri nakes (%)	Nakestrad di Griya Sehat (%)	Penyehat Tradisional (%)	Upaya Sendiri (%)	
Aceh	4,7	3,8	4,5	37,6	77,9	1.549
Sumatera Utara	3,1	2,3	2,4	50,4	65,6	9.223
Sumatera Barat	1,9	1,7	3,7	58,2	50,2	3.404
Riau	2,1	2,2	3,5	46,9	65,2	3.383
Jambi	1,6	1,4	3,0	59,5	63,5	1.530
Sumatera Selatan	1,7	1,4	1,8	55,8	57,5	6.101
Bengkulu	2,7	2,4	3,7	44,9	68,5	1.043
Lampung	5,0	4,0	3,2	65,1	49,5	7.898
Kep.Bangka Belitung	2,1	1,8	3,1	54,0	56,0	755
Kepulauan Riau	1,6	1,1	5,0	50,0	53,3	1.398
DKI Jakarta	1,4	1,2	4,5	43,6	67,1	10.508
Jawa Barat	1,3	1,2	3,9	51,7	59,4	45.267
Jawa Tengah	1,0	1,3	2,4	45,1	64,8	40.344
DI Yogyakarta	1,2	1,8	5,2	44,9	62,0	4.629
Jawa Timur	1,1	1,4	2,0	54,1	58,9	55.550
Banten	1,3	1,1	3,9	48,5	62,9	10.762
Bali	1,7	1,9	3,0	30,6	70,3	2.113
Nusa Tenggara Barat	1,4	1,4	1,8	35,0	76,6	3..635
Nusa Tenggara Timur	1,7	1,1	1,3	27,2	82,6	2.789
Kalimantan Barat	2,8	2,7	4,2	44,6	64,3	2421
Kalimantan Tengah	3,6	2,8	4,2	50,1	71,0	1.925
Kalimantan Selatan	1,6	1,5	2,4	55,8	60,7	4.914
Kalimantan Timur	2,1	2,6	5,8	55,3	56,4	3.545
Kalimantan Utara	3,2	1,4	6,9	42,2	60,4	263
Sulawesi Utara	1,6	1,2	2,0	32,6	75,7	1.698
Sulawesi Tengah	1,7	1,9	1,5	41,0	67,2	1.673
Sulawesi Selatan	2,3	1,5	2,9	31,6	70,2	3.032
Sulawesi Tenggara	1,6	1,2	1,7	36,3	73,7	1.079
Gorontalo	0,8	0,7	1,3	61,2	48,6	923
Sulawesi Barat	3,2	2,5	3,1	24,9	81,4	480
Maluku	1,2	2,2	0,8	19,1	86,1	1.013
Maluku Utara	2,6	2,3	1,8	21,8	85,2	696
Papua Barat	1,1	1,3	0,8	22,5	87,7	226
Papua Barat Daya	1,8	0,9	1,6	49,9	58,3	289
Papua	2,4	2,0	3,4	27,5	79,4	502
Papua Selatan	1,8	1,3	1,4	33,8	81,0	214
Papua Tengah	6,1	7,7	3,6	14,7	92,3	865
Papua Pegunungan	3,1	3,2	3,0	15,8	94,3	228
INDONESIA	**1,6**	**1,6**	**2,9**	**49,2**	**62,3**	**237.867**

***: pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 22 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tenaga Pemberi Pelayanan Kesehatan Tradisional***					N Tertimbang
	Tenaga kesehatan atau nakestrad di RS, Puskesmas, Klinik (%)	Praktik mandiri nakes (%)	Nakestrad di Griya Sehat (%)	Penyehat Tradisional (%)	Upaya Sendiri (%)	
Kelompok Umur						
< 1	2,6	6,4	2,4	57,6	41,5	3.761
1-4	1,8	2,6	2,1	54,3	50,6	7.450
5-14	1,6	1,7	1,9	45,5	61,8	19.879
15-24	1,5	1,2	2,3	46,8	63,5	27.755
25-34	1,4	1,4	3,1	51,4	60,9	41.602
35-44	1,4	1,5	3,3	50,2	62,1	43.682
45-54	1,6	1,5	3,3	49,9	63,4	41.106
55-64	1,8	1,7	3,4	48,3	64,6	31.071
65-74	1,7	1,4	2,8	47,0	65,6	16.097
75+	2,0	1,3	2,3	45,0	67,8	5.466
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,6	1,6	3,2	50,6	60,9	116.010
Perempuan	1,6	1,5	2,7	47,9	63,5	121.857
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	1,6	1,7	2,0	47,9	64,2	14.831
Tidak tamat SD/MI	1,9	1,6	2,1	46,8	64,5	24.679
Tamat SD/MI	1,5	1,4	2,1	49,4	64,0	59.962
Tamat SLTP/MTS	1,3	1,2	2,3	49,1	63,7	40.794
Tamat SLTA/MA	1,5	1,4	3,7	49,4	61,7	64.828
Tamat D1/D2/D3/PT	1,9	2,1	6,3	48,7	60,3	21.563
Pekerjaan						
Tidak bekerja	1,5	1,3	2,6	47,5	64,1	61.920
Sekolah	1,6	1,4	2,1	43,8	65,0	18.546
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,3	2,6	5,4	50,8	60,1	7.020
Pegawai swasta	1,2	1,5	5,1	50,8	59,1	25.339
Wiraswasta	1,8	1,6	3,6	52,5	60,4	36.100
Petani/buruh tani	1,6	1,5	1,9	49,1	66,4	35.626
Nelayan	1,3	2,1	2,5	49,8	66,1	1.421
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,0	0,9	2,6	49,4	63,4	18.467
Lainnya	2,0	1,7	3,8	47,6	64,5	11.724
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,4	1,5	3,6	49,1	61,1	148.526
Pedesaan	1,8	1,7	1,9	49,4	64,2	89.341
Status Ekonomi						
Terbawah	1,5	1,4	1,4	44,6	68,4	29.687
Menengah bawah	1,7	1,6	1,9	48,8	63,6	41.464
Menengah	1,4	1,4	2,4	49,9	62,2	51.156
Menengah atas	1,3	1,3	2,8	49,9	61,6	56.291
Teratas	1,8	2,0	5,1	50,6	58,9	59.264

***: pilihan jawaban boleh lebih dari satu

3. **Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan**

Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan merupakan jumlah ART semua umur yang pernah melakukan upaya kesehatan menurut jenis yankestrad dibandingkan jumlah ART semua umur yang pernah melakukan upaya kesehatan tradisional dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Sampel merupakan responden yang pernah melakukan upaya kesehatan tradisional yang kemudian ditanyakan pertanyaan F12 tentang jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan.

Pada SKI 2023, jenis upaya kesehatan tradisional terdiri dari:

a. Ramuan jadi ; ramuan dalam kemasan dari upaya kesehatan tradisional ataupun dari praktisi baik berupa jamu ataupun ramuan lainnya dengan ataupun tanpa diproses terlebih dahulu, seperti direbus ataupun diseduh. Produk telah memiliki nomor izin edar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ramuan jadi terdiri jamu, aromaterapi, produk gurah, dan homeopati.

b. Ramuan buatan sendiri:

- ART melakukan upaya kesehatan tradisional sendiri dengan memanfaatkan taman obat keluarga atau membeli bahan ramuan di pasar berdasarkan pengalaman empiris ataupun hasil penelusuran informasi dari berbagai media.
- ART mendapatkan ramuan buatan dari nakestrad di pelayanan Kesehatan tradisional baik yang diseduh, dalam bentuk jamu yang dibuat segar, ramuan simplisia kering, ataupun ramuan obat luar.
- ART mendapatkan ramuan dari yankestrad namun tidak dapat membedakan apakah ramuan jadi atau buatan sendiri, maka dimasukkan dalam pilihan jawaban Ramuan buatan sendiri

c. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi

Definisi: Merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional empiris, yankestrad komplementer (pelayanan kesehatan tradisional dengan menggunakan ilmu biokultural dan ilmu biomedis yang manfaat dan keamananannya terbukti secara ilmiah) dan yankestrad integrasi yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad.

d. Keterampilan manual (pijat, tusuk jarum); Merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional empiris, yankestrad komplementer (pelayanan kesehatan tradisional dengan menggunakan ilmu biokultural dan ilmu biomedis yang manfaat dan keamananannya terbukti secara ilmiah) dan yankestrad integrasi yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan *dengan ataupun tanpa alat bantu*. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad).

Contoh: Pijat urut, pijat urut bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll.

e.1. Pijat/akupresur

Pijat-urut adalah pelayanan pengobatan dan/atau perawatan cara mengurut/memijat bagian atau seluruh tubuh. Tujuannya untuk penyegaran relaksasi otot, untuk mengatasi gangguan kesehatan atau menyembuhkan suatu keluhan atau penyakit,dan memperbaiki sirkulasi aliran darah. Hattra yang melakukan pijat urut di beberapa daerah sering disebut dukun urut/pijat, tukang urut/pijat, dukun usut.

Pijat-urut khusus bayi dan ibu adalah perawatan kepada bayi dan ibu sesudah melahirkan selama 40 hari. Dilakukan oleh seseorang yang dalam aktivitasnya menolong proses persalinan, merawat bayi mulai dari memandikan, menggendong, belajar berkomunikasi dan lain sebagainya. Pemijat urut bayi di Jawa Barat disebut Paraji, dukun Rembik (Madura), Balian Manak (Bali), Sanro Pammana (Sulawesi Selatan), Sanro Bersalin (Sulawesi Tengah), Suhu Batui (Aceh).

Akupresur adalah pelayanan pengobatan dengan pemijatan pada titik-titik akupuntur dengan menggunakan ujung jari dan/atau alat bantu lainnya kecuali jarum.

Refleksi adalah pemijatan tangan, kaki dan anggota tubuh lain, dengan mengarahkan pada titik titik pusat urat saraf yang mempunyai hubungan dengan organ dalam tubuh.

e.2. Patah tulang

Pengobatan patah tulang adalah pelayanan pengobatan dan/atau perawatan patah tulang dengan cara tradisional tanpa operasi dengan menggunakan keterampilan tangan untuk mengembalikan posisi tulang dan dilakukan fiksasi luar serta menggunakan ramuan obat tradisional. Disebut Dukun Potong (Madura), Sangkal Putung (Jawa), Sanro Pauru (Sulawesi Selatan).

e.3. Akupuntur/tusuk jarum

Akupuntur adalah teknik pengobatan dengan perangsangan pada titik-titik akupuntur dengan cara memasukkan jarum dan sarana lain seperti elektro akupuntur untuk memulihkan kesehatan dan kebugaran, dan khususnya sangat baik untuk mengobati rasa sakit.

e.4. Bekam

Kop/Bekam adalah cara pengobatan menggunakan sarana gelas, tabung atau bambu yang prosesnya diawali dengan pengekopan (tekanan negatif dalam gelas, tabung atau bambu) untuk membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit.

e.5. Keterampilan manual lainnya

Apabila ART mendapatkan pelayanan yankestrad berupa keterampilan manual lainnya yang tidak termasuk dalam pilihan jawaban e.1 sampai dengan e.4 seperti Apiterapi atau ceragem

Spa adalah upaya pelayanan kesehatan tradisional, melalui perawatan menyeluruh menggunakan metode kombinasi keterampilan hidroterapi pijat (massage) dan ramuan tradisional, untuk menyeimbangkan tubuh, pikiran dan perasaan (body, mind and spirit).

$$Proporsi\ jenis\ pelayanan\ kesehatan\ tradisional\ yang\ dimanfaatkan\ = \frac{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ \ pernah\ melakukan\ upaya\ kesehatan\ tradisional\ menurut\ jenis\ yankestrad}{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ melakukan\ upaya\ kesehatan\ tradisional} \times 100\%$$

Tabel 10. 23 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Provinsi, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional***										N Tertimbang
	Ramu-an Jadi (%)	Ramuan Buatan Sendiri		Keterampilan		Keterampilan Manual					
		Yan-kes-trad (%)	Upaya Sendiri (%)	Olah pikir (%)	Energi (%)	Pijat (%)	Patah Tulang (%)	Tusuk jarum (%)	Bekam (%)	Lainnya (%)	
Aceh	38,2	43,9	74,7	1,0	1,2	31,5	1,7	0,6	6,1	1,9	1.549
Sumatera Utara	44,2	53,7	63,4	0,8	1,0	53,2	1,1	0,4	2,2	1,7	9.223
Sumatera Barat	19,7	62,5	47,3	0,3	0,9	58,6	1,2	0,5	5,6	2,2	3.404
Riau	39,7	51,5	62,5	0,5	0,6	43,5	0,8	0,6	5,0	1,9	3.383
Jambi	50,4	61,7	61,2	0,6	0,3	51,5	0,8	1,3	5,9	2,7	1.530
Sumatera Selatan	24,6	58,0	55,0	0,4	0,7	68,4	0,8	0,4	5,3	6,8	6.101
Bengkulu	28,2	48,5	64,9	0,6	1,1	44,1	0,8	0,4	7,6	3,0	1.043
Lampung	38,7	69,5	46,3	0,3	0,9	59,0	0,6	0,4	2,5	1,5	7.898
Kep.Bangka Belitung	42,6	58,0	52,0	0,5	0,6	43,5	0,8	0,8	12,1	11,2	755
Kepulauan Riau	27,3	54,7	51,9	0,4	0,5	35,1	0,3	0,3	10,6	4,2	1.398
DKI Jakarta	45,1	47,9	64,1	0,1	0,5	41,0	0,6	0,6	7,0	5,7	10.508
Jawa Barat	49,2	55,7	57,0	0,6	0,7	44,6	0,8	0,7	6,9	3,9	45.267
Jawa Tengah	36,4	48,3	61,3	0,2	0,4	45,2	0,5	0,4	2,4	9,2	40.344
DI Yogyakarta	33,3	50,7	59,4	0,3	0,3	41,2	0,7	0,5	3,8	3,6	4.629
Jawa Timur	29,4	56,2	56,5	0,2	0,3	68,6	0,5	0,3	2,3	1,9	55.550
Banten	50,0	52,0	60,3	0,5	0,4	46,5	0,6	0,9	5,6	2,2	10.762
Bali	21,9	35,5	68,8	0,7	0,5	35,2	0,6	0,8	1,2	2,7	2.113
Nusa Tenggara Barat	20,1	37,6	74,7	0,3	0,5	37,8	0,7	0,4	5,2	1,7	3.635
Nusa Tenggara Timur	16,0	29,4	80,6	1,3	0,7	47,5	1,5	0,3	1,6	5,5	2.789
Kalimantan Barat	36,5	51,3	61,7	0,5	1,0	46,2	0,9	0,9	8,8	2,5	2.421
Kalimantan Tengah	47,5	54,5	68,9	0,6	0,5	58,0	0,7	0,4	6,8	2,5	1.925
Kalimantan Selatan	41,4	58,2	57,4	0,4	0,5	75,5	0,4	0,2	2,8	1,2	4.914
Kalimantan Timur	28,6	60,8	54,0	0,4	0,4	49,9	0,6	0,4	7,5	1,3	3.545
Kalimantan Utara	35,8	49,1	57,9	0,9	0,9	34,7	0,8	1,1	9,3	1,0	263
Sulawesi Utara	19,4	35,3	73,2	0,5	1,2	41,1	1,1	0,2	1,4	4,2	1.698
Sulawesi Tengah	24,6	44,7	64,7	0,2	0,7	35,6	0,9	0,3	3,2	4,7	1.673
Sulawesi Selatan	29,9	36,7	68,7	0,5	0,5	14,1	0,4	0,6	6,8	2,4	3.032
Sulawesi Tenggara	25,8	39,1	71,7	0,5	0,5	33,0	0,8	0,2	2,8	3,1	1.079
Gorontalo	18,2	62,2	46,3	0,2	0,6	68,8	0,8	0,0	1,9	3,0	923
Sulawesi Barat	23,8	29,6	77,9	1,0	0,5	13,2	0,6	0,4	3,4	2,1	480
Maluku	21,0	22,3	82,7	0,4	0,9	24,7	0,8	0,5	2,1	2,3	1.013
Maluku Utara	26,7	25,5	82,4	1,2	1,9	19,8	1,0	0,4	2,0	1,0	696
Papua Barat	22,9	24,4	85,2	0,7	0,4	11,3	0,4	0,2	1,8	5,0	226
Papua Barat Daya	45,3	52,1	56,4	0,9	1,3	22,4	0,7	0,0	3,8	2,4	289
Papua	26,7	31,6	76,5	0,9	0,9	18,3	0,6	1,8	4,8	2,5	502
Papua Selatan	20,3	35,7	78,2	0,5	0,4	21,3	1,1	0,2	1,5	5,0	214
Papua Tengah	24,7	23,7	90,9	1,0	1,2	29,9	1,3	0,6	3,0	4,4	865
Papua Pegunungan	13,9	17,9	83,4	2,6	1,3	6,2	3,2	1,0	25,7	24,1	228
INDONESIA	**36,9**	**52,6**	**59,6**	**0,4**	**0,6**	**51,5**	**0,7**	**0,5**	**4,2**	**4,0**	**237.867**

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

Tabel 10. 24 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan* Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional***										N Tertim-bang
	Ramuan Jadi (%)	Ramuan Buatan Sendiri		Keterampilan		Keterampilan Manual					
		Yanke strad (%)	Upaya Sendiri (%)	Olah pikir (%)	Energi (%)	Pijat (%)	Patah Tulang (%)	Tusuk jarum (%)	Bekam (%)	Lainnya (%)	
Kelompok Umur											
< 1	3,5	66,3	40,3	0,1	0,6	85,2	0,5	0,0	0,5	3,6	3.761
1-4	17,1	59,2	48,2	0,4	0,5	72,0	0,6	0,1	0,5	3,4	7.450
5-14	29,4	48,5	58,6	0,4	0,5	54,3	0,7	0,3	0,8	3,2	19.879
15-24	37,2	49,6	60,3	0,4	0,6	48,3	0,8	0,3	2,5	4,3	27.755
25-34	39,2	54,6	58,1	0,4	0,5	53,8	0,6	0,4	4,5	4,1	41.602
35-44	39,6	53,6	59,5	0,4	0,6	50,9	0,6	0,5	5,8	4,1	43.682
45-54	39,8	53,3	61,0	0,4	0,6	49,5	0,7	0,6	6,1	4,2	41.106
55-64	39,3	52,0	62,1	0,4	0,5	48,1	0,7	0,7	5,1	4,1	31.071
65-74	37,8	50,1	62,9	0,5	0,7	46,2	0,6	0,7	3,3	3,7	16.097
75+	35,7	47,6	65,3	0,6	0,7	42,8	0,7	0,5	1,8	3,3	5.466
Jenis Kelamin											
Laki-laki	37,8	54,2	58,2	0,4	0,6	55,6	0,8	0,5	5,5	4,3	116.010
Perempuan	36,0	51,1	60,9	0,4	0,5	47,5	0,5	0,5	3,0	3,7	121.857
Pendidikan											
Tidak/belum pernah sekolah	33,5	50,5	61,0	0,4	0,6	53,7	0,6	0,3	1,7	3,7	14.831
Tidak tamat SD/MI	36,5	49,7	61,7	0,5	0,5	52,0	0,6	0,4	1,8	3,2	24.679
Tamat SD/MI	40,2	51,9	61,2	0,3	0,5	50,1	0,7	0,3	2,7	4,2	59.962
Tamat SLTP/MTS	39,1	51,7	60,9	0,4	0,6	49,9	0,6	0,4	3,5	4,3	40.794
Tamat SLTA/MA	38,5	53,2	59,2	0,4	0,6	48,8	0,7	0,6	6,1	4,2	64.828
Tamat D1/D2/D3/PT	34,5	55,0	57,8	0,5	0,7	51,1	0,7	1,2	10,4	3,8	21.563
Pekerjaan											
Tidak bekerja	38,6	50,5	61,3	0,5	0,6	44,6	0,6	0,6	3,7	3,7	61.920
Sekolah	35,5	46,8	61,6	0,4	0,5	46,2	0,9	0,3	2,0	3,6	18.546
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	34,6	56,4	57,7	0,4	0,7	53,3	0,7	0,9	10,7	3,3	7.020
Pegawai swasta	40,3	55,6	56,4	0,4	0,5	51,6	0,7	0,6	7,6	4,9	25.339
Wiraswasta	38,9	56,2	58,0	0,4	0,5	55,4	0,7	0,6	6,2	3,8	36.100
Petani/buruh tani	36,7	51,2	63,6	0,4	0,6	54,5	0,7	0,3	2,3	4,1	35.626
Nelayan	40,3	52,7	64,2	0,5	0,6	54,1	0,5	0,3	4,2	2,2	1.421
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,7	52,0	60,6	0,3	0,6	48,2	0,7	0,5	4,3	5,9	18.467
Lainnya	36,4	51,7	61,9	0,5	0,7	48,2	0,8	0,8	5,5	3,6	11.724
Tempat Tinggal											
Perkotaan	39,6	53,0	58,5	0,4	0,6	48,6	0,7	0,6	5,3	4,1	148.526
Pedesaan	32,5	52,0	61,4	0,4	0,6	56,2	0,7	0,4	2,3	3,8	89.341
Status Ekonomi											.
Terbawah	31,9	46,8	65,6	0,5	0,7	0,6	0,7	0,3	1,8	4,7	29.687
Menengah bawah	36,9	51,2	60,8	0,4	0,5	0,5	0,7	0,3	2,0	4,1	41.464
Menengah	38,2	52,5	59,3	0,4	0,4	0,5	0,6	0,4	2,5	3,9	51.156
Menengah atas	38,6	53,1	59,0	0,3	0,6	0,5	0,6	0,4	4,1	3,7	56.291
Teratas	36,7	56,2	56,5	0,5	0,6	0,5	0,7	0,9	8,4	3,9	59.264

*** : pilihan jawaban boleh lebih dari satu

4. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Taman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan.

Proporsi pemanfaatan TOGA adalah jumlah ART semua umur yang pernah memanfaatkan TOGA dalam satu tahun terakhir dibandingkan jumlah ART semua umur. Sampel merupakan responden semua umur yang ditanyakan pertanyaan F13 tentang riwayat pemanfaatan TOGA dalam satu tahun terakhir.

$$Proporsi\ responden\ yang\ memanfaatkan\ TOGA = \frac{Jumlah\ ART\ semua\ umur\ yang\ \ pernah\ memanfaatkan\ TOGA}{Jumlah\ ART\ semua\ umur} \times 100$$

Tabel 10. 25 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Memanfaatkan TOGA		N tertimbang
	%	CI 95%	
Aceh	10,2	9,2-11,3	16.637
Sumatera Utara	9,4	8,6-10,3	40.389
Sumatera Barat	20,9	19,4-22,4	15.175
Riau	8,9	7,7-10,3	18.210
Jambi	11,7	10,4-13,1	10.529
Sumatera Selatan	7,1	6,3-8,0	21.829
Bengkulu	13,4	12,0-15,0	5.744
Lampung	10,5	9,4-11,7	21.448
Kep.Bangka Belitung	5,9	4,9-7,0	4.164
Kepulauan Riau	2,3	1,7-3,1	5.513
DKI Jakarta	3,6	2,9-4,6	22.630
Jawa Barat	10,4	9,8-11,2	110.911
Jawa Tengah	11,0	10,3-11,7	75.408
DI Yogyakarta	21,7	19,5-24,1	6.706
Jawa Timur	7,7	7,1-8,3	69.245
Banten	6,0	5,1-7,1	27.912
Bali	8,2	6,4-10,3	12.225
Nusa Tenggara Barat	5,0	4,3-5,8	14.212
Nusa Tenggara Timur	17,2	16,1-18,4	15.336
Kalimantan Barat	8,8	7,7-10,0	15.988
Kalimantan Tengah	7,5	6,4-8,7	6.942
Kalimantan Selatan	4,6	4,0-5,4	8.002
Kalimantan Timur	11,7	10,3-13,3	8.757
Kalimantan Utara	8,4	6,8-10,4	2.141
Sulawesi Utara	11,6	10,4-13,0	6.913
Sulawesi Tengah	11,2	10,0-12,6	8.328
Sulawesi Selatan	14,6	13,8-15,6	27.897
Sulawesi Tenggara	5,1	4,5-5,8	7.955
Gorontalo	5,4	4,6-6,5	2.928
Sulawesi Barat	12,4	10,5-14,6	4.416
Maluku	7,2	6,2-8,2	5.219
Maluku Utara	13,9	12,3-15,6	3.647
Papua Barat	9,5	7,8-11,6	1.645
Papua Barat Daya	14,2	12,1-16,5	1.725
Papua	11,4	9,5-13,5	2.911
Papua Selatan	11,3	8,8-14,3	1.541
Papua Tengah	20,4	15,1-27,0	3.822
Papua Pegunungan	22,8	18,7-27,5	4.630
INDONESIA	**10,0**	**9,8-10,2**	**639.628**

Tabel 10. 26 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memanfaatkan TOGA		N tertimbang
	%	CI 95%	
Kelompok Umur			
< 1	3,4	3,1-3,7	21.921
1-4	4,9	4,6-5,2	39.959
5-14	5,9	5,7-6,2	123.743
15-24	7,8	7,4-8,1	115.103
25-34	10,5	10,1-10,9	97.548
35-44	12,2	11,8-12,6	85.567
45-54	14,8	14,3-15,3	69..225
55-64	16,3	15,7-16,9	48.042
65-74	16,7	16,0-17,5	27.633
75+	15,1	14,0-16,3	10.886
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,8	8,6-9,0	328.445
Perempuan	11,3	11,0-11,5	311.183
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	9,1	8,6-9,6	55.439
Tidak tamat SD/MI	8,3	7,9-8,7	92.281
Tamat SD/MI	12,0	11,6-12,4	135.961
Tamat SLTP/MTS	10,6	10,2-11,0	102.768
Tamat SLTA/MA	10,6	10,2-10,9	150.041
Tamat D1/D2/D3/PT	13,4	12,8-14,0	41.257
Pekerjaan			
Tidak bekerja	12,6	12,2-13,0	149.975
Sekolah	6,7	6,4-7,0	103.148
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,1	14,2-16,0	13.388
Pegawai swasta	8,7	8,1-9,2	49.579
Wiraswasta	10,4	9,9-10,9	63.491
Petani/buruh tani	15,9	15,3-16,4	70.381
Nelayan	8,8	7,4-10,5	3.946
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,0	10,2-11,8	34.522
Lainnya	13,3	12,7-14,0	28.300
Tempat Tinggal			
Perkotaan	8,4	8,2-8,7	361.045
Pedesaan	12,0	11,7-12,4	278.583
Status Ekonomi			
Terbawah	13,3	12,7-13,8	96.831
Menengah bawah	10,5	10,1-10,9	117.582
Menengah	9,6	9,2-10,0	134.142
Menengah atas	9,0	8,7-9,4	148.294
Teratas	8,8	8,4-9,2	142.725

BAB 11
PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN

Pada bab ini pengetahuan tentang kesehatan yang disajikan adalah pengetahuan tentang stunting. Sedangkan perilaku berisiko terhadap kesehatan yang disajikan adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Faktor risiko yang terkait dengan penyakit tidak menular antara lain perilaku merokok dan penggunaan tembakau, konsumsi makanan berisiko terhadap kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, pola konsumsi makanan, konsumsi minuman beralkohol, kurang aktivitas fisik, dan cek kesehatan berkala. Sedangkan faktor risiko perilaku yang terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, buang air besar di jamban, dan kebiasaan mencuci tangan dengan benar.

Pertanyaan yang ada dalam kuesioner ditanyakan kepada semua anggota rumah tangga sesuai dengan kelompok umur di masing-masing sub bab. Anggota rumah tangga dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali. Khusus untuk balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait. Pengetahuan stunting ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berusia ≥10 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Anggota rumah tangga menjawab pertanyaan berdasarkan ingatannya.

11. 1 PENGETAHUAN STUNTING

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 HPK. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku.
Kekurangan gizi terjadi sejak dalam kandungan, pada masa awal setelah bayi lahir, tetapi kondisi stunting baru tampak setelah bayi berumur 2 tahun.
Kondisi stunting bisa membuat anak: berisiko lebih tinggi menderita penyakit tidak menular saat dewasa seperti diabetes melitus, kanker, jantung, hipertensi, dan lain-lain.

Stunting dapat dicegah dengan:

1. Memenuhi kebutuhan gizi anak yang sesuai pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak.
2. Pemenuhan kebutuhan asupan nutrisi bagi ibu hamil.
3. Konsumsi protein pada menu harian untuk balita usia di atas 6 bulan dengan kadar protein sesuai dengan usianya.
4. Menjaga kebersihan sanitasi dan memenuhi kebutuhan air bersih.
5. Rutin membawa balita ke Posyandu minimal satu bulan sekali.

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang stunting adalah pengetahuan pengertian, penyebab, dampak, dan cara mencegah stunting. Pengetahuan stunting ditanyakan pada penduduk umur ≥10 tahun.

a. Proporsi pengetahuan pengertian yang benar tentang stunting menurut provinsi :

$$= \frac{\sum ART \geq 10 \; yang \; menjawab \; pengertian \; stunting \; yang \; benar \; di \; provinsi \; X}{\sum ART \; umur \geq 10 \; tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; di \; provinsi \; X}$$

b. Proporsi pengetahuan pengertian yang benar tentang stunting menurut karakteristik :

$$= \frac{\sum ART \geq 10 \; yang \; menjawab \; pengertian \; stunting \; yang \; benar \; menurut \; karakteristik}{\sum ART \; umur \geq 10 \; tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; menurut \; karakteristik}$$

c. Proporsi sumber informasi tentang stunting menurut provinsi :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; sumber \; informasi \; tentang \; stunting \; di \; provinsi \; X}{\sum ART \; umur \geq 10 \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; tahun \; di \; provinsi \; X}$$

d. Proporsi sumber informasi tentang stunting menurut karakteristik :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; sumber \; informasi \; tentang \; stunting \; menurut \; karakteristik}{\sum ART \; umur \geq 10 \; tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; menurut \; karakteristik}$$

e. Proporsi pengetahuan penyebab stunting menurut provinsi :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; penyebab \; stunting \; di \; provinsi \; X}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; di \; provinsi \; X}$$

f. Proporsi pengetahuan penyebab stunting menurut karakteristik :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; penyebab \; stunting \; menurut \; karakteristik}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; menurut \; karakteristik}$$

g. Proporsi pengetahuan dampak stunting menurut provinsi :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; dampak \; stunting \; di \; provinsi \; X}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; di \; provinsi \; X}$$

h. Proporsi pengetahuan dampak stunting menurut karakteristik :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; dampak \; stunting \; menurut \; karakteristik}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; \; stunting \; menurut \; karakteristik}$$

i. Proporsi pengetahuan pencegahan stunting menurut provinsi :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; cara \; pencegahan \; stunting \; di \; provinsi \; X}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; di \; provinsi \; X}$$

j. Proporsi pengetahuan pencegahan stunting menurut karakteristik :

$$= \frac{\sum ART \; yang \; menjawab \; masing - masing \; cara \; pencegahan \; stunting \; menurut \; karakteristik}{\sum ART \; umur \geq 10 \; Tahun \; yang \; mengetahui \; tentang \; stunting \; menurut \; karakteristik}$$

Tabel 11. 1 Proporsi Pengetahuan Pengertian tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan yang benar tentang anak stunting[1]		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	78,7	76,6 - 80,6	3.085
Sumatera Utara	75,1	72,8 - 77,2	6.743
Sumatera Barat	73,4	71,5 - 75,3	3.219
Riau	75,8	73,0 - 78,3	3.031
Jambi	82,9	80,6 - 84,9	2.028
Sumatera Selatan	70,0	67,3 - 72,6	3.203
Bengkulu	77,0	74,2 - 79,6	1.079
Lampung	71,4	68,8 - 73,8	4.539
Bangka Belitung	78,3	75,2 - 81,1	981
Kepulauan Riau	74,9	71,0 - 78,4	922
DKI Jakarta	66,6	63,6 - 69,5	5.758
Jawa Barat	67,7	66,2 - 69,2	25.632
Jawa Tengah	66,8	65,7 - 68,0	27.788
DI Yogyakarta	70,0	67,4 - 72,4	3.821
Jawa Timur	65,5	64,0 - 66,9	22.192
Banten	70,4	67,6 - 73,1	4.880
Bali	76,7	74,2 - 79,0	2.597
Nusa Tenggara Barat	67,7	64,7 - 70,5	2.979
Nusa Tenggara Timur	64,2	62,3 - 66,1	4.710
Kalimantan Barat	73,6	70,8 - 76,2	3.053
Kalimantan Tengah	75,7	72,7 - 78,5	1.336
Kalimantan Selatan	72,5	70,1 - 74,7	2.436
Kalimantan Timur	73,8	70,8 - 76,6	2.397
Kalimantan Utara	81,3	76,9 - 85,0	397
Sulawesi Utara	75,2	72,8 - 77,5	1.513
Sulawesi Tengah	62,4	59,8 - 64,9	1.951
Sulawesi Selatan	68,0	66,1 - 69,9	5.064
Sulawesi Tenggara	71,1	68,9 - 73,3	1.365
Gorontalo	72,7	68,8 - 76,2	571
Sulawesi Barat	67,1	63,8 - 70,4	777
Maluku	71,4	67,3 - 75,1	941
Maluku Utara	74,4	70,9 - 77,5	438
Papua Barat	84,3	79,6 - 88,1	209
Papua Barat Daya	63,4	57,9 - 68,5	281
Papua	81,0	75,9 - 85,3	407
Papua Selatan	81,3	75,1 - 86,2	114
Papua Tengah	83,7	60,7 - 94,5	418
Papua Pegunungan	80,6	71,3 - 87,5	213
INDONESIA	**69,4**	**68,9 - 69,8**	**153.068**

[1] Pengetahuan yang benar tentang anak stunting adalah gagal tumbuh atau panjang/tinggi badan tidak sesuai umur (pendek/stunted).

Tabel 11. 2 Proporsi Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengetahuan yang benar tentang anak stunting[1]		N Tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
10-14	64,2	61,0 - 67,2	2.928
15-19	67,1	65,5 - 68,7	10.366
20-24	69,8	68,4 - 71,2	17.217
25-29	72,0	70,9 - 73,0	23.539
30-34	73,1	72,1 - 74,1	24.376
35-39	71,4	70,4 - 72,5	21.512
40-44	68,6	67,5 - 69,7	17.288
45-49	67,4	66,0 - 68,7	13.426
50-54	64,5	63,0 - 65,9	9.613
55-59	63,7	61,9 - 65,5	6.393
60-64	63,8	61,2 - 66,3	3.421
65 +	60,9	58,1 - 63,6	2.990
Jenis Kelamin			
Laki-laki	67,9	67,1 - 68,7	48.449
Perempuan	70,0	69,5 - 70,6	104.619
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	63,6	60,2 - 66,9	1.853
Tidak tamat SD/MI	64,0	61,6 - 66,3	4.746
Tamat SD/MI	63,7	62,5 - 64,8	21.164
Tamat SLTP/MTS	67,2	66,3 - 68,2	29.766
Tamat SLTA/MA	69,3	68,5 - 70,0	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	75,8	74,9 - 76,6	35.111
Pekerjaan			
Tidak bekerja	68,6	67,9 - 69,3	53.600
Sekolah	67,5	66,0 - 68,9	14.392
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,4	78,3 - 80,4	11.590
Pegawai Swasta	70,0	68,7 - 71,2	22.187
Wiraswasta	67,5	66,3 - 68,6	20.862
Petani/Buruh tani	64,5	63,0 - 66,0	11.291
Nelayan	68,6	61,6 - 74,9	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,5	62,2 - 66,8	6.320
Lainnya	74,4	73,2 - 75,6	12.390
Tempat tinggal			
Perkotaan	69,3	68,7 - 69,9	94.875
Perdesaan	69,5	68,7 - 70,2	58.193
Status Ekonomi			
Terbawah	64,2	62,7 - 65,6	13.814
Menengah Bawah	66,2	65,1 - 67,3	21.278
Menengah	67,8	66,8 - 68,8	27.700
Menengah Atas	70,2	69,3 - 71,1	36.610
Teratas	72,2	71,4 - 72,9	53.651

[1] Pengetahuan yang benar tentang anak stunting adalah gagal tumbuh atau panjang/tinggi badan tidak sesuai umur (pendek/stunted).

Tabel 11. 3 Proporsi Rincian Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Responden tentang Stunting									N Tertimbang
	Berat badan tidak naik	Gagal tumbuh	Kerdil/ cebol	Gizi kurang/ wasting[1]	pendek/ stunted[2]	Kurang gizi dalam waktu lama	berat badan kurang/under weight[3]	Kurang energi kronis	Anemia	
Aceh	68,8	66,0	71,5	51,3	50,9	46,4	34,0	16,4	12,9	3.085
Sumatera Utara	63,6	58,3	55,9	59,7	55,7	51,5	38,5	16,9	13,8	6.743
Sumatera Barat	59,8	59,0	56,0	57,3	50,3	50,6	36,4	18,2	14,8	3.219
Riau	62,3	61,1	68,5	51,9	52,9	46,6	37,9	16,0	12,5	3.031
Jambi	74,7	69,9	72,7	56,6	59,7	55,3	41,6	22,3	19,1	2.028
Sumatera Selatan	62,1	56,6	55,8	54,0	45,5	47,9	31,8	14,5	9,9	3.203
Bengkulu	65,6	69,9	62,7	55,3	45,3	52,0	36,0	19,6	14,2	1.079
Lampung	60,0	59,3	55,2	55,1	46,2	44,1	34,2	13,1	10,7	4.539
Bangka Belitung	64,2	67,9	70,6	59,7	54,0	52,3	41,5	18,9	14,8	981
Kepulauan Riau	58,9	55,9	53,2	56,8	52,7	40,0	36,7	9,9	7,3	922
DKI Jakarta	49,6	49,8	36,5	54,2	42,2	47,6	30,8	9,4	7,0	5.758
Jawa Barat	41,7	52,0	33,7	46,4	36,5	42,4	25,1	9,7	6,3	25.632
Jawa Tengah	48,2	49,1	40,1	50,4	40,3	44,6	26,5	7,3	5,1	27.788
DI Yogyakarta	42,6	47,5	31,5	49,6	43,3	44,8	32,9	7,2	4,1	3.821
Jawa Timur	46,6	45,6	39,8	53,8	46,4	48,9	30,9	10,9	7,3	22.192
Banten	51,1	55,3	42,9	51,3	42,1	44,5	31,8	10,9	8,4	4.880
Bali	59,0	61,0	54,8	54,5	54,5	50,5	38,5	19,4	16,4	2.597
Nusa Tenggara Barat	50,1	53,9	61,5	44,6	39,5	40,4	22,9	11,0	7,2	2.979
Nusa Tenggara Timur	57,2	50,7	58,8	49,5	41,7	47,2	29,9	15,6	12,1	4.710
Kalimantan Barat	61,9	60,4	65,9	55,6	51,5	48,6	37,5	16,6	12,4	3.053
Kalimantan Tengah	69,9	65,1	69,5	52,0	49,6	46,7	38,3	20,2	18,4	1.336
Kalimantan Selatan	55,7	53,3	58,9	50,8	50,7	41,5	29,8	13,5	11,2	2.436
Kalimantan Timur	55,5	59,4	51,3	59,7	49,9	45,8	37,3	18,6	15,1	2.397
Kalimantan Utara	72,2	69,5	65,2	60,4	59,0	47,9	43,1	21,0	18,8	397
Sulawesi Utara	63,8	62,9	57,8	63,9	53,2	53,5	42,1	18,9	14,0	1.513
Sulawesi Tengah	46,8	47,8	49,4	45,5	35,4	39,6	23,6	10,2	6,8	1.951
Sulawesi Selatan	52,6	57,2	55,1	49,6	39,7	46,0	30,8	14,2	11,4	5.064
Sulawesi Tenggara	65,4	63,7	59,5	52,7	40,8	44,2	36,0	17,3	12,6	1.365
Gorontalo	50,7	56,0	65,1	50,6	53,0	52,7	38,2	16,9	12,9	571
Sulawesi Barat	54,9	57,7	52,6	51,2	38,0	44,9	29,0	14,5	9,7	777
Maluku	65,2	59,8	50,0	46,9	41,4	43,6	32,7	16,1	11,4	941
Maluku Utara	71,6	66,5	70,5	56,6	51,3	54,3	41,3	26,2	19,7	438
Papua Barat	72,4	70,9	68,1	64,4	65,3	61,1	50,3	36,0	23,2	209
Papua Barat Daya	63,0	54,1	53,2	44,3	38,2	50,1	33,9	16,7	9,8	281
Papua	69,5	72,9	65,7	63,5	58,3	60,0	52,6	34,3	30,3	407
Papua Selatan	60,1	70,8	71,6	44,0	50,8	50,1	39,9	26,7	19,4	114
Papua Tengah	82,1	80,3	53,6	59,6	76,2	81,1	74,3	69,3	66,1	418
Papua Pegunungan	84,6	77,1	79,2	54,6	64,8	65,6	59,1	51,4	46,6	213
INDONESIA	52,0	53,4	46,6	53,5	44,1	46,2	30,9	12,3	9,1	**153.068**

[1] Berat badan tidak sesuai dengan Panjang/tinggi badan
[2] Panjang/ tinggi badan tidak sesuai umur
[3] Berat badan tidak sesuai dengan umur

Tabel 11. 4 Proporsi Rincian Pengetahuan Pengertian Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pengetahuan Responden tentang Stunting									N Tertimbang
	Berat badan tidak naik	Gagal tumbuh	Kerdil/ cebol	Gizi kurang/ wasting[1]	pendek/ stunted[2]	Kurang gizi dalam waktu lama	berat badan kurang/ underweight[3]	Kurang energi kronis	Anemia	
Kelompok Umur										
10-14	42,5	49,3	49,5	36,4	35,7	39,0	20,1	8,8	7,5	2.928
15-19	45,1	53,1	46,6	43,3	37,9	42,5	24,3	9,8	7,7	10.366
20-24	53,6	53,6	46,6	52,3	43,1	45,9	31,2	12,6	8,8	17.217
25-29	54,5	54,8	46,2	53,8	46,2	44,4	32,2	12,2	9,1	23.539
30-34	54,8	56,0	46,5	55,1	47,9	45,2	32,8	12,8	9,4	24.376
35-39	53,1	54,9	46,2	53,7	46,1	45,8	32,6	12,6	9,6	21.512
40-44	51,7	52,8	46,0	53,8	44,2	47,4	31,6	12,2	9,2	17.288
45-49	50,8	51,7	47,5	54,1	43,4	48,2	30,6	12,9	9,6	13.426
50-54	49,4	50,4	47,7	52,8	41,2	50,5	29,1	12,4	9,2	9.613
55-59	50,1	50,2	47,2	54,1	41,7	50,6	30,6	13,1	9,3	6.393
60-64	48,7	48,4	45,2	52,6	41,2	50,0	28,5	12,0	9,3	3.421
65 +	47,6	48,9	49,0	50,2	38,9	51,1	28,6	13,0	8,6	2.990
Jenis Kelamin										
Laki-laki	50,1	54,5	48,3	51,9	41,3	47,3	29,4	12,4	9,2	48.449
Perempuan	52,8	52,9	45,9	54,1	45,4	45,7	31,5	12,2	9,1	104.619
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	55,4	50,7	57,2	45,6	39,8	41,0	27,1	14,3	10,1	1.853
Tidak tamat SD/MI	51,2	48,5	52,2	44,8	39,1	41,5	26,4	10,6	7,7	4.746
Tamat SD/MI	49,3	47,7	46,9	45,7	38,0	41,7	23,6	9,4	6,8	21.164
Tamat SLTP/MTS	50,6	51,4	45,7	48,8	40,2	43,2	26,9	9,8	7,4	29.766
Tamat SLTA/MA	51,6	53,3	44,6	53,6	43,7	45,8	30,8	11,4	8,3	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	55,3	59,7	49,5	61,8	52,7	53,3	39,5	17,8	13,6	35.111
Pekerjaan										
Tidak bekerja	51,2	51,5	44,0	52,5	42,9	43,5	28,8	10,2	7,3	53.600
Sekolah	46,2	53,3	47,2	47,4	39,0	43,9	26,6	10,8	8,3	14.392
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,3	64,7	57,9	66,2	56,8	56,1	43,1	21,4	17,4	11.590
Pegawai Swasta	51,0	53,4	43,1	56,7	45,3	48,1	32,8	12,6	8,8	22.187
Wiraswasta	52,1	52,5	46,5	54,6	43,5	47,8	31,0	12,4	8,8	20.862
Petani/Buruh tani	54,9	50,3	51,5	51,2	41,1	45,2	27,6	12,1	9,4	11.291
Nelayan	57,7	58,6	62,7	52,9	43,6	42,7	32,7	13,1	12,2	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,2	48,6	39,9	48,8	36,4	42,4	25,2	8,4	5,6	6.320
Lainnya	56,4	58,0	51,9	57,3	49,3	48,9	35,2	15,9	12,6	12.390
Tempat tinggal										
Perkotaan	49,5	53,1	43,7	54,6	44,0	46,8	31,2	12,0	8,8	94.875
Perdesaan	56,0	54,1	51,5	53,3	44,3	45,4	30,4	12,8	9,6	58.193
Status Ekonomi										
Terbawah	52,3	48,4	49,2	47,9	40,0	42,7	26,8	12,4	9,6	13.814
Menengah Bawah	50,6	50,1	46,9	49,9	40,6	43,1	26,4	9,9	6,8	21.278
Menengah	52,1	52,0	46,2	50,7	41,2	43,9	28,0	10,6	7,5	27.700
Menengah Atas	51,5	54,3	46,1	54,1	44,1	45,2	30,6	11,8	8,7	36.610
Teratas	52,6	56,2	46,4	59,1	48,1	50,3	35,3	14,5	11,0	53.651

[1] Berat badan tidak sesuai dengan Panjang/tinggi badan
[2] Panjang/ tinggi badan tidak sesuai umur
[3] Berat badan tidak sesuai dengan umur

Tabel 11. 5 Proporsi Sumber Informasi tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sumber Informasi Pengetahuan Stunting								N Tertimbang
	Tenaga Kesehatan/ kader		Keluarga/orang tua/ teman/ *family* lain		Media massa		Lainnya		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	56,6	54,3 - 58,9	9,2	8,1 - 10,5	32,4	30,2 - 34,6	1,8	1,4 - 2,4	3.085
Sumatera Utara	43,9	41,7 - 46,2	9,3	8,1 - 10,8	44,6	42,4 - 46,9	2,1	1,7 - 2,7	6.743
Sumatera Barat	41,8	39,7 - 44,0	8,7	7,6 - 10,0	46,0	43,8 - 48,2	3,5	2,8 - 4,2	3.219
Riau	43,4	40,1 - 46,7	9,2	7,1 - 11,8	45,3	42,2 - 48,5	2,1	1,4 - 3,1	3.031
Jambi	53,6	50,5 - 56,8	7,8	6,5 - 9,2	37,5	34,4 - 40,8	1,1	0,6 - 1,8	2.028
Sumatera Selatan	43,8	41,3 - 46,4	8,4	7,1 - 9,8	45,4	42,7 - 48,1	2,4	1,8 - 3,2	3.203
Bengkulu	46,2	42,8 - 49,6	9,8	8,1 - 11,9	42,2	38,7 - 45,7	1,8	1,1 - 3,1	1.079
Lampung	52,8	49,9 - 55,6	8,4	7,0 - 10,0	36,4	33,8 - 39,1	2,4	1,8 - 3,2	4.539
Bangka Belitung	35,4	32,1 - 38,8	12,6	10,6 - 15,0	50,0	46,1 - 53,8	2,0	1,4 - 2,8	981
Kepulauan Riau	38,8	34,1 - 43,8	5,7	4,4 - 7,4	52,4	47,6 - 57,2	3,0	2,0 - 4,5	922
DKI Jakarta	30,2	27,3 - 33,2	4,7	3,5 - 6,3	61,3	58,2 - 64,4	3,8	2,7 - 5,2	5.758
Jawa Barat	34,8	33,3 - 36,4	5,9	5,2 - 6,7	55,6	53,9 - 57,3	3,7	3,2 - 4,3	25.632
Jawa Tengah	43,6	42,3 - 44,9	9,4	8,7 - 10,3	42,6	41,3 - 43,9	4,4	3,9 - 4,9	27.788
DI Yogyakarta	38,3	35,8 - 40,9	6,0	4,9 - 7,2	50,3	47,6 - 53,1	5,4	4,2 - 6,9	3.821
Jawa Timur	41,4	39,9 - 42,8	8,2	7,5 - 9,0	46,2	44,7 - 47,6	4,2	3,7 - 4,8	22.192
Banten	28,5	25,8 - 31,3	4,6	3,5 - 6,0	64,5	61,4 - 67,4	2,4	1,7 - 3,5	4.880
Bali	40,3	37,5 - 43,1	6,5	5,3 - 7,9	50,4	47,7 - 53,1	2,8	2,1 - 3,7	2.597
Nusa Tenggara Barat	53,9	50,5 - 57,3	7,4	6,2 - 8,9	34,4	31,0 - 37,9	4,3	3,4 - 5,4	2.979
Nusa Tenggara Timur	58,5	56,6 - 60,4	9,1	8,1 - 10,1	28,3	26,3 - 30,3	4,2	3,5 - 5,0	4.710
Kalimantan Barat	43,8	40,7 - 46,9	10,4	8,6 - 12,4	43,6	40,5 - 46,8	2,2	1,6 - 2,9	3.053
Kalimantan Tengah	41,2	37,5 - 44,9	10,2	7,9 - 13,1	45,1	41,3 - 48,9	3,5	2,4 - 5,2	1.336
Kalimantan Selatan	46,4	43,6 - 49,4	9,6	8,3 - 11,0	41,4	38,4 - 44,5	2,6	1,9 - 3,4	2.436
Kalimantan Timur	36,7	33,1 - 40,4	8,6	6,7 - 11,0	51,9	48,0 - 55,8	2,8	2,1 - 3,8	2.397
Kalimantan Utara	62,2	57,0 - 67,2	6,6	4,8 - 8,9	29,3	24,6 - 34,5	1,9	1,0 - 3,6	397
Sulawesi Utara	47,0	43,5 - 50,5	8,9	7,4 - 10,7	42,0	38,4 - 45,7	2,1	1,6 - 2,8	1.513
Sulawesi Tengah	54,1	51,1 - 57,0	9,3	8,1 - 10,6	32,3	29,7 - 35,0	4,4	3,4 - 5,7	1.951
Sulawesi Selatan	51,1	48,9 - 53,3	8,7	7,6 - 9,9	35,7	33,4 - 38,0	4,5	3,7 - 5,5	5.064
Sulawesi Tenggara	50,5	47,6 - 53,3	8,4	7,2 - 9,8	37,7	34,8 - 40,6	3,5	2,7 - 4,4	1.365
Gorontalo	56,4	52,5 - 60,3	7,7	6,0 - 9,7	31,8	28,3 - 35,5	4,1	2,9 - 5,9	571
Sulawesi Barat	62,2	58,1 - 66,0	7,7	6,2 - 9,5	25,6	22,3 - 29,2	4,6	3,2 - 6,5	777
Maluku	53,5	49,1 - 57,9	8,5	6,7 - 10,7	34,6	30,3 - 39,3	3,3	2,3 - 4,7	941
Maluku Utara	60,0	56,4 - 63,6	8,6	6,9 - 10,7	28,2	25,0 - 31,6	3,1	1,8 - 5,4	438
Papua Barat	58,2	51,1 - 65,0	5,1	3,4 - 7,6	33,8	27,8 - 40,4	2,8	1,9 - 4,3	209
Papua Barat Daya	49,8	44,0 - 55,6	5,7	4,0 - 8,0	40,2	34,1 - 46,7	4,3	2,7 - 6,8	281
Papua	45,5	40,1 - 51,0	4,4	2,8 - 6,8	43,2	37,7 - 48,8	7,0	4,2 - 11,2	407
Papua Selatan	48,1	38,8 - 57,6	6,9	4,4 - 10,8	40,4	32,2 - 49,2	4,5	1,8 - 11,1	114
Papua Tengah	39,9	20,0 - 63,8	46,1	22,7 - 71,4	10,0	5,5 - 17,3	4,0	1,9 - 8,2	418
Papua Pegunungan	59,5	50,2 - 68,1	5,9	3,3 - 10,4	31,4	21,7 - 43,0	3,3	1,1 - 9,1	213
INDONESIA	**42,6**	**42,1 - 43,1**	**8,1**	**7,8 - 8,4**	**45,7**	**45,2 - 46,3**	**3,6**	**3,4 - 3,8**	**153.068**

Tabel 11. 6 Proporsi Sumber Informasi tentang Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Sumber Informasi Pengetahuan Stunting								N Tertimbang
	Tenaga Kesehatan/kader		Keluarga/orang tua/ teman/ *family* lain		Media massa		Lainnya		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)									
10–14	25,3	22,5 - 28,3	13,9	12,2 - 15,9	45,9	42,9 - 49,0	14,9	12,7 - 17,3	2.928
15-19	22,1	20,8 - 23,5	9,2	8,3 - 10,3	59,0	57,3 - 60,7	9,7	8,6 - 10,8	10.366
20-24	35,9	34,5 - 37,3	7,6	6,8 - 8,4	51,6	50,1 - 53,0	5,0	4,4 - 5,7	17.217
25-29	46,4	45,3 - 47,6	7,4	6,7 - 8,1	43,8	42,7 - 45,0	2,3	2,0 - 2,7	23.539
30-34	48,3	47,2 - 49,4	6,1	5,6 - 6,6	43,0	41,8 - 44,1	2,7	2,3 - 3,0	24.376
35-39	47,1	45,9 - 48,3	6,9	6,0 - 8,0	43,3	42,1 - 44,5	2,7	2,3 - 3,1	21.512
40-44	46,2	45,0 - 47,4	8,1	7,5 - 8,8	42,9	41,6 - 44,1	2,8	2,5 - 3,2	17.288
45-49	44,4	43,0 - 45,8	8,5	7,5 - 9,7	44,1	42,7 - 45,6	2,9	2,5 - 3,5	13.426
50-54	43,6	42,1 - 45,1	9,8	8,9 - 10,8	44,1	42,5 - 45,6	2,5	2,1 - 3,0	9.613
55-59	42,8	41,0 - 44,7	11,5	10,3 - 12,8	43,3	41,4 - 45,2	2,3	1,8 - 3,0	6.393
60-64	37,5	35,0 - 40,0	10,4	9,0 - 12,0	49,4	46,7 - 52,0	2,7	1,9 - 3,7	3.421
65 +	34,4	31,8 - 37,2	12,4	10,8 - 14,3	50,6	47,7 - 53,5	2,6	1,7 - 3,7	2.990
Jenis Kelamin									
Laki-laki	30,4	29,6 - 31,1	9,9	9,3 - 10,5	56,5	55,6 - 57,4	3,3	3,0 - 3,6	48.449
Perempuan	48,3	47,7 - 48,9	7,2	6,9 - 7,5	40,7	40,2 - 41,3	3,8	3,6 - 4,0	104.619
Pendidikan[1]									
Tidak sekolah	50,5	46,9 - 54,0	11,0	9,2 - 13,1	35,3	31,6 - 39,1	3,3	2,4 - 4,5	1.853
Tidak tamat SD	50,6	48,1 - 53,1	13,4	11,9 - 15	31,4	29,1 - 33,8	4,7	3,8 - 5,8	4.746
Tamat SD	52,5	51,2 - 53,8	11,1	10,3 - 12	32,5	31,3 - 33,7	3,9	3,5 - 4,4	21.164
Tamat SLTP	48,3	47,3 - 49,3	8,6	8,1 - 9,2	39,2	38,2 - 40,3	3,9	3,4 - 4,3	29.766
Tamat SLTA	40,2	39,4 - 40,9	7,7	7,2 - 8,2	49,2	48,4 - 49,9	3,0	2,7 - 3,2	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	34,6	33,7 - 35,4	5,5	5,1 - 5,9	55,8	54,9 - 56,7	4,2	3,8 - 4,5	35.111
Pekerjaan[2]									
Tidak Bekerja	51,1	50,3 - 51,9	7,1	6,7 - 7,5	39,1	38,3 - 39,9	2,7	2,4 - 3,0	53.600
Sekolah	21,4	20,3 - 22,6	9,5	8,6 - 10,4	58,2	56,8 - 59,7	10,9	9,9 - 11,9	14.392
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,0	37,6 - 40,3	5,8	5,3 - 6,4	50,8	49,4 - 52,2	4,4	3,8 - 5,0	11.590
Pegawai swasta	31,0	29,8 - 32,2	6,4	5,7 - 7,1	59,6	58,3 - 60,9	3,1	2,7 - 3,5	22.187
Wiraswasta	40,0	38,9 - 41,2	8,7	8,0 - 9,4	48,8	47,6 - 50,0	2,5	2,1 - 3,0	20.862
Petani/ Buruh tani	55,5	53,7 - 57,3	14,6	12,9 - 16,4	28,1	26,7 - 29,5	1,9	1,5 - 2,3	11.291
Nelayan	43,8	37,6 - 50,2	14,9	10,5 - 20,7	39,4	32,4 - 46,9	1,8	0,9 - 3,7	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,7	36,3 - 41,2	10,4	9,0 - 12,0	48,2	45,6 - 50,8	2,7	2,1 - 3,5	6.320
Lainnya	49,3	47,9 - 50,8	7,3	6,6 - 8,0	40,1	38,7 - 41,6	3,3	2,9 - 3,8	12.390
Tempat tinggal									
Perkotaan	35,8	35,2 - 36,5	7,1	6,8 - 7,4	53,3	52,7 - 54,0	3,8	3,5 - 4,0	94.875
Perdesaan	53,7	52,7 - 54,6	9,7	9,1 - 10,3	33,3	32,4 - 34,2	3,3	3,1 - 3,7	58.193
Status Ekonomi									
Terbawah	56,8	55,2 - 58,4	11,6	10,3 - 13,2	28,2	26,8 - 29,6	3,4	2,9 - 3,9	13.814
Menengah Bawah	52,9	51,7 - 54,1	9,3	8,6 - 9,9	34,5	33,4 - 35,7	3,4	3,0 - 3,8	21.278
Menengah	48,1	47,0 - 49,2	8,6	8,0 - 9,2	40,0	38,9 - 41,0	3,3	3,0 - 3,7	27.700
Menengah Atas	42,8	41,8 - 43,8	7,9	7,4 - 8,5	46,1	45,1 - 47,1	3,2	2,8 - 3,6	36.610
Teratas	31,9	31,2 - 32,7	6,5	6,1 - 6,9	57,4	56,5 - 58,3	4,2	3,9 - 4,5	53.651

Tabel 11. 7 Proporsi Pengetahuan Penyebab Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Penyebab Stunting (%)						N tertimbang
	Asupan makanan anak kurang bergizi	Asupan gizi ibu saat pra dan masa hamil kurang	Sanitasi kurang	Anak sering menderita sakit	Kemiskinan	Penyakit Keturunan	
Aceh	89,4	55,5	40,0	25,9	27,3	44,6	3.085
Sumatera Utara	93,2	56,2	40,1	28,6	31,5	32,0	6.743
Sumatera Barat	89,3	55,0	37,3	24,9	26,3	32,9	3.219
Riau	92,7	57,4	37,6	25,6	27,5	34,9	3.031
Jambi	94,7	66,9	52,5	39,3	37,2	51,1	2.028
Sumatera Selatan	92,5	51,9	32,8	20,4	22,6	24,7	3.203
Bengkulu	93,6	59,0	44,3	27,6	28,9	29,8	1.079
Lampung	88,2	49,5	32,8	20,5	22,0	31,2	4.539
Bangka Belitung	89,7	60,5	45,0	26,2	28,1	37,7	981
Kepulauan Riau	86,5	54,2	29,0	18,4	20,3	24,7	922
DKI Jakarta	86,7	51,7	25,0	14,9	20,4	18,2	5.758
Jawa Barat	81,8	39,9	24,6	13,0	15,1	18,7	25.632
Jawa Tengah	83,5	40,7	20,0	12,7	11,8	19,6	27.788
DI Yogyakarta	86,6	45,5	16,9	11,1	11,9	18,5	3.821
Jawa Timur	87,6	46,6	23,7	17,3	16,9	22,2	22.192
Banten	86,4	44,9	28,7	16,2	18,3	24,6	4.880
Bali	91,4	55,2	31,1	24,3	21,8	30,7	2.597
Nusa Tenggara Barat	85,1	41,0	24,3	15,0	14,1	29,5	2.979
Nusa Tenggara Timur	87,1	44,6	31,9	19,4	21,2	36,1	4.710
Kalimantan Barat	93,3	55,4	34,2	26,6	24,5	29,1	3.053
Kalimantan Tengah	90,8	56,1	43,2	32,5	35,2	36,1	1.336
Kalimantan Selatan	90,2	48,3	28,8	19,4	22,1	28,2	2.436
Kalimantan Timur	86,4	51,6	33,4	21,9	21,9	32,2	2.397
Kalimantan Utara	92,9	62,5	43,4	30,7	25,4	38,9	397
Sulawesi Utara	91,4	56,6	36,1	24,0	21,9	32,6	1.513
Sulawesi Tengah	80,5	37,3	24,5	13,4	14,8	24,1	1.951
Sulawesi Selatan	84,4	42,2	28,7	17,5	15,9	27,4	5.064
Sulawesi Tenggara	87,8	48,5	29,2	23,3	20,4	26,6	1.365
Gorontalo	85,0	46,6	33,2	20,5	17,2	31,2	571
Sulawesi Barat	83,2	40,7	26,7	16,8	14,7	23,5	777
Maluku	84,1	47,2	33,1	23,1	18,3	32,4	941
Maluku Utara	83,9	55,3	43,9	34,5	27,3	39,1	438
Papua Barat	95,3	66,0	54,2	43,8	41,2	45,5	209
Papua Barat Daya	84,6	49,1	32,9	17,6	19,8	21,0	281
Papua	93,1	69,4	42,8	35,6	37,4	35,0	407
Papua Selatan	91,5	52,7	37,4	23,2	39,5	43,8	114
Papua Tengah	87,1	81,1	83,1	47,8	42,3	42,2	418
Papua Pegunungan	93,4	67,7	59,3	64,2	59,7	45,2	213
INDONESIA	**86,5**	**46,6**	**27,9**	**18,1**	**18,6**	**25,1**	**153.068**

Tabel 11. 8 Proporsi Pengetahuan Penyebab Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Penyebab Stunting (%)						N tertimbang
	Asupan makanan anak kurang bergizi	Asupan gizi ibu saat pra dan masa hamil kurang	Sanitasi kurang	Anak sering menderita sakit	Kemiskinan	Penyakit Keturunan	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14	75,3	28,9	25,5	14,9	14,5	21,2	2.928
15-19	83,3	37,0	25,2	15,8	15,0	25,0	10.366
20-24	86,8	47,3	28,4	18,4	18,3	25,9	17.217
25-29	87,1	47,3	27,5	18,4	18,0	24,7	23.539
30-34	87,5	48,4	29,2	19,2	18,2	25,3	24.376
35-39	87,9	48,0	28,6	18,6	18,5	25,5	21.512
40-44	86,7	47,6	27,9	18,1	19,0	25,5	17.288
45-49	86,5	48,3	28,3	18,3	20,7	26,5	13.426
50-54	85,8	46,4	27,0	16,7	20,4	24,7	9.613
55-59	85,1	46,6	26,9	17,5	20,8	24,3	6.393
60-64	86,2	49,7	29,0	15,8	22,2	22,7	3.421
65 +	86,0	48,4	26,7	17,8	21,1	22,3	299
Jenis Kelamin							
Laki-laki	86,7	44,5	29,3	18,2	21,4	26,0	48.449
Perempuan	86,3	47,6	27,2	18,0	17,4	24,7	104.619
Pendidikan							
Tidak sekolah	82,5	41,3	30,8	20,0	18,4	26,3	1.853
Tidak tamat SD	81,0	39,6	26,7	17,9	18,0	25,4	4.746
Tamat SD	80,5	37,8	23,3	15,4	13,8	22,3	21.164
Tamat SLTP	84,0	41,8	24,6	16,0	15,4	23,2	29.765
Tamat SLTA	87,4	46,9	27,0	17,3	18,2	24,8	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	91,5	56,8	35,1	22,5	25,3	28,9	35.111
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	85,0	44,7	24,7	16,2	15,5	22,8	53.600
Sekolah	83,8	39,3	27,0	16,2	17,2	24,3	14.388
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,5	61,2	40,5	26,5	30,4	33,8	11.593
Pegawai swasta	89,9	48,5	28,3	17,5	19,3	24,3	22.187
Wiraswasta	86,8	47,6	27,9	19,1	20,2	25,4	20.863
Petani/ Buruh tani	83,9	42,8	27,8	18,7	18,1	26,6	11.290
Nelayan	84,6	42,5	31,6	21,4	25,6	37,2	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,4	38,2	22,9	12,5	13,9	19,2	6.320
Lainnya	87,9	52,9	33,0	21,4	22,1	30,3	12.390
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,8	47,3	27,5	17,4	18,9	23,4	94.875
Perdesaan	85,8	45,6	28,6	19,1	18,2	27,9	58.193
Status Ekonomi							
Terbawah	82,3	39,1	25,7	17,7	16,7	25,9	13.814
Menengah Bawah	83,7	41,2	24,3	15,5	14,6	22,7	21.278
Menengah	85,0	42,8	26,1	16,8	15,8	24,2	27.700
Menengah Atas	86,8	46,9	27,1	18,0	17,7	25,7	36.610
Teratas	89,2	52,6	31,4	19,8	22,9	26,0	53.651

Tabel 11. 9 Proporsi Pengetahuan Dampak Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Dampak Stunting (%)						N tertimbang
	Risiko menderita PTM saat dewasa	Tingkat kecerdasan berkurang	Pertumbuhan fisik terhambat	Perkembangan otak terhambat	Tingkat produktifivitas rendah	Tidak memberi dampak	
Aceh	30,3	60,3	72,7	47,5	24,0	14,8	3.085
Sumatera Utara	30,5	63,3	83,6	52,2	28,0	14,2	6.743
Sumatera Barat	31,4	58,3	78,9	48,5	27,0	17,2	3.219
Riau	34,1	63,5	81,9	50,4	27,4	13,4	3.031
Jambi	42,0	73,6	85,6	60,5	36,1	19,5	2.028
Sumatera Selatan	25,9	60,8	81,9	47,2	20,7	10,1	3.203
Bengkulu	31,8	64,5	81,0	55,0	28,3	13,1	1.079
Lampung	25,0	55,6	75,2	43,8	20,6	10,5	4.539
Bangka Belitung	33,0	66,0	85,5	57,7	31,9	14,1	981
Kepulauan Riau	22,4	57,0	78,3	47,5	23,9	6,8	922
DKI Jakarta	18,6	53,9	79,2	50,9	21,2	4,8	5.758
Jawa Barat	17,0	40,4	72,5	39,7	19,5	6,1	25.632
Jawa Tengah	15,5	44,1	73,2	37,2	16,0	4,7	27.788
DI Yogyakarta	15,3	48,9	77,7	47,2	18,9	2,4	3.821
Jawa Timur	20,9	47,6	75,1	43,8	21,0	7,3	22.192
Banten	20,3	46,6	74,6	41,6	21,5	7,0	4.880
Bali	31,3	56,2	82,3	52,9	26,1	10,0	2.597
Nusa Tenggara Barat	15,9	38,9	70,9	36,4	16,9	7,9	2.979
Nusa Tenggara Timur	25,1	49,5	71,7	41,2	19,6	12,3	4.710
Kalimantan Barat	31,6	59,6	85,2	51,6	29,2	9,7	3.053
Kalimantan Tengah	35,0	61,7	80,7	48,8	30,0	16,1	1.336
Kalimantan Selatan	24,9	53,4	80,5	40,7	20,6	9,2	2.436
Kalimantan Timur	24,5	52,0	77,7	48,4	25,7	10,2	2.397
Kalimantan Utara	38,5	64,0	85,2	57,8	30,5	8,8	397
Sulawesi Utara	28,2	55,1	83,8	48,6	23,5	11,3	1.513
Sulawesi Tengah	17,7	37,0	66,4	30,9	15,7	7,9	1.951
Sulawesi Selatan	20,7	45,6	69,8	37,7	18,5	11,1	5.064
Sulawesi Tenggara	22,5	49,7	73,6	42,9	21,2	11,0	1.365
Gorontalo	22,8	46,3	75,2	44,5	20,6	9,6	571
Sulawesi Barat	19,3	44,7	65,4	35,4	15,9	9,5	777
Maluku	21,6	49,2	78,9	42,9	19,0	9,3	941
Maluku Utara	25,7	54,9	76,4	53,6	28,7	17,4	438
Papua Barat	48,4	71,4	88,6	59,2	45,2	23,2	209
Papua Barat Daya	24,1	47,3	75,6	42,1	20,5	7,7	281
Papua	46,4	67,7	89,0	65,9	39,2	30,8	407
Papua Selatan	25,7	57,9	81,4	56,2	24,1	15,3	114
Papua Tengah	61,9	80,1	85,5	76,3	70,0	34,7	418
Papua Pegunungan	47,9	77,3	91,6	68,6	52,6	37,1	213
INDONESIA	**21,8**	**49,4**	**75,7**	**43,4**	**21,2**	**8,5**	**153.068**

Tabel 11. 10 Proporsi Pengetahuan Dampak Stunting pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Dampak Stunting (%)						N tertimbang
	Risiko menderita PTM saat dewasa	Tingkat kecerdasan berkurang	Pertumbuhan fisik terhambat	Perkembangan otak terhambat	Tingkat produktifivitas rendah	Tidak memberi dampak	
Kelompok Umur (tahun)							
10–14	16,5	36,2	62,1	29,0	15,7	8,9	2.928
15-19	19,1	42,9	70,9	35,0	18,3	7,4	10.366
20-24	22,0	49,0	75,2	42,1	20,9	7,9	17.217
25-29	21,9	48,9	76,4	43,4	21,1	8,3	23.539
30-34	22,6	49,5	76,8	45,2	21,5	9,2	24.376
35-39	22,6	50,1	77,3	44,6	21,7	8,5	21.512
40-44	21,6	49,5	76,8	43,8	21,0	8,2	17.288
45-49	21,9	52,1	76,1	45,1	22,4	9,0	13.426
50-54	22,0	51,8	75,7	46,2	22,1	8,6	9.613
55-59	22,4	51,6	75,3	44,2	21,9	8,8	6.393
60-64	21,9	53,2	76,5	47,1	21,8	8,1	3.421
65 +	21,4	54,1	73,3	46,3	23,2	8,2	2.990
Jenis Kelamin							
Laki-laki	23,0	50,7	76,7	44,2	21,9	9,0	48.449
Perempuan	21,3	48,8	75,2	43,0	20,9	8,2	104.619
Pendidikan							
Tidak sekolah	22,4	44,7	69,5	37,4	18,0	10,7	1.853
Tidak tamat SD	19,4	40,8	66,8	33,4	17,6	8,6	4.746
Tamat SD	17,5	38,9	66,7	32,0	15,9	7,3	21.164
Tamat SLTP	18,6	43,8	72,6	36,7	17,7	7,3	29.766
Tamat SLTA	20,9	49,9	76,8	43,9	20,7	7,5	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	29,1	60,9	83,4	56,7	28,8	11,6	35.111
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	19,0	45,3	73,4	39,9	18,6	7,0	53.600
Sekolah	20,3	44,7	72,1	38,2	20,0	8,1	14.392
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,1	66,8	85,1	60,5	32,8	14,8	11.590
Pegawai swasta	23,1	53,3	80,7	48,5	22,7	7,9	22.187
Wiraswasta	22,3	50,4	76,8	44,1	21,3	8,3	20.862
Petani/ Buruh tani	21,5	45,6	70,3	37,8	19,1	9,0	11.291
Nelayan	23,6	50,7	73,4	38,2	23,4	13,3	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,4	41,7	71,5	35,2	15,3	5,8	6.320
Lainnya	25,8	54,5	77,4	47,6	24,9	11,0	12.390
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,6	49,9	77,1	45,7	22,0	8,1	94.875
Perdesaan	22,2	48,6	73,3	39,7	19,9	9,1	58.193
Status Ekonomi							
Terbawah	19,6	41,3	68,0	33,4	17,7	8,7	13.814
Menengah Bawah	18,0	43,0	70,0	35,2	16,7	7,1	21.278
Menengah	19,1	45,3	73,0	38,2	18,4	8,0	27.700
Menengah Atas	20,9	49,0	76,4	43,0	20,3	7,9	36.610
Teratas	25,9	56,4	80,8	52,2	26,0	9,5	53.651

Tabel 11. 11 Proporsi Pengetahuan Pencegahan Stunting pada penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Pencegahan Stunting (%)								N tertimbang
	Bayi/anak diberi ASI eksklusif	Bayi/anak diberi ASI selama 2 tahun	Bayi/anak diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) sesuai kebutuhan gizi bayi	Bayi/anak diimunisasi	Bayi/anak memantau kenaikan berat badan dan tinggi badan setiap bulan di posyandu/faskes	Ibu hamil minum TTD	Ibu hamil teratur periksa kehamilan minimal 6x di faskes	Ibu hamil mengonsumsi protein hewani sesuai porsi ibu hamil	
Aceh	61,1	50,6	57,0	44,3	42,3	28,1	22,5	25,2	3.085
Sumatera Utara	61,3	47,1	63,0	55,9	50,7	30,8	25,8	27,2	6.743
Sumatera Barat	58,1	47,3	59,0	44,4	40,1	27,6	24,9	29,6	3.219
Riau	64,8	49,3	63,2	52,4	49,9	30,0	28,4	33,5	3.031
Jambi	80,5	68,5	68,9	67,4	58,1	38,8	34,0	36,9	2.028
Sumatera Selatan	57,0	41,8	56,3	49,1	39,6	21,7	19,2	25,8	3.203
Bengkulu	58,8	50,1	64,1	48,4	44,5	30,3	24,3	27,8	1.079
Lampung	53,5	43,5	54,6	41,9	40,7	23,4	20,3	24,0	4.539
Bangka Belitung	62,1	51,1	60,4	58,2	50,7	32,8	31,3	34,4	981
Kepulauan Riau	50,0	39,7	57,1	39,4	32,2	22,5	17,1	23,7	922
DKI Jakarta	42,0	31,4	59,3	32,7	32,6	17,0	17,1	25,3	5.758
Jawa Barat	31,7	25,2	53,6	26,4	26,9	15,9	15,8	20,6	25.632
Jawa Tengah	33,5	25,2	55,8	25,5	25,7	14,6	14,1	19,6	27.788
DI Yogyakarta	30,1	23,1	58,9	20,7	24,8	16,1	17,1	27,2	3.821
Jawa Timur	43,6	34,2	57,9	33,9	34,5	19,6	19,9	25,8	22.192
Banten	43,2	31,1	56,8	36,1	36,6	20,6	18,7	24,0	4.88
Bali	56,5	41,0	61,2	46,9	44,6	28,1	26,3	27,7	2.597
Nusa Tenggara Barat	40,6	31,8	51,2	32,9	28,4	18,7	15,1	18,2	2.979
Nusa Tenggara Timur	53,2	39,8	52,6	36,9	34,4	25,1	20,3	24,8	4.71
Kalimantan Barat	65,2	47,1	62,3	52,2	47,4	31,3	28,1	31,1	3.053
Kalimantan Tengah	65,6	51,2	63,1	59,6	48,7	35,3	29,5	32,9	1.336
Kalimantan Selatan	56,5	41,0	55,0	42,4	40,3	24,1	20,6	23,6	2.436
Kalimantan Timur	49,1	36,9	57,6	43,2	39,6	28,4	25,4	27,4	2.397
Kalimantan Utara	73,2	54,5	62,7	62,6	56,6	35,0	31,8	32,9	397
Sulawesi Utara	65,9	43,6	62,7	57,8	47,6	25,3	24,2	24,7	1.513
Sulawesi Tengah	39,4	27,4	38,0	31,7	25,0	16,8	15,0	17,2	1.951
Sulawesi Selatan	45,3	33,6	48,5	36,1	30,1	22,1	19,9	21,4	5.064
Sulawesi Tenggara	54,7	37,4	48,8	44,5	38,0	25,4	21,5	22,6	1.365
Gorontalo	54,7	40,5	53,2	46,7	42,3	25,9	24,4	25,2	571
Sulawesi Barat	42,1	32,5	42,8	35,1	27,0	20,7	16,1	20,6	777
Maluku	54,0	35,6	52,5	50,3	40,8	23,1	20,1	19,5	941
Maluku Utara	60,5	48,2	53,8	50,5	47,4	35,7	29,6	28,0	438
Papua Barat	78,2	61,6	71,4	73,8	66,6	50,7	49,5	47,6	209
Papua Barat Daya	52,3	33,4	53,7	47,1	37,7	24,1	19,7	20,9	281
Papua	72,8	57,4	68,4	59,1	58,6	46,1	45,2	44,1	407
Papua Selatan	69,4	47,3	52,9	60,2	49,5	42,8	33,0	30,2	114
Papua Tengah	82,7	73,3	79,6	81,6	79,0	71,9	70,1	69,2	418
Papua Pegunungan	72,5	62,6	68,3	73,1	61,9	55,6	53,8	60,3	213
INDONESIA	**44,8**	**34,4**	**56,5**	**36,0**	**34,3**	**21,0**	**19,5**	**24,1**	**153.068**

Tabel 11. 12 Proporsi Pengetahuan Pencegahan Stunting pada penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Pencegahan Stunting (%)								N tertimbang
	Bayi/anak diberi ASI eksklusif	Bayi/anak diberi ASI selama 2 tahun	Bayi/anak diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) sesuai kebutuhan gizi bayi	Bayi/anak diimunisasi	Bayi/anak memantau kenaikan berat badan dan tinggi badan setiap bulan di posyandu/faskes	Ibu hamil minum TTD	Ibu hamil teratur periksa kehamilan minimal 6x di faskes	Ibu hamil mengonsumsi protein hewani sesuai porsi ibu hamil	
Kelompok Umur (tahun)									
10–14	31,2	24,2	37,9	28,0	24,2	13,8	11,5	14.41	2.928
15-19	37,6	27,4	46,9	31,6	26,8	17,7	14,4	18.31	10.366
20-24	46,1	34,7	55,7	37,6	34,0	20,6	18,8	23.72	17.217
25-29	46,5	36,2	58,3	37,4	35,6	22,2	19,8	24.22	23.539
30-34	47,4	37,3	59,3	37,4	35,5	22,6	20,6	25.65	24.376
35-39	46,4	35,3	59,2	36,8	35,7	22,4	20,4	25.4	21.512
40-44	45,8	35,0	57,4	35,8	35,0	21,5	20,1	24.91	17.288
45-49	44,0	34,0	56,7	36,2	35,2	21,1	20,9	24.79	13.426
50-54	42,2	32,3	55,4	34,2	35,3	19,4	20,0	24.44	9.613
55-59	43,8	33,3	56,4	36,3	34,7	19,8	20,3	24.92	6.393
60-64	39,4	31,2	54,5	32,6	34,0	17,9	18,2	23.67	3.421
65 +	42,8	32,8	54,0	32,5	32,6	19,4	20,2	23.07	2.990
Jenis Kelamin									
Laki-laki	43,7	33,1	53,7	36,0	33,6	18,8	18,6	22,8	48.449
Perempuan	45,3	35,0	57,8	36,1	34,7	22,1	19,9	24,7	104.619
Pendidikan									
Tidak sekolah	46,3	34,2	46,0	38,6	33,3	20,6	18,8	21,7	1.853
Tidak tamat SD	43,2	33,8	47,7	35,5	33,2	19,2	17,7	19,4	4.746
Tamat SD	38,7	28,9	48,3	31,6	28,7	17,1	15,0	18,1	21.164
Tamat SLTP	41,7	31,0	51,8	33,4	30,6	18,2	16,2	20,1	29.766
Tamat SLTA	44,4	33,6	57,7	35,2	33,9	20,0	18,8	23,7	60.428
Tamat D1/D2/D3/PT	51,9	42,0	65,0	42,4	41,9	28,0	26,5	32,5	35.111
Pekerjaan									
Tidak Bekerja	42,7	32,5	55,8	33,8	32,0	19,3	17,5	22,0	53.600
Sekolah	38,7	29,3	49,0	32,3	29,0	18,8	15,8	20,4	14.392
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,6	47,2	66,6	48,8	47,5	32,4	30,5	36,2	11.590
Pegawai swasta	45,2	35,0	60,5	35,4	35,4	21,1	20,1	25,8	22.187
Wiraswasta	45,2	34,4	57,7	36,4	35,2	20,3	19,6	24,2	20.862
Petani/ Buruh tani	46,0	34,4	50,4	37,4	33,5	19,8	18,4	21,1	11.291
Nelayan	49,0	36,4	50,6	39,3	32,6	22,7	20,8	23,4	437
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,0	24,7	49,8	27,2	26,1	13,5	14,8	19,2	6.320
Lainnya	51,2	40,3	58,4	42,1	40,0	26,7	24,2	28,1	12.390
Tempat tinggal									
Perkotaan	42,9	33,3	57,9	34,4	34,0	20,6	19,6	24,9	94.875
Perdesaan	47,8	36,2	54,2	38,6	34,9	21,8	19,3	22,8	58.193
Status Ekonomi									
Terbawah	42,7	31,6	48,8	34,4	30,8	19,3	17,4	19,8	13.814
Menengah Bawah	41,2	30,7	50,5	33,5	29,7	17,8	15,6	19,3	21.278
Menengah	43,4	32,7	53,8	34,4	32,4	19,0	17,0	21,1	27.700
Menengah Atas	44,2	33,4	57,2	35,7	34,3	20,9	19,7	24,7	36.610
Teratas	47,8	38,1	61,7	38,5	38,2	23,9	22,7	28,2	53.651

11. 2 PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida/LLINs (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada SKI 2023, juga dikumpulkan data tentang cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi anggota rumah tangga yang menggunakan kelambu LLINs. Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

a. Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's.
$$= \frac{\sum ART \ \ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ provinsi\ \ X}{\sum ART\ Semua\ umur\ \ di\ provinsi\ X}$$

b. Proporsi ART balita yang menggunakan kelambu LLIN's.
$$= \frac{\sum ART\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ pada\ balita\ \ di\ provinsi\ \ X}{\sum ART\ balita\ \ di\ provinsi\ X}$$

c. Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's.
$$= \frac{\sum ART\ \ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ Semua\ umur\ \ menurut\ karakteristik}$$

d. Proporsi ART balita yang menggunakan kelambu LLIN's.
$$= \frac{\sum ART\ Balita\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ \ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ balita\ menurut\ karakteristik}$$

e. Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's di kabupaten/kota endemis tinggi malaria.
$$= \frac{\sum ART\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}{\sum ART\ \ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}$$

f. Proprosi ART yang menggunakan kelambu LLIN's di kabupaten/kota endemis tinggi malaria.
$$= \frac{\sum ART\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ dikabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karaketistik}{\sum ART\ \ dikabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}$$

g. Proporsi balita yang menggunakan kelambu LLIN's di kabupaten/kota endemis tinggi malaria.
$$= \frac{\sum ART\ balita\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}{\sum ART\ balita\ \ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}$$

h. Proporsi ibu hamil yang menggunakan kelambu LLIN's di kabupaten/kota endemis tinggi malaria.
$$= \frac{\sum ART\ ibu\ hamil\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}{\sum ART\ ibu\ hamil\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}$$

i. Proporsi balita yang menggunakan kelambu $LLINs$ di kabupaten/kota endemis tinggi malaria menurut karakteristik.
$$= \frac{\sum ART\ balita\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ balita\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}$$

j. Proporsi ibu hamil yang menggunakan kelambu $LLINs$ di kabupaten/kota endemis tinggi malaria menurut karakteristik.

$$= \frac{\sum ART\ ibu\ hamil\ yang\ memakai\ kelambu\ LLINs\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ ibu\ hamil\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}$$

k. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk menurut provinsi.

$$= \frac{\sum ART\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigitan\ nyamuk\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ semua\ umur\ di\ provinsi\ X}$$

l. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk menurut karakteristik.

$$= \frac{\sum ART\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigitan\ nyamuk\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ semua\ umur\ menurut\ karakteristik}$$

m. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk pada Balita dan Ibu hamil di kabupaten kota endemis tinggi malaria.

$$= \frac{\sum ART\ balita\ dan\ ibu\ hamil\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigitan\ nyamuk\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}{\sum ART\ Balita\ dan\ ibu\ hamil\ di\ kabupaten/kota\ endemis\ tinggi\ malaria}$$

n. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk pada Balita dan Ibu hamil di kabupaten kota endemis tinggi malaria menurut karakteristik.

$$= \frac{\sum ART\ balita\ dan\ ibu\ hamil\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigitan\ nyamuk\ di\ daerah\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ Balita\ dan\ ibu\ hamil\ di\ daerah\ endemis\ tinggi\ malaria\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 13 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penggunaan kelambu LLIN's			Penggunaan kelambu LLIN's pada balita		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Aceh	1,3	1,1 - 1,6	17.271	1,2	0,8 - 1,7	1.930
Sumatera Utara	1,2	1,0 - 1,5	48.469	1,7	1,3 - 2,3	5.446
Sumatera Barat	0,9	0,7 - 1,1	18.138	1,1	0,7 - 1,7	1.910
Riau	0,7	0,5 - 0,9	20.925	1,2	0,7 - 1,9	2.290
Jambi	1,0	0,8 - 1,4	11.588	1,3	0,8 - 2,0	1.229
Sumatera Selatan	1,3	1,1 - 1,7	27.532	1,4	1,0 - 2,0	2.856
Bengkulu	1,1	0,9 - 1,4	6.571	1,4	0,8 - 2,5	696
Lampung	1,8	1,4 - 2,2	29.331	1,8	1,2 - 2,6	3.023
Bangka Belitung	0,8	0,6 - 1,1	4.763	0,7	0,3 - 1,6	489
Kepulauan Riau	0,7	0,5 - 1,0	6.782	0,6	0,3 - 1,0	738
DKI Jakarta	0,2	0,1 - 0,3	33.552	0,3	0,1 - 0,9	2.893
Jawa Barat	0,6	0,4 - 0,8	156.977	0,9	0,5 - 1,4	15.291
Jawa Tengah	0,4	0,3 - 0,4	118.184	0,4	0,3 - 0,6	10.716
DI Yogyakarta	0,6	0,2 - 1,5	11.757	0,3	0,1 - 1,6	930
Jawa Timur	0,3	0,3 - 0,4	130.683	0,2	0,1 - 0,5	11.052
Banten	0,4	0,3 - 0,5	38.751	0,1	0,1 - 0,4	3.819
Bali	0,4	0,3 - 0,7	13.859	0,5	0,2 - 1,1	1.205
Nusa Tenggara Barat	1,1	0,9 - 1,4	17.522	1,9	1,2 - 3,0	1.953
Nusa Tenggara Timur	28,2	27,0 - 29,4	17.550	31,5	29,9 - 33,3	2.191
Kalimantan Barat	2,4	1,9 - 3,0	17.713	2,0	1,4 - 2,8	1.892
Kalimantan Tengah	1,5	1,1 - 1,9	8.737	1,9	1,2 - 2,9	923
Kalimantan Selatan	0,9	0,7 - 1,2	13.299	0,9	0,5 - 1,6	1.389
Kalimantan Timur	1,8	1,4 - 2,2	12.360	2,4	1,7 - 3,2	1.247
Kalimantan Utara	0,8	0,5 - 1,2	2.300	0,5	0,2 - 1,0	245
Sulawesi Utara	1,2	1,0 - 1,5	8.439	1,8	1,2 - 2,8	766
Sulawesi Tengah	2,0	1,6 - 2,5	9.721	2,1	1,3 - 3,3	1.044
Sulawesi Selatan	1,0	0,8 - 1,3	29.481	1,1	0,7 - 1,7	2.990
Sulawesi Tenggara	2,4	1,9 - 3,0	8.664	2,1	1,4 - 3,0	1.018
Gorontalo	0,7	0,5 - 1,1	3.821	0,6	0,2 - 1,9	402
Sulawesi Barat	0,7	0,5 - 1,0	4.667	1,3	0,8 - 2,2	553
Maluku	13,0	11,6 - 14,6	6.050	14,3	12,0 - 16,9	682
Maluku Utara	8,1	6,9 - 9,5	4.213	9,1	7,5 - 10,9	477
Papua Barat	30,8	27,1 - 34,6	1.795	37,6	32,5 - 42,9	212
Papua Barat Daya	22,1	19,9 - 24,4	1.947	26,2	22,7 - 30,2	230
Papua	30,5	27,7 - 33,4	3.299	35,0	30,5 - 39,9	433
Papua Selatan	38,7	34,3 - 43,2	1.684	43,5	37,2 – 50,0	288
Papua Tengah	23,8	17,9 - 30,9	4.577	24,9	19,0 - 31,8	467
Papua Pegunungan	28,5	23,3 - 34,4	4.563	27,9	21,2 - 35,7	450
INDONESIA	**2,0**	**1,9 - 2,1**	**877.531**	**2,6**	**2,5 - 2,7**	**86.364**

Tabel 11. 14 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penggunaan Kelambu		
	%	95%CI	N tertimbang
Kelompok Umur			
<1	3,2	2,8 - 3,6	11.518
1-4	2,5	2,3 - 2,6	59.253
5-14	2,2	2,1 - 2,3	138.465
15-24	2,0	1,8 - 2,1	139.891
25-34	2,1	1,9 - 2,2	140.206
35-44	2,0	1,9 - 2,2	131.595
45-54	1,9	1,7 - 2,0	113.367
55-64	1,6	1,5 - 1,7	81.723
65-74	1,5	1,3 - 1,6	44.881
75+	1,4	1,2 - 1,6	16.632
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,0	1,9 - 2,0	443.261
Perempuan	2,0	1,9 - 2,1	434.270
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,8	2,6 - 3,0	69.130
Tidak tamat SD/MI	2,4	2,3 - 2,6	115.061
Tamat SD/MI	1,7	1,6 - 1,8	197.786
Tamat SLTP/MTS	1,8	1,7 - 1,9	144.075
Tamat SLTA/MA	1,7	1,6 - 1,9	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	2,1	1,9 - 2,3	64.050
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,7	1,6 - 1,9	213.116
Sekolah	1,9	1,8 - 2,1	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,0	2,8 - 3,3	20.811
Pegawai Swasta	0,9	0,8 - 1,0	76.283
Wiraswasta	1,2	1,1 - 1,4	102.060
Petani/Buruh tani	3,5	3,2 - 3,8	107.876
Nelayan	4,0	3,5 - 4,7	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,9	0,7 - 1,0	54.102
Lainnya	2,5	2,3 - 2,7	40.262
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,1	1,0 - 1,1	512.403
Perdesaan	3,3	3,2 - 3,5	365.128
Status Ekonomi			
Terbawah	6,3	6,0 - 6,7	125.275
Menengah Bawah	1,9	1,8 - 2,0	158.606
Menengah	1,3	1,2 - 1,4	185.555
Menengah Atas	1,1	1,0 - 1,2	204.817
Teratas	0,9	0,8 - 1,0	203.216

Tabel 11. 15 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) di Kabupaten/Kota Endemis Tinggi Malaria, SKI 2023

Provinsi	Kabupaten/Kota	Penggunaan kelambu LLIN's di Kabupaten/Kota Endemis Tinggi Malaria*		
		%	95% CI	N tertimbang
Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	86,2	79,9 - 90,7	1.144
	Sumba Timur	71,6	65,8 - 76,8	1.918
	Sumba Barat Daya	79,3	75,0 – 83,0	2.419
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	13,5	9,6 - 18,7	1.528
Papua Barat	Teluk Wondama	57,7	50,0 - 65,1	335
	Manokwari	37,9	29,4 - 47,1	1.515
	Manokwari Selatan	64,7	53,2 - 74,7	286
Papua Barat Daya	Raja Ampat	34,0	29,0 - 39,3	515
	Tambrauw	78,8	70,7 - 85,1	230
	Kota Sorong	11,1	8,1 - 15,0	2.214
Papua	Jayapura	30,9	22,4 - 40,9	1.288
	Kepulauan Yapen	44,1	35,1 - 53,4	878
	Biak Numfor	55,7	46,7 - 64,3	1.046
	Sarmi	40,1	30,9 - 50,0	320
	Keerom	50,7	42,9 - 58,5	476
	Waropen	45,8	37,0 - 54,9	265
	Supiori	40,5	27,6 - 54,8	180
	Mamberamo Raya	55,5	44,6 - 65,9	290
	Kota Jayapura	9,7	6,4 - 14,3	3.113
Papua Selatan	Merauke	18,6	13,3 - 25,5	1.779
	Boven Digoel	37,2	25,1 - 51,1	509
	Mappi	80,4	74,6 - 85,2	850
	Asmat	39,9	29,4 - 51,4	872
Papua Tengah	Nabire	20,6	14,4 - 28,7	1.304
	Mimika	24,2	14,9 - 36,8	2.430
Papua Pegunungan	Jayawijaya	35,4	24,9 - 47,5	2.087
	Yahukimo	34,7	19,9 - 53,1	2.755
	Pegunungan Bintang	20,0	6,8 - 46,3	615
	Mamberamo Tengah	41,7	28,8 - 55,7	397
		38,2	**36,1 - 40,4**	**33.558**

*Tingkat Endemisitas tinggi dengan angka insiden Malaria tahunan lebih dari 5 per 1000 penduduk (Permenkes no 22 Tahun 2022).

Tabel 11. 16 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penggunaan kelambu LLIN's pada Kabupaten/ Kota Endemisitas Tinggi Malaria*		
	%	95%CI	N tertimbang
Kelompok Umur (tahun)			
<1	44,8	39,3 - 50,4	538
1-4	43,7	40,7 - 46,8	3.020
5-14	41,0	38,2 - 43,9	6.680
15-24	36,3	32,7 - 40,2	5.267
25-34	37,9	34,5 - 41,3	5.867
35-44	34,5	31,8 - 37,2	4.932
45-54	36,0	33,3 - 38,8	3.674
55-64	39,2	33,7 - 45,1	2.347
65-74	36,2	31,9 - 40,8	956
75+	35,4	27,5 - 44,1	275
Jenis Kelamin			
Laki-laki	36,6	34,3 - 38,9	17.569
Perempuan	40,0	37,8 - 42,4	15.989
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	41,5	41,2 - 46,6	3.559
Tidak tamat SD/MI	44,0	36,6 - 46,6	4.443
Tamat SD/MI	45,0	40,9 - 47,1	5.971
Tamat SLTP/MTS	39,6	41,4 - 48,7	4.555
Tamat SLTA/MA	28,0	36,0 - 43,3	4.261
Tamat D1/D2/D3/PT	29,2	26,1 - 30,0	7.746
Pekerjaan			
Tidak bekerja	35,0	31,5 - 38,7	7.362
Sekolah	39,3	36,0 - 42,7	4.783
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,5	22,2 - 29,1	1.642
Pegawai Swasta	25,3	21,0 - 30,0	1.498
Wiraswasta	24,3	18,9 - 30,7	2.399
Petani/Buruh tani	49,9	45,6 - 54,3	5.780
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,2	35,8 - 50,8	509
Lainnya	25,7	20,8 - 31,4	783
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,8	18,6 - 23,2	15.268
Perdesaan	52,8	49,2 - 56,3	18.290
Status Ekonomi			
Terbawah	55,0	50,6 - 59,4	13.920
Menengah bawah	44,8	40,6 - 49,1	4.240
Menengah	30,8	27,5 - 34,3	4.061
Menengah atas	20,9	18,3 - 23,8	5.492
Teratas	14,8	12,1 - 18,1	5.845

*Tingkat Endemisitas tinggi dengan angka insiden Malaria tahunan lebih dari 5 per 1000 penduduk (Permenkes no 22 Tahun 2022).

Tabel 11. 17 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) pada Balita di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria, SKI 2023

Provinsi	Kabupaten/Kota	Penggunaan kelambu LLIN's pada balita		
		%	95% CI	N tertimbang
Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	89,3	77,9 - 95,2	191
	Sumba Timur	80,7	71,9 - 87,3	285
	Sumba Barat Daya	84,7	79,0 - 89,0	400
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	19,8	12,6 - 29,7	177
Papua Barat	Teluk Wondama	62,2	50,1 - 72,9	57
	Manokwari	46,6	36,0 - 57,6	191
	Manokwari Selatan	64,6	49,9 - 76,9	39*
Papua Barat Daya	Raja Ampat	29,4	22,2 - 37,9	85
	Tambrauw	79,2	68,2 - 87,2	42*
	Kota Sorong	15,8	10,4 - 23,4	254
Papua	Jayapura	25,8	16,7 - 37,8	200
	Kepulauan Yapen	58,5	46,0 - 70,0	130
	Biak Numfor	55,5	43,4 - 66,9	152
	Sarmi	42,2	30,6 - 54,7	46*
	Keerom	45,8	35,7 - 56,3	75
	Waropen	58,5	47,0 - 69,1	44*
	Supiori	48,1	31,8 - 64,8	32*
	Mamberamo Raya	63,2	48,9 - 75,5	46*
	Kota Jayapura	15,0	8,4 - 25,6	411
Papua Selatan	Merauke	25,3	16,3 - 37,1	285
	Boven Digoel	41,1	24,9 - 59,4	92
	Mappi	86,0	79,5 - 90,7	159
	Asmat	37,3	24,2 - 52,7	218
Papua Tengah	Nabire	31,6	23,6 - 40,8	194
	Mimika	20,5	12,5 - 31,6	329
Papua Pegunungan	Jayawijaya	33,1	21,5 - 47,3	231
	Yahukimo	32,3	13,5 - 59,4	281
	Pegunungan Bintang	46,1	27,5 - 65,8	84
	Mamberamo Tengah	30,4	19,4 - 44,2	49*
		43,9	**41,3 - 46,5**	**4.778**

*N Tertimbang < 50

Proporsi penggunaan kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (*LLIN's*) pada ibu hamil di kabupaten/kota endemisitas tinggi malaria di Indonesia sebesar 38,2% (95%CI: 24,2 - 54,5).

Tabel 11. 18 Proporsi Penggunaan Kelambu *Long Lasting Insecticide Nets* (LLIN's) pada Balita dan Ibu Hamil di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penggunaan kelambu LLIN's pada balita		
	%	95%CI	N tertimbang
Kelompok Umur Balita (bulan)			
0-11	44,8	39,5 - 50,2	723
12-23	47,2	42,7 - 51,8	845
24-35	45,0	39,9 - 50,2	1.034
36-47	43,7	39,7 - 47,7	994
48-59	40,2	34,2 - 46,4	1.182
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,6	22,3 - 29,2	2.093
Perdesaan	58,1	54,4 - 61,8	2.685
Status Ekonomi			
Terbawah	60,3	55,8 - 64,5	2.062
Menengah bawah	51,5	45,4 - 57,6	651
Menengah	35,8	30,6 - 41,3	590
Menengah atas	27,1	22,1 - 32,7	674
Teratas	15,7	11,6 - 20,9	801

Tabel 11. 19 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N
	Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	Tertimbang
Aceh	38,6	1,3	1,6	10,1	52,1	17.271
Sumatera Utara	27,6	1,2	1,5	12,3	56,7	48.469
Sumatera Barat	12,4	0,9	0,8	6,1	59,3	18.138
Riau	14,5	0,7	0,8	7,6	75,3	20.925
Jambi	20,5	1,0	1,4	15,9	73,9	11.588
Sumatera Selatan	35,9	1,3	1,5	7,4	57,2	27.532
Bengkulu	43,5	1,1	1,9	8,6	44,3	6.571
Lampung	45,0	1,8	2,0	8,9	36,2	29.331
Bangka Belitung	9,9	0,8	2,4	4,5	65,1	4.763
Kepulauan Riau	4,6	0,7	0,9	5,7	62,7	6.782
DKI Jakarta	1,5	0,2	0,4	32,5	58,6	33.552
Jawa Barat	3,0	0,6	0,8	27,7	57,3	156.977
Jawa Tengah	10,1	0,4	0,5	19,9	43,7	118.184
DI Yogyakarta	2,6	0,6	0,5	13,3	41,0	11.757
Jawa Timur	6,8	0,3	0,6	19,2	52,6	130.683
Banten	6,9	0,4	0,5	23,8	59,6	38.751
Bali	0,8	0,4	0,6	12,2	50,0	13.859
Nusa Tenggara Barat	21,0	1,1	0,9	5,4	39,6	17.522
Nusa Tenggara Timur	32,2	28,2	23,5	5,2	21,7	17.550
Kalimantan Barat	31,5	2,4	4,9	12,4	75,1	17.713
Kalimantan Tengah	50,9	1,5	2,6	10,5	70,4	8.737
Kalimantan Selatan	43,3	0,9	0,9	6,2	74,0	13.299
Kalimantan Timur	13,7	1,8	1,4	10,5	73,5	12.360
Kalimantan Utara	11,8	0,8	0,6	6,9	69,6	2.300
Sulawesi Utara	5,3	1,2	2,0	7,1	67,3	8.439
Sulawesi Tengah	33,7	2,0	4,2	5,7	53,0	9.721
Sulawesi Selatan	44,3	1,0	1,0	4,7	48,4	29.481
Sulawesi Tenggara	48,2	2,4	2,7	6,6	51,3	8.664
Gorontalo	5,9	0,7	1,0	7,1	71,3	3.821
Sulawesi Barat	64,6	0,7	1,7	5,7	43,9	4.667
Maluku	18,9	13,0	12,2	8,0	40,3	6.050
Maluku Utara	22,7	8,1	7,6	9,9	52,2	4.213
Papua Barat	15,2	30,8	18,7	9,5	39,5	1.795
Papua Barat Daya	15,9	22,1	22,7	13,7	41,0	1.947
Papua	18,6	30,5	21,5	10,8	41,5	3.299
Papua Selatan	14,9	38,7	24,2	7,1	43,5	1.684
Papua Tengah	32,5	23,8	25,8	7,6	28,6	4.577
Papua Pegunungan	24,1	28,5	13,6	13,5	11,7	4.563
INDONESIA	**16,1**	**2,0**	**2,0**	**16,8**	**53,3**	**877.531**

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida.
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun.
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun.
4. Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk.
5. Memakai obat nyamuk (bakar/semprot/elektrik).

Tabel 11. 20 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	
Kelompok Umur (tahun)						
<1	26,8	3,2	1,9	10,8	40,7	11.518
1-4	19,2	2,5	2,2	15,0	50,5	59.253
5-14	16,5	2,2	2,2	16,5	53,7	138.465
15-24	13,3	2,0	1,9	18,1	53,7	139.891
25-34	15,9	2,1	2,0	17,0	54,6	140.206
35-44	16,2	2,0	2,1	17,7	55,7	131.595
45-54	15,3	1,9	1,9	17,8	55,2	113.367
55-64	15,8	1,6	1,7	16,0	52,2	81.723
65-74	17,8	1,5	1,8	14,5	48,3	44.881
75+	19,1	1,4	1,7	11,9	44,5	16.632
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15.5	2.0	2.0	16.6	53.7	44.3261
Perempuan	16.7	2.0	2.0	16.9	53.0	43.4270
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	19,4	2,8	3,1	15,4	48,3	69.130
Tidak tamat SD/MI	18,0	2,4	2,3	15,7	52,6	115.061
Tamat SD/MI	18,4	1,7	1,9	15,8	51,1	197.786
Tamat SLTP/MTS	15,9	1,8	1,8	17,7	53,6	144.075
Tamat SLTA/MA	12,3	1,7	1,7	18,9	56,6	216.658
Tamat D1/D2/D3/PT	10,2	2,1	1,7	16,4	60,4	64.050
Pekerjaan						
Tidak kerja	15,9	1,7	1,8	17,2	53,8	213.116
Sekolah	13,6	1,9	1,9	17,4	54,6	117.785
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,6	3,0	2,4	15,5	59,8	20.811
Pegawai Swasta	6,7	0,9	0,9	21,9	59,2	76.283
Wiraswasta	12,6	1,2	1,3	18,2	56,1	102.060
Petani/buruh tani	28,7	3,5	3,5	11,0	46,3	107.876
Nelayan	23,8	4,0	4,4	13,0	54,3	5.358
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,3	0,9	1,0	20,9	52,6	54.102
Lainnya	18,7	2,5	2,8	15,1	53,6	40.262
Tempat Tinggal						
Perkotaan	8,4	1,1	1,1	21,0	56,4	512.403
Perdesaan	26,8	3,3	3,2	10,8	49,1	365.128
Status Ekonomi						
Terbawah	30,8	6,3	5,8	10,9	41,9	125.275
Menengah bawah	23,0	1,9	2,0	14,4	50,6	158.606
Menengah	17,0	1,3	1,4	17,1	52,7	185.555
Menengah atas	10,9	1,1	1,2	19,4	55,0	204.817
Teratas	6,0	0,9	0,9	19,2	61,4	203.216

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida.
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun.
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun.
4. Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk.
5. Memakai obat nyamuk (bakar/semprot/elektrik).

Tabel 11. 21 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk pada Balita dan Ibu Hamil di Kabupaten/Kota Endemisitas Tinggi Malaria, SKI 2023

Provinsi	Kabupaten/Kota	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
		Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	
Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	3,2	89,4	8,3	2,6	8,1	192
	Sumba Timur	2,0	79,7	12,5	4,2	12,7	294
	Sumba Barat Daya	22,0	85,5	10,5	3,3	3,5	424
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	16,0	18,9	2,7	2,4	66,6	180
Papua Barat	Teluk Wondama	1,7	60,8	15,1	1,5	23,8	58
	Manokwari	16,5	44,0	22,2	3,6	23,6	206
	Manokwari Selatan	17,5	65,7	30,1	8,3	41,3	39*
Papua Barat Daya	Raja Ampat	18,8	29,3	38,4	6,6	25,4	89
	Tambrauw	18,4	80,9	39,0	15,3	24,6	44*
	Kota Sorong	19,2	18,5	12,7	18,1	46,0	262
Papua	Jayapura	19,9	25,2	25,1	6,7	45,9	204
	Kepulauan Yapen	34,5	57,5	51,9	5,5	25,1	128
	Biak Numfor	13,3	56,6	21,3	11,2	11,1	154
	Sarmi	21,7	43,1	51,9	7,9	34,6	46*
	Keerom	23,3	45,9	23,6	5,2	28,6	75
	Waropen	13,7	55,6	42,9	0,7	19,2	46*
	Supiori	34,3	48,1	40,6	13,4	24,7	32*
	Mamberamo Raya	20,2	63,9	18,9	0,0	26,3	46*
	Kota Jayapura	16,1	15,5	1,4	10,8	55,4	424
Papua Selatan	Merauke	10,5	25,0	18,3	10,1	49,2	289
	Boven Digoel	34,0	40,6	12,6	2,5	28,7	92
	Mappi	6,7	85,8	12,5	4,8	25,9	160
	Asmat	17,9	39,2	47,1	0,0	24,1	221
Papua Tengah	Nabire	11,2	31,0	23,0	12,8	59,7	197
	Mimika	16,1	19,5	5,4	2,3	49,6	335
Papua Pegunungan	Jayawijaya	38,0	33,5	13,3	12,8	20,2	267
	Yahukimo	35,8	29,3	10,2	12,1	25,7	365
	Pegunungan Bintang	0,0	41,0	0,0	0,0	0,0	91
	Mamberamo Tengah	53,6	33,7	22,7	3,2	3,7	50
		18,5	**43,5**	**16,5**	**7,1**	**31,1**	**5.011**

* N Tertimbang <50.

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida.
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun.
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun.
4. Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk.
5. Memakai obat nyamuk (bakar/semprot/elektrik).

Tabel 11. 22 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk pada Balita dan Ibu Hamil Daerah Endemis Tinggi Malaria Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Cara pencegahan gigitan nyamuk (%)					N tertimbang
	Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	
Kelompok Umur (tahun)						
<1	18,6	44,8	15,0	19,5	27,1	700
1-4	17,4	43,7	17,6	21,7	30,8	3.929
5-14	58,0	92,0	35,0	15,9	0,0	4*
15-24	42,4	25,9	4,5	12,0	59,1	156
25-34	19,7	46,9	10,2	8,7	25,5	172
35-44	17,4	42,9	10,5	11,5	50,8	48*
45-54	0,0	27,6	0,0	0,0	72,4	1*
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	18,5	65,9	29,7	16,5	22,1	12*
Tidak tamat SD/MI	9,0	47,9	11,3	30,9	8,2	40*
Tamat SD/MI	65,2	22,6	3,1	6,3	63,3	109
Tamat SLTP/MTS	10,9	57,1	17,6	24,1	19,7	49*
Tamat SLTA/MA	20,4	45,6	7,8	19,4	40,1	103
Tamat D1/D2/D3/PT	10,6	28,0	4,3	7,4	51,8	68
Pekerjaan						
Tidak bekerja	16,6	50,1	11,2	12,2	28,6	174
Sekolah	24,5	57,3	9,4	20,8	31,5	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,6	18,6	3,1	4,4	59,8	20*
Pegawai Swasta	10,9	22,4	0,0	0,0	72,1	12*
Wiraswasta	0,0	39,1	2,6	38,8	42,8	24*
Nelayan	60,8	19,5	6,1	19,2	62,3	116
Petani/Buruh tani	48,8	9,0	0,0	0,0	42,1	3*
Lainnya	17,0	63,2	10,3	7,4	17,2	18*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,9	26,0	11,1	9,3	47,6	2.163
Perdesaan	21,2	56,7	20,7	5,4	18,7	2.848
Status Ekonomi						
Terbawah	21,1	59,0	19,5	5,5	15,2	2.220
Menengah bawah	25,3	51,4	21,7	5,1	23,6	657
Menengah	19,5	35,4	15,9	6,9	42,3	608
Menengah atas	13,2	27,6	12,0	10,9	45,8	684
Teratas	9,6	15,1	8,7	9,9	59,2	842

* N Tertimbang <50 .

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida.
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun.
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun.
4. Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk.
5. Memakai obat nyamuk (bakar/semprot/elektrik).

11. 3 PERILAKU BUANG AIR BESAR

Informasi perilaku buang air besar (BAB) pada penduduk usia ≥3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban/WC/toilet. Jamban dalam hal ini harus mempunyai tempat penampungan kotoran dan air :

a. Proporsi kebiasaan BAB dengan benar menurut provinsi.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban/WC/toilet\ \ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

b. Proporsi Perilaku kebiasaan BAB yang benar menurut karakteristik.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban/WC/toilet\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 23 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	92,7	91,7 - 93,6	16.255
Sumatera Utara	95,8	95,4 - 96,3	45.584
Sumatera Barat	91,1	90,1 - 92,0	17.114
Riau	96,5	95,4 - 97,4	19.685
Jambi	97,2	96,2 - 98,0	10.955
Sumatera Selatan	94,3	93,4 - 95,1	26.003
Bengkulu	96,3	95,5 - 96,9	6.210
Lampung	96,5	95,8 - 97,0	27.688
Bangka Belitung	97,9	97,4 - 98,3	4.505
Kepulauan Riau	96,8	94,8 - 98,0	6.369
DKI Jakarta	99,5	99,2 - 99,6	31.861
Jawa Barat	97,1	96,7 - 97,5	148.411
Jawa Tengah	96,9	96,5 - 97,3	112.057
DI Yogyakarta	99,1	98,8 - 99,4	11.225
Jawa Timur	94,9	94,3 - 95,5	124.362
Banten	94,9	93,7 - 95,9	36.709
Bali	97,8	97,2 - 98,2	13.137
Nusa Tenggara Barat	96,7	95,8 - 97,4	16.431
Nusa Tenggara Timur	95,5	94,9 - 95,9	16.322
Kalimantan Barat	96,4	95,8 - 96,9	16.727
Kalimantan Tengah	94,1	93,0 - 95,0	8.225
Kalimantan Selatan	95,8	94,8 - 96,7	12.523
Kalimantan Timur	97,6	96,7 - 98,3	11.651
Kalimantan Utara	97,5	96,2 - 98,3	2.162
Sulawesi Utara	97,9	97,4 - 98,3	7.994
Sulawesi Tengah	93,7	92,7 - 94,7	9.127
Sulawesi Selatan	98,2	97,7 - 98,6	27.815
Sulawesi Tenggara	94,3	93,2 - 95,3	8.108
Gorontalo	96,5	95,3 - 97,3	3.598
Sulawesi Barat	95,7	94,0 - 96,9	4.361
Maluku	94,6	93,4 - 95,6	5.673
Maluku Utara	95,8	94,6 - 96,8	3.955
Papua Barat	95,5	93,4 - 96,9	1.674
Papua Barat Daya	94,6	91,2 - 96,7	1.808
Papua	93,9	92,0 - 95,3	3.058
Papua Selatan	84,4	81,1 - 87,2	1.539
Papua Tengah	70,2	63,3 - 76,3	4.350
Papua Pegunungan	59,6	52,2 - 66,7	4.341
INDONESIA	**95,8**	**95,7 - 96,0**	**829.573**

[1]Perilaku benar buang air besar adalah kebiasaan buang air besar di jamban/WC/toilet.

Tabel 11. 24 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
3 – 4	95,4	95,0 - 95,7	31.219
5 – 9	95,9	95,6 - 96,1	68.386
10-14	95,9	95,6 - 96,2	68.636
15-19	95,7	95,4 - 96,0	68.904
20-24	95,5	95,1 - 95,8	69.530
25-29	96,0	95,7 - 96,3	69.955
30-34	96,3	96,0 - 96,6	68.789
35-39	95,9	95,5 - 96,3	66.724
40-44	96,2	95,9 - 96,5	63.500
45-49	96,1	95,8 - 96,3	59.493
50-54	96,0	95,7 - 96,3	52.693
55-59	95,6	95,2 - 95,9	44.819
60-64	95,8	95,4 - 96,1	36.052
65 +	95,3	94,9 - 95,6	60.872
Jenis Kelamin			
Laki-laki	95,8	95,6 - 96,0	418.839
Perempuan	95,9	95,7 - 96,1	410.734
Pendidikan			
Tidak sekolah	92,4	95,0 - 95,7	31.219
Tidak tamat SD	94,5	91,9 - 92,8	68.410
Tamat SD	94,5	94,2 - 94,8	113.862
Tamat SLTP	96,3	94,2 - 94,8	195.725
Tamat SLTA	97,7	96,1 - 96,6	142.574
Tamat D1/D2/D3/PT	98,9	97,5 - 97,9	214.401
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	95,7	95,5 - 95,9	210.895
Sekolah	96,3	96,1 - 96,5	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,9	98,6 - 99,1	20.595
Pegawai swasta	98,6	98,4 - 98,7	75.488
Wiraswasta	97,4	97,2 - 97,6	100.997
Petani/Buruh tani	91,7	91,2 - 92,2	106.752
Nelayan	88,8	86,8 - 90,4	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,0	95,6 - 96,4	53.539
Lainnya	96,7	96,3 - 97,0	39.843
Tempat tinggal			
Perkotaan	97,6	97,5 - 97,8	484.838
Perdesaan	93,4	93,0 - 93,7	344.735
Status Ekonomi			
Terbawah	85,5	84,8 - 86,2	119.292
Menengah Bawah	95,0	94,7 - 95,3	150.359
Menengah	97,2	97,0 - 97,4	175.521
Menengah Atas	98,6	98,4 - 98,7	193.305
Teratas	98,9	98,8 - 99,0	191.038

[1]Perilaku benar buang air besar adalah kebiasaan buang air besar di jamban/WC/toilet.

11. 4 PERILAKU CUCI TANGAN

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau dengan menggunakan *hand sanitizer*.

Proporsi perilaku benar dalam cuci tangan :

$$= \frac{\sum ART\ yang\ mencuci\ tangan\ dengan\ benar\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ biasa\ mencuci\ tangan\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ yang\ mencuci\ tangan\ dengan\ benar\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ biasa\ mencuci\ tangan\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 25 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perilaku Benar dalam Cara Cuci Tangan[1]		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	36,0	34,4 - 37,6	12.540
Sumatera Utara	37,2	35,4 - 39,0	35.749
Sumatera Barat	39,3	37,3 - 41,4	14.069
Riau	43,0	40,8 - 45,3	15.454
Jambi	48,0	45,4 - 50,7	8.709
Sumatera Selatan	38,7	36,6 - 40,8	20.801
Bengkulu	48,2	45,7 - 50,7	5.020
Lampung	52,5	50,2 - 54,7	22.402
Bangka Belitung	57,2	54,6 - 59,8	3.757
Kepulauan Riau	39,8	36,6 - 43,0	5.202
DKI Jakarta	48,0	44,6 - 51,4	26.982
Jawa Barat	56,4	55,0 - 57,7	124.670
Jawa Tengah	61,2	59,9 - 62,5	94.618
DI Yogyakarta	73,6	70,9 - 76,1	9.634
Jawa Timur	58,4	57,1 - 59,6	105.129
Banten	46,4	43,7 - 49,2	30.372
Bali	67,7	65,1 - 70,3	11.281
Nusa Tenggara Barat	48,6	46,1 - 51,1	13.287
Nusa Tenggara Timur	21,7	20,3 - 23,1	12.279
Kalimantan Barat	42,6	40,4 - 44,8	13.548
Kalimantan Tengah	43,6	41,0 - 46,2	6.650
Kalimantan Selatan	48,6	46,4 - 50,7	10.208
Kalimantan Timur	60,2	57,7 - 62,6	9.598
Kalimantan Utara	55,2	51,0 - 59,2	1.775
Sulawesi Utara	41,8	39,6 - 43,9	6.617
Sulawesi Tengah	41,8	39,5 - 44,2	7.443
Sulawesi Selatan	44,2	42,7 - 45,8	23.174
Sulawesi Tenggara	40,6	38,6 - 42,6	6.565
Gorontalo	37,8	34,9 - 40,8	2.997
Sulawesi Barat	47,4	44,3 - 50,5	3.512
Maluku	28,6	26,0 - 31,3	4.638
Maluku Utara	36,3	33,8 - 38,9	3.125
Papua Barat	32,5	29,1 - 36,2	1.288
Papua Barat Daya	29,0	25,7 - 32,4	1.463
Papua	45,0	40,9 - 49,0	2.258
Papua Selatan	20,9	18,0 - 24,2	1.000
Papua Tengah	26,2	20,8 - 32,5	2.529
Papua Pegunungan	22,9	19,0 - 27,4	2.711
INDONESIA	**51,1**	**50,6 - 51,5**	**683.052**

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* pada saat sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 11. 26 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perilaku Benar dalam Cara Cuci Tangan[1]		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
10-14	46,0	45,3 - 46,8	63.728
15-19	48,4	47,5 - 49,2	64.544
20-24	49,9	49,0 - 50,8	65.086
25-29	50,9	50,1 - 51,8	65.625
30-34	52,9	52,0 - 53,7	64.597
35-39	51,9	51,1 - 52,7	62.641
40-44	52,6	51,8 - 53,3	59.802
45-49	53,0	52,2 - 53,8	55.939
50-54	52,8	52,0 - 53,6	49.496
55-59	53,4	52,5 - 54,2	42.004
60-64	52,8	51,9 - 53,7	33.682
65 +	50,5	49,7 - 51,3	55.907
Jenis Kelamin			
Laki-laki	53,1	52,6 - 53,6	342.905
Perempuan	49,0	48,6 - 49,5	340.147
Pendidikan			
Tidak sekolah	43,9	42,9 - 45,0	32.216
Tidak tamat SD	45,7	45,0 - 46,5	71.345
Tamat SD	49,4	48,8 - 50,1	182.780
Tamat SLTP	50,9	50,2 - 51,5	133.994
Tamat SLTA	53,2	52,6 - 53,8	202.508
Tamat D1/D2/D3/PT	59,4	58,6 - 60,2	60.210
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	48,0	47,4 - 48,6	196.710
Sekolah	48,2	47,5 - 48,9	109.095
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,9	57,8 - 60,1	19.503
Pegawai swasta	58,0	57,0 - 59,0	71.806
Wiraswasta	55,2	54,4 - 55,9	95.247
Petani/Buruh tani	49,5	48,7 - 50,2	97.855
Nelayan	37,9	35,1 - 40,9	4.832
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,6	53,4 - 55,7	50.719
Lainnya	48,9	48,0 - 49,9	37.284
Tempat tinggal			
Perkotaan	54,1	53,5 - 54,7	403.917
Perdesaan	46,7	46,0 - 47,4	279.135
Status Ekonomi			
Terbawah	40,6	39,8 - 41,4	95.440
Menengah Bawah	47,3	46,6 - 48,0	124.180
Menengah	50,6	49,8 - 51,3	145.088
Menengah Atas	54,0	53,3 - 54,7	159.887
Teratas	57,9	57,1 - 58,7	158.413

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer, p*ada saat sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

11. 5 PERILAKU MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, rata-rata harga rokok per bungkus yang di konsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau.

Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha, dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok. Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data. Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

a. Prevalensi merokok pada umur 10-18 tahun dalam 1 bulan terakhir.

$$= \frac{ART\ umur\ 10-18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ 10-18\ tahun\ di\ Provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur\ 10-18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ 10-18\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

b. Prevalensi merokok pada umur ≥10 tahun dalam 1 bulan terakhir.

$$= \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ di\ Provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

c. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek, putih, linting) yang dihisap per hari.

$$= \frac{Jumlah\ batang\ yang\ dihisap\ per\ hari\ di\ provinsi\ X}{Jumlah\ ART\ yang\ merokok\ kretek, putih, linting\ per\ hari\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{Jumlah\ batang\ yang\ dihisap\ per\ hari\ menurut\ karakteristik}{Jumlah\ ART\ yang\ merokok\ kretek, putih, linting\ per\ hari\ menurut\ karakteristik}$$

d. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek, putih, linting) yang dihisap per minggu.

$$= \frac{Jumlah\ batang\ yang\ dihisap\ per\ minggu\ hari\ di\ provinsi\ X}{Jumlah\ ART\ yang\ merokok\ kretek, putih, linting\ per\ minggu\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{Jumlah\ batang\ yang\ dihisap\ per\ minggu\ menurut\ karakteristik}{Jumlah\ ART\ yang\ merokok\ kretek, putih, linting\ per\ minggu\ menurut\ karakteristik}$$

e. Rata-rata harga rokok (kretek, putih, linting) per bungkus yang dibeli ART.

$$= \frac{Jumlah\ total\ harga\ rokok\ per\ bungkus\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ (kretek, putih, linting)\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{Jumlah\ total\ harga\ rokok\ per\ bungkus\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ (kretek, putih, linting)\ menurut\ karakteristik}$$

f. Proporsi umur pertama kali merokok.

$$= \frac{\sum Umur\ ART\ pertama\ kali\ merokok\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ merokok\ \ di\ Provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Umur\ ART\ pertama\ kali\ merokok\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ \geq 10\ tahun\ \ yang\ pernah\ merokok\ menurut\ karakteristik}$$

g. Proporsi umur pertama kali merokok setiap hari.

$$= \frac{\sum Umur\ ART\ pertama\ kali\ merokok\ setiap\ hari\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ setiap\ hari\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Umur\ ART\ pertama\ kali\ merokok\ setiap\ hari\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ \geq 10\ tahun\ yang\ merokok\ setiap\ hari\ menurut\ karakteristik}$$

h. Proporsi jenis rokok yang dihisap.

$$= \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ jenis\ tertentu\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ merokok\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ jenis\ tertentu\ berdasarkan\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ merokok\ berdasarkan\ karakteristik}$$

i. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan.

$$= \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ biasa\ merokok\ di\ dalam\ gedung/ruang\ /rumah\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ \ yang\ pernah\ merokok\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ biasa\ merokok\ di\ dalam\ gedung/ruang\ /rumah\ menurut\ karateristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ \ yang\ pernah\ merokok\ menurut\ karakteristik}$$

j. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup.

$$= \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ \ yang\ berada\ di\ dekat\ orang\ yang\ merokok\ di\ dalam\ ruangan\ tertutup\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ \ yang\ berada\ di\ dekat\ orang\ yang\ merokok\ di\ dalam\ ruangan\ tertutup\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

k. Proporsi konsumsi tembakau kunyah.

$$= \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ \ tembakau\ kunyah\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ \ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ \ tembakau\ kunyah\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ menurut\ karateristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 27 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur 10-18 Tahun dalam 1 Bulan Terakhir, SKI 2023

Provinsi	Perokok Saat Ini				Tidak Merokok				N tertimbang
	Perokok setiap hari		Perokok kadang-kadang		Mantan perokok		Bukan perokok		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	2,7	2-3,6	3,2	2,4-4,4	0,1	0,1-0,3	94,0	92,5-95,1	2.570
Sumatera Utara	1,8	1,4-2,4	1,9	1,4-2,6	0,7	0,4-1,1	95,6	94,6-96,5	7.184
Sumatera Barat	4,3	3,6-5,1	2,8	2,3-3,4	0,9	0,6-1,3	92,0	90,9-92,9	2.597
Riau	2,2	1,7-2,8	0,8	0,5-1,3	0,4	0,2-0,7	96,7	95,9-97,3	3.104
Jambi	1,7	1,2-2,5	1,5	1,0-2,3	0,1	0,0-0,3	96,7	95,6-97,5	1.641
Sumatera Selatan	3,0	2,5-3,6	2,2	1,7-2,8	0,4	0,2-0,7	94,5	93,6-95,2	3.912
Bengkulu	4,3	3,1-5,8	2,5	1,8-3,5	0,0	0,0-0,1	93,2	91,6-94,5	896
Lampung	4,2	3,3-5,2	2,4	1,7-3,5	0,1	0,1-0,2	93,3	91,9-94,5	3.954
Bangka Belitung	2,9	2,2-3,8	1,4	1,0-2,1	0,4	0,1-1,7	95,3	94,0-96,3	654
Kepulauan Riau	1,6	1,0-2,8	1,7	1,1-2,8	1,3	0,7-2,5	95,3	93,6-96,5	952
DKI Jakarta	2,4	1,6-3,5	2,9	1,9-4,3	1,1	0,6-2,0	93,6	91,6-95,2	4.253
Jawa Barat	7,3	6,3-8,3	3,8	3,2-4,6	1,4	1,1-1,8	87,6	86,3-88,7	21.360
Jawa Tengah	5,9	5,2-6,8	3,7	3,3-4,3	1,3	1,0-1,6	89,1	88,1-90,0	14.751
DI Yogyakarta	4,7	3,6-6,2	5,3	3,8-7,3	3,3	2,2-5,1	86,6	84,1-88,8	1.374
Jawa Timur	5,3	4,6-6,1	2,6	2,2-3,1	0,8	0,6-1,1	91,3	90,3-92,2	15.664
Banten	5,6	4,4-7,1	4,1	3,0-5,4	1,5	0,4-5,7	88,9	86,1-91,1	5.403
Bali	2,2	1,5-3,0	1,7	1,2-2,5	0,3	0,1-0,6	95,8	94,6-96,8	1.702
Nusa Tenggara Barat	6,5	5,1-8,2	3,2	2,3-4,5	0,5	0,2-0,9	89,8	87,8-91,5	2.485
Nusa Tenggara Timur	3,6	2,9-4,4	2,7	2,1-3,5	0,4	0,2-0,6	93,3	92,3-94,3	2.703
Kalimantan Barat	2,8	2,0-3,8	1,9	1,2-2,9	0,2	0,1-0,5	95,2	93,8-96,3	2.527
Kalimantan Tengah	2,5	1,7-3,6	1,1	0,5-2,1	0,2	0,1-0,6	96,2	94,8-97,2	1.245
Kalimantan Selatan	2,8	2,1-3,7	1,7	1,2-2,6	0,5	0,2-0,9	95,0	93,8-96,0	1.861
Kalimantan Timur	3,3	2,4-4,6	1,9	1,1-3,2	1,0	0,6-1,7	93,9	92,2-95,1	1.716
Kalimantan Utara	2,5	1,3-4,8	1,5	0,7-3,6	0,4	0,1-2,5	95,6	92,7-97,4	328
Sulawesi Utara	2,9	2,1-4,0	2,2	1,4-3,3	0,6	0,3-1,2	94,3	92,8-95,6	1.080
Sulawesi Tengah	4,2	3,2-5,4	2,8	2,0-3,9	1,2	0,7-1,9	91,8	90,2-93,2	1.409
Sulawesi Selatan	4,6	3,9-5,5	1,9	1,4-2,5	1,4	0,9-2,1	92,1	90,9-93,1	4.187
Sulawesi Tenggara	2,0	1,4-2,7	1,2	0,8-1,7	0,2	0,1-0,5	96,6	95,7-97,3	1.349
Gorontalo	3,3	2,3-4,8	2,7	1,8-3,9	1,0	0,5-2,0	93,0	91,2-94,5	528
Sulawesi Barat	3,2	2,2-4,7	1,6	0,9-2,7	0,5	0,2-1,3	94,7	93,0-96,0	713
Maluku	2,3	1,5-3,5	2,4	1,5-3,7	0,7	0,3-1,5	94,6	93,1-95,9	917
Maluku Utara	1,4	0,7-2,7	2,1	1,3-3,2	0,3	0,1-0,8	96,3	94,7-97,4	647
Papua Barat	2,6	1,2-5,2	1,9	1,0-3,8	0,5	0,2-1,4	95,0	92,0-96,9	253
Papua Barat Daya	2,7	1,1-6	1,9	0,7-5,0	0,1	0,0-0,5	95,3	91,4-97,5	267
Papua	1,3	0,7-2,5	3,4	2,1-5,3	0,8	0,3-2,1	94,5	92,4-96,1	467
Papua Selatan	4,8	2,8-8,1	2,5	1,2-4,8	1,3	0,4-4,3	91,5	87,7-94,2	256
Papua Tengah	2,7	1,1-6,4	1,1	0,4-3,4	0,2	0,0-1,6	96,0	92,3-97,9	568
Papua Pegunungan	1,5	0,5-4,7	2,0	0,7-5,7	0,4	0,1-3,1	96,0	92,2-98,0	507
INDONESIA	**4,6**	**4,3-4,9**	**2,8**	**2,6-3**	**0,9**	**0,8-1,1**	**91,7**	**91,3-92**	**117.983**

Tabel 11. 28 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur 10-18 Tahun dalam 1 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perokok saat ini (%, 95%CI)		Tidak Merokok (%, 95%CI)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	8,9 (8,4-9,4)	5,4 (5,0-5,8)	1,6 (1,4-1,9)	84,1 (83,5-84,7)	60.766
Perempuan	0,1 (0,0-0,1)	0,1 (0,1-0,2)	0,2 (0,1-0,3)	99,6 (99,5-99,7)	57.217
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,1 (1,6-2,6)	1,4 (1,0-1,9)	0,3 (0,1-0,5)	96,3 (95,6-96,9)	8.747
Tidak tamat SD	0,8 (0,7-1,0)	0,7 (0,5-0,9)	0,3 (0,2-0,5)	98,2 (97,9-98,4)	35.167
Tamat SD	3,1 (2,8-3,5)	2,2 (1,9-2,4)	1,0 (0,9-1,3)	93,7 (93,2-94,1)	35.440
Tamat SLTP	9,4 (8,8-10,2)	5,6 (5,1-6,1)	1,5 (1,2-2,0)	83,5 (82,6-84,4)	32.958
Tamat SLTA	12,9 (11,4-14,6)	6,9 (5,8-8,2)	1,3 (0,9-1,9)	78,9 (76,9-80,8)	5.646
Tamat D1/D2/D3/PT	6,6 (1,6-24,0)	8,7 (1,5-37,1)	0,0 (0,0-0,0)	84,6 (60,6-95,2)	26*
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,1 (5,5-6,7)	3,0 (2,6-3,4)	0,8 (0,6-1,0)	90,2 (89,4-90,8)	24.638
Sekolah	3,3 (3,1-3,6)	2,6 (2,4-2,8)	1,0 (0,8-1,1)	93,1 (92,7-93,4)	89.554
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,4 (0,7-7,8)	2,8 (0,6-11,4)	0,2 (0,0-1,7)	94,6 (86,6-97,9)	67
Pegawai swasta	16,4 (12,2-21,6)	5,7 (3,5-9,1)	0,9 (0,3-2,1)	77,1 (71,6-81,8)	959
Wiraswasta	21,4 (16,5-27,2)	7,0 (4,2-11,5)	0,8 (0,2-3,0)	70,8 (64,4-76,5)	711
Petani/Buruh tani	40,8 (33,3-48,7)	5,3 (3,5-7,9)	1,3 (0,4-4,0)	52,7 (45,1-60,1)	478
Nelayan	42,8 (26,8-60,4)	5,4 (2,3-12,2)	0,0 (0,0-0,0)	51,8 (35,4-67,9)	83
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,2 (28,3-42,8)	10,5 (7,1-15,3)	0,4 (0,1-1,3)	53,9 (46,5-61,2)	818
Lainnya	14 (10,2-19,0)	3,9 (2,4-6,2)	1,4 (0,5-3,7)	80,7 (75,5-85,0)	674
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,1 (3,9-4,4)	3,0 (2,8-3,3)	1,1 (1,0-1,3)	91,7 (91,3-92,1)	68.063
Perdesaan	5,2 (4,8-5,7)	2,5 (2,3-2,8)	0,6 (0,4-0,9)	91,6 (91,0-92,1)	49.920
Status Ekonomi					
Terbawah	5,7 (5,0-6,3)	3,0 (2,6-3,5)	0,6 (0,4-0,8)	90,7 (89,9-91,5)	16.291
Menengah Bawah	5,7 (5,1-6,4)	3,6 (3,1-4,1)	0,7 (0,5-0,9)	90,0 (89,2-90,8)	21.568
Menengah	5,4 (4,9-6,1)	3,0 (2,6-3,5)	1,0 (0,6-1,6)	90,5 (89,7-91,3)	25.747
Menengah Atas	4,0 (3,6-4,5)	2,8 (2,4-3,2)	1,2 (0,9-1,5)	92,0 (91,4-92,6)	28.217
Teratas	2,8 (2,4-3,3)	2,0 (1,7-2,3)	0,9 (0,7-1,2)	94,3 (93,7-94,9)	26.153

* N Tertimbang <50.

Tabel 11. 29 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun dalam 1 bulan terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perokok Saat Ini				Tidak Merokok				N tertimbang
	Perokok Setiap Hari		Perokok Kadang-kadang		Mantan Perokok		Bukan perokok		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	20,0	19,3-20,8	5,2	4,7-5,8	1,3	1,1-1,6	73,4	72,5-74,2	13.654
Sumatera Utara	18,7	18,0-19,4	4,5	4,1-4,9	2,0	1,8-2,4	74,7	73,9-75,5	38.293
Sumatera Barat	24,6	23,9-25,4	3,9	3,5-4,3	2,6	2,4-2,9	68,8	68,0-69,6	14.601
Riau	20,9	20,1-21,8	3,9	3,5-4,3	1,7	1,5-1,9	73,5	72,7-74,4	16.528
Jambi	16,8	15,9-17,7	4,2	3,8-4,7	1,3	1,0-1,5	77,8	76,8-78,7	9.256
Sumatera Selatan	22,1	21,4-22,8	4,2	3,8-4,6	1,6	1,4-1,8	72,2	71,4-72,9	21.935
Bengkulu	23,5	22,4-24,6	4,4	3,8-5,0	1,2	0,9-1,5	71,0	70,0-72,0	5.257
Lampung	25,3	24,5-26,1	3,9	3,6-4,3	1,8	1,6-2,1	68,9	68,1-69,8	23.530
Bangka Belitung	20,8	19,8-21,8	3,1	2,7-3,6	1,3	1,0-1,6	74,9	73,8-75,9	3.849
Kepulauan Riau	20,2	19,0-21,6	3,4	2,7-4,2	1,9	1,5-2,5	74,5	72,9-76,0	5.379
DKI Jakarta	19,1	18,0-20,2	5,0	4,5-5,7	4,7	4,1-5,4	71,2	69,9-72,5	27.664
Jawa Barat	27,0	26,4-27,6	5,0	4,7-5,4	4,1	3,7-4,4	63,9	63,2-64,6	127.590
Jawa Tengah	23,6	23,1-24,1	4,8	4,5-5,1	3,0	2,8-3,3	68,6	68,0-69,1	97.334
DI Yogyakarta	19,2	18,1-20,2	5,1	4,5-5,7	6,9	6,1-7,8	68,9	67,6-70,1	9.852
Jawa Timur	22,8	22,3-23,3	4,2	4,0-4,5	2,5	2,4-2,7	70,4	69,9-70,9	108.610
Banten	24,4	23,3-25,6	5,0	4,4-5,6	2,9	2,2-3,8	67,7	66,5-68,9	31.161
Bali	16,0	15,2-16,8	3,7	3,3-4,1	2,3	2,0-2,7	78,0	77,1-78,9	11.517
Nusa Tenggara Barat	27,7	26,7-28,7	3,6	3,1-4,2	1,5	1,2-1,8	67,2	66,2-68,2	13.789
Nusa Tenggara Timur	18,7	18,1-19,4	6,3	5,9-6,7	1,3	1,1-1,5	73,7	73,0-74,4	13.535
Kalimantan Barat	19,6	18,6-20,5	4,3	3,8-4,8	1,6	1,4-1,8	74,6	73,6-75,5	14.173
Kalimantan Tengah	19,1	18,1-20,2	4,3	3,8-4,9	1,5	1,2-1,7	75,1	74,0-76,2	7.033
Kalimantan Selatan	16,5	15,8-17,4	3,9	3,5-4,3	1,7	1,5-2,0	77,8	77,0-78,7	10.566
Kalimantan Timur	18,3	17,2-19,5	3,8	3,3-4,3	3,5	2,9-4,1	74,4	73,1-75,7	9.985
Kalimantan Utara	16,5	14,6-18,5	4,0	3,3-4,8	1,4	0,9-2,0	78,2	76,2-80,0	1.851
Sulawesi Utara	19,0	18,1-20,0	5,5	5,0-6,0	3,2	2,8-3,7	72,3	71,1-73,3	6.921
Sulawesi Tengah	23,1	22,1-24,1	4,8	4,3-5,4	2,7	2,3-3,2	69,4	68,3-70,4	7.723
Sulawesi Selatan	20,6	19,9-21,3	3,0	2,8-3,3	3,6	3,0,2-4	72,8	72,1-73,5	23.925
Sulawesi Tenggara	17,5	16,7-18,4	3,9	3,5-4,3	2,0	1,6-2,3	76,7	75,7-77,5	6.791
Gorontalo	22,3	21,1-23,6	5,7	4,9-6,7	1,6	1,3-2,1	70,3	68,9-71,6	3.085
Sulawesi Barat	20,1	18,9-21,4	3,3	2,7-3,9	1,6	1,3-2,1	75,0	73,7-76,3	3.653
Maluku	18,6	17,4-19,8	5,9	5,3-6,7	2,0	1,7-2,4	73,5	72,3-74,6	4.831
Maluku Utara	19,0	17,8-20,2	6,0	5,4-6,8	1,2	0,9-1,6	73,8	72,5-75,0	3.325
Papua Barat	15,6	13,4-18,1	6,7	5,6-8,1	1,0	0,6-1,4	76,7	74,0-79,1	1.418
Papua Barat Daya	18,2	16,3-20,4	6,1	5,0-7,3	1,1	0,8-1,4	74,6	72,2-76,9	1.551
Papua	16,3	14,6-18,2	6,4	5,3-7,7	2,3	1,7-3,1	75,0	72,7-77,1	2.446
Papua Selatan	24,9	22,5-27,6	5,0	3,5-7,0	1,5	0,9-2,5	68,6	65,6-71,4	1.163
Papua Tengah	10,3	8,3-12,8	6,9	5,4-8,6	1,3	0,9-2,1	81,5	78,5-84,1	3.708
Papua Pegunungan	10,0	8,4-11,9	5,5	4,3-7,2	0,7	0,5-1,2	83,7	81,0-86,1	3.803
INDONESIA	**22,46**	**22,3-22,6**	**4,56**	**4,5-4,7**	**2,8**	**2,7-2,9**	**70,2**	**70-70,4**	**711.286**

Tabel 11. 30 Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun dalam 1 bulan terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perokok saat ini (%, 95%CI)		Tidak Merokok (%, 95%CI)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10-14	0,5 (0,4-0,6)	0,7 (0,6-0,8)	0,5 (0,4-0,7)	98,3 (98,1-98,5)	66.880
15-19	11,1 (10,6-11,6)	5,6 (5,2-5,9)	1,4 (1,1-1,6)	82,0 (81,4-82,6)	67.140
20-24	24,5 (23,8-25,2)	5,9 (5,5-6,3)	1,3 (1,1-1,5)	68,4 (67,6-69,1)	67.751
25-29	28,3 (27,6-29,0)	5,0 (4,6-5,4)	1,7 (1,4-1,9)	65,1 (64,3-65,8)	68.165
30-34	29,2 (28,6-29,9)	4,7 (4,4-5,0)	2,0 (1,8-2,3)	64,1 (63,4-64,7)	67.029
35-39	29,7 (29,1-30,3)	4,7 (4,4-5,0)	2,1 (1,9-2,3)	63,4 (62,8-64,1)	65.016
40-44	29,8 (29,2-30,3)	4,9 (4,6-5,2)	2,5 (2,3-2,7)	62,8 (62,2-63,4)	61.875
45-49	28,2 (27,7-28,8)	4,8 (4,5-5,1)	2,9 (2,7-3,1)	64,1 (63,5-64,7)	57.971
50-54	26,3 (25,7-26,9)	4,9 (4,6-5,2)	3,6 (3,3-3,9)	65,2 (64,6-65,8)	51.344
55-59	24,5 (23,9-25,1)	4,8 (4,5-5,1)	4,5 (4,2-4,9)	66,1 (65,5-66,8)	43.672
60-64	22,6 (21,9-23,3)	4,6 (4,3-5,0)	6,2 (5,8-6,6)	66,6 (65,8-67,4)	35.130
65 +	17,3 (16,8-17,8)	4,5 (4,2-4,8)	7,8 (7,4-8,2)	70,4 (69,9-71,0)	59.314
Kelompok Umur (Khusus)					
15+	24,7 (24,5-24,9)	5,0 (4,9-5,1)	3,0 (2,9-3,1)	67,3 (67,0-67,5)	644,406
10+	22,5 (22,3-22,6)	4,6 (4,5-4,7)	2,8 (2,7-2,9)	70,2 (70,0-70,4)	711.286
Jenis Kelamin					
Laki-laki	43,8 (43,5-44,2)	8,6 (8,5-8,8)	5,0 (4,8-5,1)	42,5 (42,2-42,9)	358.482
Perempuan	0,7 (0,7-0,8)	0,4 (0,4-0,5)	0,6 (0,5-0,6)	98,3 (98,2-98,4)	352.804
Pendidikan					
Tidak sekolah	16,0 (15,4-16,6)	3,3 (3,0-3,7)	2,4 (2,1-2,7)	78,3 (77,6-79,0)	35.612
Tidak tamat SD	13,0 (12,6-13,4)	2,6 (2,4-2,8)	1,9 (1,8-2,1)	82,5 (82,0-83,0)	75.359
Tamat SD	22,8 (22,4-23,1)	4,2 (4,0-4,4)	2,8 (2,6-2,9)	70,3 (69,9-70,6)	190.716
Tamat SLTP	24,6 (24,2-25,0)	4,9 (4,7-5,1)	2,4 (2,2-2,6)	68,1 (67,6-68,5)	138.925
Tamat SLTA	27,2 (26,8-27,6)	5,7 (5,5-5,9)	3,1 (2,9-3,2)	64,1 (63,7-64,5)	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	16,0 (15,5-16,5)	4,3 (4,1-4,6)	4,1 (3,8-4,4)	75,6 (75,1-76,1)	61.760
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,1 (5,9-6,4)	2,0 (1,9-2,1)	1,6 (1,5-1,7)	90,3 (90,0-90,5)	205.498
Sekolah	5,7 (5,4-6,0)	3,2 (3,0-3,4)	1,1 (1,0-1,3)	90,0 (89,6-90,4)	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,6 (19,8-21,5)	4,9 (4,5-5,4)	4,8 (4,3-5,2)	69,7 (68,7-70,6)	20.068
Pegawai swasta	32,5 (31,8-33,2)	6,7 (6,3-7,1)	4,0 (3,7-4,4)	56,8 (56,0-57,5)	73.556
Wiraswasta	37,4 (36,8-38,0)	6,2 (6,0-6,5)	4,1 (3,8-4,3)	52,3 (51,7-52,9)	98.412
Petani/Buruh tani	37,7 (37,2-38,2)	6,6 (6,3-6,8)	3,7 (3,5-3,9)	52,0 (51,5-52,5)	104.020
Nelayan	57,6 (55,5-59,7)	8,3 (7,0-9,7)	3,7 (3,0-4,5)	30,5 (28,6-32,4)	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,8 (50,9-52,7)	7,7 (7,2-8,2)	4,1 (3,8-4,5)	36,3 (35,5-37,1)	52.168
Lainnya	16,9 (16,2-17,6)	3,6 (3,3-4,0)	3,1 (2,8-3,4)	76,4 (75,6-77,2)	38.823
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,6 (21,3-21,8)	4,6 (4,4-4,7)	3,3 (3,2-3,5)	70,5 (70,3-70,8)	416.383
Perdesaan	23,7 (23,4-24,0)	4,5 (4,4-4,7)	2,0 (1,9-2,1)	69,7 (69,4-70,0)	294.903
Status Ekonomi					
Terbawah	25,0 (24,6-25,5)	5,2 (5,0-5,5)	2,1 (1,9-2,2)	67,7 (67,2-68,2)	103.577
Menengah Bawah	25,3 (24,9-25,7)	4,8 (4,6-5,1)	2,4 (2,2-2,5)	67,5 (67,1-67,9)	129.735
Menengah	24,2 (23,8-24,6)	4,5 (4,3-4,7)	2,6 (2,4-2,8)	68,7 (68,3-69,1)	150.383
Menengah Atas	22,0 (21,7-22,4)	4,5 (4,3-4,7)	2,9 (2,8-3,1)	70,5 (70,2-70,9)	165.087
Teratas	17,3 (17,0-17,7)	4,1 (3,9-4,2)	3,6 (3,5-3,8)	75,0 (74,6-75,4)	162.452

Tabel 11. 31 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) yang dihisap Per hari dan Per minggu Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah Batang per Hari		Jumlah Batang per Minggu	
	Rata-rata (±SD)	N Tertimbang	Rata-rata (±SD)	N Tertimbang
Aceh	14,44 (±7,72)	2.522	11,11 (±8,29)	579
Sumatera Utara	13,52 (±7,08)	6.687	9,50 (±7,60)	1.540
Sumatera Barat	15,36 (±8,24)	3.369	10,31 (±10,14)	517
Riau	15,40 (±7,56)	3.237	11,19 (±9,38)	483
Jambi	15,29 (±7,32)	1.431	12,83 (±8,88)	310
Sumatera Selatan	13,04 (±6,61)	4.504	9,71 (±6,10)	712
Bengkulu	14,19 (±6,87)	1.131	12,63 (±10,47)	173
Lampung	12,33 (±7,30)	5.466	9,53 (±8,97)	778
Bangka Belitung	16,42 (±7,98)	728	11,68 (±10,10)	94
Kepulauan Riau	14,68 (±7,63)	999	11,83 (±9,76)	154
DKI Jakarta	11,53 (±8,96)	5.031	8,51 (±9,13)	1.619
Jawa Barat	10,97 (±7,49)	32.163	6,91 (±7,37)	6.831
Jawa Tengah	10,64 (±6,97)	21.226	8,06 (±8,31)	4.752
DI Yogyakarta	10,98 (±9,23)	1.827	7,73 (±10,63)	719
Jawa Timur	11,20 (±7,48)	22.847	9,69 (±9,95)	4.412
Banten	12,46 (±7,67)	6.966	8,76 (±8,12)	1.578
Bali	11,84 (±6,96)	1.657	7,82 (±7,09)	370
Nusa Tenggara Barat	11,90 (±7,88)	3.478	7,02 (±8,38)	388
Nusa Tenggara Timur	10,99 (±7,95)	2.370	7,51 (±6,80)	663
Kalimantan Barat	15,16 (±7,45)	2.530	11,69 (±10,45)	508
Kalimantan Tengah	15,52 (±7,71)	1.244	11,22 (±9,30)	238
Kalimantan Selatan	15,00 (±7,87)	1.600	11,19 (±8,52)	358
Kalimantan Timur	14,27 (±8,91)	1.636	10,09 (±11,04)	434
Kalimantan Utara	13,13 (±7,50)	280	9,48 (±6,94)	60
Sulawesi Utara	12,91 (±7,37)	1.266	11,36 (±10,32)	364
Sulawesi Tengah	13,55 (±8,57)	1.657	9,30 (±8,73)	348
Sulawesi Selatan	13,96 (±8,14)	4.654	9,52 (±8,84)	887
Sulawesi Tenggara	14,22 (±7,52)	1.131	9,86 (±8,31)	213
Gorontalo	13,11 (±8,07)	629	10,46 (±9,09)	147
Sulawesi Barat	15,86 (±7,14)	679	11,72 (±9,54)	103
Maluku	11,21 (±8,88)	852	7,82 (±9,20)	239
Maluku Utara	12,50 (±7,68)	591	8,64 (±6,31)	148
Papua Barat	11,87 (±8,19)	212	9,36 (±7,61)	70
Papua Barat Daya	11,92 (±8,94)	271	6,88 (±6,67)	65
Papua	13,55 (±8,77)	386	9,17 (±9,01)	133
Papua Selatan	12,40 (±7,07)	268	9,21 (±8,32)	43
Papua Tengah	17,33 (±13,70)	323	10,54 (±7,34)	176
Papua Pegunungan	14,73 (±8,65)	322	11,68 (±9,03)	171
INDONESIA	**12,11 (±7,74)**	**148.170**	**8,77 (±8,71)**	**31.377**

Tabel 11. 32 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) yang dihisap Per hari dan Per minggu Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah batang per hari		Jumlah batang per minggu	
	Rata-rata (±SD)	N Terimbang	Rata-rata (±SD)	Rata-rata (±SD)
Kelompok Umur				
10-14	7,75 (±8,68)	263	4,43 (±5,53)	651
15-19	9,18 (±7,22)	6.637	6,81 (±7,49)	3.422
20-24	11,25 (±6,91)	14.562	8,57 (±8,18)	3.250
25-29	12,24 (±7,39)	16.961	9,14 (±8,35)	3.025
30-34	12,66 (±7,82)	17.688	9,33 (±8,71)	2.701
35-39	12,7 (±7,61)	17.574	9,06 (±8,30)	2.636
40-44	12,78 (±7,44)	16.883	9,26 (±8,76)	2.725
45-49	12,74 (±7,93)	15.138	9,49 (±8,66)	2.636
50-54	12,55 (±8,09)	12.671	9,07 (±9,10)	2.570
55-59	12,34 (±8,15)	10.294	9,21 (±8,98)	2.335
60-64	11,78 (±8,22)	8.095	9,49 (±9,85)	1.900
65 +	10,8 (±7,97)	11.404	8,86 (±9,70)	3.527
Kelompok Umur (Khusus)				
10-18	8,79 (±7,26)	5,035	6,23 (±7,24)	3,439
15+	12,12 (±7,74)	147,907	8,86 (±8,74)	30,726
10+	12,11 (±7,74)	148.170	8,77 (±8,71)	31.377
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,17 (±7,71)	145.449	9,01 (±8,80)	29.182
Perempuan	8,98 (±8,81)	2.721	5,49 (±6,68)	2.195
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,94 (±7,96)	5.429	8,78 (±7,80)	1.130
Tidak tamat SD	12,17 (±8,19)	9.213	8,99 (±9,63)	2.000
Tamat SD	12,02 (±7,81)	40.567	8,55 (±8,36)	7.812
Tamat SLTP	12,03 (±7,42)	31.271	8,75 (±8,96)	6.385
Tamat SLTA	12,16 (±7,61)	52.225	8,94 (±8,75)	11.041
Tamat D1/D2/D3/PT	12,53 (±8,55)	9.466	8,61 (±8,61)	3.009
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	10,59 (±7,70)	12.303	7,71 (±8,51)	4.474
Sekolah	9,51 (±7,68)	5.823	6,49 (±7,08)	3.513
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,67 (±8,84)	3.995	9,31 (±9,99)	1.127
Pegawai swasta	11,62 (±7,33)	21.917	8,48 (±8,25)	4.634
Wiraswasta	12,8 (±7,90)	33.950	9,45 (±8,78)	5.943
Petani/Buruh tani	12,49 (±7,66)	36.526	9,95 (±9,39)	6.101
Nelayan	14,25 (±8,16)	2.734	9,63 (±7,93)	342
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,79 (±7,28)	24.683	9,02 (±8,20)	3.731
Lainnya	12,67 (±8,40)	6.238	9,41 (±9,91)	1.512
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,84 (±7,80)	83.989	8,36 (±8,56)	19.491
Perdesaan	12,47 (±7,65)	64.181	9,44 (±8,91)	11.886
Status Ekonomi				
Terbawah	11,72 (±7,44)	23.781	9,01 (±8,50)	4.678
Menengah Bawah	11,96 (±7,36)	30.345	8,95 (±8,60)	5.661
Menengah	12,05 (±7,56)	33.565	9,1 (±8,99)	6.475
Menengah Atas	12,16 (±7,77)	33.777	8,39 (±8,33)	7.342
Teratas	12,66 (±8,54)	26.696	8,56 (±9,04)	7.217

Tabel 11. 33 Harga Rokok per Bungkus yang Dihisap (Kretek, Putih, Linting) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Harga Rokok*	
	Rata-rata (±SD)	N Tertimbang
Aceh	22.397 (±9.617)	3.102
Sumatera Utara	21.320 (±8.882)	8.230
Sumatera Barat	19.848 (±9.005)	3.881
Riau	21.056 (±8.312)	3.715
Jambi	22.543 (±8.072)	1.741
Sumatera Selatan	19.010 (±8.943)	5.210
Bengkulu	19.255 (±9.265)	1.302
Lampung	18.222 (±7.895)	6.234
Bangka Belitung	24.114 (±8.600)	821
Kepulauan Riau	18.813 (±9.916)	1.151
DKI Jakarta	22.229 (±7.705)	6.664
Jawa Barat	19.949 (±7.239)	38.995
Jawa Tengah	18.531 (±7.704)	25.985
DI Yogyakarta	18.086 (±8.301)	2.555
Jawa Timur	17.431 (±8.179)	27.249
Banten	20.656 (±7.904)	8.547
Bali	21.820 (±8.251)	2.027
Nusa Tenggara Barat	21.847 (±12.209)	3.857
Nusa Tenggara Timur	18.479 (±8.359)	3.037
Kalimantan Barat	21.135 (±8.099)	3.037
Kalimantan Tengah	22.024 (±7.970)	1.482
Kalimantan Selatan	19.335 (±7.861)	1.959
Kalimantan Timur	23.029 (±8.198)	2.072
Kalimantan Utara	24.163 (±8.339)	340
Sulawesi Utara	23.447 (±7.989)	1.633
Sulawesi Tengah	21.447 (±8.634)	2.005
Sulawesi Selatan	22.076 (±8.297)	5.538
Sulawesi Tenggara	22.656 (±8.749)	1.343
Gorontalo	23.889 (±10.387)	777
Sulawesi Barat	19.644 (±7.044)	781
Maluku	27.885 (±11.035)	1.092
Maluku Utara	27.365 (±11.259)	740
Papua Barat	29.463 (±10.574)	282
Papua Barat Daya	26.222 (±11.384)	336
Papua	29.752 (±10.117)	520
Papua Selatan	23.728 (±13.733)	311
Papua Tengah	25.072 (±13.449)	502
Papua Pegunungan	27.340 (±13.778)	495
INDONESIA	**19.960 (±8.486)**	**179.548**

*Dalam rupiah.

Tabel 11. 34 Harga Rokok per Bungkus yang Dihisap (Kretek, Putih, Linting) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Harga Rokok	
	Rata-rata (±SD)	N Tertimbang
Kelompok Umur		
5-14	18.030 (±8.858)	929
15-24	21.331 (±7.970)	10.110
25-34	21.557 (±8.195)	17.816
35-44	20.508 (±8.375)	19.972
45-54	19.410 (±8.376)	20.362
55-64	17.927 (±8.500)	20.182
65-74	16.396 (±8.396)	19.586
75+	14.912 (±9.522)	17.759
Kelompok Umur (Khusus)		
10-18	19.999 (±8.460)	8,536
15+	19.970 (±8.483)	178,619
10+	19.960 (±8.486)	179.548
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19.984 (±8.435)	174.591
Perempuan	19.147 (±10.069)	4.957
Pendidikan		
Tidak sekolah	17.018 (±9.610)	6.558
Tidak tamat SD	17.684 (±8.711)	11.215
Tamat SD	17.881 (±8.167)	48.359
Tamat SLTP	19.886 (±8.078)	37.650
Tamat SLTA	21.650 (±8.154)	63.266
Tamat D1/D2/D3/PT	23.264 (±8.681)	12.501
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	19.781 (±8.785)	16.825
Sekolah	20.858 (±8.306)	9.395
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23.891 (±9.090)	5.129
Pegawai swasta	22.133 (±7.879)	26.551
Wiraswasta	20.838 (±8.170)	39.861
Petani/Buruh tani	17.448 (±8.760)	42.586
Nelayan	20.867 (±8.927)	3.070
Buruh/sopir/pembantu ruta	19.237 (±7.547)	28.376
Lainnya	20.802 (±8.691)	7.755
Tempat tinggal		
Perkotaan	20.660 (±8.265)	103.524
Perdesaan	19.008 (±8.687)	76.024
Status Ekonomi		
Terbawah	17.581 (±8.930)	28.450
Menengah Bawah	18.422 (±8.162)	35.987
Menengah	19.377 (±8.007)	40.024
Menengah Atas	20.839 (±8.040)	41.124
Teratas	23.209 (±8.387)	33.953

Tabel 11. 35 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Umur Pertama Kali Merokok (%, 95%CI)						N tertimbang
	4-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Aceh	0,5 (0,3-0,8)	13,3 (11,4-15,4)	64,6 (62,1-66,9)	18,0 (16,3-19,8)	2,7 (2,2-3,4)	0,9 (0,6-1,5)	1.910
Sumatera Utara	0,8 (0,6-1,2)	12,4 (11,1-13,8)	61,7 (59,6-63,9)	20,1 (18,3-22,0)	3,1 (2,5-3,7)	1,9 (1,5-2,5)	5.996
Sumatera Barat	2,5 (2,1-3,0)	28,0 (26,1-30,0)	54,8 (52,8-56,7)	10,8 (9,7-12,1)	2,4 (2,0-3,0)	1,5 (1,1-1,9)	3.129
Riau	0,9 (0,6-1,5)	17,3 (15,5-19,2)	63,8 (61,5-66,0)	14,2 (12,7-15,9)	2,2 (1,8-2,8)	1,5 (1,1-2,1)	2.451
Jambi	0,7 (0,4-1,3)	15,9 (13,4-18,8)	61,7 (58,7-64,6)	17,6 (15,5-19,9)	2,8 (2,1-3,8)	1,3 (0,9-2,0)	1.064
Sumatera Selatan	1,3 (0,9-1,7)	17,9 (16,4-19,5)	61,9 (60,0-63,8)	14,9 (13,5-16,4)	2,7 (2,2-3,3)	1,4 (1,1-1,8)	3.784
Bengkulu	1,4 (1,0-2,1)	19,4 (17,1-21,9)	62,7 (60,2-65,2)	11,5 (10,1-13,1)	3,3 (2,6-4,2)	1,6 (1,2-2,2)	1.011
Lampung	1,1 (0,8-1,6)	14,7 (13,0-16,5)	62,1 (59,9-64,2)	17,6 (16,0-19,3)	2,9 (2,3-3,8)	1,6 (1,2-2,1)	4.361
Bangka Belitung	1,1 (0,7-1,7)	18,0 (15,8-20,3)	60,7 (58,0-63,3)	16,3 (14,4-18,5)	2,1 (1,5-2,9)	1,9 (1,4-2,6)	647
Kepulauan Riau	1,1 (0,7-1,9)	16,1 (13,6-19,0)	57,8 (52,8-62,7)	19,6 (16,2-23,5)	3,3 (2,3-4,8)	2,1 (1,3-3,2)	916
DKI Jakarta	1,7 (1,1-2,6)	18,6 (16,5-21,0)	55,6 (52,9-58,3)	16,5 (14,7-18,5)	4,3 (3,4-5,4)	3,2 (2,4-4,2)	5.890
Jawa Barat	1,5 (1,2-1,8)	20,0 (18,9-21,1)	53,8 (52,4-55,1)	17,2 (16,2-18,2)	3,7 (3,3-4,2)	3,8 (3,4-4,2)	32.334
Jawa Tengah	1,7 (1,4-2,0)	20,9 (19,8-22,0)	54,4 (53,2-55,7)	16,2 (15,3-17,1)	3,8 (3,4-4,3)	3,0 (2,6-3,4)	20.298
DI Yogyakarta	3,3 (2,6-4,3)	24,5 (22,1-27,0)	49,3 (46,5-52,0)	14,4 (12,8-16,2)	4,3 (3,3-5,5)	4,3 (3,4-5,4)	2.164
Jawa Timur	1,4 (1,2-1,7)	17,9 (16,9-18,9)	55,9 (54,7-57,1)	17,7 (16,8-18,6)	4,4 (4,0-4,8)	2,9 (2,5-3,2)	20.464
Banten	1,4 (0,9-2,2)	15,8 (13,6-18,4)	59,0 (56,4-61,5)	17,1 (14,9-19,5)	4,0 (3,2-5,1)	2,7 (2,0-3,5)	6.274
Bali	1,0 (0,7-1,7)	9,4 (7,9-11,1)	58,2 (55,5-60,8)	22,6 (20,4-25,0)	5,3 (4,4-6,4)	3,5 (2,7-4,4)	1.733
Nusa Tenggara Barat	1,1 (0,6-1,8)	18,8 (16,8-21,0)	60,5 (58,0-63,0)	14,7 (13,2-16,5)	3,2 (2,5-4,2)	1,6 (1,2-2,1)	2.657
Nusa Tenggara Timur	1,1 (0,8-1,7)	13,2 (11,9-14,7)	55,5 (53,6-57,4)	21,7 (20,2-23,3)	5,7 (5,0-6,6)	2,7 (2,3-3,2)	2.220
Kalimantan Barat	0,9 (0,6-1,5)	14,2 (12,2-16,6)	60,0 (57,2-62,7)	18,0 (16,0-20,2)	3,9 (3,1-5,0)	2,9 (2,3-3,6)	2.122
Kalimantan Tengah	1,6 (1,0-2,6)	15,5 (13,4-18,0)	59,4 (56,2-62,4)	18,0 (15,9-20,3)	2,9 (2,2-3,9)	2,5 (1,9-3,3)	885
Kalimantan Selatan	1,3 (0,8-2,0)	13,3 (11,6-15,2)	58,4 (55,9-60,8)	20,3 (18,4-22,4)	4,2 (3,4-5,2)	2,5 (1,9-3,2)	1.441
Kalimantan Timur	1,9 (1,3-2,8)	17,2 (15,1-19,5)	53,7 (50,9-56,5)	20,1 (17,8-22,5)	4,4 (3,4-5,7)	2,7 (2,0-3,5)	1.809
Kalimantan Utara	1,5 (0,7-3,3)	16,0 (11,1-22,5)	57,7 (52,4-62,8)	17,3 (14,0-21,2)	4,4 (2,9-6,6)	3,1 (1,9-5,1)	243
Sulawesi Utara	1,3 (0,6-2,7)	14,9 (13,2-16,7)	59,3 (56,9-61,7)	17,9 (16,1-19,8)	4,0 (3,3-4,9)	2,6 (2,1-3,3)	1.255
Sulawesi Tengah	1,7 (1,2-2,5)	21,4 (19,4-23,6)	57,6 (55,0-60,1)	14,3 (12,7-16,1)	2,6 (2,1-3,3)	2,3 (1,8-3,0)	1.419
Sulawesi Selatan	1,3 (0,9-2,0)	19,9 (18,3-21,6)	55,6 (53,7-57,6)	16,1 (14,9-17,3)	4,2 (3,5-5,0)	2,9 (2,4-3,5)	4.021
Sulawesi Tenggara	1,0 (0,6-1,6)	15,7 (13,7-17,9)	57,2 (54,5-59,8)	19,1 (17,1-21,4)	4,1 (3,3-5,1)	2,9 (2,2-3,9)	801
Gorontalo	1,3 (0,7-2,3)	20,3 (17,3-23,7)	59,5 (55,9-62,9)	13,8 (11,6-16,4)	3,0 (2,0-4,5)	2,2 (1,4-3,4)	490
Sulawesi Barat	1,9 (1,0-3,4)	15,7 (13,3-18,5)	58,4 (54,8-62,0)	17,6 (14,8-20,8)	3,8 (2,7-5,2)	2,6 (1,7-3,9)	542
Maluku	0,7 (0,4-1,3)	11,8 (9,9-14,1)	62,9 (59,6-66,1)	18,4 (16,1-21,1)	4,3 (3,2-5,7)	1,8 (1,4-2,5)	776
Maluku Utara	0,6 (0,3-1,2)	10,2 (8,3-12,4)	61,4 (58,1-64,6)	20,9 (18,4-23,7)	4,6 (3,6-6,0)	2,3 (1,7-3,1)	556
Papua Barat	1,6 (0,6-4,2)	12,7 (8,7-18,2)	56,3 (49,3-63,1)	23,2 (17,9-29,4)	3,5 (2,1-5,8)	2,8 (1,6-4,8)	183
Papua Barat Daya	1,4 (0,6-3,5)	17,8 (13,8-22,7)	54,8 (48,8-60,7)	17,4 (13,3-22,4)	4,3 (2,6-7,0)	4,2 (2,5-7,0)	267
Papua	1,1 (0,6-2,0)	21,1 (16,7-26,3)	53,2 (47,6-58,7)	18,2 (14,5-22,7)	3,5 (2,2-5,5)	2,9 (1,8-4,8)	405
Papua Selatan	2,3 (1,3-4,1)	28,5 (21,7-36,3)	44,5 (38,2-51,0)	19,5 (15,2-24,6)	2,8 (1,8-4,3)	2,3 (0,8-6,3)	218
Papua Tengah	1,1 (0,3-3,5)	12,9 (8,7-18,6)	60,5 (51,3-69,1)	20,6 (15,0-27,7)	1,0 (0,4-2,4)	3,8 (1,5-9,7)	328
Papua Pegunungan	5,1 (1,3-18,4)	13,9 (10,5-18,4)	57,0 (45,7-67,6)	18,9 (11,6-29,1)	2,2 (0,8-5,5)	2,9 (1,2-6,9)	258
INDONESIA	**1,5 (1,3-1,6)**	**18,4 (17,9-18,8)**	**56,5 (56,0-57,0)**	**17,1 (16,7-17,4)**	**3,8 (3,6-3,9)**	**2,9 (2,7-3,0)**	**137.323**

Tabel 11. 36 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok (%, 95%CI)						N Tertimbang
	4-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur							
10-14	9,7 (6,6-14,1)	90,3 (85,9-93,4)					869
15-19	1,6 (1,2-2,1)	34,4 (32,6-36,2)	64,1 (62,2-65,9)				9.166
20-24	1,5 (1,2-1,9)	19,7 (18,5-21,0)	66,8 (65,3-68,3)	12,0 (11,0-13,0)			15.548
25-29	1,1 (0,8-1,4)	18,6 (17,3-19,9)	62,3 (60,7-63,8)	15,7 (14,6-16,8)	2,4 (1,9-3,0)		16.355
30-34	1,0 (0,7-1,2)	16,7 (15,5-17,9)	61,3 (59,9-62,7)	16,7 (15,7-17,7)	3,3 (2,9-3,8)	1,1 (0,8-1,4)	15.903
35-39	1,1 (0,9-1,4)	16,5 (15,5-17,5)	58,5 (57,2-59,8)	18,5 (17,6-19,6)	3,7 (3,2-4,1)	1,7 (1,4-2,2)	15.377
40-44	1,2 (0,9-1,4)	15,9 (15,0-16,9)	56,2 (54,9-57,4)	20,0 (19,0-21,0)	4,5 (4,0-5,0)	2,3 (2,0-2,7)	14.653
45-49	1,0 (0,8-1,3)	15,8 (14,8-16,8)	52,9 (51,6-54,2)	21,2 (20,1-22,3)	5,5 (5,0-6,2)	3,5 (3,1-4,0)	13.139
50-54	1,7 (1,3-2,1)	14,3 (13,3-15,2)	51,0 (49,7-52,3)	21,4 (20,3-22,5)	5,8 (5,2-6,4)	5,9 (5,3-6,6)	11.076
55-59	1,9 (1,5-2,3)	15,2 (14,2-16,4)	49,1 (47,5-50,6)	21,0 (19,8-22,3)	6,1 (5,4-6,9)	6,7 (5,9-7,5)	8.928
60-64	2,5 (1,9-3,1)	16,0 (14,7-17,3)	46,6 (44,7-48,4)	21,9 (20,5-23,5)	6,1 (5,3-6,9)	7,0 (6,2-7,9)	6.906
65 +	2,2 (1,8-2,7)	16,3 (15,2-17,4)	42,3 (40,8-43,8)	21,8 (20,5-23,0)	7,5 (6,7-8,3)	10 (9,1-11,1)	9.403
Kelompok Umur (Khusus)							
10-18	2,6 (2,0-3,3)	44,7 (42,6-46,7)	52,8 (50,7-54,9)				7.788
15+	1,4 (1,3-1,5)	17,9 (17,5-18,3)	56,9 (56,4-57,3)	17,2 (16,8-17,6)	3,8 (3,6-4,0)	2,9 (2,7-3,0)	136.454
10+	1,5 (1,3-1,6)	18,4 (17,9-18,8)	56,5 (56,0-57,0)	17,1 (16,7-17,4)	3,8 (3,6-3,9)	2,9 (2,7-3,0)	137.323
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,5 (1,3-1,6)	18,5 (18,1-19,0)	57,1 (56,6-57,6)	16,9 (16,6-17,3)	3,7 (3,5-3,9)	2,3 (2,2-2,4)	133.466
Perempuan	1,3 (0,9-2,1)	11,7 (10,1-13,4)	35,7 (33,2-38,2)	21,8 (19,8-23,9)	6,6 (5,6-7,9)	22,9 (20,8-25,1)	3.857
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,4 (1,7-3,4)	20,0 (18,1-22,1)	51,2 (48,8-53,6)	16,9 (15,2-18,8)	4,6 (3,8-5,6)	4,8 (3,9-5,8)	4.002
Tidak tamat SD	2,6 (2,0-3,3)	20,2 (18,8-21,7)	49,7 (47,9-51,5)	17,5 (16,2-18,8)	4,7 (4,1-5,5)	5,3 (4,5-6,2)	7.735
Tamat SD	1,9 (1,7-2,2)	20,4 (19,6-21,1)	51,0 (50,0-51,9)	18,1 (17,4-18,8)	4,4 (4,0-4,8)	4,2 (3,9-4,6)	34.366
Tamat SLTP	1,2 (1,1-1,4)	21,5 (20,6-22,4)	57,3 (56,3-58,3)	14,7 (14,0-15,4)	3,2 (2,9-3,5)	2,1 (1,9-2,4)	29.469
Tamat SLTA	1,1 (0,9-1,2)	15,8 (15,2-16,4)	61,6 (60,8-62,4)	16,7 (16,1-17,3)	3,1 (2,9-3,3)	1,8 (1,6-2,0)	51.463
Tamat D1/D2/D3/PT	1,2 (0,9-1,6)	13,4 (12,4-14,5)	54,4 (53,0-55,9)	22,1 (20,9-23,4)	5,7 (5,0-6,3)	3,2 (2,7-3,7)	10.287
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	2,0 (1,6-2,5)	22,8 (21,4-24,3)	54,0 (52,5-55,6)	12,9 (12,0-14,0)	3,0 (2,6-3,5)	5,2 (4,6-5,9)	13.555
Sekolah	1,7 (1,3-2,2)	33,7 (31,8-35,7)	58,8 (56,8-60,7)	5,3 (4,5-6,4)	0,3 (0,2-0,4)	0,2 (0,1-0,4)	8.474
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,1 (0,7-1,9)	13,6 (12,2-15,2)	50,9 (48,8-53,0)	23,2 (21,6-24,9)	6,8 (5,8-7,9)	4,3 (3,6-5,2)	4.008
Pegawai swasta	1,0 (0,8-1,3)	15,6 (14,6-16,6)	59,3 (58,0-60,5)	18,7 (17,7-19,7)	3,6 (3,2-4,0)	1,8 (1,6-2,1)	22.093
Wiraswasta	1,2 (1,0-1,4)	16,2 (15,5-17,0)	57,1 (56,2-58,1)	19,1 (18,4-19,9)	3,9 (3,6-4,3)	2,4 (2,2-2,7)	30.498
Petani/Buruh tani	1,5 (1,4-1,8)	16,8 (16,2-17,5)	54,2 (53,3-55,0)	19,0 (18,3-19,7)	4,7 (4,4-5,1)	3,7 (3,4-4,0)	28.510
Nelayan	1,0 (0,6-1,8)	16,5 (14,4-18,7)	62,1 (59,3-64,7)	15,4 (13,5-17,6)	3,0 (2,2-4,1)	2,0 (1,4-2,8)	2.122
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,8 (1,5-2,2)	18,9 (17,9-19,9)	57,2 (55,9-58,5)	16,1 (15,2-17,0)	3,7 (3,3-4,2)	2,3 (2,0-2,7)	22.016
Lainnya	1,4 (0,9-2,0)	16,5 (15,0-18,1)	56,0 (54,0-58,0)	17,7 (16,2-19,2)	4,2 (3,5-5,1)	4,3 (3,5-5,1)	6.048
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,6 (1,4-1,7)	18,2 (17,7-18,7)	56,3 (55,6-56,9)	17,0 (16,6-17,5)	3,8 (3,6-4)	3,1 (2,9-3,3)	82.757
Perdesaan	1,3 (1,1-1,4)	18,5 (17,9-19,2)	56,8 (56,1-57,6)	17,2 (16,6-17,7)	3,7 (3,4-4)	2,5 (2,3-2,8)	54.566
Status Ekonomi							
Terbawah	1,9 (1,6-2,2)	19,7 (18,7-20,7)	54,5 (53,4-55,7)	16,9 (16,1-17,8)	3,6 (3,3-4,1)	3,3 (2,9-3,7)	19.995
Menengah Bawah	1,3 (1,1-1,6)	19,6 (18,8-20,4)	56,5 (55,5-57,5)	16 (15,3-16,7)	3,8 (3,5-4,2)	2,7 (2,5-3,0)	26.571
Menengah	1,5 (1,3-1,8)	18,4 (17,6-19,2)	57,5 (56,5-58,5)	16,5 (15,8-17,3)	3,4 (3,1-3,7)	2,6 (2,4-2,9)	30.374
Menengah Atas	1,2 (1,0-1,5)	17,9 (17,1-18,7)	57,2 (56,3-58,2)	17,1 (16,4-17,8)	3,8 (3,5-4,2)	2,7 (2,5-3,0)	32.323
Teratas	1,4 (1,2-1,7)	16,7 (15,9-17,6)	56,0 (55,0-57,0)	18,8 (18-19,6)	4,1 (3,7-4,5)	3 (2,7-3,4)	28.053

Tabel 11. 37 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Setiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Umur pertama kali merokok (%, 95%CI)						N Tertimbang
	4-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Aceh	0,1 (0,0-0,3)	7,1 (5,8-8,8)	49,8 (46,6-53,0)	34,1 (31,0-37,2)	6,6 (5,3-8,1)	2,3 (1,7-3,2)	1.576
Sumatera Utara	0,2 (0,1-0,4)	5,8 (4,9-6,9)	50,1 (47,7-52,5)	34,9 (32,7-37,1)	6,5 (5,5-7,6)	2,5 (2,0-3,2)	4.699
Sumatera Barat	0,7 (0,5-1,1)	13,5 (12,1-15)	54,8 (52,8-56,9)	22,3 (20,6-24,2)	5,4 (4,7-6,2)	3,2 (2,7-3,9)	2.730
Riau	0,3 (0,1-0,9)	8,3 (7,0-9,7)	57,3 (54,7-59,9)	27,0 (24,7-29,4)	4,9 (4,1-5,8)	2,3 (1,8-2,9)	2.156
Jambi	0,1 (0,0-0,4)	4,4 (3,2-5,9)	49,6 (46,0-53,2)	36,6 (33,1-40,2)	6,8 (5,6-8,3)	2,5 (1,8-3,5)	864
Sumatera Selatan	0,6 (0,4-0,9)	10,0 (8,7-11,5)	52,5 (50,3-54,7)	27,8 (25,8-30,0)	6,0 (5,1-7,1)	3,1 (2,5-3,8)	3.283
Bengkulu	0,4 (0,2-0,8)	9,2 (7,9-10,8)	59,0 (56,5-61,6)	23,8 (21,7-26,0)	5,1 (4,2-6,3)	2,4 (1,8-3,3)	882
Lampung	0,6 (0,4-1,1)	7,3 (6,1-8,6)	56,3 (53,9-58,7)	26,2 (24,3-28,3)	6,4 (5,4-7,7)	3,1 (2,6-3,8)	3.831
Bangka Belitung	0,3 (0,2-0,7)	8,3 (6,6-10,3)	57,0 (54,0-60,0)	26,2 (23,7-28,8)	5,3 (4,2-6,6)	2,9 (2,2-3,9)	575
Kepulauan Riau	0,5 (0,2-1,5)	4,4 (3,2-6,2)	47,0 (42,4-51,8)	38,1 (33,8-42,6)	6,8 (5,1-9,0)	3,1 (2,3-4,3)	799
DKI Jakarta	0,3 (0,1-0,8)	6,7 (5,3-8,5)	42,1 (39,0-45,2)	32,8 (30,0-35,7)	9,4 (7,6,0-11,6)	8,7 (7,0-10,8)	4.363
Jawa Barat	0,5 (0,3-0,7)	9,0 (8,1-9,9)	49,5 (48,0-51,0)	27,6 (26,3-28,9)	7,7 (7,0-8,5)	5,8 (5,2-6,3)	26.587
Jawa Tengah	0,5 (0,4-0,7)	9,8 (9,1-10,7)	49,6 (48,1-51,0)	27,6 (26,4-28,9)	7,6 (6,9-8,4)	4,8 (4,3-5,3)	16.560
DI Yogyakarta	1,5 (0,9-2,5)	11,6 (9,9-13,5)	45,8 (42,6-49,0)	25,2 (22,5-28,1)	9,2 (7,5-11,1)	6,8 (5,5-8,3)	1.527
Jawa Timur	0,5 (0,4-0,7)	9,0 (8,3-9,8)	53,1 (51,7-54,5)	25,3 (24,1-26,5)	7,2 (6,7-7,9)	4,8 (4,3-5,4)	16.907
Banten	0,6 (0,3-1,1)	8,1 (6,4-10,2)	53,6 (50,8-56,2)	27,3 (24,6-30,2)	6,7 (5,3-8,4)	3,8 (2,9-5,0)	5.024
Bali	0,3 (0,1-0,8)	4,9 (3,8-6,2)	51,5 (48,3-54,7)	29,0 (26,5-31,7)	8,7 (7,2-10,6)	5,5 (4,4-6,8)	1.418
Nusa Tenggara Barat	0,5 (0,2-1,2)	10,0 (8,3-12,0)	59,5 (56,8-62,1)	22,3 (20,2-24,6)	5,3 (4,3-6,4)	2,4 (1,9-3,1)	2.385
Nusa Tenggara Timur	0,3 (0,1-0,6)	6,6 (5,6-7,8)	45,8 (43,6-48,0)	31,2 (29,2-33,2)	10,6 (9,4-11,9)	5,6 (4,8-6,4)	1.752
Kalimantan Barat	0,5 (0,2-1,1)	7,8 (5,9-10,2)	54,7 (51,6-57,7)	27,8 (25,2-30,6)	5,2 (4,1-6,6)	3,9 (3,2-4,9)	1.755
Kalimantan Tengah	0,4 (0,2-1,0)	7,6 (6,0-9,6)	55,7 (52,6-58,8)	26,6 (23,8-29,5)	4,9 (3,8-6,3)	4,8 (3,7-6,3)	758
Kalimantan Selatan	0,5 (0,2-1,0)	7,6 (6,1-9,3)	44,7 (41,8-47,7)	34,9 (32,2-37,7)	8,5 (7,1-10,1)	3,8 (3,0-4,9)	1.165
Kalimantan Timur	0,6 (0,3-1,2)	9,2 (7,5-11,2)	46,5 (43,3-49,7)	31,0 (27,9-34,2)	8,3 (6,9-10,1)	4,4 (3,4-5,7)	1.409
Kalimantan Utara	0,2 (0,0-1,5)	12,7 (7,2-21,3)	49,6 (43,2-56,0)	24,6 (19,7-30,3)	7,6 (5,2-10,9)	5,3 (3,4-8,2)	193
Sulawesi Utara	0,9 (0,2-3,3)	6,6 (5,3-8,2)	51,8 (48,4-55,1)	27,6 (24,9-30,5)	8,7 (7,4-10,1)	4,5 (3,6-5,5)	972
Sulawesi Tengah	0,4 (0,2-1,0)	10,2 (8,5-12,1)	49,4 (46,5-52,3)	29,9 (27,3-32,6)	6,2 (5,3-7,3)	3,9 (3,1-4,8)	1.161
Sulawesi Selatan	0,2 (0,1-0,4)	10,0 (8,7-11,4)	51,1 (48,9-53,3)	26,6 (24,9-28,5)	7,2 (6,3-8,4)	4,8 (4,2-5,6)	3.346
Sulawesi Tenggara	0,6 (0,3-1,0)	9,0 (7,4-10,8)	47,4 (44,5-50,4)	29,2 (26,7-31,9)	8,6 (7,1-10,4)	5,1 (4,1-6,4)	660
Gorontalo	0,3 (0,1-1,6)	13,5 (10,6-17)	51,5 (47,5-55,4)	25,7 (22,2-29,6)	6,0 (4,3-8,3)	3,0 (2,0-4,5)	396
Sulawesi Barat	0,5 (0,1-1,8)	7,2 (5,6-9,4)	52,9 (48,7-57,0)	29,1 (25,5-32,9)	6,9 (5,2-9,1)	3,4 (2,3-5,1)	472
Maluku	0,5 (0,2-1,2)	6,6 (4,9-8,7)	49,4 (45,1-53,6)	30,3 (26,7-34,2)	8,6 (6,8-10,6)	4,6 (3,5-6,0)	608
Maluku Utara	0,3 (0,1-1,2)	4,0 (2,9-5,5)	49,2 (45,3-53,2)	31,5 (28,3-34,8)	11,0 (8,7-13,7)	4,0 (3,1-5,3)	434
Papua Barat	0,4 (0,1-2,3)	10,1 (5,5-17,8)	33,0 (25,4-41,6)	41,1 (32,2-50,6)	8,9 (6,5-12,0)	6,5 (4,1-10,4)	139
Papua Barat Daya	0,2 (0,1-0,7)	10,1 (7,2-14,2)	43,2 (37,3-49,2)	32,8 (27,5-38,5)	8,7 (5,9-12,8)	5,0 (3,0-8,3)	223
Papua	0,1 (0,0-0,5)	13,5 (10,1-17,9)	46,0 (39,3-52,9)	26,3 (21,2-32,2)	9,0 (6,2-12,8)	5,0 (3,3-7,6)	307
Papua Selatan	2,1 (1,0-4,2)	22,9 (15,8-31,9)	44,1 (37,4-51,0)	22,9 (17,6-29,3)	6,8 (4,7-9,9)	1,1 (0,6-2,3)	184
Papua Tengah	0,6 (0,1-2,9)	5,3 (2,3-12,1)	60,2 (48,8-70,5)	24,0 (17,3-32,4)	7,1 (4,2-11,6)	2,7 (1,3-5,6)	167
Papua Pegunungan	1,6 (0,3-7,9)	10,8 (6,4-17,6)	38,8 (27,9-50,8)	35,9 (23,6-50,4)	4,9 (2,3-10,0)	8,1 (3,7-16,5)	152
INDONESIA	**0,5 (0,4-0,5)**	**8,8 (8,5-9,1)**	**50,9 (50,3-51,4)**	**27,9 (27,4-28,4)**	**7,3 (7,0-7,6)**	**4,7 (4,5-4,9)**	**112.419**

Tabel 11. 38 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Setiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (%, 95%CI)						N Tertimbang
	4-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur							
10-14	1,6 (0,5-5,0)	98,4 (95-99,5)					251
15-19	0,3 (0,1-0,6)	19,5 (17,7-21,5)	80,2 (78,3-82)				5.951
20-24	0,4 (0,2-0,7)	9,1 (8,1-10,3)	68,6 (66,8-70,3)	21,9 (20,5-23,5)			12.692
25-29	0,2 (0,1-0,5)	7,6 (6,6-8,6)	58,3 (56,7-60,0)	29,2 (27,7-30,6)	4,7 (4,0-5,5)		13.859
30-34	0,2 (0,1-0,3)	6,2 (5,6-7,0)	52,3 (50,8-53,8)	31,5 (30,1-33,0)	8,1 (7,3-9,0)	1,6 (1,3-2,0)	13.667
35-39	0,3 (0,2-0,5)	7,5 (6,7-8,3)	48,0 (46,7-49,4)	31,3 (30,0-32,6)	9,6 (8,7-10,5)	3,3 (2,9-3,9)	13.281
40-44	0,2 (0,2-0,3)	6,9 (6,3-7,6)	45,5 (44,2-46,8)	31,9 (30,6-33,1)	9,4 (8,6-10,2)	6,1 (5,4-6,8)	12.583
45-49	0,4 (0,3-0,6)	7,8 (7,1-8,7)	43,7 (42,3-45,2)	31,1 (29,8-32,5)	10,6 (9,7-11,5)	6,3 (5,7-7,0)	11.085
50-54	0,7 (0,5-1,0)	7,6 (6,9-8,4)	41,4 (39,9-42,8)	30,9 (29,5-32,3)	10,2 (9,3-11,1)	9,3 (8,4-10,3)	9.151
55-59	1,0 (0,7-1,4)	9,0 (8,1-10)	40,7 (39,0-42,4)	29,5 (27,9-31,0)	9,1 (8,3-10,1)	10,8 (9,7-11,9)	7.203
60-64	1,4 (1,0-1,9)	10 (8,9-11,2)	38,2 (36,2-40,2)	30,0 (28,2-32,0)	10,2 (9-11,5)	10,3 (9,2-11,5)	5.531
65 +	1,2 (0,9-1,6)	11 (10-12,1)	37,5 (35,8-39,2)	27,5 (26-29,1)	9,5 (8,5-10,6)	13,3 (12-14,6)	7.166
Kelompok Umur (Khusus)							
10-18	0,3 (0,1-0,6)	27,1 (24,8-29,6)	72,6 (70,2-74,8)				3.481
15+	0,5 (0,4-0,5)	8,6 (8,3-8,9)	51,0 (50,4-51,5)	27,9 (27,4-28,4)	7,3 (7,1-7,6)	4,7 (4,5-4,9)	112.171
10+	0,5 (0,4-0,5)	8,8 (8,5-9,1)	50,9 (50,3-51,4)	27,9 (27.4-28.4)	7,3 (7,0-7,6)	4,7 (4,5-4,9)	112.419
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,5 (0,4-0,5)	8,8 (8,5-9,1)	51,2 (50,7-51,8)	28,0 (27,5-28,5)	7,3 (7,0-7,5)	4,3 (4,1-4,5)	110.478
Perempuan	1,2 (0,7-2,3)	7,4 (5,8-9,5)	31,2 (27,9-34,6)	22,6 (19,9-25,6)	10,1 (8,3-12,2)	27,5 (24,4-30,7)	1.941
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,8 (0,5-1,3)	13,0 (11,3-15)	49,1 (46,5-51,6)	24,6 (22,4-27,0)	6,7 (5,7-8,0)	5,7 (4,6-7,0)	3.358
Tidak tamat SD	1,1 (0,8-1,6)	11,0 (9,9-12,1)	47,5 (45,5-49,5)	25,9 (24,3-27,6)	7,0 (6,2-8,1)	7,5 (6,5-8,6)	6.316
Tamat SD	0,8 (0,6-1,0)	11,7 (11,0-12,4)	46,5 (45,4-47,6)	27,6 (26,7-28,5)	7,5 (7,0-8,1)	5,8 (5,4-6,3)	28.712
Tamat SLTP	0,4 (0,3-0,6)	9,8 (9,1-10,5)	53,9 (52,8-55,0)	25,5 (24,5-26,5)	6,6 (6,1-7,2)	3,8 (3,4-4,2)	24.283
Tamat SLTA	0,2 (0,2-0,3)	6,4 (6,0-6,8)	54,1 (53,2-54,9)	28,7 (27,9-29,4)	7,0 (6,6-7,4)	3,7 (3,4-4,0)	42.083
Tamat D1/D2/D3/PT	0,3 (0,2-0,5)	4,5 (3,8-5,2)	43,5 (41,8-45,2)	34,9 (33,3-36,7)	10,8 (9,8-11,9)	6,0 (5,3-6,8)	7.668
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,7 (0,5-1,1)	12,2 (10,9-13,5)	57,0 (55,2-58,8)	20,4 (19-21,8)	4,3 (3,7-5,0)	5,5 (4,8-6,2)	9.907
Sekolah	0,2 (0,1-0,4)	18,4 (16,5-20,5)	70,7 (68,2-73,0)	10,0 (8,5-11,6)	0,7 (0,4-1,2)	0,1 (0,1-0,3)	5.184
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,3 (0,1-1,0)	5,7 (4,6-7,1)	38,8 (36,5-41,2)	35,0 (32,8-37,3)	12,4 (11-13,9)	7,7 (6,6-9,0)	3.077
Pegawai swasta	0,2 (0,1-0,4)	5,9 (5,3-6,6)	49,4 (47,9-50,9)	32,2 (30,9-33,6)	8,1 (7,4-8,9)	4,1 (3,7-4,7)	17.881
Wiraswasta	0,3 (0,2-0,5)	7,5 (6,9-8,1)	49,3 (48,2-50,3)	30,1 (29,1-31)	8,0 (7,5-8,7)	4,8 (4,4-5,2)	25.815
Petani/Buruh tani	0,8 (0,6-0,9)	9,4 (8,9-10,0)	48,3 (47,4-49,2)	28,4 (27,5-29,2)	7,7 (7,2-8,2)	5,5 (5,1-5,9)	24.575
Nelayan	0,2 (0,1-0,5)	7,9 (6,5-9,6)	57,1 (53,7-60,4)	24,8 (22,3-27,5)	6,0 (4,8-7,5)	3,9 (2,9-5,3)	1.916
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,6 (0,4-0,8)	9,0 (8,3-9,8)	50,6 (49,2-52,0)	28,1 (26,9-29,4)	7,4 (6,7-8,1)	4,3 (3,9-4,9)	19.204
Lainnya	0,4 (0,3-0,7)	7,7 (6,6-8,9)	50,0 (47,8-52,3)	27,6 (25,6-29,7)	8,8 (7,5-10,4)	5,4 (4,6-6,4)	4.859
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,5 (0,4-0,6)	8,2 (7,8-8,6)	49,9 (49,2-50,6)	28,6 (27,9-29,2)	7,7 (7,3-8,0)	5,2 (4,9-5,5)	66.321
Perdesaan	0,5 (0,4-0,6)	9,6 (9,1-10,1)	52,3 (51,4-53,2)	26,9 (26,1-27,6)	6,8 (6,4-7,2)	4,0 (3,7-4,3)	46.098
Status Ekonomi							
Terbawah	0,8 (0,6-1,0)	11,7 (10,9-12,7)	50,7 (49,5-51,9)	26,0 (24,9-27,1)	6,3 (5,7-6,9)	4,5 (4,0-5,0)	16.796
Menengah Bawah	0,5 (0,3-0,6)	9,8 (9,1-10,4)	51,8 (50,7-53,0)	26,9 (25,9-28,0)	7,0 (6,4-7,6)	4,1 (3,7-4,4)	22.269
Menengah	0,6 (0,4-0,7)	8,8 (8,2-9,5)	51,9 (50,8-53,0)	27,4 (26,4-28,3)	6,7 (6,2-7,2)	4,6 (4,2-5,1)	25.294
Menengah Atas	0,3 (0,2-0,5)	7,4 (6,9-8,0)	51,6 (50,5-52,7)	28,6 (27,6-29,6)	7,6 (7,1-8,2)	4,5 (4,1-4,9)	26.337
Teratas	0,4 (0,2-0,5)	7,1 (6,5-7,8)	47,9 (46,7-49,1)	30,0 (28,9-31,0)	8,8 (8,1-9,4)	5,9 (5,4-6,5)	21.719

Tabel 11. 39 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis rokok yang dihisap (%, 95%CI)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektronik	Shisa	
Aceh	61,1 (58,5-63,6)	46,6 (43,9-49,3)	2,2 (1,8-2,7)	0,9 (0,6-1,2)	0,7 (0,4-1,2)	3.107
Sumatera Utara	65,1 (62,8-67,3)	41,7 (39,4-44,0)	3,1 (2,6-3,7)	1,8 (1,4-2,4)	0,6 (0,4-0,8)	8.267
Sumatera Barat	56,3 (53,4-59,1)	48,8 (45,9-51,6)	3,4 (2,8-4,1)	2,0 (1,4-2,6)	0,8 (0,6-1,2)	3.891
Riau	53,9 (50,6-57,2)	51,7 (48,5-55,0)	1,9 (1,4-2,5)	1,6 (1,1-2,2)	0,6 (0,4-1,0)	3.739
Jambi	41,1 (37,5-44,8)	63,3 (59,9-66,7)	2,9 (2,3-3,7)	1,9 (1,3-2,8)	0,6 (0,3-1,1)	1.759
Sumatera Selatan	54,4 (52,1-56,8)	56,2 (53,8-58,7)	7,3 (6,4-8,4)	1,0 (0,7-1,4)	0,4 (0,2-0,6)	5.221
Bengkulu	52,8 (50,0-55,5)	56,2 (53,5-58,8)	3,1 (2,4-4,0)	0,7 (0,5-1,1)	0,6 (0,4-1,0)	1.303
Lampung	52,5 (49,9-55,0)	60,4 (57,8-62,9)	14,3 (12,8-16)	1,7 (1,3-2,2)	0,5 (0,3-0,9)	6.253
Bangka Belitung	42,3 (38,9-45,8)	64,3 (60,7-67,7)	1,9 (1,4-2,6)	1,9 (1,3-2,7)	0,7 (0,4-1,2)	827
Kepulauan Riau	36,8 (31,7-42,2)	64,7 (59,4-69,8)	1,4 (0,7-2,5)	3,6 (2,5-5,3)	0,3 (0,1-0,8)	1.174
DKI Jakarta	45,6 (42,1-49,0)	60,8 (57,7-63,8)	2,9 (2,2-3,9)	6,3 (5,0-7,8)	1,4 (0,9-2,3)	6.807
Jawa Barat	58,4 (56,9-59,9)	53,6 (52,0-55,3)	6,8 (6,1-7,6)	3,7 (3,3-4,3)	1,0 (0,8-1,3)	39.381
Jawa Tengah	52,6 (51,3-54,0)	52,8 (51,5-54,2)	20,5 (19,4-21,7)	3,3 (2,9-3,7)	0,5 (0,4-0,7)	26.151
DI Yogyakarta	47,6 (44,3-50,9)	60,8 (57,8-63,6)	18,0 (15,7-20,5)	9,6 (8,0-11,4)	1,2 (0,8-1,9)	2.621
Jawa Timur	62,7 (61,4-64,0)	40,4 (39,0-41,9)	20,5 (19,4-21,7)	3,1 (2,6-3,5)	0,5 (0,4-0,7)	27.441
Banten	56,5 (53,6-59,4)	54,3 (51,1-57,5)	3,1 (2,4-4,2)	3,4 (2,5-4,5)	0,6 (0,3-1,0)	8.596
Bali	18,3 (16,2-20,5)	75,9 (73,6-78,1)	2,8 (2,2-3,5)	8,5 (7,3-9,8)	0,5 (0,3-0,8)	2.166
Nusa Tenggara Barat	52,1 (48,9-55,4)	43,1 (39,5-46,7)	39,5 (36,7-42,3)	2,4 (1,8-3,2)	0,9 (0,6-1,4)	3.863
Nusa Tenggara Timur	58,9 (56,6-61,2)	54,2 (51,8-56,5)	16,8 (15,5-18,3)	1,4 (1,0-2,0)	0,7 (0,4-1,1)	3.043
Kalimantan Barat	37,5 (34,6-40,5)	64,4 (61,4-67,3)	7,5 (6,2-8,9)	2,8 (1,9-3,9)	0,5 (0,3-1,0)	3.080
Kalimantan Tengah	44,6 (41,2-48,2)	63,2 (59,7-66,5)	5,4 (4,3-6,9)	2,5 (1,8-3,5)	0,6 (0,3-1,0)	1.497
Kalimantan Selatan	43,4 (40,2-46,6)	62,4 (59,3-65,5)	4,6 (3,7-5,7)	4,5 (3,6-5,6)	0,4 (0,2-0,7)	2.001
Kalimantan Timur	28,1 (25,3-31,2)	72,2 (69,3-74,9)	4,5 (3,5-5,7)	8,1 (6,6-9,9)	0,7 (0,4-1,1)	2.184
Kalimantan Utara	24,1 (19,5-29,4)	76,7 (71,6-81,2)	2,1 (1,3-3,4)	3,8 (2,3-6,3)	0,4 (0,1-1,1)	345
Sulawesi Utara	53,6 (50,8-56,5)	64,7 (62,0-67,3)	8,0 (6,8-9,4)	2,3 (1,7-3,1)	0,6 (0,3-1,0)	1.641
Sulawesi Tengah	30,3 (28,1-32,7)	76,6 (74,4-78,6)	7,1 (6,0-8,5)	2,5 (1,9-3,3)	0,6 (0,3-1,0)	2.022
Sulawesi Selatan	36,1 (33,9-38,3)	69,1 (67,1-71,1)	6,7 (5,8-7,8)	2,6 (2,1-3,4)	0,4 (0,3-0,6)	5.564
Sulawesi Tenggara	37,9 (34,9-41,0)	68,6 (66,0-71,2)	4,7 (3,7-5,9)	2,1 (1,4-3,2)	0,6 (0,3-1,0)	1.355
Gorontalo	33,0 (28,8-37,6)	74,6 (71,0-77,9)	20,3 (17,5-23,5)	2,6 (1,5-4,5)	0,8 (0,5-1,3)	783
Sulawesi Barat	31,8 (27,9-36,1)	78,7 (75,2-81,9)	5,8 (4,2-8,0)	1,9 (1,0-3,6)	0,7 (0,4-1,4)	781
Maluku	65,4 (62,1-68,6)	38,5 (35,1-42,1)	17,8 (15,2-20,8)	0,8 (0,5-1,3)	0,3 (0,2-0,7)	1.095
Maluku Utara	47,1 (43,1-51,1)	56,8 (53,2-60,4)	13,0 (10,9-15,5)	1,1 (0,6-2,1)	0,8 (0,4-1,4)	745
Papua Barat	41,0 (34,8-47,6)	66,6 (60,7-72,0)	14,3 (11,4-17,8)	1,4 (0,5-4,0)	0,6 (0,2-1,5)	283
Papua Barat Daya	41,3 (35,8-47,1)	61,3 (55,8-66,5)	12,3 (10,1-15,0)	1,6 (0,5-4,7)	0,1 (0,0-0,3)	336
Papua	49,6 (44,3-54,9)	59,3 (53,2-65,1)	14,0 (11,2-17,3)	1,3 (0,4-4,0)	0,1 (0,0-0,3)	524
Papua Selatan	33,2 (27,6-39,3)	46,2 (39,9-52,5)	44,2 (38,8-49,9)	1,6 (0,6-3,8)	1,0 (0,2-4,1)	313
Papua Tengah	36,8 (29,4-44,9)	46,0 (37,0-55,3)	34,7 (26,5-43,9)	2,1 (1,1-4,1)	1,0 (0,5-1,8)	587
Papua Pegunungan	47,7 (39,1-56,3)	46,9 (38,4-55,4)	32,0 (25,6-39,0)	2,4 (1,4-4,1)	1,7 (0,7-4,2)	530
INDONESIA	**53,6 (53,1-54,2)**	**53,4 (52,8-54,0)**	**11,6 (11,3-11,9)**	**3,2 (3,0-3,4)**	**0,7 (0,6-0,8)**	**181.278**

Tabel 11. 40 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%, 95%CI)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektronik	Shisa	
Kelompok Umur						
10-14	39,5 (34,5-44,7)	61,8 (56,7-66,8)	6,0 (4,1-8,8)	9,6 (7-13,1)	0,6 (0,2-1,9)	964
15-19	42,3 (40,4-44,3)	65,3 (63,3-67,1)	6,3 (5,5-7,1)	8,5 (7,6-9,6)	0,9 (0,6-1,2)	10.334
20-24	43,6 (42,0-45,2)	65,7 (64,2-67,2)	7,5 (6,7-8,3)	8,7 (7,9-9,6)	1,1 (0,8-1,6)	18.328
25-29	45,7 (44,2-47,1)	63,9 (62,5-65,4)	7,9 (7,1-8,7)	6,2 (5,5-7,0)	1,0 (0,7-1,4)	20.364
30-34	49,0 (47,7-50,4)	60,9 (59,5-62,2)	8,2 (7,5-8,9)	3,9 (3,4-4,4)	0,7 (0,5-1,0)	20.585
35-39	52,1 (50,8-53,3)	57,9 (56,6-59,1)	8,7 (8,1-9,4)	2,2 (1,9-2,6)	0,8 (0,6-1,0)	20.315
40-44	55,7 (54,6-56,8)	53,9 (52,7-55,0)	9,7 (9,0-10,3)	1,7 (1,4-2,0)	0,7 (0,5-0,9)	19.667
45-49	57,9 (56,7-59,0)	50,7 (49,5-51,8)	11,1 (10,4-11,9)	0,9 (0,7-1,2)	0,5 (0,4-0,7)	17.799
50-54	60,5 (59,4-61,7)	46,3 (45,1-47,6)	11,8 (11,1-12,6)	0,5 (0,4-0,7)	0,5 (0,3-0,7)	15.262
55-59	62,5 (61,2-63,7)	42,8 (41,5-44,1)	15,6 (14,7-16,6)	0,4 (0,3-0,6)	0,4 (0,3-0,7)	12.647
60-64	64,9 (63,5-66,2)	36,6 (35,2-38,1)	19,4 (18,3-20,7)	0,4 (0,3-0,6)	0,3 (0,2-0,4)	10.026
65 +	64,4 (63,2-65,5)	28,9 (27,8-30,0)	28,8 (27,6-29,9)	0,3 (0,2-0,4)	0,4 (0,3-0,6)	14.988
Kelompok Umur (Khusus)						
10-18	42,2 (40,1-44,3)	64,5 (62,4-66,6)	6,4 (5,5-7,3)	8,5 (7,5-9,7)	0,8 (0,6-1,2)	8.734
15+	53,7 (53,2-54,3)	53,3 (52,8-53,9)	11,6 (11,3-12,0)	3,2 (3,0-3,3)	0,7 (0,6-0,8)	180.314
10+	53,6 (53,1-54,2)	53,4 (52,8-54,0)	11,6 (11,3-11,9)	3,2 (3,0-3,4)	0,7 (0,6-0,8)	181.278
Jenis Kelamin						
Laki-laki	53,9 (53,4-54,4)	53,5 (52,9-54,1)	11,6 (11,3-11,9)	3,1 (3,0-3,3)	0,7 (0,6-0,8)	176.129
Perempuan	44,7 (42,2-47,2)	50,0 (47,5-52,5)	12,7 (11,3-14,2)	5,5 (4,5-6,7)	1,1 (0,7-1,8)	5.149
Pendidikan						
Tidak sekolah	54,8 (52,8-56,8)	38,2 (36,3-40,1)	29,9 (28-31,8)	0,5 (0,3-0,8)	0,5 (0,3-0,8)	6.603
Tidak tamat SD	59,1 (57,6-60,7)	41,7 (40,3-43,3)	20,7 (19,4-22,0)	1,1 (0,9-1,5)	0,4 (0,3-0,7)	11.273
Tamat SD	61,0 (60,2-61,9)	43,8 (42,9-44,7)	17,4 (16,8-18,1)	0,9 (0,8-1,1)	0,5 (0,4-0,6)	48.460
Tamat SLTP	54,5 (53,5-55,5)	55,7 (54,7-56,7)	9,6 (9,1-10,2)	2,8 (2,5-3,2)	0,7 (0,5-0,9)	37.893
Tamat SLTA	48,6 (47,8-49,4)	60,9 (60,0-61,7)	6,1 (5,8-6,5)	4,8 (4,5-5,2)	0,8 (0,7-1,0)	64.170
Tamat D1/D2/D3/PT	43,1 (41,7-44,6)	63,4 (62,0-64,9)	5,7 (5,1-6,4)	7,7 (6,9-8,5)	1,3 (0,9-1,8)	12.879
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	50,0 (48,6-51,4)	56,0 (54,6-57,4)	10,6 (9,8-11,5)	4,5 (3,9-5,1)	1,0 (0,7-1,4)	17.106
Sekolah	41,7 (39,6-43,7)	64,3 (62,3-66,3)	6,4 (5,6-7,5)	9,9 (8,7-11,1)	1,1 (0,7-1,6)	9.695
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,2 (44,3-48,2)	62,6 (60,7-64,4)	5,5 (4,5-6,5)	3,9 (3,2-4,8)	0,6 (0,3-0,9)	5.200
Pegawai swasta	44,6 (43,2-45,9)	62,7 (61,4-64,0)	5,4 (4,9-6,0)	6,2 (5,7-6,8)	0,9 (0,6-1,2)	27.189
Wiraswasta	54,3 (53,3-55,2)	55,8 (54,9-56,8)	7,6 (7,2-8,1)	2,6 (2,4-2,9)	0,8 (0,6-1)	40.106
Petani/Buruh tani	59,1 (58,3-59,9)	41,6 (40,8-42,4)	23,4 (22,7-24,2)	0,7 (0,6-0,8)	0,5 (0,4-0,6)	42.680
Nelayan	52,0 (48,9-55,1)	55,9 (52,9-58,9)	9,0 (7,5-10,8)	0,8 (0,5-1,3)	0,5 (0,3-0,8)	3.072
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,9 (59,7-62,1)	51,0 (49,6-52,3)	10,1 (9,4-10,8)	1,9 (1,5-2,3)	0,5 (0,4-0,7)	28.404
Lainnya	54,1 (52,2-56,0)	55,3 (53,4-57,2)	8,2 (7,3-9,2)	3,3 (2,6-4,3)	0,7 (0,5-1,0)	7.828
Tempat tinggal						
Perkotaan	52,7 (52,0-53,5)	55,4 (54,7-56,2)	8,1 (7,8-8,4)	4,2 (4-4,5)	0,8 (0,7-0,9)	104.907
Perdesaan	54,9 (54,1-55,7)	50,6 (49,7-51,4)	16,5 (15,9-17,1)	1,8 (1,6-2)	0,6 (0,5-0,7)	76.371
Status Ekonomi						
Terbawah	57,3 (56,3-58,4)	43,7 (42,6-44,8)	22,7 (21,8-23,6)	1,0 (0,8-1,2)	0,5 (0,4-0,7)	28.599
Menengah Bawah	57,6 (56,6-58,5)	49,1 (48,1-50,1)	14,7 (14-15,3)	1,8 (1,6-2,1)	0,6 (0,4-0,7)	36.085
Menengah	55,8 (54,8-56,8)	52,9 (51,8-53,9)	10,9 (10,3-11,4)	2,5 (2,2-2,8)	0,5 (0,4-0,7)	40.254
Menengah Atas	52,8 (51,8-53,8)	56,7 (55,7-57,7)	7,4 (6,9-7,9)	3,7 (3,3-4)	0,8 (0,6-0,9)	41.575
Teratas	45,1 (44,0-46,2)	62,5 (61,5-63,6)	5,2 (4,8-5,7)	6,7 (6,2-7,2)	1,1 (0,9-1,4)	34.752

Tabel 11. 41 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Merokok dalam gedung/ruangan/rumah		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	83,1	80,9-85,0	2.964
Sumatera Utara	86,8	84,9-88,4	7.629
Sumatera Barat	90,3	89,1-91,3	3.576
Riau	86,8	84,9-88,5	3.519
Jambi	86,8	85,0-88,5	1.667
Sumatera Selatan	90,1	88,9-91,2	4.945
Bengkulu	86,0	83,6-88,0	1.256
Lampung	91,6	90,3-92,7	5.906
Bangka Belitung	87,1	85,1-88,9	788
Kepulauan Riau	71,3	65,0-76,8	1.090
DKI Jakarta	54,2	50,7-57,6	5.725
Jawa Barat	75,1	73,7-76,5	35.100
Jawa Tengah	83,2	82,1-84,3	23.725
DI Yogyakarta	67,0	64,3-69,6	2.049
Jawa Timur	83,5	82,4-84,5	25.198
Banten	78,0	75,2-80,5	7.860
Bali	59,2	56,1-62,3	1.946
Nusa Tenggara Barat	79,6	76,8-82,1	3.706
Nusa Tenggara Timur	92,9	91,7-93,9	2.908
Kalimantan Barat	92,7	91,3-93,9	2.901
Kalimantan Tengah	90,5	88,5-92,1	1.414
Kalimantan Selatan	87,5	85,8-88,9	1.851
Kalimantan Timur	78,6	76,1-80,9	1.896
Kalimantan Utara	74,3	69,3-78,6	325
Sulawesi Utara	86,2	84,0-88,2	1.457
Sulawesi Tengah	92,0	90,4-93,4	1.849
Sulawesi Selatan	89,3	88,0-90,5	4.853
Sulawesi Tenggara	92,7	91,3-93,9	1.247
Gorontalo	91,9	89,5-93,8	743
Sulawesi Barat	94,6	92,7-96,1	733
Maluku	88,4	85,8-90,5	1.016
Maluku Utara	90,2	88,0-92,0	714
Papua Barat	81,6	75,9-86,1	272
Papua Barat Daya	81,0	75,5-85,4	324
Papua	76,3	71,1-80,8	478
Papua Selatan	91,1	84,3-95,1	299
Papua Tengah	81,4	75,4-86,2	547
Papua Pegunungan	84,2	78,3-88,6	508
INDONESIA	**81,5**	**81,0-81,9**	**164.987**

Tabel 11. 42 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ruangan		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
10-14	69,4	63,3-74,8	658
15-19	77,6	75,9-79,2	9.591
20-24	82,7	81,4-83,9	17.671
25-29	80,3	79,0-81,6	19.475
30-34	79,6	78,4-80,8	19.503
35-39	80,6	79,5-81,6	19.215
40-44	80,9	79,9-81,9	18.409
45-49	82,1	81,0-83,1	16.430
50-54	82,4	81,3-83,4	13.736
55-59	83,6	82,5-84,6	11.001
60-64	83,9	82,7-85,1	8.202
65 +	85,8	84,7-86,8	11.097
Kelompok Umur (Khusus)			
10-18	76,2	74,3-78,0	7.809
15+	81,5	81,1-82,0	164.329
10+	81,5	81,0-81,9	164.987
Jenis Kelamin			
Laki-laki	81,4	81,0-81,9	161.528
Perempuan	84,9	82,9-86,8	3.459
Pendidikan			
Tidak sekolah	86,4	84,9-87,9	5.910
Tidak tamat SD	86,7	85,5-87,8	10.069
Tamat SD	86,8	86,1-87,4	44.104
Tamat SLTP	83,1	82,3-83,9	35.212
Tamat SLTA	77,3	76,6-78,1	58.919
Tamat D1/D2/D3/PT	69,7	68,2-71,2	10.773
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	83,0	81,8-84,1	14.354
Sekolah	73,7	71,7-75,6	8.659
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,9	69,8-73,9	4.401
Pegawai swasta	70,4	69,0-71,7	24.765
Wiraswasta	80,9	80,1-81,7	36.848
Petani/Buruh tani	90,5	89,9-91,0	39.538
Nelayan	86,4	83,1-89,2	2.922
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,5	81,5-83,5	26.665
Lainnya	79,8	77,9-81,5	6.834
Tempat tinggal			
Perkotaan	75,9	75,2-76,5	93.407
Perdesaan	88,8	88,2-89,4	71.580
Status Ekonomi			
Terbawah	90,5	89,8-91,1	26.874
Menengah Bawah	86,7	86,0-87,4	33.585
Menengah	83,2	82,4-84,0	37.123
Menengah Atas	77,8	76,9-78,8	37.576
Teratas	69,9	68,8-71,0	29.818

Tabel 11. 43 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Frekuensi Berada di dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup[1] (%, 95%CI)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Aceh	23,1 (21,9-24,4)	50,5 (48,9-52,0)	26,4 (25,0-27,8)	13.654
Sumatera Utara	24,7 (23,5-26,0)	50,1 (48,7-51,5)	25,2 (23,8-26,6)	38.293
Sumatera Barat	38,3 (36,7-39,9)	40,5 (39,1-42,0)	21,2 (20,0-22,5)	14.601
Riau	30,3 (28,7-32,1)	48,4 (46,7-50,1)	21,3 (19,8-22,8)	16.528
Jambi	21,2 (19,6-22,9)	50,4 (48,3-52,5)	28,4 (26,2-30,7)	9.256
Sumatera Selatan	27,7 (26,2-29,3)	47,4 (45,4-49,3)	24,9 (23,3-26,6)	21.935
Bengkulu	30,9 (28,9-32,9)	52,5 (50,4-54,6)	16,6 (15,2-18,1)	5.257
Lampung	37,4 (35,6-39,2)	39,6 (37,9-41,4)	23,0 (21,4-24,6)	23.530
Bangka Belitung	26,3 (24,5-28,1)	43,7 (41,6-45,9)	30,0 (28,1-32,0)	3.849
Kepulauan Riau	21,8 (18,6-25,4)	48,4 (45,0-51,9)	29,7 (27,0-32,7)	5.379
DKI Jakarta	21,4 (19,6-23,4)	38,2 (36,2-40,2)	40,3 (37,8-42,9)	27.664
Jawa Barat	36,4 (35,4-37,4)	39,8 (38,8-40,8)	23,8 (22,9-24,7)	127.590
Jawa Tengah	33,0 (32,1-33,9)	42,1 (41,2-43,1)	24,9 (24,0-25,7)	97.334
DI Yogyakarta	24,3 (22,6-26,1)	42,7 (40,9-44,5)	33,0 (31,3-34,8)	9.852
Jawa Timur	31,2 (30,3-32,2)	41,0 (40,0-41,9)	27,8 (26,9-28,8)	108.610
Banten	32,3 (30,2-34,4)	42,2 (40,0-44,4)	25,6 (23,8-27,4)	31.161
Bali	15,6 (14,1-17,2)	43,2 (41,2-45,3)	41,2 (39,0-43,4)	11.517
Nusa Tenggara Barat	35,9 (33,9-38,0)	44,1 (42,1-46,1)	19,9 (18,2-21,8)	13.789
Nusa Tenggara Timur	27,5 (26,3-28,6)	51,0 (49,8-52,3)	21,5 (20,3-22,8)	13.535
Kalimantan Barat	28,1 (26,4-29,8)	48,1 (46,2-49,9)	23,9 (22,3-25,5)	14.173
Kalimantan Tengah	26,8 (24,9-28,9)	47,7 (45,5-49,9)	25,5 (23,6-27,6)	7.033
Kalimantan Selatan	22,5 (21,0-24,0)	44,7 (42,9-46,4)	32,9 (31,2-34,6)	10.566
Kalimantan Timur	25,1 (23,3-26,9)	38,9 (36,8-41,1)	36,0 (33,6-38,5)	9.985
Kalimantan Utara	16,9 (14,7-19,3)	37,7 (34,3-41,4)	45,4 (41,8-49,0)	1.851
Sulawesi Utara	25,2 (23,6-26,8)	44,5 (42,7-46,3)	30,4 (28,6-32,2)	6.921
Sulawesi Tengah	37,1 (35,3-38,9)	36,8 (35,1-38,5)	26,1 (24,4-27,8)	7.723
Sulawesi Selatan	30,7 (29,4-31,9)	40,1 (38,7-41,4)	29,3 (28,0-30,7)	23.925
Sulawesi Tenggara	25,8 (24,4-27,3)	46,0 (44,3-47,8)	28,1 (26,5-29,8)	6.791
Gorontalo	37,4 (35,0-39,8)	44,1 (41,9-46,5)	18,5 (16,7-20,4)	3.085
Sulawesi Barat	32,6 (30,1-35,3)	46,1 (43,8-48,5)	21,3 (19,1-23,6)	3.653
Maluku	23,5 (21,7-25,4)	49,3 (47,3-51,3)	27,2 (25,3-29,1)	4.831
Maluku Utara	22,0 (20,0-24,2)	43,8 (41,6-46,1)	34,1 (31,6-36,7)	3.325
Papua Barat	18,0 (15,9-20,3)	51,8 (48,7-54,9)	30,3 (27,1-33,6)	1.418
Papua Barat Daya	20,8 (18,2-23,6)	43,9 (40,5-47,4)	35,3 (31,2-39,7)	1.551
Papua	16,9 (14,8-19,3)	53,3 (50,1-56,4)	29,8 (26,8-33,0)	2.446
Papua Selatan	33,6 (29,5-37,9)	48,7 (44,6-52,9)	17,7 (15,1-20,7)	1.163
Papua Tengah	12,7 (8,4-18,8)	36,8 (32,3-41,5)	50,5 (43,7-57,3)	3.708
Papua Pegunungan	14,1 (11,5-17,2)	48,3 (42,0-54,5)	37,6 (32,2-43,5)	3.803
INDONESIA	**30,4 (30,1-30,8)**	**42,9 (42,5-43,2)**	**26,7 (26,3-27,0)**	**711.286**

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi.

Tabel 11. 44 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup[1] (%, 95%CI)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10-14	20,8 (20,2-21,4)	44,1 (43,4-44,8)	35,1 (34,4-35,8)	66.880
15-19	27,8 (27,0-28,5)	46,0 (45,2-46,7)	26,3 (25,6-26,9)	67.140
20-24	34,0 (33,2-34,8)	43,3 (42,5-44,2)	22,7 (22,0-23,3)	67.751
25-29	34,4 (33,6-35,1)	42,2 (41,4-42,9)	23,5 (22,8-24,2)	68.165
30-34	34,1 (33,4-34,8)	42,6 (42,0-43,3)	23,2 (22,6-23,9)	67.029
35-39	34,5 (33,8-35,2)	42,3 (41,6-43,0)	23,3 (22,6-23,9)	65.016
40-44	35,2 (34,5-35,8)	42,0 (41,4-42,7)	22,8 (22,2-23,3)	61.875
45-49	33,6 (32,9-34,3)	42,4 (41,7-43,1)	24,1 (23,5-24,7)	57.971
50-54	31,6 (30,9-32,3)	42,8 (42,1-43,5)	25,5 (24,9-26,2)	51.344
55-59	29,5 (28,7-30,2)	43,2 (42,5-44,0)	27,3 (26,6-28,0)	43.672
60-64	26,7 (26,0-27,5)	42,2 (41,3-43,0)	31,1 (30,3-31,9)	35.130
65 +	21,2 (20,6-21,8)	40,8 (40,1-41,5)	38,0 (37,3-38,7)	59.314
Kelompok Umur (Khusus)				
10-18	23,6 (23,1-24,2)	45,0 (44,4-45,6)	31,4 (30,8-32,0)	122.522
15+	31,4 (31,1-31,8)	42,8 (42,4-43,1)	25,8 (25,5-26,1)	644.406
10+	30,4 (30,1-30,8)	42,9 (42,5-43,2)	26,7 (26,3-27,0)	711.286
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,8 (37,4-38,2)	42,6 (42,2-43,0)	19,6 (19,2-19,9)	358.482
Perempuan	23,0 (22,6-23,3)	43,1 (42,7-43,5)	33,9 (33,5-34,3)	352.804
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,6 (25,6-27,5)	40,7 (39,7-41,6)	32,8 (31,8-33,8)	35.612
Tidak tamat SD	26,5 (25,8-27,2)	42,5 (41,9-43,2)	31,0 (30,3-31,6)	75.359
Tamat SD	32,8 (32,3-33,4)	42,1 (41,6-42,6)	25,1 (24,6-25,6)	190.716
Tamat SLTP	33,4 (32,9-34,0)	43,0 (42,4-43,5)	23,6 (23,1-24,1)	138.925
Tamat SLTA	31,3 (30,9-31,8)	43,4 (42,9-43,9)	25,3 (24,8-25,7)	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	20,4 (19,8-21,0)	45,1 (44,4-45,9)	34,5 (33,7-35,2)	61.760
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	25,9 (25,5-26,4)	42,1 (41,7-42,6)	32,0 (31,5-32,4)	205.498
Sekolah	23,2 (22,6-23,7)	45,8 (45,1-46,4)	31,1 (30,4-31,7)	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,9 (22,0-23,8)	46,0 (45,0-47,0)	31,1 (30,1-32,1)	20.068
Pegawai swasta	31,4 (30,6-32,2)	43,5 (42,7-44,3)	25,1 (24,3-25,9)	73.556
Wiraswasta	34,4 (33,8-35,0)	43,0 (42,3-43,6)	22,6 (22,1-23,2)	98.412
Petani/Buruh tani	37,3 (36,7-38,0)	42,8 (42,2-43,4)	19,9 (19,4-20,4)	104.020
Nelayan	47,4 (45,0-49,7)	37,2 (35,0-39,6)	15,4 (13,8-17,2)	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,7 (44,7-46,7)	37,7 (36,8-38,7)	16,6 (15,9-17,3)	52.168
Lainnya	26,5 (25,7-27,3)	43,3 (42,4-44,1)	30,3 (29,4-31,1)	38.823
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,5 (28,1-28,9)	42,1 (41,7-42,6)	29,4 (28,9-29,8)	416.383
Perdesaan	33,2 (32,7-33,8)	43,9 (43,4-44,5)	22,9 (22,4-23,4)	294.903
Status Ekonomi				
Terbawah	34,2 (33,5-34,9)	42,5 (41,8-43,2)	23,3 (22,7-24,0)	103.577
Menengah Bawah	34,9 (34,3-35,5)	42,4 (41,8-43,0)	22,7 (22,2-23,2)	129.735
Menengah	33,0 (32,4-33,6)	42,7 (42,1-43,3)	24,2 (23,7-24,8)	150.383
Menengah Atas	29,7 (29,1-30,2)	43,7 (43,1-44,3)	26,7 (26,1-27,2)	165.087
Teratas	22,9 (22,4-23,5)	42,8 (42,2-43,4)	34,3 (33,6-34,9)	162.452

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi.

Tabel 11. 45 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari (%, 95%CI)	Kadang-kadang (%, 95%CI)	Mantan (%, 95%CI)	Tidak pernah (%, 95%CI)	
Aceh	0,8 (0,6-1,0)	2,1 (1,7-2,5)	0,8 (0,7-1,0)	96,4 (95,9-96,8)	13.654
Sumatera Utara	1,4 (1,2-1,6)	1,7 (1,5-1,9)	0,9 (0,7-1,1)	96,0 (95,6-96,4)	38.293
Sumatera Barat	0,6 (0,4-0,7)	1,1 (0,9-1,3)	0,8 (0,7-1,0)	97,5 (97,2-97,8)	14.601
Riau	0,3 (0,3-0,5)	0,8 (0,6-1,0)	0,7 (0,6-0,9)	98,1 (97,8-98,4)	16.528
Jambi	0,4 (0,3-0,6)	0,7 (0,5-0,9)	0,8 (0,6-1,0)	98,1 (97,8-98,4)	9.256
Sumatera Selatan	0,5 (0,4-0,6)	0,6 (0,5-0,8)	0,3 (0,3-0,4)	98,6 (98,3-98,8)	21.935
Bengkulu	0,4 (0,3-0,5)	0,7 (0,5-0,9)	0,6 (0,4-0,8)	98,4 (98,0-98,6)	5.257
Lampung	0,5 (0,4-0,7)	0,6 (0,5-0,8)	0,4 (0,3-0,5)	98,4 (98,2-98,7)	23.530
Bangka Belitung	0,2 (0,2-0,4)	0,9 (0,5-1,4)	0,3 (0,2-0,5)	98,6 (98,0-99,0)	3.849
Kepulauan Riau	0,4 (0,2-0,8)	0,6 (0,3-1,0)	0,3 (0,2-0,6)	98,7 (98,1-99,1)	5.379
DKI Jakarta	0,2 (0,1-0,4)	0,3 (0,2-0,4)	0,4 (0,2-0,6)	99,2 (98,9-99,4)	27.664
Jawa Barat	0,3 (0,2-0,3)	0,5 (0,4-0,6)	0,7 (0,6-0,8)	98,5 (98,3-98,7)	127.590
Jawa Tengah	0,5 (0,4-0,6)	0,4 (0,3-0,5)	0,5 (0,4-0,6)	98,6 (98,4-98,7)	97.334
DI Yogyakarta	0,5 (0,4-0,7)	0,4 (0,3-0,6)	1,0 (0,7-1,3)	98,1 (97,7-98,4)	9.852
Jawa Timur	0,3 (0,2-0,3)	0,3 (0,3-0,4)	0,3 (0,3-0,4)	99,1 (99,0-99,2)	108.610
Banten	0,5 (0,3-0,7)	0,5 (0,4-0,7)	0,7 (0,5-1,0)	98,3 (97,9-98,6)	31.161
Bali	1,4 (1,1-1,7)	0,6 (0,4-0,8)	0,5 (0,4-0,7)	97,6 (97,2-97,9)	11.517
Nusa Tenggara Barat	1,4 (1,1-1,9)	1,0 (0,7-1,4)	0,9 (0,6-1,3)	96,7 (95,9-97,3)	13.789
Nusa Tenggara Timur	9,9 (9,3-10,6)	10,6 (10-11,4)	1,4 (1,2-1,7)	78,0 (76,9-79,1)	13.535
Kalimantan Barat	1,0 (0,8-1,2)	1,8 (1,5-2,2)	0,8 (0,6-1,0)	96,4 (95,9-96,9)	14.173
Kalimantan Tengah	1,6 (1,3-2,0)	2,7 (2,3-3,3)	1,7 (1,3-2,2)	94,0 (93,1-94,8)	7.033
Kalimantan Selatan	0,3 (0,2-0,4)	0,5 (0,4-0,7)	0,4 (0,3-0,6)	98,7 (98,5-99,0)	10.566
Kalimantan Timur	0,5 (0,4-0,7)	0,9 (0,7-1,1)	0,6 (0,4-0,8)	98,0 (97,6-98,4)	9.985
Kalimantan Utara	0,5 (0,3-0,9)	0,5 (0,3-0,8)	0,3 (0,2-0,6)	98,7 (98,1-99,1)	1.851
Sulawesi Utara	0,4 (0,3-0,6)	0,7 (0,5-0,9)	0,7 (0,5-0,8)	98,2 (97,9-98,5)	6.921
Sulawesi Tengah	0,6 (0,5-0,9)	0,8 (0,6-1,0)	0,6 (0,4-0,9)	97,9 (97,4-98,4)	7.723
Sulawesi Selatan	0,4 (0,3-0,5)	0,5 (0,4-0,6)	0,6 (0,4-0,7)	98,6 (98,3-98,8)	23.925
Sulawesi Tenggara	0,4 (0,3-0,5)	0,5 (0,3-0,6)	0,4 (0,3-0,6)	98,8 (98,5-99,0)	6.791
Gorontalo	0,3 (0,2-0,6)	0,4 (0,3-0,6)	0,5 (0,3-0,9)	98,7 (98,3-99,0)	3.085
Sulawesi Barat	0,6 (0,4-1,0)	0,7 (0,5-1,0)	0,5 (0,3-0,8)	98,2 (97,6-98,6)	3.653
Maluku	2,4 (2,0-2,9)	2,9 (2,4-3,5)	1,2 (0,9-1,6)	93,4 (92,4-94,3)	4.831
Maluku Utara	2,6 (2,1-3,2)	4,9 (4,2-5,7)	1,4 (1,1-1,8)	91,0 (89,8-92,1)	3.325
Papua Barat	10,9 (8,7-13,5)	11,5 (9,6-13,8)	3,3 (2,3-4,7)	74,3 (70,3-77,9)	1.418
Papua Barat Daya	7,0 (5,7-8,6)	7,8 (6,5-9,4)	1,2 (0,8-1,8)	83,9 (81,4-86,2)	1.551
Papua	10,0 (8,3-12,2)	9,4 (7,8-11,2)	1,3 (0,9-1,9)	79,3 (75,8-82,4)	2.446
Papua Selatan	9,7 (7,4-12,7)	7,2 (5,8-8,9)	2,0 (1,3-3,1)	81,0 (77,1-84,4)	1.163
Papua Tengah	7,7 (5,0-11,7)	9,9 (7,3-13,4)	5,2 (2,5-10,2)	77,2 (71,0-82,4)	3.708
Papua Pegunungan	5,8 (4,3-7,8)	12,5 (10,1-15,5)	2,9 (1,9-4,4)	78,7 (75,1-82,0)	3.803
INDONESIA	**0,8 (0,8-0,9)**	**1,1 (1,0-1,1)**	**0,7 (0,6-0,7)**	**97,4 (97,3-97,5)**	**711.286**

Tabel 11. 46 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengunyah Tembakau Saat Ini (%, 95%CI)		Tidak Mengunyah Tembakau (%, 95%CI)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Setiap hari	Kadang-kadang	
Kelompok Umur					
10-14	0,2 (0,2-0,2)	0,6 (0,5-0,7)	0,3 (0,2-0,3)	98,9 (98,8-99,0)	66.880
15-19	0,4 (0,3-0,6)	0,7 (0,6-0,8)	0,3 (0,2-0,3)	98,6 (98,4-98,8)	67.140
20-24	0,5 (0,4-0,6)	0,9 (0,8-1,0)	0,5 (0,4-0,6)	98,1 (97,9-98,3)	67.751
25-29	0,7 (0,6-0,8)	1,1 (1,0-1,2)	0,4 (0,3-0,5)	97,8 (97,6-98,0)	68.165
30-34	0,8 (0,7-0,9)	1,1 (1,0-1,2)	0,6 (0,5-0,7)	97,6 (97,4-97,7)	67.029
35-39	0,8 (0,8-1,0)	1,2 (1,1-1,3)	0,5 (0,5-0,6)	97,5 (97,3-97,6)	65.016
40-44	0,8 (0,8-0,9)	1,2 (1,1-1,3)	0,6 (0,5-0,7)	97,4 (97,2-97,5)	61.875
45-49	0,9 (0,8-1,0)	1,2 (1,1-1,4)	0,9 (0,7-1,1)	97,0 (96,7-97,3)	57.971
50-54	1,0 (0,9-1,1)	1,2 (1,1-1,3)	0,8 (0,7-0,9)	97,1 (96,9-97,3)	51.344
55-59	1,0 (0,9-1,1)	1,2 (1,1-1,4)	0,9 (0,8-1,0)	96,8 (96,6-97,1)	43.672
60-64	1,3 (1,2-1,5)	1,3 (1,2-1,5)	1,1 (0,9-1,3)	96,3 (96,0-96,5)	35.130
65 +	2,2 (2,1-2,4)	1,4 (1,3-1,6)	1,7 (1,5-1,9)	94,7 (94,4-94,9)	59.314
Kelompok Umur (Khusus)					
10-18	0,2 (0,2-0,3)	0,6 (0,6-0,7)	0,3 (0,2-0,3)	98,9 (98,8-98,9)	122.522
15+	0,9 (0,9-1,0)	1,1 (1,1-1,2)	0,7 (0,7-0,8)	97,3 (97,2-97,3)	644.406
10+	0,8 (0,8-0,9)	1,1 (1,0-1,1)	0,7 (0,6-0,7)	97,4 (97,3-97,5)	711.286
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,8 (0,7-0,8)	1,1 (1,0-1,1)	0,6 (0,6-0,7)	97,5 (97,4-97,6)	358.482
Perempuan	0,9 (0,9-1,0)	1,1 (1,0-1,1)	0,7 (0,6-0,7)	97,3 (97,2-97,4)	352.804
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,9 (2,6-3,2)	2,1 (1,8-2,3)	1,3 (1,1-1,5)	93,8 (93,3-94,2)	35.612
Tidak tamat SD	1,1 (1,0-1,3)	1,3 (1,2-1,4)	0,7 (0,6-0,8)	96,9 (96,6-97,2)	75.359
Tamat SD	1,0 (1,0-1,1)	1,1 (1,0-1,2)	0,7 (0,6-0,8)	97,2 (97,0-97,3)	190.716
Tamat SLTP	0,6 (0,5-0,7)	1,0 (0,9-1,0)	0,6 (0,5-0,6)	97,9 (97,7-98,0)	138.925
Tamat SLTA	0,5 (0,5-0,6)	0,9 (0,8-1,0)	0,6 (0,5-0,7)	98,0 (97,9-98,1)	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	0,4 (0,4-0,5)	1,0 (0,9-1,2)	0,6 (0,5-0,7)	97,9 (97,8-98,1)	61.760
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,8 (0,8-0,9)	1,0 (1,0-1,1)	0,7 (0,7-0,8)	97,4 (97,3-97,5)	205.498
Sekolah	0,2 (0,2-0,3)	0,6 (0,6-0,7)	0,3 (0,3-0,4)	98,8 (98,7-98,9)	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,7 (0,5-0,8)	1,4 (1,2-1,6)	0,7 (0,6-0,9)	97,3 (97,0-97,6)	20.068
Pegawai swasta	0,4 (0,3-0,4)	0,6 (0,5-0,7)	0,4 (0,3-0,5)	98,7 (98,5-98,8)	73.556
Wiraswasta	0,5 (0,4-0,6)	0,8 (0,7-0,9)	0,7 (0,6-0,8)	98,0 (97,9-98,2)	98.412
Petani/Buruh tani	2,3 (2,2-2,5)	2,2 (2,1-2,4)	1,1 (0,9-1,3)	94,3 (94,1-94,6)	104.020
Nelayan	1,7 (1,4-2,1)	2,1 (1,6-2,7)	0,6 (0,4-0,9)	95,6 (94,8-96,3)	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,5 (0,4-0,6)	0,7 (0,6-0,8)	0,7 (0,6-0,8)	98,2 (97,9-98,4)	52.168
Lainnya	0,9 (0,8-1,0)	1,5 (1,3-1,7)	0,7 (0,6-0,9)	96,9 (96,6-97,1)	38.823
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,4 (0,4-0,4)	0,6 (0,6-0,7)	0,6 (0,6-0,7)	98,3 (98,3-98,4)	416.383
Perdesaan	1,5 (1,4-1,5)	1,7 (1,6-1,8)	0,8 (0,7-0,8)	96,1 (95,9-96,2)	294.903
Status Ekonomi					
Terbawah	2,9 (2,7-3,1)	3,0 (2,8-3,2)	1,2 (1,0-1,4)	92,9 (92,5-93,2)	103.577
Menengah Bawah	0,9 (0,8-1,0)	1,0 (0,9-1,1)	0,7 (0,6-0,7)	97,5 (97,3-97,6)	129.735
Menengah	0,6 (0,5-0,6)	0,8 (0,7-0,9)	0,5 (0,5-0,6)	98,1 (98,0-98,2)	150.383
Menengah Atas	0,4 (0,3-0,4)	0,7 (0,6-0,7)	0,6 (0,5-0,7)	98,4 (98,3-98,5)	165.087
Teratas	0,2 (0,2-0,3)	0,6 (0,5-0,6)	0,6 (0,5-0,6)	98,6 (98,5-98,7)	162.452

11. 6 KONSUMSI MAKANAN BERISIKO

Jenis makanan yang ditanyakan pada survei ini ditujukan pada jenis makanan yang berisiko untuk terjadinya penyakit degeneratif seperti jantung koroner, hipertensi, diabetes mellitus, dan kanker.

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mi instan/makanan instan lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

a. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berisiko.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ jenis\ makanan\ berisiko\ sebulan\ terakhir\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ jenis\ makanan\ sebulan\ terakhir\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ Tahun\ menurut\ karakteristik}$$

b. Proporsi alasan konsumsi makanan berisiko.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ mengonsumsi\ makanan\ berisiko\ sesuai\ jenis\ alasan\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 3\ tahun\ mengonsumsi\ makanan\ berisiko\ sesuai\ jenis\ alasan\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 3\ Tahun\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 47 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	38,0	56,8	5,2	16.255
Sumatera Utara	30,1	60,3	9,6	45.584
Sumatera Barat	35,1	55,5	9,4	17.114
Riau	31,4	61,7	6,9	19.685
Jambi	31,5	63,5	5,0	10.955
Sumatera Selatan	36,6	58,7	4,7	26.003
Bengkulu	30,4	61,4	8,2	6.210
Lampung	34,8	57,2	8,0	27.688
Bangka Belitung	25,5	66,3	8,2	4.505
Kepulauan Riau	27,7	61,5	10,8	6.369
DKI Jakarta	31,3	55,8	12,9	31.861
Jawa Barat	38,2	53,1	8,7	148.411
Jawa Tengah	36,5	53,6	9,9	112.057
DI Yogyakarta	35,7	53,4	10,9	11.225
Jawa Timur	24,7	60,5	14,8	124.362
Banten	33,6	58,1	8,4	36.709
Bali	18,8	63,3	17,9	13.137
Nusa Tenggara Barat	29,9	58,2	12,0	16.431
Nusa Tenggara Timur	28,9	52,9	18,2	16.322
Kalimantan Barat	33,3	60,1	6,7	16.727
Kalimantan Tengah	39,7	55,2	5,2	8.225
Kalimantan Selatan	52,0	43,5	4,5	12.523
Kalimantan Timur	33,4	56,3	10,3	11.651
Kalimantan Utara	39,0	56,8	4,1	2.162
Sulawesi Utara	35,1	55,7	9,1	7.994
Sulawesi Tengah	35,2	58,5	6,4	9.127
Sulawesi Selatan	39,5	53,7	6,8	27.815
Sulawesi Tenggara	40,4	51,3	8,3	8.108
Gorontalo	34,1	58,5	7,4	3.598
Sulawesi Barat	42,0	52,9	5,1	4.361
Maluku	41,1	50,2	8,7	5.673
Maluku Utara	48,5	45,0	6,4	3.955
Papua Barat	42,1	47,4	10,5	1.674
Papua Barat Daya	37,6	48,5	13,9	1.808
Papua	35,7	52,9	11,4	3.058
Papua Selatan	28,0	55,5	16,4	1.539
Papua Tengah	35,6	48,3	16,1	4.350
Papua Pegunungan	27,6	36,7	35,7	4.341
INDONESIA	**33,7**	**56,2**	**10,1**	**829.573**

[1]Makanan manis yaitu makanan mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket.

Tabel 11. 48 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	50,1	45,9	4,0	31.219
5 – 9	49,3	47,2	3,5	68.386
10-14	42,9	52,6	4,5	68.636
15-19	35,3	58,5	6,2	68.904
20-24	33,0	58,9	8,1	69.530
25-29	31,8	59,5	8,7	69.955
30-34	31,5	59,0	9,5	68.789
35-39	31,5	57,9	10,6	66.724
40-44	30,0	58,5	11,5	63.500
45-49	29,3	57,9	12,8	59.493
50-54	28,3	57,5	14,2	52.693
55-59	27,6	56,5	15,9	44.819
60-64	26,2	56,6	17,2	36.052
65 +	25,0	55,9	19,1	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	34,0	56,2	9,9	418.839
Perempuan	33,4	56,3	10,3	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	39,3	50,8	9,9	68.410
Tidak tamat SD	40,1	52,3	7,6	113.862
Tamat SD	31,1	57,5	11,4	195.725
Tamat SLTP	32,2	57,8	9,9	142.574
Tamat SLTA	30,5	58,8	10,7	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	30,2	57,8	12,0	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	31,1	57,2	11,7	210.895
Sekolah	38,4	55,9	5,7	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,6	57,8	12,6	20.595
Pegawai swasta	29,4	59,0	11,7	75.488
Wiraswasta	30,5	58,0	11,5	100.997
Petani/Buruh tani	27,7	58,3	14,0	106.752
Nelayan	34,1	56,2	9,7	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,8	57,4	10,8	53.539
Lainnya	30,9	57,9	11,2	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,8	55,7	10,6	484.838
Perdesaan	33,6	57,0	9,4	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	30,6	56,3	13,1	119.292
Menengah Bawah	33,7	56,7	9,7	150.359
Menengah	34,5	56,2	9,3	175.521
Menengah Atas	34,4	56,4	9,3	193.305
Teratas	34,2	55,7	10,1	191.038

[1]Makanan manis yaitu makanan mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket.

Tabel 11. 49 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	48,4	47,4	4,2	16.255
Sumatera Utara	43,7	48,9	7,4	45.584
Sumatera Barat	48,4	43,4	8,3	17.114
Riau	46,5	48,4	5,1	19.685
Jambi	42,1	53,2	4,7	10.955
Sumatera Selatan	53,3	42,3	4,4	26.003
Bengkulu	42,2	49,2	8,5	6.210
Lampung	49,6	43,0	7,3	27.688
Bangka Belitung	33,8	56,8	9,4	4.505
Kepulauan Riau	37,3	53,2	9,6	6.369
DKI Jakarta	45,3	44,7	10,0	31.861
Jawa Barat	48,9	41,1	10,0	148.411
Jawa Tengah	60,3	32,1	7,6	112.057
DI Yogyakarta	57,9	31,8	10,3	11.225
Jawa Timur	41,4	46,1	12,4	124.362
Banten	44,3	47,7	8,0	36.709
Bali	19,2	60,0	20,8	13.137
Nusa Tenggara Barat	38,9	49,5	11,6	16.431
Nusa Tenggara Timur	44,8	40,2	15,0	16.322
Kalimantan Barat	45,0	48,7	6,3	16.727
Kalimantan Tengah	52,2	44,2	3,6	8.225
Kalimantan Selatan	60,0	35,4	4,6	12.523
Kalimantan Timur	42,5	47,5	10,0	11.651
Kalimantan Utara	51,0	45,2	3,8	2.162
Sulawesi Utara	44,1	46,4	9,5	7.994
Sulawesi Tengah	42,9	49,1	8,0	9.127
Sulawesi Selatan	46,5	44,8	8,7	27.815
Sulawesi Tenggara	43,0	47,8	9,2	8.108
Gorontalo	40,7	50,9	8,5	3.598
Sulawesi Barat	49,0	43,8	7,2	4.361
Maluku	50,6	42,3	7,1	5.673
Maluku Utara	54,0	40,6	5,4	3.955
Papua Barat	52,4	40,9	6,7	1.674
Papua Barat Daya	49,8	40,3	9,8	1.808
Papua	47,0	44,3	8,7	3.058
Papua Selatan	40,2	46,6	13,2	1.539
Papua Tengah	33,0	54,0	12,9	4.350
Papua Pegunungan	46,8	33,6	19,7	4.341
INDONESIA	**47,5**	**43,3**	**9,2**	**829.573**

[1]Minuman manis yaitu minuman mengandung gula yang tinggi.

Tabel 11. 50 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	51,4	42,3	6,3	31.219
5 – 9	53,0	42,5	4,5	68.386
10-14	50,7	44,9	4,3	68.636
15-19	45,8	48,6	5,6	68.904
20-24	44,3	48,5	7,2	69.530
25-29	45,0	46,8	8,2	69.955
30-34	46,1	44,8	9,2	68.789
35-39	48,3	42,6	9,0	66.724
40-44	48,3	41,8	9,9	63.500
45-49	47,9	41,2	10,9	59.493
50-54	47,1	40,7	12,2	52.693
55-59	47,1	39,2	13,8	44.819
60-64	46,3	38,3	15,4	36.052
65 +	45,2	37,7	17,0	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	52,4	40,4	7,2	418.839
Perempuan	42,6	46,2	11,2	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	49,2	41,7	9,2	68.410
Tidak tamat SD	50,2	42,9	6,9	113.862
Tamat SD	48,8	41,3	9,8	195.725
Tamat SLTP	48,0	43,6	8,4	142.574
Tamat SLTA	45,4	45,0	9,6	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	41,2	46,1	12,8	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	41,6	45,9	12,5	210.895
Sekolah	47,2	47,6	5,2	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,7	44,7	12,5	20.595
Pegawai swasta	45,9	44,5	9,6	75.488
Wiraswasta	49,5	41,1	9,4	100.997
Petani/Buruh tani	51,2	38,9	9,9	106.752
Nelayan	53,3	39,9	6,9	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,7	35,9	7,4	53.539
Lainnya	44,8	44,0	11,2	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,8	43,2	10,0	484.838
Perdesaan	48,6	43,4	8,0	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	48,4	41,8	9,8	119.292
Menengah Bawah	49,6	42,1	8,3	150.359
Menengah	49,3	42,5	8,2	175.521
Menengah Atas	47,3	43,8	8,8	193.305
Teratas	44,0	45,3	10,7	191.038

[1]Minuman manis yaitu minuman mengandung gula yang tinggi.

Tabel 11. 51 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	17,6	58,0	24,4	16.255
Sumatera Utara	19,2	57,4	23,4	45.584
Sumatera Barat	14,7	56,9	28,4	17.114
Riau	24,1	62,7	13,1	19.685
Jambi	27,1	63,9	9,0	10.955
Sumatera Selatan	33,3	59,0	7,7	26.003
Bengkulu	36,0	55,2	8,8	6.210
Lampung	30,4	56,8	12,8	27.688
Bangka Belitung	14,2	65,1	20,7	4.505
Kepulauan Riau	18,0	64,9	17,1	6.369
DKI Jakarta	26,9	54,5	18,6	31.861
Jawa Barat	46,5	43,6	9,9	148.411
Jawa Tengah	39,1	46,9	14,0	112.057
DI Yogyakarta	31,6	51,4	17,0	11.225
Jawa Timur	28,0	53,9	18,1	124.362
Banten	33,9	55,6	10,5	36.709
Bali	11,0	62,2	26,7	13.137
Nusa Tenggara Barat	13,3	58,4	28,2	16.431
Nusa Tenggara Timur	11,6	46,3	42,1	16.322
Kalimantan Barat	26,2	63,0	10,8	16.727
Kalimantan Tengah	25,8	62,2	12,0	8.225
Kalimantan Selatan	29,1	57,5	13,4	12.523
Kalimantan Timur	24,4	56,2	19,4	11.651
Kalimantan Utara	33,2	55,6	11,2	2.162
Sulawesi Utara	13,3	47,5	39,3	7.994
Sulawesi Tengah	18,8	52,9	28,3	9.127
Sulawesi Selatan	23,1	56,5	20,4	27.815
Sulawesi Tenggara	19,2	46,9	34,0	8.108
Gorontalo	19,9	44,7	35,4	3.598
Sulawesi Barat	28,0	58,8	13,1	4.361
Maluku	17,8	46,3	35,9	5.673
Maluku Utara	37,2	42,0	20,8	3.955
Papua Barat	22,3	43,5	34,3	1.674
Papua Barat Daya	18,3	36,7	45,0	1.808
Papua	14,2	42,7	43,1	3.058
Papua Selatan	14,7	51,1	34,1	1.539
Papua Tengah	14,5	46,8	38,7	4.350
Papua Pegunungan	20,5	21,9	57,6	4.341
INDONESIA	**30,4**	**52,2**	**17,4**	**829.573**

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi.

Tabel 11. 52 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	30,2	49,8	20,0	31.219
5 – 9	33,7	49,8	16,5	68.386
10-14	33,3	51,6	15,1	68.636
15-19	32,2	52,4	15,3	68.904
20-24	32,5	52,8	14,8	69.530
25-29	30,8	54,1	15,1	69.955
30-34	30,9	53,5	15,6	68.789
35-39	30,7	53,1	16,2	66.724
40-44	30,3	52,6	17,1	63.500
45-49	29,2	53,5	17,3	59.493
50-54	28,9	52,2	19,0	52.693
55-59	27,9	52,1	20,0	44.819
60-64	26,7	51,3	22,0	36.052
65 +	24,8	50,5	24,8	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,8	52,9	17,3	418.839
Perempuan	31,1	51,5	17,4	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,8	49,2	19,0	68.410
Tidak tamat SD	31,5	51,2	17,4	113.862
Tamat SD	32,2	51,9	16,0	195.725
Tamat SLTP	31,4	52,6	16,0	142.574
Tamat SLTA	28,5	53,8	17,7	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	26,5	53,1	20,3	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	31,1	51,2	17,7	210.895
Sekolah	32,1	52,4	15,4	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,1	51,9	22,0	20.595
Pegawai swasta	29,0	54,4	16,6	75.488
Wiraswasta	29,5	53,8	16,7	100.997
Petani/Buruh tani	27,0	53,7	19,3	106.752
Nelayan	25,9	52,4	21,7	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,6	51,0	14,4	53.539
Lainnya	27,8	52,4	19,8	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,0	51,9	17,1	484.838
Perdesaan	29,6	52,7	17,7	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	27,3	50,3	22,3	119.292
Menengah Bawah	30,6	52,7	16,8	150.359
Menengah	31,7	52,3	16,0	175.521
Menengah Atas	32,0	52,2	15,8	193.305
Teratas	29,5	52,9	17,6	191.038

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi.

Tabel 11. 53 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan [1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	20,0	65,2	14,8	16.255
Sumatera Utara	20,0	62,2	17,8	45.584
Sumatera Barat	27,2	60,2	12,7	17.114
Riau	21,7	65,3	13,1	19.685
Jambi	18,4	67,2	14,3	10.955
Sumatera Selatan	28,6	61,0	10,4	26.003
Bengkulu	22,5	67,6	9,9	6.210
Lampung	33,6	55,9	10,4	27.688
Bangka Belitung	12,3	68,5	19,1	4.505
Kepulauan Riau	21,9	61,0	17,1	6.369
DKI Jakarta	35,7	53,7	10,6	31.861
Jawa Barat	51,1	42,7	6,2	148.411
Jawa Tengah	54,2	40,9	4,8	112.057
DI Yogyakarta	46,4	49,3	4,3	11.225
Jawa Timur	42,6	46,5	10,9	124.362
Banten	41,2	51,4	7,3	36.709
Bali	17,7	62,6	19,7	13.137
Nusa Tenggara Barat	32,0	54,9	13,1	16.431
Nusa Tenggara Timur	12,2	49,4	38,4	16.322
Kalimantan Barat	23,2	63,2	13,6	16.727
Kalimantan Tengah	27,6	63,8	8,7	8.225
Kalimantan Selatan	29,6	60,2	10,2	12.523
Kalimantan Timur	29,6	55,5	14,9	11.651
Kalimantan Utara	24,3	64,2	11,5	2.162
Sulawesi Utara	29,7	60,2	10,1	7.994
Sulawesi Tengah	24,7	62,2	13,1	9.127
Sulawesi Selatan	25,4	61,9	12,7	27.815
Sulawesi Tenggara	21,3	62,5	16,3	8.108
Gorontalo	37,4	55,3	7,2	3.598
Sulawesi Barat	28,3	58,7	13,0	4.361
Maluku	23,8	58,4	17,7	5.673
Maluku Utara	39,6	51,1	9,2	3.955
Papua Barat	28,0	52,9	19,2	1.674
Papua Barat Daya	28,4	50,7	20,9	1.808
Papua	17,8	61,6	20,6	3.058
Papua Selatan	19,9	55,1	25,1	1.539
Papua Tengah	14,9	60,4	24,7	4.350
Papua Pegunungan	14,2	37,0	48,8	4.341
INDONESIA	**37,4**	**51,7**	**11,0**	**829.573**

[1]Makanan berlemak adalah makanan mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol.

Tabel 11. 54 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	30,0	52,8	17,2	31.219
5 – 9	36,9	52,1	11,0	68.386
10-14	39,8	51,4	8,8	68.636
15-19	39,0	52,4	8,6	68.904
20-24	37,6	52,5	9,9	69.530
25-29	38,1	52,6	9,2	69.955
30-34	38,6	52,0	9,5	68.789
35-39	39,3	51,2	9,5	66.724
40-44	38,2	52,2	9,6	63.500
45-49	38,5	51,2	10,4	59.493
50-54	37,6	51,2	11,2	52.693
55-59	36,5	50,5	12,9	44.819
60-64	35,6	50,4	14,0	36.052
65 +	32,1	50,1	17,8	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,7	52,4	10,9	418.839
Perempuan	38,1	51,0	11,0	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	35,3	50,2	14,5	68.410
Tidak tamat SD	37,1	51,5	11,4	113.862
Tamat SD	39,6	50,0	10,4	195.725
Tamat SLTP	39,5	51,2	9,4	142.574
Tamat SLTA	36,8	53,1	10,2	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	34,4	54,3	11,3	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	38,1	50,8	11,2	210.895
Sekolah	38,9	52,2	8,9	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,5	55,6	12,9	20.595
Pegawai swasta	38,9	52,2	8,9	75.488
Wiraswasta	39,0	51,3	9,7	100.997
Petani/Buruh tani	32,3	53,2	14,5	106.752
Nelayan	31,6	55,4	13,0	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,2	46,3	7,4	53.539
Lainnya	34,6	53,6	11,8	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,6	50,4	9,9	484.838
Perdesaan	34,2	53,4	12,4	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	33,0	50,7	16,4	119.292
Menengah Bawah	37,9	51,8	10,3	150.359
Menengah	38,8	51,3	9,9	175.521
Menengah Atas	39,3	51,2	9,5	193.305
Teratas	36,4	53,0	10,6	191.038

[1]Makanan berlemak adalah makanan mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol.

Tabel 11. 55 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	4,3	49,4	46,3	16.255
Sumatera Utara	5,0	38,7	56,3	45.584
Sumatera Barat	3,7	42,3	54,0	17.114
Riau	3,4	52,0	44,7	19.685
Jambi	3,4	49,4	47,2	10.955
Sumatera Selatan	3,9	47,1	49,0	26.003
Bengkulu	5,1	50,9	44,0	6.210
Lampung	3,2	38,2	58,6	27.688
Bangka Belitung	2,3	58,1	39,5	4.505
Kepulauan Riau	3,6	45,6	50,8	6.369
DKI Jakarta	3,3	44,1	52,7	31.861
Jawa Barat	3,8	37,9	58,3	148.411
Jawa Tengah	2,8	33,3	63,9	112.057
DI Yogyakarta	1,9	30,2	67,9	11.225
Jawa Timur	2,2	29,4	68,4	124.362
Banten	4,2	52,0	43,8	36.709
Bali	1,6	38,3	60,1	13.137
Nusa Tenggara Barat	4,3	48,8	46,9	16.431
Nusa Tenggara Timur	4,0	41,7	54,3	16.322
Kalimantan Barat	2,0	33,0	65,0	16.727
Kalimantan Tengah	4,1	59,4	36,5	8.225
Kalimantan Selatan	4,4	60,1	35,5	12.523
Kalimantan Timur	3,9	48,1	48,0	11.651
Kalimantan Utara	3,6	50,0	46,4	2.162
Sulawesi Utara	7,9	67,0	25,1	7.994
Sulawesi Tengah	13,5	62,9	23,6	9.127
Sulawesi Selatan	7,9	62,9	29,2	27.815
Sulawesi Tenggara	12,4	62,4	25,2	8.108
Gorontalo	8,0	74,6	17,5	3.598
Sulawesi Barat	11,3	65,1	23,6	4.361
Maluku	17,4	54,3	28,3	5.673
Maluku Utara	22,9	57,2	20,0	3.955
Papua Barat	11,5	49,3	39,2	1.674
Papua Barat Daya	9,1	43,5	47,4	1.808
Papua	11,6	55,1	33,3	3.058
Papua Selatan	28,3	48,5	23,2	1.539
Papua Tengah	42,4	35,3	22,4	4.350
Papua Pegunungan	47,1	39,3	13,6	4.341
INDONESIA	**4,5**	**41,3**	**54,1**	**829.573**

[1] Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung.

Tabel 11. 56 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	4,2	40,6	55,2	31.219
5 – 9	5,6	45,4	49,0	68.386
10-14	5,4	47,4	47,3	68.636
15-19	4,9	45,5	49,5	68.904
20-24	5,1	45,3	49,7	69.530
25-29	4,7	44,0	51,3	69.955
30-34	4,4	43,5	52,1	68.789
35-39	4,8	41,8	53,4	66.724
40-44	4,2	40,4	55,5	63.500
45-49	4,1	39,7	56,2	59.493
50-54	4,2	37,7	58,1	52.693
55-59	3,9	35,7	60,4	44.819
60-64	3,8	33,3	62,9	36.052
65 +	3,1	30,0	67,0	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,6	42,1	53,3	418.839
Perempuan	4,4	40,6	55,0	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,8	39,4	53,8	68.410
Tidak tamat SD	5,3	42,5	52,2	113.862
Tamat SD	4,1	37,4	58,5	195.725
Tamat SLTP	4,2	40,8	55,0	142.574
Tamat SLTA	4,2	43,5	52,3	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	4,2	47,7	48,1	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,6	40,0	55,5	210.895
Sekolah	5,0	46,7	48,3	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,5	49,0	45,4	20.595
Pegawai swasta	3,1	43,5	53,4	75.488
Wiraswasta	3,9	41,0	55,1	100.997
Petani/Buruh tani	4,8	34,4	60,8	106.752
Nelayan	11,0	53,2	35,9	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,2	35,6	61,2	53.539
Lainnya	5,4	44,1	50,5	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,9	41,6	54,5	484.838
Perdesaan	5,5	40,9	53,6	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	7,2	35,8	57,0	119.292
Menengah Bawah	4,3	38,9	56,8	150.359
Menengah	3,9	40,1	56,0	175.521
Menengah Atas	4,1	42,2	53,7	193.305
Teratas	4,1	47,0	49,0	191.038

[1] Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung.

Tabel 11. 57 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	7,9	37,8	54,3	16.255
Sumatera Utara	5,3	44,7	49,9	45.584
Sumatera Barat	5,2	48,6	46,2	17.114
Riau	5,4	54,6	40,0	19.685
Jambi	4,5	53,3	42,1	10.955
Sumatera Selatan	7,9	47,5	44,6	26.003
Bengkulu	7,4	51,0	41,6	6.210
Lampung	5,0	44,6	50,4	27.688
Bangka Belitung	6,5	42,4	51,2	4.505
Kepulauan Riau	12,1	55,3	32,6	6.369
DKI Jakarta	8,6	51,3	40,1	31.861
Jawa Barat	8,6	50,9	40,5	148.411
Jawa Tengah	5,4	43,1	51,6	112.057
DI Yogyakarta	6,7	42,0	51,4	11.225
Jawa Timur	5,2	41,0	53,7	124.362
Banten	9,4	56,8	33,7	36.709
Bali	11,1	49,7	39,3	13.137
Nusa Tenggara Barat	9,8	46,2	44,0	16.431
Nusa Tenggara Timur	5,8	29,9	64,3	16.322
Kalimantan Barat	7,3	51,5	41,2	16.727
Kalimantan Tengah	9,9	58,7	31,4	8.225
Kalimantan Selatan	11,3	45,6	43,0	12.523
Kalimantan Timur	12,0	40,5	47,4	11.651
Kalimantan Utara	12,9	50,7	36,5	2.162
Sulawesi Utara	8,5	43,2	48,3	7.994
Sulawesi Tengah	10,1	35,9	53,9	9.127
Sulawesi Selatan	16,0	37,9	46,1	27.815
Sulawesi Tenggara	15,6	27,6	56,8	8.108
Gorontalo	8,7	24,5	66,8	3.598
Sulawesi Barat	16,3	35,4	48,4	4.361
Maluku	19,0	25,2	55,8	5.673
Maluku Utara	18,9	30,3	50,8	3.955
Papua Barat	11,5	45,1	43,3	1.674
Papua Barat Daya	11,2	34,1	54,7	1.808
Papua	10,0	47,0	42,9	3.058
Papua Selatan	12,7	48,9	38,4	1.539
Papua Tengah	12,3	47,9	39,8	4.350
Papua Pegunungan	13,6	32,0	54,4	4.341
INDONESIA	**7,8**	**45,4**	**46,7**	**829.573**

[1] makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 11. 58 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	10,3	53,7	35,9	31.219
5 – 9	11,6	55,4	33,0	68.386
10-14	10,4	55,3	34,3	68.636
15-19	8,8	52,4	38,9	68.904
20-24	8,1	49,0	43,0	69.530
25-29	8,0	47,2	44,8	69.955
30-34	7,8	45,4	46,8	68.789
35-39	7,4	44,9	47,7	66.724
40-44	6,9	42,4	50,7	63.500
45-49	6,9	40,9	52,2	59.493
50-54	5,9	39,0	55,1	52.693
55-59	5,8	36,5	57,7	44.819
60-64	5,4	34,7	59,9	36.052
65 +	4,6	31,9	63,5	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,7	45,3	47,0	418.839
Perempuan	7,9	45,6	46,5	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,2	46,1	44,7	68.410
Tidak tamat SD	9,0	48,9	42,1	113.862
Tamat SD	6,2	41,5	52,3	195.725
Tamat SLTP	7,2	45,4	47,4	142.574
Tamat SLTA	7,8	45,8	46,4	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	9,2	45,3	45,5	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7,6	43,8	48,6	210.895
Sekolah	9,5	53,9	36,6	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,5	44,5	46,0	20.595
Pegawai swasta	7,5	47,0	45,5	75.488
Wiraswasta	6,9	42,9	50,1	100.997
Petani/Buruh tani	4,6	36,4	59,0	106.752
Nelayan	11,3	32,2	56,4	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,7	41,2	53,0	53.539
Lainnya	8,2	41,4	50,4	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,6	46,9	44,5	484.838
Perdesaan	6,7	43,4	49,9	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	5,7	36,3	58,0	119.292
Menengah Bawah	6,5	42,4	51,1	150.359
Menengah	7,3	45,3	47,4	175.521
Menengah Atas	8,1	48,7	43,2	193.305
Teratas	10,3	50,4	39,3	191.038

[1]makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 11. 59 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	30,1	34,7	35,3	16.255
Sumatera Utara	38,0	29,9	32,2	45.584
Sumatera Barat	54,8	25,7	19,5	17.114
Riau	69,8	21,5	8,7	19.685
Jambi	57,0	31,5	11,5	10.955
Sumatera Selatan	73,3	17,3	9,3	26.003
Bengkulu	79,0	15,7	5,4	6.210
Lampung	76,4	17,7	6,0	27.688
Bangka Belitung	69,4	19,5	11,1	4.505
Kepulauan Riau	73,9	19,6	6,5	6.369
DKI Jakarta	79,0	15,7	5,3	31.861
Jawa Barat	86,5	10,2	3,3	148.411
Jawa Tengah	84,9	10,0	5,1	112.057
DI Yogyakarta	78,0	12,8	9,3	11.225
Jawa Timur	74,6	15,1	10,3	124.362
Banten	79,1	16,0	5,0	36.709
Bali	67,8	26,1	6,1	13.137
Nusa Tenggara Barat	78,6	15,4	6,0	16.431
Nusa Tenggara Timur	71,2	15,0	13,8	16.322
Kalimantan Barat	72,7	20,9	6,4	16.727
Kalimantan Tengah	62,1	30,9	7,0	8.225
Kalimantan Selatan	71,6	22,3	6,1	12.523
Kalimantan Timur	76,4	17,3	6,3	11.651
Kalimantan Utara	64,7	26,3	9,0	2.162
Sulawesi Utara	61,8	26,1	12,1	7.994
Sulawesi Tengah	73,1	17,4	9,5	9.127
Sulawesi Selatan	73,4	18,0	8,6	27.815
Sulawesi Tenggara	69,5	18,1	12,4	8.108
Gorontalo	71,6	18,2	10,3	3.598
Sulawesi Barat	65,5	23,8	10,7	4.361
Maluku	71,4	19,0	9,7	5.673
Maluku Utara	63,8	27,1	9,1	3.955
Papua Barat	64,3	19,7	16,0	1.674
Papua Barat Daya	70,1	14,9	14,9	1.808
Papua	55,1	27,1	17,8	3.058
Papua Selatan	64,1	22,6	13,3	1.539
Papua Tengah	37,7	39,1	23,1	4.350
Papua Pegunungan	51,7	17,9	30,4	4.341
INDONESIA	**73,8**	**16,8**	**9,4**	**829.573**

[1]Bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan, dan bumbu masak lainnya.

Tabel 11. 60 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	68,1	18,4	13,5	31.219
5 – 9	73,6	17,1	9,2	68.386
10-14	74,5	17,1	8,5	68.636
15-19	75,0	16,9	8,2	68.904
20-24	74,8	16,9	8,3	69.530
25-29	75,4	16,3	8,3	69.955
30-34	75,5	16,3	8,2	68.789
35-39	75,4	16,5	8,1	66.724
40-44	75,2	16,4	8,4	63.500
45-49	74,9	16,3	8,9	59.493
50-54	74,0	16,6	9,4	52.693
55-59	72,8	16,6	10,6	44.819
60-64	71,1	17,0	11,9	36.052
65 +	68,0	17,5	14,5	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	73,1	17,3	9,6	418.839
Perempuan	74,5	16,3	9,3	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	71,5	17,1	11,3	68.410
Tidak tamat SD	73,0	17,4	9,6	113.862
Tamat SD	75,8	15,8	8,4	195.725
Tamat SLTP	76,0	16,0	8,1	142.574
Tamat SLTA	73,8	17,1	9,1	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	69,3	18,4	12,4	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	74,9	16,0	9,1	210.895
Sekolah	74,1	17,5	8,4	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,9	19,8	13,3	20.595
Pegawai swasta	76,8	16,1	7,1	75.488
Wiraswasta	73,4	17,0	9,5	100.997
Petani/Buruh tani	70,1	18,0	12,0	106.752
Nelayan	68,9	20,2	10,9	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,5	12,8	5,8	53.539
Lainnya	70,6	18,3	11,1	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	75,1	16,3	8,6	484.838
Perdesaan	71,9	17,5	10,6	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	70,4	17,2	12,4	119.292
Menengah Bawah	74,2	16,5	9,3	150.359
Menengah	75,1	16,5	8,4	175.521
Menengah Atas	75,5	16,4	8,2	193.305
Teratas	72,8	17,5	9,8	191.038

[1]Bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan, dan bumbu masak lainnya.

Tabel 11. 61 Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi *Soft drink* atau Minuman Berkarbonasi[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	2,5	17,5	80,0	16.255
Sumatera Utara	2,6	14,8	82,6	45.584
Sumatera Barat	2,3	12,2	85,5	17.114
Riau	3,1	15,2	81,6	19.685
Jambi	2,0	16,9	81,2	10.955
Sumatera Selatan	2,6	11,6	85,8	26.003
Bengkulu	3,3	13,1	83,6	6.210
Lampung	3,2	12,2	84,6	27.688
Bangka Belitung	2,3	16,3	81,4	4.505
Kepulauan Riau	2,1	14,3	83,6	6.369
DKI Jakarta	1,5	11,1	87,3	31.861
Jawa Barat	2,6	11,6	85,8	148.411
Jawa Tengah	1,6	7,2	91,2	112.057
DI Yogyakarta	1,3	5,4	93,3	11.225
Jawa Timur	1,3	6,4	92,3	124.362
Banten	2,4	12,6	85,1	36.709
Bali	1,7	17,2	81,1	13.137
Nusa Tenggara Barat	2,7	14,7	82,7	16.431
Nusa Tenggara Timur	3,4	10,8	85,8	16.322
Kalimantan Barat	2,4	19,8	77,8	16.727
Kalimantan Tengah	3,0	25,4	71,7	8.225
Kalimantan Selatan	2,6	13,2	84,3	12.523
Kalimantan Timur	2,9	11,6	85,5	11.651
Kalimantan Utara	2,4	17,2	80,4	2.162
Sulawesi Utara	3,8	23,2	72,9	7.994
Sulawesi Tengah	4,7	16,3	79,0	9.127
Sulawesi Selatan	3,5	15,9	80,7	27.815
Sulawesi Tenggara	5,2	15,6	79,3	8.108
Gorontalo	4,8	22,9	72,3	3.598
Sulawesi Barat	3,5	13,9	82,7	4.361
Maluku	6,1	19,5	74,4	5.673
Maluku Utara	10,0	27,5	62,5	3.955
Papua Barat	6,2	28,0	65,7	1.674
Papua Barat Daya	5,6	14,0	80,4	1.808
Papua	4,9	26,0	69,1	3.058
Papua Selatan	5,4	22,6	72,0	1.539
Papua Tengah	6,8	28,7	64,5	4.350
Papua Pegunungan	8,9	13,9	77,2	4.341
INDONESIA	**2,5**	**11,9**	**85,6**	**829.573**

[1]minuman bersoda atau berkarbonasi.

Tabel 11. 62 Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi *Soft drink* atau Minuman Berkarbonasi[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,9	6,7	91,3	31.219
5 – 9	2,8	10,6	86,6	68.386
10-14	3,2	16,0	80,9	68.636
15-19	3,2	20,3	76,5	68.904
20-24	3,4	19,6	77,0	69.530
25-29	2,9	15,4	81,8	69.955
30-34	2,5	13,0	84,5	68.789
35-39	2,4	11,7	86,0	66.724
40-44	2,1	10,4	87,4	63.500
45-49	1,9	9,6	88,5	59.493
50-54	1,9	8,0	90,1	52.693
55-59	1,8	6,5	91,6	44.819
60-64	1,6	4,9	93,4	36.052
65 +	1,6	3,8	94,6	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,7	14,8	82,5	418.839
Perempuan	2,2	9,0	88,7	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,8	9,5	87,7	68.410
Tidak tamat SD	2,7	11,8	85,5	113.862
Tamat SD	2,3	10,6	87,1	195.725
Tamat SLTP	2,6	13,7	83,7	142.574
Tamat SLTA	2,4	13,8	83,7	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	2,1	11,2	86,7	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,4	10,0	87,5	210.895
Sekolah	3,1	18,0	78,9	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,3	11,4	86,2	20.595
Pegawai swasta	2,2	13,5	84,3	75.488
Wiraswasta	2,3	12,3	85,4	100.997
Petani/Buruh tani	2,0	9,4	88,6	106.752
Nelayan	3,2	16,7	80,1	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,6	13,4	84,0	53.539
Lainnya	2,6	11,2	86,2	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,4	11,7	86,0	484.838
Perdesaan	2,6	12,3	85,1	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	2,9	11,0	86,2	119.292
Menengah Bawah	2,5	11,9	85,6	150.359
Menengah	2,5	12,1	85,4	175.521
Menengah Atas	2,4	12,1	85,5	193.305
Teratas	2,3	12,2	85,5	191.038

[1]minuman bersoda atau berkarbonasi.

Tabel 11. 63 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	2,5	15,0	82,5	16.255
Sumatera Utara	2,1	9,4	88,6	45.584
Sumatera Barat	1,4	6,5	92,1	17.114
Riau	1,9	10,3	87,7	19.685
Jambi	1,5	10,9	87,6	10.955
Sumatera Selatan	1,5	7,5	91,0	26.003
Bengkulu	1,8	9,2	89,0	6.210
Lampung	2,0	8,1	89,9	27.688
Bangka Belitung	2,0	10,4	87,6	4.505
Kepulauan Riau	1,4	9,1	89,5	6.369
DKI Jakarta	0,9	4,7	94,3	31.861
Jawa Barat	1,5	5,7	92,8	148.411
Jawa Tengah	0,9	3,2	95,9	112.057
DI Yogyakarta	0,8	1,1	98,1	11.225
Jawa Timur	0,8	3,4	95,7	124.362
Banten	1,4	6,5	92,2	36.709
Bali	0,7	7,2	92,1	13.137
Nusa Tenggara Barat	1,4	7,7	90,9	16.431
Nusa Tenggara Timur	2,7	9,9	87,4	16.322
Kalimantan Barat	1,1	13,4	85,5	16.727
Kalimantan Tengah	2,3	18,9	78,8	8.225
Kalimantan Selatan	2,3	9,3	88,4	12.523
Kalimantan Timur	1,7	6,8	91,5	11.651
Kalimantan Utara	2,0	11,2	86,8	2.162
Sulawesi Utara	2,1	11,9	86,0	7.994
Sulawesi Tengah	3,0	10,3	86,7	9.127
Sulawesi Selatan	2,5	9,6	87,9	27.815
Sulawesi Tenggara	4,0	11,9	84,1	8.108
Gorontalo	3,0	16,8	80,2	3.598
Sulawesi Barat	2,1	10,5	87,4	4.361
Maluku	5,5	18,5	76,0	5.673
Maluku Utara	8,4	24,6	67,0	3.955
Papua Barat	7,4	23,9	68,7	1.674
Papua Barat Daya	4,6	12,0	83,4	1.808
Papua	4,8	21,5	73,7	3.058
Papua Selatan	4,9	21,5	73,6	1.539
Papua Tengah	8,5	24,2	67,3	4.350
Papua Pegunungan	8,1	13,3	78,6	4.341
INDONESIA	**1,6**	**7,1**	**91,3**	**829.573**

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 11. 64 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,4	3,2	95,4	31.219
5 – 9	1,4	4,2	94,4	68.386
10-14	1,7	6,0	92,3	68.636
15-19	2,1	9,7	88,2	68.904
20-24	2,1	11,7	86,2	69.530
25-29	1,9	10,1	88,0	69.955
30-34	1,7	9,0	89,2	68.789
35-39	1,8	8,1	90,1	66.724
40-44	1,5	7,5	91,0	63.500
45-49	1,5	7,1	91,4	59.493
50-54	1,5	6,0	92,5	52.693
55-59	1,4	5,0	93,6	44.819
60-64	1,3	3,6	95,1	36.052
65 +	1,2	2,8	96,0	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,9	9,9	88,2	418.839
Perempuan	1,4	4,2	94,4	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,9	5,3	92,8	68.410
Tidak tamat SD	1,7	5,7	92,6	113.862
Tamat SD	1,6	6,7	91,8	195.725
Tamat SLTP	1,7	8,5	89,8	142.574
Tamat SLTA	1,7	8,6	89,7	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	1,5	6,5	92,0	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,7	5,7	92,6	210.895
Sekolah	1,7	7,8	90,5	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	7,9	90,3	20.595
Pegawai swasta	1,3	7,8	90,9	75.488
Wiraswasta	1,7	8,6	89,7	100.997
Petani/Buruh tani	1,7	8,3	90,0	106.752
Nelayan	3,0	14,3	82,7	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,8	9,7	88,5	53.539
Lainnya	1,8	7,6	90,6	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,5	6,2	92,3	484.838
Perdesaan	1,8	8,4	89,8	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	2,2	8,1	89,7	119.292
Menengah Bawah	1,6	7,8	90,5	150.359
Menengah	1,6	7,3	91,1	175.521
Menengah Atas	1,5	6,8	91,7	193.305
Teratas	1,5	6,0	92,5	191.038

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

.

Tabel 11. 65 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	9,6	63,3	27,1	16.255
Sumatera Utara	4,9	58,8	36,3	45.584
Sumatera Barat	3,3	52,0	44,7	17.114
Riau	5,1	64,7	30,2	19.685
Jambi	5,3	63,6	31,0	10.955
Sumatera Selatan	9,5	72,0	18,5	26.003
Bengkulu	5,0	61,5	33,5	6.210
Lampung	4,5	59,5	36,0	27.688
Bangka Belitung	5,5	64,6	29,9	4.505
Kepulauan Riau	3,8	60,4	35,8	6.369
DKI Jakarta	4,9	64,9	30,2	31.861
Jawa Barat	7,3	66,1	26,7	148.411
Jawa Tengah	3,1	57,3	39,6	112.057
DI Yogyakarta	2,5	56,5	41,0	11.225
Jawa Timur	2,9	52,5	44,6	124.362
Banten	6,2	63,5	30,3	36.709
Bali	3,2	57,7	39,0	13.137
Nusa Tenggara Barat	7,6	65,2	27,1	16.431
Nusa Tenggara Timur	7,4	57,8	34,8	16.322
Kalimantan Barat	6,5	68,1	25,5	16.727
Kalimantan Tengah	8,6	67,6	23,9	8.225
Kalimantan Selatan	6,5	66,3	27,2	12.523
Kalimantan Timur	7,8	64,1	28,1	11.651
Kalimantan Utara	8,4	65,2	26,4	2.162
Sulawesi Utara	5,3	53,0	41,7	7.994
Sulawesi Tengah	8,0	63,2	28,8	9.127
Sulawesi Selatan	11,4	63,8	24,8	27.815
Sulawesi Tenggara	15,2	60,9	24,0	8.108
Gorontalo	5,0	52,9	42,0	3.598
Sulawesi Barat	9,4	63,4	27,2	4.361
Maluku	12,3	58,6	29,0	5.673
Maluku Utara	18,2	60,3	21,5	3.955
Papua Barat	13,6	58,3	28,1	1.674
Papua Barat Daya	9,9	59,1	31,0	1.808
Papua	11,7	60,5	27,8	3.058
Papua Selatan	15,4	58,1	26,5	1.539
Papua Tengah	16,0	58,0	26,0	4.350
Papua Pegunungan	17,3	45,0	37,7	4.341
INDONESIA	**5,9**	**60,7**	**33,4**	**829.573**

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 11. 66 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	4,7	56,2	39,1	31.219
5 – 9	7,0	68,0	25,0	68.386
10-14	8,5	71,5	20,0	68.636
15-19	8,7	71,6	19,7	68.904
20-24	7,6	68,8	23,5	69.530
25-29	6,1	67,2	26,7	69.955
30-34	5,9	64,8	29,3	68.789
35-39	5,5	64,1	30,4	66.724
40-44	5,4	60,7	33,9	63.500
45-49	4,8	57,7	37,5	59.493
50-54	4,6	52,1	43,3	52.693
55-59	3,9	46,9	49,2	44.819
60-64	3,6	42,1	54,2	36.052
65 +	3,0	36,6	60,4	60.872
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,2	62,5	31,3	418.839
Perempuan	5,6	58,8	35,6	410.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,9	58,7	34,4	68.410
Tidak tamat SD	7,1	63,7	29,2	113.862
Tamat SD	5,6	57,6	36,8	195.725
Tamat SLTP	6,6	63,3	30,1	142.574
Tamat SLTA	5,5	63,0	31,5	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	4,1	55,6	40,3	63.382
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	6,0	58,1	35,9	210.895
Sekolah	8,1	71,4	20,5	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,3	52,0	43,7	20.595
Pegawai swasta	4,4	64,0	31,6	75.488
Wiraswasta	4,9	57,8	37,2	100.997
Petani/Buruh tani	5,0	53,6	41,4	106.752
Nelayan	8,7	60,7	30,6	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,0	62,3	31,7	53.539
Lainnya	6,1	56,5	37,4	39.843
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,6	60,7	33,8	484.838
Perdesaan	6,4	60,8	32,9	344.735
Status Ekonomi				
Terbawah	7,1	58,0	34,9	119.292
Menengah Bawah	6,5	61,0	32,5	150.359
Menengah	6,3	61,9	31,8	175.521
Menengah Atas	5,6	62,5	31,9	193.305
Teratas	4,7	59,3	36,1	191.038

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 11. 67 Proporsi Alasan Konsumsi Makanan Berisiko pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Konsumsi Makanan dan Minuman Berisiko[1] (%)				N Tertimbang
	Enak rasanya	Mudah didapatkan	Lebih murah	Tidak tahu bahaya dan risikonya	
Aceh	97,2	94,4	83,5	50,1	16.255
Sumatera Utara	96,1	86,7	75,9	44,6	45.584
Sumatera Barat	97,0	92,2	79,7	38,8	17.114
Riau	97,5	92,4	79,8	43,1	19.685
Jambi	97,9	92,2	81,9	51,9	10.955
Sumatera Selatan	97,3	94,7	86,4	56,8	26.003
Bengkulu	97,2	89,7	74,2	39,6	6.210
Lampung	95,8	88,8	76,7	49,0	27.688
Bangka Belitung	97,2	90,5	78,7	51,3	4.505
Kepulauan Riau	96,7	88,5	76,3	32,5	6.369
DKI Jakarta	95,9	89,6	67,7	24,4	31.861
Jawa Barat	97,4	95,2	86,5	44,6	148.411
Jawa Tengah	96,0	92,3	78,8	43,3	112.057
DI Yogyakarta	95,7	89,2	75,9	24,5	11.225
Jawa Timur	94,6	89,1	75,9	39,7	124.362
Banten	97,3	91,6	81,3	47,8	36.709
Bali	94,8	88,4	70,1	30,2	13.137
Nusa Tenggara Barat	96,1	92,3	82,9	47,6	16.431
Nusa Tenggara Timur	94,4	87,7	75,4	49,7	16.322
Kalimantan Barat	95,7	91,8	73,3	46,9	16.727
Kalimantan Tengah	97,1	93,7	83,0	57,3	8.225
Kalimantan Selatan	97,5	90,7	80,0	51,1	12.523
Kalimantan Timur	96,6	91,5	78,9	34,4	11.651
Kalimantan Utara	96,8	94,2	76,2	43,9	2.162
Sulawesi Utara	95,1	89,3	75,6	39,5	7.994
Sulawesi Tengah	95,1	90,2	81,1	44,3	9.127
Sulawesi Selatan	96,1	92,4	81,7	41,3	27.815
Sulawesi Tenggara	96,2	93,4	85,2	50,9	8.108
Gorontalo	96,1	92,9	83,5	53,2	3.598
Sulawesi Barat	97,1	94,9	84,3	46,2	4.361
Maluku	95,7	91,1	81,8	43,6	5.673
Maluku Utara	96,8	94,9	88,3	49,7	3.955
Papua Barat	96,4	89,2	79,7	47,5	1.674
Papua Barat Daya	92,4	87,8	78,3	36,1	1.808
Papua	92,8	90,0	76,3	47,6	3.058
Papua Selatan	95,7	90,3	73,3	49,8	1.539
Papua Tengah	90,8	71,1	58,5	47,8	4.350
Papua Pegunungan	89,4	62,3	48,4	45,1	4.341
INDONESIA	**96,2**	**91,3**	**79,3**	**43,3**	**829.573**

[1]Makanan manis, minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/berkolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, dan mi instan/makanan instan lainnya.

Tabel 11. 68 Proporsi Alasan Konsumsi Makanan Berisiko pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Konsumsi Makanan dan Minuman Berisiko[1] (%)				N Tertimbang
	Enak rasanya	Mudah didapatkan	Lebih murah	Tidak tahu bahaya dan risikonya	
Kelompok Umur					
3 – 4	96,5	88,3	75,2	44,8	31.219
5 – 9	97,8	89,9	77,7	45,8	68.386
10-14	98,0	91,0	80,0	45,4	68.636
15-19	97,6	92,3	81,3	44,2	68.904
20-24	97,0	92,5	81,1	43,5	69.530
25-29	96,7	92,4	80,2	43,2	69.955
30-34	96,4	92,3	80,3	42,5	68.789
35-39	96,4	92,4	80,0	43,3	66.724
40-44	96,0	92,2	80,0	43,1	63.500
45-49	95,7	91,4	79,4	42,3	59.493
50-54	95,3	91,3	78,9	42,0	52.693
55-59	94,5	90,7	78,3	41,9	44.819
60-64	93,9	90,1	77,6	41,8	36.052
65 +	92,4	88,8	76,7	41,5	60.872
Jenis Kelamin					
Laki-laki	96,3	91,4	79,6	43,9	418.839
Perempuan	96,1	91,2	79,1	42,7	410.734
Pendidikan					
Tidak sekolah	95,7	88,6	77,0	46,0	68.410
Tidak tamat SD	96,6	90,4	78,6	45,5	113.862
Tamat SD	96,0	91,9	81,1	45,9	195.725
Tamat SLTP	96,5	92,4	81,3	44,4	142.574
Tamat SLTA	96,2	92,0	79,1	40,2	214.401
Tamat D1/D2/D3/PT	95,1	90,8	75,8	35,8	63.382
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	95,8	91,4	79,9	43,1	210.895
Sekolah	97,8	91,6	80,2	43,9	116.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,8	90,9	75,9	37,6	20.595
Pegawai swasta	96,1	92,0	77,7	36,5	75.488
Wiraswasta	95,9	91,9	79,5	42,9	100.997
Petani/Buruh tani	94,9	90,3	79,0	46,9	106.752
Nelayan	96,3	92,5	81,5	47,5	5.302
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,4	93,3	82,8	44,2	53.539
Lainnya	95,1	91,6	79,5	42,9	39.843
Tempat tinggal					
Perkotaan	96,2	91,5	78,8	40,3	484.838
Perdesaan	96,1	91,1	80,0	47,6	344.735
Status Ekonomi					
Terbawah	95,0	89,3	78,5	47,7	119.292
Menengah Bawah	96,1	91,6	80,9	46,3	150.359
Menengah	96,6	91,9	81,1	44,7	175.521
Menengah Atas	96,6	92,1	80,2	42,6	193.305
Teratas	96,1	90,9	76,0	37,6	191.038

[1]Makanan manis, minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/berkolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, dan mi instan/makanan instan lainnya.

11. 7 KONSUMSI BUAH DAN SAYUR

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah instrumen STEP *wise* dari *World Health Organization* (WHO). Penduduk dikategorikan "cukup" konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan "kurang" apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas :

a. Proporsi konsumsi buah segar dan/atau sayur per hari dalam seminggu.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ buah/sayur\ per\ hari\ dalam\ seminggu\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ buah/sayur\ per\ hari\ dalam\ seminggu\ menurut\ karateristik}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ menurut\ karakteristik}$$

b. Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ \ sayur\ dan\ buah\ kurang\ < 5 \text{ porsi per hari dalam seminggu } di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ \ sayur\ dan\ buah\ kurang\ < 5 \text{ porsi per hari dalam seminggu } menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ Tahun\ menurut\ karakteristik}$$

c. Rata-rata konsumsi sayur dan buah.

$$= \frac{\sum Porsi\ sayur\ dan\ buah\ \ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur \geq 5\ tahun\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ sayur\ dan\ buah\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Porsi\ sayur\ dan\ buah\ \ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur \geq 5\ tahun\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ sayur\ dan\ buah\ menurut\ karakteristik}$$

d. Rata-rata konsumsi sayur.

$$= \frac{\sum Porsi\ sayur\ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur \geq 5\ tahun\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ sayur\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Porsi\ sayur\ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur \geq 5\ tahun\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ sayur\ menurut\ karakteristik}$$

e. Rata-rata konsumsi buah.

$$= \frac{\sum Porsi\ buah\ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur \geq 5\ tahun\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ buah\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Porsi\ buah\ yang\ dikonsumsi\ ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ buah\ menurut\ karakteristik}$$

f. Proporsi alasan tidak makan buah.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ dengan\ alasan\ tertentu\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ \ yang\ tidak\ mengonsumsi\ buah\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ dengan\ alasan\ tertentu\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ yang\ tidak\ mengonsumsi\ buah\ berdasarkan\ karakteristik}$$

g. Proporsi alasan tidak makan sayur.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ dengan\ alasan\ tertentu\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ \ yang\ tidak\ mengonsumsi\ sayur\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 5\ tahun\ dengan\ alasan\ tertentu\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 5\ Tahun\ yang\ tidak\ mengonsumsi\ sayur\ berdasarkan\ karakteristik}$$

Tabel 11. 69 Proporsi Konsumsi Buah Segar dan/atau Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Porsi makan buah segar dan atau sayur per hari dalam seminggu[1]								N Tertimbang
	1-2 Porsi		3-4 Porsi		≥5 Porsi		Tidak konsumsi		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	70,5	68,6 - 72,4	9,6	8,8 - 10,5	1,9	1,5 - 2,2	18,0	16,3 - 19,8	15.386
Sumatera Utara	66,3	64,5 - 68,0	18,8	17,4 - 20,3	4,3	3,7 - 5,0	10,6	9,5 - 11,8	43.156
Sumatera Barat	73,7	72,1 - 75,2	6,6	5,8 - 7,4	1,4	1,1 - 1,7	18,4	17,0 - 19,9	16.252
Riau	78,7	76,6 - 80,5	5,3	4,6 - 6,1	1,1	0,8 - 1,5	14,9	13,2 - 16,9	18.680
Jambi	68,1	65,5 - 70,6	11,0	9,6 - 12,4	3,0	2,3 - 3,9	17,9	15,8 - 20,3	10.377
Sumatera Selatan	72,9	70,8 - 74,8	10,4	9,1 - 11,9	2,7	2,1 - 3,5	14,0	12,4 - 15,8	24.705
Bengkulu	66,8	63,9 - 69,6	9,0	7,5 - 10,7	2,7	1,9 - 3,7	21,6	19,1 - 24,3	5.884
Lampung	58,1	55,8 - 60,3	30,6	28,6 - 32,7	6,3	5,4 - 7,3	5,0	4,4 - 5,7	26.335
Bangka Belitung	76,6	74,2 - 78,9	7,3	6,0 - 8,8	3,1	2,3 - 4,3	12,9	11,5 - 14,5	4.278
Kepulauan Riau	75,0	71,3 - 78,3	14,5	11,8 - 17,7	2,4	1,7 - 3,3	8,1	7,0 - 9,4	6.059
DKI Jakarta	72,0	69,8 - 74,1	12,4	11,0 - 13,9	4,7	3,7 - 6,0	10,9	9,8 - 12,2	30.579
Jawa Barat	73,3	72,3 - 74,3	9,5	8,9 - 10,2	1,7	1,5 - 2,0	15,4	14,6 - 16,2	141.655
Jawa Tengah	64,7	63,5 - 65,9	26,4	25,3 - 27,5	3,8	3,4 - 4,2	5,1	4,7 - 5,5	107.289
DI Yogyakarta	62,0	59,4 - 64,6	27,0	24,6 - 29,6	4,1	3,4 - 5,0	6,8	5,7 - 8,1	10.782
Jawa Timur	63,6	62,4 - 64,8	24,6	23,5 - 25,7	4,3	4,0 - 4,7	7,4	6,9 - 7,9	119.276
Banten	73,8	71,6 - 75,8	9,2	8,1 - 10,5	1,2	0,9 - 1,6	15,8	14,0 - 17,7	34.933
Bali	63,9	61,3 - 66,5	27,1	24,7 - 29,5	2,8	2,3 - 3,3	6,2	5,3 - 7,3	12.623
Nusa Tenggara Barat	66,5	63,7 - 69,2	20,3	17,9 - 23,0	2,4	2,0 - 2,9	10,7	9,2 - 12,5	15.614
Nusa Tenggara Timur	47,0	45,2 - 48,8	36,9	35,2 - 38,6	5,8	5,1 - 6,6	10,3	9,1 - 11,8	15.451
Kalimantan Barat	67,7	65,6 - 69,7	18,6	17,1 - 20,3	3,7	3,1 - 4,4	10,0	8,7 - 11,4	15.851
Kalimantan Tengah	69,0	66,4 - 71,5	6,5	5,6 - 7,6	1,4	1,0 - 2,0	23,0	20,7 - 25,6	7.827
Kalimantan Selatan	78,1	76,4 - 79,7	5,7	5,0 - 6,6	1,6	1,2 - 2,1	14,6	13,3 - 15,9	11.925
Kalimantan Timur	70,2	67,5 - 72,7	17,0	15,0 - 19,3	3,5	2,9 - 4,4	9,2	8,2 - 10,3	11.118
Kalimantan Utara	66,5	62,4 - 70,3	15,2	12,6 - 18,3	7,1	5,1 - 9,9	11,2	9,3 - 13,5	2.059
Sulawesi Utara	69,0	67,1 - 70,8	10,6	9,4 - 11,9	5,4	4,3 - 6,9	14,9	13,6 - 16,4	7.661
Sulawesi Tengah	56,3	54,0 - 58,6	18,8	17,0 - 20,7	4,2	3,6 - 4,9	20,7	18,8 - 22,8	8.694
Sulawesi Selatan	69,0	67,6 - 70,3	12,6	11,8 - 13,5	2,7	2,3 - 3,2	15,7	14,5 - 16,9	26.508
Sulawesi Tenggara	58,2	56,2 - 60,3	16,0	14,6 - 17,6	4,6	3,7 - 5,8	21,1	19,1 - 23,2	7.678
Gorontalo	58,0	54,8 - 61,1	9,6	7,9 - 11,6	1,8	1,3 - 2,3	30,7	27,5 - 34,1	3.424
Sulawesi Barat	73,2	70,3 - 75,9	9,2	7,9 - 10,7	3,4	2,5 - 4,5	14,2	12,0 - 16,8	4.132
Maluku	54,6	52,0 - 57,2	17,8	15,5 - 20,2	5,1	3,8 - 6,8	22,5	20,1 - 25,2	5.384
Maluku Utara	56,2	53,2 - 59,1	12,1	10,6 - 13,9	5,3	4,2 - 6,7	26,4	23,5 - 29,4	3.748
Papua Barat	66,2	62,3 - 69,8	20,1	17,1 - 23,5	3,3	2,5 - 4,3	10,5	8,6 - 12,6	1.590
Papua Barat Daya	58,4	54,0 - 62,6	27,8	24,5 - 31,4	6,2	4,7 - 8,2	7,6	6,3 - 9,1	1.724
Papua	51,2	47,5 - 55,0	29,4	26,4 - 32,5	8,7	6,7 - 11,2	10,7	8,7 - 13,0	2.887
Papua Selatan	48,0	43,5 - 52,6	24,5	20,3 - 29,4	2,0	1,2 - 3,1	25,5	21,4 - 30,0	1.420
Papua Tengah	59,1	52,7 - 65,2	12,3	8,7 - 17,0	11,8	7,3 - 18,7	16,8	12,5 - 22,2	4.113
Papua Pegunungan	54,8	48,8 - 60,7	22,6	18,3 - 27,4	7,2	4,7 - 10,7	15,5	11,8 - 20,0	4.113
INDONESIA	**67,5**	**67,1 - 67,9**	**17,4**	**17,1 - 17,7**	**3,3**	**3,2 - 3,5**	**11,8**	**11,5 - 12**	**791.167**

[1]Rata-rata porsi buah segar dan sayur yang dikonsumsi per hari (WHO).

Tabel 11. 70 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Porsi Makan Buah Segar/dan atau Sayur Per Hari Dalam Seminggu								N Tertimbang
	1 – 2 Porsi		3 – 4 Porsi		≥5 Porsi		Tidak Konsumsi		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur									
5-9	67,0	66,3 - 67,6	12,3	11,8 - 12,7	2,3	2,1 - 2,5	18,5	18,0 - 19,0	67.770
10-14	67,6	66,9 - 68,3	13,1	12,7 - 13,6	2,3	2,2 - 2,5	16,9	16,4 - 17,5	68.019
15-19	68,1	67,3 - 68,8	14,6	14,1 - 15,2	2,5	2,3 - 2,7	14,8	14,3 - 15,4	68.283
20-24	67,7	66,9 - 68,5	16,3	15,7 - 17,0	3,2	2,9 - 3,5	12,8	12,3 - 13,4	68.904
25-29	68,0	67,3 - 68,8	18,3	17,7 - 19,0	3,4	3,2 - 3,7	10,2	9,7 - 10,7	69.326
30-34	68,6	67,9 - 69,3	18,3	17,8 - 18,9	3,9	3,6 - 4,1	9,2	8,8 - 9,7	68.170
35-39	68,0	67,2 - 68,7	18,9	18,3 - 19,4	3,9	3,5 - 4,3	9,3	8,9 - 9,7	66.123
40-44	67,6	66,9 - 68,3	19,5	18,9 - 20,1	3,6	3,4 - 3,9	9,3	8,9 - 9,7	62.928
45-49	67,3	66,6 - 68,0	19,4	18,8 - 20,0	3,8	3,5 - 4,2	9,5	9,1 - 9,9	58.958
50-54	67,4	66,7 - 68,2	19,7	19,1 - 20,3	3,9	3,7 - 4,2	8,9	8,5 - 9,3	52.219
55-59	66,5	65,7 - 67,3	20,2	19,6 - 20,9	4,0	3,7 - 4,3	9,3	8,9 - 9,8	44.416
60-64	66,5	65,7 - 67,3	19,5	18,8 - 20,2	4,0	3,7 - 4,3	10,1	9,6 - 10,6	35.728
65 +	66,4	65,7 - 67,2	18,8	18,2 - 19,5	3,5	3,2 - 3,8	11,2	10,8 - 11,7	60.324
Jenis Kelamin									
Laki-laki	67,7	67,3 - 68,1	16,6	16,2 - 16,9	3,1	3,0 - 3,2	12,6	12,3 - 12,9	399.256
Perempuan	67,3	66,9 - 67,7	18,2	17,9 - 18,5	3,6	3,5 - 3,7	10,9	10,6 - 11,1	391.911
Pendidikan									
Tidak sekolah	66,3	65,6 - 67,0	14,5	14 - 15,1	2,7	2,5 - 2,9	16,4	15,9 - 17	67.794
Tidak tamat SD	67,1	66,5 - 67,7	14,4	13,9 - 14,8	2,5	2,3 - 2,7	16,0	15,6 - 16,5	112.837
Tamat SD	67,9	67,4 - 68,5	17,4	16,9 - 17,8	2,7	2,6 - 2,9	12,0	11,6 - 12,3	193.963
Tamat SLTP	68,0	67,4 - 68,5	17,9	17,4 - 18,3	3,2	3,0- 3,4	11,0	10,6 - 11,3	141.291
Tamat SLTA	68,1	67,6 - 68,7	18,2	17,8 - 18,7	3,9	3,6 - 4,1	9,8	9,5 - 10,1	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	65,1	64,3 - 65,9	21,9	21,3 - 22,6	6,0	5,6 - 6,3	6,9	6,5 - 7,4	62.812
Pekerjaan									
Tidak Bekerja	68,1	67,6 - 68,6	17,0	16,7 - 17,4	3,4	3,2 - 3,6	11,4	11,1 - 11,8	208.997
Sekolah	68,3	67,8 - 68,9	14,1	13,7 - 14,5	2,5	2,3 - 2,7	15,1	14,6 - 15,5	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,3	62,2 - 64,4	23,0	22,1 - 23,9	6,7	6,2 - 7,3	7,0	6,4 - 7,6	20.409
Pegawai swasta	68,6	67,7 - 69,4	19,2	18,5 - 19,9	4,0	3,7 - 4,3	8,3	7,8 - 8,8	74.808
Wiraswasta	67,8	67,1 - 68,4	19,5	19,0 - 20,1	4,0	3,7 - 4,3	8,7	8,3 - 9,1	100.088
Petani/Buruh tani	64,2	63,5 - 64,9	21,4	20,8 - 22,1	3,7	3,4 - 4,1	10,6	10,2 - 11,0	105.791
Nelayan	68,9	66,4 - 71,3	10,7	9,5 - 12,1	2,0	1,5 - 2,6	18,4	16,6 - 20,3	5.254
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,2	69,3 - 71,2	15,7	15,0 - 16,5	1,9	1,7 - 2,1	12,1	11,4 - 12,9	53.057
Lainnya	67,3	66,4 - 68,2	17,8	17,1 - 18,6	3,9	3,6 - 4,2	11,0	10,4 - 11,6	39.484
Tempat tinggal									
Perkotaan	69,1	68,6 - 69,6	16,3	16,0 - 16,7	3,3	3,1 - 3,5	11,3	11,0 - 11,6	462.718
Perdesaan	65,3	64,7 - 65,9	18,8	18,3 - 19,4	3,4	3,2 - 3,6	12,5	12,1 - 12,8	328.449
Status Ekonomi									
Terbawah	63,9	63,1 - 64,6	18,0	17,4 - 18,6	3,1	2,8 - 3,4	15,1	14,5 - 15,7	114.187
Menengah Bawah	67,2	66,6 - 67,8	17,2	16,7 - 17,7	2,7	2,5 - 2,9	12,9	12,5 - 13,3	143.803
Menengah	68,4	67,8 - 69,0	16,9	16,4 - 17,4	2,8	2,6 - 3,0	12,0	11,6 - 12,4	167.615
Menengah Atas	69,0	68,3 - 69,6	16,7	16,2 - 17,1	3,1	2,9 - 3,3	11,3	10,9 - 11,7	184.152
Teratas	67,8	67,1 - 68,5	18,4	17,8 - 18,9	4,8	4,6 - 5,1	9,0	8,7 - 9,4	181.352

Tabel 11. 71 Proporsi Kurang Makan Buah/Sayur dan Rerata Konsumsi Buah dan Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kurang konsumsi sayur buah[1]		Rata-rata konsumsi sayur dan buah			Rata-rata konsumsi sayur			Rata-rata konsumsi buah			N Tertimbang
	%	95% CI	$\bar{x}$	Min-max	sd	$\bar{x}$	min-max	sd	$\bar{x}$	min-max	sd	
Aceh	98,1	97,8 - 98,5	1,36	0 - 18	1,1	0,9	0 - 9	0,85	0,47	0 - 9	0,50	15.386
Sumatera Utara	95,7	95,0 - 96,3	1,86	0 - 14	1,4	1,3	0 - 9	1,06	0,55	0 - 7	0,63	43.156
Sumatera Barat	98,6	98,3 - 98,9	1,23	0 - 14	1,0	0,7	0 - 9,1	0,68	0,51	0 - 7	0,55	16.252
Riau	98,9	98,5 - 99,2	1,27	0 - 14	1,0	0,8	0 - 8,1	0,68	0,45	0 - 8	0,47	18.680
Jambi	97,0	96,1 - 97,7	1,46	0 - 14	1,3	0,9	0 - 9	0,93	0,51	0 - 7	0,53	10.376
Sumatera Selatan	97,3	96,5 - 97,9	1,52	0 - 14	1,2	1,1	0 - 9,9	0,97	0,46	0 - 7	0,52	24.705
Bengkulu	97,3	96,3 - 98,1	1,44	0 - 17,1	1,5	1,0	0 - 9	1,14	0,40	0 - 8,3	0,56	5.884
Lampung	93,7	92,7 - 94,6	2,30	0 - 18	1,6	1,7	0 - 9	1,25	0,62	0 - 9	0,69	26.335
Bangka Belitung	96,9	95,7 - 97,7	1,49	0 - 16	1,5	0,9	0 - 9	0,93	0,60	0 - 7	0,71	4.278
Kepulauan Riau	97,6	96,7 - 98,3	1,70	0 - 15	1,1	1,1	0 - 8,5	0,78	0,60	0 - 8	0,55	6.058
DKI Jakarta	95,3	94,0 - 96,3	1,77	0 - 15	1,5	1,0	0 - 9	0,92	0,73	0 - 9	0,84	30.579
Jawa Barat	98,3	98,0 - 98,5	1,43	0 - 14	1,1	0,9	0 - 9,5	0,79	0,54	0 - 7	0,57	141.655
Jawa Tengah	96,2	95,8 - 96,6	2,09	0 - 14	1,3	1,5	0 - 9	0,98	0,63	0 - 8	0,61	107.289
DI Yogyakarta	95,9	95,0 - 96,6	2,13	0 - 14,9	1,3	1,5	0 - 9,9	1,01	0,68	0 - 7,5	0,67	10.782
Jawa Timur	95,7	95,3 - 96,0	2,04	0 - 18	1,4	1,4	0 - 9	1,02	0,59	0 - 9	0,67	119.276
Banten	98,8	98,4 - 99,1	1,39	0 - 14	1,0	0,9	0 - 8	0,76	0,47	0 - 7	0,51	34.933
Bali	97,2	96,7 - 97,7	2,00	0 - 14	1,2	1,4	0 - 7	0,97	0,57	0 - 7	0,54	12.623
Nusa Tenggara Barat	97,6	97,1 - 98,0	1,78	0 - 14	1,2	1,3	0 - 8	0,95	0,49	0 - 9	0,56	15.614
Nusa Tenggara Timur	94,2	93,4 - 94,9	2,33	0 - 18	1,5	1,9	0 - 9	1,29	0,41	0 - 9	0,60	15.451
Kalimantan Barat	96,3	95,6 - 96,9	1,84	0 - 15	1,4	1,3	0 - 9	1,07	0,51	0 - 7,5	0,54	15.851
Kalimantan Tengah	98,6	98,0 - 99,0	1,21	0 - 11,7	1,0	0,8	0 - 9	0,76	0,38	0 - 7	0,42	7.827
Kalimantan Selatan	98,4	97,9 - 98,8	1,34	0 - 14	1,1	0,9	0 - 7	0,76	0,48	0 - 7	0,51	11.925
Kalimantan Timur	96,5	95,6 - 97,1	1,80	0 - 14	1,3	1,2	0 - 8	0,97	0,57	0 - 9	0,61	11.118
Kalimantan Utara	92,9	90,1 - 94,9	1,93	0 - 14	1,8	1,4	0 - 7,2	1,33	0,55	0 - 7	0,73	2.059
Sulawesi Utara	94,6	93,1 - 95,7	1,71	0 - 15	1,8	1,1	0 - 9	1,22	0,59	0 - 7,5	0,81	7.661
Sulawesi Tengah	95,8	95,1 - 96,4	1,70	0 - 15,4	1,5	1,2	0 - 9	1,10	0,48	0 - 7,7	0,64	8.694
Sulawesi Selatan	97,3	96,8 - 97,7	1,57	0 - 14	1,3	1,1	0 - 8,8	0,96	0,49	0 - 8,8	0,61	26.508
Sulawesi Tenggara	95,4	94,2 - 96,3	1,72	0 - 18	1,6	1,3	0 - 9,2	1,26	0,47	0 - 9	0,60	7.678
Gorontalo	98,2	97,7 - 98,7	1,20	0 - 14	1,2	0,9	0 - 7,2	0,90	0,34	0 - 7	0,50	3.424
Sulawesi Barat	96,6	95,5 - 97,5	1,61	0 - 14	1,5	1,2	0 - 8	1,11	0,45	0 - 7	0,62	4.132
Maluku	94,9	93,2 - 96,2	1,76	0 - 14	1,7	1,4	0 - 9	1,41	0,32	0 - 8	0,57	5.384
Maluku Utara	94,7	93,3 - 95,8	1,56	0 - 15	1,8	1,1	0 - 9	1,25	0,47	0 - 8	0,76	3.748
Papua Barat	96,7	95,7 - 97,5	1,84	0 - 14	1,4	1,5	0 - 8	1,11	0,38	0 - 7	0,50	1.590
Papua Barat Daya	93,8	91,8 - 95,3	2,21	0 - 12	1,5	1,7	0 - 7	1,19	0,50	0 - 7	0,64	1.724
Papua	91,3	88,8 - 93,3	2,30	0 - 14	1,6	1,7	0 - 9	1,18	0,65	0 - 9	0,79	2.887
Papua Selatan	98,0	96,9 - 98,8	1,67	0 - 9,7	1,4	1,2	0 - 7	1,03	0,43	0 - 5,1	0,60	1.420
Papua Tengah	88,2	81,3 - 92,7	2,07	0 - 14	2,0	1,4	0 - 8	1,33	0,66	0 - 7	0,91	4.113
Papua Pegunungan	92,8	89,3 - 95,3	2,09	0 - 18	2,0	1,6	0 - 9	1,63	0,48	0 - 9	0,73	4.113
INDONESIA	**96,7**	**96,5 - 96,8**	**1,75**	**0 - 18**	**1,3**	**1,2**	**0 - 9,9**	**1,01**	**0,55**	**0 - 9**	**0,62**	**791.167**

[1]porsi makan buah dan sayur < 5 porsi per hari dalam seminggu (WHO).

Tabel 11. 72 Proporsi Kurang Makan Buah/Sayur dan Rerata Konsumsi Buah dan Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kurang konsumsi sayur buah[1]		Rata-rata konsumsi sayur dan buah			Rata-rata konsumsi sayur			Rata-rata konsumsi buah			N Tertimbang
	%	95%CI	$\bar{x}$	min-max	sd	$\bar{x}$	min-max	sd	$\bar{x}$	min-max	sd	
Kelompok Umur												
5 – 9	97,7	97,5 - 97,9	1,47	0 - 14,6	1,3	0,9	0 - 9,0	0,93	0,53	0 - 9	0,59	67.770
10-14	97,7	97,5 - 97,8	1,51	0 - 15,0	1,2	1,0	0 - 9,2	0,96	0,50	0 - 9	0,56	68.019
15-19	97,5	97,3 - 97,7	1,58	0 - 15,0	1,3	1,1	0 - 9,0	0,98	0,50	0 - 8	0,56	68.283
20-24	96,8	96,5 - 97,1	1,69	0 - 18,0	1,3	1,2	0 - 9,0	1,01	0,53	0 - 9	0,58	68.904
25-29	96,6	96,3 - 96,8	1,80	0 - 14,9	1,4	1,2	0 - 9,9	1,01	0,57	0 - 9	0,63	69.326
30-34	96,1	95,9 - 96,4	1,85	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,9	1,02	0,59	0 - 9	0,63	68.170
35-39	96,1	95,7 - 96,5	1,86	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,0	1,03	0,57	0 - 9	0,64	66.123
40-44	96,4	96,1 - 96,6	1,86	0 - 18,0	1,3	1,3	0 - 9,0	1,02	0,57	0 - 9	0,62	62.928
45-49	96,2	95,8 - 96,5	1,88	0 - 14,4	1,4	1,3	0 - 9,1	1,02	0,58	0 - 9	0,64	58.958
50-54	96,1	95,8 - 96,3	1,90	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,0	1,02	0,59	0 - 9	0,66	52.219
55-59	96,0	95,7 - 96,3	1,90	0 - 16,0	1,4	1,3	0 - 9,0	1,02	0,59	0 - 8	0,65	44.416
60-64	96,0	95,7 - 96,3	1,87	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,0	1,02	0,57	0 - 9	0,65	35.728
65 +	96,5	96,2 - 96,8	1,81	0 - 14,4	1,3	1,3	0 - 9,0	1,01	0,53	0 - 9	0,63	60.324
Jenis Kelamin												
Laki-laki	96,9	96,8 - 97,0	1,70	0 - 18,0	1,3	1,2	0 - 9,9	1,00	0,53	0 - 9	0,60	399.256
Perempuan	96,4	96,3 - 96,5	1,81	0 - 18,0	1,4	1,2	0 - 9,9	1,02	0,57	0 - 9	0,63	391.911
Pendidikan												
Tidak sekolah	97,3	97,1 - 97,5	1,57	0 - 16,0	1,3	1,1	0 - 9,0	1,01	0,48	0 - 9	0,57	67.794
Tidak tamat SD	97,5	97,3 - 97,7	1,56	0 - 18,0	1,3	1,1	0 - 9,0	0,99	0,49	0 - 9	0,57	112.837
Tamat SD	97,3	97,1 - 97,4	1,70	0 - 15,0	1,3	1,2	0 - 9,5	1,01	0,48	0 - 9	0,57	193.963
Tamat SLTP	96,8	96,6 - 97,0	1,77	0 - 16,0	1,3	1,2	0 - 9,9	1,02	0,53	0 - 9	0,59	141.291
Tamat SLTA	96,1	95,9 - 96,4	1,84	0 - 18,0	1,4	1,2	0 - 9,5	1,00	0,61	0 - 9	0,65	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	94,0	93,7 - 94,4	2,13	0 - 18,0	1,5	1,3	0 - 9,9	1,02	0,80	0 - 9	0,75	62.812
Pekerjaan												
Tidak Bekerja	96,6	96,4 - 96,8	1,75	0 - 18,0	1,3	1,2	0 - 9,5	1,01	0,55	0 - 9	0,62	208.997
Sekolah	97,5	97,3 - 97,7	1,57	0 - 15,0	1,3	1,1	0 - 9,2	0,96	0,51	0 - 9	0,57	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,3	92,7 - 93,8	2,20	0 - 18,0	1,6	1,4	0 - 9,0	1,06	0,82	0 - 9	0,78	20.409
Pegawai swasta	96,0	95,7 - 96,3	1,91	0 - 18,0	1,4	1,2	0 - 9,9	0,97	0,66	0 - 9	0,67	74.808
Wiraswasta	96,0	95,7 - 96,3	1,90	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,5	1,01	0,61	0 - 9	0,66	100.088
Petani/Buruh tani	96,3	95,9 - 96,6	1,87	0 - 16,0	1,4	1,4	0 - 9,9	1,11	0,46	0 - 9	0,57	105.791
Nelayan	98,0	97,4 - 98,5	1,42	0 - 14,0	1,2	1,0	0 - 7,2	0,93	0,39	0 - 8	0,54	5.254
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,1	97,9 - 98,3	1,62	0 - 18,0	1,2	1,2	0 - 9,0	0,95	0,47	0 - 9	0,50	53.057
Lainnya	96,1	95,8 - 96,4	1,81	0 - 18,0	1,4	1,2	0 - 9,0	0,99	0,58	0 - 9	0,65	39.484
Tempat tinggal												
Perkotaan	96,7	96,5 - 96,9	1,75	0 - 18,0	1,3	1,1	0 - 9,9	0,96	0,60	0 - 9	0,64	462.718
Perdesaan	96,6	96,4 - 96,8	1,76	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,5	1,07	0,48	0 - 9	0,58	328.449
Status Ekonomi												
Terbawah	96,9	96,6 - 97,2	1,68	0 - 18,0	1,4	1,3	0 - 9,0	1,11	0,39	0 - 9	0,53	114.187
Menengah bawah	97,3	97,1 - 97,5	1,68	0 - 16,0	1,3	1,2	0 - 9,2	1,03	0,45	0 - 8	0,53	143.803
Menengah	97,2	97,0 - 97,4	1,69	0 - 18,0	1,3	1,2	0 - 9,9	0,99	0,50	0 - 9	0,57	167.615
Menengah atas	96,9	96,7 - 97,1	1,73	0 - 18,0	1,3	1,2	0 - 9,9	0,98	0,57	0 - 9	0,60	184.152
Teratas	95,2	94,9 - 95,4	1,94	0 - 18,0	1,4	1,2	0 - 9,5	0,97	0,76	0 - 9	0,73	181.352

[1]porsi makan buah/sayur < 5 porsi per hari dalam seminggu (WHO).

Tabel 11. 73 Proporsi Alasan Tidak Makan Buah pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Makan Buah Segar (%)					N Tertimbang
	Tidak suka	Tidak mampu beli	Buah tidak ada (stok, harga)	Bosan atau malas	Tidak ada manfaat yang dirasakan	
Aceh	35,9	36,5	56,4	14,5	6,8	1.164
Sumatera Utara	18,7	53,2	58,6	7,3	2,5	3.461
Sumatera Barat	28,6	25,7	63,8	14,4	2,2	974
Riau	29,5	29,0	61,2	10,1	3,0	1.077
Jambi	20,7	18,6	70,6	16,4	4,7	396
Sumatera Selatan	29,7	34,0	54,8	7,6	1,7	1.423
Bengkulu	26,9	36,4	67,3	14,9	3,6	284
Lampung	20,9	31,6	69,4	7,2	1,6	2.062
Bangka Belitung	34,8	27,9	51,2	8,8	2,8	202
Kepulauan Riau	32,4	15,7	55,9	11,0	0,4	513
DKI Jakarta	52,4	18,5	34,0	15,1	0,7	2.576
Jawa Barat	25,1	29,9	59,1	10,6	1,1	12.695
Jawa Tengah	31,7	28,1	58,0	8,3	1,4	7.941
DI Yogyakarta	33,9	17,2	50,2	10,0	1,1	845
Jawa Timur	28,6	31,8	55,8	8,9	1,9	14.914
Banten	20,6	38,9	54,5	8,7	2,6	3.683
Bali	23,8	13,1	69,9	7,7	1,0	745
Nusa Tenggara Barat	16,5	48,9	59,5	6,4	1,5	1.681
Nusa Tenggara Timur	9,3	32,7	87,1	4,4	1,2	3.552
Kalimantan Barat	30,1	22,5	54,1	9,9	2,8	1.018
Kalimantan Tengah	21,3	20,1	77,5	8,9	2,4	857
Kalimantan Selatan	30,4	15,5	62,3	11,3	1,0	997
Kalimantan Timur	22,6	23,2	65,4	8,7	1,4	1.429
Kalimantan Utara	33,3	10,6	56,0	19,2	2,2	282
Sulawesi Utara	32,3	17,1	63,5	15,8	2,9	684
Sulawesi Tengah	20,5	13,7	76,7	7,6	1,9	1.567
Sulawesi Selatan	21,8	13,3	71,5	14,0	1,4	3.377
Sulawesi Tenggara	19,4	14,6	75,0	12,5	1,9	1.151
Gorontalo	31,0	13,5	70,2	9,0	1,6	416
Sulawesi Barat	16,3	19,1	77,7	9,7	1,9	510
Maluku	15,4	13,1	83,4	6,7	0,9	1.878
Maluku Utara	14,8	9,9	82,9	7,2	0,8	594
Papua Barat	10,9	15,1	86,2	12,6	1,6	391
Papua Barat Daya	14,2	14,0	64,0	15,0	0,6	415
Papua	25,7	12,6	70,9	10,3	2,6	299
Papua Selatan	7,7	31,4	84,1	5,4	1,7	491
Papua Tengah	14,2	39,7	76,7	9,2	8,3	565
Papua Pegunungan	12,7	30,4	69,3	8,7	2,7	564
INDONESIA	**25,4**	**28,6**	**61,8**	**9,5**	**1,8**	**77.674**

Tabel 11. 74 Proporsi Alasan Tidak Makan Buah pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Makan Buah Segar (%)					N Tertimbang
	Tidak suka	Tidak mampu beli	Buah tidak ada (stok, harga)	Bosan atau malas	Tidak ada manfaat yang dirasakan	
Kelompok Umur						
5 – 9	44,2	21,5	49,1	8,0	1,1	6.718
10-14	34,6	22,5	57,8	10,5	1,5	7.217
15-19	33,8	21,8	57,1	12,2	1,5	7.308
20-24	28,9	19,9	61,7	12,5	2,3	6.703
25-29	27,5	22,9	60,9	12,7	2,1	5.823
30-34	24,7	25,9	61,3	10,2	1,7	5.282
35-39	21,6	29,0	64,1	9,6	2,2	5.582
40-44	19,8	30,0	64,4	9,7	1,9	5.549
45-49	19,6	34,7	63,5	9,5	1,8	5.358
50-54	17,3	38,0	67,9	8,4	1,9	4.752
55-59	16,2	35,9	65,0	6,8	2,3	4.578
60-64	14,9	36,6	68,8	7,4	1,5	4.229
65 +	16,3	39,4	67,8	5,6	1,6	8.575
Jenis Kelamin						
Laki-laki	27,9	25,9	60,8	10,5	1,9	42.081
Perempuan	22,4	31,8	63,1	8,4	1,6	35.593
Pendidikan						
Tidak sekolah	27,9	34,6	60,3	6,6	2,0	10.011
Tidak tamat SD	27,9	30,8	60,9	8,7	1,5	13.686
Tamat SD	19,4	33,2	66,6	7,3	1,7	24.341
Tamat SLTP	26,2	25,7	61,5	10,2	1,6	12.821
Tamat SLTA	29,9	19,7	56,8	14,4	2,0	14.735
Tamat D1/D2/D3/PT	29,7	11,8	58,0	15,7	2,4	2.080
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	21,5	31,7	63,2	8,9	1,9	21.259
Sekolah	34,2	20,9	57,1	11,3	1,5	11.27
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,1	8,2	68,8	13,8	1,1	607
Pegawai swasta	36,5	18,0	46,8	14,3	1,6	4.361
Wiraswasta	28,0	23,3	58,0	14,1	2,0	6.933
Petani/Buruh tani	15,2	37,4	72,5	6,4	2,1	15.977
Nelayan	16,6	24,9	78,0	7,0	2,0	1.062
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,7	33,6	60,7	9,6	1,4	6.187
Lainnya	19,7	27,3	67,3	9,3	2,1	3.301
Tempat tinggal						
Perkotaan	32,1	26,8	51,6	11,4	1,7	38.264
Perdesaan	18,9	30,3	71,8	7,6	1,8	39.410
Status Ekonomi						
Terbawah	14,6	40,6	73,3	5,3	1,7	22.560
Menengah bawah	21,2	32,8	65,6	8,1	1,5	18.754
Menengah	26,6	25,6	59,6	10,6	1,8	16.251
Menengah atas	35,3	17,7	52,2	13,4	2,1	12.718
Teratas	49,3	6,6	38,5	16,9	2,0	7.390

Tabel 11. 75 Proporsi Alasan Tidak Makan Sayur pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Makan Sayur (%)					N tertimbang
	Tidak suka	Tidak biasa	Sayur tidak ada (stok, harga)	Bosan atau malas	Tidak ada manfaat yang dirasakan	
Aceh	90,4	30,2	11,0	20,0	5,7	601
Sumatera Utara	88,0	27,2	8,9	15,7	2,2	755
Sumatera Barat	74,6	27,1	15,6	15,7	4,6	613
Riau	92,2	27,9	10,6	14,2	4,3	611
Jambi	89,1	40,0	12,2	12,9	3,6	142
Sumatera Selatan	83,5	25,1	8,9	12,0	2,3	644
Bengkulu	84,7	28,4	3,1	12,8	3,6	92
Lampung	82,4	20,0	13,8	10,2	3,1	534
Bangka Belitung	84,0	26,9	10,6	8,6	2,1	101
Kepulauan Riau	85,6	25,4	12,3	3,8	2,6	176
DKI Jakarta	82,6	19,3	8,5	11,4	0,6	1.203
Jawa Barat	74,2	23,2	19,6	12,6	2,0	4.950
Jawa Tengah	89,2	21,3	6,3	8,8	1,7	1.781
DI Yogyakarta	88,2	16,4	6,0	4,8	0,2	180
Jawa Timur	86,6	19,6	9,3	8,9	1,8	3.103
Banten	77,7	29,2	12,7	7,5	1,4	961
Bali	94,5	17,4	3,6	11,4	2,5	189
Nusa Tenggara Barat	87,0	21,9	5,2	15,1	1,8	285
Nusa Tenggara Timur	78,5	24,3	17,3	20,0	2,9	109
Kalimantan Barat	92,4	24,4	3,3	8,0	1,9	356
Kalimantan Tengah	87,5	38,4	13,5	18,4	4,6	235
Kalimantan Selatan	83,8	29,2	11,9	6,9	1,6	583
Kalimantan Timur	81,4	25,6	9,6	9,1	0,9	357
Kalimantan Utara	94,2	20,1	6,5	7,9	2,3	46
Sulawesi Utara	75,6	32,3	17,6	15,3	2,4	257
Sulawesi Tengah	66,2	22,0	27,2	12,8	1,9	281
Sulawesi Selatan	83,1	21,6	13,5	18,5	2,3	991
Sulawesi Tenggara	79,7	34,2	19,2	19,7	4,4	213
Gorontalo	68,8	31,1	14,3	6,8	7,6	85
Sulawesi Barat	68,4	21,9	23,6	12,6	3,3	99
Maluku	42,4	17,6	59,7	9,7	1,7	137
Maluku Utara	69,9	30,9	25,6	16,1	2,3	99
Papua Barat	75,7	21,9	30,5	15,6	0	17
Papua Barat Daya	58,4	20,4	34,0	21,7	0,1	29
Papua	74,4	21,5	15,9	26,5	4,4	28
Papua Selatan	27,5	24,1	68,2	12,7	3,5	66
Papua Tengah	55,6	41,3	33,1	36,3	8,7	51
Papua Pegunungan	32,5	35,2	15,2	31,0	9,9	41
INDONESIA	**81,4**	**23,8**	**13,3**	**12,0**	**2,3**	**21.000**

Tabel 11. 76 Proporsi Alasan Tidak Makan Sayur pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Tidak Makan Sayur (%)					N Tertimbang
	Tidak suka	Tidak biasa	Sayur tidak ada	Bosan atau malas	Tidak ada manfaat yang dirasakan	
Kelompok Umur						
5 – 9	94,7	19,3	4,0	8,7	1,0	5.468
10-14	93,4	20,6	5,9	12,1	2,4	3.999
15-19	87,0	21,6	11,8	14,3	2,9	2.853
20-24	81,7	26,5	14,7	15,5	2,9	2.004
25-29	76,6	32,3	17,8	14,7	2,4	1.177
30-34	70,3	30,3	24,4	9,9	2,0	916
35-39	70,8	25,8	15,6	13,5	1,8	703
40-44	64,9	31,1	24,9	10,9	1,9	652
45-49	60,9	30,7	31,3	13,5	1,8	658
50-54	50,2	30,1	28,5	16,6	5,5	483
55-59	54,2	30,1	32,3	14,6	5,2	490
60-64	45,8	24,8	32,4	10,3	2,5	517
65 +	42,0	28,1	31,3	10,3	3,4	1.081
Jenis Kelamin						
Laki-laki	81,8	24,8	13,8	11,8	2,3	12.046
Perempuan	80,9	22,5	12,7	12,1	2,2	8.954
Pendidikan						
Tidak sekolah	86,7	21,6	10,8	9,9	1,6	3.691
Tidak tamat SD	90,1	21,4	7,7	10,8	1,9	5.841
Tamat SD	70,3	25,3	21,3	10,9	2,4	4.116
Tamat SLTP	79,1	23,0	15,5	12,8	2,1	2.889
Tamat SLTA	77,8	27,9	14,6	15,8	3,5	3.829
Tamat D1/D2/D3/PT	76,2	27,1	10,5	14,2	1,4	633
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	72,7	25,8	19,6	13,7	3,0	4.284
Sekolah	91,3	20,6	7,2	13,0	2,6	5.434
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,8	27,1	19,6	14,9	2,6	174
Pegawai swasta	79,6	31,2	9,8	12,4	1,3	1.267
Wiraswasta	71,3	27,3	18,5	13,7	3,0	1.457
Petani/Buruh tani	51,1	34,4	38,5	13,6	4,8	1.169
Nelayan	38,7	21,3	53,2	11,3	2,1	150
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,7	27,0	22,7	10,3	1,0	1.023
Lainnya	60,4	28,7	27,6	14,6	3,0	574
Tempat tinggal						21
Perkotaan	83,2	22,8	10,5	12,0	2,1	13.537
Perdesaan	78,2	25,6	18,4	11,9	2,5	7.463
Status Ekonomi						
Terbawah	62,7	23,9	31,6	12,7	2,5	2.701
Menengah bawah	76,7	25,3	16,2	11,3	1,9	3.776
Menengah	83,9	23,8	11,8	11,8	2,3	4.539
Menengah atas	85,6	25,0	9,6	12,6	2,5	5.162
Teratas	88,8	21,2	6,3	11,6	2,2	4.823

11. 8 POLA KONSUMSI MAKANAN

Indikator yang dikumpulkan tentang pola konsumsi makanan adalah untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan sehari-hari pada penduduk umur ≥5 tahun. Kelompok bahan makanan yang ditanyakan meliputi serealia dan hasil olahannya; umbi-umbian dan olahan; kacang-kacangan dan olahan; sayur dan olahan; buah dan olahan; daging dan olahan, ikan dan olahan; telur, susu dan olahan; lemak dan minyak serta gula; dan olahannya. Pola konsumsi ini dilihat berdasarkan frekuensi mengonsumsi bahan makanan tersebut yang dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan. Wawancara individu dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur.

Proporsi pola kebiasaan konsumsi per kelompok bahan makanan tertentu.

$$= \frac{\sum ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ Kelompok\ Bahan\ Makanan\ tertentu\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun\ di\ Provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ Kelompok\ Bahan\ Makanan\ tertentu\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

Tabel 11. 77 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	76,3 (74,0 - 78,5)	15,6 (14,0 - 17,3)	8,1 (6,8 - 9,6)	15.386
Sumatera Utara	79,3 (77,5 - 81,1)	14,8 (13,3 - 16,4)	5,9 (5,2 - 6,7)	43.156
Sumatera Barat	88,0 (86,4 - 89,3)	7,6 (6,7 - 8,7)	4,4 (3,6 - 5,4)	16.252
Riau	79,9 (77,1 - 82,5)	14,9 (12,8 - 17,2)	5,2 (4,2 - 6,5)	18.680
Jambi	75,7 (72,8 - 78,4)	17,2 (15,2 - 19,4)	7,0 (5,7 - 8,6)	10.376
Sumatera Selatan	88,5 (87,1 - 89,9)	8,4 (7,3 - 9,6)	3,1 (2,6 - 3,7)	24.705
Bengkulu	75,9 (72,9 - 78,6)	17,9 (15,8 - 20,1)	6,2 (5,0 - 7,7)	5.884
Lampung	82,7 (80,4 - 84,8)	12,3 (10,6 - 14,2)	5,0 (4,0 - 6,2)	26.335
Bangka Belitung	79,8 (76,3 - 82,8)	16,5 (13,9 - 19,4)	3,7 (2,8 - 4,9)	4.278
Kepulauan Riau	87,8 (84,9 - 90,1)	9,5 (7,4 - 11,9)	2,8 (2,0 - 3,9)	6.058
DKI Jakarta	89,2 (86,9 - 91,1)	8,9 (7,2 - 10,8)	2,0 (1,4 - 2,7)	30.579
Jawa Barat	92,0 (91,1 - 92,7)	6,2 (5,5 - 6,9)	1,9 (1,6 - 2,2)	141.655
Jawa Tengah	94,0 (93,2 - 94,7)	4,0 (3,6 - 4,5)	2,0 (1,6 - 2,5)	107.289
DI Yogyakarta	97,7 (96,9 - 98,3)	1,8 (1,3 - 2,5)	0,5 (0,3 - 0,7)	10.782
Jawa Timur	91,8 (90,9 - 92,6)	5,2 (4,7 - 5,9)	3,0 (2,6 - 3,4)	119.276
Banten	85,1 (82,4 - 87,4)	12,4 (10,4 - 14,7)	2,5 (2,0 - 3,3)	34.933
Bali	96,5 (95,7 - 97,2)	2,5 (2,0 - 3,2)	0,9 (0,7 - 1,3)	12.623
Nusa Tenggara Barat	92,5 (90,4 - 94,1)	5,8 (4,4 - 7,6)	1,7 (1,3 - 2,3)	15.614
Nusa Tenggara Timur	82,0 (80,2 - 83,7)	10,0 (9,1 - 11,0)	8,0 (6,9 - 9,3)	15.451
Kalimantan Barat	78,7 (76,0 - 81,1)	15,7 (13,8 - 17,9)	5,6 (4,4 - 7,1)	15.851
Kalimantan Tengah	80,6 (78,2 - 82,8)	13,9 (12,2 - 15,9)	5,4 (4,4 - 6,7)	7.827
Kalimantan Selatan	83,7 (81,6 - 85,6)	11,2 (9,8 - 12,7)	5,1 (4,1 - 6,3)	11.925
Kalimantan Timur	88,8 (86,7 - 90,7)	8,4 (7,0 - 10,2)	2,7 (2,1 - 3,6)	11.118
Kalimantan Utara	81,8 (77,5 - 85,5)	13,7 (10,6 - 17,5)	4,5 (3,4 - 6,0)	2.059
Sulawesi Utara	87,3 (85,4 - 89,0)	8,9 (7,8 - 10,2)	3,8 (2,9 - 4,9)	7.661
Sulawesi Tengah	83,3 (81,4 - 85,0)	10,9 (9,7 - 12,2)	5,8 (4,9 - 7,0)	8.694
Sulawesi Selatan	87,1 (85,9 - 88,2)	9,6 (8,6 - 10,6)	3,4 (2,9 - 3,9)	26.508
Sulawesi Tenggara	82,0 (80,1 - 83,8)	12,9 (11,5 - 14,4)	5,1 (4,2 - 6,1)	7.678
Gorontalo	78,0 (74,1 - 81,6)	14,4 (12,3 - 16,8)	7,5 (5,7 - 9,9)	3.424
Sulawesi Barat	85,8 (83,2 - 88,0)	10,4 (8,6 - 12,5)	3,8 (2,8 - 5,2)	4.132
Maluku	80,9 (78,2 - 83,3)	14,5 (12,5 - 16,9)	4,6 (3,7 - 5,6)	5.384
Maluku Utara	79,2 (76,9 - 81,4)	17,7 (15,7 - 19,9)	3,0 (2,4 - 3,8)	3.748
Papua Barat	75,9 (71,1 - 80,1)	18,0 (14,7 - 21,9)	6,1 (4,3 - 8,6)	1.590
Papua Barat Daya	69,9 (63,9 - 75,4)	19,0 (15,7 - 22,9)	11,0 (7,8 - 15,3)	1.724
Papua	73,5 (69,5 - 77,1)	21,4 (18,2 - 24,9)	5,2 (3,7 - 7,3)	2.887
Papua Selatan	49,3 (43,1 - 55,6)	38,4 (33,2 - 43,8)	12,3 (10,1 - 15,0)	1.420
Papua Tengah	46,9 (40,1 - 53,7)	36,9 (28,9 - 45,6)	16,3 (12,0 - 21,6)	4.113
Papua Pegunungan	49,3 (42,6 - 56,0)	29,2 (23,9 - 35,1)	21,5 (15,0 - 29,8)	4.113
INDONESIA	**87,7 (87,4 - 88,0)**	**8,8 (8,5 - 9,1)**	**3,5 (3,4 - 3,7)**	**791.167**

Tabel 11. 78 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Serealia dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5 – 9	88,6 (88,1 - 89,1)	8,8 (8,4 - 9,3)	2,6 (2,4 - 2,8)	67.770
10–14	87,9 (87,4 - 88,4)	9,3 (8,8 - 9,8)	2,8 (2,6 - 3,0)	68.019
15-19	88,0 (87,4 - 88,5)	8,8 (8,3 - 9,2)	3,2 (2,9 - 3,6)	68.283
20-24	87,4 (86,8 - 88,0)	9,2 (8,7 - 9,7)	3,4 (3,1 - 3,7)	68.904
25-29	87,3 (86,7 - 87,9)	9,2 (8,7 - 9,7)	3,5 (3,2 - 3,8)	69.326
30-34	87,4 (86,8 - 87,9)	9,3 (8,8 - 9,8)	3,3 (3,1 - 3,6)	68.170
35-39	87,8 (87,2 - 88,3)	8,7 (8,2 - 9,2)	3,5 (3,3 - 3,8)	66.123
40-44	87,4 (86,9 - 87,9)	8,9 (8,5 - 9,3)	3,7 (3,5 - 4,0)	62.928
45-49	87,1 (86,5 - 87,7)	9,0 (8,6 - 9,6)	3,8 (3,6 - 4,1)	58.958
50-54	87,7 (87,2 - 88,2)	8,3 (7,9 - 8,8)	4,0 (3,7 - 4,3)	52.219
55-59	87,2 (86,6 - 87,8)	8,5 (8,1 - 9,0)	4,3 (3,9 - 4,6)	44.416
60-64	87,8 (87,3 - 88,4)	8,1 (7,6 - 8,6)	4,1 (3,8 - 4,4)	35.728
65 +	88,2 (87,7 - 88,7)	7,6 (7,2 - 8,0)	4,2 (3,9 - 4,5)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,5 (87,2 - 87,9)	8,9 (8,6 - 9,2)	3,6 (3,4 - 3,7)	399.256
Perempuan	87,9 (87,5 - 88,2)	8,7 (8,4 - 9,0)	3,5 (3,3 - 3,6)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	86,7 (86,0 - 87,3)	9,5 (9,0 - 10,0)	3,8 (3,5 - 4,2)	67.794
Tidak tamat SD	87,3 (86,8 - 87,7)	9,2 (8,8 - 9,6)	3,5 (3,3 - 3,8)	112.837
Tamat SD	87,8 (87,4 - 88,3)	8,3 (8,0 - 8,7)	3,8 (3,6 - 4,1)	193.963
Tamat SLTP	87,8 (87,4 - 88,3)	8,7 (8,4 - 9,1)	3,4 (3,2 - 3,7)	141.291
Tamat SLTA	88,0 (87,5 - 88,4)	8,8 (8,5 - 9,2)	3,2 (3,0 - 3,4)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	87,8 (87,2 - 88,3)	8,9 (8,5 - 9,4)	3,3 (3,1 - 3,6)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	88,6 (88,1 - 89,1)	8,8 (8,4 - 9,3)	2,6 (2,4 - 2,8)	208.997
Sekolah	87,2 (86,8 - 87,6)	9,0 (8,7 - 9,4)	3,8 (3,5 - 4,0)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,4 (87,9 - 88,8)	8,8 (8,4 - 9,2)	2,8 (2,6 - 3,1)	20.409
Pegawai swasta	86,4 (85,6 - 87,2)	9,9 (9,2 - 10,6)	3,7 (3,4 - 4,1)	74.808
Wiraswasta	90,0 (89,3 - 90,6)	7,5 (6,9 - 8,1)	2,5 (2,3 - 2,8)	100.088
Petani/ Buruh tani	87,8 (87,2 - 88,3)	8,7 (8,3 - 9,2)	3,5 (3,2 - 3,8)	105.791
Nelayan	85,7 (85,1 - 86,3)	9,4 (9,0 - 9,9)	4,9 (4,6 - 5,2)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	85,3 (83,5 - 86,9)	9,8 (8,6 - 11,2)	4,9 (4,0 - 6,0)	53.057
Lainnya	90,4 (89,7 - 91,0)	6,8 (6,3 - 7,3)	2,8 (2,5 - 3,2)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,2 (88,8 - 89,6)	8,0 (7,6 - 8,3)	2,8 (2,6 - 3,0)	462.718
Perdesaan	85,5 (85,0 - 86,0)	10,0 (9,6 - 10,4)	4,5 (4,2 - 4,8)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	84,3 (83,6 - 85,0)	10,1 (9,5 - 10,7)	5,6 (5,1 - 6,0)	114.187
Menengah Bawah	87,8 (87,3 - 88,3)	8,7 (8,3 - 9,1)	3,5 (3,3 - 3,8)	143.803
Menengah	88,3 (87,8 - 88,8)	8,4 (8,0 - 8,8)	3,3 (3,1 - 3,6)	167.615
Menengah Atas	88,5 (88,0 - 89,0)	8,4 (8,0 - 8,8)	3,1 (2,9 - 3,4)	184.152
Teratas	88,4 (87,8 - 88,9)	8,9 (8,4 - 9,3)	2,8 (2,6 - 3,0)	181.352

Tabel 11. 79 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	3,8 (3,3 - 4,3)	47,6 (45,6 - 49,5)	48,6 (46,6 - 50,7)	15.386
Sumatera Utara	5,4 (4,9 - 6,1)	49,9 (48,1 - 51,7)	44,7 (42,8 - 46,6)	43.156
Sumatera Barat	7,0 (6,3 - 7,8)	58,1 (56,4 - 59,9)	34,9 (33,1 - 36,7)	16.252
Riau	5,4 (4,6 - 6,4)	58,0 (55,6 - 60,4)	36,6 (34,2 - 39,0)	18.680
Jambi	5,5 (4,7 - 6,5)	59,8 (57,4 - 62,1)	34,7 (32,3 - 37,1)	10.376
Sumatera Selatan	4,8 (4,2 - 5,4)	62,5 (60,7 - 64,2)	32,8 (31,1 - 34,5)	24.705
Bengkulu	5,3 (4,5 - 6,3)	60,2 (57,8 - 62,6)	34,5 (32,1 - 36,9)	5.884
Lampung	5,3 (4,6 - 6,1)	58,4 (56,5 - 60,3)	36,3 (34,3 - 38,3)	26.335
Bangka Belitung	3,0 (2,4 - 3,6)	46,1 (43,9 - 48,3)	50,9 (48,7 - 53,2)	4.278
Kepulauan Riau	3,1 (2,3 - 4,1)	37,9 (34,8 - 41,0)	59,0 (55,8 - 62,1)	6.058
DKI Jakarta	4,2 (3,6 - 4,8)	45,7 (43,7 - 47,7)	50,2 (48,1 - 52,2)	30.579
Jawa Barat	5,9 (5,5 - 6,4)	52,3 (51,2 - 53,3)	41,8 (40,7 - 42,9)	141.655
Jawa Tengah	7,2 (6,6 - 7,8)	54,8 (53,9 - 55,7)	38,0 (37,0 - 38,9)	107.289
DI Yogyakarta	6,1 (5,2 - 7,0)	54,7 (52,7 - 56,6)	39,3 (37,2 - 41,4)	10.782
Jawa Timur	5,5 (5,1 - 5,9)	50,7 (49,6 - 51,7)	43,9 (42,8 - 45,0)	119.276
Banten	5,2 (4,5 - 6,0)	52,7 (50,4 - 55,1)	42,1 (39,7 - 44,5)	34.933
Bali	5,4 (4,6 - 6,2)	51,7 (49,1 - 54,2)	42,9 (40,2 - 45,7)	12.623
Nusa Tenggara Barat	5,7 (4,9 - 6,7)	56,0 (54,1 - 58,0)	38,2 (36,2 - 40,3)	15.614
Nusa Tenggara Timur	7,6 (6,9 - 8,3)	57,0 (55,5 - 58,6)	35,4 (33,8 - 37,0)	15.451
Kalimantan Barat	4,4 (3,4 - 5,6)	51,4 (49,2 - 53,6)	44,3 (42,0 - 46,5)	15.851
Kalimantan Tengah	3,8 (3,1 - 4,6)	62,7 (60,0 - 65,3)	33,6 (31,0 - 36,3)	7.827
Kalimantan Selatan	3,8 (3,1 - 4,6)	45,4 (43,2 - 47,6)	50,8 (48,5 - 53,1)	11.925
Kalimantan Timur	7,9 (6,6 - 9,5)	46,3 (44,1 - 48,5)	45,8 (43,2 - 48,4)	11.118
Kalimantan Utara	6,9 (5,1 - 9,1)	56,4 (52,9 - 59,9)	36,7 (33,0 - 40,6)	2.059
Sulawesi Utara	6,0 (5,2 - 6,8)	51,0 (48,7 - 53,3)	43,0 (40,7 - 45,4)	7.661
Sulawesi Tengah	6,8 (6,0 - 7,7)	53,4 (51,2 - 55,5)	39,8 (37,6 - 42,1)	8.694
Sulawesi Selatan	5,1 (4,6 - 5,6)	50,1 (48,8 - 51,4)	44,8 (43,5 - 46,2)	26.508
Sulawesi Tenggara	8,5 (7,6 - 9,6)	54,7 (53,0 - 56,4)	36,8 (35,0 - 38,5)	7.678
Gorontalo	2,6 (2,1 - 3,3)	39,9 (37,2 - 42,7)	57,4 (54,6 - 60,3)	3.424
Sulawesi Barat	7,6 (6,1 - 9,3)	46,6 (43,4 - 49,9)	45,8 (42,3 - 49,3)	4.132
Maluku	15,1 (13,4 - 16,9)	54,5 (52,1 - 56,8)	30,4 (28,2 - 32,8)	5.384
Maluku Utara	19,1 (17,0 - 21,5)	57,1 (54,4 - 59,8)	23,8 (21,4 - 26,3)	3.748
Papua Barat	19,3 (15,8 - 23,3)	52,7 (48,7 - 56,5)	28,1 (24,6 - 31,7)	1.590
Papua Barat Daya	11,9 (10,1 - 14,0)	47,3 (43,5 - 51,1)	40,8 (36,6 - 45,1)	1.724
Papua	14,3 (12,5 - 16,2)	57,7 (54,7 - 60,6)	28,0 (25,2 - 31,1)	2.887
Papua Selatan	13,9 (11,2 - 17,1)	55,0 (51,4 - 58,6)	31,1 (27,8 - 34,5)	1.420
Papua Tengah	53,8 (47,4 - 60,1)	29,7 (24,9 - 35,0)	16,5 (12,9 - 20,8)	4.113
Papua Pegunungan	63,0 (57,1 - 68,6)	21,7 (17,5 - 26,5)	15,3 (11,9 - 19,4)	4.113
INDONESIA	**6,5 (6,3 - 6,7)**	**52,5 (52,1 - 52,8)**	**41,1 (40,7 - 41,4)**	**791.167**

Tabel 11. 80 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Umbi Berpati dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	5,0 (4,7 - 5,3)	44,7 (44,1 - 45,4)	50,3 (49,6 - 50,9)	67.770
10-14	5,0 (4,7 - 5,4)	47,1 (46,4 - 47,8)	47,9 (47,2 - 48,6)	68.019
15-19	5,3 (4,9 - 5,6)	48,1 (47,4 - 48,9)	46,6 (45,8 - 47,4)	68.283
20-24	5,8 (5,4 - 6,2)	49,3 (48,4 - 50,1)	44,9 (44,1 - 45,8)	68.904
25-29	6,3 (5,8 - 6,7)	51,4 (50,6 - 52,2)	42,3 (41,5 - 43,1)	69.326
30-34	5,9 (5,6 - 6,3)	52,4 (51,7 - 53,2)	41,6 (40,9 - 42,4)	68.170
35-39	6,5 (6,0 - 6,9)	53,9 (53,2 - 54,7)	39,6 (38,9 - 40,3)	66.123
40-44	6,4 (6,1 - 6,7)	54,5 (53,8 - 55,2)	39,1 (38,4 - 39,8)	62.928
45-49	7,0 (6,6 - 7,4)	55,9 (55,1 - 56,6)	37,2 (36,4 - 37,9)	58.958
50-54	7,8 (7,4 - 8,3)	56,9 (56,2 - 57,6)	35,3 (34,5 - 36,0)	52.219
55-59	8,0 (7,6 - 8,5)	58,0 (57,2 - 58,8)	34,0 (33,2 - 34,7)	44.416
60-64	9,1 (8,6 - 9,7)	58,2 (57,3 - 59,1)	32,7 (31,9 - 33,5)	35.728
65 +	8,7 (8,3 - 9,1)	58,4 (57,7 - 59,1)	32,8 (32,2 - 33,5)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,4 (6,2 - 6,6)	52,4 (52,0 - 52,9)	41,1 (40,7 - 41,6)	399.256
Perempuan	6,6 (6,4 - 6,8)	52,5 (52,1 - 52,9)	41,0 (40,6 - 41,4)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,6 (8,1 - 9,2)	48,7 (47,9 - 49,4)	42,7 (41,9 - 43,5)	67.794
Tidak tamat SD	6,3 (6,0 - 6,6)	49,5 (48,9 - 50,1)	44,2 (43,6 - 44,8)	112.837
Tamat SD	7,3 (7,0 - 7,6)	55,7 (55,2 - 56,3)	36,9 (36,4 - 37,5)	193.963
Tamat SLTP	6,1 (5,9 - 6,4)	53,1 (52,5 - 53,7)	40,8 (40,2 - 41,4)	141.291
Tamat SLTA	5,7 (5,5 - 5,9)	51,7 (51,2 - 52,2)	42,6 (42,1 - 43,1)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	5,6 (5,3 - 5,9)	52,8 (52,0 - 53,5)	41,6 (40,9 - 42,4)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7,0 (6,8 - 7,3)	53,7 (53,3 - 54,2)	39,2 (38,8 - 39,7)	208.997
Sekolah	4,9 (4,6 - 5,2)	47,0 (46,4 - 47,6)	48,1 (47,4 - 48,8)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,9 (6,4 - 7,4)	56,0 (54,9 - 57,0)	37,2 (36,1 - 38,2)	20.409
Pegawai swasta	4,8 (4,5 - 5,1)	49,9 (49,0 - 50,8)	45,3 (44,4 - 46,2)	74.808
Wiraswasta	6,3 (5,9 - 6,6)	54,3 (53,6 - 55,0)	39,4 (38,7 - 40,1)	100.088
Petani/ Buruh tani	9,0 (8,6 - 9,4)	57,6 (57,0 - 58,3)	33,3 (32,7 - 34,0)	105.791
Nelayan	6,4 (5,5 - 7,5)	50,6 (47,8 - 53,4)	42,9 (40,3 - 45,6)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,8 (6,3 - 7,4)	55,7 (54,8 - 56,7)	37,4 (36,5 - 38,4)	53.057
Lainnya	7,3 (6,8 - 7,7)	55,0 (54,1 - 55,9)	37,7 (36,8 - 38,6)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,7 (5,5 - 5,8)	51,0 (50,6 - 51,5)	43,3 (42,8 - 43,8)	462.718
Perdesaan	7,7 (7,3 - 8,0)	54,5 (53,9 - 55,0)	37,9 (37,3 - 38,5)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	10,8 (10,2 - 11,4)	52,8 (52,1 - 53,5)	36,4 (35,7 - 37,1)	114.187
Menengah Bawah	6,8 (6,4 - 7,1)	54,5 (53,9 - 55,2)	38,7 (38,1 - 39,4)	143.803
Menengah	6,0 (5,7 - 6,3)	53,1 (52,4 - 53,7)	40,9 (40,3 - 41,6)	167.615
Menengah Atas	5,5 (5,2 - 5,7)	52,2 (51,6 - 52,8)	42,3 (41,7 - 42,9)	184.152
Teratas	5,1 (4,8 - 5,3)	50,3 (49,6 - 50,9)	44,7 (44,0 - 45,3)	181.352

Tabel 11. 81 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	7,2 (6,6 - 8,0)	70,1 (68,4 - 71,7)	22,7 (21,1 - 24,4)	15.386
Sumatera Utara	6,8 (6,2 - 7,5)	67,3 (65,8 - 68,8)	25,9 (24,4 - 27,4)	43.156
Sumatera Barat	10,5 (9,6 - 11,6)	73,5 (72,2 - 74,7)	16,0 (14,9 - 17,2)	16.252
Riau	7,7 (6,8 - 8,7)	75,4 (73,4 - 77,2)	16,9 (15,2 - 18,8)	18.680
Jambi	9,3 (7,9 - 10,8)	70,7 (68,6 - 72,7)	20,0 (18,2 - 22,0)	10.376
Sumatera Selatan	12,3 (11,0 - 13,7)	74,1 (72,4 - 75,7)	13,6 (12,4 - 15,0)	24.705
Bengkulu	9,1 (8,0 - 10,4)	76,7 (74,8 - 78,5)	14,2 (12,6 - 16,0)	5.884
Lampung	30,4 (28,4 - 32,6)	58,7 (56,6 - 60,7)	10,9 (9,6 - 12,3)	26.335
Bangka Belitung	9,0 (7,8 - 10,3)	73,1 (70,7 - 75,4)	17,9 (15,8 - 20,2)	4.278
Kepulauan Riau	11,8 (9,4 - 14,7)	63,5 (60,4 - 66,4)	24,8 (21,9 - 27,9)	6.058
DKI Jakarta	27,5 (25,2 - 29,9)	58,0 (55,7 - 60,3)	14,5 (12,4 - 16,8)	30.579
Jawa Barat	35,0 (33,8 - 36,1)	54,7 (53,7 - 55,8)	10,3 (9,6 - 11,1)	141.655
Jawa Tengah	50,4 (49,1 - 51,8)	43,2 (42,1 - 44,4)	6,3 (5,8 - 7,0)	107.289
DI Yogyakarta	48,0 (45,4 - 50,7)	47,7 (45,4 - 50,1)	4,2 (3,3 - 5,4)	10.782
Jawa Timur	42,4 (41,0 - 43,8)	45,8 (44,6 - 47,1)	11,8 (11,0 - 12,5)	119.276
Banten	31,6 (29,1 - 34,1)	57,2 (54,7 - 59,7)	11,2 (9,7 - 12,9)	34.933
Bali	14,6 (13,3 - 16,1)	71,7 (70,0 - 73,4)	13,7 (12,2 - 15,2)	12.623
Nusa Tenggara Barat	18,5 (16,9 - 20,2)	67,1 (65,4 - 68,8)	14,4 (13,2 - 15,7)	15.614
Nusa Tenggara Timur	6,9 (6,2 - 7,6)	58,5 (57,0 - 60,0)	34,6 (33,1 - 36,2)	15.451
Kalimantan Barat	7,0 (5,9 - 8,2)	71,4 (69,5 - 73,2)	21,6 (20,0 - 23,4)	15.851
Kalimantan Tengah	10,1 (9,0 - 11,3)	74,3 (72,3 - 76,3)	15,6 (13,9 - 17,5)	7.827
Kalimantan Selatan	11,6 (10,5 - 12,8)	67,6 (65,8 - 69,3)	20,8 (19,2 - 22,6)	11.925
Kalimantan Timur	24,4 (21,9 - 26,9)	61,9 (59,6 - 64,2)	13,7 (12,2 - 15,4)	11.118
Kalimantan Utara	8,0 (6,5 - 9,7)	72,2 (69,1 - 75,1)	19,9 (17,2 - 22,8)	2.059
Sulawesi Utara	6,9 (6,1 - 7,8)	57,7 (55,7 - 59,8)	35,4 (33,3 - 37,5)	7.661
Sulawesi Tengah	10,8 (9,6 - 12,1)	62,5 (60,7 - 64,3)	26,7 (25,0 - 28,5)	8.694
Sulawesi Selatan	10,0 (9,2 - 10,7)	65,1 (64,0 - 66,3)	24,9 (23,8 - 26,0)	26.508
Sulawesi Tenggara	9,3 (8,2 - 10,5)	64,5 (63,0 - 66,0)	26,2 (24,9 - 27,6)	7.678
Gorontalo	4,9 (4,1 - 5,8)	62,4 (59,9 - 64,8)	32,8 (30,3 - 35,3)	3.424
Sulawesi Barat	13,4 (11,5 - 15,4)	65,6 (63,1 - 68,0)	21,0 (18,9 - 23,3)	4.132
Maluku	11,5 (10,2 - 13,0)	56,3 (53,9 - 58,6)	32,2 (30,1 - 34,3)	5.384
Maluku Utara	15,0 (13,3 - 16,9)	59,9 (57,6 - 62,2)	25,1 (23,1 - 27,1)	3.748
Papua Barat	13,9 (11,3 - 17,1)	61,7 (57,3 - 65,9)	24,4 (21,2 - 27,8)	1.590
Papua Barat Daya	12,0 (10,1 - 14,3)	54,8 (52,0 - 57,7)	33,1 (30,3 - 36,1)	1.724
Papua	13,2 (11,0 - 15,8)	63,6 (60,5 - 66,6)	23,2 (20,5 - 26,2)	2.887
Papua Selatan	15,3 (12,4 - 18,8)	46,8 (42,7 - 50,9)	37,9 (34,1 - 41,8)	1.420
Papua Tengah	13,7 (10,7 - 17,3)	55,8 (48,8 - 62,6)	30,5 (24,3 - 37,6)	4.113
Papua Pegunungan	18,3 (14,9 - 22,1)	49,7 (44,3 - 55,1)	32,1 (27,0 - 37,6)	4.113
INDONESIA	**27,9 (27,5 - 28,3)**	**57,3 (56,9 - 57,6)**	**14,9 (14,6 - 15,1)**	**791.167**

Tabel 11. 82 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan dan olahannya (%, 95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5 – 9	25,1 (24,5 - 25,8)	57,8 (57,2 - 58,5)	17,0 (16,5 - 17,5)	67.770
10-14	25,2 (24,5 - 25,8)	58,3 (57,6 - 58,9)	16,6 (16,1 - 17,1)	68.019
15-19	25,6 (24,8 - 26,3)	58,6 (57,8 - 59,4)	15,8 (15,2 - 16,3)	68.283
20-24	26,1 (25,3 - 26,9)	58,6 (57,8 - 59,5)	15,3 (14,7 - 15,9)	68.904
25-29	26,8 (26,1 - 27,6)	59,5 (58,7 - 60,3)	13,6 (13,1 - 14,2)	69.326
30-34	27,3 (26,6 - 28,0)	59,3 (58,5 - 60,0)	13,4 (12,9 - 14,0)	68.170
35-39	29,4 (28,6 - 30,1)	57,2 (56,5 - 58,0)	13,4 (12,9 - 13,9)	66.123
40-44	28,9 (28,2 - 29,6)	57,6 (56,9 - 58,3)	13,5 (13,0 - 14,0)	62.928
45-49	29,8 (29,0 - 30,5)	57,0 (56,2 - 57,7)	13,3 (12,8 - 13,8)	58.958
50-54	30,7 (30,0 - 31,5)	55,9 (55,2 - 56,6)	13,4 (12,9 - 13,9)	52.219
55-59	31,1 (30,3 - 31,9)	54,5 (53,7 - 55,3)	14,4 (13,9 - 14,9)	44.416
60-64	30,6 (29,7 - 31,5)	53,8 (52,9 - 54,7)	15,6 (15,0 - 16,2)	35.728
65 +	29,7 (28,9 - 30,4)	52,7 (51,9 - 53,4)	17,7 (17,1 - 18,2)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	27,3 (26,9 - 27,7)	57,6 (57,2 - 58,1)	15,1 (14,8 - 15,4)	399.256
Perempuan	28,5 (28,1 - 28,9)	56,9 (56,5 - 57,3)	14,6 (14,3 - 14,9)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,3 (25,6 - 27,1)	55,7 (54,9 - 56,5)	17,9 (17,4 - 18,5)	67.794
Tidak tamat SD	25,3 (24,7 - 25,9)	57,8 (57,2 - 58,4)	16,9 (16,5 - 17,4)	112.837
Tamat SD	29,6 (29,0 - 30,2)	55,7 (55,1 - 56,2)	14,8 (14,4 - 15,2)	193.963
Tamat SLTP	29,3 (28,7 - 29,9)	56,7 (56,1 - 57,3)	13,9 (13,5 - 14,3)	141.291
Tamat SLTA	27,7 (27,2 - 28,2)	58,3 (57,8 - 58,9)	14,0 (13,6 - 14,3)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	26,6 (25,9 - 27,3)	60,4 (59,7 - 61,1)	13,0 (12,5 - 13,5)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	28,2 (27,7 - 28,7)	57,1 (56,6 - 57,6)	14,8 (14,4 - 15,1)	208.997
Sekolah	25,3 (24,7 - 25,9)	58,7 (58,1 - 59,4)	16,0 (15,5 - 16,5)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,4 (24,4 - 26,5)	61,0 (60,0 - 62,1)	13,5 (12,9 - 14,2)	20.409
Pegawai swasta	32,1 (31,2 - 33,1)	56,2 (55,3 - 57,0)	11,7 (11,1 - 12,3)	74.808
Wiraswasta	30,3 (29,6 - 31,0)	57,0 (56,3 - 57,7)	12,7 (12,2 - 13,1)	100.088
Petani/ Buruh tani	25,2 (24,5 - 25,9)	57,6 (56,9 - 58,3)	17,3 (16,8 - 17,8)	105.791
Nelayan	13,9 (11,9 - 16,3)	59,7 (56,8 - 62,6)	26,4 (24,3 - 28,6)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36,2 (35,2 - 37,2)	52,5 (51,5 - 53,6)	11,3 (10,6 - 11,9)	53.057
Lainnya	24,0 (23,1 - 24,9)	58,8 (57,9 - 59,7)	17,2 (16,5 - 17,9)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,7 (30,2 - 31,2)	55,9 (55,4 - 56,4)	13,4 (13,1 - 13,8)	462.718
Perdesaan	24,0 (23,3 - 24,6)	59,2 (58,6 - 59,8)	16,8 (16,4 - 17,3)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	23,2 (22,5 - 24,0)	56,2 (55,4 - 57,0)	20,6 (20,0 - 21,2)	114.187
Menengah Bawah	27,4 (26,7 - 28,0)	57,3 (56,6 - 58,0)	15,3 (14,9 - 15,8)	143.803
Menengah	29,3 (28,6 - 30,0)	56,5 (55,9 - 57,2)	14,2 (13,7 - 14,6)	167.615
Menengah Atas	29,7 (29,0 - 30,3)	57,2 (56,6 - 57,9)	13,1 (12,7 - 13,5)	184.152
Teratas	28,2 (27,5 - 28,8)	58,6 (57,9 - 59,2)	13,3 (12,8 - 13,7)	181.352

Tabel 11. 83 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan olahannya (%, 95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	3,8 (3,3 - 4,4)	41,2 (39,5 - 42,8)	55,1 (53,4 - 56,8)	15.386
Sumatera Utara	4,1 (3,6 - 4,7)	62,0 (60,6 - 63,3)	33,9 (32,5 - 35,3)	43.156
Sumatera Barat	4,7 (4,1 - 5,2)	68,3 (66,8 - 69,8)	27,0 (25,5 - 28,6)	16.252
Riau	4,9 (4,2 - 5,8)	73,1 (71,2 - 74,9)	21,9 (20,2 - 23,7)	18.680
Jambi	4,2 (3,5 - 5,1)	69,3 (67,2 - 71,4)	26,5 (24,4 - 28,6)	10.376
Sumatera Selatan	5,7 (4,9 - 6,7)	68,1 (66,2 - 69,9)	26,2 (24,4 - 28,0)	24.705
Bengkulu	5,5 (4,6 - 6,6)	72,3 (70,3 - 74,3)	22,1 (20,3 - 24,0)	5.884
Lampung	4,8 (4,1 - 5,6)	60,6 (58,5 - 62,7)	34,6 (32,6 - 36,7)	26.335
Bangka Belitung	6,6 (5,7 - 7,6)	74,8 (72,9 - 76,7)	18,5 (16,8 - 20,4)	4.278
Kepulauan Riau	9,5 (7,6 - 11,8)	74,1 (71,2 - 76,8)	16,4 (14,6 - 18,4)	6.058
DKI Jakarta	10,1 (9,0 - 11,3)	73,8 (71,8 - 75,6)	16,1 (14,5 - 17,9)	30.579
Jawa Barat	10,6 (10,0 - 11,1)	71,6 (70,7 - 72,5)	17,8 (17,0 - 18,7)	141.655
Jawa Tengah	6,7 (6,3 - 7,1)	69,4 (68,4 - 70,3)	24,0 (23,0 - 24,9)	107.289
DI Yogyakarta	8,6 (7,6 - 9,7)	71,9 (70,3 - 73,6)	19,5 (18,0 - 21,0)	10.782
Jawa Timur	5,2 (4,8 - 5,5)	66,0 (65,1 - 67,0)	28,8 (27,9 - 29,7)	119.276
Banten	7,7 (6,9 - 8,7)	70,4 (68,3 - 72,3)	21,9 (20,1 - 23,9)	34.933
Bali	20,1 (18,6 - 21,8)	72,1 (70,3 - 73,9)	7,7 (6,8 - 8,8)	12.623
Nusa Tenggara Barat	7,7 (6,8 - 8,7)	62,9 (60,9 - 64,8)	29,4 (27,5 - 31,4)	15.614
Nusa Tenggara Timur	3,0 (2,5 - 3,5)	35,8 (34,4 - 37,3)	61,2 (59,7 - 62,7)	15.451
Kalimantan Barat	5,5 (4,8 - 6,4)	69,7 (67,9 - 71,5)	24,7 (23,1 - 26,5)	15.851
Kalimantan Tengah	10,0 (8,6 - 11,5)	73,3 (71,3 - 75,2)	16,7 (15,2 - 18,3)	7.827
Kalimantan Selatan	11,1 (10,1 - 12,3)	67,8 (66,0 - 69,5)	21,1 (19,6 - 22,6)	11.925
Kalimantan Timur	10,3 (9,1 - 11,7)	67,2 (65,1 - 69,3)	22,4 (20,4 - 24,5)	11.118
Kalimantan Utara	7,2 (5,7 - 9,1)	64,1 (59,8 - 68,1)	28,7 (24,9 - 33,0)	2.059
Sulawesi Utara	4,7 (4,0 - 5,5)	49,7 (47,7 - 51,7)	45,6 (43,5 - 47,7)	7.661
Sulawesi Tengah	3,5 (3,0 - 4,0)	42,5 (40,5 - 44,6)	54,0 (51,9 - 56,1)	8.694
Sulawesi Selatan	5,9 (5,3 - 6,6)	46,8 (45,6 - 47,9)	47,3 (46,0 - 48,6)	26.508
Sulawesi Tenggara	4,3 (3,7 - 5,0)	34,4 (32,7 - 36,0)	61,3 (59,6 - 63,0)	7.678
Gorontalo	2,8 (2,1 - 3,6)	30,3 (27,8 - 33,0)	66,9 (64,0 - 69,6)	3.424
Sulawesi Barat	3,6 (2,9 - 4,4)	38,5 (35,9 - 41,1)	57,9 (55,2 - 60,6)	4.132
Maluku	5,1 (4,2 - 6,3)	31,0 (28,6 - 33,4)	63,9 (61,3 - 66,4)	5.384
Maluku Utara	8,1 (7,0 - 9,3)	35,4 (33,3 - 37,6)	56,5 (54,2 - 58,8)	3.748
Papua Barat	6,0 (4,5 - 7,9)	51,2 (47,5 - 55,0)	42,8 (38,7 – 47,0)	1.590
Papua Barat Daya	7,4 (5,8 - 9,4)	43,6 (40,4 - 47,0)	48,9 (45,4 - 52,5)	1.724
Papua	8,5 (6,8 - 10,6)	54,4 (50,7 - 58,1)	37,1 (33,4 - 40,9)	2.887
Papua Selatan	7,0 (5,5 - 9,0)	61,9 (58,0 - 65,6)	31,1 (27,7 - 34,7)	1.420
Papua Tengah	10,3 (7,9 - 13,5)	48,5 (42,4 - 54,6)	41,2 (35,0 - 47,6)	4.113
Papua Pegunungan	10,1 (8,1 - 12,6)	32,3 (26,8 - 38,2)	57,6 (50,9 - 64,1)	4.113
INDONESIA	**7,2 (7,0 - 7,3)**	**64,8 (64,5 - 65,2)**	**28,0 (27,7 - 28,3)**	**791.167**

Tabel 11. 84 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Daging, Unggas dan olahannya (%, 95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5 – 9	8,6 (8,2 - 8,9)	67,5 (66,9 - 68,1)	23,9 (23,4 - 24,5)	67.770
10-14	8,0 (7,7 - 8,4)	67,2 (66,6 - 67,8)	24,8 (24,2 - 25,4)	68.019
15-19	7,7 (7,3 - 8,1)	67,1 (66,4 - 67,8)	25,2 (24,6 - 25,9)	68.283
20-24	8,1 (7,7 - 8,6)	66,2 (65,4 - 67,0)	25,7 (25,0 - 26,4)	68.904
25-29	7,8 (7,4 - 8,2)	67,5 (66,8 - 68,2)	24,7 (24,1 - 25,4)	69.326
30-34	7,8 (7,4 - 8,3)	66,9 (66,2 - 67,6)	25,3 (24,7 - 25,9)	68.170
35-39	7,5 (7,1 - 7,8)	66,4 (65,8 - 67,1)	26,1 (25,5 - 26,7)	66.123
40-44	7,2 (6,8 - 7,5)	64,9 (64,2 - 65,5)	28,0 (27,4 - 28,6)	62.928
45-49	7,0 (6,7 - 7,4)	64,3 (63,6 - 65,0)	28,7 (28,0 - 29,3)	58.958
50-54	6,3 (5,9 - 6,6)	63,2 (62,5 - 63,9)	30,6 (29,9 - 31,2)	52.219
55-59	5,4 (5,0 - 5,7)	61,7 (61,0 - 62,4)	32,9 (32,2 - 33,7)	44.416
60-64	4,9 (4,6 - 5,3)	59,4 (58,6 - 60,3)	35,7 (34,9 - 36,5)	35.728
65 +	4,6 (4,3 - 4,9)	55,3 (54,6 - 56,0)	40,1 (39,4 - 40,8)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,1 (6,9 - 7,3)	64,9 (64,6 - 65,3)	28,0 (27,6 - 28,3)	399.256
Perempuan	7,2 (7,0 - 7,4)	64,7 (64,4 - 65,1)	28,1 (27,7 - 28,4)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,8 (6,4 - 7,1)	60,2 (59,4 - 60,9)	33,1 (32,3 - 33,8)	67.794
Tidak tamat SD	6,9 (6,6 - 7,2)	63,0 (62,5 - 63,6)	30,1 (29,5 - 30,6)	112.837
Tamat SD	5,0 (4,8 - 5,2)	60,9 (60,4 - 61,4)	34,1 (33,6 - 34,6)	193.963
Tamat SLTP	6,3 (6,1 - 6,6)	65,9 (65,3 - 66,4)	27,8 (27,3 - 28,3)	141.291
Tamat SLTA	8,4 (8,1 - 8,7)	68,6 (68,1 - 69,0)	23,0 (22,6 - 23,4)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	12,4 (11,8 - 12,9)	70,1 (69,5 - 70,8)	17,5 (17,0 - 18,0)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	6,9 (6,7 - 7,1)	63,8 (63,4 - 64,3)	29,3 (28,9 - 29,7)	208.997
Sekolah	8,1 (7,8 - 8,5)	68,0 (67,4 - 68,6)	23,8 (23,3 - 24,4)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,8 (10,1 - 11,6)	69,2 (68,3 - 70,1)	20,0 (19,2 - 20,7)	20.409
Pegawai swasta	10,5 (10,0 - 11,1)	73,2 (72,4 - 73,9)	16,3 (15,7 - 17,0)	74.808
Wiraswasta	7,7 (7,4 - 8,0)	67,6 (67,0 - 68,2)	24,7 (24,1 - 25,3)	100.088
Petani/ Buruh tani	3,1 (2,9 - 3,3)	54,0 (53,4 - 54,7)	42,9 (42,2 - 43,6)	105.791
Nelayan	4,9 (4,0 - 6,0)	48,7 (46,0 - 51,4)	46,4 (43,8 - 49,0)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,5 (5,1 - 6,0)	66,3 (65,3 - 67,2)	28,2 (27,3 - 29,1)	53.057
Lainnya	6,9 (6,5 - 7,4)	60,4 (59,6 - 61,3)	32,6 (31,8 - 33,4)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,1 (8,9 - 9,4)	69,1 (68,7 - 69,5)	21,8 (21,4 - 22,2)	462.718
Perdesaan	4,4 (4,2 - 4,6)	58,8 (58,3 - 59,4)	36,8 (36,2 - 37,4)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	3,2 (3,0 - 3,5)	48,4 (47,7 - 49,1)	48,4 (47,6 - 49,1)	114.187
Menengah Bawah	4,2 (4,0 - 4,4)	59,7 (59,0 - 60,3)	36,1 (35,5 - 36,8)	143.803
Menengah	5,6 (5,4 - 5,9)	65,6 (65,0 - 66,1)	28,8 (28,3 - 29,4)	167.615
Menengah Atas	7,8 (7,5 - 8,1)	70,4 (69,8 - 70,9)	21,8 (21,3 - 22,4)	184.152
Teratas	12,7 (12,3 - 13,1)	73,0 (72,5 - 73,5)	14,3 (13,9 - 14,7)	181.352

Tabel 11. 85 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	37,8 (35,9 - 39,8)	52,9 (51,1 - 54,8)	9,3 (8,3 - 10,3)	15.386
Sumatera Utara	16,9 (15,6 - 18,1)	68,3 (66,8 - 69,6)	14,9 (13,8 - 16,0)	43.156
Sumatera Barat	12,4 (11,4 - 13,4)	78,5 (77,2 - 79,7)	9,2 (8,4 - 10,0)	16.252
Riau	10,9 (9,7 - 12,2)	75,7 (73,9 - 77,5)	13,3 (11,9 - 15,0)	18.680
Jambi	6,9 (5,8 - 8,2)	72,7 (70,5 - 74,8)	20,4 (18,4 - 22,6)	10.376
Sumatera Selatan	11,6 (10,4 - 12,8)	74,9 (73,3 - 76,5)	13,5 (12,3 - 14,8)	24.705
Bengkulu	7,8 (6,7 - 9,1)	78,9 (77,0 - 80,6)	13,3 (11,9 - 14,9)	5.884
Lampung	7,5 (6,7 - 8,5)	70,2 (68,3 - 72,1)	22,2 (20,5 - 24,1)	26.335
Bangka Belitung	26,4 (24,2 - 28,8)	65,6 (63,4 - 67,8)	8,0 (6,8 - 9,3)	4.278
Kepulauan Riau	16,9 (14,6 - 19,6)	75,2 (72,2 - 78,1)	7,8 (6,6 - 9,2)	6.058
DKI Jakarta	7,2 (6,3 - 8,3)	70,7 (68,6 - 72,8)	22,0 (20,0 - 24,2)	30.579
Jawa Barat	7,9 (7,4 - 8,6)	61,9 (60,9 - 62,9)	30,1 (29,2 - 31,1)	141.655
Jawa Tengah	7,0 (6,4 - 7,5)	61,7 (60,7 - 62,8)	31,3 (30,3 - 32,4)	107.289
DI Yogyakarta	4,0 (3,4 - 4,7)	59,7 (57,4 - 62,0)	36,3 (33,9 - 38,8)	10.782
Jawa Timur	10,6 (9,9 - 11,3)	62,6 (61,6 - 63,7)	26,8 (25,9 - 27,8)	119.276
Banten	11,2 (9,9 - 12,6)	73,7 (71,9 - 75,5)	15,1 (13,7 - 16,6)	34.933
Bali	8,3 (7,1 - 9,5)	69,1 (66,8 - 71,2)	22,7 (20,5 - 25,0)	12.623
Nusa Tenggara Barat	21,6 (19,7 - 23,7)	61,0 (58,9 - 63,0)	17,4 (15,8 - 19,1)	15.614
Nusa Tenggara Timur	16,9 (15,6 - 18,3)	53,4 (51,8 - 55,0)	29,7 (28,2 - 31,2)	15.451
Kalimantan Barat	12,2 (10,7 - 13,8)	70,5 (68,6 - 72,3)	17,3 (15,9 - 18,9)	15.851
Kalimantan Tengah	18,6 (16,9 - 20,5)	72,2 (70,1 - 74,1)	9,2 (8,1 - 10,4)	7.827
Kalimantan Selatan	36,5 (34,4 - 38,8)	55,1 (52,9 - 57,3)	8,4 (7,4 - 9,4)	11.925
Kalimantan Timur	28,6 (26,2 - 31,0)	63,7 (61,3 - 66,0)	7,7 (6,8 - 8,7)	11.118
Kalimantan Utara	20,2 (17,4 - 23,3)	66,9 (63,3 - 70,4)	12,9 (10,1 - 16,3)	2.059
Sulawesi Utara	48,9 (46,3 - 51,5)	43,1 (40,8 - 45,4)	8,0 (6,8 - 9,4)	7.661
Sulawesi Tengah	37,7 (35,6 - 39,9)	53,0 (50,9 - 55,2)	9,2 (8,2 - 10,3)	8.694
Sulawesi Selatan	48,7 (47,1 - 50,3)	43,6 (42,1 - 45,0)	7,8 (7,2 - 8,4)	26.508
Sulawesi Tenggara	61,2 (59,3 - 63,2)	32,3 (30,5 - 34,1)	6,5 (5,7 - 7,4)	7.678
Gorontalo	59,7 (56,5 - 62,8)	33,2 (30,3 - 36,3)	7,1 (5,9 - 8,6)	3.424
Sulawesi Barat	48,4 (44,8 - 52,0)	41,9 (38,9 - 44,9)	9,7 (8,0 - 11,8)	4.132
Maluku	68,1 (65,9 - 70,2)	26,2 (24,2 - 28,2)	5,7 (4,9 - 6,7)	5.384
Maluku Utara	63,5 (60,8 - 66,2)	29,4 (26,9 - 32,0)	7,1 (5,9 - 8,5)	3.748
Papua Barat	27,6 (24,4 - 31,1)	56,0 (52,6 - 59,4)	16,4 (13,5 - 19,7)	1.590
Papua Barat Daya	44,7 (40,9 - 48,5)	44,9 (41,7 - 48,3)	10,4 (8,8 - 12,2)	1.724
Papua	30,2 (26,7 - 33,9)	56,8 (53,2 - 60,4)	13,0 (10,7 - 15,6)	2.887
Papua Selatan	25,0 (21,2 - 29,1)	60,2 (56,0 - 64,4)	14,8 (12,1 - 18,0)	1.420
Papua Tengah	15,1 (12,1 - 18,7)	42,2 (35,7 - 49,0)	42,7 (35,8 - 49,9)	4.113
Papua Pegunungan	10,6 (8,6 - 13,0)	29,8 (24,3 - 3,06)	59,6 (52,5 - 66,4)	4.113
INDONESIA	**15,1 (14,9 - 15,4)**	**62,7 (62,4 - 63,1)**	**22,1 (21,8 - 22,5)**	**791.167**

Tabel 11. 86 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Ikan dan olahannya (%,95% CI)			N
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	tertimbang
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	15,5 (15,1 - 16,0)	64,8 (64,2 - 65,4)	19,6 (19,1 - 20,2)	67.770
10-14	15,2 (14,7 - 15,6)	64,4 (63,8 - 65,1)	20,4 (19,9 - 21,0)	68.019
15-19	14,5 (14,1 - 15,0)	63,5 (62,7 - 64,2)	22,0 (21,3 - 22,7)	68.283
20-24	15,2 (14,6 - 15,7)	63,3 (62,5 - 64,0)	21,6 (20,9 - 22,3)	68.904
25-29	15,3 (14,8 - 15,9)	64,1 (63,3 - 64,8)	20,6 (19,9 - 21,3)	69.326
30-34	15,4 (14,9 - 15,9)	64,6 (63,9 - 65,3)	20,0 (19,3 - 20,6)	68.170
35-39	15,6 (15,2 - 16,1)	63,9 (63,1 - 64,6)	20,5 (19,9 - 21,2)	66.123
40-44	15,9 (15,4 - 16,4)	62,9 (62,2 - 63,5)	21,2 (20,6 - 21,9)	62.928
45-49	15,6 (15,1 - 16,1)	63,0 (62,3 - 63,7)	21,4 (20,8 - 22,0)	58.958
50-54	15,0 (14,6 - 15,5)	62,2 (61,5 - 62,9)	22,8 (22,1 - 23,4)	52.219
55-59	15,5 (15,0 - 16,0)	59,8 (59,0 - 60,6)	24,7 (24,0 - 25,4)	44.416
60-64	14,8 (14,3 - 15,4)	58,5 (57,7 - 59,4)	26,7 (25,9 - 27,5)	35.728
65 +	12,9 (12,5 - 13,3)	56,8 (56,1 - 57,5)	30,3 (29,6 - 31,0)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,8 (14,5 - 15,1)	62,9 (62,5 - 63,3)	22,3 (21,9 - 22,7)	399.256
Perempuan	15,5 (15,2 - 15,7)	62,5 (62,2 - 62,9)	22,0 (21,6 - 22,3)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	13,9 (13,4 - 14,5)	59,8 (59,0 - 60,5)	26,3 (25,5 - 27,0)	67.794
Tidak tamat SD	15,7 (15,3 - 16,2)	61,7 (61,1 - 62,3)	22,6 (22,1 - 23,1)	112.837
Tamat SD	14,1 (13,7 - 14,5)	60,3 (59,8 - 60,9)	25,6 (25,1 - 26,1)	193.963
Tamat SLTP	14,3 (13,9 - 14,6)	63,0 (62,4 - 63,6)	22,7 (22,2 - 23,3)	141.291
Tamat SLTA	15,6 (15,2 - 15,9)	65,1 (64,6 - 65,6)	19,3 (18,9 - 19,8)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	19,0 (18,5 - 19,5)	66,6 (65,9 - 67,3)	14,4 (13,9 - 14,9)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	15,9 (15,6 - 16,2)	62,0 (61,6 - 62,5)	22,0 (21,6 - 22,5)	208.997
Sekolah	14,8 (14,4 - 15,2)	64,6 (64,0 - 65,2)	20,6 (20,1 - 21,2)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,7 (20,9 - 22,5)	64,6 (63,6 - 65,5)	13,7 (13,0 - 14,5)	20.409
Pegawai swasta	11,2 (10,7 - 11,7)	68,2 (67,4 - 69,0)	20,6 (19,9 - 21,3)	74.808
Wiraswasta	15,0 (14,5 - 15,4)	64,1 (63,5 - 64,8)	20,9 (20,3 - 21,5)	100.088
Petani/ Buruh tani	13,6 (13,2 - 14,0)	58,4 (57,8 - 59,1)	28,0 (27,3 - 28,6)	105.791
Nelayan	47,8 (45,0 - 50,5)	44,9 (42,4 - 47,4)	7,4 (6,4 - 8,5)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,8 (10,2 - 11,4)	61,1 (60,1 - 62,0)	28,2 (27,2 - 29,1)	53.057
Lainnya	21,4 (20,7 - 22,1)	58,4 (57,5 - 59,3)	20,2 (19,4 - 21,0)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,3 (14,0 - 14,6)	64,6 (64,1 - 65,0)	21,2 (20,8 - 21,6)	462.718
Perdesaan	16,4 (16,0 - 16,8)	60,1 (59,5 - 60,7)	23,5 (22,9 - 24,1)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	15,5 (15,0 - 15,9)	53,2 (52,4 - 54,0)	31,3 (30,5 - 32,1)	114.187
Menengah Bawah	16,0 (15,5 - 16,4)	59,5 (58,9 - 60,2)	24,5 (23,9 - 25,1)	143.803
Menengah	14,8 (14,4 - 15,2)	62,9 (62,3 - 63,5)	22,3 (21,8 - 22,9)	167.615
Menengah Atas	14,3 (13,8 - 14,7)	65,2 (64,6 - 65,8)	20,5 (20,0 - 21,1)	184.152
Teratas	15,5 (15,1 - 15,9)	68,6 (68,0 - 69,2)	15,9 (15,4 - 16,4)	181.352

Tabel 11. 87 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Telur dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Telur dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	23,0 (21,5 - 24,5)	69,7 (68,1 - 71,3)	7,3 (6,6 - 8,1)	15.386
Sumatera Utara	14,0 (12,8 - 15,3)	76,3 (74,9 - 77,6)	9,7 (8,9 - 10,5)	43.156
Sumatera Barat	12,3 (11,3 - 13,3)	80,3 (79,1 - 81,5)	7,4 (6,7 - 8,1)	16.252
Riau	14,7 (13,3 - 16,2)	78,8 (77,2 - 80,4)	6,5 (5,5 - 7,6)	18.680
Jambi	10,8 (9,6 - 12,2)	79,9 (78,2 - 81,6)	9,2 (8,0 - 10,6)	10.376
Sumatera Selatan	15,7 (14,4 - 17,1)	77,6 (76,0 - 79,1)	6,8 (5,9 - 7,8)	24.705
Bengkulu	9,8 (8,5 - 11,2)	81,8 (80,1 - 83,4)	8,4 (7,4 - 9,6)	5.884
Lampung	15,2 (14,1 - 16,3)	76,5 (75,1 - 77,8)	8,3 (7,5 - 9,3)	26.335
Bangka Belitung	16,5 (14,8 - 18,3)	77,6 (75,8 - 79,4)	5,9 (5,1 - 6,7)	4.278
Kepulauan Riau	19,0 (16,6 - 21,7)	74,6 (71,8 - 77,2)	6,4 (5,5 - 7,4)	6.058
DKI Jakarta	30,5 (28,5 - 32,6)	65,5 (63,5 - 67,5)	4,0 (3,4 - 4,6)	30.579
Jawa Barat	32,8 (31,8 - 33,9)	60,9 (59,9 - 62,0)	6,2 (5,8 - 6,6)	141.655
Jawa Tengah	18,0 (17,3 - 18,7)	72,5 (71,6 - 73,3)	9,5 (9,0 - 10,0)	107.289
DI Yogyakarta	20,7 (19,4 - 22,2)	71,2 (69,6 - 72,7)	8,1 (7,3 - 9,0)	10.782
Jawa Timur	16,7 (15,9 - 17,4)	72,8 (71,9 - 73,6)	10,6 (10,0 - 11,2)	119.276
Banten	23,8 (21,9 - 25,7)	68,8 (66,9 - 70,8)	7,4 (6,4 - 8,5)	34.933
Bali	13,3 (12,1 - 14,7)	80,7 (79,2 - 82,1)	6,0 (5,3 - 6,8)	12.623
Nusa Tenggara Barat	16,8 (15,5 - 18,2)	71,4 (69,7 - 73,1)	11,7 (10,6 - 12,9)	15.614
Nusa Tenggara Timur	7,2 (6,5 - 8,0)	59,0 (57,6 - 60,5)	33,8 (32,3 - 35,3)	15.451
Kalimantan Barat	20,0 (18,6 - 21,5)	74,0 (72,4 - 75,6)	6 ,0 (5,2 - 6,9)	15.851
Kalimantan Tengah	17,5 (15,8 - 19,4)	75,8 (73,8 - 77,6)	6,7 (5,8 - 7,7)	7.827
Kalimantan Selatan	23,0 (21,5 - 24,6)	70,7 (68,9 - 72,4)	6,3 (5,6 - 7,1)	11.925
Kalimantan Timur	25,1 (22,9 - 27,4)	67,4 (65,0 - 69,8)	7,5 (6,6 - 8,4)	11.118
Kalimantan Utara	17,2 (14,8 - 19,8)	72,3 (69,1 - 75,3)	10,5 (8,1 - 13,5)	2.059
Sulawesi Utara	11,9 (10,8 - 13,1)	71,0 (69,3 - 72,6)	17,2 (15,8 - 18,6)	7.661
Sulawesi Tengah	13,2 (12,1 - 14,5)	71,7 (70,1 - 73,3)	15,0 (13,8 - 16,4)	8.694
Sulawesi Selatan	18,9 (17,9 - 19,9)	68,4 (67,3 - 69,5)	12,7 (12,1 - 13,4)	26.508
Sulawesi Tenggara	18,1 (16,7 - 19,6)	66,9 (65,4 - 68,4)	15,0 (14,0 - 15,9)	7.678
Gorontalo	10,9 (9,3 - 12,8)	73,3 (70,8 - 75,6)	15,8 (14,0 - 17,7)	3.424
Sulawesi Barat	13,3 (11,8 - 15,0)	70,2 (68,1 - 72,2)	16,5 (14,9 - 18,2)	4.132
Maluku	15,0 (13,6 - 16,5)	64,3 (62,2 - 66,3)	20,7 (18,8 - 22,7)	5.384
Maluku Utara	25,8 (23,6 - 28,1)	59,0 (56,6 - 61,4)	15,2 (13,6 - 17,0)	3.748
Papua Barat	15,4 (13,0 - 18,2)	64,4 (61,2 - 67,4)	20,2 (17,2 - 23,5)	1.590
Papua Barat Daya	17,8 (15,3 - 20,7)	59,4 (56,4 - 62,4)	22,8 (19,9 - 25,9)	1.724
Papua	15,1 (12,8 - 17,6)	62,4 (59,0 - 65,7)	22,5 (19,5 - 25,8)	2.887
Papua Selatan	8,4 (6,7 - 10,5)	58,7 (54,9 - 62,4)	32,9 (29,4 - 36,6)	1.420
Papua Tengah	12,9 (10,2 - 16,2)	50,5 (43,6 - 57,4)	36,6 (29,9 - 43,8)	4.113
Papua Pegunungan	15,6 (12,5 - 19,4)	36,0 (31,4 - 40,9)	48,3 (42,1 - 54,7)	4.113
INDONESIA	**20,3 (20,0 - 20,6)**	**70,0 (69,7 - 70,4)**	**9,7 (9,5 - 9,8)**	**791.167**

Tabel 11. 88 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Telur dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Telur dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	26,9 (26,3 - 27,5)	66,6 (65,9 - 67,2)	6,5 (6,2 - 6,9)	67.770
10-14	23,9 (23,3 - 24,5)	68,9 (68,3 - 69,6)	7,2 (6,8 - 7,5)	68.019
15-19	20,9 (20,2 - 21,6)	71,1 (70,4 - 71,8)	8,0 (7,6 - 8,4)	68.283
20-24	19,6 (18,9 - 20,3)	71,6 (70,9 - 72,4)	8,8 (8,3 - 9,2)	68.904
25-29	20,0 (19,3 - 20,6)	71,8 (71,0 - 72,5)	8,3 (7,9 - 8,7)	69.326
30-34	21,6 (20,9 - 22,2)	69,9 (69,2 - 70,6)	8,5 (8,1 - 9,0)	68.170
35-39	21,9 (21,2 - 22,5)	69,6 (68,9 - 70,2)	8,6 (8,2 - 9,0)	66.123
40-44	20,9 (20,3 - 21,5)	70,3 (69,6 - 70,9)	8,8 (8,5 - 9,2)	62.928
45-49	19,3 (18,7 - 19,9)	70,9 (70,2 - 71,5)	9,8 (9,4 - 10,2)	58.958
50-54	18,5 (17,9 - 19,1)	70,6 (69,9 - 71,2)	10,9 (10,5 - 11,3)	52.219
55-59	17,3 (16,6 - 17,9)	70,1 (69,4 - 70,8)	12,6 (12,1 - 13,1)	44.416
60-64	15,5 (14,9 - 16,2)	70,4 (69,6 - 71,1)	14,1 (13,5 - 14,7)	35.728
65 +	13,0 (12,5 - 13,5)	69,2 (68,5 - 69,8)	17,8 (17,3 - 18,4)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,8 (19,5 - 20,2)	70,6 (70,2 - 70,9)	9,6 (9,4 - 9,8)	399.256
Perempuan	20,8 (20,4 - 21,1)	69,5 (69,2 - 69,9)	9,7 (9,5 - 9,9)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,0 (20,4 - 21,6)	65,8 (65,1 - 66,5)	13,3 (12,7 - 13,9)	67.794
Tidak tamat SD	21,5 (21,0 - 22,0)	68,4 (67,9 - 69,0)	10,1 (9,7 - 10,4)	112.837
Tamat SD	17,5 (17,1 - 17,9)	70,7 (70,2 - 71,2)	11,8 (11,5 - 12,1)	193.963
Tamat SLTP	20,0 (19,5 - 20,5)	70,9 (70,4 - 71,5)	9,1 (8,7 - 9,4)	141.291
Tamat SLTA	21,2 (20,7 - 21,6)	71,1 (70,7 - 71,6)	7,7 (7,5 - 7,9)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	23,8 (23,1 - 24,5)	69,8 (69,1 - 70,6)	6,4 (6,1 - 6,7)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	20,8 (20,4 - 21,2)	68,9 (68,4 - 69,3)	10,3 (10 - 10,6)	208.997
Sekolah	22,5 (21,9 - 23,0)	70,4 (69,8 - 71,0)	7,1 (6,9 - 7,5)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,9 (21,0 - 22,9)	70,8 (69,8 - 71,7)	7,3 (6,8 - 7,8)	20.409
Pegawai swasta	23,0 (22,3 - 23,8)	71,1 (70,4 - 71,9)	5,8 (5,5 - 6,2)	74.808
Wiraswasta	19,7 (19,2 - 20,2)	71,8 (71,2 - 72,4)	8,5 (8,2 - 8,9)	100.088
Petani/ Buruh tani	11,3 (10,9 - 11,6)	72,1 (71,5 - 72,6)	16,7 (16,2 - 17,2)	105.791
Nelayan	15,9 (14,1 - 18,0)	69,5 (67,2 - 71,7)	14,5 (13,1 - 16,1)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,8 (20,0 - 21,7)	69,6 (68,6 - 70,5)	9,6 (9,0 - 10,1)	53.057
Lainnya	19,4 (18,6 - 20,1)	69,6 (68,8 - 70,4)	11,0 (10,5 - 11,5)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,1 (23,7 - 24,5)	68,5 (68,1 - 69,0)	7,3 (7,2 - 7,5)	462.718
Perdesaan	14,9 (14,5 - 15,4)	72,1 (71,6 - 72,6)	12,9 (12,6 - 13,3)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	12,5 (12,0 - 13,0)	67,7 (67,0 - 68,4)	19,8 (19,1 - 20,4)	114.187
Menengah Bawah	16,8 (16,4 - 17,3)	72,1 (71,5 - 72,6)	11,1 (10,7 - 11,5)	143.803
Menengah	19,8 (19,2 - 20,3)	71,3 (70,7 - 71,8)	9,0 (8,6 - 9,3)	167.615
Menengah Atas	22,8 (22,3 - 23,4)	70,0 (69,4 - 70,6)	7,2 (6,9 - 7,5)	184.152
Teratas	25,9 (25,3 - 26,5)	68,8 (68,2 - 69,4)	5,3 (5,1 - 5,6)	181.352

Tabel 11. 89 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Susu dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Susu dan olahannya (%,95% CI)			N
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	tertimbang
Aceh	6,3 (5,7 - 6,9)	32,6 (31,2 - 34,1)	61,1 (59,6 - 62,7)	15.386
Sumatera Utara	7,4 (6,6 - 8,4)	28,6 (27,4 - 29,8)	64,0 (62,6 - 65,4)	43.156
Sumatera Barat	7,5 (6,9 - 8,1)	25,9 (24,7 - 27,1)	66,7 (65,3 - 68,0)	16.252
Riau	6,3 (5,6 - 7,0)	27,9 (26,4 - 29,4)	65,9 (64,2 - 67,5)	18.680
Jambi	6,5 (5,7 - 7,5)	39,0 (37,0 - 41,0)	54,5 (52,3 - 56,7)	10.376
Sumatera Selatan	7,3 (6,6 - 8,0)	30,5 (29,1 - 32,1)	62,2 (60,5 - 63,8)	24.705
Bengkulu	7,9 (6,9 - 9,0)	30,8 (29,0 - 32,6)	61,3 (59,4 - 63,3)	5.884
Lampung	6,7 (6,1 - 7,3)	26,8 (25,3 - 28,4)	66,5 (64,8 - 68,2)	26.335
Bangka Belitung	7,8 (7,0 - 8,7)	28,1 (26,2 - 30,0)	64,1 (62,0 - 66,1)	4.278
Kepulauan Riau	10,0 (8,7 - 11,6)	29,7 (27,6 - 32,0)	60,2 (57,6 - 62,8)	6.058
DKI Jakarta	15,3 (14,1 - 16,7)	34,3 (32,6 - 36,1)	50,3 (48,5 - 52,1)	30.579
Jawa Barat	12,9 (12,3 - 13,5)	30,6 (29,8 - 31,5)	56,5 (55,5 - 57,5)	141.655
Jawa Tengah	9,4 (9,0 - 9,9)	23,1 (22,4 - 23,8)	67,5 (66,7 - 68,3)	107.289
DI Yogyakarta	13,1 (12,1 - 14,2)	22,7 (21,4 - 24,1)	64,2 (62,5 - 65,9)	10.782
Jawa Timur	7,6 (7,3 - 8,0)	20,7 (20,0 - 21,4)	71,7 (70,9 - 72,4)	119.276
Banten	9,7 (8,9,0 - 10,6)	34,3 (32,4 - 36,2)	56,0 (54,0 - 58,0)	34.933
Bali	6,1 (5,4 - 6,8)	26,1 (24,1 - 28,2)	67,8 (65,7 - 69,9)	12.623
Nusa Tenggara Barat	5,9 (5,2 - 6,6)	28,9 (27,2 - 30,6)	65,3 (63,5 - 67,0)	15.614
Nusa Tenggara Timur	5,2 (4,7 - 5,7)	24,9 (23,8 - 26,0)	69,9 (68,6 - 71,2)	15.451
Kalimantan Barat	7,7 (6,9 - 8,7)	32,6 (30,8 - 34,3)	59,7 (57,7 - 61,7)	15.851
Kalimantan Tengah	6,0 (5,3 - 6,8)	38,8 (36,6 - 40,9)	55,2 (53,0 - 57,5)	7.827
Kalimantan Selatan	8,3 (7,5 - 9,2)	35,5 (33,7 - 37,3)	56,2 (54,3 - 58,1)	11.925
Kalimantan Timur	13,4 (12,1 - 14,8)	30,1 (28,3 - 31,9)	56,5 (54,4 - 58,6)	11.118
Kalimantan Utara	7,7 (6,3 - 9,3)	36,4 (33,4 - 39,5)	56,0 (52,8 - 59,2)	2.059
Sulawesi Utara	9,7 (8,7 - 10,8)	36,4 (34,7 - 38,3)	53,9 (52,0 - 55,7)	7.661
Sulawesi Tengah	6,6 (6,0 - 7,4)	29,8 (28,1 - 31,5)	63,6 (61,7 - 65,4)	8.694
Sulawesi Selatan	8,2 (7,7 - 8,9)	28,0 (27,1 - 29,0)	63,7 (62,6 - 64,9)	26.508
Sulawesi Tenggara	8,3 (7,3 - 9,4)	31,9 (30,4 - 33,5)	59,7 (58,1 - 61,4)	7.678
Gorontalo	5,3 (4,5 - 6,1)	31,2 (28,7 - 33,8)	63,5 (60,8 - 66,1)	3.424
Sulawesi Barat	5,8 (4,8 - 6,9)	27,2 (24,7 - 29,8)	67,0 (64,4 - 69,5)	4.132
Maluku	9,6 (8,5 - 10,8)	33,1 (30,8 - 35,5)	57,3 (54,9 - 59,7)	5.384
Maluku Utara	13,4 (12,0 - 14,9)	38,7 (36,5 - 40,8)	48,0 (45,7 - 50,2)	3.748
Papua Barat	11,3 (9,4 - 13,6)	34,0 (30,9 - 37,2)	54,7 (50,6 - 58,7)	1.590
Papua Barat Daya	12,5 (10,6 - 14,6)	29,6 (27,1 - 32,3)	57,9 (54,6 - 61,1)	1.724
Papua	13,4 (11,6 - 15,3)	38,0 (35,0 - 41,1)	48,6 (45,5 - 51,7)	2.887
Papua Selatan	7,7 (6,1 - 9,7)	30,0 (26,4 - 34,0)	62,3 (58,1 - 66,3)	1.420
Papua Tengah	10,1 (7,5 - 13,3)	33,8 (27,8 - 40,4)	56,1 (49,3 - 62,7)	4.113
Papua Pegunungan	12,1 (9,9 - 14,7)	22,8 (19,1 - 27,0)	65,1 (60,1 - 69,7)	4.113
INDONESIA	**9,3 (9,1 - 9,4)**	**28,0 (27,8 - 28,3)**	**62,7 (62,4 – 63,0)**	**791.167**

Tabel 11. 90 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Susu dan Hasil Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Susu dan olahannya (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	24 (23,4 - 24,6)	40,2 (39,6 - 40,8)	35,8 (35,2 - 36,5)	67.770
10-14	14,2 (13,7 - 14,7)	39,1 (38,5 - 39,8)	46,7 (46,0 - 47,4)	68.019
15-19	9,8 (9,4 - 10,3)	35,0 (34,3 - 35,7)	55,2 (54,4 - 55,9)	68.283
20-24	8,4 (8,0 - 8,9)	31,7 (31,0 - 32,5)	59,9 (59,1 - 60,6)	68.904
25-29	7,3 (6,9 - 7,8)	28,6 (27,9 - 29,3)	64,1 (63,3 - 64,9)	69.326
30-34	6,9 (6,5 - 7,3)	25,8 (25,2 - 26,5)	67,3 (66,6 - 68,0)	68.170
35-39	6,4 (6,1 - 6,8)	24,9 (24,2 - 25,5)	68,7 (68,1 - 69,4)	66.123
40-44	6,1 (5,8 - 6,4)	23,0 (22,4 - 23,5)	70,9 (70,3 - 71,5)	62.928
45-49	5,9 (5,6 - 6,3)	23,1 (22,5 - 23,7)	71,0 (70,3 - 71,6)	58.958
50-54	5,9 (5,6 - 6,2)	23,1 (22,5 - 23,7)	71,0 (70,4 - 71,7)	52.219
55-59	6,9 (6,5 - 7,3)	21,4 (20,7 - 22,0)	71,8 (71,1 - 72,5)	44.416
60-64	6,9 (6,5 - 7,3)	20,4 (19,7 - 21,1)	72,7 (71,9 - 73,4)	35.728
65 +	8,2 (7,8 - 8,6)	18,9 (18,4 - 19,5)	72,8 (72,2 - 73,5)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,9 (8,7 - 9,1)	28,1 (27,7 - 28,4)	63,0 (62,7 - 63,4)	399.256
Perempuan	9,7 (9,5 - 9,9)	28,0 (27,7 - 28,3)	62,4 (62,0 - 62,7)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,7 (16,1 - 17,2)	30,8 (30,2 - 31,5)	52,5 (51,7 - 53,2)	67.794
Tidak tamat SD	13,4 (13,0 - 13,8)	32,8 (32,3 - 33,3)	53,9 (53,3 - 54,5)	112.837
Tamat SD	6,4 (6,1 - 6,7)	23,3 (22,9 - 23,7)	70,3 (69,8 - 70,8)	193.963
Tamat SLTP	7,1 (6,8 - 7,4)	26,7 (26,2 - 27,2)	66,2 (65,6 - 66,7)	141.291
Tamat SLTA	8,1 (7,8 - 8,4)	28,4 (28,0 - 28,9)	63,5 (63,0 - 63,9)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	11,7 (11,2 - 12,1)	32,7 (32,0 - 33,4)	55,6 (54,9 - 56,4)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	8,0 (7,7 - 8,2)	25,7 (25,3 - 26,1)	66,3 (65,9 - 66,7)	208.997
Sekolah	12,0 (11,6 - 12,4)	37,5 (36,9 - 38,1)	50,5 (49,9 - 51,1)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,2 (11,5 – 13,0)	33,1 (32,1 – 34,0)	54,7 (53,7 - 55,8)	20.409
Pegawai swasta	8,9 (8,4 - 9,3)	29,1 (28,4 - 29,9)	62,0 (61,2 - 62,8)	74.808
Wiraswasta	6,9 (6,5 - 7,2)	25,0 (24,4 - 25,5)	68,2 (67,5 - 68,8)	100.088
Petani/ Buruh tani	3,9 (3,7 - 4,1)	19,0 (18,5 - 19,5)	77,1 (76,5 - 77,6)	105.791
Nelayan	5,8 (4,7 - 7,2)	22,2 (20,4 - 24,1)	72,0 (69,7 - 74,2)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,7 (5,2 - 6,1)	22,3 (21,5 - 23,1)	72,0 (71,2 - 72,9)	53.057
Lainnya	8,0 (7,6 - 8,5)	27,4 (26,6 - 28,1)	64,6 (63,8 - 65,5)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,3 (11,1 - 11,6)	29,9 (29,5 - 30,2)	58,8 (58,4 - 59,2)	462.718
Perdesaan	6,3 (6,1 - 6,6)	25,4 (25,0 - 25,9)	68,2 (67,7 - 68,7)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	4,7 (4,4 - 5,0)	20,8 (20,2 - 21,3)	74,6 (74,0 - 75,1)	114.187
Menengah Bawah	6,1 (5,8 - 6,3)	24,8 (24,3 - 25,3)	69,1 (68,6 - 69,7)	143.803
Menengah	7,6 (7,4 - 7,9)	26,7 (26,3 - 27,2)	65,6 (65,1 - 66,1)	167.615
Menengah Atas	9,8 (9,5 - 10,1)	30,1 (29,6 - 30,6)	60,1 (59,6 - 60,7)	184.152
Teratas	15,7 (15,2 - 16,1)	34,3 (33,8 - 34,8)	50,0 (49,5 - 50,6)	181.352

Tabel 11. 91 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	39,5 (37,6 - 41,5)	41,4 (39,7 - 43,1)	19,1 (17,6 - 20,7)	15.386
Sumatera Utara	36,0 (34,2 - 37,9)	37,8 (36,3 - 39,4)	26,1 (24,7 - 27,6)	43.156
Sumatera Barat	44,5 (42,8 - 46,3)	35,6 (34,0 - 37,3)	19,8 (18,5 - 21,3)	16.252
Riau	43,7 (41,0 - 46,4)	35,7 (33,6 - 37,9)	20,6 (18,2 - 23,1)	18.680
Jambi	39,0 (36,5 - 41,6)	43,7 (41,4 - 46,0)	17,4 (15,5 - 19,4)	10.376
Sumatera Selatan	48,2 (45,8 - 50,6)	33,3 (31,6 - 35,0)	18,5 (16,9 - 20,3)	24.705
Bengkulu	49,1 (46,5 - 51,6)	36,8 (34,4 - 39,2)	14,1 (12,7 - 15,7)	5.884
Lampung	49,6 (47,5 - 51,7)	32,9 (31,0 - 34,9)	17,5 (16,1 - 19,1)	26.335
Bangka Belitung	30,6 (27,8 - 33,4)	40,0 (37,5 - 42,6)	29,4 (26,6 - 32,5)	4.278
Kepulauan Riau	35,4 (31,9 - 39,1)	41,5 (38,2 - 44,8)	23,1 (20,2 - 26,2)	6.058
DKI Jakarta	45,9 (43,2 - 48,7)	34,9 (32,7 - 37,1)	19,2 (17,3 - 21,3)	30.579
Jawa Barat	61,1 (59,9 - 62,4)	27,7 (26,7 - 28,8)	11,2 (10,5 - 11,8)	141.655
Jawa Tengah	66,0 (64,8 - 67,2)	22,9 (22,0 - 23,8)	11,1 (10,3 - 12,0)	107.289
DI Yogyakarta	65,2 (62,2 - 68,1)	27,8 (25,4 - 30,4)	7,0 (5,8 - 8,4)	10.782
Jawa Timur	50,6 (49,2 - 52,0)	29,6 (28,5 - 30,8)	19,8 (18,8 - 20,8)	119.276
Banten	50,6 (47,8 - 53,3)	34,2 (31,8 - 36,7)	15,3 (13,7 - 17,0)	34.933
Bali	40,0 (37,4 - 42,6)	32,2 (30,0 - 34,5)	27,8 (25,4 - 30,4)	12.623
Nusa Tenggara Barat	50,3 (47,5 - 53,1)	34,7 (32,0 - 37,5)	15,0 (13,6 - 16,5)	15.614
Nusa Tenggara Timur	34,3 (32,6 - 36,1)	32,4 (31,1 - 33,8)	33,3 (31,7 - 34,9)	15.451
Kalimantan Barat	47,2 (44,7 - 49,8)	37,1 (34,9 - 39,3)	15,7 (14,2 - 17,4)	15.851
Kalimantan Tengah	41,6 (39,1 - 44,2)	41,1 (38,5 - 43,7)	17,3 (15,3 - 19,4)	7.827
Kalimantan Selatan	56,0 (53,7 - 58,3)	30,3 (28,5 - 32,2)	13,7 (12,3 - 15,1)	11.925
Kalimantan Timur	44,1 (41,1 - 47,1)	35,1 (32,6 - 37,6)	20,8 (18,6 - 23,2)	11.118
Kalimantan Utara	39,8 (35,9 - 43,8)	44,2 (40,7 - 47,8)	16,0 (13,3 - 19,2)	2.059
Sulawesi Utara	37,7 (35,5 - 40,0)	39,6 (37,4 - 41,8)	22,7 (20,6 - 25,0)	7.661
Sulawesi Tengah	41,7 (39,4 - 44,1)	36,2 (34,2 - 38,2)	22,1 (20,2 - 24,1)	8.694
Sulawesi Selatan	32,4 (31,1 - 33,8)	46,1 (44,8 - 47,3)	21,5 (20,4 - 22,7)	26.508
Sulawesi Tenggara	26,7 (24,9 - 28,6)	45,1 (43,4 - 46,9)	28,1 (26,5 - 29,9)	7.678
Gorontalo	51,5 (48,1 - 54,8)	29,6 (26,8 - 32,6)	18,9 (16,7 - 21,4)	3.424
Sulawesi Barat	36,0 (32,6 - 39,6)	40,4 (37,7 - 43,1)	23,6 (21,1 - 26,3)	4.132
Maluku	33,8 (31,0 - 36,6)	34,8 (32,2 - 37,6)	31,4 (29,1 - 33,7)	5.384
Maluku Utara	39,5 (36,8 - 42,3)	37,8 (35,4 - 40,2)	22,7 (20,5 - 25,0)	3.748
Papua Barat	39,6 (35,2 - 44,2)	31,8 (28,6 - 35,2)	28,6 (24,4 - 33,1)	1.590
Papua Barat Daya	43,6 (39,1 - 48,2)	31,0 (28,0 - 34,1)	25,4 (21,6 - 29,7)	1.724
Papua	25,1 (22,1 - 28,5)	48,3 (44,7 - 52,0)	26,6 (23,5 - 29,9)	2.887
Papua Selatan	26,4 (22,7 - 30,6)	42,9 (39,3 - 46,6)	30,6 (26,5 - 35,1)	1.420
Papua Tengah	25,3 (20,3 - 31,1)	45,4 (39,5 - 51,4)	29,3 (24,7 - 34,3)	4.113
Papua Pegunungan	30,5 (24,4 - 37,4)	38,9 (33,9 - 44,1)	30,6 (26 - 35,7)	4.113
INDONESIA	**50,4 (49,9 - 50,8)**	**32,1 (31,7 - 32,5)**	**17,5 (17,2 - 17,8)**	**791.167**

Tabel 11. 92 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Lemak dan Minyak (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	50,2 (49,4 - 50,9)	32,9 (32,3 - 33,5)	16,9 (16,5 - 17,4)	67.770
10-14	50,7 (50,0 - 51,5)	33,1 (32,4 - 33,7)	16,2 (15,7 - 16,7)	68.019
15-19	51,0 (50,2 - 51,8)	32,7 (32,0 - 33,5)	16,2 (15,7 - 16,8)	68.283
20-24	50,1 (49,2 - 50,9)	32,9 (32,1 - 33,6)	17,1 (16,4 - 17,7)	68.904
25-29	51,7 (50,9 - 52,6)	32,4 (31,6 - 33,2)	15,8 (15,3 - 16,4)	69.326
30-34	51,5 (50,7 - 52,3)	32,0 (31,3 - 32,8)	16,5 (15,9 - 17,0)	68.170
35-39	52,3 (51,5 - 53,1)	31,1 (30,5 - 31,8)	16,6 (16,0 - 17,1)	66.123
40-44	51,5 (50,7 - 52,2)	31,6 (31,0 - 32,2)	16,9 (16,4 - 17,5)	62.928
45-49	50,7 (50,0 - 51,5)	31,8 (31,1 - 32,5)	17,4 (16,9 - 18,0)	58.958
50-54	50,3 (49,6 - 51,1)	31,4 (30,7 - 32,1)	18,3 (17,7 - 18,8)	52.219
55-59	49,5 (48,7 - 50,4)	31,4 (30,6 - 32,1)	19,1 (18,5 - 19,7)	44.416
60-64	48,3 (47,4 - 49,2)	31,3 (30,5 - 32,1)	20,4 (19,7 - 21,1)	35.728
65 +	45,5 (44,8 - 46,3)	31,9 (31,2 - 32,6)	22,6 (22,0 - 23,2)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,4 (48,9 - 49,9)	32,6 (32,2 - 33,0)	18,0 (17,6 - 18,3)	399.256
Perempuan	51,4 (50,9 - 51,8)	31,6 (31,2 - 32,0)	17,0 (16,7 - 17,3)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	47,9 (47,1 - 48,7)	32,4 (31,7 - 33,1)	19,7 (19,1 - 20,3)	67.794
Tidak tamat SD	49,7 (49,0 - 50,4)	32,3 (31,7 - 32,9)	18,0 (17,6 - 18,5)	112.837
Tamat SD	51,7 (51,0 - 52,3)	30,7 (30,2 - 31,3)	17,6 (17,2 - 18,0)	193.963
Tamat SLTP	51,6 (51,0 - 52,3)	31,6 (31,0 - 32,1)	16,8 (16,4 - 17,2)	141.291
Tamat SLTA	50,1 (49,5 - 50,7)	32,8 (32,3 - 33,3)	17,1 (16,7 - 17,5)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	48,7 (47,9 - 49,5)	34,7 (34,0 - 35,4)	16,6 (16,1 - 17,2)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	51,0 (50,5 - 51,6)	31,6 (31,1 - 32,1)	17,4 (17,0 - 17,8)	208.997
Sekolah	50,8 (50,1 - 51,5)	33,0 (32,4 - 33,6)	16,2 (15,7 - 16,7)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,3 (45,1 - 47,4)	35,9 (34,9 - 36,9)	17,8 (17,0 - 18,7)	20.409
Pegawai swasta	51,5 (50,6 - 52,5)	32,0 (31,2 - 32,9)	16,4 (15,8 - 17,1)	74.808
Wiraswasta	50,7 (49,9 - 51,4)	31,9 (31,2 - 32,5)	17,4 (16,9 - 18,0)	100.088
Petani/ Buruh tani	46,8 (46,1 - 47,6)	32,4 (31,8 - 33,1)	20,8 (20,2 - 21,3)	105.791
Nelayan	41,8 (39,1 - 44,5)	34,9 (32,5 - 37,4)	23,3 (21,3 - 25,5)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	57,2 (56,1 - 58,2)	28,3 (27,4 - 29,2)	14,5 (13,8 - 15,2)	53.057
Lainnya	47,2 (46,3 - 48,2)	33,6 (32,7 - 34,4)	19,2 (18,5 - 19,9)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,9 (51,3 - 52,5)	31,7 (31,2 - 32,2)	16,4 (16,0 - 16,8)	462.718
Perdesaan	48,3 (47,6 - 49,0)	32,7 (32,1 - 33,3)	19,0 (18,6 - 19,5)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	46,7 (45,8 - 47,5)	31,8 (31,1 - 32,5)	21,5 (20,9 - 22,1)	114.187
Menengah Bawah	50,9 (50,2 - 51,6)	31,4 (30,8 - 31,9)	17,8 (17,3 - 18,3)	143.803
Menengah	51,7 (51,0 - 52,4)	31,3 (30,7 - 31,9)	17,0 (16,5 - 17,5)	167.615
Menengah Atas	51,7 (51,0 - 52,4)	31,9 (31,3 - 32,5)	16,4 (15,9 - 16,9)	184.152
Teratas	49,8 (49,1 - 50,6)	33,9 (33,2 - 34,5)	16,3 (15,8 - 16,8)	181.352

Tabel 11. 93 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup dan Konfeksioneri pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup dan Konfeksioneri (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Aceh	35,7 (34,0 - 37,5)	43,6 (41,9 - 45,4)	20,7 (19,2 - 22,2)	15.386
Sumatera Utara	33,9 (32,3 - 35,5)	36,0 (34,6 - 37,5)	30,1 (28,5 - 31,6)	43.156
Sumatera Barat	37,6 (36,1 - 39,2)	34,8 (33,4 - 36,2)	27,6 (26,1 - 29,2)	16.252
Riau	35,1 (32,8 - 37,4)	41,6 (39,6 - 43,7)	23,3 (21,3 - 25,4)	18.680
Jambi	32,5 (30,2 - 34,8)	43,8 (41,8 - 45,8)	23,7 (21,8 - 25,8)	10.376
Sumatera Selatan	43,7 (41,4 - 45,9)	31,7 (30,0 - 33,5)	24,7 (22,8 - 26,6)	24.705
Bengkulu	36,6 (34,5 - 38,7)	36,7 (34,7 - 38,9)	26,7 (24,6 - 28,9)	5.884
Lampung	40,4 (38,2 - 42,7)	31,0 (29,4 - 32,7)	28,5 (26,4 - 30,8)	26.335
Bangka Belitung	27,0 (24,5 - 29,5)	36,0 (33,6 - 38,5)	37,0 (34,1 - 40,0)	4.278
Kepulauan Riau	29,9 (26,9 - 33,1)	39,5 (36,8 - 42,2)	30,6 (27,8 - 33,5)	6.058
DKI Jakarta	35,2 (32,9 - 37,5)	33,0 (31,1 - 35,0)	31,8 (29,5 - 34,3)	30.579
Jawa Barat	44,1 (43,0 - 45,3)	32,2 (31,3 - 33,1)	23,7 (22,7 - 24,7)	141.655
Jawa Tengah	58,5 (57,3 - 59,7)	25,8 (25,0 - 26,7)	15,7 (14,9 - 16,6)	107.289
DI Yogyakarta	60,4 (58,2 - 62,7)	25,1 (23,4 - 26,9)	14,5 (13,0 - 16,0)	10.782
Jawa Timur	40,5 (39,3 - 41,8)	32,9 (31,9 - 34,0)	26,6 (25,4 - 27,8)	119.276
Banten	37,3 (35,1 - 39,6)	39,0 (37,0 - 41,1)	23,7 (21,8 - 25,7)	34.933
Bali	28,9 (26,7 - 31,2)	30,3 (28,4 - 32,3)	40,8 (38,3 - 43,4)	12.623
Nusa Tenggara Barat	32,8 (30,7 - 35,0)	38,7 (36,6 - 40,8)	28,5 (26,6 - 30,5)	15.614
Nusa Tenggara Timur	37,1 (35,5 - 38,8)	30,7 (29,4 - 32,0)	32,2 (30,7 - 33,8)	15.451
Kalimantan Barat	43,5 (41,2 - 45,8)	36,5 (34,6 - 38,5)	20,0 (18,1 - 21,9)	15.851
Kalimantan Tengah	47,7 (45,2 - 50,2)	36,9 (34,7 - 39,1)	15,4 (13,7 - 17,3)	7.827
Kalimantan Selatan	55,2 (52,9 - 57,5)	32,5 (30,6 - 34,4)	12,3 (11,1 - 13,6)	11.925
Kalimantan Timur	35,7 (33,1 - 38,4)	37,1 (34,8 - 39,6)	27,1 (25,0 - 29,4)	11.118
Kalimantan Utara	46,3 (42,7 - 50,0)	39,4 (36,2 - 42,7)	14,3 (11,7 - 17,3)	2.059
Sulawesi Utara	36,0 (33,9 - 38,3)	34,5 (32,6 - 36,4)	29,5 (27,3 - 31,8)	7.661
Sulawesi Tengah	38,5 (36,3 - 40,8)	36,0 (34,0 - 38,0)	25,5 (23,5 - 27,6)	8.694
Sulawesi Selatan	36,2 (34,8 - 37,6)	37,1 (35,9 - 38,2)	26,8 (25,5 - 28,0)	26.508
Sulawesi Tenggara	30,8 (28,9 - 32,8)	42,2 (40,4 - 44,0)	27,0 (25,5 - 28,6)	7.678
Gorontalo	36,4 (33,6 - 39,3)	34,9 (32,2 - 37,7)	28,7 (26,2 - 31,3)	3.424
Sulawesi Barat	35,7 (32,0 - 39,6)	36,6 (33,8 - 39,5)	27,7 (25,1 - 30,4)	4.132
Maluku	40,0 (37,3 - 42,8)	34,7 (32,1 - 37,3)	25,3 (23,3 - 27,4)	5.384
Maluku Utara	42,6 (39,7 - 45,5)	35,1 (32,9 - 37,4)	22,3 (20,1 - 24,6)	3.748
Papua Barat	43,2 (38,5 - 48,1)	30,2 (27,2 - 33,4)	26,6 (22,1 - 31,7)	1.590
Papua Barat Daya	47,4 (43,5 - 51,3)	33,5 (30,2 - 37,0)	19,1 (16,9 - 21,6)	1.724
Papua	31,0 (28,2 - 34,0)	42,0 (39,0 - 45,0)	27,0 (24,3 - 29,8)	2.887
Papua Selatan	31,2 (26,7 - 36,1)	35,2 (31,9 - 38,6)	33,6 (29,9 - 37,5)	1.420
Papua Tengah	31,4 (25,6 - 38,0)	40,5 (34,2 - 47,1)	28,1 (23,5 - 33,1)	4.113
Papua Pegunungan	43,3 (36,3 - 50,6)	32,5 (27,5 - 37,9)	24,2 (20,1 - 28,9)	4.113
INDONESIA	**42,2 (41,8 - 42,6)**	**33,4 (33,0 - 33,7)**	**24,5 (24,1 - 24,8)**	**791.167**

Tabel 11. 94 Proporsi Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup, Konfeksioneri dan Olahannya pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pola Konsumsi Kelompok Gula, Sirup dan Konfeksioneri (%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
5-9	43,0 (42,3 - 43,7)	35,0 (34,4 - 35,7)	22,0 (21,4 - 22,6)	67.770
10-14	42,9 (42,2 - 43,6)	35,7 (35,1 - 36,4)	21,3 (20,8 - 21,9)	68.019
15-19	41,6 (40,8 - 42,4)	36,5 (35,7 - 37,2)	21,9 (21,3 - 22,6)	68.283
20-24	41,6 (40,8 - 42,5)	35,3 (34,6 - 36,1)	23,1 (22,4 - 23,8)	68.904
25-29	42,1 (41,2 - 42,9)	35,4 (34,6 - 36,2)	22,5 (21,8 - 23,2)	69.326
30-34	42,5 (41,7 - 43,2)	34,2 (33,5 - 34,9)	23,4 (22,7 - 24,0)	68.170
35-39	43,0 (42,3 - 43,7)	33,1 (32,4 - 33,8)	23,9 (23,3 - 24,6)	66.123
40-44	43,4 (42,6 - 44,1)	31,9 (31,3 - 32,5)	24,8 (24,1 - 25,4)	62.928
45-49	43,0 (42,3 - 43,8)	32,0 (31,3 - 32,7)	25,0 (24,3 - 25,6)	58.958
50-54	42,1 (41,3 - 42,8)	31,0 (30,3 - 31,6)	27,0 (26,3 - 27,6)	52.219
55-59	41,8 (41,0 - 42,6)	30,4 (29,7 - 31,1)	27,8 (27,0 - 28,5)	44.416
60-64	40,9 (40,0 - 41,7)	29,8 (29,0 - 30,6)	29,3 (28,5 - 30,1)	35.728
65 +	39,8 (39,1 - 40,6)	29,2 (28,5 - 29,8)	31,0 (30,3 - 31,7)	60.324
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,4 (43,9 - 44,9)	32,2 (31,8 - 32,6)	23,4 (23,0 - 23,8)	399.256
Perempuan	39,9 (39,5 - 40,4)	34,5 (34,1 - 34,9)	25,6 (25,2 - 26,0)	391.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	41,9 (41,1 - 42,8)	33,0 (32,3 - 33,7)	25,1 (24,4 - 25,7)	67.794
Tidak tamat SD	42,7 (42,0 - 43,3)	34,2 (33,6 - 34,7)	23,1 (22,6 - 23,7)	112.837
Tamat SD	43,8 (43,2 - 44,4)	31,7 (31,2 - 32,2)	24,5 (24,0 - 25,1)	193.963
Tamat SLTP	43,3 (42,7 - 43,9)	33,3 (32,7 - 33,8)	23,4 (22,9 - 24,0)	141.291
Tamat SLTA	40,9 (40,4 - 41,5)	34,3 (33,8 - 34,8)	24,8 (24,3 - 25,3)	212.471
Tamat D1/D2/D3/PT	38,4 (37,6 - 39,2)	34,4 (33,7 - 35,1)	27,2 (26,5 - 27,9)	62.812
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	39,5 (39,0 - 40,1)	34,0 (33,5 - 34,4)	26,5 (26,0 - 27,0)	208.997
Sekolah	41,5 (40,9 - 42,2)	36,6 (36,0 - 37,2)	21,8 (21,3 - 22,4)	115.509
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,8 (37,7 - 39,9)	33,8 (32,8 - 34,8)	27,4 (26,4 - 28,4)	20.409
Pegawai swasta	41,7 (40,8 - 42,6)	33,4 (32,6 - 34,3)	24,9 (24,0 - 25,7)	74.808
Wiraswasta	43,0 (42,3 - 43,7)	32,3 (31,7 - 33,0)	24,7 (24,0 - 25,3)	100.088
Petani/ Buruh tani	44,4 (43,7 - 45,1)	30,7 (30,1 - 31,3)	24,9 (24,3 - 25,5)	105.791
Nelayan	42,9 (40,4 - 45,4)	30,9 (28,7 - 33,3)	26,2 (24,0 - 28,6)	5.254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,0 (50,0 - 52,1)	28,2 (27,4 - 29,1)	20,7 (19,9 - 21,6)	53.057
Lainnya	39,3 (38,4 - 40,2)	34,2 (33,4 - 35,1)	26,5 (25,7 - 27,3)	39.484
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,4 (40,9 - 41,9)	33,6 (33,2 - 34,0)	25,0 (24,5 - 25,4)	462.718
Perdesaan	43,2 (42,6 - 43,9)	33,0 (32,5 - 33,5)	23,8 (23,2 - 24,3)	328.449
Status Ekonomi				
Terbawah	43,3 (42,4 - 44,1)	31,6 (30,9 - 32,3)	25,1 (24,5 - 25,8)	114.187
Menengah Bawah	43,9 (43,3 - 44,6)	32,6 (32,0 - 33,2)	23,5 (22,9 - 24,1)	143.803
Menengah	43,7 (43,0 - 44,3)	32,6 (32,0 - 33,1)	23,7 (23,2 - 24,3)	167.615
Menengah Atas	42,2 (41,5 - 42,8)	34,0 (33,4 - 34,6)	23,9 (23,3 - 24,4)	184.152
Teratas	38,8 (38,1 - 39,4)	35,1 (34,5 - 35,7)	26,1 (25,5 - 26,7)	181.352

11. 9 PERILAKU MINUM MINUMAN BERALKOHOL

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.
Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak >5 satuan standar pada laki-laki dan >4 satuan standar pada perempuan (STEPS *analysis guide* WHO). Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.
Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/botol kecil/kaleng (285 – 330 ml).
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine, champagne, sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml).
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey, vodka, tequilla*: 1 sloki (30 ml).
- Minuman tradisional beralkohol bening: 1 /2 gelas minum (100 ml).
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml).
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya:

a. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ menurut\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ menurut\ karakteristik}$$

b. Proporsi Jenis minuman beralkohol yang biasa di minum.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ jenis\ tertentu\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ konsumsi\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ jenis\ tertentu\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ berdasarkan\ karaktristik}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ konsumsi\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ berdasarkan\ karaktristik}$$

c. Rata-rata jumlah satuan standar minuman beralkohol yang biasa diminum.

$$= \frac{\sum Jumlah\ rata-rata\ minuman\ beralkohol\ biasa\ dikonsumsi\ per\ hari\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ konsumsi\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ di\ Provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum Jumlah\ rata-rata\ minuman\ beralkohol\ biasa\ dikonsumsi\ per\ hari\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ yang\ konsumsi\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ berdasarkan\ karakteristik}$$

d. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ berbahaya\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq 10\ Tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 10\ tahun\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ berbahaya\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 10\ Tahun\ berdasarkan\ karakteristik}$$

Tabel 11. 95 Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Konsumsi minuman beralkohol				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	0,2	0,1 - 0,4	99,8	99,6 - 99,9	13.654
Sumatera Utara	2,7	2,5 - 3,0	97,3	97,0 - 97,5	38.293
Sumatera Barat	0,7	0,5 - 0,8	99,3	99,2 - 99,5	14.601
Riau	0,9	0,7 - 1,2	99,1	98,8 - 99,3	16.528
Jambi	0,2	0,1 - 0,4	99,8	99,6 - 99,9	9.256
Sumatera Selatan	0,7	0,5 - 0,8	99,3	99,2 - 99,5	21.935
Bengkulu	0,5	0,4 - 0,8	99,5	99,2 - 99,6	5.257
Lampung	1,4	1,2 - 1,7	98,6	98,3 - 98,8	23.530
Bangka Belitung	1,1	0,9 - 1,5	98,9	98,5 - 99,1	3.849
Kepulauan Riau	1,2	0,9 - 1,7	98,8	98,3 - 99,1	5.379
DKI Jakarta	1,5	1,2 - 1,9	98,5	98,1 - 98,8	27.664
Jawa Barat	1,6	1,4 - 1,8	98,4	98,2 - 98,6	127.590
Jawa Tengah	1,4	1,2 - 1,6	98,6	98,4 - 98,8	97.334
DI Yogyakarta	2,1	1,7 - 2,6	97,9	97,4 - 98,3	9.852
Jawa Timur	1,1	0,9 - 1,2	98,9	98,8 - 99,1	108.610
Banten	1,0	0,7 - 1,4	99,0	98,6 - 99,3	31.161
Bali	9,3	8,5 - 10,1	90,7	89,9 - 91,5	11.517
Nusa Tenggara Barat	1,6	1,3 - 2,0	98,4	98,0 - 98,7	13.789
Nusa Tenggara Timur	15,2	14,5 - 15,9	84,8	84,1 - 85,5	13.535
Kalimantan Barat	4,7	4,1 - 5,3	95,3	94,7 - 95,9	14.173
Kalimantan Tengah	3,0	2,3 - 3,8	97,0	96,2 - 97,7	7.033
Kalimantan Selatan	0,4	0,3 - 0,7	99,6	99,3 - 99,7	10.566
Kalimantan Timur	2,1	1,7 - 2,7	97,9	97,3 - 98,3	9.985
Kalimantan Utara	1,9	1,1 - 3,2	98,1	96,8 - 98,9	1.851
Sulawesi Utara	11,4	10,5 - 12,3	88,6	87,7 - 89,5	6.921
Sulawesi Tengah	5,0	4,4 - 5,7	95,0	94,3 - 95,6	7.723
Sulawesi Selatan	3,4	3,1 - 3,7	96,6	96,3 - 96,9	23.925
Sulawesi Tenggara	3,1	2,7 - 3,5	96,9	96,5 - 97,3	6.791
Gorontalo	4,2	3,6 - 4,9	95,8	95,1 - 96,4	3.085
Sulawesi Barat	3,1	2,4 - 3,9	96,9	96,1 - 97,6	3.653
Maluku	6,8	6,0 - 7,7	93,2	92,3 - 94,0	4.831
Maluku Utara	4,0	3,4 - 4,8	96,0	95,2 - 96,6	3.325
Papua Barat	4,9	3,7 - 6,5	95,1	93,5 - 96,3	1.418
Papua Barat Daya	5,5	4,4 - 6,8	94,5	93,2 - 95,6	1.551
Papua	6,1	4,9 - 7,6	93,9	92,4 - 95,1	2.446
Papua Selatan	3,4	2,5 - 4,7	96,6	95,3 - 97,5	1.163
Papua Tengah	3,1	2,2 - 4,2	96,9	95,8 - 97,8	3.708
Papua Pegunungan	1,0	0,6 - 1,6	99,0	98,4 - 99,4	3.803
INDONESIA	**2,2**	**2,1 - 2,2**	**97,8**	**97,8 - 97,9**	**711.286**

Tabel 11. 96 Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur					
10-14	0,1	0,1 - 0,1	99,9	99,9 - 99,9	66.880
15-19	1,7	1,5 - 1,9	98,3	98,1 - 98,5	67.140
20-24	4,0	3,7 - 4,4	96,0	95,6 - 96,3	67.751
25-29	3,8	3,6 - 4,1	96,2	95,9 - 96,4	68.165
30-34	3,3	3,1 - 3,5	96,7	96,5 - 96,9	67.029
35-39	2,8	2,6 - 3,0	97,2	97,0 - 97,4	65.016
40-44	2,4	2,3 - 2,6	97,6	97,4 - 97,7	61.875
45-49	2,0	1,9 - 2,2	98,0	97,8 - 98,1	57.971
50-54	1,6	1,5 - 1,7	98,4	98,3 - 98,5	51.344
55-59	1,3	1,1 - 1,4	98,7	98,6 - 98,9	43.672
60-64	1,0	0,9 - 1,2	99,0	98,8 - 99,1	35.130
65 +	0,6	0,6 - 0,7	99,4	99,3 - 99,4	59.314
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,1	4,0 - 4,2	95,9	95,8 - 96,0	358.482
Perempuan	0,2	0,1 - 0,2	99,8	99,8 - 99,9	352.804
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,6	1,4 - 1,8	98,4	98,2 - 98,6	35.612
Tidak tamat SD	1,0	0,9 - 1,1	99,0	98,9 - 99,1	75.359
Tamat SD	1,6	1,5 - 1,8	98,4	98,2 - 98,5	190.716
Tamat SLTP	2,5	2,3 - 2,6	97,5	97,4 - 97,7	138.925
Tamat SLTA	2,9	2,8 - 3,0	97,1	97,0 - 97,2	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	2,2	2,0 - 2,4	97,8	97,6 - 98,0	61.760
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,9	0,8 - 1,0	99,1	99,0 - 99,2	205.498
Sekolah	0,8	0,7 - 0,9	99,2	99,1 - 99,3	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,4	2,1 - 2,8	97,6	97,2 - 97,9	20.068
Pegawai swasta	3,1	2,9 - 3,4	96,9	96,6 - 97,1	73.556
Wiraswasta	2,8	2,6 - 3,0	97,2	97,0 - 97,4	98.412
Petani/Buruh tani	3,9	3,8 - 4,1	96,1	95,9 - 96,2	104.020
Nelayan	6,7	5,3 - 8,3	93,3	91,7 - 94,7	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,6	3,3 - 4,0	96,4	96,0 - 96,7	52.168
Lainnya	1,7	1,5 - 2,0	98,3	98,0 - 98,5	38.823
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,8	1,7 - 1,9	98,2	98,1 - 98,3	416.383
Perdesaan	2,6	2,5 - 2,7	97,4	97,3 - 97,5	294.903
Status Ekonomi					
Terbawah	3,7	3,5 - 3,9	96,3	96,1 - 96,5	103.577
Menengah Bawah	2,3	2,2 - 2,5	97,7	97,5 - 97,8	129.735
Menengah	2,0	1,9 - 2,2	98,0	97,8 - 98,1	150.383
Menengah Atas	1,6	1,5 - 1,7	98,4	98,3 - 98,5	165.087
Teratas	1,8	1,6 - 1,9	98,2	98,1 - 98,4	162.452

Tabel 11. 97 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis minuman beralkohol (%, 95%CI)							N tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	*Whisky*	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Aceh	17,5 (9,5 - 30,2)	28,3 (22,1 - 35,4)	1,3 (1,1 - 1,7)	41,2 (19,1 - 67,6)	0	11,6 (1,4 - 54,6)	0	26*
Sumatera Utara	10,6 (8,0 - 14,0)	5,3 (3,6 - 7,8)	2,8 (1,4 - 5,6)	68,2 (64,2 - 72,0)	11,7 (9,3 - 14,5)	1,2 (0,7 - 2,2)	0,1 (0,0 - 0,6)	1.265
Sumatera Barat	55,3 (45,2 - 64,9)	22,4 (15,0 - 32,2)	2,5 (0,7 - 8,2)	9,4 (5,3 - 16,2)	3,7 (1,8 - 7,5)	6,7 (2,0 - 19,8)	0	119
Riau	44,8 (36,4 - 53,5)	20,6 (13,1 - 30,9)	3,6 (1,3 - 9,8)	25,6 (18,1 - 35,0)	2,5 (1,0 - 6,3)	2,2 (0,5 - 8,4)	0,7 (0,1 - 5,1)	182
Jambi	28,4 (16,9 - 43,7)	29,0 (15,9 - 46,8)	6,1 (0,8 - 34,3)	32,9 (21,7 - 46,4)	3,5 (3,1 - 4,1)	0	0	26*
Sumatera Selatan	44,9 (34,9 - 55,3)	42,8 (33,4 - 52,9)	7,3 (3,0 - 16,8)	1,8 (0,6 - 5,3)	0	3,2 (0,9 - 10,7)	0	172
Bengkulu	50,9 (36,9 - 64,7)	38,4 (25,0 - 53,8)	4,4 (1,7 - 11,2)	6,3 (3,0 - 12,8)	0	0	0	34*
Lampung	36,3 (26,8 - 47,1)	45,7 (36,2 - 55,5)	3,7 (1,4 - 9,8)	10,3 (6,3 - 16,4)	1,0 (0,4 - 2,4)	3,0 (1,0 - 8,3)	0	401
Bangka Belitung	69,0 (58,7 - 77,7)	27,6 (19,8 - 37,0)	1,4 (0,3 - 6,3)	0,8 (0,2 - 3,2)	1,2 (0,3 - 4,8)	0	0	53
Kepulauan Riau	65,4 (49,7 - 78,3)	18,4 (9,3 - 33,2)	8,6 (3,8 - 18,3)	6,7 (2,4 – 17,0)	0,9 (0,1 - 6,6)	0	0	80
DKI Jakarta	37,8 (29,0 - 47,3)	37,8 (28,7 - 47,9)	17,3 (11,4 - 25,3)	6,0 (2,3 - 14,8)	0,5 (0,1 - 3,6)	0,7 (0,1 - 4,8)	0	504
Jawa Barat	19,2 (14,9 - 24,2)	62,7 (56,5 - 68,5)	7,7 (5,2 - 11,4)	5,2 (3,1 - 8,7)	2,3 (0,8 - 6,6)	3,0 (1,5 - 5,7)	0	2.388
Jawa Tengah	24,5 (20,1 - 29,5)	60,8 (55,4 - 65,9)	4,8 (3,6 - 6,3)	2,1 (1,1 - 3,9)	3,4 (2,2 - 5,2)	4,4 (2,3 - 8,4)	0	1.617
DI Yogyakarta	13,3 (8,2 - 20,8)	68,0 (59,1 - 75,8)	13 (8,5 - 19,5)	0,9 (0,1 - 5,9)	1,4 (0,5 - 3,7)	3,4 (1,0 - 10,5)	0	249
Jawa Timur	25,1 (20,3 - 30,6)	52,3 (46,7 - 57,9)	11,6 (8,2 - 16,3)	4,7 (3,2 - 6,9)	4,1 (1,9 - 8,5)	2,1 (1,0 - 4,5)	0	1.399
Banten	30,3 (19,5 - 44,0)	62,6 (47,9 - 75,3)	4,4 (1,0 - 18,1)	0	2,6 (0,7 - 9,8)	0	0	388
Bali	51,1 (47,2 - 55,0)	23,4 (19,9 - 27,2)	1,8 (1,1 – 3,0)	20,6 (17,1 - 24,5)	2,4 (1,6 - 3,6)	0,7 (0,3 - 1,8)	0	1.281
Nusa Tenggara Barat	42,8 (33,3 - 52,8)	17,0 (12,2 - 23,3)	0,8 (0,3 - 2,4)	23,1 (15,5 – 33,0)	12,8 (6,9 - 22,6)	3,5 (1,2 - 9,6)	0	271
Nusa Tenggara Timur	6,5 (5,3 - 7,9)	14,7 (12,9 - 16,6)	4,5 (3,6 - 5,8)	14,6 (12,7 - 16,7)	54,2 (51,3 - 57,1)	5,3 (4,2 - 6,8)	0,2 (0,1 - 0,6)	2.467
Kalimantan Barat	10,0 (7,4 - 13,3)	58,9 (53,0 - 64,6)	0,3 (0,1 - 1,2)	20,1 (15,2 - 26,1)	10,1 (7,5 - 13,5)	0,5 (0,2 - 1,8)	0	796
Kalimantan Tengah	20,0 (13,8 - 28,1)	31,4 (22,2 - 42,4)	2,3 (1,1 - 4,6)	35,5 (25,8 - 46,6)	6,0 (3,5 - 10,3)	4,7 (1,6 - 12,6)	0	250
Kalimantan Selatan	14,5 (9,9 - 20,8)	60,3 (43,1 - 75,3)	7,8 (2,0 - 26,5)	4,7 (0,8 - 22,7)	2,5 (0,6 - 10,5)	10,1 (3,8 - 24,2)	0	53
Kalimantan Timur	31,6 (22,8 - 41,9)	45,2 (35,8 - 54,9)	12,2 (7,0 - 20,2)	4,4 (2,4 - 8,0)	4,6 (2,1 - 9,8)	1,4 (0,5 - 4,5)	0,6 (0,1 - 4,4)	254
Kalimantan Utara	15,7 (8,1 - 28,4)	9,5 (3,7 - 22,3)	9,3 (3,0 - 25,2)	23,6 (9,2 - 48,5)	41,6 (23,2 - 62,7)	0,3 (0,0 - 2,4)	0	42*
Sulawesi Utara	12,2 (10,0 - 14,9)	4,1 (2,6 - 6,4)	3,1 (1,9 - 4,9)	6,3 (4,4 - 9,1)	65,9 (61,8 - 69,9)	8,3 (6,3 - 10,8)	0	945
Sulawesi Tengah	17,1 (13,0 - 22,2)	8,5 (5,9 - 12,2)	2,9 (1,8 - 4,8)	25,0 (20,1 - 30,6)	36,1 (30,5 - 42,1)	9,9 (6,5 - 14,8)	0,5 (0,1 - 3,1)	466
Sulawesi Selatan	16,9 (13,4 - 21,0)	12,0 (9,3 - 15,2)	3,4 (1,7 - 6,7)	55,1 (50,4 - 59,7)	12,0 (9,1 - 15,5)	0,7 (0,3 - 1,6)	0	967
Sulawesi Tenggara	17,6 (13,0 - 23,5)	26,2 (20,9 - 32,3)	2,3 (1,0 - 5,5)	38,5 (32,4 - 45,0)	14,2 (9,9 - 19,8)	1,1 (0,5 - 2,5)	0	250
Gorontalo	27,8 (21,3 - 35,2)	4,0 (2,2 - 7,2)	3,4 (1,9 – 6,0)	14,1 (9,6 - 20,3)	25,2 (18,8 – 33,0)	25,5 (18,7 - 33,8)	0	155
Sulawesi Barat	12,9 (8,2 - 19,6)	10,8 (6,7 - 16,8)	1,9 (0,6 - 5,9)	46,9 (35,3 - 58,9)	26,0 (16,9 - 37,7)	1,5 (0,3 - 8,4)	0	136
Maluku	9,7 (6,9 - 13,5)	6,5 (4,1 - 10,2)	12,1 (8,9 - 16,3)	12,5 (8,8 - 17,4)	50,3 (44,2 - 56,3)	8,9 (6,0 - 12,9)	0,0 (0,0 - 0,3)	395
Maluku Utara	19,5 (14,3 - 25,9)	3,5 (1,7 - 7,1)	4,6 (2,5 - 8,6)	11,4 (7,0 - 18,1)	46,2 (37,4 - 55,3)	14,5 (8,9 - 22,6)	0,3 (0,0 - 2,2)	160
Papua Barat	36,1 (23,1 - 51,5)	14,5 (5,5 – 33,0)	15,0 (8,3 - 25,5)	9,8 (5,9 - 15,7)	21,6 (15,3 - 29,7)	3,0 (1,0 - 8,6)	0	83
Papua Barat Daya	23,8 (15,4 - 35,0)	13,1 (7,9 - 20,7)	15,5 (8,4 - 26,7)	25,7 (17,7 - 35,6)	15,1 (9,1 - 23,9)	6,9 (3,5 - 13,1)	0	102
Papua	30,5 (22,2 - 40,2)	30,1 (21,4 - 40,5)	18,7 (12,9 - 26,3)	11,9 (8,3 - 16,6)	7,2 (3,7 - 13,8)	1,7 (0,7 - 4,2)	0	179
Papua Selatan	9,3 (4,6 - 17,8)	17,3 (8,4 - 32,3)	29,6 (16,1 - 47,9)	17,5 (9,2 - 30,7)	19,5 (11,3 - 31,4)	6,6 (2,3 - 17,0)	0,3 (0,0 - 2,4)	48*
Papua Tengah	26,5 (18,0 - 37,2)	6,2 (2,1 - 17,2)	6,7 (2,7 - 15,8)	15,1 (8,1 - 26,3)	35,7 (19,9 - 55,5)	9,6 (4,7 - 18,6)	0,2 (0,1 - 0,2)	137
Papua Pegunungan	39,3 (21,2 - 61,0)	3,8 (0,8 - 16,7)	13,7 (7,1 - 24,7)	10,4 (1,9 - 41,4)	0,3 (0,2 - 0,4)	28,6 (14,9 - 47,6)	4,0 (2,8 - 5,9)	47*
INDONESIA	**21,9 (20,8 – 23,0)**	**33,0 (31,7 - 34,4)**	**5,8 (5,2 - 6,5)**	**17,7 (16,8 - 18,6)**	**17,8 (16,9 - 18,6)**	**3,7 (3,2 - 4,3)**	**0,1 (0,0 - 0,1)**	**18.385**

* N Tertimbang <50.

Tabel 11. 98 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%, 95%CI)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	*Whisky*	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10-14	13,7 (7,5 - 23,7)	39,8 (23,2 - 59,1)	6,1 (1,7 - 19,6)	25,7 (15,3 - 39,9)	11,9 (4,0 - 30,4)	2,8 (1,1 - 7,0)	0	72
15-19	21,4 (17,3 - 26,1)	39,9 (35,1 - 44,9)	6,9 (4,7 - 10,0)	11,5 (9,4 - 13,9)	14,8 (12,4 - 17,6)	5,5 (3,9 - 7,8)	0,0 (0,0 - 0,1)	1.351
20-24	22,1 (18,7 - 25,9)	43,8 (39,5 - 48,2)	6,2 (4,9 - 8,0)	10,5 (8,7 - 12,6)	13,4 (11,5 - 15,6)	3,9 (2,9 - 5,2)	0,1 (0,1 - 0,1)	3.276
25-29	22,0 (19,4 - 25,0)	38,9 (35,0 - 42,9)	7,4 (5,7 - 9,7)	12,4 (10,6 - 14,6)	16,0 (13,7 - 18,6)	3,1 (2,2 - 4,4)	0,1 (0,0 - 0,5)	3.138
30-34	24,4 (21,5 - 27,5)	32,2 (28,8 - 35,7)	5,2 (3,8 - 7,1)	17,1 (15,0 - 19,4)	16,6 (14,7 - 18,6)	4,6 (3,1 - 6,7)	0,0 (0,0 – 0,0)	2.645
35-39	20,9 (18,4 - 23,8)	30,8 (27,1 - 34,6)	7,5 (5,3 - 10,4)	19,0 (16,7 - 21,5)	18,7 (16,7 - 20,9)	2,9 (2,1 - 3,9)	0,2 (0,1 - 0,7)	2.156
40-44	21,7 (19,0 - 24,6)	26,6 (23,5 - 30,0)	4,4 (3,0 - 6,3)	23,6 (21,1 - 26,2)	20,1 (18,0 - 22,3)	3,7 (2,9 - 4,8)	0	1.808
45-49	24,0 (20,7 - 27,8)	23,2 (20,3 - 26,4)	4,9 (3,3 - 7,2)	22,9 (20,5 - 25,5)	20,6 (18,5 - 22,9)	4,2 (3,0 - 5,8)	0,1 (0,0 - 0,8)	1.416
50-54	21,2 (18,0 - 24,7)	20,8 (17,3 - 24,9)	3,2 (1,9 - 5,3)	28,8 (25,2 - 32,8)	23,5 (20,9 - 26,4)	2,4 (1,7 - 3,3)	0	984
55-59	19,4 (15,4 - 24,2)	26,1 (21,2 - 31,8)	2,9 (2,0 - 4,1)	24,6 (21,0 - 28,7)	24,2 (21,0 - 27,7)	2,7 (1,9 - 3,8)	0,1 (0,0 - 0,5)	660
60-64	18,0 (12,5 - 25,1)	19,3 (14,9 - 24,6)	2,7 (1,5 - 4,8)	31,1 (25,9 - 36,8)	25,9 (21,8 - 30,5)	2,7 (1,7 - 4,4)	0,3 (0,0 - 1,8)	440
65 +	15,0 (11,2 - 19,8)	15,0 (11,6 - 19,2)	4,7 (1,7 - 12,2)	34,4 (29,4 - 39,9)	27,0 (22,8 - 31,6)	3,8 (2,3 - 6,2)	0,1 (0,0 - 0,4)	439
Jenis Kelamin								
Laki-laki	21,8 (20,6 - 22,9)	33,3 (32,0 - 34,7)	5,7 (5,0 - 6,4)	17,6 (16,7 - 18,5)	17,8 (17,0 - 18,7)	3,8 (3,3 - 4,3)	0,1 (0,0 - 0,1)	17.719
Perempuan	25,3 (20,6 - 30,6)	25,2 (20,1 - 31,2)	9,5 (6,2 - 14,4)	21,3 (17,4 - 25,9)	16,8 (13,6 - 20,5)	1,9 (1,0 - 3,5)	0	666
Pendidikan								
Tidak sekolah	14,1 (10,2 - 19,2)	24,1 (19,4 - 29,6)	2,8 (1,6 - 4,9)	27,6 (23,4 - 32,3)	24,5 (19,7 - 29,9)	6,5 (4,5 - 9,3)	0,4 (0,2 - 0,9)	679
Tidak tamat SD	16,2 (12,8 - 20,4)	29,4 (25,4 - 33,8)	3,0 (2,0 - 4,6)	22,1 (19,1 - 25,6)	24,7 (21,5 - 28,3)	4,4 (3,3 - 5,7)	0,0 (0,0 – 0,0)	933
Tamat SD	14,5 (12,4 - 16,8)	36,4 (33,2 - 39,7)	3,2 (2,4 - 4,1)	20,4 (18,5 - 22,5)	20,5 (18,8 - 22,3)	5,1 (3,8 - 6,8)	0	3.774
Tamat SLTP	20,9 (18,2 - 23,9)	38,1 (34,7 - 41,7)	5,3 (4,1 - 6,8)	16,6 (14,9 - 18,4)	14,5 (12,8 - 16,4)	4,5 (3,4 - 5,9)	0,1 (0,0 - 0,3)	4.096
Tamat SLTA	23,8 (22,1 - 25,6)	32,7 (30,6 - 34,9)	6,7 (5,6 - 8,0)	17,2 (15,7 - 18,7)	16,9 (15,7 - 18,2)	2,7 (2,2 - 3,3)	0,1 (0,0 - 0,2)	7.280
Tamat D1/D2/D3/PT	39,7 (35,5 - 44,1)	19,8 (16,5 - 23,5)	11,9 (9 - 15,7)	10,0 (8,4 - 11,8)	16,7 (14,4 - 19,3)	1,7 (1,2 - 2,4)	0,2 (0,0 - 0,8)	1.623
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	22,0 (19,1 - 25,2)	35,4 (31,3 - 39,8)	7,4 (5,7 - 9,7)	13,0 (10,8 - 15,6)	17,4 (15,1 - 20,0)	4,6 (3,3 - 6,4)	0,1 (0,0 - 0,5)	2.155
Sekolah	23,5 (19,5 - 28,0)	38,3 (32,6 - 44,3)	6,5 (4,2 - 10,0)	13,4 (10,9 - 16,4)	14,2 (11,5 - 17,5)	4,0 (2,7 - 6,0)	0	1.139
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,7 (24,4 - 37,7)	25,7 (18,6 - 34,4)	7,5 (4,8 - 11,4)	12,5 (9,9 - 15,7)	20,4 (16,6 - 24,8)	2,9 (1,9 - 4,4)	0,4 (0,1 – 1,0)	582
Pegawai swasta	34,8 (31,4 - 38,4)	36,6 (32,6 - 40,9)	9,0 (6,9 - 11,6)	8,3 (6,8 - 10,0)	10,1 (8,1 - 12,6)	1,1 (0,7 - 1,7)	0	2.760
Wiraswasta	28,7 (25,5 - 32,0)	33,4 (30,2 - 36,8)	6,7 (5,1 - 8,8)	17,1 (14,9 - 19,6)	11,9 (10,3 - 13,6)	2,2 (1,5 - 3,0)	0,1 (0,0 - 0,3)	3.332
Petani/Buruh tani	11,1 (9,9 - 12,5)	21,0 (19,3 - 22,8)	3,2 (2,6 - 4,0)	31,0 (29,2 - 32,9)	27,9 (26,3 - 29,7)	5,6 (4,6 - 6,9)	0,1 (0,0 - 0,3)	4.919
Nelayan	19,2 (13,4 - 26,8)	29,4 (15,7 - 48,3)	5,6 (3,4 - 8,9)	14,0 (9,8 - 19,7)	28,0 (20,7 - 36,8)	3,7 (2,2 - 6,2)	0	414
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,4 (14,8 - 20,3)	51,3 (47,0 - 55,6)	3,3 (2,1 - 5,2)	12,1 (9,9 - 14,8)	11,7 (9,7 - 14,1)	4,0 (2,5 - 6,4)	0,1 (0,0 - 0,4)	2.285
Lainnya	20,5 (16,5 - 25,3)	34,2 (27,3 - 41,9)	7,3 (3,7 - 13,9)	11,2 (8,6 - 14,6)	22,3 (18,5 - 26,8)	4,4 (2,8 - 6,9)	0,0 (0,0 - 0,2)	798
Tempat tinggal								
Perkotaan	27,6 (25,9 - 29,4)	38,6 (36,5 - 40,8)	7,8 (6,7 - 9,1)	10,6 (9,5 - 11,8)	12,8 (11,7 - 14,0)	2,4 (1,9 - 3,2)	0,1 (0,0 - 0,2)	9.074
Perdesaan	16,3 (14,9 - 17,9)	27,6 (26,0 - 29,3)	3,8 (3,2 - 4,5)	24,6 (23,3 - 26,0)	22,6 (21,4 - 23,9)	5,0 (4,3 - 5,8)	0,1 (0,0 - 0,1)	9.311
Status Ekonomi								
Terbawah	10,3 (8,9 - 11,9)	23,9 (21,7 - 26,2)	3,4 (2,8 - 4,2)	24,7 (22,8 - 26,6)	31,8 (29,8 - 33,9)	5,8 (4,9 - 6,9)	0,1 (0,1 - 0,2)	4.590
Menengah Bawah	20,2 (18,1 - 22,6)	32,9 (30,3 - 35,6)	2,6 (2,0 - 3,5)	20,9 (19,1 - 22,9)	18,0 (16,3 - 19,8)	5,2 (3,9 - 6,8)	0,1 (0,0 - 0,5)	3.651
Menengah	21,1 (18,3 - 24,2)	39,8 (36,2 - 43,6)	5,1 (3,8 - 6,8)	18,9 (16,9 - 21,2)	12,1 (10,6 - 13,6)	3,0 (2,0 - 4,5)	0,0 (0,0 - 0,0)	3.611
Menengah Atas	25,7 (23,0 - 28,5)	39,0 (35,5 - 42,5)	6,8 (5,2 - 8,9)	13,3 (11,5 - 15,3)	12,4 (10,8 - 14,1)	2,9 (2,1 – 4,0)	0,0 (0,0 - 0,3)	3.091
Teratas	36,6 (33,3 - 39,9)	33,0 (29,5 - 36,8)	12,1 (9,8 - 14,8)	7,7 (6,1 - 9,5)	9,7 (7,8 - 11,9)	0,9 (0,6 - 1,3)	0,1 (0,0 - 0,4)	3.437

Tabel 11. 99 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah minuman beralkohol[1]			N Tertimbang
	Rata-rata	Min-maks	SD	
Aceh	20,7	0,1 - 111,4	34,7	26*
Sumatera Utara	7,2	0,0 - 133,6	14,5	1.265
Sumatera Barat	8,5	0,0 - 334,0	19,8	119
Riau	8,4	0,1 - 137,8	18,1	182
Jambi	5,6	0,1 - 45,9	10,6	26*
Sumatera Selatan	11,9	0,0 - 137,8	23,9	172
Bengkulu	13,6	0,0 - 137,8	29,5	34*
Lampung	9,6	0,0 - 111,4	21,0	401
Bangka Belitung	6,0	0,0 - 111,4	13,4	53
Kepulauan Riau	7,8	0,1 - 111,4	16,3	80
DKI Jakarta	12,1	0,1 - 125,3	24,0	504
Jawa Barat	12,0	0,0 - 334,0	29,4	2.388
Jawa Tengah	11,0	0,0 - 334,0	26,6	1.617
DI Yogyakarta	15,4	0,0 - 334,0	31,7	249
Jawa Timur	16,6	0,0 - 334,0	32,0	1.399
Banten	17,9	0,1 - 250,0	28,8	388
Bali	6,5	0,0 - 111,4	12,2	1.281
Nusa Tenggara Barat	9,1	0,0 - 137,8	19,1	271
Nusa Tenggara Timur	11,6	0,0 - 334,0	22,8	2.467
Kalimantan Barat	9,6	0,0 - 111,4	15,2	796
Kalimantan Tengah	9,0	0,0 - 133,6	19,1	250
Kalimantan Selatan	11,8	0,6 - 46,7	13,7	53
Kalimantan Timur	7,5	0,0 - 334,0	16,8	254
Kalimantan Utara	9,6	0,0 - 111,4	16,6	42*
Sulawesi Utara	11,4	0,0 - 133,6	21,2	945
Sulawesi Tengah	9,2	0,0 - 334,0	19,0	466
Sulawesi Selatan	9,6	0,0 - 133,6	15,7	967
Sulawesi Tenggara	15,5	0,0 - 334,0	32,2	250
Gorontalo	11,5	0,1 - 133,6	18,2	155
Sulawesi Barat	11,1	0,0 - 125,3	19,6	136
Maluku	10,8	0,0 - 334,0	25,6	395
Maluku Utara	12,0	0,0 - 140,0	22,4	160
Papua Barat	24,6	0,0 - 334,0	43,9	83
Papua Barat Daya	15,1	0,0 - 334,0	45,3	102
Papua	15,1	0,0 - 334,0	35,0	179
Papua Selatan	22,2	0,1 - 200,0	42,3	48*
Papua Tengah	24,8	0,0 - 334,0	49,0	137
Papua Pegunungan	4,2	0,0 - 55,1	6,8	47*
INDONESIA	**11,3**	**0,0 - 33,4**	**24,4**	**18.385**

[1] Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

* N Tertimbang <50.

Tabel 11. 100 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah minuman beralkohol[1]			N Tertimbang
	Rata-rata	Min-maks	SD	
Kelompok Umur				
10-14	11,0	0,0 - 137,8	26,4	72
15-19	11,8	0,0 - 334,0	32,5	1.351
20-24	14,4	0,0 - 334,0	28,2	3.276
25-29	11,6	0,0 - 334,0	24,7	3.138
30-34	11,0	0,0 - 334,0	23,8	2.645
35-39	10,5	0,0 - 334,0	22,1	2.156
40-44	11,1	0,0 - 334,0	23,3	1.808
45-49	8,5	0,0 - 334,0	18,1	1.416
50-54	9,6	0,0 - 334,0	19,3	984
55-59	10,0	0,0 - 334,0	21,4	660
60-64	7,4	0,0 - 137,8	16,0	440
65 +	7,6	0,0 - 137,8	12,9	439
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,4	0,0 - 334,0	24,6	17.719
Perempuan	8,4	0,0 - 137,8	18,2	666
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,1	0,0 - 334,0	31,3	679
Tidak tamat SD	11,0	0,0 - 334,0	22,9	933
Tamat SD	9,4	0,0 - 334,0	17,7	3.774
Tamat SLTP	13,5	0,0 - 334,0	29,4	4.096
Tamat SLTA	10,9	0,0 - 334,0	23,5	7.280
Tamat D1/D2/D3/PT	10,1	0,0 - 334,0	24,5	1.623
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	14,5	0,0 - 334,0	33,2	2.155
Sekolah	8,8	0,0 - 334,0	19,4	1.139
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,3	0,0 - 334,0	18,9	582
Pegawai swasta	12,2	0,0 - 334,0	26,7	2.760
Wiraswasta	11,4	0,0 - 334,0	26,3	3.332
Petani/Buruh tani	10,3	0,0 - 334,0	20,2	4.919
Nelayan	10,0	0,0 - 334,0	19,1	414
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,4	0,0 - 133,6	21,6	2.285
Lainnya	9,6	0,0 - 334,0	21,6	798
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,4	0,0 - 334,0	25,8	9.074
Perdesaan	11,1	0,0 - 334,0	22,8	9.311
Status Ekonomi				
Terbawah	11,3	0,0 - 334,0	23,4	4.590
Menengah Bawah	10,1	0,0 - 334,0	20,8	3.651
Menengah	11,8	0,0 - 334,0	27,0	3.611
Menengah Atas	13,2	0,0 - 334,0	26,6	3.091
Teratas	10,2	0,0 - 334,0	23,9	3.437

[1] Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

Tabel 11. 101 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya[1]		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,0 - 0,2	13.654
Sumatera Utara	0,7	0,6 - 0,9	38.293
Sumatera Barat	0,2	0,2 - 0,4	14.601
Riau	0,3	0,2 - 0,5	16.528
Jambi	0,1	0,0 - 0,1	9.256
Sumatera Selatan	0,2	0,2 - 0,3	21.935
Bengkulu	0,2	0,1 - 0,4	5.257
Lampung	0,4	0,3 - 0,6	23.530
Bangka Belitung	0,3	0,2 - 0,5	3.849
Kepulauan Riau	0,4	0,3 - 0,7	5.379
DKI Jakarta	0,6	0,4 - 0,9	27.664
Jawa Barat	0,6	0,5 - 0,8	127.590
Jawa Tengah	0,5	0,4 - 0,7	97.334
DI Yogyakarta	0,9	0,6 - 1,2	9.852
Jawa Timur	0,5	0,4 - 0,6	108.610
Banten	0,6	0,4 - 0,9	31.161
Bali	2,7	2,3 - 3,2	11.517
Nusa Tenggara Barat	0,6	0,4 - 0,8	13.789
Nusa Tenggara Timur	8,2	7,6 - 8,9	13.535
Kalimantan Barat	2,2	1,8 - 2,6	14.173
Kalimantan Tengah	1,1	0,8 - 1,5	7.033
Kalimantan Selatan	0,2	0,1 - 0,4	10.566
Kalimantan Timur	0,7	0,5 - 1,0	9.985
Kalimantan Utara	0,6	0,3 - 1,5	1.851
Sulawesi Utara	5,8	5,1 - 6,5	6.921
Sulawesi Tengah	2,1	1,8 - 2,5	7.723
Sulawesi Selatan	1,4	1,2 - 1,6	23.925
Sulawesi Tenggara	1,7	1,4 - 2,1	6.791
Gorontalo	2,1	1,7 - 2,7	3.085
Sulawesi Barat	1,4	1,0 - 1,8	3.653
Maluku	3,0	2,5 - 3,7	4.831
Maluku Utara	1,9	1,5 - 2,5	3.325
Papua Barat	3,0	2,1 - 4,3	1.418
Papua Barat Daya	2,5	1,8 - 3,5	1.551
Papua	3,3	2,5 - 4,4	2.446
Papua Selatan	1,7	1,1 - 2,6	1.163
Papua Tengah	1,9	1,2 - 3,0	3.708
Papua Pegunungan	0,2	0,1 - 0,5	3.803
INDONESIA	**0,9**	**0,9 - 1,0**	**711.286**

[1]Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan.

Tabel 11. 102 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya[1]		N Tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
10-14	0,0	0,0 - 0,1	66.880
15-19	0,7	0,6 - 0,8	67.140
20-24	2,0	1,8 - 2,3	67.751
25-29	1,7	1,5 - 1,9	68.165
30-34	1,2	1,1 - 1,4	67.029
35-39	1,2	1,1 - 1,3	65.016
40-44	0,9	0,9 - 1,0	61.875
45-49	0,8	0,7 - 0,8	57.971
50-54	0,7	0,6 - 0,8	51.344
55-59	0,5	0,5 - 0,6	43.672
60-64	0,4	0,3 - 0,4	35.130
65 +	0,2	0,2 - 0,3	59.314
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,7	1,7 - 1,8	358.482
Perempuan	0,1	0,1 - 0,1	352.804
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,7	0,6 - 0,8	35.612
Tidak tamat SD	0,5	0,4 - 0,5	75.359
Tamat SD	0,7	0,6 - 0,8	190.716
Tamat SLTP	1,1	1,0 - 1,2	138.925
Tamat SLTA	1,2	1,1 - 1,3	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	0,9	0,8 - 1,0	61.760
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	0,4	0,4 - 0,5	205.498
Sekolah	0,4	0,3 - 0,4	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,9	0,8 - 1,1	20.068
Pegawai swasta	1,3	1,1 - 1,5	73.556
Wiraswasta	1,1	0,9 - 1,2	98.412
Petani/Buruh tani	1,7	1,6 - 1,8	104.020
Nelayan	3,2	2,0 - 5,0	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,5	1,3 - 1,7	52.168
Lainnya	0,7	0,6 - 0,9	38.823
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,7	0,7 - 0,8	416.383
Perdesaan	1,2	1,1 - 1,2	294.903
Status Ekonomi			
Terbawah	1,7	1,6 - 1,9	103.577
Menengah Bawah	0,9	0,9 - 1,0	129.735
Menengah	0,8	0,7 - 1,0	150.383
Menengah Atas	0,6	0,6 - 0,7	165.087
Teratas	0,7	0,6 - 0,8	162.452

[1]Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan.

11. 10 AKTIVITAS FISIK

Pengukuran aktivitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktivitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktivitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja atau di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Metabolic Equivalent Task (MET) merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktivitas fisik dalam menit. MET *minute* digunakan dalam mengukur volume aktivitas fisik individu. Skor MET sebagai dasar untuk perhitungan aktivitas fisik berat adalah 8. Skor MET sebagai dasar untuk perhitungan aktivitas fisik sedang adalah 4.

Aktivitas fisik berat adalah aktivitas fisik yang dilakukan selama ≥3 hari per minggu dan MET menit per minggu ≥1500.

Aktivitas fisik sedang adalah aktivitas fisik sedang dilakukan selama ≥5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktivitas tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau >30 menit per hari).

a. Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik kurang.

$$=\frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 10\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$=\frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur \geq 10\ tahun\ berdasarkan\ karakteristik}$$

b. Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup.

$$=\frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur \geq 10\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$=\frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat\ cukup\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ erdasarkan\ karakteristik}$$

c. Proporsi alasan tidak melakukan aktifitas fisik.

$$=\frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ alasan\ tidak\ melakukan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ maupun\ berat\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ tidak\ melakukan\ aktivitas\ fisik\ di\ provinsi\ X}$$

$$=\frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ alasan\ tidak\ melakukan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ maupun\ berat\ \ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq\ 10\ tahunyang\ tidak\ melakukan\ aktivitas\ fisik\ \ berdasarkan\ karakteristik}$$

Tabel 11. 103 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Aktivitas fisik				N tertimbang
	Cukup		Kurang		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	52,5	50,8 - 54,3	47,5	45,7 - 49,2	13.654
Sumatera Utara	52,4	50,5 - 54,2	47,6	45,8 - 49,5	38.293
Sumatera Barat	65,4	64,0 - 66,8	34,6	33,2 - 36,0	14.601
Riau	58,8	56,9 - 60,6	41,2	39,4 - 43,1	16.528
Jambi	49,2	46,8 - 51,5	50,8	48,5 - 53,2	9.256
Sumatera Selatan	64,7	62,9 - 66,4	35,3	33,6 - 37,1	21.935
Bengkulu	64,9	62,8 - 66,9	35,1	33,1 - 37,2	5.257
Lampung	57,4	55,4 - 59,4	42,6	40,6 - 44,6	23.530
Bangka Belitung	53,1	50,1 - 56,2	46,9	43,8 - 49,9	3.849
Kepulauan Riau	50,2	46,9 - 53,5	49,8	46,5 - 53,1	5.379
DKI Jakarta	44,3	41,6 - 47,1	55,7	52,9 - 58,4	27.664
Jawa Barat	66,3	65,2 - 67,4	33,7	32,6 - 34,8	127.590
Jawa Tengah	69,6	68,6 - 70,7	30,4	29,3 - 31,4	97.334
DI Yogyakarta	70,7	68,5 - 72,8	29,3	27,2 - 31,5	9.852
Jawa Timur	72,2	71,2 - 73,1	27,8	26,9 - 28,8	108.610
Banten	60,0	57,6 - 62,4	40,0	37,6 - 42,4	31.161
Bali	67,6	65,4 - 69,8	32,4	30,2 - 34,6	11.517
Nusa Tenggara Barat	58,3	55,7 - 60,9	41,7	39,1 - 44,3	13.789
Nusa Tenggara Timur	65,7	64,1 - 67,1	34,3	32,9 - 35,9	13.535
Kalimantan Barat	60,4	58,4 - 62,3	39,6	37,7 - 41,6	14.173
Kalimantan Tengah	45,8	43,4 - 48,2	54,2	51,8 - 56,6	7.033
Kalimantan Selatan	57,2	55,3 - 59,0	42,8	41,0 - 44,7	10.566
Kalimantan Timur	57,1	54,7 - 59,5	42,9	40,5 - 45,3	9.985
Kalimantan Utara	46,8	42,0 - 51,7	53,2	48,3 - 58,0	1.851
Sulawesi Utara	46,8	44,9 - 48,7	53,2	51,3 - 55,1	6.921
Sulawesi Tengah	61,3	59,2 - 63,3	38,7	36,7 - 40,8	7.723
Sulawesi Selatan	60,4	59,0 - 61,9	39,6	38,1 - 41,0	23.925
Sulawesi Tenggara	55,4	53,3 - 57,5	44,6	42,5 - 46,7	6.791
Gorontalo	57,3	54,7 - 59,9	42,7	40,1 - 45,3	3.085
Sulawesi Barat	56,6	53,8 - 59,5	43,4	40,5 - 46,2	3.653
Maluku	48,0	45,6 - 50,4	52,0	49,6 - 54,4	4.831
Maluku Utara	47,4	44,9 - 50,0	52,6	50,0 - 55,1	3.325
Papua Barat	47,4	43,5 - 51,3	52,6	48,7 - 56,5	1.418
Papua Barat Daya	54,9	50,8 - 59,0	45,1	41,0 - 49,2	1.551
Papua	61,5	58,0 - 64,8	38,5	35,2 - 42,0	2.446
Papua Selatan	49,9	46,1 - 53,7	50,1	46,3 - 53,9	1.163
Papua Tengah	38,0	31,6 - 44,8	62,0	55,2 - 68,4	3.708
Papua Pegunungan	51,4	45,4 - 57,3	48,6	42,7 - 54,6	3.803
INDONESIA	**62,6**	**62,3 - 63,0**	**37,4**	**37,0 - 37,7**	**711.286**

Tabel 11. 104 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Aktivitas fisik				N Tertimbang
	Cukup		Kurang		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
10-14	42,0	41,3 - 42,8	58,0	57,2 - 58,7	66.880
15-19	49,6	48,8 - 50,4	50,4	49,6 - 51,2	67.140
20-24	60,0	59,1 - 60,9	40,0	39,1 - 40,9	67.751
25-29	68,2	67,4 - 68,9	31,8	31,1 - 32,6	68.165
30-34	70,8	70,1 - 71,5	29,2	28,5 - 29,9	67.029
35-39	71,3	70,6 - 72,0	28,7	28,0 - 29,4	65.016
40-44	72,8	72,1 - 73,4	27,2	26,6 - 27,9	61.875
45-49	72,5	71,8 - 73,1	27,5	26,9 - 28,2	57.971
50-54	71,4	70,8 - 72,1	28,6	27,9 - 29,2	51.344
55-59	68,2	67,5 - 68,9	31,8	31,1 - 32,5	43.672
60-64	61,6	60,8 - 62,4	38,4	37,6 - 39,2	35.130
65 +	47,2	46,5 - 47,9	52,8	52,1 - 53,5	59.314
Jenis Kelamin					
Laki-laki	63,5	63,1 - 64,0	36,5	36,0 - 36,9	358.482
Perempuan	61,7	61,3 - 62,2	38,3	37,8 – 38,7	352.804
Pendidikan					
Tidak sekolah	53,8	52,8 - 54,9	46,2	45,1 – 47,2	35.612
Tidak tamat SD	53,8	53,0 - 54,5	46,2	45,5 - 47,0	75.359
Tamat SD	65,0	64,4 - 65,5	35,0	34,5 – 35,6	190.716
Tamat SLTP	64,4	63,8 - 64,9	35,6	35,1 – 36,2	138.925
Tamat SLTA	64,6	64,0 - 65,1	35,4	34,9 – 36,0	208.914
Tamat D1/D2/D3/PT	60,9	60,1 - 61,7	39,1	38,3 – 39,9	61.760
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	58,2	57,7 - 58,7	41,8	41,3 - 42,3	205.498
Sekolah	46,1	45,4 - 46,8	53,9	53,2 - 54,6	113.575
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,7	59,6 - 61,8	39,3	38,2 - 40,4	20.068
Pegawai swasta	65,5	64,5 - 66,4	34,5	33,6 - 35,5	73.556
Wiraswasta	69,2	68,5 - 69,9	30,8	30,1 - 31,5	98.412
Petani/Buruh tani	75,3	74,7 - 75,8	24,7	24,2 - 25,3	104.020
Nelayan	69,5	67,2 - 71,7	30,5	28,3 - 32,8	5.166
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,7	73,8 - 75,6	25,3	24,4 - 26,2	52.168
Lainnya	62,5	61,6 - 63,4	37,5	36,6 - 38,4	38.823
Tempat tinggal					
Perkotaan	60,6	60,1 - 61,1	39,4	38,9 - 39,9	416.383
Perdesaan	65,5	65,0 - 66,1	34,5	33,9 - 35,0	294.903
Status Ekonomi					
Terbawah	64,6	63,9 - 65,3	35,4	34,7 - 36,1	103.577
Menengah Bawah	65,5	64,9 - 66,1	34,5	33,9 - 35,1	129.735
Menengah	64,5	63,8 - 65,1	35,5	34,9 - 36,2	150.383
Menengah Atas	62,3	61,6 - 62,9	37,7	37,1 - 38,4	165.087
Teratas	57,8	57,0 - 58,5	42,2	41,5 - 43,0	162.452

Tabel 11. 105 Proporsi Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik (%, 95%CI)				N tertimbang
	Tidak ada waktu	Malas	Sudah Lansia	Tidak Ada Rekan	
Aceh	44,0 (41,6 - 46,5)	32,4 (30,0 - 34,8)	19,2 (17,9 - 20,6)	12,8 (11,1 - 14,8)	4.372
Sumatera Utara	51,3 (49,3 - 53,4)	33,4 (31,2 - 35,6)	16,8 (15,8 - 17,9)	9,2 (8,2 - 10,1)	17.473
Sumatera Barat	49,5 (47,1 - 51,8)	31,1 (29,0 - 33,4)	20,3 (18,9 - 21,8)	11,4 (10,0 - 13,1)	3.779
Riau	52,2 (49,4 - 55,0)	39,3 (36,6 - 42,1)	13,9 (12,7 - 15,2)	10,1 (8,4 - 12,0)	6.259
Jambi	57,5 (54,2 - 60,6)	44,5 (40,9 - 48,1)	15,9 (14,4 - 17,5)	16,3 (14,2 - 18,6)	3.394
Sumatera Selatan	46,5 (43,6 - 49,4)	28,6 (26,4 - 30,9)	17,5 (16,1 - 19,0)	10,9 (9,6 - 12,4)	6.448
Bengkulu	50,4 (47,2 - 53,5)	40,0 (36,7 - 43,4)	18,4 (16,6 - 20,5)	11,7 (9,7 - 14,0)	1.505
Lampung	46,7 (44,2 - 49,3)	34,2 (31,7 - 36,8)	17,7 (16,5 - 19,1)	10,3 (8,9 - 11,9)	8.739
Bangka Belitung	64,0 (61,1 - 66,8)	51,3 (47,7 - 54,8)	15,6 (14,1 - 17,1)	16,7 (13,8 - 20,1)	1.698
Kepulauan Riau	56,6 (52,1 - 60,9)	31,1 (27,9 - 34,6)	15,5 (12,9 - 18,6)	7,9 (6,2 - 9,9)	1.919
DKI Jakarta	52,3 (49,3 - 55,2)	41,4 (37,7 - 45,2)	18,2 (16,2 - 20,4)	7,0 (5,6 - 8,9)	9.870
Jawa Barat	40,7 (38,9 - 42,5)	36,3 (34,6 - 38,1)	22,7 (21,4 - 24,0)	9,7 (8,7 - 10,8)	26.090
Jawa Tengah	46,3 (44,7 - 48,0)	27,4 (26,0 - 28,8)	22,5 (21,5 - 23,6)	10,5 (9,5 - 11,5)	23.807
DI Yogyakarta	48,6 (44,4 - 52,7)	23,7 (21,3 - 26,3)	24,5 (21,8 - 27,5)	8,6 (6,5 - 11,2)	2.108
Jawa Timur	53,0 (51,4 - 54,6)	28,6 (27,0 - 30,3)	22,7 (21,6 - 23,8)	8,7 (7,8 - 9,6)	28.009
Banten	51,4 (48,0 - 54,9)	40,5 (37,3 - 43,9)	17,7 (15,8 - 19,8)	9,4 (7,9 - 11,2)	7.909
Bali	49,7 (45,9 - 53,6)	17,4 (14,9 - 20,2)	28,6 (26,1 - 31,3)	7,0 (5,6 - 8,9)	2.654
Nusa Tenggara Barat	48,1 (45,1 - 51,0)	25,7 (23,1 - 28,6)	21,0 (18,7 - 23,5)	8,0 (6,6 - 9,8)	3.957
Nusa Tenggara Timur	40,2 (37,8 - 42,7)	24,7 (22,6 - 26,8)	18,1 (16,8 - 19,6)	7,6 (6,6 - 8,8)	3.224
Kalimantan Barat	52,7 (50,3 - 55,1)	31,2 (29,0 - 33,6)	16,4 (15,1 - 17,9)	10,5 (9,2 - 11,9)	5.148
Kalimantan Tengah	51,8 (48,5 - 55,1)	36,3 (33,2 - 39,5)	16,1 (14,6 - 17,7)	14,9 (12,6 - 17,5)	3.219
Kalimantan Selatan	41,9 (39,3 - 44,6)	29,1 (27,0 - 31,4)	19,2 (17,7 - 20,8)	12,2 (11,0 - 13,5)	3.991
Kalimantan Timur	56,5 (53,2 - 59,8)	36,5 (33,4 - 39,9)	16,1 (14,2 - 18,1)	9,7 (8,2 - 11,6)	2.827
Kalimantan Utara	56,9 (52,0 - 61,7)	43,7 (39,1 - 48,4)	14,8 (12,3 - 17,6)	10,6 (8,2 - 13,7)	705
Sulawesi Utara	45,7 (42,9 - 48,5)	30,6 (28,4 - 32,9)	17,2 (15,7 - 18,9)	7,3 (6,3 - 8,5)	2.955
Sulawesi Tengah	54,7 (51,5 - 57,9)	30,0 (26,8 - 33,3)	15,1 (13,8 - 16,5)	7,3 (6,1 - 8,7)	2.601
Sulawesi Selatan	50,7 (48,8 - 52,5)	27,7 (26,2 - 29,4)	19,8 (18,7 - 21,0)	8,0 (7,1 - 9,0)	7.929
Sulawesi Tenggara	55,6 (52,8 - 58,4)	41,4 (38,6 - 44,3)	15,8 (14,4 - 17,2)	16,3 (13,8 - 19,3)	2.104
Gorontalo	47,3 (43,8 - 50,9)	25,4 (22,8 - 28,2)	15,3 (13,5 - 17,2)	4,5 (3,5 - 5,7)	1.033
Sulawesi Barat	49,4 (45,5 - 53,4)	32,7 (29,4 - 36,2)	15,6 (13,6 - 17,9)	12,1 (9,9 - 14,9)	1.397
Maluku	47,9 (45,0 - 50,7)	37,0 (34,0 - 40,0)	14,8 (13,3 - 16,5)	7,7 (6,4 - 9,2)	1.836
Maluku Utara	48,1 (44,4 - 51,8)	36,2 (32,9 - 39,7)	12,2 (10,6 - 13,9)	11,4 (9,1 - 14,2)	935
Papua Barat	50,7 (44,9 - 56,5)	46,8 (41,1 - 52,5)	11,0 (8,6 - 14,0)	8,4 (6,2 - 11,1)	553
Papua Barat Daya	55,0 (48,9 - 61,0)	38,1 (32,9 - 43,6)	13,2 (10,6 - 16,3)	13,9 (10,0 - 18,9)	478
Papua	42,9 (38,2 - 47,7)	33,3 (28,2 - 38,9)	17,7 (14,6 - 21,4)	7,9 (5,8 - 10,6)	566
Papua Selatan	46,7 (40,5 - 52,9)	44,8 (38,7 - 51,0)	14,7 (11,6 - 18,5)	15,6 (11,7 - 20,5)	336
Papua Tengah	38,5 (30,4 - 47,2)	27,6 (22,2 - 33,8)	9,3 (7,0 - 12,2)	9,0 (6,7 - 12,0)	1.665
Papua Pegunungan	27,5 (21,5 - 34,6)	28,4 (21,9 - 35,9)	13,9 (10,6 - 18,1)	13,0 (9,6 - 17,5)	1.240
INDONESIA	**48,7 (48,2 - 49,2)**	**32,6 (32,1 - 33,1)**	**19,5 (19,1 - 19,8)**	**9,8 (9,5 - 10,1)**	**204.728**

Tabel 11. 106 Proporsi Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Aktivitas Fisik (%, 95%CI)				N Tertimbang
	Tidak ada waktu	Malas	Sudah Lansia	Tidak Ada Rekan	
Kelompok Umur					
10-14	34,5 (33,4 - 35,6)	54,6 (53,5 - 55,8)		14,4 (13,7 - 15,2)	23.519
15-19	46,9 (45,6 - 48,2)	54,4 (53,0 - 55,7)		15,0 (14,1 - 15,9)	20.721
20-24	55,1 (53,6 - 56,6)	47,6 (46,1 - 49,0)		14,0 (13,0 - 15,1)	20.016
25-29	63,1 (61,6 - 64,6)	36,0 (34,5 - 37,4)		11,2 (10,2 - 12,1)	17.319
30-34	67,7 (66,3 - 69,0)	31,3 (30,0 - 32,7)		9,9 (9,1 - 10,8)	16.112
35-39	69,3 (67,8 - 70,9)	28,6 (27,3 - 29,9)		8,5 (7,8 - 9,2)	15.379
40-44	68,5 (67,2 - 69,7)	28,9 (27,7 - 30,2)		8,5 (7,8 - 9,2)	14.272
45-49	66,2 (64,7 - 67,7)	28,2 (27,0 - 29,6)	5,3 (4,8 - 5,9)	8,7 (8,0 - 9,5)	13.542
50-54	59,3 (58,0 - 60,7)	24,9 (23,7 - 26,1)	14,5 (13,6 - 15,5)	8,5 (7,9 - 9,2)	12.705
55-59	47,5 (46,1 - 48,9)	22,1 (20,9 - 23,4)	34,6 (33,3 - 36,0)	7,5 (6,9 - 8,3)	11.560
60-64	25,5 (24,2 - 26,8)	13,1 (12,2 - 14,1)	73,2 (71,8 - 74,5)	4,8 (4,2 - 5,3)	11.694
65 +	12,9 (12,2 - 13,6)	8,0 (7,4 - 8,6)	88,7 (88,0 - 89,3)	3,6 (3,3 - 4,0)	27.889
Jenis Kelamin					
Laki-laki	52,9 (52,3 - 53,5)	31,5 (30,9 - 32,1)	14,6 (14,3 - 15,0)	8,9 (8,5 - 9,2)	117.413
Perempuan	43,0 (42,4 - 43,7)	34,1 (33,4 - 34,7)	26,0 (25,5 - 26,5)	11,0 (10,6 - 11,4)	87.315
Pendidikan					
Tidak sekolah	29,4 (28,2 - 30,8)	24,7 (23,5 - 26,0)	39,4 (37,9 - 40,9)	9,0 (8,2 - 9,9)	13.996
Tidak tamat SD	35,1 (34,1 - 36,2)	37,4 (36,3 - 38,4)	22,7 (21,8 - 23,6)	10,7 (10,0 - 11,4)	25.964
Tamat SD	41,8 (41,0 - 42,6)	27,7 (26,9 - 28,4)	30,5 (29,8 - 31,2)	8,4 (8,0 - 8,9)	55.811
Tamat SLTP	53,9 (52,9 - 54,9)	36,2 (35,2 - 37,2)	10,7 (10,2 - 11,2)	10,9 (10,3 - 11,5)	38.260
Tamat SLTA	59,4 (58,5 - 60,3)	35,6 (34,8 - 36,5)	9,4 (9,0 - 9,8)	10,1 (9,6 - 10,6)	55.769
Tamat D1/D2/D3/PT	62,7 (61,3 - 64,0)	29,7 (28,4 - 31,0)	14,2 (13,3 - 15,1)	10,0 (9,3 - 10,8)	14.930
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	34,8 (34,1 - 35,6)	33,5 (32,7 - 34,2)	30,1 (29,5 - 30,8)	10,6 (10,2 - 11,1)	59.819
Sekolah	42,8 (41,8 - 43,8)	54,4 (53,3 - 55,5)	0,5 (0,4 - 0,6)	14,5 (13,8 - 15,2)	36.388
PNS/TNI/PolriBUMN/BUMD	61,9 (59,9 - 63,9)	23,5 (21,8 - 25,2)	21,5 (19,8 - 23,2)	8,4 (7,5 - 9,4)	4.987
Pegawai swasta	73,4 (72,0 - 74,7)	31,5 (30,0 - 33,1)	4,8 (4,3 - 5,3)	8,2 (7,4 - 9,1)	19.087
Wiraswasta	61 (59,9 - 62,2)	28,0 (26,9 - 29,2)	15,6 (14,8 - 16,4)	8,4 (7,8 - 9,1)	26.749
Petani/Buruh tani	48,4 (47,3 - 49,6)	17,8 (17,0 - 18,6)	31,6 (30,7 - 32,5)	6,5 (6,0 - 7,0)	31.043
Nelayan	63 (59,4 - 66,4)	21,9 (19,4 - 24,7)	14,1 (12,0 - 16,4)	7,1 (5,3 - 9,5)	1.921
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,3 (58,7 - 62)	25,2 (23,7 - 26,7)	15,6 (14,5 - 16,7)	7,0 (6,2 - 7,9)	14.374
Lainnya	47,8 (46,2 - 49,3)	26,2 (24,8 - 27,6)	30,7 (29,4 - 32,1)	9,9 (9,1 - 10,8)	10.361
Tempat tinggal					
Perkotaan	49,9 (49,2 - 50,6)	34,4 (33,7 - 35,1)	20,0 (19,5 - 20,4)	9,4 (9,0 - 9,7)	118.410
Perdesaan	47,1 (46,3 - 47,9)	30,1 (29,3 - 30,9)	18,8 (18,3 - 19,3)	10,4 (9,9 - 10,9)	86.318
Status Ekonomi					
Terbawah	38,7 (37,6 - 39,8)	25,9 (25,0 - 26,9)	28,4 (27,5 - 29,4)	8,2 (7,7 - 8,8)	32.078
Menengah Bawah	46,4 (45,4 - 47,4)	30,4 (29,5 - 31,3)	21,4 (20,7 - 22,1)	9,5 (8,9 - 10,0)	38.568
Menengah	50,6 (49,6 - 51,6)	32,9 (31,9 - 33,8)	17,3 (16,6 - 17,9)	10,1 (9,5 - 10,7)	43.816
Menengah Atas	51,1 (50,2 - 52,1)	35,2 (34,2 - 36,2)	16,5 (15,9 - 17,2)	10,4 (9,9 - 11,0)	45.974
Teratas	53,5 (52,5 - 54,6)	36,4 (35,4 - 37,5)	16,6 (15,9 - 17,2)	10,3 (9,7 - 10,9)	44.259

11. 11 PERILAKU CEK KESEHATAN BERKALA

Informasi yang akan dikumpulkan adalah perilaku mengukur/memonitor tekanan darah, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar perut, mengecek kadar kolesterol, mengukur gula darah, melakukan skrining kanker serviks (Pap smear/ Tes IVA), Pemeriksaan payudara (sadari/sadanis). Pemeriksaan-pemeriksaan tersebut untuk mengetahui perilaku ART untuk mengetahui beberapa faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular/penyakit degeneratif. Cek kesehatan berkala dalam kondisi sakit sebaiknya dilakukan minimal 1 bulan sekali, sedangkan bagi penduduk yang sehat minimal 1 tahun sekali. Perilaku cek kesehatan berkala ditanyakan pada ART ≥ 15 tahun.

a. Proporsi yang mengukur/memonitor tekanan darah.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ tekanan\ darah\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ tekanan\ darah\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

b. Proporsi penduduk yang tidak hipertensi yang mengukur/memonitor tekanan darah.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ tidak\ hipertensi\ melakukan\ cek\ tekanan\ darah\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ tidak\ hipertensi\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ tidak\ hipertensi\ melakukan\ cek\ tekanan\ darah\ berdasarkan\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ tidak\ hipertensi\ berdasarkan\ karakteristik}$$

c. Proporsi penduduk yang menimbang berat badan.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ menimbang\ berat\ badan\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ menimbang\ berat\ badan\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

d. Proporsi penduduk yang mengukur tinggi badan.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ mengukur\ tinggi\ badan\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mengukur\ tinggi\ badan\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

e. Proporsi penduduk yang mengukur lingkar perut.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ mengukur\ lingkar\ perut\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ mengukur\ lingkar\ perut\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

f. Proporsi penduduk yang melakukan pemeriksaan kolesterol.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ memeriksa\ kolesterol\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ memeriksa\ kolesterol\ dengan\ frekuensi\ tertentu\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

g. Proporsi penduduk yang mengukur gula darah.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ mengukur\ gula\ darah\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ mengukur\ gula\ darah\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

h. Proporsi penduduk yang tidak diabetes yang mengukur gula darah.

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ tidak\ diabetes\ yang\ mengukur\ gula\ darah\ di\ Provinsi\ X}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ tidak\ diabetes\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur \geq 15\ tahun\ tidak\ diabetes\ yang\ mengukur\ gula\ darah\ di\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ tidak\ diabetes\ menurut\ karakteristik}$$

i. Proporsi penduduk perempuan yang melakukan skrining kanker serviks (papsmear/IVA).

$$= \frac{\sum ART\ perempuan\ yang\ sudah\ pernah\ menikah\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ skrining\ kanker\ serviks\ (Papsmear/IVA)\ di\ provinsi\ X}{Semua\ ART\ perempuan\ yang\ sudah\ pernah\ menikah\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ perempuan\ \ yang\ sudah\ pernah\ menikah\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ skrining\ kanker\ serviks\ (Papsmear/IVA)\ menurut\ karakteristik}{Semua\ ART\ perempuan\ yang\ sudah\ pernah\ menikah\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

j. Proporsi penduduk perempuan yang melakukan pemeriksaan payudara (sadari/sadanis).

$$= \frac{\sum ART\ perempuan\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ memeriksa\ payudara\ (sadari/sadanis)\ di\ provinsi\ x}{\sum ART perempuan\ umur \geq 15\ tahun\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ perempuan\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ memeriksa\ payudara\ (sadari/sadanis) menurut\ karakteristik}{\sum ART perempuan\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ menurut\ karakteristik}$$

k. Proporsi tempat melakukan cek kesehatan.

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ kesehatan\ di\ rumah\ sakit/\ puskesmas/\ klinik/praktik\ mandiri/posyanduposbindu/labkes/rumah/lainnya\ di\ provinsi\ X}{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ kesehatan\ di\ provinsi\ X}$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ kesehatan\ di\ rumah\ sakit/\ puskesmas/\ klinik/praktik\ mandiri/posyandu\ posbindu/labkes/rumah/lainnya\ berdasarkan\ karakteristik}{\sum ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ melakukan\ cek\ kesehatan\ berdasarkan\ karakteristik}$$

Tabel 11. 107 Proporsi yang Melakukan Cek Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur/Memonitor Tekanan Darah (%)						N Tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 3 bulan sekali	Minimal 6 bulan sekali	Minimal 1 tahun sekali	Lebih dari 1 tahun	Tidak Pernah	
Aceh	17,5	18,1	21,5	7,8	7,8	27,3	12.053
Sumatera Utara	10,1	11,9	15,1	8,9	13,8	40,2	33.884
Sumatera Barat	15,8	11,3	17,1	10,1	18,0	27,7	13.042
Riau	11,8	12,5	17,7	9,4	16,5	32,1	14.599
Jambi	10,4	15,6	20,7	14,5	15,3	23,5	8.242
Sumatera Selatan	11,5	12,4	16,1	9,3	17,2	33,4	19.474
Bengkulu	13,5	13,7	19,6	11,0	12,2	30,0	4.687
Lampung	12,6	14,7	15,1	8,1	13,9	35,6	21.021
Bangka Belitung	15,2	12,2	13,4	10,1	15,5	33,6	3.451
Kepulauan Riau	14,1	9,6	13,9	11,9	11,7	38,9	4.780
DKI Jakarta	22,5	10,4	11,4	8,5	13,2	34,0	24.981
Jawa Barat	17,6	12,0	11,7	9,3	14,0	35,3	114.619
Jawa Tengah	18,6	12,6	12,0	8,3	14,2	34,2	88.180
DI Yogyakarta	29,6	10,4	10,5	7,7	11,1	30,6	8.988
Jawa Timur	16,6	11,7	11,1	6,8	11,2	42,5	98.738
Banten	15,6	13,8	13,2	10,9	12,5	34,0	27.784
Bali	16,5	11,8	23,3	7,5	10,8	30,1	10.476
Nusa Tenggara Barat	18,3	15,1	13,2	7,6	9,1	36,8	12.186
Nusa Tenggara Timur	14,9	9,7	11,1	8,0	13,0	43,3	11.853
Kalimantan Barat	13,6	14,4	18,2	12,1	13,3	28,4	12.637
Kalimantan Tengah	17,2	17,0	16,2	9,3	13,3	27,0	6.286
Kalimantan Selatan	17,1	14,6	14,3	11,0	16,9	26,1	9.352
Kalimantan Timur	20,7	11,4	12,0	15,1	12,4	28,4	8.929
Kalimantan Utara	15,7	16,8	16,3	9,6	18,1	23,5	1.654
Sulawesi Utara	20,1	14,2	15,6	8,6	12,2	29,3	6.239
Sulawesi Tengah	16,6	11,3	12,0	7,2	10,8	42,0	6.851
Sulawesi Selatan	15,7	12,3	14,1	10,2	13,0	34,7	21.459
Sulawesi Tenggara	17,6	12,6	12,8	7,1	10,1	39,7	5.977
Gorontalo	14,6	12,7	13,5	8,8	10,6	39,8	2.762
Sulawesi Barat	15,9	13,7	14,1	8,5	14,7	33,2	3.212
Maluku	16,7	9,3	10,0	5,4	6,2	52,4	4.299
Maluku Utara	18,5	14,3	12,9	5,8	6,2	42,2	2.938
Papua Barat	12,5	9,9	12,5	6,0	10,6	48,4	1.259
Papua Barat Daya	15,1	9,9	10,0	7,3	8,0	49,8	1.387
Papua	12,6	12,9	12,9	8,5	8,5	44,7	2.114
Papua Selatan	12,5	9,2	16,4	9,4	7,8	44,6	987
Papua Tengah	18,1	10,6	9,2	8,6	7,3	46,3	3.304
Papua Pegunungan	6,3	10,5	8,8	6,2	18,6	49,6	3.496
INDONESIA	**16,5**	**12,4**	**13,3**	**8,8**	**13,1**	**35,8**	**638.178**

Tabel 11. 108 Proporsi yang melakukan Cek Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur/Memonitor Tekanan Darah (%)						N Tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 3 bulan sekali	Minimal 6 bulan sekali	Minimal 1 tahun sekali	Lebih dari 1 tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur							
15-19	4,9	5,8	9,0	8,2	14,7	57,4	66.491
20-24	9,4	9,8	11,8	9,7	15,2	44,1	67.096
25-29	14,1	13,1	13,6	9,4	13,6	36,2	67.506
30-34	14,8	13,9	14,8	9,5	13,0	33,9	66.381
35-39	14,8	13,6	14,6	9,7	13,8	33,6	64.388
40-44	15,2	14,4	14,4	9,6	13,1	33,3	61.277
45-49	17,3	14,1	14,7	8,9	12,7	32,2	57.410
50-54	20,7	13,1	14,4	8,8	12,6	30,5	50.848
55-59	24,0	13,8	13,9	8,0	11,9	28,4	43.250
60-64	27,2	13,6	13,2	7,5	11,3	27,1	34.790
65 +	29,3	13,5	12,6	6,5	10,9	27,2	58.740
Jenis Kelamin							
Laki-laki	11,1	9,1	12,6	9,6	15,0	42,6	321.060
Perempuan	21,9	15,8	14,1	8,0	11,3	28,9	317.118
Pendidikan							
Tidak sekolah	15,6	11,7	12,7	7,7	12,6	39,8	28.242
Tidak tamat SD	16,7	12,8	13,2	8,1	13,3	35,9	41.063
Tamat SD	16,1	13,0	12,8	8,1	13,4	36,6	164.806
Tamat SLTP	13,4	11,8	12,4	8,4	13,8	40,3	136.092
Tamat SLTA	16,0	11,8	13,7	9,7	13,4	35,5	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	26,5	14,9	15,8	9,6	10,2	22,9	61.163
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	21,3	15,4	13,2	7,6	11,5	31,0	190.053
Sekolah	6,2	6,4	10,1	8,6	14,6	54,1	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,0	17,3	17,7	8,7	8,7	17,6	19.874
Pegawai swasta	16,1	11,5	14,4	11,7	13,0	33,3	72.773
Wiraswasta	15,0	11,8	13,6	9,1	13,7	36,8	97.402
Petani/Buruh tani	13,6	11,7	13,7	8,7	14,8	37,4	102.975
Nelayan	8,9	9,1	12,8	8,4	15,2	45,5	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,1	8,9	12,4	9,5	16,4	41,8	51.619
Lainnya	22,5	15,1	14,2	8,1	11,2	28,8	38.313
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,1	12,0	13,0	9,0	12,9	35,1	374.080
Perdesaan	14,3	13,1	13,7	8,6	13,5	36,8	264.098
Status Ekonomi							
Terbawah	12,7	11,2	11,5	8,0	14,1	42,5	93.524
Menengah Bawah	13,6	11,8	12,8	8,4	14,1	39,2	116.496
Menengah	14,6	12,3	13,1	8,5	13,7	37,7	134.549
Menengah Atas	16,4	12,7	13,9	9,1	13,2	34,6	147.605
Teratas	23,0	13,5	14,5	9,6	11,1	28,2	145.956

Tabel 11. 109 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur/Memonitor Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun yang Tidak Hipertensi menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur/Memonitor Tekanan Darah (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	62,9	8,0	29,1	11.052
Sumatera Utara	44,5	14,1	41,4	32.271
Sumatera Barat	52,1	18,7	29,2	12.060
Riau	49,5	17,1	33,4	13.552
Jambi	59,9	15,8	24,3	7.772
Sumatera Selatan	47,2	17,7	35,1	17.987
Bengkulu	56,3	12,6	31,1	4.347
Lampung	48,2	14,4	37,3	19.382
Bangka Belitung	48,0	16,2	35,8	3.131
Kepulauan Riau	47,1	12,0	40,9	4.410
DKI Jakarta	48,9	14,0	37,1	21.733
Jawa Barat	47,9	14,7	37,4	102.788
Jawa Tengah	49,5	14,7	35,8	81.730
DI Yogyakarta	54,7	12,0	33,3	7.847
Jawa Timur	43,6	11,5	44,9	90.392
Banten	51,0	13,0	36,1	25.046
Bali	57,0	11,2	31,7	9.627
Nusa Tenggara Barat	51,9	9,3	38,7	11.310
Nusa Tenggara Timur	41,8	13,3	44,9	11.062
Kalimantan Barat	56,3	13,9	29,7	11.622
Kalimantan Tengah	57,5	13,9	28,5	5.763
Kalimantan Selatan	54,6	17,7	27,7	8.546
Kalimantan Timur	56,5	13,1	30,4	7.901
Kalimantan Utara	56,0	19,2	24,9	1.529
Sulawesi Utara	55,1	13,0	31,9	5.461
Sulawesi Tengah	44,1	11,3	44,6	6.253
Sulawesi Selatan	49,9	13,5	36,6	19.938
Sulawesi Tenggara	48,3	10,4	41,2	5.637
Gorontalo	47,1	11,0	41,8	2.525
Sulawesi Barat	49,9	15,3	34,8	2.990
Maluku	39,7	6,3	54,0	4.096
Maluku Utara	50,4	6,3	43,3	2.795
Papua Barat	39,8	10,5	49,8	1.179
Papua Barat Daya	40,8	8,0	51,2	1.301
Papua	44,5	8,6	46,9	1.957
Papua Selatan	45,1	8,2	46,7	922
Papua Tengah	45,8	7,2	47,0	3.192
Papua Pegunungan	30,6	19,0	50,4	3.406
INDONESIA	**48,7**	**13,6**	**37,7**	**584.510**

Pemeriksaan tekanan darah minimal 1 tahun sekali bagi yang tidak hipertensi.
Penduduk yang tidak hipertensi berdasarkan wawancara (pernah didiagnosis dokter).

Tabel 11. 110 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur/Memonitor Tekanan Darah pada Penduduk ≥15 Tahun yang Tidak Hipertensi menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur/Memonitor Tekanan Darah (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	27,9	14,7	57,4	66.123
20-24	40,6	15,2	44,2	66.439
25-29	49,9	13,7	36,4	66.298
30-34	52,6	13,1	34,2	64.576
35-39	51,8	14,0	34,2	61.680
40-44	51,9	13,6	34,5	56.959
45-49	52,7	13,1	34,2	51.395
50-54	53,2	13,6	33,3	43.643
55-59	55,5	12,8	31,7	35.611
60-64	56,9	12,4	30,7	27.574
65 +	55,8	12,2	32,0	44.212
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,5	15,3	44,1	301.949
Perempuan	57,3	11,8	30,8	282.561
Pendidikan				
Tidak sekolah	44,0	13,2	42,8	24.793
Tidak tamat SD	47,2	14,1	38,7	36.014
Tamat SD	46,6	14,1	39,3	145.922
Tamat SLTP	44,1	14,2	41,8	128.053
Tamat SLTA	49,4	13,8	36,8	193.795
Tamat D1/D2/D3/PT	65,1	10,7	24,2	55.932
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	54,5	12,1	33,4	167.213
Sekolah	31,0	14,7	54,3	59.467
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,0	9,3	18,7	17.631
Pegawai swasta	52,4	13,2	34,3	68.900
Wiraswasta	47,3	14,2	38,5	89.908
Petani/Buruh tani	45,5	15,2	39,3	94.207
Nelayan	37,2	15,7	47,1	4.839
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,7	16,8	43,5	48.102
Lainnya	57,5	11,8	30,7	34.244
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,3	13,5	37,2	338.566
Perdesaan	47,7	13,9	38,4	245.944
Kategori Kekayaan				
Terbawah	41,2	14,4	44,4	86.190
Menengah Bawah	44,4	14,6	40,9	107.495
Menengah	46,1	14,2	39,7	123.709
Menengah Atas	49,8	13,7	36,5	135.056
Teratas	58,2	11,8	30,0	132.018

Pemeriksaan tekanan darah minimal 1 tahun sekali bagi yang tidak hipertensi.
Penduduk yang tidak hipertensi berdasarkan wawancara (pernah didiagnosis dokter).

Tabel 11. 111 Proporsi Cek Kesehatan Menimbang Berat Badan pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

provinsi	Menimbang Berat Badan (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	61,4	9,4	29,2	12.053
Sumatera Utara	46,3	13,8	39,9	33.884
Sumatera Barat	54,5	18,6	26,9	13.042
Riau	52,5	16,7	30,8	14.599
Jambi	59,4	16,5	24,1	8.242
Sumatera Selatan	49,5	17,1	33,4	19.474
Bengkulu	57,5	12,8	29,7	4.687
Lampung	49,9	13,9	36,2	21.021
Bangka Belitung	53,0	15,0	32,0	3.451
Kepulauan Riau	51,0	11,6	37,4	4.780
DKI Jakarta	57,3	11,9	30,8	24.981
Jawa Barat	52,2	13,6	34,2	114.619
Jawa Tengah	52,3	13,3	34,4	88.180
DI Yogyakarta	61,3	8,9	29,8	8.988
Jawa Timur	42,4	10,6	47,1	98.738
Banten	55,1	12,3	32,6	27.784
Bali	54,1	10,9	35,0	10.476
Nusa Tenggara Barat	42,7	9,3	48,0	12.186
Nusa Tenggara Timur	41,5	13,2	45,3	11.853
Kalimantan Barat	56,6	13,4	29,9	12.637
Kalimantan Tengah	57,7	14,3	28,0	6.286
Kalimantan Selatan	55,5	18,1	26,4	9.352
Kalimantan Timur	59,7	12,3	28,0	8.929
Kalimantan Utara	56,7	18,5	24,8	1.654
Sulawesi Utara	55,5	12,4	32,1	6.239
Sulawesi Tengah	44,6	11,1	44,3	6.851
Sulawesi Selatan	48,1	13,8	38,1	21.459
Sulawesi Tenggara	46,7	10,4	42,9	5.977
Gorontalo	44,7	10,3	45,0	2.762
Sulawesi Barat	44,2	15,7	40,0	3.212
Maluku	36,0	6,5	57,5	4.299
Maluku Utara	46,3	6,6	47,1	2.938
Papua Barat	38,4	11,9	49,7	1.259
Papua Barat Daya	40,3	8,4	51,2	1.387
Papua	45,4	8,9	45,7	2.114
Papua Selatan	45,4	8,8	45,9	987
Papua Tengah	42,7	10,5	46,8	3.304
Papua Pegunungan	32,6	20,8	46,6	3.496
INDONESIA	**50,3**	**12,9**	**36,8**	**638.178**

Tabel 11. 112 Proporsi Cek Kesehatan Menimbang Berat Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Menimbang Berat Badan (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	39,4	14,8	45,8	66.491
20-24	45,8	13,8	40,4	67.096
25-29	51,8	12,9	35,4	67.506
30-34	53,9	11,9	34,1	66.381
35-39	51,9	13,1	35,0	64.388
40-44	51,6	12,9	35,5	61.277
45-49	51,7	12,4	35,9	57.410
50-54	52,2	12,9	35,0	50.848
55-59	53,1	12,5	34,4	43.250
60-64	53,4	12,5	34,2	34.790
65 +	51,7	12,0	36,2	58.740
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,4	14,9	43,7	321.060
Perempuan	59,3	10,9	29,8	317.118
Pendidikan				
Tidak sekolah	40,3	13,0	46,7	28.242
Tidak tamat SD	45,4	13,8	40,8	41.063
Tamat SD	46,0	14,0	40,0	164.806
Tamat SLTP	47,7	13,6	38,7	136.092
Tamat SLTA	52,6	12,5	34,9	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	67,8	9,2	23,0	61.163
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	56,1	11,4	32,5	190.053
Sekolah	42,6	14,1	43,3	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,4	8,7	19,9	19.874
Pegawai swasta	56,0	12,0	32,0	72.773
Wiraswasta	47,8	13,5	38,8	97.402
Petani/Buruh tani	41,1	15,0	43,9	102.975
Nelayan	34,0	14,7	51,3	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,0	15,9	43,1	51.619
Lainnya	57,3	11,5	31,2	38.313
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,8	12,3	34,9	374.080
Perdesaan	46,7	13,8	39,5	264.098
Status Ekonomi				
Terbawah	39,6	14,3	46,1	93.524
Menengah Bawah	44,0	14,1	41,9	116.496
Menengah	47,1	13,8	39,1	134.549
Menengah Atas	52,3	12,9	34,7	147.605
Teratas	63,1	10,2	26,7	145.956

Tabel 11. 113 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Tinggi Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur Tinggi Badan (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	43,3	12,6	44,1	12.053
Sumatera Utara	29,5	16,6	53,9	33.884
Sumatera Barat	35,5	26,5	38,1	13.042
Riau	35,4	22,9	41,8	14.599
Jambi	33,2	26,3	40,5	8.242
Sumatera Selatan	29,2	22,5	48,2	19.474
Bengkulu	37,2	17,4	45,4	4.687
Lampung	26,6	18,5	54,9	21.021
Bangka Belitung	31,0	20,3	48,7	3.451
Kepulauan Riau	29,7	17,8	52,5	4.780
DKI Jakarta	40,3	16,8	42,9	24.981
Jawa Barat	27,7	19,4	53,0	114.619
Jawa Tengah	28,3	18,8	52,9	88.180
DI Yogyakarta	32,9	15,5	51,6	8.988
Jawa Timur	23,1	12,6	64,3	98.738
Banten	31,3	17,8	50,9	27.784
Bali	32,7	15,7	51,7	10.476
Nusa Tenggara Barat	23,0	12,6	64,4	12.186
Nusa Tenggara Timur	34,1	13,9	52,1	11.853
Kalimantan Barat	34,0	21,8	44,2	12.637
Kalimantan Tengah	40,6	19,2	40,2	6.286
Kalimantan Selatan	39,4	25,7	34,9	9.352
Kalimantan Timur	43,4	17,9	38,7	8.929
Kalimantan Utara	41,2	23,7	35,1	1.654
Sulawesi Utara	41,2	15,7	43,0	6.239
Sulawesi Tengah	34,9	13,1	52,0	6.851
Sulawesi Selatan	34,3	17,0	48,7	21.459
Sulawesi Tenggara	34,1	13,5	52,3	5.977
Gorontalo	37,1	11,7	51,1	2.762
Sulawesi Barat	33,6	18,2	48,2	3.212
Maluku	27,6	8,0	64,4	4.299
Maluku Utara	38,5	8,1	53,4	2.938
Papua Barat	30,1	10,9	59,0	1.259
Papua Barat Daya	31,8	9,5	58,6	1.387
Papua	31,6	11,8	56,6	2.114
Papua Selatan	37,4	9,6	53,1	987
Papua Tengah	38,7	10,5	50,9	3.304
Papua Pegunungan	23,7	16,2	60,1	3.496
INDONESIA	**30,2**	**17,4**	**52,4**	**638.178**

Tabel 11. 114 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Tinggi Badan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur Tinggi Badan (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	28,7	17,6	53,7	66.491
20-24	29,0	18,7	52,4	67.096
25-29	30,8	18,5	50,7	67.506
30-34	31,7	17,7	50,6	66.381
35-39	29,8	18,2	52,0	64.388
40-44	29,0	18,2	52,8	61.277
45-49	29,9	16,8	53,3	57.410
50-54	30,4	17,1	52,5	50.848
55-59	30,9	16,7	52,4	43.250
60-64	31,4	15,7	52,9	34.790
65 +	31,0	14,7	54,2	58.740
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,2	17,8	56,1	321.060
Perempuan	34,2	17,0	48,8	317.118
Pendidikan				
Tidak sekolah	24,8	13,3	61,9	28.242
Tidak tamat SD	27,0	15,6	57,3	41.063
Tamat SD	26,5	16,8	56,7	164.806
Tamat SLTP	29,0	17,5	53,6	136.092
Tamat SLTA	31,7	18,4	49,9	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	41,9	18,7	39,4	61.163
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	32,1	17,0	50,9	190.053
Sekolah	30,7	17,8	51,5	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,6	17,9	34,6	19.874
Pegawai swasta	34,1	18,6	47,3	72.773
Wiraswasta	27,0	17,8	55,2	97.402
Petani/Buruh tani	25,1	16,0	58,9	102.975
Nelayan	23,2	15,3	61,5	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,0	18,9	59,1	51.619
Lainnya	36,5	17,3	46,2	38.313
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,9	17,9	51,2	374.080
Perdesaan	29,1	16,7	54,2	264.098
Status Ekonomi				
Terbawah	24,8	15,5	59,7	93.524
Menengah Bawah	26,4	16,8	56,7	116.496
Menengah	27,8	17,3	54,9	134.549
Menengah Atas	30,9	18,1	51,1	147.605
Teratas	38,0	18,5	43,5	145.956

Tabel 11. 115 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Lingkar Perut pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur Lingkar Perut (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	23,8	8,2	68,0	12.053
Sumatera Utara	14,2	10,6	75,2	33.884
Sumatera Barat	14,4	14,2	71,4	13.042
Riau	17,7	13,4	68,9	14.599
Jambi	20,0	15,3	64,7	8.242
Sumatera Selatan	13,1	12,3	74,7	19.474
Bengkulu	20,9	13,3	65,8	4.687
Lampung	15,5	12,4	72,1	21.021
Bangka Belitung	16,6	11,9	71,4	3.451
Kepulauan Riau	11,9	7,1	81,0	4.780
DKI Jakarta	18,3	10,7	71,0	24.981
Jawa Barat	12,4	10,1	77,5	114.619
Jawa Tengah	15,2	10,5	74,3	88.180
DI Yogyakarta	17,8	9,6	72,6	8.988
Jawa Timur	12,4	7,2	80,4	98.738
Banten	14,0	10,6	75,4	27.784
Bali	16,9	7,1	76,0	10.476
Nusa Tenggara Barat	12,1	5,6	82,3	12.186
Nusa Tenggara Timur	23,1	10,2	66,7	11.853
Kalimantan Barat	17,3	11,7	71,0	12.637
Kalimantan Tengah	27,9	13,6	58,6	6.286
Kalimantan Selatan	24,7	17,5	57,7	9.352
Kalimantan Timur	28,2	13,1	58,7	8.929
Kalimantan Utara	26,7	18,3	55,0	1.654
Sulawesi Utara	25,3	11,4	63,2	6.239
Sulawesi Tengah	23,6	10,0	66,4	6.851
Sulawesi Selatan	21,3	11,8	66,9	21.459
Sulawesi Tenggara	22,4	9,3	68,3	5.977
Gorontalo	24,5	6,9	68,6	2.762
Sulawesi Barat	21,4	13,6	65,0	3.212
Maluku	18,5	5,6	75,9	4.299
Maluku Utara	26,9	6,9	66,3	2.938
Papua Barat	21,4	8,1	70,5	1.259
Papua Barat Daya	21,4	7,4	71,2	1.387
Papua	21,0	9,0	69,9	2.114
Papua Selatan	31,3	8,3	60,4	987
Papua Tengah	22,7	14,2	63,2	3.304
Papua Pegunungan	16,4	9,9	73,7	3.496
INDONESIA	**15,9**	**10,2**	**73,9**	**638.178**

Tabel 11. 116 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Lingkar Perut pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur Lingkar Perut (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	10,2	7,6	82,1	66.491
20-24	13,4	9,9	76,7	67.096
25-29	16,0	11,1	72,9	67.506
30-34	16,7	11,2	72,1	66.381
35-39	16,5	11,2	72,3	64.388
40-44	16,0	11,1	73,0	61.277
45-49	16,5	10,5	73,0	57.410
50-54	17,2	10,5	72,3	50.848
55-59	18,0	10,1	71,8	43.250
60-64	18,6	9,8	71,5	34.790
65 +	18,7	9,3	71,9	58.740
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,5	9,2	78,3	321.060
Perempuan	19,3	11,3	69,3	317.118
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,0	8,3	76,8	28.242
Tidak tamat SD	15,7	9,4	74,9	41.063
Tamat SD	14,5	9,7	75,8	164.806
Tamat SLTP	14,3	9,8	75,9	136.092
Tamat SLTA	16,0	10,7	73,3	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	23,8	12,4	63,8	61.163
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	17,8	10,9	71,2	190.053
Sekolah	11,4	8,2	80,4	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,6	12,6	57,9	19.874
Pegawai swasta	16,4	10,7	72,9	72.773
Wiraswasta	14,0	10,3	75,7	97.402
Petani/Buruh tani	14,7	9,6	75,7	102.975
Nelayan	12,8	7,9	79,3	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,0	8,7	81,3	51.619
Lainnya	21,9	11,7	66,3	38.313
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,6	10,3	74,1	374.080
Perdesaan	16,4	10,1	73,5	264.098
Status Ekonomi				
Terbawah	14,3	9,1	76,6	93.524
Menengah Bawah	14,4	9,6	75,9	116.496
Menengah	14,3	9,8	75,9	134.549
Menengah Atas	15,6	10,5	73,9	147.605
Teratas	19,9	11,5	68,6	145.956

Tabel 11. 117 Proporsi Cek Kesehatan Mengecek Kadar Kolesterol Total pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengecek Kadar Kolesterol Total (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	36,0	8,0	56,1	12.053
Sumatera Utara	22,9	11,9	65,1	33.884
Sumatera Barat	16,2	11,4	72,4	13.042
Riau	26,0	13,6	60,4	14.599
Jambi	29,7	12,9	57,5	8.242
Sumatera Selatan	18,6	12,0	69,4	19.474
Bengkulu	21,5	11,2	67,3	4.687
Lampung	19,6	11,7	68,7	21.021
Bangka Belitung	29,0	10,9	60,1	3.451
Kepulauan Riau	24,3	8,3	67,4	4.780
DKI Jakarta	30,6	12,0	57,4	24.981
Jawa Barat	17,8	9,5	72,7	114.619
Jawa Tengah	20,1	10,2	69,7	88.180
DI Yogyakarta	27,0	9,6	63,3	8.988
Jawa Timur	20,7	7,9	71,3	98.738
Banten	20,2	10,0	69,8	27.784
Bali	20,1	13,0	66,9	10.476
Nusa Tenggara Barat	16,2	5,5	78,3	12.186
Nusa Tenggara Timur	18,9	8,9	72,2	11.853
Kalimantan Barat	29,7	13,1	57,2	12.637
Kalimantan Tengah	36,4	14,1	49,5	6.286
Kalimantan Selatan	36,4	17,0	46,6	9.352
Kalimantan Timur	41,5	11,5	47,0	8.929
Kalimantan Utara	42,2	18,7	39,1	1.654
Sulawesi Utara	34,3	10,7	55,1	6.239
Sulawesi Tengah	29,0	9,3	61,7	6.851
Sulawesi Selatan	28,0	10,8	61,2	21.459
Sulawesi Tenggara	30,4	8,3	61,3	5.977
Gorontalo	33,8	8,5	57,7	2.762
Sulawesi Barat	26,2	10,6	63,2	3.212
Maluku	23,1	5,2	71,7	4.299
Maluku Utara	33,5	5,0	61,5	2.938
Papua Barat	28,1	8,6	63,2	1.259
Papua Barat Daya	25,4	6,9	67,7	1.387
Papua	32,2	8,0	59,8	2.114
Papua Selatan	38,5	7,4	54,2	987
Papua Tengah	33,5	8,4	58,1	3.304
Papua Pegunungan	18,2	5,7	76,1	3.496
INDONESIA	**22,7**	**10,1**	**67,2**	**638.178**

Tabel 11. 118 Proporsi Cek Kesehatan Mengecek Kadar Kolesterol Total pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengecek Kadar Kolesterol Total (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	6,6	4,7	88,6	66.491
20-24	11,9	7,6	80,5	67.096
25-29	17,7	9,8	72,5	67.506
30-34	21,0	10,9	68,1	66.381
35-39	22,4	11,2	66,4	64.388
40-44	24,0	11,7	64,3	61.277
45-49	27,0	11,5	61,5	57.410
50-54	30,2	11,8	58,1	50.848
55-59	33,2	11,9	54,9	43.250
60-64	35,0	11,3	53,8	34.790
65 +	34,4	10,8	54,8	58.740
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,4	9,6	71,0	321.060
Perempuan	26,1	10,6	63,3	317.118
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,8	8,7	70,5	28.242
Tidak tamat SD	22,9	10,2	66,9	41.063
Tamat SD	21,1	10,2	68,7	164.806
Tamat SLTP	17,8	9,0	73,2	136.092
Tamat SLTA	22,7	10,3	67,0	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	38,7	12,5	48,7	61.163
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	24,6	10,4	65,0	190.053
Sekolah	8,6	5,5	86,0	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,8	12,5	38,7	19.874
Pegawai swasta	25,9	11,0	63,1	72.773
Wiraswasta	23,3	11,1	65,7	97.402
Petani/Buruh tani	20,6	10,3	69,1	102.975
Nelayan	19,1	9,1	71,8	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,0	9,4	75,6	51.619
Lainnya	30,9	11,4	57,7	38.313
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,1	10,4	65,5	374.080
Perdesaan	20,8	9,7	69,5	264.098
Status Ekonomi				
Terbawah	16,6	8,6	74,9	93.524
Menengah Bawah	18,2	9,6	72,2	116.496
Menengah	19,4	9,7	70,9	134.549
Menengah Atas	22,6	10,7	66,6	147.605
Teratas	33,4	11,3	55,3	145.956

Tabel 11. 119 Proporsi yang Mengukur Gula Darah pada Penduduk umur ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur Gula Darah (%)						N Tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 1 bulan sekali	
Aceh	6,7	9,5	11,7	6,9	8,1	57,1	12.053
Sumatera Utara	3,7	5,8	7,6	5,9	11,8	65,2	33.884
Sumatera Barat	3,5	4,0	4,7	4,5	11,5	71,7	13.042
Riau	4,0	6,2	9,0	7,0	13,4	60,5	14.599
Jambi	3,2	7,1	10,3	9,2	12,5	57,8	8.242
Sumatera Selatan	3,3	4,1	5,7	5,7	11,9	69,3	19.474
Bengkulu	2,7	5,6	7,1	6,1	10,9	67,6	4.687
Lampung	3,4	5,0	6,7	5,1	11,4	68,4	21.021
Bangka Belitung	7,2	7,1	8,2	6,9	10,7	59,9	3.451
Kepulauan Riau	5,2	5,3	7,0	7,2	8,8	66,6	4.780
DKI Jakarta	9,3	7,7	7,9	6,9	11,9	56,4	24.981
Jawa Barat	4,3	4,8	4,5	5,0	9,3	72,1	114.619
Jawa Tengah	5,6	5,6	5,9	5,1	10,4	67,3	88.180
DI Yogyakarta	7,6	7,7	7,4	6,2	9,7	61,3	8.988
Jawa Timur	6,0	5,6	5,8	4,4	7,9	70,2	98.738
Banten	3,9	4,9	5,5	6,5	9,7	69,4	27.784
Bali	4,7	4,2	7,3	5,3	13,5	65,0	10.476
Nusa Tenggara Barat	3,4	5,5	4,5	3,3	5,5	77,8	12.186
Nusa Tenggara Timur	3,5	5,3	5,0	4,9	8,6	72,6	11.853
Kalimantan Barat	5,1	6,8	9,7	8,8	12,8	56,8	12.637
Kalimantan Tengah	6,2	9,8	11,8	8,9	13,9	49,5	6.286
Kalimantan Selatan	8,7	9,4	9,6	8,8	17,0	46,6	9.352
Kalimantan Timur	9,6	8,4	9,6	14,1	11,5	46,8	8.929
Kalimantan Utara	6,9	9,9	15,4	10,3	19,0	38,5	1.654
Sulawesi Utara	7,7	9,4	10,6	6,8	10,5	54,9	6.239
Sulawesi Tengah	7,5	7,9	7,9	5,8	9,0	62,0	6.851
Sulawesi Selatan	5,8	7,3	8,0	7,2	10,8	60,9	21.459
Sulawesi Tenggara	6,4	8,1	9,6	5,8	8,2	61,9	5.977
Gorontalo	8,3	8,9	9,9	6,8	8,4	57,7	2.762
Sulawesi Barat	4,6	8,6	7,6	5,8	10,2	63,2	3.212
Maluku	6,2	7,0	5,9	3,6	4,9	72,4	4.299
Maluku Utara	8,7	10,2	8,6	5,3	4,9	62,3	2.938
Papua Barat	6,2	7,5	8,6	5,2	8,8	63,7	1.259
Papua Barat Daya	5,2	7,6	5,6	6,5	6,9	68,3	1.387
Papua	7,4	8,4	9,4	7,1	7,5	60,2	2.114
Papua Selatan	8,1	7,8	13,9	7,6	7,6	55,0	987
Papua Tengah	5,4	11,5	9,4	6,6	8,1	59,0	3.304
Papua Pegunungan	3,2	7,5	4,9	2,4	5,2	76,9	3.496
INDONESIA	**5,3**	**6,0**	**6,6**	**5,7**	**10,1**	**66,4**	**638.178**

Tabel 11. 120 Proporsi yang Mengukur Gula Darah pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur Gula Darah (%)						N Tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 3 bulan sekali	Minimal 6 bulan sekali	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur							
15-19	0,7	2,0	1,7	2,3	4,8	88,5	66.491
20-24	1,3	3,2	3,4	4,4	7,5	80,2	67.096
25-29	2,6	4,7	5,5	5,5	10,0	71,7	67.506
30-34	3,3	4,9	6,8	6,4	11,0	67,6	66.381
35-39	3,8	5,3	7,0	6,8	11,1	66,1	64.388
40-44	4,6	6,3	7,1	6,8	11,6	63,7	61.277
45-49	5,8	7,3	7,9	6,7	11,3	61,0	57.410
50-54	8,3	7,7	8,6	6,7	11,7	57,0	50.848
55-59	10,2	8,9	9,0	6,5	11,8	53,6	43.250
60-64	11,8	9,7	9,0	6,3	11,2	51,9	34.790
65 +	11,9	9,7	9,2	5,4	10,6	53,2	58.740
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,8	4,8	5,7	5,6	9,5	70,6	321.060
Perempuan	6,7	7,1	7,5	5,9	10,6	62,2	317.118
Pendidikan							
Tidak sekolah	5,0	5,9	5,8	4,7	8,7	69,8	28.242
Tidak tamat SD	5,7	6,5	6,5	5,1	10,1	66,1	41.063
Tamat SD	5,5	5,6	6,1	5,0	10,1	67,8	164.806
Tamat SLTP	3,6	5,0	5,2	4,6	8,9	72,7	136.092
Tamat SLTA	4,8	5,8	6,6	6,3	10,2	66,3	206.812
Tamat D1/D2/D3/PT	9,7	9,7	11,1	9,0	12,6	47,9	61.163
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	6,5	6,9	6,9	5,5	10,3	64,0	190.053
Sekolah	1,0	2,5	2,4	3,0	5,3	85,8	60.062
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,9	12,2	15,0	9,4	12,6	37,9	19.874
Pegawai swasta	4,8	5,6	7,5	8,6	11,1	62,4	72.773
Wiraswasta	5,3	6,0	7,0	6,0	10,8	64,9	97.402
Petani/Buruh tani	4,3	5,6	6,2	5,2	10,3	68,5	102.975
Nelayan	3,2	4,4	6,3	5,5	9,0	71,7	5.107
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,1	3,9	4,4	4,2	9,5	74,9	51.619
Lainnya	8,5	8,4	8,3	6,5	11,3	56,9	38.313
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,1	6,2	6,7	6,0	10,3	64,6	374.080
Perdesaan	4,1	5,6	6,3	5,2	9,6	69,0	264.098
Status Ekonomi							
Terbawah	3,3	4,8	4,8	4,3	8,4	74,4	93.524
Menengah Bawah	3,8	4,9	5,5	4,7	9,4	71,6	116.496
Menengah	4,3	5,2	5,6	5,0	9,8	70,2	134.549
Menengah Atas	5,3	5,9	6,7	5,7	10,7	65,8	147.605
Teratas	8,6	8,4	9,2	8,1	11,2	54,4	145.956

Tabel 11. 121 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Gula Darah pada Penduduk yang Tidak Diabetes Usia ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengukur Gula Darah (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	33,7	8,2	58,1	11.769
Sumatera Utara	21,9	11,9	66,2	33.195
Sumatera Barat	15,7	11,6	72,7	12.813
Riau	25,0	13,5	61,5	14.280
Jambi	29,2	12,6	58,2	8.129
Sumatera Selatan	17,8	12,0	70,2	19.135
Bengkulu	20,7	10,9	68,4	4.616
Lampung	19,2	11,5	69,3	20.665
Bangka Belitung	27,8	10,9	61,4	3.350
Kepulauan Riau	23,2	8,9	67,9	4.672
DKI Jakarta	29,7	12,0	58,2	23.971
Jawa Barat	17,2	9,4	73,3	112.012
Jawa Tengah	20,9	10,6	68,6	86.040
DI Yogyakarta	27,0	9,9	63,1	8.657
Jawa Timur	20,3	8,0	71,7	95.936
Banten	19,3	9,8	70,9	27.054
Bali	20,2	13,7	66,1	10.245
Nusa Tenggara Barat	15,5	5,6	78,9	11.951
Nusa Tenggara Timur	18,2	8,6	73,2	11.721
Kalimantan Barat	29,5	12,9	57,6	12.413
Kalimantan Tengah	35,8	14,0	50,2	6.163
Kalimantan Selatan	35,5	17,1	47,4	9.167
Kalimantan Timur	40,4	11,6	48,0	8.642
Kalimantan Utara	41,6	19,2	39,1	1.620
Sulawesi Utara	33,2	10,7	56,2	6.065
Sulawesi Tengah	27,9	9,0	63,0	6.690
Sulawesi Selatan	27,2	10,9	61,9	21.002
Sulawesi Tenggara	29,0	8,3	62,7	5.874
Gorontalo	32,7	8,5	58,8	2.695
Sulawesi Barat	25,7	10,3	64,0	3.163
Maluku	22,3	4,9	72,8	4.257
Maluku Utara	32,3	5,0	62,8	2.900
Papua Barat	26,9	8,9	64,2	1.239
Papua Barat Daya	24,2	7,0	68,9	1.367
Papua	31,5	7,5	60,9	2.073
Papua Selatan	36,7	7,5	55,8	968
Papua Tengah	32,5	8,1	59,4	3.270
Papua Pegunungan	17,8	5,2	77,0	3.484
INDONESIA	**22,2**	**10,1**	**67,6**	**623.262**

Pemeriksaan gula darah minimal 1 tahun sekali bagi penduduk yang tidak menderita diabetes.
Penduduk yang tidak menderita diabetes berdasarkan wawancara pernah didiagnosis dokter.

Tabel 11. 122 Proporsi Cek Kesehatan Mengukur Gula Darah pada Penduduk yang Tidak Diabetes Usia ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengukur Gula Darah (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	6,7	4,8	88,5	66.405
20-24	12,2	7,5	80,3	66.967
25-29	18,2	10,0	71,8	67.317
30-34	21,2	11,0	67,8	66.116
35-39	22,5	11,1	66,4	63.885
40-44	23,9	11,7	64,4	60.354
45-49	26,3	11,5	62,3	55.761
50-54	29,0	12,0	59,0	48.552
55-59	31,6	12,2	56,1	40.565
60-64	33,4	11,7	54,9	32.275
65 +	33,3	10,9	55,8	55.066
Jenis Kelamin				
Laki-laki	18,8	9,6	71,6	314.985
Perempuan	25,7	10,7	63,6	308.277
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,1	8,7	71,2	27.493
Tidak tamat SD	22,3	10,2	67,5	39.854
Tamat SD	20,5	10,2	69,3	160.112
Tamat SLTP	17,4	9,0	73,7	133.676
Tamat SLTA	22,4	10,3	67,3	202.820
Tamat D1/D2/D3/PT	38,1	12,8	49,1	59.307
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	23,9	10,5	65,6	183.859
Sekolah	8,7	5,3	85,9	59.896
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,9	13,0	39,2	19.041
Pegawai swasta	25,8	11,1	63,1	71.638
Wiraswasta	22,9	10,9	66,2	94.852
Petani/Buruh tani	20,3	10,4	69,3	101.121
Nelayan	18,7	9,0	72,3	5.046
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,7	9,5	75,8	50.769
Lainnya	30,0	11,5	58,4	37.041
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,5	10,5	66,1	363.494
Perdesaan	20,5	9,7	69,8	259.768
Status Ekonomi				
Terbawah	16,5	8,5	75,0	92.293
Menengah Bawah	18,0	9,5	72,5	114.396
Menengah	19,0	9,8	71,2	131.879
Menengah Atas	22,0	10,8	67,1	143.628
Teratas	32,6	11,4	56,0	141.018

Pemeriksaan gula darah minimal 1 tahun sekali bagi penduduk yang tidak menderita diabetes.
Penduduk yang tidak menderita diabetes berdasarkan wawancara pernah didiagnosis dokter.

Tabel 11. 123 Proporsi Cek Kesehatan Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) pada Perempuan* ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) (%)			N tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	Lebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Aceh	4,6	1,4	94,0	5.373
Sumatera Utara	3,9	3,6	92,6	15.212
Sumatera Barat	3,4	4,8	91,8	5.807
Riau	3,6	3,0	93,4	6.431
Jambi	4,0	7,8	88,2	3.767
Sumatera Selatan	3,4	3,5	93,1	8.851
Bengkulu	4,4	3,4	92,2	2.135
Lampung	4,1	5,1	90,8	9.839
Bangka Belitung	4,6	6,5	88,9	1.519
Kepulauan Riau	3,0	4,9	92,1	2.117
DKI Jakarta	6,3	10,2	83,5	10.873
Jawa Barat	3,2	3,5	93,3	53.830
Jawa Tengah	2,8	3,9	93,3	42.499
DI Yogyakarta	3,5	11,4	85,1	4.281
Jawa Timur	2,9	3,4	93,7	48.279
Banten	3,2	3,7	93,2	12.573
Bali	4,6	14,8	80,7	4.924
Nusa Tenggara Barat	3,6	1,6	94,7	5.877
Nusa Tenggara Timur	5,4	3,1	91,5	5.202
Kalimantan Barat	2,9	3,4	93,7	5.703
Kalimantan Tengah	4,1	4,6	91,2	2.872
Kalimantan Selatan	3,7	5,2	91,0	4.305
Kalimantan Timur	4,9	5,7	89,4	3.899
Kalimantan Utara	5,1	9,4	85,5	707
Sulawesi Utara	5,1	2,3	92,6	2.893
Sulawesi Tengah	5,8	3,1	91,1	3.094
Sulawesi Selatan	4,0	2,7	93,4	9.705
Sulawesi Tenggara	4,4	1,7	93,9	2.654
Gorontalo	4,0	1,6	94,3	1.262
Sulawesi Barat	4,1	1,6	94,3	1.443
Maluku	6,2	2,7	91,1	1.850
Maluku Utara	7,5	1,5	91,0	1.289
Papua Barat	5,8	3,0	91,2	545
Papua Barat Daya	6,3	2,6	91,2	610
Papua	6,1	1,8	92,1	913
Papua Selatan	4,3	2,8	93,0	460
Papua Tengah	10,5	1,2	88,3	1.589
Papua Pegunungan	5,9	0,9	93,2	1.661
INDONESIA	**3,7**	**4,1**	**92,2**	**296.842**

*Perempuan yang sudah pernah menikah.

Tabel 11. 124 Proporsi Cek Kesehatan Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) pada Perempuan* ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Skrining Kanker Serviks (Papsmear/Tes IVA) (%)			N Tertimbang
	Minimal 1 Tahun sekali	.ebih dari 1 Tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
15-19	4,3	1,0	94,7	1.523
20-24	2,9	2,2	94,9	14.179
25-29	3,7	3,4	92,9	31.799
30-34	4,2	4,9	90,9	36.083
35-39	4,2	5,1	90,8	36.185
40-44	4,1	5,2	90,8	34.735
45-49	4,2	4,9	90,9	32.765
50-54	3,6	4,6	91,9	29.053
55-59	3,2	3,8	93,0	24.881
60-64	3,0	3,4	93,6	20.143
65 +	2,8	2,2	95,0	35.496
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,7	1,2	96,0	16.908
Tidak tamat SD	3,0	2,0	95,0	23.793
Tamat SD	2,7	2,0	95,3	91.447
Tamat SLTP	3,5	3,6	92,9	55.802
Tamat SLTA	4,3	5,8	89,9	79.795
Tamat D1/D2/D3/PT	6,4	10,4	83,2	29.096
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,4	3,7	92,9	164.516
Sekolah	4,1	4,5	91,5	1.712
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,1	11,1	80,8	8.585
Pegawai swasta	5,1	8,1	86,9	18.167
Wiraswasta	3,6	4,9	91,5	30.468
Petani/Buruh tani	2,6	1,9	95,5	38.229
Nelayan	4,3	4,5	91,1	267
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,9	3,4	93,7	9.954
Lainnya	4,7	4,3	91,0	24.944
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,9	5,1	91,0	171.199
Perdesaan	3,3	2,8	93,9	125.643
Status Ekonomi				
Terbawah	3,0	1,7	95,3	45.945
Menengah Bawah	2,8	2,2	95,0	55.112
Menengah	3,0	3,0	94,0	62.472
Menengah Atas	3,5	3,9	92,6	67.944
Teratas	5,7	8,6	85,7	65.345

*Perempuan yang sudah pernah menikah.

Tabel 11. 125 Proporsi Cek Kesehatan Pemeriksaan Payudara (Sadari/Sadanis) pada Perempuan ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemeriksaan payudara (Sadari/Sadanis) (%)						N tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 3 bulan sekali	Minimal 6 bulan sekali	Minimal 1 tahun sekali	Lebih dari 1 tahun	Tidak Pernah	
Aceh	1,3	2,4	0,9	0,5	1,0	93,9	6.616
Sumatera Utara	1,2	1,9	0,9	0,8	2,1	93,0	18.590
Sumatera Barat	1,6	2,2	0,8	0,5	3,7	91,2	7.115
Riau	1,5	2,3	1,1	0,6	3,0	91,5	7.807
Jambi	2,8	1,7	0,8	1,0	5,2	88,5	4.432
Sumatera Selatan	0,9	1,4	0,4	0,8	2,3	94,2	10.466
Bengkulu	1,3	2,1	1,0	0,8	2,5	92,4	2.507
Lampung	1,6	1,7	0,6	1,1	3,7	91,2	11.244
Bangka Belitung	1,3	1,8	0,6	1,1	3,8	91,5	1.833
Kepulauan Riau	2,6	1,5	0,5	0,5	3,0	91,8	2.575
DKI Jakarta	8,4	2,5	2,1	1,2	3,9	81,9	13.636
Jawa Barat	5,3	2,2	0,6	0,6	2,1	89,1	62.026
Jawa Tengah	5,0	2,0	0,9	0,7	2,4	89,0	48.218
DI Yogyakarta	17,7	2,7	1,8	1,3	3,2	73,4	4.995
Jawa Timur	2,6	1,7	0,7	0,6	1,9	92,5	54.480
Banten	4,0	2,0	1,2	1,1	2,1	89,6	14.954
Bali	5,5	1,6	1,2	1,4	8,8	81,6	5.740
Nusa Tenggara Barat	1,4	2,7	0,5	0,4	1,4	93,5	6.693
Nusa Tenggara Timur	1,4	2,6	0,7	0,9	2,0	92,4	6.530
Kalimantan Barat	1,1	1,5	0,5	0,7	2,2	94,0	6.716
Kalimantan Tengah	0,9	1,8	0,7	1,1	3,8	91,7	3.307
Kalimantan Selatan	1,1	1,5	0,5	0,7	3,8	92,5	5.074
Kalimantan Timur	4,9	2,0	0,9	1,2	3,3	87,7	4.683
Kalimantan Utara	1,4	1,9	1,7	1,3	7,0	86,8	850
Sulawesi Utara	1,2	2,6	0,7	0,9	1,5	93,0	3.339
Sulawesi Tengah	2,7	3,5	0,6	0,7	2,3	90,3	3.643
Sulawesi Selatan	1,9	2,2	0,6	0,7	2,2	92,5	11.915
Sulawesi Tenggara	1,1	2,9	0,5	0,4	1,5	93,7	3.228
Gorontalo	0,6	2,3	0,3	0,5	1,2	95,1	1.502
Sulawesi Barat	0,7	2,9	0,3	0,4	1,2	94,4	1.733
Maluku	0,6	3,2	0,5	1,0	2,0	92,5	2.331
Maluku Utara	1,6	3,7	1,5	1,0	1,5	90,7	1.556
Papua Barat	0,7	1,9	0,9	1,1	2,5	92,9	645
Papua Barat Daya	0,8	3,2	0,4	1,0	1,0	93,6	720
Papua	0,7	2,4	0,6	0,8	1,5	93,9	1.085
Papua Selatan	1,2	1,9	1,1	0,5	2,8	92,4	510
Papua Tengah	1,8	5,8	2,2	1,6	1,2	87,5	1.699
Papua Pegunungan	0,3	3,0	1,7	0,8	1,0	93,1	1.767
INDONESIA	**3,5**	**2,1**	**0,8**	**0,8**	**2,5**	**90,3**	**346.760**

Tabel 11. 126 Proporsi Cek Kesehatan Periksaan Payudara (Sadari/Sadanis) pada Perempuan ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Periksaan payudara (Sadari/Sadanis) (%)						N Tertimbang
	Minimal 1 bulan sekali	Minimal 3 bulan sekali	Minimal 6 bulan sekali	Minimal 1 tahun sekali	Lebih dari 1 tahun	Tidak Pernah	
Kelompok Umur							
15-19	1,8	1,4	0,4	0,4	1,0	95,0	35.252
20-24	3,5	2,0	1,0	0,7	1,9	90,9	35.647
25-29	4,8	2,4	1,2	0,9	2,7	88,0	36.061
30-34	5,0	2,3	1,2	1,1	3,5	87,0	35.597
35-39	4,8	2,3	1,1	1,2	3,3	87,3	34.816
40-44	4,6	2,2	1,1	0,9	3,2	88,0	33.257
45-49	4,2	2,3	0,9	1,0	2,8	88,9	31.318
50-54	3,3	2,0	0,8	0,6	2,8	90,5	27.849
55-59	2,7	2,1	0,5	0,6	2,3	91,8	23.818
60-64	2,1	2,0	0,4	0,4	2,3	92,8	19.249
65 +	1,0	1,9	0,3	0,3	1,7	94,9	33.895
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,7	1,7	0,4	0,4	1,2	95,6	17.896
Tidak tamat SD	1,1	2,0	0,5	0,4	1,6	94,5	24.742
Tamat SD	1,5	1,7	0,4	0,4	1,7	94,3	94.833
Tamat SLTP	2,9	1,9	0,6	0,7	2,1	91,8	73.772
Tamat SLTA	5,0	2,3	1,1	0,9	3,1	87,7	101.540
Tamat D1/D2/D3/PT	9,5	3,1	2,1	2,0	5,4	77,9	33.977
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	3,3	2,1	0,8	0,7	2,4	90,7	173.975
Sekolah	2,6	1,5	0,6	0,5	1,3	93,6	31.971
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,9	3,6	1,9	2,3	7,0	76,4	8.697
Pegawai swasta	7,7	2,5	1,6	1,5	3,7	83,0	25.432
Wiraswasta	4,3	2,0	1,1	0,9	2,9	88,8	32.111
Petani/Buruh tani	1,1	1,5	0,4	0,4	1,6	95,1	36.898
Nelayan	0,5	2,8	0,2	0,2	3,2	93,1	303
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,5	2,0	0,4	0,7	2,1	91,2	11.028
Lainnya	2,8	2,5	0,9	0,9	2,8	90,1	26.345
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,8	2,2	1,0	0,9	2,8	88,3	203.793
Perdesaan	1,7	1,9	0,6	0,6	2,1	93,2	142.967
Status Ekonomi							
Terbawah	1,2	1,8	0,4	0,5	1,3	94,8	51.119
Menengah Bawah	1,7	1,8	0,5	0,4	1,7	93,8	62.924
Menengah	2,3	1,9	0,5	0,5	2,0	92,7	72.494
Menengah Atas	3,7	2,1	0,8	0,7	2,5	90,2	80.328
Teratas	7,3	2,7	1,5	1,5	4,3	82,7	79.869

Tabel 11. 127 Proporsi Tempat Melakukan Cek Kesehatan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Melakukan Cek Kesehatan (%)								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas	Klinik	Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	Posyandu/ Posbindu	Laboratorium Kesehatan	Rumah	Lainnya	
Aceh	5,1	50,3	7,4	16,3	14,7	2,2	2,2	1,9	9.576
Sumatera Utara	5,9	39,3	20,5	19,5	5,4	1,9	3,7	3,7	23.067
Sumatera Barat	7,3	48,2	9,4	19,6	7,0	1,7	3,4	3,5	10.394
Riau	8,9	35,4	20,7	21,0	5,9	1,8	2,9	3,3	10.955
Jambi	4,1	52,8	4,9	25,6	6,6	1,6	2,8	1,7	6.801
Sumatera Selatan	6,3	39,7	10,2	28,2	7,2	2,0	3,5	2,9	14.107
Bengkulu	4,3	45,4	8,2	25,1	8,9	1,3	4,0	2,7	3.568
Lampung	4,5	36,2	7,3	35,4	7,4	2,2	4,1	3,0	14.865
Bangka Belitung	8,1	36,2	8,4	25,5	7,5	1,4	6,8	5,9	2.565
Kepulauan Riau	9,1	28,3	29,7	9,2	8,3	2,6	7,9	4,8	3.259
DKI Jakarta	14,1	36,4	16,1	2,9	7,3	1,9	14,3	7,1	19.012
Jawa Barat	7,2	30,0	18,4	19,2	8,0	1,7	8,5	7,0	83.299
Jawa Tengah	5,8	28,0	9,0	21,9	16,9	1,6	6,4	10,5	64.273
DI Yogyakarta	9,7	22,7	9,7	7,5	17,3	1,6	16,2	15,2	7.077
Jawa Timur	5,8	24,9	7,1	31,6	12,8	1,7	8,1	8,1	62.943
Banten	8,2	29,9	26,8	14,6	4,6	1,9	8,7	5,3	20.412
Bali	9,0	43,3	9,6	23,1	4,4	1,4	4,8	4,4	7.922
Nusa Tenggara Barat	4,1	38,1	3,3	15,7	23,3	2,5	5,6	7,3	8.378
Nusa Tenggara Timur	6,4	48,7	4,6	4,1	24,1	2,7	4,3	5,1	7.304
Kalimantan Barat	4,4	46,2	7,5	22,3	10,5	1,5	3,2	4,4	9.780
Kalimantan Tengah	4,6	49,8	9,1	12,6	16,2	1,9	2,9	2,8	4.935
Kalimantan Selatan	4,9	40,2	9,2	16,1	18,9	1,5	4,0	5,3	7.448
Kalimantan Timur	9,6	36,0	21,7	5,6	12,0	1,7	6,9	6,6	7.039
Kalimantan Utara	8,9	44,4	7,5	13,6	13,9	1,3	4,7	5,7	1.359
Sulawesi Utara	8,0	54,6	4,7	11,4	8,5	2,0	7,2	3,6	4.773
Sulawesi Tengah	4,6	47,7	3,9	7,8	22,8	2,3	6,1	4,8	4.318
Sulawesi Selatan	6,0	49,9	7,3	7,6	13,3	2,0	8,1	5,9	15.275
Sulawesi Tenggara	5,5	51,6	4,2	4,9	19,0	2,0	7,8	5,0	3.946
Gorontalo	3,1	50,0	4,6	16,5	16,2	2,2	4,0	3,4	1.776
Sulawesi Barat	2,9	55,8	4,6	4,0	16,4	1,9	6,4	8,0	2.324
Maluku	6,5	48,5	3,0	6,7	20,8	2,6	8,5	3,5	2.211
Maluku Utara	4,0	48,1	3,0	3,8	25,2	2,2	8,9	4,7	1.849
Papua Barat	7,7	67,1	4,4	3,2	8,7	2,2	4,6	2,0	711
Papua Barat Daya	6,4	63,3	8,2	3,9	6,7	2,5	5,8	3,2	774
Papua	15,5	54,5	5,9	5,9	7,5	2,9	4,5	3,3	1.278
Papua Selatan	10,1	47,3	11,6	3,5	15,3	3,2	4,8	4,2	589
Papua Tengah	10,8	71,1	6,9	1,7	1,6	2,0	4,2	1,9	1.887
Papua Pegunungan	4,9	77,4	1,1	0,8	7,3	3,4	3,4	1,7	1.996
INDONESIA	**6,7**	**35,4**	**12,1**	**19,4**	**11,2**	**1,8**	**6,8**	**6,4**	**454.043**

Tabel 11. 128 Proporsi Tempat Melakukan Cek Kesehatan pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Melakukan Cek Kesehatan (%)								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas	Klinik	Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	Posyandu/ Posbindu	Laboratorium Kesehatan	Rumah	Lainnya	
Kelompok Umur									
15-19	3,6	36,3	10,3	14,1	4,5	1,6	9,2	20,3	38.712
20-24	5,1	37,6	12,9	18,4	7,3	1,9	9,4	7,5	43.534
25-29	6,0	34,7	13,5	21,4	9,2	2,0	7,3	5,9	47.621
30-34	6,5	34,5	14,0	20,8	9,7	1,8	7,1	5,5	48.200
35-39	6,1	35,2	13,5	21,4	10,0	2,1	6,1	5,6	46.655
40-44	6,0	36,3	13,5	20,6	9,8	2,0	6,1	5,7	44.512
45-49	6,6	36,5	13,2	20,1	10,4	1,7	6,2	5,3	42.068
50-54	7,2	36,5	11,8	19,0	12,6	1,8	6,3	4,9	37.946
55-59	8,6	35,6	10,7	18,8	14,6	1,5	6,2	4,1	32.976
60-64	9,4	33,8	9,9	19,0	17,7	1,7	5,5	3,1	26.876
65 +	10,2	32,1	8,5	18,9	20,9	1,6	5,3	2,5	44.943
Jenis Kelamin									
Laki-laki	7,3	39,0	14,0	18,2	6,3	0,5	6,9	7,8	205.392
Perempuan	6,2	32,4	10,6	20,5	15,4	2,9	6,8	5,3	248.651
Pendidikan									
Tidak sekolah	5,3	37,8	6,1	23,2	18,9	2,2	3,3	3,3	18.318
Tidak tamat SD	4,9	38,8	7,8	23,3	16,3	1,8	3,2	3,8	28.512
Tamat SD	4,5	37,0	8,0	24,7	15,8	1,7	3,6	4,7	113.704
Tamat SLTP	4,8	36,7	11,0	20,5	10,6	1,7	5,8	8,8	92.841
Tamat SLTA	7,5	35,1	16,2	15,8	8,2	1,7	8,6	7,0	149.043
Tamat D1/D2/D3/PT	14,5	27,5	16,1	13,0	5,8	2,4	14,0	6,8	51.624
Pekerjaan									
Tidak Bekerja	6,8	34,2	10,6	20,8	15,1	2,6	6,1	3,8	143.862
Sekolah	4,5	35,2	11,6	12,9	3,9	1,7	11,0	19,2	36.638
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,3	30,2	16,8	13,3	4,7	2,2	9,9	7,7	17.513
Pegawai swasta	9,9	28,5	22,9	12,1	3,9	1,8	10,4	10,5	54.098
Wiraswasta	6,6	35,8	13,4	21,5	8,3	1,3	7,7	5,5	67.684
Petani/Buruh tani	3,5	40,0	5,4	26,7	17,6	1,1	2,9	2,8	68.505
Nelayan	4,3	50,1	5,1	17,4	11,8	0,6	5,9	4,8	2.964
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,4	41,1	13,5	18,9	8,3	0,7	5,1	7,0	33.241
Lainnya	8,0	37,2	9,6	17,4	14,1	2,3	6,4	5,0	29.537
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,8	33,4	15,8	15,4	8,3	1,9	9,0	7,5	272.088
Perdesaan	3,6	38,3	6,6	25,5	15,7	1,7	3,7	4,9	181.955
Status Ekonomi									
Terbawah	3,4	41,8	4,7	21,4	19,3	1,9	2,5	5,1	58.428
Menengah Bawah	4,0	40,2	7,2	23,2	15,0	1,7	3,1	5,7	77.753
Menengah	4,6	38,4	10,1	22,6	12,1	1,7	4,3	6,2	92.529
Menengah Atas	6,2	36,3	13,8	19,0	9,4	1,7	6,5	7,0	107.679
Teratas	12,4	25,8	19,2	14,0	5,8	2,1	13,7	7,2	117.617

BAB 12
KESEHATAN IBU

Tujuan dari bab kesehatan ibu adalah untuk informasi tentang kesehatan ibu sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Pengumpulan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin yaitu mempunyai pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir untuk anak terakhir. Informasi tersebut yang dikumpulkan itu mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari: pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC akses, ANC K1 murni, ANC K4 dan ANC K6), tenaga dan tempat pemberi layanan antenatal care (ANC), komponen ANC dan pemeriksaan laboratorium saat ANC, serta keluhan yang dialami saat kehamilan.
2. Kepemilikan buku KIA untuk kehamilan terakhir yang sudah berakhir.
3. Masa persalinan, terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, pembiayaan persalinan dan keluhan yang dialami saat persalinan.
4. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3, KF4 dan KF lengkap), dan keluhan yang dialami saat bersalin.
5. Layanan *Keluarga Berencana* (KB) pasca salin.

12.1 MASA REPRODUKSI

1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil" =

$$\frac{\Sigma \textit{ perempuan pernah hamil}}{\Sigma \textit{ perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin}} \times 100\%$$

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

Proporsi riwayat kehamilan "sedang hamil"

$$\frac{\Sigma \textit{ perempuan sedang hamil}}{\Sigma \textit{ perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil}} \times 100\%$$

2. Proporsi Umur Pertama Kali Hamil pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin.

Umur saat kehamilan pertama, tanpa memperhatikan hasil kehamilannya (berakhir dengan keguguran, lahir hidup, lahir mati).

Proporsi umur pertama kali hamil

$$\frac{\Sigma \textit{ umur pertama kali hamil per katergori umur}}{\Sigma \textit{ perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil}} \times 100\%$$

Tabel 12.1 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Riwayat Kehamilan					
	Pernah Hamil			Sedang Hamil		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Aceh	93,1	92,0 - 94,1	4.161	2,5	2,1 - 3,1	3,881
Sumatra Utara	94,1	93,4 - 94,8	11.549	2,4	1,8 - 3,3	10,891
Sumatra Barat	95,3	94,5 - 95,9	4.183	3,2	2,7 - 3,8	3,993
Riau	95,2	94,3 - 95,9	5.217	2,7	2,2 - 3,3	4,976
Jambi	93,5	92,4 - 94,5	2.978	1,3	1,0 - 1,8	2,789
Sumatera Selatan	95,7	95,0 - 96,3	6.803	1,9	1,5 - 2,4	6,524
Bengkulu	95,2	94,0 - 96,1	1.672	2,1	1,6 - 2,8	1,594
Lampung	96,2	95,4 - 96,8	7.581	3,0	2,4 - 3,7	7,306
Bangka Belitung	94,8	93,8 - 95,7	1.186	2,4	1,8 - 3,2	1,126
Kepulauan Riau	94,8	93,0 - 96,1	1.756	4,5	3,3 - 6,0	1,667
DKI Jakarta	95,1	93,7 - 96,1	8.035	2,6	1,9 - 3,5	7,654
Jawa Barat	95,9	95,4 - 96,4	41.225	2,9	2,5 - 3,3	39,608
Jawa Tengah	95,4	94,9 - 95,9	30.245	2,9	2,6 - 3,3	28,907
DI Yogyakarta	94,4	93,1 - 95,5	2.767	3,3	2,3 - 4,7	2,619
Jawa Timur	95,1	94,6 - 95,5	33.611	2,1	1,8 - 2,4	32,020
Banten	95,3	94,1 - 96,2	10.035	2,4	1,8 - 3,0	9,580
Bali	94,9	93,6 - 95,9	3.463	1,8	1,4 - 2,4	3,293
Nusa Tenggara Barat	95,1	94,0 - 96,0	4.662	3,3	2,6 - 4,0	4,441
Nusa Tenggara Timur	94,7	94,0 - 95,4	3.982	3,4	2,9 - 3,9	3,779
Kalimantan Barat	95,3	94,5 - 96,0	4.516	1,8	1,4 - 2,3	4,312
Kalimantan Tengah	93,9	92,9 - 94,8	2.339	1,5	1,1 - 2,1	2,201
Kalimantan Selatan	93,6	92,7 - 94,4	3.329	2,5	2,0 - 3,1	3,121
Kalimantan Timur	94,3	93,2 - 95,2	3.126	3,1	2,4 - 3,9	2,953
Kalimantan Utara	94,8	93,0 - 96,1	580	2,8	1,9 - 4,1	551
Sulawesi Utara	94,5	93,5 - 95,3	2.066	2,0	1,5 - 2,7	1,956
Sulawesi Tengah	94,7	93,8 - 95,5	2.445	3,0	2,5 - 3,7	2,320
Sulawesi Selatan	93,1	92,3 - 93,9	7.247	3,2	2,8 - 3,8	6,762
Sulawesi Tenggara	93,0	91,8 - 94,1	2.123	2,8	2,3 - 3,4	1,979
Gorontalo	94,8	93,6 - 95,8	974	3,5	2,6 - 4,5	925
Sulawesi Barat	93,9	92,4 - 95,1	1.170	4,7	3,5 - 6,1	1,100
Maluku	95,2	94,1 - 96,1	1.442	3,7	2,9 - 4,7	1,375
Maluku Utara	91,5	89,7 - 93,0	1.044	2,9	2,2 - 3,9	957
Papua Barat	91,2	88,8 - 93,2	470	4,1	2,9 - 5,7	429
Papua Barat Daya	93,9	92,2 - 95,3	511	3,1	2,2 - 4,6	481
Papua	92,2	89,5 - 94,2	743	2,6	1,8 - 3,8	686
Papua Selatan	91,8	89,4 - 93,7	389	3,2	2,0 - 5,0	358
Papua Tengah	80,6	74,2 - 85,7	1.454	2,3	1,4 - 3,9	1,174
Papua Pegunungan	73,3	66,7 - 79,1	1.446	6,1	3,0 - 11,9	1,062
INDONESIA	**94,8**	**94,6 - 95,0**	**222.526**	**2,7**	**2,5 - 2,8**	**211.351**

Tabel 12.2 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Riwayat Kehamilan					
	Pernah Hamil			Sedang Hamil		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)						
10-14	3,5	1,6 - 7,3	186	24,6	5,8 - 63,3	2*
15 – 19	71,6	66,7 - 76,0	1.565	12,8	9,6 - 16,8	143
20 – 24	86,7	85,5 - 87,8	14.574	8,5	7,5 - 9,7	1.078
25 – 29	92,3	91,7 - 92,8	32.683	5,9	5,5 - 6,4	1.790
30 – 34	95,2	94,8 - 95,6	37.087	4,1	3,8 - 4,5	1.450
35 – 39	96,5	96,2 - 96,8	37.192	2,5	2,2 - 2,7	882
40 – 44	97,0	96,7 - 97,3	35.701	0,6	0,5 - 0,8	218
45 – 49	96,7	96,4 - 96,9	33.677	0,2	0,1 - 0,2	52
50 – 54	95,9	95,6 - 96,3	29.861	0,1	0,1 - 0,2	35*
Kelompok Umur (Khusus)						
10 - 19 (Remaja)	64,4	59,5 – 69,0	1.751	12,8	9,7 - 16,8	145
15 - 49 (WUS)	94,7	94,5 - 94,9	192.479	3,1	2,9 - 3,2	5.613
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	90,0	88,7 - 91,2	6.525	1,9	1,4 - 2,6	114
Tidak tamat SD/MI	93,8	93,1 - 94,5	12.244	1,9	1,5 - 2,4	217
Tamat SD/MI	96,3	96,0 - 96,5	56.972	1,7	1,5 - 1,9	925
Tamat SLTP/MTS	95,9	95,5 - 96,2	49.655	2,6	2,4 - 2,9	1.247
Tamat SLTA/MA	94,2	93,8 - 94,5	71.900	3,3	3,0 - 3,5	2.216
Tamat D1/D2/D3/PT	92,9	92,4 - 93,4	25.231	4,0	3,6 - 4,4	932
Pekerjaan						
Tidak bekerja	95,5	95,3 - 95,7	124.965	3,0	2,8 - 3,2	3.549
Sekolah	74,2	70,3 - 77,7	1.513	4,8	2,9 - 7,9	54
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,0	93,1 - 94,8	6.591	2,6	2,0 - 3,4	163
Pegawai swasta	91,6	90,8 - 92,4	17.569	3,3	2,8 - 3,9	533
Wiraswasta	94,7	94,2 - 95,2	24.108	1,9	1,6 - 2,2	439
Petani/buruh tani	95,1	94,6 - 95,6	21.361	1,1	0,9 - 1,5	231
Nelayan	89,2	79,7 - 94,5	211	1,8	0,5 - 6,1	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	95,2	94,2 - 96,1	7.324	1,6	1,1 - 2,1	108
Lainnya	94,7	94,2 - 95,2	18.886	3,2	2,8 - 3,6	569
Tempat tinggal						
Perkotaan	94,8	94,6 - 95,0	127.816	2,7	2,6 - 2,9	102
Perdesaan	94,8	94,5 - 95,1	94.710	2,6	2,4 - 2,8	5.558
Status Ekonomi						
Terbawah	93,1	92,5 - 93,6	28.832	2,8	2,4 - 3,1	741
Menengah bawah	95,5	95,1 - 95,8	39.648	2,7	2,4 - 3,0	1.019
Menengah	95,1	94,7 - 95,5	48.110	2,5	2,3 - 2,8	1.164
Menengah atas	95,1	94,8 - 95,4	54.347	2,5	2,3 - 2,8	1.300
Teratas	94,6	94,3 - 95,0	51.574	2,9	2,6 - 3,2	1.426

Tabel 12.3 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Umur Pertama Kali Hamil menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Umur Pertama Kali Hamil (%)						Tidak menjawab	Rata-rata umur	N Tertimbang
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35+			
Aceh	0,5	19,5	47,8	25,3	5,1	1,7	0,2	23,0	3.903
Sumatra Utara	0,2	16,1	48,1	27,6	5,9	1,8	0,2	23,4	10.985
Sumatra Barat	0,3	16,7	46,8	29,5	5,1	1,4	0,2	23,2	4.013
Riau	0,5	21,9	48,1	23,8	4,4	1,0	0,3	22,6	4.998
Jambi	0,6	27,8	45,9	20,1	4,3	1,2	0,1	22,1	2.817
Sumatera Selatan	0,9	27,6	45,7	20,2	4,3	1,3	0,0	22,1	6.574
Bengkulu	0,8	31,5	44,9	18,8	3,1	0,8	0,1	21,6	1.611
Lampung	0,7	23,0	53,4	19,5	2,5	0,6	0,2	21,9	7.383
Bangka Belitung	0,7	30,2	46,5	17,2	4,3	1,0	0,1	21,8	1.136
Kepulauan Riau	0,3	13,3	41,4	34,5	8,0	2,5	0,0	24,2	1.686
DKI Jakarta	0,4	14,6	44,8	30,9	7,1	2,2	0,1	23,7	7.747
Jawa Barat	1,0	29,7	47,0	17,8	3,4	1,0	0,1	21,7	39.797
Jawa Tengah	0,4	26,3	48,8	19,4	3,7	1,2	0,2	22,1	29.119
DI Yogyakarta	0,3	13,3	44,8	32,0	6,8	2,6	0,2	23,9	2.627
Jawa Timur	1,1	26,2	48,4	19,0	3,8	1,3	0,2	22,0	32.219
Banten	1,7	27,3	46,3	19,6	4,0	1,0	0,1	21,9	9.632
Bali	0,3	18,4	49,6	26,3	4,1	1,3	0,1	22,8	3.317
Nusa Tenggara Barat	1,5	32,7	43,6	17,9	3,4	0,8	0,2	21,4	4.453
Nusa Tenggara Timur	0,3	19,3	45,8	24,7	7,0	2,2	0,6	23,2	3.812
Kalimantan Barat	1,0	29,8	44,1	19,8	4,3	1,0	0,1	21,9	4.348
Kalimantan Tengah	1,4	36,6	42,1	14,6	3,9	1,3	0,2	21,3	2.220
Kalimantan Selatan	1,3	32,1	45,0	16,5	3,7	1,1	0,3	21,6	3.154
Kalimantan Timur	1,1	28,6	44,6	19,9	4,1	1,6	0,1	22,1	2.968
Kalimantan Utara	2,1	27,6	40,7	21,4	6,3	1,8	0,1	22,3	553
Sulawesi Utara	0,7	30,4	43,0	17,9	5,6	2,1	0,4	22,2	1.977
Sulawesi Tengah	1,1	30,7	43,4	18,7	4,5	1,3	0,4	21,8	2.347
Sulawesi Selatan	1,3	28,2	39,9	21,9	6,3	2,1	0,4	22,4	6.835
Sulawesi Tenggara	1,6	31,1	44,5	17,2	3,4	1,7	0,4	21,7	2.034
Gorontalo	0,7	28,3	47,0	18,9	3,6	1,3	0,1	21,9	929
Sulawesi Barat	1,1	31,9	43,6	18,0	4,4	0,9	0,1	21,6	1.106
Maluku	0,4	22,7	44,5	24,0	5,5	2,1	0,6	22,9	1.384
Maluku Utara	0,8	27,3	43,0	21,5	5,0	1,7	0,7	22,3	981
Papua Barat	1,8	29,9	40,4	20,3	5,0	1,8	0,7	22,0	443
Papua Barat Daya	1,0	27,0	42,4	21,7	5,5	1,9	0,4	22,4	486
Papua	1,9	24,6	42,5	22,0	6,1	2,1	0,7	22,5	707
Papua Selatan	2,3	35,2	38,5	17,7	3,3	0,9	2,1	21,3	368
Papua Tengah	1,6	31,3	42,4	15,5	5,6	1,6	2,0	22,0	1.266
Papua Pegunungan	1,9	22,4	41,4	15,3	4,6	1,0	13,4	22,0	1.225
INDONESIA	**0,9**	**25,8**	**46,8**	**20,7**	**4,3**	**1,3**	**0,3**	**22,2**	**213.157**

Tabel 12.4 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Umur Pertama Kali Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Umur Pertama Kali Hamil (%)						Tidak menjawab	N Tertimbang
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35+		
Kelompok Umur (Tahun)								
10-14	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0,0	8*
15 – 19	3,6	92,7	N/A	N/A	N/A	N/A	3,7	1.141
20 – 24	0,7	44,3	54,7	N/A	N/A	N/A	0,3	12.883
25 – 29	0,6	27,3	54,4	17,6	N/A	N/A	0,2	30.558
30 – 34	0,6	23,1	49,4	23,7	2,9	N/A	0,2	35.644
35 – 39	0,7	21,0	47,4	24,4	5,1	1,1	0,2	36.243
40 – 44	0,9	24,1	44,1	22,8	6,0	2,0	0,2	34.917
45 – 49	1,2	24,7	42,7	22,0	6,6	2,5	0,3	32.864
50 – 54	1,3	25,9	40,7	21,8	6,8	3,0	0,5	28.900
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	4,2	92,1	N/A	N/A	N/A	N/A	3,7	1.149
15 - 49 (WUS)	0,8	25,8	47,7	20,5	3,9	1,0	0,2	184.249
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	2,4	38,3	37,4	13,8	4,0	1,6	2,5	6.054
Tidak tamat SD/MI	2,3	39,7	40,9	12,6	2,9	1,1	0,5	11.675
Tamat SD/MI	1,9	39,5	42,2	12,1	3,2	1,0	0,3	55.315
Tamat SLTP/MTS	0,5	33,4	48,3	13,8	2,9	0,9	0,2	48.010
Tamat SLTA/MA	0,2	13,9	55,5	24,3	4,4	1,5	0,2	68.376
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	2,8	34,4	50,2	10,0	2,4	0,1	23.728
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,9	27,7	48,3	18,2	3,6	1,1	0,3	120.490
Sekolah	1,2	26,1	46,3	19,0	5,6	1,5	0,3	1.133
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,1	3,4	35,5	46,2	11,2	3,2	0,3	6.263
Pegawai swasta	0,2	11,2	43,9	35,7	7,0	1,8	0,1	16.306
Wiraswasta	0,8	22,8	48,0	22,0	4,7	1,6	0,2	23.075
Petani/buruh tani	1,6	35,1	43,5	14,5	3,7	1,2	0,6	20.602
Nelayan	2,0	24,6	38,3	27,4	6,2	1,4	0,1	192
Buruh/supir/pembantu ruta	0,9	27,4	46,1	18,9	4,5	1,8	0,3	7.009
Lainnya	0,9	26,4	45,6	21,2	4,1	1,4	0,3	18.087
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,7	21,3	46,9	24,4	5,0	1,6	0,2	122.342
Perdesaan	1,1	31,9	46,6	15,7	3,3	1,0	0,4	90.815
Status Ekonomi								
Terbawah	1,6	34,1	43,3	15,0	3,8	1,3	0,8	27.307
Menengah bawah	1,2	32,1	46,3	15,2	3,7	1,2	0,3	38.197
Menengah	1,1	29,2	47,6	17,1	3,6	1,2	0,2	46.142
Menengah atas	0,6	24,9	48,9	20,3	4,0	1,3	0,2	52.175
Teratas	0,3	14,0	46,0	32,0	6,0	1,6	0,1	49.322

* N Tertimbang <50

12.2 MASA KEHAMILAN

1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada ibu yang melahirkan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara

Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang melahirkan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

Proporsi kepemilikan buku KIA =

$$\frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara dan memiliki buku KIA}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \times 100\%$$

Proporsi pernah memiliki buku KIA =

$$\frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \times 100\%$$

2. Proporsi Faktor Risiko Kehamilan Ibu yang dicatat dalam Buku KIA Pada Ibu yang Melahirkan Pada Periode 1 Januari 2018 Sampai Saat Wawancara

Faktor risiko kehamilan yang ada pada ibu saat ibu memeriksakan kehamilan pertama kali, dapat dilihat dari catatan yang ada di buku KIA Responden, meliputi: obesitas, anemia, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, kekurangan energi kronis dan lainnya.

Proporsi faktor risiko kehamilan=

$$\frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki jenis faktor risiko pada persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara yang memiliki buku KIA}} X \quad 100\%$$

Tabel 12.5 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun berdasarkan Kepemilikan Buku KIA menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Persentase Kepemilikan Buku KIA						N Tertimbang
	Dapat menunjukkan		Tidak dapat menunjukkan		Tidak memiliki		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	49,9	47,2 - 52,5	36,2	33,8 - 38,8	13,9	12,2 - 15,7	1.472
Sumatera Utara	41,3	38,8 - 43,9	36,0	33,6 - 38,5	22,7	20,4 - 25,1	3.439
Sumatera Barat	61,9	59,4 - 64,3	32,9	30,6 - 35,3	5,2	4,1 - 6,5	1.565
Riau	36,8	33,9 - 39,8	45,5	42,3 - 48,7	17,7	15,2 - 20,5	1.684
Jambi	65,5	61,7 - 69,1	28,6	25,4 - 32,0	5,9	4,2 - 8,2	751
Sumatera selatan	52,1	49,4 - 54,9	36,3	33,7 - 39,0	11,6	10,0 - 13,3	2.021
Bengkulu	62,4	58,5 - 66,1	32,7	29,2 - 36,5	4,9	3,6 - 6,7	479
Lampung	76,7	74,0 - 79,2	19,6	17,2 - 22,3	3,7	2,8 - 4,8	2.473
Kep. Bangka Belitung	68,5	64,6 - 72,2	26,7	23,1 - 30,6	4,8	3,4 - 6,6	307
Kep. Riau	71,6	67,0 - 75,8	19,2	16,0 - 23,0	9,2	6,6 - 12,6	647
DKI Jakarta	83,4	80,1 - 86,2	13,5	11,0 - 16,5	3,1	2,0 - 5,0	2.581
Banten	73,1	71,4 - 74,8	18,9	17,4 - 20,5	8,0	7,0 - 9,0	14.340
Jawa Barat	88,1	86,9 - 89,2	10,0	8,9 - 11,2	1,9	1,5 - 2,4	9.571
Jawa Tengah	93,4	90,8 - 95,3	4,3	2,8 - 6,5	2,3	1,2 - 4,2	743
DI Yogjakarta	83,1	81,5 - 84,5	13,7	12,5 - 15,1	3,2	2,6 - 4,0	9.136
Jawa Timur	69,5	66,2 - 72,6	22,8	20,0 - 25,8	7,7	6,1 - 9,7	3.331
Bali	83,8	81,1 - 86,3	10,5	8,5 - 12,8	5,7	4,1 - 7,7	988
Nusa Tenggara Barat	82,2	79,7 - 84,4	13,3	11,4 - 15,6	4,5	3,4 - 5,9	1.718
Nusa Tenggara Timur	69,5	67,3 - 71,7	25,6	23,7 - 27,7	4,8	4,0 - 5,7	1.616
Kalimantan Barat	71,0	67,7 - 74,1	22,6	19,8 - 25,6	6,4	4,8 - 8,3	1.330
Kalimantan Tengah	63,1	59,7 - 66,4	29,8	26,7 - 33,1	7,0	5,4 - 9,2	605
Kalimantan Selatan	77,0	74,4 - 79,4	19,0	16,7 - 21,6	4,0	3,0 - 5,3	978
Kalimantan Timur	79,6	76,6 - 82,4	17,5	14,9 - 20,3	2,9	1,9 - 4,5	1.042
Kalimantan Utara	74,5	70,0 - 78,6	19,6	16,0 - 23,6	5,9	4,1 - 8,4	219
Sulawesi Utara	62,6	58,7 - 66,4	30,1	26,7 - 33,8	7,3	5,0 - 10,3	545
Sulawesi Tenggara	66,3	63,3 - 69,2	25,7	23,1 - 28,5	8,0	6,4 - 10,0	821
Sulawesi Tengah	70,3	68,1 - 72,4	22,8	20,9 - 24,8	6,9	5,7 - 8,4	2.668
Sulawesi Selatan	49,8	46,9 - 52,7	34,1	31,3 - 36,9	16,1	14,0 - 18,5	746
Sulawesi Barat	79,7	75,7 - 83,2	17,7	14,6 - 21,3	2,6	1,5 - 4,4	323
Gorontalo	70,5	66,2 - 74,4	25,4	21,6 - 29,6	4,1	2,7 - 6,2	431
Maluku	48,0	43,5 - 52,5	31,8	28,0 - 35,9	20,2	17,2 - 23,6	522
Maluku Utara	51,0	47,0 - 54,9	32,1	28,5 - 36,0	16,9	14,2 - 20,0	349
Papua Barat	43,3	36,5 - 50,3	39,5	33,0 - 46,5	17,2	13,6 - 21,4	153
Papua Barat Daya	40,4	35,2 - 45,9	34,1	29,0 - 39,5	25,5	21,2 - 30,4	205
Papua	53,1	46,6 - 59,6	30,9	25,2 - 37,3	16,0	12,8 - 19,8	240
Papua Selatan	49,9	39,3 - 60,5	34,4	27,1 - 42,5	15,8	11,0 - 22,0	155
Papua Tengah	17,1	10,8 - 26,0	21,8	14,4 - 31,7	61,0	45,8 - 74,4	381
Papua Pegunungan	12,4	9,2 - 16,5	47,8	40,8 - 54,9	39,8	31,7 - 48,4	339
INDONESIA	**71,7**	**71,1 - 72,3**	**20,8**	**20,3 - 21,3**	**7,5**	**7,2 - 7,9**	**70.916**

Tabel 12.6 Proporsi Perempuan Umur 10-54 Tahun berdasarkan Kepemilikan Buku KIA menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Persentase Kepemilikan Buku KIA						N Tertimbang
	Dapat menunjukkan		Tidak dapat menunjukkan		Tidak memiliki		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)							
<15	90,9	61,7 - 98,4	5,7	0,6 - 36,5	3,3	0,4 - 24,3	4*
15-19	72,3	59,2 - 82,4	13,9	10,7 - 17,8	13,8	5,0 - 32,8	853
20-24	75,4	73,7 - 77,0	18,5	17,1 - 20,1	6,1	5,2 - 7,1	9.851
25-29	74,7	73,7 - 75,7	19,0	18,2 - 19,9	6,2	5,7 - 6,8	20.434
30-34	71,9	70,9 - 72,9	20,8	19,9 - 21,7	7,3	6,7 - 7,9	19.354
35-39	68,8	67,5 - 70,0	23,0	21,9 - 24,0	8,3	7,6 - 9,0	13.042
40-44	65,2	63,4 - 66,9	24,6	23,1 - 26,2	10,2	9,1 - 11,4	5.959
45-49	55,1	51,5 - 58,7	29,0	25,9 - 32,4	15,8	13,6 - 18,4	1.276
50-54	40,3	31,2 - 50,2	36,2	27,0 - 46,6	23,4	14,5 - 35,7	143
Kelompok Umur (Khusus)							
10 - 19 (Remaja)	72,4	59,4 - 82,4	13,9	10,7 – 17,8	13,8	5,0 – 32,7	857
15 - 49 (WUS)	71,8	71,2 - 72,3	20,8	20,3 - 21,3	7,5	7,1 - 7,9	70.769
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	54,9	50,8 - 58,9	25,8	22,7 - 29,1	19,3	16,4 - 22,7	1.171
Tidak tamat SD/MI	64,0	59,4 - 68,3	22,7	20,1 - 25,5	13,4	9,2 - 18,9	2.586
Tamat SD/MI	70,9	69,4 - 72,4	21,3	20,0 - 22,7	7,8	7,0 - 8,7	11.827
Tamat SLTP/MTS	74,7	73,6 - 75,8	19,0	18,0 - 20,0	6,3	5,7 - 6,9	16.324
Tamat SLTA/MA	72,4	71,5 - 73,2	20,7	20,0 - 21,5	6,9	6,4 - 7,4	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	70,0	68,8 - 71,2	22,0	21,0 - 23,1	8,0	7,3 - 8,7	11.110
Pekerjaan							
Tidak kerja	72,8	72,0 - 73,5	19,9	19,3 - 20,6	7,3	6,8 - 7,8	44.394
Sekolah	68,8	61,6 - 75,2	20,2	15,5 - 25,9	11,0	6,5 - 18,1	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,5	63,8 - 69,1	27,1	24,8 - 29,6	6,4	5,2 - 7,7	2.098
Pegawai swasta	75,7	73,9 - 77,3	17,8	16,3 - 19,3	6,5	5,6 - 7,6	6.715
Wiraswasta	73,7	71,9 - 75,5	19,7	18,1 - 21,4	6,5	5,7 - 7,6	6.210
Petani/buruh tani	58,8	56,5 - 61,2	27,2	25,3 - 29,2	13,9	12,0 - 16,1	3.362
Nelayan	63,0	43,1 - 79,3	18,6	8,5 - 36,1	18,4	9,2 - 33,5	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,6	70,3 - 78,5	20,3	16,7 - 24,5	5,0	3,4 - 7,3	1.399
Lainnya	66,1	64,3 - 67,8	25,8	24,3 - 27,4	8,1	7,2 - 9,1	6.276
Tempat Tinggal							
Perkotaan	72,6	71,8 - 73,3	19,8	19,1 - 20,5	7,6	7,2 - 8,1	40.729
Perdesaan	70,5	69,6 - 71,4	22,1	21,4 - 22,9	7,4	6,8 - 8,0	30.187
Status Ekonomi							
Terbawah	65,1	63,4 - 66,8	21,8	20,7 - 23,1	13,0	11,5 - 14,7	8.806
Menengah bawah	73,4	72,2 - 74,6	20,2	19,1 - 21,3	6,4	5,8 - 7,0	12.229
Menengah	73,1	71,9 - 74,3	21,2	20,1 - 22,3	5,7	5,1 - 6,4	15.071
Menengah atas	74,2	73,0 - 75,3	19,9	18,9 - 20,9	5,9	5,3 - 6,5	17.281
Teratas	70,1	68,9 - 71,2	21,2	20,2 - 22,3	8,7	8,0 - 9,4	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.7 Proporsi Faktor Risiko Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Faktor Risiko						N Tertimbang
	Mempunyai faktor risiko		Tidak mempunyai faktor risiko		Tidak ada catatan		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	8,4	6,8 - 10,2	58,4	54,6 - 62,0	33,3	29,7 - 37,0	667
Sumatera Utara	7,9	5,9 - 10,4	59,1	54,9 - 63,1	33,1	29,4 - 37,0	1.290
Sumatera Barat	11,3	9,2 - 13,8	55,4	51,6 - 59,1	33,3	30,0 - 36,8	880
Riau	9,2	7,0 - 11,9	54,1	49,2 - 58,9	36,7	31,9 - 41,7	563
Jambi	4,5	3,3 - 6,2	62,1	57,0 - 66,9	33,4	28,6 - 38,5	447
Sumatera selatan	9,8	7,6 - 12,4	51,8	47,6 - 55,9	38,5	34,4 - 42,7	958
Bengkulu	10,9	8,2 - 14,2	51,5	46,2 - 56,8	37,6	32,8 - 42,6	271
Lampung	8,6	6,8 - 10,8	61,1	57,1 - 65,0	30,2	26,7 - 34,0	1.723
Kep. Bangka Belitung	11,4	8,7 - 14,8	66,3	61,2 - 71,1	22,3	18,2 - 27,0	191
Kep. Riau	6,5	4,3 - 9,7	65,4	57,0 - 73,0	28,1	21,1 - 36,3	420
DKI Jakarta	20,3	16,6 - 24,5	57,7	52,9 - 62,3	22,1	18,3 - 26,4	1.955
Banten	16,2	14,6 - 18,0	57,0	54,6 - 59,4	26,7	24,6 - 28,9	9.526
Jawa Barat	19,1	17,5 - 20,8	58,2	56,0 - 60,3	22,7	20,8 - 24,7	7.660
Jawa Tengah	27,8	23,7 - 32,4	53,3	48,2 - 58,4	18,8	14,8 - 23,6	631
DI Yogjakarta	19,3	17,7 - 21,0	56,2	54,1 - 58,4	24,5	22,6 - 26,4	6.893
Jawa Timur	15,3	12,2 - 19,2	60,3	55,1 - 65,3	24,3	20,3 - 28,9	2.103
Bali	7,0	5,4 - 9,2	72,1	67,5 - 76,2	20,9	16,9 - 25,4	753
Nusa Tenggara Barat	20,2	17,3 - 23,5	63,0	58,9 - 66,9	16,8	14,0 - 19,9	1.283
Nusa Tenggara Timur	15,7	13,9 - 17,7	58,3	55,4 - 61,1	26,1	23,5 - 28,7	1.021
Kalimantan Barat	8,1	6,2 - 10,6	64,6	60,4 - 68,5	27,3	23,6 - 31,3	859
Kalimantan Tengah	8,3	6,5 - 10,5	63,4	58,9 - 67,7	28,4	24,4 - 32,7	347
Kalimantan Selatan	13,9	11,8 - 16,3	65,5	62,2 - 68,6	20,6	18,0 - 23,5	684
Kalimantan Timur	18,8	15,8 - 22,2	61,4	57,2 - 65,4	19,8	16,6 - 23,5	754
Kalimantan Utara	11,3	8,1 - 15,5	70,2	64,6 - 75,3	18,5	14,4 - 23,5	149
Sulawesi Utara	9,7	7,4 - 12,5	51,0	46,2 - 55,8	39,3	34,9 - 43,8	310
Sulawesi Tenggara	12,8	10,5 - 15,5	58,1	54,0 - 62,1	29,1	25,4 - 33,1	495
Sulawesi Tengah	12,3	10,6 - 14,3	54,0	51,1 - 56,9	33,7	30,8 - 36,7	1.704
Sulawesi Selatan	8,8	7,0 - 11,0	53,2	49,3 - 57,1	38,0	34,1 - 42,0	337
Sulawesi Barat	16,5	12,9 - 20,9	64,6	59,1 - 69,7	18,9	14,8 - 23,9	234
Gorontalo	13,0	9,6 - 17,3	49,3	43,8 - 54,8	37,7	32,7 - 43,0	276
Maluku	8,7	6,0 - 12,4	45,1	38,8 - 51,4	46,3	39,9 - 52,7	228
Maluku Utara	8,8	6,2 - 12,2	63,8	58,2 - 69,2	27,4	22,7 - 32,6	162
Papua Barat	9,7	6,2 - 15,0	62,7	54,7 - 70,0	27,6	21,4 - 34,9	60
Papua Barat Daya	12,2	7,9 - 18,6	63,0	53,7 - 71,4	24,7	18,0 - 33,0	75
Papua	10,4	6,7 - 15,7	60,8	51,2 - 69,6	28,8	20,9 - 38,3	116
Papua Selatan	17,3	10,4 - 27,5	67,5	52,7 - 79,5	15,2	9,1 - 24,1	70
Papua Tengah	12,3	6,9 - 20,9	61,9	50,8 - 71,8	25,8	17,9 - 35,8	59
Papua Pegunungan	8,7	2,2 - 28,9	72,7	52,0 - 86,8	18,5	7,3 - 39,7	38*
INDONESIA	**15,6**	**15,0 - 16,2**	**58,1**	**57,3 - 59,0**	**26,3**	**25,5 - 27,0**	**46.191**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.8 Proporsi Faktor Risiko Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Faktor Risiko						N Tertimbang
	Mempunyai Faktor Risiko		Tidak Mempunyai Faktor Risiko		Tidak Ada Catatan		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)							
<15	39,2	5,6 - 87,6	0,0	0,0 - 0,0	60,8	12,4 - 94,4	3*
15-19	10,2	6,1 - 16,6	58,4	50,0 - 66,3	31,5	24,4 - 39,5	560
20-24	15,0	13,4 - 16,8	58,7	56,4 - 60,9	26,3	24,3 - 28,4	6.745
25-29	14,4	13,4 - 15,6	58,8	57,4 - 60,3	26,7	25,5 - 28,0	13.871
30-34	14,8	13,7 - 15,9	59,4	58,0 - 60,8	25,9	24,7 - 27,1	12.645
35-39	15,9	14,6 - 17,2	58,4	56,7 - 60,0	25,8	24,4 - 27,2	8.147
40-44	22,6	20,6 - 24,7	51,5	49,1 - 53,8	26,0	24,0 - 28,0	3.528
45-49	25,8	21,2 - 31,1	46,8	41,5 - 52,1	27,4	23,0 - 32,3	639
50-54	17,5	9,5 - 30,0	53,5	40,3 - 66,1	29,1	18,9 - 41,8	53
Kelompok Umur (Khusus)							
10 – 19 (Remaja)	10,4	8,6 - 12,4	58,0	55,3 - 60,7	31,6	28,9 - 34,5	563
15 – 49 (WUS)	15,6	15,0 - 16,2	58,1	57,3 - 59,0	26,3	25,5 - 27,0	46.135
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	15,7	11,8 - 20,5	56,4	50,3 - 62,4	27,9	22,7 - 33,7	584
Tidak tamat SD/MI	13,1	10,5 - 16,2	58,6	54,4 - 62,7	28,3	24,7 - 32,2	1.503
Tamat SD/MI	14,8	13,3 - 16,4	57,8	55,8 - 59,7	27,4	25,7 - 29,2	7.618
Tamat SLTP/MTS	14,9	13,7 - 16,1	58,1	56,4 - 59,7	27,1	25,6 - 28,5	11.080
Tamat SLTA/MA	15,7	14,8 - 16,6	58,9	57,6 - 60,1	25,4	24,3 - 26,5	18.342
Tamat D1/D2/D3/PT	17,8	16,4 - 19,3	56,7	54,9 - 58,4	25,5	24,1 - 27,0	7.065
Pekerjaan							
Tidak kerja	15,3	14,5 - 16,0	58,0	57,0 - 59,1	26,7	25,8 - 27,7	29.349
Sekolah	19,5	12,3 - 29,6	53,7	44,8 - 62,3	26,8	19,9 - 35,0	252
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,1	11,8 - 16,7	59,0	55,2 - 62,7	26,9	23,6 - 30,5	1.268
Pegawai swasta	18,5	16,6 - 20,6	58,5	56,0 - 61,0	23,0	21,0 - 25,1	4.617
Wiraswasta	16,7	14,9 - 18,7	59,6	57,1 - 62,0	23,7	21,7 - 25,8	4.160
Petani/buruh tani	13,7	11,6 - 16,0	59,8	56,7 - 62,9	26,5	23,8 - 29,4	1.797
Nelayan	12,1	3,9 - 32,2	38,1	14,4 - 69,2	49,8	21,1 - 78,7	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,5	13,4 - 22,4	56,5	50,8 - 62,0	26,0	21,5 - 31,1	948
Lainnya	14,1	12,5 - 15,8	56,6	54,2 - 58,9	29,4	27,3 - 31,6	3.766
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,9	16,2 - 17,8	57,8	56,7 - 58,9	25,3	24,3 - 26,3	26.860
Perdesaan	13,7	12,8 - 14,6	58,6	57,3 - 59,9	27,7	26,5 - 28,8	19.331
Status Ekonomi							
Terbawah	12,5	11,2 - 13,8	59,5	57,3 - 61,5	28,1	26,3 - 30,0	5.210
Menengah bawah	15,2	13,9 - 16,6	57,1	55,3 - 58,9	27,7	26,1 - 29,4	8.159
Menengah	15,8	14,7 - 17,1	57,1	55,4 - 58,7	27,1	25,6 - 28,6	10.008
Menengah atas	16,6	15,4 - 17,9	58,7	57,1 - 60,3	24,7	23,4 - 26,1	11.650
Teratas	16,1	14,9 - 17,3	58,6	56,9 - 60,2	25,4	23,9 - 26,8	11.163

* N Tertimbang <50

3. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care/ANC)

Definisi Operasional : ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021, tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual.

a. Proporsi ANC K1 (ANC Akses)

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

Proporsi ANC K1 =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \times 100\%$$

b. Proporsi ANC K1 murni

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 murni =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \textit{ X 100\%}$$

c. Proporsi ANC K4

Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1-1-2}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \textit{ X 100\%}$$

d. Proporsi ANC K6

Kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

$$\textit{Proporsi ANC K6} = \frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan terakhir minimal 6 kali sesuai kriteria minimal 1-2-3}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2022 sd wawancara}} \; X \quad 100\%$$

Tabel 12.9 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4, dan K6) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	ANC K1		K1 Murni		ANC (K4)		ANC (K6)*	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Aceh	95,6	1.472	88,5	1.387	58,0	1.472	14,7	441
Sumatera Utara	92,8	3.439	87,5	3.142	57,3	3.439	11,1	1.184
Sumatera Barat	97,7	1.565	90,7	1.505	71,8	1.565	19,2	539
Riau	95,0	1.684	88,0	1.575	55,5	1.684	15,6	555
Jambi	95,9	751	91,3	710	67,5	751	15,7	206
Sumatera Selatan	96,5	2.021	85,8	1.921	57,9	2.021	13,1	618
Bengkulu	97,2	479	86,8	459	66,8	479	17,9	143
Lampung	97,6	2.473	89,2	2.377	71,2	2.473	15,3	752
Bangka Belitung	97,4	307	88,3	294	63,7	307	19,4	86
Kepulauan Riau	97,3	647	89,7	620	71,8	647	22,5	224
DKI Jakarta	99,5	2.581	89,6	2.529	74,0	2.581	27,6	891
Jawa Barat	98,4	14.340	86,4	13.901	74,2	14.340	15,7	4.654
Jawa Tengah	98,9	9.571	89,3	9.322	77,7	9.571	25,2	3.041
DI Yogyakarta	99,2	743	89,3	726	79,8	743	39,4	222
Jawa Timur	98,1	9.136	88,2	8.832	75,9	9.136	20,6	2.781
Banten	97,0	3.331	87,1	3.182	67,1	3.331	13,2	997
Bali	99,6	988	94,8	970	90,0	988	65,3	357
Nusa Tenggara Barat	99,0	1.718	89,1	1.676	71,8	1.718	13,2	599
Nusa Tenggara Timur	96,2	1.616	82,5	1.532	55,4	1.616	7,2	606
Kalimantan Barat	94,9	1.330	84,5	1.243	52,1	1.330	11,1	384
Kalimantan Tengah	92,2	605	83,7	550	61,2	605	12,6	197
Kalimantan Selatan	97,4	978	85,6	938	69,2	978	13,7	297
Kalimantan Timur	98,4	1.042	89,0	1.010	68,7	1.042	25,6	356
Kalimantan Utara	98,8	219	87,1	214	68,0	219	17,8	82
Sulawesi Utara	96,8	545	75,5	520	56,0	545	19,3	194
Sulawesi Tengah	95,5	821	76,6	773	51,3	821	7,0	312
Sulawesi Selatan	96,9	2.668	83,6	2.545	53,8	2.668	8,1	939
Sulawesi Tenggara	94,2	746	71,1	692	44,3	746	10,7	264
Gorontalo	96,5	323	70,6	307	53,8	323	20,6	124
Sulawesi Barat	95,3	431	84,3	405	48,7	431	4,7	160
Maluku	87,2	522	74,4	449	35,4	522	4,2	197
Maluku Utara	90,6	349	81,9	312	36,6	349	4,1	113
Papua Barat	86,7	153	71,6	131	40,6	153	5,6	64
Papua Barat Daya	86,0	205	70,8	174	38,8	205	10,3	82
Papua	87,0	240	81,2	206	38,0	240	8,2	89
Papua Selatan	81,1	155	72,4	124	38,4	155	5,1	49
Papua Tengah	63,6	381	42,2	239	13,9	381	4,6	95
Papua Pegunungan	58,7	339	54,9	196	20,1	339	9,5	114
INDONESIA	**96,9**	**70.916**	**86,7**	**67.685**	**68,1**	**70.916**	**17,6**	**23.007**

*ANC K6 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal enam kali sesuai kriteria minimal 1-2-3, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan pada Januari 2022 hingga wawancara, dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) termasuk pemeriksaan USG. Catatan: Implementasi K6 baru di mulai tahun 2021

Tabel 12.10 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4, dan K6) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	ANC		K1 Murni		ANC K4		ANC K6**	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok Umur (Tahun)								
<15	96,7	4*	50,4	4*	41,8	4*	4,8	4*
15-19	93,2	853	60,6	783	40,2	853	13,4	546
20-24	95,9	9.851	84,5	9.308	66,1	9.851	20,2	4.194
25-29	97,8	20.434	88,5	19.677	71,0	20.434	20,0	7.214
30-34	97,5	19.354	88,4	18.579	70,2	19.354	16,7	6.183
35-39	96,9	13.042	86,6	12.449	67,2	13.042	15,1	3.476
40-44	96,2	5.959	83,8	5.647	65,1	5.959	6,5	1.240
45-49	89,5	1.276	79,2	1.124	49,7	1.276	1,1	137
50-54	79,7	143	78,3	113	47,6	143	4,8	14*
Kelompok Umur (Khusus)								
10 – 19 (Remaja)	93,2	857	60,5	787	40,2	609	4,8	550
15 – 49 (WUS)	96,9	70.769	86,7	67.567	68,1	70.649	17,7	21.874
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	85,1	1.171	74,7	981	45,2	1.171	5,1	391
Tidak tamat SD/MI	92,1	2.586	80,3	2.346	54,8	2.586	7,1	810
Tamat SD/MI	95,7	11.827	82,6	11.153	61,2	11.827	6,7	3.558
Tamat SLTP/MTS	97,1	16.324	85,2	15.612	68,0	16.324	11,1	5.183
Tamat SLTA/MA	97,5	27.898	88,1	26.792	70,2	27.898	18,9	9.268
Tamat D1/D2/D3/PT	98,7	11.110	91,9	10.801	75,5	11.110	37,5	3.795
Pekerjaan								
Tidak kerja	97,2	44.394	85,9	42.493	67,5	44.394	14,2	14.982
Sekolah	95,0	404	83,3	378	64,5	404	15,5	181
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,4	2.098	92,4	2.035	75,2	2.098	40,8	659
Pegawai swasta	98,4	6.715	92,0	6.509	76,8	6.715	37,0	2.093
Wiraswasta	97,5	6.210	88,2	5.964	72,6	6.210	23,1	1.854
Petani/buruh tani	89,4	3.362	81,9	2.960	53,8	3.362	6,4	905
Nelayan	83,0	58	94,5	47	68,1	58	22,3	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,2	1.399	87,7	1.353	70,5	1.399	20,7	342
Lainnya	96,2	6.276	85,7	5.945	63,0	6.276	15,3	1.974
Tempat Tinggal								
Perkotaan	97,7	40.729	87,9	39.215	71,2	40.729	21,6	13.248
Perdesaan	95,7	30.187	85,0	28.470	63,9	30.187	12,3	9.759
Status Ekonomi								
Terbawah	91,2	8.806	78,6	7.915	52,7	8.806	4,3	2.762
Menengah bawah	96,8	12.229	83,6	11.662	63,6	12.229	9,5	3.867
Menengah	97,4	15.071	85,6	14.459	67,2	15.071	11,7	4.948
Menengah atas	97,7	17.281	89,0	16.634	72,2	17.281	17,8	5.683
Teratas	98,5	17.528	91,2	17.015	75,7	17.528	34,5	5.747

* N Tertimbang <50

**ANC K6 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal enam kali sesuai kriteria minimal 1-2-3, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan pada Januari 2022 hingga wawancara, dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) termasuk pemeriksaan USG. Catatan: Implementasi K6 baru di mulai tahun 2021.

4. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi Operasional : Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC selama kehamilan =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan selama kehamilan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara, yang mendapat layanan ANC}} \; X \; 100\%$$

5. Proporsi Jenis tenaga pemeriksa kehamilan pada pemeriksaan kehamilan trimester 1 (K1).

Tenaga pemberi layanan ANC pada kehamilan trimester 1 adalah tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan kehamilan trimester 1, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC pada TM 1 =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan pada TM 1}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara, yang mendapat layanan ANC di TM 1 (K1 murni)}} \; X \; 100\%$$

6. Proporsi Tenaga yang melakukan USG

Tenaga pemberi layanan USG adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan USG, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (nakes lain).

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan USG =

$$\frac{\textit{Jumlah tiap nakes yang memberikan layanan pemeriksaan USG pada kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah seluruh nakes yang memberikan layanan USG}} \; X \; 100\%$$

7. Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup Rumah Sakit Pemerintah/Swasta, Rumah Bersalin/Klinik, Puskesmas, Pustu, Praktik Mandiri Dokter/Bidan, Polindes/Poskesdes, Posyandu, dan rumah.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan ANC =

$$\frac{\textit{Jumlah}\text{ tiap tempat layanan ANC yang dimanfaatkan oleh perempuan umur 10-54 tahun selama kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah}\text{ seluruh tempat pelayanan ANC yang dimanfaatkan oleh perempuan umur 10-54 tahun}} \; X \; 100\%$$

8. Proporsi Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus/rahim, penentuan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi *tetanus toksoid* (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), tes HIV, *tes siphilis*, tes hepatitis B, tes golongan darah, tes gula darah sewaktu, tes Hb darah, tes protein *urin*, pemberian konseling, konseling KB pasca salin dan tatalaksana kasus.

Proporsi Komponen Pelayanan ANC=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara, yang mendapat layanan ANC}} \; X \; 100\%$$

9. Proporsi pemeriksaan ANC lengkap (10T) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil 5 tahun terakhir

Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi 10 T yaitu pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi *fundus*/rahim, penentuan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi *tetanus toksoid* (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), tes HIV, tes *siphilis*, tes hepatitis B, tes Hb darah, pemberian konseling, dan tatalaksana kasus

Proporsi pemeriksaan ANC lengkap (10 T) =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan sesuai standar komponen ANC yang diterima (10T)}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara, yang mendapat layanan ANC}} \; X \; 100\%$$

Tabel 12.11 Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Tenaga Yang Memberi Pelayanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter	Bidan	Nakes Lain[1]	
Aceh	28,4	0,7	70,5	0,3	1.387
Sumatera Utara	23,9	1,2	74,4	0,5	3.142
Sumatera Barat	23,4	1,5	74,8	0,3	1.505
Riau	31,5	2,7	65,5	0,2	1.575
Jambi	19,5	1,5	78,4	0,5	710
Sumatera Selatan	21,0	1,4	77,2	0,4	1.921
Bengkulu	19,6	0,6	79,0	0,8	459
Lampung	13,8	1,4	84,1	0,7	2.377
Bangka Belitung	33,0	0,6	66,1	0,4	294
Kepulauan Riau	36,1	0,6	62,6	0,7	620
DKI Jakarta	32,8	0,6	66,6	0,0	2.529
Jawa Barat	18,4	1,4	79,9	0,3	13.901
Jawa Tengah	20,7	0,5	77,5	1,3	9.322
DI Yogyakarta	41,7	0,2	58,0	0,2	726
Jawa Timur	20,6	1,0	78,2	0,2	8.832
Banten	17,1	0,6	82,1	0,3	3.182
Bali	53,2	1,1	45,4	0,3	970
Nusa Tenggara Barat	15,3	0,6	84,0	0,1	1.676
Nusa Tenggara Timur	13,8	1,9	83,8	0,4	1.532
Kalimantan Barat	16,4	1,5	81,6	0,5	1.243
Kalimantan Tengah	16,9	0,9	81,5	0,7	550
Kalimantan Selatan	16,2	0,4	82,6	0,8	938
Kalimantan Timur	45,2	1,8	52,5	0,5	1.010
Kalimantan Utara	24,1	1,2	73,6	1,0	214
Sulawesi Utara	40,0	1,1	57,4	1,5	520
Sulawesi Tengah	15,8	1,9	81,8	0,5	773
Sulawesi Selatan	23,1	1,4	75,3	0,3	2.545
Sulawesi Tenggara	19,7	1,1	78,8	0,5	692
Gorontalo	27,0	0,8	71,9	0,4	307
Sulawesi Barat	9,4	2,1	87,9	0,7	405
Maluku	14,2	2,4	82,2	1,2	449
Maluku Utara	18,9	1,7	78,5	0,9	312
Papua Barat	14,5	1,2	83,9	0,4	131
Papua Barat Daya	43,4	0,8	54,5	1,3	174
Papua	33,5	3,0	62,6	0,9	206
Papua Selatan	12,3	1,8	84,9	1,0	124
Papua Tengah	21,5	5,4	71,5	1,6	239
Papua Pegunungan	9,1	3,7	87,2	0.0	196
INDONESIA	**21,8**	**1,1**	**76,6**	**0,5**	**67.685**

[1]Nakes lain adalah perawat

Tabel 12.12 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tenaga Pemberi Layanan ANC (%)				
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	DokterUmum	Bidan	Nakes Lain[1]	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	49,6	0,0	50,4	0,0	4*
15 – 19	8,8	1,8	89,2	0,2	783
20 – 24	13,1	1,5	84,9	0,5	9.308
25 – 29	22,1	1,1	76,4	0,5	19.677
30 – 34	24,3	1,1	74,2	0,5	18.579
35 – 39	23,8	0,9	74,8	0,5	12.449
40 – 44	24,0	1,4	74,0	0,5	5.647
45 – 49	23,7	1,3	74,1	0,8	1.124
50 – 54	18,2	3,4	78,2	0,2	113
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	9,0	1,8	89,0	0,2	787
15 - 49 (WUS)	21,8	1,1	76,0	0,5	67.567
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	8,9	2,4	87,8	0,9	981
Tidak tamat SD/MI	9,9	1,7	88,1	0,3	2.346
Tamat SD/MI	9,1	1,3	88,9	0,8	11.153
Tamat SLTP/MTS	12,8	1,3	85,3	0,6	15.612
Tamat SLTA/MA	23,0	1,0	75,6	0,4	26.792
Tamat D1/D2/D3/PT	48,6	0,9	50,2	0,3	10.801
Pekerjaan					
Tidak bekerja	18,4	1,0	80,1	0,5	42.493
Sekolah	30,1	0,8	68,0	1,1	378
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,9	0,8	50,2	0,2	2.035
Pegawai swasta	39,9	0,9	59,0	0,2	6.509
Wiraswasta	25,5	0,8	73,4	0,3	5.964
Petani/buruh tani	9,5	2,1	87,9	0,5	2.960
Nelayan	18,1	0,5	81,3	0,2	47*
Buruh/supir/pembantu ruta	14,7	2,0	82,2	1,1	1.353
Lainnya	20,6	2,0	76,6	0,8	5.945
Tempat Tinggal					
Perkotaan	27,9	1,0	70,7	0,4	39.215
Perdesaan	13,4	1,4	84,7	0,6	28.470
Status Ekonomi					
Terbawah	6,5	1,9	91,0	0,6	7.915
Menengah bawah	10,3	1,2	87,9	0,6	11.662
Menengah	14,3	1,0	84,0	0,6	14.459
Menengah atas	20,7	1,2	77,7	0,4	16.634
Teratas	44,2	0,8	54,7	0,3	17.015

[1]Nakes lain adalah perawat

* N Tertimbang <50

Tabel 12.13 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Trimester 1 pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Tenaga Yang Memberi Pelayanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter	Bidan	Nakes Lain[1]	
Aceh	32,0	0,6	67,0	0,4	1.204
Sumatera Utara	26,9	1,4	71,3	0,5	2.697
Sumatera Barat	28,3	2,1	69,5	0,2	1.339
Riau	33,7	2,3	63,8	0,2	1.360
Jambi	26,8	1,9	71,0	0,3	636
Sumatera Selatan	23,0	1,4	75,2	0,4	1.616
Bengkulu	25,9	0,9	72,7	0,5	390
Lampung	16,0	1,7	81,5	0,8	2.079
Bangka Belitung	36,7	1,0	61,9	0,5	255
Kepulauan Riau	40,4	0,8	58,1	0,8	545
DKI Jakarta	33,6	0,7	65,7	0,0	2.221
Jawa Barat	19,8	1,3	78,7	0,2	11.784
Jawa Tengah	23,4	0,9	74,5	1,1	8.160
DI Yogyakarta	40,3	2,7	56,8	0,2	637
Jawa Timur	23,2	1,7	75,0	0,2	7.641
Banten	19,4	0,8	79,6	0,2	2.718
Bali	59,7	0,7	39,4	0,3	902
Nusa Tenggara Barat	18,2	0,8	80,4	0,5	1.464
Nusa Tenggara Timur	15,9	2,5	81,3	0,4	1.239
Kalimantan Barat	18,9	1,5	79,0	0,6	1.030
Kalimantan Tengah	20,3	1,2	77,8	0,8	451
Kalimantan Selatan	19,7	0,5	79,4	0,4	788
Kalimantan Timur	46,6	1,6	51,4	0,4	882
Kalimantan Utara	29,2	1,4	69,0	0,4	183
Sulawesi Utara	47,2	1,1	50,2	1,5	385
Sulawesi Tengah	17,8	1,7	80,1	0,5	580
Sulawesi Selatan	25,4	2,3	72,2	0,1	2.087
Sulawesi Tenggara	26,0	1,1	72,4	0,5	483
Gorontalo	35,5	1,3	62,8	0,3	213
Sulawesi Barat	11,2	2,9	85,9	0,1	334
Maluku	15,0	3,2	80,7	1,2	328
Maluku Utara	19,2	2,3	77,6	0,8	250
Papua Barat	17,7	2,1	79,6	0,6	92
Papua Barat Daya	50,0	1,2	47,9	0,9	121
Papua	40,2	3,3	55,5	1,0	164
Papua Selatan	15,2	3,6	80,0	1,3	88
Papua Tengah	42,7	5,8	49,8	1,7	99
Papua Pegunungan	25,1	3,7	71,2	0,0	106
INDONESIA	**24,4**	**1,4**	**73,7**	**0,4**	**57.547**

[1]Nakes lain adalah perawat

Tabel 12.14 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Trimester 1 pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tenaga Pemberi Layanan ANC (%)				
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Nakes Lain[1]	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	0,0	0,0	0,0	0,0	2*
15 – 19	12,1	1,1	85,4	1,4	465
20 – 24	16,1	1,6	81,9	0,5	7.712
25 – 29	24,9	1,3	73,4	0,4	17.088
30 – 34	26,3	1,4	71,9	0,4	16.109
35 – 39	26,5	1,3	71,7	0,5	10.570
40 – 44	26,3	1,5	71,7	0,5	4.641
45 – 49	26,8	1,8	70,6	0,8	873
50 – 54	16,9	3,9	79,2	0,0	86
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	12,1	1,1	85,4	1,4	467
15 - 49 (WUS)	24,4	1,4	73,7	0,4	57.458
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	9,3	3,8	85,1	1,8	719
Tidak tamat SD/MI	13,3	1,6	84,9	0,2	1.849
Tamat SD/MI	10,8	1,6	86,9	0,7	9.038
Tamat SLTP/MTS	14,6	1,6	83,3	0,5	13.051
Tamat SLTA/MA	25,2	1,3	73,1	0,4	23.153
Tamat D1/D2/D3/PT	51,6	1,0	47,1	0,2	9.737
Pekerjaan					
Tidak bekerja	20,7	1,4	77,5	0,4	35.779
Sekolah	30,0	0,6	68,6	0,9	309
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,9	0,8	46,2	0,1	1.843
Pegawai swasta	42,9	0,9	55,9	0,2	5.870
Wiraswasta	28,6	1,3	69,8	0,3	5.162
Petani/buruh tani	11,5	1,9	86,1	0,6	2.377
Nelayan	19,1	0,5	80,2	0,2	44*
Buruh/supir/pembantu ruta	15,1	2,0	82,3	0,7	1.164
Lainnya	22,5	2,1	74,7	0,7	4.999
Tempat Tinggal					
Perkotaan	30,3	1,3	68,1	0,3	33.813
Perdesaan	16,1	1,6	81,7	0,6	23.734
Status Ekonomi					
Terbawah	8,4	2,3	88,8	0,5	6.101
Menengah bawah	12,4	1,7	85,3	0,6	9.564
Menengah	16,2	1,5	81,7	0,6	12.141
Menengah atas	22,8	1,3	75,6	0,3	14.520
Teratas	46,5	0,9	52,3	0,2	15.221

[1]Nakes lain adalah perawat

* N Tertimbang <50

Tabel 12.15 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan USG Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Tenaga Pemberi Pelayanan USG (%)				
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Nakes Lain[1]	N Tertimbang
Aceh	85,3	2,6	24,0	0,0	1.136
Sumatera Utara	85,3	2,7	18,6	0,5	2.144
Sumatera Barat	91,0	5,5	9,9	0,1	992
Riau	83,1	6,0	16,3	0,3	1.172
Jambi	91,1	4,2	10,6	0,4	492
Sumatera Selatan	79,6	5,1	21,4	0,3	1.200
Bengkulu	84,2	4,6	21,2	0,0	344
Lampung	79,3	7,8	19,8	0,3	1.492
Bangka Belitung	90,8	2,1	13,5	0,2	235
Kepulauan Riau	90,9	2,6	11,4	0,6	537
DKI Jakarta	72,7	1,5	32,7	0,2	2.284
Jawa Barat	71,9	9,1	29,5	0,3	10.773
Jawa Tengah	89,6	3,8	12,6	0,4	7.773
DI Yogyakarta	86,8	7,1	22,5	0,6	655
Jawa Timur	90,1	4,4	12,3	0,2	6.797
Banten	71,6	7,8	29,6	0,2	2.339
Bali	98,1	1,1	2,5	0,8	906
Nusa Tenggara Barat	92,9	4,4	8,9	0,0	1.240
Nusa Tenggara Timur	88,9	6,9	10,0	0,3	953
Kalimantan Barat	74,6	4,5	27,8	0,2	846
Kalimantan Tengah	87,4	3,3	14,7	0,4	317
Kalimantan Selatan	90,9	1,5	12,6	0,1	698
Kalimantan Timur	93,4	3,2	15,5	0,1	886
Kalimantan Utara	91,2	5,7	10,2	0,0	168
Sulawesi Utara	91,3	2,0	14,6	0,1	394
Sulawesi Tengah	83,7	12,4	7,4	0,4	482
Sulawesi Selatan	88,0	4,1	16,2	0,6	1.912
Sulawesi Tenggara	89,8	7,7	7,9	0,1	392
Gorontalo	94,9	3,1	5,7	0,3	230
Sulawesi Barat	81,5	15,3	10,0	0,1	211
Maluku	80,8	7,1	17,5	0,1	187
Maluku Utara	84,9	12,8	12,4	0,7	158
Papua	91,2	1,1	14,0	0,2	86
Papua Selatan	94,9	2,0	8,7	0,3	110
Papua Tengah	82,1	7,0	19,3	0,9	124
Papua Pegunungan	82,2	6,7	16,5	1,1	55
Papua Barat	55,4	4,1	44,8	0,7	160
Papua Barat Daya	96,6	2,6	4,8	0,0	61
INDONESIA	**83,1**	**5,5**	**19,1**	**0,3**	**50.961**

[1]Nakes lain adalah perawat

Tabel 12.16 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan USG Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tenaga Pemberi Pelayanan USG (%)				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Nakes Lain[1]	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	100,0	0,0	0,0	0,6	3*
15 – 19	65,2	0,0	34,8	0,3	504
20 – 24	80,5	6,4	19,0	0,3	6.682
25 – 29	84,0	7,9	18,7	0,3	15.244
30 – 34	84,0	5,3	18,9	0,3	14.245
35 – 39	83,4	5,2	19,0	0,3	9.356
40 – 44	83,9	4,6	18,4	0,0	4.096
45 – 49	79,9	4,9	22,1	2,8	768
50 – 54	71,5	6,3	29,6	0,6	59
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	65,4	6,4	34,5	0,6	507
15 - 49 (WUS)	83,1	5,5	19,0	0,3	50.895
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	75,8	10,6	20,5	0,2	499
Tidak tamat SD/MI	69,9	6,9	28,4	0,4	1.390
Tamat SD/MI	75,7	8,4	23,7	0,3	6.791
Tamat SLTP/MTS	79,3	7,1	20,0	0,3	11.038
Tamat SLTA/MA	83,9	4,6	20,1	0,3	21.647
Tamat D1/D2/D3/PT	93,5	3,0	10,9	0,3	9.592
Pekerjaan					
Tidak bekerja	80,4	6,2	21,2	0,3	31.413
Sekolah	85,7	2,9	20,6	1,1	294
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,1	2,9	10,3	0,4	1.820
Pegawai swasta	90,0	2,8	15,1	0,2	5.753
Wiraswasta	87,8	4,5	15,9	0,2	4.819
Petani/buruh tani	81,6	7,3	17,6	0,3	1.594
Nelayan	86,6	9,3	9,7	0,0	37*
Buruh/supir/pembantu ruta	80,9	4,4	21,2	0,6	1.047
Lainnya	85,2	5,7	16,2	0,5	4.180
Tempat Tinggal					
Perkotaan	83,5	4,3	20,4	0,3	31.856
Perdesaan	82,6	7,4	16,9	0,3	19.104
Status Ekonomi					
Terbawah	77,2	9,4	19,0	0,3	4.195
Menengah bawah	79,3	6,9	19,5	0,4	7.634
Menengah	79,6	7,7	20,6	0,2	10.532
Menengah atas	83,1	4,9	20,1	0,3	13.430
Teratas	89,2	2,7	16,9	0,3	15.168

[1]Nakes lain adalah perawat

* N Tertimbang <50

Tabel 12.17 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat mendapatkan pelayanan ANC (%)								N tertimbang
	Rumah Sakit	RB/ Klinik	Puskesmas	Pustu	Praktek dokter /bidan	Poskesdes / Polindes	Posyandu	Rumah	
Aceh	9,5	11,6	10,8	0,3	43,4	10,1	14,4	0,0	1.387
Sumatera Utara	13,6	19,0	12,5	1,9	42,0	3,3	7,6	0,1	3.142
Sumatera Barat	12,6	13,4	14,0	8,9	33,4	9,2	8,4	0,1	1.505
Riau	19,1	22,9	10,3	3,7	32,9	3,1	8,0	0,0	1.575
Jambi	6,4	10,7	19,1	8,9	42,3	7,5	5,0	0,0	710
Sumatera Selatan	11,3	12,4	10,7	1,5	43,0	11,0	10,0	0,1	1.921
Bengkulu	7,0	12,2	5,3	1,0	49,7	1,4	23,2	0,1	459
Lampung	8,6	10,0	5,1	1,1	65,2	1,1	8,9	0,1	2.377
Bangka Belitung	18,5	14,0	16,8	1,7	30,7	12,5	5,7	0,0	294
Kepulauan Riau	12,5	27,0	9,3	1,6	45,5	2,5	1,7	0,0	620
DKI Jakarta	23,9	17,2	36,1	0,0	22,6	0,0	0,2	0,0	2.529
Jawa Barat	12,4	15,2	10,1	0,3	51,8	0,8	9,2	0,1	13.901
Jawa Tengah	13,3	11,5	23,3	0,6	45,9	1,9	3,5	0,0	9.322
DI Yogyakarta	26,5	19,3	26,1	0,0	28,0	0,0	0,0	0,0	726
Jawa Timur	12,4	7,5	11,3	1,6	53,8	8,2	5,1	0,1	8.832
Banten	15,4	15,9	18,3	0,1	31,5	0,6	18,1	0,0	3.182
Bali	22,0	13,8	8,8	0,5	54,9	0,0	0,0	0,0	970
Nusa Tenggara Barat	6,4	4,3	19,1	0,4	5,3	21,3	42,9	0,2	1.676
Nusa Tenggara Timur	6,1	5,2	48,6	14,3	3,8	13,1	8,7	0,2	1.532
Kalimantan Barat	9,4	11,8	27,9	0,6	28,8	7,4	13,9	0,2	1.243
Kalimantan Tengah	7,4	15,8	22,7	10,8	23,9	7,8	11,2	0,5	550
Kalimantan Selatan	9,9	8,9	22,0	1,6	29,5	16,6	11,3	0,2	938
Kalimantan Timur	20,6	27,2	20,6	4,0	21,5	3,6	2,4	0,0	1.010
Kalimantan Utara	10,2	9,9	37,1	4,0	35,5	0,7	2,6	0,1	214
Sulawesi Utara	16,1	11,9	28,5	1,2	20,0	0,8	21,2	0,3	520
Sulawesi Tengah	7,4	7,8	24,3	5,2	10,6	10,0	34,0	0,7	773
Sulawesi Selatan	11,0	14,5	42,7	10,8	10,8	4,5	5,6	0,1	2.545
Sulawesi Tenggara	9,1	10,6	18,4	1,9	6,8	2,2	50,3	0,5	692
Gorontalo	5,5	7,0	36,3	0,4	12,7	0,9	37,1	0,0	307
Sulawesi Barat	4,3	7,5	46,4	20,4	6,8	4,5	9,8	0,3	405
Maluku	4,3	3,6	33,0	6,0	14,1	2,5	36,0	0,5	449
Maluku Utara	6,9	9,8	26,8	2,7	7,9	14,7	30,5	0,6	312
Papua Barat	6,7	9,2	64,4	6,4	8,2	0,2	4,7	0,2	131
Papua Barat Daya	13,8	7,2	37,7	5,6	18,9	0,8	14,6	1,5	174
Papua	16,2	6,9	53,1	6,6	12,1	0,3	4,1	0,8	206
Papua Selatan	10,6	10,4	28,6	13,7	6,9	0,2	29,6	0,0	124
Papua Tengah	11,8	13,4	67,8	2,2	3,7	0,0	0,7	0,4	239
Papua Pegunungan	28,0	1,5	43,0	2,1	2,2	0,0	23,1	0,0	196
INDONESIA	**12,8**	**12,9**	**18,5**	**2,2**	**39,5**	**4,4**	**9,6**	**0,1**	**67.685**

Tabel 12.18 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat mendapatkan pelayanan ANC (%)								N tertimbang
	Rumah Sakit	RB/ Klinik	Puskesmas	Pustu	Praktek dokter /bidan	Poskesdes Polindes	Posyandu	Rumah	
Kelompok Umur (Tahun)									
10-14	36,9	5,0	5,9	0,0	37,3	7,2	12,7	0,0	4*
15-19	11,9	10,7	30,2	2,8	27,4	9,3	13,3	0,0	783
20-24	6,9	13,3	19,0	2,8	41,6	5,7	13,2	0,1	9.308
25-29	12,3	14,1	17,9	2,2	40,7	4,4	9,1	0,1	19.677
30-34	14,0	13,3	17,6	2,0	39,0	4,2	9,0	0,1	18.579
35-39	15,0	11,7	18,7	2,1	38,9	3,6	8,3	0,1	12.449
40-44	15,1	11,4	19,5	2,3	37,6	4,1	9,7	0,1	5.647
45-49	13,0	10,8	20,8	2,5	35,7	5,0	11,2	0,5	1.124
50-54	11,5	5,0	31,5	3,3	25,8	2,4	14,6	0,0	113
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	12,0	5,0	30,1	2,8	27,5	9,3	13,3	0,0	787
15 - 49 (WUS)	12,8	12,9	18,4	2,2	39,5	4,4	9,6	0,1	67.567
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	10,3	8,1	23,5	4,6	28,6	8,7	16,1	0,1	981
Tidak tamat SD/MI	6,6	7,1	22,5	4,0	37,1	8,4	14,1	0,2	2.346
Tamat SD/MI	5,8	9,2	21,4	3,3	38,5	6,1	15,5	0,2	11.153
Tamat SLTP/MTS	7,7	10,7	18,5	2,4	44,1	5,1	11,4	0,1	15.612
Tamat SLTA/MA	13,1	14,6	18,4	1,8	40,9	3,6	7,6	0,1	26.792
Tamat D1/D2/D3/PT	28,1	17,3	14,2	1,5	31,6	2,5	4,7	0,1	10.801
Pekerjaan									
Tidak bekerja	10,8	12,6	18,7	2,2	40,7	4,2	10,6	0,1	42.493
Sekolah	21,1	13,3	19,6	2,0	32,2	3,7	8,0	0,0	378
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,6	17,8	17,8	1,8	30,9	2,5	4,5	0,1	2.035
Pegawai swasta	24,8	18,7	13,7	1,0	37,4	2,0	2,3	0,0	6.509
Wiraswasta	14,0	11,8	17,0	1,2	46,1	4,2	5,7	0,1	5.964
Petani/buruh tani	6,4	6,2	21,3	5,3	30,5	11,6	18,5	0,2	2.960
Nelayan	18,4	22,5	25,5	1,5	22,5	3,0	6,6	0,0	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,4	11,5	20,3	1,5	45,3	3,7	8,3	0,0	1.353
Lainnya	11,6	11,4	21,5	3,7	32,9	6,2	12,5	0,2	5.945
Tempat tinggal									
Perkotaan	16,2	15,8	17,6	0,8	42,0	1,9	5,6	0,1	3.9215
Perdesaan	8,0	8,8	19,7	4,1	36,0	7,9	15,3	0,2	2.8470
Status Ekonomi									
Terbawah	4,7	6,2	25,5	6,4	29,2	8,4	19,4	0,2	7.915
Menengah bawah	7,1	8,8	22,2	3,0	38,0	6,6	14,2	0,2	11.662
Menengah	8,3	11,0	19,2	2,2	43,0	5,1	11,1	0,1	14.459
Menengah atas	11,0	14,6	18,9	1,4	43,1	3,5	7,5	0,0	16.634
Teratas	25,9	18,8	11,7	0,6	38,7	1,4	2,8	0,1	17.015

* N Tertimbang <50

Tabel 12. 19 Proporsi Jenis Komponen Antenatal Care (ANC) dan Komponen ANC Lengkap Sesuai Standar (10T) yang Diterima Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Komponen ANC yang Diterima (%)												Menerima ANC 10T	
	Ukur TB	Ukur BB	Ukur TD	Ukur LILA	Ukur TFU	PenentuanLetak Janin	Hitung DJJ	Imunisasi TT	Pemberian TTD	Konseling	Konseling KB pasca salin	Tata laksana kasus	Persentase	N Tertimbang
Aceh	99,0	90,7	98,2	94,9	90,0	94,9	94,1	74,2	90,2	75,5	64,5	50,8	42,5	1.387
Sumatera Utara	97,7	77,8	97,8	82,7	85,1	92,6	91,6	55,5	80,5	60,7	43,7	36,3	17,4	3.142
Sumatera Barat	99,2	94,1	99,1	97,3	96,8	97,3	96,9	74,1	94,7	83,3	65,1	52,8	51,1	1.505
Riau	98,8	88,3	98,4	92,9	91,0	96,1	95,0	51,6	84,1	69,5	54,6	40,4	27,8	1.575
Jambi	99,5	92,3	99,5	96,7	96,7	97,3	97,7	82,4	97,0	87,2	71,1	59,7	59,2	710
Sumatera Selatan	99,8	89,7	99,3	93,7	94,9	97,2	96,5	77,2	89,1	76,0	62,4	48,0	38,6	1.921
Bengkulu	99,4	90,0	99,5	97,5	97,8	98,7	98,3	82,0	93,0	76,4	61,4	50,5	52,2	459
Lampung	99,3	91,2	99,6	97,3	96,5	97,1	97,4	77,7	94,9	78,4	66,6	59,0	64,8	2.377
Bangka Belitung	99,0	92,7	99,0	95,6	94,9	97,7	97,0	82,8	94,5	89,7	78,8	71,2	73,1	294
Kepulauan Riau	99,7	92,9	99,6	94,6	96,6	97,9	97,8	73,2	92,0	88,0	59,2	44,8	46,7	620
DKI Jakarta	98,8	90,4	99,9	92,0	96,5	98,8	97,8	79,2	93,9	88,1	78,1	71,2	62,9	2.529
Jawa Barat	99,3	82,3	99,2	89,3	94,6	97,7	97,7	84,7	94,9	85,0	67,9	59,6	52,1	13.901
Jawa Tengah	99,3	94,0	99,3	97,0	97,8	98,2	97,9	79,4	97,9	92,6	80,5	73,7	75,7	9.322
DI Yogyakarta	99,9	94,0	99,8	97,9	97,9	99,4	99,1	64,1	98,1	96,1	72,6	61,3	68,0	726
Jawa Timur	99,3	94,4	99,1	96,4	96,4	97,3	96,8	68,0	96,0	91,2	75,4	67,5	66,5	8.832
Banten	98,6	86,8	98,8	93,2	94,9	96,7	96,5	81,3	94,9	78,6	61,1	49,8	54,2	3.182
Bali	99,9	97,0	100,0	97,6	97,8	99,3	98,9	72,0	97,8	94,9	88,0	81,6	87,9	970
Nusa Tenggara Barat	99,3	89,1	99,3	98,0	98,4	98,7	98,5	89,2	97,4	88,3	82,8	73,9	69,9	1.676
Nusa Tenggara Timur	99,1	96,3	99,1	98,2	97,9	98,3	97,8	87,1	96,7	87,3	81,8	69,4	72,4	1.532
Kalimantan Barat	98,9	93,9	98,7	96,1	94,2	96,9	96,6	73,0	91,3	76,0	62,0	54,6	48,8	1.243
Kalimantan Tengah	99,0	93,1	99,2	96,2	93,5	95,6	95,5	79,3	93,1	82,1	69,4	59,0	55,8	550
Kalimantan Selatan	99,1	96,7	98,8	98,3	98,1	98,5	97,8	89,4	97,3	94,4	86,8	77,9	76,6	938
Kalimantan Timur	99,3	91,4	99,1	93,6	93,9	97,1	97,8	72,1	94,3	88,0	75,0	65,1	63,9	1.010
Kalimantan Utara	99,5	92,6	99,6	99,0	98,3	97,8	98,0	83,4	97,1	86,5	75,0	65,7	65,2	214
Sulawesi Utara	98,7	89,3	98,1	92,5	93,2	97,4	96,7	85,0	91,8	68,7	59,4	42,4	37,5	520
Sulawesi Tengah	99,0	95,7	99,0	97,1	96,5	97,2	96,0	89,2	95,9	79,9	69,0	57,8	56,3	773
Sulawesi Selatan	98,9	93,3	98,9	96,6	95,7	96,7	96,8	88,7	95,2	83,1	71,6	67,0	62,2	2.545
Sulawesi Tenggara	98,9	91,7	98,9	95,6	96,2	97,9	96,6	85,5	93,0	71,0	53,9	42,2	46,0	692
Gorontalo	99,4	97,3	99,3	98,5	97,3	97,8	98,0	94,8	97,1	88,4	84,2	76,4	79,7	307
Sulawesi Barat	100,0	97,0	100,0	99,4	99,1	99,1	98,6	87,9	97,1	87,4	76,6	67,6	59,5	405
Maluku	96,7	87,0	98,2	93,8	93,5	95,5	93,4	79,3	90,3	65,0	58,0	35,8	30,5	449
Maluku Utara	98,7	95,9	98,7	96,9	94,9	96,6	96,3	87,0	94,2	77,2	56,7	42,3	51,1	312
Papua Barat	96,1	82,5	96,8	96,7	92,2	95,0	95,9	60,9	94,5	77,0	56,8	52,7	49,7	131
Papua Barat Daya	98,8	89,1	98,4	88,7	93,0	94,9	94,8	77,9	91,4	71,0	62,5	55,4	54,2	174
Papua	98,6	94,7	98,6	94,9	93,1	96,6	95,3	84,5	94,8	81,6	68,7	56,5	64,7	206
Papua Selatan	99,3	96,5	98,2	97,7	93,3	94,1	93,1	84,2	94,3	79,3	65,5	57,2	68,4	124
Papua Tengah	97,7	94,1	98,5	66,6	66,9	67,8	67,2	52,2	68,0	57,2	43,3	42,0	38,3	239
Papua Pegunungan	100,0	69,3	80,3	80,3	97,5	97,2	97,4	65,5	76,8	45,8	29,9	41,0	19,7	196
INDONESIA	**99,1**	**89,7**	**99,0**	**93,8**	**95,2**	**97,2**	**96,9**	**77,6**	**94,2**	**84,0**	**69,9**	**61,0**	**57,8**	**67.685**

Tabel 12.20 Proporsi Jenis Komponen Antenatal Care (ANC) dan Komponen ANC Lengkap sesuai standar (10T) yang Diterima Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Komponen ANC yang Diterima (%)												Menerima ANC 10T	
	Ukur TB	Ukur BB	Ukur TD	Ukur LILA	Ukur TFU	Penentuan Letak Janin	Hitung DJJ	Imunisasi TT	Pemberian TTD	Konseling	Konseling KB pasca salin	Tata LaksanaKasus	Persentase	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)														
10 – 14	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	94,1	63,1	92,8	94,1	50,0	N/A	4*
15 – 19	98,8	83,6	93,7	81,6	88,7	87,7	88,4	70,1	82,9	67,0	54,7	46,5	42,7	783
20 – 24	99,1	91,7	98,7	95,1	95,5	97,2	96,4	80,9	95,2	82,6	68,6	60,0	57,8	9.308
25 – 29	99,3	90,1	99,2	94,2	95,5	97,5	97,4	78,5	94,9	84,8	70,3	61,9	60,3	19.677
30 - 34	99,0	89,3	99,1	93,9	95,2	97,3	96,9	76,9	93,9	84,4	69,7	60,9	58,0	18.579
35 - 39	99,2	89,3	99,3	93,5	95,3	97,5	96,9	77,0	94,0	85,2	71,3	61,6	56,7	12.449
40 - 44	99,1	88,7	99,1	92,8	94,5	97,1	96,9	75,0	93,5	83,6	70,8	61,0	55,0	5.647
45 - 49	97,5	88,6	98,0	92,7	94,4	95,7	94,8	73,8	91,5	80,1	67,8	59,6	50,9	1.124
50 – 54	95,1	89,5	96,0	93,3	91,8	93,8	94,1	73,4	92,6	74,1	61,8	52,9	54,2	113
Kelompok Umur (Khusus)														
10 - 19 (Remaja)	98,8	83,6	93,8	81,7	88,8	87,8	88,4	70,2	82,8	67,1	54,9	46,6	42,5	787
15 – 49 (WUS)	99,1	89,7	99,0	93,8	95,2	97,2	96,9	77,6	94,2	84,1	69,9	61,0	57,8	67.567
Pendidikan														
Tidak pernah sekolah	99,2	84,6	94,8	91,3	94,5	95,7	94,9	73,0	87,7	68,5	57,0	53,5	41,8	981
Tidak tamat SD/MI	98,9	90,3	98,2	91,1	91,6	93,4	93,2	73,7	92,1	77,6	64,0	53,3	49,6	2.346
Tamat SD/MI	98,5	89,0	98,7	94,0	95,1	96,7	95,6	78,0	94,0	81,1	68,8	57,7	53,8	11.153
Tamat SLTP/MTS	99,2	89,9	99,2	94,6	95,9	97,5	97,2	78,9	95,5	84,1	70,7	61,5	58,6	15.612
Tamat SLTA/MA	99,3	89,8	99,1	94,1	95,2	97,4	97,1	77,6	94,3	84,7	69,9	61,4	58,0	26.792
Tamat D1/D2/D3/PT	99,4	90,4	99,3	92,6	95,1	97,9	98,0	76,7	93,0	88,3	72,4	65,3	63,6	10.801
Pekerjaan														
Tidak bekerja	99,1	89,0	99,0	93,2	94,9	97,1	96,7	77,6	94,1	83,1	68,6	59,5	56,0	42.493
Sekolah	95,8	87,6	96,0	88,9	88,9	95,2	94,9	77,7	92,0	82,3	67,2	62,2	58,8	378
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,8	91,7	99,8	95,7	95,7	98,1	98,4	80,4	94,2	88,6	74,2	64,4	65,2	2.035
Pegawai swasta	99,3	90,6	99,4	93,5	96,3	97,9	98,1	76,8	93,8	88,6	73,7	67,3	66,9	6.509
Wiraswasta	99,3	90,3	99,1	94,8	95,9	97,5	97,1	74,6	95,6	87,2	72,5	63,7	62,0	5.964
Petani/buruh/tani	99,0	91,5	99,2	96,4	95,6	96,9	95,5	78,2	93,8	78,7	67,7	57,7	51,7	2.960
Nelayan	78,8	65,1	80,3	70,7	79,9	80,3	80,3	67,7	78,5	61,4	56,7	57,0	37,7	47*
Buruh/supir/pembantu ruta	98,2	86,9	98,9	93,4	94,9	96,0	95,3	77,6	94,2	85,3	72,7	62,7	58,5	1.353
Lainnya	98,8	92,7	98,7	96,0	95,7	97,4	97,0	80,7	94,3	83,8	71,4	62,3	57,5	5.945
Tempat tinggal														
Perkotaan	99,2	88,2	99,2	92,5	94,9	97,5	97,3	76,9	93,8	85,7	70,3	61,7	58,3	39.215
Perdesaan	99,0	91,8	98,8	95,7	95,6	96,8	96,2	78,6	94,6	81,8	69,3	60,2	57,2	28.470
Status Ekonomi														
Terbawah	98,6	91,6	98,7	94,5	94,6	95,3	94,3	77,8	92,8	78,4	66,2	57,2	53,3	7.915
Menengah bawah	98,9	90,1	98,4	94,4	95,1	96,9	96,3	78,4	94,3	81,5	68,4	58,2	55,1	11.662
Menengah	99,0	89,9	99,1	94,7	95,2	97,0	96,6	77,2	94,3	83,1	68,5	59,7	58,0	14.459
Menengah atas	99,4	88,8	99,2	93,7	95,5	97,4	97,3	78,4	95,0	85,0	70,7	61,8	57,9	16.634
Teratas	99,3	89,3	99,4	92,5	95,2	98,3	98,2	76,6	93,8	88,3	73,0	65,1	61,6	17.015

* N Tertimbang <50

Tabel 12.21 Proporsi Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Diterima Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)							N tertimbang
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin(Hb)	GDS	HIV	Siphilis	Hepatitis	
Aceh	49,5	52,0	70,0	50,1	48,3	46,6	48,8	1.387
Sumatera Utara	15,3	22,3	32,4	20,1	23,6	18,6	20,6	3.142
Sumatera Barat	50,0	66,5	78,8	52,1	58,6	56,3	59,5	1.505
Riau	29,4	34,1	50,4	32,8	33,5	31,2	32,3	1.575
Jambi	54,0	58,6	80,1	53,6	63,9	61,8	64,8	710
Sumatera Selatan	37,9	41,8	55,7	40,9	45,7	41,6	43,7	1.921
Bengkulu	46,4	47,1	65,7	43,9	60,4	53,6	59,7	459
Lampung	53,3	62,4	79,3	54,6	73,9	73,0	75,0	2.377
Kep. Bangka Belitung	68,3	73,5	88,1	71,6	81,4	77,0	79,4	294
Kepulauan Riau	39,8	47,4	66,8	46,0	57,9	54,1	56,5	620
DKI Jakarta	62,4	80,1	87,1	78,3	71,3	66,1	69,8	2.529
Jawa Barat	53,7	61,9	78,9	50,9	61,5	56,8	61,0	13.901
Jawa Tengah	69,6	84,4	95,0	79,9	82,8	79,4	83,7	9.322
DI Yogyakarta	56,3	92,4	96,7	82,1	82,0	77,8	83,9	726
Jawa Timur	75,4	80,2	87,5	71,7	76,6	72,5	77,0	8.832
Banten	57,3	57,0	74,0	54,2	63,6	59,9	65,3	3.182
Bali	74,3	87,9	95,4	79,3	94,0	90,7	92,3	970
Nusa Tenggara Barat	73,9	75,5	93,3	59,6	71,5	69,5	75,1	1.676
Nusa Tenggara Timur	58,9	69,4	82,2	55,9	75,9	73,0	76,6	1.532
Kalimantan Barat	46,3	53,1	69,9	52,7	56,4	53,2	56,0	1.243
Kalimantan Tengah	47,2	52,7	72,2	52,5	59,9	58,1	62,2	550
Kalimantan Selatan	57,5	83,5	91,4	77,1	80,0	75,3	81,1	938
Kalimantan Timur	55,9	74,2	85,7	70,7	72,2	66,8	74,1	1.010
Kalimantan Utara	52,6	74,0	87,1	67,0	71,6	67,6	71,3	214
Sulawesi Utara	36,1	36,4	45,5	37,5	47,6	37,0	45,2	520
Sulawesi Tengah	49,1	58,6	72,4	54,2	59,7	55,2	62,7	773
Sulawesi Selatan	63,8	69,9	81,3	58,4	65,4	59,7	68,4	2.545
Sulawesi Tenggara	36,9	38,4	57,3	35,3	56,4	48,0	55,9	692
Gorontalo	67,6	69,5	86,6	71,4	81,1	74,2	82,0	307
Sulawesi Barat	62,3	72,1	80,4	60,4	62,7	54,7	64,7	405
Maluku	30,3	31,6	45,6	26,2	34,9	31,4	35,1	449
Maluku Utara	46,9	50,7	58,2	42,6	57,8	55,5	57,0	312
Papua Barat	45,4	58,3	71,0	44,1	57,5	55,5	56,9	131
Papua Barat Daya	38,5	52,9	58,8	49,2	62,9	60,6	59,6	174
Papua	56,0	63,2	82,2	59,5	73,5	68,5	69,6	206
Papua Selatan	41,8	56,4	69,2	56,8	73,5	72,1	72,3	124
Papua Tengah	54,8	30,9	40,7	34,8	43,5	41,6	40,6	239
Papua Pegunungan	19,5	21,2	28,0	23,1	35,9	27,3	21,0	196
INDONESIA	**56,8**	**65,4**	**78,4**	**58,5**	**65,6**	**61,5**	**65,7**	**67.685**

Tabel 12.22 Proporsi Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Diterima Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)							
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin (Hb)	GDS	HIV	Siphilis	Hepatitis B	N tertimbang
Kelompok Umur Tahun)								
10 – 14	49,6	57,2	94,1	86,9	5,9	5,9	5,9	4*
15 – 19	56,1	44,2	62,2	39,8	50,4	45,7	50,0	783
20 – 24	58,4	62,2	78,0	56,1	66,4	62,4	65,6	9.308
25 – 29	58,7	66,8	80,2	60,1	68,2	64,0	68,3	19.677
30 – 34	56,4	66,2	78,5	59,1	65,5	61,6	66,1	18.579
35 – 39	55,2	65,9	78,3	59,1	64,2	60,7	64,8	12.449
40 – 44	53,5	65,7	76,1	58,1	62,0	57,4	61,4	5.647
45 – 49	50,1	60,3	72,2	52,5	57,3	53,3	57,4	1.124
50 – 54	47,1	59,9	72,2	51,1	57,1	54,7	60,8	113
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	56,1	44,3	62,4	40,0	50,2	45,5	49,8	787
15 - 49 (WUS)	56,8	65,4	78,4	58,6	65,6	61,6	65,7	67.567
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	45,8	48,0	59,3	41,1	50,1	45,5	48,0	981
Tidak tamat SD/MI	53,6	55,1	69,8	47,5	57,1	52,2	56,9	2.346
Tamat SD/MI	53,0	58,4	73,3	51,9	60,6	57,4	61,2	11.153
Tamat SLTP/MTS	58,1	65,2	78,6	57,6	66,9	62,7	66,7	15.612
Tamat SLTA/MA	57,2	66,6	79,4	60,0	65,8	61,6	65,8	26.792
Tamat D1/D2/D3/PT	59,3	73,5	84,4	67,2	71,5	67,4	72,2	10.801
Pekerjaan								
Tidak bekerja	55,1	63,1	77,3	56,0	63,9	59,7	63,8	42.493
Sekolah	53,7	64,3	77,0	59,3	62,6	59,3	64,1	378
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,6	74,6	84,6	68,3	72,0	68,9	72,6	2.035
Pegawai swasta	65,7	77,5	87,0	72,3	75,4	71,4	76,2	6.509
Wiraswasta	62,4	72,0	83,2	64,7	70,5	66,9	71,2	5.964
Petani/buruh/tani	49,5	54,9	67,1	48,3	58,1	53,6	56,8	2.960
Nelayan	47,3	54,6	59,2	39,2	43,2	40,5	38,9	47*
Buruh/supir/pembantu ruta	60,8	70,4	79,2	64,9	67,9	64,4	67,0	1.353
Lainnya	56,4	63,0	75,5	55,9	63,2	59,4	64,3	42.493
Tempat tinggal								
Perkotaan	57,9	68,7	81,1	61,2	66,7	62,5	67,0	39.215
Perdesaan	55,2	60,8	74,6	54,9	64,0	60,2	63,9	28.470
Status Ekonomi								
Terbawah	49,4	55,0	67,6	47,5	59,8	55,0	59,2	7.915
Menengah bawah	55,4	61,3	74,9	54,5	62,5	58,1	62,5	11.662
Menengah	57,7	64,6	78,3	57,8	65,8	62,5	65,7	14.459
Menengah atas	58,2	66,0	80,0	59,6	66,1	62,3	66,6	16.634
Teratas	58,8	73,0	84,1	65,9	69,5	65,4	70,0	17.015

* N Tertimbang <50

10. Proporsi mengikuti kelas ibu hamil

Mengikuti kelas ibu hamil: Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil pada saat kehamilan terakhir baik secara offline maupun online. Frekuensi kunjungan minimal 4 kali dengan 1 kali pertemuan ditemani suami atau keluarga.

Proporsi mengikuti kelas ibu hamil=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan anak terakhir yang mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali dengan 1 kali ditemani suami/keluarga}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara dan wanita yang memeriksakan kehamilan di tenaga kesehatan}} \times 100\%$$

Frekuensi Kelas Ibu Hamil: Jumlah kunjungan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil pada saat kehamilan

Proporsi frekuensi yang mengikuti kelas ibu hamil=

$$\frac{\textit{Jumlah klasifikasikasi perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan anak terakhir yang mengikuti kelas ibu hamil < 4 kali dan } \geq \textit{4 kali}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara dan wanita yang memeriksakan kehamilan di tenaga kesehatan}} \times 100\%$$

Ada pendamping keluarga atau suami: Keluarga atau suami mendampingi saat mengikuti kelas ibu hamil minimal 1 kali

Proporsi adanya pendamping kelas ibu hamil=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan anak terakhir yang mengikuti kelas ibu hamil didampingi keluarga/suami}}{\textit{Jumlah perempuan yang mengikuti kelas ibu hamil}} \times 100\%$$

11. Proporsi Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Alasan ibu tidak mengikuti kelas ibu hamil pada kehamilan terakhir yang meliputi: Pandemi Covid-19, belum tahu informasi, jauh, transportasi sulit, dilarang suami/keluarga, tidak tertarik, terlalu lama dan lainnya.

Proporsi alasan utama tidak mengikuti kelas ibu hamil=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang melahirkan anak terakhir dengan masing-masing alasan utama tidak mengikuti kelas ibu hamil}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara tidak mengikuti kelas ibu hamil}} \times 100\%$$

Tabel 12.23 Proporsi Mengikuti Kelas Ibu Hamil, Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dan Adanya Pendamping/Suami pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pernah Mengikuti (%)	Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil (%)			Tidak Mengikuti (%)	N	Ada Pendamping /Suami (%)	N
		< 4 kali	≥ 4 kali	Lupa				
Aceh	4,0	21,2	15,4	0,2	63,3	1.387	21,2	557
Sumatera Utara	2,2	12,8	8,2	0,2	78,8	3.142	25,7	728
Sumatera Barat	2,0	23,1	5,6	0,2	71,0	1.505	21,9	477
Riau	3,9	15,1	10,1	0,2	74,6	1.575	33,7	438
Jambi	9,0	22,2	27,5	0,2	50,0	710	33,6	388
Sumatera Selatan	6,0	13,3	14,8	0,1	71,7	1.921	38,3	594
Bengkulu	3,1	17,2	11,2	1,2	70,4	459	27,8	148
Lampung	4,5	21,2	14,7	0,5	63,5	2.377	22,5	948
Bangka Belitung	3,2	24,0	17,4	0,4	58,2	294	18,2	135
Kepulauan Riau	1,8	6,8	3,9	0,3	88,9	620	33,5	75
DKI Jakarta	1,9	9,3	2,6	0,2	87,8	2.529	56,1	337
Jawa Barat	1,7	15,6	5,5	0,2	78,7	13.901	34,2	3.239
Jawa Tengah	3,6	34,2	12,1	0,2	53,5	9.322	25,8	4.741
DI Yogyakarta	2,4	25,2	5,3	0,7	68,8	726	36,5	248
Jawa Timur	2,3	23,4	6,3	0,2	70,1	8.832	30,7	2.888
Banten	2,2	13,4	5,3	0,1	81,2	3.182	31,0	654
Bali	3,7	13,5	8,7	0,3	77,4	970	46,9	239
Nusa Tenggara Barat	1,6	21,9	3,9	0,0	74,2	1.676	19,4	473
Nusa Tenggara Timur	2,9	28,3	8,8	0,1	62,8	1.532	27,3	624
Kalimantan Barat	2,5	12,4	5,7	0,5	81,5	1.243	36,5	252
Kalimantan Tengah	2,8	25,5	13,2	0,2	61,1	550	24,3	234
Kalimantan Selatan	3,0	26,7	11,9	0,1	61,3	938	22,8	397
Kalimantan Timur	4,1	17,1	7,5	0,5	74,9	1.010	42,4	277
Kalimantan Utara	1,0	17,6	3,3	0,0	79,2	214	32,4	49*
Sulawesi Utara	2,5	8,6	6,2	0,0	85,2	520	32,4	84
Sulawesi Tengah	4,4	26,8	12,4	0,1	60,7	773	25,9	332
Sulawesi Selatan	2,7	31,1	7,7	0,1	61,1	2.545	30,5	1.084
Sulawesi Tenggara	1,7	26,8	8,1	0,3	64,7	692	18,2	267
Gorontalo	1,8	36,8	5,7	0,1	57,4	307	35,6	143
Sulawesi Barat	2,4	34,1	10,4	0,1	55,4	405	34,2	197
Maluku	2,0	13,1	8,2	0,2	78,5	449	27,3	105
Maluku Utara	2,5	25,0	10,6	0,2	64,2	312	18,6	122
Papua Barat	1,5	6,4	3,0	0,2	90,4	131	38,4	14*
Papua Barat Daya	0,6	5,5	1,4	0,0	93,1	174	38,4	13*
Papua	1,0	9,5	1,8	0,2	88,5	206	37,6	26*
Papua Selatan	0,5	15,9	6,1	0,2	77,8	124	4,8	30*
Papua Tengah	1,9	6,8	2,6	1,0	89,6	239	36,8	27*
Papua Pegunungan	0,0	7,9	1,2	0,4	90,5	196	12,6	20*
INDONESIA	**2,7**	**20,8**	**8,2**	**0,2**	**70,8**	**67.685**	**29,4**	**21.605**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.24 Proporsi Mengikuti Kelas Ibu Hamil, Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dan Adanya Pendamping/Suami pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pernah Mengikuti (%)	Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil (%)			Tidak Mengikuti (%)	N	Ada Pendamping /Suami (%)	N
		< 4 kali	≥ 4 kali	Lupa				
Kelompok Umur (Tahun)								
10 – 14	0,0	0,0	5,9	0,0	94,1	4	0,0	0
15 - 19	2,0	17,4	4,7	0,1	77,8	783	42,9	190
20 - 24	2,6	23,1	8,7	0,2	68,0	9.308	29,4	3.254
25 - 29	2,5	22,5	8,4	0,2	68,9	19.677	28,1	6.701
30 - 34	3,2	20,5	8,5	0,3	70,7	18.579	31,3	5.950
35 - 39	2,7	18,6	7,5	0,2	73,7	12.449	29,6	3.586
40 - 44	2,6	17,7	8,2	0,2	73,9	5.647	27,7	1.614
45 - 49	0,9	17,4	5,1	0,0	77,5	1.124	22,4	277
50 – 54	2,1	19,9	7,1	0,0	73,0	113	23,9	33*
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	1,9	17,4	4,7	0,1	77,9	787	42,8	190
15 - 49 (WUS)	2,7	20,8	8,2	0,2	70,8	67.567	29,5	21.572
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	1,3	17,9	9,0	0,2	72,9	981	24,3	291
Tidak tamat SD/MI	1,7	21,0	7,2	0,4	71,4	2.346	24,5	733
Tamat SD/MI	2,9	22,2	8,9	0,2	68,7	11.153	26,8	3.819
Tamat SLTP/MTS	2,8	23,0	9,3	0,2	67,4	15.612	27,8	5.560
Tamat SLTA/MA	2,5	19,6	7,4	0,2	72,7	26.792	30,4	7.986
Tamat D1/D2/D3/PT	3,3	19,1	7,9	0,3	72,8	10.801	34,7	3.216
Pekerjaan								
Tidak bekerja	2,7	20,7	7,7	0,2	71,0	42.493	29,4	13.482
Sekolah	3,0	19,9	6,2		70,8	378	32,7	121
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,4	19,8	8,1	0,6	69,9	2.035	38,1	669
Pegawai swasta	2,2	18,1	5,5	0,3	75,2	6.509	31,3	1.768
Wiraswasta	2,8	20,5	7,6	0,2	70,7	5.964	32,9	1.913
Petani/buruh/tani	2,7	23,1	8,9	0,4	66,4	2.960	23,6	1.089
Nelayan	1,0	15,3	3,3	0,0	76,3	47	14,2	12*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,2	22,9	3,8	0,1	71,5	1.353	20,9	422
Lainnya	3,3	23,1	8,5	0,2	71,0	5.945	27,1	2.129
Tempat tinggal								
Perkotaan	2,2	16,9	6,1	0,3	76,8	39.215	32,8	9.966
Perdesaan	3,4	26,1	11,1	0,2	62,6	28.470	26,6	11.639
Status Ekonomi								
Terbawah	2,7	25,5	9,7	0,2	64,6	7.915	25,2	3.068
Menengah bawah	3,0	24,3	10,0	0,2	65,5	11.662	26,0	4.401
Menengah	2,9	22,4	8,8	0,2	68,6	14.459	27,8	4.964
Menengah atas	2,3	19,2	7,6	0,2	73,0	16.634	29,0	4.903
Teratas	2,8	16,2	6,5	0,2	77,1	17.015	38,6	4.269

* N Tertimbang <50

Tabel 12.25 Proporsi Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan Anak Terakhir menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil (%)								N Tertimbang
	Pandemi Covid -19	Belum Tahu Informasi	Jauh	Transportasi Sulit	Dilarang	Tidak Tertarik	Terlalu Lama	Lainnya	
Aceh	4,0	35,8	3,9	0,7	0,9	33,8	6,9	14,0	844
Sumatera Utara	4,8	39,3	5,2	0,7	0,5	36,1	2,1	11,2	2.380
Sumatera Barat	5,0	37,9	4,8	1,0	0,2	25,7	3,3	22,1	1.027
Riau	4,5	31,5	5,0	1,4	0,7	38,2	2,0	16,7	1.129
Jambi	9,5	29,3	12,7	1,1	1,1	31,9	3,3	11,1	341
Sumatera Selatan	3,5	44,8	4,6	0,4	0,3	30,4	1,2	14,8	1.325
Bengkulu	4,7	34,1	6,6	0,5	0,8	37,2	2,6	13,5	310
Lampung	5,4	42,0	10,7	1,3	0,5	19,3	4,1	16,8	1.452
Bangka Belitung	8,9	23,8	7,8	3,2	0,2	35,4	2,6	18,2	165
Kepulauan Riau	2,1	45,7	3,3	0,4	0,1	34,4	3,1	10,9	530
DKI Jakarta	14,0	38,7	3,9	0,1	0,4	22,8	1,8	18,2	2.135
Jawa Barat	5,7	45,1	4,9	0,7	0,3	15,9	0,9	26,6	10.517
Jawa Tengah	13,4	38,0	4,7	0,6	0,3	14,7	1,2	27,2	4.794
DI Yogyakarta	11,4	30,6	7,0	1,0	0,1	11,9	0,6	37,3	480
Jawa Timur	11,4	44,3	3,2	0,6	0,4	15,7	0,6	23,8	5.953
Banten	7,8	41,1	5,5	0,5	0,2	22,0	0,8	22,2	2.484
Bali	8,4	38,1	3,7	0,8	0,3	23,0	1,0	24,8	722
Nusa Tenggara Barat	4,4	54,4	4,5	0,4	0,0	8,5	1,0	26,8	1.196
Nusa Tenggara Timur	3,4	51,6	6,0	1,9	0,1	14,2	1,3	21,5	924
Kalimantan Barat	2,6	46,2	10,0	1,8	0,3	22,2	1,8	14,9	973
Kalimantan Tengah	8,5	41,8	4,7	1,1	0,4	31,5	0,9	11,1	323
Kalimantan Selatan	12,7	43,5	4,2	1,3	0,2	23,2	1,0	13,9	553
Kalimantan Timur	8,7	39,6	4,6	1,7	0,2	26,9	1,2	17,1	727
Kalimantan Utara	7,2	30,9	11,8	0,6	0,3	39,5	3,0	6,6	163
Sulawesi Utara	4,1	45,4	2,1	0,3	0,0	32,9	1,6	13,7	426
Sulawesi Tengah	4,1	53,3	2,8	0,6	0,3	18,0	3,6	17,4	451
Sulawesi Selatan	3,6	47,5	4,7	1,5	0,3	22,7	2,1	17,6	1.495
Sulawesi Tenggara	3,0	49,5	3,9	1,0	0,1	25,0	2,1	15,4	431
Gorontalo	1,9	51,2	5,6	1,0	0,4	20,2	1,8	17,8	169
Sulawesi Barat	4,4	44,5	4,7	5,0	0,5	21,2	1,5	18,3	216
Maluku	2,7	33,2	2,0	0,0	0,2	22,8	4,0	35,0	339
Maluku Utara	4,8	52,1	3,3	0,4	0,4	25,8	3,1	10,0	192
Papua Barat	4,4	56,2	4,8	0,9	0,6	24,2	3,9	5,1	114
Papua Barat Daya	2,8	48,2	2,3	0,4	0,9	27,1	2,5	15,8	156
Papua	7,5	29,4	3,1	0,4	0,0	43,2	1,6	14,8	175
Papua Selatan	4,1	47,1	6,1	0,4	0,2	27,2	0,8	13,9	93
Papua Tengah	4,1	37,2	31,8	1,1	0,0	16,1	5,6	4,2	206
Papua Pegunungan	2,3	30,4	4,4	2,3	0,2	40,7	2,4	17,3	171
INDONESIA	**7,4**	**42,4**	**5,0**	**0,8**	**0,3**	**20,9**	**1,6**	**21,5**	**46.080**

Tabel 12.26 Proporsi Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin/Melahirkan Anak Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Mengikuti Kelas Ibu Hamil (%)								N Tertimbang
	Pandemi Covid -19	Belum Tahu Informasi	Jauh	Transformasi Sulit	Dilarang	Tidak Tertarik	Terlalu Lama	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)									
10 – 14	0,0	39,7	0,0	0,0	0,0	21,1	0,0	39,2	3*
15 - 19	1,5	43,3	17,2	1,2	0,0	20,6	0,5	15,6	586
20 - 24	5,9	47,0	5,4	0,8	0,4	20,4	1,4	18,7	6.088
25 - 29	7,9	42,4	5,5	0,7	0,2	20,0	1,5	21,9	13.027
30 - 34	8,0	41,5	4,5	0,8	0,4	20,4	1,6	22,8	12.632
35 - 39	8,0	40,8	4,4	1,0	0,4	22,2	1,6	21,6	8.817
40 - 44	6,7	42,3	4,1	0,6	0,3	22,6	1,5	22,0	4.011
45 - 49	6,2	41,6	3,6	0,4	0,8	25,7	2,5	19,2	837
50 – 54	3,1	39,6	7,2	2,6	1,4	28,6	2,7	14,8	79
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	1,5	43,3	17,1	1,2	0,0	20,6	0,5	15,8	589
15 - 49 (WUS)	7,4	42,4	5,0	0,8	0,3	20,9	1,6	21,5	45.998
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	4,9	47,0	7,4	1,2	0,1	21,9	1,6	16,0	687
Tidak tamat SD/MI	3,8	47,8	9,6	2,1	0,1	18,6	1,3	16,7	1.611
Tamat SD/MI	5,1	49,0	6,1	1,0	0,5	19,1	1,1	18,0	7.365
Tamat SLTP/MTS	7,1	44,4	5,5	0,8	0,2	20,3	1,5	20,3	10.122
Tamat SLTA/MA	8,0	42,3	4,3	0,7	0,2	21,7	1,7	21,1	18.738
Tamat D1/D2/D3/PT	9,7	32,2	4,0	0,6	0,4	22,1	1,8	29,2	7.556
Pekerjaan									
Tidak bekerja	6,9	45,2	5,5	0,9	0,3	21,3	1,4	18,4	29.001
Sekolah	7,4	41,2	3,1	0,9	0,4	24,8	0,3	22,0	257
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,2	29,8	2,2	0,2	0,6	19,0	3,1	36,8	1.368
Pegawai swasta	8,9	31,2	2,3	0,4	0,1	20,2	1,4	35,5	4.703
Wiraswasta	10,7	41,1	4,0	0,6	0,3	19,0	1,4	22,9	4.052
Petani/buruh/tani	4,7	45,3	7,2	1,6	0,3	21,7	1,7	17,6	1.889
Nelayan	5,4	46,1	26,2	0,6		7,4	1,8	12,6	35*
Buruh/supir/pembantu ruta	6,8	42,8	4,3	0,6	0,2	17,9	1,4	26,1	930
Lainnya	7,4	39,4	5,9	0,8	0,4	21,7	2,4	22,1	3.844
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,0	41,4	4,0	0,6	0,3	21,7	1,5	22,6	28.940
Perdesaan	6,5	44,2	6,7	1,1	0,3	19,6	1,7	19,8	17.140
Status Ekonomi									
Terbawah	4,1	47,3	8,1	1,6	0,2	18,5	2,0	18,1	4.912
Menengah bawah	6,6	46,9	5,0	0,9	0,2	20,1	1,5	18,8	7.343
Menengah	6,9	46,5	4,9	0,9	0,2	19,9	1,3	19,3	9.538
Menengah atas	7,5	42,0	4,7	0,4	0,4	21,4	1,3	22,3	11.682
Teratas	9,7	35,2	4,2	0,6	0,4	22,7	1,8	25,4	12.605

* N Tertimbang <50

12. Proporsi Pengetahuan ibu mengenai Jenis Tanda bahaya kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis tanda bahaya pada kehamilan antara lain: perdarahan, bengkak di kaki, tangan, wajah dan disertai sakit kepala, demam atau panas tinggi, kejang, air ketuban keluar sebelum waktunya, bayi di kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak, dan muntah terus atau tidak mau makan.

Proporsi Jenis Tanda Bahaya Kehamilan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis tanda bahaya kehamilan yang dialami pada kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

13. Proporsi Keluhan pada Kehamilan pada Perempuan Pernah Kawin yang Bersalin Anak Terakhir

Proporsi gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis keluhan kehamilan dapat berupa muntah atau *diare* terus menerus, demam tinggi, hipertensi, janin kurang bergerak, perdarahan banyak pada jalan lahir, keluar air ketuban sebelum waktunyta, terasa sakit saat kencing, batuk lama lebih dari 2 minggu, sesak napas, jantung berdebar-debar dan nyeri dada, bengkak kaki, *kejang*, dan lainnya.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi menurut jenis gangguan/komplikasi selama kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

Tabel 12.27 Proporsi Jenis Tanda Bahaya Kehamilan yang Diketahui Pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pengetahuan Jenis Tanda Bahaya Kehamilan (%)							
	Perdarahan	Bengkak kaki, tangan, atau wajah, sakit kepala	Demam	Kejang	Air ketuban keluar sebelum waktunya	Gerak janin berkurang atau tidak bergerak	Muntah/tidak mau makan	N Tertimbang
Aceh	82,2	47,3	45,1	44,5	55,1	48,8	40,3	1.472
Sumatera Utara	74,5	44,9	45,3	41,3	47,5	41,8	35,5	3.439
Sumatera Barat	78,4	40,5	39,6	33,1	47,1	36,9	34,3	1.565
Riau	82,6	43,5	47,2	42,4	52,8	43,3	34,5	1.684
Jambi	84,9	54,2	55,7	48,6	62,7	53,8	45,2	751
Sumatera Selatan	77,6	41,5	43,6	37,2	51,7	40,2	33,5	2.021
Bengkulu	79,7	48,5	51,2	43,6	53,5	47,2	39,5	479
Lampung	75,8	36,2	34,2	28,1	40,8	30,4	24,3	2.473
Kep. Bangka Belitung	82,8	49,1	46,7	40,7	48,5	41,0	37,3	307
Kepulauan Riau	80,5	31,8	34,3	27,1	38,0	24,6	21,4	647
DKI Jakarta	77,8	39,8	30,8	26,3	47,5	31,8	26,8	2.581
Jawa Barat	63,5	26,4	22,1	17,6	30,4	21,2	17,1	14.340
Jawa Tengah	69,5	31,8	27,5	23,4	37,3	26,6	25,2	9.571
DI Yogyakarta	78,0	28,0	22,1	20,0	39,5	30,2	19,3	743
Jawa Timur	71,6	38,4	33,2	30,1	43,6	33,8	30,8	9.136
Banten	67,7	31,1	33,2	26,8	35,4	28,7	27,2	3.331
Bali	75,8	44,9	46,5	39,2	52,1	43,4	38,8	988
Nusa Tenggara Barat	66,9	39,5	36,2	29,4	37,9	30,2	27,9	1.718
Nusa Tenggara Timur	63,4	42,6	37,6	32,7	36,8	32,8	33,4	1.616
Kalimantan Barat	77,6	41,1	43,5	36,3	50,2	41,0	34,8	1.330
Kalimantan Tengah	74,7	52,0	45,4	45,5	53,7	47,2	40,5	605
Kalimantan Selatan	76,1	41,9	37,0	38,0	50,4	40,6	35,0	978
Kalimantan Timur	70,8	36,3	30,7	27,1	38,6	33,8	25,8	1.042
Kalimantan Utara	77,5	57,1	44,6	40,1	51,5	47,2	41,7	219
Sulawesi Utara	73,4	39,4	38,6	35,0	48,1	40,7	30,5	545
Sulawesi Tengah	62,7	36,3	25,5	24,9	32,5	25,8	20,7	821
Sulawesi Selatan	62,1	33,9	30,0	25,3	35,5	29,1	26,6	2.668
Sulawesi Tenggara	60,8	35,0	30,6	28,4	39,4	34,0	26,0	746
Gorontalo	66,2	32,6	26,1	24,6	35,3	32,0	21,1	323
Sulawesi Barat	57,1	30,8	26,2	21,8	30,9	23,5	20,7	431
Maluku	59,0	32,0	26,4	28,3	28,5	25,0	24,7	522
Maluku Utara	63,3	37,1	38,1	32,9	41,0	36,7	28,1	349
Papua Barat	68,1	40,2	38,0	40,4	48,3	41,1	38,4	153
Papua Barat Daya	58,9	26,1	22,9	23,5	30,2	22,8	16,3	205
Papua	70,8	43,0	38,8	34,6	38,2	39,6	35,2	240
Papua Selatan	59,4	25,3	26,4	24,3	33,4	26,4	22,6	155
Papua Tengah	76,8	53,9	52,4	37,9	53,9	50,0	42,8	381
Papua Pegunungan	86,9	65,6	61,9	48,2	49,4	48,4	59,0	339
INDONESIA	**70,4**	**35,9**	**32,7**	**28,3**	**40,3**	**31,5**	**27,4**	**70.916**

Tabel 12.28 Proporsi Jenis Tanda Bahaya Kehamilan yang Diketahui pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Tanda Bahaya Kehamilan (%)							
	Perdarahan	Bengkak kaki, tangan, atau wajah, sakit kepala	Demam	Kejang	Air ketuban keluar sebelum waktunya	Gerak janin berkurang atau tidak bergerak	Muntah/tidak mau makan	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)								
10 – 14	19,2	6,9	6,9	43,0	48,3	0,0	0,0	4*
15 - 19	59,1	33,3	31,3	22,1	30,8	26,1	20,3	853
20 - 24	66,4	31,5	28,7	25,2	38,2	28,8	24,2	9.851
25 - 29	71,7	36,0	33,5	28,9	40,8	31,6	27,9	20.434
30 - 34	72,1	37,5	34,4	29,9	42,3	33,3	29,2	19.354
35 - 39	71,1	36,9	32,3	28,0	40,1	31,5	27,4	13.042
40 - 44	68,0	35,8	31,8	28,1	38,5	30,7	26,8	5.959
45 - 49	66,1	33,6	34,1	24,6	36,5	28,4	25,2	1.276
50 – 54	73,8	40,0	27,7	23,3	51,0	34,8	29,9	143
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	58,9	33,2	31,2	22,2	30,9	26,0	20,2	857
15 - 49 (WUS)	70,4	35,8	32,7	28,3	40,3	31,4	27,4	70.769
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	64,5	36,2	33,9	31,5	40,9	33,8	29,8	1.171
Tidak tamat SD/MI	66,0	35,6	32,1	27,7	36,8	29,9	25,4	2.586
Tamat SD/MI	61,8	31,0	28,4	24,8	34,6	26,1	23,3	11.827
Tamat SLTP/MTS	68,3	33,4	30,5	25,6	38,7	28,9	25,4	16.324
Tamat SLTA/MA	72,4	35,1	32,4	27,6	40,2	31,2	26,5	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	79,2	46,5	41,1	37,2	49,8	41,6	37,2	11.110
Pekerjaan								
Tidak bekerja	68,8	33,3	30,3	25,4	38,1	28,5	24,3	44.394
Sekolah	67,5	36,2	32,7	27,5	35,4	30,9	27,2	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,0	52,1	46,9	41,9	55,9	50,1	44,0	2.098
Pegawai swasta	76,1	40,7	35,3	31,5	45,4	36,0	31,9	6.715
Wiraswasta	73,2	38,3	36,1	32,0	43,3	35,0	32,2	6.210
Petani/buruh/tani	67,5	37,1	34,7	32,1	41,0	33,7	31,8	3.362
Nelayan	63,0	33,2	30,2	31,5	34,2	33,0	19,9	58
Buruh/supir/pembantu ruta	65,2	28,7	25,1	22,4	31,1	22,8	21,5	1.399
Lainnya	71,9	41,7	39,0	35,8	44,3	38,3	33,1	6.276
Tempat tinggal								
Perkotaan	71,1	34,8	31,2	26,5	39,7	30,1	26,0	40.729
Perdesaan	69,5	37,2	34,7	30,6	41,2	33,2	29,3	30.187
Status Ekonomi								
Terbawah	61,5	31,8	30,2	25,9	35,3	26,3	24,5	8.806
Menengah bawah	67,4	33,5	30,9	27,4	37,8	28,8	25,7	12.229
Menengah	69,3	35,1	31,9	27,0	39,7	28,7	26,1	15.071
Menengah atas	71,9	36,2	32,3	27,8	40,8	30,1	27,4	17.281
Teratas	76,4	39,9	36,3	31,5	44,7	34,5	31,2	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.29 Proporsi Jenis Keluhan Kehamilan yang Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Keluhan Kehamilan Yang Dialami (%)														N Tertimbang
	Muntah/diareterus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan jalan lahir	Keluar airketuban	Terasa sakit saat kencing	Batuk lama	Sesak Napas	Nyeri dada/jantung berdebar	Bengkak kaki	Kejang	Lainnya	Mengalami salah satu gangguan/ komplikasi Kehamilan	
Aceh	4,9	1,1	2,1	0,3	0,7	0,9	0,5	0,4	0,5	0,2	3,3	0,1	1,9	12,8	1.472
Sumatera Utara	4,7	1,2	2,3	0,3	0,6	1,2	0,4	0,6	0,4	0,3	4,7	0,0	1,0	11,9	3.439
Sumatera Barat	4,9	1,0	2,5	0,4	1,2	1,1	0,5	0,7	0,9	0,4	2,7	0,1	3,0	14,4	1.565
Riau	4,6	1,0	2,7	0,6	1,1	1,0	0,4	0,4	0,5	0,4	4,3	0,0	2,0	13,1	1.684
Jambi	2,9	1,3	1,2	0,4	0,4	0,5	0,1	0,6	0,5	0,4	3,7	0,1	1,1	9,9	751
Sumatera Selatan	5,8	1,0	3,1	0,1	0,7	0,8	0,3	0,2	0,4	0,2	4,2	0,1	1,8	13,7	2.021
Bengkulu	3,3	0,2	2,2	0,5	1,0	2,4	0,4	0,5	0,2	0,0	3,0	0,0	1,5	12,7	479
Lampung	4,0	0,1	2,2	0,1	2,0	1,7	0,1	0,3	0,3	0,3	2,5	0,1	2,2	12,7	2.473
Kep. Bangka Belitung	4,7	1,2	3,3	0,2	0,7	1,5	0,1	0,3	0,4	0,2	2,7	0,2	3,4	15,8	307
Kepulauan Riau	3,3	0,7	3,5	0,7	2,0	2,3	0,5	0,4	1,0	0,8	1,5	0,0	1,6	11,7	647
DKI Jakarta	6,7	1,0	8,3	0,9	1,6	2,5	0,5	1,3	0,9	0,2	6,8	0,1	6,0	26,6	2.581
Jawa Barat	8,2	1,5	5,2	1,1	2,3	2,1	1,0	1,4	1,1	0,7	6,1	0,2	5,2	25,4	14.340
Jawa Tengah	6,8	0,6	5,0	0,5	2,1	2,9	0,5	1,1	0,5	0,2	4,7	0,1	4,3	22,4	9.571
DI Yogyakarta	3,8	0,3	6,2	1,5	2,3	3,8	0,8	0,4	0,7	0,4	4,5	0,0	6,4	22,8	743
Jawa Timur	6,2	0,8	5,8	0,6	1,9	3,4	0,6	0,7	0,9	0,4	5,4	0,2	5,6	24,0	9.136
Banten	4,9	0,6	4,7	0,5	2,6	2,9	0,5	0,4	0,1	0,4	3,6	0,0	4,9	21,3	3.331
Bali	3,2	0,2	2,4	0,1	0,9	1,2	0,7	0,5	0,4	0,0	2,5	0,0	2,3	11,1	988
Nusa Tenggara Barat	6,1	0,7	2,9	0,4	0,6	3,0	1,0	1,3	0,7	0,7	4,3	0,1	3,7	19,4	1.718
Nusa Tenggara Timur	8,0	1,6	3,3	0,3	0,6	1,3	0,9	0,7	0,9	0,6	5,4	0,4	2,8	18,0	1.616
Kalimantan Barat	3,9	1,0	1,9	0,1	1,0	1,2	0,4	0,5	0,5	0,3	3,4	0,3	1,9	11,8	1.330
Kalimantan Tengah	2,1	0,5	2,3	0,5	1,0	0,6	0,2	0,6	0,3	0,1	3,1	0,0	0,7	9,1	605
Kalimantan Selatan	3,8	0,9	3,7	0,5	0,7	1,3	0,4	0,5	0,7	0,2	2,9	0,0	3,0	14,0	978
Kalimantan Timur	9,4	1,0	5,3	0,6	1,5	2,0	0,9	1,5	1,7	1,1	6,3	0,1	3,6	24,5	1.042
Kalimantan Utara	5,8	0,7	3,3	0,2	0,8	1,0	0,5	0,3	1,7	0,5	5,7	0,0	1,1	14,1	219
Sulawesi Utara	8,4	2,7	3,7	0,6	0,7	2,0	1,5	1,5	1,2	1,4	8,6	0,5	0,5	19,6	545
Sulawesi Tengah	5,0	1,0	3,4	0,4	1,3	1,6	0,6	1,1	1,5	0,6	5,8	0,1	2,6	16,5	821
Sulawesi Selatan	6,2	0,8	3,9	0,8	1,1	1,1	0,8	0,8	1,1	0,5	4,2	0,0	3,1	17,1	2.668
Sulawesi Tenggara	4,1	0,9	2,7	0,3	0,7	1,5	0,7	0,6	0,9	0,1	3,1	0,1	1,9	12,3	746
Gorontalo	7,9	1,7	4,9	0,3	1,3	1,4	0,8	0,9	2,7	0,8	4,7	0,0	2,2	20,3	323
Sulawesi Barat	4,7	0,1	2,9	1,1	1,0	0,6	0,1	0,7	1,5	0,6	3,6	0,0	2,8	13,8	431
Maluku	3,8	0,8	1,3	0,5	0,7	1,1	1,5	1,1	0,6	0,1	4,2	0,1	0,8	11,2	522
Maluku Utara	6,6	1,4	2,2	0,7	0,4	1,9	0,8	1,1	1,9	2,6	7,7	0,5	1,0	16,3	349
Papua Barat	3,9	1,8	1,7	0,2	0,6	1,4	0,5	0,2	0,6	0,2	6,1	0,1	0,7	11,5	153
Papua Barat Daya	2,2	0,4	1,3	0,4	1,0	0,1	0,0	0,8	1,4	0,8	3,1	0,4	2,2	9,4	205
Papua	4,6	1,6	1,1	0,4	0,4	0,3	0,3	0,7	2,1	0,3	3,6	0,4	2,0	12,1	240
Papua Selatan	2,6	0,7	1,5	0,6	0,3	0,6	0,3	0,3	0,4	0,4	4,3	0,0	1,0	7,6	155
Papua Tengah	1,7	0,3	0,2	0,1	0,2	0,9	1,4	0,0	0,1	0,0	4,2	0,0	0,0	7,1	381
Papua Pegunungan	0,8	0,6	0,3	0,1	0,6	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	3,3	0,0	0,7	6,1	339
INDONESIA	**6,1**	**1,0**	**4,3**	**0,6**	**1,6**	**2,1**	**0,6**	**0,9**	**0,8**	**0,4**	**4,8**	**0,1**	**3,8**	**19,7**	**70.916**

Tabel 12.30 Proporsi Jenis Keluhan Kehamilan yang Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Keluhan Kehamilan Yang Dialami(%)														
	Muntah/diareterus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan jalan lahir	Keluar airketuban	Terasa sakit saat kencing	Batuk lama	Sesak Napas	Nyeri dada/jantung berdebar	Bengkak kaki	Kejang	Lainnya	Mengalami salah satu gangguan/ komplikasi Kehamilan	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)															
10 – 14	0,0	47,9	0,0	12,3	5,7	0,0	0,0	12,3	12,3	12,3	12,3	0,0	0,0	53,7	4*
15 – 19	4,0	0,2	1,0	0,7	0,5	3,2	1,9	1,6	0,7	0,9	4,4	0,3	3,2	15,3	853
20 – 24	7,3	1,2	2,6	0,8	1,5	2,1	1,1	0,7	0,6	0,5	4,5	0,0	3,2	17,8	9.851
25 – 29	6,7	1,1	3,4	0,6	1,4	2,5	0,5	0,9	0,8	0,4	5,1	0,2	3,9	19,9	20.434
30 – 34	5,9	0,9	3,8	0,6	1,7	2,0	0,5	0,9	0,9	0,4	4,8	0,1	4,0	19,5	19.354
35 – 39	5,2	0,7	5,5	0,6	1,8	1,6	0,7	0,8	0,8	0,4	4,5	0,1	3,9	19,9	13.042
40 – 44	5,7	0,9	8,5	0,4	2,0	1,9	0,5	1,1	0,8	0,3	4,8	0,1	3,6	22,7	5.959
45 – 49	4,4	1,4	9,2	1,2	2,1	1,1	0,6	0,2	0,3	0,4	5,4	0,1	4,4	21,7	1.276
50 – 54	3,2	0,0	4,6	0,0	3,1	3,0	0,0	0,0	0,2	0,0	1,8	0,0	1,0	13,7	143
Kelompok Umur (Khusus)															
10 -19 (Remaja)	4,0	0,4	1,0	0,7	0,5	3,2	1,9	1,7	0,8	0,9	4,4	0,3	3,2	15,5	857
15 - 49 (WUS)	6,1	1,0	4,3	0,6	1,6	2,1	0,6	0,9	0,8	0,4	4,8	0,1	3,8	19,7	70.769
Pendidikan															
Tidak pernah sekolah	3,3	0,6	3,9	1,3	1,1	1,1	0,2	0,4	0,3	0,4	3,0	0,0	4,3	16,5	1.171
Tidak tamat SD/MI	5,5	1,8	3,7	0,7	0,7	1,6	1,0	0,5	0,9	0,4	3,6	0,0	2,1	15,5	2.586
Tamat SD/MI	5,5	1,0	4,0	0,6	1,5	1,7	0,4	0,9	0,8	0,4	4,5	0,1	2,9	17,6	11.827
Tamat SLTP/MTS	6,5	1,1	4,4	0,6	1,2	2,0	0,6	0,9	0,6	0,4	4,9	0,1	3,0	18,8	16.324
Tamat SLTA/MA	6,2	0,9	4,2	0,6	2,1	2,4	0,8	0,9	0,8	0,6	4,7	0,1	4,5	21,0	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	6,2	0,8	4,8	0,7	1,5	2,1	0,5	1,0	0,9	0,3	5,8	0,2	4,6	21,3	11.110
Pekerjaan															
Tidak bekerja	6,4	1,0	4,4	0,6	1,6	2,1	0,7	1,0	0,8	0,5	4,7	0,1	3,7	20,0	44.394
Sekolah	5,0	1,8	8,1	0,0	2,0	1,2	0,6	0,2	0,2	0,0	4,2	0,0	2,1	19,5	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,7	0,6	4,5	0,3	1,2	2,2	0,3	0,6	0,9	0,1	4,3	0,1	5,0	20,3	2.098
Pegawai swasta	6,0	0,9	4,6	0,8	2,1	2,6	0,4	0,6	0,8	0,3	6,4	0,2	5,2	22,4	6.715
Wiraswasta	6,3	1,1	4,3	0,7	2,1	3,0	1,1	0,7	0,9	0,3	5,3	0,4	4,0	21,0	6.210
Petani/buruh tani	4,3	1,3	2,8	0,3	0,8	1,1	0,4	0,4	0,6	0,7	3,2	0,1	2,4	13,4	3.362
Nelayan	2,5	3,4	0,7	0,0	4,2	0,9	0,3	0,0	0,7	0,0	4,6	0,0	4,1	13,2	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,4	0,7	5,0	0,7	3,0	3,8	0,4	1,9	0,4	0,8	6,3	0,4	4,3	22,8	1.399
Lainnya	4,8	0,7	3,2	0,6	1,0	1,3	0,6	0,6	0,8	0,5	3,8	0,1	3,3	16,1	6.276
Tempat tinggal															
Perkotaan	6,6	1,1	5,1	0,7	2,0	2,3	0,7	0,9	0,9	0,5	5,4	0,2	4,6	22,2	40.729
Perdesaan	5,5	0,8	3,2	0,5	1,1	1,8	0,6	0,8	0,6	0,4	4,0	0,1	2,7	16,3	30.187
Status Ekonomi															
Terbawah	4,8	0,9	2,8	0,5	0,9	1,7	0,8	0,7	0,6	0,5	3,6	0,0	2,3	14,9	8.806
Menengah bawah	5,7	1,0	3,7	0,5	1,1	1,8	0,7	1,0	0,8	0,4	4,5	0,1	3,1	17,2	12.229
Menengah	5,6	1,0	4,8	0,5	1,6	2,3	0,4	0,8	0,8	0,4	4,4	0,1	3,7	19,2	15.071
Menengah atas	6,6	1,1	4,3	0,7	2,0	2,0	0,6	0,8	0,7	0,4	5,0	0,1	4,0	21,1	17.281
Teratas	7,0	0,9	4,9	0,8	2,0	2,4	0,7	1,0	0,9	0,5	5,8	0,2	5,0	22,8	17.528

* N Tertimbang <50

14. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Gangguan/Keluhan pada Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun

Upaya yang dilakukan ibu saat hamil apabila terjadi masalah/gangguan kehamilan, apakah akan segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan dengan segera atau ada jeda waktu.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami Gangguan atau Komplikasi Kehamilan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau keluhan kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang mengalami gangguan/keluhan kehamilan pada kehamilan anak terakhir}} \; X \quad 100\%$$

Tabel 12.31 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat ada Keluhan Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Upaya Pertolongan Pertama (%)			N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak Dirujuk	
Aceh	39,1	9,3	51,6	153
Sumatera Utara	32,9	7,0	60,1	331
Sumatera Barat	55,5	8,5	36,0	183
Riau	48,6	7,0	44,5	179
Jambi	26,2	8,8	65,0	60
Sumatera Selatan	32,1	11,6	56,3	226
Bengkulu	39,8	19,7	40,4	50
Lampung	49,9	8,7	41,4	256
Kep. Bangka Belitung	47,0	7,5	45,5	39
Kepulauan Riau	63,9	10,9	25,2	62
DKI Jakarta	41,2	16,1	42,7	556
Jawa Barat	50,2	12,7	37,1	2.955
Jawa Tengah	51,9	14,5	33,6	1.740
DI Yogyakarta	60,0	10,5	29,5	138
Jawa Timur	58,2	12,5	29,3	1.781
Banten	53,1	10,9	36,0	575
Bali	65,5	12,5	22,0	89
Nusa Tenggara Barat	39,3	14,8	45,9	270
Nusa Tenggara Timur	36,7	12,9	50,4	236
Kalimantan Barat	48,8	5,4	45,8	128
Kalimantan Tengah	34,3	12,5	53,2	45
Kalimantan Selatan	45,9	16,8	37,3	111
Kalimantan Timur	39,1	10,1	50,8	207
Kalimantan Utara	37,4	18,3	44,3	25*
Sulawesi Utara	35,3	5,6	59,1	87
Sulawesi Tengah	24,5	9,5	66,0	110
Sulawesi Selatan	37,7	10,4	51,8	371
Sulawesi Tenggara	37,9	9,0	53,0	75
Gorontalo	37,4	8,5	54,1	53
Sulawesi Barat	42,3	10,7	47,1	48*
Maluku	35,2	8,1	56,7	48*
Maluku Utara	29,5	5,0	65,4	46*
Papua Barat	31,5	5,6	62,9	14*
Papua Barat Daya	28,0	0,4	71,6	16*
Papua	22,6	22,1	55,2	24*
Papua Selatan	33,4	15,8	50,7	10*
Papua Tengah	5,3	7,3	87,4	22*
Papua Pegunungan	11,2	5,4	83,4	17*
INDONESIA	**48,3**	**12,2**	**39,5**	**11.336**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.32 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat ada Keluhan Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)			N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin				
10 - 14	10,7	22,8	66,5	2*
15 - 19	52,3	8,8	39,0	106
20 - 24	48,8	11,9	39,3	1.420
25 - 29	47,5	11,5	41,0	3.303
30 - 34	46,4	13,3	40,3	3.059
35 - 39	49,7	12,7	37,6	2.106
40 - 44	50,9	11,0	38,1	1.099
45 - 49	56,6	11,1	32,4	224
50 - 54	53,7	10,8	35,5	16*
Kelompok Umur (Khusus)				
10 - 19 (Remaja)	51,6	9,0	39,4	108
15 - 49 (WUS)	48,3	12,2	39,5	11.317
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	49,8	7,7	42,5	157
Tidak tamat SD/MI	45,6	6,4	48,0	325
Tamat SD/MI	45,6	10,1	44,3	1.688
Tamat SLTP/MTS	48,5	12,8	38,7	2.494
Tamat SLTA/MA	48,7	12,7	38,6	4.754
Tamat D1/D2/D3/PT	50,0	13,1	36,9	1.919
Pekerjaan				
Tidak bekerja	47,1	12,3	40,6	7.195
Sekolah	50,6	11,5	37,9	64
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,8	19,7	34,4	347
Pegawai swasta	56,1	10,6	33,2	1.219
Wiraswasta	53,3	11,5	35,1	1.060
Nelayan	41,9	11,2	46,9	367
Petani/buruh tani	53,4		46,6	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	52,1	13,9	34,0	259
Lainnya	43,5	11,0	45,5	819
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,7	12,5	37,8	7.345
Perdesaan	45,8	11,7	42,6	3.991
Status Ekonomi				
Terbawah	37,5	12,2	50,3	1.064
Menengah bawah	46,3	13,2	40,5	1.713
Menengah	51,6	10,6	37,8	2.352
Menengah atas	48,2	12,3	39,5	2.958
Teratas	50,7	12,6	36,7	3.250

* N Tertimbang <50

15. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Gangguan/Keluhan pada Kehamilan

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi tempat rujukan pertama ketika ibu mengalami gangguan/keluhan kehamilan yang meliputi : praktek nakes, puskesmas, klinik, rumah sakit bersalin, rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah.

Proporsi Jenis Faskes Tempat Rujukan Pertama saat gangguan/komplikasi kehamilan=

$$\frac{\textit{Jumlah Faskes tempat rujukan pertama saat mengalami gangguan/komplikasi kehamilan pada perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes yang dirujuk pada saat kehamilan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara yang dirujuk}} \; X \;\; 100\%$$

16. Proporsi jumlah rujukan ibu pada saat mengalami komplikasi kehamilan

Jumlah fasilitas kesehatan rujukan ibu saat mengalami komplikasi kehamilan dari faskes pertama sampai faskes terakhir.

Proporsi Jumlah Faskes Tempat Rujukan saat terjadi gangguan/komplikasi kehamilan =

$$\frac{\textit{Jumlah Faskes tempat rujukan saat mengalami gangguan/komplikasi kehamilan pada perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes yang dirujuk pada saat kehamilan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara yang dirujuk}} \; X \;\; 100\%$$

Tabel 12.33 Proporsi Fasyankes Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Keluhan Kehamilan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Pertama (%)						Jumlah Fasyankes Rujukan (%)		N Tertimbang
	Praktik nakes	Puskesmas	Klinik	RS Bersalin	RS Swasta	RS Pemerintah	1 Faskes	≥ 2 Faskes	
Aceh	13,4	15,4	16,4	5,3	22,9	26,5	89,4	10,6	69
Sumatera Utara	15,9	7,7	27,7	5,7	34,1	9,0	91,6	8,4	123
Sumatera Barat	5,9	15,4	5,7	18,9	33,9	20,2	91,1	8,9	110
Riau	11,2	15,2	22,6	4,5	31,0	15,6	92,2	7,8	93
Jambi	14,7	16,1	0,0	2,4	51,9	15,0	88,7	11,3	20*
Sumatera Selatan	16,7	14,6	14,3	8,5	22,4	23,6	93,6	6,4	92
Bengkulu	12,5	2,6	26,2	2,1	26,8	29,8	96,3	3,7	28
Lampung	15,2	5,5	2,1	18,9	51,0	7,3	90,8	9,2	140
Kep. Bangka Belitung	2,9	14,5	8,0	9,4	31,3	34,0	98,3	1,7	20*
Kepulauan Riau	12,7	10,0	12,2	2,3	38,2	24,6	76,2	23,8	43*
DKI Jakarta	4,2	13,0	14,7	4,0	27,1	37,0	92,2	7,8	298
Jawa Barat	22,8	11,4	18,0	4,8	30,3	12,7	90,1	9,9	1.736
Jawa Tengah	15,8	18,7	11,1	3,6	35,3	15,5	88,2	11,8	1.080
DI Yogyakarta	8,9	12,1	8,2	5,8	41,0	24,0	89,9	10,1	91
Jawa Timur	22,4	18,0	5,8	5,9	32,3	15,6	82,6	17,4	1.177
Banten	7,4	15,4	7,1	3,9	54,9	11,2	89,9	10,1	345
Bali	14,1	6,7	7,4	2,4	53,4	16,0	93,8	6,2	65
Nusa Tenggara Barat	4,8	49,0	0,3	1,9	7,7	36,3	80,2	19,8	137
Nusa Tenggara Timur	5,5	37,5	4,6	0,0	15,6	36,8	93,6	6,4	109
Kalimantan Barat	8,9	27,7	16,8	6,2	23,0	17,5	86,1	13,9	65
Kalimantan Tengah	3,1	25,3	11,4	3,9	6,7	49,7	85,0	15,0	20*
Kalimantan Selatan	6,4	18,5	14,7	4,4	14,6	41,4	93,5	6,5	65
Kalimantan Timur	5,6	22,8	16,7	5,9	20,2	28,8	95,4	4,6	95
Kalimantan Utara	10,2	32,1	6,8	2,7	3,0	45,2	88,7	11,3	13*
Sulawesi Utara	7,3	26,7	25,5	1,6	22,4	16,4	82,1	17,9	33*
Sulawesi Tengah	7,7	31,9	7,5	9,1	11,2	32,6	82,5	17,5	35*
Sulawesi Selatan	3,1	23,0	11,1	10,7	19,6	32,5	89,5	10,5	167
Sulawesi Tenggara	5,5	23,0	9,3	2,8	21,4	38,0	91,0	9,0	33*
Gorontalo	8,8	28,2	9,6	8,3	12,9	32,3	97,5	2,5	23*
Sulawesi Barat	6,4	48,7	8,4	0,0	2,9	33,7	76,8	23,2	24*
Maluku	5,0	37,6	21,8	0,0	5,9	29,7	81,6	18,4	19*
Maluku Utara	28,5	27,9	10,2	0,7	9,0	23,7	90,7	9,3	15*
Papua	23,2	31,3	0,5	1,0	16,5	27,4	95,9	4,1	5*
Papua Selatan	3,5	6,2	8,4	1,8	55,0	25,1	100,0	0,0	4*
Papua Tengah	2,2	30,0	19,2	0,0	19,3	29,3	92,9	7,1	10*
Papua Pegunungan	39,2	32,4	0,0	0,0	10,6	17,9	72,2	27,8	4*
Papua Barat	0,0	11,4	0,0	8,2	56,0	24,4	88,6	11,4	3*
Papua Barat Daya	0,0	9,8	12,8	0,0	0,0	77,5	100,0	0,0	3*
INDONESIA	**16,1**	**16,7**	**12,1**	**5,3**	**31,6**	**18,2**	**88,4**	**11,6**	**6.411**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.34 Proporsi Fasyankes Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Keluhan Kehamilan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Pertama (%)						Jumlah Fasyankes Rujukan (%)		N Tertimbang
	Praktik nakes	Puskesmas	Klinik	RS Bersalin	RS Swasta	RS Pemerintah	1 Faskes	≥ 2 Faskes	
Kelompok Umur (Tahun)									
10 – 14	0,0	68,1	0,0	0,0	0,0	31,9	100,0	0,0	1*
15 - 19	9,9	30,9	1,2	,7	17,1	40,2	83,9	16,1	60
20 - 24	21,8	18,0	14,9	5,3	25,6	14,4	88,7	11,3	805
25 - 29	16,7	16,0	13,5	5,7	31,2	16,9	87,4	12,6	1.823
30 - 34	15,4	16,3	12,5	4,6	32,9	18,3	89,3	10,7	1.707
35 - 39	14,7	16,8	9,6	5,9	33,2	19,8	88,1	11,9	1.228
40 - 44	14,2	16,4	9,4	6,4	31,7	22,0	88,8	11,2	636
45 - 49	9,1	18,6	11,2	0,5	45,4	15,1	92,0	8,0	142
50 – 54	22,5	21,8	0,0	0,0	25,9	29,8	84,5	15,5	10
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	9,8	31,2	1,2	0,7	16,9	40,1	84,0	16,0	61
15- 49 (WUS)	16,1	16,7	12,1	5,3	31,6	18,2	88,4	11,6	6.401
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	23,5	15,7	14,5	1,4	21,4	23,5	83,2	16,8	84
Tidak tamat SD/MI	15,4	28,8	16,2	3,7	18,8	17,1	83,6	16,4	158
Tamat SD/MI	19,9	23,9	10,4	2,4	25,8	17,6	87,0	13,0	879
Tamat SLTP/MTS	19,7	22,4	11,8	4,6	24,4	17,0	88,1	11,9	1.429
Tamat SLTA/MA	15,1	14,1	11,9	6,0	33,7	19,2	87,1	12,9	2.730
Tamat D1/D2/D3/PT	10,8	8,8	13,2	7,2	42,3	17,7	94,1	5,9	1.131
Pekerjaan									
Tidak bekerja	17,2	18,6	13,0	5,2	29,4	16,8	87,6	12,4	3.995
Sekolah	9,7	6,1	2,4	1,6	42,3	37,9	83,9	16,1	37
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,2	7,4	12,6	5,8	40,0	26,9	96,7	3,3	213
Pegawai swasta	11,9	8,5	11,9	6,3	46,0	15,4	89,4	10,6	761
Wiraswasta	17,6	14,1	11,8	7,1	32,4	17,0	90,1	9,9	643
Petani/buruh tani	20,3	26,6	8,0	4,2	20,0	20,9	83,5	16,5	182
Nelayan		42,5	3,5	0,0	54,0	0,0	57,5	42,5	3
Buruh/supir/pembantu ruta	23,8	15,4	10,1	4,2	22,1	24,4	87,8	12,2	160
Lainnya	12,1	19,8	7,4	2,8	28,1	29,8	90,9	9,1	417
Tempat tinggal									
Perkotaan	14,8	13,1	13,2	5,5	35,5	17,9	88,9	11,1	4.269
Perdesaan	18,8	24,0	9,9	4,8	23,7	18,8	87,3	12,7	2.142
Status Ekonomi									
Terbawah	20,1	26,5	4,9	2,9	16,0	29,5	86,6	13,4	495
Menengah bawah	16,1	28,4	9,8	3,2	21,6	21,0	84,7	15,3	953
Menengah	18,1	20,4	12,5	4,3	27,6	17,1	87,3	12,7	1.367
Menengah atas	16,5	15,0	12,8	6,3	32,6	16,8	89,3	10,7	1.673
Teratas	13,4	7,4	14,1	6,7	42,5	15,9	90,7	9,3	1.923

* N Tertimbang <50

12.3 MASA PERSALINAN

1. Proporsi Penolong persalinan

Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (*dukun*, keluarga/lainnya). Penolong persalinan tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka dipilih tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasi pendidikannya dan sebaliknya kalau yang terendah.

Proporsi Penolong Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

2. Proporsi Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah bersalin dibantu tenaga kesehatan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

3. Tempat persalinan

Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir. Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/*Pustu/Pusling* Dan Praktik Tenaga Kesehatan), tempat pelayanan lain (*poskesdes, polindes*), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Proporsi Tempat Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah bersalin berdasarkan tempat persalinan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

4. Proporsi persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/*Pustu*/*Pusling* dan Praktek *Nakes.*

Proporsi Persalinan di Fasyankes=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100\%$$

Tabel 12.35 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi[1] (%)							Pertolongan Persalinan oleh Nakes[2]		N Tertimbang
	dr Kandungan	dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya	Tidak Ada Penolong	%	95% CI	
Aceh	35,5	1,1	62,6	0,2	0,3	0,0	0,4	99,3	98,9 - 99,5	1.472
Sumatera Utara	36,8	1,0	59,9	0,0	1,1	0,3	0,8	97,8	97,2 - 98,2	3.439
Sumatera Barat	44,1	1,7	52,5	0,2	0,9	0,2	0,4	98,5	98,0 - 98,9	1.565
Riau	40,4	1,6	55,2	0,1	2,2	0,1	0,3	97,4	96,2 - 98,2	1.684
Jambi	21,6	1,0	73,3	0,4	3,2	0,1	0,5	96,2	94,2 - 97,5	751
Sumatera Selatan	29,3	0,9	66,9	0,0	2,2	0,3	0,5	97,0	96,1 - 97,8	2.021
Bengkulu	33,4	0,8	64,4	0,1	0,5	0,0	0,7	98,7	97,7 - 99,3	479
Lampung	32,0	0,8	65,2	0,2	1,0	0,2	0,6	98,2	97,4 - 98,8	2.473
Kep. Bangka Belitung	38,1	0,9	59,3	0,3	0,5	0,2	0,6	98,6	97,2 - 99,3	307
Kepulauan Riau	48,0	0,6	50,0	0,0	0,5	0,1	0,6	98,7	97,2 - 99,4	647
DKI Jakarta	58,8	1,0	39,6	0,3	0,1	0,0	0,3	99,6	99,1 - 99,8	2.581
Jawa Barat	34,3	0,8	60,4	0,1	3,8	0,3	0,3	95,6	94,6 - 96,5	14.340
Jawa Tengah	44,2	0,8	53,7	0,1	0,4	0,2	0,4	98,9	98,3 - 99,3	9.571
DI Yogyakarta	62,8	0,5	36,6	0,1	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0 - 100,0	743
Jawa Timur	42,7	1,1	54,4	0,1	0,9	0,2	0,7	98,2	97,6 - 98,7	9.136
Banten	33,4	0,8	56,6	0,0	8,0	0,2	1,0	90,8	88,0 - 93,0	3.331
Bali	73,3	0,7	25,3	0,0	0,3	0,1	0,2	99,3	98,5 - 99,7	988
Nusa Tenggara Barat	24,8	1,2	72,8	0,0	0,8	0,1	0,4	98,7	97,5 - 99,4	1.718
Nusa Tenggara Timur	23,7	2,7	64,6	0,2	6,9	1,2	0,7	91,1	89,7 - 92,4	1.616
Kalimantan Barat	24,2	0,7	67,4	0,6	6,6	0,1	0,4	92,9	90,9 - 94,5	1.330
Kalimantan Tengah	17,8	1,1	72,9	0,6	6,2	0,3	1,2	92,4	90,1 - 94,2	605
Kalimantan Selatan	30,1	1,7	63,8	0,3	2,0	0,2	1,8	96,0	94,1 - 97,3	978
Kalimantan Timur	45,1	0,9	51,3	0,3	0,9	0,6	0,9	97,6	96,2 - 98,5	1.042
Kalimantan Utara	34,9	2,2	61,9	0,0	0,4	0,2	0,4	99,0	97,8 - 99,5	219
Sulawesi Utara	55,5	2,9	37,7	0,6	2,4	0,2	0,6	96,8	95,5 - 97,7	545
Sulawesi Tengah	28,8	4,2	61,5	0,3	3,4	0,9	0,9	94,8	93,4 - 95,9	821
Sulawesi Selatan	37,4	1,3	58,9	0,0	0,9	0,6	0,9	97,6	96,8 - 98,2	2.668
Sulawesi Tenggara	23,6	1,3	69,6	0,1	4,2	0,4	0,7	94,7	93,2 - 95,8	746
Gorontalo	44,8	2,9	50,6	0,1	1,2	0,0	0,4	98,4	97,3 - 99,1	323
Sulawesi Barat	21,1	2,8	69,1	0,5	5,1	0,5	0,9	93,5	90,5 - 95,6	431
Maluku	13,1	2,0	60,8	0,2	21,8	0,5	1,6	76,1	72,5 - 79,4	522
Maluku Utara	21,4	2,6	63,1	0,4	10,8	0,4	1,3	87,5	84,6 - 89,9	349
Papua Barat	18,3	2,6	57,3	0,6	7,1	9,8	4,4	78,7	71,8 - 84,3	153
Papua Barat Daya	31,0	1,5	51,1	0,4	13,1	2,1	0,9	84,0	78,4 - 88,3	205
Papua	33,8	1,3	51,6	1,8	7,5	3,5	0,6	88,5	85,0 - 91,2	240
Papua Selatan	13,2	1,5	58,8	0,2	7,5	14,5	4,4	73,7	66,3 - 80,0	155
Papua Tengah	16,8	0,5	23,0	0,7	7,4	44,8	6,8	41,0	26,5 - 57,2	381
Papua Pegunungan	9,9	0,6	43,2	1,4	34,2	7,5	3,2	55,1	44,5 - 65,3	339
INDONESIA	**37,5**	**1,1**	**57,3**	**0,2**	**2,7**	**0,6**	**0,6**	**96,1**	**95,8 - 96,4**	**70.916**

[1] Kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

[2] Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum,bidan/perawat.

Tabel 12.36 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi[1] (%)							Pertolongan Persalinan oleh Nakes[2]		N Tertimbang
	dr Kandungan	dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya	Tidak Ada Penolong	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)										
10-14	96,7	0,0	3,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0 - 100,0	4*
15-19	19,6	1,3	60,1	0,1	8,2	8,5	2,1	81,2	65,4 - 90,9	853
20-24	28,1	1,5	65,5	0,2	3,5	0,7	0,5	95,3	94,3 - 96,2	9.851
25-29	37,3	1,0	58,4	0,2	2,2	0,4	0,5	96,9	96,5 - 97,3	20.434
30-34	38,9	1,1	56,4	0,1	2,6	0,4	0,6	96,5	95,9 - 97,0	19.354
35-39	41,3	1,1	54,0	0,1	2,3	0,5	0,8	96,4	95,9 - 96,8	13.042
40-44	43,8	0,9	50,8	0,2	2,9	0,7	0,7	95,7	94,8 - 96,5	5.959
45-49	40,7	1,1	51,5	0,1	4,0	1,1	1,5	93,5	91,3 - 95,1	1.276
50-54	16,4	0,9	60,8	0,3	7,9	6,7	7,0	78,4	64,2 - 88,0	143
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	20,0	1,3	59,9	0,1	8,1	8,5	2,1	81,3	65,5 – 90,9	857
15 - 49 (WUS)	37,6	1,1	57,3	0,2	2,7	0,6	0,6	96,1	95,8 - 96,4	70.769
Pendidikan										
Tidak sekolah	21,5	1,8	56,1	0,4	11,7	5,0	3,4	79,9	76,7 - 82,7	1.171
Tidak tamat SD/MI	23,0	1,3	63,0	0,3	6,4	5,3	0,6	87,7	81,9 - 91,8	2.586
Tamat SD/MI	24,1	1,1	66,3	0,2	7,0	0,4	0,9	91,7	90,7 - 92,6	11.827
Tamat SLTP/MTS	29,8	1,3	64,8	0,2	2,8	0,5	0,7	96,1	95,5 - 96,6	16.324
Tamat SLTA/MA	41,3	1,0	55,8	0,1	1,0	0,3	0,4	98,3	98,0 - 98,5	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	58,9	0,9	39,1	0,1	0,4	0,1	0,5	99,0	98,7 - 99,2	11.110
Pekerjaan										
Tidak bekerja	34,5	1,1	60,1	0,2	3,1	0,5	0,5	95,9	95,4 - 96,3	44.394
Sekolah	40,3	1,3	54,0	0,4	1,6	1,9	0,4	96,0	92,5 - 97,9	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,0	1,0	38,5	0,0	0,5	0,5	0,5	98,5	97,5 - 99,1	2.098
Pegawai swasta	57,4	0,7	40,9	0,0	0,4	0,2	0,5	98,9	98,5 - 99,3	6.715
Wiraswasta	44,3	1,1	52,9	0,2	0,8	0,1	0,5	98,6	98,0 - 99,0	6.210
Petani/buruh tani	20,2	1,6	65,6	0,2	7,1	3,1	2,2	87,6	85,3 - 89,6	3.362
Nelayan	18,9	1,8	61,8	0,2	12,4	3,5	1,5	82,7	67,9 - 91,5	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,9	1,0	55,6	0,1	1,9	0,1	0,5	97,5	95,3 - 98,7	1.399
Lainnya	32,7	1,4	61,4	0,3	2,7	0,7	0,8	95,8	94,9 - 96,5	6.276
Tempat tinggal										
Perkotaan	44,7	0,9	52,0	0,1	1,5	0,3	0,5	97,8	97,4 - 98,0	40.729
Perdesaan	27,8	1,3	64,5	0,2	4,2	1,1	0,9	93,9	93,2 - 94,5	30.187
Status Ekonomi										
Terbawah	19,5	1,5	65,2	0,3	8,8	3,1	1,6	86,5	84,7 - 88,1	8.806
Menengah bawah	27,3	1,3	66,8	0,1	3,6	0,4	0,6	95,5	94,8 - 96,1	12.229
Menengah	32,6	1,3	62,4	0,2	2,6	0,3	0,6	96,5	95,8 - 97,1	15.071
Menengah atas	39,5	1,1	57,4	0,1	1,3	0,2	0,5	98,0	97,5 - 98,4	17.281
Teratas	56,2	0,6	42,2	0,1	0,4	0,1	0,4	99,1	98,8 - 99,3	17.528

[1] Kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

[2] Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat.

* N Tertimbang <50

Tabel 12.37 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah[1] (%)							Pertolongan Persalinan oleh Nakes[2]		N Tertimbang
	dr Kandungan	dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya	Tidak Ada Penolong	%	95% CI	
Aceh	27,6	0,7	66,8	4,0	0,4	0,1	0,4	99,3	98,9 - 99,5	1.472
Sumatera Utara	24,2	0,9	63,3	8,0	1,4	1,3	0,8	97,8	97,2 - 98,2	3.439
Sumatera Barat	32,5	0,9	56,1	8,7	1,2	0,2	0,4	98,5	98,0 - 98,9	1.565
Riau	27,5	0,8	57,8	9,5	3,5	0,6	0,3	97,4	96,2 - 98,2	1.684
Jambi	15,0	0,2	75,6	3,1	5,1	0,5	0,5	96,2	94,2 - 97,5	751
Sumatera Selatan	20,8	0,9	71,0	3,7	2,7	0,4	0,5	97,0	96,1 - 97,8	2.021
Bengkulu	24,8	0,4	68,4	4,8	0,8	0,0	0,7	98,7	97,7 - 99,3	479
Lampung	22,8	0,6	69,7	4,0	1,9	0,3	0,6	98,2	97,4 - 98,8	2.473
Kep. Bangka Belitung	26,7	0,9	65,9	4,8	0,9	0,2	0,6	98,6	97,2 - 99,3	307
Kepulauan Riau	41,1	0,3	53,8	2,6	1,5	0,1	0,6	98,7	97,2 - 99,4	647
DKI Jakarta	28,5	0,6	49,6	18,1	0,1	2,8	0,3	99,6	99,1 - 99,8	2.581
Jawa Barat	21,6	0,5	62,7	7,2	6,6	1,2	0,3	95,6	94,6 - 96,5	14.340
Jawa Tengah	26,7	0,7	61,1	8,7	0,7	1,7	0,4	98,9	98,3 - 99,3	9.571
DI Yogyakarta	39,1	0,3	50,1	10,2	0,0	0,3	0,0	100,0	100,0 - 100,0	743
Jawa Timur	26,4	0,7	62,7	7,5	1,3	0,6	0,7	98,2	97,6 - 98,7	9.136
Banten	21,3	0,8	62,2	4,0	10,2	0,5	1,0	90,8	88,0 - 93,0	3.331
Bali	54,9	1,1	33,3	9,5	0,3	0,6	0,2	99,3	98,5 - 99,7	988
Nusa Tenggara Barat	14,1	0,3	76,4	2,3	5,0	1,4	0,4	98,7	97,5 - 99,4	1.718
Nusa Tenggara Timur	14,4	1,1	70,6	4,0	7,6	1,6	0,7	91,1	89,7 - 92,4	1.616
Kalimantan Barat	17,9	0,2	70,9	2,8	7,3	0,4	0,4	92,9	90,9 - 94,5	1.330
Kalimantan Tengah	11,7	0,6	72,1	3,4	10,5	0,6	1,2	92,4	90,1 - 94,2	605
Kalimantan Selatan	15,8	0,8	74,7	4,1	2,3	0,5	1,8	96,0	94,1 - 97,3	978
Kalimantan Timur	26,2	0,4	60,3	9,7	1,0	1,5	0,9	97,6	96,2 - 98,5	1.042
Kalimantan Utara	16,6	2,3	63,8	15,5	1,0	0,4	0,4	99,0	97,8 - 99,5	219
Sulawesi Utara	26,0	0,9	50,9	15,8	3,8	2,1	0,6	96,8	95,5 - 97,7	545
Sulawesi Tengah	14,9	1,0	68,0	5,6	6,5	3,1	0,9	94,8	93,4 - 95,9	821
Sulawesi Selatan	19,5	0,8	67,6	8,3	1,9	1,1	0,9	97,6	96,8 - 98,2	2.668
Sulawesi Tenggara	14,1	0,5	70,4	2,3	10,5	1,5	0,7	94,7	93,2 - 95,8	746
Gorontalo	19,8	0,7	62,3	7,8	8,7	0,4	0,4	98,4	97,3 - 99,1	323
Sulawesi Barat	12,6	0,6	72,8	1,9	10,2	1,0	0,9	93,5	90,5 - 95,6	431
Maluku	9,3	0,4	58,9	0,7	28,4	0,7	1,6	76,1	72,5 - 79,4	522
Maluku Utara	9,1	0,5	68,0	3,3	16,6	1,2	1,3	87,5	84,6 - 89,9	349
Papua Barat	10,8	0,3	64,5	2,7	7,4	9,9	4,4	78,7	71,8 - 84,3	153
Papua Barat Daya	24,7	1,0	55,4	1,6	14,0	2,4	0,9	84,0	78,4 - 88,3	205
Papua	13,4	0,7	59,3	11,5	8,3	6,3	0,6	88,5	85,0 - 91,2	240
Papua Selatan	6,6	0,6	64,7	1,4	7,2	15,2	4,4	73,7	66,3 - 80,0	155
Papua Tengah	11,1	0,4	26,7	2,0	7,6	45,3	6,8	41,0	26,5 - 57,2	381
Papua Pegunungan	4,1	0,3	42,8	2,4	39,4	7,9	3,2	55,1	44,5 - 65,3	339
INDONESIA	**23,4**	**0,6**	**62,7**	**7,1**	**4,1**	**1,4**	**0,6**	**96,1**	**95,8 - 96,4**	**70.916**

[1] Kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

[2] Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum,bidan/perawat.

Tabel 12.38 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah[1] (%)							Pertolongan Persalinan oleh Nakes[2]		N Tertimbang
	dr Kandungan	dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya	Tidak Ada Penolong	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)										
10-14	48,7	N/A	39,0	12,3	N/A	N/A	N/A	100,0	100,0 - 100,0	4*
15-19	11,2	0,4	63,8	4,5	9,1	8,9	2,1	81,2	65,4 - 90,9	853
20-24	16,8	0,7	69,5	5,7	5,5	1,5	0,5	95,3	94,3 - 96,2	9.851
25-29	22,8	0,5	63,9	7,4	3,8	1,1	0,5	96,9	96,5 - 97,3	20.434
30-34	24,9	0,7	62,0	6,7	3,8	1,4	0,6	96,5	95,9 - 97,0	19.354
35-39	26,0	0,8	60,1	7,9	3,3	1,1	0,8	96,4	95,9 - 96,8	13.042
40-44	27,5	0,6	57,1	8,3	4,2	1,6	0,7	95,7	94,8 - 96,5	5.959
45-49	27,4	1,1	55,3	7,7	5,5	1,5	1,5	93,5	91,3 - 95,1	1.276
50-54	11,3	0,4	62,5	1,4	9,3	8,1	7,0	78,4	64,2 - 88,0	143
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	11,3	0,4	63,7	4,6	9,1	8,9	2,1	81,3	65,5 – 90,9	857
15 - 49 (WUS)	23,4	0,6	62,7	7,1	4,1	1,4	0,6	96,1	95,8 - 96,4	70.769
Pendidikan										
Tidak sekolah	13,6	0,7	58,2	3,9	14,4	5,9	3,4	79,9	76,7 - 82,7	1.171
Tidak tamat SD/MI	13,9	1,0	62,8	6,0	9,8	5,9	0,6	87,7	81,9 - 91,8	2.586
Tamat SD/MI	14,6	0,4	68,4	4,9	9,7	1,0	0,9	91,7	90,7 - 92,6	11.827
Tamat SLTP/MTS	18,1	0,7	69,2	5,5	4,5	1,3	0,7	96,1	95,5 - 96,6	16.324
Tamat SLTA/MA	25,5	0,7	62,2	8,2	1,8	1,1	0,4	98,3	98,0 - 98,5	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	38,6	0,6	49,0	9,4	0,7	1,1	0,5	99,0	98,7 - 99,2	11.110
Pekerjaan										
Tidak bekerja	21,1	0,7	64,9	6,8	4,7	1,2	0,5	95,9	95,4 - 96,3	44.394
Sekolah	28,0	0,6	59,8	7,0	1,7	2,5	0,4	96,0	92,5 - 97,9	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,8	0,9	47,7	8,9	1,0	1,3	0,5	98,5	97,5 - 99,1	2.098
Pegawai swasta	37,4	0,6	49,5	10,2	0,6	1,2	0,5	98,9	98,5 - 99,3	6.715
Wiraswasta	28,7	0,7	60,7	7,2	1,4	,8	0,5	98,6	98,0 - 99,0	6.210
Petani/buruh tani	12,1	0,7	68,5	3,5	9,2	3,9	2,2	87,6	85,3 - 89,6	3.362
Nelayan	12,8		65,1	1,2	15,9	3,5	1,5	82,7	67,9 - 91,5	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,9	0,6	61,9	9,7	3,1	1,3	0,5	97,5	95,3 - 98,7	1.399
Lainnya	20,5	0,6	65,7	6,2	4,3	1,8	0,8	95,8	94,9 - 96,5	6.276
Tempat tinggal										
Perkotaan	27,9	0,7	58,5	8,7	2,5	1,2	0,5	97,8	97,4 - 98,0	40.729
Perdesaan	17,3	0,6	68,5	5,0	6,2	1,6	0,9	93,9	93,2 - 94,5	30.187
Status Ekonomi										
Terbawah	11,6	0,6	66,5	4,0	11,9	3,9	1,6	86,5	84,7 - 88,1	8.806
Menengah bawah	15,8	0,5	71,1	5,8	5,3	,9	0,6	95,5	94,8 - 96,1	12.229
Menengah	19,4	0,8	67,8	6,1	4,2	1,0	0,6	96,5	95,8 - 97,1	15.071
Menengah atas	25,2	0,7	63,1	7,1	2,3	1,2	0,5	98,0	97,5 - 98,4	17.281
Teratas	36,3	0,6	50,4	10,3	0,9	1,0	0,4	99,1	98,8 - 99,3	17.528

[1] Kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

[2] Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat.

* N Tertimbang <50

Tabel 12.39 Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Persalinan (%)											
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas / Pustu/Pusling	Praktek dokter	Praktek bidan	Poskesdes Polindes	Rumah	Lain-nya	Fasyankes[1]		N Tertimbang
										%	95% CI	
Aceh	22,1	16,4	5,1	8,0	0,8	36,7	8,0	2,8	0,0	89,2	87,5 - 90,7	1.472
Sumatera Utara	11,3	26,8	15,1	15,6	0,7	22,8	1,3	6,3	0,1	92,4	91,1 - 93,5	3.439
Sumatera Barat	11,6	32,5	6,6	14,0	0,9	25,5	4,9	3,6	0,4	91,0	89,5 - 92,3	1.565
Riau	10,4	30,4	13,7	10,3	1,5	22,9	1,7	8,9	0,2	89,2	87,0 - 91,0	1.684
Jambi	10,1	13,3	6,5	18,6	0,7	31,7	7,2	12,0	0,0	80,7	77,4 - 83,7	751
Sumatera Selatan	12,6	18,4	6,3	7,1	1,0	36,5	10,0	8,1	0,1	81,8	79,7 - 83,7	2.021
Bengkulu	15,8	19,7	7,8	10,4	1,2	39,7	1,7	3,5	0,1	94,7	92,6 - 96,1	479
Lampung	5,0	27,9	3,7	3,7	0,9	53,6	1,9	2,8	0,3	94,9	92,7 - 96,5	2.473
Bangka Belitung	21,0	28,2	6,0	18,6	0,9	19,1	2,0	3,9	0,4	93,7	91,2 - 95,6	307
Kepulauan Riau	14,7	35,0	10,5	6,4	2,2	27,9	0,8	2,4	0,1	96,7	95,1 - 97,8	647
DKI Jakarta	22,4	38,3	9,7	14,2	0,1	14,9	0,0	0,3	0,0	99,7	99,2 - 99,9	2.581
Jawa Barat	10,3	25,2	9,0	10,3	0,6	34,4	0,7	9,5	0,1	89,8	88,3 - 91,0	14.340
Jawa Tengah	15,8	34,6	6,6	25,0	0,6	15,2	0,5	1,4	0,3	97,8	97,0 - 98,4	9.571
DI Yogyakarta	20,8	45,0	8,6	6,3	1,2	17,9	0,0	0,2	0,0	99,8	98,6 - 100,0	743
Jawa Timur	13,9	36,0	2,7	13,6	0,6	28,2	2,5	2,1	0,3	95,1	94,2 - 95,8	9.136
Banten	8,5	28,1	9,4	19,0	0,4	21,9	0,4	12,4	0,0	87,3	85,0 - 89,2	3.331
Bali	19,2	54,9	3,4	4,0	0,4	17,3	0,0	0,4	0,4	99,2	98,0 - 99,7	988
Nusa Tenggara Barat	18,9	11,1	1,9	25,7	0,3	6,5	32,7	2,6	0,3	64,3	60,3 - 68,2	1.718
Nusa Tenggara Timur	23,2	11,2	2,1	49,6	0,1	0,8	0,8	12,0	0,3	87,0	85,3 - 88,5	1.616
Kalimantan Barat	15,1	14,3	7,9	25,3	0,2	17,3	3,2	16,7	0,1	80,0	77,1 - 82,7	1.330
Kalimantan Tengah	17,7	4,8	11,2	19,3	0,1	14,3	4,4	28,1	0,1	67,4	63,7 - 70,8	605
Kalimantan Selatan	22,8	16,4	5,8	15,3	0,2	19,3	12,4	7,8	0,1	79,7	76,9 - 82,2	978
Kalimantan Timur	26,0	31,2	11,7	11,6	0,2	13,2	1,2	4,2	0,7	93,9	91,7 - 95,6	1.042
Kalimantan Utara	52,3	4,9	4,1	21,1	1,2	12,9	0,0	3,4	0,0	96,6	94,5 - 97,9	219
Sulawesi Utara	28,5	34,9	7,5	19,6	0,3	2,3	0,6	6,2	0,2	93,0	91,0 - 94,6	545
Sulawesi Tengah	20,4	15,9	3,5	44,1	0,3	2,3	2,3	10,8	0,4	86,5	84,3 - 88,4	821
Sulawesi Selatan	29,8	21,3	3,6	31,4	0,3	7,4	1,6	4,4	0,1	93,9	92,7 - 94,8	2.668
Sulawesi Tenggara	17,7	11,1	4,1	46,0	0,5	3,2	2,2	14,8	0,5	82,5	80,4 - 84,5	746
Gorontalo	32,1	23,9	1,2	37,5	0,2	0,9	0,8	3,5	0,0	95,7	93,7 - 97,2	323
Sulawesi Barat	20,9	6,1	3,3	49,1	0,5	6,0	3,3	10,6	0,2	85,9	81,8 - 89,1	431
Maluku	18,3	9,2	1,1	17,5	0,1	2,0	2,5	48,9	0,3	48,2	44,1 - 52,3	522
Maluku Utara	28,6	4,4	2,5	27,2	0,0	1,1	7,6	28,1	0,6	63,6	59,8 - 67,3	349
Papua Barat	30,6	8,3	0,9	32,8	0,0	0,4	0,2	25,9	1,0	72,9	66,1 - 78,8	153
Papua Barat Daya	27,2	19,4	1,7	16,2	0,0	1,4	0,6	33,3	0,3	65,8	59,9 - 71,3	205
Papua	40,5	20,2	1,1	15,5	0,1	0,8	0,0	21,8	0,1	78,1	73,9 - 81,8	240
Papua Selatan	17,4	7,3	13,5	29,2	0,1	3,4	0,4	26,4	2,2	71,0	63,0 - 77,8	155
Papua Tengah	16,1	6,2	5,2	6,8	0,3	1,2	0,0	64,1	0,1	35,8	23,0 - 50,9	381
Papua Pegunungan	11,4	0,7	3,0	20,8	0,0	0,0	0,0	64,2	0,0	35,8	28,6 - 43,8	339
INDONESIA	**15,2**	**27,0**	**6,9**	**17,2**	**0,6**	**23,0**	**2,7**	**7,2**	**0,2**	**89,9**	**89,5 - 90,3**	**70.916**

[1] Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri dari RS pemerintah, RS swasta, klinik, Puskesmas dan jaringannya, dan praktik nakes

Tabel 12.40 Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Tempat Persalinan (%)											
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas / Pustu/Pusling	Praktek dokter	Praktek bidan	Poskesdes Polindes	Rumah	Lainnya	Fasyankes[1]		N Tertimbang
										%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)												
10-14	21,3	78,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0 - 100,0	4*
15-19	14,0	11,1	4,0	20,4	0,9	21,0	4,5	23,5	0,7	71,4	58,3 - 81,6	853
20-24	13,1	20,0	5,8	21,3	0,6	25,6	3,9	9,4	0,3	86,4	85,0 - 87,7	9.851
25-29	15,1	27,5	6,7	17,1	0,6	24,0	2,7	6,2	0,1	91,0	90,4 - 91,6	20.434
30-34	14,8	28,5	7,9	16,0	0,4	23,1	2,6	6,5	0,2	90,8	90,0 - 91,4	19.354
35-39	16,2	29,3	7,2	16,1	0,6	21,8	1,9	6,6	0,2	91,3	90,5 - 92,0	13.042
40-44	18,2	29,8	6,0	16,0	0,7	19,4	2,1	7,6	0,3	90,0	88,8 - 91,1	5.959
45-49	18,4	25,3	4,9	19,5	0,6	17,3	3,2	10,7	0,2	85,9	83,3 - 88,2	1.276
50-54	9,2	11,4	5,0	30,4	0,2	18,7	1,5	23,6	0,1	74,8	62,5 - 84,1	143
Kelompok Umur (Khusus)												
10 - 19 (Remaja)	14,0	11,4	4,0	20,3	0,9	20,9	4,5	23,3	0,7	71,5	58,5 – 81,7	857
15 - 49 (WUS)	15,2	27,0	6,9	17,2	0,6	23,0	2,7	7,2	0,2	89,9	89,5 - 90,4	70.769
Pendidikan												
Tidak/belum pernah sekolah	13,4	11,5	4,0	19,5	0,3	15,0	5,2	31,0	0,2	63,6	59,5 - 67,5	1.171
Tidak tamat SD/MI	13,1	14,3	4,8	21,9	1,0	20,9	4,5	19,1	0,4	76,0	71,0 - 80,4	2.586
Tamat SD/MI	12,9	15,0	5,7	24,0	0,5	23,3	3,5	14,8	0,2	81,4	80,1 - 82,7	11.827
Tamat SLTP/MTS	13,3	21,1	6,2	20,7	0,7	27,1	3,0	7,5	0,3	89,2	88,3 - 90,0	16.324
Tamat SLTA/MA	16,1	30,0	8,1	14,9	0,5	24,2	2,3	3,7	0,1	93,9	93,5 - 94,3	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	19,0	45,4	6,7	9,3	0,6	15,1	1,5	2,4	0,1	96,0	95,5 - 96,5	11.110
Pekerjaan												
Tidak bekerja	14,3	24,8	7,3	17,4	0,6	24,8	2,7	7,9	0,2	89,2	88,6 - 89,7	44.394
Sekolah	21,5	27,8	4,7	13,9	0,6	20,5	3,7	7,3	0,0	88,9	84,2 - 92,4	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,8	39,9	6,6	9,3	0,4	14,1	1,5	3,2	0,1	95,1	94,0 - 96,1	2.098
Pegawai swasta	15,4	46,4	7,9	9,9	0,5	17,3	0,9	1,7	0,1	97,3	96,7 - 97,8	6.715
Wiraswasta	15,4	33,7	7,1	14,7	0,6	23,4	2,1	2,8	0,2	94,9	94,0 - 95,7	6.210
Petani/buruh tani	13,1	11,6	3,1	29,2	0,3	17,0	6,4	19,0	0,3	74,4	71,9 - 76,7	3.362
Nelayan	12,9	15,6	1,2	26,3	0,2	19,5		24,2	0,1	75,7	59,5 - 86,9	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,4	27,4	4,9	17,1	0,7	25,7	1,7	3,8	0,3	94,3	91,9 - 96,0	1.399
Lainnya	18,3	19,2	5,3	22,7	0,4	22,3	3,2	8,3	0,4	88,2	86,9 - 89,3	6.276
Tempat tinggal												
Perkotaan	15,8	34,0	8,3	11,8	0,5	24,3	1,3	3,8	0,1	94,9	94,4 - 95,3	40.729
Perdesaan	14,5	17,5	4,9	24,5	0,6	21,2	4,5	11,9	0,3	83,2	82,4 - 84,0	30.187
Status Ekonomi												
Terbawah	14,0	10,8	3,3	28,5	0,3	17,4	4,2	21,2	0,3	74,3	72,5 - 76,0	8.806
Menengah bawah	16,0	16,8	4,9	23,8	0,4	24,4	4,3	9,2	0,2	86,2	85,2 - 87,2	12.229
Menengah	15,2	22,7	6,6	19,2	0,6	25,3	3,4	6,7	0,3	89,6	88,6 - 90,5	15.071
Menengah atas	15,4	28,5	8,2	14,6	0,7	25,7	2,1	4,7	0,1	93,1	92,3 - 93,8	17.281
Teratas	15,3	44,5	9,0	7,8	0,7	20,3	0,6	1,8	0,1	97,5	97,1 - 97,8	17.528

[1] Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri dari RS pemerintah, RS swasta, klinik, Puskesmas dan jaringannya, dan praktik nakes

* N Tertimbang <50

5. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan

Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di tempat persalinan, yang terdiri dari *BPJS/KIS*, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri*, jampersal*, *jamperda*, atau lainnya.

Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di tempat persalinan pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara}} \; X \quad 100$$

6. Proporsi Metode persalinan

Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi *caesar*, dan lainnya (termasuk *vacum* dan *forsep*).

Proporsi Metode Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara}} \; X \quad 100$$

Tabel 12.41 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Tempat Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sumber Pembiayaan Persalinan (%)								
	BPJS/ KIS	Asuransi Swasta	Biaya Kantor	BiayaOrang Lain	Biaya Sendiri	Jam-persal	Jam-perda	Lainnya	N Ter-Timbang
Aceh	87,4	0,6	0,2	0,1	7,9	2,9	0,1	0,1	1.472
Sumatera Utara	55,1	1,1	1,3	0,2	36,8	1,1	0,1	0,1	3.439
Sumatera Barat	65,7	1,2	0,8	0,1	27,8	1,5	0,1	0,2	1.565
Riau	48,6	2,2	1,4	0,1	38,1	0,8	0,1	0,4	1.684
Jambi	43,1	1,0	0,5	0,1	41,8	1,3	0,7	0,1	751
Sumatera Selatan	42,1	1,2	0,4	0,0	48,7	0,9	0,1	0,2	2.021
Bengkulu	66,6	0,7	0,6	0,1	27,0	1,4	0,4	0,2	479
Lampung	59,2	0,5	0,3	0,2	36,3	2,0	0,6	0,5	2.473
Bangka Belitung	64,4	0,8	0,1	0,2	29,3	0,8	0,0	0,2	307
Kepulauan Riau	64,4	1,1	0,2	0,1	32,3	0,8	0,1	0,2	647
DKI Jakarta	67,4	3,1	2,3	0,0	28,5	0,5	0,0	0,1	2.581
Jawa Barat	47,6	2,0	1,6	0,2	40,4	1,5	0,2	0,6	14.340
Jawa Tengah	64,5	0,5	0,5	0,1	32,2	1,4	0,2	0,4	9.571
DI Yogyakarta	66,6	1,9	2,1	0,0	30,0	3,1	0,5	0,6	743
Jawa Timur	55,5	0,9	0,6	0,0	39,6	1,7	0,3	0,8	9.136
Banten	49,0	1,6	1,7	0,1	34,6	1,4	0,1	0,7	3.331
Bali	75,7	1,7	1,2	0,1	23,5	0,3	0,4	0,0	988
Nusa Tenggara Barat	63,4	0,8	0,6	0,0	30,0	3,0	0,2	0,9	1.718
Nusa Tenggara Timur	66,9	0,5	0,5	0,0	11,5	3,3	1,7	5,2	1.616
Kalimantan Barat	48,7	0,8	1,4	0,2	32,5	1,0	0,1	0,1	1.330
Kalimantan Tengah	35,8	0,6	2,6	0,3	32,0	1,1	0,4	0,6	605
Kalimantan Selatan	58,3	1,2	1,0	0,3	32,7	0,9	0,3	0,5	978
Kalimantan Timur	67,7	4,2	4,8	0,1	22,1	0,1	0,0	0,2	1.042
Kalimantan Utara	79,4	1,3	0,4	0,1	15,5	0,2	0,2	0,7	219
Sulawesi Utara	77,0	2,0	0,5	0,1	19,3	0,4	0,1	0,2	545
Sulawesi Tengah	74,0	0,4	0,6	0,1	14,0	2,3	0,2	1,5	821
Sulawesi Selatan	80,5	1,1	0,8	0,2	15,2	0,4	0,0	0,7	2.668
Sulawesi Tenggara	67,2	1,1	0,9	0,1	13,8	1,5	0,6	0,6	746
Gorontalo	90,0	1,1	0,2	0,0	3,7	1,1	0,0	0,7	323
Sulawesi Barat	81,5	1,0	0,4	0,0	7,7	1,2	0,0	0,3	431
Maluku	32,7	0,2	0,0	0,2	15,4	1,3	0,1	1,7	522
Maluku Utara	44,6	0,5	0,5	0,0	18,7	3,5	2,8	2,5	349
Papua Barat	57,9	0,0	0,4	0,0	16,7	1,1	1,1	1,1	153
Papua Barat Daya	55,1	0,4	0,0	0,0	12,6	0,3	0,1	0,2	205
Papua	66,0	0,8	0,2	0,0	15,0	0,3	1,0	0,8	240
Papua Selatan	44,6	0,1	10,2	0,0	8,1	2,2	2,5	5,7	155
Papua Tengah	21,3	0,5	3,2	0,1	12,3	0,2	1,2	0,6	381
Papua Pegunungan	17,2	0,2	0,1	0,0	18,2	1,0	0,7	0,6	339
INDONESIA	**57,8**	**1,3**	**1,1**	**0,1**	**32,4**	**1,4**	**0,3**	**0,6**	**70.916**

Tabel 12.42 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Tempat Persalinanpada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan (%)								
	BPJS/ KIS	Asuransi Swasta	Biaya Kantor	Biaya Orang Lain	Biaya Sendiri	Jam-persal	Jam-perda	lainnya	N Ter-Timbang
Kelompok Umur (Tahun)									
10-14	94,3	0,0	0,0	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0	4*
15-19	43,3	14,6	1,8	0,0	27,0	2,2	0,0	1,6	853
20-24	55,2	0,5	0,3	0,0	34,2	1,7	0,3	0,6	9.851
25-29	59,1	1,1	1,2	0,1	32,5	1,3	0,2	0,6	20.434
30-34	58,0	1,7	1,2	0,1	32,6	1,3	0,2	0,6	19.354
35-39	58,6	1,7	1,3	0,1	31,8	1,2	0,4	0,6	13.042
40-44	58,6	1,1	1,2	0,2	30,4	1,7	0,2	0,7	5.959
45-49	53,9	0,6	1,0	0,5	31,7	2,4	0,3	0,5	1.276
50-54	43,0	0,0	0,4	0,4	28,0	1,2	2,4	1,6	143
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	43,6	0,1	1,8	100,0	26,9	2,2	100,0	1,6	857
15 - 49 (WUS)	57,8	1,3	1,1	0,1	32,4	1,4	0,3	0,6	70.769
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	43,7	0,1	0,4	0,0	22,5	0,8	0,9	1,4	1.171
Tidak tamat SD/MI	49,9	0,5	1,2	0,1	28,1	1,5	0,2	0,8	2.586
Tamat SD/MI	50,9	0,3	0,5	0,2	31,7	1,8	0,4	0,8	11.827
Tamat SLTP/MTS	54,2	0,5	0,5	0,1	35,7	2,0	0,3	0,7	16.324
Tamat SLTA/MA	61,2	1,2	1,2	0,1	33,1	1,2	0,2	0,6	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	65,2	3,9	2,4	0,1	28,3	0,7	0,2	0,4	11.110
Pekerjaan									
Tidak bekerja	56,2	1,0	1,0	0,1	33,5	1,4	0,3	0,7	44.394
Sekolah	66,1	0,9	0,6	0,0	26,3	1,2	0,3	0,8	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,1	3,8	2,2	0,2	21,4	0,7	0,2	0,4	2.098
Pegawai swasta	66,8	3,2	2,1	0,1	28,7	0,6	0,2	0,2	6.715
Wiraswasta	54,4	1,3	1,1	0,0	39,8	1,6	0,2	0,4	6.210
Petani/buruh tani	50,0	0,2	0,4	0,2	27,2	2,4	0,4	1,1	3.362
Nelayan	64,4	5,3	0,0	0,0	7,3	0,0	0,4	1,5	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,1	0,3	0,9	0,1	31,3	2,2	0,2	0,6	1.399
Lainnya	60,5	1,0	0,7	0,1	27,9	1,7	0,4	1,0	6.276
Tempat tinggal									
Perkotaan	60,9	1,9	1,5	0,1	32,9	1,1	0,2	0,4	40.729
Perdesaan	53,6	0,4	0,4	0,1	31,6	1,9	0,3	0,9	30.187
Status Ekonomi									
Terbawah	52,6	0,2	0,4	0,1	22,6	2,4	0,5	1,2	8.806
Menengah bawah	57,1	0,3	0,3	0,1	31,0	2,0	0,3	0,9	12.229
Menengah	58,4	0,4	0,6	0,1	32,6	1,7	0,3	0,7	15.071
Menengah atas	59,4	0,7	0,9	0,1	34,4	1,3	0,2	0,5	17.281
Teratas	58,8	3,8	2,5	0,1	36,0	0,4	0,2	0,2	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.43 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi,SKI 2023

Provinsi	Metode Persalinan (%)			
	Normal	Operasi Caesar	Lainnya	N Tertimbang
Aceh	71,9	28,0	0,2	1.472
Sumatera Utara	70,1	29,6	0,3	3.439
Sumatera Barat	64,2	34,9	0,9	1.565
Riau	70,3	29,2	0,4	1.684
Jambi	82,8	17,0	0,2	751
Sumatera Selatan	81,8	17,9	0,3	2.021
Bengkulu	74,6	24,5	0,9	479
Lampung	74,6	24,0	1,4	2.473
Bangka Belitung	78,0	20,9	1,1	307
Kepulauan Riau	64,2	34,0	1,8	647
DKI Jakarta	58,4	40,8	0,8	2.581
Jawa Barat	73,9	24,9	1,3	14.340
Jawa Tengah	74,0	24,9	1,2	9.571
DI Yogyakarta	58,7	38,1	3,2	743
Jawa Timur	67,2	31,2	1,6	9.136
Banten	71,5	27,5	0,9	3.331
Bali	46,5	53,2	0,4	988
Nusa Tenggara Barat	80,7	18,7	0,6	1.718
Nusa Tenggara Timur	82,9	16,5	0,6	1.616
Kalimantan Barat	85,5	14,4	0,1	1.330
Kalimantan Tengah	88,4	11,0	0,6	605
Kalimantan Selatan	79,9	19,8	0,3	978
Kalimantan Timur	77,2	22,1	0,8	1.042
Kalimantan Utara	81,7	18,0	0,3	219
Sulawesi Utara	65,3	34,2	0,5	545
Sulawesi Tengah	77,1	22,2	0,7	821
Sulawesi Selatan	76,1	23,4	0,5	2.668
Sulawesi Tenggara	86,3	13,4	0,3	746
Gorontalo	65,5	33,2	1,3	323
Sulawesi Barat	82,4	17,0	0,6	431
Maluku	88,9	11,1	0,0	522
Maluku Utara	90,1	9,8	0,1	349
Papua Barat	88,8	11,2	0,0	153
Papua Barat Daya	87,6	10,3	2,1	205
Papua	80,8	18,9	0,4	240
Papua Selatan	92,7	7,3	0,0	155
Papua Tengah	93,1	6,8	0,1	381
Papua Pegunungan	95,7	2,0	2,3	339
INDONESIA	**73,2**	**25,9**	**1,0**	**70.916**

Tabel 12.44 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,SKI 2023

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			
	Normal	Operasi Caesar	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)				
10-14	45,9	54,1	0,0	4*
15-19	88,8	10,6	0,6	853
20-24	80,2	18,9	1,0	9.851
25-29	74,1	25,1	0,9	20.434
30-34	72,2	27,0	0,8	19.354
35-39	69,5	29,4	1,1	13.042
40-44	68,0	30,5	1,5	5.959
45-49	69,8	28,3	1,9	1.276
50-54	85,1	11,4	3,5	143
Kelompok Umur (Khusus)				
10 - 19 (Remaja)	88,6	10,8	0,6	857
15 - 49 (WUS)	73,1	25,9	1,0	70.769
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	84,4	14,6	0,9	1.171
Tidak tamat SD/MI	84,5	14,8	0,7	2.586
Tamat SD/MI	83,5	15,8	0,8	11.827
Tamat SLTP/MTS	78,9	20,2	0,9	16.324
Tamat SLTA/MA	69,7	29,2	1,1	27.898
Tamat D1/D2/D3PT	58,7	40,3	1,0	11.110
Pekerjaan				
Tidak bekerja	75,5	23,6	0,9	44.394
Sekolah	72,3	27,7	0,0	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,9	41,2	0,9	2.098
Pegawai swasta	58,8	39,9	1,3	6.715
Wiraswasta	68,0	30,8	1,2	6.210
Petani/buruh tani	85,0	14,1	0,9	3.362
Nelayan	87,2	12,0	0,8	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,4	25,5	2,1	1.399
Lainnya	76,4	22,9	0,7	6.276
Tempat tinggal				
Perkotaan	68,0	30,9	1,1	40.729
Perdesaan	80,2	19,0	0,9	30.187
Status Ekonomi				
Terbawah	85,9	13,0	1,1	8.806
Menengah bawah	81,0	18,0	1,0	12.229
Menengah	76,3	22,7	1,0	15.071
Menengah atas	72,1	27,2	0,7	17.281
Teratas	59,7	39,1	1,2	17.528

* N Tertimbang <50

7. Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran

Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (*Poskesdes, Puskesmas*, RS) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami / kader / *dukun* atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara}} \; X \; 100$$

8. Proporsi Alasan tidak memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran

Alasan tidak memanfaatkan rumah tunggu kelahiran meliputi tidak tersedia, belum tahu informasi, tidak nyaman, transportasi sulit, tidak memerlukan, dan lainnya.

Proporsi Tidak memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis alasan tidak memanfaatkan rumah tunggu kelahiran pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara dan tidak memanfaatkan rumah tunggu kelahiran}} \; X \; 100$$

Tabel 12.45 Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (%)				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	9,4	7,9 - 11,1	90,6	88,9 - 92,1	1.472
Sumatra Utara	22,0	19,6 - 24,7	78,0	75,3 - 80,4	3.439
Sumatra Barat	20,4	18,0 - 23,0	79,6	77,0 - 82,0	1.565
Riau	12,9	10,8 - 15,3	87,1	84,7 - 89,2	1.684
Jambi	20,3	16,8 - 24,2	79,7	75,8 - 83,2	751
Sumatera Selatan	10,9	9,1 - 13,1	89,1	86,9 - 90,9	2.021
Bengkulu	19,4	16,1 - 23,3	80,6	76,7 - 83,9	479
Lampung	18,2	15,3 - 21,4	81,8	78,6 - 84,7	2.473
Bangka Belitung	19,1	15,9 - 22,9	80,9	77,1 - 84,1	307
Kepulauan Riau	17,9	13,5 - 23,3	82,1	76,7 - 86,5	647
DKI Jakarta	12,6	9,9 - 16,1	87,4	83,9 - 90,1	2.581
Jawa Barat	19,9	18,2 - 21,7	80,1	78,3 - 81,8	14.340
Jawa Tengah	13,8	12,5 - 15,2	86,2	84,8 - 87,5	9.571
DI Yogyakarta	32,0	27,1 - 37,3	68,0	62,7 - 72,9	743
Jawa Timur	23,0	21,3 - 24,7	77,0	75,3 - 78,7	9.136
Banten	19,6	16,7 - 22,9	80,4	77,1 - 83,3	3.331
Bali	14,9	12,3 - 17,9	85,1	82,1 - 87,7	988
Nusa Tenggara Barat	32,8	28,1 - 37,8	67,2	62,2 - 71,9	1.718
Nusa Tenggara Timur	17,3	15,4 - 19,4	82,7	80,6 - 84,6	1.616
Kalimantan Barat	12,0	9,9 - 14,6	88,0	85,4 - 90,1	1.330
Kalimantan Tengah	12,6	10,3 - 15,4	87,4	84,6 - 89,7	605
Kalimantan Selatan	15,2	12,6 - 18,2	84,8	81,8 - 87,4	978
Kalimantan Timur	15,8	12,8 - 19,4	84,2	80,6 - 87,2	1.042
Kalimantan Utara	14,7	11,4 - 18,7	85,3	81,3 - 88,6	219
Sulawesi Utara	11,2	8,9 - 14,0	88,8	86,0 - 91,1	545
Sulawesi Tengah	9,2	7,3 - 11,5	90,8	88,5 - 92,7	821
Sulawesi Selatan	9,0	7,4 - 10,9	91,0	89,1 - 92,6	2.668
Sulawesi Tenggara	6,8	5,6 - 8,3	93,2	91,7 - 94,4	746
Gorontalo	8,4	6,3 - 11,0	91,6	89,0 - 93,7	323
Sulawesi Barat	2,6	1,6 - 4,2	97,4	95,8 - 98,4	431
Maluku	6,8	5,1 - 9,0	93,2	91,0 - 94,9	522
Maluku Utara	14,7	11,8 - 18,3	85,3	81,7 - 88,2	349
Papua Barat	13,8	9,8 - 19,2	86,2	80,8 - 90,2	153
Papua Barat Daya	14,8	11,0 - 19,7	85,2	80,3 - 89,0	205
Papua	11,4	7,7 - 16,4	88,6	83,6 - 92,3	240
Papua Selatan	18,8	7,8 - 39,0	81,2	61,0 - 92,2	155
Papua Tengah	10,2	6,4 - 15,9	89,8	84,1 - 93,6	381
Papua Pegunungan	5,5	2,8 - 10,4	94,5	89,6 - 97,2	339
INDONESIA	**17,4**	**16,8 - 17,9**	**82,6**	**82,1 - 83,2**	**70.916**

Tabel 12.46 Proporsi Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (%)				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)					
10-14	0,0	0,0 – 0,0	100,0	100,0 - 100,0	4
15-19	17,2	12,0 - 24,2	82,8	75,8 - 88,0	853
20-24	16,4	14,9 - 17,9	83,6	82,1 - 85,1	9.851
25-29	17,4	16,4 - 18,4	82,6	81,6 - 83,6	20.434
30-34	17,8	16,9 - 18,8	82,2	81,2 - 83,1	19.354
35-39	17,8	16,8 - 18,9	82,2	81,1 - 83,2	13.042
40-44	16,5	15,1 - 18,0	83,5	82,0 - 84,9	5.959
45-49	16,3	13,6 - 19,4	83,7	80,6 - 86,4	1.276
50-54	19,4	12,7 - 28,5	80,6	71,5 - 87,3	143
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	17,2	13,9 - 20,9	82,8	79,1 - 86,1	609
15 - 49 (WUS)	17,3	16,8 - 17,9	82,7	82,1 - 83,2	70.649
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	12,8	10,4 - 15,6	87,2	84,4 - 89,6	1.171
Tidak tamat SD/MI	16,3	13,7 - 19,4	83,7	80,6 - 86,3	2.586
Tamat SD/MI	16,0	14,8 - 17,3	84,0	82,7 - 85,2	11.827
Tamat SLTP/MTS	17,7	16,6 - 18,9	82,3	81,1 - 83,4	16.324
Tamat SLTA/MA	18,0	17,2 - 18,9	82,0	81,1 - 82,8	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	17,2	16,1 - 18,4	82,8	81,6 - 83,9	11.110
Pekerjaan					
Tidak bekerja	17,3	16,6 - 18,1	82,7	81,9 - 83,4	44.394
Sekolah	17,6	12,0 - 25,0	82,4	75,0 - 88,0	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,6	14,5 - 19,0	83,4	81,0 - 85,5	2.098
Pegawai swasta	18,6	17,0 - 20,2	81,4	79,8 - 83,0	6.715
Wiraswasta	18,4	16,9 - 20,1	81,6	79,9 - 83,1	6.210
Petani/buruh tani	17,3	15,3 - 19,5	82,7	80,5 - 84,7	3.362
Nelayan	5,6	2,2 - 13,7	94,4	86,3 - 97,8	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,5	13,5 - 19,9	83,5	80,1 - 86,5	1.399
Lainnya	15,7	14,4 - 17,2	84,3	82,8 - 85,6	6.276
Tempat tinggal					
Perkotaan	18,3	17,5 - 19,1	81,7	80,9 - 82,5	40.729
Perdesaan	16,1	15,3 - 16,9	83,9	83,1 - 84,7	30.187
Status Ekonomi					
Terbawah	14,7	13,4 - 16,1	85,3	83,9 - 86,6	8.806
Menengah bawah	17,2	16,0 - 18,4	82,8	81,6 - 84,0	12.229
Menengah	16,4	15,4 - 17,5	83,6	82,5 - 84,6	15.071
Menengah atas	17,8	16,8 - 18,9	82,2	81,1 - 83,2	17.281
Teratas	19,1	18,0 - 20,3	80,9	79,7 - 82,0	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.47 Proporsi Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran (%)						N Tertimbang
	Tidak Tersedia	Belum Tahu Informasi	Tidak Nyaman	Transportasi Sulit	Tidak Memerlukan	Lainnya	
Aceh	23,1	18,6	3,7	0,2	53,4	1,1	1.374
Sumatera Utara	28,2	23,3	2,8	0,2	42,7	2,9	2.762
Sumatera Barat	40,2	17,7	0,6	0,0	40,0	1,4	1.283
Riau	20,6	21,4	2,5	0,5	53,5	1,4	1.511
Jambi	26,1	13,1	2,3	0,3	56,1	2,1	617
Sumatera Selatan	32,3	32,2	0,6	0,1	33,4	1,3	1.855
Bengkulu	26,6	17,7	1,9	0,1	52,3	1,4	397
Lampung	44,6	19,0	0,6	0,3	34,5	1,0	2.085
Bangka Belitung	27,1	18,8	2,6	0,4	47,2	4,0	256
Kepulauan Riau	36,1	18,6	1,5	0,0	43,8	0,0	547
DKI Jakarta	39,6	31,2	0,3	0,0	27,1	1,8	2.322
Jawa Barat	48,8	24,4	0,5	0,1	23,4	2,8	11.827
Jawa Tengah	44,7	18,9	0,5	0,1	33,9	2,0	8.495
DI Yogyakarta	42,6	20,4	0,6	0,0	30,1	6,3	520
Jawa Timur	38,6	29,3	0,5	0,1	29,2	2,3	7.247
Banten	47,9	27,9	0,6	0,1	19,5	4,0	2.757
Bali	43,8	22,4	2,0	0,0	31,5	0,4	866
Nusa Tenggara Barat	49,1	24,7	1,0	0,0	23,4	1,8	1.190
Nusa Tenggara Timur	26,5	19,7	2,5	0,7	43,8	6,7	1.376
Kalimantan Barat	25,9	20,3	0,9	0,4	50,5	2,1	1.205
Kalimantan Tengah	26,1	16,2	3,3	0,9	50,2	3,4	544
Kalimantan Selatan	41,0	18,9	0,7	0,0	38,4	1,0	854
Kalimantan Timur	22,1	18,8	0,5	0,2	54,6	3,9	904
Kalimantan Utara	33,0	17,2	3,7	0,8	44,7	0,6	193
Sulawesi Utara	47,8	24,9	0,9	0,4	22,9	3,1	498
Sulawesi Tengah	31,3	24,0	0,9	0,3	38,6	4,9	768
Sulawesi Selatan	28,5	20,8	1,1	0,2	47,1	2,4	2.501
Sulawesi Tenggara	38,9	19,9	2,5	0,5	34,5	3,6	716
Gorontalo	35,1	19,7	2,4	0,8	39,4	2,7	305
Sulawesi Barat	15,6	14,8	1,0	0,2	65,2	3,3	432
Maluku	48,9	15,8	2,1	0,8	28,5	3,9	501
Maluku Utara	34,3	16,6	2,6	0,5	37,3	8,6	307
Papua Barat	34,2	25,6	1,9	1,5	32,3	4,6	136
Papua Barat Daya	35,6	20,9	3,1	0,4	34,8	5,2	180
Papua	37,1	14,9	2,3	0,2	38,6	7,0	219
Papua Selatan	23,2	15,7	4,0	4,8	42,4	9,9	129
Papua Tengah	23,6	30,2	14,7	0,5	27,6	3,3	352
Papua Pegunungan	57,8	10,6	0,3	1,1	28,0	2,2	330
INDONESIA	**39,3**	**23,0**	**1,1**	**0,2**	**33,9**	**2,5**	**60.362**

Tabel 12.48 Proporsi Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Tidak Memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran (%)						N Tertimbang
	Tidak Bersedia	Belum Tahu Informasi	Tidak Nyaman	Transportasi Sulit	Tidak Memerlukan	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)							
10-14	15,6	71,7	0,0	0,0	5,7	6,9	4*
15-19	34,0	28,2	0,3	0,5	33,1	3,9	727
20-24	41,7	21,9	1,3	0,2	32,4	2,5	8.485
25-29	39,1	23,5	1,1	0,2	33,6	2,5	17.391
30-34	39,2	23,7	1,0	0,2	33,4	2,5	16.375
35-39	38,5	22,4	1,0	0,2	35,3	2,6	11.037
40-44	38,5	22,4	1,0	0,2	35,3	2,6	5.124
45-49	39,3	21,2	0,8	0,1	36,0	2,5	1.100
50-54	28,5	22,9	10,3	0,2	34,3	3,9	119
Kelompok Umur (Khusus)							
10 - 19 (Remaja)	33,9	28,5	0,3	0,5	33,0	3,9	731
15 - 49 (WUS)	39,3	23,0	1,1	0,2	33,9	2,5	60.239
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	38,9	19,9	1,8	0,8	35,7	2,9	1.052
Tidak tamat SD/MI	38,1	22,8	2,6	0,6	32,1	3,8	2.228
Tamat SD/MI	41,8	21,9	1,1	0,4	31,8	3,0	10.231
Tamat SLTP/MTS	40,2	23,4	0,9	0,1	33,1	2,3	13.830
Tamat SLTA/MA	38,4	24,3	1,0	0,1	33,8	2,3	23.552
Tamat D1/D2/D3	37,6	20,9	1,2	0,1	37,6	2,6	9.469
Pekerjaan							
Tidak bekerja	39,8	23,6	1,0	0,2	32,9	2,4	37.797
Sekolah	37,8	15,5	0,7	0,3	44,5	1,1	343
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,2	20,1	1,6	0,2	40,4	2,5	1.802
Pegawai swasta	38,5	25,2	0,7	0,1	32,5	3,0	5.632
Wiraswasta	39,6	23,1	0,8	0,1	34,5	1,9	5.218
Petani/buruh tani	34,6	18,6	2,6	0,5	40,0	3,7	2.863
Nelayan	51,3	17,2	0,6		30,4	0,5	56
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,5	22,4	0,5	0,0	30,7	0,9	1.203
Lainnya	38,0	20,5	1,4	0,3	36,3	3,5	5.447
Tempat tinggal							
Perkotaan	40,5	25,5	0,9	0,1	30,5	2,5	34.272
Perdesaan	37,7	19,7	1,4	0,4	38,3	2,6	26.090
Status Ekonomi							
Terbawah	38,2	21,5	1,9	0,7	34,1	3,7	7.734
Menengah bawah	38,5	21,5	1,3	0,2	35,9	2,6	10.430
Menengah	39,4	23,2	1,0	0,1	33,9	2,5	12.975
Menengah atas	39,7	23,6	0,8	0,1	33,5	2,2	14.626
Teratas	39,8	24,2	1,0	0,1	32,7	2,2	14.597

* N Tertimbang <50

9. Proporsi Riwayat Gangguan/Komplikasi Persalinan

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa posisi janin *melintang/sungsang*, perdarahan, kejang, *ketuban pecah dini, partus* lama, lilitan tali pusat, *plasenta* letak rendah, *plasenta tertinggal (plasenta previa), hipertensi*, dan lainnya.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara}} \; X \; 100$$

10. Proporsi Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam persalinan, apakah akan segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan dengan segera atau ada jeda waktu atau tidak mencari pertolongan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi Persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir mengalami gangguan persalinan}} \; X \; 100$$

Tabel 12.49 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan (%)												
	Sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecahdini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	Mengalami salah satu gangguan /komplikasi		N Tertimbang
											%	95% CI	
Aceh	1,9	0,9	0,1	1,7	2,4	0,9	0,7	0,1	1,8	3,3	12,9	11,4 - 14,6	1.472
Sumatera Utara	2,6	1,0	0,2	2,1	1,6	1,3	0,6	0,2	1,2	1,7	11,6	10,1 - 13,2	3.439
Sumatera Barat	2,2	1,3	0,1	2,4	3,6	1,3	0,7	0,6	2,5	5,0	18,9	16,9 - 21,0	1.565
Riau	2,4	1,2	0,1	1,9	2,3	1,3	0,6	0,2	2,6	3,2	14,5	12,5 - 16,7	1.684
Jambi	1,3	1,6	0,1	1,3	2,8	1,4	0,4	0,6	0,4	1,0	10,1	8,1 - 12,5	751
Sumatera Selatan	1,7	1,1	0,0	1,9	2,4	2,0	0,4	0,2	1,4	2,2	12,0	10,4 - 13,9	2.021
Bengkulu	1,9	1,4	0,0	3,5	1,6	1,1	0,1	0,7	0,8	3,6	13,8	11,2 - 16,9	479
Lampung	3,0	1,8	0,0	4,0	3,0	2,0	0,6	0,3	2,2	4,6	19,6	17,3 - 22,2	2.473
Kep.Bangka Belitung	2,2	1,7	0,0	2,2	2,4	0,6	0,8	0,3	2,1	3,4	14,3	11,9 - 17,1	307
Kepulauan Riau	1,7	1,4	0,0	3,5	3,4	2,1	1,0	0,4	2,7	2,7	18,0	14,1 - 22,6	647
DKI Jakarta	5,3	2,1	0,2	5,0	5,5	2,8	0,4	0,5	6,0	6,4	29,4	25,7 - 33,4	2.581
Jawa Barat	3,7	2,9	0,1	5,0	3,9	3,1	1,1	0,5	3,7	5,0	25,2	23,6 - 26,9	14.340
Jawa Tengah	3,4	2,1	0,1	6,1	4,0	2,6	0,9	0,4	4,2	6,6	26,7	25,1 - 28,4	9.571
DI Yogyakarta	5,2	1,2	0,0	5,1	4,7	1,7	2,0	0,1	4,6	9,5	31,5	27,3 - 35,9	743
Jawa Timur	3,1	2,7	0,1	6,4	4,2	2,4	0,6	0,2	4,3	7,4	28,7	27,0 - 30,6	9.136
Banten	3,0	2,3	0,0	5,0	3,1	1,7	0,8	0,6	4,4	6,8	23,9	20,9 - 27,1	3.331
Bali	2,7	0,7	0,0	3,8	1,4	1,2	1,4	0,0	2,1	2,9	15,8	13,0 - 19,0	988
Nusa Tenggara Barat	1,7	1,8	0,0	4,7	3,8	0,6	0,5	0,1	2,7	6,0	19,6	16,9 - 22,5	1.718
Nusa Tenggara Timur	2,8	1,1	0,2	3,0	2,7	1,4	0,3	0,0	2,4	3,7	16,2	14,7 - 17,8	1.616
Kalimantan Barat	1,4	0,8	0,3	2,6	1,9	1,3	0,3	0,5	0,9	2,0	11,0	9,2 - 13,1	1.330
Kalimantan Tengah	1,4	0,9	0,0	1,4	0,8	0,8	0,5	0,3	1,7	1,9	8,1	6,5 - 10,1	605
Kalimantan Selatan	2,1	1,7	0,2	2,5	1,9	1,2	0,6	0,4	2,8	5,3	17,2	15,2 - 19,3	978
Kalimantan Timur	2,9	2,6	0,3	3,7	3,4	2,6	0,6	0,3	3,2	3,7	20,3	17,5 - 23,4	1.042
Kalimantan Utara	1,4	1,7	0,0	2,2	2,4	1,3	0,7	0,3	2,6	3,0	14,2	11,2 - 17,7	219
Sulawesi Utara	3,1	1,9	0,5	3,5	2,5	1,2	1,2	0,6	1,9	2,6	15,7	13,1 - 18,6	545
Sulawesi Tengah	3,0	1,4	0,0	3,3	2,6	2,6	0,7	0,6	1,6	3,6	17,8	15,8 - 20,1	821
Sulawesi Selatan	2,7	1,8	0,1	2,6	2,6	1,4	0,4	0,5	2,5	3,9	16,4	14,7 - 18,2	2.668
Sulawesi Tenggara	1,7	1,4	0,2	2,7	3,1	0,9	0,4	0,6	2,1	2,5	14,4	12,3 - 16,7	746
Gorontalo	3,4	2,7	0,3	2,3	3,5	1,3	0,5	0,3	3,2	5,3	19,6	16,0 - 23,8	323
Sulawesi Barat	2,5	2,5	0,0	1,6	1,0	0,3	0,4	0,6	3,0	4,5	14,2	11,4 - 17,5	431
Maluku	1,2	0,7	0,0	1,8	1,0	1,1	0,0	0,4	1,0	1,7	7,8	5,8 - 10,5	522
Maluku Utara	1,9	1,7	0,0	2,1	2,4	0,4	0,4	0,4	0,6	0,9	9,8	7,6 - 12,6	349
Papua Barat	0,6	0,1	0,2	1,0	0,6	0,3	0,3	0,3	1,3	1,1	5,2	3,5 - 7,8	153
Papua Barat Daya	0,5	1,2	0,0	0,8	2,1	1,0	0,2	0,7	1,1	0,9	8,2	5,5 - 12,2	205
Papua	2,7	0,9	0,0	2,3	1,6	0,6	0,0	0,0	1,4	1,4	9,7	7,2 - 12,8	240
Papua Selatan	1,2	0,6	0,0	0,8	0,2	0,5	0,2	0,4	1,4	0,6	5,7	3,6 - 9,0	155
Papua Tengah	1,1	1,1	0,0	0,9	1,4	1,0	0,6	0,0	0,4	1,0	5,7	3,0 - 10,4	381
Papua Pegunungan	0,4	1,0	0,0	1,1	1,7	0,1	0,0	0,9	0,1	0,2	4,7	2,7 - 8,2	339
INDONESIA	**3,0**	**2,0**	**0,1**	**4,3**	**3,3**	**2,1**	**0,7**	**0,4**	**3,2**	**4,9**	**21,4**	**20,9 - 22,0**	**70.916**

Tabel 12.50 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan (%)												N Ter-timbang
	Sunsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban [illegible]	Partus lama	Lilitan tali [illegible]	Placenta [illegible]	Placenta [illegible]	Hipertensi	Lainnya	Mengalami salah satu gangguan /komplikasi		
											%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)													
<15	36,1	5,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	41,8	7,7 - 86,0	4*
15-19	0,6	1,4	0,4	4,3	3,0	1,1	0,0	0,8	1,0	3,1	13,5	9,3 - 19,1	853
20-24	2,2	2,0	0,0	4,3	3,7	2,3	0,6	0,2	2,4	4,1	19,6	18,0 - 21,3	9.851
25-29	2,8	1,6	0,2	5,2	3,9	2,3	0,6	0,3	2,4	5,3	21,6	20,6 - 22,7	20.434
30-34	2,6	2,1	0,1	4,3	3,2	2,2	0,8	0,4	2,9	5,0	20,9	19,9 - 21,9	19.354
35-39	4,1	2,5	0,0	3,3	2,8	1,6	0,9	0,5	3,9	5,0	22,4	21,2 - 23,6	13.042
40-44	4,0	2,2	0,1	4,0	2,7	2,2	1,0	0,4	6,4	5,1	24,7	23,1 - 26,4	5.959
45-49	2,9	2,0	0,3	1,9	2,0	1,7	0,4	0,7	7,4	4,5	21,4	18,2 - 25,0	1.276
50-54	2,0	4,0	0,0	1,1	1,7	0,3	0,0	0,3	1,6	3,8	12,7	7,6 - 20,5	143
Kelompok Umur (Khusus)													
10 - 19 (Remaja)	0,8	1,5	0,4	4,3	2,9	1,1	0,0	0,8	1,0	3,1	13,6	10,9 - 16,9	857
15 - 49 (WUS)	3,0	2,0	0,1	4,3	3,3	2,1	0,7	0,4	3,2	4,9	21,4	20,9 - 22,0	70.769
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	2,2	1,4	0,6	3,3	2,3	0,6	0,3	0,8	3,0	4,4	16,8	13,7 - 20,6	1.171
Tidak tamat SD/MI	2,0	2,3	0,0	2,4	3,8	1,1	0,2	0,5	3,5	3,7	17,5	14,8 - 20,5	2.586
Tamat SD/MI	2,6	1,9	0,1	3,2	2,9	1,8	0,4	0,5	2,9	3,4	17,5	16,3 - 18,9	11.827
Tamat SLTP/MTS	3,0	2,1	0,1	4,1	3,1	1,5	0,8	0,4	3,5	4,4	20,7	19,6 - 21,9	16.324
Tamat SLTA/MA	3,2	2,1	0,1	5,0	3,5	2,4	0,7	0,4	3,1	5,5	22,9	22,1 - 23,8	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	3,0	1,8	0,1	4,4	3,6	2,9	1,2	0,2	3,3	6,3	24,1	22,8 - 25,3	11.110
Pekerjaan													
Tidak bekerja	2,9	2,1	0,1	4,2	3,5	2,1	0,8	0,4	3,3	4,5	21,1	20,4 - 21,8	44.394
Sekolah	2,0	1,0	0,0	6,5	2,1	2,2	1,2	0,4	5,6	5,9	23,5	17,6 - 30,6	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,9	1,2	0,1	4,3	2,2	2,1	0,9	0,2	3,6	6,3	21,9	19,5 - 24,4	2.098
Pegawai swasta	3,9	2,0	0,1	5,5	3,8	3,2	0,8	0,1	3,6	6,9	27,0	25,1 - 29,0	6.715
Wiraswasta	2,8	2,5	0,0	5,8	3,2	2,2	0,8	0,5	3,5	6,5	25,0	23,2 - 26,9	6.210
Petani/buruh tani	2,2	1,3	0,1	2,3	2,0	1,1	0,2	0,3	1,9	3,0	13,4	11,7 - 15,2	3.362
Nelayan	7,1	0,8	0,0	0,9	0,8	0,5	3,3	0,0	2,2	0,0	15,0	5,7 - 34,0	58
Buruh/supir/pembantu ruta	4,7	2,8	0,4	5,5	3,3	2,0	0,2	0,8	3,1	4,8	24,9	21,1 - 29,2	1.399
Lainnya	2,4	1,4	0,1	3,1	2,7	1,5	0,6	0,4	2,3	4,7	17,4	15,8 - 19,1	6.276
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,4	2,2	0,1	4,7	3,6	2,4	0,9	0,4	3,7	5,6	24,0	23,3 - 24,8	40.729
Perdesaan	2,4	1,7	0,1	3,7	3,0	1,6	0,5	0,4	2,5	4,0	17,9	17,1 - 18,7	30.187
Status Ekonomi													
Terbawah	2,2	1,4	0,1	3,6	2,9	1,4	0,2	0,5	2,1	3,2	15,7	14,4 - 17,0	8.806
Menengah bawah	2,6	1,9	0,1	3,6	3,2	1,5	0,5	0,3	2,8	4,2	18,6	17,4 - 19,8	12.229
Menengah	2,7	2,4	0,2	4,3	3,3	1,9	0,7	0,4	3,5	4,8	21,4	20,2 - 22,5	15.071
Menengah atas	3,4	2,0	0,1	4,2	3,4	2,3	0,9	0,4	3,4	5,1	22,4	21,2 - 23,6	17.281
Teratas	3,5	2,1	0,1	5,2	3,6	2,9	1,1	0,3	3,6	6,2	25,3	24,2 - 26,5	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.51 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Upaya Mencari Faskes Untuk Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Persalinan			
	Segera dirujuk	Jeda waktu	Tidak dirujuk	N Tertimbang
Aceh	72,8	8,8	18,3	154
Sumatera Utara	58,4	11,7	29,9	322
Sumatera Barat	64,3	9,9	25,8	239
Riau	72,3	7,4	20,3	198
Jambi	51,3	13,4	35,3	61
Sumatera Selatan	69,6	5,9	24,5	197
Bengkulu	69,4	11,2	19,5	54
Lampung	62,5	6,0	31,5	393
Kep.Bangka Belitung	72,3	4,6	23,1	36*
Kepulauan Riau	79,4	1,7	18,9	94
DKI Jakarta	61,1	15,2	23,8	615
Jawa Barat	61,0	9,1	29,9	2.933
Jawa Tengah	65,0	13,3	21,7	2.074
DI Yogyakarta	63,4	8,5	28,2	189
Jawa Timur	74,0	8,8	17,2	2.128
Banten	64,4	11,0	24,6	645
Bali	62,4	8,4	29,1	126
Nusa Tenggara Barat	62,8	10,6	26,6	272
Nusa Tenggara Timur	62,2	10,4	27,4	212
Kalimantan Barat	69,8	4,6	25,6	118
Kalimantan Tengah	68,4	9,8	21,8	40*
Kalimantan Selatan	73,4	11,9	14,7	136
Kalimantan Timur	47,2	9,0	43,8	171
Kalimantan Utara	53,7	21,1	25,2	25*
Sulawesi Utara	65,0	4,5	30,5	69
Sulawesi Tengah	55,1	9,7	35,2	119
Sulawesi Selatan	60,3	8,0	31,8	355
Sulawesi Tenggara	58,7	5,5	35,8	87
Gorontalo	43,9	10,4	45,8	51
Sulawesi Barat	59,6	17,2	23,2	50
Maluku	56,5	4,7	38,8	33*
Maluku Utara	54,4	3,9	41,7	28*
Papua Barat	68,0	9,3	22,8	6*
Papua Barat Daya	53,2	7,1	39,7	14*
Papua	36,0	15,5	48,4	19*
Papua Selatan	64,1	5,1	30,8	7*
Papua Tengah	36,3	19,3	44,5	18*
Papua Pegunungan	15,2	2,1	82,7	13*
INDONESIA	**64,6**	**10,0**	**25,4**	**12.303**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.52 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Upaya Mencari Faskes Untuk Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Persalinan			
	Segera dirujuk	Jeda waktu	Tidak dirujuk	N Tertimbang
Kategori Umur (Tahun)				
<15	13,7	0,0	86,3	2*
15-19	78,2	4,3	17,5	93
20-24	65,3	11,3	23,4	1.564
25-29	66,1	10,4	23,5	3.577
30-34	63,2	10,4	26,4	3.275
35-39	64,6	8,5	26,9	2.363
40-44	63,4	9,1	27,5	1.194
45-49	57,0	13,7	29,4	221
50-54	80,3	8,0	11,7	15*
Kelompok Umur (Khusus)				
10 - 19 (Remaja)	77,3	4,3	18,4	95
15 - 49 (WUS)	64,6	10,0	25,4	12.287
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	71,9	11,1	16,9	160
Tidak tamat SD/MI	62,9	11,5	25,7	367
Tamat SD/MI	64,2	10,7	25,0	1.682
Tamat SLTP/MTS	64,9	11,1	24,0	2.740
Tamat SLTA/MA	64,9	9,8	25,3	5.187
Tamat D1/D2/D3	63,7	8,3	28,0	2.167
Pekerjaan				
Tidak bekerja	63,6	10,4	26,0	7.588
Sekolah	68,4	4,3	27,3	77
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,7	11,6	33,7	372
Pegawai swasta	68,3	7,4	24,3	1.470
Wiraswasta	65,9	9,4	24,8	1.259
Petani/buruh tani	68,0	11,8	20,1	364
Nelayan	42,3		57,7	7*
Buruh/supir/pembantu ruta	65,7	15,6	18,7	283
Lainnya	67,2	9,5	23,2	884
Tempat tinggal				
Perkotaan	63,5	9,9	26,6	7.926
Perdesaan	66,6	10,3	23,1	4.377
Status Ekonomi				
Terbawah	66,1	9,6	24,3	1.119
Menengah bawah	65,5	12,2	22,3	1.841
Menengah	69,5	9,5	21,1	2.608
Menengah atas	63,0	11,1	25,9	3.135
Teratas	61,6	8,5	29,9	3.600

* N Tertimbang <50

11. Proporsi Fasyankes pertama yang menjadi tempat rujukan ibu bersalin saat mengalami gangguan/komplikasi persalinan

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi tempat rujukan ketika ibu mengalami gangguan/komplikasi persalinan yang meliputi: praktek nakes, puskesmas, klinik, rumah sakit bersalin, rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah.

Proporsi Fasyankes Rujukan Komplikasi =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun menurut fasilitas kesehatan yang dirujuk}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir yang dirujuk ke faskes terkait masalah/gangguan persalinan}} \; X \; 100$$

12. Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinan

Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin yang dapat bersumber dari BPJS/JKN/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, *Jampersal, Jamperda* dan lainnya.

Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis sumber dana untuk rujukan komplikasi persalinan}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir yang dirujuk ke faskes terkait masalah/gangguan persalinan}} \; X \; 100$$

13. Proporsi Alasan tidak di rujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah komplikasi/gangguan

Alasan tersebut dapat berupa: merasa tidak perlu, tidak diijinkan keluarga, masalah biaya, tidak ada transportasi, jarak faskes jauh, masalah keluarga yang ditinggal dan lainnya

Proporsi Alasan Tidak di rujuk ke Faskes saat terjadi gangguan/komplikasi persalinan=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut alasan tidak di rujuk terkait komplikasi/gangguan persalinan}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir yang tidak dirujuk ke faskes terkait masalah/gangguan persalinan}} \; X \; 100$$

Tabel 12.53 Proporsi Fasyankes Pertama Dimanfaatkan sebagai Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Pertama (%)						N Tertimbang
	Praktik nakes	Puskesmas	Klinik	RS Bersalin	RS Swasta	RS Pemerintah	
Aceh	2,0	1,9	3,9	2,8	39,1	50,4	125
Sumatera Utara	6,4	3,3	8,9	5,9	56,8	18,8	224
Sumatera Barat	1,9	11,3	3,3	23,4	40,1	19,9	176
Riau	2,7	7,0	6,0	6,2	51,9	26,2	156
Jambi	8,7	1,4	11,0	6,3	38,3	34,3	39
Sumatera Selatan	5,8	6,6	7,9	9,0	39,6	31,1	148
Bengkulu	0,4	1,0	7,5	3,9	47,4	39,8	43*
Lampung	8,0	0,7	0,3	8,3	71,5	11,0	267
Kep. Bangka Belitung	3,0	5,1	6,9	6,3	36,6	42,1	27*
Kepulauan Riau	7,1	3,9	6,7	3,2	55,5	23,6	76
DKI Jakarta	0,6	6,7	9,1	5,9	48,9	28,7	464
Jawa Barat	10,6	8,2	6,8	3,3	49,7	21,4	2.036
Jawa Tengah	7,9	9,6	3,5	3,8	50,3	24,8	1.608
DI Yogyakarta	3,2	4,0	6,7	8,4	46,3	31,4	135
Jawa Timur	10,4	8,7	4,0	5,8	49,8	21,3	1.745
Banten	2,9	8,6	7,5	3,0	58,4	19,6	481
Bali	3,8	0,5	0,8	1,6	63,5	29,9	89
Nusa Tenggara Barat	2,1	25,6	2,9	1,1	18,1	50,2	198
Nusa Tenggara Timur	0,1	11,1	3,5	0,7	26,0	58,6	152
Kalimantan Barat	7,4	10,3	1,8	8,5	32,2	39,9	87
Kalimantan Tengah	1,1	9,4	6,0	0,7	11,6	71,3	31*
Kalimantan Selatan	4,1	6,0	4,4	3,8	22,5	59,2	115
Kalimantan Timur	0,8	7,3	7,1	2,1	40,8	42,0	95
Kalimantan Utara	6,1	2,5	10,1	0,3	0,0	81,1	19*
Sulawesi Utara	2,2	13,4	4,9	0,7	43,9	35,0	48*
Sulawesi Tengah	2,0	14,4	0,0	7,5	25,5	50,7	76
Sulawesi Selatan	1,3	7,8	3,6	7,9	23,7	55,6	240
Sulawesi Tenggara	0,0	7,9	6,0	4,5	27,5	54,1	55*
Gorontalo	2,1	5,9	0,0	3,3	22,3	66,4	28*
Sulawesi Barat	0,0	21,1	0,0	4,5	15,1	59,3	38*
Maluku	2,5	17,6	5,5	1,8	22,7	49,9	20*
Maluku Utara	12,0	11,3	0,0	0,0	4,4	72,3	16*
Papua	0,0	12,0	0,5	0,0	29,3	58,2	5*
Papua Selatan	0,0	4,2	0,0	0,0	53,5	42,3	8*
Papua Tengah	0,1	15,9	1,9	0,0	34,0	48,0	10*
Papua Pegunungan	5,6	7,4	3,6	0,0	20,9	62,6	5*
Papua Barat	0,0	6,9	6,7	6,6	22,1	57,7	10*
Papua Barat Daya	0,0	12,2	0,0	0,0	0,0	87,8	2*
INDONESIA	**7,0**	**8,4**	**5,1**	**4,9**	**47,2**	**27,4**	**9.095**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.54 Proporsi Fasyankes Pertama Dimanfaatkan sebagai Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Pertama (%)						N Tertimbang
	Praktik nakes	Puskesmas	Klinik	RS Bersalin	RS Swasta	RS Pemerintah	
Kelompok Umur (Tahun)							
10 – 14	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15 - 19	3,6	6,6	0,0	4,2	42,6	43,0	76
20 - 24	9,8	8,6	6,7	3,4	43,4	28,1	1.186
25 - 29	7,1	7,1	5,3	5,4	49,2	25,9	2.710
30 - 34	6,1	8,8	4,8	4,0	49,1	27,1	2.387
35 - 39	7,3	9,4	5,0	6,3	45,8	26,3	1.711
40 - 44	5,9	9,6	4,0	5,2	43,2	32,2	857
45 - 49	3,2	5,2	4,0	3,8	54,4	29,4	155
50 – 54	19,4	1,2	0,0	10,5	28,5	40,5	13*
Kelompok Umur (Khusus)							
10 - 19 (Remaja)	9,8	31,2	1,2	0,7	16,9	40,1	76*
15- 49 (WUS)	16,1	16,7	12,1	5,3	31,6	18,2	6.643
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	9,4	10,2	2,6	6,1	38,4	33,3	132
Tidak tamat SD/MI	3,4	14,1	2,2	6,6	38,9	34,8	270
Tamat SD/MI	9,3	12,6	4,9	3,1	37,0	33,1	1.248
Tamat SLTP/MTS	8,3	9,1	5,9	5,0	43,7	28,0	2.063
Tamat SLTA/MA	7,3	7,1	5,4	4,4	50,0	25,8	3.837
Tamat D1/D2/D3/PT	3,5	5,8	4,3	6,9	55,3	24,1	1.545
Pekerjaan							
Tidak bekerja	7,6	8,5	5,1	4,5	46,4	27,7	5.564
Sekolah	2,9	4,6	6,3	0,0	48,2	38,1	55
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,4	4,2	7,8	6,5	45,0	35,1	244
Pegawai swasta	5,8	4,9	4,7	7,6	59,6	17,4	1.103
Wiraswasta	7,2	10,5	6,0	4,5	48,0	23,9	938
Petani/buruh tani	10,3	11,5	4,0	1,9	36,9	35,4	288
Nelayan	0,0	0,0	3,9	0,0	55,7	40,4	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	6,1	7,0	7,4	6,0	42,9	30,7	227
Lainnya	5,5	10,7	3,1	4,6	38,8	37,3	672
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,7	7,0	5,7	5,3	51,3	23,9	5.761
Perdesaan	7,6	10,7	4,1	4,1	40,1	33,4	3.334
Status Ekonomi							
Terbawah	6,7	14,0	3,9	3,1	32,5	39,8	839
Menengah bawah	8,4	12,0	3,6	4,7	37,6	33,7	1.416
Menengah	9,2	8,7	3,9	4,7	43,0	30,5	2.040
Menengah atas	6,4	8,2	5,7	5,1	49,3	25,2	2.300
Teratas	5,2	4,4	6,7	5,5	59,1	19,1	2.500

* N Tertimbang <50

Tabel 12.55 Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinan Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinan (%)								
	BPJS/ KIS	Asuransi Swasta	Biaya Kantor	Biaya Orang Lain	Biaya Sendiri	Jam-persal	Jam-perda	Lainnya	N Ter-Timbang
Aceh	94,4	0,0	0,0	0,0	2,8	2,2	0,6	0,1	125
Sumatera Utara	65,9	0,0	0,0	1,7	30,8	1,3	0,2	0,1	224
Sumatera Barat	79,1	0,0	0,0	1,8	16,0	2,7	0,1	0,2	176
Riau	74,4	0,0	0,0	0,6	22,7	0,6	0,0	0,1	156
Jambi	63,9	0,0	0,0	0,0	29,1	0,7	1,0	2,2	39
Sumatera Selatan	76,2	0,0	0,0	0,1	20,6	2,8	0,0	0,5	148
Bengkulu	77,5	0,0	0,0	0,0	17,5	2,1	0,0	0,0	43*
Lampung	81,3	0,0	0,0	0,0	16,4	5,1	0,1	2,3	267
Bangka Belitung	78,0	0,0	0,0	1,9	15,1	2,1	0,0	2,0	27*
Kepulauan Riau	81,7	0,0	0,0	0,2	17,4	0,0	0,0	0,0	76
DKI Jakarta	79,2	0,0	0,0	0,0	17,0	0,0	0,0	0,0	464
Jawa Barat	71,0	0,0	0,0	1,0	22,6	1,5	0,5	1,3	2.036
Jawa Tengah	73,1	0,0	0,0	0,7	24,6	2,0	0,3	0,2	1.608
DI Yogyakarta	79,8	0,0	0,0	0,4	17,2	1,5	0,0	1,3	135
Jawa Timur	67,9	0,0	0,0	0,7	29,1	2,1	0,8	0,5	1.745
Banten	80,6	0,0	0,0	0,2	16,2	1,0	0,3	2,4	481
Bali	91,0	0,0	0,0	1,0	10,4	0,6	0,0	0,0	89
Nusa Tenggara Barat	74,2	0,0	0,0	0,4	15,3	8,9	1,0	2,2	198
Nusa Tenggara Timur	83,2	0,0	0,0	0,4	9,6	1,6	1,9	4,7	152
Kalimantan Barat	67,8	0,0	0,0	0,9	32,2	0,9	0,7	0,0	87
Kalimantan Tengah	80,5	0,0	0,0	3,6	14,7	1,8	0,0	0,0	31*
Kalimantan Selatan	80,3	0,0	0,0	1,1	16,0	1,3	1,6	0,8	115
Kalimantan Timur	83,1	0,0	0,0	2,2	10,9	0,2	0,0	0,0	95
Kalimantan Utara	90,5	0,0	0,0	0,0	11,0	4,7	0,0	0,9	19*
Sulawesi Utara	89,1	0,0	0,0	0,0	20,1	0,0	0,0	0,0	48*
Sulawesi Tengah	87,1	0,0	0,0	0,2	13,7	0,9	0,4	0,5	76
Sulawesi Selatan	89,5	0,0	0,0	0,0	9,9	0,8	0,0	0,5	240
Sulawesi Tenggara	83,9	0,0	0,0	0,0	11,8	0,9	0,4	0,0	55
Gorontalo	94,0	0,0	0,0	0,0	2,7	3,2	0,0	0,0	28*
Sulawesi Barat	96,2	0,0	0,0	0,0	7,1	2,6	0,0	0,0	38*
Maluku	74,0	0,0	0,0	0,0	27,4	0,0	0,0	2,8	20*
Maluku Utara	84,7	0,0	0,0	0,6	7,2	0,0	7,7	0,0	16*
Papua	81,8	0,0	0,0	0,0	21,0	0,0	0,0	0,0	5*
Papua Selatan	86,2	0,0	0,0	0,0	12,9	0,0	0,0	0,0	8*
Papua Tengah	89,5	0,0	0,0	0,7	10,1	0,0	0,0	0,6	10*
Papua Pegunungan	92,9	0,0	0,0	0,0	21,4	0,0	0,0	0,0	5*
Papua Barat	64,2	0,0	0,0	15,9	34,7	0,0	4,8	0,0	10*
Papua Barat Daya	87,8	0,0	0,0	0,0	12,2	0,0	0,0	0,0	2*
INDONESIA	**74,6**	**0,0**	**0,0**	**0,7**	**21,7**	**1,8**	**0,5**	0,8	**9.095**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.56 Proporsi Sumber Pembiayaan Rujukan Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan (%)								
	BPJS /KIS	Asuransi Swasta	Biaya Kantor	Biaya Orang Lain	Biaya Sendiri	Jam-persal	Jam-perda	lainnya	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)									
10-14	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
15-19	68,5	0,0	0,0	1,2	26,6	3,6	0,0	0,0	76
20-24	75,4	0,0	0,0	0,9	23,3	1,8	0,4	0,2	1.186
25-29	76,1	0,0	0,0	0,5	19,5	1,8	0,5	1,1	2.710
30-34	74,3	0,0	0,0	0,5	23,1	1,6	0,3	0,9	2.387
35-39	74,1	0,0	0,0	0,8	21,8	1,5	0,5	0,6	1.711
40-44	71,9	0,0	0,0	1,2	21,7	2,8	0,4	1,5	857
45-49	69,5	0,0	0,0	0,5	22,1	4,3	2,6	0,6	155
50-54	53,1	0,0	0,0	0,0	50,6	0,7	0,0	0,0	13*
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	68,4	0,0	0,0	1,2	26,5	3,9	0,0	0,0	76
15 - 49 (WUS)	74,6	0,0	0,0	0,7	21,7	1,8	0,5	0,9	9.082
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	69,5	0,0	0,0	0,0	31,0	0,2	1,1	0,5	132
Tidak tamat SD/MI	80,1	0,0	0,0	1,0	14,0	0,9	0,2	3,6	270
Tamat SD/MI	71,4	0,0	0,0	0,7	25,8	2,7	1,0	1,1	1.248
Tamat SLTP/MTS	72,7	0,0	0,0	0,3	23,1	3,2	0,5	0,9	2.063
Tamat SLTA/MA	75,7	0,0	0,0	0,9	21,1	1,4	0,4	0,8	3.837
Tamat D1/D2/D3/PT	76,1	0,0	0,0	0,8	18,9	0,7	0,1	0,3	1.545
Pekerjaan									
Tidak bekerja	74,4	0,0	0,0	0,6	21,7	2,1	0,6	1,1	5.564
Sekolah	91,6	0,0	0,0	0,0	11,4	0,9	0,0	0,0	55
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,0	0,0	0,0	0,2	10,1	0,1	0,1	0,2	244
Pegawai swasta	79,4	0,0	0,0	0,5	17,2	0,5	0,1	0,1	1.103
Wiraswasta	67,5	0,0	0,0	1,4	29,7	1,8	0,3	0,3	938
Petani/buruh tani	70,6	0,0	0,0	1,0	25,0	4,1	0,2	1,9	288
Nelayan	83,0	0,0	0,0	0,0	3,9	0,0	0,0	13,1	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,1	0,0	0,0	1,2	23,2	3,7	0,1	0,3	227
Lainnya	74,7	0,0	0,0	0,9	22,0	1,3	0,7	0,7	672
Tempat tinggal									
Perkotaan	76,5	0,0	0,0	0,8	19,4	1,6	0,4	0,6	5.761
Perdesaan	71,1	0,0	0,0	0,5	25,7	2,2	0,5	1,2	3.334
Status Ekonomi									
Terbawah	79,3	0,0	0,0	0,7	16,4	3,8	1,0	1,1	839
Menengah bawah	73,8	0,0	0,0	0,6	22,9	2,5	0,8	1,7	1.416
Menengah	76,5	0,0	0,0	0,7	19,6	2,6	0,6	0,8	2.040
Menengah atas	76,6	0,0	0,0	0,7	20,6	1,5	0,5	1,0	2.300
Teratas	69,9	0,0	0,0	0,7	25,7	0,4	0,0	0,2	2.500

* N Tertimbang <50

Tabel 12.57 Proporsi Alasan Tidak Dirujuk Ke Fasilitas Kesehatan Terkait Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Tidak Dirujuk ke Faskes Saat Terjadi Gangguan/Komplikasi Persalinan (%)							N tertimbang
	Merasa Tidak Perlu	Tidak Diijinkan Keluarga	Masalah Biaya	Tidak Ada Transportasi	Jarak Faskes Jauh	Masalah Keluarga Yang Ditinggal	Lainnya	
Aceh	66,2	14,4	3,0	1,7	0,2	0,5	21,0	29*
Sumatera Utara	69,5	4,6	3,0	2,1	8,4	1,1	14,1	99
Sumatera Barat	72,0	4,5	2,7	0,0	3,5	0,8	21,1	63
Riau	62,1	0,0	9,3	7,2	9,4	6,0	32,4	41*
Jambi	65,0	7,3	0,3	0,0	4,5	0,0	22,9	22*
Sumatera Selatan	66,2	0,0	6,0	2,9	8,5	0,0	22,2	50
Bengkulu	57,7	0,0	8,0	0,0	6,4	0,0	28,0	11*
Lampung	67,0	0,2	3,2	1,2	0,0	0,7	31,3	127
Bangka Belitung	69,8	0,0	12,5	8,9	0,0	0,0	17,7	8*
Kepulauan Riau	66,0	0,0	0,0	0,0	2,6	2,1	29,7	18*
DKI Jakarta	60,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	44,5	150
Jawa Barat	60,1	1,2	0,5	0,0	0,1	0,9	38,3	902
Jawa Tengah	57,6	0,8	1,5	0,5	1,5	0,1	39,6	463
DI Yogyakarta	34,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	65,3	55
Jawa Timur	55,4	0,4	0,8	0,0	1,2	0,2	42,0	377
Banten	38,9	4,5	1,0	0,0	0,0	0,0	56,4	163
Bali	28,2	0,0	0,0	0,0	3,2	0,0	68,6	38*
Nusa Tenggara Barat	56,8	3,6	0,0	0,0	0,0	0,0	48,0	74
Nusa Tenggara Timur	56,6	0,3	0,5	1,0	5,0	0,0	37,8	60
Kalimantan Barat	52,1	0,0	1,8	0,0	8,8	0,0	39,1	31*
Kalimantan Tengah	60,7	1,8	7,2	2,3	8,2	2,4	19,7	9*
Kalimantan Selatan	54,5	7,6	5,0	3,5	1,8	0,0	38,1	21*
Kalimantan Timur	59,0	0,3	0,0	0,0	2,7	0,0	38,4	77
Kalimantan Utara	72,4	2,2	0,0	0,0	0,0	0,0	25,4	7*
Sulawesi Utara	65,2	8,2	0,8	0,0	0,9	0,0	24,8	22*
Sulawesi Tengah	69,6	3,4	0,9	0,0	2,6	0,0	26,2	43*
Sulawesi Selatan	69,2	0,7	0,6	0,0	0,9	0,0	29,0	116
Sulawesi Tenggara	52,8	1,8	11,6	5,2	6,0	0,0	40,0	32*
Gorontalo	60,9	3,9	0,0	0,0	0,0	0,0	35,2	24*
Sulawesi Barat	78,7	4,4	0,0	0,0	1,7	0,0	15,2	12*
Maluku	69,7	0,4	2,2	2,6	0,0	0,0	28,1	13*
Maluku Utara	83,8	0,0	2,8	0,0	4,6	0,0	8,8	12*
Papua Barat	58,7	16,7	11,4	13,3	11,8	0,0	16,1	2*
Papua Barat Daya	79,0	8,6	3,0	0,0	1,0	0,0	8,3	6*
Papua	63,2	0,5	0,6	0,6	7,2	0,0	29,0	9*
Papua Selatan	56,7	0,0	6,4	0,0	9,8	0,0	33,5	2*
Papua Tengah	65,0	0,0	22,3	22,3	0,0	0,0	0,0	8*
Papua Pegunungan	71,9	7,5	0,0	0,0	4,5	0,0	16,0	11*
INDONESIA	**58,8**	**1,5**	**1,4**	**0,5**	**1,6**	**0,5**	**37,9**	**3.208**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.58 Proporsi Alasan Tidak Dirujuk Ke Fasilitas Kesehatan Terkait Masalah Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Tidak Dirujuk ke Faskes Saat Terjadi Gangguan/Komplikasi Persalinan (%)							N Tertimbang
	Merasa Tidak Perlu	Tidak Diijinkan Keluarga	Masalah Biaya	Tidak Ada Transportasi	Jarak Faskes Jauh	Masalah Keluarga Yang Ditinggal	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)								
10-14	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1*
15-19	85,0	0,0	1,6	0,0	4,7	0,0	9,7	17
20-24	57,1	5,1	2,4	1,4	3,0	0,7	36,1	376
25-29	61,0	1,4	0,9	0,3	1,2	0,0	36,4	865
30-34	57,6	1,3	1,5	0,4	1,7	0,5	38,7	889
35-39	61,7	0,5	1,0	0,3	0,9	1,2	36,4	654
40-44	53,3	1,1	1,5	0,7	1,5	0,2	45,0	338
45-49	48,7	0,5	4,2	1,8	2,2	0,0	44,4	67
50-54	65,5	9,0	0,0	0,0	15,0	0,0	10,5	2*
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	86,0	0,0	1,5	0,0	4,3	0,0	9,0	18
15 - 49 (WUS)	58,8	1,5	1,4	0,5	1,6	0,5	38,0	3.206
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	64,1	0,0	10,3	6,9	3,4	0,0	22,2	28*
Tidak tamat SD/MI	44,0	0,0	4,2	2,3	1,4	0,0	55,6	97
Tamat SD/MI	65,9	3,4	1,8	0,6	1,8	0,3	28,7	433
Tamat SLTP/MTS	62,9	1,5	1,9	0,3	3,0	1,1	32,0	675
Tamat SLTA/MA	57,3	1,6	1,2	0,6	1,3	0,3	40,2	1.350
Tamat D1/D2/D3/PT	54,8	0,6	0,1	0,0	0,4	0,3	43,8	624
Pekerjaan								
Tidak bekerja	60,5	1,8	1,4	0,6	1,3	0,2	37,0	2.025
Sekolah	63,4	6,1	0,4	0,0	7,0	0,0	35,2	22*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,6	0,0	0,0	0,0	0,6	0,9	45,1	129
Pegawai swasta	51,9	0,8	1,1	0,2	1,0	0,0	45,3	367
Wiraswasta	58,6	1,5	1,4	0,8	1,7	2,5	34,9	321
Petani/buruh tani	57,6	2,4	4,5	0,3	9,7	0,0	31,0	75
Nelayan	96,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	53,3	0,8	0,8	0,0	0,5	0,0	46,2	54
Lainnya	59,1	0,8	2,4	1,1	2,3	0,5	36,0	211
Tempat tinggal								
Perkotaan	56,8	1,3	1,2	0,3	0,8	0,5	41,1	2.168
Perdesaan	62,9	2,0	1,8	1,0	3,2	0,3	31,3	1.040
Status Ekonomi								
Terbawah	57,7	4,4	2,7	2,2	4,4	0,9	34,4	280
Menengah bawah	59,2	2,6	3,4	0,7	3,8	0,1	33,9	423
Menengah	65,3	1,7	1,7	0,8	1,8	0,2	30,3	564
Menengah atas	64,2	1,6	1,3	0,3	0,7	1,2	32,7	836
Teratas	51,6	0,3	0,2	0,0	0,5	0,1	48,2	1.105

* N Tertimbang <50

12.4 MASA NIFAS

1. Proporsi Jenis Pelayanan Masa Nifas (KF)

Jenis pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan meliputi : KF 1 (6 jam sampai 2 hari setelah melahirkan), KF 2 (3 sampai 7 hari setelah melahirkan), KF 3 (8 – 28 hari) dan KF 4 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Jenis Pelayanan Masa Nifas (KF)=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis pelayanan masa nifas selama persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

2. Proporsi Pelayanan Nifas Lengkap (KF lengkap)

Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah prosespersalinan, minimal 4 kali meliputi : KF 1 (6 jam sampai 2 hari setelah melahirkan), KF 2 (3 sampai 7 hari setelah melahirkan), KF 3 (8 – 28 hari) dan KF 4 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF Lengkap=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang mendapatkan pelayanan masa nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 4 kali sesuai KF1, KF2, KF3, dan KF4}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara yang mendapat pelayanan nifas} \; X \; 100}$$

3. Proporsi Ibu Tidak Mendapatkan Layanan Masa Nifas/Tidak Pernah Diperiksa Setelah Bersalin:

Ibu yang tidak mendapatkan pelayanan nifas baik KF1, KF2, KF3 dan KF4.

Proporsi Tidak mendapat Pelayanan Masa Nifas (KF)=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang tidak mendapatkan pelayanan masa nifas pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

Tabel 12.59 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF)					Tidak Pernah Diperiksa, Setelah Bersalin	N Tertimbang
	6 jam-2 hr (KF1)[1]	3-7 hr (KF2)	8-28 hr (KF3)	29-42 Hr (KF4)	KF lengkap[2]		
Aceh	86,7	73,4	41,2	27,9	25,0	6,2	1.472
Sumatera Utara	87,2	69,9	24,1	13,7	11,1	6,4	3.439
Sumatera Barat	91,4	63,5	35,2	25,3	22,5	5,4	1.565
Riau	85,1	61,4	26,4	19,0	15,7	8,6	1.684
Jambi	92,3	71,9	37,0	25,4	22,5	3,8	751
Sumatera Selatan	81,2	60,5	35,7	31,0	22,5	7,8	2.021
Bengkulu	87,8	69,4	34,9	27,1	24,8	7,9	479
Lampung	89,9	78,7	48,8	41,0	34,2	4,3	2.473
Kep. Bangka Belitung	85,8	66,3	42,5	31,4	27,0	6,4	307
Kepulauan Riau	90,2	69,5	29,0	22,0	13,7	4,1	647
DKI Jakarta	88,3	80,6	64,1	48,0	42,7	4,3	2.581
Jawa Barat	83,3	80,0	52,0	41,9	32,6	4,7	14.340
Jawa Tengah	86,7	78,7	48,9	29,0	25,3	4,9	9.571
DI Yogyakarta	93,9	85,0	63,3	35,7	31,1	2,1	743
Jawa Timur	81,2	80,3	53,3	37,0	31,2	4,9	9.136
Banten	81,5	72,7	43,7	31,2	23,8	6,9	3.331
Bali	94,9	81,5	59,2	55,6	47,1	1,9	988
Nusa Tenggara Barat	82,1	72,1	46,9	35,1	29,8	7,8	1.718
Nusa Tenggara Timur	84,5	69,0	51,5	45,0	39,0	8,1	1.616
Kalimantan Barat	79,9	48,3	26,8	22,3	15,9	9,6	1.330
Kalimantan Tengah	76,5	62,1	36,3	30,5	24,6	12,3	605
Kalimantan Selatan	88,4	74,5	43,9	31,6	28,6	7,8	978
Kalimantan Timur	85,6	54,6	22,6	18,2	10,8	8,4	1.042
Kalimantan Utara	88,7	77,7	52,1	41,9	37,7	3,5	219
Sulawesi Utara	82,4	55,4	31,2	27,0	18,7	9,0	545
Sulawesi Tengah	80,3	59,2	33,2	24,5	20,5	11,3	821
Sulawesi Selatan	80,8	45,1	25,3	19,9	15,6	13,3	2.668
Sulawesi Tenggara	85,4	51,0	27,7	22,3	17,7	10,5	746
Gorontalo	81,4	56,1	36,7	33,9	27,7	11,8	323
Sulawesi Barat	84,5	66,0	42,3	25,8	22,9	9,7	431
Maluku	67,3	38,7	19,2	17,6	12,2	26,3	522
Maluku Utara	74,7	47,3	34,4	30,8	25,9	18,8	349
Papua Barat	71,0	47,3	30,9	29,2	24,7	25,7	153
Papua Barat Daya	66,4	31,9	16,5	15,1	9,6	27,7	205
Papua	75,0	43,0	28,1	24,8	18,0	17,1	240
Papua Selatan	56,4	35,2	25,1	28,9	16,0	29,7	155
Papua Tengah	35,0	18,2	15,7	17,2	7,5	51,0	381
Papua Pegunungan	51,9	40,1	17,9	18,9	11,0	39,3	339
INDONESIA	**83,9**	**71,9**	**44,3**	**32,8**	**26,8**	**6,9**	**70.916**

1 KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

2 KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 2 hari), KF 2 (3 - 7 hari), KF3 (8-28 hari) dan KF 4 (29 - 42 hari)

Tabel 12.60 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF)					Tidak Pernah Diperiksa, Setelah Bersalin	N Tertimbang
	6 jam-2 hr (KF1)[1]	3-7 hr (KF2)	8-28 hr (KF3)	29-42 hr (KF4)	KF lengkap[2]		
Kelompok umur (Tahun)							
10 – 14	100,0	18,0	0,0	0,0	0,0	22,1	4*
15 – 19	70,7	56,9	34,1	26,9	22,7	7,8	853
20 – 24	82,8	69,0	42,4	30,8	24,3	6,5	9.851
25 – 29	84,3	72,7	44,3	32,8	26,9	6,1	20.434
30 – 34	84,1	73,0	44,5	33,4	27,3	6,6	19.354
35 – 39	84,6	72,7	45,7	33,2	27,6	7,1	13.042
40 – 44	84,5	72,9	46,3	34,5	28,4	9,4	5.959
45 – 49	81,8	67,9	40,9	30,1	24,5	18,8	1.276
50 – 54	67,2	49,9	42,9	25,9	20,3	22,1	143
Kelompok Umur (Khusus)							
10 - 19 (Remaja)	70,8	56,7	34,0	26,8	22,6	22,0	857
15 - 49 (WUS)	83,9	72,0	44,3	32,8	26,8	6,9	70.769
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	70,4	57,0	28,2	24,9	17,7	21,1	1.171
Tidak tamat SD/MI	75,5	61,5	37,0	30,6	23,7	14,3	2.586
Tamat SD/MI	80,1	68,3	41,5	31,8	25,4	9,3	11.827
Tamat SLTP/MTS	83,5	72,7	44,5	31,9	26,2	6,5	16.324
Tamat SLTA/MA	85,6	73,2	45,0	32,6	26,7	5,7	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	87,5	75,5	48,9	36,6	31,2	4,7	11.110
Pekerjaan							
Tidak bekerja	83,6	71,5	43,1	31,9	25,7	6,8	44.394
Sekolah	83,0	66,7	45,4	35,5	26,1	10,5	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,4	74,1	51,5	39,6	34,1	4,5	2.098
Pegawai swasta	87,1	78,3	51,4	37,4	31,5	4,2	6.715
Wiraswasta	84,8	76,3	47,6	33,5	28,3	5,6	6.210
Petani/buruh tani	77,7	63,4	40,3	31,5	25,6	12,7	3.362
Nelayan	72,8	66,3	49,6	41,6	39,5	19,2	58
Buruh/supir/pembantu ruta	82,2	70,1	41,4	28,8	22,0	9,8	1.399
Lainnya	83,8	68,7	42,6	32,3	27,1	8,5	6.276
Tempat Tinggal							
Perkotaan	84,5	74,0	46,3	34,2	27,6	5,7	40.729
Perdesaan	83,0	69,2	41,7	30,8	25,6	8,5	30.187
Status Ekonomi							
Terbawah	77,8	71,4	38,4	29,4	23,5	13,3	8.806
Menengah bawah	82,6	74,8	39,9	28,6	23,6	8,2	12.229
Menengah	84,0	77,5	43,8	32,8	27,0	6,8	15.071
Menengah atas	84,6	78,2	45,7	33,1	26,6	5,1	17.281
Teratas	87,0	80,6	49,6	36,9	30,7	4,6	17.528

[1] KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes
[2] KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 2 hari), KF 2 (3 - 7 hari), KF3 (8-28 hari) dan KF 4 (29 - 42 hari)

4. Proporsi Mengetahui Tanda bahaya Nifas pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin

Ibu mengetahui dan bisa menyebutkan sendiri tanda bahaya nifas tanpa perlu dibacakan.

Proporsi Mengetahui Tanda Bahaya Masa Nifas =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun mengetahui tanda bahaya masa nifas yang dialami pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

5. Proporsi Jenis Tanda bahaya Nifas pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Bersalin

Jenis tanda bahaya pada masa nifas antara lain: perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau lewat jalan lahir, bengkak di wajah, kaki dan tangan atau sakit kepala, kejang, demam atau panas tinggi lebih dari 2 hari*, payudara* bengkak, merah disertai rasa sakit, dan ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (*depresi*).

Proporsi Jenis Tanda Bahaya Masa Nifas =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis tanda bahaya masa nifas yang dialami pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

Tabel 12.61 Proporsi Mengetahui Tanda Bahaya nifas dan Jenis Tanda Bahaya pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mengetahui tanda bahaya nifas (%)	Jenis Tanda Bahaya Nifas (%)							N Ter-timbang
		Perdarahn lewat jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak di wajah, kaki dan tangan atau sakit kepala	kejang	Demam atau panas tinggi lebih dari 2 hari	Payudara bengkak, merah, sakit	Ibu terlihat sedih, murung, .	
Aceh	55,0	50,6	36,0	29,5	31,8	30,2	29,8	21,9	1.472
Sumatera Utara	45,1	40,6	28,1	25,2	24,5	25,3	25,4	19,2	3.439
Sumatera Barat	55,6	50,8	31,0	24,6	23,8	26,8	26,1	17,2	1.565
Riau	59,3	55,7	40,9	31,0	32,8	29,2	33,0	19,6	1.684
Jambi	58,1	54,4	46,9	36,5	35,4	40,2	40,0	26,7	751
Sumatera Selatan	53,7	48,3	36,3	27,7	26,1	27,4	29,1	18,4	2.021
Bengkulu	56,0	50,9	39,5	30,5	29,2	28,9	29,2	21,3	479
Lampung	52,6	49,5	32,3	22,0	22,2	19,7	22,0	14,5	2.473
Kep.Bangka Belitung	66,5	61,6	40,3	37,5	37,6	36,7	37,9	28,3	307
Kepulauan Riau	42,7	36,4	24,2	20,7	19,3	20,2	25,7	19,6	647
DKI Jakarta	57,8	52,9	29,9	24,9	19,1	23,7	23,7	17,2	2.581
Jawa Barat	39,4	34,7	15,0	12,9	12,7	13,8	13,4	10,3	14.340
Jawa Tengah	50,1	45,0	23,8	20,3	17,9	19,8	20,3	14,4	9.571
DI Yogyakarta	61,8	54,9	28,2	19,2	18,1	19,9	20,7	17,5	743
Jawa Timur	50,2	45,9	29,4	25,7	23,4	24,1	23,9	16,4	9.136
Banten	45,1	41,0	23,5	18,3	17,6	19,8	22,9	15,6	3.331
Bali	66,8	63,0	44,0	34,7	32,6	36,0	37,4	30,6	988
Nusa Tenggara Barat	46,5	41,8	28,1	25,3	21,3	22,3	23,0	13,6	1.718
Nusa Tenggara Timur	45,9	41,6	30,6	28,5	26,4	25,3	26,0	18,5	1.616
Kalimantan Barat	51,1	45,8	32,7	26,9	28,5	28,5	30,4	19,6	1.330
Kalimantan Tengah	49,4	43,9	34,6	31,1	30,6	30,6	34,8	22,7	605
Kalimantan Selatan	55,5	50,5	36,3	28,1	30,0	26,9	29,1	17,6	978
Kalimantan Timur	50,0	44,5	26,2	21,2	20,1	23,8	21,5	17,0	1.042
Kalimantan Utara	60,0	50,2	38,5	36,0	31,9	32,2	39,3	22,7	219
Sulawesi Utara	44,1	40,0	27,9	21,5	23,7	22,8	21,4	15,9	545
Sulawesi Tengah	35,7	30,0	19,5	16,6	16,1	15,2	16,8	11,2	821
Sulawesi Selatan	40,8	36,6	22,1	20,4	19,1	20,4	21,1	14,4	2.668
Sulawesi Tenggara	29,7	26,5	18,2	16,0	15,9	14,9	15,3	10,0	746
Gorontalo	40,4	37,3	21,7	18,1	17,0	18,9	19,0	11,2	323
Sulawesi Barat	28,3	24,5	17,0	13,9	13,6	13,9	15,9	8,3	431
Maluku	34,5	29,6	21,3	19,2	18,0	18,3	18,5	9,0	522
Maluku Utara	33,7	29,3	23,3	21,6	20,5	21,0	22,3	15,3	349
Papua Barat	38,4	33,4	25,5	23,0	26,6	27,0	23,5	21,5	153
Papua Barat Daya	31,6	28,2	15,2	13,0	13,8	15,5	16,4	6,4	205
Papua	34,3	31,5	24,3	24,2	23,6	24,6	24,8	21,1	240
Papua Selatan	21,4	20,0	14,2	11,3	12,3	10,3	13,5	8,6	155
Papua Tengah	49,4	30,6	30,2	31,6	20,0	32,7	35,8	28,3	381
Papua Pegunungan	27,6	25,5	23,2	24,0	22,1	22,8	23,4	19,6	339
INDONESIA	**47,4**	**42,7**	**25,9**	**21,8**	**20,5**	**21,5**	**22,2**	**15,5**	**70.916**

Tabel 12.62 Proporsi Mengetahui Tanda Bahaya nifas dan Jenis Tanda Bahaya pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mengetahui tanda bahaya nifas (%)	Jenis Tanda Bahaya Nifas (%)							N Ter-timbang
		Perdarahn lewat jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak di wajah, kaki dan tangan atau	kejang	Demam atau panas tinggi lebih dari 2 hari	Payudara bengkak, merah, sakit	Ibu terlihat sedih, murung, menangis	
Kelompok umur (Tahun)									
10 – 14	6,9	6,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4*
15 – 19	30,5	20,4	14,4	19,7	13,1	21,1	19,8	14,9	853
20 – 24	39,9	35,5	21,6	17,2	17,5	17,9	18,3	12,7	9.851
25 – 29	47,7	43,2	26,9	22,2	20,6	22,0	22,2	15,9	20.434
30 – 34	50,9	46,0	27,6	23,9	22,7	23,2	24,4	17,4	19.354
35 – 39	50,0	45,3	26,9	22,3	21,2	22,1	22,8	15,5	13.042
40 – 44	45,5	41,1	24,5	20,6	18,6	20,2	20,6	13,5	5.959
45 – 49	38,3	34,5	21,8	18,5	18,3	18,6	19,0	13,0	1.276
50 – 54	47,8	47,3	30,5	21,9	15,7	16,8	22,8	12,4	143
Kelompok Umur (Khusus)									
10 - 19 (Remaja)	30,4	20,4	14,3	19,6	13,0	21,0	19,7	14,8	857
15 - 49 (WUS)	47,4	42,7	25,9	21,8	20,5	21,6	22,2	15,5	70.769
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	30,7	27,2	20,3	16,0	16,7	16,7	17,6	11,6	1.171
Tidak tamat SD/MI	39,6	33,0	23,2	21,2	17,9	20,4	20,2	13,5	2.586
Tamat SD/MI	37,3	33,5	20,4	17,8	17,6	16,8	17,5	11,8	11.827
Tamat SLTP/MTS	43,8	39,3	23,7	19,6	18,7	18,9	19,4	13,1	16.324
Tamat SLTA/MA	48,2	43,3	25,4	20,9	19,6	21,1	22,0	15,0	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	64,8	59,5	37,7	32,0	29,9	32,3	32,4	24,9	11.110
Pekerjaan									
Tidak bekerja	44,7	39,8	23,1	19,1	18,3	19,1	19,7	13,2	44.394
Sekolah	43,4	40,2	24,4	20,4	19,4	19,2	24,0	15,1	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,2	65,3	46,2	38,9	35,6	38,4	38,9	30,9	2.098
Pegawai swasta	56,6	51,9	31,4	27,7	24,2	27,4	27,6	20,6	6.715
Wiraswasta	52,2	47,9	30,0	25,4	23,4	24,3	24,9	18,0	6.210
Petani/buruh tani	40,9	37,9	27,0	21,3	22,0	21,0	22,2	15,3	3.362
Nelayan	40,3	35,1	24,4	27,1	23,7	25,4	21,0	19,5	58
Buruh/supir/pembantu ruta	43,2	38,2	19,6	17,8	13,8	18,8	18,0	13,1	1.399
Lainnya	48,2	43,7	30,1	25,7	25,7	25,1	26,3	19,1	6.276
Tempat Tinggal									
Perkotaan	48,5	43,8	25,2	20,9	19,4	21,1	21,4	15,4	40.729
Perdesaan	45,8	41,1	26,9	22,9	22,1	22,2	23,1	15,7	30.187
Status Ekonomi									
Terbawah	35,5	31,3	20,6	17,8	16,7	17,3	17,9	11,6	8.806
Menengah bawah	42,1	37,8	22,7	18,5	18,6	19,3	19,6	12,9	12.229
Menengah	45,4	40,8	24,7	21,1	20,1	19,9	20,5	14,0	15.071
Menengah atas	48,8	43,9	27,0	22,1	20,7	21,9	22,9	16,0	17.281
Teratas	57,3	52,2	30,9	26,2	24,0	26,4	26,7	20,1	17.528

6. Proporsi Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan banyak pada jalan lahir, Keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan dan kaki, Sakit kepala, kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit, Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (*depresi*), *hipertensi* dan lainnya.

Proporsi Mengalami Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang pernah mengalami gangguan/komplikasi pada masa nifas}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

Proporsi Jenis Gangguan/Komplikasi Masa Nifas

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis gangguan/komplikasi selama kehamilan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}} \; X \; 100$$

7. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Upaya yang dilakukan ibu apabila terjadi masalah/gangguan saat nifas, apakah akan segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan dengan segera atau ada jeda waktu atau tidak mencari pertolongan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami Gangguan atau Komplikasi nifas=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi nifas pada persalinan anak terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang mengalami gangguan/komplikasi kehamilan pada kehamilan anak terakhir}} \; X \; 100\%$$

Tabel 12.63 Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Gangguan/Komplikasi Pada Masa Nifas (%)											
	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas (%)	perdarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau dari jalan lahir	bengkak kaki, tangan dan wajah	Sakit kepala	kejang kejang	Demam >2 hari	Payudara bengkak	*Baby blues*	Hipertensi	Lainnya	N Tertimbang
Aceh	4,2	0,5	0,2	0,1	1,3	0,1	0,6	1,4	0,4	0,2	0,4	1.472
Sumatera Utara	8,4	0,4	0,3	0,6	3,0	0,0	1,2	4,4	1,0	0,6	0,2	3.439
Sumatera Barat	4,7	0,3	0,2	0,5	1,9	0,1	0,9	1,7	0,3	0,6	0,3	1.565
Riau	4,5	0,6	0,1	0,6	1,6	0,1	0,4	2,3	0,6	0,3	0,5	1.684
Jambi	4,3	0,2	0,7	0,2	1,3	0,1	0,1	1,6	0,7	0,2	0,0	751
Sumatera Selatan	5,5	0,6	0,3	0,5	1,9	0,2	0,8	2,2	0,4	0,5	0,2	2.021
Bengkulu	3,4	0,6	0,2	0,1	0,7	0,1	0,5	1,6	0,2	0,5	0,1	479
Lampung	4,7	0,6	0,2	0,5	1,0	0,0	0,5	1,6	0,7	1,1	0,1	2.473
Kep.Bangka Belitung	3,2	1,0	0,1	0,2	0,5	0,0	0,3	0,9	0,1	0,5	0,4	307
Kepulauan Riau	3,8	0,2	0,0	0,1	1,5	0,0	0,6	2,7	0,2	0,5	0,5	647
DKI Jakarta	12,4	1,3	0,0	0,8	2,1	0,1	1,0	5,6	1,6	3,5	1,1	2.581
Jawa Barat	12,7	2,3	0,8	1,3	2,7	0,1	1,4	6,0	2,1	1,5	0,8	14.340
Jawa Tengah	10,7	1,3	0,3	2,4	1,9	0,1	0,7	4,7	1,1	1,4	0,4	9.571
DI Yogyakarta	8,9	0,5	0,3	0,9	1,0	0,0	0,1	2,5	1,6	2,1	2,4	743
Jawa Timur	8,7	1,4	0,3	1,9	1,5	0,1	0,5	3,0	0,7	0,9	1,0	9.136
Banten	13,4	1,4	0,7	1,2	2,7	0,0	1,1	8,2	1,6	1,3	0,6	3.331
Bali	3,8	0,2	0,0	0,1	0,7	0,0	0,4	2,2	0,7	0,4	0,1	988
Nusa Tenggara Barat	7,9	0,5	0,0	0,9	1,3	0,2	1,6	3,7	0,4	1,0	0,3	1.718
Nusa Tenggara Timur	6,0	0,9	0,4	0,8	2,3	0,3	0,8	2,2	0,6	0,5	0,6	1.616
Kalimantan Barat	5,9	0,7	0,2	0,2	1,4	0,2	0,4	2,4	0,3	0,2	0,8	1.330
Kalimantan Tengah	5,2	0,9	0,3	0,5	1,1	0,1	0,5	3,0	0,2	0,5	0,3	605
Kalimantan Selatan	5,2	0,3	0,1	0,5	1,2	0,0	0,5	2,0	0,6	0,3	0,9	978
Kalimantan Timur	11,1	1,5	0,4	0,8	1,9	0,1	1,0	5,6	1,0	1,4	0,7	1.042
Kalimantan Utara	8,4	0,7	0,2	1,2	1,9	0,0	1,0	5,8	0,8	0,3	0,0	219
Sulawesi Utara	11,1	1,4	0,6	2,3	4,5	0,0	2,8	5,5	0,4	1,5	0,5	545
Sulawesi Tengah	9,3	1,3	0,3	0,7	2,9	0,2	2,4	5,6	0,4	0,4	0,5	821
Sulawesi Selatan	8,7	1,2	0,4	0,5	2,7	0,3	0,9	4,1	1,3	1,3	0,7	2.668
Sulawesi Tenggara	5,1	0,9	0,3	0,2	1,4	0,2	0,8	2,0	0,2	0,6	0,3	746
Gorontalo	10,3	1,6	0,1	1,8	2,4	0,2	2,9	4,3	0,5	1,3	0,2	323
Sulawesi Barat	6,3	0,5	0,1	1,1	2,8	0,0	0,4	1,5	0,8	0,9	1,4	431
Maluku	6,2	1,3	1,0	0,2	1,9	0,5	1,0	3,5	0,2	0,4	0,3	522
Maluku Utara	5,8	1,4	0,1	0,2	2,0	0,0	1,0	2,4	0,3	0,1	0,1	349
Papua Barat	5,7	0,1	1,0	0,2	2,8	0,1	0,8	2,2	0,2	0,1	0,3	153
Papua Barat Daya	7,2	0,8	0,0	2,0	1,3	0,0	1,5	4,4	0,4	0,1	0,1	205
Papua	6,6	0,5	0,5	1,2	1,9	0,0	1,0	3,1	0,4	0,3	0,3	240
Papua Selatan	4,2	0,5	0,0	0,0	1,4	0,0	0,2	1,3	0,7	0,6	0,1	155
Papua Tengah	5,5	0,6	0,2	0,5	2,9	0,0	0,6	1,0	0,2	0,0	1,0	381
Papua Pegunungan	7,4	2,1	0,1	0,1	2,1	0,4	0,3	3,7	0,0	0,0	0,0	339
INDONESIA	**9,1**	**1,2**	**0,4**	**1,2**	**2,1**	**0,1**	**0,9**	**4,1**	**1,1**	**1,1**	**0,6**	**70.916**

Tabel 12.64 Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Gangguan/Komplikasi Pada Masa Nifas (%)											
	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas (%)	perdarahan padajalan lahir	Keluar cairan berbau dari jalan lahir	bengkak kaki, tangan dan wajah	Sakit kepala	kejang kejang	Demam >2 hari	Payudara bengkak	*Baby blues*	Hipertensi	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)												
10-14	35,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	35,7	0,0	0,0	0,0	4*
15-19	11,7	0,7	1,5	0,2	4,2	0,3	0,4	6,0	2,0	0,0	0,2	853
20-24	10,2	1,7	0,5	1,2	2,6	0,1	1,0	5,1	1,7	0,5	0,6	9.851
25-29	10,0	1,0	0,4	1,3	2,2	0,1	1,1	5,0	1,5	0,7	0,7	20.434
30-34	8,3	1,1	0,4	1,2	1,9	0,1	0,9	3,9	0,9	1,2	0,5	19.354
35-39	8,4	1,5	0,3	0,9	1,8	0,1	0,6	3,2	0,6	1,5	0,8	13.042
40-44	8,3	1,0	0,4	1,2	1,8	0,1	0,9	2,4	0,5	2,4	0,6	5.959
45-49	7,2	1,4	0,3	0,4	1,6	0,1	0,4	2,2	0,4	2,9	0,3	1.276
50-54	2,8	0,7	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,7	0,0	1,4	0,0	143
Kelompok Umur (Khusus)												
10-19 (Remaja)	11,8	0,7	1,5	0,2	4,2	0,3	0,4	6,1	2,0	0,0	0,2	857
15-49 (WUS)	9,1	1,2	0,4	1,2	2,1	0,1	0,9	4,1	1,1	1,1	0,6	70.769
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	6,3	1,0	0,1	0,9	1,8	0,2	0,3	1,7	0,3	0,9	0,8	1.171
Tidak tamat SD/MI	7,2	0,6	0,5	1,3	2,6	0,0	1,0	2,9	1,8	1,1	0,2	2.586
Tamat SD/MI	8,4	1,5	0,4	1,6	2,0	0,1	0,9	4,1	0,6	1,0	0,5	11.827
Tamat SLTP/MTS	9,2	1,2	0,6	1,1	2,2	0,1	1,0	3,8	0,6	1,3	0,5	16.324
Tamat SLTA/MA	9,4	1,3	0,4	1,1	2,1	0,1	0,9	4,6	1,3	1,1	0,7	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	9,5	1,2	0,3	0,9	1,6	0,1	0,9	4,1	1,7	1,1	0,7	11.110
Pekerjaan												
Tidak bekerja	9,5	1,3	0,4	1,1	2,1	0,1	1,0	4,4	1,1	1,2	0,7	44.394
Sekolah	9,2	0,4	1,3	1,5	3,2	0,0	0,5	3,5	1,4	1,1	0,2	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,0	1,1	0,2	0,5	1,3	0,1	0,6	2,9	1,3	0,8	0,8	2.098
Pegawai swasta	9,9	1,4	0,3	1,3	1,5	0,1	0,6	4,5	1,7	0,8	0,8	6.715
Wiraswasta	9,0	1,4	0,5	1,7	2,0	0,1	0,8	3,1	1,3	1,4	0,3	6.210
Petani/buruh tani	5,4	0,4	0,3	0,9	1,5	0,1	0,9	2,1	0,3	0,8	0,2	3.362
Nelayan	3,1	0,7	0,0	0,5	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3		58
Buruh/supir/pembantu ruta	12,1	1,4	2,0	2,3	3,1	0,0	1,0	4,7	1,6	1,7	0,1	1.399
Lainnya	7,6	0,8	0,4	0,8	2,3	0,0	0,9	3,8	0,7	0,6	0,8	6.276
Tempat Tinggal												
Perkotaan	10,4	1,5	0,4	1,2	2,2	0,1	1,0	4,7	1,4	1,4	0,7	40.729
Perdesaan	7,4	0,9	0,4	1,2	1,9	0,1	0,7	3,3	0,6	0,7	0,5	30.187
Status Ekonomi												
Terbawah	7,3	1,1	0,5	1,1	1,9	0,1	0,9	2,6	0,8	0,9	0,5	8.806
Menengah bawah	8,5	1,4	0,5	1,0	2,0	0,1	0,9	4,0	0,7	0,8	0,6	12.229
Menengah	9,1	1,0	0,3	1,4	2,5	0,1	1,0	4,2	0,8	1,2	0,7	15.071
Menengah atas	9,2	1,3	0,4	1,1	1,9	0,1	1,0	4,3	1,1	1,3	0,6	17.281
Teratas	10,3	1,3	0,4	1,1	1,9	0,1	0,8	4,7	1,7	1,1	0,7	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.65 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Nifas yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Upaya Pertolongan Pertama		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
	%	%	%	
Aceh	19,1	5,4	75,4	48*
Sumatera Utara	10,2	9,2	80,6	220
Sumatera Barat	28,6	2,9	68,5	56
Riau	15,2	5,9	78,8	58
Jambi	4,1	3,3	92,6	25*
Sumatera Selatan	19,0	4,4	76,7	84
Bengkulu	5,4	10,7	83,9	12*
Lampung	22,2	3,9	73,9	90
Kep. Bangka Belitung	37,8	5,3	56,9	8*
Kepulauan Riau	9,1	0,3	90,7	19*
DKI Jakarta	26,6	6,4	67,0	245
Jawa Barat	21,9	3,9	74,2	1388
Jawa Tengah	19,9	6,3	73,8	781
DI Yogyakarta	24,0	0,6	75,4	51
Jawa Timur	24,8	5,4	69,8	606
Banten	20,0	1,5	78,5	340
Bali	29,7	3,7	66,6	29*
Nusa Tenggara Barat	22,8	2,4	74,8	103
Nusa Tenggara Timur	20,7	3,7	75,5	74
Kalimantan Barat	23,5	2,8	73,8	60
Kalimantan Tengah	13,6	8,0	78,4	24*
Kalimantan Selatan	27,5	2,6	69,8	39*
Kalimantan Timur	13,1	8,4	78,5	88
Kalimantan Utara	10,6	0,0	89,4	14*
Sulawesi Utara	17,3	2,3	80,4	46*
Sulawesi Tengah	5,3	3,2	91,5	58
Sulawesi Selatan	10,2	3,3	86,4	177
Sulawesi Tenggara	9,6	2,1	88,3	29*
Gorontalo	11,4	4,0	84,6	26*
Sulawesi Barat	27,5	1,2	71,3	21*
Maluku	4,2	4,1	91,6	25*
Maluku Utara	19,4	1,8	78,8	16*
Papua Barat	5,9	4,4	89,7	7*
Papua Barat Daya	2,7	1,8	95,4	11*
Papua	14,0	3,0	83,0	12*
Papua Selatan	14,9	8,3	76,8	5*
Papua Tengah	8,7	3,2	88,1	16*
Papua Pegunungan	10,5	9,7	79,9	19*
INDONESIA	**20,1**	**4,7**	**75,2**	**4.930**

* N Tertimbang <50

Tabel 12.66 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Nifas yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
	%	%	%	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0,0	0,0	100,0	1*
15 – 19	9,1	0,5	90,3	76
20 – 24	17,1	3,4	79,5	771
25 - 29	18,7	5,0	76,3	1561
30 - 34	21,6	4,0	74,4	1228
35 - 39	22,9	5,4	71,7	842
40 - 44	24,2	6,6	69,2	378
45 - 49	17,4	7,2	75,4	70
50 - 54	20,3	0,5	79,7	3*
Kelompok Umur (Khusus)				
10 - 19 (Remaja)	9,0	0,5	90,5	77
15 - 49 (WUS)	20,1	4,7	75,2	4793
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	19,7	1,2	79,2	57
Tidak tamat SD/MI	17,6	3,0	79,3	143
Tamat SD/MI	19,2	3,8	77,0	762
Tamat SLTP/MTS	16,7	3,9	79,3	1146
Tamat SLTA/MA	22,0	4,8	73,2	2015
Tamat D1/D2/D3/PT	21,6	6,6	71,8	807
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,8	4,4	75,8	3220
Sekolah	8,0	23,7	68,3	29*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,8	4,2	80,0	112
Pegawai swasta	25,0	7,3	67,7	507
Wiraswasta	22,8	4,9	72,3	427
Petani/buruh tani	14,5	4,3	81,2	139
Buruh/supir/pembantu ruta	0,0	0,0	100,0	1*
Lainnya	20,6	0,6	78,7	130
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,5	5,4	74,1	3227
Perdesaan	19,4	3,2	77,4	1703
Status Ekonomi				
Terbawah	18,5	3,6	77,8	495
Menengah bawah	17,2	3,6	79,1	800
Menengah	18,2	4,9	76,9	1044
Menengah atas	25,1	4,2	70,7	1212
Teratas	19,5	5,8	74,7	1380

* N Tertimbang <50

8. Proporsi Adanya Pendamping dan Kendaraan yang Dapat Mengantar Saat Terjadi Kegawatdaruratan Kehamilan/Persalinan/Nifas

Pendamping adalah orang/keluarga/suami yang siap mendampingi ibu saat terjadi kegawatdaruratan kehamilan/persalinan/nifas. Sedangkan kendaraan adalah alat transportasi yang dapat dipergunakan untuk mengantar calon ibu bersalin ke tempat persalinan termasuk tempat rujukan, bisa berupa mobil, ojek, becak, sepeda, tandu, perahu dan lain-lain.

Proporsi adanya pendamping dan kendaraan yang dapat mengantar saat terjadi kegawatdaruratan =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki pendamping dan kendaraan yang dapat mengantar saat terjadi kegawatdaruratan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 s.d. wawancara}} \; X \; 100$$

9. Proporsi Adanya Pendonor Darah Apabila Terjadi Kegawatdaruratan Kehamilan/ Persalinan/Nifas

Pendonor darah adalah orang-orang yang dipersiapkan oleh ibu, suami, keluarga dan masyarakat yang sewaktu-waktu bersedia menyumbangkan darahnya untuk keselamatan ibu melahirkan.

Proporsi adanya pendonor darah apabila terjadi kegawatdaruratan =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki pendonor darah apabila terjadi kegawatdaruratan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 s.d. wawancara}} \; X \; 100$$

Tabel 12.67 Proporsi Adanya Pendamping dan Kendaraan serta Pendonor Darah yang Siap saat terjadi kegawatdaruratan kehamilan/persalinan/nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Adanya Pendamping dan Kendaraan (%)		Adanya Pendonor Darah (%)		N tertimbang
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Aceh	73,9	26,1	49,8	50,2	1.472
Sumatera Utara	66,5	33,5	32,5	67,5	3.439
Sumatera Barat	80,1	19,9	49,4	50,6	1.565
Riau	70,4	29,6	39,1	60,9	1.684
Jambi	77,0	23,0	55,7	44,3	751
Sumatera Selatan	73,5	26,5	52,2	47,8	2.021
Bengkulu	82,3	17,7	57,7	42,3	479
Lampung	74,5	25,5	50,4	49,6	2.473
Bangka Belitung	82,9	17,1	69,0	31,0	307
Kepulauan Riau	81,8	18,2	51,0	49,0	647
DKI Jakarta	91,3	8,7	57,1	42,9	2.581
Jawa Barat	75,4	24,6	38,4	61,6	14.340
Jawa Tengah	82,2	17,8	53,5	46,5	9.571
DI Yogyakarta	90,8	9,2	59,6	40,4	743
Jawa Timur	78,5	21,5	41,5	58,5	9.136
Banten	75,9	24,1	41,7	58,3	3.331
Bali	92,5	7,5	81,4	18,6	988
Nusa Tenggara Barat	80,7	19,3	58,4	41,6	1.718
Nusa Tenggara Timur	61,0	39,0	45,0	55,0	1.616
Kalimantan Barat	72,3	27,7	43,1	56,9	1.330
Kalimantan Tengah	73,5	26,5	46,1	53,9	605
Kalimantan Selatan	85,3	14,7	72,1	27,9	978
Kalimantan Timur	81,4	18,6	46,9	53,1	1.042
Kalimantan Utara	74,9	25,1	44,9	55,1	219
Sulawesi Utara	69,2	30,8	46,8	53,2	545
Sulawesi Tengah	78,8	21,2	48,0	52,0	821
Sulawesi Selatan	75,0	25,0	59,7	40,3	2.668
Sulawesi Tenggara	63,7	36,3	40,5	59,5	746
Gorontalo	75,3	24,7	57,4	42,6	323
Sulawesi Barat	76,7	23,3	60,5	39,5	431
Maluku	49,3	50,7	27,0	73,0	522
Maluku Utara	54,6	45,4	32,5	67,5	349
Papua Barat	56,6	43,4	26,9	73,1	153
Papua Barat Daya	47,5	52,5	28,1	71,9	205
Papua	57,9	42,1	30,6	69,4	240
Papua Selatan	42,2	57,8	28,1	71,9	155
Papua Tengah	23,6	76,4	15,3	84,7	381
Papua Pegunungan	42,5	57,5	34,3	65,7	339
INDONESIA	**76,1**	**23,9**	**46,3**	**53,7**	**70.916**

Tabel 12.68 Proporsi Adanya Pendamping dan Kendaraan serta Pendonor Darah yang Setiap saat terjadi kegawatdaruratan kehamilan/persalinan/nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Adanya Pendamping dan Kendaraan (%)		Adanya Pendonor Darah (%)		N tertimbang
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Kelompok Umur (Tahun)					
10-14	100,0	0,0	12,3	87,7	4*
15-19	65,0	35,0	39,2	60,8	853
20-24	72,9	27,1	44,4	55,6	9.851
25-29	77,1	22,9	47,1	52,9	20.434
30-34	77,9	22,1	47,4	52,6	19.354
35-39	76,8	23,2	47,0	53,0	13.042
40-44	74,8	25,2	44,8	55,2	5.959
45-49	67,8	32,2	41,4	58,6	1.276
50-54	61,3	38,7	34,1	65,9	143
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	65,2	34,8	39,0	61,0	857
15 - 49 (WUS)	76,2	23,8	46,4	53,6	70.769
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	61,7	38,3	34,2	65,8	1.171
Tidak tamat SD/MI	64,0	36,0	37,8	62,2	2.586
Tamat SD/MI	69,6	30,4	39,7	60,3	11.827
Tamat SLTP/MTS	74,7	25,3	43,2	56,8	16.324
Tamat SLTA/MA	78,1	21,9	47,7	52,3	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	84,8	15,2	57,8	42,2	11.110
Pekerjaan					
Tidak bekerja	75,4	24,6	43,9	56,1	44.394
Sekolah	73,1	26,9	46,1	53,9	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,4	14,6	62,0	38,0	2.098
Pegawai swasta	84,2	15,8	55,4	44,6	6.715
Wiraswasta	80,3	19,7	49,8	50,2	6.210
Petani/buruh tani	63,9	36,1	37,8	62,2	3.362
Nelayan	67,9	32,1	50,3	49,7	58
Buruh/supir/pembantu ruta	71,7	28,3	46,7	53,3	1.399
Lainnya	73,4	26,6	49,7	50,3	6.276
Tempat tinggal					
Perkotaan	79,1	20,9	47,1	52,9	40.729
Perdesaan	72,2	27,8	45,3	54,7	30.187
Status Ekonomi					
Terbawah	62,5	37,5	37,0	63,0	8.806
Menengah bawah	72,4	27,6	43,1	56,9	12.229
Menengah	75,5	24,5	45,5	54,5	15.071
Menengah atas	78,1	21,9	46,7	53,3	17.281
Teratas	84,3	15,7	53,7	46,3	17.528

12.5 PELAYANAN KB PASCA SALIN

1. **Proporsi Jenis Alat/Cara Kontrasepsi Modern yang digunakan Setelah Melahirkan**
   Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir, meliputi *Sterilisasi* Wanita/Tubektomi/MOW (Medis Operasi Wanita*), Sterilisasi* pria/*Vasektomi*/MOP (Medis Operasi Pria), IUD/AKDR (Alat *Kontrasepsi* Dalam Rahim)/Spiral, Suntikan 3 bulan, Suntikan 1 bulan*, Implan*/Susuk KB, Pil KB dan *kondom*.

   Proporsi Jenis Alat atau Cara Kontrasepsi yang Digunakan Setelah Melahirkan=

   $$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis Kontrasepsi modern yang digunakan pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara}} \times 100\%$$

2. **Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan**
   Periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern dengan pilihan: bersamaan dengan proses persalinan, setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari fasilitas kesehatan, setelah pulang dari fasilitas kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan, dan > 42 hari setelah persalinan.

   Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan=

   $$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara yang menggunakan kontrasepsi modern setelah melahirkan}} \times 100\%$$

3. **Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan di Fasyankes**
   Periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern setelah melahirkan di fasyankes dengan pilihan : bersamaan dengan proses persalinan, setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari fasilitas kesehatan, setelah pulang dari fasilitas kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan dan > 42 hari setelah persalinan.

   Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan di Fasyankes=

   $$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir di Fasyankes}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara dan menggunakan kontrasepsi modern setelah melahirkan}} \times 100\%$$

4. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan di Non-Fasyankes

Periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern setelah melahirkan di non-fasyankes dengan pilihan : bersamaan dengan proses persalinan, setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari fasilitas kesehatan, setelah pulang dari fasilitas kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan dan > 42 hari setelah persalinan.

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan di non-Fasyankes=

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir di non-Fasyankes}}{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di non-Fasyankes pada periode 1 Januari 2018 sampai saat wawancara dan menggunakan kontrasepsi modern setelah melahirkan}} \times 100\%$$

5. Proporsi Alasan Tidak Menggunakan KB Setelah Melahirkan

Alasan tidak menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan meliputi masih dalam masa nifas, tidak diijinkan suami/keluarga, tidak tahu dan lainnya.

Proporsi alasan utama tidak menggunakan KB =

$$\frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun menurut jenis alasan tidak menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan}}{\textit{Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara tidak menggunakan KB}} \textit{ X } \textit{100}$$

Tabel 12.69 Proporsi Jenis Alat/Cara Kontrasepsi Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir PadaPerempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sterilisasi Wanita	Sterilisasi Pria	IUD/ AKDS/spiral	Suntikan3 Bln	Suntikan1 Bln	Implant /Susuk KB	Pil	Kondom Pria	Tidak menggunakan KB	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	3,2	0,1	5,6	32,1	11,8	3,8	9,6	1,7	32,1	1.472
Sumatera Utara	5,4	0,5	2,5	13,6	8,5	10,5	6,1	2,3	50,5	3.439
Sumatera Barat	4,3	0,1	8,0	26,4	5,6	8,1	5,2	2,6	39,6	1.565
Riau	4,3	0,2	4,9	28,5	7,2	6,3	10,5	3,3	34,8	1.684
Jambi	2,6	0,4	7,9	45,3	6,6	6,6	8,3	2,1	20,1	751
Sumatera Selatan	2,2	0,2	2,7	45,9	7,9	10,1	4,2	1,4	25,3	2.021
Bengkulu	3,6	0,1	3,9	43,4	7,3	7,9	5,1	2,1	26,6	479
Lampung	3,2	0,2	6,2	47,3	3,3	9,6	5,8	1,2	23,1	2.473
Bangka Belitung	4,6	0,1	6,1	35,9	11,3	7,0	11,5	1,9	21,5	307
Kepulauan Riau	7,7	0,1	5,5	19,7	5,5	3,1	5,8	4,3	48,2	647
DKI Jakarta	5,3	0,0	19,5	22,8	4,8	3,1	5,9	2,0	36,6	2.581
Jawa Barat	3,2	0,3	9,1	47,7	6,0	3,6	8,5	2,2	19,2	14.340
Jawa Tengah	3,5	0,2	11,2	37,9	2,6	9,7	3,4	2,9	28,6	9.571
DI Yogyakarta	3,5	0,3	20,7	15,7	1,2	7,2	2,4	7,9	41,1	743
Jawa Timur	3,9	0,1	11,4	42,5	5,9	5,5	6,5	2,0	22,2	9.136
Banten	2,7	0,1	6,6	53,2	4,8	3,1	5,8	1,9	21,9	3.331
Bali	9,4	0,2	19,9	21,9	3,4	2,5	2,9	2,4	37,5	988
Nusa TenggaraBarat	2,5	0,0	6,8	53,3	2,1	15,2	1,2	0,9	17,9	1.718
Nusa TenggaraTimur	5,6	0,1	5,1	23,7	0,6	22,2	2,1	0,2	40,3	1.616
Kalimantan Barat	2,1	0,1	4,4	45,6	5,7	3,1	13,1	1,2	24,7	1.330
Kalimantan Tengah	2,4	0,6	3,7	54,2	8,8	3,9	11,7	0,8	14,0	605
Kalimantan Selatan	2,2	0,2	6,8	45,9	6,8	6,0	19,9	1,0	11,1	978
Kalimantan Timur	4,1	0,3	10,7	29,2	6,1	6,7	15,0	2,7	25,2	1.042
Kalimantan Utara	4,7	N/A	7,5	32,9	5,5	5,8	7,1	4,4	32,1	219
Sulawesi Utara	5,5	0,5	8,1	34,9	8,5	11,7	4,7	0,1	26,0	545
Sulawesi Tengah	3,6	0,1	9,0	29,8	5,4	11,4	13,2	0,3	27,1	821
Sulawesi Selatan	2,6	0,1	6,4	32,0	3,2	14,7	8,4	0,5	32,0	2.668
Sulawesi Tenggara	1,6	0,1	2,7	24,1	4,4	8,6	11,5	0,4	46,7	746
Gorontalo	2,3	N/A	6,5	32,4	4,3	19,4	7,3	0,4	27,5	323
Sulawesi Barat	4,2	0,3	4,7	34,7	2,0	11,9	10,1	0,8	31,2	431
Maluku	1,8	0,6	1,2	35,0	2,0	9,2	4,3	0,5	45,3	522
Maluku Utara	1,0	0,4	1,4	43,6	1,8	19,5	2,2	0,3	29,6	349
Papua Barat	4,9	N/A	2,0	30,6	1,6	9,5	3,6	0,1	47,7	153
Papua Barat Daya	4,1	0,1	0,7	38,9	2,5	5,0	4,3	0,1	44,3	205
Papua	2,1	0,2	1,2	27,4	2,9	9,5	4,8	0,4	51,5	240
Papua Selatan	1,6	N/A	1,1	23,6	3,9	13,6	2,7	0,3	53,1	155
Papua Tengah	1,2	0,1	1,5	10,8	1,9	1,5	1,4	0,1	81,5	381
Papua Pegunungan	0,1	N/A	0,8	12,5	1,1	3,3	0,3	0,3	81,7	339
INDONESIA	**3,6**	**0,2**	**8,5**	**38,4**	**5,1**	**7,3**	**6,7**	**2,0**	**28,1**	**70.916**

Tabel 12.70 Proporsi Jenis Alat/Cara Kontrasepsi Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir PadaPerempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Sterilisasi Wanita	Sterili-Sasi Pria	IUD/AKDS/ Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom Pria	Tidak menggunakan KB	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur (Tahun)										
10 – 14	N/A	N/A	5,7	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	94,3	4*
15 – 19	N/A	0,1	2,3	41,6	3,7	7,7	5,5	N/A	39,0	853
20 – 24	0,4	0,2	5,7	49,1	5,4	8,3	5,4	0,8	24,6	9.851
25 – 29	0,8	0,1	8,2	40,8	6,0	7,4	6,1	2,2	28,5	20.434
30 – 34	2,5	0,3	9,7	36,5	5,2	7,2	6,8	2,3	29,4	19.354
35 – 39	6,8	0,2	10,1	34,0	4,4	7,3	7,5	2,2	27,5	13.042
40 – 44	13,4	0,2	8,7	30,5	4,0	6,0	9,0	1,9	26,3	5.959
45 – 49	14,2	0,5	6,3	24,7	3,2	6,5	8,0	1,8	34,8	1.276
50 – 54	8,1	0,1	7,0	28,8	0,9	7,4	4,7	0,9	42,0	143
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	N/A	0,1	2,3	41,4	3,7	7,7	5,5	N/A	39,2	857
15 - 49 (WUS)	3,6	0,2	8,6	38,4	5,2	7,3	6,7	2,0	28,1	70.769
Pendidikan										
Tidak pernah sekolah	2,8	0,1	2,8	39,8	2,9	6,8	6,0	0,5	38,3	1.171
Tidak tamat SD/MI	2,3	0,4	4,3	46,8	3,2	9,2	6,1	0,7	27,0	2.586
Tamat SD/MI	2,8	0,1	4,8	50,2	4,1	7,9	7,5	0,8	21,7	11.827
Tamat SLTP/MTS	3,0	0,2	6,0	46,1	5,0	8,0	8,0	1,1	22,5	16.324
Tamat SLTA/MA	4,0	0,2	9,2	34,7	6,3	7,2	6,5	2,2	29,8	27.898
Tamat D1/D2/D3/PT	4,7	0,2	16,3	21,4	4,3	5,6	4,8	4,5	38,1	11.110
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,3	0,2	7,5	41,8	5,4	7,2	7,4	1,6	25,6	44.394
Sekolah	1,3	0,9	9,8	33,0	4,4	6,7	6,6	2,4	35,0	404
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,9	0,3	17,3	19,6	5,1	5,9	4,0	3,9	37,1	2.098
Pegawai swasta	4,0	0,3	15,0	26,8	5,3	4,7	4,7	3,8	35,4	6.715
Wiraswasta	4,7	0,1	10,8	34,3	4,8	6,9	6,0	2,6	29,7	6.210
Petani/buruh tani	3,5	0,3	3,6	38,1	2,2	12,8	5,2	0,7	33,6	3.362
Nelayan	0,5	0,4	6,8	21,9	11,9	17,2	2,5	N/A	38,9	58
Buruh/supir/pembantu ruta	4,6	0,1	7,3	40,7	3,7	8,6	5,6	3,0	26,4	1.399
Lainnya	3,1	0,2	6,5	37,0	5,3	8,2	7,2	2,0	30,4	6.276
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,3	0,2	10,4	35,2	5,6	5,6	6,7	2,7	29,4	40.729
Perdesaan	2,7	0,2	6,1	42,7	4,5	9,6	6,8	1,1	26,3	30.187
Indeks Kepemilikan										
Terbawah	2,2	0,3	4,0	41,7	3,0	11,2	6,1	0,6	30,9	8.806
Menengah bawah	2,7	0,2	5,4	44,6	4,5	9,5	6,8	1,2	25,1	12.229
Menengah	3,4	0,2	6,2	44,7	5,0	7,8	7,6	1,0	24,2	15.071
Menengah atas	3,4	0,1	8,1	39,8	5,9	6,3	7,2	2,2	26,9	17.281
Teratas	5,4	0,2	15,6	25,4	6,0	4,3	5,8	4,0	33,2	17.528

* N Tertimbang <50

Tabel 12.71 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan ≤ 42 Hari /Periode Masa Selesai Di Fasyankes	Nifas Sepulang Dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Aceh	6,7	4,5	22,1	66,7	956
Sumatera Utara	11,0	6,0	21,1	61,9	1628
Sumatera Barat	10,6	4,0	20,1	65,3	903
Riau	7,8	4,3	21,5	66,4	1.049
Jambi	4,3	2,3	26,1	67,3	573
Sumatera Selatan	4,0	2,6	35,0	58,4	1.444
Bengkulu	4,9	1,8	29,9	63,3	336
Lampung	5,7	2,8	27,7	63,8	1.819
Bangka Belitung	7,4	4,1	28,7	59,8	230
Kepulauan Riau	14,6	4,3	18,2	62,9	320
DKI Jakarta	19,3	11,3	22,1	47,3	1.565
Jawa Barat	7,0	3,9	28,8	60,2	11.071
Jawa Tengah	11,1	6,2	24,5	58,2	6.535
DI Yogyakarta	21,9	5,4	15,9	56,7	418
Jawa Timur	10,1	5,0	22,9	62,0	6.795
Banten	6,6	3,4	25,5	64,5	2.487
Bali	24,2	4,0	27,7	44,1	590
Nusa Tenggara Barat	4,3	2,2	25,7	67,8	1.349
Nusa Tenggara Timur	9,0	4,6	28,9	57,5	922
Kalimantan Barat	4,3	5,9	33,5	56,4	957
Kalimantan Tengah	3,4	3,4	29,5	63,8	498
Kalimantan Selatan	4,0	4,2	37,8	54,1	830
Kalimantan Timur	8,4	10,0	36,3	45,3	745
Kalimantan Utara	9,9	6,6	27,9	55,7	143
Sulawesi Utara	9,8	6,6	35,4	48,2	385
Sulawesi Tengah	8,9	6,8	33,8	50,5	572
Sulawesi Selatan	7,7	8,6	28,8	54,9	1.734
Sulawesi Tenggara	3,1	2,4	18,8	75,7	380
Gorontalo	8,7	5,0	26,5	59,8	224
Sulawesi Barat	9,0	4,3	29,6	57,1	283
Maluku	4,6	5,9	28,1	61,5	273
Maluku Utara	3,5	4,2	28,3	64,0	235
Papua Barat	7,3	4,7	26,3	61,6	77
Papua Barat Daya	7,4	4,9	27,2	60,4	109
Papua	2,1	9,4	29,9	58,6	111
Papua Selatan	21,8	2,1	31,4	44,7	69
Papua Tengah	4,4	5,1	40,5	50,0	68
Papua Pegunungan	3,6	12,6	18,2	65,6	60
INDONESIA	**8,7**	**4,9**	**26,5**	**59,9**	**48.746**

Tabel 12.72 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan ≤ 42 Hari /Periode Masa Selesai Di Fasyankes	Nifas Sepulang Dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	0,0	100,0	0,0	0,0	1*
15 - 19	7,7	2,8	29,7	59,8	498
20 - 24	3,1	3,8	30,5	62,6	7.098
25 - 29	5,3	4,2	27,4	63,1	13.974
30 - 34	8,0	5,1	26,2	60,7	13.066
35 - 39	12,9	6,4	24,6	56,1	9.041
40-44	19,4	5,6	22,8	52,2	4.195
45 – 49	23,2	6,4	20,7	49,8	795
50 – 54	14,2	7,8	27,3	50,7	80
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	7,7	2,8	29,7	59,8	498
15 - 49 (WUS)	8,6	4,9	26,5	59,9	48.666
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	6,0	4,8	34,1	55,1	690
Tidak tamat SD/MI	4,8	4,7	28,7	61,8	1.805
Tamat SD/MI	5,5	3,8	27,8	62,9	8.849
Tamat SLTP/MTS	6,4	4,4	27,3	61,8	12.093
Tamat SLTA/MA	9,6	5,2	26,3	58,9	18.736
Tamat D1/D2/D3/PT	15,7	6,7	22,6	55,1	6.574
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,5	4,8	26,9	60,9	31.593
Sekolah	13,3	4,4	29,4	53,0	251
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,7	7,3	20,8	52,3	1.262
Pegawai swasta	13,8	5,2	25,2	55,8	4.144
Wiraswasta	11,1	4,9	24,6	59,4	4.172
Petani/buruh tani	6,1	3,9	27,6	62,5	2.133
Nelayan	9,0	1,7	50,6	38,7	34*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,8	6,9	23,4	60,9	984
Lainnya	7,8	5,1	29,0	58,1	4.173
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,4	5,5	25,7	58,4	27.486
Perdesaan	6,4	4,3	27,6	61,7	21.260
Status Ekonomi					
Terbawah	5,3	4,3	29,9	60,4	5.814
Menengah bawah	5,8	4,4	26,7	63,1	8.761
Menengah	7,0	3,9	26,1	63,0	10.915
Menengah atas	8,4	5,2	27,4	59,0	12.070
Teratas	14,5	6,4	24,2	55,0	11.186

* N Tertimbang <50

Tabel 12.73 Proporsi Waktu Terima Layanan Kontrasepsi Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Bersalin di Fasyankes (%)				Bersalin di non-Fasyankes (%)	
	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai Di Fasyankes	≤ 42 Hari/PeriodeMasa Nifas Sepulang Dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin	≤ 42 Hari Setelah Persalinan	> 42 Hari Setelah Persalinan
Aceh	7,0	4,1	22,1	66,9	22,3	65,2
Sumatera Utara	11,2	5,9	21,0	61,9	22,7	62,4
Sumatera Barat	11,6	4,4	20,1	63,9	20,5	77,8
Riau	8,5	4,3	20,4	66,8	30,9	63,3
Jambi	5,2	2,6	25,8	66,3	27,3	71,0
Sumatera Selatan	4,2	2,9	34,5	58,5	37,4	58,0
Bengkulu	5,1	1,6	29,8	63,4	30,8	62,9
Lampung	6,1	2,8	27,8	63,3	26,3	71,8
Bangka Belitung	7,6	4,3	29,2	58,9	20,6	72,7
Kepulauan Riau	15,2	4,4	18,1	62,3	19,7	76,9
DKI Jakarta	19,3	11,3	22,0	47,3	52,1	47,9
Jawa Barat	7,7	4,3	28,3	59,7	33,0	64,8
Jawa Tengah	11,3	6,3	24,5	58,0	26,5	69,7
DI Yogyakarta	22,0	5,4	16,0	56,6	0,0	100,0
Jawa Timur	10,6	5,2	23,1	61,1	17,6	80,8
Banten	6,9	3,8	26,5	62,8	18,5	76,6
Bali	24,5	4,0	27,6	43,8	32,5	67,5
Nusa Tenggara Barat	6,4	2,6	26,7	64,3	23,9	74,2
Nusa Tenggara Timur	10,2	4,9	29,2	55,7	26,9	69,8
Kalimantan Barat	4,9	6,4	32,9	55,8	36,0	58,7
Kalimantan Tengah	4,4	4,5	30,4	60,7	27,5	70,1
Kalimantan Selatan	4,4	4,7	38,3	52,6	35,7	59,8
Kalimantan Timur	8,9	10,5	36,9	43,7	27,5	68,3
Kalimantan Utara	10,3	6,8	28,4	54,5	15,1	84,9
Sulawesi Utara	10,4	6,9	36,1	46,5	24,9	72,9
Sulawesi Tengah	10,1	7,2	33,9	48,8	33,4	61,3
Sulawesi Selatan	8,1	8,8	29,4	53,7	21,6	71,3
Sulawesi Tenggara	3,6	2,2	19,6	74,6	14,1	81,8
Gorontalo	9,1	5,1	26,8	59,0	20,5	74,8
Sulawesi Barat	10,4	4,6	29,2	55,7	32,0	65,4
Maluku	8,4	7,8	31,8	52,1	24,6	70,2
Maluku Utara	5,2	5,3	28,7	60,8	27,5	69,2
Papua Barat	8,8	5,0	27,4	58,8	22,1	72,4
Papua Barat Daya	9,9	6,4	32,8	50,9	14,7	81,9
Papua	2,3	10,8	33,4	53,5	14,8	80,8
Papua Selatan	25,6	2,5	31,2	40,7	32,6	67,4
Papua Tengah	5,3	4,1	42,8	47,7	28,9	61,3
Papua Pegunungan	5,2	18,2	26,3	50,3	0,0	100,0
INDONESIA	**9,4**	**5,3**	**26,4**	**58,9**	**27,6**	**68,7**

Tabel 12.74 Proporsi Waktu Terima Layanan Kontrasepsi Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan TempatBersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Bersalin di Fasyankes (%)				Bersalin di Non-Fasyankes (%)	
	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai Di Fasyankes	≤ 42 Hari/Periode Masa Nifas Sepulang Dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin	≤ 42 Hari Setelah Persalinan	> 42 Hari Setelah Persalinan
Kelompok Umur (Tahun)						
10 – 14	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15 - 19	7,9	3,3	30,6	58,3	26,5	66,2
20 - 24	3,3	4,2	30,3	62,2	31,5	65,0
25 - 29	5,7	4,5	27,4	62,4	27,4	69,2
30 - 34	8,7	5,4	26,1	59,8	27,2	69,4
35 - 39	14,0	6,7	24,6	54,7	25,2	71,6
40-44	21,1	6,0	22,5	50,4	25,3	70,0
45 – 49	26,2	6,4	20,3	47,1	23,6	68,8
50 – 54	17,3	6,7	20,7	55,3	57,1	30,5
Kelompok Umur (Khusus)						
10 - 19 (Remaja)	7,9	3,3	30,5	58,2	26,5	66,2
15 - 49 (WUS)	9,4	5,3	26,4	58,9	27,5	68,8
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	7,8	5,4	36,0	50,8	27,9	68,5
Tidak tamat SD/MI	5,6	5,3	29,9	59,2	23,5	72,8
Tamat SD/MI	6,3	4,2	27,9	61,6	27,8	68,6
Tamat SLTP/MTS	7,0	4,7	27,3	61,0	27,7	68,8
Tamat SLTA/MA	10,1	5,4	26,1	58,4	29,2	66,6
Tamat D1/D2/D3/PT	16,4	6,9	22,5	54,3	24,1	72,3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	8,2	5,2	26,7	60,0	28,1	68,5
Sekolah	14,6	4,1	31,0	50,2	12,6	80,4
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,7	7,4	21,0	51,0	16,6	78,0
Pegawai swasta	14,2	5,4	25,4	55,1	18,7	78,7
Wiraswasta	11,7	5,1	24,5	58,8	25,7	71,4
Petani/buruh tani	7,3	4,1	28,0	60,6	25,9	70,2
Nelayan	9,6	0,7	50,8	39,0	48,4	33,3
Buruh/supir/pembantu ruta	9,3	7,0	23,4	60,3	23,0	70,7
Lainnya	8,4	5,4	28,7	57,4	31,0	63,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	10,9	5,6	25,7	57,7	26,0	70,4
Perdesaan	7,2	4,7	27,4	60,6	28,3	68,0
Status Ekonomi						
Terbawah	6,3	4,6	31,1	58,0	25,4	69,7
Menengah bawah	6,5	4,9	26,4	62,2	28,7	69,0
Menengah	7,6	4,2	25,9	62,4	27,9	67,7
Menengah atas	9,0	5,5	27,3	58,2	28,5	69,0
Teratas	14,8	6,5	24,0	54,6	28,0	66,9

Tabel 12.75 Proporsi Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi				
	Masih dalam Masa Nifas	Tidak Diijinkan suami/Keluarga	Tidak Tahu	Lainnya	N Tertimbang
Aceh	20,0	42,8	11,5	25,6	525
Sumatera Utara	20,7	40,2	13,8	25,4	1.932
Sumatera Barat	10,7	37,1	6,2	46,1	689
Riau	16,2	36,6	9,0	38,2	652
Jambi	31,6	34,3	12,0	22,1	168
Sumatera Selatan	23,7	26,1	10,9	39,3	569
Bengkulu	34,6	23,2	15,4	26,8	142
Lampung	19,9	28,3	11,6	40,3	634
Bangka Belitung	20,1	36,5	9,0	34,4	73
Kepulauan Riau	10,9	29,8	6,4	52,9	347
DKI Jakarta	12,0	17,6	8,2	62,2	1.050
Jawa Barat	12,8	20,9	9,3	57,1	3.070
Jawa Tengah	21,0	20,1	11,3	47,6	3.042
DI Yogyakarta	16,7	17,0	1,7	64,7	340
Jawa Timur	13,9	24,7	11,0	50,4	2.257
Banten	13,1	23,7	14,5	48,7	812
Bali	11,6	29,7	11,3	47,4	413
Nusa Tenggara Barat	14,5	21,8	11,3	52,5	342
Nusa Tenggara Timur	13,2	27,6	17,7	41,5	725
Kalimantan Barat	26,7	21,6	16,5	35,2	366
Kalimantan Tengah	26,9	20,1	16,6	36,4	94
Kalimantan Selatan	26,7	28,0	12,0	33,3	121
Kalimantan Timur	14,1	21,2	8,7	56,1	292
Kalimantan Utara	13,5	31,8	13,7	41,0	78
Sulawesi Utara	30,8	21,4	13,1	34,7	158
Sulawesi Tengah	18,3	27,3	17,6	36,8	248
Sulawesi Selatan	13,9	21,7	13,2	51,2	950
Sulawesi Tenggara	28,4	27,8	14,1	29,7	387
Gorontalo	19,4	23,5	11,0	46,1	99
Sulawesi Barat	12,9	23,3	14,9	48,8	150
Maluku	13,0	30,6	20,7	35,7	263
Maluku Utara	32,4	31,7	16,1	19,8	115
Papua Barat	24,4	31,7	15,4	28,5	81
Papua Barat Daya	11,7	37,3	15,1	35,9	101
Papua	8,0	45,3	20,9	25,8	138
Papua Selatan	7,5	40,0	14,2	38,3	92
Papua Tengah	6,3	71,4	16,8	5,5	345
Papua Pegunungan	12,0	77,5	9,1	1,4	308
INDONESIA	**16,6**	**27,7**	**11,6**	**44,1**	**22.170**

Tabel 12.76 Proporsi Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan UtamaTidak Menggunakan Alat Kontrasepsi				
	Masih dalam Masa Nifas	Tidak Diijinkan suami/Keluarga	Tidak Tahu	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	7,4	13,0	0,0	79,6	4*
15 - 19	18,8	50,1	10,4	20,6	370
20 - 24	24,1	28,2	13,5	34,2	2.700
25 - 29	17,9	27,2	9,7	45,2	6.472
30 - 34	15,5	25,4	11,6	47,5	6.327
35 - 39	13,9	28,2	11,7	46,2	3.989
40-44	12,8	27,6	14,9	44,7	1.747
45 – 49	9,6	38,3	12,3	39,8	495
50 – 54	7,1	47,2	16,3	29,4	67
Kelompok Umur (Khusus)					
10 - 19 (Remaja)	18,7	49,7	10,3	21,2	374
15 - 49 (WUS)	16,7	27,7	11,6	44,1	22.099
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	14,6	46,2	18,3	20,9	499
Tidak tamat SD/MI	14,0	42,7	14,9	28,5	777
Tamat SD/MI	21,4	27,7	15,6	35,2	2.860
Tamat SLTP/MTS	19,4	25,8	13,9	40,9	4.088
Tamat SLTA/MA	16,2	26,6	10,3	46,9	9.234
Tamat D1/D2/D3/PT	12,8	27,1	8,4	51,7	4.710
Pekerjaan					
Tidak bekerja	18,0	27,3	11,5	43,3	12.624
Sekolah	13,8	29,5	16,3	40,4	157
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,3	31,7	6,9	47,1	866
Pegawai swasta	13,6	22,8	8,9	54,8	2.648
Wiraswasta	15,2	26,6	11,3	46,8	2.053
Petani/buruh tani	19,6	40,2	15,0	25,2	1.259
Nelayan	11,4	46,3	24,0	18,2	25*
Buruh/supir/pembantu ruta	11,2	19,4	17,1	52,3	411
Lainnya	14,4	29,9	13,8	41,9	2.126
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,5	25,9	10,0	50,6	13.326
Perdesaan	21,3	30,4	14,0	34,3	8.844
Status Ekonomi					
Terbawah	16,1	35,2	16,8	31,9	3.031
Menengah bawah	20,2	25,9	13,8	40,1	3.411
Menengah	19,0	26,7	11,4	42,9	4.065
Menengah atas	17,4	26,3	11,2	45,1	5.180
Teratas	12,9	26,9	8,3	51,8	6.483

*N Tertimbang < 50

BAB 13
KESEHATAN BAYI DAN BALITA

Tujuan dari bab kesehatan bayi dan balita adalah untuk memperoleh informasi mengenai status kesehatan bayi dan balita meliputi riwayat kondisi bayi saat dilahirkan, pelayanan kesehatan yang didapat, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemberian ASI/MPASI, dan pemberian makanan tambahan (PMT).

Pertanyaan pada blok Kesehatan bayi dan balita ditujukan untuk anak berusia 0-59 bulan saat survey diadakan. Responden untuk menjawab pertanyaan ini adalah ibu atau anggota keluarga lainnya yang mengetahui tentang riwayat kesehatan, pelayanan yang diberikan, imunisasi dan tumbuh kembang bayi dan balita. Jawaban dapat bersumber dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), ataupun dokumen lainnya yang mencatat riwayat kesehatan, imunisasi, dan tumbuh kembang bayi dan balita. Selain itu, pada beberapa pertanyaan, responden juga dapat menjawab berdasarkan ingatannya, jika tidak terdapat catatan atau dokumen.

Sub blok, kelompok umur, sumber data pada blok kesehatan bayi dan balita

No	Sub-Blok	Kel Umur	Sumber data
1	Buku KIA anak	0-59 bulan	Buku KIA, buku catatan kesehatan anak lainnya, ingatan responden
2	Kondisi saat lahir	0-59 bulan	
3	Perawatan bayi baru lahir/neonatus	0-59 bulan	
4	Skrining hipotiroid kongenital	0-59 bulan	
5	Kelainan bawaan	0-59 bulan	Berdasarkan ingatan responden atau observasi enumerator
6	Imunisasi	0-59 bulan	Buku KIA, buku catatan kesehatan anak lainnya atau berdasarkan ingatan responden
7	Pemantauan pertumbuhan	0-59 bulan	
8	Pemantauan perkembangan anak	29 hari-59 bulan	Buku KIA
9	ASI & MPASI	0-23 bulan	Ingatan/pengakuan responden, gunakan lembar bantu *recall* 24 jam makanan anak
10	Pemberian makanan tambahan (PMT) anak	6-59 bulan	

13.1 BUKU KIA

Buku KIA termasuk Buku KIA terbitan Kemenkes atau Buku KIA terbitan Kemenkes yang diadopsi dan diterbitkan oleh pemerintah daerah atau pihak lain seperti Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), RS, perusahaan dan lain-lain.

A. Kepemilikan Buku KIA pada Anak

Status kepemilikan buku KIA pada saat survei dievaluasi pada anak 0-59 bulan. Memiliki buku KIA berarti dapat menunjukkan buku KIA maupun tidak dapat menunjukkan karena disimpan oleh kader maupun petugas kesehatan, pada saat survei dilaksanakan.

$$\text{Proporsi kepemilikan buku KIA} = \frac{\text{Jumlah balita (0-59 bulan) yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \text{ X } 100\%$$

B. Kelengkapan pengisian buku KIA

Penilaian kelengkapan buku KIA bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan buku KIA pada responden yang dapat menunjukkan buku KIA pada periode pengumpulan data. Buku KIA dimaksud adalah yang berbentuk buku tapi tidak termasuk buku KIA Digital.

Kelengkapan Buku KIA dinilai dengan melihat kelengkapan catatan pada buku KIA (riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat bayi baru lahir, pemeriksaan kesehatan pada saat sakit, pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan (SDIDTK) pada anak yang dapat menunjukkan buku KIA.

$$\text{Proporsi kelengkapan pencatatan buku KIA} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang buku KIA nya terisi lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang memiliki dan dapat menunjukkan buku KIA}} \text{ X } 100\%$$

C. Pemanfaatan Buku KIA sebagai informasi tumbuh kembang dan kesehatan anak

Informasi ini ditanyakan kepada Responden yang memiliki atau pernah memiliki buku KIA.

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang memanfaatkan buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang memiliki/pernah memiliki buku KIA}} \text{ X } 100\%$$

Tabel 13. 1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kepemilikan Buku KIA (%)							N Tertimbang
	Memiliki					Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan				Tidak dapat menunjuk-kan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
	Buku KIA 2020	Buku KIA sebelum 2020	Buku KIA cetakan non Kemenkes	Buku KIA Digital				
Aceh	31,5	19,9	0,2	0,2	21,2	16,9	10,0	1.928
Sumatera Utara	25,6	15,4	1,2	0,0	16,0	24,4	17,3	5.421
Sumatera Barat	30,4	29,6	0,9	0,2	15,2	21,4	2,3	1.907
Riau	21,5	16,0	2,4	0,0	19,9	26,6	13,6	2.289
Jambi	40,8	23,5	0,9	0,1	14,9	16,2	3,5	1.228
Sumatera Selatan	24,9	23,5	2,4	0	13,7	27,4	8,1	2.854
Bengkulu	34,1	27,4	1,7	0,3	14,4	19,7	2,5	693
Lampung	38,9	37,1	1,3	0,1	10,3	10,6	1,7	3.021
Bangka Belitung	37,9	28,9	1,3	0	7,5	20,6	3,8	488
Kepulauan Riau	30,8	35,1	2,2	0,1	9,5	12,0	10,3	737
DKI Jakarta	33,0	48,1	7,5	0	5,2	5,4	0,7	2.887
Jawa Barat	31,3	39,4	3,8	0,1	6,7	14,4	4,4	15.280
Jawa Tengah	34,3	54,4	1,4	0,1	4,1	5,3	0,4	10.698
DI Yogyakarta	28,8	57,9	8,5	0	1,8	2,6	0,2	930
Jawa Timur	35,7	49,4	1,0	0	6,5	6,4	1,0	11.043
Banten	29,6	34,6	4,8	0,1	7,2	19,2	4,4	3.817
Bali	41,2	42,9	1,2	0,0	5,6	5,9	3,2	1.203
Nusa Tenggara Barat	40,0	40,6	0,4	0	6,3	10,0	2,6	1.951
Nusa Tenggara Timur	35,3	32,5	0,3	0,1	19,7	9,0	3,1	2.189
Kalimantan Barat	38,1	29,1	2,3	0,1	10,9	14,9	4,7	1.891
Kalimantan Tengah	38,4	27,2	1,4	0,0	10,5	18,7	3,8	921
Kalimantan Selatan	39,6	37,5	1,1	0,1	7,9	11,3	2,5	1.387
Kalimantan Timur	38,7	39,0	0,7	0,0	8,0	12,5	1,1	1.245
Kalimantan Utara	42,7	26,4	1,3	0,2	11,3	15,2	2,9	245
Sulawesi Utara	32,9	26,5	1,3	0,0	11,9	24,1	3,3	764
Sulawesi Tengah	32,3	32,4	1,1	0,1	13,2	17,7	3,3	1.042
Sulawesi Selatan	36,5	31,7	2,3	0,0	11,2	13,9	4,3	2.985
Sulawesi Tenggara	28,8	19,9	0,5	0,1	15,9	24,0	10,8	1.017
Gorontalo	40,6	38,2	0,5	0,1	5,9	14,2	0,6	400
Sulawesi Barat	37,7	32,2	0,4	0,0	14,6	13,4	1,6	537
Maluku	25,4	19,4	0,3	0,1	14,8	21,1	18,9	681
Maluku Utara	32,0	17,4	0,5	0,1	11,1	23,5	15,4	476
Papua Barat	29,1	13,0	0,6	0,0	19,1	21,6	16,5	212
Papua Barat Daya	26,5	10,3	1,2	0,1	16,2	21,7	24,1	229
Papua	32,7	17,6	1,5	0	15,4	20,6	12,3	432
Papua Selatan	19,1	16,1	1,2	0	21,4	27,2	15,1	287
Papua Tengah	10,2	6,6	1,5	0	9,4	38,0	34,4	467
Papua Pegunungan	11,6	6,9	0,1	0	18,8	27,8	34,7	449
INDONESIA	**32,7**	**36,8**	**2,1**	**0,1**	**9,5**	**13,8**	**5,0**	**86.231**

Tabel 13. 2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)							N Tertimbang
	Memiliki					Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan				Tidak dapat menunjuk-kan			
	Buku KIA 2020	Buku KIA sebelum 2020	Buku KIA cetakan non Kemenkes	Buku KIA Digital		Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok Umur								
0-5 bulan	70,8	12,4	2,6	0,0	6,9	1,8	5,5	6.645
6-11 bulan	64,9	16,1	2,5	0,1	7,5	4,5	4,4	7.365
12-23 bulan	51,8	24,4	2,2	0,1	9,4	7,8	4,4	16.228
24-35 bulan	27,8	42,6	2,1	0,0	9,6	13,4	4,5	17.570
36-47 bulan	16,8	48,7	2,1	0,1	10,3	16,8	5,3	19.028
48-59 bulan	11,5	46,4	2,0	0,0	10,4	24,0	5,7	19.396
Jenis Kelamin								
Laki-laki	32,7	36,7	2,1	0,1	9,6	13,8	5,0	44.035
Perempuan	32,6	36,8	2,2	0,1	9,5	13,8	5,0	42.196
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	26,5	29,0	0,6	0,0	12,7	16,2	15,0	1.794
Tidak tamat SD/MI	32,2	33,3	0,9	0,0	10,8	14,7	8,1	2.993
Tamat SD/MI	34,0	38,1	0,5	0,1	9,9	12,8	4,7	14.701
Tamat SLTP/MTS	33,7	39,3	0,8	0,1	9,5	12,4	4,3	17.026
Tamat SLTA/MA	32,8	37,5	1,9	0,0	9,1	14,1	4,6	35.991
Tamat D1/D2/D3/PT	30,5	32,3	6,7	0,1	9,8	15,5	5,1	13.725
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	30,4	35,5	2,0	0,0	10,0	14,8	7,3	2.226
Sekolah	37,9	39,4	1,5	0	7,5	10,6	3,2	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,2	29,5	4,0	0,1	11,1	17,2	5,9	4.977
Pegawai swasta	32,1	39,9	4,3	0,1	7,3	12,8	3,6	19.332
Wiraswasta	34,0	36,1	1,5	0,0	9,5	14,1	4,7	25.062
Petani/buruh tani	32,8	33,1	0,6	0,0	13,2	13,8	6,5	16.588
Nelayan	32,6	27,5	0,8	0,0	13,4	15,5	10,2	1.763
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,9	43,1	1,0	0,1	6,8	13,2	3,9	12.205
Lainnya	31,0	35,9	3,6	0,0	10,3	13,6	5,5	3.882
Tempat Tinggal								
Perkotaan	32,4	37,6	3,2	0,1	7,6	14,5	4,7	49.430
Pedesaan	33,1	35,7	0,6	0,1	12,2	12,9	5,4	36.801
Status Ekonomi								
Terbawah	29,4	32,6	0,4	0,0	12,5	14,8	10,3	10.761
Menengah bawah	33,3	38,1	0,8	0,1	10,0	13,2	4,6	14.583
Menengah	34,9	38,4	0,8	0,0	9,7	12,5	3,7	17.836
Menengah atas	33,7	38,6	1,3	0,1	8,8	14,1	3,4	20.759
Teratas	31,2	34,9	5,7	0,1	8,4	14,5	5,2	22.290

Tabel 13. 3 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Kehamilan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pengisian riwayat kehamilan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	55,9	36,6	7,5	892
Sumatera Utara	49,2	37,1	13,7	2.042
Sumatera Barat	70,3	25,6	4,0	1.039
Riau	58,3	33,4	8,3	818
Jambi	73,7	24,6	1,7	719
Sumatera Selatan	59,6	32,1	8,3	1.295
Bengkulu	66,4	30,3	3,3	393
Lampung	75,9	21,9	2,2	2.094
Bangka Belitung	82,6	16,4	1,1	298
Kepulauan Riau	78,9	17,0	4,1	451
DKI Jakarta	83,2	12,2	4,5	2.290
Jawa Barat	73,9	20,2	5,9	10.173
Jawa Tengah	88,0	10,5	1,6	8.647
DI Yogyakarta	91,1	5,0	3,9	792
Jawa Timur	89,4	8,7	1,8	8.506
Banten	79,8	16,8	3,4	2.364
Bali	89,7	8,0	2,3	920
Nusa Tenggara Barat	89,1	9,6	1,2	1.417
Nusa Tenggara Timur	79,8	18,0	2,2	1.338
Kalimantan Barat	71,8	24,8	3,5	1.170
Kalimantan Tengah	80,2	18,6	1,3	553
Kalimantan Selatan	88,1	10,4	1,5	974
Kalimantan Timur	87,4	11,0	1,6	876
Kalimantan Utara	85,2	13,2	1,6	155
Sulawesi Utara	58,8	35,1	6,1	415
Sulawesi Tengah	70,6	24,1	5,3	614
Sulawesi Selatan	73,3	21,2	5,5	1.884
Sulawesi Tenggara	62,9	29,4	7,7	449
Gorontalo	76,2	22,3	1,4	284
Sulawesi Barat	77,5	18,3	4,2	339
Maluku	57,2	33,2	9,6	274
Maluku Utara	59,3	34,2	6,5	211
Papua Barat	64,6	29,1	6,2	81
Papua Barat Daya	56,2	28,2	15,6	77
Papua	62,5	28,9	8,6	200
Papua Selatan	74,8	21,9	3,3	94
Papua Tengah	66,8	28,4	4,8	76
Papua Pegunungan	50,6	42,7	6,7	74
INDONESIA	**78,5**	**17,5**	**4,0**	**55.286**

Tabel 13. 4 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Kehamilan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pengisian riwayat kehamilan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	79,0	16,8	4,2	5.109
6-11 bulan	76,9	18,3	4,8	5.515
12-23 bulan	76,4	19,3	4,2	11.385
24-35 bulan	78,2	17,8	4,1	11.381
36-47 bulan	80,0	16,3	3,7	11.492
48-59 bulan	79,9	16,6	3,5	10.404
Jenis Kelamin				
Laki-laki	78,1	17,9	3,9	28.217
Perempuan	78,8	17,1	4,1	27.069
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	77,5	18,8	3,7	890
Tidak tamat SD/MI	77,5	19,8	2,7	1.779
Tamat SD/MI	79,1	18,1	2,8	9.544
Tamat SLTP/MTS	79,4	17,3	3,3	11.265
Tamat SLTA/MA	78,8	17,1	4,2	23.293
Tamat D1/D2/D3/PT	76,1	17,8	6,1	8.515
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	79,8	16,6	3,6	1.346
Sekolah	81,9	16,7	1,4	135
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,0	18,0	5,9	2.924
Pegawai swasta	79,8	15,6	4,6	13.193
Wiraswasta	78,1	18,1	3,8	16.091
Petani/buruh tani	77,0	19,6	3,4	9.877
Nelayan	73,5	21,0	5,6	963
Buruh/sopir/pembantu ruta	79,9	16,7	3,4	8.316
Lainnya	78,9	17,2	3,9	2.442
Tempat Tinggal				
Perkotaan	78,0	17,2	4,8	32.389
Pedesaan	79,1	18,0	2,9	22.897
Status Ekonomi				
Terbawah	74,4	22,2	3,4	6.012
Menengah bawah	79,5	17,4	3,1	9.414
Menengah	80,6	16,3	3,1	11.847
Menengah atas	80,5	16,1	3,4	13.706
Teratas	75,8	18,0	6,2	14.307

Tabel 13. 5 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Persalinan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pengisian riwayat persalinan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	34,1	48,7	17,2	891
Sumatera Utara	35,4	41,5	23,1	2.041
Sumatera Barat	53,5	26,2	20,3	1.038
Riau	43,7	39,9	16,5	818
Jambi	65,4	28,5	6,1	719
Sumatera Selatan	34,9	40,7	24,4	1.294
Bengkulu	51,2	33,0	15,8	393
Lampung	60,1	26,7	13,2	2.093
Bangka Belitung	74,4	17,6	8,0	299
Kepulauan Riau	63,1	23,0	14,0	450
DKI Jakarta	74,5	14,9	10,5	2.292
Jawa Barat	55,6	24,1	20,3	10.175
Jawa Tengah	77,1	13,5	9,5	8.627
DI Yogyakarta	79,3	9,4	11,2	794
Jawa Timur	78,5	13,6	7,9	8.526
Banten	56,0	26,6	17,4	2.359
Bali	84,9	9,7	5,4	920
Nusa Tenggara Barat	80,9	11,4	7,6	1.416
Nusa Tenggara Timur	70,8	19,8	9,4	1.333
Kalimantan Barat	68,8	21,9	9,3	1.168
Kalimantan Tengah	68,8	24,4	6,8	553
Kalimantan Selatan	75,6	16,2	8,2	973
Kalimantan Timur	84,3	11,3	4,4	875
Kalimantan Utara	78,4	14,8	6,8	154
Sulawesi Utara	48,8	38,1	13,1	414
Sulawesi Tengah	59,6	28,4	12,0	613
Sulawesi Selatan	60,3	23,6	16,2	1.883
Sulawesi Tenggara	46,9	31,3	21,8	449
Gorontalo	72,2	19,5	8,3	283
Sulawesi Barat	65,3	20,3	14,4	339
Maluku	36,9	35,6	27,5	272
Maluku Utara	49,5	36,5	14,0	211
Papua Barat	51,5	28,8	19,6	80
Papua Barat Daya	37,7	36,4	25,9	77
Papua	43,5	41,3	15,2	200
Papua Selatan	65,1	27,3	7,6	94
Papua Tengah	55,5	30,7	13,8	76
Papua Pegunungan	52,8	40,8	6,4	70
INDONESIA	**65,1**	**21,5**	**13,4**	**55.264**

Tabel 13. 6 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Persalinan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pengisian riwayat persalinan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	66,3	20,3	13,4	5.105
6-11 bulan	63,4	23,1	13,5	5.509
12-23 bulan	64,7	21,5	13,9	11.379
24-35 bulan	65,6	21,1	13,4	11.382
36-47 bulan	65,6	21,1	13,3	11.489
48-59 bulan	64,7	22,3	13,0	10.399
Jenis Kelamin				
Laki-laki	64,6	21,7	13,7	28.214
Perempuan	65,6	21,3	13,1	27.050
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	64,0	23,2	12,8	896
Tidak tamat SD/MI	64,9	24,2	11,0	1.775
Tamat SD/MI	66,8	21,5	11,7	9.542
Tamat SLTP/MTS	65,8	21,7	12,4	11.256
Tamat SLTA/MA	64,6	21,4	14,1	23.276
Tamat D1/D2/D3/PT	63,9	20,8	15,3	8.520
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	66,0	20,7	13,3	1.351
Sekolah	65,0	22,3	12,7	135
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,8	20,0	14,2	2.923
Pegawai swasta	64,9	20,5	14,6	13.192
Wiraswasta	65,8	21,5	12,8	16.068
Petani/buruh tani	65,3	23,3	11,3	9.869
Nelayan	60,9	24,7	14,4	962
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,9	21,4	14,7	8.313
Lainnya	65,3	21,1	13,5	2.453
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,8	21,4	14,8	32.382
Pedesaan	67,0	21,7	11,3	22.882
Status Ekonomi				
Terbawah	62,6	24,3	13,2	5.995
Menengah bawah	65,1	22,6	12,2	9.425
Menengah	67,7	20,6	11,7	11.845
Menengah atas	65,9	20,4	13,7	13.698
Teratas	63,3	21,4	15,3	14.301

Tabel 13. 7 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pengisian riwayat bayi baru lahir (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	33,3	46,5	0,2	892
Sumatera Utara	38,9	38,8	0,2	2.044
Sumatera Barat	50,7	26,5	0,2	1.039
Riau	47,9	36,9	0,2	816
Jambi	65,8	26,5	0,1	719
Sumatera Selatan	37,4	38,4	0,2	1.295
Bengkulu	50,6	34,2	0,2	393
Lampung	60,7	23,9	0,2	2.093
Bangka Belitung	74,6	16,9	0,1	298
Kepulauan Riau	54,4	24,4	0,2	451
DKI Jakarta	73,9	13,6	0,1	2.294
Jawa Barat	54,1	23,7	0,2	10.183
Jawa Tengah	74,1	15,0	0,1	8.647
DI Yogyakarta	77,5	10,5	0,1	795
Jawa Timur	76,4	14,1	0,1	8.531
Banten	53,0	29,2	0,2	2.364
Bali	83,8	10,8	0,1	920
Nusa Tenggara Barat	81,9	10,2	0,1	1.417
Nusa Tenggara Timur	69,8	20,3	0,1	1.332
Kalimantan Barat	70,1	20,4	0,1	1.174
Kalimantan Tengah	67,2	24,9	0,1	553
Kalimantan Selatan	72,4	17,4	0,1	972
Kalimantan Timur	83,2	12,0	0,0	875
Kalimantan Utara	80,0	13,2	0,1	154
Sulawesi Utara	51,2	33,8	0,2	413
Sulawesi Tengah	62,1	25,1	0,1	614
Sulawesi Selatan	60,9	20,8	0,2	1.889
Sulawesi Tenggara	48,3	28,2	0,2	449
Gorontalo	73,7	20,9	0,1	284
Sulawesi Barat	69,5	19,9	0,1	339
Maluku	35,9	33,5	0,3	273
Maluku Utara	50,7	35,0	0,1	211
Papua Barat	49,7	26,9	0,2	81
Papua Barat Daya	39,8	32,6	0,3	77
Papua	47,4	37,5	0,2	200
Papua Selatan	65,9	25,7	0,1	94
Papua Tengah	51,7	28,5	0,2	77
Papua Pegunungan	61,7	28,0	0,1	74
INDONESIA	**64,0**	**21,2**	**0,1**	**55.327**

Tabel 13. 8 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pengisian riwayat bayi baru lahir (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	66,8	19,2	14,0	5.108
6-11 bulan	63,1	22,6	14,3	5.511
12-23 bulan	63,6	21,5	14,9	11.396
24-35 bulan	63,6	21,9	14,6	11.391
36-47 bulan	64,5	20,4	15,0	11.516
48-59 bulan	63,7	21,4	14,9	10.405
Jenis Kelamin				
Laki-laki	63,7	21,2	15,1	28.232
Perempuan	64,4	21,2	14,4	27.095
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	65,0	21,6	13,4	900
Tidak tamat SD/MI	66,5	21,5	12,0	1.775
Tamat SD/MI	66,4	20,3	13,3	9.552
Tamat SLTP/MTS	64,6	21,9	13,5	11.262
Tamat SLTA/MA	62,9	21,2	15,8	23.293
Tamat D1/D2/D3/PT	63,1	21,2	15,7	8.545
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	63,9	21,6	14,5	1.349
Sekolah	58,4	25,2	16,4	135
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,5	19,8	15,7	2.929
Pegawai swasta	63,2	20,7	16,1	13.221
Wiraswasta	64,8	21,0	14,2	16.084
Petani/buruh tani	65,3	22,3	12,3	9.873
Nelayan	62,1	22,9	15,0	962
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,7	21,4	16,0	8.315
Lainnya	63,7	21,8	14,6	2.458
Tempat Tinggal				
Perkotaan	62,8	20,9	16,3	32.421
Pedesaan	65,9	21,7	12,5	22.906
Status Ekonomi				
Terbawah	61,8	23,6	14,6	5.998
Menengah bawah	65,2	21,7	13,1	9.432
Menengah	66,2	20,4	13,4	11.847
Menengah atas	64,9	20,1	15,0	13.703
Teratas	61,7	21,7	16,7	14.346

Tabel 13. 9 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Pemeriksaan Kesehatan Saat Sakit pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pemeriksaan kesehatan saat sakit (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	23,3	51,9	24,8	892
Sumatera Utara	22,6	48,5	28,9	2.014
Sumatera Barat	28,4	38,7	32,9	1.037
Riau	22,7	52,8	24,5	811
Jambi	42,4	39,4	18,3	703
Sumatera Selatan	21,2	48,6	30,2	1.274
Bengkulu	33,8	40,3	26,0	391
Lampung	32,3	38,9	28,8	2.091
Bangka Belitung	48,9	31,9	19,2	299
Kepulauan Riau	35,0	35,2	29,8	448
DKI Jakarta	47,6	24,5	27,9	2.233
Jawa Barat	31,2	33,9	35,0	9.946
Jawa Tengah	40,7	31,1	28,3	8.416
DI Yogyakarta	41,2	27,8	30,9	785
Jawa Timur	47,5	29,4	23,1	8.421
Banten	26,1	44,9	29,0	2.347
Bali	55,6	25,6	18,8	913
Nusa Tenggara Barat	50,0	30,3	19,7	1.414
Nusa Tenggara Timur	44,3	36,5	19,2	1.318
Kalimantan Barat	37,1	36,9	26,0	1.167
Kalimantan Tengah	36,5	43,0	20,5	550
Kalimantan Selatan	42,4	33,8	23,8	963
Kalimantan Timur	48,9	32,0	19,1	854
Kalimantan Utara	43,8	39,2	17,0	154
Sulawesi Utara	25,8	45,5	28,8	402
Sulawesi Tengah	33,1	40,4	26,5	612
Sulawesi Selatan	33,4	39,0	27,6	1.866
Sulawesi Tenggara	24,2	44,5	31,3	444
Gorontalo	45,6	30,8	23,6	281
Sulawesi Barat	39,8	36,6	23,6	308
Maluku	17,6	45,5	36,9	270
Maluku Utara	30,4	45,1	24,5	205
Papua Barat	28,6	35,4	35,9	81
Papua Barat Daya	17,9	45,5	36,6	76
Papua	28,7	47,2	24,0	198
Papua Selatan	33,7	46,5	19,8	93
Papua Tengah	27,8	47,3	24,9	76
Papua Pegunungan	30,7	55,5	13,8	71
INDONESIA	**37,2**	**35,2**	**27,6**	**54.424**

Tabel 13. 10 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Riwayat Pemeriksaan Kesehatan Saat Sakit pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pemeriksaan kesehatan saat sakit (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	37,3	34,4	28,3	4.895
6-11 bulan	36,7	36,2	27,0	5.411
12-23 bulan	37,2	35,6	27,1	11.252
24-35 bulan	37,9	34,8	27,3	11.267
36-47 bulan	36,5	35,3	28,2	11.344
48-59 bulan	37,2	35,2	27,6	10.254
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,1	35,3	27,6	27.753
Perempuan	37,2	35,2	27,6	26.671
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	34,8	39,0	26,3	886
Tidak tamat SD/MI	36,0	37,8	26,2	1.759
Tamat SD/MI	36,8	36,2	27,0	9.404
Tamat SLTP/MTS	36,1	36,2	27,7	11.061
Tamat SLTA/MA	37,4	34,6	28,0	22.895
Tamat D1/D2/D3/PT	39,0	33,7	27,3	8.419
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	32,1	39,2	28,8	1.330
Sekolah	29,0	42,7	28,3	139
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,8	32,0	27,2	2.882
Pegawai swasta	38,5	32,6	28,8	12.995
Wiraswasta	37,1	36,4	26,6	15.791
Petani/buruh tani	37,9	37,1	24,9	9.744
Nelayan	36,1	39,3	24,6	934
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,4	34,8	31,7	8.184
Lainnya	39,6	35,3	25,1	2.425
Tempat Tinggal				
Perkotaan	37,0	33,9	29,1	31.895
Pedesaan	37,5	37,1	25,4	22.529
Status Ekonomi				
Terbawah	34,1	38,3	27,6	5.920
Menengah bawah	35,6	37,2	27,2	9.279
Menengah	38,1	35,8	26,1	11.617
Menengah atas	37,6	34,2	28,2	13.517
Teratas	38,3	33,2	28,5	14.090

Tabel 13. 11 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pertumbuhan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pengisian pemantauan pertumbuhan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	47,6	40,4	12,1	889
Sumatera Utara	47,3	41,8	10,9	2.050
Sumatera Barat	48,6	34,4	17,0	1.037
Riau	48,4	40,6	11,0	815
Jambi	59,2	36,3	4,5	716
Sumatera Selatan	47,6	39,5	13,0	1.294
Bengkulu	55,1	31,9	13,0	392
Lampung	56,8	32,5	10,7	2.090
Bangka Belitung	68,8	25,5	5,6	298
Kepulauan Riau	63,7	28,0	8,3	447
DKI Jakarta	62,6	24,3	13,2	2.279
Jawa Barat	52,7	33,3	13,9	10.127
Jawa Tengah	68,3	21,7	9,9	8.618
DI Yogyakarta	68,0	22,2	9,9	791
Jawa Timur	75,1	18,4	6,5	8.518
Banten	55,6	32,4	12,0	2.348
Bali	76,7	16,4	6,9	920
Nusa Tenggara Barat	71,5	23,1	5,3	1.416
Nusa Tenggara Timur	69,5	22,1	8,3	1.333
Kalimantan Barat	54,8	33,2	12,0	1.175
Kalimantan Tengah	60,6	31,8	7,6	554
Kalimantan Selatan	65,7	24,8	9,5	971
Kalimantan Timur	58,7	29,3	12,1	869
Kalimantan Utara	50,6	39,9	9,5	154
Sulawesi Utara	52,0	36,7	11,3	414
Sulawesi Tengah	56,9	32,5	10,6	612
Sulawesi Selatan	56,8	30,6	12,6	1.873
Sulawesi Tenggara	55,6	32,4	12,1	447
Gorontalo	62,2	29,8	8,0	282
Sulawesi Barat	60,2	31,0	8,8	335
Maluku	55,3	29,8	14,9	272
Maluku Utara	47,7	38,6	13,7	211
Papua Barat	47,3	35,1	17,6	81
Papua Barat Daya	55,3	25,3	19,4	77
Papua	54,0	36,0	10,0	200
Papua Selatan	41,9	43,7	14,4	94
Papua Tengah	58,2	33,0	8,8	77
Papua Pegunungan	44,6	42,4	13,0	70
INDONESIA	**61,2**	**28,1**	**10,6**	**55.145**

Tabel 13. 12 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pertumbuhan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pengisian pemantauan pertumbuhan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	60,3	24,1	15,6	4.931
6-11 bulan	64,5	25,9	9,6	5.511
12-23 bulan	62,2	28,0	9,9	11.390
24-35 bulan	60,5	28,3	11,2	11.400
36-47 bulan	60,1	29,9	10,0	11.501
48-59 bulan	61,0	29,4	9,6	10.412
Jenis Kelamin				
Laki-laki	61,1	28,0	10,9	28.117
Perempuan	61,4	28,3	10,3	27.028
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	58,7	29,6	11,7	893
Tidak tamat SD/MI	61,0	28,4	10,6	1.767
Tamat SD/MI	61,6	27,8	10,6	9.530
Tamat SLTP/MTS	61,3	29,0	9,7	11.224
Tamat SLTA/MA	61,3	27,7	11,0	23.217
Tamat D1/D2/D3/PT	60,8	28,3	10,8	8.513
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	59,8	30,4	9,9	1.339
Sekolah	46,8	49,0	4,2	137
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,9	25,8	11,3	2.904
Pegawai swasta	61,7	27,6	10,7	13.175
Wiraswasta	61,4	28,1	10,5	16.036
Petani/buruh tani	62,4	28,5	9,2	9.844
Nelayan	57,2	32,2	10,5	960
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,9	28,8	12,3	8.296
Lainnya	62,5	26,7	10,8	2.453
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,0	28,5	11,5	32.288
Pedesaan	63,0	27,7	9,3	22.857
Status Ekonomi				
Terbawah	60,3	28,3	11,4	5.991
Menengah bawah	61,4	29,2	9,4	9.409
Menengah	63,5	27,0	9,5	11.820
Menengah atas	61,6	27,9	10,5	13.657
Teratas	59,3	28,6	12,1	14.268

Tabel 13. 13 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Pekembangan (SDIDTK) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan pengisian pemantauan perkembangan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Aceh	29,3	53,1	17,6	885
Sumatera Utara	30,3	48,7	21,0	2.049
Sumatera Barat	27,4	39,0	33,6	1.036
Riau	28,9	49,2	21,9	816
Jambi	43,6	43,5	12,9	713
Sumatera Selatan	31,1	45,1	23,8	1.274
Bengkulu	36,3	43,0	20,8	387
Lampung	31,9	41,9	26,2	2.041
Bangka Belitung	51,2	33,6	15,2	297
Kepulauan Riau	40,6	41,3	18,1	446
DKI Jakarta	39,3	30,9	29,8	2.273
Jawa Barat	26,1	36,3	37,7	10.041
Jawa Tengah	31,5	34,7	33,8	8.557
DI Yogyakarta	27,0	30,7	42,3	786
Jawa Timur	37,8	36,0	26,2	8.471
Banten	31,4	42,2	26,4	2.325
Bali	37,6	36,0	26,4	915
Nusa Tenggara Barat	33,2	40,4	26,4	1.411
Nusa Tenggara Timur	37,9	40,3	21,9	1.323
Kalimantan Barat	39,2	35,0	25,8	1.171
Kalimantan Tengah	39,6	41,7	18,7	552
Kalimantan Selatan	41,2	37,6	21,2	964
Kalimantan Timur	39,3	37,0	23,7	870
Kalimantan Utara	31,9	45,8	22,3	154
Sulawesi Utara	30,5	46,2	23,4	407
Sulawesi Tengah	33,2	40,8	26,0	608
Sulawesi Selatan	30,6	37,5	32,0	1.856
Sulawesi Tenggara	27,0	42,0	31,0	440
Gorontalo	39,7	33,5	26,8	281
Sulawesi Barat	30,3	37,4	32,3	333
Maluku	29,6	41,2	29,2	269
Maluku Utara	34,9	42,1	23,1	210
Papua Barat	26,7	39,3	33,9	81
Papua Barat Daya	28,8	44,5	26,7	77
Papua	35,4	39,4	25,2	200
Papua Selatan	25,9	50,0	24,1	92
Papua Tengah	42,3	37,7	19,9	77
Papua Pegunungan	43,0	42,6	14,4	71
INDONESIA	**32,8**	**38,1**	**29,1**	**54.760**

Tabel 13. 14 Proporsi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Bagian Pemantauan Perkembangan (SDIDTK) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan pengisian pemantauan perkembangan (%)			N Tertimbang
	Terisi lengkap	Terisi tidak lengkap	Tidak terisi	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	32,7	36,6	30,6	4.831
6-11 bulan	33,5	37,5	28,9	5.478
12-23 bulan	32,8	38,8	28,4	11.335
24-35 bulan	32,7	38,1	29,2	11.339
36-47 bulan	32,0	38,6	29,4	11.422
48-59 bulan	33,2	37,7	29,1	10.356
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,5	38,1	29,4	27.950
Perempuan	33,1	38,1	28,9	26.810
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,7	35,0	32,3	883
Tidak tamat SD/MI	32,7	40,0	27,3	1.763
Tamat SD/MI	33,1	38,6	28,3	9.478
Tamat SLTP/MTS	32,4	38,7	28,9	11.131
Tamat SLTA/MA	32,6	37,7	29,7	23.057
Tamat D1/D2/D3/PT	33,1	37,7	29,1	8.448
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	27,1	43,7	29,1	1.332
Sekolah	20,7	49,3	30,0	137
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,1	34,7	29,2	2.877
Pegawai swasta	31,5	36,9	31,5	13.105
Wiraswasta	34,3	39,0	26,7	15.905
Petani/buruh tani	34,7	39,8	25,5	9.767
Nelayan	35,2	38,0	26,9	949
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,8	36,6	34,7	8.253
Lainnya	34,0	37,2	28,9	2.435
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,6	37,3	31,1	32.078
Pedesaan	34,4	39,2	26,4	22.682
Status Ekonomi				
Terbawah	32,1	39,4	28,5	5.961
Menengah bawah	32,2	38,5	29,3	9.325
Menengah	33,0	39,5	27,5	11.750
Menengah atas	33,5	37,2	29,2	13.567
Teratas	32,5	36,9	30,6	14.156

Tabel 13. 15 Proporsi Pemanfaatan Buku KIA untuk Informasi Tumbuh Kembang pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemanfaatan Buku KIA (%)		N Tertimbang
	Ya	Tidak	
Aceh	61,5	38,5	1.693
Sumatera Utara	67,9	32,1	4.382
Sumatera Barat	71,3	28,7	1.817
Riau	58,2	41,8	1.934
Jambi	72,3	27,7	1.158
Sumatera Selatan	67,9	32,1	2.564
Bengkulu	69,4	30,6	659
Lampung	74,6	25,4	2.901
Bangka Belitung	80,0	20,0	460
Kepulauan Riau	74,3	25,7	646
DKI Jakarta	79,8	20,2	2.805
Jawa Barat	68,6	31,4	14.275
Jawa Tengah	84,2	15,8	10.415
DI Yogyakarta	87,0	13,0	908
Jawa Timur	83,8	16,2	10.696
Banten	66,4	33,6	3.567
Bali	89,1	10,9	1.139
Nusa Tenggara Barat	73,8	26,2	1.860
Nusa Tenggara Timur	77,0	23,0	2.075
Kalimantan Barat	76,6	23,4	1.762
Kalimantan Tengah	74,6	25,4	867
Kalimantan Selatan	77,3	22,7	1.322
Kalimantan Timur	77,8	22,2	1.204
Kalimantan Utara	70,9	29,1	232
Sulawesi Utara	74,9	25,1	723
Sulawesi Tengah	74,0	26,0	985
Sulawesi Selatan	69,9	30,1	2.793
Sulawesi Tenggara	63,1	36,9	887
Gorontalo	73,6	26,4	388
Sulawesi Barat	72,3	27,7	517
Maluku	70,9	29,1	540
Maluku Utara	78,0	22,0	393
Papua Barat	66,3	33,7	173
Papua Barat Daya	60,9	39,1	170
Papua	75,4	24,6	371
Papua Selatan	48,9	51,1	238
Papua Tengah	50,7	49,3	300
Papua Pegunungan	65,7	34,3	286
INDONESIA	**74,4**	**25,6**	**80.101**

Tabel 13. 16 Proporsi Pemanfaatan Buku KIA untuk Informasi Tumbuh Kembang pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)		N Tertimbang
	Ya	Tidak	
Kelompok Umur			
0-5 bulan	80,4	19,6	6.139
6-11 bulan	78,1	21,9	6.882
12-23 bulan	75,7	24,3	15.167
24-35 bulan	73,7	26,3	16.406
36-47 bulan	73,4	26,6	17.618
48-59 bulan	71,5	28,5	17.888
Jenis Kelamin			
Laki-laki	74,3	25,7	40.897
Perempuan	74,5	25,5	39.204
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	68,3	31,7	1.491
Tidak tamat SD/MI	72,7	27,3	2.689
Tamat SD/MI	72,2	27,8	13.691
Tamat SLTP/MTS	74,5	25,5	15.930
Tamat SLTA/MA	75,0	25,0	33.577
Tamat D1/D2/D3/PT	76,1	23,9	12.723
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	72,9	27,1	2.019
Sekolah	64,6	35,4	185
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,3	22,7	4.575
Pegawai swasta	75,6	24,4	18.222
Wiraswasta	75,0	25,0	23.344
Petani/buruh tani	73,3	26,7	15.157
Nelayan	67,9	32,1	1.548
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,6	27,4	11.460
Lainnya	75,0	25,0	3.590
Tempat Tinggal			
Perkotaan	74,2	25,8	46.058
Pedesaan	74,7	25,3	34.043
Status Ekonomi			
Terbawah	70,3	29,7	9.436
Menengah bawah	74,3	25,7	13.601
Menengah	74,7	25,3	16.797
Menengah atas	75,7	24,3	19.608
Teratas	74,8	25,2	20.657

13.2 USIA KEHAMILAN SAAT ANAK DILAHIRKAN

Usia kehamilan saat anak dilahirkan diperoleh berdasarkan catatan pada buku KIA atau dokumen lainnya, maupun pengakuan responden berdasarkan ingatan. Informasi ini disajikan dalam 3 kategori yaitu *prematur* (<37 minggu), cukup bulan (37- 42 minggu), lebih bulan (>42 minggu).

$$\text{Proporsi usia kehamilan berdasarkan kategori} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang lahir pada usia kehamilan tertentu sesuai kategori}}{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan}} \text{ X } 100\%$$

Tabel 13. 17 Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Usia Kehamilan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kategori usia kehamilan saat anak dilahirkan (%)				N Tertimbang
	< 37 minggu	37 – 42 minggu	> 42 minggu	Tidak tahu	
Aceh	29,5	63,7	4,2	2,5	1.928
Sumatera Utara	36,9	53,8	4,8	4,5	5.423
Sumatera Barat	8,4	82,9	5,8	2,9	1.907
Riau	10,1	83,2	3,7	3,0	2.289
Jambi	7,2	84,4	4,7	3,7	1.228
Sumatera Selatan	18,3	76,8	2,9	2,0	2.854
Bengkulu	8,1	86,1	4,7	1,1	693
Lampung	6,4	85,3	4,9	3,4	3.021
Bangka Belitung	12,0	77,9	5,5	4,6	488
Kepulauan Riau	8,7	84,2	6,0	1,1	737
DKI Jakarta	7,9	85,2	5,2	1,6	2.887
Jawa Barat	10,5	79,8	7,1	2,6	15.280
Jawa Tengah	5,6	83,6	8,0	2,8	10.698
DI Yogyakarta	4,9	84,6	8,2	2,3	930
Jawa Timur	6,9	82,7	7,9	2,4	11.043
Banten	6,7	83,5	6,1	3,6	3.817
Bali	3,7	89,0	5,6	1,7	1.203
Nusa Tenggara Barat	5,0	81,2	9,4	4,4	1.951
Nusa Tenggara Timur	7,8	77,4	5,7	9,1	2.189
Kalimantan Barat	5,6	83,4	5,6	5,4	1.891
Kalimantan Tengah	6,2	82,9	5,7	5,2	921
Kalimantan Selatan	5,4	85,0	4,6	5,0	1.387
Kalimantan Timur	6,4	84,9	6,1	2,6	1.245
Kalimantan Utara	3,1	90,2	4,9	1,7	245
Sulawesi Utara	17,1	71,8	5,8	5,3	764
Sulawesi Tengah	15,4	72,0	5,4	7,2	1.042
Sulawesi Selatan	14,2	75,0	6,9	3,9	2.985
Sulawesi Tenggara	13,6	74,9	6,8	4,7	1.017
Gorontalo	6,6	82,4	4,1	6,8	400
Sulawesi Barat	6,6	81,3	9	3,1	537
Maluku	27,9	59,3	2,8	10,0	681
Maluku Utara	20,3	68,0	3,5	8,2	476
Papua Barat	14,2	56,0	3,1	26,6	212
Papua Barat Daya	34,3	53,7	4,7	7,4	229
Papua	10,7	67,7	8,6	13,0	432
Papua Selatan	6,9	61,9	2,0	29,1	287
Papua Tengah	8,3	48,2	8,0	35,6	467
Papua Pegunungan	21,2	24,0	4,3	50,5	449
INDONESIA	**11,1**	**78,5**	**6,3**	**4,0**	**86.231**

Tabel 13. 18 Riwayat Kelahiran berdasarkan Usia Kehamilan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kategori usia kehamilan saat anak dilahirkan (%)				N Tertimbang
	< 37 minggu	37 – 42 minggu	> 42 minggu	Tidak tahu	
Kelompok Umur					
0-5 bulan	10,4	81,1	6,7	1,7	6.645
6-11 bulan	11,3	79,5	6,6	2,6	7.365
12-23 bulan	11,7	78,6	6,5	3,3	16.228
24-35 bulan	10,3	78,9	6,8	4,0	17.570
36-47 bulan	11,0	78,7	5,8	4,5	19.028
48-59 bulan	11,7	76,8	6,2	5,4	19.396
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,5	77,9	6,4	4,2	44.035
Perempuan	10,7	79,2	6,3	3,8	42.196
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	10,4	67,5	6,3	15,7	1.794
Tidak tamat SD/MI	10,3	77,7	5,8	6,2	2.993
Tamat SD/MI	10,5	77,7	6,6	5,2	14.701
Tamat SLTP/MTS	11,1	79,2	6,2	3,5	17.026
Tamat SLTA/MA	11,6	78,6	6,5	3,3	35.991
Tamat D1/D2/D3/PT	10,7	80,0	6,1	3,2	13.725
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	13,1	72,2	5,8	8,8	2.226
Sekolah	7,2	78,9	9,5	4,3	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,0	78,2	5,7	4,1	4.977
Pegawai swasta	8,7	82,4	6,5	2,4	19.332
Wiraswasta	11,5	78,4	6,8	3,3	25.062
Petani/buruh tani	13,0	75,0	5,7	6,2	16.588
Nelayan	15,6	72,5	4,7	7,3	1.763
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,2	79,8	6,7	3,3	12.205
Lainnya	11,4	78,1	6,1	4,4	3.882
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,6	79,8	6,6	3,1	49.430
Pedesaan	11,8	76,9	6,1	5,2	36.801
Status Ekonomi					
Terbawah	13,2	71,7	5,7	9,4	10.761
Menengah bawah	12,5	76,3	6,6	4,6	14.583
Menengah	10,4	79,8	6,3	3,4	17.836
Menengah atas	11,0	79,7	6,6	2,8	20.759
Teratas	9,9	81,3	6,3	2,6	22.290

13.3 PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR (KUNJUNGAN NEONATAL)

A. Kunjungan neonatal sesuai standar, berdasarkan kuantitas dan kualitas

Kunjungan neonatal adalah kunjungan pada bayi baru lahir usia 0 - 28 hari untuk mendapatkan **pelayanan neonatal sesuai standar**. Standar yang dimaksud adalah standar **kuantitas** dan **kualitas**. Standar kuantitas paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3-7 , dan 1 kali pada hari ke 8-28 setelah lahir. Sementara standar kualitas meliputi:

a. Konseling perawatan bayi baru lahir dan asi ekslusif.
b. Memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM.
c. Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1.
d. Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga Kesehatan.
e. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Indikator Cakupan Kunjungan Neonatal Pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 merupakan indikator baru, pengembangan dari Cakupan Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015- 2019.

$$\text{Kunjungan neonatal yang memenuhi standar} = \frac{\text{Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan neonatal sesuai standar kuantitas \& kualitas}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times 100\%$$

B. Kunjungan neonatal berdasarkan tenaga pemeriksa

Pada SKI 2023 ditanyakan informasi mengenai tenaga Kesehatan yang memberikan pelayanan pada masing-masing kunjungan neonatal.

C. Kunjungan neonatal berdasarkan jenis fasyankes

Pada SKI 2023 ditanyakan informasi mengenai tempat dimana mendapatkan pelayanan neonatal pada masing-masing kunjungan pemeriksaan neonatal.

D. Jenis pelayanan neonatal sesuai standar

Poin yang ditanyakan merupakan jenis pelayanan yang harus diberikan dalam kunjungan neonatal (0-28 hari) sesuai standar yang meliputi:

a. Pengukuran berat badan
b. Pengukuran panjang badan
c. Pengukuran suhu tubuh
d. Perawatan tali pusat
e. Pemberian imunisasi Hb-0
f. Pemberian vitamin K
g. Pemberian salep mata
h. Menanyakan status Kesehatan
i. Memberitahu cara pemberian ASI
j. Menanyakan masalah pemberian ASI
k. Menanyakan diare/tidak
l. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi

E. Perawatan tali pusat

Secara spesifik juga ditanyakan mengenai perawatan yang diberikan untuk tali pusat. Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN) cara perawatan tali pusat bayi baru lahir yang benar yaitu setelah dipotong dan diikat tidak diberi apa-apa, Informasi mengenai cara perawatan tali pusat didapatkan dari pengakuan responden.

Tabel 13.19 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 (6-48 Jam) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kunjungan neonatal 1 (6-48 jam) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Aceh	88,5	7,4	4,0	1.927
Sumatera Utara	87,6	5,8	6,6	5.421
Sumatera Barat	92,7	4,5	2,8	1.906
Riau	88,1	7,8	4,1	2.286
Jambi	91,7	4,7	3,6	1.228
Sumatera Selatan	86,8	9,5	3,7	2.853
Bengkulu	89,7	7,4	2,9	693
Lampung	92,7	4,5	2,8	3.019
Bangka Belitung	89,0	8,5	2,5	488
Kepulauan Riau	93,7	4,9	1,5	737
DKI Jakarta	88,6	8,1	3,3	2.887
Jawa Barat	89,0	8,5	2,5	15.278
Jawa Tengah	90,4	7,3	2,3	10.697
DI Yogyakarta	93,1	4,6	2,2	930
Jawa Timur	89,5	8,3	2,2	11.038
Banten	88,1	8,1	3,8	3.817
Bali	95,6	3,4	1,0	1.203
Nusa Tenggara Barat	88,8	9,2	1,9	1.951
Nusa Tenggara Timur	82,0	9,7	8,4	2.188
Kalimantan Barat	84,6	10,6	4,8	1.891
Kalimantan Tengah	81,7	13,3	5,0	921
Kalimantan Selatan	90,0	6,6	3,3	1.386
Kalimantan Timur	85,6	9,9	4,5	1.245
Kalimantan Utara	84,7	9,6	5,8	245
Sulawesi Utara	84,0	8,0	8,0	764
Sulawesi Tengah	83,2	10,8	6,0	1.040
Sulawesi Selatan	87,7	6,9	5,4	2.982
Sulawesi Tenggara	84,8	10,4	4,7	1.017
Gorontalo	81,0	12,7	6,3	400
Sulawesi Barat	82,4	11,5	6,1	537
Maluku	65,8	28,1	6,0	680
Maluku Utara	78,1	14,0	7,9	476
Papua Barat	62,3	20,3	17,4	212
Papua Barat Daya	64,8	25,9	9,3	229
Papua	71,8	14,6	13,6	432
Papua Selatan	57,9	32,9	9,2	287
Papua Tengah	37,8	28,0	34,3	466
Papua Pegunungan	30,7	48,7	20,6	449
INDONESIA	**87,6**	**8,5**	**3,9**	**86.205**

Tabel 13.20 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 (6-48 Jam) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karateristik	Kunjungan neonatal 1 (6-48 jam) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	90,7	7,8	1,5	6.626
6-11 bulan	89,3	8,3	2,4	7.364
12-23 bulan	88,2	8,6	3,3	16.227
24-35 bulan	87,8	8,5	3,7	17.569
36-47 bulan	87,2	8,7	4,1	19.027
48-59 bulan	85,6	8,7	5,7	19.394
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,6	8,5	3,9	44.018
Perempuan	87,6	8,6	3,8	42.190
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	69,3	20,7	10,0	1.794
Tidak tamat SD/MI	81,4	13,2	5,4	2.993
Tamat SD/MI	84,4	11,1	4,5	14.698
Tamat SLTP/MTS	87,2	9,0	3,8	17.020
Tamat SLTA/MA	89,2	7,4	3,4	35.984
Tamat D1/D2/D3/PT	91,2	5,5	3,4	13.719
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	80,0	12,1	7,9	2.226
Sekolah	88,4	4,0	7,6	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,9	6,8	4,2	4.975
Pegawai Swasta	90,9	6,5	2,6	19.330
Wiraswasta	88,7	7,7	3,7	25.055
Petani/buruh tani	83,6	11,3	5,1	16.583
Nelayan	79,8	14,0	6,2	1.762
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,4	9,3	3,3	12.201
Lainnya	88,6	7,4	4,0	3.881
Tempat Tinggal				
Perkotaan	89,3	7,1	3,6	49.416
Pedesaan	85,3	10,4	4,3	36.792
Status Ekonomi				
Terbawah	77,4	15,6	7,0	10.757
Menengah bawah	85,8	9,9	4,3	14.578
Menengah	88,2	8,0	3,9	17.829
Menengah atas	89,7	7,4	2,9	20.757
Teratas	91,2	5,8	3,0	22.285

Tabel 13.21 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 (3-7 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kunjungan neonatal 2 (3-7 hari) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Aceh	68,2	27,3	4,5	1915
Sumatera Utara	65,4	25,9	8,7	5369
Sumatera Barat	58,8	38,0	3,2	1883
Riau	57,1	37,5	5,5	2277
Jambi	65,6	29,1	5,3	1224
Sumatera Selatan	54,3	41,2	4,5	2830
Bengkulu	67,7	29,3	3,0	689
Lampung	75,1	21,3	3,6	3010
Bangka Belitung	58,2	38,9	2,9	487
Kepulauan Riau	57,9	40,3	1,7	733
DKI Jakarta	80,1	16,7	3,3	2871
Jawa Barat	78,0	19,6	2,5	15183
Jawa Tengah	74,2	22,9	2,9	10626
DI Yogyakarta	80,5	16,5	3,0	927
Jawa Timur	77,5	19,7	2,8	10992
Banten	69,2	27,1	3,7	3775
Bali	80,3	18,4	1,3	1199
Nusa Tenggara Barat	72,9	24,9	2,2	1944
Nusa Tenggara Timur	63,4	28,2	8,5	2150
Kalimantan Barat	44,8	49,7	5,5	1866
Kalimantan Tengah	59,9	34,0	6,2	915
Kalimantan Selatan	70,3	25,9	3,8	1376
Kalimantan Timur	46,6	45,7	7,8	1240
Kalimantan Utara	65,2	27,4	7,4	243
Sulawesi Utara	51,9	37,9	10,2	754
Sulawesi Tengah	56,1	37,8	6,1	1022
Sulawesi Selatan	44,6	48,2	7,2	2968
Sulawesi Tenggara	47,6	47,3	5,1	1001
Gorontalo	47,3	44,4	8,4	396
Sulawesi Barat	54,0	40,5	5,5	526
Maluku	36,5	56,7	6,8	673
Maluku Utara	47,7	43,1	9,1	471
Papua Barat	36,2	43,7	20,1	208
Papua Barat Daya	30,4	60,8	8,8	224
Papua	47,2	37,2	15,6	429
Papua Selatan	29,1	61,3	9,7	282
Papua Tengah	17,8	51,4	30,7	422
Papua Pegunungan	24,3	56,4	19,3	435
INDONESIA	**67,9**	**27,7**	**4,5**	**85536**

Tabel 13.22 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 (3-7 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kunjungan neonatal 2 (3-7 hari) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	67,7	30,2	2,1	6.501
6-11 bulan	68,5	28,6	2,9	7.329
12-23 bulan	68,0	28,4	3,6	16.112
24-35 bulan	68,0	27,6	4,4	17.459
36-47 bulan	68,1	27,1	4,8	18.911
48-59 bulan	67,2	26,5	6,3	19.223
Jenis Kelamin				
Laki-laki	67,7	27,9	4,5	43.659
Perempuan	68,1	27,5	4,5	41.877
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	53,7	37,7	8,6	1.737
Tidak tamat SD/MI	60,7	33,4	5,9	2.953
Tamat SD/MI	64,7	30,6	4,7	14.555
Tamat SLTP/MTS	66,7	28,9	4,5	16.889
Tamat SLTA/MA	69,7	26,1	4,2	35.779
Tamat D1/D2/D3/PT	71,5	24,5	4,0	13.624
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	55,3	29,7	6,3	2.197
Sekolah	58,0	15,9	4,1	195
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,7	25,0	4,1	4.918
Pegawai Swasta	72,6	21,8	2,9	19.231
Wiraswasta	67,9	25,6	4,1	24.902
Petani/buruh tani	60,7	31,7	5,2	16.406
Nelayan	52,9	33,7	5,5	1.742
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,2	27,2	2,9	12.087
Lainnya	64,8	26,2	3,9	3.858
Tempat Tinggal				
Perkotaan	70,3	25,5	4,2	49.097
Pedesaan	64,6	30,6	4,8	36.439
Status Ekonomi				
Terbawah	56,9	36,5	6,7	10.566
Menengah bawah	64,6	30,4	5,0	14.460
Menengah	68,3	27,1	4,7	17.703
Menengah atas	69,3	27,1	3,5	20.633
Teratas	73,6	22,6	3,8	22.171
INDONESIA	**67,9**	**27,7**	**4,5**	**85.533**

Tabel 13.23 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 (8-28 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kunjungan neonatal 3 (8-28 hari) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Aceh	38,4	56,5	5,1	1.895
Sumatera Utara	27,9	61,6	10,5	5.308
Sumatera Barat	35,4	60,1	4,5	1.871
Riau	24,7	68,1	7,2	2.250
Jambi	35,4	58,4	6,2	1.206
Sumatera Selatan	34,4	60,0	5,5	2.808
Bengkulu	36,0	60,4	3,6	682
Lampung	51,8	44,3	3,9	2.985
Bangka Belitung	39,0	58,2	2,8	484
Kepulauan Riau	37,5	60,0	2,5	729
DKI Jakarta	65,8	30,2	4,0	2.836
Jawa Barat	57,5	39,5	3,1	15.032
Jawa Tengah	45,9	50,4	3,6	10.512
DI Yogyakarta	60,2	36,3	3,6	922
Jawa Timur	54,1	42,2	3,7	10.851
Banten	45,0	51,1	3,9	3.735
Bali	71,9	26,6	1,6	1.189
Nusa Tenggara Barat	51,2	46,7	2,2	1.920
Nusa Tenggara Timur	50,4	40,5	9,0	2.126
Kalimantan Barat	27,8	66,8	5,4	1.838
Kalimantan Tengah	36,8	56,1	7,1	906
Kalimantan Selatan	42,3	52,9	4,8	1.363
Kalimantan Timur	28,0	63,5	8,5	1.221
Kalimantan Utara	45,1	47,0	7,9	239
Sulawesi Utara	37,5	51,5	11,0	742
Sulawesi Tengah	35,3	57,9	6,8	1.014
Sulawesi Selatan	27,3	65,5	7,2	2.936
Sulawesi Tenggara	25,4	68,3	6,2	986
Gorontalo	37,0	54,8	8,2	389
Sulawesi Barat	35,2	58,1	6,8	521
Maluku	20,9	71,7	7,4	664
Maluku Utara	33,8	56,7	9,4	464
Papua Barat	24,9	53,4	21,7	207
Papua Barat Daya	18,0	72,5	9,5	223
Papua	39,9	43,0	17,1	425
Papua Selatan	26,5	62,7	10,8	279
Papua Tengah	15,8	52,4	31,9	415
Papua Pegunungan	16,0	64,6	19,4	429
INDONESIA	**45,0**	**49,8**	**5,2**	**84.603**

Tabel 13.24 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 (8-28 hari) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kunjungan neonatal 3 (8-28 hari) (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	44,8	52,3	2,9	5.791
6-11 bulan	46,6	50,1	3,3	7.313
12-23 bulan	44,8	50,7	4,5	16.075
24-35 bulan	45,3	49,7	5,0	17.408
36-47 bulan	44,4	49,9	5,7	18.853
48-59 bulan	44,9	48,0	7,0	19.163
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,6	50,2	5,2	43.155
Perempuan	45,4	49,3	5,2	41.448
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	34,7	55,8	9,6	1.711
Tidak tamat SD/MI	39,7	53,7	6,6	2.918
Tamat SD/MI	42,2	52,3	5,5	14.397
Tamat SLTP/MTS	43,0	51,6	5,4	16.737
Tamat SLTA/MA	46,3	48,9	4,9	35.365
Tamat D1/D2/D3/PT	49,7	45,5	4,8	13.476
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	40,1	51,7	8,2	2.150
Sekolah	38,8	50,7	10,5	193
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,2	48,3	5,5	4.847
Pegawai Swasta	51,2	44,7	4,1	19.028
Wiraswasta	44,4	50,3	5,3	24.641
Petani/buruh tani	40,1	53,6	6,4	16.218
Nelayan	35,0	57,5	7,5	1.727
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,3	50,7	4,1	11.980
Lainnya	43,9	50,5	5,6	3.818
Tempat Tinggal				
Perkotaan	47,3	47,7	5,0	48.601
Pedesaan	41,9	52,6	5,5	36.002
Status Ekonomi				
Terbawah	37,3	55,2	7,5	10.450
Menengah bawah	40,2	54,1	5,8	14.307
Menengah	44,0	50,5	5,5	17.497
Menengah atas	46,0	49,6	4,3	20.406
Teratas	51,7	43,9	4,4	21.940
INDONESIA	**45,0**	**49,8**	**5,2**	**84.600**

Tabel 13.25 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kunjungan neonatal lengkap (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Aceh	34,9	58,7	6,4	1.916
Sumatera Utara	25,6	62,6	11,8	5.383
Sumatera Barat	32,1	62,4	5,4	1.893
Riau	22,6	69,8	7,6	2.263
Jambi	32,8	59,9	7,4	1.219
Sumatera Selatan	29,6	63,7	6,7	2.835
Bengkulu	34,8	60,4	4,8	690
Lampung	49,0	46,8	4,3	2.995
Bangka Belitung	33,9	63,0	3,2	486
Kepulauan Riau	31,8	65,5	2,7	732
DKI Jakarta	60,5	34,9	4,5	2.851
Jawa Barat	52,2	44,1	3,8	15.119
Jawa Tengah	41,7	54,0	4,3	10.590
DI Yogyakarta	55,8	40,2	4,0	925
Jawa Timur	48,3	47,4	4,3	10.920
Banten	40,1	54,6	5,2	3.784
Bali	63,8	34,5	1,8	1.193
Nusa Tenggara Barat	46,1	51,0	2,9	1.931
Nusa Tenggara Timur	45,2	44,0	10,8	2.169
Kalimantan Barat	22,5	69,9	7,6	1.883
Kalimantan Tengah	32,5	59,7	7,8	916
Kalimantan Selatan	40,1	54,4	5,5	1.375
Kalimantan Timur	24,6	66,3	9,1	1.231
Kalimantan Utara	41,6	49,6	8,8	242
Sulawesi Utara	31,3	56,4	12,3	753
Sulawesi Tengah	31,5	60,3	8,3	1.031
Sulawesi Selatan	24,3	67,7	8,0	2.956
Sulawesi Tenggara	23,1	69,1	7,8	1.004
Gorontalo	31,5	59,1	9,5	395
Sulawesi Barat	30,9	60,9	8,2	530
Maluku	17,3	74,0	8,7	673
Maluku Utara	30,8	58,2	11,0	471
Papua Barat	21,9	55,1	23,0	211
Papua Barat Daya	14,1	74,6	11,3	227
Papua	33,6	47,8	18,6	430
Papua Selatan	18,5	68,9	12,6	284
Papua Tengah	8,8	52,1	39,2	461
Papua Pegunungan	11,8	65,5	22,7	444
INDONESIA	**40,5**	**53,4**	**6,1**	**85.413**

Tabel 13.26 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kunjungan neonatal lengkap (%)			N tertimbang
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
Kelompok Umur				
0-5 bulan	39,8	56,8	3,4	5.779
6-11 bulan	42,1	54,1	3,9	7.367
12-23 bulan	40,0	54,5	5,5	16.232
24-35 bulan	40,6	53,6	5,9	17.575
36-47 bulan	40,4	53,1	6,6	19.033
48-59 bulan	40,6	51,2	8,2	19.401
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,1	53,8	6,2	43.580
Perempuan	40,9	53,0	6,1	41.807
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	29,7	57,8	12,5	1.766
Tidak tamat SD/MI	33,5	58	8,5	2.968
Tamat SD/MI	37,5	55,8	6,7	14.561
Tamat SLTP/MTS	38,3	55,6	6,1	16.872
Tamat SLTA/MA	41,8	52,6	5,6	35.627
Tamat D1/D2/D3/PT	45,8	48,5	5,7	13.592
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	36,1	53,9	10,1	2.192
Sekolah	37,0	52,0	11,0	194
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,8	51,5	6,7	4.907
Pegawai Swasta	46,7	48,7	4,7	19.147
Wiraswasta	40,5	53,5	6,1	24.820
Petani/buruh tani	35,5	56,9	7,6	16.437
Nelayan	31,3	59,6	9,1	1.750
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,3	55,5	5,2	12.094
Lainnya	40,1	53,6	6,3	3.846
Tempat Tinggal				
Perkotaan	42,8	51,4	5,8	48.956
Pedesaan	37,4	56,0	6,6	36.431
Status Ekonomi				
Terbawah	32,7	57,9	9,5	10.667
Menengah bawah	35,7	57,6	6,7	14.445
Menengah	39,7	53,9	6,4	17.651
Menengah atas	41,5	53,4	5,1	20.539
Teratas	47,1	47,9	5,0	22.083

Tabel 13.27 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Standar Kuantitas dan Kualitas menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kunjungan neonatal lengkap berdasarkan standar kuantitas & kualitas (%)		N tertimbang
	Ya	Tidak	
Aceh	20,1	79,9	1.715
Sumatera Utara	12,3	87,7	4.652
Sumatera Barat	19,5	80,5	1.710
Riau	15,4	84,6	1.956
Jambi	23,5	76,5	1.093
Sumatera Selatan	18,8	81,2	2.495
Bengkulu	23,3	76,7	609
Lampung	33,1	66,9	2.713
Bangka Belitung	29,6	70,4	439
Kepulauan Riau	18,9	81,1	676
DKI Jakarta	43,6	56,4	2.569
Jawa Barat	30,1	69,9	13.690
Jawa Tengah	29,4	70,6	9.666
DI Yogyakarta	41,4	58,6	853
Jawa Timur	34,7	65,3	10.036
Banten	24,4	75,6	3.352
Bali	55,4	44,6	1.123
Nusa Tenggara Barat	39,0	61,0	1.738
Nusa Tenggara Timur	43,7	56,3	1.778
Kalimantan Barat	14,2	85,8	1.602
Kalimantan Tengah	27,2	72,8	779
Kalimantan Selatan	34,3	65,7	1.224
Kalimantan Timur	17,9	82,1	1.041
Kalimantan Utara	34,2	65,8	204
Sulawesi Utara	18,0	82,0	625
Sulawesi Tengah	24,3	75,7	861
Sulawesi Selatan	16,9	83,1	2.542
Sulawesi Tenggara	13,0	87,0	841
Gorontalo	28,8	71,2	315
Sulawesi Barat	22,7	77,3	440
Maluku	10,7	89,3	459
Maluku Utara	28,9	71,1	365
Papua Barat	23,4	76,6	132
Papua Barat Daya	10,4	89,6	153
Papua	24,6	75,4	316
Papua Selatan	20,9	79,1	182
Papua Tengah	14,8	85,2	185
Papua Pegunungan	17,9	82,1	154
INDONESIA	**27,8**	**72,2**	**75.286**

Tabel 13.28 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal Lengkap pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Standar Kuantitas dan Kualitas menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kunjungan neonatal lengkap berdasarkan standar (%)		N tertimbang
	Ya	Tidak	
Kelompok Umur			
0-5 bulan	27,1	72,9	5.259
6-11 bulan	28,3	71,7	6.619
12-23 bulan	27,2	72,8	14.408
24-35 bulan	27,7	72,3	15.562
36-47 bulan	28,3	71,7	16.691
48-59 bulan	27,9	72,1	16.748
Jenis Kelamin			
Laki-laki	27,6	72,4	38.411
Perempuan	28,1	71,9	36.875
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	26,3	73,7	1.265
Tidak tamat SD/MI	25,0	75,0	2.467
Tamat SD/MI	27,5	72,5	12.503
Tamat SLTP/MTS	26,0	74,0	14.838
Tamat SLTA/MA	27,4	72,6	31.892
Tamat D1/D2/D3/PT	32,0	68,0	12.320
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	25,4	74,6	1.779
Sekolah	21,0	79,0	172
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,9	69,1	4.355
Pegawai Swasta	29,7	70,3	17.450
Wiraswasta	28,0	72,0	22.091
Petani/buruh tani	26,1	73,9	13.845
Nelayan	25,1	74,9	1.412
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,3	73,7	10.773
Lainnya	27,3	72,7	3.409
Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,1	71,9	43.878
Pedesaan	27,3	72,7	31.408
Status Ekonomi			
Terbawah	25,6	74,4	8.433
Menengah bawah	25	75	12.561
Menengah	27,5	72,5	15.626
Menengah atas	27,1	72,9	18.503
Teratas	31,3	68,7	20.161

Tabel 13.29 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tenaga Pemeriksa KN1						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Aceh	27,4	1,4	69,6	1,1	0,2	0,3	1.661
Sumatera Utara	26,0	3,3	66,2	3,2	0,8	0,5	4.620
Sumatera Barat	38,5	4,1	55,8	1,3	0,2	0,1	1.719
Riau	33,9	3,1	60,4	1,8	0,5	0,4	1.961
Jambi	18,0	2,8	77,8	0,8	0,4	0,2	1.096
Sumatera Selatan	25,5	2,8	70,0	1,0	0,3	0,4	2.410
Bengkulu	27,9	1,2	68,7	1,6	0,5	0,1	605
Lampung	23,7	2,9	71,9	1,2	0,2	0,1	2.724
Bangka Belitung	33,0	3,0	62,6	0,6	0,6	0,3	423
Kepulauan Riau	45,3	4,2	49,4	0,6	0,5	0,1	672
DKI Jakarta	50,6	2,9	44,7	1,5	0,1	0,2	2.488
Jawa Barat	29,7	1,9	67,1	0,8	0,4	0,2	13.234
Jawa Tengah	37,1	2,5	59,2	0,7	0,1	0,5	9.412
DI Yogyakarta	56,6	1,3	41,7	0,4	0	0,1	843
Jawa Timur	36,4	2,7	59,5	0,8	0,1	0,4	9.619
Banten	34,8	1,9	62,0	0,6	0,5	0,2	3.274
Bali	65,0	3,9	30,4	0,2	0,2	0,2	1.119
Nusa Tenggara Barat	18,8	1,3	78,6	1,0	0,1	0,2	1.687
Nusa Tenggara Timur	22,2	4,4	72,6	0,4	0,2	0,2	1.746
Kalimantan Barat	18,1	2,0	75,8	2,7	0,7	0,7	1.558
Kalimantan Tengah	15,4	1,9	79,7	2,3	0,4	0,2	733
Kalimantan Selatan	20,6	1,6	76,6	0,8	0,1	0,3	1.215
Kalimantan Timur	37,2	3,6	56,9	1,5	0,4	0,3	1.037
Kalimantan Utara	30,3	2,5	67,1	0,1	0	0	202
Sulawesi Utara	47,2	3,2	46,4	2,4	0,4	0,4	624
Sulawesi Tengah	19,8	2,3	75,3	1,6	0,2	0,9	842
Sulawesi Selatan	31,4	3,1	64,0	1,0	0,1	0,4	2.546
Sulawesi Tenggara	16,9	1,7	80,3	0,6	0,2	0,3	840
Gorontalo	31,6	1,2	66,4	0,8	0	0	315
Sulawesi Barat	15,7	6,1	76,9	0,3	0,9	0,2	431
Maluku	15,7	3,6	78,7	0,8	0,8	0,5	436
Maluku Utara	13,4	3,4	81,7	0,5	0,4	0,5	362
Papua Barat	19,3	3,5	72,4	4,1	0	0,6	128
Papua Barat Daya	28,5	3,5	64,3	2,9	0,5	0,2	144
Papua	36,4	4,3	55,1	3,4	0,7	0,0	302
Papua Selatan	10,3	2,1	86,8	0,8	0,1	0	162
Papua Tengah	32,7	4,4	58,7	1,6	2,0	0,5	171
Papua Pegunungan	26,5	7,9	61,2	4,2	0,3	0	134
INDONESIA	**31,8**	**2,6**	**63,9**	**1,1**	**0,3**	**0,3**	**73.495**

Tabel 13.30 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tenaga Pemeriksa KN1						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
0-5 bulan	35,8	2,7	59,8	1,3	0,3	0,2	5.850
6-11 bulan	34,3	3,0	60,9	1,2	0,3	0,3	6.398
12-23 bulan	33,2	2,4	62,6	1,2	0,3	0,4	13.924
24-35 bulan	30,3	2,8	65,3	1,0	0,3	0,3	15.010
36-47 bulan	31,2	2,7	64,6	1,0	0,2	0,3	16.149
48-59 bulan	30,0	2,4	65,7	1,2	0,4	0,3	16.163
Jenis Kelamin							
Laki-laki	32,2	2,7	63,5	1,0	0,3	0,3	37.514
Perempuan	31,3	2,5	64,4	1,2	0,3	0,3	35.981
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	16,9	2,3	79,9	0,5	0,2	0,2	1.210
Tidak tamat SD/MI	20,7	2,9	73,4	1,5	0,4	1,1	2.370
Tamat SD/MI	20,2	2,2	76,2	0,9	0,2	0,3	12.071
Tamat SLTP/MTS	24,3	2,1	71,7	1,1	0,4	0,4	14.444
Tamat SLTA/MA	34,5	2,8	60,9	1,2	0,3	0,3	31.224
Tamat D1/D2/D3/PT	48,6	3,0	46,7	1,2	0,3	0,2	12.176
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	33,8	2,7	60,5	2,3	0,5	0,2	1.733
Sekolah	41,5	0,9	56,1	1,4	0	0,1	168
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,3	4,0	45,0	1,2	0,3	0,2	4.305
Pegawai Swasta	43,0	2,9	52,4	1,2	0,3	0,2	17.092
Wiraswasta	30,3	2,4	65,7	1,1	0,3	0,3	21.619
Petani/buruh tani	19,9	2,3	76,0	1,1	0,4	0,4	13.489
Nelayan	20,2	2,8	75,4	1,0	0,3	0,3	1.369
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,0	2,5	71,0	0,8	0,3	0,5	10.373
Lainnya	33,1	2,8	62,5	1,1	0,2	0,3	3.346
Tempat Tinggal							
Perkotaan	38,6	2,8	56,7	1,2	0,3	0,3	42.949
Pedesaan	22,1	2,3	74,0	1,0	0,3	0,3	30.546
Status Ekonomi							
Terbawah	16,7	2,2	79,4	1,0	0,4	0,4	8.104
Menengah bawah	22,0	2,2	74,0	1,2	0,4	0,3	12.177
Menengah	25,1	2,5	70,9	0,9	0,2	0,4	15.298
Menengah atas	31,8	2,7	63,9	1,1	0,2	0,3	18.124
Teratas	49,0	3,0	46,0	1,3	0,4	0,3	19.790

Tabel 13.31 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tenaga Pemeriksa KN2						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Aceh	14,5	1,3	82,6	1,3	0,1	0,2	1.189
Sumatera Utara	16,0	2,2	77,7	2,7	0,9	0,6	3.199
Sumatera Barat	32,0	3,3	62,6	1,8	0,3	0,1	1.008
Riau	30,3	1,6	66,5	0,9	0,4	0,1	1.183
Jambi	10,5	1,7	86,9	0,6	0,2	0,1	732
Sumatera Selatan	22,5	2,3	73,6	1,2	0,1	0,3	1.399
Bengkulu	13,1	1,5	83,1	1,9	0	0,5	425
Lampung	17,2	2,6	78,8	1,3	0,2	0,1	2.057
Bangka Belitung	21,5	0,9	76,1	1,2	0,3	0	258
Kepulauan Riau	38,4	3,0	58,0	0,3	0,3	0,0	386
DKI Jakarta	43,1	1,8	54,1	0,8	0,1	0,1	2.093
Jawa Barat	24,4	2,4	72,1	0,5	0,5	0,0	10.780
Jawa Tengah	27,0	1,9	69,9	0,8	0,2	0,1	7.180
DI Yogyakarta	53,9	1,3	44,3	0,3	0	0,2	679
Jawa Timur	28,2	2,3	68,1	1,1	0,2	0,1	7.759
Banten	33,3	2,5	62,9	0,4	0,4	0,3	2.378
Bali	60,0	2,9	36,7	0,1	0,3	0,1	876
Nusa Tenggara Barat	10,1	0,7	88,4	0,5	0,1	0,1	1.290
Nusa Tenggara Timur	16,3	2,2	80,3	0,7	0,2	0,2	1.240
Kalimantan Barat	19,6	1,9	76,0	1,7	0,5	0,3	762
Kalimantan Tengah	10,2	1,6	86,7	0,8	0,2	0,5	499
Kalimantan Selatan	12,1	1,0	85,8	0,6	0,3	0,2	881
Kalimantan Timur	30,2	3,7	64,2	1,5	0,3	0,2	526
Kalimantan Utara	21,4	4,0	73,4	0,9	0,3	0	144
Sulawesi Utara	38,5	2,5	56,3	1,9	0,5	0,3	356
Sulawesi Tengah	15,4	1,1	80,6	1,6	0,3	1,0	522
Sulawesi Selatan	25,1	2,8	70,0	1,7	0,1	0,2	1.205
Sulawesi Tenggara	12,3	1,6	84,6	0,9	0,0	0,6	434
Gorontalo	17,5	1,0	78,6	2,0	0,8	0,2	170
Sulawesi Barat	11,2	2,0	85,7	0,8	0	0,3	259
Maluku	11,3	4,3	81,8	0,8	1,7	0,2	224
Maluku Utara	5,9	0,6	91,5	0,8	0,2	1,0	205
Papua Barat	9,3	1,6	77,5	10,4	0	1,1	69
Papua Barat Daya	21,5	1,3	72,8	3,2	0,7	0,5	62
Papua	28,1	6,7	62,8	2,1	0,2	0	184
Papua Selatan	10,3	0,3	88,9	0,5	0	0	75
Papua Tengah	31,3	3,0	58,0	3,8	3,9	0	68
Papua Pegunungan	17,3	8,2	74,0	0	0	0,5	96
INDONESIA	**25,2**	**2,2**	**71,1**	**1,0**	**0,3**	**0,2**	**52.851**

Tabel 13.32 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tenaga Pemeriksa KN2						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
0-5 bulan	26,9	2,0	68,7	1,7	0,5	0,2	4.006
6-11 bulan	26,0	2,4	70,2	1,0	0,2	0,2	4.574
12-23 bulan	26,6	2,3	69,7	1,0	0,2	0,1	9.972
24-35 bulan	24,5	2,4	71,7	0,9	0,4	0,2	10.808
36-47 bulan	24,7	2,3	71,7	0,9	0,3	0,2	11.730
48-59 bulan	24,4	1,8	72,2	1,0	0,4	0,2	11.761
Jenis Kelamin							
Laki-laki	25,9	2,3	70,1	1,1	0,4	0,2	26.894
Perempuan	24,6	2,0	72,1	0,9	0,3	0,2	25.957
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	11,5	2,4	84,9	0,5	0,4	0,3	849
Tidak tamat SD/MI	13,0	2,6	81,7	2,1	0,3	0,3	1.631
Tamat SD/MI	13,9	1,6	83,5	0,6	0,2	0,2	8.568
Tamat SLTP/MTS	16,9	1,7	80,1	0,9	0,3	0,1	10.251
Tamat SLTA/MA	28,1	2,4	67,9	1,1	0,3	0,2	22.689
Tamat D1/D2/D3/PT	42,2	2,5	53,4	1,2	0,4	0,2	8.862
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	23,7	2,0	71,8	1,8	0,5	0,3	1.177
Sekolah	31,2	1,8	65,6	1,3	0	0,1	121
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,6	3,4	52,8	1,3	0,5	0,4	3.069
Pegawai Swasta	37,0	2,5	59,0	1,1	0,3	0,1	12.916
Wiraswasta	22,4	2,1	74,1	0,9	0,3	0,1	15.632
Petani/buruh tani	13,4	1,6	83,3	1,1	0,3	0,2	9.223
Nelayan	14,3	1,8	82,4	0,9	0,2	0,3	894
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,4	2,3	77,2	0,6	0,3	0,2	7.465
Lainnya	27,6	1,3	69,6	0,8	0,3	0,4	2.355
Tempat Tinggal							
Perkotaan	32,2	2,5	63,8	1,0	0,3	0,2	31.405
Pedesaan	15,0	1,8	81,8	1,0	0,3	0,2	21.446
Status Ekonomi							
Terbawah	11,2	1,4	85,6	1,3	0,4	0,2	5.471
Menengah bawah	15,1	1,8	81,5	1,0	0,4	0,3	8.499
Menengah	17,9	2,3	78,5	0,9	0,3	0,2	11.000
Menengah atas	24,6	2,2	71,9	0,8	0,2	0,2	13.025
Teratas	42,2	2,5	53,6	1,2	0,4	0,1	14.855

Tabel 13.33 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tenaga Pemeriksa KN3						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Aceh	6,8	0,8	90,7	1,5	0,1	0,2	644
Sumatera Utara	12,3	1,9	82,6	1,9	0,8	0,4	1.311
Sumatera Barat	22,8	2,2	73,2	1,1	0,7	0,1	587
Riau	29,4	2,1	66,4	0,7	0,4	1,0	492
Jambi	9,7	1,2	87,2	1,5	0,4	0	378
Sumatera Selatan	21,3	1,8	74,7	1,7	0,1	0,3	856
Bengkulu	7,5	2,7	88,6	1,3	0	0	217
Lampung	14,6	2,3	81,9	0,8	0,3	0,1	1.368
Bangka Belitung	16,5	1,8	80,2	1,1	0,4	0	167
Kepulauan Riau	25,7	1,9	70,2	1,5	0,6	0	242
DKI Jakarta	37,7	1,7	59,1	1,3	0	0,3	1.650
Jawa Barat	20,3	1,0	77,6	0,4	0,6	0,1	7.646
Jawa Tengah	20,6	1,8	76,3	0,9	0,1	0,2	4.273
DI Yogyakarta	50,5	1,7	46,9	0,4	0,2	0,2	491
Jawa Timur	21,7	1,9	74,8	1,2	0,2	0,1	5.191
Banten	29,3	1,8	68,3	0,3	0,3	0	1.487
Bali	50,9	3,0	45,2	0,3	0,5	0,1	756
Nusa Tenggara Barat	5,6	1,6	91,7	0,8	0,4	0	869
Nusa Tenggara Timur	11,2	2,0	84,6	1,7	0,2	0,4	949
Kalimantan Barat	17,6	1,5	78,2	1,9	0,4	0,4	452
Kalimantan Tengah	10,1	2,5	84,5	1,4	0,2	1,4	295
Kalimantan Selatan	10,6	0,7	87,7	0,4	0,3	0,3	510
Kalimantan Timur	27,4	4,5	64,8	2,1	0,9	0,3	303
Kalimantan Utara	15,7	4,9	77,8	1,5	0,1	0	96
Sulawesi Utara	20,3	3,0	71,2	4,2	1,0	0,3	246
Sulawesi Tengah	5,8	1,5	90,9	0,7	0,6	0,6	317
Sulawesi Selatan	12,0	1,7	84,1	2,0	0,1	0,1	710
Sulawesi Tenggara	6,3	1,2	90,3	1,2	0,2	0,6	222
Gorontalo	7,4	0,9	83,1	8,7	0	0	128
Sulawesi Barat	4,4	0,6	93,7	0	0,4	1,0	162
Maluku	4,7	2,7	88,5	2,3	0,9	0,8	123
Maluku Utara	6,1	0,6	92,2	0,1	0,5	0,5	139
Papua Barat	4,6	3,3	80,1	12,0	0	0	46*
Papua Barat Daya	20,1	0,9	73,5	3,9	0,8	0,9	35*
Papua	25,2	2,0	68,2	4,6	0	0	150
Papua Selatan	8,7	1,0	90,1	0,2	0	0	65
Papua Tengah	13,3	3,7	63,5	14,2	5,2	0	58
Papua Pegunungan	20,7	0,9	78,3	0,1	0	0	61
INDONESIA	**20,6**	**1,7**	**76,1**	**1,0**	**0,4**	**0,2**	**33.694**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.34 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tenaga Pemeriksa pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tenaga Pemeriksa KN3						N Tertimbang
	Dokter spesialis	Dokter umum	Bidan	Perawat/ nakes lain	Lainnya	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
0-5 bulan	20,5	1,5	76,4	0,8	0,6	0,2	2.294
6-11 bulan	19,7	1,6	77,2	1,3	0,1	0,1	3.016
12-23 bulan	21,6	1,5	75,3	1,0	0,4	0,2	6.372
24-35 bulan	20,0	2,0	76,4	1,0	0,4	0,1	6.980
36-47 bulan	20,1	1,9	76,0	1,3	0,3	0,3	7.410
48-59 bulan	21,3	1,4	76,0	0,8	0,3	0,2	7.621
Jenis Kelamin							
Laki-laki	21,4	1,7	75,3	1,0	0,3	0,3	17.029
Perempuan	19,8	1,7	76,9	1,1	0,4	0,1	16.665
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	5,5	1,0	92,7	0,6	0,0	0,2	525
Tidak tamat SD/MI	9,7	1,8	85,5	2,5	0,1	0,4	1.026
Tamat SD/MI	9,2	1,5	88,0	0,8	0,2	0,3	5.372
Tamat SLTP/MTS	12,2	1,3	84,8	1,0	0,4	0,2	6.365
Tamat SLTA/MA	22,1	1,8	74,5	1,1	0,4	0,2	14.477
Tamat D1/D2/D3/PT	39,6	2,1	56,6	1,0	0,5	0,2	5.930
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	19,4	0,8	76,3	2,6	0,8	0,2	763
Sekolah	19,9	0	77,8	2,3	0	0	66
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,1	1,8	58,0	1,1	0,8	0,2	1.982
Pegawai Swasta	31,6	2,2	64,6	1,1	0,3	0,2	8.628
Wiraswasta	17,8	1,6	79,2	0,9	0,4	0,1	9.689
Petani/buruh tani	8,9	1,7	87,6	1,4	0,2	0,3	5.749
Nelayan	11,2	1,8	84,5	2,3	0,1	0	535
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,8	1,3	83,6	0,6	0,4	0,2	4.800
Lainnya	23,3	1,1	74,5	0,5	0,4	0,2	1.482
Tempat Tinggal							
Perkotaan	27,6	1,8	69,0	1,0	0,4	0,2	20.351
Pedesaan	10,0	1,5	87,0	1,1	0,3	0,2	13.343
Status Ekonomi							
Terbawah	6,3	1,6	90,2	1,4	0,2	0,4	3.449
Menengah bawah	10,2	1,1	86,9	1,3	0,3	0,3	5.086
Menengah	13,1	1,6	83,8	0,9	0,2	0,2	6.806
Menengah atas	18,1	1,6	78,8	0,9	0,4	0,2	8.312
Teratas	37,9	2,2	58,3	1,0	0,5	0,1	10.041

Tabel 13.35 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Pemeriksaan KN1							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Aceh	22,9	22,1	22,1	22,2	22,2	22,2	22,2	1.661
Sumatera Utara	14,0	14,2	14,4	14,6	14,8	14,1	14,1	4.620
Sumatera Barat	16,5	16,7	16,9	16,1	16,1	16,2	16,2	1.719
Riau	15,2	15,4	15,6	15,8	15,1	15,1	15,1	1.961
Jambi	13,3	13,5	13,7	13,9	13,1	13,1	13,2	1.096
Sumatera Selatan	15,6	15,8	15,1	15,1	15,1	15,2	15,2	2.410
Bengkulu	21,3	21,5	21,7	21,9	21,1	21,1	21,2	605
Lampung	9,5	9,7	9,9	9,1	9,1	9,2	9,2	2.724
Bangka Belitung	22,5	22,7	22,9	22,1	22,1	22,2	22,2	423
Kepulauan Riau	16,5	16,7	16,9	16,1	16,1	16,2	16,2	672
DKI Jakarta	24,2	24,4	24,6	24,8	24,1	24,1	24,1	2.488
Jawa Barat	13,9	13,1	13,1	13,2	13,2	13,2	13,2	13.234
Jawa Tengah	19,2	19,4	19,6	19,8	19,1	19,1	19,1	9.412
DI Yogyakarta	22,1	22,3	22,5	22,7	22,9	22,1	22,1	843
Jawa Timur	16,6	16,8	16,1	16,1	16,1	16,2	16,2	9.619
Banten	13,0	13,2	13,4	13,6	13,8	13,1	13,1	3.274
Bali	22,2	22,4	22,6	22,8	22,1	22,1	22,1	1.119
Nusa Tenggara Barat	19,6	19,8	19,1	19,1	19,1	19,2	19,2	1.687
Nusa Tenggara Timur	27,3	27,5	27,7	27,9	27,1	27,1	27,2	1.746
Kalimantan Barat	18,8	18,1	18,1	18,1	18,2	18,2	18,2	1.558
Kalimantan Tengah	20,2	20,4	20,6	20,8	20,1	20,1	20,1	733
Kalimantan Selatan	23,5	23,7	23,9	23,1	23,1	23,2	23,2	1.215
Kalimantan Timur	28,2	28,4	28,6	28,8	28,1	28,1	28,1	1.037
Kalimantan Utara	47,8	47,1	47,1	47,1	47,2	47,2	47,2	202
Sulawesi Utara	34,1	34,3	34,5	34,7	34,9	34,1	34,1	624
Sulawesi Tengah	25,1	25,3	25,5	25,7	25,9	25,1	25,1	842
Sulawesi Selatan	32,6	32,8	32,1	32,1	32,1	32,2	32,2	2.546
Sulawesi Tenggara	18,9	18,1	18,1	18,2	18,2	18,2	18,2	840
Gorontalo	37,8	37,1	37,1	37,1	37,2	37,2	37,2	315
Sulawesi Barat	24,7	24,9	24,1	24,1	24,2	24,2	24,2	431
Maluku	27,5	27,7	27,9	27,1	27,1	27,2	27,2	436
Maluku Utara	29,4	29,6	29,8	29,1	29,1	29,1	29,2	362
Papua Barat	38,0	38,2	38,4	38,6	38,8	38,1	38,1	128
Papua Barat Daya	34,7	34,9	34,1	34,1	34,2	34,2	34,2	144
Papua	41,3	41,5	41,7	41,9	41,1	41,1	41,2	302
Papua Selatan	31,8	31,1	31,1	31,1	31,2	31,2	31,2	162
Papua Tengah	37,8	37,1	37,1	37,1	37,2	37,2	37,2	171
Papua Pegunungan	31,4	31,6	31,8	31,1	31,1	31,1	31,2	134
INDONESIA	**18,5**	**18,1**	**18,3**	**18,4**	**18,6**	**18,8**	**18,9**	**73.495**

Tabel 13.36 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 1 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Pemeriksaan KN1							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Kelompok Umur								
0-5 bulan	20,9	28,4	17,0	3,5	6,3	15,9	8,0	5.850
6-11 bulan	20,2	26,2	15,0	3,8	7,7	19,4	7,8	6.398
12-23 bulan	18,2	25,5	15,6	3,8	7,9	20,6	8,4	13.924
24-35 bulan	17,3	23,7	16,8	4,1	8,0	21,8	8,3	15.010
36-47 bulan	18,8	22,6	18,2	3,7	7,5	20,2	9,1	16.149
48-59 bulan	18,2	21,6	17,6	4,0	7,7	20,9	9,9	16.163
Jenis Kelamin								
Laki-laki	19,0	24,3	16,7	3,8	7,4	20,3	8,6	37.514
Perempuan	18,1	23,6	17,1	3,9	7,9	20,3	9,0	35.981
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	17,3	10,1	27,7	7,8	4,4	17,5	15,2	1.210
Tidak tamat SD/MI	18,1	12,8	22,9	7,4	6,3	19,9	12,6	2.370
Tamat SD/MI	15,9	14,1	24,0	5,4	5,7	21,8	13,2	12.071
Tamat SLTP/MTS	17,5	17,5	19,7	4,7	7,3	23,1	10,1	14.444
Tamat SLTA/MA	19,1	26,4	14,6	2,9	8,8	21,1	7,2	31.224
Tamat D1/D2/D3/PT	21,1	38,7	10,3	2,5	7,7	14,1	5,5	12.176
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	23,8	23,4	18,0	5,0	6,3	15,0	8,4	1.733
Sekolah	22,7	23,8	8,0	3,2	12,2	18,3	11,7	168
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,1	35,0	10,5	2,1	7,5	11,8	6,0	4.305
Pegawai Swasta	18,1	34,8	11,4	1,8	9,6	19,5	4,8	17.092
Wiraswasta	17,4	23,6	15,8	3,7	8,5	22,1	8,8	21.619
Petani/buruh tani	16,7	13,3	25,3	7,6	4,6	17,9	14,5	13.489
Nelayan	19,5	12,6	27,8	5,8	5,8	11,4	17,2	1.369
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,4	17,5	18,6	2,8	7,1	27,5	8,1	10.373
Lainnya	21,0	24,3	16,4	4,0	7,6	18,4	8,2	3.346
Tempat Tinggal								
Perkotaan	19,4	30,2	12,5	2,1	9,2	21,4	5,2	42.949
Pedesaan	17,3	15,1	23,2	6,2	5,5	18,9	13,8	30.546
Status Ekonomi								
Terbawah	17,9	9,9	29,3	6,4	4,1	16,2	16,2	8.104
Menengah bawah	18,5	14,8	22,3	6,1	5,7	21,1	11,6	12.177
Menengah	18,0	18,7	18,9	4,8	7,2	22,3	10,0	15.298
Menengah atas	18,2	23,8	15,3	3,1	9,0	23,1	7,6	18.124
Teratas	19,5	39,5	8,5	1,4	9,4	17,6	4,1	19.790

Tabel 13.37 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Pemeriksaan KN2							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Aceh	12,3	6,3	4,2	2,4	2,6	5,8	66,3	1.189
Sumatera Utara	8,7	16,9	6,8	2,7	8,1	6,1	50,7	3.199
Sumatera Barat	13,9	26,2	12,0	8,8	3,7	11,8	23,5	1.008
Riau	10,3	25,3	8,8	2,4	9,2	12,2	31,7	1.183
Jambi	6,5	10,5	10,5	5,4	5,2	13,1	48,9	732
Sumatera Selatan	12,8	14,9	6,6	10,6	6,1	19,9	29,1	1.399
Bengkulu	11,5	7,0	5,4	2,5	2,3	18,0	53,2	425
Lampung	7,0	17,0	4,7	2,4	4,8	48,9	15,4	2.057
Bangka Belitung	9,6	16,8	9,0	6,1	2,6	7,4	48,5	258
Kepulauan Riau	15,0	27,9	7,9	4,0	12,8	18,7	13,7	386
DKI Jakarta	21,1	31,0	25,1	0,1	10,2	11,8	0,6	2.093
Jawa Barat	10,0	18,9	8,7	1,9	9,5	33,0	18,1	10.780
Jawa Tengah	13,4	21,0	17,7	2,7	5,3	17,8	22,0	7.180
DI Yogyakarta	19,7	38,9	12,4	0	10,5	17,6	1,0	679
Jawa Timur	10,7	24,3	11,3	8,3	2,8	27,1	15,5	7.759
Banten	11,3	26,4	14,7	3,5	12,4	19,9	11,7	2.378
Bali	19,2	42,1	12,2	0,3	4,2	20,8	1,1	876
Nusa Tenggara Barat	9,4	4,7	8,7	14,0	0,6	1,6	61,0	1.290
Nusa Tenggara Timur	18,4	8,4	41,1	6,5	1,6	0,9	23,2	1.240
Kalimantan Barat	18,1	13,2	16,1	5,0	4,5	9,4	33,6	762
Kalimantan Tengah	10,2	4,5	11,1	5,8	6,6	7,8	54,0	499
Kalimantan Selatan	13,9	8,3	5,9	5,8	3,1	5,6	57,4	881
Kalimantan Timur	22,4	23,8	18,6	2,9	8,7	11,5	12,2	526
Kalimantan Utara	22,3	3,9	49,5	3,9	4,6	13,1	2,7	144
Sulawesi Utara	26,6	25,3	21,1	9,3	4,3	1,8	11,7	356
Sulawesi Tengah	15,2	11,3	11,5	6,5	1,5	0,5	53,5	522
Sulawesi Selatan	23,2	16,8	14,4	6,3	1,0	1,7	36,5	1.205
Sulawesi Tenggara	14,6	7,5	11,9	4,2	1,1	0,3	60,5	434
Gorontalo	24,4	8,0	10,5	6,0	0,2	0,5	50,3	170
Sulawesi Barat	17,0	3,8	11,6	2,0	1,5	0	64,0	259
Maluku	18,6	8,4	8,9	4,4	0,5	0,2	58,9	224
Maluku Utara	14,9	1,9	13,1	5,5	0,9	1,7	62,0	205
Papua Barat	15,7	9,7	34,3	4,6	1,2	0	34,4	69
Papua Barat Daya	24,2	5,5	23,8	9,8	2,3	0,6	33,8	62
Papua	27,9	20,3	23,7	9,2	0,6	0,5	17,8	184
Papua Selatan	21,1	6,0	29,2	9,4	9,2	3,3	21,8	75
Papua Tengah	30,0	20,3	29,4	2,9	9,5	0	7,9	68
Papua Pegunungan	23,6	9,4	15,0	11,0	0,4	0	40,6	96
INDONESIA	**12,7**	**19,6**	**12,5**	**4,3**	**6,1**	**19,6**	**25,3**	**52.851**

Tabel 13.38 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 2 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Pemeriksaan KN2							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Kelompok Umur								
0-5 bulan	14,0	21,8	12,9	5,5	5,5	15,3	25,0	4.006
6-11 bulan	14,0	19,8	11,8	4,4	6,3	18,8	24,9	4.574
12-23 bulan	12,9	21,0	11,2	3,9	6,3	20,1	24,6	9.972
24-35 bulan	11,9	19,8	12,0	4,0	6,4	21,3	24,6	10.808
36-47 bulan	12,4	18,5	14,2	4,3	5,7	19,2	25,7	11.730
48-59 bulan	12,5	18,3	12,4	4,5	6,0	19,7	26,6	11.761
Jenis Kelamin								
Laki-laki	13,2	20,0	12,3	4,2	5,8	19,2	25,3	26.894
Perempuan	12,1	19,1	12,7	4,5	6,3	20,0	25,4	25.957
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	12,0	8,7	19,7	11,7	1,4	17,6	28,8	849
Tidak tamat SD/MI	12,3	9,3	15,2	6,9	4,4	19,8	32,1	1.631
Tamat SD/MI	10,1	9,5	15,3	5,9	4,1	21,9	33,3	8.568
Tamat SLTP/MTS	11,1	12,6	13,9	5,1	4,9	21,2	31,2	10.251
Tamat SLTA/MA	13,6	21,8	11,8	3,4	7,5	20,0	21,9	22.689
Tamat D1/D2/D3/PT	14,8	34,6	8,6	3,1	6,4	14,5	18,0	8.862
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	13,1	20,3	15,6	4,1	5,1	14,4	27,3	1.177
Sekolah	8,7	26,8	10,9	0,8	13,7	19,0	20,2	121
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,0	30,8	8,6	3,1	6,6	11,6	20,2	3.069
Pegawai Swasta	13,8	29,8	11,9	2,4	8,6	20,2	13,3	12.916
Wiraswasta	11,4	18,1	11,1	4,7	6,3	20,2	28,1	15.632
Petani/buruh tani	10,5	9,4	14,5	7,5	2,9	16,0	39,3	9.223
Nelayan	13,3	8,4	17,5	4,0	2,7	11,3	42,9	894
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,2	13,5	15,2	3,7	5,4	27,6	21,4	7.465
Lainnya	13,3	20,8	10,0	4,2	5,2	17,0	29,5	2.355
Tempat Tinggal								
Perkotaan	14,0	25,5	11,5	2,7	8,0	21,6	16,8	31.405
Pedesaan	10,7	10,9	13,9	6,7	3,3	16,7	37,9	21.446
Status Ekonomi								
Terbawah	11,7	7,1	17,9	6,9	2,6	14,4	39,5	5.471
Menengah bawah	11,5	10,5	14,6	6,2	3,1	19,8	34,3	8.499
Menengah	11,6	13,7	14,2	5,1	4,9	20,6	29,9	11.000
Menengah atas	12,5	18,8	12,4	3,9	7,5	21,7	23,2	13.025
Teratas	14,6	34,3	8,1	2,1	8,6	18,7	13,5	14.855

Tabel 13.39 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Pemeriksaan KN3							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Aceh	6,5	3,0	4,7	3,6	2,8	6,2	73,2	644
Sumatera Utara	7,6	8,4	10,0	9,8	8,7	9,0	46,5	1.311
Sumatera Barat	11,1	16,2	13,2	20,4	3,6	11,5	24,0	587
Riau	9,0	23,8	13,2	9,7	11,0	9,1	24,3	492
Jambi	3,9	7,4	15,7	14,5	7,0	13,0	38,4	378
Sumatera Selatan	10,5	12,9	9,9	13,4	5,6	26,1	21,6	856
Bengkulu	5,4	6,6	6,2	4,2	2,5	24,0	51,0	217
Lampung	6,6	13,7	5,2	8,5	5,9	49,6	10,5	1.368
Bangka Belitung	8,3	10,2	10,6	8,1	3,3	8,2	51,3	167
Kepulauan Riau	12,3	18,1	7,6	8,0	18,0	27,9	8,1	242
DKI Jakarta	18,6	30,3	27,6	0,3	10,8	12,0	0,4	1.650
Jawa Barat	7,1	15,3	9,0	6,7	10,8	39,4	11,8	7.646
Jawa Tengah	10,8	14,5	18,2	8,6	5,5	21,7	20,8	4.273
DI Yogyakarta	19,4	32,7	16,1	0	13,0	18,3	0,4	491
Jawa Timur	7,6	17,9	13,1	15,5	3,0	29,3	13,6	5.191
Banten	8,1	24,0	16,3	9,8	12,2	24,2	5,4	1.487
Bali	15,4	35,0	17,9	1,4	5,2	24,1	1,0	756
Nusa Tenggara Barat	4,6	3,4	8,8	31,2	0,7	1,6	49,7	869
Nusa Tenggara Timur	11,1	6,4	42,1	16,6	1,8	0,8	21,2	949
Kalimantan Barat	10,5	11,3	21,4	16,2	7,9	9,1	23,6	452
Kalimantan Tengah	7,7	4,6	12,7	13,0	10,4	8,9	42,8	295
Kalimantan Selatan	9,7	5,3	10,2	13,3	4,3	7,8	49,3	510
Kalimantan Timur	20,5	19,2	23,3	6,9	9,5	11,9	8,7	303
Kalimantan Utara	18,0	2,8	53,1	8,9	5,5	9,8	1,9	96
Sulawesi Utara	11,7	15,9	33,0	27,6	2,0	1,6	8,1	246
Sulawesi Tengah	6,1	5,2	15,4	18,0	1,1	0,5	53,7	317
Sulawesi Selatan	9,4	8,9	17,4	18,6	1,0	1,8	43,0	710
Sulawesi Tenggara	7,5	3,2	14,0	12,3	0,5	0,8	61,8	222
Gorontalo	5,6	3,4	11,9	32,6	0,1	0,4	45,9	128
Sulawesi Barat	8,0	1,7	10,2	2,5	0,8	0	76,9	162
Maluku	8,2	3,8	12,0	17,9	0,8	0,8	56,5	123
Maluku Utara	6,5	2,0	15,4	11,7	1,6	1,9	60,9	139
Papua Barat	7,4	7,4	38,1	14,1	0,6	0	32,4	46*
Papua Barat Daya	16,6	5,6	27,0	23,8	1,1	1,7	24,2	35*
Papua	16,8	19,1	25,6	21,0	1,5	0,6	15,4	150
Papua Selatan	9,4	3,0	32,7	27,4	8,1	2,3	17,1	65
Papua Tengah	21,4	7,1	49,0	8,8	9,2	0	4,6	58
Papua Pegunungan	31,7	8,0	22,2	14,3	0	0	23,8	61
INDONESIA	**9,3**	**15,3**	**14,5**	**10,6**	**6,8**	**23,3**	**20,2**	**33.694**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.40 Proporsi Riwayat Kunjungan Neonatal 3 Berdasarkan Tempat Pemeriksaan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Pemeriksaan KN3							N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS swasta	Puskemas/ Pustu/ Pusling	Posyandu/ Poskesdes/ Polindes	Klinik	Praktek Mandiri	Rumah	
Kelompok Umur								
0-5 bulan	9,7	15,0	16,0	14,1	6,2	19,7	19,3	2.294
6-11 bulan	10,7	14,8	14,3	9,8	6,2	23,2	20,8	3.016
12-23 bulan	10,0	16,3	12,8	11,0	6,4	23,9	19,5	6.372
24-35 bulan	8,3	16,1	14,0	9,7	7,2	25,5	19,2	6.980
36-47 bulan	9,0	14,4	15,9	10,4	6,8	22,3	21,3	7.410
48-59 bulan	9,2	15,0	14,7	10,6	6,9	22,8	20,8	7.621
Jenis Kelamin								
Laki-laki	9,6	16,0	14,5	10,6	6,2	23,2	19,9	17.029
Perempuan	9,0	14,7	14,5	10,6	7,3	23,4	20,5	16.665
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	7,8	4,4	23,3	21,6	1,2	18,1	23,7	525
Tidak tamat SD/MI	8,8	7,0	17,2	16,1	4,4	20,2	26,2	1.026
Tamat SD/MI	6,2	5,9	15,6	14,4	4,1	25,7	28,0	5.372
Tamat SLTP/MTS	7,3	8,8	16,1	12,1	5,1	26,6	23,9	6.365
Tamat SLTA/MA	10,5	16,1	14,5	9,3	8,5	23,6	17,4	14.477
Tamat D1/D2/D3/PT	11,3	31,5	10,7	6,7	7,6	17,5	14,7	5.930
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	8,8	16,1	16,8	11,2	3,7	18,9	24,5	763
Sekolah	4,8	23,8	14,5	5,1	17,1	17,8	17,0	66
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,9	25,9	11,1	8,0	8,7	14,0	17,4	1.982
Pegawai Swasta	10,7	25,0	14,0	6,2	10,2	24,3	9,6	8.628
Wiraswasta	8,4	13,4	13,5	10,8	6,9	24,8	22,2	9.689
Petani/buruh tani	6,6	6,4	16,6	17,1	2,5	17,3	33,6	5.749
Nelayan	9,2	5,0	19,5	12,3	2,1	13,0	38,8	535
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,5	8,8	16,0	11,3	5,9	32,3	16,2	4.800
Lainnya	9,7	16,8	13,1	10,2	5,5	20,0	24,6	1.482
Tempat Tinggal								
Perkotaan	10,9	20,9	14,2	6,7	9,0	25,6	12,7	20.351
Pedesaan	6,7	6,8	15,0	16,6	3,3	19,7	31,8	13.343
Status Ekonomi								
Terbawah	6,4	3,8	19,9	16,5	2,6	16,8	34,0	3.449
Menengah bawah	8,1	6,0	16,4	15,2	3,4	22,8	28,1	5.086
Menengah	7,7	9,4	15,9	13,3	5,3	24,0	24,3	6.806
Menengah atas	9,4	13,1	15,2	9,3	7,7	27,0	18,3	8.312
Teratas	11,8	29,9	10,3	5,5	10,1	22,1	10,3	10.041

Tabel 13.41 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diterima pada Kunjungan Neonatal 0-28 hari pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis pelayanan pada kunjungan neonatal (%)												N Tertimbang
	Ukur BB	Ukur PB	Ukur Suhu	Tali pusar	Hb-0	Vit K	Salep mata	Tanya Status Kese-hatan	Cara beri ASI	Tanya Masala h ASI	Tanya diare	Info Tanda Bahaya	
Aceh	96,7	92,5	79,9	90,7	79,6	69,3	62,6	77,9	83,5	75,5	63,3	67,9	1.725
Sumatera Utara	95,0	91,9	79,1	89,0	81,7	62,7	44,7	68,8	73,1	63,0	47,1	55,3	4.690
Sumatera Barat	98,0	97,2	87,5	93,8	89,0	83,6	70,6	82,1	85,8	79,0	61,1	71,9	1.723
Riau	97,1	96,4	86,4	94,6	90,6	77,8	66,5	80,1	83,7	75,1	57,3	65,0	1.978
Jambi	98,9	96,7	87,4	93,6	94,3	85,9	80,4	87,3	90,4	84,4	69,1	77,1	1.102
Sumatera Selatan	97,5	95,3	85,8	93,4	91,5	80,8	77,3	81,3	82,8	75,0	59,4	68,9	2.513
Bengkulu	98,2	96,4	85,3	92,8	93,4	88,7	83,5	82,7	85,8	79,7	64,5	71,7	612
Lampung	99,0	98,4	91,7	96,1	97,2	91,7	88,8	86,3	84,5	77,2	58,8	67,4	2.736
Bangka Belitung	98,1	97,9	93,1	94,1	93,3	93,5	91,4	87,5	91,2	82,4	74,0	81,3	441
Kepulauan Riau	99,2	99,3	95,1	93,0	97,1	90,4	79,1	89,7	89,7	81,9	64,4	73,2	681
DKI Jakarta	98,9	98,6	95,4	93,0	95,0	89,3	84,8	90,1	89,2	85,0	73,7	77,7	2.594
Jawa Barat	98,6	97,5	87,5	91,4	94,6	88,9	82,9	86,6	84,3	75,5	62,1	70,3	13.842
Jawa Tengah	98,8	98,2	92,9	95,4	96,6	92,9	87,8	90,4	91,3	85,1	71,0	78,7	9.774
DI Yogyakarta	99,7	99,4	96,4	96,0	98,3	97,1	91,9	94,0	90,9	86,2	71,4	79,8	859
Jawa Timur	98,5	97,9	92,1	94,0	95,8	90,7	87,3	88,4	90,0	83,5	70,2	76,7	10.150
Banten	97,3	95,8	86,1	93,0	94,4	87,8	82,8	83,7	85,1	78,8	59,2	69,9	3.386
Bali	99,2	99,0	97,3	97,6	98,5	96,7	91,9	94,1	94,0	91,6	88,0	91,5	1.133
Nusa Tenggara Barat	98,0	96,6	91,3	95,4	96,2	93,5	90,7	90,5	92,9	87,9	76,9	83,8	1.759
Nusa Tenggara Timur	97,5	96,1	92,5	94,2	94,6	92,2	88,6	89,9	91,3	88,1	81,7	85,2	1.796
Kalimantan Barat	97,9	97,2	87,2	93,6	92,5	85,9	78,0	81,0	82,0	74,8	61,8	67,9	1.610
Kalimantan Tengah	97,1	95,7	88,3	94,7	94,1	88,2	87,8	85,3	88,2	82,2	70,7	79,2	785
Kalimantan Selatan	98,3	97,9	94,7	96,7	94,7	94,2	91,6	89,3	92,1	87,6	76,8	82,4	1.236
Kalimantan Timur	97,4	97,3	93,5	91,6	95,4	91,8	85,7	86,7	87,2	81,5	64,4	73,1	1.054
Kalimantan Utara	98,8	98,5	90,9	94,4	96,5	91,3	89,9	86,1	85,6	80,5	69,2	74,4	206
Sulawesi Utara	98,0	96,6	85,5	93,4	91,4	80,4	71,2	81,6	83,4	74,4	58,8	65,6	635
Sulawesi Tengah	95,9	94,2	87,6	89,2	89,9	86,7	78,9	80,1	80,9	74,0	60,7	65,3	870
Sulawesi Selatan	98,0	97,0	88,5	89,3	91,1	83,9	75,3	81,2	83,1	77,4	62,9	68,1	2.565
Sulawesi Tenggara	95,4	91,8	80,6	87,0	89,2	84,9	69,9	71,2	74,4	62,9	47,1	59,2	854
Gorontalo	97,6	97,1	93,5	93,3	93,5	90,4	79,4	91,1	93,2	87,9	78,7	84,6	319
Sulawesi Barat	97,4	96,4	89,5	92,6	92,5	86,9	81,7	86,8	86,2	82,3	71,4	75,0	447
Maluku	93,8	84,7	60,4	86,2	84,1	70,0	62,3	64,4	68,1	54,3	38,5	53,2	463
Maluku Utara	95,2	91,0	80,0	90,0	90,0	85,8	79,6	77,0	78,9	71,1	61,4	65,6	370
Papua Barat	93,4	92,6	75,5	85,9	85,4	77,1	75,5	80,0	78,7	71,8	61,1	65,0	132
Papua Barat Daya	93,9	91,0	74,1	87,9	88,4	79,3	73,4	67,3	69,7	57,5	43,5	52,0	155
Papua	95,9	94,0	87,3	91,3	89,2	83,0	80,6	82,8	76,4	70,1	64,4	68,4	318
Papua Selatan	95,9	95,2	82,8	88,3	87,6	83,4	80,7	79,4	80,5	73,1	63,7	71,7	182
Papua Tengah	93,6	92,4	79,6	83,9	76,8	70,9	62,7	69,0	72,2	68,0	55,4	62,9	188
Papua Pegunungan	98,7	98,4	74,1	89,8	82,8	77,5	73,2	92,1	93,2	87,2	71,5	80,0	154
INDONESIA	**98,0**	**96,7**	**88,8**	**92,9**	**93,2**	**86,8**	**80,5**	**85,1**	**86,0**	**78,9**	**65,0**	**72,4**	**76.038**

Tabel 13.42 Proporsi Jenis Pelayanan yang Diterima pada Kunjungan Neonatal 0-28 hari pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis pelayanan pada kunjungan neonatal (%)												N Tertimbang
	Ukur BB	Ukur PB	Ukur Suhu	Tali pusar	Hb-0	Vit K	Salep mata	Tanya Status Kese-hatan	Cara beri ASI	Tanya Masalah ASI	Tanya diare	Info Tanda Bahaya	
Kelompok Umur													
0-5 bulan	98,3	97,3	89,1	93,0	93,9	86,6	82,0	85,5	85,8	79,7	65,6	72,6	6.026
6-11 bulan	97,7	96,4	89,1	92,9	93,2	87,0	80,3	85,3	85,6	78,5	64,8	71,7	6.618
12-23 bulan	98,3	97,0	88,6	93,1	93,6	87,6	81,0	85,7	86,4	79,3	64,8	72,8	14.404
24-35 bulan	97,7	96,4	88,5	92,6	93,1	86,9	80,9	85,1	85,8	78,8	65,2	73,0	15.558
36-47 bulan	98,0	97,0	89,4	93,4	93,4	87,1	81,1	85,1	86,3	79,3	65,3	72,6	16.687
48-59 bulan	97,8	96,5	88,4	92,6	92,6	85,8	78,8	84,4	85,8	78,2	64,4	71,7	16.745
Jenis Kelamin													
Laki-laki	97,9	96,7	88,7	92,9	93,2	86,6	80,2	85,2	85,8	78,9	64,9	72,3	38.814
Perempuan	98,0	96,8	88,9	93,0	93,3	87,1	80,9	85,0	86,2	79,0	65,0	72,5	37.224
Pendidikan KRT													
Tidak/belum pernah sekolah	97,1	94,1	84,3	90,4	89,1	82,8	76,1	83,6	84,2	78,7	65,3	72,1	1.286
Tidak tamat SD/MI	96,2	94,9	85,3	90,6	89,0	84,2	76,8	80,4	83,2	76,2	63,1	71,0	2.490
Tamat SD/MI	97,5	96,0	86,9	92,4	92,3	86,2	80,8	83,1	83,9	77,3	65,2	71,9	12.624
Tamat SLTP/MTS	98,1	96,6	88,6	93,4	93,1	87,0	80,8	84,7	85,7	78,2	64,2	71,8	14.969
Tamat SLTA/MA	98,2	97,1	89,1	93,0	93,6	86,8	79,9	85,4	86,4	78,8	64,3	71,8	32.226
Tamat D1/D2/D3/PT	98,2	97,5	91,3	93,6	94,8	88,4	82,9	87,9	88,3	82,3	67,8	75,7	12.443
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	96,9	96,1	89,0	91,8	91,0	85,2	77,8	83,3	85,8	74,8	59,1	68,8	1.798
Sekolah	98,5	98,0	84,5	87,3	94,8	87,6	88,6	84,5	81,1	72,3	58,0	70,1	173
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,1	97,3	90,3	93,6	94,5	88,9	82,8	86,5	87,8	82,1	69,4	76,6	4.420
Pegawai Swasta	98,7	98,0	91,2	93,5	95,6	89,3	82,8	88,4	87,9	80,7	65,7	73,6	17.621
Wiraswasta	97,9	96,7	88,9	93,0	92,9	86,2	79,7	84,6	86,0	78,9	65,0	72,5	22.314
Petani/buruh tani	97,3	95,0	85,6	92,8	91,4	84,4	77,6	82,7	84,5	77,9	65,2	71,7	13.975
Nelayan	95,9	94,0	83,7	89,7	88,1	80,9	72,4	78,8	80,4	74,6	63,3	68,9	1.424
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,2	97,3	88,6	92,1	92,9	87,2	82,5	84,0	84,6	77,3	63,1	70,8	10.873
Lainnya	97,9	96,6	89,7	94,0	94,0	87,5	81,9	86,7	87,2	79,8	64,5	72,2	3.441
Tempat Tinggal													
Perkotaan	98,3	97,6	90,0	93,0	94,2	87,8	81,1	86,0	86,6	79,3	64,4	72,4	44.303
Pedesaan	97,4	95,6	87,2	92,9	92,0	85,4	79,7	83,8	85,1	78,4	65,7	72,4	31.735
Status Ekonomi													
Terbawah	96,9	94,5	84,9	91,2	89,3	82,7	76,2	80,7	82,1	75,8	63,2	70,3	8.500
Menengah bawah	97,2	95,5	86,5	92,1	91,9	85,1	78,3	82,4	84,8	76,6	62,5	70,2	12.672
Menengah	98,0	96,9	88,9	93,2	93,5	87,3	81,4	84,6	85,6	78,6	64,6	71,2	15.797
Menengah atas	98,2	97,0	89,0	93,4	93,5	87,1	81,0	86,1	86,6	79,7	65,4	72,9	18.712
Teratas	98,6	98,0	91,6	93,6	95,2	89,0	82,7	88,1	88,1	81,2	67,1	75,2	20.355

Tabel 13.43 Proporsi Cara Perawatan Tali Pusat pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perawatan Tali Pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak diberikan apapun	Betadin/ alkohol	Obat tabur	Ramuan tradisional	Tidak tahu	
Aceh	64,5	20,2	3,1	1,7	10,5	1.928
Sumatera Utara	45,0	34,2	1,7	0,9	18,3	5.421
Sumatera Barat	62,0	29,3	1,3	0,4	7,1	1.907
Riau	45,4	42,7	1,2	1,4	9,3	2.289
Jambi	72,3	18,6	1,6	0,4	7,2	1.228
Sumatera Selatan	50,8	37,7	1,3	1,9	8,2	2.854
Bengkulu	76,5	16,0	1,5	0,7	5,3	693
Lampung	77,3	14,2	0,7	0,2	7,6	3.021
Bangka Belitung	73,6	19,8	0,8	1,3	4,5	488
Kepulauan Riau	70,9	18,9	1,1	1,3	7,8	737
DKI Jakarta	80,1	13,8	0,8	0,4	5	2.887
Jawa Barat	65,0	26,4	0,8	0,8	7,1	15.280
Jawa Tengah	70,9	21,6	0,9	0,2	6,4	10.698
DI Yogyakarta	81,6	11,1	1,2	0,2	5,9	930
Jawa Timur	78,8	12,0	0,9	0,3	8	11.043
Banten	68,8	20,7	1,9	2,1	6,5	3.817
Bali	93,7	2,6	0,9	0,1	2,8	1.203
Nusa Tenggara Barat	80,9	12,6	1,0	2,1	3,4	1.951
Nusa Tenggara Timur	72,8	13,6	1,2	2,2	10,1	2.189
Kalimantan Barat	63,5	21,3	2,2	4,7	8,3	1.891
Kalimantan Tengah	63,1	21,9	1,1	4,6	9,3	921
Kalimantan Selatan	81,8	10,2	0,7	0,4	7,0	1.387
Kalimantan Timur	75,0	17,5	1,7	0,6	5,2	1.245
Kalimantan Utara	90,6	4,3	1,0	0,3	3,8	245
Sulawesi Utara	23,5	64,3	0,9	0,1	11,2	764
Sulawesi Tengah	64,3	19,1	1,8	1,2	13,6	1.042
Sulawesi Selatan	58,9	24,1	1,0	0,4	15,6	2.985
Sulawesi Tenggara	67,4	12,9	3,6	2,9	13,1	1.017
Gorontalo	73,5	11,3	7,9	1,5	5,8	400
Sulawesi Barat	71,4	16,4	1,4	0,8	9,9	537
Maluku	47,8	31,6	2,6	8,7	9,2	681
Maluku Utara	47,7	24,9	2,7	14,8	9,8	476
Papua Barat	58,1	18,1	2,4	5,2	16,2	212
Papua Barat Daya	57,2	24,3	0,7	6,1	11,7	229
Papua	55,1	24,7	1,3	4,5	14,4	432
Papua Selatan	72,5	9,9	2,0	4,3	11,3	287
Papua Tengah	54,5	16,6	0,7	4,1	24,1	467
Papua Pegunungan	43,5	13,5	3,7	8,6	30,7	449
INDONESIA	**67,2**	**21,7**	**1,2**	**1,2**	**8,7**	**86.231**

Tabel 13.44 Proporsi Cara Perawatan Tali Pusat pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perawatan Tali Pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak diberikan apapun	Betadin/ alkohol	Obat tabur	Ramuan tradisional	Tidak tahu	
Kelompok Umur						
0-5 bulan	73,0	18,4	1,2	0,9	6,4	6.645
6-11 bulan	69,3	19,6	1,4	1,3	8,4	7.365
12-23 bulan	68,7	21,1	1,4	1,2	7,6	16.228
24-35 bulan	67,2	21,8	1,1	1,1	8,7	17.570
36-47 bulan	65,9	22,6	1,3	1,1	9,0	19.028
48-59 bulan	64,4	23,2	1,2	1,3	10,0	19.396
Jenis Kelamin						
Laki-laki	67,1	21,8	1,3	1,2	8,6	44.035
Perempuan	67,3	21,6	1,2	1,2	8,7	42.196
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	60,9	19,2	1,3	4,0	14,6	1.794
Tidak tamat SD/MI	62,6	22,2	1,4	2,4	11,4	2.993
Tamat SD/MI	65,9	22,6	1,3	1,7	8,5	14.701
Tamat SLTP/MTS	65,6	22,9	1,3	1,2	9,0	17.026
Tamat SLTA/MA	68,0	21,3	1,3	0,9	8,5	35.991
Tamat D1/D2/D3/PT	70,2	20,8	0,9	0,6	7,5	13.725
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	64,5	21,7	1,1	2,4	10,4	2.226
Sekolah	65,8	18,6	0,0	0,4	15,2	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,4	22,1	1,0	0,8	8,7	4.977
Pegawai Swasta	71,0	20,2	0,9	0,6	7,3	19.332
Wiraswasta	67,6	21,4	1,2	0,9	9,0	25.062
Petani/buruh tani	64,2	21,4	1,7	2,3	10,4	16.588
Nelayan	61,7	22,7	1,7	2,7	11,2	1.763
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,9	24,9	1,4	0,8	7,0	12.205
Lainnya	66,6	22,4	1,2	1,3	8,6	3.882
Tempat Tinggal						
Perkotaan	68,6	21,6	1,1	0,7	8,1	49.430
Pedesaan	65,3	21,9	1,5	1,9	9,5	36.801
Status Ekonomi						
Terbawah	61,9	21,3	1,9	3,5	11,5	10.761
Menengah bawah	64,8	22,4	1,5	1,4	9,8	14.583
Menengah	67,4	22,4	1,2	0,9	8,1	17.836
Menengah atas	67,6	22,5	1,0	0,7	8,1	20.759
Teratas	70,7	20,3	1,0	0,6	7,5	22.290

13.4 SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL (SHK)

Informasi ini berdasarkan catatan (buku catatan kesehatan anak seperti Buku KIA, buku kesehatan lainnya, hasil laboratorium) atau pengakuan responden yang memiliki anak umur 0-59 bulan. Proses SHK dilakukan pada saat usia 48-72 jam.

$$\text{Proporsi SHK} = \frac{\text{Jumlah balita (0-59 bulan) yang mendapatkan SHK}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \text{ X } 100\%$$

13.5 KELAINAN BAWAAN

Informasi tentang kelainan bawaan bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kelainan bawaan atau kelainan *kongenital* yang dimiliki anak sejak lahir. Informasi ini berdasarkan pengakuan responden yang memiliki anak umur 0-59 bulan.

$$\text{Proporsi Kelainan Bawaan} = \frac{\text{Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kelainan bawaan (per jenis)}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \text{ X } 100\%$$

Tabel 13.45 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen dan Pengakuan Responden Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Berdasarkan Dokumen			N Tertimbang	Berdasarkan Pengakuan			N Tertimbang
	Diperiksa		Tidak diperiksa		Diperiksa		Tidak diperiksa	
	48-72 jam	>72 jam			48-72 jam	>72 jam		
Aceh	28,3	10,9	60,7	87	8,6	2,9	88,5	518
Sumatera Utara	16,2	20,2	63,6	240	11,0	1,3	87,7	1312
Sumatera Barat	16,1	12,5	71,4	146	12,7	2,9	84,4	721
Riau	25,7	14,2	60,1	100	10,4	2,4	87,3	694
Jambi	37,0	3,6	59,4	151	10,0	1,2	88,8	302
Sumatera Selatan	34,7	13,4	52,0	163	10,7	2,9	86,4	1.058
Bengkulu	26,9	9,5	63,7	52	12,5	4,9	82,6	261
Lampung	26,2	6,5	67,3	321	8,7	2,1	89,2	1.028
Bangka Belitung	42,9	10,1	47,0	94	22,4	13,1	64,5	168
Kepulauan Riau	32,2	10,6	57,2	61	10,9	0,3	88,8	241
DKI Jakarta	56,2	10,5	33,3	619	35,1	2,1	62,7	900
Jawa Barat	15,7	10,1	74,2	1.194	8,6	2,4	89,0	6.331
Jawa Tengah	32,3	8,6	59,2	1.745	18,7	5,8	75,5	3.500
DI Yogyakarta	26,6	11,1	62,3	201	22,4	10,4	67,2	320
Jawa Timur	20,5	4,8	74,7	1.978	13,1	3,3	83,6	2.897
Banten	18,0	13,8	68,2	239	14,0	1,1	84,8	1.203
Bali	39,2	5,2	55,6	245	38,2	3,1	58,6	348
Nusa Tenggara Barat	31,6	5,1	63,4	287	12,3	1,3	86,4	781
Nusa Tenggara Timur	17,0	5,5	77,4	240	10,9	1,1	88,0	579
Kalimantan Barat	22,7	6,3	71,1	252	12,1	1,8	86,2	503
Kalimantan Tengah	32,3	5,9	61,8	107	9,4	1,6	89,0	248
Kalimantan Selatan	19,7	7,2	73,1	203	6,4	1,1	92,6	471
Kalimantan Timur	20,9	2,5	76,5	283	10,7	2,1	87,2	377
Kalimantan Utara	30,2	2,6	67,2	48	9,2	1,2	89,6	66
Sulawesi Utara	26,4	8,6	65,0	53	13,3	3,9	82,8	203
Sulawesi Tengah	14,6	8,1	77,3	81	8,0	1,8	90,2	291
Sulawesi Selatan	15,8	7,4	76,7	244	13,2	1,6	85,2	805
Sulawesi Tenggara	19,3	10,3	70,4	44	6,6	2,3	91,1	287
Gorontalo	45,3	4,2	50,4	47	31,0	2,8	66,2	118
Sulawesi Barat	12,2	6,3	81,6	79	13,4	1,1	85,4	189
Maluku	16,2	17,1	66,7	32	2,6	3,2	94,2	241
Maluku Utara	35,7	8,8	55,5	33	7,2	3,3	89,5	137
Papua Barat	24,2	7,5	68,3	15	9,6	4,8	85,6	43*
Papua Barat Daya	32,0	14,4	53,5	10	6,8	1,9	91,4	79
Papua	12,9	13,9	73,2	43	2,7	2,7	94,6	103
Papua Selatan	14,8	7,1	78,1	25	0,7	1,1	98,2	61
Papua Tengah	33,1	17,9	49,1	31	4,8	1,8	93,4	111
Papua Pegunungan	15,6	28,2	56,2	28	1,0	5,5	93,6	155
INDONESIA	**28,3**	**10,9**	**60,7**	**9.822**	**12,8**	**2,9**	**84,3**	**27.652**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.46 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen dan Pengakuan Responden menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Berdasarkan Dokumen			N Tertimbang	Berdasarkan Pengakuan Responden			N Tertimbang
	Diperiksa		Tidak diperiksa		Diperiksa		Tidak diperiksa	
	48-72 jam	>72 jam			48-72 jam	>72 jam		
Kelompok umur								
0-5 bulan	36,5	7,8	55,7	1.035	23,9	7,0	69,1	2.377
6-11 bulan	26,3	9,2	64,5	917	15,0	3,9	81,1	2.457
12-23 bulan	24,4	8,8	66,8	1.975	10,9	2,4	86,6	5.263
24-35 bulan	24,7	6,1	69,2	2.011	11,9	2,2	85,8	5.596
36-47 bulan	24,8	8,6	66,6	2.006	11,5	2,6	85,9	5.848
48-59 bulan	25,3	8,9	65,8	1.877	11,3	2,2	86,5	6.111
Jenis kelamin								
Laki-laki	25,8	8,3	65,9	5.100	13,3	2,7	84,0	13.855
Perempuan	26,5	8,0	65,5	4.722	12,3	3,1	84,6	13.797
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	24,5	10,1	65,4	190	11,1	1,9	87,0	510
Tidak tamat SD/MI	21,5	6,0	72,4	354	14,6	2,1	83,3	847
Tamat SD/MI	22,7	8,2	69,2	1.702	11,5	2,4	86,1	4.313
Tamat SMP/MTS	24,2	7,0	68,8	1.978	10,4	2,7	86,9	5.278
Tamat SMA/MA	27,1	9,0	63,9	4.083	12,9	2,9	84,1	11.800
Tamat D1/D2/D3/PT	31,4	7,7	60,9	1.515	16,1	3,7	80,1	4.903
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	25,0	7,3	67,7	201	8,8	1,5	89,8	735
Sekolah	21,8	0	78,2	27	16,4	7,4	76,2	73
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,9	8,4	58,7	538	16,5	2,6	80,9	1.706
Pegawai swasta	29,8	8,6	61,5	2.383	15,1	3,5	81,3	6.780
Wiraswasta	26,8	7,6	65,7	2.835	12,7	3,1	84,2	7.656
Petani/buruh tani	22,7	7,6	69,6	1.874	10,7	2,5	86,8	4.804
Nelayan	18,6	9,8	71,6	182	9,1	2,6	88,3	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,7	8,6	67,7	1.391	11,3	2,5	86,2	4.161
Lainnya	19,4	10,8	69,8	391	12,5	2,0	85,5	1.277
Tempat tinggal								
Perkotaan	28,4	8,8	62,8	5.512	13,6	2,9	83,5	17.126
Perdesaan	23,3	7,4	69,3	4.310	11,5	2,9	85,6	10.526
Status Ekonomi								
Terbawah	18,4	9,0	72,5	1.056	8,7	2,7	88,6	3.154
Menengah bawah	20,4	7,1	72,5	1.719	11,4	3,1	85,5	4.247
Menengah	24,8	7,5	67,8	2.123	11,0	2,5	86,5	5.488
Menengah atas	27,1	9,5	63,4	2.428	13,1	2,8	84,0	6.635
Teratas	33,6	7,8	58,5	2.495	16,1	3,2	80,7	8.128

Tabel 13.47 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen atau Pengakuan Responden menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Berdasarkan Dokumen atau Pengakuan Responden			N Tertimbang
	Diperiksa		Tidak diperiksa	
	48-72 jam	>72 jam		
Aceh	11,6	4,1	84,3	601
Sumatera Utara	11,8	4,4	83,8	1.543
Sumatera Barat	13,3	4,6	82,1	863
Riau	12,4	3,9	83,7	788
Jambi	19,3	2,0	78,7	455
Sumatera Selatan	14,0	4,4	81,6	1.212
Bengkulu	15,0	5,7	79,3	312
Lampung	13,0	3,2	83,8	1.347
Bangka Belitung	30,0	12,0	58,0	263
Kepulauan Riau	15,4	2,5	82,1	302
DKI Jakarta	44,0	5,7	50,3	1.532
Jawa Barat	9,8	3,7	86,5	7.482
Jawa Tengah	23,4	6,7	69,9	5.266
DI Yogyakarta	24,1	10,7	65,2	524
Jawa Timur	16,2	3,9	79,9	4.915
Banten	14,7	3,3	81,9	1.435
Bali	38,7	4,0	57,4	598
Nusa Tenggara Barat	17,7	2,4	80,0	1.069
Nusa Tenggara Timur	12,8	2,5	84,8	821
Kalimantan Barat	15,8	3,3	80,9	759
Kalimantan Tengah	16,6	3,0	80,5	356
Kalimantan Selatan	10,5	3,0	86,5	675
Kalimantan Timur	15,2	2,3	82,5	665
Kalimantan Utara	18,4	1,8	79,9	115
Sulawesi Utara	16,1	4,9	79,0	255
Sulawesi Tengah	9,5	3,3	87,2	371
Sulawesi Selatan	13,8	3,0	83,2	1.047
Sulawesi Tenggara	8,4	3,4	88,2	329
Gorontalo	35,2	3,2	61,5	165
Sulawesi Barat	13,1	2,7	84,3	268
Maluku	4,2	4,9	90,9	270
Maluku Utara	13,0	4,4	82,7	169
Papua Barat	13,5	5,5	81,0	57
Papua Barat Daya	9,8	3,4	86,8	89
Papua	5,8	6,1	88,1	147
Papua Selatan	4,9	2,9	92,2	86
Papua Tengah	11,3	5,4	83,3	142
Papua Pegunungan	3,4	9,1	87,5	182
INDONESIA	**16,4**	**4,3**	**79,2**	**37.474**

Tabel 13.48 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Berdasarkan sumber data dan pengakuan			N tertimbang
	Diperiksa		Tidak diperiksa	
	48-72 jam	>72 jam		
Kelompok umur (bulan)				
0-5 bulan	27,9	7,3	64,8	3.420
6-11 bulan	18,2	5,4	76,4	3.376
12-23 bulan	14,8	4,3	81,0	7.243
24-35 bulan	15,4	3,3	81,3	7.608
36-47 bulan	15,0	4,2	80,8	7.851
48-59 bulan	14,7	3,9	81,4	7.976
Jenis kelamin				
Laki-laki	16,8	4,3	78,9	18.963
Perempuan	16,1	4,4	79,5	18.511
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	14,9	4,2	80,9	701
Tidak tamat SD/MI	16,7	3,3	80,0	1.204
Tamat SD/MI	14,8	4,1	81,1	6.022
Tamat SMP/MTS	14,3	3,9	81,8	7.261
Tamat SMA/MA	16,7	4,5	78,7	15.879
Tamat D1/D2/D3/PT	19,9	4,7	75,4	6.409
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	12,4	2,8	84,8	934
Sekolah	17,9	5,3	76,7	100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,6	4,1	75,3	2.241
Pegawai swasta	19,1	4,9	76,0	9.161
Wiraswasta	16,7	4,4	79,0	10.496
Petani/buruh tani	14,2	4,0	81,8	6.685
Nelayan	11,9	4,8	83,3	642
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,5	4,1	81,4	5.549
Lainnya	14,2	4,2	81,7	1.666
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,4	4,4	78,2	22.615
Perdesaan	15,0	4,3	80,7	14.859
Status Ekonomi				
Terbawah	11,3	4,3	84,4	4.207
Menengah bawah	14,1	4,3	81,6	5.975
Menengah	15,0	4,0	81,1	7.618
Menengah atas	17,0	4,7	78,3	9.066
Teratas	20,4	4,3	75,3	10.607

Tabel 13.49 Proporsi Kelainan Bawaan Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelainan Bawaan Pada Anak (%)								N Tertimbang
	Kaki Pengkor	Hidro-cephalus	Bibir sumbing	Kembar Siam	Tidak punya lubang anus	Down syndrome	Kelainan jantung bawaan	Thala-semia	
Aceh	0,27	0,15	0,17	0,15	0,16	0,21	0,38	0,32	1.928
Sumatera Utara	0,21	0,19	0,27	0,18	0,25	0,24	0,41	0,42	5.421
Sumatera Barat	0,26	0,11	0,13	0,11	0,15	0,19	0,36	0,43	1.907
Riau	0,34	0,24	0,25	0,21	0,21	0,23	0,24	0,58	2.289
Jambi	0,44	0,18	0,34	0,18	0,18	0,30	0,24	0,43	1.228
Sumatera Selatan	0,29	0,35	0,31	0,29	0,41	0,50	0,38	0,44	2.854
Bengkulu	0,06	0,10	0,13	0,06	0,06	0,10	0,10	0,85	693
Lampung	0,46	0,19	0,24	0,14	0,16	0,16	0,47	0,44	3.021
Bangka Belitung	0,56	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,76	488
Kepulauan Riau	0,07	0,24	0,12	0,04	0,05	0,07	0,07	0,89	737
DKI Jakarta	0,17	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,59	0,35	2.887
Jawa Barat	0,13	0,16	0,24	0,11	0,16	0,24	0,37	0,71	15.280
Jawa Tengah	0,33	0,18	0,29	0,17	0,17	0,19	0,31	0,61	10.698
DI Yogyakarta	0,45	0,24	0,56	0,27	0,24	0,24	0,38	1,25	930
Jawa Timur	0,44	0,30	0,28	0,24	0,26	0,32	0,43	0,58	11.043
Banten	0,27	0,16	0,22	0,16	0,39	0,90	0,23	0,72	3.817
Bali	0,25	0,25	0,21	0,24	0,29	0,30	0,62	0,92	1.203
Nusa Tenggara Barat	0,36	0,22	0,43	0,22	0,22	0,23	0,62	0,95	1.951
Nusa Tenggara Timur	0,34	0,13	0,26	0,12	0,19	0,15	0,27	0,34	2.189
Kalimantan Barat	0,31	0,14	0,18	0,14	0,10	0,20	0,24	0,11	1.891
Kalimantan Tengah	0,23	0,24	0,12	0,18	0,12	0,45	0,27	0,28	921
Kalimantan Selatan	0,32	0,05	0,12	0,05	0,05	0,08	0,26	0,58	1.387
Kalimantan Timur	0,49	0,48	0,26	0,27	0,26	0,31	0,73	0,69	1.245
Kalimantan Utara	0,84	0,87	0,88	0,70	0,70	0,81	1,02	0,76	245
Sulawesi Utara	0,10	0,14	0,17	0,10	0,08	0,15	0,34	0,32	764
Sulawesi Tengah	0,30	0,15	0,19	0,17	0,11	0,16	0,25	0,41	1.042
Sulawesi Selatan	0,22	0,13	0,14	0,11	0,19	0,25	0,32	0,49	2.985
Sulawesi Tenggara	0,21	0,16	0,14	0,11	0,11	0,30	0,57	0,25	1.018
Gorontalo	0,25	0,29	0,25	0,25	0,25	0,25	0,33	0,25	400
Sulawesi Barat	0,24	0,14	0,11	0,06	0,06	0,12	0,29	0,27	537
Maluku	0,15	0,23	0,25	0,17	0,17	0,17	0,62	0,40	681
Maluku Utara	0,39	0,24	0,14	0,15	0,09	0,11	0,20	0,19	476
Papua Barat	0,29	0,20	0,25	0,20	0,20	0,66	0,23	0,30	212
Papua Barat Daya	0,04	0,46	0,04	0,15	0,04	0,04	0,04	0,13	229
Papua	0,44	0,10	0,17	0,00	0,00	0,17	0,00	0,00	432
Papua Selatan	0,23	0,10	0,19	0,10	0,10	0,23	0,29	0,35	287
Papua Tengah	0,19	0,09	0,34	0,09	0,09	0,09	0,09	1,33	467
Papua Pegunungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,12	449
INDONESIA	**0,28**	**0,20**	**0,24**	**0,16**	**0,20**	**0,26**	**0,37**	**0,56**	**86.231**

Tabel 13.50 Proporsi Kelainan Bawaan Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelainan Bawaan Pada Anak								N Tertimbang
	Kaki Pengkor	Hidro-cephalus	Bibir sumbing	Kembar Siam	Tidak punya lubang anus	Sindrom Down	Kelainan jantung bawaan	Thala-semia	
Kelompok umur									
0-5 bulan	0,50	0,41	0,52	0,39	0,43	0,45	0,57	0,67	6.645
6-11 bulan	0,36	0,25	0,21	0,19	0,24	0,26	0,49	0,71	7.365
12-23 bulan	0,26	0,20	0,32	0,18	0,24	0,31	0,33	0,64	16.228
24-35 bulan	0,30	0,14	0,19	0,11	0,19	0,18	0,29	0,40	17.570
36-47 bulan	0,30	0,19	0,19	0,16	0,17	0,27	0,36	0,47	19.028
48-59 bulan	0,17	0,15	0,19	0,10	0,11	0,25	0,37	0,64	19.396
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,26	0,18	0,26	0,16	0,19	0,24	0,41	0,61	44.035
Perempuan	0,30	0,21	0,22	0,17	0,20	0,29	0,33	0,51	42.196
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,33	0,17	0,19	0,17	0,17	0,18	0,20	0,25	1.794
Tidak tamat SD/MI	0,62	0,42	0,44	0,42	0,41	0,46	0,65	0,63	2.993
Tamat SD/MI	0,30	0,20	0,26	0,16	0,26	0,27	0,45	0,58	14.701
Tamat SMP/MTS	0,25	0,17	0,24	0,13	0,21	0,30	0,31	0,50	17.026
Tamat SMA/MA	0,26	0,19	0,21	0,15	0,16	0,21	0,37	0,56	35.991
Tamat D1/D2/D3/PT	0,28	0,20	0,26	0,18	0,18	0,33	0,32	0,64	13.725
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,49	0,40	0,32	0,32	0,32	0,33	0,60	0,74	2.226
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	1,31	0,00	1,91	0,00	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,17	0,19	0,19	0,16	0,18	0,27	0,31	0,48	4.977
Pegawai swasta	0,21	0,13	0,19	0,12	0,15	0,24	0,37	0,69	19.332
Wiraswasta	0,35	0,22	0,28	0,17	0,20	0,27	0,37	0,48	25.062
Petani/buruh tani	0,38	0,26	0,36	0,24	0,26	0,31	0,42	0,68	16.588
Nelayan	0,19	0,15	0,20	0,13	0,13	0,20	0,32	0,20	1.763
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,22	0,16	0,13	0,11	0,16	0,28	0,23	0,45	12.205
Lainnya	0,09	0,08	0,15	0,10	0,20	0,14	0,46	0,51	3.882
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,26	0,16	0,19	0,13	0,17	0,24	0,35	0,58	49.430
Perdesaan	0,32	0,24	0,31	0,21	0,24	0,29	0,39	0,53	36.801
Status Ekonomi									
Terbawah	0,38	0,24	0,37	0,21	0,23	0,26	0,43	0,58	10.761
Menengah bawah	0,25	0,19	0,20	0,14	0,15	0,20	0,25	0,46	14.583
Menengah	0,37	0,24	0,29	0,22	0,25	0,31	0,46	0,51	17.836
Menengah atas	0,22	0,19	0,19	0,12	0,22	0,27	0,36	0,60	20.759
Teratas	0,25	0,15	0,21	0,14	0,15	0,27	0,36	0,62	22.290

13.6 IMUNISASI

Informasi riwayat imunisasi dikumpulkan berdasarkan ingatan/pengakuan responden dan dokumen/catatan dalam buku KIA atau buku kesehatan anak lainnya, Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, maka anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

A. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 bulan

Imunisasi dasar adalah imunisasi yang diberikan pada anak umur 0-12 bulan. Jenis imunisasi dasar yang diberikan terdiri dari imunisasi HB-0, imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, imunisasi Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga kali imunisasi IPV) dan imunisasi *Campak-Rubella* (MR).

$$\text{Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 12-23 bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan IDL}}{\text{Jumlah seluruh anak umur 12-23 bulan}} \times 100\%$$

B. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar dan Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 bulan

Anak umur 24-35 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan sesuai jenis yaitu imunisasi DPT/HB/Hib Lanjutan dan *Campak-Rubella* (MR/MMR) lanjutan. Pada Imunisasi lanjutan informasi didapatkan dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin *campak* lanjutan berdasarkan dokumen/catatan imunisasi maupun ingatan/pengakuan.

$$\text{Proporsi Imunisasi Lanjutan 24-35 bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 24-35 bulan yang mendapatkan Imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah seluruh anak umur 24-35 bulan}} \times 100\%$$

C. Proporsi anak berusia 4-15 bulan yang mendapatkan Imunisasi Antigen Baru (PCV)

Imunisasi antigen baru yang dimaksud pada SKI 2023 adalah Imunisasi PCV yang dicanangkan oleh pemerintah pada bulan Juli 2022. Imunisasi ini diberikan sebanyak 3 kali dengan dosis pertama dimulai pada anak usia 2 bulan, dosis kedua mulai diberikan pada saat anak berusia 3 bulan dan dosis ketiga mulai diberikan pada saat anak berusia 12 bulan. Namun demikian sebagai indikator program hanya digunakan PCV 1 dan 2. Imunisasi lengkap antigen baru adalah apabila anak telah mendapatkan dua kali imunisasi PCV (PCV 1 dan PCV 2) berdasarkan dokumen/catatan imunisasi maupun ingatan/pengakuan.

$$\text{Proporsi Imunisasi PCV} = \frac{\text{Jumlah anak umur 4-15 bulan yang mendapatkan Imunisasi PCV 1 \& 2}}{\text{Jumlah seluruh anak umur 4-15 bulan}} \times 100\%$$

D. Proporsi alasan tidak dilakukan imunisasi atau imunisasi tidak lengkap

Pada SKI 2023 diberikan informasi yang didapatkan dari pengakuan responden terkait alasan tidak dilakukan imunisasi atau tidak lengkapnya imunisasi. Alasan tersebut meliputi kurangnya pengetahuan responden akan imunisasi seperti tidak mengetahui atau lupa jadwal imunisasi, tidak mengetahui tempat layanan imunisasi, tidak merasa imunisasi itu penting, kurangnya akses terhadap layanan imunisasi seperti sulit menjangkau fasilitas imunisasi, vaksin yang tidak tersedia, tidak ada waktu atau uang untuk menuju tempat imunisasi, vaksin mahal, termasuk

vaksin tertunda karena COVID-19, alasan kesehatan seperti anak sering sakit ketika akan vaksin, khawatir akan efek samping imunisasi, alasan sosial seperti pihak keluarga tidak mengizinkan, isu agama seperti kehalalan vaksin.

$$\text{Proporsi Alasan Tidak Diimunisasi Pada Anak Umur 0-59 Bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang tidak diimunisasi berdasarkan alasan}}{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang tidak diimunisasi}}$$

E. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi berdasarkan Permenkes no. 12 Tahun 2017 adalah Kejadian medik yang diduga berhubungan dengan imunisasi baik yang terjadi langsung maupun tidak langsung. Informasi KIPI diperoleh berdasarkan ingatan/pengakuan responden. Proporsi riwayat KIPI yang dimaksud pada SKI 2023 adalah demam tinggi, reaksi disekitar tempat penyuntikkan seperti gatal, kemerahan, bernanah, kejang, dan lainnya.

Ditanyakan juga fasilitas pelayanan kesehatan tempat imunisasi dilakukan dimana KIPI tersebut terjadi berdasarkan fasilitas kesehatan yang paling lengkap. Selain itu, ditanyakan tindakan yang dilakukan terhadap anak yang terkena KIPI tersebut.

Tabel 13.51 Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis imunisasi dasar (%)					N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT- HB-Hib lengkap	Polio lengkap	Campak-Rubella (MR)	
Aceh	49,3	35,9	22,8	5,6	18,5	359
Sumatera Utara	69,4	72,2	60,5	26,6	51,6	1.025
Sumatera Barat	75,3	70,6	50,9	20,7	42,4	351
Riau	74,5	71,1	57,3	18,4	46,1	445
Jambi	86,3	89,0	79,2	31,5	66,5	216
Sumatera Selatan	83,0	87,7	77,0	29,5	68,2	542
Bengkulu	85,6	91,7	83,8	39,9	66,5	124
Lampung	87,9	89,8	78,9	27,8	71,8	581
Bangka Belitung	85,2	85,6	72,5	32,4	61,2	86
Kepulauan Riau	92,9	90,6	85,7	53,7	68,3	129
DKI Jakarta	95,1	93,7	81,1	48,6	65,8	602
Jawa Barat	90,6	90,7	75,0	45,3	66,4	2.929
Jawa Tengah	93,0	93,7	87,3	61,1	79,5	2.022
DI Yogyakarta	99,2	98	94,3	75,4	87,8	163
Jawa Timur	94,6	93,6	84,7	57,6	75,8	1.967
Banten	80,5	80,9	58,8	31,6	51,9	702
Bali	97,6	98,1	97,0	80,0	88,8	242
Nusa Tenggara Barat	92,9	93,9	76,5	39,8	69,9	388
Nusa Tenggara Timur	82,3	84,1	77,7	41,2	67,8	421
Kalimantan Barat	78,4	77,5	66,1	30,4	53,7	311
Kalimantan Tengah	81,0	82,6	71,3	36,7	64	192
Kalimantan Selatan	85,8	81,7	66,3	47,0	54,9	243
Kalimantan Timur	88,3	88,2	76,7	44,4	62,5	229
Kalimantan Utara	87,4	90,3	85,1	43,2	77,5	47*
Sulawesi Utara	81,1	85,3	77,3	52,5	65,8	138
Sulawesi Tengah	76,4	79,4	67,1	25,5	57,1	196
Sulawesi Selatan	83,5	85,5	73,8	39,4	62,7	584
Sulawesi Tenggara	79,5	82,8	75,4	29,1	61,5	190
Gorontalo	88,1	89,1	73,4	42,2	75,3	83
Sulawesi Barat	77,6	78,4	68,6	21,8	58,6	108
Maluku	62,8	69,7	56,1	26,7	45,8	126
Maluku Utara	70,6	72,6	58,1	23,4	49,1	87
Papua Barat	63,5	63,3	54,1	28,0	43,7	54
Papua Barat Daya	69,5	69,7	58,2	30,7	49,5	46*
Papua	78,8	83,8	70,0	47,1	62,4	85
Papua Selatan	65,0	80,0	70,1	47,5	64,3	55
Papua Tengah	24,0	26,1	23,4	12,9	19,3	75
Papua Pegunungan	17,0	20,5	11,3	4,0	12,9	60
INDONESIA	**85,3**	**85,6**	**73,9**	**42,4**	**64,8**	**16.204**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.52 Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Imunisasi dasar					N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/DPT-HB-Hib Lengkap	Polio Lengkap	Campak-Rubella (MR)	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	85,3	86,1	74,1	41,9	64,5	8.413
Perempuan	85,2	85,0	73,6	42,9	65,0	7.791
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	62,0	67,0	58,2	30,2	51,0	331
Tidak tamat SD/MI	77,8	78,3	63,9	32,0	59,1	545
Tamat SD/MI	82,1	82,6	68,6	37,6	60,6	2.788
Tamat SMP/MTS	84,7	84,9	70,8	39,7	61,6	3.234
Tamat SMA/MA	87,5	87,8	77,0	45,3	66,9	6.763
Tamat D1/D2/D3/PT	88,1	87,5	79,2	47	70,7	2.543
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	78,0	80,5	69,2	34,8	61,5	419
Sekolah	93,3	89,3	65,7	40,5	74,0	51
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,3	88,4	81,1	48,3	71,8	942
Pegawai swasta	91,0	91,3	81,9	50,3	72,6	3.615
Wiraswasta	85,0	84,1	72,3	41,0	62,4	4.590
Petani/buruh tani	78,8	80,9	69,9	36,0	61,3	3.124
Nelayan	75,0	79,3	62,0	30,5	54,8	380
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,9	87,1	70,4	42,6	61,3	2.406
Lainnya	83,8	83,1	72,6	40,9	64,2	677
Tempat Tinggal						
Perkotaan	88,5	88,2	76,0	46,1	66,4	9.328
Pedesaan	80,8	82,0	71,0	37,4	62,5	6.876
Status Ekonomi						
Terbawah	73,9	75,3	62,3	33,5	53,3	1.991
Menengah bawah	82,5	84,7	71,9	39,3	63,4	2.722
Menengah	85,2	85,2	74,8	43,3	65,1	3.401
Menengah atas	87,7	87,4	73,6	42,6	63,8	3.944
Teratas	90,2	89,5	80,2	47,7	71,7	4.144

Tabel 13.53 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan Imunisasi dasar (%)				N Tertimbang
	Lengkap	95 % CI	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi	
Aceh	3,9	2,7-5,6	49,6	46,5	359
Sumatera Utara	20,8	17,4-24,7	62,4	16,8	1.025
Sumatera Barat	15,6	12,5-19,4	66,0	18,4	351
Riau	13,9	10,7-17,9	69,9	16,1	445
Jambi	27,8	22,3-34,1	63,8	8,4	216
Sumatera Selatan	22,0	17,9-26,8	71,3	6,7	542
Bengkulu	34,8	27,3-43,1	59,0	6,2	124
Lampung	23,8	19,6-28,6	72,3	3,9	581
Bangka Belitung	29,3	22,7-36,9	61,1	9,6	86
Kepulauan Riau	38,1	28,0-49,5	59,9	1,9	129
DKI Jakarta	42,4	33,6-51,7	55,8	1,8	602
Jawa Barat	36,9	33,4-40,6	60,6	2,5	2.929
Jawa Tengah	54,7	50,9-58,4	43,5	1,8	2.022
DI Yogyakarta	68,9	58,6-77,6	31,1	0,0	163
Jawa Timur	50,7	46,6-54,8	46,4	2,9	1.967
Banten	24,7	19,4-31,0	65,2	10,0	702
Bali	73,5	66,3-79,7	26,5	0,0	242
Nusa Tenggara Barat	34,6	28,1-41,6	64,2	1,2	388
Nusa Tenggara Timur	34,5	30,5-38,7	60,7	4,8	421
Kalimantan Barat	24,2	19,5-29,7	61,8	14,0	311
Kalimantan Tengah	30,4	24,5-37,0	59,0	10,6	192
Kalimantan Selatan	38,6	33,1-44,5	52,5	8,8	243
Kalimantan Timur	37,9	30,7-45,6	58,3	3,8	229
Kalimantan Utara	38,6	29,6-48,5	56,6	4,8	47*
Sulawesi Utara	40,6	33,1-48,6	53,0	6,3	138
Sulawesi Tengah	21,6	17,2-26,6	69,3	9,1	196
Sulawesi Selatan	32,0	28,3-35,9	61,8	6,2	584
Sulawesi Tenggara	22,0	18,2-26,4	70,0	8,0	190
Gorontalo	38,1	29,9-47,1	58,2	3,7	83
Sulawesi Barat	17,1	12,2-23,5	75,2	7,7	108
Maluku	18,3	13,1-25,0	66,2	15,4	126
Maluku Utara	18,7	13,8-24,7	67,2	14,1	87
Papua Barat	18,9	13,1-26,7	58,4	22,7	54
Papua Barat Daya	24,9	17,4-34,3	61,5	13,6	46*
Papua	40,9	31,7-50,8	49,6	9,5	85
Papua Selatan	35,4	24,5-48	51,6	13,1	55
Papua Tengah	10,3	4,8-20,9	28,8	60,9	75
Papua Pegunungan	4,0	1,5-10,1	26,0	70,0	60
INDONESIA	**35,8**	**34,6-37**	**56,9**	**7,3**	**16.204**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.54 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi dasar (%)				N Tertimbang
	Lengkap	95 % CI	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	35,1	33,5-36,7	58,0	6,9	8.413
Perempuan	36,5	34,8-38,2	55,7	7,7	7.791
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	23,0	17,7-29,3	50,3	26,7	331
Tidak tamat SD/MI	26,0	20,9-31,9	61,5	12,5	545
Tamat SD/MI	31,0	28,2-33,8	60,8	8,3	2.788
Tamat SLTP/MTS	33,2	30,6-36,0	60,0	6,7	3.234
Tamat SLTA/MA	38,3	36,5-40,2	55,8	5,9	6.763
Tamat D1/D2/D3/PT	41,3	38,3-44,3	51,7	7,0	2.543
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	30,4	24,2-37,5	57,6	12	419
Sekolah	30,5	12,7-57,1	67,0	2,4	51
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,8	38,1-47,8	50,6	6,5	942
Pegawai Swasta	43,8	41,0-46,7	52,5	3,6	3.615
Wiraswasta	34,6	32,4-36,9	57,6	7,8	4.590
Petani/buruh tani	29,9	27,7-32,1	59,4	10,8	3.124
Nelayan	25,4	19,5-32,4	61,5	13,1	380
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,6	30,3-37,1	61,1	5,3	2.406
Lainnya	35,0	29,3-41,1	54,9	10,2	677
Tempat Tinggal					
Perkotaan	39,0	37,4-40,7	55,6	5,3	9.328
Pedesaan	31,4	29,7-33,0	58,6	10,0	6.876
Status Ekonomi					
Terbawah	26,7	24,1-29,6	58,4	14,9	1.991
Menengah bawah	31,0	28,5-33,6	61,7	7,3	2.722
Menengah	36,6	34,0-39,3	55,9	7,5	3.401
Menengah atas	36,3	33,9-38,8	57,6	6,1	3.944
Teratas	42,1	39,5-44,7	53,3	4,6	4.144

Tabel 13.55 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Imunisasi Lanjutan				N tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan		Campak-Rubella (MR/MMR) Lanjutan		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	14,5	12,1-17,3	10,6	8,5-13,1	396
Sumatera Utara	34,9	30,9-39,2	28,1	24,5-31,9	1.034
Sumatera Barat	25,5	21,4-30,1	21,4	17,6-25,9	360
Riau	29,3	24,5-34,6	19,5	15,6-24,1	447
Jambi	55,8	49,3-62,1	44,8	38,9-50,8	249
Sumatera Selatan	44,8	39,6-50,2	33,2	28,6-38,2	559
Bengkulu	63,9	57,2-70,1	51,8	44,8-58,8	132
Lampung	59,5	53,4-65,3	47,7	41,8-53,7	621
Bangka Belitung	51,1	43,2-58,9	41,8	34,6-49,4	106
Kepulauan Riau	62,5	54,2-70,2	47,8	38,8-56,9	175
DKI Jakarta	59,7	51,7-67,2	56,1	47,4-64,4	577
Jawa Barat	50,3	46,6-54,0	45,8	42,2-49,5	3.138
Jawa Tengah	71,4	68,0-74,6	62,0,	58,2-65,7	2.166
DI Yogyakarta	82,1	74,4-87,9	77,9	68,8-84,9	197
Jawa Timur	70,4	66,7-73,8	64,7	60,7-68,4	2.324
Banten	35,7	29,4-42,6	31,1	25,0-37,9	726
Bali	87,1	82,7-90,6	80,0	74,6-84,4	263
Nusa Tenggara Barat	58,9	51,9-65,6	50,7	43,5-57,8	407
Nusa Tenggara Timur	56,9	52,6-61,0	51,4	47,3-55,5	485
Kalimantan Barat	48,2	41,9-54,6	42,9	36,5-49,6	426
Kalimantan Tengah	52,3	45,2-59,2	43,5	36,3-50,9	176
Kalimantan Selatan	58,8	52,9-64,4	47,4	41,7-53,2	302
Kalimantan Timur	59,1	52,7-65,2	49,6	42,8-56,3	291
Kalimantan Utara	62,4	53,9-70,2	54,0	46,1-61,7	51
Sulawesi Utara	59,4	51,1-67,2	53,0	46,1-59,7	154
Sulawesi Tengah	44,4	38,8-50,1	34,7	29,4-40,3	203
Sulawesi Selatan	54,2	50,0-58,4	44,7	40,8-48,6	574
Sulawesi Tenggara	45,2	40,0-50,6	37,5	32,4-42,8	209
Gorontalo	56,8	47,2-66,0	51,5	42,4-60,5	74
Sulawesi Barat	45,6	38,5-53,0	35,5	27,5-44,4	108
Maluku	33,5	27,6-39,9	26,2	20,9-32,2	141
Maluku Utara	30,2	25,0-36,0	23,0	18,3-28,5	102
Papua Barat	46,6	35,8-57,8	36,2	26,9-46,7	39*
Papua Barat Daya	39,8	32,8-47,2	30,2	23,7-37,6	56
Papua	50,9	40,7-61,1	43,5	33,2-54,4	98
Papua Selatan	40,4	30,3-51,4	31,9	21,9-43,9	65
Papua Tengah	13,3	8,3-20,7	10,5	5,9-18,1	87
Papua Pegunungan	13,9	6,0-28,9	11,7	4,4-27,3	107
INDONESIA	**53,9**	**52,7-55,0**	**46,8**	**45,7-48,0**	**17.625**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.56 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis imunisasi Lanjutan				N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan		Campak-Rubella (MR/MMR) Lanjutan		
	%	95%CI	%	95%CI	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	52,8	51,2-54,4	45,1	43,5-46,7	8.927
Perempuan	55,0	53,3-56,7	48,6	46,9-50,3	8.698
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	40,8	33,4-48,5	32,9	25,8-40,9	339
Tidak tamat SD/MI	45,0	39,2-50,9	38,3	32,6-44,3	613
Tamat SD/MI	47,5	44,5-50,5	41,6	38,6-44,6	2.961
Tamat SMP/MTS	55,5	52,8-58,1	47,7	45,0-50,4	3.407
Tamat SMA/MA	55,3	53,6-57,1	48,2	46,3-50,0	7.527
Tamat D1/D2/D3/PT	58,4	55,7-61,2	51,3	48,5-54,1	2.779
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	47,7	40,5-55,1	36,4	30,0-43,3	495
Sekolah	48,0	25,4-71,6	39,8	19,6-64,2	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,5	56,5-64,3	52,0	47,8-56,2	1.010
Pegawai swasta	59,8	57,1-62,4	53,4	50,7-56,2	4.053
Wiraswasta	55,0	52,8-57,2	46,3	44,1-48,6	5.056
Petani/buruh tani	49,6	47,4-51,8	42,4	40,1-44,7	3.307
Nelayan	41,0	34,6-47,8	32,9	26,5-39,9	355
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,2	45,8-52,5	45,5	42,2-48,9	2.451
Lainnya	50,9	45,8-55,9	45,3	40,3-50,3	860
Tempat Tinggal					
Perkotaan	54,0	52,5-55,6	47,6	46,1-49,2	10.138
Pedesaan	53,7	52,0-55,4	45,7	44,0-47,5	7.487
Status Ekonomi					
Terawah	45,1	42,3-47,8	36,8	34,1-39,5	2.175
Menengah bawah	49,1	46,4-51,8	44,0	41,3-46,7	3.080
Menengah	54,3	51,7-56,9	46,0	43,5-48,6	3.540
Menegah atas	53,7	51,1-56,2	48,6	46,0-51,2	4.149
Teratas	61,0	58,7-63,3	52,4	50,0-54,9	4.681

* N Tertimbang <50

Tabel 13.57 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan imunisasi Lanjutan			Tidak Imunisasi	N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Aceh	9,0	7,2-11,3	40,0	51,0	396
Sumatera Utara	25,0	21,6-28,7	55,8	19,2	1034
Sumatera Barat	18,1	14,5-22,3	63,2	18,7	360
Riau	18,4	14,6-22,9	67,1	14,5	447
Jambi	41,6	35,9-47,4	51,7	6,8	249
Sumatera Selatan	29,7	25,2-34,6	61,7	8,6	559
Bengkulu	48,7	41,8-55,7	44,9	6,4	132
Lampung	43,5	37,7-49,6	51,9	4,6	621
Bangka Belitung	39,3	32,2-46,8	50,3	10,4	106
Kepulauan Riau	45,3	36,4-54,4	50,2	4,6	175
DKI Jakarta	51,4	43,2-59,6	43,9	4,7	577
Jawa Barat	39,7	36,1-43,3	55,4	5,0	3138
Jawa Tengah	56,8	53,1-60,5	40,0	3,1	2166
DI Yogyakarta	73,7	63,6-81,8	24,1	2,2	197
Jawa Timur	59,6	55,6-63,5	37,2	3,2	2324
Banten	28,6	22,7-35,4	57,0,	14,4	726
Bali	78,5	73,0,-83,1	21,3	0,2	263
Nusa Tenggara Barat	47,3	40,4-54,3	51,2	1,6	407
Nusa Tenggara Timur	46,2	42,1-50,3	44,8	9,0	485
Kalimantan Barat	38,5	32,1-45,2	52,4	9,1	426
Kalimantan Tengah	40,2	33,4-47,5	48,2	11,6	176
Kalimantan Selatan	44,7	39-50,5	46,8	8,5	302
Kalimantan Timur	46,6	40,0-53,4	47,6	5,8	291
Kalimantan Utara	49,5	41,5-57,6	45,5	4,9	51
Sulawesi Utara	49,2	42,3-56,0	42,7	8,1	154
Sulawesi Tengah	31,2	26,1-36,9	57,1	11,7	203
Sulawesi Selatan	40,4	36,5-44,4	52,9	6,8	574
Sulawesi Tenggara	33,2	28,2-38,7	56,4	10,3	209
Gorontalo	45,5	36,6-54,7	46,6	7,9	74
Sulawesi Barat	31,7	24,9-39,3	56,9	11,4	108
Maluku	21,8	16,9-27,5	58,0	20,3	141
Maluku Utara	19,7	15,4-24,9	59,4	20,9	102
Papua Barat	31,0	22,0-41,7	47,8	21,3	39*
Papua Barat Daya	29,7	23,2-37,1	49,2	21,1	56
Papua	40,9	30,5-52,1	45,3	13,8	98
Papua Selatan	27,1	17,9-38,7	55,0	17,9	65
Papua Tengah	9,7	5,2-17,4	30,4	59,9	87
Papua Pegunungan	8,8	2,5-26,5	35,2	56,0	107
INDONESIA	**42,5**	**41,4-43,7**	**48,6**	**8,9**	**17.625**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.58 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi Lanjutan			Tidak Imunisasi	N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	41,1	39,5-42,8	50,3	8,6	8.927
Perempuan	43,9	42,3-45,6	46,9	9,1	8.698
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	31,0	24,0-39,1	46,1	22,8	339
Tidak tamat SD/MI	34,6	29,0-40,5	52,7	12,7	613
Tamat SD/MI	36,9	34,1-39,8	51,1	12,0	2.961
Tamat SLTP/MTS	43,4	40,7-46,1	48,4	8,2	3.407
Tamat SLTA/MA	43,9	42,1-45,7	48,4	7,7	7.527
Tamat D1/D2/D3/PT	46,9	44,1-49,7	46,1	7,0	2.779
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	32,2	26,2-38,9	52,9	14,9	495
Sekolah	36,7	17,4-61,6	59,1	4,2	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,5	43,4-51,6	44,8	7,7	1.010
Pegawai Swasta	49,1	46,3-51,9	46,2	4,7	4.053
Wiraswasta	42,5	40,2-44,7	48,8	8,8	5.056
Petani/buruh tani	38,3	36,1-40,6	48,3	13,4	3.307
Nelayan	27,6	22,5-33,4	56,3	16,1	355
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,2	37,0-43,5	51,5	8,3	2.451
Lainnya	40,9	36,0-45,9	50,4	8,7	860
Tempat Tinggal					
Perkotaan	43,1	41,5-44,7	49,4	7,5	10.138
Pedesaan	41,7	40,0-43,4	47,6	10,7	7.487
Status Ekonomi					
Terbawah	32,9	30,3-35,7	49,9	17,2	2.175
Menengah bawah	39,3	36,6-42,0	50,8	9,9	3.080
Menengah	42,4	39,9-45,0	49,5	8,1	3.540
Menengah atas	43,3	40,7-46,0	49,1	7,5	4.149
Teratas	48,4	46,0-50,9	45,5	6,1	4.681

* N Tertimbang <50

Tabel 13.59 Proporsi Imunisasi PCV Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	PCV 1	PCV 2	N tertimbang
	%	%	
Aceh	8,2	8,4	293
Sumatera Utara	32,7	30,5	987
Sumatera Barat	19,4	13,6	333
Riau	26,1	23,9	409
Jambi	50,1	45,6	196
Sumatera Selatan	39,5	36,3	474
Bengkulu	49,4	40,8	121
Lampung	45,1	34,6	528
Bangka Belitung	61,8	55,3	79
Kepulauan Riau	61,9	56,5	121
DKI Jakarta	61,7	58,0	544
Jawa Barat	51,8	47,5	2.822
Jawa Tengah	61,2	51,4	1.904
DI Yogyakarta	85,2	82,0	138
Jawa Timur	66,5	60,2	1.911
Banten	34,3	30,7	673
Bali	77,7	73,6	225
Nusa Tenggara Barat	64,9	58,6	355
Nusa Tenggara Timur	41,4	32,8	405
Kalimantan Barat	43,4	36,4	276
Kalimantan Tengah	49,7	41,5	161
Kalimantan Selatan	50,9	42,0	252
Kalimantan Timur	55,7	51,1	215
Kalimantan Utara	44,5	39,1	39*
Sulawesi Utara	65,9	58,9	156
Sulawesi Tengah	47,0	40,1	211
Sulawesi Selatan	46,5	37,3	539
Sulawesi Tenggara	32,7	27,4	188
Gorontalo	53,4	49,4	75
Sulawesi Barat	34,8	27,9	102
Maluku	29,1	26,1	125
Maluku Utara	26,7	22,3	80
Papua Barat	27,3	23,3	44*
Papua Barat Daya	33,0	28,3	51
Papua	35,6	30,9	80
Papua Selatan	20,0	12,0	45*
Papua Tengah	17,4	13,3	68
Papua Pegunungan	11,8	3,8	48*
INDONESIA	**49,6**	**43,8**	**15.271**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.60 Proporsi Imunisasi Imunisasi PCV Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	PCV 1	PCV 2	N tertimbang
	%	%	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	49,0	43,0	7.619
Perempuan	50,2	44,6	7.652
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	33,3	27,5	322
Tidak tamat SD/MI	42,4	39,9	501
Tamat SD/MI	40,5	33,6	2.677
Tamat SLTP/MTS	47,6	42,0	2.975
Tamat SLTA/MA	53,3	47,2	6.358
Tamat D1/D2/D3/PT	56,0	51,6	2.439
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	49,1	45,3	365
Sekolah	50,9	42,7	40*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,8	49,7	927
Pegawai Swasta	62,9	58,2	3.384
Wiraswasta	46,9	41,4	4.501
Petani/buruh tani	39,3	32,8	2.919
Nelayan	37,5	35,6	330
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,1	41,9	2.164
Lainnya	43,3	36,3	641
Tempat Tinggal			
Perkotaan	54,5	49,2	8.816
Pedesaan	43,0	36,4	6.455
Status Ekonomi			
Terbawah	37,1	30,5	1.791
Menengah bawah	46,1	39,3	2.518
Menengah	47,1	40,9	3.217
Menengah atas	50,8	45,2	3.775
Teratas	58,3	53,8	3.970

* N Tertimbang <50

Tabel 13.61 Proporsi Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kelengkapan imunisasi Antigen Baru			Tidak Imunisasi	N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Aceh	7,4	5,6-9,7	50,4	42,2	293
Sumatera Utara	28,3	23,9-33,2	59,1	12,6	987
Sumatera Barat	13,1	10,0-17,0	70,1	16,7	333
Riau	22,2	17,9-27,3	62,3	15,5	409
Jambi	43,8	37,1-50,8	48,9	7,3	196
Sumatera Selatan	34,3	29,0-40,0	59,5	6,2	474
Bengkulu	39,5	32,3-47,1	56,5	4,1	121
Lampung	32,6	26,7-39,1	61,1	6,3	528
Bangka Belitung	54,2	45,5-62,6	38,8	7	79
Kepulauan Riau	56,0	47,3-64,4	39,7	4,2	121
DKI Jakarta	56,5	47,0-65,6	39,5	4	544
Jawa Barat	44,8	41,0-48,6	50,6	4,6	2.822
Jawa Tengah	50,1	46,4-53,8	48,6	1,3	1.904
DI Yogyakarta	80,6	71,0-87,5	18,4	1,1	138
Jawa Timur	58,8	54,9-62,7	39,4	1,8	1.911
Banten	28,9	23,0-35,6	59,8	11,3	673
Bali	70,0	62,4-76,6	29,3	0,7	225
Nusa Tenggara Barat	55,3	48,3-62,2	43,0	1,6	355
Nusa Tenggara Timur	31,0	27,3-35,1	63,4	5,5	405
Kalimantan Barat	35,2	29,9-41,0	55,9	8,9	276
Kalimantan Tengah	40,3	33,0-48,1	52,0	7,7	161
Kalimantan Selatan	40,5	34,4-46,9	50,2	9,3	252
Kalimantan Timur	48,6	41,3-55,8	47,6	3,8	215
Kalimantan Utara	38,8	29,9-48,5	55,4	5,7	39*
Sulawesi Utara	55,9	49,0-62,6	42,7	1,4	156
Sulawesi Tengah	37,7	32,1-43,7	54,0	8,3	211
Sulawesi Selatan	36,1	31,8-40,6	58,1	5,9	539
Sulawesi Tenggara	25,6	21,3-30,4	63,0	11,4	188
Gorontalo	46,1	36,9-55,5	48,7	5,2	75
Sulawesi Barat	26,6	19,5-35,1	69,4	4	102
Maluku	25,3	19,3-32,5	58,9	15,8	125
Maluku Utara	20,7	16,0-26,3	68,6	10,7	80
Papua Barat	23,3	16,3-32,1	53,9	22,8	44*
Papua Barat Daya	26,0	19,2-34,2	62,4	11,6	51
Papua	27,1	19,0-37,0	64,1	8,9	80
Papua Selatan	10,9	5,2-21,6	82,0	7,1	45*
Papua Tengah	13,3	7,6-22,2	34,7	52	68
Papua Pegunungan	3,8	1,4-10,2	26,5	69,7	48*
INDONESIA	**42,0**	**40,8-43,2**	**51,1**	**6,9**	**15.271**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.62 Proporsi Imunisasi Antigen Baru Lengkap Pada Anak Umur 4-15 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi Antigen Baru			Tidak Imunisasi	N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	41,1	39,3-42,9	52,2	6,7	7.619
Perempuan	42,9	41,1-44,7	50,0	7,1	7.652
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	26,9	20,9-34,0	50,8	22,2	322
Tidak tamat SD/MI	36,7	30,7-43,3	49,3	13,9	501
Tamat SD/MI	32,4	29,5-35,3	60,0	7,6	2.677
Tamat SLTP/MTS	39,8	37,1-42,5	53,9	6,3	2.975
Tamat SLTA/MA	45,5	43,5-47,5	48,5	6,0	6.358
Tamat D1/D2/D3/PT	49,2	46,1-52,3	45,3	5,5	2.439
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	43,1	35,4-51,1	46,8	10,1	365
Sekolah	42,7	21,7-66,6	50,9	6,4	40*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,7	42,6-52,9	46,7	5,6	927
Pegawai Swasta	56,0	53,0-59,0	40,5	3,4	3.384
Wiraswasta	39,6	37,4-41,9	53,2	7,1	4.501
Petani/buruh tani	31,3	29,0-33,6	59,5	9,3	2.919
Nelayan	34,4	27,5-42,2	53,2	12,3	330
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,9	36,5-43,5	52,8	7,2	2.164
Lainnya	35,1	30,1-40,4	56,7	8,2	641
Tempat Tinggal					
Perkotaan	47,2	45,5-49,0	47,3	5,5	8.816
Pedesaan	34,8	33,1-36,6	56,4	8,8	6.455
Status Ekonomi					
Terbawah	29,1	26,3-32,1	57,5	13,4	1.791
Menengah bawah	37,4	34,6-40,4	56,1	6,5	2.518
Menengah	39,0	36,2-41,8	54,5	6,5	3.217
Menengah atas	43,6	41,0-46,3	49,9	6,5	3.775
Teratas	51,6	49,0-54,2	43,6	4,8	3.970

* N Tertimbang <50

Tabel 13.63 Proporsi Alasan Tidak Dilakukan Imunisasi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan tidak diimunisasi (%)												N tertim-bang
	Lupa/ tidak tahu jadwal	Faskes sulit dijangkau	Vaksin tidak tersedia	Anak sakit	Khawatir Efek samping	Pihak keluarga tidak memberi izin	Imuni-sasi tidak penting	Isu agama	Tidak ada waktu	Vaksin mahal	Covid	Tidak tahu tempat imunisasi	
Aceh	14,4	3,3	1,2	21,5	59,9	71,1	23,0	18,0	6,6	0,6	5,2	1,0	1.233
Sumatera Utara	24,2	7,7	3,4	25,2	42,0	44,7	15,2	5,1	10,1	0,5	3,6	3,0	1.008
Sumatera Barat	16,5	5,5	1,3	21,5	46,7	56,0	17,7	7,3	7,9	0,1	3,9	1,6	412
Riau	30,4	13,3	6,4	24,8	46,0	41,4	21,9	11,2	15,6	2,2	7,3	2,9	446
Jambi	15,2	4,4	2,7	31,2	50,4	47,1	32,6	16,5	12,7	0,7	7,5	3,0	127
Sumatera Selatan	33,0	16,5	3,9	27,8	51,2	40,9	29,4	8,0	13,9	3,1	7,9	5,4	264
Bengkulu	23,0	5,3	4,6	23,1	48,8	41,4	23,1	10,8	5,0	0,0	6,1	1,0	42*
Lampung	30,3	11,4	3,3	30,4	38,5	26,6	8,6	21,7	11,2	1,0	9,2	1,0	177
Bangka Belitung	21,5	3,3	2,0	24,4	56,2	51,4	16,8	15,5	4,3	0,9	3,4	3,9	68
Kepulauan Riau	4,0	0,6	1,2	9,0	34,2	67,2	29,1	30,4	12,9	0,6	2,7	0,6	41*
DKI Jakarta	2,8	0,0	0,0	23,3	23,1	48,6	22,9	37,7	7,4	0,0	4,8	6,8	96
Jawa Barat	25,2	4,2	4,2	26,4	47,4	49,6	29,9	20,7	18,9	5,7	3,1	1,6	781
Jawa Tengah	15,8	1,6	1,4	4,1	36,0	49,3	24,2	24,1	4,5	0,0	7,0	1,1	223
DI Yogyakarta	0,0	0,0	7,6	0,0	65,3	92,4	65,3	65,3	0,0	0,0	0,0	0,0	6*
Jawa Timur	16,1	2,0	0,9	19,2	51,3	66,8	19,1	10,2	9,4	0,3	5,8	2,5	380
Banten	31,7	10,2	2,5	29,7	53,6	43,0	29,7	13,2	12,4	1,0	2,7	3,9	429
Bali	36,4	0,0	71,0	36,4	8,9	8,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5*
Nusa Tenggara Barat	36,9	21,6	13,9	18,3	24,6	42,0	31,6	25,5	13,7	9,7	10,7	9,7	64
Nusa Tenggara Timur	23,2	9,1	6,2	12,0	14,7	16,5	14,5	2,7	10,1	0,7	1,6	3,4	96
Kalimantan Barat	21,6	10,3	4,8	27,9	51,6	34,8	37,2	3,3	12,5	0,1	3,4	1,3	253
Kalimantan Tengah	30,6	13,1	1,2	45,5	54,6	39,9	34,0	8,3	18,3	0,0	9,6	2,2	94
Kalimantan Selatan	8,7	7,4	5,3	23,8	44,7	37,7	29,2	13,2	23,7	7,2	4,4	6,4	146
Kalimantan Timur	28,2	11,9	2,3	15,5	27,2	41,5	34,6	15,4	9,7	0,0	4,5	0,3	68
Kalimantan Utara	30,7	16,6	8,8	16,3	42,8	40,5	32,4	27,5	16,4	7,0	1,3	1,3	15*
Sulawesi Utara	14,6	4,9	3,1	33,1	45,6	22,8	11,2	1,8	1,4	0,0	6,0	2,2	27*
Sulawesi Tengah	32,7	15,8	6,8	21,9	42,0	30,0	21,8	9,9	11,4	1,0	8,1	3,8	101
Sulawesi Selatan	15,4	5,6	2,7	27,9	40,6	34,9	15,7	5,8	6,6	0,0	1,7	0,8	223
Sulawesi Tenggara	26,2	8,3	3,3	29,1	36,2	30,6	19,4	11,6	9,2	0,2	4,0	2,1	118
Gorontalo	46,0	10,8	9,4	24,9	38,9	22,4	7,8	0,0	14,8	0,0	0,0	0,6	23*
Sulawesi Barat	21,1	21,5	4,7	18,6	37,1	32,3	17,6	3,8	10,4	0,6	6,4	0,6	59
Maluku	38,6	9,0	7,4	17,9	36,5	35,3	23,2	4,6	12,0	0,9	1,4	4,6	152
Maluku Utara	29,7	9,9	7,2	26,5	40,0	27,6	13,9	1,0	8,7	0,1	4,0	3,6	89
Papua Barat	33,0	19,9	8,0	22,5	41,3	52,2	30,7	2,4	9,5	0,0	3,1	3,5	50
Papua Barat Daya	39,0	19,6	12,4	18,7	23,7	25,5	9,9	2,4	17,4	1,9	7,2	14,8	38*
Papua	39,6	19,3	12,2	18,3	28,6	21,7	27,1	4,2	13,7	2,7	3,0	7,8	50
Papua Selatan	60,3	41,6	1,4	30,2	43,0	41,9	20,5	2,7	16,8	0,0	0,6	10,6	43*
Papua Tengah	39,6	24,8	2,9	14,8	22,9	17,8	26,0	8,1	18,6	1,5	4,9	13,0	275
Papua Pegunungan	24,6	18,9	5,4	7,5	21,6	39,4	15,9	1,3	8,0	0,2	1,2	6,5	271
INDONESIA	**23,4**	**8,6**	**3,5**	**23,0**	**45,0**	**47,0**	**22,8**	**12,0**	**11,3**	**1,4**	**4,6**	**3,1**	**7.992**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.64 Proporsi Alasan Tidak Dilakukan Imunisasi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan tidak diimunisasi (%)												N Tertim-bang
	Lupa/ tidak tahu jadwal	Faskes sulit dijangkau	Vaksin tidak tersedia	Anak sakit	Khawatir Efek samping	Pihak keluarga tidak memberi izin	Imunisasi tidak penting	Isu agama	Tidak ada waktu	Vaksin mahal	Covid	Tidak tahu tempat imunisasi	
Kelompok Umur													
0-5 bulan	24,5	7,1	5,0	21,2	31,2	31,7	14,7	6,5	8,9	1,1	1,2	3,8	568
6-11 bulan	17,7	4,5	2,5	24,2	44,8	48,2	25,4	10,8	9,9	3,6	2,9	3,1	648
12-23 bulan	21,7	8,7	2,6	22,0	45,5	50,8	23,5	13,6	9,9	0,6	3,8	3,1	1.364
24-35 bulan	20,9	7,4	3,2	21,6	45,5	46,7	20,8	12,7	10,6	0,8	5,4	2,3	1.748
36-47 bulan	25,8	8,4	2,9	22,8	47,3	47,2	23,2	12,5	12,3	1,2	6,6	3,0	1.811
48-59 bulan	26,4	11,6	4,7	25,3	46,2	48,6	25,2	11,9	13,3	2,1	4,0	3,7	1.854
Jenis Kelamin													
Laki-laki	23,6	9,0	3,8	23,4	45,0	46,9	22,8	13,2	10,8	1,6	4,1	2,8	4.063
Perempuan	23,3	8,2	3,1	22,6	44,9	47,0	22,7	10,8	11,8	1,3	5,1	3,4	3.929
Pendidikan KRT													
Tidak/belum sekolah	32,7	19,7	5,1	20,7	33,1	36,5	25,0	3,9	16,4	0,2	3,0	6,8	502
Tidak tamat SD/MI	22,4	13,6	2,4	25,8	45,1	43,9	18,1	9,7	11,8	0,3	4,3	4,8	468
Tamat SD/MI	26,5	10,6	3,9	25,3	46,7	45,6	23,8	8,3	12,4	0,8	3,6	3,3	1.622
Tamat SLTP/MTS	21,3	7,7	3,1	22,9	49,7	49,8	24,9	11,2	11,5	2,0	3,2	2,9	1.463
Tamat SLTA/MA	23,1	6,4	2,8	23,3	44,9	46,8	22,1	14,1	9,9	1,5	5,0	2,3	2.924
Tamat D1/D2/D3/PT	18,5	4,9	4,9	18,4	41,7	52,3	20,8	18,1	10,7	2,4	7,8	2,6	1.014
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	27,1	16,0	4,9	22,0	35,1	29,5	21,1	9,4	9,0	0,1	2,6	6,9	307
Sekolah	28,3	18,3	6,1	24,2	27,9	33,1	17,5	15,3	13,0	0	10,8	3,9	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,2	5,8	3,1	23,5	42,5	45,7	18,9	11,6	7,4	0,4	9,5	3,2	378
Pegawai Swasta	24,0	5,4	3,9	20,5	43,3	50,8	25,3	18,6	14,6	2,7	4,2	2,6	953
Wiraswasta	22,9	5,6	2,2	22,9	47,8	51,4	22,5	14,9	11,6	1,4	5,0	2,0	2.443
Petani/buruh tani	25,6	14,0	4,3	23,3	42,3	44,5	23,2	7,0	10,3	0,5	3,8	4,2	2.283
Nelayan	21,6	8,3	3,5	27,1	47,9	45,6	19,0	7,9	9,2	0,9	3,8	2,5	319
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,2	5,4	3,4	26,6	50,7	45,0	23,6	9,8	11,1	3,1	4,7	2,3	905
Lainnya	16,6	7,2	4,1	16,2	42,3	46,5	21,7	17,6	15,3	2,2	4,3	3,7	393
Tempat Tinggal													
Perkotaan	19,2	4,7	2,5	20,6	43,4	46,9	22,9	14,9	11,4	1,9	5,1	2,6	3.562
Pedesaan	26,8	11,7	4,3	24,9	46,3	47,1	22,6	9,7	11,2	1,0	4,2	3,5	4.430
Status Ekonomi													
Terbawah	27,7	16,9	4,5	19,4	35,2	36,8	22,1	4,4	13,5	0,9	2,7	5,2	1.953
Menengah bawah	23,3	6,8	3,9	24,4	46,9	49,9	25,6	8,1	12,3	2,5	4,3	2,3	1.490
Menengah	25,0	7,5	2,7	25,9	53,4	50,2	23,1	11,9	10,0	1,2	4,7	3,7	1.574
Menengah atas	21,0	5,7	2,9	25,4	49,0	53,6	22,0	17,4	9,1	1,8	4,0	1,7	1.653
Teratas	18,4	3,1	3,1	20,1	42,4	46,8	21,0	21,1	11,3	0,6	8,2	1,8	1.322

* N Tertimbang <50

Tabel 13.65 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
	Demam	Reaksi sekitar suntikan	Kejang	Lainnya	
Aceh	89,0	18,4	1,9	2,3	219
Sumatera Utara	89,6	24,2	2,1	1,6	1.548
Sumatera Barat	87,2	27,4	2,0	4,1	531
Riau	84,0	24,7	1,7	1,8	675
Jambi	91,7	39,0	1,6	0,3	373
Sumatera Selatan	93,3	17,1	0,5	1,0	1.083
Bengkulu	89,9	14,6	0,9	1,1	202
Lampung	91,9	12,2	1,7	0,8	1.095
Bangka Belitung	91,6	16,5	0,4	2,5	173
Kepulauan Riau	92,0	28,2	2,6	0,3	304
DKI Jakarta	91,8	15,9	0,5	2,0	1.459
Jawa Barat	93,9	11,7	1,2	1,1	7.024
Jawa Tengah	91,2	14,1	1,1	2,6	4.533
DI Yogyakarta	93,8	7,2	0,9	1,0	441
Jawa Timur	92,1	14,8	1,2	3,2	5.048
Banten	93,7	15,9	1,6	0,7	1.372
Bali	90,0	21,1	1,7	4,8	520
Nusa Tenggara Barat	91,4	20,4	1,7	1,2	866
Nusa Tenggara Timur	89,6	24,8	0,7	1,2	691
Kalimantan Barat	88,8	30,3	1,2	3,3	625
Kalimantan Tengah	90,3	17,9	2,1	1,5	311
Kalimantan Selatan	92,9	21,7	2,4	1,2	522
Kalimantan Timur	91,5	18,7	0,8	0,0	560
Kalimantan Utara	92,8	37,2	1,8	1,1	54
Sulawesi Utara	83,2	31,0	2,6	1,8	302
Sulawesi Tengah	84,8	23,1	0,6	4,9	408
Sulawesi Selatan	92,1	21,8	1,6	1,6	1.381
Sulawesi Tenggara	88,0	16,0	2,2	2,5	308
Gorontalo	91,2	26,0	0,9	5,7	225
Sulawesi Barat	85,3	13,7	1,4	0	173
Maluku	81,5	27,6	2,4	0,4	154
Maluku Utara	73,0	31,3	1,5	4,7	164
Papua Barat	87,0	33,7	0,4	0,4	50
Papua Barat Daya	90,7	17,9	2,0	0,9	64
Papua	93,6	23,9	0,3	1,3	157
Papua Selatan	90,0	13,9	2,2	1,1	67
Papua Tengah	73,7	32,8	6,4	14,5	42*
Papua Pegunungan	91,3	38,2	1,7	0	55
INDONESIA	**91,5**	**17,2**	**1,3**	**1,9**	**33.780**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.66 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
	Demam	Reaksi sekitar suntikan	Kejang	Lainnya	
Kelompok Umur					
0-5 bulan	86,3	18,0	0,6	3,2	3.087
6-11 bulan	91,5	17,5	1,2	1,6	6.818
12-23 bulan	91,5	18,0	1,4	1,9	7.104
24-35 bulan	91,6	16,9	1,4	2,0	7.429
36-47 bulan	91,7	16,8	1,4	1,9	7.543
48-59 bulan	92,4	16,6	1,3	1,9	3.087
Jenis Kelamin					
Laki-laki	91,4	17,1	1,4	1,8	17.259
Perempuan	91,5	17,2	1,2	2,0	16.521
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	91,6	16,8	1,3	1,7	461
Tidak tamat SD/MI	90,5	19,2	1,7	2,4	915
Tamat SD/MI	92,3	18,4	1,4	2,2	4.684
Tamat SLTP/MTS	91,1	16,6	1,5	1,8	5.588
Tamat SLTA/MA	91,9	16,9	1,2	1,8	12.486
Tamat D1/D2/D3/PT	90,1	16,8	1,2	2,1	4.647
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	91,2	17,2	1,0	1,7	785
Sekolah	92,9	9,9	1,7	0,6	74
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,2	16,9	1,4	2,0	1.848
Pegawai Swasta	92,5	15,6	1,2	1,9	8.426
Wiraswasta	90,8	18,1	1,4	1,8	9.663
Petani/buruh tani	90,4	21,3	1,6	2,4	5.641
Nelayan	93,0	19,9	1,7	0,9	594
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,0	13,3	1,3	1,5	5.215
Lainnya	90,7	17,5	0,7	3,3	1.533
Tempat Tinggal					
Perkotaan	92,0	15,6	1,3	1,7	20.463
Pedesaan	90,7	19,5	1,4	2,3	13.317
Status Ekonomi					
Terbawah	90,7	19,7	1,3	1,7	3.418
Menengah bawah	91,0	17,4	1,8	1,8	5.472
Menengah	92,0	17,1	1,3	2,5	7.139
Menengah atas	92,0	16,7	1,2	2,0	8.596
Teratas	91,2	16,6	1,1	1,6	9.155

Tabel 13.67 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Demam, Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Terjadinya KIPI Demam (%)				N Tertimbang
	Rumah sakit	Praktek mandiri	Puskesmas	Posyandu	
Aceh	6,7	10,0	14,3	68,9	192
Sumatera Utara	3,2	12,3	7,9	76,6	1.368
Sumatera Barat	3,3	6,9	5,7	84,1	456
Riau	5,0	13,4	7,8	73,8	559
Jambi	3,5	11,8	21,3	63,3	337
Sumatera Selatan	4,5	16,4	10,9	68,2	997
Bengkulu	1,1	8,5	8,6	81,8	179
Lampung	1,9	20,0	5,7	72,4	992
Bangka Belitung	5,7	7,4	6,4	80,5	156
Kepulauan Riau	6,0	25,8	7,0	61,2	275
DKI Jakarta	13,9	25,6	47,6	12,9	1.321
Jawa Barat	5,5	36,0	9,3	49,2	6.507
Jawa Tengah	3,4	20,5	28,7	47,4	4.075
DI Yogyakarta	17,9	44,9	37,2	0	408
Jawa Timur	3,6	12,1	14,4	69,8	4.587
Banten	8,0	21,8	10,4	59,9	1.268
Bali	10,6	31,1	33,4	24,9	461
Nusa Tenggara Barat	1,1	3,3	7,0	88,6	780
Nusa Tenggara Timur	2,4	2,6	17,1	77,9	610
Kalimantan Barat	2,7	14,5	16,5	66,3	547
Kalimantan Tengah	2,7	13,0	22,8	61,6	277
Kalimantan Selatan	2,7	9,2	26,3	61,7	479
Kalimantan Timur	8,5	16,1	31,5	43,9	505
Kalimantan Utara	3,8	17,2	43,1	36,0	50
Sulawesi Utara	3,9	3,5	22,4	70,2	248
Sulawesi Tengah	3,1	3,5	6,7	86,7	342
Sulawesi Selatan	3,2	4,7	14,3	77,8	1.255
Sulawesi Tenggara	1,3	3,3	5,5	89,9	267
Gorontalo	4,3	1,9	10,3	83,5	202
Sulawesi Barat	3,7	3,6	8,4	84,3	145
Maluku	2,1	4,0	9,8	84,1	124
Maluku Utara	1,3	2,8	13,7	82,2	118
Papua Barat	1,6	4,2	20,8	73,4	43*
Papua Barat Daya	0,8	5,9	10,5	82,9	58
Papua	6,5	7,9	15,5	70,2	145
Papua Selatan	0,6	2,9	9,2	87,4	59
Papua Tengah	15,2	10,6	39,3	34,8	31*
Papua Pegunungan	13,5	8,2	45,1	33,2	50
INDONESIA	**4,9**	**19,3**	**16,5**	**59,3**	**30.474**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.68 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Demam, Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Terjadinya KIPI Demam (%)				N Tertimbang
	Rumah sakit	Praktek mandiri	Puskesmas	Posyandu	
Kelompok Umur					
0-5 bulan	4,1	18,7	21,6	55,5	1.531
6-11 bulan	4,8	18,4	17,2	59,6	2.784
12-23 bulan	4,3	17,8	16,6	61,3	6.153
24-35 bulan	4,8	20,1	15,3	59,8	6.415
36-47 bulan	4,9	20,4	15,7	59,0	6.715
48-59 bulan	5,6	19,5	16,7	58,2	6.875
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,0	18,6	16,7	59,7	15.562
Perempuan	4,7	20,1	16,2	59,0	14.912
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	2,1	5,0	13,3	79,6	493
Tidak tamat SD/MI	2,0	12,4	12,4	73,2	956
Tamat SD/MI	1,6	13,4	13,3	71,7	5.058
Tamat SLTP/MTS	2,0	16,2	15,5	66,3	5.879
Tamat SLTA/MA	4,9	22,9	17,8	54,4	13.206
Tamat D1/D2/D3/PT	12,4	22,3	18,5	46,7	4.883
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	4,1	15,9	16,2	63,7	706
Sekolah	4,6	29,0	10,6	55,8	68
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,8	23,0	17,6	46,5	1.643
Pegawai Swasta	8,0	28,2	19,8	44,1	7.684
Wiraswasta	4,3	17,6	15,3	62,7	8.650
Petani/buruh tani	1,7	7,6	11,8	78,8	5.026
Nelayan	3,8	6,4	14,7	75,1	545
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,6	22,2	17,6	58,6	4.782
Lainnya	4,8	16,0	18,0	61,3	1.370
Tempat Tinggal					
Perkotaan	7,0	25,2	19,1	48,7	18.560
Pedesaan	1,6	10,2	12,4	75,9	11.914
Status Ekonomi					
Terbawah	1,3	9,4	13,6	75,7	3.057
Menengah bawah	1,9	13,7	13,7	70,7	4.911
Menengah	2,1	14,0	16,8	67,1	6.479
Menengah atas	3,0	19,8	18,1	59,1	7.797
Teratas	12,0	30,1	17,5	40,5	8.230

Tabel 13.69 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan, Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tempat Terjadinya KIPI Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan (%)				N Tertimbang
	Rumah sakit	Praktek mandiri	Puskesmas	Posyandu	
Aceh	9,2	17,0	14,5	59,2	47*
Sumatera Utara	1,7	13,0	11,4	73,9	436
Sumatera Barat	2,4	5,7	2,6	89,2	169
Riau	8,5	19,5	3,3	68,7	194
Jambi	1,9	4,8	15,6	77,7	169
Sumatera Selatan	2,2	7,2	6,3	84,3	215
Bengkulu	0	4,9	4,7	90,4	34*
Lampung	7,0	19,6	8,1	65,3	156
Bangka Belitung	7,5	0	3,2	89,3	33*
Kepulauan Riau	3,1	36,6	3,2	57,1	100
DKI Jakarta	24,1	25,4	43,2	7,3	270
Jawa Barat	5,6	33,6	9,7	51,1	958
Jawa Tengah	5,6	15,8	27,6	51,1	742
DI Yogyakarta	9,0	49,6	41,4	0	37*
Jawa Timur	2,7	13,5	10,8	73,0	868
Banten	15,9	18,9	9,9	55,3	253
Bali	10,3	29,7	38,3	21,7	128
Nusa Tenggara Barat	0,3	5,4	4,0	90,2	205
Nusa Tenggara Timur	2,1	1,8	13,7	82,5	199
Kalimantan Barat	1,8	7,7	13,6	76,9	220
Kalimantan Tengah	1,5	6,0	19,5	73,0	65
Kalimantan Selatan	3,7	7,6	29,7	59,1	132
Kalimantan Timur	7,4	15,2	23,4	54,0	121
Kalimantan Utara	0,5	17,1	53,9	28,5	24*
Sulawesi Utara	0,8	4,6	22,0	72,5	109
Sulawesi Tengah	1,1	1,3	4,6	93,0	109
Sulawesi Selatan	2,3	6,7	14,1	76,9	350
Sulawesi Tenggara	1,3	5,0	4,8	88,8	57
Gorontalo	5,1	1,6	6,9	86,4	68
Sulawesi Barat	4,2	3,4	1,9	90,5	28*
Maluku	1,6	0,5	6,7	91,3	49*
Maluku Utara	0,6	3,0	16,4	80,0	60
Papua Barat	0	1,8	23,6	74,6	20*
Papua Barat Daya	3,4	7,9	4,0	84,7	13*
Papua	5,3	8,6	17,9	68,2	44*
Papua Selatan	1,1	0	18,8	80,1	11*
Papua Tengah	15,5	14,5	29,4	40,5	16*
Papua Pegunungan	10,5	0	26,8	62,7	25*
INDONESIA	**5,1**	**15,5**	**15,0**	**64,4**	**6.733**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.70 Proporsi Tempat Terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis KIPI Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan, menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tempat Terjadinya Reaksi di Sekitar Tempat Penyuntikan (%)				N Tertimbang
	Rumah sakit	Praktek mandiri	Puskesmas	Posyandu	
Kelompok Umur					
0-5 bulan	5,7	21,8	16,5	56,0	376
6-11 bulan	5,6	11,8	16,4	66,2	627
12-23 bulan	5,5	13,6	17,2	63,8	1.429
24-35 bulan	4,1	19,1	14,8	62,0	1.397
36-47 bulan	5,2	15,8	13,7	65,3	1.448
48-59 bulan	5,4	13,8	13,1	67,7	1.455
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,4	14,1	15,7	64,9	3.432
Perempuan	4,9	17,1	14,2	63,9	3.301
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	2,3	4,8	14,2	78,6	107
Tidak tamat SD/MI	3,7	14,2	11,4	70,7	239
Tamat SD/MI	1,4	10,0	11,7	76,8	1.186
Tamat SLTP/MTS	2,0	12,7	11,2	74,1	1.263
Tamat SLTA/MA	5,3	19,4	18,2	57,0	2.865
Tamat D1/D2/D3/PT	12,9	16,2	15,0	55,9	1.072
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	6,0	20,9	8,4	64,8	157
Sekolah	6,8	53,2	10,3	29,7	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,8	14,0	22,5	53,7	362
Pegawai Swasta	10,1	22,7	20,7	46,5	1.527
Wiraswasta	5,0	16,6	11,9	66,5	2.028
Petani/buruh tani	1,1	6,0	10,4	82,4	1.397
Nelayan	4,2	1,9	8,9	85,1	137
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,3	19,2	18,6	60,8	804
Lainnya	4,2	10,7	14,5	70,5	312
Tempat Tinggal					
Perkotaan	7,6	22,0	18,8	51,6	3.714
Pedesaan	2,1	7,6	10,2	80,1	3.019
Status Ekonomi					
Terbawah	1,9	7,3	10,7	80,2	781
Menengah bawah	0,8	7,8	12,9	78,5	1.104
Menengah	1,3	11,1	16,7	70,9	1.419
Menengah atas	3,1	17,5	15,2	64,3	1.664
Teratas	14,2	25,8	16,6	43,4	1.765

* N Tertimbang <50

Tabel 13.71 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Anak Umur 0-59 Bulan Saat Terjadinya KIPI Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Tindakan saat terjadi KIPI (%)					N Tertimbang
	Tidak melakukan apa-apa	Membawa ke dokter	Memberikan obat turun panas	Mengompres	Lainnya	
Aceh	5,1	19,7	76,8	73,9	4,8	219
Sumatera Utara	6,7	12,8	80,7	63,3	3,4	1.548
Sumatera Barat	3,6	12,2	79,3	65,8	1,2	531
Riau	10,4	12,1	74,3	67,9	1,8	675
Jambi	5,7	14,0	88,1	86,3	7,1	373
Sumatera Selatan	4,5	4,3	80,2	73,6	1,1	1.083
Bengkulu	6,2	13,6	84,0	75,1	3,1	202
Lampung	2,8	6,6	84,9	61,3	1,5	1.095
Bangka Belitung	3,3	8,6	84,4	67,4	2,6	173
Kepulauan Riau	2,9	8,0	81,3	53,3	0,7	304
DKI Jakarta	6,4	7,1	83,4	51,0	3,7	1.459
Jawa Barat	5,5	7,3	83,3	56,6	2,7	7.024
Jawa Tengah	5,4	7,9	86,7	44,1	3,3	4.533
DI Yogyakarta	2,8	3,4	89,1	34,8	4,8	441
Jawa Timur	5,2	8,1	87,3	60,2	2,4	5.048
Banten	3,3	6,0	85,6	60,2	1,6	1.372
Bali	1,8	11,2	86,6	73,0	2,9	520
Nusa Tenggara Barat	11,7	4,3	74,9	63,9	2,7	866
Nusa Tenggara Timur	15,2	6,9	52,9	51,3	2,2	691
Kalimantan Barat	7,6	14,6	83,1	72,4	2,1	625
Kalimantan Tengah	2,5	8,3	89,6	72,2	3,4	311
Kalimantan Selatan	3,8	5,4	85,7	67,8	3,5	522
Kalimantan Timur	5,9	11,8	79,8	75,8	2,2	560
Kalimantan Utara	9,8	13,6	74,2	76,0	1,8	54
Sulawesi Utara	6,2	14,6	74,5	60,2	3,1	302
Sulawesi Tengah	9,9	4,3	51,9	69,7	3,0	408
Sulawesi Selatan	13,9	6,4	45,2	71,7	3,7	1.381
Sulawesi Tenggara	10,1	8,0	64,1	74,2	3,7	308
Gorontalo	5,2	17,3	77,7	65,6	3,9	225
Sulawesi Barat	12,9	5,8	30,8	69,6	3,6	173
Maluku	18,4	7,4	49,8	54,7	1,3	154
Maluku Utara	7,8	14,4	67,3	69,1	2,7	164
Papua Barat	17,3	10,9	56,0	63,9	2,7	50
Papua Barat Daya	8,4	9,4	79,2	56,3	4,4	64
Papua	7,8	19,9	81,1	53,0	1,7	157
Papua Selatan	8,4	9,2	64,5	69,2	0,5	67
Papua Tengah	14,0	24,9	73,1	58,5	7,9	42*
Papua Pegunungan	21,2	3,5	81,1	61,1	0,6	55
INDONESIA	**6,3**	**8,3**	**80,5**	**59,5**	**2,8**	**33.780**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.72 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Anak Umur 0-59 Bulan saat Terjadinya KIPI Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Tindakan saat terjadi KIPI (%)					N tertimbang
	Tidak melakukan apa-apa	Membawa ke dokter	Memberikan obat turun panas	Mengompres	lainnya	
Kelompok Umur						
0-5 bulan	9,9	7,7	68,1	58,3	3,5	1.799
6-11 bulan	7,0	7,8	78,0	61,9	2,8	3.087
12-23 bulan	5,6	8,8	80,4	59,7	2,8	6.818
24-35 bulan	6,3	8,4	82,2	57,6	2,9	7.104
36-47 bulan	5,8	8,2	81,8	59,9	2,7	7.429
48-59 bulan	6,2	8,0	81,7	59,9	2,4	7.543
Jenis Kelamin						
Laki-laki	6,0	8,1	80,4	60,0	2,7	17.259
Perempuan	6,6	8,4	80,6	58,9	2,8	16.521
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	7,8	8,1	73,2	65,2	2,6	545
Tidak tamat SD/MI	5,8	6,6	76,9	64,7	3,8	1.072
Tamat SD/MI	7,4	6,9	79,4	60,4	2,1	5.558
Tamat SMP/MTS	6,9	7,4	81,7	59,2	2,5	6.542
Tamat SMA/MA	5,7	8,8	81,1	58,5	2,8	14.569
Tamat D1/D2/D3/PT	5,7	9,5	80,2	59,8	3,3	5.494
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	7,2	7,7	81,3	59,8	2,0	785
Sekolah	3,6	6,0	82,7	70,7	2,7	74
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,8	10,5	79,1	59,0	3,5	1.848
Pegawai swasta	5,2	9,1	83,7	57,2	3,1	8.426
Wiraswasta	6,0	8,5	80,9	59,8	2,6	9.663
Petani/buruh tani	7,6	7,3	75,7	63,6	2,7	5.641
Nelayan	10,5	7,6	71,1	63,7	2,0	594
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,5	6,7	82,1	56,5	2,4	5.215
Lainnya	8,1	8,6	78,0	62,7	3,1	1.533
Tempat Tinggal						
Perkotaan	5,7	8,7	82,1	57,1	2,8	20.463
Pedesaan	7,2	7,6	78,0	63,1	2,7	13.317
Status Ekonomi						
Terbawah	9,3	7,0	72,1	58,2	2,7	3.418
Menengah bawah	7,1	6,6	79,1	60,9	2,5	5.472
Menengah	6,0	7,4	81,1	58,8	3,0	7.139
Menengah atas	5,4	8,2	81,8	59,8	2,4	8.596
Teratas	5,7	10,4	82,9	59,4	3,1	9.155

13.7 PEMANTAUAN PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

A. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan

Pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan berat badan (BB) atau mengukur panjang badan/tinggi badan (PB/TB) dalam kurun waktu 12 bulan terakhir. Penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan yang dimaksud yaitu dihitung maksimal hanya 1 kali dalam 1 bulan, sehingga bila terdapat 2 kali atau lebih penimbangan/pengukuran maka dianggap hanya 1 kali, penimbangan BB dan pengukuran PB/TB ini tidak termasuk penimbangan dan pengukuran tinggi badan yang dilakukan pada saat survei ini atau pada saat anak sakit.

$$\text{Proporsi pemantauan pertumbuhan pada anak umur 0-59 bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang melakukan penimbangan berat badan atau mengukur panjang/tinggi badan}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \text{ X } 100\%$$

Pada anak yang tidak pernah ditimbang berat badan atau diukur tinggi badan selama setahun terakhir, ditanyakan **alasan utama** tidak pernah dilakukan penimbangan berat badan atau pengukuran tinggi badan. SKI 2023 mengelompokkan alasan tersebut menjadi 9 kategori, yaitu: anak sudah besar, anak sudah selesai imunisasi, anak tidak mau ditimbang/diukur, lupa/tidak mengetahui jadwal, tidak ada tempat penimbangan/pengukuran, tempat penimbangan/pengukuran jauh, sibuk/repot, malas, tidak tersedia alat timbang badan/pengukur tinggi badan.

$$\text{Proporsi alasan tidak pernah dilakukan penimbangan pada anak} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan dengan alasan tidak melakukan penimbangan berat badan atau mengukur panjang/tinggi badan sesuai kategori alasan}}{\text{Jumlah seluruh balita yang tidak pernah melakukan penimbangan/pengukuran}} \text{ X } 100\%$$

B. **Proporsi Pemantauan Perkembangan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 1-59 Bulan**

Pemantauan perkembangan sesuai kelompok umur anak dilakukan melalui pengecekan buku KIA (hanya pada anak yang dapat menunjukkan buku KIA). Pemantauan perkembangan sesuai standard jika anak usia 1-23 bulan dilakukan minimal 2 kali dan anak usia 24-59 bulan minimal 1 kali pemantauan perkembangan dalam 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi pemantauan perkembangan pada anak umur 1-59 bulan sesuai tahapan/kel. umur} = \frac{\text{Jumlah anak umur 1-59 bulan yang melakukan pemantauan perkembangan sesuai kel. umur}}{\text{Jumlah anak umur 1-59 bulan yang memiliki Buku KIA/catatan pemantauan perkembangan}} \times 100\%$$

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sesuai standard pelayanan minimal merupakan komposit dari variabel pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan. Pemantauan pertumbuhan sesuai standar jika anak usia 1-59 Bulan dilakukan ≥ 8 kali penimbangan Berat Badan dan ≥ 2 kali pengukuran Panjang Badan/ Tinggi Badan (PB/TB) dalam 12 Bulan terakhir. Sedangkan Pemantauan perkembangan sesuai standard jika anak usia 1-23 bulan dilakukan minimal 2 kali dan anak usia 24-59 bulan minimal 1 kali pemantauan perkembangan dalam 12 bulan terakhir.

C. Proporsi Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

$$\text{Proporsi mendapatkan vitamin A dalam 12 bulan terakhir pada anak usia 0-59 bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang mendapatkan kapsul vitamin}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times 100\%$$

Tabel 13.73 Proporsi Status Penimbangan Berat Badan dan Frekuensi Penimbangan dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Penimbangan Berat Badan Balita dalam Setahun							
	Ya, ditimbang Berat Badan			Jumlah Penimbangan Berat Badan dalam Setahun				
	%	CI 95%	N Tertimbang	≥ 8 kali	CI 95%	< 8 kali	Tidak Tahu	N Tertimbang
Aceh	80,9	79,1 - 82,6	1.928	50,9	48,3 - 53,5	34,7	14,3	1.479
Sumatera Utara	68,6	66,6 - 70,5	5.421	32,8	30,4 - 35,2	49,5	17,8	3.525
Sumatera Barat	85,6	83,7 - 87,3	1.907	46,7	43,9 - 49,4	43,2	10,2	1.547
Riau	68,6	66,0 - 71,1	2.289	30,9	27,8 - 34,2	55,9	13,2	1.489
Jambi	77,6	74,6 - 80,3	1.228	33,5	29,9 - 37,2	56,0	10,5	903
Sumatera Selatan	67,6	65,3 - 69,9	2.854	39,5	36,4 - 42,7	48,6	11,8	1.830
Bengkulu	71,2	67,7 - 74,5	693	37,6	33,7 - 41,7	53,0	9,5	468
Lampung	81,1	78,9 - 83,1	3.021	48,1	44,9 - 51,3	40,7	11,2	2.323
Bangka Belitung	67,8	63,8 - 71,6	488	45,4	40,8 - 50,1	44,8	9,8	314
Kepulauan Riau	77,2	73,0 - 80,9	737	40,3	35,2 - 45,7	56,6	3,1	540
DKI Jakarta	87,2	83,7 - 90,0	2.887	53,9	48,6 - 59,0	41,2	4,9	2.386
Jawa Barat	91,8	90,7 - 92,8	15.280	62,5	60,6 - 64,3	31,4	6,1	13.303
Jawa Tengah	93,3	92,3 - 94,2	10.698	68,6	67,0 - 70,2	27,2	4,2	9.467
DI Yogyakarta	96,2	93,7 - 97,7	930	73,8	69,2 - 77,9	24,4	1,8	848
Jawa Timur	90,1	88,9 - 91,2	11.043	66,6	64,7 - 68,4	28,8	4,6	9.432
Banten	77,9	75,0 - 80,5	3.817	41,3	37,8 - 44,9	50,4	8,3	2.818
Bali	94,5	92,9 - 95,7	1.203	72,3	69,2 - 75,2	26,5	1,2	1.077
Nusa Tenggara Barat	90,7	88,6 - 92,5	1.951	69,8	66,6 - 72,8	25,4	4,8	1.678
Nusa Tenggara Timur	87,6	86,0 - 89,0	2.189	68,5	66,4 - 70,5	23,7	7,8	1.817
Kalimantan Barat	73,7	70,9 - 76,2	1.891	46,4	43,1 - 49,7	39,7	13,9	1.320
Kalimantan Tengah	71,1	67,9 - 74,1	921	43,1	39,1 - 47,3	43,6	13,2	621
Kalimantan Selatan	79,0	76,4 - 81,4	1.387	48,0	44,8 - 51,1	44,3	7,7	1.039
Kalimantan Timur	78,6	75,6 - 81,3	1.245	51,8	47,8 - 55,8	40,5	7,7	928
Kalimantan Utara	79,7	75,9 - 82,9	245	35,1	29,5 - 41,2	58,3	6,6	185
Sulawesi Utara	74,8	71,7 - 77,7	764	39,4	35,7 - 43,2	46,6	13,9	542
Sulawesi Tengah	75,7	73,1 - 78,1	1.042	42,9	39,8 - 46,0	41,3	15,8	747
Sulawesi Selatan	76,8	74,9 - 78,7	2.985	46,7	44,3 - 49,2	44,2	9,0	2.174
Sulawesi Tenggara	68,2	65,6 - 70,7	1.017	36,4	33,5 - 39,4	47,4	16,2	658
Gorontalo	75,3	70,9 - 79,2	400	43.0	38,8 - 47,3	43,9	13,1	285
Sulawesi Barat	82,6	79,2 - 85,5	537	56,7	52,2 - 61,2	34,5	8,7	421
Maluku	69,8	66,6 - 72,8	681	49,3	45,0 - 53,6	33,6	17,2	451
Maluku Utara	67,8	64,4 - 70,9	476	51,3	47,3 - 55,4	38,0	10,6	306
Papua Barat	59,9	54,7 - 64,9	212	30,3	24,9 - 36,4	38,2	31,5	120
Papua Barat Daya	63,8	59,7 - 67,6	229	36,2	31,5 - 41,1	47,6	16,2	138
Papua	71,7	67,5 - 75,5	432	45,3	40,1 - 50,6	40,1	14,6	294
Papua Selatan	69,5	62,9 - 75,4	287	30,1	24,4 - 36,4	53,3	16,6	189
Papua Tengah	32,4	26,6 - 38,8	467	26,3	17,1 - 38,1	58,8	14,9	143
Papua Pegunungan	42,3	35,8 - 49,1	449	13,5	10,1 - 17,8	50,7	35,9	180
INDONESIA	**83,2**	**82,8 - 83,6**	**86.231**	**55,8**	**55,1 - 56,4**	**36,2**	**8,0**	**67.986**

Tabel 13.74 Proporsi Status Penimbangan Berat Badan dan Frekuensi Penimbangan dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Penimbangan Berat Badan Balita dalam Setahun							
	Ya, ditimbang Berat Badan			Jumlah Penimbangan dalam Setahun				
	%	CI 95%	N Tertimbang	≥ 8 kali	CI 95%	< 8 kali	Tidak Tahu	N Tertimbang
Kelompok Umur								
0-5 bulan	91,9	90,8 - 92,8	6.645	2,3	1,8 - 3,0	94,7	2,9	5.787
6-11 bulan	92,4	91,5 - 93,2	7.365	46,2	44,3 - 48,1	48,3	5,5	6.451
12-23 bulan	88,6	87,9 - 89,3	16.228	66,4	65,1 - 67,6	26,3	7,4	13.637
24-35 bulan	83,7	82,9 - 84,5	17.570	62,2	61,0 - 63,5	28,7	9,1	13.944
36-47 bulan	79,1	78,2 - 79,9	19.028	61	59,7 - 62,3	29,6	9,4	14.265
48-59 bulan	75,6	74,7 - 76,5	19.396	60,2	58,9 - 61,5	30,4	9,4	13.902
Jenis Kelamin								
Laki-laki	82,9	82,4 - 83,4	44.035	55,3	54,5 - 56,2	36,6	8,0	34.611
Perempuan	83,4	82,9 - 84,0	42.196	56,2	55,4 - 57,1	35,8	8,0	33.375
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	69,1	65,7 - 72,3	1.794	51,5	47,6 - 55,3	37.0	11,5	1.175
Tidak tamat SD/MI	78,3	76,0 - 80,4	2.993	54,6	51,4 - 57,7	35,4	10,1	2.221
Tamat SD/MI	82,3	81,3 - 83,3	14.701	56,9	55,3 - 58,4	35,3	7,8	11.475
Tamat SMP/MTS	83,4	82,5 - 84,3	17.026	58,4	57,0 - 59,8	33,7	7,9	13.464
Tamat SMA/MA	84,2	83,6 - 84,8	35.991	54,6	53,6 - 55,5	37,5	7,9	28.724
Tamat D1/D2/D3/PT	84,0	83,0 - 84,9	13.725	55,3	53,8 - 56,8	37,1	7,6	10.926
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	78,4	75,1 - 81,4	2.226	57,5	53,4 - 61,5	34,8	7,7	1.656
Sekolah	81,4	70,6 - 88,9	196	59,7	46,2 - 71,8	33,3	7,0	151
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,1	82,7 - 85,3	4.977	52,8	50,4 - 55,1	38,3	9,0	3.967
Pegawai swasta	87,0	86,1 - 87,8	19.332	57,6	56,2 - 59,0	36,5	5,9	15.945
Wiraswasta	82,4	81,6 - 83,1	25.062	53,7	52,5 - 54,8	38,0	8,4	19.578
Petani/buruh tani	79,2	78,4 - 80,0	16.588	54,7	53,5 - 55,9	35,0	10,4	12.457
Nelayan	74,1	70,7 - 77,2	1.763	47,4	43,8 - 51,1	40,6	11,9	1.237
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,0	84,9 - 87,0	12.205	60,2	58,4 - 62,0	32,9	6,9	9.949
Lainnya	82,8	81,1 - 84,4	3.882	56,0	53,4 - 58,7	35,8	8,2	3.046
Tempat Tinggal								
Perkotaan	84,4	83,9 - 85,0	49.430	54,8	54,0 - 55,7	38,2	7,0	39.572
Pedesaan	81,4	80,8 - 82,1	36.801	57,1	56,2 - 58,0	33,5	9,4	28.414
Status Ekonomi								
Terbawah	76,3	75,2 - 77,5	10.761	56,8	55,3 - 58,4	32,6	10,5	8.215
Menengah bawah	82,1	81,1 - 83,1	14.583	56,5	55,1 - 58,0	34,3	9,2	11.975
Menengah	84,0	83,2 - 84,8	17.836	56,8	55,4 - 58,1	35,2	8,0	14.990
Menengah atas	84,1	83,2 - 84,9	20.759	55,3	53,9 - 56,6	37,7	7,0	17.452
Teratas	85,6	84,8 - 86,3	22.290	54,5	53,2 - 55,8	38,4	7,1	19.076

Tabel 13.75 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak Tidak mau ditimbang	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat timbang	Tempat Jauh	Sibuk/ repot	Malas	Alat timbang badan tidak tersedia	
Aceh	12,0	8,9	14,2	16,1	0,3	3,6	35,4	9,0	0,5	409
Sumatera Utara	23,6	14,2	11,6	14,0	1,4	3,0	22,1	8,4	1,7	1853
Sumatera Barat	13,2	10,4	13,8	12,0	2,2	3,9	31,3	12,9	0,3	305
Riau	27,1	14,4	8,7	9,9	1,4	4,3	23,3	10,5	0,5	799
Jambi	28,4	16,6	12,3	8,5	1,3	4,0	20,0	7,8	1,1	309
Sumatera Selatan	29,9	20,7	6,6	5,4	0,7	3,9	26,1	5,7	1,0	1056
Bengkulu	25,7	25,9	7,0	9,7	0	1,0	27,4	3,0	0,2	225
Lampung	28,6	25,0	7,3	7,6	0,7	2,9	20,4	7,3	0,3	670
Bangka Belitung	36,6	15,5	4,4	7,0	0,4	1,0	25,6	8,5	1,1	179
Kepulauan Riau	29,8	10,5	4,5	9,2	1,4	1,7	38,0	3,8	1,1	199
DKI Jakarta	11,3	9,1	15,0	22,8	2,8	1,0	34,0	1,9	2,1	407
Jawa Barat	12,0	9,8	15,4	8,4	1,0,	2,3	32,6	18,2	0,4	1268
Jawa Tengah	12,0	6,5	13,8	12,5	1,2	2,6	41,1	10,2	0,2	752
DI Yogyakarta	0	10,5	0	25,2	0	5,9	48,9	9,6	0	37*
Jawa Timur	22,4	8,4	12,0	11,2	0,2	6,9	29,4	9,1	0,4	1223
Banten	23,6	9,4	13,1	9,8	0,8	4,0	22,6	16,7	0	916
Bali	7,6	23,2	14,3	17,9	4,5	1,2	28,0	3,3	0	74
Nusa Tenggara Barat	27,4	7,3	10,7	16,4	1,6	3,2	23,1	9,6	0,6	206
Nusa Tenggara Timur	11,2	18,2	5,6	17,1	1,4	8,6	27,8	9,9	0,2	225
Kalimantan Barat	18,5	14,8	9,3	8,2	0,8	4,1	33,0	9,2	2,1	583
Kalimantan Tengah	22,0	21,8	10,1	10,3	0,9	4,5	26,0	4,0	0,3	287
Kalimantan Selatan	22,6	12,7	10,9	8,9	0,6	4,5	31,0	8,5	0,3	333
Kalimantan Timur	12,4	14,7	5,8	7,9	3,0	4,9	42,3	7,2	1,9	300
Kalimantan Utara	16,1	15,1	5,3	9,8	1,8	2,6	39,6	9,5	0,3	51
Sulawesi Utara	21,5	29,2	8,8	15,8	0,2	0,6	12,1	10,9	1,0	184
Sulawesi Tengah	20,7	14,4	10,0	8,2	0,7	2,7	29,8	12,5	1,0	264
Sulawesi Selatan	20,0	13,5	6,4	12,5	1,1	3,2	31,1	10,4	1,7	784
Sulawesi Tenggara	23,4	21,3	5,6	13,8	1,0	1,4	19,8	12,5	1,3	349
Gorontalo	20,2	15,4	6,2	29,1	0,2	3,6	11,4	13,6	0,3	104
Sulawesi Barat	12,2	15,9	13,2	13,8	0,4	2,1	33,2	9,3	0	98
Maluku	16,2	15,4	4,7	19,3	1,6	4,0	24,7	13,4	0,7	208
Maluku Utara	19,7	8,2	9,1	20,3	2,7	3,0	23,1	12,5	1,4	156
Papua Barat	19,4	11,9	11,1	15,5	4,6	5,7	19,9	11,2	0,8	72
Papua Barat Daya	14,3	21,1	3,3	20,6	5,6	5,9	19,8	9,2	0,2	83
Papua	15,6	8,0	4,9	28,6	3,7	9,1	15,8	13,7	0,6	124
Papua Selatan	21,7	9,8	9,9	12,6	3,7	9,6	24,4	6,3	2,0	89
Papua Tengah	13,7	10,4	1,8	17,5	3,9	12,4	25,1	12,2	3,0	302
Papua Pegunungan	18,1	11,1	0,9	19,5	8,7	18,0	10,9	10,1	2,8	243
INDONESIA	**20,7**	**13,7**	**10,0**	**11,9**	**1,3**	**4,0**	**27,4**	**10,0**	**0,9**	**15.726**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.76 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak Tidak mau ditimbang	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat timbang	Tempat Jauh	Sibuk /repot	Malas	Alat timbang badan tidak tersedia	
Kelompok Umur										
0-5 bulan	3,3	13,9	5,2	26,5	3,2	7,0	31,6	8,7	0,8	580
6-11 bulan	4,6	8,9	6,8	19,6	1,5	10,3	34,3	11,6	2,4	565
12-23 bulan	10,8	10,4	7,9	15,5	1,6	5,2	30,7	15,8	2,1	1.931
24-35 bulan	17,8	11,6	12,3	12,4	1,9	4,1	28,0	11,4	0,5	3.096
36-47 bulan	22,9	14,0	11,4	10,3	1,1	3,5	25,9	10,2	0,8	4.357
48-59 bulan	28,0	16,6	9,1	9,0	0,9	2,9	25,8	6,9	0,7	5.197
Jenis Kelamin										
Laki-laki	20,3	13,7	11,2	11,9	1,1	4,4	26,8	9,5	1,0	8.133
Perempuan	21,2	13,7	8,8	11,8	1,5	3,6	27,9	10,5	0,9	7.593
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	13,6	9,0	8,1	11,6	3,7	12,7	29,5	10,5	1,2	562
Tidak tamat SD/MI	18,0	10,0	8,3	14,4	1,9	10,2	25,4	11,3	0,5	673
Tamat SD/MI	18,5	13,2	11,5	11,4	1,5	5,4	24,5	12,9	1,1	2.831
Tamat SMP/MTS	22,1	13,6	11,2	11,6	0,9	3,3	25,2	11,3	0,8	3.029
Tamat SMA/MA	22,2	14,4	10,4	12,1	1,2	3	26,7	9,1	1,0	6.283
Tamat D1/D2/D3/PT	20,2	14,9	6,6	11,7	1,3	2,3	35,4	6,8	0,7	2.349
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	15,8	11,3	13	20,9	3,0	5,4	16,8	11,8	2,0	495
Sekolah	8,5	17,7	6,5	17,7		7,3	37,6	4,7		35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,2	16,8	6,7	10,1	1,6	1,1	31,7	7,7	1,1	842
Pegawai swasta	17,2	15,5	9,5	13,3	0,9	2,5	31,7	9,1	0,4	2.741
Wiraswasta	23,1	12,5	9,9	11,2	1,1	2,9	29,0	9,3	1,2	4.832
Petani/buruh tani	20,9	15,3	10	11,8	1,6	7,5	22,8	9,4	0,7	3.689
Nelayan	11,7	13,3	9,9	15,9	2,5	3,7	27,4	13,8	1,8	497
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,1	11,5	11,7	9,3	1,3	4,3	25,8	14,5	0,6	1.872
Lainnya	23,8	11,5	10,9	11,0	1,1	1,9	29,6	8,3	1,8	723
Tempat Tinggal										
Perkotaan	20,0	12,6	9,1	12,6	1,2	2,5	30,4	10,5	0,9	8.421
Pedesaan	21,5	15,0	11,0	11,0	1,5	5,7	23,9	9,4	0,9	7.305
Status Ekonomi										
Terbawah	16,5	12,6	9,2	14,2	2,6	8,9	23,4	11,4	1,1	2.629
Menengah bawah	21,9	13,3	11,8	11,9	1,1	4,3	24,1	11,2	0,4	2.851
Menengah	20,9	15,0	10,3	12,0	1,0	3,3	25,2	11,1	1,1	3.124
Menengah atas	21,1	13,4	10,8	11,0	1,2	3,5	27,4	10,4	1,2	3.660
Teratas	22,3	14,0	8,0	10,9	1,0	1,3	35,1	6,5	0,8	3.463

Tabel 13.77 Proporsi Status Pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan dan Frekuensi Pengukuran dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status dan Frekuensi Pengukuran PB/TB Balita dalam Setahun							
	Ya, diukur Tinggi Badan		N Tertimbang	Jumlah Pengukuran dalam Setahun				N Tertimbang
	%	CI 95%		≥ 2 kali	CI 95%	< 2 kali	Tidak Tahu	
Aceh	77,2	75,2 - 79,1	1.928	81,1	78,8 - 83,1	4,0	15,0	1.404
Sumatera Utara	58,4	56,2 - 60,6	5.421	72,9	70,2 - 75,4	8,3	18,8	2.987
Sumatera Barat	80,3	78,1 - 82,4	1.907	81,9	79,5 - 84,1	7,3	10,7	1.444
Riau	62,9	60,2 - 65,4	2.289	75,8	72,5 - 78,8	10,9	13,3	1.357
Jambi	71,6	68,6 - 74,5	1.228	77,3	73,7 - 80,5	12,5	10,3	830
Sumatera Selatan	59,1	56,6 - 61,7	2.854	79,2	76,2 - 81,9	8,5	12,3	1.592
Bengkulu	58,5	54,8 - 62,1	693	76,5	72,3 - 80,2	11,9	11,6	383
Lampung	75,3	72,8 - 77,7	3.021	81,9	78,8 - 84,5	5,7	12,5	2.146
Bangka Belitung	62,7	58,6 - 66,5	488	83,9	80,1 - 87,1	6,9	9,2	289
Kepulauan Riau	74,4	69,9 - 78,4	737	85,9	81,6 - 89,3	10,2	4,0	517
DKI Jakarta	84,6	80,8 - 87,8	2.887	88,6	85,4 - 91,2	6,0	5,4	2.304
Jawa Barat	86,5	85,1 - 87,8	15.280	87,4	86,0 - 88,7	5,9	6,7	12.470
Jawa Tengah	91,1	90,0 - 92,1	10.698	91,9	90,8 - 92,8	3,8	4,3	9.196
DI Yogyakarta	92,0	88,4 - 94,6	930	93,3	90,5 - 95,2	3,5	3,2	807
Jawa Timur	87,7	86,4 - 88,9	11.043	88,5	87,2 - 89,7	6,2	5,3	9.132
Banten	68,9	65,6 - 72,1	3.817	82,4	79,1 - 85,3	8,2	9,4	2.481
Bali	87,6	84,9 - 89,8	1.203	93,7	91,8 - 95,2	5,2	1,1	994
Nusa Tenggara Barat	85,9	83,6 - 88,0	1.951	86,0	83,2 - 88,4	8,5	5,5	1.582
Nusa Tenggara Timur	84,8	83,1 - 86,3	2.189	80,9	79,0 - 82,6	10	9,1	1.751
Kalimantan Barat	68,1	65,0 - 71,0	1.891	80,0	76,9 - 82,9	6,3	13,6	1.214
Kalimantan Tengah	65,8	62,5 - 68,9	921	81,2	77,3 - 84,6	4,1	14,7	572
Kalimantan Selatan	76,3	73,6 - 78,8	1.387	86,7	84,1 - 88,9	5,8	7,5	999
Kalimantan Timur	75,0	71,8 - 78,0	1.245	87,8	84,9 - 90,2	5,1	7,2	881
Kalimantan Utara	77,5	73,7 - 80,9	245	86,7	82,4 - 90,0	7,0	6,3	179
Sulawesi Utara	67,8	64,4 - 71,1	764	74,4	70,1 - 78,3	9,7	15,8	489
Sulawesi Tengah	72,0	69,1 - 74,7	1.042	76,4	73,2 - 79,4	6,9	16,6	707
Sulawesi Selatan	72,1	70,1 - 74,1	2.985	82,3	80,3 - 84,2	7,0	10,7	2.031
Sulawesi Tenggara	60,9	58,3 - 63,5	1.017	71,9	68,8 - 74,9	11,1	17,0	585
Gorontalo	72,8	68,5 - 76,7	400	77,9	73,3 - 82,0	7,6	14,5	274
Sulawesi Barat	79,5	75,6 - 82,8	537	83,5	80,0 - 86,5	5,0	11,5	403
Maluku	63,8	60,4 - 67,0	681	76,7	72,1 - 80,7	5,4	18,0	410
Maluku Utara	61,5	58,0 - 64,9	476	83,0	79,1 - 86,3	4,3	12,7	276
Papua Barat	53,4	48,4 - 58,3	212	58,6	50,8 - 65,9	8,4	33,0	107
Papua Barat Daya	58,4	54,1 - 62,7	229	71,7	67,2 - 75,8	11,7	16,6	126
Papua	64,4	60,0 - 68,5	432	76,2	70,8 - 80,9	6,6	17,2	262
Papua Selatan	65,8	59,5 - 71,7	287	78,8	71,9 - 84,3	4,8	16,5	178
Papua Tengah	28,2	22,8 - 34,4	467	70,4	59,2 - 79,6	14,1	15,5	124
Papua Pegunungan	38,4	31,8 - 45,4	449	48,3	37,2 - 59,6	17,9	33,8	162
INDONESIA	**78,2**	**77,8 - 78,7**	**86.231**	**85,0**	**84,6 - 85,5**	**6,4**	**8,5**	**63.643**

Tabel 13.78 Proporsi Status Pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan dan Frekuensi Pengukuran dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status dan Frekuensi Pengukuran PB/TB Balita dalam Setahun							
	Ya, diukur Tinggi Badan		N Tertimbang	Jumlah Pengukuran dalam Setahun				N Tertimbang
	%	CI 95%		≥ 2 kali	CI 95%	< 2 kali	Tidak Tahu	
Kelompok Umur								
0-5 bulan	87,4	86,1 - 88,6	6.645	66,9	64,9 - 68,9	29,5	3,5	5.476
6-11 bulan	87,4	86,2 - 88,5	7.365	89,4	88,2 - 90,5	4,2	6,4	6.069
12-23 bulan	83,9	83,0 - 84,8	16.228	88,0	87,2 - 88,9	3,8	8,1	12.845
24-35 bulan	78,8	77,8 - 79,7	17.570	86,1	85,1 - 87,0	4,4	9,5	13.057
36-47 bulan	74,2	73,2 - 75,1	19.028	86,1	85,2 - 87,0	4,3	9,6	13.316
48-59 bulan	70,4	69,4 - 71,4	19.396	85,5	84,5 - 86,5	4,6	9,9	12.881
Jenis Kelamin								
Laki-laki	77,9	77,2 - 78,5	44.035	84,5	83,9 - 85,1	6,8	8,7	32.339
Perempuan	78,7	78,0 - 79,3	42.196	85,6	84,9 - 86,2	6,1	8,4	31.304
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	64,9	61,5 - 68,2	1.794	77,9	74,1 - 81,3	9,4	12,7	1.098
Tidak tamat SD/MI	72,6	70,0 - 75,0	2.993	82,2	79,7 - 84,5	7,4	10,4	2.049
Tamat SD/MI	78,3	77,2 - 79,4	14.701	85,3	84,2 - 86,4	6,5	8,1	10.861
Tamat SMP/MTS	78,8	77,8 - 79,8	17.026	85,7	84,7 - 86,7	5,4	8,8	12.656
Tamat SMA/MA	79,0	78,3 - 79,7	35.991	85,0	84,3 - 85,7	6,7	8,3	26.829
Tamat D1/D2/D3/PT	78,4	77,3 - 79,5	13.725	85,3	84,2 - 86,3	6,4	8,3	10.150
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	74,4	71,0 - 77,6	2.226	84,6	81,2 - 87,5	7,5	7,9	1.563
Sekolah	77,3	66,6 - 85,3	196	91,1	85,0 - 94,9	2,7	6,2	143
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,2	75,5 - 78,8	4.977	83,8	82,0 - 85,4	6,8	9,4	3.623
Pegawai swasta	82,1	81,0 - 83,1	19.332	87,9	87,0 - 88,8	5,8	6,3	14.971
Wiraswasta	77,5	76,7 - 78,4	25.062	84,3	83,4 - 85,2	6,9	8,8	18.330
Petani/buruh tani	74,9	74,0 - 75,8	16.588	82,0	81,1 - 83,0	7,1	10,9	11.724
Nelayan	70,0	66,5 - 73,3	1.763	82,9	79,6 - 85,9	5,4	11,6	1.164
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,0	79,7 - 82,2	12.205	86,6	85,3 - 87,8	5,6	7,9	9.323
Lainnya	76,5	74,5 - 78,4	3.882	84,3	82,4 - 86,0	6,9	8,8	2.802
Tempat Tinggal								
Perkotaan	78,9	78,3 - 79,6	49.430	86,1	85,5 - 86,8	6,5	7,4	36.795
Pedesaan	77,3	76,7 - 78,0	36.801	83,5	82,8 - 84,2	6,4	10,1	26.848
Status Ekonomi								
Terbawah	72,5	71,3 - 73,7	10.761	82,1	80,9 - 83,2	6,6	11,3	7.361
Menengah bawah	77,6	76,5 - 78,7	14.583	84,6	83,6 - 85,6	5,8	9,5	10.671
Menengah	79,7	78,8 - 80,6	17.836	84,7	83,7 - 85,7	6,4	8,9	13.404
Menengah atas	79,2	78,2 - 80,1	20.759	85,8	84,9 - 86,7	6,7	7,5	15.499
Teratas	79,5	78,5 - 80,4	22.290	86,1	85,2 - 87,0	6,6	7,3	16.705

Tabel 13.79 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan/Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/tinggi badan (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak Tidak mau di ukur	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada kegiatan pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ repot	Malas	Alat ukur tidak tersedia	
Aceh	10,9	2,7	19,7	16,5	1,8	3,2	35,5	8,2	1,5	443
Sumatera Utara	20,4	9,9	13,4	12,2	9,1	2,6	21,5	7,1	3,9	2.318
Sumatera Barat	11,5	6,2	17,4	10,6	6,1	3,4	30,7	10,9	3,1	404
Riau	27,7	8,7	12,4	10,4	3,6	4,1	21,8	9,7	1,6	895
Jambi	27,4	10,3	15,2	9,3	3,1	5,5	20,6	7,3	1,3	364
Sumatera Selatan	26,0	14,9	12,3	4,9	5,7	3,1	24,7	5,6	2,9	1.264
Bengkulu	21,2	14,4	12,3	12,4	9,8	0,8	21,7	4,6	2,9	311
Lampung	26,3	17,4	10,2	8,9	6,9	2,3	19,6	6,7	1,8	821
Bangka Belitung	35,3	7,9	10,0	8,4	2,5	1,2	24,8	7,2	2,7	198
Kepulauan Riau	24,9	8,7	10,8	9,3	3,5	1,5	34,8	4,0	2,6	216
DKI Jakarta	10,5	5,4	13,4	17,2	9,6	1,1	36,3	2,9	3,7	454
Jawa Barat	10,6	4,9	14,7	8,2	12,6	2,7	28,8	13,7	3,9	2.030
Jawa Tengah	10,2	3,6	18,8	8,7	4,7	2,7	39,7	9,1	2,4	898
DI Yogyakarta	1,5	6,6	22	9,9	6,3	3,0	35,5	4,8	10,3	70
Jawa Timur	18,6	6,5	15,9	10,7	5,8	5,5	28,3	8,0	0,6	1.392
Banten	19,4	4,1	17,0	8,5	6,2	4,4	20,1	13,9	6,3	1.233
Bali	11,7	12,5	11,7	15,2	23,4	0,8	20,5	1,0	3,3	157
Nusa Tenggara Barat	19,9	4,6	12,5	11,4	13,4	4,3	25,5	7,0	1,4	277
Nusa Tenggara Timur	8,6	14,1	7,2	20,7	4,7	8,4	24,4	11,4	0,6	251
Kalimantan Barat	17,1	11,6	11,4	8	1,4	4,4	32,0	9,2	5,0	640
Kalimantan Tengah	18,1	12,5	15,5	9,7	7,9	3,2	25,3	6,0	1,7	329
Kalimantan Selatan	22,7	8,7	12,4	9,4	2,4	3,6	30,2	8,3	2,2	348
Kalimantan Timur	11,4	8,1	10	8,5	6,5	4,1	42,5	5,8	3,0	317
Kalimantan Utara	14,4	9,4	8,8	11	4,5	3,5	37,6	10,2	0,6	56
Sulawesi Utara	22,7	19,9	11,2	14,3	3,9	0,7	13,0	8,6	5,7	227
Sulawesi Tengah	18,3	14,9	10,5	9,3	2,5	2,8	27,1	10,6	4,0	285
Sulawesi Selatan	18,9	8,5	9,2	10,4	6,1	3,2	31,1	9,1	3,5	874
Sulawesi Tenggara	23,1	17,3	11,3	10,7	3,6	1,9	18,2	10,7	3,2	406
Gorontalo	17,4	15,0	7,1	27,5	2,8	5,0	10,4	13,9	0,8	108
Sulawesi Barat	11,5	9,2	12,3	14,9	5,0	3,3	29,5	12,3	2,0	105
Maluku	18,3	6,2	6,1	21,2	5,9	4,2	24,2	11,2	2,7	227
Maluku Utara	18,1	4,4	14,1	15,7	9,3	2,5	19,6	10,4	5,7	182
Papua Barat	22,4	8,0	8,3	15,1	6,4	6,9	17,8	10,7	4,3	79
Papua Barat Daya	12,5	15,8	10,2	17,2	9,5	6,1	17,2	9,7	1,8	94
Papua	15,7	5,8	4,4	25,8	10,4	7,0	16,4	11,2	3,2	149
Papua Selatan	26,8	4,4	9,7	10,6	3,4	10,3	23,5	6,6	4,7	95
Papua Tengah	15,4	5,6	2,9	19,1	6,5	8,3	27,5	12,0	2,6	291
Papua Pegunungan	19,2	5,6	4,5	19,4	11,9	18,8	12,7	6,8	1,0	254
INDONESIA	**18,5**	**8,8**	**13,1**	**10,9**	**6,9**	**3,7**	**26,1**	**8,9**	**3,1**	**19.061**

Tabel 13.80 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan/Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/tinggi badan (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak Tidak mau di ukur	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada kegiatan pengukuran	Tempat nya Jauh	Sibuk/ repot	Malas	Alat ukur panjang/ tinggi badan tidak tersedia	
Kelompok Umur										
0-5 bulan	0,6	4,0	4,7	23,1	23,5	5,1	28,5	6,4	4,1	819
6-11 bulan	1,1	3,2	10,0	16,2	18,0	6,4	26,6	11,1	7,4	867
12-23 bulan	9,9	4,4	13,8	12,2	9,5	4,9	27,3	13,2	4,7	2.567
24-35 bulan	17,3	7,0	16,2	11,4	5,9	3,4	27,2	9,3	2,4	3.806
36-47 bulan	21,1	9,8	14,0	10,0	4,7	3,5	25,2	9,1	2,6	5.024
48-59 bulan	25,9	12,5	11,6	8,2	4,5	2,9	25,2	6,7	2,4	5.979
Jenis Kelamin										
Laki-laki	18,5	8,3	14,2	10,8	6,7	3,9	25,9	8,5	3,1	9.916
Perempuan	18,5	9,4	11,9	10,9	7,1	3,4	26,4	9,3	3,1	9.145
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	14,5	5,1	9,5	11,1	7,6	11,2	28,4	9,3	3,2	600
Tidak tamat SD/MI	15,7	5,7	13,5	14,1	7,6	8,8	21,5	10,7	2,5	794
Tamat SD/MI	17,8	9,1	14,0	10,4	5,4	5,1	24,0	11,4	2,9	3.226
Tamat SMP/MTS	18,8	8,8	15,2	11,5	5,7	3,5	23,4	10,5	2,6	3.687
Tamat SMA/MA	19,9	9	13,3	10,5	8,1	2,7	25,2	8,2	3,1	7.718
Tamat D1/D2/D3/PT	17,0	9,6	9,8	10,7	6,7	2,0	34,5	5,7	4,0	3.037
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	15,6	8,5	13,5	17,8	9,0	6,2	16,4	9,0	4,2	566
Sekolah	10,1	13,2	15,0	14,5	1,2	7,4	20	15,8	2,8	44*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,3	10,5	8,6	9,5	7,5	1,8	31,7	5,9	4,3	1.146
Pegawai swasta	15,7	9,5	12,0	10,7	8,8	2,6	28,7	8,3	3,9	3.546
Wiraswasta	20,0	8,9	13,6	10,2	5,6	2,6	28	8,2	3	5.795
Petani/buruh tani	19,8	9,7	13,8	11,8	6,5	6,2	21,6	8,7	1,8	4.139
Nelayan	15,3	7,7	11,3	13,8	5,1	5,8	25,7	11,9	3,3	543
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,2	6,0	14,5	9,8	8,1	3,8	24,9	12,5	3,4	2.342
Lainnya	19,8	7,6	14,2	9,9	6,5	2,1	27,2	9,0	3,8	940
Tempat Tinggal										
Perkotaan	17,1	7,9	12,0	11,0	7,8	2,4	28,9	9,3	3,7	10.705
Pedesaan	20,4	10,0	14,5	10,7	5,9	5,3	22,6	8,4	2,4	8.356
Status Ekonomi										
Terbawah	15,5	8,3	12,9	13,2	6,1	8,2	22,4	10,9	2,5	2.862
Menengah bawah	19,1	9,4	14,7	11,7	6,0	3,8	23,5	9,7	2,0	3.299
Menengah	19,4	9,1	14,4	11,7	6,5	3,1	23,4	9,7	2,7	3.755
Menengah atas	18,1	9,0	13,5	9,9	6,8	3,5	26,2	9,2	3,7	4.511
Teratas	19,6	8,4	10,6	9,1	8,5	1,3	32,4	6,2	4,0	4.635

* N Tertimbang <50

Tabel 13.81 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir Sesuai Standar Pada Anak Usia 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Anak 0-59 Bulan			
	Ya	CI 95%	Tidak	N Tertimbang
Aceh	38,8	36,5 - 41,2	61,2	1.929
Sumatera Utara	19,4	17,8 - 21,1	80,6	5.442
Sumatera Barat	37,1	34,6 - 39,7	62,9	1.908
Riau	19,5	17,3 - 21,9	80,5	2.289
Jambi	23,4	20,6 - 26,4	76,6	1.229
Sumatera Selatan	23,3	21,1 - 25,7	76,7	2.856
Bengkulu	21,0	18,4 - 23,9	79	696
Lampung	36,4	33,6 - 39,3	63,6	3.022
Bangka Belitung	29,1	25,8 - 32,7	70,9	488
Kepulauan Riau	29,5	25,4 - 34,1	70,5	737
DKI Jakarta	45,3	40,3 - 50,3	54,7	2.888
Jawa Barat	53,8	52,0 - 55,7	46,2	15.285
Jawa Tengah	62,3	60,6 - 63,9	37,7	10.714
DI Yogyakarta	66,0	61,1 - 70,6	34	930
Jawa Timur	56,9	55,0 - 58,7	43,1	11.046
Banten	27,8	25,0 - 30,8	72,2	3.818
Bali	62,8	59,4 - 66,1	37,2	1.203
Nusa Tenggara Barat	57,8	54,5 - 61,0	42,2	1.952
Nusa Tenggara Timur	54,7	52,5 - 56,9	45,3	2.190
Kalimantan Barat	31,4	28,8 - 34,2	68,6	1.892
Kalimantan Tengah	27,8	24,7 - 31,1	72,2	922
Kalimantan Selatan	36,9	34,1 - 39,6	63,1	1.389
Kalimantan Timur	38,4	34,9 - 42,0	61,6	1.245
Kalimantan Utara	27,4	22,8 - 32,7	72,6	245
Sulawesi Utara	25,6	22,9 - 28,6	74,4	766
Sulawesi Tengah	29,6	27,3 - 32,1	70,4	1.042
Sulawesi Selatan	32,7	30,7 - 34,7	67,3	2.990
Sulawesi Tenggara	22,1	20,1 - 24,3	77,9	1.018
Gorontalo	29,4	26,1 - 33,0	70,6	402
Sulawesi Barat	42,2	38,1 - 46,3	57,8	553
Maluku	30,6	27,3 - 34,1	69,4	682
Maluku Utara	31,5	28,3 - 34,9	68,5	476
Papua Barat	14,8	11,4 - 19,1	85,2	212
Papua Barat Daya	19,8	16,9 - 23,1	80,2	230
Papua	27,7	23,7 - 32,0	72,3	433
Papua Selatan	18,6	14,9 - 23,0	81,4	287
Papua Tengah	7,1	4,6 - 10,9	92,9	467
Papua Pegunungan	4,2	3,2 - 5,4	95,8	449
INDONESIA	**43,3**	**42,7 - 43,9**	**56,7**	**86.320**

Tabel 13.82 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir Sesuai Standar Pada Anak Usia 0-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Anak 0-59 Bulan			
	Ya	CI 95%	Tidak	N Tertimbang
Kelompok Umur				
0-5 bulan	1,7	1,3 - 2,2	98,3	6.647
6-11 bulan	39,5	37,7 - 41,3	60,5	7.367
12-23 bulan	55,0	53,8 - 56,2	45,0	16.233
24-35 bulan	49,1	47,9 - 50,3	50,9	17.576
36-47 bulan	45,4	44,2 - 46,6	54,6	19.065
48-59 bulan	42,0	40,9 - 43,2	58,0	19.433
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,8	42,1 - 43,6	57,2	44.081
Perempuan	43,8	43,0 - 44,6	56,2	42.239
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,1	29,1 - 35,3	67,9	1.796
Tidak tamat SD/MI	39,7	36,9 - 42,6	60,3	2.997
Tamat SD/MI	44,1	42,7 - 45,5	55,9	14.716
Tamat SMP/MTS	45,7	44,4 - 47,0	54,3	17.047
Tamat SMA/MA	43,0	42,1 - 43,9	57,0	36.028
Tamat D1/D2/D3/PT	42,7	41,3 - 44,2	57,3	13.737
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	42,2	38,6 - 45,9	57,8	2.227
Sekolah	45,6	33,8 - 58,0	54,4	196
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,7	38,5 - 42,8	59,3	4.980
Pegawai swasta	47,1	45,8 - 48,4	52,9	19.339
Wiraswasta	41,4	40,3 - 42,4	58,6	25.091
Petani/buruh tani	40,5	39,4 - 41,6	59,5	16.606
Nelayan	33,2	30,1 - 36,4	66,8	1.767
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,2	46,5 - 49,8	51,8	12.219
Lainnya	42,6	40,1 - 45,1	57,4	3.895
Tempat Tinggal				
Perkotaan	43,2	42,4 - 44,0	56,8	49.480
Pedesaan	43,5	42,7 - 44,3	56,5	36.840
Status Ekonomi				
Terbawah	40,4	39,0 - 41,8	59,6	10.779
Menengah bawah	43,8	42,5 - 45,1	56,2	14.601
Menengah	44,7	43,5 - 46,0	55,3	17.855
Menengah atas	43,6	42,4 - 44,8	56,4	20.774
Teratas	43,0	41,8 - 44,3	57,0	22.308

Tabel 13.83 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 (1)

Provinsi	Pemantauan Perkembangan									
	29 hari – 3 bulan	N tertimbang	3 – 6 bulan	N tertimbang	6 – 9 bulan	N tertimbang	9 – 12 bulan	N tertimbang	12 – 18 bulan	N tertimbang
Aceh	30,3	1.916	28,5	1.870	27,5	1.807	26,4	1.735	24,5	1.652
Sumatera Utara	31,0	5.382	29,4	5.279	27,7	5.040	25,1	4.806	20,7	4.543
Sumatera Barat	41,7	1.892	38,9	1.837	36,1	1.767	33,5	1.673	30,4	1.589
Riau	26,7	2.262	24,0	2.210	21,9	2.111	19,5	2.020	16,0	1.919
Jambi	54,2	1.219	51,4	1.194	49,3	1.145	46,8	1.103	40,7	1.061
Sumatera Selatan	35,1	2.834	32,7	2.762	30,4	2.648	29,0	2.530	24,7	2.420
Bengkulu	43,3	690	43,0	668	41,3	645	38,6	617	33,1	588
Lampung	54,3	2.994	50,3	2.930	48,4	2.809	46,5	2.691	42,2	2.572
Bangka Belitung	53,8	486	50,3	479	47,0	462	46,0	442	40,6	424
Kepulauan Riau	51,2	732	49,0	709	47,4	679	44,7	647	41,1	618
DKI Jakarta	62,7	2.850	59,7	2.791	58,7	2.684	53,5	2.556	48,9	2.415
Jawa Barat	42,2	15.114	40,8	14.731	39,1	14.107	37,7	13.521	34,2	12.791
Jawa Tengah	54,2	10.587	52,1	10.300	50,4	9.792	49,4	9.274	47,3	8.839
DI Yogyakarta	51,8	924	48,3	897	47,5	856	47,9	821	46,2	785
Jawa Timur	57,2	10.917	55,1	10.643	54,1	10.094	53,4	9.645	51,0	9.212
Banten	43,7	3.783	41,3	3.684	38,7	3.544	37,5	3.368	33,4	3.221
Bali	56,1	1.193	53,9	1.158	53,5	1.106	50,5	1.055	48,1	997
Nusa Tenggara Barat	41,1	1.930	39,8	1.878	39,2	1.783	37,2	1.715	35,0	1.625
Nusa Tenggara Timur	44,5	2.168	43,1	2.097	41,8	1.992	39,7	1.905	37,7	1.805
Kalimantan Barat	47,3	1.883	42,8	1.832	41,1	1.770	38,6	1.693	35,2	1.637
Kalimantan Tengah	43,7	915	40,6	901	38,3	857	38,1	809	35,1	770
Kalimantan Selatan	55,2	1.374	52,8	1.339	51,0	1.279	48,7	1.201	45,2	1.145
Kalimantan Timur	45,8	1.231	42,9	1.194	40,5	1.158	38,3	1.103	33,7	1.051
Kalimantan Utara	41,2	242	36,5	236	34,3	224	31,6	212	26,6	203
Sulawesi Utara	46,6	753	44,0	737	41,3	700	38,4	658	35,5	615
Sulawesi Tengah	44,2	1.031	40,6	1.001	36,9	946	35,2	887	31,1	835
Sulawesi Selatan	43,9	2.955	42,3	2.863	40,7	2.728	36,8	2.595	32,8	2.465
Sulawesi Tenggara	31,9	1.004	30,3	981	29,0	933	26,7	883	23,0	841
Gorontalo	54,3	395	51,5	383	48,9	368	45,8	351	44,2	330
Sulawesi Barat	36,6	530	35,2	516	34,3	487	32,6	465	29,3	436
Maluku	29,2	673	27,3	653	25,7	623	22,7	588	19,0	560
Maluku Utara	33,0	471	32,0	461	29,9	440	27,4	422	22,4	402
Papua Barat	21,4	211	20,8	206	19,5	198	18,9	189	17,5	178
Papua Barat Daya	23,5	227	21,9	221	19,8	208	17,6	195	15,1	184
Papua	33,6	430	33,4	418	31,2	402	29,5	379	26,4	360
Papua Selatan	22,4	284	19,8	280	17,9	270	17,1	262	14,1	251
Papua Tengah	11,2	461	11,1	456	9,9	447	9,1	429	8,1	407
Papua Pegunungan	13,1	443	9,9	438	10,3	430	7,3	424	6,4	401
INDONESIA	**45,5**	**85.387**	**43,4**	**83.232**	**41,7**	**79.536**	**39,9**	**75.866**	**36,7**	**72.146**

Tabel 13.84 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023 (2)

Provinsi	Pemantauan Perkembangan							
	18-24 bulan	N Tertimbang	2-3 tahun	N Tertimbang	3-4 tahun	N Tertimbang	4-5 tahun	N tertimbang
Aceh	23,1	1.479	20,8	1.293	14,7	897	10,8	452
Sumatera Utara	18,8	4.082	13,8	3.518	9,2	2.483	6,0	1.265
Sumatera Barat	27,9	1.433	25,1	1.238	17,8	878	10,9	459
Riau	14,4	1.717	12,1	1.474	8,3	1.027	3,9	523
Jambi	37,8	943	26,0	845	17,9	595	13,6	331
Sumatera Selatan	21,9	2.167	16,5	1.878	9,8	1.318	6,7	681
Bengkulu	29,6	521	22,6	464	15,8	332	11,3	157
Lampung	38,7	2.278	31,2	1.990	22,2	1.369	16,7	681
Bangka Belitung	36,2	385	30,1	337	23,1	232	13,6	111
Kepulauan Riau	39,9	548	31,7	489	22,3	314	11,2	166
DKI Jakarta	46,4	2.108	43,0	1.813	31,9	1.235	32,0	667
Jawa Barat	32,3	11.233	29,2	9.861	21,8	6.724	14,1	3.310
Jawa Tengah	45,1	7.873	41,5	6.817	31,6	4.651	22,3	2.281
DI Yogyakarta	44,8	718	45,8	621	37,0	424	24,1	215
Jawa Timur	49,7	8.274	45,0	7.245	38,1	4.921	28,0	2.446
Banten	30,8	2.883	27,3	2.519	22,3	1.793	14,6	936
Bali	47,3	875	43,9	755	30,2	492	22,1	222
Nusa Tenggara Barat	33,2	1.438	32,8	1.237	26,2	831	13,5	422
Nusa Tenggara Timur	35,2	1.586	31,1	1.383	23,8	899	16,2	446
Kalimantan Barat	32,8	1.488	27,5	1.326	20,0	900	14,6	480
Kalimantan Tengah	31,7	695	28,7	578	22,7	402	16,0	195
Kalimantan Selatan	41,6	1.027	38,1	902	25,5	601	18,3	295
Kalimantan Timur	31,7	936	26,1	822	16,6	531	10,9	273
Kalimantan Utara	25,3	185	21,0	156	15,2	104	10,5	48*
Sulawesi Utara	31,6	551	25,7	477	16,2	323	10,6	158
Sulawesi Tengah	27,6	736	23,9	638	16,4	436	9,8	201
Sulawesi Selatan	30,7	2.190	23,6	1.881	16,2	1.306	11,0	635
Sulawesi Tenggara	20,2	736	16,9	651	9,1	443	4,6	217
Gorontalo	40,3	291	34,5	247	21,4	174	12,2	78
Sulawesi Barat	26,4	386	23,9	328	17,5	220	13,3	118
Maluku	18,9	495	15,6	434	9,9	293	6,9	145
Maluku Utara	19,8	360	16,4	315	13,3	213	6,7	110
Papua Barat	14,8	149	10,9	124	7,7	85	5,4	39*
Papua Barat Daya	13,6	161	8,2	138	2,9	82	1,8	41*
Papua	22,8	316	16,5	276	12,7	178	12,1	90
Papua Selatan	11,9	218	8,1	196	5,0	131	2,2	71
Papua Tengah	7,2	373	5,9	332	3,4	245	2,2	140
Papua Pegunungan	6,1	375	5,6	341	5,5	234	6,8	141
INDONESIA	**34,5**	**64.207**	**30,4**	**55.942**	**22,8**	**38.317**	**15,9**	**19.247**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.85 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 (1)

Karakteristik	Pemantauan Perkembangan									
	29 hari – 3 bulan	N tertimbang	3 – 6 bulan	N tertimbang	6 – 9 bulan	N Tertimbang	9 – 12 bulan	N tertimbang	12 – 18 bulan	N Tertimbang
Kelompok Umur										
1-5 bulan	56,2	5.779	39,5	3.682	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6-11 bulan	55,0	7.367	53,3	7.361	43,4	7.360	35,2	3.722	N/A	N/A
12-23 bulan	50,4	16.232	49,0	16.220	47,6	16.218	46,1	16.210	36,9	16.211
24-35 bulan	45,1	17.575	43,7	17.562	42,7	17.559	41,4	17.551	39,7	17.552
36-47 bulan	42,4	19.033	41,4	19.019	40,4	19.016	39,0	19.007	36,9	19.008
48-59 bulan	38,2	19.401	37,3	19.387	36,6	19.383	35,1	19.375	33,4	19.375
Jenis Kelamin										
Laki-laki	45,4	43.580	43,3	42.469	41,6	40.639	39,9	38.778	36,5	36.924
Perempuan	45,7	41.807	43,5	40.763	41,8	38.897	39,9	37.088	36,8	35.222
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	33,7	1.766	31,6	1.736	29,3	1.644	28,5	1.565	24,8	1.482
Tidak tamat SD/MI	39,9	2.968	38,5	2.871	37,0	2.753	33,9	2.636	32,9	2.507
Tamat SD/MI	45,9	14.561	43,5	14.151	42,3	13.501	40,7	12.858	36,7	12.242
Tamat SMP/MTS	46,4	16.872	43,9	16.470	42,3	15.762	40,7	15.025	37,9	14.332
Tamat SMA/MA	46,2	35.627	44,2	34.732	42,4	33.127	40,5	31.660	37,2	30.089
Tamat D1/D2/D3/PT	45,0	13.592	43,2	13.272	41,3	12.749	39,3	12.122	36,0	11.494
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	40,0	2.192	38,0	2.146	37,4	2.059	36,7	1.972	32,3	1.876
Sekolah	44,6	194	40,8	189	38,2	187	38,3	175	35,3	168
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,6	4.907	42,2	4.778	40,5	4.608	39,0	4.368	36,0	4.124
Pegawai swasta	48,2	19.147	46,1	18.701	44,4	17.924	42,4	17.148	39,3	16.348
Wiraswasta	45,9	24.820	43,9	24.158	41,7	23.049	39,4	21.949	36,4	20.771
Petani/buruh tani	43,8	16.437	41,6	16.014	40,2	15.262	38,7	14.545	35,3	13.889
Nelayan	38,5	1.750	36,3	1.702	34,5	1.623	32,2	1.552	26,7	1.479
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,9	12.094	43,2	11.810	42,0	11.246	40,9	10.737	37,4	10.234
Lainnya	45,6	3.846	43,0	3.733	41,4	3.577	39,2	3.420	36,5	3.256
Tempat Tinggal										
Perkotaan	45,8	48.956	43,8	47.766	42,0	45.669	40,0	43.603	36,8	41.458
Pedesaan	45,1	36.431	42,9	35.466	41,4	33.867	39,8	32.263	36,5	30.688
Status Ekonomi										
Terbawah	39,1	10.667	37,3	10.418	35,8	9.986	34,5	9.563	31,4	9.154
Menengah bawah	45,2	14.445	42,6	14.103	41,2	13.455	39,4	12.842	35,8	12.242
Menengah	47,9	17.651	45,6	17.225	44,1	16.394	42,2	15.612	39,5	14.775
Menengah atas	46,8	20.539	44,6	19.955	42,6	19.067	40,9	18.175	37,4	17.279
Teratas	45,8	22.083	43,9	21.528	42,2	20.632	40,1	19.671	36,9	18.695

Tabel 13.86 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Kelompok Umur Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023 (2)

Karakteristik	Pemantauan Pertumbuhan							
	18-24 bulan	N tertimbang	2-3 tahun	N tertimbang	3-4 tahun	N Tertimbang	4-5 Tahun	N tertimbang
Kelompok Umur								
1-5 bulan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6-11 bulan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-23 bulan	28,8	8.288	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
24-35 bulan	37,6	17.547	27,2	17.554	N/A	N/A	N/A	N/A
36-47 bulan	36,3	19.002	33,7	19.010	18,4	18.975	N/A	N/A
48-59 bulan	32,4	19.370	30,0	19.378	27,2	19.342	15,9	19.247
Jenis Kelamin								
Laki-laki	34,4	32.906	30,0	28.511	22,6	19.584	16,2	9.820
Perempuan	34,7	31.301	30,7	27.431	23,1	18.733	15,7	9.427
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	24,2	1.339	20,2	1.152	16,6	813	11,3	453
Tidak tamat SD/MI	30,3	2.230	26,2	1.961	21,7	1.348	14,7	686
Tamat SD/MI	34,8	10.849	31,1	9.454	22,9	6.493	15,7	3.263
Tamat SMP/MTS	35,4	12.767	31,2	11.098	24,1	7.691	16,6	3.883
Tamat SMA/MA	35,3	26.750	31,0	23.326	23,1	15.800	16,8	7.909
Tamat D1/D2/D3/PT	33,5	10.273	29,3	8.951	21,6	6.172	14,0	3.053
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	29,6	1.680	25,9	1.458	19,4	963	13,6	475
Sekolah	31,1	146	19,2	117	16,4	78	4,4	40*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,1	3.677	29,9	3.182	21,8	2.171	14,5	1.113
Pegawai swasta	36,8	14.495	32,7	12.733	25,1	8.681	17,6	4.314
Wiraswasta	34,3	18.568	29,7	16.181	22,6	11.125	16,6	5.602
Petani/buruh tani	33,3	12.314	28,9	10.766	20,9	7.459	14,8	3.774
Nelayan	24,7	1.285	21,4	1.099	14,1	744	9,3	366
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,6	9.101	32,3	7.828	24,8	5.377	15,4	2.674
Lainnya	35,3	2.943	30,6	2.579	22,5	1.719	16,8	890
Tempat Tinggal								
Perkotaan	34,5	36.900	30,6	32.129	22,7	21.991	15,8	10.987
Pedesaan	34,5	27.307	30,1	23.813	23,0	16.326	16,2	8.260
Status Ekonomi								
Terbawah	30,2	8.185	27,1	7.162	19,8	4.986	14,5	2.472
Menengah bawah	33,7	10.916	29,7	9.519	22,4	6.440	16,0	3.335
Menengah	37,4	13.196	32,3	11.374	24,6	7.834	16,1	3.870
Menengah atas	34,9	15.242	31,0	13.335	23,1	9.185	16,7	4.626
Teratas	34,6	16.667	30,4	14.551	23,0	9.871	15,8	4.944

* N Tertimbang <50

Tabel 13.87 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Standar dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anau Umur 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemantauan Perkembangan Sesuai Standar Anak 1-59 Bulan			N Tertimbang
	Ya	CI 95%	Tidak	
Aceh	29,9	27,7 - 32,2	70,1	1.916
Sumatera Utara	29,5	27,4 - 31,6	70,5	5.382
Sumatera Barat	38,5	36,1 - 40,9	61,5	1.892
Riau	23,9	21,6 - 26,4	76,1	2.262
Jambi	51,3	48,0 - 54,7	48,7	1.219
Sumatera Selatan	32,2	29,7 - 34,8	67,8	2.834
Bengkulu	42,3	38,5 - 46,1	57,7	690
Lampung	50,0	46,9 - 53,2	50,0	2.994
Bangka Belitung	49,8	45,8 - 53,9	50,2	486
Kepulauan Riau	48,3	43,2 - 53,5	51,7	732
DKI Jakarta	61,4	56,3 - 66,2	38,6	2.850
Jawa Barat	40,2	38,1 - 42,2	59,8	15.114
Jawa Tengah	51,4	49,4 - 53,4	48,6	10.587
DI Yogyakarta	50,0	44,4 - 55,6	50,0	924
Jawa Timur	54,6	52,5 - 56,6	45,4	10.917
Banten	41,5	37,8 - 45,2	58,5	3.783
Bali	52,6	48,5 - 56,6	47,4	1.193
Nusa Tenggara Barat	39,9	35,4 - 44,7	60,1	1.930
Nusa Tenggara Timur	42,0	39,6 - 44,5	58,0	2.168
Kalimantan Barat	43,2	40,2 - 46,4	56,8	1.883
Kalimantan Tengah	40,9	37,3 - 44,6	59,1	915
Kalimantan Selatan	52,8	49,6 - 56,0	47,2	1.374
Kalimantan Timur	42,9	39,1 - 46,9	57,1	1.231
Kalimantan Utara	38,0	33,2 - 43,1	62,0,	242
Sulawesi Utara	43,6	40,0 - 47,3	56,4	753
Sulawesi Tengah	40,0	37,0 - 43,1	60,0	1.031
Sulawesi Selatan	41,9	39,7 - 44,2	58,1	2.955
Sulawesi Tenggara	30,3	27,9 - 32,7	69,7	1.004
Gorontalo	50,7	46,1 - 55,4	49,3	395
Sulawesi Barat	35,8	31,0 - 41,0	64,2	530
Maluku	27,0	23,9 - 30,2	73,0	673
Maluku Utara	32,4	29,2 - 35,9	67,6	471
Papua Barat	21,4	17,6 - 25,7	78,6	211
Papua Barat Daya	21,3	18,0 - 25,1	78,7	227
Papua	32,8	27,8 - 38,3	67,2	430
Papua Selatan	19,6	15,6 - 24,3	80,4	284
Papua Tengah	11,0	8,0 - 15,1	89,0	461
Papua Pegunungan	11,3	7,5 - 16,6	88,7	443
INDONESIA	**43,2**	**42,5 - 43,8**	**56,8**	**85.387**

Tabel 13.88 Proporsi Pemantauan Perkembangan Sesuai Standar dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemantauan Perkembangan Standar Sesuai Anak 1-59 Bulan			N Tertimbang
	Ya	CI 95%	Tidak	
Kelompok Umur				
1-5 bulan	24,6	22,9 - 26,4	75,4	5.779
6-11 bulan	53,2	51,4 - 55,0	46,8	7.367
12-23 bulan	49,8	48,5 - 51,1	50,2	16.232
24-35 bulan	44,8	43,6 - 46,1	55,2	17.575
36-47 bulan	42,7	41,6 - 43,9	57,3	19.033
48-59 bulan	38,2	37,0 - 39,4	61,8	19.401
Jenis Kelamin				
Laki-laki	43,0	42,1 - 43,8	57,0	43.580
Perempuan	43,4	42,5 - 44,2	56,6	41.807
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,6	28,5 - 34,9	68,4	1.766
Tidak tamat SD/MI	37,9	35,2 - 40,7	62,1	2.968
Tamat SD/MI	42,9	41,4 - 44,4	57,1	14.561
Tamat SMP/MTS	44,0	42,7 - 45,3	56,0	16.872
Tamat SMA/MA	44,0	43,0 - 44,9	56,0	35.627
Tamat D1/D2/D3/PT	43,0	41,5 - 44,4	57,0	13.592
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	38,3	34,7 - 42,0	61,7	2.192
Sekolah	40,1	29,8 - 51,4	59,9	194
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,1	40,0 - 44,3	57,9	4.907
Pegawai swasta	46,1	44,7 - 47,5	53,9	19.147
Wiraswasta	43,3	42,2 - 44,4	56,7	24.820
Petani/buruh tani	41,3	40,2 - 42,5	58,7	16.437
Nelayan	36,2	32,8 - 39,7	63,8	1.750
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,2	41,5 - 45,0	56,8	12.094
Lainnya	42,8	40,3 - 45,3	57,2	3.846
Tempat Tinggal				
Perkotaan	43,6	42,8 - 44,5	56,4	48.956
Pedesaan	42,5	41,5 - 43,5	57,5	36.431
Status Ekonomi				
Terbawah	37,2	35,8 - 38,6	62,8	10.667
Menengah bawah	42,4	41,1 - 43,8	57,6	14.445
Menengah	45,5	44,2 - 46,8	54,5	17.651
Menengah atas	44,1	42,9 - 45,4	55,9	20.539
Teratas	43,7	42,5 - 45,0	56,3	22.083

Tabel 13.89 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Standar Pelayanan Minimal Pada Anak 1-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan sesuai standar			
	Ya	CI 95%	Tidak	N Tertimbang
Aceh	16,5	14,8 - 18,4	83,5	1.916
Sumatera Utara	10,1	9,0 - 11,4	89,9	5.402
Sumatera Barat	17,2	15,5 - 19,2	82,8	1.894
Riau	7,0	5,8 - 8,6	93,0	2.263
Jambi	17,2	14,8 - 19,9	82,8	1.219
Sumatera Selatan	11,1	9,6 - 12,9	88,9	2.836
Bengkulu	13,5	11,4 - 16,0	86,5	693
Lampung	21,1	18,7 - 23,7	78,9	2.995
Bangka Belitung	21,3	18,4 - 24,5	78,7	486
Kepulauan Riau	17,9	14,7 - 21,7	82,1	732
DKI Jakarta	32,0	27,7 - 36,7	68,0	2.851
Jawa Barat	26,2	24,5 - 28,0	73,8	15.119
Jawa Tengah	35,9	34,1 - 37,8	64,1	10.602
DI Yogyakarta	35,3	30,6 - 40,2	64,7	925
Jawa Timur	37,1	35,2 - 39,1	62,9	10.920
Banten	15,7	13,4 - 18,4	84,3	3.784
Bali	37,8	34,2 - 41,6	62,2	1.193
Nusa Tenggara Barat	27,7	24,1 - 31,7	72,3	1.931
Nusa Tenggara Timur	28,0	26,0 - 30,1	72,0	2.169
Kalimantan Barat	19,5	17,3 - 22,0	80,5	1.883
Kalimantan Tengah	16,2	13,6 - 19,3	83,8	916
Kalimantan Selatan	24,8	22,3 - 27,4	75,2	1.376
Kalimantan Timur	20,5	17,6 - 23,7	79,5	1.231
Kalimantan Utara	12,8	10,2 - 16,0	87,2	242
Sulawesi Utara	14,5	12,4 - 17,0	85,5	755
Sulawesi Tengah	14,9	13,0 - 17,0	85,1	1.031
Sulawesi Selatan	17,3	15,8 - 19,0	82,7	2.960
Sulawesi Tenggara	10,2	8,9 - 11,7	89,8	1.004
Gorontalo	18,9	16,1 - 21,9	81,1	397
Sulawesi Barat	18,4	15,2 - 22,2	81,6	545
Maluku	12,0	9,9 - 14,6	88,0	674
Maluku Utara	13,7	11,6 - 16,1	86,3	471
Papua Barat	7,3	5,3 - 9,9	92,7	211
Papua Barat Daya	7,4	5,5 - 10,0	92,6	228
Papua	11,5	8,8 - 14,9	88,5	430
Papua Selatan	9,4	6,7 - 13,0	90,6	284
Papua Tengah	3,2	1,9 - 5,3	96,8	461
Papua Pegunungan	1,3	0,9 - 2,0	98,7	444
INDONESIA	**24,0**	**23,5 - 24,6**	**76,0**	**85.476**

Tabel 13.90 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Standar Pelayanan Minimal Pada Anak Umur 1-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan sesuai standar			
	Ya	CI 95%	Tidak	N Tertimbang
Kelompok Umur				
1-5 bulan	0,8	0,5 - 1,2	99,2	5.781
6-11 bulan	24,4	22,8 - 26,1	75,6	7.369
12-23 bulan	32,4	31,2 - 33,7	67,6	16.237
24-35 bulan	26,9	25,9 - 28,0	73,1	17.581
36-47 bulan	24,1	23,1 - 25,2	75,9	19.070
48-59 bulan	21,1	20,1 - 22,1	78,9	19.438
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23,9	23,1 - 24,6	76,1	43.626
Perempuan	24,2	23,5 - 25,0	75,8	41.850
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	17,2	14,7 - 20,0	82,8	1.768
Tidak tamat SD/MI	20,9	18,6 - 23,4	79,1	2.972
Tamat SD/MI	24,8	23,5 - 26,1	75,2	14.576
Tamat SMP/MTS	25,4	24,2 - 26,5	74,6	16.893
Tamat SMA/MA	23,9	23,1 - 24,7	76,1	35.664
Tamat D1/D2/D3/PT	23,6	22,3 - 25,0	76,4	13.603
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	21,8	19,0 - 24,9	78,2	2.193
Sekolah	22,8	14,2 - 34,4	77,2	194
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,8	20,9 - 24,8	77,2	4.909
Pegawai swasta	26,7	25,5 - 28,0	73,3	19.153
Wiraswasta	23,3	22,3 - 24,2	76,7	24.849
Petani/buruh tani	22,9	21,9 - 23,9	77,1	16.455
Nelayan	17,3	14,8 - 20,2	82,7	1.755
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,5	24,1 - 27,1	74,5	12.108
Lainnya	22,2	20,1 - 24,6	77,8	3.859
Tempat Tinggal				
Perkotaan	23,8	23,1 - 24,5	76,2	49.005
Pedesaan	24,4	23,6 - 25,2	75,6	36.471
Status Ekonomi				
Terbawah	21,7	20,5 - 22,9	78,3	10.684
Menengah bawah	23,7	22,5 - 24,9	76,3	14.463
Menengah	25,9	24,8 - 27,1	74,1	17.669
Menengah atas	24,1	23,0 - 25,2	75,9	20.554
Teratas	23,9	22,8 - 25,1	76,1	22.100

Tabel 13.91 Proporsi Mendapatkan Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 6-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Mendapatkan Vitamin A			N Tertimbang
	1 kali	2 Kali	Tidak Pernah	
Aceh	46,9	31,8	21,3	1.807
Sumatera Utara	44,2	29,6	26,2	5.061
Sumatera Barat	51,1	30,0	18,9	1.768
Riau	46,4	25,9	27,6	2.111
Jambi	44,3	44,7	11,0	1.145
Sumatera Selatan	48,5	26,4	25,0	2.649
Bengkulu	51,7	33,1	15,2	648
Lampung	49,5	33,6	16,9	2.810
Bangka Belitung	52,7	28,3	18,9	463
Kepulauan Riau	54,0	18,4	27,7	679
DKI Jakarta	60,2	24,8	14,9	2.684
Jawa Barat	52,9	34,3	12,8	14.112
Jawa Tengah	53,6	34,6	11,8	9.808
DI Yogyakarta	53,4	36,4	10,2	857
Jawa Timur	49,9	35,5	14,7	10.097
Banten	50,8	27,1	22,1	3.545
Bali	51,4	37,4	11,2	1.106
Nusa Tenggara Barat	47,4	38,6	14,0	1.783
Nusa Tenggara Timur	47,9	38,4	13,8	1.993
Kalimantan Barat	48,0	30,9	21,1	1.771
Kalimantan Tengah	48,8	33,3	18,0	857
Kalimantan Selatan	50,1	34,7	15,2	1.280
Kalimantan Timur	45,7	33,0	21,3	1.158
Kalimantan Utara	56,7	30,6	12,7	.224
Sulawesi Utara	47,9	28,2	24,0	702
Sulawesi Tengah	47,7	25,9	26,4	946
Sulawesi Selatan	46,1	29,9	24,0	2.733
Sulawesi Tenggara	46,1	23,5	30,4	933
Gorontalo	47,0	30,7	22,3	370
Sulawesi Barat	43,9	28,6	27,5	502
Maluku	42,1	27,4	30,6	624
Maluku Utara	39,6	28,9	31,5	441
Papua Barat	42,9	21,9	35,2	199
Papua Barat Daya	46,3	20,5	33,2	209
Papua	41,7	32,9	25,4	402
Papua Selatan	49,6	28,2	22,3	270
Papua Tengah	29,2	16,3	54,5	447
Papua Pegunungan	25,3	19,9	54,8	430
INDONESIA	**49,9**	**32,2**	**18,0**	**79.625**

Tabel 13.92 Proporsi Mendapatkan Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Usia 6-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Mendapatkan Vitamin A			N Tertimbang
	1 kali	2 Kali	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
6-11 bulan	60,7	N/A	39,3	7.362
12-23 bulan	55,5	29,3	15,3	16.223
24-35 bulan	49,0	36,3	14,7	17.565
36-47 bulan	46,4	37,4	16,1	19.054
48-59 bulan	45,2	37,9	16,9	19.421
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,9	31,9	18,2	40.685
Perempuan	49,8	32,4	17,8	38.940
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	37,7	30,0	32,3	1.646
Tidak tamat SD/MI	47,6	30,1	22,3	2.757
Tamat SD/MI	49,1	32,4	18,6	13.516
Tamat SMP/MTS	50,1	32,3	17,5	15.783
Tamat SMA/MA	50,4	32,3	17,3	33.163
Tamat D1/D2/D3/PT	51,1	32,2	16,8	12.760
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,7	31,8	21,5	2.060
Sekolah	46,7	33,4	19,9	187
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,7	36,2	15,1	4.611
Pegawai swasta	52,1	32,3	15,5	17.931
Wiraswasta	49,1	32,0	18,9	23.078
Petani/buruh tani	48,1	32,1	19,9	15.281
Nelayan	47,9	26,0	26,1	1.628
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,7	32,4	16,9	11.260
Lainnya	52,5	29,9	17,6	3.590
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,8	31,3	17,9	45.719
Pedesaan	48,6	33,3	18,1	33.906
Status Ekonomi				
Terbawah	45,1	32,0	22,9	10.004
Menengah bawah	49,5	32,3	18,2	13.474
Menengah	51,0	31,8	17,2	16.413
Menengah atas	50,1	32,1	17,8	19.082
Teratas	51,3	32,5	16,2	20.650

13.8. PEMERIKSAAN KADAR RETINOL TOTAL

Pada sampel yang terpilih sebagai Blok Sensus *Biomedis,* dilakukan pemeriksaan sampel darah, diantaranya adalah kadar serum retinol untuk mengetahui kadar Vitamin A dalam tubuh balita usia 0 – 59 bulan. Hasilnya hanya menggambarkan *representasi* Nasional.

Proporsi Besaran kadar Retinol pada balita usia 0 – 59 bulan

Hasil Pemeriksaan **'Normal"** adalah nilai konsentrasi serum retinol sebesar 20 - 40 ⌠g/dL

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "Normal"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan konsentrasi serum retinol 20 - 40 ⌠g/Dl}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa serum retinol}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Defisiensi ringan'** adalah nilai konsentrasi serum retinol 10 - < 20 µg/dL

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "Defisiensi Ringan"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan konsentrasi serum retinol 10 - < 20 µg/dL}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa serum retinol}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Defisiensi berat'** adalah nilai konsentrasi serum retinol < 10 µg/dL

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "Defisiensi berat"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan konsentrasi serum retinol < 10 µg/dL}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa serum retinol}}$$

Hasil Pemeriksaan **'Di atas Normal"** adalah nilai konsentrasi serum retinol sebesar >40 µg/dL

$$\text{Proporsi hasil pemeriksaan "diatas Normal"} = \frac{\text{Jumlah ART biomedis dengan konsentrasi serum retinol >40 µg/dL}}{\text{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa serum retinol}}$$

Tabel 13. 93 Proporsi Besaran Serum Retinol Pada Balita 0 – 59 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Konsentrasi Serum Retinol						N Tertimbang
	Normal		Defisiensi Ringan		Di atas Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (bulan)							
0 – 5	56,9	29,4-80,7	43,1	19,3-70,6	0,0	0,0-0,0	19*
6 – 11	81,0	64,7-90,9	15,3	6,2-33,1	3,7	2,6-5,2	41*
12 – 23	79,0	67,4-87,3	15,3	8,2-26,6	5,7	2,4-13,1	116
24 – 35	86,6	78,8-91,9	5,2	2,5-10,4	8,1	4,1-15,7	140
36 – 47	87,5	82,1-91,4	6,1	3,5-10,4	6,4	3,7-10,7	167
48 – 59	86,0	80,0-90,4	8,5	5,1-13,9	5,5	3,2-9,5	193
Jenis Kelamin							
Laki-laki	82,7	77,7-86,8	12,1	8,8-16,5	5,2	3,2-8,1	329
Perempuan	85,5	80,3-89,6	7,6	4,9-11,6	6,9	4,4-10,5	346
Tempat Tinggal							
Perkotaan	83,5	78,5-87,5	10,7	7,7-14,7	5,9	3,8-8,9	420
Pedesaan	85,4	80,1-89,4	8,3	5,4-12,7	6,3	3,8-10,2	255
Status Ekonomi							
Terbawah	89,5	82,2-94,0	9,1	4,9-16,3	1,4	0,5-4,1	84
Menengah bawah	85,9	77,8-91,4	9,2	5,1-16,0	4,9	1,9-12	95
Menengah	86,6	78,3-92,0	9,8	5,1-18,1	3,6	1,8-7,2	142
Menengah atas	83,2	76,2-88,5	9,6	6,0-15,2	7,1	4,1-12,1	200
Teratas	79,2	70,2-86,0	10,7	6,2-18,0	10,0	5,8-16,8	154
INDONESIA	**84,2**	**80,6-87,2**	**9,8**	**7,5-12,7**	**6,0**	**4,4-8,3**	**675**

*N Tertimbang <50

Tabel 13. 94 Proporsi Besaran Serum Retinol Pada Balita 12 – 59 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Konsentrasi Serum Retinol						N tertimbang
	Normal		Defisiensi Ringan		Di atas Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	84,4	79,5-88,3	9,9	6,9-14	5,7	3,7-8,6	301
Perempuan	86,0	80,5-90,2	6,9	4,3-10,9	7,1	4,4-11	316
Tempat Tinggal							
Perkotaan	84,0	78,8-88,2	9,9	7-13,9	6,0	3,8-9,4	384
Pedesaan	87,2	83,1-90,5	5,8	4-8,5	6,9	4,5-10,6	233
Status Ekonomi							
Terbawah	93,4	90,0-95,7	5,0	3,3-7,7	1,6	0,5-4,5	76
Menengah bawah	85,2	76,8-91,0	9,6	5,4-16,7	5,1	2,0-12,5	91
Menengah	88,0	80,1-93,1	7,9	3,7-15,9	4,1	2,0-8,0	127
Menengah atas	83,5	76,2-88,8	8,8	5,1-14,8	7,7	4,7-12,4	186
Teratas	80,5	70,4-87,8	9,2	5,1-16,3	10,2	5,6-17,9	137
INDONESIA	**85,2**	**81,7-88,2**	**8,4**	**6,3-11,0**	**6,4**	**4,6-8,7**	**617**

BAB 14
STATUS GIZI

Tujuan dari Bab Status Gizi adalah untuk memperoleh informasi mengenai Umur Pertama Kali Haid Remaja Putri, Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil, Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil, Status Gizi (Lingkar Lengan Atas) pada Perempuan Usia Subur (10-54 tahun), kondisi anak saat lahir (Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala Lahir), Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA) terutama Air Susu Ibu (ASI), Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI), serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) balita, serta Status Gizi (Balita, Anak dan Remaja, Dewasa).

14.1 TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/kaplet/kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

UMUR REMAJA PUTRI SAAT PERTAMA KALI MENDAPATKAN HAID

Proporsi usia remaja putri pertama kali mendapatkan haid

$$= \frac{Jumlah\ ART\ remaja\ putri\ mengalami\ haid\ pertama\ pada\ kelompok\ usia\ tertentu}{Jumlah\ ART\ \ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

REMAJA PUTRI YANG MEMPEROLEH TTD

a. Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang mendapat/membeli TTD

$$= \frac{Jumlah\ ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ pernah\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

b. Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang mendapat/membeli TTD dalam 12 bulan terakhir

$$= \frac{Jumlah\ ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ pernah\ memperoleh\ TTD\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ \ yang\ pernah\ mendapat\ TTD}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Terdapat 3 jenis sumber perolehan TTD yang ditanyakan pada anggota rumah tangga remaja putri umur 10-19 tahun, yaitu:

1. Fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit), ini termasuk dari tenaga kesehatan (dokter praktek, bidan praktek, dan perawat praktek),
2. Sekolah, dan
3. Inisiatif sendiri atau mandiri, yaitu jika mereka membeli TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter atau tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain.

Proporsi sumber perolehan TTD dalam 12 bulan terakhir pada remaja putri

$$= \frac{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ menurut\ fasilitas\ kesehatan\ atau\ sekolah\ atau\ inisiatif\ sendiri}{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Tabel 14. 1 Proporsi Umur Pertama Kali Mendapat Haid/Menstruasi Berdasarkan Pengakuan Remaja Umur 10 – 19 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Belum Haid (%, 95%CI)	Umur pertama mendapat haid/menstruasi (%, 95%CI)							N tertimbang
		6-8	9-10	11-12	13-14	15-16	17-18	19	
Aceh	35,5 (33,0-38,2)	0	2,8 (1,9-4,0)	25,6 (23,0-28,4)	27,5 (25,0-30,1)	8,0 (6,3-10,1)	0,5 (0,1-2,4)	0	1.327
Sumatera Utara	32,5 (30,3-34,8)	0,0 (0,0-0,2)	1,9 (1,4-2,6)	29,6 (27,4-31,9)	30,3 (28,1-32,5)	5,5 (4,6-6,5)	0,2 (0,1-0,4)	0,0 (0,0-0,2)	3.673
Sumatera Barat	29,5 (27,5-31,6)	0	2,8 (2,2-3,7)	35,0 (32,5-37,5)	28,1 (25,9-30,4)	4,2 (3,3-5,4)	0,3 (0,1-0,9)	0	1.344
Riau	29,8 (27,3-32,3)	0	3,4 (2,5-4,6)	31,4 (28,5-34,6)	30,6 (27,9-33,6)	4,4 (3,3-5,9)	0,4 (0,1-1,0)	0	1.588
Jambi	36,9 (33,5-40,3)	0,5 (0,1-2,1)	2,2 (1,3-3,6)	23,0 (19,8-26,5)	33,3 (29,9-37,0)	4,0 (2,8-5,7)	0,1 (0,0-0,7)	0	836
Sumatera Selatan	32,2 (30,1-34,4)	0,0 (0,0-0,1)	3,4 (2,5-4,6)	27,3 (25,0-29,9)	30,5 (28,0-33,2)	6,4 (5,2-7,9)	0,1 (0,0-0,5)	0	1.993
Bengkulu	28,9 (25,0-33,1)	0	3,3 (2,2-4,8)	31,5 (26,9-36,4)	27,1 (23,3-31,3)	8,9 (3,5-20,9)	0,4 (0,1-1,1)	0	470
Lampung	28,6 (26,0-31,3)	0	2,9 (2,1-4,1)	32,3 (29,1-35,7)	30,0 (26,8-33,3)	5,6 (4,3-7,2)	0,7 (0,2-1,8)	0	2.061
Bangka Belitung	28,7 (25,6-32,1)	0,1 (0,0-0,4)	3,3 (2,4-4,5)	35,6 (32,0-39,4)	28,0 (24,6-31,6)	4,3 (3,1-6,1)	0,0 (0,0-0,0)	0	342
Kepulauan Riau	24,5 (21,1-28,2)	0,4 (0,1-2,7)	8,6 (5,9-12,3)	41,4 (36,8-46,2)	20,9 (17,0-25,4)	4,0 (2,6-6,1)	0,3 (0,1-1,0)	0	490
DKI Jakarta	20,5 (17,6-23,8)	0)	8,1 (6,2-10,5)	42,7 (38,6-46,8)	25,2 (22,1-28,6)	3,1 (2,0-4,8)	0,4 (0,1-1,3)	0	2.286
Jawa Barat	24,9 (23,2-26,7)	0,0 (0,0-0,1)	6,9 (5,8-8,2)	36,8 (34,6-39,0)	26,1 (24,2-28,1)	5,1 (4,2-6,1)	0,1 (0,1-0,3)	0	10.964
Jawa Tengah	27,1 (25,4-28,9)	0,0 (0,0-0,0)	3,8 (3,2-4,5)	37,3 (35,4-39,2)	27,1 (25,3-29,0)	4,4 (3,6-5,3)	0,2 (0,1-0,5)	0	7.611
DI Yogyakarta	23,6 (20,2-27,4)	0	7,5 (5,5-10,0)	47,0 (42,5-51,6)	18,0 (15,1-21,2)	4,0 (2,4-6,4)	0,0 (0,0-0,0)	0	722
Jawa Timur	26,0 (24,4-27,7)	0	6,0 (5,0-7,1)	38,4 (36,5-40,4)	24,8 (23,0-26,7)	4,5 (3,7-5,4)	0,3 (0,1-0,7)	0,0 (0,0-0,2)	8.121
Banten	30,5 (27,3-34,0)	0	5,0 (3,4-7,2)	34,6 (30,7-38,7)	25,6 (22,3-29,1)	4,4 (3,0-6,2)	0,0 (0,0-0,0)	0	2.785
Bali	24,6 (22,0-27,4)	0,1 (0,0-0,3)	4,5 (3,0-6,6)	35,7 (32,1-39,4)	31,0 (27,7-34,6)	4,1 (2,9-5,7)	0,1 (0,0-0,5)	0	885
Nusa Tenggara Barat	35,5 (32,0-39,1)	0	1,2 (0,6-2,4)	24,7 (21,6-28,0)	31,1 (27,5-35,0)	7,1 (5,1-9,8)	0,4 (0,1-1,1)	0	1.218
Nusa Tenggara Timur	37,7 (35,2-40,3)	0,1 (0,0-0,4)	1,7 (1,1-2,7)	21,4 (19,2-23,8)	27,7 (25,4-30,3)	10,4 (8,6-12,5)	0,9 (0,5-1,6)	0	1.378
Kalimantan Barat	29,4 (26,4-32,5)	0	5,1 (3,8-6,7)	31,7 (28,7-34,9)	27,6 (24,6-30,8)	6,1 (4,4-8,3)	0,2 (0,0-1,1)	0	1.283
Kalimantan Tengah	30,2 (26,7-34,0)	0,3 (0,1-1,3)	5,8 (4,0-8,3)	34,5 (30,6-38,7)	25,0 (21,4-29,0)	4,1 (2,8-6,1)	0,0 (0,0-0,0)	0	617
Kalimantan Selatan	29,9 (27,2-32,6)	0	4,3 (3,1-6,1)	33,9 (31,1-36,9)	27,8 (25,0-30,7)	4,1 (3,1-5,5)	0,0 (0,0-0,0)	0	959
Kalimantan Timur	25,2 (22,1-28,5)	0,1 (0,0-1,0)	7,4 (5,6-9,6)	41,1 (37,1-45,2)	21,2 (17,7-25,2)	4,8 (3,3-7,0)	0,1 (0,0-0,9)	0	887
Kalimantan Utara	28,1 (22,3-34,6)	0	2,8 (1,0-7,1)	36,7 (29,6-44,4)	26,8 (20,8-33,8)	5,1 (2,8-9,2)	0,6 (0,1-4,0)	0	163
Sulawesi Utara	30,1 (26,5-34,1)	0,1 (0,0-0,4)	3,7 (2,5-5,3)	36,1 (32,1-40,4)	24,5 (21,0-28,4)	5,3 (3,8-7,3)	0,2 (0,1-0,6)	0	542
Sulawesi Tengah	29,4 (26,6-32,5)	0	2,7 (1,9-3,9)	31,3 (27,8-35,1)	29,3 (26,1-32,8)	7,1 (5,4-9,2)	0,1 (0,0-0,6)	0	708
Sulawesi Selatan	29,3 (27,3-31,3)	0	1,9 (1,3-2,7)	26,3 (24,1-28,5)	33,6 (31,4-35,8)	8,5 (7,3-10)	0,4 (0,2-0,9)	0	2.117
Sulawesi Tenggara	32,0 (29,6-34,5)	0	2,1 (1,5-3,1)	21,3 (19,1-23,6)	35,3 (32,6-38,1)	8,9 (7,1-11)	0,4 (0,2-1,2)	0,0 (0,0-0,2)	681
Gorontalo	25,1 (21,3-29,3)	0	6,6 (4,6-9,5)	40,5 (36,1-45,1)	21,9 (18,7-25,5)	5,6 (3,7-8,3)	0,2 (0,1-1,0)	0	277
Sulawesi Barat	29,4 (25,8-33,3)	0	3,7 (2,1-6,6)	22,6 (19,0-26,7)	34,3 (29,9-39,0)	9,5 (7,0-12,9)	0,4 (0,1-1,2)	0	367
Maluku	32,2 (29,0-35,6)	0	1,6 (0,9-2,7)	24,0 (20,7-27,6)	28,3 (25,0-31,8)	12,5 (10,5-14,8)	1,5 (0,9-2,5)	0	467
Maluku Utara	32,6 (29,0-36,4)	0,3 (0,0-1,9)	2,6 (1,6-4,0)	26,4 (23,0-30,1)	28,2 (24,6-32,2)	9,2 (6,9-12,4)	0,6 (0,2-2,4)	0	335
Papua Barat	32,9 (25,8-40,9)	0,1 (0,0-0,9)	3,2 (2,0-5,2)	30,9 (25,3-37,2)	26,3 (20,3-33,3)	6,3 (3,6-10,6)	0,2 (0,0-1,6)	0	130
Papua Barat Daya	32,3 (25,4-40,0)	0	2,5 (1,2-5,2)	26,7 (20,9-33,5)	25,5 (20,3-31,4)	12,7 (8,6-18,3)	0,2 (0,0-1,2)	0,2 (0,0-1,4)	140
Papua	36,1 (31,0-41,5)	0	5,9 (3,8-9,1)	29,3 (24,8-34,2)	20,7 (16,5-25,5)	6,6 (4,5-9,4)	1,5 (0,6-3,8)	0	236
Papua Selatan	38,8 (31,9-46,1)	0	2,4 (1,0-5,6)	27,3 (21,0-34,8)	26,0 (19,8-33,4)	5,3 (3,0-9,1)	0,2 (0,0-1,5)	0	120
Papua Tengah	41,6 (27,7-57,0)	0	2,6 (1,1-6,2)	37,5 (26,9-49,5)	15,4 (8,0-27,6)	2,9 (1,3-6,2)	0,0 (0,0-0,0)	0	277
Papua Pegunungan	49,6 (38,8-60,5)	0	0,5 (0,1-3,5)	28,0 (18,6-39,8)	14,0 (9,6-20,0)	5,9 (2,3-14,2)	2,0 (0,3-12,7)	0	209
INDONESIA	**28,4 (27,8-29,0)**	**0,0 (0,0-0,1)**	**4,6 (4,3-4,9)**	**34,1 (33,5-34,8)**	**27,2 (26,6-27,8)**	**5,4 (5,1-5,7)**	**0,3 (0,2-0,4)**	**0 (0-0)**	**60.609**

Tabel 14. 2 Proporsi Umur Pertama Kali Mendapat Haid/Menstruasi Berdasarkan Pengakuan Remaja Umur 10 – 19 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Belum Haid (%, 95%CI)	Umur pertama sudah mendapat haid/menstruasi (%, 95%CI)							N tertimbang
		6-8	9-10	11-12	13-14	15-16	17-18	19	
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,2 (25,4-26,9)	0,0 (0,0-0,1)	5,6 (5,2-6,1)	36,9 (36,0-37,8)	26,3 (25,6-27,1)	4,7 (4,4-5,1)	0,2 (0,2-0,3)	0,0 (0,0-0,0)	35.332
Pedesaan	31,5 (30,6-32,4)	0,0 (0,0-0,0)	3,2 (2,8-3,7)	30,3 (29,3-31,3)	28,4 (27,5-29,4)	6,2 (5,7-6,7)	0,4 (0,3-0,5)	0,0 (0,0-0,0)	25.277
Pendidikan									
Tidak sekolah	55,9 (53,4-58,4)	0,1 (0,0-0,3)	5,6 (4,5-7,1)	22,5 (20,4-24,7)	13,1 (11,5-15,0)	2,6 (1,9-3,5)	0,2 (0,1-0,6)	0,0 (0,0-0,0)	3.975
Tidak tamat SD	68,2 (67,1-69,4)	0,0 (0,0-0,0)	6,1 (5,6-6,8)	19,5 (18,5-20,5)	5,0 (4,5-5,6)	1,1 (0,8-1,5)	0,0 (0,0-0,1)	0,0 (0,0-0,0)	16.482
Tamat SD	17,4 (16,5-18,4)	0,0 (0,0-0,1)	5,2 (4,6-5,8)	46,7 (45,4-47,9)	28,2 (27,1-29,3)	2,4 (2,0-2,8)	0,1 (0,0-0,2)	0,0 (0,0-0,0)	17.420
Tamat SLTP	3,3 (2,9-3,7)	0,0 (0,0-0,1)	3,2 (2,7-3,8)	38,5 (37,2-39,8)	44,8 (43,4-46,1)	9,8 (9,1-10,6)	0,4 (0,3-0,6)	0,0 (0,0-0,0)	16.442
Tamat SLTA	2,5 (1,9-3,2)	0	2,1 (1,6-2,8)	33,7 (31,7-35,7)	45,7 (43,6-47,8)	14,8 (13,5-16,3)	1,1 (0,8-1,6)	0,1 (0,0-0,2)	6.234
Tamat D1/D2/D3/PT	3,8 (1,3-10,7)	0	0	34,0 (19,7-52,1)	44,3 (28,2-61,7)	17,9 (8,5-33,7)	0	0,0 (0,0-0,0)	56

Tabel 14. 3 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapat/Membeli TTD menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Yang Pernah mendapat/membeli TTD			Mendapat/membeli TTD dalam 12 bulan terakhir**		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Aceh	33,3	30,3-36,4	1.327	72,7	67,4-77,3	429
Sumatera Utara	35,2	32,8-37,7	3.673	69,1	65,1-72,9	1.257
Sumatera Barat	46,6	43,8-49,4	1.344	75,9	72,5-79,0	608
Riau	37,7	34,1-41,4	1.588	73,4	67,8-78,3	582
Jambi	42,0	38,2-45,9	836	74,4	68,5-79,6	341
Sumatera Selatan	37,7	34,6-40,8	1.993	70,8	66,4-74,9	730
Bengkulu	51,5	45,1-57,9	470	73,2	59,2-83,7	235
Lampung	42,9	39,5-46,4	2.061	77,7	72,6-82,1	860
Kep. Babel	49,5	45,5-53,5	342	66,6	59,8-72,8	165
Kepulauan Riau	44,7	39,1-50,5	490	77,6	70,7-83,3	213
D.K.I. Jakarta	47,6	43,5-51,8	2.286	74,2	67,8-79,7	1.058
Jawa Barat	46,3	44,0-48,7	10.964	74,4	71,0-77,5	4.939
Jawa Tengah	51,9	49,9-54,0	7.611	72,6	70,0-75,0	3.840
D.I. Yogyakarta	60,1	55,6-64,6	722	77,2	72,0-81,7	422
Jawa Timur	46,5	44,3-48,7	8.121	73,9	70,8-76,8	3.668
Banten	37,7	33,2-42,5	2.785	67,1	59,1-74,1	1.022
Bali	56,6	52,7-60,4	885	74,0	69,2-78,3	487
Nusa Tenggara Barat	42,0	38,1-45,9	1.218	77,3	71,9-81,9	497
Nusa Tenggara Timur	53,4	50,6-56,2	1.378	76,3	72,5-79,7	715
Kalimantan Barat	47,7	44,2-51,3	1.283	79,8	74,9-84,0	595
Kalimantan Tengah	48,6	44,3-52,9	617	72,8	66,7-78,1	291
Kalimantan Selatan	45,8	42,5-49,2	959	67,1	62,4-71,4	427
Kalimantan Timur	47,4	43,2-51,6	887	76,2	70,6-81,0	409
Kalimantan Utara	44,8	37,7-52,1	163	82,0	71,4-89,3	71
Sulawesi Utara	35,7	31,7-40,0	542	64,7	57,5-71,3	188
Sulawesi Tengah	48,8	45,1-52,6	708	70,1	65,2-74,7	336
Sulawesi Selatan	51,9	49,3-54,5	2.117	76,5	73,5-79,3	1.069
Sulawesi Tenggara	45,1	42,0-48,2	681	66,1	61,5-70,5	298
Gorontalo	48,4	43,2-53,6	277	76,9	70,6-82,2	130
Sulawesi Barat	50,5	45,6-55,5	367	74,0	67,8-79,3	180
Maluku	36,3	32,1-40,6	467	69,3	62,4-75,5	165
Maluku Utara	47,1	42,6-51,6	335	78,3	72,9-82,9	153
Papua Barat	35,2	29,1-41,8	130	59,9	49,1-69,8	45*
Papua Barat Daya	23,0	17,2-29,9	140	65,8	51,5-77,6	31*
Papua	33,1	27,7-39,1	236	73,5	62,6-82,1	76
Papua Selatan	35,3	28,6-42,7	120	76,7	64,3-85,8	41*
Papua Tengah	16,4	10,7-24,4	277	61,5	40,4-79,0	44*
Papua Pegunungan	14,0	8,2-23,0	209	83,5	60,9-94,2	29*
INDONESIA	**45,2**	**44,5-46,0**	**60.609**	**73,5**	**72,5-74,5**	**26.646**

*N tertimbang < 50

** Proporsi berdasarkan Responden yang Pernah mendapat/membeli TTD

Tabel 14. 4 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapat/Membeli TTD menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pernah Mendapat/Membeli TTD			Mendapat/Membeli TTD dalam 12 bulan terakhir**		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok Umur						
10-11	10,3	9,5-11,1	13.685	72,7	68,8-76,4	1.364
12-15	50,3	49,2-51,3	23.831	80,9	79,6-82,0	11.641
16-18	63,4	62,1-64,7	18.275	72,5	70,9-73,9	11.267
19	50,7	48,2-53,2	4.819	42,7	39,3-46,1	2.374
Tempat Tinggal						
Perkotaan	45,8	44,9-46,8	35.332	73,6	72,3-74,8	15.741
Pedesaan	44,4	43,3-45,5	25.277	73,4	71,8-74,9	10.905
Pendidikan						
Tidak sekolah	23,9	21,8-26,0	3.975	69,5	64,5-74,1	921
Tidak tamat SD	19,1	18,1-20,1	16.482	74,2	71,4-76,8	3.055
Tamat SD	52,5	51,2-53,9	17.420	80,8	79,3-82,2	8.897
Tamat SLTP	64,4	63,0-65,7	16.442	75,4	73,9-76,8	10.290
Tamat SLTA	57,0	54,9-59,1	6.234	49,8	46,9-52,6	3.456
Tamat D1/D2/D3/PT	49,6	32,9-66,4	56	47,4	22,8-73,4	27*

*N tertimbang < 50

** Proporsi berdasarkan Responden yang Pernah mendapat/membeli TTD

Tabel 14. 5 Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Sumber Perolehan TTD								
	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri		
	%	95% CI	N	%	95% CI	N	%	95% CI	N
Aceh	10,7	7,7-14,7	320	90,2	86,2-93,1	320	3,0	1,7-5,2	320
Sumatera Utara	17,4	14,1-21,3	891	84,2	80,2-87,6	891	1,9	0,8-4,5	891
Sumatera Barat	11,0	8,5-14,1	473	90,5	87,6-92,8	473	1,4	0,7-2,8	473
Riau	5,5	3,7-8,1	438	93,6	90,5-95,7	438	1,6	0,7-3,7	438
Jambi	22,1	17,6-27,3	260	80,3	75,2-84,6	260	2,7	1,1-6,6	260
Sumatera Selatan	11,9	9,0-15,7	530	90,8	87,4-93,4	530	1,4	0,6-3,5	530
Bengkulu	8,7	6,1-12,2	176	92,5	88,9-95,0	176	1,0	0,4-2,4	176
Lampung	20,1	14,7-26,9	685	85,1	79,4-89,5	685	2,0	1,0-3,8	685
Bangka Belitung	2,7	1,2-5,6	112	95,2	91,7-97,2	112	3,4	1,7-6,5	112
Kepulauan Riau	14,1	8,7-22,2	170	84,3	76,4-89,9	170	2,9	1,2-6,9	170
DKI Jakarta	8,8	4,9-15,0	805	87,0	81,3-91,1	805	7,3	4,4-11,8	805
Jawa Barat	5,5	4,1-7,2	3.767	93,5	91,7-95,0	3.767	2,9	2,0-4,3	3.767
Jawa Tengah	8,5	7,0-10,3	2.859	90,2	88,1-91,9	2.859	3,3	2,3-4,6	2.859
DI Yogyakarta	9,9	6,9-14,0	334	89,9	85,8-93,0	334	5,1	2,9-8,6	334
Jawa Timur	7,7	5,9-10,0	2.780	91,1	88,7-93,0	2.780	4,8	3,4-6,8	2.780
Banten	3,3	1,7-6,3	703	93,8	88,7-96,7	703	7,9	4,3-14,2	703
Bali	3,7	2,2-6,1	370	92,4	89,2-94,7	370	4,7	2,8-7,9	370
Nusa Tenggara Barat	5,8	3,6-9,1	394	91,9	87,6-94,8	394	2,2	1,1-4,5	394
Nusa Tenggara Timur	23,0	19,4-27,1	559	82,0	78,4-85,0	559	0,6	0,3-1,2	559
Kalimantan Barat	17,1	12,8-22,6	487	83,4	78,0-87,7	487	1,4	0,7-3,0	487
Kalimantan Tengah	14,0	10,1-19,1	217	86,7	81,9-90,4	217	3,9	2,1-7,2	217
Kalimantan Selatan	9,4	7,0-12,5	294	90,1	86,5-92,8	294	1,3	0,6-2,8	294
Kalimantan Timur	9,9	6,0-16,1	319	91,4	85,9-94,9	319	3,7	2,1-6,5	319
Kalimantan Utara	6,5	2,4-16,5	60	92,7	83,2-97,0	60	0,6	0,1-2,6	60
Sulawesi Utara	18,2	13,7-23,8	125	82,6	77,3-86,9	125	1,3	0,5-3,6	125
Sulawesi Tengah	19,9	15,3-25,4	242	79,9	74,4-84,4	242	2,8	1,5-5,5	242
Sulawesi Selatan	10,8	8,6-13,3	838	90,0	87,3-92,2	838	1,2	0,5-3,0	838
Sulawesi Tenggara	13,0	9,6-17,3	202	88,4	84,2-91,6	202	0,6	0,2-1,7	202
Gorontalo	13,5	9,4-18,8	103	88,6	83,8-92,1	103	0,3	0,0-2,0	103
Sulawesi Barat	10,8	7,1-16,1	137	90,1	84,7-93,8	137	1,2	0,2-7,0	137
Maluku	28,5	21,4-36,8	117	71,2	63,0-78,2	117	2,6	0,9-7,3	117
Maluku Utara	29,7	23,0-37,3	123	77,6	70,7-83,3	123	1,7	0,6-4,8	123
Papua Barat	23,7	15,3-34,8	27	83,5	75,1-89,5	27	1,8	0,6-5,3	27*
Papua Barat Daya	21,9	10,4-40,3	21	76,5	57,8-88,5	21	2,4	0,3-15,1	21*
Papua	20,3	12,5-31,2	57	82,3	71,1-89,7	57	4,3	1,6-11,1	57
Papua Selatan	26,1	16,8-38,2	32	78,0	66,1-86,6	32	0	0	32*
Papua Tengah	18,0	6,1-42,4	28	91,6	74,8-97,6	28	0	0	28*
Papua Pegunungan	57,0	33,9-77,3	24	68,6	41,2-87,2	24	0	0	24*
INDONESIA	**10,1**	**9,5-10,8**	**20.081**	**89,6**	**88,9-90,3**	**20.081**	**3,2**	**2,8-3,7**	**20.081**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 6 Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Sumber Perolehan TTD								
	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri		
	%	95% CI	N	%	95% CI	N	%	95% CI	N
Kelompok Umur									
10-11	10,5	8,2-13,3	1.018	87,6	84,3-90,3	1.018	2,7	1,3-5,5	1.018
12-15	8,9	8,1-9,7	9.653	91,8	91,0-92,6	9.653	1,4	1,0-1,8	9.653
16-18	10,2	9,2-11,4	8.372	90,1	89,1-91,1	8.372	4,0	3,2-4,9	8.372
19	20,3	16,4-24,7	1.039	67,6	62,6-72,3	1.039	13,7	10,6-17,6	1.039
Pendidikan									
Tidak sekolah	11,2	8,3-15,1	656	87,5	83,2-90,9	656	3,7	2,0-6,8	656
Tidak tamat SD	9,2	7,8-10,9	2.323	89,5	87,6-91,1	2.323	1,7	1,0-3,0	2.323
Tamat SD	9,0	8,1-10,0	7.370	91,4	90,5-92,3	7.370	1,5	1,0-2,1	7.370
Tamat SLTP	9,7	8,8-10,7	7.954	91,5	90,6-92,4	7.954	3,2	2,5-4,0	7.954
Tamat SLTA	17,5	14,4-21,0	1.764	74,7	71,0-78,1	1.764	12,0	9,6-14,8	1.764
Tamat D1/D2/D3/PT	9,8	1,8-39,6	13	84,2	52,9-96,2	13	6,0	0,7-35,4	13*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,1	7,3-8,9	11.876	90,7	89,8-91,5	11.876	4,1	3,5-4,8	11.876
Pedesaan	13,1	12-14,3	8.205	88,1	87,0-89,2	8.205	1,9	1,4-2,6	8.205

*N tertimbang < 50

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir).

a. Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri dalam 12 bulan terakhir

$$= \frac{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ di\ faskes\ atau\ sekolah\ atau\ inistiatif\ sendiri\ menurut\ jumlah\ butir}{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ faskes\ atau\ sekolah\ atau\ inistiatif\ sendiri\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

b. Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri dalam 12 bulan terakhir $=$

$$\frac{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ dari\ faskes\ atau\ sekolah\ atau\ inistiatif\ sendiri\ menurut\ jumlah\ yang\ diminum}{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ dari\ faskes\ atau\ sekolah\ atau\ inistiatif\ sendiri}$$

Proporsi jumlah butir TTD memadai (52 butir atau lebih dalam satu tahun terakhir) yang diperoleh remaja putri umur 10 – 19 tahun, secara nasional paling banyak diperoleh dari fasilitas kesehatan (7,9%), kemudian dari sekolah (6,1%) dan melalui inisiatif sendiri (4,9%). Diantara jumlah butir yang diperoleh tersebut, proporsi jumlah butir TTD yang diminum ≥52 butir dalam satu tahun adalah 4,2% (yang diperoleh dari fasilitas kesehatan), 3,0% (yang diperoleh dari sekolah) dan 4,3% (yang diperoleh dari inisiatif sendiri).

PROPORSI ALASAN UTAMA REMAJA PUTRI TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Proporsi alasan utama remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak minum/menghabiskan TTD dalam 12 bulan terakhir

$$= \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ \ yang\ diperoleh\ dari\ fasilitas\ kesehatan\ atau\ sekolah}{\sum ART\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Tabel 14. 7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD dari fasilitas kesehatan (%)								N Tertimbang
	Merasa tidak perlu/ tidak bermanfaat	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping[1]	Mengg-anggap sebagai obat	Belum waktunya habis	Bosan	
Kelompok Umur									
10-11	26,8	3,3	26,6	30,6	0,8	6,4	5,5	0	45*
12-15	13,0	8,3	31,4	30,3	5,7	2,2	1,1	4,7	424
16-18	11,5	8,3	28,4	27,6	11,2	3,7	0,6	2,9	426
19	10,7	2,2	22,0	38,2	10,2	6,2	0	10,6	71
Pendidikan									
Tidak sekolah	24,7	2,8	23,7	25,8	4,1	4,6	0	14,4	46*
Tidak tamat SD	11,8	2,2	43,4	30,3	3,2	2,4	2,5	3,7	98
Tamat SD	13,3	7,5	30,5	28,9	8,2	2,4	0,9	3,9	305
Tamat SLTP	13,8	11,4	29,2	25,3	9,7	4,0	0,7	3,0	383
Tamat SLTA	5,8	2,6	17,7	44,9	9,3	3,6	1,4	4,5	134
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	0	0	100,0	0	0	0*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	10,0	5,3	32,0	30,3	7,9	3,7	1,1	4,8	489
Pedesaan	15,8	10,0	26,3	29,1	8,6	2,9	0,9	3,4	477
INDONESIA	**12,8**	**7,6**	**29,2**	**29,7**	**8,2**	**3,3**	**1,0**	**4,1**	**966**

[1]Efek samping adalah mual, sembelit, BAB berwarna hitam.

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 8 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD dari sekolah (%)								N Tertimbang
	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping[1]	Meng-anggap sebagai obat	Belum waktunya habis	Bosan	
Kelompok Umur									
10-11	12,0	2,8	20,1	43,6	6,5	3,9	2,3	3,8	241
12-15	15,1	4,6	21,4	32,0	8,9	4,2	2,7	3,6	3.742
16-18	13,9	3,4	23,4	29,8	11,6	3,6	1,7	4,3	3.580
19	16,3	2,9	27,6	26,8	12,0	4,7	0,9	4,6	302
Pendidikan									
Tidak sekolah	14,9	5,2	24,9	38,4	7,1	2,8	1,3	3,0	239
Tidak tamat SD	13,0	3,8	21,9	38,8	7,7	3,1	2,1	2,6	742
Tamat SD	15,9	4,1	21,6	31,3	9,9	3,8	2,6	3,4	2.833
Tamat SLTP	14,2	3,9	22,7	29,6	10,7	3,8	2,1	4,5	3.407
Tamat SLTA	11,3	3,2	25,4	27,4	12,7	7,1	0,8	5,3	637
Tamat D1/D2/D3/PT	71,7	0	15,4	6,8	0	0	0	6,2	7*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	14,7	3,6	21,9	30,6	10,5	4,0	2,1	4,3	5.000
Pedesaan	14,2	4,6	23,7	32,1	9,5	3,8	2,2	3,4	2.865
INDONESIA	**14,5**	**4,0**	**22,5**	**31,2**	**10,2**	**4,0**	**2,1**	**4,0**	**7.865**

[1]Efek samping adalah mual, sembelit, BAB berwarna hitam.
*N tertimbang < 50

Tabel 14. 9 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat/Membeli TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan utama tidak pernah memperoleh TTD (%)								N Tertimbang
	Tidak diberi oleh petugas	Persediaan TTD kosong	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping[1]	Menganggap sebagai obat	Tidak ada uang	Tidak Tahu	
Aceh	13,0	0,7	16,8	4,4	2,7	4,0	0,2	52,1	906
Sumatera Utara	12,3	1,4	14,9	1,6	0,5	3,3	0,3	60,5	2.435
Sumatera Barat	29,3	1,0	12,3	3,0	2,0	3,4	0,7	41,9	735
Riau	21,6	2,6	16,3	2,1	0,9	3,1	0,1	48,4	1.012
Jambi	15,9	0,7	13,9	4,2	1,9	3,0	0,1	53,4	496
Sumatera Selatan	17,6	0,7	11,2	3,5	1,3	2,4	0,3	59,6	1.271
Bengkulu	19,7	0,6	18,8	6,9	0,8	5,2	0,2	43,4	233
Lampung	23,0	1,9	15,4	4,4	1,0	3,6	0,2	45,3	1.203
Kep. Babel	19,1	0,9	19,6	4,6	1,6	1,7	0	44,1	177
Kepulauan Riau	31,5	1,8	16,4	2,1	0,6	2,2	0,0	40,1	277
D.K.I. Jakarta	31,1	0,6	16,4	3,0	0,3	1,4	0	41,1	1.225
Jawa Barat	28,9	1,3	9,3	2,6	0,8	1,9	0,0	51,3	6.019
Jawa Tengah	30,0	1,4	13,3	1,8	0,4	1,0	0,0	46,9	3.745
D.I. Yogyakarta	29,9	2,4	16,9	1,7	0,8	1,5	0,5	38,7	295
Jawa Timur	23,3	0,8	13,0	1,6	0,5	1,2	0,5	53,4	4.448
Banten	21,2	1,2	12,2	3,1	0,9	2,2	0,4	57,1	1.774
Bali	29,1	1,4	16,8	5,5	0,7	1,0	0	37,0	393
Nusa Tenggara Barat	32,9	1,0	9,7	1,6	0,3	2,9	0,5	43,2	723
Nusa Tenggara Timur	20,4	1,3	4,5	1,3	0,5	2,1	0,8	56,2	657
Kalimantan Barat	16,8	1,0	12,0	2,9	3,4	2,8	0	53,2	686
Kalimantan Tengah	11,8	1,3	12,5	8,1	1,7	2,6	1,0	53,3	325
Kalimantan Selatan	22,9	0,6	11,0	3,0	1,8	1,0	0	50,7	531
Kalimantan Timur	23,2	0,6	13,6	3,8	0,6	2,1	0,3	46,9	478
Kalimantan Utara	19,0	3,1	9,8	3,0	0,7	4,2	0	52,8	92
Sulawesi Utara	20,8	1,6	9,2	1,5	1,7	1,4	0	52,8	356
Sulawesi Tengah	24,0	1,1	6,4	2,5	1,4	1,9	0,5	56,8	371
Sulawesi Selatan	23,3	1,1	9,9	1,4	0,4	0,9	0,4	52,1	1.041
Sulawesi Tenggara	16,3	1,4	8,0	2,3	0,6	1,4	0,4	57,9	383
Gorontalo	13,2	0,8	9,4	2,1	3,4	1,7	0	61,8	146
Sulawesi Barat	10,5	0,7	15,1	1,8	1,2	0,3	0,5	53,8	186
Maluku	19,8	1,9	13,4	2,5	0,9	1,3	0,1	49,4	305
Maluku Utara	19,8	0,7	7,9	2,6	0,4	1,2	0,3	61,3	181
Papua Barat	27,2	0,4	13,4	1,2	0,3	1,1	0,5	48,2	86
Papua Barat Daya	28,0	1,3	11,5	3,1	0,4	7,3	0,8	43,9	111
Papua	21,7	0,4	17,1	0,8	0,3	0,2	0,4	43,8	161
Papua Selatan	34,7	0,6	17,2	0,8	3,6	0	0	36,9	79
Papua Tengah	5,9	0,8	19,5	0,9	0,2	0,5	0,7	66,9	237
Papua Pegunungan	9,3	2,2	7,8	0	0,3	1,1	1,6	70,2	184
INDONESIA	**23,5**	**1,2**	**12,4**	**2,5**	**0,9**	**2,0**	**0,2**	**51,4**	**33.963**

[1]Efek samping adalah mual, sembelit, BAB berwarna hitam.

Tabel 14. 10 Proporsi Alasan Utama Tidak Mendapat/Membeli TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)								N Tertimbang
	Tidak diberi oleh petugas	Persediaan TTD kosong	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping[1]	Mengganggap sebagai obat	Tidak ada uang	Tidak Tahu	
Kelompok Umur									
10-11	25,3	0,9	9,8	1,6	0,4	1,2	0,2	52,0	12.566
12-15	23,7	1,2	11,1	2,4	1,1	2,4	0,2	53,2	12.128
16-18	22,0	1,3	17,0	3,9	1,0	2,7	0,4	48,5	6.838
19	17,9	2,1	20,0	3,8	1,5	2,2	0,6	47,6	2.431
Pendidikan									
Tidak sekolah	21,5	1,1	11,6	1,9	1,1	1,4	0,4	53,1	3.097
Tidak tamat SD	25,1	1,0	9,9	1,7	0,6	1,5	0,2	52,4	13.648
Tamat SD	23,1	1,4	12,0	2,4	1,0	2,3	0,2	52,9	8.458
Tamat SLTP	22,8	1,4	16,3	4,2	1,0	2,9	0,3	48,1	5.991
Tamat SLTA	20,4	1,4	19,1	4,0	1,3	2,1	0,4	47,1	2.740
Tamat D1/D2/D3/PT	21,1	0	29,6	7,4	0	5,8	0	32,3	29*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	24,8	1,2	12,7	2,5	0,8	2,0	0,2	50,6	19.581
Pedesaan	21,7	1,2	12,2	2,5	1,0	2,0	0,3	52,5	14.382

*N tertimbang < 50. [1]Efek samping adalah mual, sembelit, BAB berwarna hitam.

14.2 PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN IBU HAMIL

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) IBU HAMIL PADA KEHAMILAN TERAKHIR

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Pemberian makanan tambahan atau suplementasi gizi pada ibu hamil merupakan salah satu strategi peningkatan akses pangan bergizi untuk pemenuhan kebutuhan ibu hamil dalam mengatasi masalah gizi. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil terintegrasi dengan pelayanan Antenatal Care (ANC). Pemberian makanan tambahan diperuntukkan terutama bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK).

Pertanyaan pada Sub Blok Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan tambahan pada ibu hamil serta sebagai upaya pencapaian indikator sasaran strategi Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 yaitu menurunkan prevalensi ibu hamil KEK. Responden pada subblok ini adalah ART perempuan umur 10-54 tahun, status kawin/cerai hidup/cerai mati.

Pada Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, PMT ibu hamil dibagi menjadi dua yaitu:

1. PMT yang diterima dan dikonsumsi berdasarkan riwayat pada masa kehamilan terakhir dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2018 sampai saat wawancara).
2. PMT yang diterima dan dikonsumsi pada kehamilan saat ini (saat wawancara dalam kondisi hamil).

Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya

Definisi "ibu hamil yang memperoleh PMT" adalah perempuan umur 10-54 tahun dan memperoleh PMT, baik yang mendapat PMT biskuit program, PMT pangan lokal dan atau PMT lainnya selama riwayat kehamilan terakhir sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi ibu yang pernah memperoleh PMT saat kehamilan terakhir} = \frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}$$

Definisi "ibu yang memperoleh PMT Biskuit Program" adalah perempuan umur 10-54 tahun memperoleh PMT biskuit program selama riwayat kehamilan terakhir sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi ibu yang pernah memperoleh PMT biskuit program saat kehamilan terakhir} = \frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT biskuit program}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT}}$$

Definisi "ibu yang memperoleh PMT Pangan Lokal" adalah perempuan umur 10-54 tahun memperoleh PMT Pangan Lokal selama riwayat kehamilan terakhir sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi ibu yang pernah memperoleh PMT pangan lokal saat kehamilan terakhir} = \frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT pangan lokal}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT}}$$

Definisi "ibu yang memperoleh PMT Lainnya" adalah perempuan umur 10-54 tahun memperoleh PMT lainnya selama riwayat kehamilan terakhir sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi ibu yang pernah memperoleh PMT lainnya saat kehamilan terakhir} = \frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT lainnya}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT}}$$

Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) yang Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT

Definisi "Umur Kehamilan Saat Pertama memperoleh PMT" adalah jumlah bulan kehamilan saat memperoleh PMT pertama kali pada perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan terakhir sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Rerata umur kehamilan ibu saat pertama memperoleh PMT (kehamilan terakhir)} = \frac{\Sigma \text{ bulan kehamilan saat pertama kali memperoleh PMT pada perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT}}$$

Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018)

Definisi "alasan ibu memperoleh PMT" adalah jenis alasan memperoleh PMT pada perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi alasan memperoleh PMT pada ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018} = \frac{\Sigma \text{ perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan pernah memperoleh PMT berdasarkan alasan}}{\Sigma \text{ perempuan 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan memperoleh PMT}}$$

Tabel 14. 11 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT, dan Rincian PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ibu memperoleh PMT		N Tertimbang	Ibu memperoleh PMT Biskuit Program		Ibu memperoleh PMT Pangan Lokal		Ibu memperoleh PMT Lainnya		N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	36,3	33,5 - 39,3	1.472	42,8	38,4 - 47,4	68,0	63,3 - 72,3	8,7	6,4 - 11,6	505
Sumatra Utara	30,6	28,2 - 33,1	3.439	94,1	92,0 - 95,7	20,1	17,0 - 23,6	7,8	5,6 - 10,7	994
Sumatra Barat	26,9	24,5 - 29,3	1.565	83,8	79,0 - 87,6	26,4	22,0 - 31,3	5,0	3,1 - 8,1	397
Riau	26,8	24,2 - 29,6	1.684	93,4	90,0 - 95,8	12,0	8,8 - 16,0	7,3	4,7 - 11,1	426
Jambi	33,7	29,9 - 37,6	751	87,1	81,1 - 91,5	14,0	9,8 - 19,8	9,8	5,8 - 15,9	239
Sumatra Selatan	31,5	28,9 - 34,1	2.021	95,9	94,1 - 97,2	7,8	5,8 - 10,5	3,6	2,4 - 5,5	601
Bengkulu	27,6	24,1 - 31,3	479	79,1	72,1 - 84,7	35,7	28,8 - 43,2	6,4	3,8 - 10,6	125
Lampung	29,8	26,6 - 33,2	2.473	93,2	89,2 - 95,8	11,6	8,5 - 15,6	6,3	4,0 - 9,7	696
Bangka Belitung	20,9	17,6 - 24,7	307	87,8	79,3 - 93,1	22,7	14,7 - 33,4	4,7	2,2 - 9,5	61
Kepulauan Riau	18,5	14,8 - 22,9	647	98,9	97,1 - 99,6	2,0	0,7 - 5,3	2,4	0,6 - 8,5	113
DKI Jakarta	17,4	14,3 - 20,9	2.581	92,8	86,8 - 96,2	11,6	7,0 - 18,5	4,6	2,3 - 9,2	424
Jawa Barat	34,9	33,1 - 36,8	14.340	90,8	88,9 - 92,4	16,2	13,6 - 19,1	9,4	7,7 - 11,5	4.728
Jawa Tengah	41,8	39,8 - 43,8	9.571	87,4	85,2 - 89,2	20,0	17,7 - 22,5	13,3	11,1 - 15,8	3.778
DI Yogyakarta	38,7	33,8 - 43,7	743	88,3	83,0 - 92,2	13,8	9,6 - 19,3	5,4	3,0 - 9,4	271
Jawa Timur	30,6	28,8 - 32,5	9.136	81,0	78,1 - 83,6	20,7	17,9 - 23,8	18,3	15,7 - 21,2	2.639
Banten	30,2	26,5 - 34,1	3.331	95,2	90,7 - 97,6	15,5	10,8 - 21,6	7,4	4,3 - 12,4	949
Bali	23,9	20,7 - 27,5	988	79,9	71,2 - 86,5	13,1	7,4 - 22,2	17,4	12,2 - 24,3	223
Nusa Tenggara Barat	37,3	33,0 - 41,8	1.718	57,8	51,5 - 63,8	50,6	43,5 - 57,6	15,4	10,9 - 21,3	606
Nusa Tenggara Timur	33,6	31,5 - 35,7	1.616	83,7	81,1 - 86,1	23,8	20,8 - 27,0	10,9	9,0 - 13,2	513
Kalimantan Barat	19,8	17,1 - 22,9	1.330	87,6	83,5 - 90,9	15,5	11,9 - 20,0	3,2	1,6 - 6,2	249
Kalimantan Tengah	27,2	23,5 - 31,2	605	91,9	88,1 - 94,5	20,3	14,6 - 27,5	6,0	3,6 - 9,6	155
Kalimantan Selatan	23,0	20,3 - 26,0	978	81,8	77,1 - 85,7	23,0	17,4 - 29,8	8,6	5,9 - 12,2	212
Kalimantan Timur	27,9	24,5 - 31,5	1.042	96,8	94,8 - 98,0	5,2	3,3 - 8,2	6,2	2,9 - 12,9	274
Kalimantan Utara	16,8	12,8 - 21,6	219	99,1	95,7 - 99,8	8,1	2,2 - 25,6	1,6	0,4 - 5,9	35*
Sulawesi Utara	35,0	31,2 - 39,0	545	86,8	82,4 - 90,3	25,9	20,9 - 31,7	14,6	10,2 - 20,6	180
Sulawesi Tengah	45,4	42,2 - 48,6	821	88,5	84,7 - 91,4	22,0	18,4 - 26,2	8,6	6,1 - 12,1	352
Sulawesi Selatan	26,1	23,9 - 28,3	2.668	93,6	91,2 - 95,4	6,4	4,5 - 9,0	5,8	4,2 - 8,0	657
Sulawesi Tenggara	31,6	28,8 - 34,6	746	94,6	90,8 - 96,9	6,8	4,5 - 10,1	5,4	3,3 - 8,9	223
Gorontalo	41,9	36,9 - 47,1	323	76,6	70,6 - 81,8	40,6	33,9 - 47,6	19,7	14,1 - 26,9	128
Sulawesi Barat	29,6	25,5 - 34,2	431	89,8	83,2 - 94,0	7,0	3,9 - 12,3	12,3	6,4 - 22,3	121
Maluku	36,0	32,3 - 39,8	522	92,3	87,9 - 95,2	10,3	7,3 - 14,4	5,3	3,1 - 9,2	178
Maluku Utara	27,8	23,8 - 32,2	349	91,8	82,9 - 96,3	12,6	8,5 - 18,1	6,6	2,5 - 16,3	92
Papua Barat	29,4	22,6 - 37,3	153	93,1	81,9 - 97,6	18,9	8,9 - 35,6	16,8	7,2 - 34,6	43*
Papua Barat Daya	33,6	28,6 - 39,0	205	97,4	92,9 - 99,1	6,4	3,5 - 11,6	4,5	2,7 - 7,3	65
Papua	23,1	18,9 - 27,9	240	94,7	89,9 - 97,3	17,9	11,1 - 27,5	13,8	7,2 - 24,8	52
Papua Selatan	24,9	18,9 - 32,1	155	78,2	63,9 - 87,9	31,5	20,4 - 45,2	8,7	4,1 - 17,7	36*
Papua Tengah	22,2	11,1 - 39,4	381	91,7	63,1 - 98,6	2,3	0,8 - 6,6	7,9	1,2 - 37,2	80
Papua Pegunungan	23,4	18,8 - 28,8	339	99,6	97,4 - 99,9	7,0	4,3 - 11,2	2,1	0,5 - 8,3	75
INDONESIA	**32,1**	**31,4 - 32,7**	**70.916**	**87,1**	**86,3 - 87,8**	**19,2**	**18,2 - 20,2**	**10,4**	**9,7 - 11,2**	**21.495**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 12 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT, dan Rincian PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memperoleh PMT		N Tertimbang	Ibu memperoleh PMT Biskuit Program		Ibu memperoleh PMT Pangan Lokal		Ibu memperoleh PMT Lainnya		N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur										
10-14	55,3	13,1 - 91,0	2	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	0	0,0 - 0,0	2
15-19	31,5	24,4 - 39,6	254	73,7	59,7 - 84,1	33,3	22,4 - 46,3	14,8	7,7 - 26,6	254
20-24	36,1	34,1 - 38,1	3.355	86,1	83,8 - 88,1	19,5	17,0 - 22,4	11,3	9,4 - 13,5	3.355
25-29	34,7	33,5 - 35,8	6.690	88,3	87,1 - 89,5	17,8	16,3 - 19,5	10,1	9,0 - 11,4	6.690
30-34	31,1	30,0 - 32,1	5.677	86,4	85,0 - 87,7	20,1	18,5 - 21,8	11,3	9,9 - 12,8	5.677
35-39	28,8	27,6 - 30,0	3.543	87,1	85,4 - 88,6	19,6	17,8 - 21,6	9,4	7,9 - 11,1	3.543
40-44	28,6	26,9 - 30,4	1.611	88,3	86,0 - 90,2	18,3	15,8 - 21,1	8,9	7,1 - 11,3	1.611
45-49	26,6	23,4 - 30,1	321	87,6	81,6 - 91,9	16,2	12,0 - 21,6	8,9	5,2 - 14,8	321
50-54	31,5	21,6 - 43,3	43	88,1	73,6 - 95,2	15,4	7,1 - 30,2	2,8	1,0 - 7,8	43
Kelompok umur (khusus)										
10-19 (remaja)	31,6	24,6 - 39,7	857	73,9	60,0 - 84,2	33,0	22,2 - 45,9	14,7	7,6 - 26,4	256
15-49 (WUS)	32,1	31,4 - 32,7	70.769	87,1	86,3 - 87,8	19,2	18,3 - 20,2	10,4	9,7 - 11,2	21.450
Tempat Tinggal										
Perkotaan	29,1	28,3 - 30,0	11.208	89,2	88,3 - 90,1	16,4	15,1 - 17,7	10,2	9,2 - 11,2	11.208
Pedesaan	36,1	35,0 - 37,1	10.287	84,8	83,5 - 85,9	22,3	20,9 - 23,7	10,7	9,6 - 12,0	10.287
Pendidikan Ibu										
Tidak/belum pernah sekolah	26,8	23,3 - 30,7	297	89,0	84,0 - 92,6	17,5	12,7 - 23,6	9,4	6,3 - 13,8	297
Tidak Tamat SD/MI	32,1	28,6 - 35,7	784	86,5	82,5 - 89,7	16,9	13,4 - 21,0	8,3	5,7 - 11,9	784
Tamat SD/MI	34,2	32,5 - 35,8	3.817	87,4	85,5 - 89,1	20,7	18,4 - 23,2	10,2	8,6 - 12,0	3.817
Tamat SLTP/MTS	35,1	33,8 - 36,5	5.418	86,2	84,6 - 87,7	20,6	18,9 - 22,5	11,4	10,0 - 13,1	5.418
Tamat SLTA/MA	32,5	31,5 - 33,4	8.554	87,4	86,3 - 88,5	18,3	17,0 - 19,7	10,8	9,6 - 12,0	8.554
Tamat D1/D2/D3/PT	25,0	23,8 - 26,3	2.626	87,3	85,3 - 88,9	17,9	15,8 - 20,1	8,4	6,9 - 10,2	2.626
Pekerjaan Ibu										
Tidak bekerja	33,1	32,3 - 34,0	13.889	87,3	86,3 - 88,2	19,3	18,1 - 20,6	10,6	9,6 - 11,6	13.889
Sekolah	25,0	19,9 - 30,7	95	84,0	73,1 - 91,1	27,3	18,5 - 38,5	12,2	6,4 - 22,0	95
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	23,3	20,8 - 26,1	463	85,8	80,7 - 89,6	14,8	10,9 - 19,7	12,8	8,2 - 19,5	463
Pegawai swasta	27,0	25,1 - 29,0	1.714	91,7	89,3 - 93,6	14,0	11,5 - 16,9	8,1	6,1 - 10,7	1.714
Wiraswasta	31,8	29,9 - 33,8	1.866	85,0	82,2 - 87,4	21,7	18,8 - 24,8	10,9	8,7 - 13,6	1.866
Petani/Buruh Tani	31,9	29,6 - 34,4	1.014	85,2	82,3 - 87,8	21,9	18,9 - 25,1	11,9	9,6 - 14,6	1.014
Nelayan	33,6	14,4 - 60,4	18	93,1	75,4 - 98,3	11,2	2,9 - 34,5	0	0,0 - 0,0	18
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	39,0	34,2 - 43,9	515	85,8	78,7 - 90,8	23,5	17,1 - 31,4	9,8	6,2 - 15,0	515
Lainnya	32,4	30,7 - 34,1	1.920	85,4	83,2 - 87,4	18,6	16,3 - 21,0	10,0	8,1 - 12,1	1.920
Status Ekonomi										
Terbawah	35,9	34,2 - 37,6	2.985	86,7	84,9 - 88,3	19,9	17,9 - 22,1	10,3	8,8 - 12,1	2.985
Menengah bawah	37,8	36,3 - 39,2	4.361	85,9	84,0 - 87,5	20,1	18,3 - 22,2	11,5	9,9 - 13,3	4.361
Menengah	34,2	32,9 - 35,5	4.870	85,6	84,0 - 87,0	20,3	18,6 - 22,2	10,5	9,2 - 12,0	4.870
Menengah atas	32,2	30,9 - 33,5	5.249	87,9	86,4 - 89,3	18,7	16,8 - 20,7	10,7	9,2 - 12,4	5.249
Teratas	24,3	23,1 - 25,6	4.030	89,5	87,8 - 91,0	16,8	14,7 - 19,2	8,9	7,5 - 10,6	4.030

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 13 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ibu memperoleh PMT		N Tertimbang	Umur kehamilan saat pertama memperoleh PMT		N Tetimbang
	%	95% CI		Rerata	SD	
Aceh	36,3	33,5 - 39,3	1.472	3,1	1,5	505
Sumatra Utara	30,6	28,2 - 33,1	3.439	3,4	1,7	994
Sumatra Barat	26,9	24,5 - 29,3	1.565	4,0	1,8	397
Riau	26,8	24,2 - 29,6	1.684	3,5	1,7	426
Jambi	33,7	29,9 - 37,6	751	3,4	1,6	239
Sumatra Selatan	31,5	28,9 - 34,1	2.021	3,9	1,8	601
Bengkulu	27,6	24,1 - 31,3	479	4,3	2,0	125
Lampung	29,8	26,6 - 33,2	2.473	4,1	1,9	696
Bangka Belitung	20,9	17,6 - 24,7	307	4,1	1,8	61
Kepulauan Riau	18,5	14,8 - 22,9	647	4,8	1,6	113
DKI Jakarta	17,4	14,3 - 20,9	2.581	4,4	1,8	424
Jawa Barat	34,9	33,1 - 36,8	14.340	4,0	1,9	4.728
Jawa Tengah	41,8	39,8 - 43,8	9.571	4,3	1,9	3.778
DI Yogyakarta	38,7	33,8 - 43,7	743	4,0	2,0	271
Jawa Timur	30,6	28,8 - 32,5	9.136	4,1	1,9	2.639
Banten	30,2	26,5 - 34,1	3.331	4,1	2,0	949
Bali	23,9	20,7 - 27,5	988	4,4	1,8	223
Nusa Tenggara Barat	37,3	33,0 - 41,8	1.718	3,3	1,9	606
Nusa Tenggara Timur	33,6	31,5 - 35,7	1.616	4,4	1,9	513
Kalimantan Barat	19,8	17,1 - 22,9	1.330	4,0	1,7	249
Kalimantan Tengah	27,2	23,5 - 31,2	605	3,7	1,7	155
Kalimantan Selatan	23,0	20,3 - 26,0	978	3,9	1,9	212
Kalimantan Timur	27,9	24,5 - 31,5	1.042	4,3	2,0	274
Kalimantan Utara	16,8	12,8 - 21,6	219	4,5	1,9	35*
Sulawesi Utara	35,0	31,2 - 39,0	545	4,1	1,8	180
Sulawesi Tengah	45,4	42,2 - 48,6	821	4,0	1,8	352
Sulawesi Selatan	26,1	23,9 - 28,3	2.668	4,2	1,8	657
Sulawesi Tenggara	31,6	28,8 - 34,6	746	4,8	1,6	223
Gorontalo	41,9	36,9 - 47,1	323	4,2	1,7	128
Sulawesi Barat	29,6	25,5 - 34,2	431	4,3	1,8	121
Maluku	36,0	32,3 - 39,8	522	4,1	1,8	178
Maluku Utara	27,8	23,8 - 32,2	349	4,1	1,9	92
Papua Barat	29,4	22,6 - 37,3	153	3,6	1,7	43*
Papua Barat Daya	33,6	28,6 - 39,0	205	3,8	1,7	65
Papua	23,1	18,9 - 27,9	240	3,6	1,8	52
Papua Selatan	24,9	18,9 - 32,1	155	3,9	1,8	36*
Papua Tengah	22,2	11,1 - 39,4	381	4,2	1,5	80
Papua Pegunungan	23,4	18,8 - 28,8	339	3,9	1,9	75
INDONESIA	**32,1**	**31,4 - 32,7**	**70.916**	**4,0**	**1,9**	**21.495**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 14 Proporsi Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Ibu memperoleh PMT		N Tertimbang	Umur kehamilan saat pertama memperoleh PMT		N Tetimbang
	%	95% CI		Rerata	SD	
Kelompok Umur						
10-14	55,3	13,1 - 91,0	4	4,0	1,4	2*
15-19	31,5	24,4 - 39,6	853	4,4	2,2	254
20-24	36,1	34,1 - 38,1	9.851	4,2	1,9	3.355
25-29	34,7	33,5 - 35,8	20.434	4,0	1,9	6.690
30-34	31,1	30,0 - 32,1	19.354	4,0	1,9	5.677
35-39	28,8	27,6 - 30,0	13.042	4,0	1,9	3.543
40-44	28,6	26,9 - 30,4	5.959	4,1	1,9	1.611
45-49	26,6	23,4 - 30,1	1.276	4,3	1,8	321
50-54	31,5	21,6 - 43,3	143	4,1	1,7	43*
Kelompok umur (khusus)						
10-19 (remaja)	31,6	24,6 - 39,7	857	4,4	2,2	256
15-49 (WUS)	32,1	31,4 - 32,7	70.769	4,0	1,9	21.450
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29,1	28,3 - 30,0	40.729	4,1	1,9	11.208
Pedesaan	36,1	35,0 - 37,1	30.187	4,0	1,9	10.287
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	26,8	23,3 - 30,7	1.171	4,0	1,7	297
Tidak Tamat SD/MI	32,1	28,6 - 35,7	2.586	4,2	1,8	784
Tamat SD/MI	34,2	32,5 - 35,8	11.827	4,1	1,9	3.817
Tamat SLTP/MTS	35,1	33,8 - 36,5	16.324	4,0	1,9	5.418
Tamat SLTA/MA	32,5	31,5 - 33,4	27.898	4,0	1,9	8.554
Tamat D1/D2/D3/PT	25,0	23,8 - 26,3	11.110	4,0	1,9	2.626
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	33,1	32,3 - 34,0	44.394	4,0	1,9	13.889
Sekolah	25,0	19,9 - 30,7	404	4,2	1,9	95
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	23,3	20,8 - 26,1	2.098	4,1	1,9	463
Pegawai swasta	27,0	25,1 - 29,0	6.715	4,1	1,9	1.714
Wiraswasta	31,8	29,9 - 33,8	6.210	4,1	1,9	1.866
Petani/Buruh Tani	31,9	29,6 - 34,4	3.362	4,0	1,9	1.014
Nelayan	33,6	14,4 - 60,4	58	3,9	1,4	18*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	39,0	34,2 - 43,9	1.399	4,3	2,0	515
Lainnya	32,4	30,7 - 34,1	6.276	4,0	1,9	1.920
Status Ekonomi						
Terbawah	35,9	34,2 - 37,6	8.806	4,1	1,9	2.985
Menengah bawah	37,8	36,3 - 39,2	12.229	4,0	1,9	4.361
Menengah	34,2	32,9 - 35,5	15.071	4,0	1,9	4.870
Menengah atas	32,2	30,9 - 33,5	17.281	4,0	1,9	5.249
Teratas	24,3	23,1 - 25,6	17.528	4,1	2,0	4.030

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 15 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan memperoleh PMT (%)							N tertimbang
	Ibu kurang gizi/ KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di posyandu	Berat badan selama hamil tidak naik	Anemia	Tidak tahu	lainnya	
Aceh	7,5	1,1	90,3	4,3	3,6	4,1	0,6	505
Sumatera Utara	4,2	0,5	81,9	4,0	3,3	10,6	3,5	994
Sumatera Barat	13,7	0,9	69,8	7,1	4,6	11,2	5,8	397
Riau	8,9	1,0	79,9	5,7	4,2	8,0	6,0	426
Jambi	9,9	1,0	77,1	7,2	4,3	12,2	7,5	239
Sumatera Selatan	8,0	0,6	76,7	4,1	2,6	10,4	7,3	601
Bengkulu	15,3	0,8	81,5	2,4	6,2	5,3	2,3	125
Lampung	8,3	0,9	73,6	3,4	1,5	8,4	8,0	696
Bangka Belitung	15,4	2,2	52,0	8,7	4,2	16,9	8,1	61
Kepulauan Riau	10,9	2,1	52,4	7,2	4,9	15,0	19,3	113
DKI Jakarta	11,5	1,5	48,3	7,3	10,1	14,0	15,8	424
Jawa Barat	8,4	0,3	64,6	4,2	3,0	18,1	9,8	4.728
Jawa Tengah	14,0	0,5	52,5	5,0	4,9	17,5	18,3	3.778
DI Yogyakarta	25,6	1,6	17,7	8,3	7,0	26,3	21,5	271
Jawa Timur	18,0	0,5	54,2	5,1	3,7	16,4	12,1	2.639
Banten	5,4	0,4	75,9	1,7	3,3	13,2	9,2	949
Bali	6,5	0,4	50,9	1,7	5,9	13,1	23,3	223
Nusa Tenggara Barat	24,1	1,1	74,4	6,7	6,0	6,6	2,1	606
Nusa Tenggara Timur	32,3	0,6	49,5	8,5	6,9	15,1	5,3	513
Kalimantan Barat	12,8	0,3	70,6	6,5	4,9	12,9	3,4	249
Kalimantan Tengah	11,2	1,2	78,1	8,5	4,4	10,4	2,5	155
Kalimantan Selatan	26,8	1,1	52,1	11,6	8,3	14,1	9,5	212
Kalimantan Timur	10,1	1,4	42,4	7,2	5,3	30,6	12,6	274
Kalimantan Utara	37,3	3,5	21,8	13,9	5,4	13,3	12,4	35*
Sulawesi Utara	7,7	1,6	85,9	4,8	3,8	11,3	2,1	180
Sulawesi Tengah	14,8	0,7	68,7	4,4	4,7	13,9	3,8	352
Sulawesi Selatan	30,3	0,5	39,6	9,9	7,3	20,2	7,8	657
Sulawesi Tenggara	19,2	0,4	64,8	8,2	3,2	14,3	3,8	223
Gorontalo	15,5	1,2	78,5	7,2	5,6	8,7	4,2	128
Sulawesi Barat	31,5	2,3	34,5	11,3	5,7	20,1	8,6	121
Maluku	12,3	0,6	67,2	9,3	4,6	13,5	2,4	178
Maluku Utara	15,3	0,7	81,8	7,9	1,9	9,3	0,6	92
Papua Barat	25,6	3,1	45,1	6,6	23,6	18,8	5,6	43*
Papua Barat Daya	11,9	0,8	75,5	4,3	5,6	12,1	2,5	65
Papua	18,8	0,6	55,3	10,2	18,9	12,3	7,4	52
Papua Selatan	21,3	2,8	69,2	6,2	11,5	10,8	0	36*
Papua Tengah	9,5	2,0	84,8	4,0	3,0	7,4	2,7	80
Papua Pegunungan	13,2	3,0	92,9	15,6	5,5	7,0	0	75
INDONESIA	**13,2**	**0,1**	**62,5**	**5,3**	**4,3**	**15,1**	**10,2**	**21.495**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 16 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu (dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)							N tertimbang
	Ibu kurang gizi/ KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di posyandu	Berat badan selama hamil tidak naik	Anemia	Tidak tahu	lainnya	
Kelompok Umur								
10-14	65,3	0	0	0	0	12,6	0	2*
15-19	24,6	2,1	67,3	6,0	3,5	11,4	2,8	254
20-24	21,7	2,3	58,1	6,3	5,5	14,6	8,4	3.355
25-29	15,1	1,7	61,6	5,4	4,1	14,8	10,0	6.690
30-34	9,8	1,8	63,3	5,1	4,1	16,0	11,2	5.677
35-39	9,1	2,0	63,2	4,5	4,4	15,8	11,4	3.543
40-44	7,7	2,8	68,5	5,0	3,8	13,7	10,2	1.611
45-49	8,1	2,7	67,4	6,1	2,7	13,6	7,5	321
50-54	8,8	1,1	73,7	3,5	7,9	15,4	3,6	43*
Kelompok umur								
10-19 (remaja)	24,9	2,1	66,7	6,0	3,4	11,4	2,7	256
15-49 (WUS)	13,2	2,0	62,4	5,3	4,3	15,1	9,9	21.450
Klasifikasi Desa/Kota								
Perkotaan	11,5	1,3	58,5	5,1	4,6	17,6	12,2	11.208
Pedesaan	15,1	2,7	66,8	5,5	4,0	12,4	8,0	10.287
Pendidikan Ibu								
Tidak/belum pernah sekolah	17,8	3,0	65,4	7,1	1,7	12,5	5,9	297
Tidak Tamat SD/MI	14,8	4,2	60,4	5,9	3,3	18,6	8,0	784
Tamat SD/MI	13,2	2,9	65,2	5,9	4,4	16,2	6,8	3.817
Tamat SLTP/MTS	13,0	2,4	65,0	4,9	3,5	15,2	8,5	5.418
Tamat SLTA/MA	13,3	1,4	60,5	5,4	4,5	14,8	12,1	8.554
Tamat D1/D2/D3/PT	12,2	0,6	59,8	4,6	6,0	13,5	13,6	2.626
Pekerjaan Ibu								
Tidak bekerja	13,6	2,1	62,6	5,3	4,0	15,2	9,8	13.889
Sekolah	13,2	3,2	56,0	2,1	5,6	27,1	10,3	95
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,3	0,3	67,2	3,0	6,6	9,3	13,8	463
Pegawai swasta	12,1	0,8	54,6	4,1	4,6	16,7	14,6	1.714
Wiraswasta	10,6	1,0	60,7	3,8	5,0	16,1	12,9	1.866
Petani/Buruh Tani	12,3	3,8	69,9	4,9	4,0	11,5	7,0	1.014
Nelayan	1,9	3,2	75,9	1,1	2,4	27,3		18*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	17,8	2,8	58,9	9,5	7,9	16,4	2,8	515
Lainnya	14,1	2,0	66,3	7,3	4,7	14,1	8,4	1.920
Status Ekonomi							10,0	
Terbawah	18,9	4,7	64,4	6,5	5,0	12,9	11,2	2.985
Menengah bawah	15,3	3,0	61,5	5,2	3,4	17,1	11,4	4.361
Menengah	13,9	1,9	63,6	5,8	4,3	13,7	10,2	4.870
Menengah atas	10,6	0,7	63,7	5,1	4,3	14,8	7,5	5.249
Teratas	9,2	0,6	59,0	4,2	4,9	16,7	3,6	4.030

*N tertimbang < 50

Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018

Definisi "jumlah PMT biskuit program yang diperoleh ibu" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa biskuit yang diperoleh ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018.

Kategori jumlah biskuit program yang diperoleh:

1. 0-30 bungkus biskuit
2. 31-89 bungkus biskuit
3. ≥90 bungkus biscuit

$$\text{Proporsi jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh ibu} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan memperoleh PMT biskuit program menurut kategori jumlah Biskuit yang diterima}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dan memperoleh PMT biskuit program}}$$

Definisi "ibu yang tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dimana jumlah PMT biskuit program yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh.

$$\text{Proporsi ibu yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang tidak menghabiskan PMT biskuit program}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang memperoleh PMT biskuit program}}$$

Definisi "alasan ibu tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah jenis alasan utama perempuan umur 10-54 tahun tidak menghabiskan sejumlah PMT biskuit program yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi ibu yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program berdasarkan alasan} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun berdasarkan alasan utama tidak menghabiskan PMT biskuit program yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT biskuit program yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}$$

Tabel 14. 17 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Ibu tidak menghabiskan	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Aceh	90,9	6,6	2,5	0	28,3	213
Sumatera Utara	86,0	12,5	1,5	0,1	20,4	920
Sumatera Barat	90,0	8,5	1,6	0	28,8	327
Riau	92,4	6,1	1,5	0	19,9	392
Jambi	87,3	11,6	1,1	0	10,3	205
Sumatera Selatan	92,3	4,3	3,0	0,3	12,4	566
Bengkulu	92,5	5,3	2,1	0	18,2	97
Lampung	96,7	3,0	0,3	0	20,2	639
Bangka Belitung	91,6	5,0	3,3	0	23,0	52
Kepulauan Riau	71,7	7,8	20,5	0	37,8	110
DKI Jakarta	94,8	3,1	2,0	0	30,7	387
Jawa Barat	92,2	5,3	2,2	0,2	22,8	4.221
Jawa Tengah	91,6	6,7	1,8	0	33,8	3.251
DI Yogyakarta	76,5	17,7	5,2	0,6	39,4	235
Jawa Timur	87,6	9,6	2,8	0,1	29,7	2.105
Banten	94,6	5,4	0	0	19,0	890
Bali	93,3	6,3	0,4	0	27,1	176
Nusa Tenggara Barat	88,7	8,6	2,8	0	28,4	345
Nusa Tenggara Timur	83,5	13,8	2,7	0	14,1	423
Kalimantan Barat	89,7	7,5	2,8	0	15,2	215
Kalimantan Tengah	85,5	8,2	6,3	0	24,7	141
Kalimantan Selatan	84,7	11,9	3,4	0	28,6	171
Kalimantan Timur	80,7	17,8	1,5	0	45,1	261
Kalimantan Utara	82,5	17,5	0	0	33,1	34*
Sulawesi Utara	91,8	3,6	4,3	0,2	33,2	154
Sulawesi Tengah	94,1	5,5	0,3	0,1	25,5	307
Sulawesi Selatan	88,2	10,5	1,3	0	26,4	606
Sulawesi Tenggara	91,0	6,1	2,7	0,2	21,6	207
Gorontalo	91,3	8,7	0	0	28,5	97
Sulawesi Barat	90,1	9,7	0,2	0	33,6	107
Maluku	92,5	6,2	1,1	0,3	34,3	161
Maluku Utara	95,4	4,5	0,1	0	19,9	83
Papua Barat	90,7	3,4	5,8	0	15,8	39*
Papua Barat Daya	95,2	3,7	1,1	0	18,4	63
Papua	92,3	4,4	3,3	0	16,9	49*
Papua Selatan	83,3	12,0	4,6	0	7,6	28*
Papua Tengah	52,4	47,6	0	0	7,6	72
Papua Pegunungan	93,6	5,7	0,7	0	17,6	74
INDONESIA	**90,3**	**7,5**	**2,1**	**0,1**	**25,7**	**18.422**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 18 Proporsi Jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Ibu tidak menghabiskan	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Kelompok Umur						
10-14	100,0	0	0	0	22,2	2
15-19	85,4	8,1	4,7	1,9	22,3	181
20-24	88,6	8,7	2,6	0,0	23,1	2.844
25-29	89,6	8,0	2,3	0,1	28,2	5.818
30-34	90,5	7,7	1,7	0,0	26,2	4.829
35-39	92,4	6,1	1,5	0,1	23,7	3.039
40-44	91,2	6,1	2,3	0,3	24,4	1.396
45-49	93,1	4,4	2,2	0,2	27,8	276
50-54	91,6	6,6	1,5	0,4	17,3	37
Kelompok umur						
10-19 (remaja)	85,5	8,0	4,6	1,8	22,3	173
15-49 (WUS)	90,3	7,5	2,1	0,1	25,8	18.387
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	89,7	8,0	2,2	0,1	28,6	9.841
Pedesaan	91,0	7,0	2,0	0,1	22,5	8.581
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	88,9	6,4	4,7	0	18,3	260
Tidak Tamat SD/MI	87,1	12,0	0,8	0,1	20,7	667
Tamat SD/MI	92,8	5,9	1,2	0,2	20,3	3.280
Tamat SLTP/MTS	90,3	7,3	2,3	0,1	23,5	4.596
Tamat SLTA/MA	89,5	8,1	2,4	0,0	28,1	7.366
Tamat D1/D2/D3/PT	90,4	7,4	2,0	0,2	33,0	2.252
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	90,8	6,9	2,2	0,1	25,1	11.929
Sekolah	91,3	7,7	1,0	0	29,2	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	87,8	7,1	5,0	0,1	30,9	391
Pegawai swasta	90,5	8,0	1,3	0,2	30,0	1.545
Wiraswasta	88,1	9,7	2,2	0,0	28,7	1.562
Petani/Buruh Tani	87,1	11,7	1,2	0,0	18,1	851
Nelayan	96,4	2,7	0,9	0	2,4	17
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	93,2	4,7	1,9	0,1	26,5	434
Lainnya	89,8	8,1	2,0	0,2	26,1	1.613
Status Ekonomi						
Terbawah	89,1	9,3	1,6	0	20,1	2.549
Menengah bawah	89,9	7,7	2,3	0,1	22,5	3.686
Menengah	90,0	7,9	1,9	0,1	23,9	4.098
Menengah atas	91,8	6,3	1,8	0,1	27,6	4.540
Teratas	90,0	7,3	2,7	0,1	32,8	3.549

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 19 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program pada Ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program (%)								N tertimbang
	Rasa tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu manis	Tidak suka aroma/ baunya	Ada efek samping	lupa	Dimakan ART lain	lainnya	
Kelompok Umur									
10-14	0	0	0	100,0	0	0	0	0	1*
15-19	18,3	2,7	20,5	14,7	7,2	14,4	20,0	2,2	39*
20-24	30,8	3,8	14,8	12,9	9,7	4,3	16,2	7,4	626
25-29	29,4	7,3	14,4	10,6	7,1	6,8	15,7	8,9	1.567
30-34	24,9	6,7	12,5	11,2	6,7	6,5	24,2	7,2	1.207
35-39	23,9	5,8	16,5	9,9	3,9	3,3	28,4	8,3	687
40-44	21,0	5,5	14,6	9,9	3,6	5,8	32,6	6,9	326
45-49	24,5	1,2	10,0	9,7	13,8	5,2	22,3	13,3	73
50-54	7,3	0	10,9	0	40,1	22,2	14,3	5,2	6*
Kelompok umur									
10-19 (remaja)	18,1	2,6	20,3	15,7	7,1	14,2	19,7	2,2	40*
15-49 (WUS)	26,8	6,1	14,3	11,0	6,7	5,8	21,3	8,0	4.525
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	28,8	6,3	13,2	10,5	6,8	5,8	19,5	9,1	2.690
Pedesaan	23,7	5,9	15,8	11,6	6,7	5,8	24,0	6,4	1.842
Pendidikan Ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	41,2	3,7	8,6	4,5	5,3	5,9	28,3	2,6	45*
Tidak Tamat SD/MI	23,0	4,2	9,6	12,9	8,3	11,2	28,5	2,3	132
Tamat SD/MI	20,9	4,8	14,7	9,6	6,1	7,6	29,8	6,4	637
Tamat SLTP/MTS	29,6	6,7	12,9	8,3	7,3	5,6	21,3	8,1	1.033
Tamat SLTA/MA	27,7	5,8	14,4	12,5	7,3	4,7	20,2	7,2	1.973
Tamat D1/D2/D3/PT	25,0	7,8	16,6	11,7	4,8	6,5	14,9	12,7	712
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	26,3	6,2	13,8	10,6	6,6	6,4	22,1	8,0	2.863
Sekolah	17,2	6,2	23,7	18,0	4,1	1,8	20,5	8,7	22*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	31,2	12,6	19,3	5,4	0,6	3,5	17,4	10,1	115
Pegawai swasta	24,8	4,2	16,3	12,8	9,0	5,7	11,1	15,9	443
Wiraswasta	31,8	6,7	9,8	10,9	7,4	4,8	24,5	4,2	429
Petani/Buruh Tani	27,8	4,1	15,3	11,4	3,5	2,0	31,1	4,9	147
Nelayan	38,1		61,9						0*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	33,2	6,6	18,0	6,6	2,7	4,9	22,3	5,6	110
Lainnya	23,9	6,1	16,4	13,5	9,0	5,5	21,0	4,7	403
Status Ekonomi									
Terbawah	19,9	4,0	17,9	8,5	8,5	3,4	33,8	4,1	489
Menengah bawah	26,5	6,4	13,4	9,8	5,9	5,0	25,8	7,3	794
Menengah	28,6	6,2	16,9	12,0	4,9	7,1	19,6	4,7	936
Menengah atas	24,6	5,2	11,9	13,2	8,7	6,5	20,2	9,5	1.199
Teratas	30,7	7,8	13,5	9,5	6,2	5,6	15,3	11,3	1.114
INDONESIA	**26,7**	**6,1**	**14,3**	**11,0**	**6,8**	**5,8**	**21,3**	**8,0**	**4.532**

*N tertimbang < 50

Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018
Definisi "jumlah PMT pangan lokal yang diperoleh ibu" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa pangan lokal yang diperoleh ibu yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018.

Kategori jumlah biskuit program yang diperoleh:
1. 0-30 porsi
2. 31-89 porsi
3. ≥90 porsi

$$\text{Proporsi jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh ibu} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang memperoleh PMT pangan lokal menurut kategori jumlah yang diterima}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memiliki riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang memperoleh PMT pangan lokal}}$$

Definisi "ibu yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 dimana jumlah PMT pangan lokal yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh.

$$\text{Proporsi ibu yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 yang memperoleh PMT pangan lokal}}$$

Definisi "alasan ibu tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah jenis alasan utama perempuan umur 10-54 tahun tidak menghabiskan sejumlah PMT pangan lokal yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018.

$$\text{Proporsi alasan ibu yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun berdasarkan alasan utama tidak menghabiskan PMT pangan lokal yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}{\text{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal yang telah diberikan selama riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018}}$$

Tabel 14. 20 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Ibu tidak menghabiskan	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Kelompok Umur						
10-14	0	0	0	0	0	0
15-19	95,5	0	0,4	4,1	11,8	90
20-24	97,0	0,3	2,6	0,0	5,6	701
25-29	98,3	0,6	1,0	0,2	5,7	1.275
30-34	99,0	0,0	0,7	0,2	6,3	1.222
35-39	99,2	0,1	0,5	0,2	3,8	744
40-44	98,7	0,3	0,3	0,8	7,0	315
45-49	96,8	0	0,5	2,7	9,0	56
50-54	97,9	0	0	2,1	8,8	7*
Kelompok umur						
10-19 (remaja)	95,5	0	0,4	4,1	11,8	90
15-49 (WUS)	98,4	0,3	1,0	0,3	5,8	4.403
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	99,1	0,1	0,6	0,2	5,1	1.834
Pedesaan	97,8	0,4	1,3	0,4	6,4	2.291
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	100,0	0	0	0	5,8	52
Tidak Tamat SD/MI	98,8	0,6	0,1	0,5	5,4	132
Tamat SD/MI	97,6	0,7	1,2	0,6	4,2	788
Tamat SLTP/MTS	98,7	0,3	0,9	0,1	4,5	1.118
Tamat SLTA/MA	98,3	0,1	1,3	0,3	7,5	1.565
Tamat D1/D2/D3/PT	99,0	0	0,4	0,6	6,1	469
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	98,6	0,3	0,9	0,2	5,7	2.685
Sekolah	89,9	0	1,3	8,8	14,1	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	100,0	0	0	0	6,3	69
Pegawai swasta	97,7	0	1,1	1,2	3,9	240
Wiraswasta	98,6	0	1,4	0	5,9	404
Petani/Buruh Tani	99,6	0,1	0	0,3	2,7	222
Nelayan	100,0	0	0	0	9,0	2*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	100,0	0	0	0	4,5	121
Lainnya	96,3	0,6	2,6	0,5	9,1	357
Status Ekonomi						
Terbawah	97,4	0,6	2,0	0,0	6,4	595
Menengah bawah	97,0	0,7	2,1	0,2	8,3	879
Menengah	98,9	0,2	0,5	0,5	6,5	990
Menengah atas	99,2	0	0,5	0,3	3,9	982
Teratas	99,2	0	0,3	0,5	3,8	678
INDONESIA	**98,4**	**0,3**	**1,0**	**0,3**	**5,8**	**4.410**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 21 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal pada Ibu dengan riwayat kehamilan sejak periode 1 Januari 2018 menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal (%)								N tertimbang
	Rasa tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu manis	Tidak suka aroma/ baunya	Ada efek samping	lupa	Dimakan ART lain	lainnya	
Kelompok Umur									
10-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0*
15-19	0	0	0	0	0	0	0	100,0	12*
20-24	6,2	1,6	2,1	34,7	6,9	12,6	14,2	21,7	43*
25-29	8,3	4,9	9,1	13,8	1,6	4,6	35,1	22,6	80
30-34	5,7	18,6	6,4	8,8	8,8	8,1	26,8	16,9	84
35-39	8,1	12,3	8,2	7,2	10,1	7,6	35,3	11,2	31*
40-44	10,8	13,1	4,1	0,9	3,0	34,0	13,4	20,8	24*
45-49	3,8	19,0	4,1	5,4	0	0	37,6	30,1	5*
50-54	0	0	0	70,3	0	29,7	0	0	1*
Kelompok umur									
10-19 (remaja)	0	0	0	0	0	0	0	100,0	12*
15-49 (WUS)	7,0	10,1	6,2	12,9	5,6	9,5	26,1	22,7	278
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	4,2	14,5	5,0	9,1	4,2	11,7	23,5	27,7	108
Pedesaan	8,6	7,3	6,9	15,5	6,4	8,1	27,6	19,5	171
Pendidikan Ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	5,7	86,5	7,8	4*
Tidak Tamat SD/MI	0	7,0	26,7	0	8,6	11,7	39,5	6,6	8*
Tamat SD/MI	4,2	10,1	3,7	5,7	13,9	6,7	40,9	14,7	38
Tamat SLTP/MTS	6,5	6,5	9,6	14,9	1,3	8,4	26,1	26,7	59
Tamat SLTA/MA	6,4	8,7	5,2	17,5	5,9	11,7	16,6	28,0	137
Tamat D1/D2/D3/PT	15,3	24,2	2,6	4,3	1,7	5,7	38,1	8,0	33
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	7,2	8,2	5,2	12,1	6,3	10,6	24,6	25,7	180
Sekolah	0	0	16,5	0	0	21,2		62,3	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	8,8	17,4	9,7	0	0	44,1	20,0	5*
Pegawai swasta	10,4	32,5		13,7	6,0	8,6	24,8	4,0	11*
Wiraswasta	7,4	12,1	2,5	6,0	2,1	10,5	39,7	19,6	28*
Petani/Buruh Tani	2,9	21,6	9,2	3,2	10,4	0	23,6	29,1	7*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	0	0	0	19,7	0	0	42,3	38,0	6*
Lainnya	7,8	12,0	13,2	24,9	5,7	6,9	21,4	8,0	38*
Status Ekonomi									
Terbawah	5,4	11,1	6,9	21,4	1,7	22,6	26,4	4,5	44*
Menengah bawah	1,6	3,0	9,5	6,6	3,5	4,0	25,6	46,1	85
Menengah	13,3	5,9	3,9	24,2	7,6	7,5	23,0	14,7	75
Menengah atas	5,9	12,9	5,5	6,0	5,6	14,3	31,1	18,7	45*
Teratas	10,1	34,9	2,3	1,6	11,8	3,7	26,8	8,8	30*
INDONESIA	**6,9**	**10,1**	**6,2**	**13,0**	**5,5**	**9,5**	**26**	**22,6**	**279**

*N tertimbang < 50

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) IBU HAMIL PADA KEHAMILAN SAAT INI PERTANYAAN H64 – H67

Proporsi Ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya

Definisi "ibu hamil saat ini" adalah perempuan umur 10-54 tahun yang pada saat wawancara/pengumpulan data dalam kondisi hamil.

Definisi "ibu hamil yang memperoleh PMT" adalah perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil dan memperoleh PMT, baik yang mendapat PMT biskuit program, PMT pangan lokal dan atau PMT lainnya.

$$\text{Proporsi ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun}}$$

Definisi "ibu hamil yang memperoleh PMT Biskuit Program" adalah perempuan umur 10-54 tahun sedang hamil yang memperoleh PMT biskuit program.

$$\text{Proporsi ibu hamil yang memperoleh PMT biskuit program} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT biskuit program}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}$$

Definisi "ibu hamil yang memperoleh PMT Pangan Lokal" adalah perempuan umur 10-54 tahun sedang hamil yang memperoleh PMT Pangan Lokal.

$$\text{Proporsi ibu hamil yang memperoleh PMT pangan lokal} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT pangan lokal}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}$$

Definisi "ibu hamil yang memperoleh PMT Lainnya" adalah perempuan umur 10-54 tahun sedang hamil yang memperoleh PMT lainnya.

$$\text{Proporsi ibu hamil yang memperoleh PMT lainnya} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT lainnya}}{\text{Jumlah perempuan hamil 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 14. 22 Proporsi Ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Ibu memperoleh PMT		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	35,8	27,3 - 45,2	81
Sumatera Utara	23,4	15,1 - 34,3	219
Sumatera Barat	21,7	15,5 - 29,6	105
Riau	19,3	12,7 - 28,1	111
Jambi	24,4	14,4 - 38,2	31
Sumatera Selatan	23,4	16,5 - 32,0	102
Bengkulu	22,9	13,9 - 35,5	28
Lampung	21,1	13,7 - 31,0	181
Bangka Belitung	6,7	2,4 - 17,6	22
Kepulauan Riau	1,9	0,7 - 5,2	62
DKI Jakarta	3,1	0,8 - 11,1	164
Jawa Barat	12,6	8,9 - 17,6	952
Jawa Tengah	31,3	26,0 - 37,2	703
DI Yogyakarta	28,9	17,1 - 44,6	72
Jawa Timur	21,4	16,5 - 27,2	563
Banten	6,0	1,8 - 18,5	187
Bali	24,1	13,5 - 39,2	50
Nusa Tenggara Barat	30,2	21,1 - 41,2	120
Nusa Tenggara Timur	23,2	17,8 - 29,6	106
Kalimantan Barat	18,1	10,8 - 28,9	64
Kalimantan Tengah	28,4	16,0 - 45,3	28
Kalimantan Selatan	23,4	15,3 - 33,9	64
Kalimantan Timur	13,6	7,5 - 23,4	75
Kalimantan Utara	0	0	13
Sulawesi Utara	25,5	14,8 - 40,1	32
Sulawesi Tengah	30,0	21,4 - 40,4	59
Sulawesi Selatan	16,3	12,1 - 21,6	180
Sulawesi Tenggara	22,9	15,8 - 32,1	46
Gorontalo	24,6	14,0 - 39,6	26
Sulawesi Barat	22,5	13,0 - 36,1	42
Maluku	22,8	15,0 - 33,2	42
Maluku Utara	22,4	14,2 - 33,5	23
Papua Barat	25,3	13,0 - 43,3	15
Papua Barat Daya	14,7	5,0 - 35,9	13
Papua	25,0	11,8 - 45,2	15
Papua Selatan	7,6	3,3 - 16,8	9
Papua Tengah	27,3	15,3 - 44,0	23
Papua Pegunungan	27,1	7,3 - 63,6	54
INDONESIA	**20,2**	**18,6 - 22,0**	**4.684**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 23 Proporsi Ibu hamil saat ini yang memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT lainnya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Memperoleh PMT		N Tertim bang	Ibu memperoleh PMT Biskuit Program		Ibu memperoleh PMT Pangan Lokal		Ibu memperoleh PMT Lainnya		N Tertim-bang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur										
10-14	0	0,0 - 0,0	1*	0	0	0	0	0	0	0
15-19	22,5	12,9 - 36,3	119	63,1	33,9 - 85,1	44,1	17,9 - 74,0	22,4	6,2 - 55,7	29*
20-24	27,5	22,4 - 33,2	894	65,1	56,6 - 72,8	35,8	28,3 - 44,1	23,5	15,5 - 34,0	263
25-29	20,7	17,7 - 24,0	1.484	69,2	61,9 - 75,7	28,4	22,4 - 35,3	20,8	15,1 - 28,0	329
30-34	19,1	16,3 - 22,3	1.202	67,4	59,3 - 74,6	27,8	21,4 - 35,3	17,3	12,5 - 23,5	247
35-39	13,9	11,0 - 17,4	731	63,4	54,6 - 71,4	32,8	24,9 - 41,8	13,8	9,3 - 20,0	109
40-44	17,2	12,1 - 24,0	181	62,3	47,2 - 75,3	26,9	16,6 - 40,4	28,9	16,7 - 45,2	33*
45-49	10,1	2,4 - 33,7	43*	94,0	75,5 - 98,8	4,8	0,7 - 26,5	1,2	0,2 - 7,9	5*
50-54	0,4	0,0 - 2,6	29*	0	0	0	0	100,0	100,0 - 100,0	0*
Kelompok umur (khusus)										
10-19 (remaja)	22,3	12,8 - 36,0	120	63,1	33,9 - 85,1	44,1	17,9 -74,0	22,4	6,2 - 55,7	29*
15-49 (WUS)	20,3	18,7 - 22,1	4.654	66,8	63,6 - 69,9	31,0	27,8 - 34,3	20,1	17,0 - 23,7	1.015
Tempat Tinggal										
Perkotaan	14,9	13,1 - 16,8	2.764	65,1	59,6 - 70,3	25,1	21,0 - 29,7	26,0	21,3 - 31,2	440
Pedesaan	27,9	24,8 - 31,2	1.920	68,1	64,2 - 71,7	35,4	31,0 - 40,1	15,7	11,6 - 20,9	575
Pendidikan Ibu										
Tidak/belum pernah sekolah	17,9	8,9 - 32,8	94	64,6	48,4 - 78,0	55,1	36,4 - 72,4	2,2	0,4 - 11,7	18*
Tidak tamat SD/MI	19,1	11,8 - 29,4	180	77,0	55,1 - 90,2	9,4	3,9 - 21,0	15,5	5,0 - 38,7	37*
Tamat SD/MI	17,2	13,4 - 21,8	767	62,0	51,4 - 71,6	20,3	12,5 - 31,4	24,0	16,6 - 33,5	142
Tamat SLTP/MTS	23,8	19,8 - 28,3	1.034	63,2	55,9 - 70,0	37,4	29,7 - 45,7	18,0	13,4 - 23,6	264
Tamat SLTA/MA	20,9	18,3 - 23,8	1.837	68,5	62,2 - 74,2	32,3	26,4 - 38,9	21,5	15,9 - 28,5	411
Tamat D1/D2/D3/PT	17,3	14,0 - 21,3	772	71,0	61,3 - 79,0	28,1	20,5 - 37,1	19,7	10,8 - 33,2	144
Pekerjaan Ibu										
Tidak bekerja	20,7	18,5 - 23,0	2.942	65,8	60,9 - 70,3	32,5	28,4 - 36,9	18,4	14,3 - 23,3	652
Sekolah	18,2	6,8 - 40,6	45*	60,0	38,6 - 78,2	21,0	4,7 - 58,9	40,0	21,8 - 61,4	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,6	5,0 - 17,6	135	63,4	32,0 - 86,4	26,4	14,1 - 43,9	49,7	24,2 - 75,4	14*
Pegawai Swasta	18,0	12,9 - 24,5	442	69,5	56,2 - 80,2	28,2	18,2 - 41,1	16,9	10,4 - 26,4	85
Wiraswasta	17,4	12,2 - 24,2	364	82,1	68,9 - 90,5	19,9	12,3 - 30,8	13,5	5,7 - 28,5	68
Petani/buruh tani	24,9	18,2 - 33,1	192	59,7	49,4 - 69,2	30,3	22,2 - 39,8	29,7	20,6 - 40,7	51
Nelayan	0	0,0 - 0,0	3*	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,2	10,0 - 39,4	90	85,2	50,2 - 97,1	44,9	13,9 - 80,4	11,4	1,6 - 50,2	20*
Lainnya	22,8	17,9 - 28,4	472	62,6	48,9 - 74,5	29,6	18,3 - 44,2	28,6	16,9 - 44,2	115
Status Ekonomi										
Terbawah	29,8	24,0 - 36,4	614	72,8	64,4 - 79,8	28,1	20,6 - 37,0	14,1	8,4 - 22,8	197
Menengah bawah	23,6	19,4 - 28,3	845	54,4	46,2 - 62,4	37,3	28,8 - 46,7	25,2	17,2 - 35,3	214
Menengah	22,6	19,0 - 26,6	966	65,4	58,0 - 72,1	27,0	20,9 - 34,2	22,5	17,1 - 29,1	234
Menengah atas	20,6	17,1 - 24,6	1.077	70,9	63,2 - 77,6	34,7	26,9 - 43,4	15,6	9,3 - 25,1	238
Teratas	10,5	8,2 - 13,3	1.182	73,1	61,0 - 82,5	25,2	17,8 - 34,5	24,8	15,7 - 36,8	133
INDONESIA	**20,2**	**18,6 – 22,0**	**4.684**	**66,8**	**63,6 - 69,9**	**31,0**	**27,8 - 34,3**	**20,1**	**17,0 - 23,7**	**1.015**

*N tertimbang < 50

Proporsi Ibu Hamil Saat Ini yang Memperoleh PMT dan Rerata Umur Kehamilan Saat Pertama Memperoleh PMT

Definisi "Umur Kehamilan Saat Pertama memperoleh PMT" adalah jumlah bulan kehamilan saat memperoleh PMT pertama kali pada perempuan umur 10-54 tahun yang pada saat wawancara/pengumpulan data dalam kondisi hamil.

$$\text{Rerata umur kehamilan ibu saat pertama memperoleh PMT (kehamilan saat ini)} = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali memperoleh PMT pada perempuan hamil umur 10-54 tahun}}{\text{Jumlah perempuan hamil 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 14. 24 Proporsi Ibu hamil saat ini yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Ibu memperoleh PMT		N Tertimbang	Umur kehamilan saat pertama memperoleh PMT		N Tetimbang
	%	95% CI		Rerata	SD	
Kelompok Umur						
10-14	0	0,0 - 0,0	1*	0	0	0
15-19	22,5	12,9 - 36,3	119	3,2	2,0	29*
20-24	27,5	22,4 - 33,2	894	3,9	2,2	263
25-29	20,7	17,7 - 24,0	1.484	3,5	1,8	329
30-34	19,1	16,3 - 22,3	1.202	3,7	1,8	247
35-39	13,9	11,0 - 17,4	731	4,0	1,6	109
40-44	17,2	12,1 - 24,0	181	3,8	1,5	33*
45-49	10,1	2,4 - 33,7	43	6,0	1,3	5*
50-54	0,4	0,0 - 2,6	29	5,0	0,0	0*
Kelompok umur (khusus)						
10-19 (remaja)	22,3	12,8 - 36,0	120	3,2	2,0	29*
15-49 (WUS)	20,3	18,7 - 22,1	4.654	3,7	1,9	1.015
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,9	13,1 - 16,8	2.764	3,6	1,8	440
Pedesaan	27,9	24,8 - 31,2	1.920	3,8	2,0	575
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	17,9	8,9 - 32,8	94	4,2	1,1	18*
Tidak Tamat SD/MI	19,1	11,8 - 29,4	180	3,8	1,6	37*
Tamat SD/MI	17,2	13,4 - 21,8	767	3,6	1,6	142
Tamat SLTP/MTS	23,8	19,8 - 28,3	1.034	4,0	2,1	264
Tamat SLTA/MA	20,9	18,3 - 23,8	1.837	3,6	1,9	411
Tamat D1/D2/D3/PT	17,3	14,0 - 21,3	772	3,5	1,9	144
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	20,7	18,5 - 23,0	2.942	3,9	1,9	652
Sekolah	18,2	6,8 - 40,6	45	3,3	2,2	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	9,6	5,0 - 17,6	135	2,3	1,3	14*
Pegawai swasta	18,0	12,9 - 24,5	442	3,6	1,8	85
Wiraswasta	17,4	12,2 - 24,2	364	3,0	1,7	68
Petani/Buruh Tani	24,9	18,2 - 33,1	192	3,7	1,8	51
Nelayan	0	0,0 - 0,0	3	0	0	0
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	21,2	10,0 - 39,4	90	3,2	1,5	20*
Lainnya	22,8	17,9 - 28,4	472	3,5	1,8	115
Status Ekonomi						
Terbawah	29,8	24,0 - 36,4	614	3,9	2,1	197
Menengah bawah	23,6	19,4 - 28,3	845	3,5	1,7	214
Menengah	22,6	19,0 - 26,6	966	4,0	1,8	234
Menengah atas	20,6	17,1 - 24,6	1.077	3,6	1,9	238
Teratas	10,5	8,2 - 13,3	1.182	3,5	2,0	133
INDONESIA	**20,2**	**18,6 - 22,0**	**4.684**	**3,7**	**1,9**	**1.015**

*N tertimbang < 50

Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu Hamil Saat Ini

Definisi "alasan ibu hamil memperoleh PMT" adalah jenis alasan memperoleh PMT pada perempuan umur 10-54 tahun yang pada saat pengumpulan data dalam kondisi hamil.

$$\text{Proporsi Alasan memperoleh PMT pada ibu hamil saat ini} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT berdasarkan alasan}}{\text{Jumlah perempuan hamil 10-54 tahun yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 14. 25 Proporsi Alasan Memperoleh PMT pada Ibu hamil saat ini menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)							N tertimbang
	Ibu kurang gizi/ KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di posyandu	Berat badan selama hamil tidak naik	anemia	Tidak tahu	lainnya	
Kelompok Umur								
10-14								
15-19	18,6	5,2	74,6	14,2	1,1	3,8	3,6	29*
20-24	25,7	2,2	59,4	8,1	6,4	11,0	12,8	263
25-29	20,0	2,8	63,5	4,7	4,7	10,7	13,3	329
30-34	11,4	3,4	63,9	3,3	8,2	10,9	17,0	247
35-39	13,0	6,4	68,0	2,1	5,2	15,5	6,0	109
40-44	17,5	0,2	66,6	17,6	7,4	4,0	14,0	33*
45-49	1,5	1,5	81,6	1,5	0,0	16,9	0,0	5*
50-54								
Kelompok umur								
10-19 (remaja)	18,6	5,2	74,6	14,2	1,1	3,8	0	29*
15-49 (WUS)	18,4	3,2	63,5	5,6	6,0	11,0	12,2	1.015
Klasifikasi Desa/Kota								
Perkotaan	18,4	3,1	60,8	4,8	6,6	11,7	15,8	440
Pedesaan	18,4	3,2	65,6	6,3	5,5	10,4	10,8	575
Pendidikan Ibu								
Tidak/belum pernah sekolah	1,6	1,7	63,8	0,0	0,0	32,7	2,4	18*
Tidak Tamat SD/MI	7,4	0,2	89,8	8,8	1,4	3,8	0,3	37*
Tamat SD/MI	19,4	6,6	57,7	10,4	0,8	15,4	15,6	142
Tamat SLTP/MTS	18,7	2,2	68,6	5,0	4,2	7,8	13,9	264
Tamat SLTA/MA	20,2	3,8	62,6	5,0	3,8	11,8	10,9	411
Tamat D1/D2/D3/PT	16,9	0,7	55,7	4,1	7,4	9,1	19,3	144
Pekerjaan Ibu								
Tidak bekerja	17,7	3,1	66,6	5,8	3,7	11,7	11,9	652
Sekolah	12,5	8,2	38,5	0	0	9,0	40,0	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	21,3	0	51,8	7,1	3,7	0	23,7	14*
Pegawai swasta	23,6	3,1	57,7	4,2	10,0	12,8	13,1	85
Wiraswasta	22,4	3,6	47,6	6,9	13,4	6,2	14,6	68
Petani/Buruh Tani	25,0	10,1	58,3	5,1	12,5	8,4	13,8	51
Nelayan								
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	3,4	3,4	80,2	0,0	0,0	8,8	11,0	20*
Lainnya	16,0	0,1	62,5	6,6	10,5	11,4	14,8	115
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	23,5	9,6	60,2	8,9	3,6	13,5	8,0	197
Menengah bawah	18,6	1,8	68,4	6,6	5,6	6,4	15,8	214
Menengah	16,3	3,2	67,1	4,0	7,2	12,5	14,0	234
Menengah atas	20,3	0,8	57,0	5,4	6,6	13,5	12,2	238
Teratas	11,0	0	65,9	2,7	7,0	7,2	15,3	133
INDONESIA	**18,4**	**3,2**	**63,5**	**5,6**	**6,0**	**11,0**	**13,0**	**1.015**

*N tertimbang < 50

Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Ibu hamil saat ini

Definisi "jumlah PMT biskuit program yang diperoleh ibu" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa biskuit yang diperoleh ibu yang pada saat pengumpulan data dalam kondisi hamil.

Kategori jumlah biskuit program yang diperoleh:

1. 0-30 bungkus biskuit
2. 31-89 bungkus biskuit
3. ≥90 bungkus biskuit

$$\text{Proporsi jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh ibu hamil} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT biskuit program menurut kategori jumlah Biskuit yang diterima}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT biskuit program}}$$

Definisi "ibu yang tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang jumlah PMT biskuit program yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh.

$$\text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT biskuit program}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT biskuit program}}$$

Definisi "alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah jenis alasan utama perempuan hamil umur 10-54 tahun tidak menghabiskan sejumlah PMT biskuit program yang telah diberikan.

$$\text{Proporsi alasan ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun berdasarkan alasan utama tidak menghabiskan PMT biskuit program yang telah diberikan}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT biskuit program yang telah diberikan}}$$

Tabel 14. 26 Proporsi Jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh pada Ibu Hamil Saat ini menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Ibu tidak menghabiskan	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Kelompok Umur						
10-14	0	0	0	0	0	0
15-19	95,3	1,6	3,1	0	67,9	19*
20-24	92,6	7,2	0,2	0	38,6	177
25-29	93,0	3,7	3,0	0,3	29,5	236
30-34	84,1	10,6	5,3	0	39,2	172
35-39	96,6	1,5	1,9	0	32,7	71
40-44	96,3	2,7	1,0	0	30,7	22*
45-49	100,0	0	0	0	0	5*
50-54	0	0	0	0	0	0
Kelompok umur						
10-19 (remaja)	95,3	1,6	3,1	0	67,9	19*
15-49 (WUS)	91,3	5,9	2,7	0,1	35,4	701
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	89,1	6,1	4,5	0,2	42,0	297
Pedesaan	92,9	5,8	1,3	0	30,5	404
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	99,2	0,8	0	0	44,2	12*
Tidak Tamat SD/MI	98,4	1,6	0	0	32,9	29*
Tamat SD/MI	89,9	8,3	1,1	0,8	25,8	91
Tamat SLTP/MTS	95,9	2,3	1,8	0	36,3	172
Tamat SLTA/MA	89,4	7,9	2,7	0	33,8	291
Tamat D1/D2/D3/PT	87,3	6,2	6,5	0	46,1	105
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	89,4	7,2	3,2	0,2	36,6	443
Sekolah	86,3	13,7	0	0	34,9	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	87,6	6,2	6,2	0	68,9	9*
Pegawai swasta	93,5	6,1	0,4	0	42,1	61
Wiraswasta	96,2	0,9	2,9	0	35,0	58
Petani/Buruh Tani	91,1	4,4	4,5	0	18,0	32*
Nelayan	0	0	0	0	0	0*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	100,0	0	0	0	38,9	18*
Lainnya	95,9	3,4	0,7	0	25,2	75
Status Ekonomi						
Terbawah	94,6	3,0	2,3	0	22,4	148
Menengah bawah	94,4	5,1	0,5	0	35,1	120
Menengah	87,4	11,2	1,3	0	31,3	158
Menengah atas	90,5	6,4	2,6	0,4	40,5	174
Teratas	90,2	1,9	7,8	0	52,3	101
INDONESIA	**91,3**	**5,9**	**2,7**	**0,1**	**35,4**	**701**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 27 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit Program pada Ibu Hamil Saat ini menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program (%)								N tertimbang
	Rasa tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu manis	Tidak suka aroma/ baunya	Ada efek samping	lupa	Dimakan ART lain	lainnya	
Kelompok Umur									
15-19	58,0	0	29,8	1,5	0	3,4	0	7,3	11
20-24	34,5	0	6,6	15,0	4,8	2,4	22,8	14,0	60
25-29	12,3	10,1	12,2	6,5	6,6	4,5	23,1	24,7	60
30-34	15,8	6,9	10,5	14,1	11,2	5,6	18,5	17,4	59
35-39	7,4	1,9	16,7	4,4	13,0	30,6	4,3	21,6	20
40-44	40,4	0	20,5	10,7	0	0	14,6	13,8	6
Kelompok umur									
10-19 (remaja)	58,0	0	29,8	1,5	0	3,4	0	7,3	11*
15-49 (WUS)	22,0	4,9	11,7	10,6	7,4	6,5	18,6	18,3	216
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	18,9	4,4	11,6	10,3	7,2	11,0	15,6	21,0	108
Pedesaan	25,1	5,4	11,9	10,9	7,7	2,0	21,5	15,5	108
Pendidikan Ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	71,4	0	15,5	7,2	0	0	5,9	0	5
Tidak Tamat SD/MI	32,1	0	0	10,4	0	22,2	0	35,3	8
Tamat SD/MI	43,7	12,6	13,9	2,9	0	6,3	13,6	7,1	20
Tamat SLTP/MTS	35,4		14,2	0,7	6,1	1,0	28,1	14,6	54
Tamat SLTA/MA	7,4	6,2	10,1	19,5	11,9	9,7	18,9	16,2	86
Tamat D1/D2/D3/PT	16,6	6,4	12,8	9,2	5,9	4,7	13,1	31,3	42
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	19,5	2,3	10,7	13,0	9,2	4,0	18,8	22,4	141
Sekolah	79,3	0	0	0	0	0	0	20,7	2
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	47,0	32,1	9,0	0	0	11,9	5
Pegawai swasta	9,1	19,1	9,3	2,0	4,2	28,7	22,3	5,3	22
Wiraswasta	52,8	0	3,9	0	0	9,2	25,5	8,6	18
Petani/Buruh Tani	0	25,4	15,7	0	0	0	41,8	17,0	5
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	100,0	0	0	0	0	0	0	0	6
Lainnya	6,9	10,8	24,7	13,6	9,9	2,3	11,6	20,1	16
Status Ekonomi									
Terbawah	39,0	3,0	9,5	3,9	5,2	5,6	10,2	23,5	29
Menengah bawah	21,2		10,4	4,4	1,9	2,5	45,4	14,3	37
Menengah	22,0	4,6	3,0	8,4	17,4	17,8	7,2	19,5	43
Menengah atas	19,5	9,5	17,4	21,7	2,8	4,8	17,9	6,4	61
Teratas	15,3	4,2	14,8	6,9	10,2	1,9	13,9	32,9	46
INDONESIA	**22,0**	**4,9**	**11,7**	**10,6**	**7,4**	**6,5**	**18,6**	**18,3**	**216**

Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Ibu Hamil Saat ini

Definisi "jumlah PMT pangan lokal yang diperoleh ibu" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa pangan lokal yang diperoleh ibu yang pada saat pengumpulan data dalam kondisi hamil.

Kategori jumlah biskuit program yang diperoleh:

1. 0-30 porsi
2. 31-89 porsi
3. ≥ 90 porsi

$$\text{Proporsi jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh ibu hamil} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT pangan lokal menurut kategori jumlah yang diterima}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT pangan lokal}}$$

Definisi "ibu yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang jumlah PMT pangan lokal yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh.

$$\text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang memperoleh PMT pangan lokal}}$$

Definisi "alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah jenis alasan utama perempuan hamil umur 10-54 tahun tidak menghabiskan sejumlah PMT pangan lokal yang telah diberikan.

$$\text{Proporsi alasan ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun berdasarkan alasan utama tidak menghabiskan PMT pangan lokal yang telah diberikan}}{\text{Jumlah perempuan hamil umur 10-54 tahun yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal yang telah diberikan}}$$

Tabel 14. 28 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh pada Ibu Hamil Saat ini menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Ibu tidak menghabiskan	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Kelompok Umur						
15-19	100,0	0	0	0	14,1	12*
20-24	89,9	10,1	0	0	8,8	93
25-29	97,2	2,0	0,8	0	13,5	92
30-34	93,8	0,7	5,5	0	3,8	67
35-39	90,2	9,8	0	0	11,9	35*
40-44	97,8	2,2	0	0	0	9*
45-49	100,0	0	0	0	0	0*
Kelompok umur						
10-19 (remaja)	100,0	0	0	0	14,1	12*
15-49 (WUS)	93,6	4,9	1,4	0	9,4	309
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	96,2	3,4	0,4	0	9,4	109
Pedesaan	92,2	5,8	2,0	0	9,4	200
Pendidikan Ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	100,0	0	0	0	1,7	10*
Tidak Tamat SD/MI	100,0	0	0	0	0	3*
Tamat SD/MI	93,4	0	0	0	11,6	28*
Tamat SLTP/MTS	92,7	7,0	6,6	0	13,9	97
Tamat SLTA/MA	94,6	5,1	0,3	0	9,0	131
Tamat D1/D2/D3/PT	90,7	4,7	0,3	0	1,2	40*
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	91,9	6,8	1,2	0	11,7	209
Sekolah	100,0	0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	100,0	0	0	0	0	4*
Pegawai swasta	95,6	4,4	0	0	0	24*
Wiraswasta	100,0	0	0	0	19,6	13*
Petani/Buruh Tani	100,0	0	0	0	10,9	15*
Nelayan						
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	100,0	0	0	0	0	9*
Lainnya	94,5	0	5,5	0	1,4	34*
Status Ekonomi						
Terbawah	95,7	1,2	3,1	0	10,0	54
Menengah bawah	97,0	0	3,0	0	6,9	78
Menengah	95,8	4,2	0	0	7,5	62
Menengah atas	85,1	14,4	0,5	0	15,6	81
Teratas	98,9	1,1	0	0	2,8	33*
INDONESIA	**93,6**	**4,9**	**1,4**	**0**	**9,4**	**309**

*N Tertimbang < 50

Secara nasional proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal pada Ibu hamil saat ini adalah rasa tidak enak (4,2%), rasa kurang bervariasi (7,1%), tidak suka aroma/baunya (14,2%), ada efek samping (15,5%), lupa (2,3%), dimakan ART lain (40,3%), lainnya (16,4%) dengan N tertimbang 25.

14.3 TABLET TAMBAH DARAH (TTD) IBU HAMIL

A. Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita umur subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes 2020). Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat TTD. Pada Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, TTD ibu hamil dibagi menjadi dua yaitu:

1. TTD yang diterima dan diminum berdasarkan riwayat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2018 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. TTD yang diterima dan diminum pada kehamilan saat ini (saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil)

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

1. Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD

Definisi:

TTD yang diterima berdasarkan riwayat pada masa kehamilan terakhir dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2018 sampai saat wawancara)**.**

$$\textit{Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD:"} = \frac{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara}}$$

2. Proporsi sumber perolehan TTD pada ibu hamil

Sumber perolehan TTD mencakup TTD Program dan TTD yang diperoleh secara mandiri. TTD Program adalah TTD yang disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah (sesuai contoh di alat peraga/gambar).

TTD mandiri adalah suplemen gizi penambah darah yang diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain**.**

$$\textit{Proporsi sumber perolehan TTD pada ibu hamil} = \frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara), } \textbf{\textit{menurut sumber perolehan}}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada kehamilan anak terakhirnya (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)}}$$

Tabel 14. 29 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD dan Sumber Perolehannya (Selama Kehamilan Anak Terakhir) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pernah menerima TTD		N	TTD Program		TTD Mandiri		N
	%	95% CI	tertimbang	%	95% CI	%	95% CI	tertimbang
Aceh	89,5	88,0 - 90,8	1.472	92,7	91,3 - 94,0	15,3	13,5 - 17,3	1.298
Sumatera Utara	82,2	79,8 - 84,3	3.439	85,0	82,9 - 86,9	20,1	18,0 - 22,5	2.785
Sumatera Barat	93,4	92,0 - 94,6	1.565	94,9	93,3 - 96,2	11,3	9,6 - 13,3	1.441
Riau	87,1	84,9 - 89,0	1.684	83,0	80,1 - 85,6	22,3	19,1 - 25,7	1.446
Jambi	94,1	92,0 - 95,7	751	94,3	92,1 - 96,0	8,6	6,6 - 11,3	697
Sumatera Selatan	87,2	85,1 - 89,0	2.021	91,7	89,6 - 93,3	10,8	9,0 - 13,0	1.738
Bengkulu	92,4	90,3 - 94,1	479	91,4	88,8 - 93,4	13,6	11,1 - 16,6	436
Lampung	92,8	91,1 - 94,2	2.473	93,3	90,9 - 95,1	8,7	6,7 - 11,2	2.262
Kep. Babel	88,0	84,7 - 90,6	307	95,0	92,6 - 96,6	10,7	8,4 - 13,6	266
Kepulauan Riau	88,1	84,3 - 91,1	647	71,8	62,8 - 79,3	29,6	22,0 - 38,5	562
D.K.I. Jakarta	90,7	88,0 - 92,9	2.581	88,5	83,8 - 91,9	15,3	11,5 - 20,2	2.309
Jawa Barat	93,4	92,4 - 94,3	14.340	86,6	84,9 - 88,1	17,0	15,3 - 18,8	13.209
Jawa Tengah	97,1	96,4 - 97,6	9.571	94,4	93,4 - 95,2	11,0	9,8 - 12,4	9.160
D.I. Yogyakarta	95,1	92,8 - 96,6	743	93,4	90,0 - 95,6	12,9	9,7 - 17,0	697
Jawa Timur	94,2	93,3 - 95,1	9.136	91,0	89,6 - 92,3	13,2	11,7 - 14,8	8.489
Banten	93,7	91,7 - 95,2	3.331	93,7	91,4 - 95,4	11,3	8,8 - 14,4	3.076
Bali	96,4	94,5 - 97,6	988	79,9	75,9 - 83,4	25,8	22,0 - 29,9	939
Nusa Tenggara Barat	97,8	96,5 - 98,6	1.718	98,6	96,7 - 99,4	5,5	4,0 - 7,6	1.656
Nusa Tenggara Timur	95,7	94,7 - 96,5	1.616	98,8	98,1 - 99,2	3,0	2,3 - 3,8	1.525
Kalimantan Barat	88,9	86,3 - 91,1	1.330	96,6	95,2 - 97,6	5,9	4,6 - 7,6	1.166
Kalimantan Tengah	85,9	82,8 - 88,5	605	92,5	89,4 - 94,8	10,9	8,3 - 14,2	512
Kalimantan Selatan	94,8	93,2 - 96,1	978	93,2	91,4 - 94,7	11,0	9,0 - 13,3	914
Kalimantan Timur	90,8	88,6 - 92,6	1.042	94,0	92,1 - 95,4	11,7	9,6 - 14,2	933
Kalimantan Utara	93,4	90,8 - 95,2	219	96,9	94,5 - 98,3	4,9	3,1 - 7,6	202
Sulawesi Utara	87,8	84,6 - 90,5	545	94,8	92,6 - 96,4	8,0	6,1 - 10,5	472
Sulawesi Tengah	92,4	90,9 - 93,8	821	97,5	95,8 - 98,5	5,4	3,9 - 7,4	748
Sulawesi Selatan	94,4	93,1 - 95,4	2.668	97,0	95,8 - 97,9	5,5	4,4 - 6,9	2.483
Sulawesi Tenggara	88,4	86,4 - 90,1	746	96,4	94,3 - 97,7	4,7	3,2 - 6,7	650
Gorontalo	93,5	90,9 - 95,4	323	99,3	98,5 - 99,7	4,4	3,0 - 6,5	298
Sulawesi Barat	94,6	92,2 - 96,3	431	98,3	97,0 - 99,1	2,6	1,7 - 4,1	402
Maluku	84,9	81,8 - 87,5	522	99,0	97,8 - 99,5	1,9	1,1 - 3,1	437
Maluku Utara	87,5	84,5 - 90,0	349	99,6	99,0 - 99,8	1,5	0,8 - 2,9	302
Papua Barat	84,1	79,4 - 87,9	153	96,3	93,6 - 97,8	7,4	4,8 - 11,2	127
Papua Barat Daya	79,2	74,8 - 83,1	205	93,8	90,4 - 96,1	9,5	6,7 - 13,4	160
Papua	87,6	83,6 - 90,8	240	95,3	92,3 - 97,1	7,4	5,0 - 11,0	207
Papua Selatan	86,8	80,8 - 91,1	155	99,2	98,0 - 99,7	1,5	0,7 - 3,1	133
Papua Tengah	45,2	28,6 - 62,9	381	97,5	94,6 - 98,8	4,2	2,3 - 7,3	170
Papua Pegunungan	52,7	43,5 - 61,6	339	99,8	98,9 - 100,0	,9	0,2 - 3,1	176
INDONESIA	**92,2**	**91,8 - 92,6**	**70.916**	**91,4**	**90,9 - 91,9**	**12,7**	**12,1 - 13,2**	**64.484**

Tabel 14. 30 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD dan Sumber Perolehannya (Selama Kehamilan Anak Terakhir) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pernah menerima TTD		N	TTD Program		TTD Mandiri		N
	%	95% CI	tertimbang	%	95% CI	%	95% CI	tertimbang
Kelompok Umur								
10 – 14	96,7	75,7 - 99,6	4	100,0	100,0 - 100,0	8,1	4,5 - 14,2	4*
15 – 19	81,2	65,5 - 90,7	853	93,4	87,2 - 96,7	10,0	8,8 - 11,5	683
20 – 24	93,1	92,0 - 94,1	9.851	93,4	92,1 - 94,5	12,8	11,9 - 13,8	9.044
25 – 29	93,6	93,0 - 94,2	20.434	91,4	90,5 - 92,1	13,5	12,7 - 14,4	18.860
30 – 34	92,1	91,5 - 92,7	19.354	91,0	90,3 - 91,7	13,6	12,6 - 14,7	17.578
35 – 39	91,9	91,3 - 92,6	13.042	90,3	89,2 - 91,2	12,5	11,1 - 14,0	11.823
40 – 44	91,1	90,0 - 92,0	5.959	91,4	90,1 - 92,5	11,2	8,6 - 14,5	5.349
45 – 49	82,3	79,6 - 84,8	1.276	91,5	88,2 - 93,9	4,3	2,1 - 8,7	1.036
50 – 54	76,8	64,4 - 85,8	143	97,9	94,3 - 99,3	8,1	4,5 - 14,2	109
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	81,2	65,6 - 90,8	857	93,5	87,3 - 96,8	8,0	4,5 - 14,1	686
15 - 49 (WUS)	92,3	91,9 - 92,6	70.769	91,4	90,9 - 91,8	12,7	12,1 - 13,2	64.372
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	79,4	76,4 - 82,2	1.171	94,0	89,4 - 96,6	7,5	4,6 - 11,9	917
Tidak tamat SD/MI	87,5	82,0 - 91,6	2.586	95,1	92,9 - 96,6	7,0	5,3 - 9,3	2.232
Tamat SD/MI	92,6	91,8 - 93,4	11.827	94,8	93,9 - 95,6	8,0	7,0 - 9,1	10.802
Tamat SLTP/MTS	93,6	93,0 - 94,1	16.324	93,1	92,2 - 93,8	10,2	9,2 - 11,2	15.060
Tamat SLTA/MA	92,7	92,2 - 93,2	27.898	90,4	89,6 - 91,1	13,9	13,1 - 14,7	25.501
Tamat D1/D2/D3/PT	91,0	90,2 - 91,8	11.110	86,8	85,7 - 87,9	20,1	18,9 - 21,4	9.972
Pekerjaan								
Tidak bekerja	92,5	92,0 - 93,0	3.328	91,7	91,1 - 92,3	11,8	11,2 - 12,5	40.489
Sekolah	90,2	85,6 - 93,5	39	92,3	87,8 - 95,2	13,1	8,7 - 19,1	359
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,9	88,9 - 92,6	190	87,5	85,2 - 89,6	20,1	17,7 - 22,7	1.881
Pegawai Swasta	91,8	90,4 - 92,9	554	87,3	85,7 - 88,7	18,3	16,7 - 20,1	6.075
Wiraswasta	93,4	92,3 - 94,3	411	90,8	89,5 - 92,0	14,4	12,9 - 16,0	5.718
Petani/buruh tani	87,7	86,2 - 89,1	412	96,3	95,1 - 97,2	7,4	6,0 - 9,2	2.908
Nelayan	81,6	66,4 - 90,9	11	87,6	65,4 - 96,4	13,1	4,1 - 35,0	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,7	91,2 - 95,6	88	91,6	88,2 - 94,1	12,6	9,6 - 16,5	1.293
Lainnya	92,4	91,5 - 93,2	479	93,0	91,5 - 94,2	10,9	9,5 - 12,5	5.715
Tempat tinggal								
Perkotaan	92,0	91,5 - 92,4	40.729	88,6	87,9 - 89,3	15,7	14,9 - 16,5	36.936
Perdesaan	92,6	92,0 - 93,1	30.187	95,1	94,5 - 95,6	8,6	8,0 - 9,3	27.548
Status Ekonomi								
Terbawah	88,8	87,1 - 90,2	8.806	96,1	95,1 - 96,9	5,7	4,8 - 6,7	7.706
Menengah bawah	93,5	92,8 - 94,0	12.229	94,6	93,7 - 95,3	8,6	7,7 - 9,6	11.268
Menengah	93,7	93,0 - 94,3	15.071	93,4	92,5 - 94,1	10,3	9,4 - 11,3	13.916
Menengah atas	93,6	93,0 - 94,2	17.281	91,4	90,5 - 92,3	13,1	12,1 - 14,1	15.948
Teratas	90,5	89,7 - 91,3	17.528	85,0	83,8 - 86,1	20,7	19,4 - 21,9	15.646

*N tertimbang < 50

2. Distribusi Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Kali memperoleh/Membeli TTD

Definisi: Umur kehamilan saat pertama kali memperoleh/membeli TTD

Tabel 14. 31 Distribusi Umur Kehamilan (pada kehamilan anak terakhir) saat Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD						N Tertimbang
	Trimester 1 (1-12 Minggu)		Trimester 2 (13-24 Minggu)		Trimester 3 (25-40 Minggu)		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	74,5	72,0 - 76,8	22,8	20,6 - 25,3	2,7	2,0 - 3,5	1.298
Sumatera Utara	72,6	69,9 - 75,1	23,1	20,8 - 25,7	4,3	3,3 - 5,6	2.785
Sumatera Barat	72,7	70,0 - 75,2	24,1	21,8 - 26,7	3,2	2,2 - 4,5	1.441
Riau	69,2	66,3 - 72,1	26,9	24,3 - 29,8	3,8	2,9 - 5,1	1.446
Jambi	71,2	67,3 - 74,8	26,9	23,4 - 30,8	1,8	1,1 - 3,2	697
Sumatera Selatan	60,8	57,7 - 63,8	32,0	29,2 - 34,9	7,3	5,7 - 9,2	1.738
Bengkulu	59,4	55,0 - 63,7	35,1	31,0 - 39,3	5,5	4,0 - 7,5	436
Lampung	66,6	63,2 - 69,8	30,8	27,6 - 34,2	2,6	1,9 - 3,7	2.262
Kep Bangka Belitung	73,7	69,6 - 77,5	22,5	19,0 - 26,5	3,7	2,5 - 5,6	266
Kepulauan Riau	64,4	57,4 - 70,8	32,1	25,8 - 39,1	3,6	2,1 - 6,1	562
DKI Jakarta	69,1	64,5 - 73,4	24,4	20,4 - 28,8	6,5	4,5 - 9,4	2.309
Jawa Barat	64,9	62,9 - 66,9	28,9	27,1 - 30,8	6,2	5,2 - 7,2	13.209
Jawa Tengah	67,5	65,6 - 69,4	28,5	26,8 - 30,4	3,9	3,3 - 4,7	9.160
DI Yogyakarta	54,9	49,2 - 60,5	37,4	32,0 - 43,1	7,7	5,4 - 10,8	697
Jawa Timur	70,7	68,8 - 72,5	25,1	23,5 - 26,9	4,2	3,5 - 5,0	8.489
Banten	73,4	70,2 - 76,4	21,3	18,7 - 24,1	5,3	3,9 - 7,2	3.076
Bali	63,8	59,2 - 68,1	33,3	29,3 - 37,5	3,0	1,9 - 4,5	939
Nusa Tenggara Barat	77,5	74,3 - 80,3	20,0	17,2 - 23,1	2,5	1,7 - 3,8	1.656
Nusa Tenggara Timur	63,3	60,9 - 65,6	31,6	29,4 - 33,8	5,1	4,3 - 6,2	1.525
Kalimantan Barat	66,9	63,4 - 70,2	28,7	25,7 - 32,0	4,4	3,1 - 6,1	1.166
Kalimantan Tengah	58,2	54,0 - 62,3	35,7	31,7 - 39,9	6,1	4,4 - 8,3	512
Kalimantan Selatan	55,5	52,2 - 58,8	38,7	35,6 - 41,9	5,8	4,5 - 7,6	914
Kalimantan Timur	69,3	65,4 - 73,0	26,1	22,8 - 29,7	4,6	3,3 - 6,2	933
Kalimantan Utara	59,8	53,7 - 65,7	30,3	25,1 - 36,1	9,9	6,7 - 14,3	202
Sulawesi Utara	48,3	44,0 - 52,8	44,9	40,5 - 49,2	6,8	5,0 - 9,2	472
Sulawesi Tengah	60,8	57,6 - 63,9	32,1	29,2 - 35,0	7,1	5,5 - 9,2	748
Sulawesi Selatan	65,2	62,7 - 67,7	29,1	26,9 - 31,3	5,7	4,5 - 7,2	2.483
Sulawesi Tenggara	35,8	32,7 - 39,1	54,2	50,8 - 57,6	10,0	8,4 - 11,8	650
Gorontalo	48,4	43,5 - 53,3	45,7	40,7 - 50,8	5,9	4,3 - 8,1	298
Sulawesi Barat	61,4	56,6 - 65,9	34,4	29,9 - 39,1	4,3	2,9 - 6,2	402
Maluku	49,9	45,6 - 54,2	43,5	39,5 - 47,5	6,6	4,9 - 9,0	437
Maluku Utara	59,4	55,2 - 63,5	33,5	29,7 - 37,5	7,1	5,3 - 9,4	302
Papua	63,9	57,2 - 70,1	29,3	23,8 - 35,5	6,8	4,6 - 9,8	127
Papua Selatan	58,1	51,7 - 64,1	32,1	27,1 - 37,6	9,8	6,8 - 14,0	160
Papua Tengah	63,2	55,5 - 70,2	28,9	23,0 - 35,6	7,9	4,6 - 13,2	207
Papua Pegunungan	54,8	41,4 - 67,6	28,0	21,3 - 35,8	17,2	5,6 - 41,9	133
Papua Barat	51,9	35,0 - 68,3	28,8	22,1 - 36,7	19,3	7,1 - 42,9	170
Papua Barat Daya	43,5	30,5 - 57,5	51,9	36,5 - 67,0	4,6	1,5 - 12,9	176
INDONESIA	**66,6**	**66,0 - 67,3**	**28,4**	**27,7 - 29,0**	**5,0**	**4,7 - 5,3**	**64.484**

Tabel 14. 32 Distribusi Umur Kehamilan saat Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir Menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Rata-Rata Umur Kehamilan** Pertama Kali Memperoleh/Membeli TTD						N Tertimbang
	Trimester 1 (1-12 Minggu)		Trimerser 2 (12-25 Minggu)		Trimester 3 (26-40 Minggu)		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
10 – 14	43,2	7,8 - 87,2	56,8	12,8 - 92,2	0,0	0,0 - 0,0	4*
15 – 19	54,0	46,2 - 61,7	33,1	26,3 - 40,7	12,8	7,8 - 20,4	683
20 – 24	64,9	62,9 - 66,8	29,7	27,8 - 31,6	5,5	4,6 - 6,5	9.044
25 – 29	68,5	67,3 - 69,6	26,7	25,7 - 27,8	4,8	4,2 - 5,4	18.860
30 – 34	67,6	66,4 - 68,7	27,7	26,7 - 28,9	4,7	4,2 - 5,2	17.578
35 – 39	66,2	64,9 - 67,5	29,1	27,9 - 30,4	4,7	4,1 - 5,4	11.823
40 – 44	63,6	61,6 - 65,4	30,7	29,0 - 32,6	5,7	4,8 - 6,7	5.349
45 – 49	63,8	59,7 - 67,7	31,7	27,9 - 35,8	4,5	3,4 - 5,9	1.036
50 – 54	58,9	47,8 - 69,1	29,8	20,5 - 41,1	11,3	5,7 - 21,4	109
Kelompok Umur (Khusus)							
10 - 19 (Remaja)	54,0	46,2 - 61,6	33,3	26,5 - 40,8	12,8	7,8 - 20,3	686
15 - 49 (WUS)	66,7	66,0 - 67,3	28,3	27,7 - 29,0	5,0	4,7 - 5,3	64.372
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	61,5	56,7 - 66,0	31,1	26,9 - 35,7	7,5	5,4 - 10,2	917
Tidak tamat SD/MI	60,9	57,3 - 64,4	32,0	28,7 - 35,5	7,1	4,9 - 10,1	2.232
Tamat SD/MI	62,6	60,9 - 64,3	32,1	30,5 - 33,7	5,3	4,6 - 6,1	10.802
Tamat SLTP/MTS	65,9	64,6 - 67,3	29,3	28,0 - 30,6	4,8	4,2 - 5,4	15.060
Tamat SLTA/MA	68,3	67,3 - 69,3	26,9	26,0 - 27,9	4,8	4,3 - 5,3	25.501
Tamat D1/D2/D3/PT	69,6	68,2 - 71,0	25,4	24,2 - 26,7	5,0	4,2 - 5,8	9.972
Pekerjaan							
Tidak bekerja	66,2	65,4 - 67,1	29,1	28,3 - 29,9	4,6	4,3 - 5,0	40.489
Sekolah	61,2	53,4 - 68,4	33,5	26,6 - 41,1	5,3	3,0 - 9,4	359
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,5	66,7 - 72,1	25,1	22,7 - 27,7	5,4	4,1 - 7,2	1.881
Pegawai Swasta	69,9	67,7 - 72,0	24,3	22,5 - 26,2	5,8	4,6 - 7,2	6.075
Wiraswasta	69,0	67,0 - 71,0	26,4	24,5 - 28,3	4,6	3,7 - 5,7	5.718
Petani/buruh tani	62,9	60,2 - 65,6	31,7	29,3 - 34,2	5,4	4,1 - 7,1	2.908
Nelayan	65,6	39,1 - 85,0	25,0	9,0 - 52,9	9,4	2,2 - 32,1	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,4	59,5 - 69,0	27,6	23,4 - 32,2	8,0	5,4 - 11,8	1.293
Lainnya	65,4	63,5 - 67,3	28,4	26,7 - 30,2	6,1	5,1 - 7,3	5.715
Tempat tinggal							
Perkotaan	67,2	66,3 - 68,1	27,5	26,7 - 28,3	5,4	4,9 - 5,8	36.936
Perdesaan	65,9	64,9 - 66,9	27,5	28,6 - 30,5	4,5	4,1 - 5,0	27.548
Status Ekonomi							
Terbawah	60,9	59,2 - 62,6	33,2	31,6 - 34,8	5,9	5,1 - 6,9	7.706
Menengah bawah	64,8	63,3 - 66,3	30,4	29,0 - 31,8	4,8	4,2 - 5,6	11.268
Menengah	66,8	65,4 - 68,1	28,4	27,1 - 29,7	4,8	4,2 - 5,5	13.916
Menengah atas	67,6	66,2 - 68,9	27,7	26,4 - 28,9	4,8	4,2 - 5,4	15.948
Teratas	69,7	68,4 - 71,0	25,2	24,0 - 26,4	5,1	4,4 - 5,8	15.646

*N tertimbang < 50

3. Proporsi Jumlah TTD Yang Diperoleh Selama Kehamilan

Definisi: Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diperoleh Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD = Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang memperoleh TTD selama kehamilan anak terakhir **menurut kategori jumlah TTD** / *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **memperoleh TTD** pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)*

*Proporsi Jumlah **TTD program** yang diperoleh Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD* = *Jumlah* Perempuan umur 10-54 tahun yang **memperoleh TTD program** selama kehamilan anak terakhir **menurut kategori jumlah TTD** / *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **memperoleh TTD program** pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)*

4. Proporsi Jumlah TTD Yang Diminum Selama Kehamilan

Definisi: Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

*Proporsi Jumlah **TTD** yang diminum Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD* = *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **meminum TTD** selama kehamilan anak terakhir **menurut kategori jumlah TTD*** / *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **memperoleh TTD** pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)*

*Proporsi Jumlah **TTD program** yang diminum Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD* = *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **meminum TTD program** selama kehamilan anak terakhir **menurut kategori jumlah TTD*** / *Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang **memperoleh TTD program** pada kehamilan anak terakhir (yang bersalin pada periode 1 Januari 2018 sd wawancara)*

Tabel 14. 33 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah TTD yang diterima						Jumlah TTD yang diminum						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	43,2	40,2 - 46,2	56,7	53,7 - 59,7	0,0	0,0 - 0,3	67,6	64,7 - 70,4	32,3	29,5 - 35,3	0,0	0,0 - 0,3	1.298
Sumatera Utara	57,6	54,5 - 60,7	42,4	39,3 - 45,5	0	0	70,7	67,8 - 73,5	29,3	26,5 - 32,2	0	0	2.785
Sumatera Barat	39,7	36,7 - 42,7	60,3	57,3 - 63,3	0	0	55,8	52,7 - 58,7	44,2	41,3 - 47,3	0	0	1.441
Riau	45,2	41,9 - 48,6	54,6	51,2 - 57,9	0,2	0,1 - 0,8	59,1	55,7 - 62,4	40,7	37,4 - 44,1	0,2	0,1 - 0,8	1.446
Jambi	29,0	25,2 - 33,0	71,0	67,0 - 74,8	0	0	48,5	44,6 - 52,5	51,5	47,5 - 55,4	0	0	697
Sumatera Selatan	52,7	49,3 - 56,1	47,3	43,9 - 50,7	0	0	63,1	59,7 - 66,4	36,9	33,6 - 40,3	0	0	1.738
Bengkulu	43,1	39,0 - 47,3	56,9	52,7 - 61,0	0	0	56,3	52,1 - 60,4	43,7	39,6 - 47,9	0	0	436
Lampung	36,4	32,9 - 40,0	63,6	60,0 - 67,1	0	0	51,2	47,7 - 54,7	48,8	45,3 - 52,3	0	0	2.262
Kep. Babel	46,0	41,3 - 50,8	53,7	49,0 - 58,4	0,3	0,0 - 1,9	56,0	51,5 - 60,5	43,7	39,3 - 48,3	0,3	0,0 - 1,9	266
Kepulauan Riau	41,8	33,9 - 50,2	58,1	49,7 - 66,0	0,1	0,0 - 0,9	47,5	39,6 - 55,5	52,5	44,5 - 60,4	0	0	562
D.K.I. Jakarta	51,8	46,4 - 57,1	48,1	42,8 - 53,4	0,2	0,0 - 1,1	59,1	54,1 - 64,0	40,7	35,9 - 45,8	0,2	0,0 - 1,1	2.309
Jawa Barat	44,9	42,6 - 47,2	54,9	52,6 - 57,2	0,3	0,1 - 0,6	56,8	54,5 - 59,0	43,0	40,8 - 45,2	0,3	0,1 - 0,6	13.209
Jawa Tengah	36,1	33,9 - 38,3	63,7	61,5 - 65,9	0,2	0,1 - 0,8	48,0	45,8 - 50,2	51,8	49,6 - 54,0	0,2	0,1 - 0,8	9.160
D.I. Yogyakarta	29,9	25,2 - 35,1	69,1	63,8 - 73,9	1,0	0,4 - 2,4	38,2	33,2 - 43,4	60,9	55,5 - 66,0	1,0	0,4 - 2,4	697
Jawa Timur	42,6	40,5 - 44,7	57,2	55,1 - 59,2	0,2	0,1 - 0,5	56,1	54,0 - 58,2	43,7	41,6 - 45,8	0,2	0,1 - 0,5	8.489
Banten	41,3	36,5 - 46,3	58,7	53,7 - 63,5	0	0	51,8	46,9 - 56,8	48,2	43,2 - 53,1	0	0	3.076
Bali	14,4	11,7 - 17,6	85,6	82,4 - 88,3	0	0	18,5	15,4 - 21,9	81,5	78,1 - 84,6	0	0	939
Nusa Tenggara Barat	34,2	30,0 - 38,6	65,8	61,4 - 70,0	0	0	47,6	43,3 - 51,9	52,4	48,1 - 56,7	0	0	1.656
Nusa Tenggara Timur	33,3	30,8 - 35,8	66,7	64,2 - 69,1	0,1	0,0 - 0,2	40,1	37,6 - 42,6	59,9	57,3 - 62,4	0,1	0,0 - 0,2	1.525
Kalimantan Barat	43,6	39,8 - 47,5	56,3	52,4 - 60,1	0,0	0,0 - 0,3	56,2	52,4 - 60,0	43,7	39,9 - 47,6	0,0	0,0 - 0,3	1.166
Kalimantan Tengah	35,5	31,2 - 39,9	64,4	59,9 - 68,6	0,1	0,0 - 1,0	47,7	43,3 - 52,1	52,2	47,7 - 56,6	0,1	0,0 - 1,0	512
Kalimantan Selatan	25,8	22,7 - 29,2	74,1	70,7 - 77,2	0,1	0,0 - 0,3	42,0	38,5 - 45,6	57,8	54,3 - 61,3	0,1	0,0 - 0,3	914
Kalimantan Timur	44,0	39,8 - 48,3	55,6	51,2 - 59,9	0,4	0,1 - 1,2	58,9	54,8 - 63,0	40,7	36,6 - 44,8	0,4	0,1 - 1,2	933
Kalimantan Utara	37,7	32,0 - 43,8	61,7	55,6 - 67,4	0,6	0,2 - 2,0	51,2	45,0 - 57,4	48,2	41,9 - 54,5	0,6	0,2 - 2,0	202
Sulawesi Utara	57,1	52,7 - 61,4	42,8	38,5 - 47,2	0,1	0,0 - 0,6	71,5	67,4 - 75,2	28,5	24,7 - 32,5	0,1	0,0 - 0,6	472
Sulawesi Tengah	59,6	56,1 - 63,0	40,3	36,9 - 43,8	0,0	0,0 - 0,2	71,9	68,7 - 74,9	28,1	25,0 - 31,3	0,0	0,0 - 0,2	748
Sulawesi Selatan	52,4	49,9 - 54,9	47,5	45,0 - 50,1	0,0	0,0 - 0,2	66,3	64,1 - 68,5	33,6	31,4 - 35,9	0,0	0,0 - 0,2	2.483
Sulawesi Tenggara	69,0	65,8 - 72,0	31,0	28,0 - 34,1	0,0	0,0 - 0,2	78,9	76,1 - 81,5	21,1	18,5 - 23,9	0,0	0,0 - 0,2	650
Gorontalo	51,5	46,9 - 56,2	48,5	43,8 - 53,1	0	0	69,7	65,3 - 73,9	30,3	26,1 - 34,7	0	0	298
Sulawesi Barat	28,2	23,8 - 33,2	71,7	66,7 - 76,1	0,1	0,0 - 0,7	44,5	39,5 - 49,5	55,4	50,4 - 60,4	0,1	0,0 - 0,7	402
Maluku	74,9	70,7 - 78,7	24,7	20,9 - 28,9	0,3	0,1 - 1,5	85,1	81,6 - 88,1	14,5	11,6 - 18,0	0,3	0,1 - 1,5	437
Maluku Utara	71,5	66,8 - 75,7	28,5	24,3 - 33,2	0	0	78,6	74,3 - 82,3	21,4	17,7 - 25,7	0	0	302
Papua Barat	64,2	55,5 - 72,1	35,6	27,8 - 44,4	0,2	0,0 - 1,1	73,4	65,7 - 79,9	26,4	20,0 - 34,1	0,2	0,0 - 1,1	127
Papua Barat Daya	69,0	63,2 - 74,2	31,0	25,8 - 36,8	0	0	75,2	70,2 - 79,6	24,8	20,4 - 29,8	0	0	160
Papua	60,4	52,2 - 68,1	39,5	31,9 - 47,8	0,1	0,0 - 0,4	69,9	62,9 - 76,1	30,0	23,8 - 37,0	0,1	0,0 - 0,4	207
Papua Selatan	56,6	45,4 - 67,1	43,4	32,9 - 54,6	0	0	66,7	57,2 - 75,0	33,3	25,0 - 42,8	0	0	133
Papua Tengah	65,2	50,1 - 77,8	34,0	21,6 - 49,1	0,7	0,5 - 1,0	71,0	56,3 - 82,3	29,0	17,7 - 43,7	0	0	170
Papua Pegunungan	72,4	58,8 - 82,8	27,6	17,2 - 41,2	0,0	0,0 - 0,1	78,3	65,4 - 87,3	21,7	12,7 - 34,6	0,0	0,0 - 0,1	176
INDONESIA	**43,3**	**42,5 - 44,1**	**56,5**	**55,7 - 57,3**	**0,2**	**0,1 - 0,2**	**55,7**	**54,9 - 56,4**	**44,2**	**43,4 - 44,9**	**0,1**	**0,1 - 0,2**	**64.484**

Tabel 14. 34 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah TTD yang diterima**						Jumlah TTD yang diminum*						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur													
10 – 14	100,0	100,0,- 100,0	0	0	0	0	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	4*
15 – 19	49,6	41,9 - 57,3	50,4	42,7 - 58,1	0	0	65,8	58,8 - 72,1	34,2	27,9 - 41,2	0,0	0,0 - 0,0	683
20 – 24	43,4	41,3 - 45,5	56,6	54,5 - 58,6	0,0	0,0 - 0,1	57,0	55,0 - 59,1	42,9	40,9 - 45,0	0,0	0,0 - 0,1	9.044
25 – 29	42,4	41,1 - 43,7	57,5	56,2 - 58,8	0,1	0,1 - 0,2	55,2	53,9 - 56,5	44,7	43,4 - 46,0	0,1	0,1 - 0,2	18.860
30 – 34	43,2	41,9 - 44,4	56,7	55,4 - 57,9	0,2	0,1 - 0,4	55,0	53,7 - 56,2	44,9	43,7 - 46,1	0,1	0,1 - 0,4	17.578
35 – 39	42,7	41,2 - 44,2	57,1	55,6 - 58,5	0,2	0,1 - 0,4	54,5	53,1 - 56,0	45,2	43,8 - 46,7	0,2	0,1 - 0,4	11.823
40 – 44	45,4	43,5 - 47,3	54,3	52,4 - 56,2	0,3	0,1 - 1,3	56,6	54,6 - 58,5	43,1	41,2 - 45,0	0,3	0,1 - 1,3	5.349
45 – 49	52,1	47,9 - 56,3	47,2	43,0 - 51,4	0,8	0,2 - 2,6	64,7	60,6 - 68,5	34,6	30,8 - 38,6	0,8	0,2 - 2,6	1.036
50 – 54	55,3	44,9 - 65,3	44,7	34,7 - 55,1	0	0	66,8	56,6 - 75,6	33,2	24,4 - 43,4	0,0	0,0 - 0,0	109
Kelompok Umur (Khusus)													
10 - 19 (Remaja)	49,9	42,2 - 57,5	50,1	42,5 - 57,8	0,0	0,0	66,0	59,0 - 72,3	34,0	27,7 - 41,0	0,0	0,0-0,0	686
15 - 49 (WUS)	43,3	42,5 - 44,1	56,6	55,8 - 57,3	0,2	0,1 - 0,2	55,6	54,9 - 56,4	44,2	43,4 - 45,0	0,2	0,1 - 0,2	64.372
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	51,1	46,2 - 55,9	48,9	44,1 - 53,8	0,1	0,0 - 0,1	63,6	58,8 - 68,1	36,4	31,9 - 41,1	0,0	0,0 - 0,1	917
Tidak tamat SD/MI	45,9	42,1 - 49,7	54,1	50,2 - 57,8	0,4	0,0 - 0,4	58,6	54,9 - 62,2	41,4	37,8 - 45,1	0,1	0,0 - 0,4	2.232
Tamat SD/MI	45,7	44,0 - 47,6	53,9	52,1 - 55,7	0,2	0,2 - 0,8	58,3	56,5 - 60,1	41,3	39,6 - 43,1	0,4	0,2 - 0,8	10.802
Tamat SLTP/MTS	43,6	42,1 - 45,0	56,3	54,8 - 57,7	0,1	0,1 - 0,3	56,8	55,4 - 58,2	43,1	41,6 - 44,5	0,1	0,1 - 0,3	15.060
Tamat SLTA/MA	42,6	41,5 - 43,7	57,3	56,2 - 58,4	0,2	0,0 - 0,2	54,8	53,7 - 55,9	45,2	44,1 - 46,3	0,1	0,0 - 0,2	25.501
Tamat D1/D2/D3/PT	40,7	39,2 - 42,3	59,1	57,6 - 60,6	0,1	0,1 - 0,3	52,0	50,5 - 53,5	47,8	46,3 - 49,3	0,2	0,1 - 0,3	9.972
Pekerjaan													
Tidak bekerja	43,9	42,9 - 44,9	56,0	55,1 - 57,0	0,1	0,0 - 0,1	56,6	55,7 - 57,6	43,3	42,3 - 44,3	0,1	0,0 - 0,1	40.489
Sekolah	47,8	40,1 - 55,6	52,2	44,4 - 59,9		0,0 - 0,0	57,6	49,7 - 65,1	42,4	34,9 - 50,3	0	0	359
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,4	38,6 - 44,4	58,4	55,4 - 61,2	0,2	0,1 - 0,4	50,0	47,1 - 53,0	49,8	46,9 - 52,8	0,1	0,0 - 0,3	1.881
Pegawai Swasta	39,3	37,2 - 41,6	60,5	58,3 - 62,7	0,2	0,1 - 0,4	50,3	48,1 - 52,5	49,5	47,4 - 51,7	0,1	0,1 - 0,4	6.075
Wiraswasta	42,5	40,4 - 44,7	57,1	54,9 - 59,2	0,4	0,2 - 0,9	54,6	52,4 - 56,7	45,0	42,9 - 47,2	0,4	0,2 - 0,9	5.718
Petani/buruh tani	45,1	42,3 - 47,8	54,6	51,9 - 57,3	0,3	0,1 - 1,2	55,5	52,8 - 58,1	44,2	41,7 - 46,8	0,3	0,1 - 1,2	2.908
Nelayan	20,8	8,7 - 41,8	79,2	58,2 - 91,3	0	0	61,8	38,5 - 80,7	38,2	19,3 - 61,5	0	0	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,5	40,4 - 50,6	54,3	49,1 - 59,4	0,3	0,1 - 1,0	60,6	55,8 - 65,3	39,1	34,5 - 44,0	0,3	0,1 - 1,0	1.293
Lainnya	43,4	41,4 - 45,5	56,1	54,0 - 58,2	0,4	0,1 - 1,4	56,2	54,2 - 58,2	43,4	41,4 - 45,4	0,4	0,1 - 1,4	5.715
Tempat tinggal													
Perkotaan	44,1	43,1 - 45,2	55,7	54,7 - 56,8	0,1	0,1 - 0,2	56,2	55,1 - 57,2	43,7	42,7 - 44,7	0,1	0,1 - 0,2	36.936
Perdesaan	42,2	41,1 - 43,4	57,6	56,4 - 58,8	0,2	0,1 - 0,4	55,0	53,9 - 56,2	44,8	43,7 - 46,0	0,2	0,1 - 0,4	27.548
Status Ekonomi													
Terbawah	46,7	44,9 - 48,6	53,2	51,4 - 55,0	0,1	0,0 - 0,2	59,2	57,4 - 61,0	40,7	38,9 - 42,5	0,1	0,0 - 0,1	7.706
Menengah bawah	44,2	42,6 - 45,8	55,5	53,9 - 57,1	0,2	0,1 - 0,7	57,1	55,6 - 58,7	42,6	41,1 - 44,2	0,2	0,1 - 0,7	11.268
Menengah	43,6	42,1 - 45,0	56,3	54,8 - 57,7	0,1	0,1 - 0,2	57,2	55,8 - 58,6	42,7	41,3 - 44,1	0,1	0,1 - 0,2	13.916
Menengah atas	42,6	41,1 - 44,1	57,3	55,8 - 58,7	0,2	0,1 - 0,3	55,4	53,9 - 56,8	44,5	43,0 - 45,9	0,2	0,1 - 0,3	15.948
Teratas	41,5	40,0 - 43,0	58,4	56,9 - 59,8	0,2	0,1 - 0,3	51,8	50,3 - 53,3	48,0	46,6 - 49,5	0,2	0,1 - 0,3	15.646

*Jumlah TTD yang diminum adalah dari jumlah TTD yang diterima

**Proporsi riwayat menerima/mendapat tablet tambah darah dari kehamilan anak terakhir

Tabel 14. 35 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Program yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah TTD yang diterima*						Jumlah TTD yang diminum*						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	43,1	40,0 - 46,3	56,8	53,6 - 60,0	0,0	0,0 - 0,3	68,6	65,6 - 71,5	31,3	28,4 - 34,4	0,0	0,0 - 0,3	1.227
Sumatera Utara	56,0	52,5 - 59,4	44,0	40,6 - 47,5	0	0	70,6	67,4 - 73,6	29,4	26,4 - 32,6	0	0	2.414
Sumatera Barat	41,0	37,9 - 44,1	59,0	55,9 - 62,1	0,0	0,0 - 0,2	57,7	54,6 - 60,8	42,3	39,2 - 45,4	0,0	0,0 - 0,2	1.394
Riau	44,5	40,9 - 48,2	55,2	51,6 - 58,8	0,2	0,1 - 0,9	60,2	56,5 - 63,7	39,6	36,0 - 43,2	0,2	0,1 - 0,9	1.223
Jambi	28,2	24,4 - 32,3	71,8	67,7 - 75,6	0	0	48,6	44,6 - 52,6	51,4	47,4 - 55,4	0	0	670
Sumatera Selatan	50,5	46,8 - 54,1	49,5	45,9 - 53,2	0	0	61,7	58,1 - 65,2	38,3	34,8 - 41,9	0	0	1.624
Bengkulu	42,7	38,4 - 47,1	57,3	52,9 - 61,6	0	0	55,9	51,4 - 60,3	44,1	39,7 - 48,6	0	0	406
Lampung	36,0	32,5 - 39,7	64,0	60,3 - 67,5	0	0	51,2	47,6 - 54,8	48,8	45,2 - 52,4	0	0	2.150
Kep. Babel	46,5	41,7 - 51,3	53,2	48,4 - 58,0	0,3	0,0 - 2,0	56,7	52,1 - 61,2	43,0	38,5 - 47,6	0,3	0,0 - 2,0	258
Kepulauan Riau	51,8	42,8 - 60,7	48,0	39,1 - 57,1	0,2	0,0 - 1,2	57,8	48,9 - 66,2	42,0	33,6 - 51,0	0,2	0,0 - 1,2	411
D.K.I. Jakarta	50,4	44,9 - 55,9	49,4	44,0 - 54,9	0,2	0,0 - 1,2	58,1	53,0 - 63,0	41,7	36,8 - 46,8	0,2	0,0 - 1,2	2.082
Jawa Barat	44,4	42,0 - 46,8	55,3	52,9 - 57,7	0,3	0,1 - 0,7	56,9	54,5 - 59,3	42,8	40,5 - 45,2	0,3	0,1 - 0,7	11.660
Jawa Tengah	38,5	36,3 - 40,7	61,3	59,1 - 63,5	0,2	0,0 - 0,8	50,8	48,6 - 53,0	49,0	46,8 - 51,2	0,2	0,0 - 0,9	8.809
D.I. Yogyakarta	34,5	29,5 - 39,8	64,8	59,5 - 69,8	0,7	0,3 - 1,9	43,1	38,0 - 48,4	56,2	50,9 - 61,3	0,7	0,3 - 1,9	663
Jawa Timur	43,9	41,7 - 46,1	55,8	53,6 - 58,0	0,3	0,1 - 0,6	57,5	55,3 - 59,7	42,2	40,1 - 44,4	0,3	0,1 - 0,6	7.876
Banten	43,9	39,1 - 48,8	56,1	51,2 - 60,9	0	0	54,6	49,7 - 59,4	45,4	40,6 - 50,3	0	0	2.938
Bali	21,7	18,2 - 25,8	78,3	74,2 - 81,8	0	0	25,6	21,7 - 29,9	74,4	70,1 - 78,3	0	0	764
Nusa Tenggara Barat	34,7	30,4 - 39,2	65,3	60,8 - 69,6	0	0	48,6	44,2 - 52,9	51,4	47,1 - 55,8	0	0	1.664
Nusa Tenggara Timur	33,1	30,7 - 35,7	66,8	64,3 - 69,3	0,1	0,0 - 0,2	40,1	37,6 - 42,6	59,9	57,3 - 62,4	0,1	0,0 - 0,2	1.535
Kalimantan Barat	44,0	40,1 - 47,9	56,0	52,1 - 59,9	0,0	0,0 - 0,3	56,7	52,8 - 60,5	43,3	39,4 - 47,2	0,0	0,0 - 0,3	1.148
Kalimantan Tengah	37,0	32,7 - 41,4	62,9	58,5 - 67,1	0,2	0,0 - 1,1	48,4	44,1 - 52,8	51,4	47,1 - 55,7	0,2	0,0 - 1,1	483
Kalimantan Selatan	26,1	22,9 - 29,5	73,8	70,3 - 77,0	0,1	0,0 - 0,4	42,0	38,5 - 45,7	57,8	54,2 - 61,4	0,1	0,0 - 0,4	868
Kalimantan Timur	44,8	40,5 - 49,2	54,8	50,3 - 59,1	0,4	0,1 - 1,3	60,6	56,4 - 64,6	39,0	34,9 - 43,2	0,4	0,1 - 1,3	893
Kalimantan Utara	37,3	31,4 - 43,6	62,1	55,8 - 68,0	0,6	0,2 - 2,0	50,8	44,4 - 57,2	48,6	42,1 - 55,1	0,6	0,2 - 2,0	200
Sulawesi Utara	58,6	54,1 - 62,9	41,4	37,0 - 45,8	0,1	0,0 - 0,6	72,9	68,7 - 76,6	27,0	23,3 - 31,2	0,1	0,0 - 0,6	456
Sulawesi Tengah	59,8	56,2 - 63,3	40,2	36,7 - 43,8	0,0	0,0 - 0,2	72,3	69,1 - 75,3	27,7	24,6 - 30,9	0,0	0,0 - 0,2	743
Sulawesi Selatan	52,6	50,0 - 55,2	47,4	44,8 - 50,0	0,0	0,0 - 0,3	66,6	64,2 - 68,8	33,4	31,2 - 35,7	0,0	0,0 - 0,3	2.454
Sulawesi Tenggara	69,4	66,3 - 72,4	30,5	27,6 - 33,7	0,0	0,0 - 0,2	79,7	77,0 - 82,2	20,2	17,8 - 22,9	0,0	0,0 - 0,2	638
Gorontalo	52,4	47,7 - 57,1	47,6	42,9 - 52,3	0	0	70,7	66,2 - 74,8	29,3	25,2 - 33,8	0	0	302
Sulawesi Barat	28,4	23,9 - 33,4	71,5	66,5 - 76,0	0,1	0,0 - 0,7	44,3	39,3 - 49,4	55,6	50,5 - 60,6	0,1	0,0 - 0,7	403
Maluku	75,0	70,7 - 78,8	24,7	20,8 - 29,0	0,3	0,1 - 1,5	85,3	81,7 - 88,2	14,4	11,4 - 17,9	0,3	0,1 - 1,5	441
Maluku Utara	71,8	67,1 - 76,0	28,2	24,0 - 32,9	0	0	78,9	74,6 - 82,7	21,1	17,3 - 25,4	0	0	306
Papua Barat	65,5	56,7 - 73,3	34,3	26,5 - 43,1	0,2	0,0 - 1,1	75,1	67,4 - 81,5	24,7	18,4 - 32,4	0,2	0,0 - 1,1	125
Papua Barat Daya	70,4	64,5 - 75,6	29,6	24,4 - 35,5	0	0	77,0	72,1 - 81,2	23,0	18,8 - 27,9	0	0	153
Papua	61,3	53,1 - 69,0	38,6	31,0 - 46,8	0,1	0,0 - 0,5	71,1	63,9 - 77,4	28,8	22,6 - 36,0	0,1	0,0 - 0,5	201
Papua Selatan	57,5	46,4 - 67,8	42,5	32,2 - 53,6	0	0	67,7	58,3 - 75,9	32,3	24,1 - 41,7	0	0	134
Papua Tengah	65,9	50,5 - 78,6	33,4	20,9 - 48,8	0,7	0,5 - 1,0	70,9	55,8 - 82,4	28,4	17,0 - 43,5	0,7	0,5 - 1,0	169
Papua Pegunungan	72,8	59,5 - 83,0	27,2	17,0 - 40,5	0,0	0,0 - 0,1	78,7	66,2 - 87,5	21,2	12,5 - 33,8	0,0	0,0 - 0,1	179
INDONESIA	**44,0**	**43,2 - 44,8**	**55,9**	**55,1 - 56,7**	**0,1**	**0,1 - 0,3**	**56,8**	**56,0 - 57,6**	**43,1**	**42,3 - 43,8**	**0,1**	**0,1 - 0,3**	**60.064**

*Sumber TTD: Program

Tabel 14. 36 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Program yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah TTD yang diterima*						Jumlah TTD yang diminum*						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur													
10 – 14	100,0	100,0- 100,0	0	0	0	0	100,0	100,0 - 100,0	0	0	0	0	4*
15 – 19	48,5	40,6 - 56,4	51,5	43,6 - 59,4	0	0	65,3	58,1 - 71,9	42,8	40,7 - 45,0	0	0	650
20 – 24	43,1	41,0 - 45,2	56,9	54,7 - 59,0	0,0	0,0 - 0,1	57,2	55,0 - 59,3	43,4	42,1 - 44,7	0,0	0,0 - 0,1	8.610
25 – 29	43,4	42,0 - 44,7	56,5	55,1 - 57,9	0,1	0,1 - 0,3	56,5	55,1 - 57,8	43,4	42,1 - 44,7	0,1	0,1 - 0,3	17.559
30 – 34	44,1	42,8 - 45,4	55,7	54,4 - 57,0	0,2	0,1 - 0,5	56,4	55,2 - 57,7	43,9	42,5 - 45,4	0,2	0,1 - 0,5	16.308
35 – 39	43,7	42,2 - 45,2	56,1	54,6 - 57,6	0,2	0,1 - 0,4	55,8	54,4 - 57,3	42,5	40,5 - 44,5	0,2	0,1 - 0,4	10.877
40 – 44	45,4	43,4 - 47,5	54,2	52,2 - 56,3	0,3	0,1 - 1,5	57,2	55,2 - 59,2	34,0	30,1 - 38,1	0,3	0,1 - 1,5	4.981
45 – 49	52,1	47,7 - 56,3	47,3	43,0 - 51,6	0,6	0,1 - 2,6	65,4	61,2 - 69,3	32,2	23,4 - 42,5	0,6	0,1 - 2,6	966
50 – 54	56,0	45,5 - 66,1	44,0	33,9 - 54,5	0	0	67,8	57,5 - 76,6	34,7	28,1 - 41,9	0	0	108
Kelompok Umur (Khusus)													
10 - 19 (Remaja)	48,8	41,0 - 56,6	51,2	43,4 - 59,0	0	0	65,5	61,5 - 69,3	34,5	30,7 - 38,5	0	0	654
15 - 49 (WUS)	43,9	43,2 - 44,8	55,9	55,1 - 56,7	0,2	0,1 - 0,3	56,8	56,0 - 57,5	43,1	42,3 - 43,9	0,2	0,1 - 0,3	59.952
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	50,8	46,0 - 55,6	49	44,4 - 54,0	0,0	0,0 - 0,1	64,0	59,3 - 68,5	36,0	31,5 - 40,7	0,0	0,0 - 0,1	878
Tidak tamat SD/MI	45,4	41,7 - 49,2	55	50,7 - 58,2	0,1	0,0 - 0,4	58,7	55,0 - 62,3	41,2	37,6 - 44,9	0,1	0,0 - 0,4	2.163
Tamat SD/MI	45,8	44,0 - 47,6	54	52,0 - 55,6	0,4	0,2 - 0,8	58,7	56,9 - 60,5	40,9	39,2 - 42,7	0,4	0,2 - 0,8	10.437
Tamat SLTP/MTS	43,9	42,4 - 45,4	56	54,5 - 57,5	0,2	0,1 - 0,4	57,5	56,0 - 58,9	42,3	40,9 - 43,8	0,2	0,1 - 0,4	14.282
Tamat SLTA/MA	43,2	42,1 - 44,4	57	55,5 - 57,8	0,1	0,0 - 0,2	55,8	54,7 - 56,9	44,1	43,0 - 45,2	0,1	0,0 - 0,2	23.482
Tamat D1/D2/D3/PT	42,9	41,3 - 44,5	57	55,4 - 58,6	0,2	0,1 - 0,3	54,7	53,1 - 56,3	45,2	43,6 - 46,7	0,1	0,1 - 0,3	8.821
Pekerjaan													
Tidak bekerja	44,3	43,3 - 45,3	55,6	54,6 - 56,7	0,1	0,0 - 0,1	57,4	56,4 - 58,4	42,5	41,5 - 43,5	0,1	0,0 - 0,1	37.833
Sekolah	48,5	40,4 - 56,7	51,5	43,3 - 59,6	0	0	58,0	49,6 - 65,9	42,0	34,1 - 50,4	0	0	338
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,9	40,8 - 47,0	55,9	52,8 - 58,9	0,2	0,1 - 0,4	52,5	49,4 - 55,6	47,3	44,2 - 50,4	0,2	0,1 - 0,4	1.678
Pegawai Swasta	41,5	39,1 - 43,9	58,4	55,9 - 60,7	0,2	0,1 - 0,4	52,9	50,5 - 55,2	46,9	44,6 - 49,3	0,2	0,1 - 0,4	5.404
Wiraswasta	43,5	41,3 - 45,8	56,1	53,8 - 58,2	0,4	0,2 - 1,0	56,3	54,1 - 58,5	43,3	41,1 - 45,5	0,4	0,2 - 1,0	5.293
Petani/buruh tani	46,4	43,6 - 49,2	53,3	50,6 - 56,1	0,3	0,1 - 1,3	57,3	54,7 - 59,9	42,4	39,8 - 44,9	0,3	0,1 - 1,3	2.854
Nelayan	23,3	9,4 - 47,0	76,7	53,0 - 90,6	0	0	70,1	47,8 - 85,7	29,9	14,3 - 52,2	0	0	42*
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,7	39,4 - 50,2	55,0	49,6 - 60,3	0,3	0,1 - 1,1	60,0	54,9 - 64,8	39,8	34,9 - 44,8	0,3	0,1 - 1,1	1.207
Lainnya	43,2	41,1 - 45,3	56,4	54,3 - 58,5	0,4	0,1 - 1,5	56,7	54,7 - 58,7	42,9	40,9 - 44,9	0,4	0,1 - 1,5	5.416
Tempat tinggal													
Perkotaan	44,8	43,7 - 45,9	55,0	53,9 - 56,1	0,1	0,1 - 0,2	57,4	56,3 - 58,4	42,5	41,4 - 43,5	0,1	0,1 - 0,2	33.366
Perdesaan	42,9	41,8 - 44,1	56,9	55,7 - 58,1	0,2	0,1 - 0,4	56,0	54,9 - 57,2	43,8	42,7 - 45,0	0,2	0,1 - 0,4	26.698
Status Ekonomi													
Terbawah	46,7	44,8 - 48,6	53,2	51,4 - 55,1	0,1	0,0 - 0,2	59,6	57,8 - 61,5	40,3	38,5 - 42,1	0,1	0,0 - 0,2	7.546
Menengah bawah	44,5	42,8 - 46,1	55,3	53,6 - 56,9	0,3	0,1 - 0,7	57,8	56,2 - 59,4	41,9	40,3 - 43,5	0,3	0,1 - 0,7	10.861
Menengah	43,9	42,4 - 45,4	56,0	54,5 - 57,4	0,1	0,1 - 0,2	57,7	56,2 - 59,1	42,2	40,8 - 43,7	0,1	0,1 - 0,2	13.244
Menengah atas	43,2	41,6 - 44,7	56,7	55,1 - 58,2	0,2	0,1 - 0,4	56,4	54,9 - 57,9	43,5	42,0 - 45,0	0,2	0,1 - 0,4	14.862
Teratas	43,0	41,4 - 44,6	56,8	55,2 - 58,4	0,2	0,1 - 0,3	53,9	52,3 - 55,4	45,9	44,4 - 47,5	0,2	0,1 - 0,3	13.551

*N Tertimbang < 50

5. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD

Definisi : Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah merasa tidak perlu/tidak bermanfaat, lupa, rasa dan bau tidak enak, mual/muntah karena kehamilan, efek samping (mual, sembelit, BAB berwarna hitam), mengganggap sebagai obat, belum waktunya habis, bosan, dan lainnya.

$$\textit{Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum/menghabiskan TTD } \textbf{\textit{program}} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Perempuan umur 10-54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD } \textbf{program} \text{ selama kehamilan anak terakhir } \textbf{menurut alasan utama}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir } \textbf{\textit{tidak minum/menghabiskan TTD program}}}$$

6. Proporsi Alasan Utama tidak memperoleh/membeli TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak memperoleh/membeli TTD selama kehamilan anak terakhir.

$$\textit{Proporsi alasan utama ibu hamil tidak memperoleh/membeli TTD} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Perempuan umur 10-54 tahun yang tidak memperoleh/membeli TTD selama kehamilan anak terakhir } \textbf{menurut alasan utama}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir } \textbf{\textit{tidak memperoleh/membeli TTD}}}$$

Tabel 14. 37 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Program Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)									N Tertimbang
	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Mual/muntah karena kehamilan	Efek samping	Mengganggap sebagai obat	Belum waktunya habis	Bosan	Lainnya	
Aceh	4,6	34,3	6,7	18,7	22,1	2,8	1,2	7,1	2,4	565
Sumatera Utara	7,0	36,9	12,5	17,8	10,3	3,3	0,7	8,6	3,0	788
Sumatera Barat	5,8	31,5	12,3	17,3	18,9	3,1	0,4	8,1	2,5	455
Riau	4,3	34,4	5,3	22,3	13,2	1,6	1,7	12,9	4,2	389
Jambi	2,4	15,0	8,5	43,4	22,7	0	0,2	7,1	0,7	229
Sumatera Selatan	6,0	24,1	16,5	24,3	13,1	1,3	1,0	10,8	2,9	483
Bengkulu	4,5	25,1	17,3	27,2	10,3	2,6	1,8	10,3	1,0	134
Lampung	2,7	28,5	13,9	18,4	8,9	2,5	5,5	18,1	1,6	637
Kep. Babel	4,8	18,5	11,2	31,6	12,1	1,6	0	11,4	8,6	60
Kepulauan Riau	6,5	18,1	9,2	22,6	14,1	2,0	0	22,2	5,3	86
D.K.I. Jakarta	5,2	27,1	11,9	26,1	8,9	1,5	3,7	9,3	6,4	551
Jawa Barat	7,0	25,3	11,2	24,7	13,2	3,3	1,7	8,1	5,5	3.943
Jawa Tengah	4,7	27,6	13,2	22,9	9,4	1,9	2,4	13,9	4,0	2.530
D.I. Yogyakarta	1,7	32,3	16,6	19,8	7,1	2,0	2,1	5,1	13,3	148
Jawa Timur	8,0	23,7	11,6	20,4	12,9	3,0	2,0	11,9	6,6	2.649
Banten	3,0	20,3	7,6	30,5	20,3	1,8	1,9	8,2	6,3	1.036
Bali	0,6	51,5	3,9	27,1	10,0	3,1	1,9	0,9	1,2	70
Nusa Tenggara Barat	5,6	35,6	17,3	21,0	5,6	1,3	2,0	5,3	6,3	611
Nusa Tenggara Timur	4,2	32,5	12,5	22,2	8,4	2,5	3,8	5,9	8,0	213
Kalimantan Barat	5,5	21,6	15,8	32,3	11,2	4,6	1,1	3,9	4,0	325
Kalimantan Tengah	8,2	18,7	20,7	27,6	10,2	1,6	3,5	6,4	2,9	99
Kalimantan Selatan	4,6	30,6	10,8	17,2	22,0	1,9	3,0	5,9	4,1	241
Kalimantan Timur	6,6	31,0	9,2	24,3	11,0	1,4	2,5	7,9	6,3	325
Kalimantan Utara	2,5	21,9	24,0	20,9	14,4	0,9	1,6	10,2	3,7	51
Sulawesi Utara	6,8	28,8	9,8	22,3	15,7	1,1	0,8	8,2	6,5	181
Sulawesi Tengah	6,5	22,7	11,5	20,8	17,3	4,4	0,6	9,1	7,1	223
Sulawesi Selatan	10,0	23,6	18,0	11,5	7,1	4,8	2,3	13,5	9,2	895
Sulawesi Tenggara	5,9	24,9	16,0	22,9	15,7	2,9	0,9	5,9	4,9	248
Gorontalo	5,4	13,8	9,4	22,1	31,9	3,4	0,2	6,9	6,9	133
Sulawesi Barat	8,7	41,5	11,9	10,2	14,7	2,0	0,9	1,5	8,7	134
Maluku	8,2	31,4	8,1	20,9	9,8	5,7	0,1	12,0	3,8	137
Maluku Utara	7,3	28,0	24,2	15,2	7,2	1,2	0,5	10,2	6,1	84
Papua Barat	2,8	46,6	7,4	20,8	15,2	0	0,5	6,1	0,6	35*
Papua Barat Daya	5,2	48,6	7,4	17,9	3,8	1,4	0,6	9,3	5,8	45*
Papua	10,1	24,1	17,1	18,5	15,1	0	0,1	9,9	5,2	72
Papua Selatan	8,1	26,3	19,3	15,6	8,4	0	7,5	8,9	5,8	36*
Papua Tengah	1,4	56,1	6,0	7,9	3,7	5,6	1,9	6,6	10,9	21*
Papua Pegunungan	0	72,5	3,0	2,3	1,8	0,6	0,7	9,2	9,8	29*
INDONESIA	**6,0**	**27,0**	**12,2**	**22,4**	**12,7**	**2,6**	**1,9**	**10,0**	**5,2**	**18.892**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 38 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Program Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD Program (%)									N Tertimbang
	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Mual/muntah karena kehamilan	Efek samping	Mengganggap sebagai obat	Belum waktunya habis	Bosan	Lainnya	
Kelompok Umur										
10 – 14	0	13,7	0	0	0	0	0	86,3	0	2
15 – 19	8,7	27,1	16,5	16,1	10,1	4,0	0,4	11,9	5,1	239
20 – 24	5,6	26,6	14,1	24,5	12,3	2,6	1,6	9,0	3,7	2.833
25 – 29	5,6	25,7	12,5	22,0	13,1	2,9	2,4	10,2	5,5	5.754
30 – 34	6,3	28,6	10,8	22,6	12,8	2,6	1,7	9,5	5,1	4.977
35 – 39	5,7	25,9	13,0	21,7	12,3	2,8	1,9	10,5	6,2	3.240
40 – 44	7,0	29,8	9,2	23,1	12,1	1,9	1,7	10,7	4,4	1.491
45 – 49	10,8	26,1	11,0	14,8	13,0	1,0	1,7	12,5	9,1	329
50 – 54	3,0	36,7	15,8	22,6	16,0	1,1	0	3,8	1,1	28
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	8,6	27,1	16,4	16,0	10,1	4,0	0,4	12,4	5,1	241
15 - 49 (WUS)	6,0	27,0	12,1	22,4	12,7	2,6	1,9	10,0	5,2	18.863
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	11,6	30,3	10,4	18,6	14,7	1,3	1,3	8,1	3,7	296
Tidak tamat SD/MI	3,9	26,5	11,8	23,3	17,4	1,8	1,6	9,6	4,1	638
Tamat SD/MI	7,3	25,4	13,5	22,4	12,4	3,2	1,2	8,7	5,9	3.424
Tamat SLTP/MTS	5,7	26,1	12,0	24,2	12,8	2,2	1,9	10,8	4,2	4.702
Tamat SLTA/MA	5,5	27,3	12,0	22,1	12,4	2,9	2,1	10,5	5,3	7.312
Tamat D1/D2/D3/PT	6,6	29,5	11,3	20,1	12,1	2,3	2,5	9,1	6,5	2.521
Pekerjaan										
Tidak bekerja	6,1	26,7	12,3	23,2	12,2	2,9	1,8	9,9	4,9	12.365
Sekolah	10,6	39,8	9,5	16,4	9,7	1,0	1,8	5,9	5,3	110
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,9	22,9	11,0	19,6	15,4	2,2	2,5	10,2	8,4	368
Pegawai Swasta	7,1	28,5	11,3	21,5	12,1	1,7	2,5	10,3	5,0	1.539
Wiraswasta	5,6	26,8	12,0	19,8	13,3	2,7	2,6	10,6	6,6	1.676
Petani/buruh tani	4,5	29,6	12,2	21,6	13,2	1,9	2,1	10,4	4,6	791
Nelayan	0,8	2,3	10,1	1,6	10,2	1,0	23,6	1,6	48,9	25
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,6	25,8	10,1	25,4	13,7	2,4	1,1	10,7	5,2	418
Lainnya	4,9	27,1	13,2	20,7	15,0	2,5	1,3	10,1	5,2	1.599
Tempat tinggal										
Perkotaan	6,5	26,3	11,8	22,4	12,0	2,9	2,0	10,5	5,7	10.651
Perdesaan	5,5	27,9	12,6	22,4	13,6	2,4	1,8	9,4	4,6	8.241
Status Ekonomi										
Terbawah	5,6	27,2	14,3	21,6	12,7	2,3	1,3	8,6	6,4	2.286
Menengah bawah	6,4	24,9	12,7	22,6	14,0	3,9	2,3	9,7	3,5	3.604
Menengah	5,9	26,9	12,3	22,3	13,4	2,2	2,2	10,4	4,4	4.351
Menengah atas	5,8	27,9	10,6	23,7	12,7	1,9	1,5	10,4	5,4	4.815
Teratas	6,4	27,7	12,1	21,1	10,5	3,1	2,1	10,1	6,8	3.835

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 39 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Mandiri Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)									N Tertimbang
	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Mual/muntah karena kehamilan	Efek samping	Mengganggap sebagai obat	Belum waktunya habis	Bosan	Lainnya	
Kelompok Umur										
10 – 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0*
15 – 19	0	0,8	5,9	16,5	48,9	0	0	27,0	0,9	17*
20 – 24	6,5	19,9	19,0	16,7	12,6	3,2	5,7	8,1	8,3	187
25 – 29	4,8	30,8	9,0	21,7	11,7	3,0	2,2	10,4	6,4	474
30 – 34	3,6	24,0	11,5	24,9	9,8	2,3	2,6	14,7	6,6	389
35 – 39	3,0	24,1	10,1	18,1	16,5	3,0	6,1	16,3	2,9	235
40 – 44	4,5	37,2	10,5	19,2	4,4	0,9	0,3	13,5	9,6	132
45 – 49	0	18,5	1,0	6,6	19,5	0,6	2,5	36,3	14,8	25*
50 – 54	0	55,7	0	0	44,3	0	0	0	0	1*
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	0	0,8	5,9	16,5	48,9	0	0	27,0	0,9	17*
15 - 49 (WUS)	4,3	26,5	11,1	20,8	12,0	2,6	3,2	13,1	6,5	1.459
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,8	53,9	4,4	0	1,5	0	0	1,5	37,0	16*
Tidak tamat SD/MI	36,3	12,3	16,4	4,7	13,6	1,3	1,3	11,5	2,7	29*
Tamat SD/MI	1,6	21,4	20,3	20,5	14,7	1,1	0,2	9,1	11,2	163
Tamat SLTP/MTS	4,0	23,1	12,9	23,4	12,8	4,1	2,3	11,7	5,7	353
Tamat SLTA/MA	3,2	28,6	9,0	20,4	13,3	2,4	3,6	13,8	5,9	607
Tamat D1/D2/D3/PT	5,3	29,3	7,9	21,2	7,2	2,4	5,6	16,4	4,9	290
Pekerjaan										
Tidak bekerja	4,7	27,1	11,6	20,1	12,1	2,8	2,2	11,8	7,6	924
Sekolah	0	24,8	31,2	0	30,7	0	0	13,3	0	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,6	32,3	11,8	21,8	10,6	6,5	2,1	7,9	2,4	47*
Pegawai Swasta	1,0	29,3	7,5	21,6	14,1	0	4,5	18,7	3,3	182
Wiraswasta	5,0	27,6	6,0	26,3	9,5	4,9	8,0	7,0	5,6	124
Petani/buruh tani	9,9	19,6	20,1	4,3	12,0	0	8,3	20,8	5,1	29
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,3	13,9	21,0	34,1	20,0	0	4,8	3,0	1,9	37*
Lainnya	5,2	19,6	10,9	19,1	7,2	2,8	2,9	24,8	7,6	110
Tempat tinggal										
Perkotaan	3,9	26,0	10,3	22,3	12,0	2,4	3,1	12,8	7,2	1.027
Perdesaan	5,1	27,7	12,8	17,2	12,0	3,0	3,4	13,9	4,9	432
Status EKonomi										
Terbawah	8,5	28,4	13,0	12,0	7,3	3,5	0	19,1	8,1	81
Menengah bawah	2,9	18,7	12,7	22,1	18,9	3,4	5,1	8,1	8,1	168
Menengah	2,4	29,4	11,5	14,8	13,9	1,7	0,9	16,2	9,3	275
Menengah atas	5,4	25,7	9,1	23,5	11,7	4,6	3,6	12,6	3,8	415
Teratas	4,1	27,9	11,6	22,7	9,7	1,1	4,0	12,5	6,4	521
INDONESIA	**4,3**	**26,5**	**11,1**	**20,8**	**12,0**	**2,6**	**3,2**	**13,1**	**6,5**	**1.459**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 40 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Memperoleh/Membeli Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan utama tidak mendapat/membeli TTD (%)									
	Tidak diberi oleh petugas	Persediaan TTD kosong	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping	Mengganggap sebagai obat	Tidak ada uang	Tidak tahu	Lainnya	N Tertimbang
Aceh	16,5	0,9	27,1	12,1	15,5	5,1	1,2	15,2	6,4	181
Sumatera Utara	23,7	0,9	18,8	6,3	6,2	3,6	2,2	32,5	5,8	716
Sumatera Barat	27,0	0,8	20,5	7,7	13,9	2,2	0	20,9	7,0	120
Riau	28,0	1,2	25,6	6,3	8,0	4,0	2,0	17,9	7,1	253
Jambi	12,1	1,0	26,6	12,3	14,2	4,2	0	23,4	6,2	51
Sumatera Selatan	28,9	0,9	16,7	7,0	5,0	3,7	1,8	29,4	6,7	302
Bengkulu	27,2	8,7	19,3	8,9	6,1	0,7	0,2	21,8	7,1	42*
Lampung	10,5	5,7	20,0	18,5	10,8	2,0	0,7	21,3	10,4	209
Kep. Babel	18,6	0	12,3	28,0	8,6	3,0	0	19,7	9,7	43*
Kepulauan Riau	54,5	0	10,2	7,5	5,3	2,3	0	10,5	9,6	90
D.K.I. Jakarta	36,7	0	15,1	5,0	7,8	3,4	0,2	19,0	12,8	279
Jawa Barat	35,1	0,2	15,5	4,3	4,3	1,1	1,0	26,8	11,8	1.099
Jawa Tengah	20,9	0,6	20,4	5,3	3,0	2,7	0,5	33,3	13,3	327
D.I. Yogyakarta	33,9	0	11,8	0,9	4,4	0	0	23,9	25,1	43*
Jawa Timur	32,2	0	16,7	3,9	3,6	1,3	1,0	22,7	18,7	613
Banten	21,5	0,9	14,2	9,9	4,7	3,4	3,5	32,7	9,2	246
Bali	61,2	1,3	5,4	7,2	0	1,4	0	17,2	6,2	42*
Nusa Tenggara Barat	25,7	0	3,8	11,7	4,8	0	0	42,9	11,1	45*
Nusa Tenggara Timur	17,6	2,5	12,9	7,1	3,9	0,8	4,0	26,6	24,6	81
Kalimantan Barat	18,6	6,0	24,5	17,5	7,8	2,7	0	14,9	8,0	172
Kalimantan Tengah	12,5	2,4	23,2	11,7	11,4	1,4	2,0	28,6	6,8	100
Kalimantan Selatan	10,6	0	25,8	1,3	22,3	1,7	0	26,9	11,4	59
Kalimantan Timur	32,0	0	31,4	6,4	5,4	0,5	0	14,3	10,0	112
Kalimantan Utara	37,8	0	8,5	15,2	3,0	0,4	3,4	21,3	10,4	17*
Sulawesi Utara	12,7	0,4	18,6	3,6	10,1	9,6	3,0	33,5	8,6	77
Sulawesi Tengah	7,6	4,6	17,7	6,4	4,4	2,6	2,0	34,3	20,4	72
Sulawesi Selatan	24,8	3,6	16,9	7,2	2,3	2,7	0	22,6	19,9	175
Sulawesi Tenggara	21,0	2,5	16,8	7,8	8,5	1,1	1,5	29,6	11,3	101
Gorontalo	8,6	0	27,9	12,7	19,3	0,8	0	23,7	7,0	24*
Sulawesi Barat	11,9	0	20,9	2,8	7,9	0	0	25,1	31,3	27*
Maluku	19,0	3,2	18,7	4,0	9,6	1,8	0,5	25,9	17,3	92
Maluku Utara	19,8	0,8	14,9	17,3	6,2	2,8	0,3	26,5	11,4	51
Papua Barat	10,1	1,5	23,6	9,1	2,3	0,4	2,8	37,7	12,7	28*
Papua Barat Daya	22,0	2,1	17,2	1,0	5,3	3,2	0,6	34,0	14,6	50
Papua	10,1	6,7	18,3	11,1	4,0	3,2	2,4	32,7	11,5	35*
Papua Selatan	6,2	0,6	7,1	5,9	3,0	0	3,4	55,1	18,9	24*
Papua Tengah	2,2	0,1	32,3	0,3	2,3	1,4	0,0	51,2	10,2	244
Papua Pegunungan	27,7	2,4	16,1	0,9	3,1	1,5	0	43,7	4,6	187
INDONESIA	**25,5**	**1,2**	**18,6**	**6,7**	**6,1**	**2,4**	**1,1**	**27,3**	**11,2**	**6.432**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 41 Alasan Utama Riwayat Tidak Memperoleh/Membeli Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik

Karakteristik	Alasan utama tidak mendapat/ membeli TTD (%)									N Tertimbang
	Tidak diberi oleh petugas	Persediaan TTD kosong	Merasa tidak perlu/tidak bermanfaat	Rasa dan bau tidak enak	Efek samping	Mengganggap sebagai obat	Tidak ada uang	Tidak Tahu	Lainnya	
15 – 19	30,2	1,5	8,2	2,3	0,5	3,3	1,2	48,2	4,6	187
20 – 24	22,1	2,5	21,1	7,9	4,4	2,2	0,8	30,1	8,9	792
25 – 29	24,1	1,0	20,1	6,9	6,2	2,3	0,8	26,2	12,2	1.523
30 – 34	28,8	0,9	18,3	5,8	6,5	1,5	1,4	25,8	11,0	1.780
35 – 39	27,6	1,0	17,2	7,8	7,5	2,9	0,7	24,7	10,6	1.226
40 – 44	22,3	1,5	18,7	6,2	5,7	3,0	2,4	27,1	13,1	622
45 – 49	19,4	0,1	16,2	7,2	4,8	3,5	1,2	33,2	14,5	263
50 – 54	5,7	1,0	36,7	0,4	5,6	3,5		29,1	18,0	39*
Kelompok Umur (Khusus)										
10 - 19 (Remaja)	30,1	1,5	8,2	2,3	0,5	3,3	1,2	48,2	4,6	187
15 - 49 (WUS)	25,6	1,2	18,5	6,7	6,1	2,3	1,1	27,3	11,1	6.393
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	26,6	2,5	20,7	2,7	4,7	2,7	0,8	25,8	13,6	281
Tidak tamat SD/MI	11,7	0,7	26,3	3,7	2,4	2,0	0,7	44,9	7,7	377
Tamat SD/MI	17,4	1,2	22,1	8,2	5,9	2,2	3,8	27,6	11,7	1.016
Tamat SLTP/MTS	17,4	1,4	20,1	9,4	6,9	2,7	1,0	29,7	11,5	1.225
Tamat SLTA/MA	29,7	1,3	15,8	5,9	6,8	2,7	0,6	27,6	9,7	2.372
Tamat D1/D2/D3/PT	37,0	0,6	16,8	6,0	5,4	1,5	0,2	18,6	13,9	1.162
Pekerjaan										
Tidak bekerja	25,8	1,5	17,3	6,7	5,8	2,5	1,1	28,8	10,5	3.883
Sekolah	13,4	0	15,2	13,0	8,8	6,0	0	30,6	13,1	46*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,9	1,0	13,8	6,1	5,3	0,7	0	22,3	10,9	222
Pegawai Swasta	38,1	0,4	16,4	3,6	6,6	1,8	0,4	23,1	9,6	646
Wiraswasta	28,8	0,3	24,4	7,2	6,0	1,8	0,1	20,9	10,5	480
Petani/buruh tani	10,3	1,3	25,5	9,0	4,7	3,5	3,4	31,1	11,3	481
Nelayan	7,0	0	64,5	0	1,3	0	0,5	25,9	0,9	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,0	0	18,3	5,9	7,5	4,6	1,9	25,6	16,1	102
Lainnya	16,2	0,9	20,5	7,3	8,6	1,6	1,6	25,9	17,3	559
Tempat tinggal										
Perkotaan	32,0	1,0	16,8	5,7	5,5	2,2	0,7	24,9	11,3	3.811
Perdesaan	16,2	1,5	21,3	8,0	6,8	2,6	1,7	30,8	11,0	2.621
Status Ekonomi										
Terbawah	11,1	2,0	21,8	4,5	4,4	2,4	2,7	38,5	12,6	1.156
Menengah bawah	21,7	1,9	21,0	8,1	7,3	1,9	1,8	24,2	12,0	934
Menengah	21,9	0,8	20,0	7,0	7,8	3,7	1,1	29,0	8,7	1.116
Menengah atas	24,2	1,4	19,3	9,4	6,6	2,9	0,8	26,5	8,9	1.290
Teratas	38,9	0,4	14,4	5,2	5,1	1,4	0,1	21,6	12,8	1.936

*N tertimbang < 50

IBU HAMIL SAAT INI YANG MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH (TTD)

1. Proporsi Ibu Hamil saat ini Menerima TTD

Definisi : TTD yang diterima pada kehamilan saat ini (mulai dari saat awal kehamilan hingga saat pengumpulan data).

$$\textit{Proporsi Ibu Hamil yang Menerima TTD:} = \frac{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD pada kehamilan saat ini}}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun } \textbf{\textit{yang sedang hamil}} \textit{ saat wawancara}}$$

2. Proporsi sumber perolehan TTD pada ibu hamil saat ini

Sumber perolehan TTD mencakup TTD Program dan TTD yang diperoleh secara mandiri. TTD Program adalah TTD yang disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah (sesuai contoh di alat peraga/gambar dibawah).

TTD mandiri adalah suplemen gizi penambah darah yang diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

$$\textit{Proporsi sumber perolehan TTD pada ibu hamil} = \frac{\textit{Jumlah perempuan umur 10-54 tahun yang memperoleh TTD pada kehamilan saat ini, } \textbf{\textit{menurut sumber perolehan}}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada kehamilan saat ini}}$$

Tabel 14. 42 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD (pada Kehamilan Saat Ini) dan Sumber Perolehannya menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Pernah menerima TTD		N	TTD Program		TTD Mandiri		N
	%	95% CI	tertimbang	%	95% CI	%	95% CI	tertimbang
Aceh	84,9	78,3 - 89,8	81	92,3	87,5 - 95,3	16,0	10,8 - 23,2	67
Sumatera Utara	65,4	50,5 - 77,7	219	71,7	67,0 - 75,9	32,3	27,3 - 37,7	140
Sumatera Barat	77,4	70,1 - 83,4	105	92,6	85,6 - 96,3	13,6	8,5 - 21,1	79
Riau	71,4	61,9 - 79,4	111	90,7	81,9 - 95,5	11,2	5,9 - 20,3	78
Jambi	82,3	68,2 - 91,0	31	90,4	73,3 - 97,0	9,6	3,0 - 26,7	25*
Sumatera Selatan	75,8	65,7 - 83,6	102	84,5	71,7 - 92,2	21,0	11,9 - 34,4	76
Bengkulu	74,1	61,4 - 83,8	28	92,4	76,3 - 97,9	14,3	6,7 - 27,9	21*
Lampung	81,6	73,0 - 88,0	181	95,2	87,2 - 98,3	9,5	4,6 - 18,7	145
Kep. Babel	82,9	68,4 - 91,6	22	95,9	83,8 - 99,0	5,3	1,7 - 15,6	18*
Kepulauan Riau	76,2	62,8 - 85,9	62	65,1	43,9 - 81,6	42,3	24,5 - 62,3	46*
D.K.I. Jakarta	79,2	64,5 - 88,9	164	86,7	72,3 - 94,2	13,3	5,8 - 27,7	127
Jawa Barat	77,4	70,0 - 83,3	952	84,6	77,8 - 89,6	19,2	13,7 - 26,2	721
Jawa Tengah	88,1	83,8 - 91,3	703	94,4	90,1 - 96,9	15,7	11,1 - 21,7	606
D.I. Yogyakarta	86,8	71,5 - 94,5	72	85,5	69,1 - 94,0	18,2	8,7 - 34,2	61
Jawa Timur	78,3	72,4 - 83,2	563	92,4	87,6 - 95,4	14,4	10,1 - 20,1	431
Banten	72,5	57,8 - 83,6	187	94,5	89,3 - 97,3	12,8	6,1 - 25,1	133
Bali	82,1	67,4 - 91,0	50	80,1	65,8 - 89,4	22,8	12,5 - 37,9	40*
Nusa Tenggara Barat	85,7	75,8 - 92,0	120	98,5	95,3 - 99,5	8,8	3,4 - 21,0	101
Nusa Tenggara Timur	89,0	83,3 - 92,9	106	98,6	95,8 - 99,5	4,3	2,0 - 9,1	93
Kalimantan Barat	81,7	68,3 - 90,3	64	95,8	90,5 - 98,2	5,2	2,4 - 11,2	51
Kalimantan Tengah	78,4	61,8 - 89,1	28	88,9	83,5 - 92,7	14,3	9,2 - 21,5	21*
Kalimantan Selatan	79,2	67,6 - 87,4	64	95,5	87,2 - 98,5	8,8	4,0 - 18,3	50
Kalimantan Timur	77,0	66,4 - 85,0	75	90,3	76,0 - 96,5	11,6	4,9 - 25,1	56
Kalimantan Utara	72,7	53,2 - 86,1	13	85,1	56,2 - 96,2	15,5	4,2 - 43,8	9*
Sulawesi Utara	76,8	64,6 - 85,8	32	95,9	86,0 - 98,9	4,1	1,1 - 14,0	24*
Sulawesi Tengah	78,8	69,5 - 85,9	59	99,6	98,6 - 99,9	4,9	1,8 - 12,4	45*
Sulawesi Selatan	79,9	73,6 - 84,9	180	92,2	83,5 - 96,5	9,0	4,4 - 17,5	141
Sulawesi Tenggara	62,9	52,9 - 71,9	46	99,5	96,8 - 99,9	4,6	1,2 - 15,7	28*
Gorontalo	76,6	60,4 - 87,5	26	100,0	100,0 - 100,0	2,8	0,4 - 17,5	20*
Sulawesi Barat	88,9	80,8 - 93,9	42	99,5	96,5 - 99,9	1,3	0,3 - 5,2	37*
Maluku	65,9	54,0 - 76,2	42	99,7	97,8 - 100,0	7,4	2,3 - 21,5	27*
Maluku Utara	75,9	61,8 - 86,0	23	100,0	100,0 - 100,0	2,5	2,2 - 2,9	17*
Papua Barat	74,0	49,5 - 89,2	15	95,3	89,9 - 97,8	6,3	3,1 - 12,3	11*
Papua Barat Daya	69,4	49,4 - 84,1	13	84,5	54,5 - 96,2	18,7	5,5 - 47,4	9*
Papua	76,8	56,1 - 89,6	15	90,7	69,4 - 97,7	9,3	2,3 - 30,6	11*
Papua Selatan	73,8	43,1 - 91,3	9	100,0	100,0 - 100,0	0	0	7*
Papua Tengah	58,2	41,3 - 73,3	23	85,5	52,1 - 96,9	14,5	3,1 - 47,9	13*
Papua Pegunungan	82,5	55,9 - 94,6	54	99,2	93,7 - 99,9	2,2	0,5 - 9,1	43*
INDONESIA	**79,2**	**77,1 - 81,1**	**4.684**	**90,4**	**88,7 - 91,8**	**14,8**	**13,1 - 16,8**	**3.629**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 43 Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima TTD (pada Kehamilan Saat Ini) dan Sumber Perolehannya menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Pernah menerima TTD		N	TTD Program		TTD Mandiri		N
	%	95% CI	tertimbang	%	95% CI	%	95% CI	tertimbang
Kelompok Umur								
10 – 14	0	0	1	0	0	0	0	0*
15 – 19	80,1	69,1 - 87,9	119	91,2	79,5 - 96,5	10,2	4,5 - 21,7	93
20 – 24	83,1	77,9 - 87,3	894	90,4	86,4 - 93,3	13,0	9,7 - 17,3	727
25 – 29	81,8	78,1 - 84,9	1.484	89,9	86,5 - 92,6	16,2	12,9 - 20,1	1.187
30 – 34	77,5	73,7 - 81,0	1.202	90,3	86,7 - 93,0	13,3	10,4 - 17,1	912
35 – 39	78,4	73,2 - 82,9	731	91,8	88,2 - 94,4	17,3	12,7 - 23,3	561
40 – 44	67,3	57,5 - 75,8	181	85,6	74,3 - 92,5	17,5	10,1 - 28,6	119
45 – 49	48,8	32,7 - 65,1	43	92,9	74,2 - 98,3	7,1	1,7 - 25,8	21*
50 – 54	30,6	13,9 - 54,7	29	100,0	100,0 - 100,0	0	0	9*
Kelompok Umur (Khusus)								
10 - 19 (Remaja)	79,2	68,3 - 87,1	120	91,2	79,5 - 96,5	10,2	4,5 - 21,7	93
15 - 49 (WUS)	79,5	77,4 - 81,4	4.654	90,3	88,7 - 91,8	14,9	13,1 - 16,8	3.620
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	78,6	67,2 - 86,8	94	96,9	87,9 - 99,3	0,8	0,8 - 11,9	72
Tidak tamat SD/MI	77,5	68,1 - 84,8	180	94,5	88,7 - 97,4	4,3	4,3 - 18,7	136
Tamat SD/MI	81,3	76,2 - 85,5	767	89,5	86,3 - 92,0	10,2	10,2 - 17,7	610
Tamat SLTP/MTS	77,3	72,5 - 81,5	1.034	94,4	89,8 - 97,1	7,2	7,2 - 16,3	782
Tamat SLTA/MA	80,8	77,9 - 83,5	1.837	89,5	86,5 - 91,9	12,3	12,3 - 18,3	1.453
Tamat D1/D2/D3/PT	76,0	71,1 - 80,4	772	86,0	81,7 - 89,5	19,2	19,2 - 28,8	575
Pekerjaan								
Tidak bekerja	79,8	77,1 - 82,2	2.942	90,1	88,1 - 91,8	14,6	12,6 - 16,9	2.298
Sekolah	84,4	66,6 - 93,6	45	59,8	27,9 - 85,0	44,3	18,5 - 73,6	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,4	52,6 - 79,4	135	82,8	70,1 - 90,8	23,9	14,5 - 36,9	89
Pegawai Swasta	83,2	76,4 - 88,4	442	89,8	83,1 - 94,1	18,1	11,9 - 26,6	360
Wiraswasta	77,1	70,3 - 82,8	364	95,2	91,8 - 97,3	10,8	6,4 - 17,5	274
Petani/buruh tani	74,8	65,3 - 82,4	192	96,8	90,7 - 98,9	7,1	3,5 - 13,7	140
Nelayan	28,8	4,4 - 78,1	3	100,0	100,0 - 100,0	0	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	83,7	70,3 - 91,8	90	95,5	86,0 - 98,7	10,3	4,0 - 23,8	74
Lainnya	77,0	70,9 - 82,2	472	90,5	82,8 - 94,9	14,9	9,7 - 22,2	356
Tempat tinggal								
Perkotaan	76,7	73,8 - 79,4	2.764	88,1	85,5 - 90,3	17,6	15,0 - 20,5	2.075
Perdesaan	82,7	80,0 - 85,1	1.920	93,4	91,5 - 94,9	11,1	8,9 - 13,7	1.554
Status Ekonomi								
Terbawah	77,6	72,3 - 82,1	614	99,4	98,7 - 99,7	4,4	2,2 - 8,5	467
Menengah bawah	82,7	78,5 - 86,1	845	94,4	89,6 - 97,1	8,4	5,3 - 13,1	683
Menengah	81,3	77,3 - 84,6	966	93,8	91,6 - 95,4	11,9	9,0 - 15,6	768
Menengah atas	80,0	75,6 - 83,8	1.077	86,9	83,1 - 90,0	19,7	15,9 - 24,1	844
Teratas	75,0	70,4 - 79,2	1.182	82,6	77,9 - 86,5	23,4	18,9 - 28,5	868

*N tertimbang < 50

3. Proporsi Jumlah TTD Yang Diperoleh Selama Kehamilan saat ini

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

$$\textit{Proporsi Jumlah } \textbf{\textit{TTD}} \textit{ yang diperoleh Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD} = \frac{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang memperoleh TTD selama } \textbf{kehamilan saat ini, menurut kategori jumlah TTD}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada } \textbf{\textit{kehamilan saat ini}}}$$

4. Proporsi Jumlah TTD Yang Diminum Selama Kehamilan

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

$$\textit{Proporsi Jumlah } \textbf{\textit{TTD}} \textit{ yang diminum Ibu Hamil menurut kategori jumlah TTD} = \frac{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang meminum TTD selama kehamilan saat ini, } \textbf{\textit{menurut kategori jumlah TTD}}}{\textit{Jumlah Perempuan umur 10-54 tahun yang } \textbf{\textit{memperoleh TTD}} \textit{ pada } \textbf{\textit{kehamilan saat ini}}}$$

5. Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb)

Untuk sampel yang terpilih sebagai blok sensus biomedis, dilakukan pemeriksaan spesimen darah, termasuk juga pemeriksaan untuk indikator prevalensi anemia pada ibu hamil saat ini.

Nilai Anemia dalam darah merujuk pada *Guideline on haemoglobin cutoffs to define anaemia in individuals and populations* (WHO, 2024) pada kehamilan adalah sbb:

- Kehamilan trimester pertama < 11 g/dl
- Kehamilan trimester kedua < 10,5 g/dl
- Kehamilan trimester ketiga < 11 g/dl

Pada SKI 2023 tidak dapat dibedakan usia kehamilan ibu hamil yang yang diperiksa kadar hemoglobinnya, sehingga digunakan cut off < 11 g/dl untuk merujuk nilai anemia pada ibu hamil.

'Anemia' adalah hasil pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil yang menunjukkan kadar hemoglobin yang termasuk < 11 g/dl

$$\textit{Prevalensi hasil pemeriksaan "anemia"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan hasil kadar haemoglobin < 11 g/dl}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa kadar haemoglobin}}$$

Tabel 14. 44 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Saat Ini pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah TTD yang diterima*						Jumlah TTD yang diminum*						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	59,6	49,2 - 69,2	40,4	30,8 - 50,8	0	0	80,4	70,0 - 87,9	19,6	12,1 - 30,0	0	0	67
Sumatera Utara	85,1	78,7 - 89,9	14,9	10,1 - 21,3	0	0	88,9	82,3 - 93,3	11,1	6,7 - 17,7	0	0	140
Sumatera Barat	69,1	58,4 - 78,0	30,9	22,0 - 41,6	0	0	86,4	79,6 - 91,3	13,6	8,7 - 20,4	0	0	79
Riau	74,6	63,6 - 83,1	25,4	16,9 - 36,4	0	0	82,4	73,4 - 88,8	17,6	11,2 - 26,6	0	0	78
Jambi	81,6	68,6 - 90,0	18,4	10,0 - 31,4	0	0	83,3	70,0 - 91,5	16,7	8,5 - 30,0	0	0	25*
Sumatera Selatan	79,3	67,8 - 87,5	20,7	12,5 - 32,2	0	0	86,9	75,2 - 93,6	13,1	6,4 - 24,8	0	0	76
Bengkulu	55,8	41,1 - 69,4	44,2	30,6 - 58,9	0	0	72,7	58,2 - 83,6	27,3	16,4 - 41,8	0	0	21*
Lampung	63,7	50,1 - 75,4	36,3	24,6 - 49,9	0	0	69,5	56,2 - 80,1	30,5	19,9 - 43,8	0	0	145
Kep. Babel	80,6	68,2 - 88,9	19,4	11,1 - 31,8	0	0	89,1	78,2 - 94,9	10,9	5,1 - 21,8	0	0	18*
Kepulauan Riau	69,1	52,6 - 81,8	30,9	18,2 - 47,4	0	0	76,0	59,5 - 87,2	24,0	12,8 - 40,5	0	0	46*
D.K.I. Jakarta	83,0	64,0 - 93,0	17,0	7,0 - 36,0	0	0	85,3	65,8 - 94,6	14,7	5,4 - 34,2	0	0	127
Jawa Barat	70,3	62,9 - 76,7	29,5	23,1 - 36,9	0,2	0,0 - 1,3	80,8	74,2 - 86,0	19,0	13,9 - 25,5	0,2	0,0 - 1,3	721
Jawa Tengah	65,6	58,7 - 71,9	34,4	28,1 - 41,3	0	0	74,7	68,2 - 80,3	25,3	19,7 - 31,8	0	0	606
D.I. Yogyakarta	70,8	47,3 - 86,8	29,2	13,2 - 52,7	0	0	73,5	49,0 - 88,9	26,5	11,1 - 51,0	0	0	61
Jawa Timur	70,5	63,3 - 76,9	29,3	23,0 - 36,6	0,1	0,0 - 1,0	80,6	74,7 - 85,4	19,3	14,5 - 25,2	0,1	0,0 - 1,0	431
Banten	72,6	55,7 - 84,8	27,4	15,2 - 44,3	0	0	74,8	57,9 - 86,5	25,2	13,5 - 42,1	0	0	133
Bali	55,0	41,0 - 68,3	45,0	31,7 - 59,0	0	0	57,9	42,8 - 71,6	42,1	28,4 - 57,2	0	0	40*
Nusa Tenggara Barat	65,0	54,5 - 74,3	35,0	25,7 - 45,5	0	0	70,3	59,6 - 79,1	29,7	20,9 - 40,4	0	0	101
Nusa Tenggara Timur	64,1	54,9 - 72,4	35,9	27,6 - 45,1	0	0	74,4	65,8 - 81,4	25,6	18,6 - 34,2	0	0	93
Kalimantan Barat	74,8	61,3 - 84,8	25,2	15,2 - 38,7	0	0	80,1	66,2 - 89,2	19,9	10,8 - 33,8	0	0	51
Kalimantan Tengah	72,3	60,3 - 81,8	27,7	18,2 - 39,7	0	0	83,4	73,7 - 90,0	16,6	10,0 - 26,3	0	0	21*
Kalimantan Selatan	59,8	47,0 - 71,5	40,2	28,5 - 53,0	0	0	74,0	62,8 - 82,7	26,0	17,3 - 37,2	0	0	50
Kalimantan Timur	68,2	54,3 - 79,4	31,8	20,6 - 45,7	0	0	78,5	65,2 - 87,6	21,5	12,4 - 34,8	0	0	56
Kalimantan Utara	73,5	53,2 - 87,1	26,5	12,9 - 46,8	0	0	78,6	58,4 - 90,6	21,4	9,4 - 41,6	0	0	9*
Sulawesi Utara	92,4	79,6 - 97,4	7,6	2,6 - 20,4	0	0	98,6	95,9 - 99,5	1,4	0,5 - 4,1	0	0	24*
Sulawesi Tengah	84,6	75,0 - 91,0	15,4	9,0 - 25,0	0	0	94,5	88,7 - 97,4	5,5	2,6 - 11,3	0	0	45*
Sulawesi Selatan	78,5	70,8 - 84,7	21,5	15,3 - 29,2	0	0	88,4	83,0 - 92,2	11,6	7,8 - 17,0	0	0	141
Sulawesi Tenggara	84,3	73,5 - 91,2	15,7	8,8 - 26,5	0	0	86,2	75,7 - 92,6	13,8	7,4 - 24,3	0	0	28*
Gorontalo	79,2	63,2 - 89,4	20,8	10,6 - 36,8	0	0	93,4	83,3 - 97,6	6,6	2,4 - 16,7	0	0	20*
Sulawesi Barat	67,0	52,7 - 78,7	33,0	21,3 - 47,3	0	0	86,5	71,2 - 94,3	13,5	5,7 - 28,8	0	0	37*
Maluku	92,4	79,3 - 97,5	7,6	2,5 - 20,7	0	0	93,4	79,5 - 98,1	6,6	1,9 - 20,5	0	0	27*
Maluku Utara	86,8	77,5 - 92,7	13,2	7,3 - 22,5	0	0	89,2	76,3 - 95,5	10,8	4,5 - 23,7	0	0	17*
Papua Barat	86,2	73,4 - 93,4	13,8	6,6 - 26,6	0	0	89,8	76,3 - 96,0	10,2	4,0 - 23,7	0	0	11*
Papua Barat Daya	68,1	43,3 - 85,7	31,9	14,3 - 56,7	0	0	86,5	69,4 - 94,7	13,5	5,3 - 30,6	0	0	9*
Papua	78,6	54,4 - 91,9	21,4	8,1 - 45,6	0	0	86,9	68,4 - 95,3	13,1	4,7 - 31,6	0	0	11*
Papua Selatan	78,7	56,4 - 91,3	21,3	8,7 - 43,6	0	0	93,1	66,4 - 98,9	6,9	1,1 - 33,6	0	0	7*
Papua Tengah	78,7	46,8 - 93,9	21,3	6,1 - 53,2	0	0	78,7	46,8 - 93,9	21,3	6,1 - 53,2	0	0	13*
Papua Pegunungan	93,5	62,7 - 99,2	6,5	0,8 - 37,3	0	0	93,5	62,7 - 99,2	6,5	0,8 - 37,3	0	0	43*
INDONESIA	**71,3**	**68,9 - 73,6**	**28,6**	**26,4 - 31,0**	**0,1**	**0,0 - 0,2**	**79,9**	**77,8 - 81,9**	**20,0**	**18,0 - 22,1**	**0,1**	**0,0 - 0,2**	**3.629**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 45 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan Saat Ini pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah TTD yang diterima*						Jumlah TTD yang diminum*						N Tertimbang
	< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		< 90 tablet		≥ 90 tablet		Lupa		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur													
15 – 19	76,9	60,9 - 87,7	23,1	12,3 - 39,1	0	0	87,5	77,0 - 93,6	12,5	6,4 - 23,0	0	0	93
20 – 24	71,9	66,0 - 77,2	28,1	22,8 - 34,0	0	0	80,8	75,5 - 85,3	19,2	14,7 - 24,5	0	0	727
25 – 29	69,8	65,5 - 73,8	30,2	26,2 - 34,5	0,1	0,0 - 0,4	78,6	74,6 - 82,1	21,4	17,8 - 25,4	0,1	0,0 - 0,4	1.187
30 – 34	70,7	66,4 - 74,6	29,3	25,4 - 33,6	0	0	79,5	75,8 - 82,8	20,5	17,2 - 24,2	0	0	912
35 – 39	73,3	66,6 - 79,0	26,5	20,7 - 33,2	0,2	0,0 - 1,7	80,8	75,1 - 85,5	18,9	14,3 - 24,7	0,2	0,0 - 1,7	561
40 – 44	72,0	61,6 - 80,4	28,0	19,6 - 38,4	0	0	79,7	69,7 - 87,0	20,3	13,0 - 30,3	0	0	119
45 – 49	86,6	63,8 - 96,0	13,4	4,0 - 36,2	0	0	96,2	92,9 - 98,0	3,8	2,0 - 7,1	0	0	21*
50 – 54	58,2	16,4 - 90,8	41,8	9,2 - 83,6	0	0	58,6	16,5 - 91,0	41,4	9,0 - 83,5	0	0	9*
Kelompok Umur (Khusus)													
10 - 19 (Remaja)	76,9	60,9 - 87,7	23,1	12,3 - 39,1	0	0	87,5	77,0 - 93,6	12,5	6,4 - 23,0	0	0	93
15 - 49 (WUS)	71,3	68,9 - 73,6	28,6	26,3 - 31,0	0,1	0,0 - 0,2	80,0	77,9 - 82,0	20,0	18,0 - 22,1	0,1	0,0 - 0,2	3.620
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	91,2	81,9 - 95,9	8,8	4,1 - 18,1	0	0	93,9	84,8 - 97,7	6,1	2,3 - 15,2	0	0	72
Tidak tamat SD/MI	68,1	54,9 - 78,9	31,9	21,1 - 45,1	0	0	81,9	70,1 - 89,7	18,1	10,3 - 29,9	0	0	136
Tamat SD/MI	73,8	68,1 - 78,9	25,8	20,8 - 31,6	0,3	0,3 - 0,1	84,7	80,4 - 88,3	14,9	11,4 - 19,3	0,3	0,1 - 1,4	610
Tamat SLTP/MTS	71,1	65,4 - 76,2	28,9	23,8 - 34,6	0	0	77,6	72,2 - 82,3	22,4	17,7 - 27,8	0	0	782
Tamat SLTA/MA	70,2	66,3 - 73,8	29,8	26,2 - 33,7	0	0	79,0	75,5 - 82,2	21,0	17,8 - 24,5	0	0	1.453
Tamat D1/D2/D3/PT	70,0	64,8 - 74,7	30,0	25,3 - 35,2	0	0	78,0	73,3 - 82,1	22,0	17,9 - 26,7	0	0	575
Pekerjaan													
Tidak bekerja	71,1	68,2 - 73,9	28,8	26,0 - 31,7	0,1	0,0 - 0,4	79,3	76,6 - 81,8	20,6	18,1 - 23,3	0,1	0,0 - 0,4	2.298
Sekolah	87,0	64,6 - 96,1	13,0	3,9 - 35,4	0	0	87,4	64,9 - 96,3	12,6	3,7 - 35,1	0	0	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,6	69,2 - 87,1	20,4	12,9 - 30,8	0	0	84,1	74,1 - 90,7	15,9	9,3 - 25,9	0	0	89
Pegawai Swasta	61,9	52,4 - 70,5	38,1	29,5 - 47,6	0	0	74,8	66,0 - 81,9	25,2	18,1 - 34,0	0	0	360
Wiraswasta	71,2	62,5 - 78,6	28,8	21,4 - 37,5	0	0	82,4	75,2 - 87,8	17,6	12,2 - 24,8	0	0	274
Petani/buruh tani	79,3	69,2 - 86,7	20,7	13,3 - 30,8	0	0	85,3	75,9 - 91,4	14,7	8,6 - 24,1	0	0	140
Nelayan	51,9	6,3 - 94,5	48,1	5,5 - 93,7	0	0	51,9	6,3 - 94,5	48,1	5,5 - 93,7	0	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,0	42,5 - 76,8	39,0	23,2 - 57,5	0	0	75,9	58,5 - 87,5	24,1	12,5 - 41,5	0	0	74
Lainnya	77,3	72,1 - 81,8	22,7	18,2 - 27,9	0	0	84,1	79,4 - 87,9	15,9	12,1 - 20,6	0	0	356
Tempat tinggal													
Perkotaan	72,1	68,9 - 75,1	27,9	24,9 - 31,0	0,0	0,0 - 0,2	79,2	76,3 - 81,9	20,7	18,1 - 23,7	0,0	0,0 - 0,2	2.075
Perdesaan	70,2	66,5 - 73,7	29,7	26,2 - 33,4	0,1	0,0 - 0,6	80,9	77,7 - 83,7	19,0	16,2 - 22,2	0,1	0,0 - 0,6	1.554
Status Ekonomi													
Terbawah	70,3	63,8 - 76,0	29,4	23,6 - 36,0	0,3	0,0 - 2,1	82,6	77,1 - 87,0	17,1	12,7 - 22,6	0,3	0,0 - 2,1	467
Menengah bawah	72,7	67,4 - 77,4	27,3	22,6 - 32,6	0	0	83,2	78,7 - 86,9	16,8	13,1 - 21,3	0	0	683
Menengah	71,8	66,8 - 76,3	28,2	23,7 - 33,2	0	0	79,2	74,9 - 82,9	20,8	17,1 - 25,1	0	0	768
Menengah atas	71,4	66,6 - 75,7	28,6	24,3 - 33,3	0,1	0,0 - 0,5	79,1	74,8 - 82,7	20,9	17,2 - 25,1	0,1	0,0 - 0,5	844
Teratas	70,3	64,9 - 75,1	29,7	24,9 - 35,1	0	0	77,4	72,3 - 81,9	22,6	18,1 - 27,7	0	0	868

Tabel 14. 46 Prevalensi Anemia Pada Wanita Hamil (kehamilan saat ini) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Wanita Hamil Anemia		N Tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
15-24 tahun	14,6	8,9-23,0	76
25-34 tahun	31,4	25,5-38,0	169
35-44 tahun	39,6	29,3-51,0	40
45-54 tahun	2,4	1,6-3,5	5*
Pendidikan			
Tidak Sekolah	68,0	56,8-77,4	2*
Tidak Tamat SD	41,3	21,1-65,0	15*
Tamat SD	26,4	14,9-42,4	60
Tamat SMP	23,8	16,6-32,8	63
Tamat SMA	30,7	23,8-38,7	125
Tamat D1-D3/PT	8,6	3,2-20,9	12*
Tamat PT	18,4	9,7-32,0	13*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	31,7	25,6-38,7	199
Sekolah	5,7	0,7-33,7	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,0	0,0	1*
Pegawai Swasta	32,6	14,4-58,1	19*
Wiraswasta	20,7	12,0-33,2	17*
Petani/ Buruh tani	14,4	7,3-26,5	10*
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	0,0	0,0	12*
Lainnya	23,0	15,4-33,0	25*
Tempat tinggal			
Perkotaan	25,5	20,0-31,9	181
Perdesaan	31,3	23,8-40,0	109
Status Ekonomi			
Terbawah	22,8	16,4-30,8	40*
Menengah bawah	26,3	18,5-35,8	71
Menengah	22,2	14,6-32,3	68
Menengah atas	26,2	17,2-37,7	68
Teratas	45,7	31,2-61,0	43*
INDONESIA	**27,7**	**23,1-32,8**	**290**

*N Tertimbang <50

14.4 STATUS GIZI (LINGKAR LENGAN ATAS) PADA PEREMPUAN UMUR SUBUR (10-54 TAHUN)

PENGUKURAN LINGKAR LENGAN ATAS (LiLA)

Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) bertujuan untuk mengetahui prevalensi risiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada pada ART perempuan umur 10-54 tahun dan atau ibu hamil semua umur. KEK merupakan kondisi seseorang yang mengalami kekurangan asupan energi dari zat gizi makro dan mikro yang menahun dan ditunjukkan dengan lingkar lengan atas (LiLA) <23.5 cm. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) menggunkana alat ukur LiLA dengan tingkat ketelitian 1 mm.

Tabel 14. 47 Nilai rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada perempuan umur 10 - 54 Tahun dan perempuan hamil menurut umur berdasarkan Provinsi , SKI 2023

Umur (Tahun)	Nilai LiLA (cm)			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rata-rata	SD	Rata-rata	SD
10	21,8	3,9	20,7	3,1
11	22,6	2,7	21,3	3,1
12	22,9	4,1	22,0	3,3
13	22,7	3,9	22,7	3,3
14	24,1	2,3	23,4	3,4
15	24,6	3,3	24,0	3,3
16	25,9	3,2	24,2	3,2
17	26,6	2,2	24,5	3,3
18	25,0	2,9	24,8	3,3
19	25,9	4,4	25,2	3,7
20	25,4	3,5	25,5	3,7
21	25,6	3,6	25,7	3,7
22	26,6	3,4	26,1	3,9
23	25,6	3,5	26,5	4,0
24	26,1	4,2	26,8	3,9
25	27,0	3,7	27,1	3,9
26	27,5	4,2	27,4	4,0
27	26,9	4,2	27,5	3,9
28	27,6	4,3	27,7	4,0
29	27,6	3,9	28,0	4,0
30	28,1	3,9	28,1	4,0
31	27,9	4,0	28,2	4,0
32	28,9	4,1	28,5	4,2
33	27,8	3,8	28,5	4,0
34	27,9	3,7	28,5	4,0
35	28,2	3,5	28,6	4,1
36	28,9	3,8	28,7	4,1
37	29,3	3,6	28,9	4,1
38	28,9	4,5	29,0	4,0
39	28,0	3,9	28,9	4,1
40	28,0	3,7	29,1	4,0
41	28,0	3,3	29,1	4,0
42	29,4	4,0	29,2	4,0
43	28,3	4,2	29,2	4,1
44	30,6	2,7	29,2	4,1
45	28,1	3,6	29,3	4,1
46	27,0	3,0	29,2	4,1
47	30,4	3,9	29,2	4,2
48	27,4	1,7	29,1	4,1
49	30,4	4,4	29,2	4,1
50	27,6	3,6	29,1	4,1
51	31,2	4,1	28,8	4,0
52	28,6	0,2	28,8	3,9
53	28,8	4,0	28,9	4,2
54	26,1	2,0	28,6	4,0
Total	**27,3**	**4,1**	**27,2**	**4,5**

Tabel 14. 48 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada perempuan hamil dan perempuan tidak hamil menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	KEK (LiLA < 23,5 cm)					
	Hamil		N	Tidak Hamil		N
	%	95% CI	Tertimbang	%	95% CI	Tertimbang
Aceh	10,4	6,0 - 17,6	88	18,5	17,2 - 19,8	5.486
Sumatera Utara	13,4	8,2 - 21,2	239	17,8	16,8 - 18,9	15.714
Sumatera Barat	16,5	10,9 - 24,2	111	22,8	21,6 - 24,0	5.897
Riau	17,9	11,5 - 26,9	115	18,0	16,5 - 19,6	6.868
Jambi	12,7	6,0 - 25,1	33	18,1	16,7 - 19,5	3.865
Sumatera Selatan	19,2	11,7 - 30,0	106	20,0	18,9 - 21,2	9.211
Bengkulu	10,1	4,4 - 21,8	32	17,2	15,8 - 18,7	2.165
Lampung	17,2	9,6 - 28,7	176	19,6	18,3 - 21,0	9.314
Kep. Babel	18,4	8,9 - 34,3	23	17,4	15,8 - 19,2	1.593
Kepulauan Riau	12,2	5,3 - 25,5	64	18,7	16,7 - 20,9	2.364
D.K.I. Jakarta	11,7	4,8 - 26,0	169	17,6	15,9 - 19,4	11.493
Jawa Barat	11,6	8,2 - 16,1	965	19,9	19,1 - 20,7	52.032
Jawa Tengah	24,6	19,7 - 30,2	728	22,5	21,7 - 23,3	37.336
D.I. Yogyakarta	21,4	10,5 - 38,6	74	21,2	19,6 - 22,9	3.678
Jawa Timur	19,6	14,7 - 25,6	600	19,7	18,9 - 20,5	42.193
Banten	5,4	1,7 - 15,5	193	21,1	19,4 - 22,9	13.097
Bali	8,6	3,4 - 20,3	56	12,5	11,3 - 13,8	4.594
Nusa Tenggara Barat	15,7	8,3 - 27,7	124	22,4	20,9 - 24,0	5.799
Nusa Tenggara Timur	28,0	22,1 - 34,7	109	35,7	34,4 - 37,1	5.611
Kalimantan Barat	11,1	5,5 - 21,3	71	20,0	18,6 - 21,5	5.801
Kalimantan Tengah	20,0	10,8 - 34,1	28	21,0	19,4 - 22,7	2.745
Kalimantan Selatan	15,9	9,6 - 25,1	64	23,0	21,7 - 24,4	4.297
Kalimantan Timur	12,2	7,2 - 19,8	79	18,4	16,9 - 20,0	4.129
Kalimantan Utara	5,2	1,6 - 15,6	14	21,6	18,6 - 24,9	765
Sulawesi Utara	10,5	6,6 - 16,5	36	17,6	16,1 - 19,2	2.560
Sulawesi Tengah	21,3	13,5 - 32,0	61	22,4	21,0 - 24,0	3.187
Sulawesi Selatan	19,7	14,4 - 26,3	190	23,3	22,2 - 24,5	9.791
Sulawesi Tenggara	19,6	12,9 - 28,7	51	22,1	20,8 - 23,5	2.837
Gorontalo	19,7	10,9 - 33,1	26	19,9	17,8 - 22,0	1.274
Sulawesi Barat	21,5	11,9 - 35,8	37	23,9	21,8 - 26,2	1.511
Maluku	21,2	11,7 - 35,5	44	25,5	23,8 - 27,2	1.936
Maluku Utara	18,1	9,5 - 31,7	24	19,5	17,5 - 21,7	1.379
Papua Barat	23,8	11,2 - 43,5	13	22,3	19,6 - 25,3	570
Papua Barat Daya	26,7	12,5 - 48,2	11	25,4	22,3 - 28,8	591
Papua	10,0	4,8 - 19,6	15	22,9	20,2 - 26,0	989
Papua Selatan	28,2	16,0 - 44,7	10	30,9	26,7 - 35,5	487
Papua Tengah	7,6	2,6 - 20,5	19	21,0	13,4 - 31,4	1.429
Papua Pegunungan	44,7	11,8 - 83,0	53	26,4	22,7 - 30,3	1.302
INDONESIA	**16,9**	**15,2 - 18,7**	**4.854**	**20,6**	**20,3 - 20,8**	**285.893**

Tabel 14. 49 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Perempuan Hamil dan Perempuan Tidak Hamil menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	KEK (LiLA < 23,5 cm)					
	Hamil		N Tertimbang	Tidak Hamil		N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok Umur						
10 – 14	62,8	50,9 - 73,4	115	71,0	70,0 - 71,9	29.806
15 – 19	26,2	19,0 - 35,0	203	41,9	40,9 - 42,9	33.586
20 – 24	26,9	21,5 - 33,1	940	24,7	23,8 - 25,6	33.465
25 – 29	16,6	13,7 - 20,0	1.470	13,4	12,8 - 14,1	33.451
30 – 34	10,3	8,3 - 12,7	1.170	9,0	8,5 - 9,5	33.433
35 – 39	8,3	5,5 - 12,4	715	7,0	6,5 - 7,4	33.242
40 – 44	8,6	5,3 - 13,6	177	5,6	5,2 - 6,0	32.280
45 – 49	4,4	1,4 - 13,0	42	5,8	5,5 - 6,2	30.300
50 – 54	0	0	23	7,2	6,7 - 7,6	26.331
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	20,7	12,3 - 32,6	104	34,8	33,3 - 36,5	9.801
Tidak tamat SD/MI	25,1	18,6 - 32,9	239	47,9	46,8 - 48,9	26.986
Tamat SD/MI	17,7	12,9 - 23,7	829	20,9	20,4 - 21,4	69.414
Tamat SLTP/MTS	15,2	12,4 - 18,5	1.057	18,8	18,3 - 19,4	64.073
Tamat SLTA/MA	19,0	16,3 - 22,1	1.856	14,6	14,2 - 15,0	87.708
Tamat D1/D2/D3/PT	10,2	7,4 - 13,9	768	10,9	10,3 - 11,6	27.911
Pekerjaan						
Tidak bekerja	16,0	14,0 - 18,2	2.971	14,5	14,2 - 14,9	131.487
Sekolah	42,2	32,7 - 52,3	189	53,2	52,4 - 54,0	54.170
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,4	1,8 - 10,6	136	7,4	6,5 - 8,5	6.227
Pegawai Swasta	20,4	14,4 - 28,1	447	14,5	13,7 - 15,5	23.245
Wiraswasta	13,7	8,9 - 20,5	365	9,0	8,4 - 9,6	24.322
Petani/buruh tani	26,2	13,6 - 44,4	188	9,6	9,0 - 10,2	19.329
Nelayan	0	0	1	13,9	8,9 - 20,9	216
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,9	6,6 - 30,2	95	12,7	11,4 - 14,1	7.896
Lainnya	11,8	8,2 - 16,7	463	10,1	9,5 - 10,8	19.000
Tempat tinggal						
Perkotaan	12,9	11,2 - 14,9	2.866	19,6	19,3 - 20,0	168.558
Perdesaan	22,6	19,6 - 26,0	1.988	21,9	21,5 - 22,4	117.335
Status Ekonomi						
Terbawah	28,0	22,3 - 34,6	642	25,1	24,3 - 25,9	35.770
Menengah bawah	17,0	13,1 - 21,8	872	22,8	22,2 - 23,4	50.118
Menengah	18,5	14,9 - 22,6	1.005	20,5	20,0 - 21,1	61.301
Menengah atas	14,7	11,9 - 18,2	1.106	19,6	19,1 - 20,2	69.855
Teratas	11,7	8,9 - 15,2	1.229	17,5	17,0 - 18,1	68.849

14.5 KONDISI ANAK SAAT LAHIR

a. Berat Badan Lahir Rendah

Definisi 'berat badan lahir rendah' adalah proporsi anak umur 0-59 bulan yang memiliki riwayat berat badan lahir rendah (< 2500 gram) berdasarkan dokumen atau ingatan Responden.

$$\text{Proporsi Berat badan lahir Rendah} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan yang memiliki berat badan lahir <2500 g}}{\text{Jumlah anak umur 0-59 bulan dengan BBLR}} \times 100\%$$

Tabel 14. 50 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Berat Badan Lahir Berdasarkan Dokumen (%)				N Tertimbang
	< 2.500 gr	2.500-2.999 gr	3.000-3.999 gr	≥ 4.000 gr	
Aceh	4,4	25,2	66,7	3,7	1.633
Sumatera Utara	3,1	21,9	68,8	6,2	5.284
Sumatera Barat	5,9	26,7	63,0	4,4	2.803
Riau	5,0	25,5	65,6	3,9	2.221
Jambi	2,7	26,5	68,2	2,6	2.571
Sumatera Selatan	5,4	29,0	62,1	3,5	3.431
Bengkulu	5,0	26,8	63,9	4,2	1.149
Lampung	4,0	27,5	65,3	3,3	6.416
Kep. Babel	6,6	32,9	58,1	2,4	1.081
Kepulauan Riau	4,9	27,7	62,6	4,8	1.245
D.K.I. Jakarta	6,7	29,5	60,7	3,2	6.772
Jawa Barat	6,2	27,7	62,8	3,3	28.976
Jawa Tengah	6,1	29,1	62,5	2,4	27.012
D.I. Yogyakarta	7,2	30,6	60,1	2,1	2.629
Jawa Timur	6,8	29,5	61,5	2,3	27.894
Banten	5,1	27,0	64,2	3,7	6.667
Bali	4,7	26,8	65,8	2,7	3.238
Nusa Tenggara Barat	5,3	28,5	62,6	3,7	4.675
Nusa Tenggara Timur	7,7	36,6	53,9	1,8	4.193
Kalimantan Barat	7,0	36,3	54,4	2,3	4.181
Kalimantan Tengah	5,6	32,8	59,1	2,4	1.880
Kalimantan Selatan	7,8	33,9	55,8	2,6	3.243
Kalimantan Timur	7,3	31,6	58,7	2,3	3.177
Kalimantan Utara	7,7	31,4	58,0	2,9	569
Sulawesi Utara	5,7	32,6	59,2	2,5	1.264
Sulawesi Tengah	7,9	32,5	56,8	2,8	1.920
Sulawesi Selatan	7,0	33,9	56,8	2,3	5.823
Sulawesi Tenggara	5,3	27,4	62,7	4,5	1.133
Gorontalo	7,8	33,9	55,8	2,5	1.001
Sulawesi Barat	6,6	31,9	58,4	3,0	1.068
Maluku	4,9	28,6	60,2	6,3	649
Maluku Utara	3,8	31,9	59,9	4,4	630
Papua Barat	4,9	34,3	58,3	2,6	238
Papua Barat Daya	6,5	29,8	60,7	3,0	205
Papua	5,3	29,8	60,5	4,4	582
Papua Selatan	6,0	31,7	59,1	3,2	347
Papua Tengah	8,0	36,3	55,1	0,6	417
Papua Pegunungan	6,1	33,9	58,1	1,9	279
INDONESIA	**6,1**	**29,2**	**61,8**	**3,0**	**168.495**

Tabel 14. 51 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Berat Badan Lahir Berdasarkan Dokumen / Ingatan (%)				N Tertimbang
	< 2.500 gr	2.500-2.999 gr	3.000-3.999 gr	≥ 4.000 gr	
Aceh	4,4	25,1	66,2	4,3	6.543
Sumatera Utara	2,9	20,9	69,8	6,4	18.085
Sumatera Barat	5,7	25,8	64,0	4,5	6.510
Riau	4,4	26,5	65,4	3,7	7.740
Jambi	2,8	27,6	66,8	2,9	4.237
Sumatera Selatan	5,3	30,1	61,0	3,6	9.748
Bengkulu	4,7	27,5	63,5	4,3	2.414
Lampung	4,8	27,4	64,4	3,4	10.433
Kep. Babel	6,5	32,9	57,9	2,7	1.683
Kepulauan Riau	4,3	28,6	62,3	4,8	2.553
D.K.I. Jakarta	6,7	29,0	60,7	3,6	9.984
Jawa Barat	7,0	27,6	61,6	3,8	52.007
Jawa Tengah	6,4	29,5	61,7	2,4	37.033
D.I. Yogyakarta	7,2	30,6	60,2	2,1	3.237
Jawa Timur	6,6	29,3	61,5	2,6	38.061
Banten	6,3	27,3	62,2	4,2	12.797
Bali	5,0	27,1	65,1	2,8	4.184
Nusa Tenggara Barat	5,6	27,4	62,7	4,3	6.638
Nusa Tenggara Timur	8,3	35,9	53,6	2,1	6.717
Kalimantan Barat	6,8	37,1	53,8	2,2	6.334
Kalimantan Tengah	5,7	33,5	58,1	2,6	3.111
Kalimantan Selatan	7,9	34,2	55,2	2,7	4.734
Kalimantan Timur	7,3	32,2	58,3	2,2	4.282
Kalimantan Utara	7,4	30,1	59,8	2,7	844
Sulawesi Utara	6,2	33,2	57,9	2,7	2.554
Sulawesi Tengah	8,7	33,3	55,0	3,1	3.365
Sulawesi Selatan	7,7	33,5	56,1	2,6	9.994
Sulawesi Tenggara	5,8	26,1	62,9	5,3	3.239
Gorontalo	7,8	33,5	56,1	2,6	1.352
Sulawesi Barat	7,1	31,7	57,9	3,3	1.772
Maluku	4,8	28,0	61,3	5,9	1.799
Maluku Utara	4,7	31,7	58,6	5,0	1.438
Papua Barat	5,4	32,6	58,6	3,4	502
Papua Barat Daya	7,0	28,8	60,1	4,1	570
Papua	6,2	29,3	60,4	4,2	1.274
Papua Selatan	5,4	35,4	55,9	3,3	609
Papua Tengah	9,0	35,4	54,4	1,2	1.085
Papua Pegunungan	5,9	36,8	55,3	2,0	520
INDONESIA	**6,2**	**28,8**	**61,6**	**3,4**	**289.981**

Tabel 14. 52 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Kab/Kota	Berat Badan Lahir Berdasarkan Dokumen / Ingatan (%)				N Tertimbang
	< 2.500 gr	2.500-.2999 gr	3.000-3.999 gr	≥4.000 gr	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	7,3	30,4	59,2	3,0	23.313
6-11	7,0	29,9	59,9	3,2	25.454
12-23	6,5	29,3	61,1	3,2	55.447
24-35	5,8	28,4	62,2	3,7	58.511
36-47	5,8	28,0	62,6	3,6	63.809
48-59	5,8	28,5	62,1	3,6	63.449
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,6	26,7	63,7	4,0	148.305
Perempuan	6,7	31,0	59,4	2,8	141.676
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,7	32,4	58,1	2,7	5.790
Tidak tamat SD/MI	7,6	30,8	58,5	3,1	11.408
Tamat SD/MI	7,0	30,1	59,4	3,5	57.058
Tamat SMP/MTS	6,3	28,9	61,4	3,4	60.345
Tamat SMA/MA	5,8	28,0	62,7	3,5	119.006
Tamat D1/D2/D3/PT	5,3	28,0	63,3	3,3	36.375
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	7,9	28,1	60,0	4,1	7.434
Sekolah	3,3	26,3	66,4	4,0	681
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,4	27,3	64,0	3,3	13.267
Pegawai swasta	5,9	28,8	62,4	2,9	65.168
Wiraswasta	5,6	27,5	63,1	3,8	86.143
Petani/buruh tani	6,3	30,5	59,7	3,5	63.952
Nelayan	7,1	29,5	60,1	3,3	42.531
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,9	28,7	60,8	3,6	10.806
Lainnya	7,9	28,1	60,0	4,1	7.434
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,2	28,4	61,9	3,5	171.326
Pedesaan	6,0	29,4	61,2	3,4	118.655

3. Panjang Badan Lahir Pendek

Definisi 'Panjang badan lahir pendek' adalah proporsi anak umur 0-59 bulan yang memiliki riwayat panjang badan lahir pendek (< 48 cm) berdasarkan dokumen atau berdasarkan dokumen/ingatan Responden.

Tabel 14. 53 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Panjang Badan Anak Saat dilahirkan Berdasarkan Dokumen			N Tertimbang
	<48 cm	48– 52 cm	>52 cm	
Aceh	10,1	87,5	2,4	1.373
Sumatera Utara	13,1	84,8	2,1	4.624
Sumatera Barat	22,7	76,5	0,8	2.554
Riau	14,5	84,2	1,3	1.988
Jambi	10,9	86,5	2,5	2.428
Sumatera Selatan	19,5	78,4	2,0	2.778
Bengkulu	12,8	85,2	1,9	1.000
Lampung	21,3	77,5	1,2	6.074
Kep. Babel	25,9	72,5	1,6	1.022
Kepulauan Riau	15,4	81,8	2,8	1.170
D.K.I. Jakarta	30,1	68,4	1,6	6.588
Jawa Barat	19,9	77,6	2,5	27.197
Jawa Tengah	24,1	74,8	1,1	25.989
D.I. Yogyakarta	28,7	70,1	1,2	2.575
Jawa Timur	15,3	82,1	2,6	26.787
Banten	20,9	77,5	1,7	6.296
Bali	8,3	87,3	4,4	3.168
Nusa Tenggara Barat	11,1	86,4	2,5	4.390
Nusa Tenggara Timur	18,6	79,4	2,0	3.917
Kalimantan Barat	24,0	74,0	2,0	4.005
Kalimantan Tengah	14,5	80,7	4,8	1.722
Kalimantan Selatan	11,5	82,2	6,4	3.103
Kalimantan Timur	22,7	73,5	3,8	3.083
Kalimantan Utara	16,3	80,6	3,0	553
Sulawesi Utara	32,4	66,1	1,5	1.137
Sulawesi Tengah	27,3	70,9	1,8	1.704
Sulawesi Selatan	25,2	73,6	1,2	5.240
Sulawesi Tenggara	13,4	84,1	2,5	872
Gorontalo	29,8	69,2	1,0	955
Sulawesi Barat	24,5	74,0	1,5	1.020
Maluku	19,6	77,1	3,3	518
Maluku Utara	22,9	74,6	2,5	557
Papua Barat	20,0	78,9	1,1	213
Papua Barat Daya	23,3	73,6	3,1	182
Papua	27,5	68,4	4,1	526
Papua Selatan	18,3	78,1	3,6	332
Papua Tengah	32,1	62,8	5,1	390
Papua Pegunungan	7,0	91,0	2,0	263
INDONESIA	**19,8**	**78,0**	**2,2**	**158.292**

Tabel 14. 54 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Berdasarkan Dokumen/Ingatan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Panjang Badan Anak Saat dilahirkan Berdasarkan Dokumen/Ingatan			N Tertimbang
	<48 cm	48– 52 cm	>52 cm	
Aceh	9,9	87,5	2,6	4.295
Sumatera Utara	11,2	86,5	2,3	13.098
Sumatera Barat	20,1	78,7	1,2	5.391
Riau	12,2	85,9	1,9	6.274
Jambi	10,6	87,1	2,4	3.782
Sumatera Selatan	18,5	79,8	1,7	7.362
Bengkulu	10,8	87,0	2,2	1.883
Lampung	19,6	79,2	1,2	9.252
Kep. Babel	24,5	73,7	1,8	1.519
Kepulauan Riau	13,5	84,0	2,4	2.308
D.K.I. Jakarta	27,6	70,5	1,9	9.325
Jawa Barat	18,1	79,1	2,8	44.120
Jawa Tengah	22,9	75,8	1,3	33.511
D.I. Yogyakarta	27,7	71,0	1,3	3.059
Jawa Timur	14,3	82,9	2,8	34.782
Banten	19,5	78,6	1,8	10.514
Bali	8,3	87,3	4,4	3.914
Nusa Tenggara Barat	10,6	86,7	2,7	5.132
Nusa Tenggara Timur	18,8	78,9	2,3	5.062
Kalimantan Barat	22,7	75,3	2,1	5.601
Kalimantan Tengah	13,8	81,6	4,6	2.567
Kalimantan Selatan	10,9	83,0	6,2	4.223
Kalimantan Timur	21,2	75,1	3,7	3.847
Kalimantan Utara	14,7	82,7	2,7	781
Sulawesi Utara	29,9	68,5	1,6	2.176
Sulawesi Tengah	26,8	71,2	2,1	2.420
Sulawesi Selatan	23,6	75,2	1,3	7.605
Sulawesi Tenggara	12,9	84,7	2,5	1.702
Gorontalo	27,8	71,4	0,9	1.184
Sulawesi Barat	23,2	75,2	1,6	1.319
Maluku	18,1	78,9	3,0	1.015
Maluku Utara	22,2	75,0	2,8	932
Papua Barat	17,1	81,3	1,7	395
Papua Barat Daya	23,5	73,4	3,2	346
Papua	26,1	70,1	3,8	1.026
Papua Selatan	15,0	82,3	2,7	536
Papua Tengah	24,0	70,1	6,0	870
Papua Pegunungan	15,4	81,7	2,9	403
INDONESIA	**18,2**	**79,5**	**2,3**	**243.529**

Tabel 14. 55 Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakateristik, SKI 2023

Karakteristik	Panjang Badan Anak Saat dilahirkan Berdasarkan Dokumen /Ingatan			N Tertimbang
	<48 cm	48– 52 cm	>52 cm	
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	20,91	76,60	2,49	20.789
6-11	20,20	77,71	2,09	21.950
12-23	18,83	78,96	2,21	47.198
24-35	17,32	80,33	2,35	49.162
36-47	17,61	79,96	2,43	52.828
48-59	16,92	80,80	2,28	51.601
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,28	80,99	2,73	124.757
Perempuan	20,13	77,99	1,88	118.772
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	17,24	80,50	2,26	4.529
Tidak tamat SD/MI	18,71	79,30	2,00	9.131
Tamat SD/MI	19,18	78,98	1,84	46.160
Tamat SMP/MTS	18,41	79,52	2,07	50.132
Tamat SMA/MA	17,85	79,71	2,44	101.665
Tamat D1/D2/D3/PT	17,24	79,67	3,09	31.911
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	20,83	76,59	2,58	6.144
Sekolah	19,26	80,36	0,38	576
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,63	80,23	3,13	11.387
Pegawai swasta	18,71	78,61	2,69	58.570
Wiraswasta	16,55	81,12	2,33	72.453
Petani/buruh tani	18,35	79,82	1,83	49.749
Nelayan	20,08	77,92	2,01	35.754
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,85	78,53	2,62	8.896
Lainnya	0	0	0	0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	18,82	78,64	2,54	148.292
Pedesaan	17,12	80,92	1,96	95.237

4. Lingkar Kepala Lahir

Definisi 'Lingkar Kepala Lahir kecil' adalah proporsi anak umur 0-59 bulan yang memiliki riwayat lingkar kepala lahir kecil (< 33 cm) berdasarkan dokumen.

$$\text{Proporsi lingkar kepala kecil} = \frac{\text{Jumlah anak umur } 0-59 \text{ bulan } \boldsymbol{yang\ memiliki\ data\ lingkar\ kepala}}{\textit{Jumlah anak umur } 0-59 \text{ bulan}} \times 100\%$$

Tabel 14. 56 Proporsi Lingkar Kepala Berdasarkan Kelompok pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Lingkar Kepala Lahir				N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	Tidak mengetahui lingkar kepala	
Aceh	7,80	10,98	1,26	79,96	6.841
Sumatera Utara	4,98	10,49	0,58	83,95	19.298
Sumatera Barat	8,61	16,15	0,53	74,71	6.769
Riau	6,51	19,09	0,47	73,94	8.116
Jambi	16,81	36,09	1,25	45,84	4.355
Sumatera Selatan	6,30	11,74	0,74	81,23	10.120
Bengkulu	15,19	29,36	0,71	54,75	2.467
Lampung	22,03	31,20	0,74	46,03	10.712
Kepulauan Bangka Belitung	23,74	34,25	0,60	41,41	1.733
Kepulauan Riau	8,68	20,52	0,41	70,39	2.613
DKI Jakarta	20,84	35,60	0,76	42,80	10.252
Jawa Barat	19,07	19,97	0,31	60,64	54.183
Jawa Tengah	24,25	40,35	0,54	34,86	37.972
DI Yogyakarta	23,73	53,64	0,80	21,83	3.296
Jawa Timur	23,07	35,40	0,69	40,83	39.162
Banten	15,30	19,32	0,27	65,11	13.618
Bali	24,97	50,45	0,20	24,37	4.270
Nusa Tenggara Barat	28,69	28,98	0,16	42,17	6.921
Nusa Tenggara Timur	23,99	22,90	0,51	52,60	7.762
Kalimantan Barat	28,61	29,89	0,48	41,03	6.703
Kalimantan Tengah	25,43	28,76	0,48	45,34	3.270
Kalimantan Selatan	31,88	33,34	0,58	34,20	4.923
Kalimantan Timur	26,41	42,57	0,60	30,41	4.420
Kalimantan Utara	31,30	29,74	0,66	38,30	867
Sulawesi Utara	8,61	18,50	0,50	72,40	2.714
Sulawesi Tengah	15,86	24,31	0,76	59,06	3.700
Sulawesi Selatan	17,92	23,12	0,46	58,51	10.595
Sulawesi Tenggara	8,61	10,71	0,55	80,14	3.607
Gorontalo	21,83	33,51	0,28	44,39	1.423
Sulawesi Barat	17,33	31,68	0,73	50,26	1.960
Maluku	6,51	10,02	0,49	82,98	2.418
Maluku Utara	13,21	19,14	0,83	66,82	1.689
Papua Barat	9,58	17,44	0,90	72,08	751
Papua Barat Daya	9,88	9,16	0,23	80,73	816
Papua	8,02	16,41	2,95	72,62	1.536
Papua Selatan	8,83	26,38	1,91	62,88	1.019
Papua Tengah	8,88	13,25	1,12	76,75	1.814
Papua Pegunungan	9,49	4,50	0,54	85,47	1.594
INDONESIA	**18,39**	**26,46**	**0,57**	**54,58**	**306.281**

Tabel 14. 57 Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir				N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	Tidak mengetahui lingkar kepala	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	23,0	34,5	0,6	42,0	24.148
6-11	20,4	33,2	0,6	45,8	26.495
12-23	19,7	29,3	0,6	50,4	58.130
24-35	18,2	25,4	0,5	55,8	61.910
36-47	17,5	24,3	0,6	57,7	67.714
48-59	15,9	21,7	0,5	61,9	67.885
Jenis Kelamin					
Laki-laki	17,7	27,2	0,6	54,6	156.673
Perempuan	19,2	25,7	0,6	54,6	149.608
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	17,9	19,9	0,7	61,5	7.237
Tidak tamat SD/MI	19,9	24,7	0,6	54,8	12.575
Tamat SD/MI	21,7	25,8	0,6	51,9	61.200
Tamat SMP/MTS	20,0	27,0	0,5	52,6	63.346
Tamat SMA/MA	16,8	26,3	0,6	56,4	123.968
Tamat D1/D2/D3/PT					
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	18,7	22,5	0,7	58,1	8.227
Sekolah	16,1	28,5	0,5	54,9	730
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,7	27,8	0,7	56,9	14.006
Pegawai swasta	17,8	29,5	0,6	52,0	67.300
Wiraswasta	17,8	27,0	0,6	54,6	89.576
Petani/buruh tani	19,4	24,4	0,6	55,6	70.317
Nelayan	20,2	24,4	0,5	54,9	44.616
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,2	26,0	0,5	56,3	11.510
Lainnya	18,7	22,5	0,7	58,1	8.227
Tempat Tinggal					
Perkotaan	17,4	26,5	0,6	55,6	178.047
Pedesaan	19,7	26,4	0,6	53,2	128.234

14.6 PRAKTEK PEMBERIAN MAKANAN PADA BAYI DAN ANAK

ASI DAN MP ASI [ART UMUR 0-23 BULAN]

Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan

Definisi 'Inisiasi Menyusu Dini (IMD)' adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusu segera dalam 1 jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibu bayi dibiarkan setidaknya selama 1 jam di dada ibu, sampai dia menyusu sendiri (Depkes,2008; WHO 2017)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun) selama minimal 1 jam. Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktek IMD anak umur 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Inisiasi Menyusui Dini} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-23 yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu } < 60 \text{ menit setelah dilahirkan dan proses pelekatannya } \geq 1 \text{ jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan}}$$

Tabel 14. 58 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Waktu Mulai Inisiasi				N Tertimbang	Lama Inisiasi				N Tertimbang	IMD (Definisi Baru)		N Tertimbang
	< 60 menit		≥ 60 menit			< 60 menit		≥ 60 menit					
	%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI	
Aceh	94,1	91,6 - 95,8	5,9	4,2 - 8,4	376	88,7	85,5 - 91,2	11,3	8,8 - 14,5	376	5,6	4,2 - 7,4	637
Sumatra Utara	95,9	93,6 - 97,4	4,1	2,6 - 6,4	976	92,3	89,6 - 94,3	7,7	5,7 - 10,4	976	4,0	2,9 - 5,5	1.907
Sumatra Barat	91,5	88,0 – 94,0	8,5	6,0 - 12	399	85,4	81,8 - 88,4	14,6	11,6 - 18,2	399	7,0	5,4 - 9,1	670
Riau	95,4	92,9 – 97,0	4,6	3,0 - 7,1	475	89,0	85,2 - 92,0	11,0	8,0 - 14,8	475	6,0	4,3 - 8,5	815
Jambi	89,1	83,9 - 92,8	10,9	7,2 - 16,1	272	89,8	85,6 - 92,9	10,2	7,1 - 14,4	272	6,3	4,2 - 9,4	384
Sumatra Selatan	96,3	94,1 - 97,7	3,7	2,3 - 5,9	636	91,8	88,8 - 94,1	8,2	5,9 - 11,2	636	4,3	3,0 - 6,2	976
Bengkulu	96,0	91,8 - 98,1	4,0	1,9 - 8,2	147	87,3	80,8 - 91,9	12,7	8,1 - 19,2	147	7,4	4,5 - 12	229
Lampung	96,6	94,3 – 98,0	3,4	2,0 - 5,7	563	89,3	85,6 - 92,1	10,7	7,9 - 14,4	563	5,0	3,5 - 7,2	1.032
Bangka Belitung	95,4	90,8 - 97,8	4,6	2,2 - 9,2	86	89,0	82,8 - 93,2	11,0	6,8 - 17,2	86	4,6	2,6 - 8,0	151
Kepulauan Riau	98,0	95,2 - 99,2	2,0	0,8 - 4,8	154	94,9	91,3 - 97,0	5,1	3,0 - 8,7	154	2,9	1,7 - 4,8	249
DKI Jakarta	94,3	87,4 - 97,5	5,7	2,5 - 12,6	669	83,3	76,0 - 88,7	16,7	11,3 - 24	669	8,0	5,1 - 12,3	1.080
Jawa Barat	94,7	93,0 – 96,0	5,3	4,0 – 7,0	3.601	85,0	82,3 - 87,4	15,0	12,6 - 17,7	3.601	9,2	7,6 - 11,1	5.425
Jawa Tengah	94,0	92,2 - 95,3	6,0	4,7 - 7,8	2.542	85,7	83,1 - 88,0	14,3	12,0 - 16,9	2.542	8,0	6,5 - 9,7	3.883
DI Yogyakarta	96,2	90,7 - 98,5	3,8	1,5 - 9,3	219	80,6	71,6 - 87,3	19,4	12,7 - 28,4	219	12,4	7,7 - 19,5	308
Jawa Timur	93,4	91,4 – 95,0	6,6	5,0 - 8,6	2.357	83,4	80,5 - 86,0	16,6	14,0 - 19,5	2.357	8,4	6,9 - 10,2	3.803
Banten	93,2	88,9 – 96,0	6,8	4,0 - 11,1	751	88,8	83,1 - 92,7	11,2	7,3 - 16,9	751	5,2	3,2 - 8,4	1.298
Bali	91,6	85,9 - 95,1	8,4	4,9 - 14,1	198	84,0	77,1 - 89,1	16,0	10,9 - 22,9	198	6,9	4,6 - 10,2	450
Nusa Tenggara Barat	94,6	92,0 - 96,4	5,4	3,6 – 8,0	453	77,8	71,6 - 82,9	22,2	17,1 - 28,4	453	12,7	9,2 - 17,3	715
Nusa Tenggara Timur	88,1	85,0 - 90,6	11,9	9,4 - 15	499	73,9	70,1 - 77,3	26,1	22,7 - 29,9	499	13,1	11,2 - 15,3	807
Kalimantan Barat	93,4	90,3 - 95,6	6,6	4,4 - 9,7	365	83,5	78,7 - 87,4	16,5	12,6 - 21,3	365	9,0	6,6 - 12,3	565
Kalimantan Tengah	92,5	88,7 - 95,1	7,5	4,9 - 11,3	210	80,3	74,5 - 85,1	19,7	14,9 - 25,5	210	10,6	7,7 - 14,4	345
Kalimantan Selatan	94,7	91,3 - 96,8	5,3	3,2 - 8,7	322	87,0	82,9 - 90,2	13,0	9,8 - 17,1	322	7,4	5,5 - 9,9	485
Kalimantan Timur	95,5	92,5 - 97,4	4,5	2,6 - 7,5	285	85,4	81,0 - 89,0	14,6	11,0 - 19,0	285	9,0	6,6 - 12,1	425
Kalimantan Utara	94,5	89,3 - 97,3	5,5	2,7 - 10,7	56	86,1	79,4 - 90,8	13,9	9,2 - 20,6	56	8,7	5,6 - 13,5	89
Sulawesi Utara	91,4	86,7 - 94,5	8,6	5,5 - 13,3	129	93,9	90,1 - 96,3	6,1	3,7 - 9,9	129	1,5	0,7 - 2,9	287
Sulawesi Tengah	94,1	90,6 - 96,3	5,9	3,7 - 9,4	211	88,9	85,4 - 91,6	11,1	8,4 - 14,6	211	5,3	3,8 - 7,3	406
Sulawesi Selatan	93,4	91,4 – 95,0	6,6	5,0 - 8,6	639	87,5	84,9 - 89,6	12,5	10,4 - 15,1	639	5,2	4,2 - 6,6	1.104
Sulawesi Tenggara	91,5	87,9 – 94,0	8,5	6,0 - 12,1	189	87,2	83,5 - 90,2	12,8	9,8 - 16,5	189	5,9	4,4 - 7,9	367
Gorontalo	95,4	91,3 - 97,6	4,6	2,4 - 8,7	82	85,8	78,3 - 91,1	14,2	8,9 - 21,7	82	7,2	4,3 - 12,0	152
Sulawesi Barat	93,2	89,2 - 95,8	6,8	4,2 - 10,8	145	77,1	69,7 - 83,1	22,9	16,9 - 30,3	145	14,8	10,5 - 20,5	210
Maluku	96,0	92,3 - 97,9	4,0	2,1 - 7,7	108	90,8	84,3 - 94,8	9,2	5,2 - 15,7	108	4,0	2,2 - 7,2	247
Maluku Utara	97,4	95,5 - 98,5	2,6	1,5 - 4,5	97	93,5	89,5 - 96,0	6,5	4,0 - 10,5	97	3,8	2,2 - 6,3	161
Papua	91,6	86,5 - 94,8	8,4	5,2 - 13,5	39*	82,5	68,5 - 91,1	17,5	8,9 - 31,5	39*	7,1	3,3 - 14,7	88
Papua Selatan	97,7	92,6 - 99,3	2,3	0,7 - 7,4	32*	92,3	85,6 - 96,0	7,7	4,0 - 14,4	32*	2,0	0,9 - 4,4	91
PapuaTengah	97,3	92,8 – 99,0	2,7	1,0 - 7,2	90	92,1	86,0 - 95,7	7,9	4,3 - 14,0	90	4,6	2,5 - 8,4	157
Papua Pegunungan	91,3	75,9 - 97,3	8,7	2,7 - 24,1	33*	86,0	69,1 - 94,4	14,0	5,6 - 30,9	33*	4,3	1,7 - 10,8	92
Papua Barat	85,2	68,9 - 93,7	14,8	6,3 - 31,1	44*	66,3	54,5 - 76,4	33,7	23,6 - 45,5	44*	7,8	4,3 - 13,9	134
Papua Barat Daya	79,3	56,8 - 91,8	20,7	8,2 - 43,2	34*	82,6	70,6 - 90,4	17,4	9,6 - 29,4	34*	4,6	2,3 - 9,3	109
INDONESIA	**94,1**	**93,5 - 94,6**	**5,9**	**5,4 - 6,5**	**18.482**	**85,8**	**84,9 - 86,6**	**14,2**	**13,4 - 15,1**	**18.482**	**7,5**	**7,0 - 8,0**	**30.333**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 59 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Waktu Mulai Inisiasi				N Tertimbang	Lama Inisiasi				N Tertimbang	IMD		N Tertimbang
	< 60 menit		≥ 60 menit			<60 menit		≥ 60 menit					
	%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok Umur													
0 – 5 bulan	94,0	92,7 - 95,0	6,0	5,0 - 7,3	4.034	86,1	84,4 - 87,7	13,9	12,3 - 15,6	4.034	7,1	6,2 – 8,0	6.698
6 – 11 bulan	93,9	92,8 - 94,8	6,1	5,2 - 7,2	4.630	85,6	83,9 - 87,2	14,4	12,8 - 16,1	4.630	7,9	6,9 – 9,0	7.378
12 – 23 bulan	94,2	93,4 - 94,9	5,8	5,1 - 6,6	9.819	85,7	84,5 - 86,8	14,3	13,2 - 15,5	9.819	7,5	6,8 - 8,2	16..257
Jenis Kelamin													
Laki-laki	93,8	93,0 - 94,5	6,2	5,5 - 7,0	9.434	85,7	84,5 - 86,8	14,3	13,2 - 15,5	9.434	7,3	6,7 – 8,0	15.542
Perempuan	94,3	93,6 - 95,0	5,7	5,0 - 6,4	9.048	85,9	84,7 - 87,0	14,1	13,0 - 15,3	9.048	7,7	7,0 - 8,4	14.791
Pendidikan KRT													
Tidak/belum pernah sekolah	92,6	88,3 - 95,4	7,4	4,6 - 11,7	343	83,3	77,7 - 87,7	16,7	12,3 - 22,3	343	7,5	5,2 - 10,6	643
Tidak tamat SD/MI	94,6	92,1 - 96,3	5,4	3,7 - 7,9	607	82,6	77,3 - 86,9	17,4	13,1 - 22,7	607	9,4	6,8 - 12,8	1.032
Tamat SD/MI	94,0	92,5 - 95,2	6,0	4,8 - 7,5	3.196	85,8	83,6 - 87,7	14,2	12,3 - 16,4	3.196	7,4	6,3 - 8,7	5.251
Tamat SLTP/MTs	94,1	92,8 - 95,1	5,9	4,9 - 7,2	3.628	85,5	83,4 - 87,4	14,5	12,6 - 16,6	3.628	7,4	6,3 - 8,7	5.938
Tamat SLTA/MA	94,7	93,9 - 95,4	5,3	4,6 - 6,1	7.822	86,8	85,6 - 87,9	13,2	12,1 - 14,4	7.822	7,3	6,6 – 8,0	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	92,5	91,0 - 93,8	7,5	6,2 - 9,0	2.886	84,2	82,1 - 86,2	15,8	13,8 - 17,9	2.886	7,9	6,7 - 9,2	4.778
Pendidikan Ibu Balita													
Tidak/belum pernah sekolah	91,4	85,0 - 95,2	8,6	4,8 - 15	245	81,0	73,4 - 86,9	19,0	13,1 - 26,6	245	7,6	4,9 - 11,6	489
Tidak tamat SD/MI	90,3	84,7 - 94,0	9,7	6 - 15,3	586	84,6	78,9 – 89,0	15,4	11,0 - 21,1	586	7,0	5,0 - 9,9	983
Tamat SD/MI	94,6	93,1 - 95,8	5,4	4,2 - 6,9	2.754	85,4	83,0 - 87,5	14,6	12,5 – 17,0	2.754	8,2	6,8 - 9,7	4.409
Tamat SLTP/MTs	94,0	92,8 - 95,1	6,0	4,9 - 7,2	4.052	85,8	83,8 - 87,5	14,2	12,5 - 16,2	4.052	7,7	6,6 - 8,9	6.412
Tamat SLTA/MA	94,9	94,0 - 95,6	5,1	4,4 - 6,0	6.732	87,4	86,2 - 88,6	12,6	11,4 - 13,8	6.732	6,7	6,0 - 7,5	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	92,8	91,5 - 93,9	7,2	6,1 - 8,5	3.189	83,2	81,1 - 85,0	16,8	15,0 - 18,9	3.189	8,8	7,6 - 10,1	5.132
Pekerjaan KRT													
Tidak Bekerja	93,1	86,1 - 96,7	6,9	3,3 - 13,9	460	85,6	78,6 - 90,5	14,4	9,5 - 21,4	460	6,6	4,3 - 10,0	769
Sekolah	92,6	80,9 - 97,4	7,4	2,6 - 19,1	41*	87,9	71,0 - 95,5	12,1	4,5 - 29,0	41*	4,9	1,5 - 14,4	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,0	90,5 - 94,8	7,0	5,2 - 9,5	1.089	86,6	83,5 - 89,1	13,4	10,9 - 16,5	1.089	6,9	5,5 - 8,7	1.798
Pegawai Swasta	93,9	92,5 - 95,1	6,1	4,9 - 7,5	4.056	85,9	84,0 - 87,7	14,1	12,3 - 16,0	4.056	7,2	6,2 - 8,4	6.613
Wiraswasta	94,0	93,0 - 94,9	6,0	5,1 - 7,0	5.567	85,4	83,8 - 86,9	14,6	13,1 - 16,2	5.567	7,9	7,0 - 8,9	8.894
Petani/buruh tani	94,1	92,9 - 95,1	5,9	4,9 - 7,1	3.391	85,8	84,0 - 87,5	14,2	12,5 – 16,0	3.391	7,1	6,1 - 8,2	5.835
Nelayan	93,0	89,5 - 95,4	7,0	4,6 - 10,5	364	82,7	75,6 - 88,1	17,3	11,9 - 24,4	364	8,5	5,4 - 13,1	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,3	94,0 - 96,4	4,7	3,6 - 6,0	2.738	86,1	83,6 - 88,3	13,9	11,7 - 16,4	2.738	8,1	6,8 - 9,8	4.378
Lainnya	92,9	89,6 - 95,2	7,1	4,8 - 10,4	776	86,2	82,7 - 89,1	13,8	10,9 - 17,3	776	6,8	5,3 - 8,8	1.305
Status bekerja Ibu													
Bekerja	93,8	92,9 - 94,5	6,2	5,5 - 7,1	6.378	85,1	83,8 - 86,3	14,9	12,8 - 16,1	4.630	7,9	7,2 - 8,8	10.396
Tidak bekerja	94,2	93,4 - 94,9	5,8	5,1 - 6,6	11.179	86,2	85,0 - 87,2	13,8	13,2 - 15,5	9.819	7,3	6,7 – 8,0	18.204
Tempat tinggal													
Perkotaan	94,0	93,2 - 94,7	6,0	5,3 - 6,8	10.622	85,8	84,7 - 86,9	14,2	13,2 - 15,5	9.434	7,5	6,9 - 8,2	17.324
Perdesaan	94,2	93,4 - 94,9	5,8	5,1 - 6,6	7.860	85,7	84,4 - 86,9	14,3	13,0 - 15,3	9.048	7,5	6,7 - 8,3	13.009
Status Ekonomi													
Terbawah	93,7	92,2 - 94,8	6,3	5,2 - 7,8	1.971	85,3	83,2 - 87,2	14,7	12,3 - 22,3	343	6,9	5,9 - 8,1	3.605
Menengah bawah	95,0	93,7 - 96,0	5,0	4,0 - 6,3	3.116	85,4	83,2 - 87,3	14,6	13,1 - 22,7	607	8,0	6,8 - 9,3	5.068
Menengah	94,7	93,6 - 95,7	5,3	4,3 - 6,4	4.008	85,5	83,6 - 87,2	14,5	12,3 - 16,4	3.196	7,9	6,8 – 9,0	6.468
Menengah atas	94,1	92,9 - 95,1	5,9	4,9 - 7,1	4.650	87,5	86,0 - 88,9	12,5	12,6 - 16,6	3.628	6,7	5,9 - 7,7	7.438
Teratas	93,0	91,7 - 94,1	7,0	5,9 - 8,3	4.736	84,8	82,9 - 86,5	15,2	12,1 - 14,4	7.822	7,9	6,9 - 9,1	7.751

Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan

Definisi 'mulai menyusu' adalah waktu anak pertama kali disusui. Jika saat IMD anak berhasil mencapai puting maka dianggap sudah mulai menyusu baik ASI sudah keluar atau belum.

Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 - 23 bulan dihitung dengan formula

$$\textit{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\textit{Jumlah anak umur 0-23 berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\textit{Jumlah anak umur 0-23 bulan}}$$

Tabel 14. 60 Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Waktu Mulai Menyusu (%)										N Tertimbang
	< 1 Jam		1-6 Jam		7-23 Jam		24-47 jam		≥ 48 jam		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	28,3	25,1 - 31,9	45,1	41,6 - 48,7	4,4	3,2 - 6,0	6,3	5,0 - 8,1	15,9	13,3 - 18,8	637
Sumatera Utara	22,1	18,5 - 26,1	38,8	35,3 - 42,3	5,4	4,1 - 7,2	12,1	10 - 14,7	21,5	19,1 - 24,2	1.907
Sumatera Barat	25,0	21,8 - 28,5	55,4	51,4 - 59,3	5,2	3,9 - 6,9	5,1	3,9 - 6,8	9,3	7,2 - 12,0	670
Riau	23,3	19,7 - 27,3	50,1	45,7 - 54,4	4,4	3,1 - 6,2	11,4	8,9 - 14,5	10,9	8,7 - 13,4	815
Jambi	24,5	19,7 - 30,1	44,5	38,9 - 50,3	6,5	4,1 - 10,1	11,8	8,5 - 16,3	12,6	9,5 - 16,7	384
Sumatera Selatan	31,6	27,9 - 35,6	47,5	43,4 - 51,6	4,1	2,9 - 5,8	7,0	5,3 - 9,1	9,9	7,5 - 12,9	976
Bengkulu	19,9	15,6 - 24,9	56,3	50,6 - 62,0	6,3	4,2 - 9,2	8,2	5,6 - 11,8	9,3	6,2 - 13,7	229
Lampung	25,4	21,3 - 30,0	41,5	37,4 - 45,8	5,4	3,9 - 7,6	11,3	8,6 - 14,7	16,3	13,0 - 20,3	1.032
Bangka Belitung	23,1	17,5 - 29,8	55,3	48,4 - 62,1	1,8	0,7 - 4,4	6,0	3,5 - 9,8	13,8	10,0 - 18,7	151
Kepulauan Riau	36,8	29,8 - 44,5	33,5	27,3 - 40,4	4,6	2,6 - 8,3	7,3	4,4 - 11,8	17,7	12,2 - 24,9	249
DKI Jakarta	26,8	21,5 - 32,9	40,1	33,6 - 46,9	8,2	5,3 - 12,4	12,3	8,5 - 17,6	12,6	8,6 - 18,1	1.080
Jawa Barat	31,0	28,4 - 33,7	44,5	41,6 - 47,4	4,9	3,7 - 6,5	7,8	6,4 - 9,5	11,8	10,1 - 13,8	5.425
Jawa Tengah	31,0	28,5 - 33,6	43,1	40,3 - 45,9	5,8	4,7 - 7,1	9,5	8,0 - 11,2	10,7	9,1 - 12,6	3.883
DI Yogyakarta	39,5	32,0 - 47,6	41,2	33,3 - 49,6	7,1	4 - 12,5	4,7	2,4 - 9,1	7,5	4,4 - 12,3	308
Jawa Timur	24,0	21,6 - 26,5	45,3	42,3 - 48,3	6,1	4,9 - 7,6	11,6	9,8 - 13,8	13,0	11,1 - 15,2	3.803
Banten	23,3	18,9 - 28,3	48,0	42,0 - 54,1	7,3	5 - 10,6	8,5	6,0 - 12,1	12,8	9,7 - 16,9	1.298
Bali	23,2	18,9 - 28,1	51,4	46,2 - 56,5	8,4	5,8 - 12	7,7	5,3 - 11,0	9,4	6,4 - 13,5	450
Nusa Tenggara Barat	30,9	25,6 - 36,7	50,4	44,7 - 56,1	2,3	1,2 - 4,3	7,4	5,4 - 10,2	9,0	6,9 - 11,7	715
Nusa Tenggara Timur	23,3	20,6 - 26,2	55,7	52,6 - 58,7	4,4	3,3 - 5,9	7,0	5,6 - 8,7	9,6	8,0 - 11,5	807
Kalimanatan Utara	28,3	24,1 - 32,9	43,0	38,3 - 47,9	7,0	4,9 - 10,0	10,6	7,9 - 14,1	11,0	8,4 - 14,4	565
Kalimantan Barat	25,8	21,4 - 30,8	50,3	45,0 - 55,7	2,0	1,0 - 4,0	8,8	6,2 - 12,5	13,0	10,0 - 16,6	345
Kalimantan Tengah	23,2	19,5 - 27,5	52,9	48,1 - 57,7	4,9	3,1 - 7,6	9,5	7,0 - 12,8	9,4	7,1 - 12,4	485
Kalimantan Selatan	18,3	14,5 - 22,8	52,8	46,9 - 58,5	6,6	4,4 - 9,7	11,5	8,2 - 15,9	10,9	8,2 - 14,3	425
Kalimantan Timur	26,4	20,6 - 33,0	50,0	42,8 - 57,3	6,9	3,8 - 12,2	8,7	5,4 - 13,6	8,1	5,0 - 12,8	89
Sulawesi Utara	20,8	16,7 - 25,7	49,3	43,5 - 55,2	4,3	2,7 - 6,7	8,7	6,4 - 11,6	16,8	13,4 - 21,0	287
Sulawesi Tengah	26,0	22,1 - 30,3	37,2	32,9 - 41,8	2,7	1,8 - 4,0	10,7	8,3 - 13,6	23,4	19,7 - 27,7	406
Sulawesi Selatan	29,8	26,7 - 33,1	40,7	37,5 - 44,0	3,7	2,6 - 5,2	10,5	8,7 - 12,6	15,3	13,0 - 17,9	1.104
Sulawesi Tenggara	23,3	20,1 - 26,9	40,9	37,0 - 44,9	3,8	2,8 - 5,3	10,3	8,1 - 13,0	21,7	18,4 - 25,5	367
Gorontalo	29,7	23,8 - 36,3	38,6	32,6 - 44,9	5,3	2,9 - 9,5	10,5	7,2 - 15,2	15,9	11,5 - 21,6	152
Sulawesi Barat	24,7	19,4 - 30,8	46,2	39,9 - 52,5	4,6	2,4 - 8,4	9,1	6,1 - 13,4	15,5	11,2 - 21,1	210
Maluku	22,4	18,6 - 26,8	42,5	37,5 - 47,6	5,7	3,7 - 8,8	9,6	7,0 - 12,9	19,8	16,0 - 24,2	247
Maluku Utara	32,5	26,5 - 39,2	45,9	40,0 - 51,9	3,6	2,0 - 6,2	7,0	4,9 - 10,0	11,0	8,1 - 14,7	161
Papua	29,1	22,5 - 36,7	38,2	31,3 - 45,6	8,4	4,9 - 14,2	12,8	7,4 - 21,3	11,4	7,8 - 16,4	88
Papua Selatan	23,3	18,2 - 29,3	50,1	43,3 - 56,8	4,7	2,6 - 8,5	10,8	6,9 - 16,5	11,2	7,8 - 15,8	91
PapuaTengah	29,4	22,6 - 37,3	37,5	31,0 - 44,6	6,2	3,8 - 10,0	11,2	7,5 - 16,3	15,7	11,3 - 21,3	157
Papua Pegunungan	22,6	16,6 - 29,9	57,3	47,6 - 66,4	1,6	0,5 - 5,3	12,2	6,5 - 21,8	6,3	3,9 - 10,1	92
Papua Barat	15,7	9,9 - 24,0	55,4	46,2 - 64,2	3,6	1,5 - 8,4	12,5	7,7 - 19,5	12,8	8,6 - 18,5	134
Papua Barat Daya	19,9	13,1 - 29,2	51,9	42,2 - 61,4	3,1	1,4 - 6,5	9,8	4,3 - 21,1	15,3	10,0 - 22,6	109
INDONESIA	**27,1**	**26,3 - 28,0**	**45,1**	**44,2 - 46,1**	**5,3**	**4,9 - 5,8**	**9,5**	**8,9 - 10,0**	**13,0**	**12,3 - 13,6**	**30.333**

Tabel 14. 61 Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu (%)										N Tertimbang
	< 1 Jam		1-6 Jam		7-23 Jam		24-47 jam		≥ 48 jam		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur											
0 – 5 bulan	27,3	25,6 - 29,1	45,6	43,7 - 47,5	5,2	4,5 - 6,1	9,3	8,3 - 10,5	12,6	11,3 - 13,9	6.698
6 – 11 bulan	28,1	26,4 - 29,8	43,6	41,8 - 45,4	5,4	4,5 - 6,3	9,6	8,6 - 10,8	13,3	12,1 - 14,6	7.378
12 – 23 bulan	26,6	25,5 - 27,7	45,6	44,4 - 46,9	5,4	4,9 - 6,0	9,5	8,7 - 10,2	13,0	12,1 - 13,8	16.257
Jenis Kelamin											
Laki-laki	26,4	25,3 - 27,6	45,4	44,1 - 46,7	5,9	5,3 - 6,5	9,0	8,3 - 9,7	13,3	12,5 - 14,2	15.542
Perempuan	27,8	26,6 - 29,0	44,8	43,5 - 46,1	4,8	4,3 - 5,4	10,0	9,2 - 10,8	12,6	11,8 - 13,5	14.791
Pendidikan KRT											
Tidak/belum pernah sekolah	25,0	20,8 - 29,8	51,4	46,3 - 56,4	3,1	1,9 - 5,1	8,8	6,3 - 12,1	11,7	8,9 - 15,2	643
Tidak tamat SD/MI	26,7	22,7 - 31,1	45,2	40,7 - 49,8	4,7	3,3 - 6,6	9,0	7,1 - 11,4	14,4	11,2 - 18,4	1.032
Tamat SD/MI	25,8	23,9 - 27,9	47,1	44,7 - 49,4	5,2	4,2 - 6,3	9,5	8,2 - 10,9	12,5	11,1 - 14,1	5.251
Tamat SLTP/MTs	28,1	26,2 - 30,0	45,7	43,7 - 47,8	4,8	4,0 - 5,7	8,6	7,6 - 9,8	12,8	11,5 - 14,2	5.938
Tamat SLTA/MA	27,9	26,7 - 29,2	43,9	42,4 - 45,3	5,8	5,2 - 6,5	9,1	8,3 - 9,9	13,3	12,4 - 14,3	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	25,4	23,6 - 27,4	44,8	42,6 - 47,0	5,4	4,5 - 6,5	11,8	10,3 - 13,4	12,6	11,2 - 14,2	4.778
Pendidikan Ibu Balita											
Tidak/belum pernah sekolah	24,0	18,7 - 30,2	52,3	46,2 - 58,3	3,6	2,3 - 5,8	9,6	6,8 - 13,4	10,5	7,7 - 14,2	489
Tidak tamat SD/MI	23,7	20,1 - 27,7	49,5	44,8 - 54,3	4,9	3,1 - 7,8	10,6	8,1 - 13,7	11,3	8,7 - 14,5	983
Tamat SD/MI	27,9	25,7 - 30,2	47,7	45,2 - 50,2	4,6	3,6 - 5,9	7,5	6,4 - 8,8	12,2	10,7 - 13,9	4.409
Tamat SLTP/MTs	29,1	27,2 - 31,0	44,6	42,6 - 46,7	4,7	4,0 - 5,6	8,8	7,7 - 10,1	12,8	11,5 - 14,2	6.412
Tamat SLTA/MA	26,8	25,5 - 28,2	43,6	42,1 - 45,1	6,2	5,5 - 7,0	9,9	9,0 - 10,8	13,5	12,5 - 14,5	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	26,0	24,2 - 27,9	45,0	43,0 - 47,1	5,3	4,5 - 6,2	10,6	9,3 - 12,1	13,1	11,7 - 14,7	5.132
Pekerjaan KRT											
Tidak Bekerja	26,5	21,6 - 31,9	45,7	40,2 - 51,4	3,7	2,2 - 6,2	11,1	8,1 - 14,9	13,1	9,8 - 17,2	769
Sekolah	24,0	13,2 - 39,7	35,6	21,6 - 52,5	19,6	7,0 - 44,1	15,4	6,4 - 32,4	5,4	2,5 - 11,2	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,7	23,6 - 30,0	42,3	38,9 - 45,7	5,7	4,2 - 7,8	9,8	7,9 - 11,9	15,6	12,8 - 18,8	1.798
Pegawai Swasta	26,1	24,3 - 28,0	44,6	42,5 - 46,7	6,7	5,7 - 7,8	10,9	9,6 - 12,4	11,7	10,4 - 13,1	6.613
Wiraswasta	27,6	26,1 - 29,2	45,1	43,4 - 46,8	5,0	4,3 - 5,7	9,0	8,1 - 10,0	13,3	12,2 - 14,5	8.894
Petani/buruh tani	25,8	24,3 - 27,4	47,3	45,5 - 49,1	5,1	4,3 - 6,0	8,4	7,5 - 9,3	13,4	12,2 - 14,7	5.835
Nelayan	31,7	27,0 - 36,8	41,0	36,0 - 46,2	3,2	2,1 - 4,6	11,8	8,4 - 16,2	12,4	9,7 - 15,6	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,0	26,7 - 31,5	45,1	42,4 - 47,7	4,8	3,8 - 6,2	8,8	7,4 - 10,4	12,3	10,7 - 14,1	4.378
Lainnya	26,8	23,5 - 30,4	44,7	40,8 - 48,7	4,6	3,3 - 6,2	9,7	7,6 - 12,2	14,2	11,2 - 17,8	1.305
Status bekerja Ibu											
Bekerja	26,6	25,3 - 27,9	45,5	44,1 - 47,0	5,3	4,7 - 6,0	9,8	9,0 - 10,8	12,8	11,8 - 13,8	10.396
Tidak bekerja	27,5	26,4 - 28,7	44,8	43,5 - 46,1	5,4	4,9 - 6,0	9,2	8,5 - 9,9	13,0	12,3 - 13,9	18.204
Tempat tinggal											
Perkotaan	27,7	26,5 - 28,8	43,5	42,3 - 44,8	5,9	5,4 - 6,6	9,9	9,2 - 10,7	12,9	12,1 - 13,8	17.324
Perdesaan	26,4	25,1 - 27,6	47,2	45,8 - 48,6	4,6	4,0 - 5,2	8,9	8,1 - 9,7	13,0	12,1 - 13,9	13.009
Status Ekonomi											
Terbawah	28,0	25,9 - 30,1	46,0	43,8 - 48,1	4,4	3,6 - 5,3	8,8	7,6 - 10,2	12,9	11,5 - 14,4	3.605
Menengah bawah	28,1	26,2 - 30,1	45,1	43,0 - 47,2	5,8	4,9 - 7,0	9,1	8,0 - 10,4	11,9	10,6 - 13,3	5.068
Menengah	27,7	26,0 - 29,6	45,3	43,4 - 47,3	4,3	3,6 - 5,2	8,8	7,7 - 10,0	13,8	12,5 - 15,2	6.468
Menengah atas	27,1	25,4 - 28,8	44,7	42,8 - 46,6	5,5	4,6 - 6,5	9,5	8,5 - 10,7	13,2	12,0 - 14,6	7.438
Teratas	25,5	23,9 - 27,2	45,0	43,1 - 46,9	6,2	5,4 - 7,1	10,6	9,4 - 11,8	12,7	11,5 - 14,1	7.751

ASI Eksklusif 6 bulan

'Definisi ASI eksklusif 6 bulan' adalah anak umur 6-23 bulan yang diberikan ASI saja selama 6 bulan. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada SKI 2023 merupakan komposit dari pertanyaan anak umur 6-23 bulan masih disusui atau anak sudah tidak disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu), baru mulai dikenalkan makanan/minuman selain ASI pada umur ≥ 6 bulan, sebelum disusui yang pertama kali tidak pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI,
Proporsi ASI Eksklusif 6 bulan dihitung dengan formula:

$$\textit{Proporsi ASI Ekslusif 6 bulan} = \frac{\text{Jumlah } \textit{anak umur 6 – 23 bulan yang mendapat ASI Ekslusif}}{\text{Jumlah anak umur 6-23 bulan*}}$$

Tabel 14. 62 Proporsi ASI Ekslusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	ASI ekslusif 6 bulan		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	49,9	46,1 - 53,7	514
Sumatra Utara	43,9	40,0 - 47,8	1.522
Sumatra Barat	64,4	60,5 - 68,2	528
Riau	54,5	49,5 - 59,4	636
Jambi	68,2	61,9 - 73,8	300
Sumatra Selatan	55,1	50,4 - 59,8	770
Bengkulu	63,3	57,1 - 69,0	181
Lampung	56,9	51,5 - 62,1	818
Bangka Belitung	49,6	42,8 - 56,5	125
Kepulauan Riau	50,4	41,6 - 59,2	190
DKI Jakarta	60,3	53,0 - 67,2	871
Jawa Barat	54,1	50,9 - 57,3	4.246
Jawa Tengah	64,4	61,4 - 67,3	2.975
DI Yogyakarta	71,4	63,1 - 78,5	235
Jawa Timur	52,9	49,5 - 56,3	2.849
Banten	57,0	50,8 - 63,0	1.025
Bali	57,7	52,1 - 63,1	351
Nusa Tenggara Barat	68,7	62,2 - 74,5	545
Nusa Tenggara Timur	62,8	59,2 - 66,3	609
Kalimantan Barat	63,9	58,9 - 68,6	444
Kalimantan Tengah	54,4	48,7 - 60,0	279
Kalimantan Selatan	56,7	51,5 - 61,7	376
Kalimantan Timur	57,2	50,4 - 63,7	336
Kalimantan Utara	63,0	55,4 - 69,9	68
Sulawesi Utara	42,7	36,8 - 48,9	223
Sulawesi Tengah	39,8	34,8 - 45,1	307
Sulawesi Selatan	49,0	45,3 - 52,8	847
Sulawesi Tenggara	41,9	37,9 - 46,0	282
Gorontalo	37,6	31,1 - 44,7	121
Sulawesi Barat	57,6	51,1 - 63,8	159
Maluku	48,1	42,4 - 53,8	189
Maluku Utara	50,9	45,3 - 56,6	125
Papua	44,0	35,5 - 52,9	75
Papua Selatan	33,4	26,8 - 40,7	69
PapuaTengah	41,1	33,5 - 49,1	126
Papua Pegunungan	56,8	45,8 - 67,2	74
Papua Barat	35,9	24,8 - 48,7	114
Papua Barat Daya	41,3	31,0 - 52,4	89
INDONESIA	**55,5**	**54,4 - 56,5**	**23.594**

Tabel 14. 63 Proporsi ASI ekslusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) menurut karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	ASI ekslusif 6 bulan		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	53,1	51,3 - 54,9	7.365
12 – 23 bulan	56,5	55,3 - 57,8	16.229
Jenis Kelamin			
Laki-laki	54,6	53,2 - 56,0	12.128
Perempuan	56,4	54,9 - 57,9	11.466
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	42,5	36,9 - 48,2	493
Tidak tamat SD/MI	48,1	43,2 - 53,1	791
Tamat SD/MI	54,3	51,6 - 56,8	4.047
Tamat SLTP/MTs	54,6	52,2 - 56,9	4.664
Tamat SLTA/MA	55,7	54,2 - 57,3	9.801
Tamat D1/D2/D3/PT	60,5	58,1 - 62,9	3.797
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	43,7	37,1 - 50,5	399
Tidak tamat SD/MI	52,6	47,2 - 57,9	742
Tamat SD/MI	55,3	52,5 - 58,1	3.512
Tamat SLTP/MTs	55,4	53,0 - 57,7	4.992
Tamat SLTA/MA	56,0	54,3 - 57,6	8.594
Tamat D1/D2/D3/PT	59,5	57,2 - 61,8	3.999
Pekerjaan KRT			
Tidak Bekerja	48,7	42,8 - 54,6	601
Sekolah	72,0	53,9 – 85,0	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,4	52,4 - 60,4	1.426
Pegawai Swasta	55,7	53,3 - 58,1	5.191
Wiraswasta	57,8	55,9 - 59,6	6.868
Petani/buruh tani	53,0	51,0 - 54,9	4.496
Nelayan	50,9	45,1 - 56,7	524
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,5	52,4 - 58,6	3.418
Lainnya	53,5	48,9 - 58,0	998
Status bekerja Ibu			
Bekerja	55,1	53,5 - 56,8	8.178
Tidak bekerja	56,6	55,2 - 58,0	14.060
Tempat tinggal			
Perkotaan	55,3	53,9 - 56,7	13.540
Perdesaan	55,7	54,2 - 57,2	10.054
Status Ekonomi			
Terbawah	53,3	50,8 - 55,8	2.824
Menengah bawah	54,8	52,4 - 57,3	3.936
Menengah	54,8	52,6 - 57,0	5.019
Menengah atas	55,6	53,4 - 57,7	5.732
Teratas	57,4	55,2 - 59,5	6.081

Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan

Definisi ASI eksklusif 0-5 bulan adalah bayi 0 – 5 bulan hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes) dalam 24 jam terakhir.

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 - 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain termasuk air putih (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes) dalam 24 jam terakhir}}{\textit{Jumlah seluruh bayi umur 0 - 5 bulan}}$$

Tabel 14. 64 Proporsi ASI eksklusif 0 - 5 bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Dalam 24 Jam Terakhir Hanya Diberi ASI		N Tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	72,9	66,0 - 79,0	123
Sumatra Utara	61,8	53,6 - 69,5	385
Sumatra Barat	74,1	66,7 - 80,4	142
Riau	71,4	64,0 - 77,9	179
Jambi	81,3	72,3 - 87,9	83
Sumatra Selatan	69,1	60,7 - 76,4	206
Bengkulu	73,8	60,8 - 83,7	48*
Lampung	67,6	56,3 - 77,2	213
Bangka Belitung	66,6	52,9 - 78,0	26*
Kepulauan Riau	59,0	43,9 - 72,5	59
DKI Jakarta	77,1	64,7 - 86,0	209
Jawa Barat	65,3	59,4 - 70,9	1.179
Jawa Tengah	75,6	71,2 - 79,6	909
DI Yogyakarta	72,8	57,8 - 84,0	74
Jawa Timur	64,9	59,1 - 70,3	955
Banten	66,4	53,4 - 77,3	273
Bali	65,7	56,2 - 74,0	99
Nusa Tenggara Barat	87,9	82,7 - 91,7	170
Nusa Tenggara Timur	79,7	74,8 - 83,8	198
Kalimantan Barat	74,3	64,1 - 82,4	121
Kalimantan Tengah	79,0	69,9 - 85,9	66
Kalimantan Selatan	67,1	56,4 - 76,2	109
Kalimantan Timur	64,3	52,9 - 74,3	89
Kalimantan Utara	74,2	62,8 - 83,1	21*
Sulawesi Utara	52,0	41,7 - 62,2	64
Sulawesi Tengah	62,1	53,6 - 69,9	98
Sulawesi Selatan	59,9	53,4 - 66,1	257
Sulawesi Tenggara	57,8	49,9 - 65,2	85
Gorontalo	47,4	34,3 - 60,9	31*
Sulawesi Barat	68,6	55,8 - 79,1	51
Maluku	63,8	55,0 - 71,8	58
Maluku Utara	67,4	55,7 - 77,2	36*
Papua	74,2	62,9 - 82,9	13*
Papua Selatan	47,7	35,7 - 60,1	21*
PapuaTengah	67,6	52,6 - 79,6	31*
Papua Pegunungan	64,9	47,5 - 79,1	18*
Papua Barat	66,6	48,4 - 81,0	20*
Papua Barat Daya	74,1	56,0 - 86,6	19*
INDONESIA	**68,6**	**66,8 - 70,4**	**6.739**

*N tertimbang < 50

Tabel 14. 65 Proporsi ASI eksklusif 0 - 5 Bulan menurut Kelompok Umur, SKI 2023

Karakteristik	Dalam 24 Jam Terakhir Hanya Diberi ASI		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
0 bulan	75,5	70,6 – 79,9	916
1 bulan	70,4	66,2 – 74,4	1.153
2 bulan	71,7	67,3 – 75,8	957
3 bulan	69,6	65,3 – 73,5	1.200
4 bulan	67,4	63,3 – 71,3	1.282
5 bulan	59,8	55,2 – 64,1	1.231
0-5 bulan	68,6	66,8 – 70,4	6.739
Jenis Kelamin			
Laki-laki	67,8	65,2 – 70,2	3.414
Perempuan	69,5	66,9 – 72,0	3.325
Tempat Tinggal			
Perkotaan	65,3	62,8 – 67,8	3.784
Perdesaan	72,9	70,4 – 75,2	2.955

KOLOSTRUM

Definisi kolostrum adalah ASI yang pertama kali keluar (biasanya keluar hari pertama sampai hari ke-7) dengan warna kekuning-kuningan dan lebih kuning dibandingkan susu yang matur (ASI yang keluar setelah hari ke-10 pasca persalinan). Kolostrum juga dikenal dengan cairan emas yang berwarna kuning (dapat pula bening) dan sangat bermanfaat untuk bayi terutama untuk daya tahan tubuhnya.

Proporsi perilaku ibu pada kolostrum anak dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan berdasarkan perilaku ibu terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan}}$$

Proporsi anak umur 0-23 bulan berdasarkan alasan tidak diberikan kolustrum dihitung dengan rumus

$$\text{Proporsi anak 0-23 bulan berdasarkan alasan tidak diberikan kolostrum} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 -23 bulan berdasarkan alasan tidak diberikan kolostrum}}{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan*}}$$

*Denominator tidak termasuk ASI belum keluar atau ibu lupa

Tabel 14. 66 Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Perilaku ibu terhadap kolostrum (%)						N Tertimbang
	Diberikan semua		Dibuang sebagian		Dibuang semua		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	75,3	71,9 - 78,3	5,9	4,4 - 8,0	2,2	1,4 - 3,4	637
Sumatra Utara	68,5	65,1 - 71,8	6,7	5,2 - 8,6	2,7	1,8 - 3,9	1.907
Sumatra Barat	87,5	84,8 - 89,8	1,0	0,6 - 1,8	0,9	0,4 - 1,7	670
Riau	81,6	77,9 - 84,8	2,1	1,2 - 3,6	1,3	0,7 - 2,4	815
Jambi	82,0	77,4 - 85,8	5,9	4,0 - 8,8	1,4	0,5 - 3,8	384
Sumatra Selatan	84,2	80,8 - 87,1	2,8	1,9 - 4,2	1,5	0,9 - 2,7	976
Bengkulu	79,9	74,5 - 84,3	4,7	2,6 - 8,3	1,8	0,9 - 3,5	229
Lampung	84,3	80,8 - 87,3	2,4	1,5 - 3,9	2,0	1,1 - 3,8	1.032
Bangka Belitung	83,5	77,7 - 88,1	2,4	1,1 - 5,1	1,9	0,8 - 4,5	151
Kepulauan Riau	75,8	67,7 - 82,3	5,0	2,7 - 9,2	5,4	2,5 - 11,0	249
DKI Jakarta	89,0	84,2 - 92,4	1,5	0,6 - 3,8	1,8	0,6 - 5,1	1.080
Jawa Barat	83,9	81,7 - 85,8	4,0	3,0 - 5,2	2,3	1,6 - 3,3	5.425
Jawa Tengah	90,2	88,4 - 91,7	2,7	2,0 - 3,7	1,3	0,8 - 1,9	3.883
DI Yogyakarta	92,9	88,3 - 95,7	1,2	0,3 - 4,0	0,2	0,0 - 1,6	308
Jawa Timur	87,5	85,3 - 89,4	2,2	1,5 - 3,2	1,7	1,1 - 2,8	3.803
Banten	80,0	75,0 - 84,3	2,5	1,3 - 4,8	4,0	2,2 - 7,1	1.298
Bali	91,5	88,2 - 93,9	2,4	1,3 - 4,2	0,5	0,2 - 1,4	450
Nusa Tenggara Barat	89,0	85,9 - 91,5	1,1	0,5 - 2,3	2,5	1,5 - 4,0	715
Nusa Tenggara Timur	84,0	81,8 - 86,0	2,6	1,9 - 3,6	2,3	1,6 - 3,3	807
Kalimantan Barat	76,9	72,4 - 80,9	4,3	2,9 - 6,4	2,3	1,4 - 3,8	565
Kalimantan Tengah	77,3	72,5 - 81,5	3,9	2,2 - 6,7	3,3	1,9 - 5,8	345
Kalimantan Selatan	80,2	76,3 - 83,5	2,3	1,4 - 3,9	2,2	1,1 - 4,4	485
Kalimantan Timur	85,2	80,0 - 89,1	1,9	1,1 - 3,3	3,1	1,5 - 6,2	425
Kalimantan Utara	91,9	87,6 - 94,7	2,8	1,3 - 6,1	0,7	0,2 - 2,2	89
Sulawesi Utara	70,5	65,5 - 75,1	4,4	2,8 - 6,7	2,3	0,9 - 5,5	287
Sulawesi Tengah	75,0	71,1 - 78,5	3,0	1,9 - 4,6	3,2	2,2 - 4,7	406
Sulawesi Selatan	80,1	77,2 - 82,6	3,7	2,6 - 5,3	1,8	1,1 - 2,9	1.104
Sulawesi Tenggara	76,9	73,5 - 80,0	2,1	1,4 - 3,1	1,8	1,0 - 3,1	367
Gorontalo	78,6	72,5 - 83,7	1,7	0,6 - 4,2	3,0	1,0 - 8,8	152
Sulawesi Barat	85,9	81,6 - 89,4	1,5	0,6 - 3,6	2,2	1,2 - 4,2	210
Maluku	72,0	67,4 - 76,2	4,3	2,7 - 6,7	4,2	2,6 - 6,9	247
Maluku Utara	68,8	63,4 - 73,8	6,6	4,3 - 10,0	1,8	0,9 - 3,6	161
Papua	62,0	54,7 - 68,8	5,7	2,6 -11,7	0,5	0,2 - 1,4	88
Papua Selatan	76,0	69,6 - 81,4	1,7	0,8 - 3,6	3,6	2,2 - 5,8	91
PapuaTengah	72,2	66,0 - 77,6	6,6	4,0 - 10,7	3,1	1,6 - 6,2	157
Papua Pegunungan	68,7	61,2 - 75,4	5,4	3,0 - 9,8	2,3	1,1 - 4,9	92
Papua Barat	71,5	63,6 - 78,3	6,1	3,3 - 11,2	3,2	1,0 - 9,4	134
Papua Barat Daya	52,8	44,4 - 61,1	10,9	5,7 - 20,0	7,5	2,8 - 18,4	109
INDONESIA	**83,0**	**82,3 - 83,7**	**3,3**	**3,0 - 3,6**	**2,1**	**1,8 - 2,4**	**30.333**

Tabel 14. 67 Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Perilaku ibu terhadap kolostrum (%)						N Tertimbang
	Diberikan semua		Dibuang sebagian		Dibuang semua		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	85,4	84,0 - 86,7	2,9	2,3 - 3,6	1,7	1,3 - 2,3	6.698
6 – 11 bulan	82,5	81,1 - 83,8	3,7	3,1 - 4,4	2,5	1,9 - 3,2	7.378
12 – 23 bulan	82,3	81,3 - 83,2	3,2	2,8 - 3,6	2,0	1,7 - 2,4	16.257
Jenis Kelamin							
Laki-laki	83,4	82,5 - 84,3	3,1	2,7 - 3,6	2,0	1,7 - 2,4	15.542
Perempuan	82,6	81,6 - 83,5	3,4	3,0 - 3,9	2,2	1,8 - 2,6	14.791
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	73,1	68,3 - 77,5	6,5	4,4 - 9,7	2,8	1,6 - 4,8	643
Tidak tamat SD/MI	80,0	76,0 - 83,5	4,7	3,1 - 7,1	1,3	0,8 - 2,0	1.032
Tamat SD/MI	80,6	78,7 - 82,3	4,1	3,3 - 5,2	2,4	1,9 - 3,1	5.251
Tamat SLTP/MTs	82,1	80,5 - 83,7	3,3	2,7 - 4,1	2,4	1,9 - 3,2	5.938
Tamat SLTA/MA	84,1	83,1 - 85,0	2,9	2,5 - 3,4	2,2	1,8 - 2,7	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	86,0	84,5 - 87,4	2,3	1,9 - 2,9	1,1	0,8 - 1,6	4.778
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	68,9	63,2 - 74,1	6,2	4,1 - 9,3	3,6	2,2 - 5,8	489
Tidak tamat SD/MI	82,7	79,5 - 85,6	3,1	2,1 - 4,5	2,6	1,6 - 4,1	983
Tamat SD/MI	82,2	80,2 - 83,9	4,7	3,7 - 5,9	2,5	1,8 - 3,3	4.409
Tamat SLTP/MTs	83,5	81,9 - 85,0	2,9	2,4 - 3,5	2,3	1,7 - 3,1	6.412
Tamat SLTA/MA	83,6	82,5 - 84,7	3,1	2,6 - 3,6	2,2	1,8 - 2,8	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	87,0	85,7 - 88,3	2,5	2,1 - 3,1	0,9	0,6 - 1,4	5.132
Pekerjaan KRT							
Tidak Bekerja	78,5	73,9 - 82,5	3,5	1,9 - 6,6	3,8	2,0 - 7,1	769
Sekolah	82,1	64,0 - 92,2	8,4	1,7 - 32,8			79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,1	81,4 - 86,5	3,6	2,5 - 5,1	0,8	0,5 - 1,4	1.798
Pegawai Swasta	85,3	83,8 - 86,7	2,3	1,8 - 3,0	2,3	1,7 - 3,1	6.613
Wiraswasta	83,7	82,5 - 84,9	3,3	2,7 - 3,9	1,9	1,5 - 2,5	8.894
Petani/buruh tani	80,7	79,3 - 81,9	4,3	3,7 - 5,2	2,4	1,9 - 2,9	5.835
Nelayan	75,2	70,8 - 79,2	4,5	3,0 - 6,6	2,1	1,3 - 3,4	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,4	80,2 - 84,3	3,0	2,2 - 4,1	2,1	1,5 - 2,9	4.378
Lainnya	84,5	81,5 - 87,1	2,5	1,8 - 3,6	1,9	1,2 - 3,1	1.305
Status bekerja Ibu							
Bekerja	83,2	82,1 - 84,3	3,3	2,9 - 3,8	1,8	1,4 - 2,2	10.396
Tidak bekerja	84,0	83,1 - 84,8	3,2	2,8 - 3,6	2,3	1,9 - 2,7	18.204
Tempat tinggal							
Perkotaan	84,1	83,2 - 85,0	2,9	2,6 - 3,4	2,2	1,8 - 2,6	17.324
Perdesaan	81,6	80,6 - 82,6	3,7	3,2 - 4,2	2,0	1,7 - 2,3	13.009
Status Ekonomi							
Terbawah	78,6	76,9 - 80,3	4,6	3,8 - 5,6	2,9	2,4 - 3,6	3.605
Menengah bawah	81,6	80,0 - 83,2	3,7	3,0 - 4,5	2,0	1,5 - 2,5	5.068
Menengah	82,9	81,3 - 84,3	2,8	2,3 - 3,5	2,6	2,0 - 3,4	6.468
Menengah atas	83,6	82,2 - 84,9	3,2	2,6 – 4,0	2,0	1,5 - 2,6	7.438
Teratas	85,5	84,2 - 86,8	2,7	2,2 - 3,4	1,5	1,1 - 2,1	7.751

Tabel 14. 68 Proporsi Alasan Ibu terhadap pemberian kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Kebiasaan		Diberitahu yang harus dilakukan		Tidak mengerti		Lainnya		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	29,8	26,5 - 33,3	63,3	59,4 - 66,9	6,4	4,6 - 8,7	0,6	0,3 - 1,4	519
Sumatra Utara	24,1	20,9 - 27,7	68,6	64,7 - 72,3	5,5	4,1 - 7,2	1,8	0,9 - 3,4	1.451
Sumatra Barat	34,5	30,6 - 38,5	63,0	59,0 - 66,8	2,2	1,4 - 3,3	0,4	0,1 - 2,3	585
Riau	24,7	21,1 - 28,7	72,0	67,8 - 75,8	2,5	1,3 - 4,9	0,8	0,3 - 2,3	677
Jambi	21,5	17,2 - 26,5	74,0	68,9 - 78,6	4,5	2,6 - 7,5	0,0	0,0 - 0,2	335
Sumatra Selatan	25,7	22,0 - 29,7	71,7	67,5 - 75,5	2,5	1,6 - 3,8	0,2	0,0 - 1,5	844
Bengkulu	23,1	18,3 - 28,8	71,6	65,6 - 76,9	4,7	2,9 - 7,5	0,6	0,2 - 1,9	193
Lampung	21,3	17,4 - 25,7	73,9	69,1 - 78,3	3,9	2,5 - 6,1	0,9	0,3 - 2,6	894
Bangka Belitung	24,4	19,0 - 30,8	71,2	64,8 - 77,0	3,3	1,6 - 6,7	1,0	0,4 - 2,9	130
Kepulauan Riau	36,6	28,2 - 45,9	57,0	47,6 - 66,0	5,3	2,6 - 10,3	1,1	0,2 - 5,9	209
DKI Jakarta	24,2	19,0 - 30,3	73,5	67,4 - 78,8	2,1	1,0 - 4,7	0,1	0,0 - 0,9	973
Jawa Barat	28,2	25,3 - 31,2	67,5	64,4 - 70,4	2,7	2,0 - 3,8	1,6	1,0 - 2,6	4.773
Jawa Tengah	25,5	23,0 - 28,1	70,2	67,4 - 72,8	3,3	2,4 - 4,5	1,0	0,6 - 1,9	3.571
DI Yogyakarta	16,1	11,0 - 22,9	81,3	74,2 - 86,8	2,6	1,1 - 6,2	0	0	284
Jawa Timur	20,4	18,0 - 22,9	75,9	73,2 - 78,5	2,8	1,9 - 4,2	0,9	0,5 - 1,6	3.396
Banten	29,6	24,7 - 34,9	63,9	58,3 - 69,0	6,2	3,9 - 9,7	0,4	0,1 - 1,5	1.096
Bali	32,2	27,0 - 38,0	65,0	59,2 - 70,4	2,5	1,3 - 4,9	0,3	0,1 - 1,1	414
Nusa Tenggara Barat	28,2	22,8 - 34,4	64,8	58,5 - 70,6	6,5	3,5 - 11,6	0,5	0,2 - 1,1	647
Nusa Tenggara Timur	31,9	28,9 - 35,0	64,3	61,0 - 67,5	2,8	2,0 - 3,7	1,1	0,5 - 2,4	701
Kalimantan Barat	35,5	30,5 - 40,9	58,9	53,6 - 63,9	5,4	3,7 - 7,9	0,2	0,0 - 1,1	461
Kalimantan Tengah	21,2	16,9 - 26,2	73,6	68,3 - 78,3	4,9	3,1 - 7,8	0,3	0,1 - 1,3	285
Kalimantan Selatan	18,9	15,2 - 23,2	75,7	71,1 - 79,9	4,2	2,8 - 6,4	1,1	0,5 - 2,5	401
Kalimantan Timur	23,4	19,6 - 27,8	71,2	66,5 - 75,5	2,5	1,3 - 4,8	2,8	1,2 - 6,5	374
Kalimantan Utara	26,9	20,2 - 34,9	67,5	59,5 - 74,6	5,2	2,7 - 10	0,4	0,1 – 2,0	83
Sulawesi Utara	23,1	18,1 - 29,0	72,0	66,0 - 77,3	4,4	2,6 - 7,4	0,5	0,1 - 2,3	216
Sulawesi Tengah	21,8	17,5 - 26,9	73,6	68,5 - 78,1	3,6	2,5 - 5,4	1,0	0,4 - 2,2	322
Sulawesi Selatan	30,2	27,0 - 33,7	62,8	59,1 - 66,3	5,9	4,4 - 7,8	1,1	0,6 - 2,1	923
Sulawesi Tenggara	32,2	28,7 - 35,9	61,5	57,6 - 65,2	5,8	4,3 - 7,7	0,5	0,2 - 1,2	289
Gorontalo	23,4	18,1 - 29,7	70,3	63,4 - 76,4	3,5	1,6 - 7,3	2,8	0,7 - 10,7	124
Sulawesi Barat	28,3	22,8 - 34,6	65,3	58,7 - 71,3	5,7	3,2 - 10,0	0,7	0,1 - 3,0	184
Maluku	33,6	28,5 - 39,2	57,6	51,8 - 63,2	8,3	5,8 - 11,7	0,4	0,1 - 1,4	194
Maluku Utara	29,2	23,9 - 35,1	63,6	57,4 - 69,3	7,2	4,5 - 11,3	0	0	122
Papua	24,3	16,6 - 34,2	70,9	61,3 - 79,0	4,6	2,7 - 7,9	0,1	0,0 - 0,7	58
Papua Selatan	27,3	21,4 - 34,2	65,4	58,7 - 71,5	6,5	4,2 - 9,8	0,8	0,3 - 2,2	72
PapuaTengah	32,8	26,4 - 39,9	58,0	49,9 - 65,7	6,8	3,8 - 11,9	2,3	1,1 - 5,0	126
Papua Pegunungan	39,2	30,7 - 48,5	56,3	47,8 - 64,4	4,5	2,2 - 8,8	0	0	68
Papua Barat	51,9	41,5 - 62,1	37,7	28,7 - 47,7	10,4	5,8 - 17,8	0	0	106
Papua Barat Daya	32,5	23,1 - 43,6	45,1	36,6 - 53,9	20,6	11,4 - 34,3	1,8	0,4 - 7,8	76
INDONESIA	**26,2**	**25,3 - 27,1**	**69,0**	**68,1 - 69,9**	**3,8**	**3,5 - 4,2**	**1,0**	**0,8 - 1,2**	**26.177**

Tabel 14. 69 Proporsi Alasan Ibu terhadap pemberian kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan ibu terhadap pemberian kolostrum (%)								N Tertimbang
	Kebiasaan		Diberitahu yang harus dilakukan		Tidak mengerti		Lainnya		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
0 – 5 bulan	25,2	23,5 – 27,0	70,2	68,3 - 72,0	3,5	2,9 - 4,3	1,1	0,7 - 1,5	5.891
6 – 11 bulan	26,5	24,7 – 28,3	68,3	66,5 - 70,1	4,0	3,4 - 4,8	1,2	0,8 - 1,8	6.391
12 – 23 bulan	26,5	25,4 – 27,7	68,8	67,6 - 70,0	3,8	3,4 - 4,4	0,8	0,6 - 1,1	13.895
Jenis Kelamin									.
Laki-laki	26,7	25,5 – 27,9	68,7	67,4 - 69,9	3,6	3,1 - 4,1	1,1	0,8 - 1,4	13.445
Perempuan	25,7	24,5 – 27,0	69,4	68,0 - 70,6	4,0	3,6 - 4,6	0,9	0,6 - 1,2	12.732
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	28,5	24,0 – 33,6	62,3	56,9 - 67,4	8,2	5,6 - 12	0,9	0,4 - 2,3	518
Tidak tamat SD/MI	25,6	21,9 – 29,7	69,3	65,0 - 73,3	4,6	3,2 - 6,6	0,4	0,2 - 0,9	867
Tamat SD/MI	26,2	24,1 – 28,4	68,1	65,8 - 70,4	4,8	3,9 - 5,8	0,8	0,5 - 1,4	4.470
Tamat SLTP/MTs	24,4	22,5 – 26,3	69,5	67,4 - 71,5	5,0	4,1 - 6,1	1,1	0,7 - 1,8	5.096
Tamat SLTA/MA	26,3	25,0 – 27,7	69,3	67,9 - 70,7	3,3	2,8 - 3,9	1,1	0,8 - 1,5	11.052
Tamat D1/D2/D3/PT	28,0	25,9 – 30,1	69,4	67,2 - 71,5	1,9	1,5 - 2,4	0,8	0,5 - 1,3	4.175
Pendidikan Ibu Balita									
Tidak/belum pernah sekolah	32,6	26,9 – 39,0	57,3	50,8 - 63,5	9,2	6,4 - 13,1	0,9	0,2 - 3	377
Tidak tamat SD/MI	24,2	20,4 – 28,6	70,1	65,5 - 74,4	5,1	3,5 - 7,5	0,5	0,2 - 1,1	850
Tamat SD/MI	28,0	25,7 – 30,5	66,5	64,0 - 68,9	4,9	3,8 - 6,1	0,6	0,3 - 1,2	3.853
Tamat SLTP/MTs	25,3	23,4 – 27,4	69,5	67,4 - 71,6	4,2	3,5 - 5,1	0,9	0,6 - 1,3	5.564
Tamat SLTA/MA	25,3	24,0 – 26,8	69,9	68,3 - 71,3	3,6	3,1 - 4,2	1,2	0,8 - 1,6	9.719
Tamat D1/D2/D3/PT	28,1	26,3 – 30,1	69,4	67,4 - 71,3	1,6	1,3 - 2,1	0,9	0,5 - 1,5	4.543
Pekerjaan KRT									
Tidak Bekerja	28,1	23,0 – 33,8	65,6	59,4 - 71,3	4,7	2,4 - 8,9	1,6	0,6 - 4,1	644
Sekolah	30,4	14,9 – 52,3	68,0	46,6 - 83,8	0,5	0,1 - 3,5	1,0	0,1 - 7,0	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,5	25,4 – 31,9	68,2	64,8 - 71,5	2,4	1,6 - 3,4	0,9	0,4 - 1,9	1.554
Pegawai Swasta	25,7	23,8 – 27,8	70,0	67,9 - 72,1	3,2	2,5 - 4,1	1,0	0,7 - 1,6	5.806
Wiraswasta	26,7	25,1 – 28,3	68,8	67,1 - 70,4	3,6	3 - 4,3	1,0	0,7 - 1,5	7.722
Petani/buruh tani	24,7	23,2 – 26,3	69,6	67,9 - 71,3	4,9	4,2 - 5,8	0,7	0,5 - 1,1	4.978
Nelayan	26,5	22,2 – 31,4	66,6	61,5 - 71,4	6,3	4,6 - 8,6	0,6	0,3 - 1,3	530
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,4	23,9 – 29,1	68,7	65,9 - 71,3	4,0	3,1 - 5,2	0,9	0,5 - 1,7	3.739
Lainnya	26,9	23,4 – 30,8	67,8	63,8 - 71,5	3,6	2,6 - 5	1,7	0,6 - 4,4	1.134
Status bekerja Ibu									
Bekerja	26,4	25,1 – 27,8	69,1	67,6 - 70,5	3,5	3 - 4,1	0,9	0,6 - 1,4	8.982
Tidak bekerja	26,3	25,1 – 27,5	69,0	67,7 - 70,2	3,8	3,4 - 4,3	0,9	0,7 - 1,2	15.922
Tempat tinggal						0 - 0			
Perkotaan	26,8	25,6 – 28,0	68,8	67,6 - 70,1	3,2	2,8 - 3,7	1,2	0,9 - 1,5	15.088
Perdesaan	25,5	25,1 – 27,5	69,2	67,8 - 70,6	4,6	4,1 - 5,2	0,7	0,5 - 1,0	11.089
Status Ekonomi									
Terbawah	28,1	26,1 – 30,2	64,9	62,7 - 67,1	6,0	5 - 7,2	0,9	0,6 - 1,4	3.033
Menengah bawah	24,0	22,1 – 25,9	70,4	68,3 - 72,5	4,8	3,9 - 5,9	0,8	0,4 - 1,4	4.318
Menengah	24,5	22,7 – 26,4	70,9	69,0 - 72,8	3,6	2,9 - 4,4	1,0	0,7 - 1,5	5.578
Menengah atas	27,5	25,7 – 29,3	67,8	65,8 - 69,6	3,8	3,1 - 4,6	1,0	0,6 - 1,5	6.453
Teratas	27,0	25,3 – 28,8	69,5	67,6 - 71,3	2,4	1,9 - 3,1	1,1	0,7 - 1,7	6.792

.

Makanan Prelakteal

'Definisi makanan prelakteal' adalah makanan / minuman yang diberikan kepada bayi sebelum ASI keluar dengan lancar kepada bayi baru lahir atau alasan budaya/ tradisi. Makanan prelakteal merupakan makanan atau minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi 0 – 3 hari kelahiran. Biasanya pemberian makanan/ minuman ini dihentikan setelah ASI keluar.

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang mendapatkan makanan prelakteal} = \frac{\text{Jumlah Anak Umur 0-23 bulan yang mendapatkan makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan}}$$

$$\text{Proporsi jenis makanan prelakteal yang diberikan pada anak 0-23 bulan} = \frac{\text{Jumlah Anak Umur 0-23 bulan yang mendapatkan makanan prelakteal berdasarkan jenisnya}}{\text{Jumlah Anak Umur 0-23 bulan yang mendapatkan makanan prelakteal}}$$

Tabel 14. 70 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0 - 23 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	
Aceh	23,4	637	88,6	0,63	4,8	1,9	1,3	0	0,6	15,3	4,4	9,4	7,7	155
Sumatra Utara	36,6	1907	96,8	0,75	4,9	2,7	0,5	0,0	1,2	5,8	3,8	3,3	3,9	725
Sumatra Barat	14,6	670	83,3	1,88	6,7	2,8	0,9	1,8	7,1	13,7	13,4	13,3	13,2	102
Riau	19,8	815	96,0	0,60	4,0	0	0	0	0,5	8,0	1,5	1,6	2,3	168
Jambi	9,0	384	90,5	3,09	3,5	1,0	0	0	2,9	19,8	2,9	4,5	8,8	36*
Sumatra Selatan	20,8	976	89,4	1,42	9,0	0,4	1,4	1,2	2,2	13,3	6,7	4,4	3,7	211
Bengkulu	18,3	229	92,8	0,68	11,6	5,3	2,4	3,1	3,1	14,0	7,0	12,2	8,4	44*
Lampung	26,2	1.032	86,5	0,20	5,9	1,0	0,9	0	3,1	10,7	3,8	6,0	3,8	281
Bangka Belitung	22,3	151	90,9	0	8,0	0	0	0	0,8	14,4	8,1	7,2	6,3	35*
Kepulauan Riau	31,4	249	95,5	0,19	3,9	1,4	0	0	0,9	1,8	1,6	1,8	1,8	81
DKI Jakarta	19,7	1.080	92,0	0,97	6,2	0,5	0	0	2,3	6,5	0,9	1,9	0,5	221
Jawa Barat	20,4	5.425	90,9	0,87	4,1	2,0	0	0,6	0,5	10,5	2,2	2,5	2,4	1.150
Jawa Tengah	13,4	3.883	88,5	0	4,7	0,1	0,4	0,3	2,2	7,6	4,8	4,1	3,1	542
DI Yogyakarta	13,6	308	82,6	4,30	0	0	3,5	0	5,4	21,7	2,9	13,1	13,1	44*
Jawa Timur	24,0	3.803	92,6	0,85	3,9	1,2	0,7	0,3	0,6	3,3	2,7	3,1	2,7	948
Banten	16,8	1.298	79,4	0	17,9	0	0	0	0,4	4,6	0,7	1,2	0,7	227
Bali	23,8	450	100,0	0,37	2,2	0	1,9	0	0	0,4	0,4	3,2	0,9	111
Nusa Tenggara Barat	14,5	715	82,7	1,54	14,9	0,8	0	0,8	0,8	8,9	5,4	5,4	6,2	108
Nusa Tenggara Timur	15,7	807	88,9	3,29	2,1	6,6	0,8	1,2	4,2	13,9	9,9	7,7	5,7	132
Kalimantan Barat	13,8	565	91,2	3,48	1,9	0	0	0	0	3,6	5,1	2,5	0,4	81
Kalimantan Tengah	19,3	345	91,2	5,15	8,1	1,0	1,3	1,1	4,2	13,5	4,6	7,2	6,6	69
Kalimantan Selatan	20,8	485	79,6	2,12	3,1	3,3	0	1,0	3,4	19,9	6,2	3,2	4,8	105
Kalimantan Timur	17,5	425	78,9	5,37	6,7	1,1	0	0,2	4,1	16,6	8,9	9,9	11,0	77
Kalimantan Utara	12,3	89	94,8	0	5,2	0	0	0	0	11,4	16,9	11,9	16,9	11*
Sulawesi Utara	30,4	287	96,8	1,35	1,4	0,5	0,1	0	0,5	4,8	5,1	3,1	0,9	91
Sulawesi Tengah	31,6	406	90,2	2,82	5,2	2,5	0	0	0,3	5,4	4,1	1,5	2,4	133
Sulawesi Selatan	26,1	1.104	91,8	1,58	6,0	0	0,9	0	0	4,6	1,9	1,1	2,2	300
Sulawesi Tenggara	28,2	367	85,6	2,04	10,2	5,4	1,2	0,3	0,5	9,0	3,6	3,6	1,7	107
Gorontalo	30,9	152	87,9	0,83	8,4	2,6	0	0	0,9	12,8	4,6	2,6	0,9	49*
Sulawesi Barat	20,5	210	66,9	4,12	15,1	7,4	1,8	3,5	1,3	25,3	7,5	12,3	20,4	45*
Maluku	19,8	247	75,8	4,70	16,8	8,0	2,2	0	2,6	10,5	7,5	5,6	4,7	51
Maluku Utara	23,2	161	78,1	0,72	6,8	8,5	0,9	0	7,3	10,6	5,7	8,4	6,5	39*
Papua	19,8	88	94,0	0,33	0	0,3	0	0	9,0	16,8	12,7	11,1	11,6	18*
Papua Selatan	28,5	91	92,7	9,13	2,0	2,1	0	0	2,6	8,7	2,4	3,1	3,5	27*
PapuaTengah	27,5	157	88,3	4,00	0,4	6,0	0,7	4,3	10,6	23,1	16,8	20,3	23,5	45*
Papua Pegunungan	14,0	92	83,4	0	0	3,0	0	0	3,0	15,7	9,8	1,6	0	13*
Papua Barat	13,4	134	56,0	8,27	0	47,3	0,9	5,6	47,3	43,9	27,9	33,8	12,2	19*
Papua Barat Daya	8,5	109	5,6	9,00	0	4,7	0	0	35,2	40,2	10,3	52,6	28,5	10*
INDONESIA	**21,0**	**30.333**	**90,0**	**1,20**	**5,5**	**1,8**	**0,5**	**0,4**	**1,6**	**8,6**	**3,9**	**4,1**	**3,7**	**6.609**

*N Tertimbang < 50

Tabel 14. 71 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	20,2	6698	93,4	0,7	4,1	0,4	0,1	0,1	0,2	3,1	1,2	1,1	0,7	1.404
6 – 11 bulan	22,7	7378	88,4	1,3	6,0	2,0	0,4	0,5	1,4	10,9	4,7	4,8	4,9	1.738
12 – 23 bulan	20,5	16257	89,5	1,4	5,9	2,2	0,8	0,5	2,4	9,6	4,6	5,0	4,4	3.467
Jenis Kelamin														
Laki-laki	21,4	15542	89,9	1,2	5,4	1,8	0,5	0,5	1,7	9,0	3,8	4,4	3,7	3.449
Perempuan	20,6	14791	90,2	1,2	5,6	1,8	0,6	0,3	1,6	8,1	4,0	3,9	3,7	3.160
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	19,3	643	84,5	0,5	3,0	5,2	0,3	0,3	6,6	14,5	7,4	11,0	5,3	129
Tidak tamat SD/MI	23,5	1032	74,7	1,9	8,6	1,3	0,3	0,1	1,3	7,8	6,4	11,6	5,9	253
Tamat SD/MI	21,4	5251	86,2	1,7	10,9	2,4	0,4	0,6	2,2	10,6	5,4	3,8	4,0	1.167
Tamat SLTP/MTs	20,0	5938	88,3	0,9	5,4	1,5	0,7	0,3	1,6	10,2	4,0	4,5	4,1	1.237
Tamat SLTA/MA	21,5	12691	92,4	1,1	4,3	1,6	0,5	0,4	1,5	7,4	3,1	3,3	3,2	2.839
Tamat D1/D2/D3/PT	19,8	4778	94,7	1,1	2,4	1,6	0,5	0,5	1,0	6,8	3,1	3,8	3,5	985
Pendidikan Ibu Balita														
Tidak/belum pernah sekolah	20,1	489	82,5	1,7	3,2	7,4		1,5	9,7	16,9	7,8	11,4	10,4	102
Tidak tamat SD/MI	19,8	983	80,9	3,2	9,9	1,9	0,4	0,1	1,5	9,6	5,0	6,4	4,0	203
Tamat SD/MI	19,2	4409	86,7	1,6	7,9	1,8	0,4	0,2	2,0	11,2	4,9	5,1	3,4	883
Tamat SLTP/MTs	20,6	6412	85,7	0,7	7,7	2,0	0,6	0,5	1,9	10,3	4,5	5,1	4,3	1.375
Tamat SLTA/MA	22,2	11175	92,4	1,1	5,0	1,3	0,6	0,3	1,2	7,2	2,9	2,9	2,7	2.578
Tamat D1/D2/D3/PT	19,7	5132	94,7	1,1	1,9	1,1	0,3	0,1	0,3	6,0	2,7	2,8	3,0	1.050
Pekerjaan KRT														
Tidak Bekerja	24,0	769	77,6	0,3	5,6	3,2	0,4	0	2,6	10,2	3,2	9,1	3,9	192
Sekolah	19,0	79	92,4	0	2,3	0	0	0	0	5,3	0	0	0	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,2	1798	94,3	2,0	2,1	0,9	0,5	0,2	0,2	6,0	3,7	4,0	3,5	377
Pegawai Swasta	21,7	6613	93,8	0,5	3,0	1,1	0,3	0,3	2,0	6,3	1,7	2,7	2,1	1.490
Wiraswasta	20,4	8894	91,8	1,2	5,1	2,0	0,4	0,3	0,8	7,5	4,3	3,9	4,6	1.882
Petani/buruh tani	21,1	5835	84,5	1,8	9,0	2,7	0,9	0,7	2,7	11,3	6,3	5,8	5,3	1.278
Nelayan	22,8	663	86,0	1,0	9,3	3,3	1,2	1,2	5,0	11,6	6,5	7,9	5,6	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,5	4378	89,2	1,5	7,0	1,1	0,5	0,1	1,0	10,2	3,1	2,4	2,4	932
Lainnya	21,0	1305	90,7	0,8	3,6	1,6	0,5	1,0	2,2	10,7	4,1	5,9	3,3	285
Status bekerja Ibu														
Bekerja	21,4	10396	91,7	1,1	4,2	0,2	0,4	0,4	1,7	7,9	4,0	4,3	4,0	2.312
Tidak bekerja	20,5	18204	88,9	1,2	6,4	0,3	0,6	0,3	1,3	8,9	3,4	3,7	3,0	3.880
Tempat tinggal														
Perkotaan	21,4	17324	92,5	1,0	4,7	1,5	0,4	0,5	1,2	7,1	2,8	3,2	2,6	3.858
Perdesaan	20,3	13009	86,5	1,5	6,7	2,3	0,7	0,3	2,3	10,7	5,4	5,4	5,3	2.751
Status Ekonomi														
Terbawah	20,7	3605	82,7	2,7	8,5	4,4	1,7	0,5	4,1	11,2	6,5	6,5	5,0	775
Menengah bawah	20,1	5068	87,3	1,2	6,0	1,6	0,6	0,7	2,4	11,6	4,2	4,8	4,4	1.060
Menengah	21,8	6468	88,4	1,4	7,0	1,8	0,4	0,2	0,7	9,2	3,8	3,7	3,2	1.468
Menengah atas	21,6	7438	92,8	0,8	5,2	1,6	0,3	0,3	1,3	7,2	3,6	4,3	3,4	1.668
Teratas	20,3	7751	94,0	0,8	2,8	0,9	0,3	0,4	1,2	6,2	2,9	2,8	3,5	1.639

Tabel 14. 72 Proporsi Alasan pemberian makanan prelakteal menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan pemberian makanan prelakteal (%)									N Tertimbang
	ASI tidak/ belum keluar	Anak tidak mau Menyusu	Alasan Medis Ibu	Rawat Pisah	Alasan Medis Anak	Anak terpisah dari ibunya	Ibu Meninggal	Alasan budaya/agama /norma	Lainnya	
Aceh	60,8	9,4	5,2	4,9	1,7	5,4	0	3,4	9,2	155
Sumatra Utara	72,1	5,8	0,9	5,8	1,3	6,0	0,3	1,7	6,1	725
Sumatra Barat	54,0	12,4	3,4	4,9	2,1	0,8	2,2	4,2	15,9	102
Riau	65,6	4,8	8,5	8,0	2,0	4,6	1,0	0,5	5,0	168
Jambi	75,0	8,9	0	2,9	0	3,8	2,3	3,5	3,7	36*
Sumatra Selatan	67,0	9,6	1,7	2,4	2,1	2,7	0,2	2,0	12,3	211
Bengkulu	73,9	3,0	1,3	1,4	4,0	0	0	3,3	13,1	44*
Lampung	65,6	6,3	4,0	10,0	0,2	1,2	0	3,3	9,5	281
Bangka Belitung	57,9	7,2	1,5	15,3	0	1,5	0	0,4	16,2	35*
Kepulauan Riau	74,8	0,8	3,6	8,8	0	7,8	0	2,5	1,8	81
DKI Jakarta	51,1	5,2	6,9	8,5	22,3	1,0	0	0	4,9	221
Jawa Barat	61,9	3,8	4,8	9,7	4,7	4,0	0,3	0,9	9,9	1.150
Jawa Tengah	66,1	6,5	5,0	5,3	4,6	2,9	0	1,3	8,3	542
DI Yogyakarta	52,2	0	13,8	0	4,7	5,5	3,6	0	20,4	44*
Jawa Timur	65,8	2,6	6,3	6,6	5,2	3,6	0	3,3	6,6	948
Banten	60,2	5,8	2,4	4,5	4,8	4,0	0	9,7	8,5	227
Bali	67,1	4,8	5,7	9,7	2,7	3,8	0	1,9	4,4	111
Nusa Tenggara Barat	47,1	2,8	4,8	14,2	9,1	8,5	0	3,2	10,3	108
Nusa Tenggara Timur	46,2	8,4	8,5	13,8	2,9	4,8	0	2,3	13,2	132
Kalimantan Barat	62,4	11,4	3,4	3,2	0,7	6,2	0	2,5	10,1	81
Kalimantan Tengah	63,3	15,7	2,5	1,7	3,2	1,7	1,3	6,2	4,4	69
Kalimantan Selatan	55,3	10,0	1,4	1,8	2,4	3,9	2,0	11,6	11,5	105
Kalimantan Timur	62,4	7,7	1,5	6,0	5,4	1,2	0	3,5	12,2	77
Kalimantan Utara	55,1	8,7	3,8	11,1	3,9	0	0	2,1	15,3	11*
Sulawesi Utara	60,0	5,4	7,7	8,4	4,7	2,6	0,1	0,5	10,6	91
Sulawesi Tengah	61,0	7,8	2,7	11,9	2,9	4,6	0	1,7	7,5	133
Sulawesi Selatan	57,5	7,7	7,4	11,6	3,9	3,7	0	2,2	5,9	300
Sulawesi Tenggara	77,3	7,9	3,1	2,1	1,3	2,6	0,2	2,0	3,5	107
Gorontalo	50,2	9,1	6,4	6,9	6,4	5,7	1,1	11,6	2,5	49*
Sulawesi Barat	60,8	6,4	5,0	5,2	0	3,1	0	5,0	14,5	45*
Maluku	64,3	5,6	1,8	2,9	0	5,6	1,7	5,3	12,8	51
Maluku Utara	61,6	12,2	0,4	4,0	0	2,5	0	8,3	10,9	39*
Papua	55,2	14,1	2,5	1,4	0	4,3	0	0,8	21,7	18*
Papua Selatan	65,5	8,9	2,0	4,4	0	3,5	0,8	0	14,9	27*
PapuaTengah	36,7	16,6	3,6	17,8	3,3	5,9	0	3,0	13,1	45*
Papua Pegunungan	62,4	5,3	0	7,1	0	10,5	0	2,1	12,5	13*
Papua Barat	38,1	14,9	4,5	0	0	4,6	4,6	0	33,3	19*
Papua Barat Daya	31,8	0	0	0	0	3,7	0	2,3	62,2	10*
INDONESIA	**63,1**	**5,8**	**4,5**	**7,3**	**4,0**	**3,9**	**0,3**	**2,6**	**8,6**	**6.609**

*N Tertimbang < 50

Tabel 14. 73 Proporsi Alasan pemberian makanan prelakteal menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan pemberian makanan prelakteal (%)									N Tertimbang
	ASI tidak/belum keluar	Anak tidak mau Menyusu	Alasan Medis Ibu	Rawat Pisah	Alasan Medis Anak	Anak terpisah dari ibunya	Ibu Meninggal	Alasan budaya/agama /norma	Lainnya	
Kelompok Umur										
0 – 5 bulan	66,1	4,2	3,7	6,4	4,1	5,3	0,3	1,7	8,2	1.404
6 – 11 bulan	60,4	7,6	5,7	7,7	2,5	3,6	0,4	2,5	9,6	1.738
12 – 23 bulan	63,2	5,6	4,2	7,4	4,8	3,4	0,2	3,0	8,2	3.467
Jenis Kelamin										
Laki-laki	62,8	6,2	4,2	7,6	4,1	4,1	0,3	2,7	8,2	3.449
Perempuan	63,4	5,5	4,8	7,0	4,0	3,6	0,3	2,4	9,0	3.160
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	60,7	6,0	4,9	8,5	4,4	3,7	0,8	1,7	9,3	129
Tidak tamat SD/MI	48,1	9,7	7,9	7,5	7,7	2,2		11,1	5,8	253
Tamat SD/MI	65,5	5,0	4,8	5,1	2,8	3,3	0,3	4,1	9,0	1.167
Tamat SLTP/MTs	62,9	5,8	4,2	5,5	3,8	4,1	0,3	3,5	9,9	1.237
Tamat SLTA/MA	64,0	6,0	3,9	8,2	4,3	3,8	0,2	1,4	8,0	2.839
Tamat D1/D2/D3/PT	62,0	5,2	5,0	9,2	3,9	4,8	0,4	0,8	8,5	985
Pendidikan Ibu Balita										
Tidak/belum pernah sekolah	53,4	8,3	0,3	13,9	1,7	7,5	0,2	1,4	13,3	102
Tidak tamat SD/MI	60,8	4,6	7,5	7,8	3,6	3,2	0	7,0	5,5	203
Tamat SD/MI	65,7	5,8	5,4	4,5	2,3	2,1	0	5,2	9,1	883
Tamat SLTP/MTs	63,2	6,2	3,1	6,2	5,2	3,2	0,1	3,1	9,6	1.375
Tamat SLTA/MA	64,4	5,6	4,7	7,7	4,8	3,1	0,0	2,0	7,6	2.578
Tamat D1/D2/D3/PT	64,0	5,3	5,2	9,0	3,1	4,7	0	0,4	8,3	1.050
Pekerjaan KRT										
Tidak Bekerja	53,7	7,0	6,8	4,8	2,6	4,3	0,1	9,1	11,4	192
Sekolah	44,9	0	19,0	5,5	0	0	0	2,3	28,3	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,3	3,7	3,2	11,5	4,3	5,8	0	0,5	7,7	377
Pegawai Swasta	63,0	6,7	4,5	7,0	6,5	3,8	0,2	0,7	7,6	1.490
Wiraswasta	67,1	5,4	4,0	6,4	2,8	3,5	0,4	2,0	8,5	1.882
Petani/buruh tani	62,2	6,1	4,8	7,8	1,9	2,9	0,3	4,6	9,4	1.278
Nelayan	64,8	6,6	2,6	5,9	2,5	2,5	0,1	5,8	9,2	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,0	5,3	4,7	8,5	6,5	5,0	0,3	3,1	8,6	932
Lainnya	64,3	6,6	5,9	5,7	2,4	5,1	0,4	1,9	7,6	285
Status bekerja Ibu										
Bekerja	62,6	5,5	4,5	7,9	4,9	4,8	0,1	1,8	7,9	2.312
Tidak bekerja	63,8	6,3	4,5	6,5	2,8	2,6	0,5	3,6	9,4	3.880
Tempat tinggal										
Perkotaan	63,6	5,2	4,5	7,9	3,6	3,7	0,0	1,6	10,0	3.858
Perdesaan	64,2	6,1	4,6	6,9	4,5	3,1	0,0	3,2	7,4	2.751
Status Ekonomi										
Terbawah	56,4	6,9	2,8	8,2	3,1	2,9	0,6	5,3	13,8	775
Menengah bawah	62,9	7,2	5,0	5,8	2,7	4,1	0,3	3,0	8,9	1.060
Menengah	65,1	4,5	4,2	5,7	5,0	3,8	0,2	3,7	7,7	1.468
Menengah atas	65,6	6,1	4,8	6,1	5,0	3,8	0,4	1,6	6,5	1.668
Teratas	62,0	5,4	4,8	10,5	3,5	4,2	0,0	0,9	8,6	1.639

Riwayat dan Keberlangsungan pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan berdasarkan riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI terdiri dari dua indikator, yaitu:

$$\text{Proporsi anak umur 0 - 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan}}$$

$$\text{Proporsi anak umur 0 - 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0-23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan yang pernah diberi ASI}}$$

Proporsi Alasan Anak Umur 0-23 Bulan Belum/Tidak Pernah Diberi ASI

$$\text{Proporsi anak umur 0 - 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan}^{*}}$$

*****Denominator tidak termasuk bayi yang pernah disusui

Tabel 14. 74 Proporsi dan Keberlangsungan Pemberian ASI Umur 0-23 Bulan menurut Provinsi SKI 2023

Provinsi	Pernah disusui		N Tertimbang	Masih disusui		N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Aceh	95,3	93,7 - 96,5	637	83,9	80,9 - 86,5	601
Sumatra Utara	93,1	91,3 - 94,5	1.907	76,8	73,8 - 79,5	1.757
Sumatra Barat	97,4	95,9 - 98,3	670	82,6	79,4 - 85,3	646
Riau	94,1	91,8 - 95,9	815	78,6	74,7 - 82,0	760
Jambi	97,6	95,8 - 98,7	384	90,6	86,9 - 93,4	371
Sumatra Selatan	91,2	88,5 - 93,3	976	78,5	75,0 - 81,6	881
Bengkulu	95,0	91,4 - 97,1	229	87,2	82,5 - 90,8	215
Lampung	95,0	92,6 - 96,6	1.032	82,5	78,8 - 85,6	970
Bangka Belitung	95,5	92,1 - 97,5	151	69,4	63,4 - 74,8	143
Kepulauan Riau	95,2	91,3 - 97,4	249	73,6	66,7 - 79,5	234
DKI Jakarta	98,3	96,0 - 99,2	1.080	76,0	70,0 - 81,1	1.050
Jawa Barat	97,2	96,2 - 98,0	5.425	81,0	78,5 - 83,3	5.223
Jawa Tengah	98,0	97,1 - 98,6	3.883	86,6	84,6 - 88,4	3.766
DI Yogyakarta	98,7	95,7 - 99,6	308	88,3	82,6 - 92,3	301
Jawa Timur	96,1	94,7 - 97,2	3.803	80,7	78,2 - 82,9	3.619
Banten	97,5	95,4 - 98,7	1.298	79,1	74,1 - 83,3	1.253
Bali	97,3	95,4 - 98,5	450	73,2	68,1 - 77,7	433
Nusa Tenggara Barat	97,2	95,3 - 98,4	715	87,0	82,9 - 90,3	688
Nusa Tenggara Timur	93,9	92,2 - 95,2	807	77,8	75,1 - 80,2	750
Kalimantan Barat	96,4	94,2 - 97,7	565	82,8	79,2 - 85,9	539
Kalimantan Tengah	95,8	93,0 - 97,5	345	78,6	74,2 - 82,4	327
Kalimantan Selatan	96,6	94,5 - 98,0	485	77,9	73,8 - 81,6	464
Kalimantan Timur	97,4	94,0 - 98,9	425	71,0	66,0 - 75,6	410
Kalimantan Utara	98,3	95,9 - 99,3	89	74,5	68,6 - 79,6	87
Sulawesi Utara	92,9	89,5 - 95,3	287	61,4	56,1 - 66,5	264
Sulawesi Tengah	93,3	91,0 - 95,1	406	76,7	72,6 - 80,4	375
Sulawesi Selatan	93,4	91,4 - 94,9	1.104	69,0	65,7 - 72,2	1.021
Sulawesi Tenggara	93,9	91,9 - 95,4	367	73,8	69,9 - 77,3	341
Gorontalo	93,0	88,5 - 95,9	152	61,5	55,0 - 67,6	140
Sulawesi Barat	94,2	90,1 - 96,7	210	82,8	78,1 - 86,6	196
Maluku	94,3	92,2 - 95,9	247	71,9	66,7 - 76,5	230
Maluku Utara	88,9	84,3 - 92,3	161	73,6	67,8 - 78,6	142
Papua	86,2	79,6 - 90,9	88	71,7	64,7 - 77,8	75
Papua Selatan	91,5	87,2 - 94,5	91	67,1	60,6 - 73,1	82
PapuaTengah	89,0	84,3 - 92,4	157	70,7	62,8 - 77,6	139
Papua Pegunungan	92,8	87,9 - 95,8	92	83,3	73,9 - 89,8	84
Papua Barat	90,5	86,0 - 93,7	134	83,2	76,1 - 88,5	120
Papua Barat Daya	72,2	62,0 - 80,6	109	74,7	65,0 - 82,5	78
INDONESIA	**95,8**	**95,5 - 96,1**	**30.333**	**80,0**	**79,2 - 80,7**	**28.777**

Tabel 14. 75 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik SKI 2023

Karakteristik	Pernah disusui		N Tertimbang	Masih disusui		N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	96,7	96,0 - 97,2	6.698	92,3	91,2 - 93,3	6.410
6 – 11 bulan	95,8	95,0 - 96,4	7.378	86,0	84,7 - 87,2	6.995
12 – 23 bulan	95,5	95,0 - 96,0	16.257	72,1	71,0 - 73,3	15.372
Jenis Kelamin						
Laki-laki	95,5	95,0 - 96,0	15.542	79,5	78,4 - 80,5	14.693
Perempuan	96,2	95,7 - 96,6	14.791	80,5	79,4 - 81,5	14.084
Pendidikan KRT						.
Tidak/belum pernah sekolah	92,0	89,0 - 94,3	643	79,4	74,9 - 83,3	586
Tidak tamat SD/MI	95,9	94,1 - 97,1	1.032	82,3	78,6 - 85,5	980
Tamat SD/MI	94,7	93,6 - 95,6	5.251	83,4	81,7 - 85,1	4.922
Tamat SLTP/MTs	95,9	95,1 - 96,6	5.938	81,7	80,0 - 83,3	5.640
Tamat SLTA/MA	96,1	95,6 - 96,6	12.691	78,9	77,7 - 80,0	12.076
Tamat D1/D2/D3/PT	96,7	95,9 - 97,3	4.778	76,6	74,6 - 78,5	4.573
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak/belum pernah sekolah	91,4	87,3 - 94,2	489	78,7	72,5 - 83,7	443
Tidak tamat SD/MI	96,2	94,3 - 97,5	983	82,0	78,1 - 85,3	936
Tamat SD/MI	96,1	95,2 - 96,9	4.409	84,4	82,5 - 86,1	4.200
Tamat SLTP/MTs	96,4	95,7 - 97,0	6.412	82,8	81,1 - 84,4	6.126
Tamat SLTA/MA	96,0	95,4 - 96,5	11.175	80,0	78,7 - 81,1	10.630
Tamat D1/D2/D3/PT	97,2	96,5 - 97,8	5.132	76,3	74,5 – 78,0	4.945
Pekerjaan KRT						
Tidak Bekerja	94,2	92,1 - 95,8	769	76,3	71,1 - 80,8	717
Sekolah	90,0	72,4 - 96,9	79	84,6	71,4 - 92,4	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,2	95,0 - 97,2	1.798	72,9	69,4 - 76,1	1.713
Pegawai Swasta	96,2	95,3 - 96,9	6.613	77,5	75,6 - 79,2	6.296
Wiraswasta	96,3	95,7 - 96,8	8.894	81,2	79,9 - 82,5	8.480
Petani/buruh tani	95,4	94,7 - 95,9	5.835	83,7	82,4 - 84,8	5.510
Nelayan	93,6	91,2 - 95,3	663	76,0	70,8 - 80,6	614
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,6	94,5 - 96,6	4.378	81,7	79,5 - 83,7	4.146
Lainnya	95,3	93,1 - 96,8	1.305	76,1	72,5 - 79,3	1.231
Status bekerja Ibu						
Bekerja	95,5	94,9 - 96,1	10.396	77,3	76,0 - 78,5	9.844
Tidak bekerja	96,6	96,2 – 97,0	18.204	82,6	81,6 - 83,5	17.436
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,3	95,8 - 96,7	17.324	78,1	77,0 - 79,1	16.510
Perdesaan	95,2	94,7 - 95,7	13.009	82,6	81,6 - 83,6	12.267
Status Ekonomi						
Terbawah	94,6	93,7 - 95,4	3.605	82,0	80,3 - 83,6	3.377
Menengah bawah	95,8	95,0 - 96,5	5.068	83,1	81,5 - 84,6	4.807
Menengah	95,8	95,0 - 96,4	6.468	81,1	79,5 - 82,7	6.133
Menengah atas	95,5	94,7 - 96,2	7.438	80,4	78,9 - 81,9	7.033
Teratas	96,8	96,0 - 97,4	7.751	75,7	74,0 - 77,4	7.425

Tabel 14. 76 Proporsi Alasan Anak Umur 0-23 Bulan Belum/Tidak Pernah Disusui menurut Karakteristik SKI 2023

Karakteristik	Alasan belum / tidak pernah diberi ASI (%)									N Tertimbang
	ASI tidak/belum keluar	Anak tidak mau Menyusu	Alasan Medis Ibu	Rawat Pisah	Alasan Medis Anak	Anak terpisah dari ibunya	Ibu Meninggal	Alasan budaya/agama/norma	Lainnya	
Kelompok Umur										
0 – 5 bulan	56,2	8,6	3,4	7,9	3,2	12,5	1,0	0,1	7,0	241
6 – 11 bulan	72,7	9,3	4,6	4,0	0,8	3,5	0,3	0,5	4,3	326
12 – 23 bulan	66,9	10,5	2,8	4,2	1,7	3,6	1,4	0,8	8,0	756
Jenis Kelamin										
Laki-laki	67,2	10,2	2,9	6,1	1,5	3,6	1,0	0,7	6,9	744
Perempuan	65,5	9,5	3,8	3,2	2,1	7,3	1,2	0,4	6,9	579
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	49,1	12,5	13,2	4,5	0	5,3	0,5	3,0	11,9	38*
Tidak tamat SD/MI	60,7	10,5	4,5	8,1	0	2,5	0	0,5	13,0	40*
Tamat SD/MI	67,3	11,2	4,1	7,1	2,9	2,4	0,6	1,0	3,4	302
Tamat SLTP/MTs	70,3	8,3	3,1	2,7	0,3	7,8	1,5	0,1	5,9	247
Tamat SLTA/MA	67,2	9,6	2,4	5,3	2,6	5,8	1,1	0,6	5,5	525
Tamat D1/D2/D3/PT	61,8	10,1	2,7	1,6	0	5,6	1,6	0,1	16,5	171
Pendidikan Ibu Balita										
Tidak/belum pernah sekolah	61,9	9,0	1,1	8,4	0	5,6	0,6		13,4	32*
Tidak tamat SD/MI	85,4	2,1	2,6	3,5	4,3	0,6	0	0,6	0,9	33*
Tamat SD/MI	64,7	11,7	6,3	8,3	0,5	3,0	0,9	1,2	3,4	185
Tamat SLTP/MTs	76,9	11,0	2,1	2,2	0,9	1,8	0,4	1,0	3,5	254
Tamat SLTA/MA	70,3	10,3	2,1	3,4	0,8	3,8	0	0,2	7,7	493
Tamat D1/D2/D3/PT	73,4	5,5	3,1	3,5	0,5	3,2	0	0,1	7,6	160
Pekerjaan KRT										
Tidak Bekerja	60,3	1,1	2,2	10,3	0,7	7,8	0,5	0	17,1	37*
Sekolah	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,8	7,5	4,2	5,6	1,8	12,7	0	0,2	21,2	75
Pegawai Swasta	72,6	10,0	1,3	3,1	1,7	2,2	1,2	0	7,9	272
Wiraswasta	70,2	12,5	2,3	3,5	1,1	4,2	0,2	0,4	5,6	343
Petani/buruh tani	63,6	8,6	3,9	7,8	3,5	5,0	1,1	0,8	5,9	260
Nelayan	76,7	4,7	3,7	2,1	0,7	5,6	0,4	0,8	5,3	44*
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,7	8,3	7,8	5,5	1,3	2,3	3,0	0,6	4,4	213
Lainnya	47,2	17,6	0,6	3,8	1,0	22,4	1,3	3,5	2,7	71
Status bekerja Ibu										
Bekerja	72,5	8,1	2,4	3,4	2,3	3,6	0,0	0,3	7,4	478
Tidak bekerja	70,7	10,9	3,2	4,5	1,7	2,7	0,4	0,7	5,1	680
Tempat tinggal										
Perkotaan	68,3	9,0	3,8	4,3	1,6	4,3	1,3	1,3	7,0	709
Perdesaan	64,2	10,9	2,8	5,4	1,9	6,3	0,8	0,8	6,8	614
Status Ekonomi										
Terbawah	62,0	7,4	5,9	4,7	1,2	11,9	2,0	2,1	7,3	162
Menengah bawah	62,3	12,9	2,5	4,0	3,8	10,2	1,2	0,1	8,7	230
Menengah	74,4	8,0	0,3	6,4	1,7	10,6	1,9	0,4	3,2	291
Menengah atas	61,2	13,8	5,4	4,7	0,4	25,5	0,6	0,8	6,0	365
Teratas	71,0	5,7	2,9	3,9	2,1	10,9	0,2	0,0	10,3	276
INDONESIA	**66,4**	**9,9**	**3,3**	**4,8**	**1,7**	**5,2**	**1,1**	**0,6**	**6,9**	**1.323**

Pemberian Makanan selain Air Susu Ibu dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)

a. Makanan selain ASI adalah pemberian makanan dan cairan lainnya yang diberikan pada bayi umur 0 – 5 bulan

b. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah pemberian makanan dan cairan lainnya yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan

Proporsi Umur Pertama Kali Dikenalkan Makanan selain ASI dan MP-ASI

Definisi Umur pertama kali dikenalkan Makanan selain ASI dan MP-ASI adalah umur bayi mulai dikenalkan makanan/minuman selain ASI atau MP-ASI pada periode 1 bulan pertama dikenalkan

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan umur pertama kali dikenalkan Makanan selain ASI dan MP-ASI} = \frac{\text{Jumlah anak kelompok umur pertama kali dikenalkan Makanan selain ASI dan MP-ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan}}$$

Jenis Makanan selain ASI dan MP-ASI yang Pertama Kali Dikenalkan

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan jenis makanan selain ASI dan MP-ASI pertama kali yang dikenalkan} = \frac{\text{Jumlah anak pertama kali diberikan jenis makanan selain ASI dan MP-ASI pada umur 0 – 23 bulan berdasarkan jenisnya}}{\text{Jumlah anak umur 0 - 23 bulan yang pertama kali dikenalkan Makanan selain ASI dan MP-ASI}}$$

Proporsi Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI

Definisi "Umur mulai rutin diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI" adalah umur ketika makanan / minuman selain ASI dan MP-ASI mulai rutin/kontinu diberikan selama 1 bulan pertama pemberian

$$\text{Proporsi anak umur 0 - 23 bulan berdasarkan umur pemberian rutin Makanan selain ASI dan MP-ASI} = \frac{\text{Jumlah kelompok umur anak yang rutin diberikan Makanan selain ASI dan MP-ASI}}{\text{Jumlah anak 0 - 23 bulan}}$$

Proporsi Jenis Makanan selain ASI dan MP-ASI yang Rutin Diberikan

$$\text{Proporsi anak umur 0 - 23 bulan berdasarkan jenis makanan selain ASI dan MP-ASI yang rutin diberikan} = \frac{\text{Jumlah anak 0 -23 bulan yang secara rutin mengkonsumsi makanan selain ASI dan MP-ASI berdasarkan jenisnya}}{\text{Jumlah anak 0 - 23 bulan berdasarkan umur pemberian rutin makanan selain ASI dan MP-ASI}}$$

Tabel 14. 77 Proporsi Umur Pertama Kali Dikenalkan Makanan Selain ASI dan MP-ASI menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Umur Pertama Kali Dikenalkan Makanan Selain ASI (%)							Umur Pertama Kali Dikenalkan MP-ASI (%)							N Tertimbang
	0-7 hari	8-29 hari	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	7 bulan	8 bulan	9 bulan	10 bulan	11 bulan	≥ 12 bulan	
Aceh	10,8	1,8	1,8	2,2	4,0	5,1	5,1	44,3	5,4	0,4	0,2	0	0,1	0,9	637
Sumatra Utara	17,1	0,6	1,2	2,9	2,1	2,1	3,1	47,9	4,6	1,0	0,5	0,1	0,0	0,6	1.907
Sumatra Barat	5,6	1,1	1,3	0,8	1,8	3,1	7,3	56,2	0,9	1,3	0,4	0	0	2,1	670
Riau	7,2	1,4	1,2	2,3	1,3	5,4	4,1	52,1	3,2	0,8	0,1	0,2	0,5	0,4	815
Jambi	3,3	0,3	1,4	1,4	2,1	1,3	3,7	57,5	4,3	0,8	0,1	0	0,8	0	384
Sumatra Selatan	13,8	1,6	2,4	2,5	2,8	2,9	2,7	48,5	4,6	0,4	0,5	0	0	0,3	976
Bengkulu	8,1	0,7	0,6	1,5	2,1	0,8	1,5	58,8	3,4	0	0,3	0,9	0	1,0	229
Lampung	12,9	0,9	0,9	1,2	1,8	1,2	4,6	52,0	3,3	0,8	0,2	0	0,1	1,2	1.032
Bangka Belitung	15,2	1,5	4,0	0,8	1,8	2,4	2,3	50,4	3,5	1,4	0	0,3	0	1,9	151
Kepulauan Riau	13,6	1,9	2,9	1,2	2,6	1,2	4,6	52,8	1,2	0,8	0	0	0	0,1	249
DKI Jakarta	8,6	1,6	2,2	2,8	2,5	2,8	3,4	54,0	1,1	1,6	0,2	0	0,2	1,2	1.080
Jawa Barat	13,6	1,8	1,9	2,4	1,7	4,0	7,7	48,6	1,7	0,4	0,1	0	0,0	0,1	5.425
Jawa Tengah	7,4	1,4	2,7	2,1	1,9	2,8	4,6	53,7	2,8	0,4	0,3	0,2	0,0	0,3	3.883
DI Yogyakarta	11,0	3,5	1,4	3,4	1,0	2,1	1,8	57,0	1,5	0,6	0	0	0	0	308
Jawa Timur	15,1	1,7	2,4	2,1	2,8	3,1	4,8	44,2	3,6	0,7	0,2	0,3	0,2	0,6	3.803
Banten	10,0	2,0	2,6	2,6	4,7	4,5	5,8	46,3	2,8	0,9	0	0,1	0	0,6	1.298
Bali	14,4	1,5	2,7	4,2	2,3	1,9	2,4	52,5	1,7	0	0,1	0	0	0	450
Nusa Tenggara Barat	9,1	1,4	1,9	1,1	0,7	1,3	2,2	53,1	5,7	0,4	0,0	0	0,5	0,7	715
Nusa Tenggara Timur	7,2	0,9	1,8	1,6	1,8	2,0	4,1	51,6	4,2	1,3	1,1	0	0,2	1,2	807
Kalimantan Barat	8,5	0,9	1,2	1,4	3,0	1,0	3,9	51,0	3,6	0,9	0,5	0,6	0	1,4	565
Kalimantan Tengah	9,5	1,0	1,8	1,9	0,8	2,1	4,4	52,3	5,1	0,4	0,2	0,2	0	0,2	345
Kalimantan Selatan	11,0	0,7	3,9	1,5	1,9	2,9	3,3	50,4	1,8	0,7	0,3	0,3	0,2	0,8	485
Kalimantan Timur	9,0	1,2	4,0	1,9	2,4	3,1	4,1	53,7	3,2	0,7	0,7	0	0,5	0,1	425
Kalimantan Utara	5,8	1,2	2,6	4,1	3,1	0	2,1	52,7	4,3	0,2	0	0,7	0	0	89
Sulawesi Utara	15,5	1,8	2,9	1,7	2,6	2,2	2,8	44,9	3,3	1,3	0	0,0	0	1,3	287
Sulawesi Tengah	18,9	0,9	2,2	1,6	1,9	4,8	3,9	42,8	1,7	0,8	0,2	0,3	0	0,2	406
Sulawesi Selatan	14,3	2,2	3,1	3,1	2,1	2,2	2,0	46,6	2,6	0,6	0,2	0,1	0,0	0,5	1.104
Sulawesi Tenggara	17,4	1,2	3,3	1,9	4,0	3,2	3,6	41,8	3,6	0,6	0,1	0,0	0,1	0,4	367
Gorontalo	17,0	3,3	5,7	1,2	2,4	2,2	6,0	39,1	2,3	1,0	1,1	0	0	0,2	152
Sulawesi Barat	9,0	0,7	1,2	0,6	0,9	1,5	3,2	57,8	2,1	0,4	0,2	0	0	0,7	210
Maluku	8,5	1,0	1,9	2,7	2,8	4,6	3,8	45,5	5,7	1,0	0,4	0,2	0,1	0,2	247
Maluku Utara	8,1	0,8	2,5	3,7	2,2	2,2	3,1	49,7	1,6	1,0	0,4	0,3	0,6	1,4	161
Papua	8,7	2,0	2,6	1,0	3,7	4,7	4,1	47,9	3,9	1,6	0,2	0	0,2	0,9	88
Papua Selatan	23,9	2,2	2,2	2,3	3,0	2,5	5,1	33,7	4,1	1,1	0,2	0	0,2	0,6	91
PapuaTengah	10,9	2,7	2,2	2,1	4,7	2,5	3,5	38,7	6,8	0,7	0,7	0,2	0	2,4	157
Papua Pegunungan	5,7	1,4	3,1	1,3	1,8	5,2	7,9	37,5	11,5	0,3	0	0,2	0,7	0,9	92
Papua Barat	0,8	0	0,4	2,1	5,6	11,3	8,9	31,9	0,6	1,3	0,4	0,7	0,9	2,3	134
Papua Barat Daya	2,8	0	0	1,2	1,3	5,8	2,2	25,4	13,3	0,3	0	0,1	0	3,5	109
INDONESIA	**11,7**	**1,5**	**2,1**	**2,2**	**2,3**	**3,0**	**4,7**	**49,2**	**3,1**	**0,7**	**0,2**	**0,1**	**0,1**	**0,6**	**30.333**

Tabel 14. 78 Proporsi Umur Pertama Kali Dikenalkan Makanan Selain ASI dan MP-ASI menurut Karakteristik SKI 2023

Karakteristik	Umur Pertama Kali Dikenalkan Makanan Selain ASI (%)							Umur Pertama Kali dikenalkan MP-ASI (%)							N Tertimbang
	0-7 hari	8-29 hari	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	7 bulan	8 bulan	9 bulan	10 bulan	11 bulan	≥ 12 bulan	
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	16,4	2,5	2,6	2,9	1,6	1,2	2,2	4,2	0,2	0,0	0,0	0	0	0,1	6.698
6 – 11 bulan	11,5	1,2	1,8	2,1	2,6	3,2	6,0	61,3	3,5	0,8	0,2	0,1	0,1	0,1	7.378
12 – 23 bulan	9,9	1,2	2,1	1,9	2,4	3,7	5,2	62,3	4,0	0,9	0,4	0,2	0,2	1,0	16.257
Jenis Kelamin															
Laki-laki	11,4	1,6	2,1	2,3	2,4	3,2	4,9	49,3	2,9	0,9	0,2	0,2	0,1	0,6	15.542
Perempuan	12,0	1,4	2,2	2,1	2,1	2,9	4,5	49,2	3,3	0,5	0,2	0,1	0,1	0,5	14.791
Pendidikan KRT															
Tidak/belum pernah sekolah	9,9	1,1	1,8	1,7	3,0	3,7	6,4	38,7	4,4	1,1	1,0	0,1	0,2	0,8	643
Tidak tamat SD/MI	11,6	1,2	2,2	2,3	2,6	5,7	5,0	44,8	2,3	0,6	0,5	0,2		0,6	1.032
Tamat SD/MI	11,4	2,0	2,7	2,2	1,9	3,4	5,2	46,1	3,7	1,0	0,3	0,1	0,2	0,8	5.251
Tamat SLTP/MTs	11,3	1,2	1,6	2,1	2,4	3,5	4,9	49,2	3,1	0,8	0,1	0,2	0,2	0,4	5.938
Tamat SLTA/MA	12,3	1,7	2,2	2,4	2,3	2,6	4,6	49,5	2,9	0,5	0,3	0,0	0,1	0,6	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	11,2	0,8	2,1	1,8	2,2	2,5	3,9	54,4	2,6	0,7	0,2	0,2	0,1	0,5	4.778
Pendidikan Ibu Balita															
Tidak/belum pernah sekolah	7,9	0,5	1,6	1,4	2,1	4,1	6,5	42,7	5,5	0,3	0,7	0	0,2	1,6	489
Tidak tamat SD/MI	8,8	0,9	1,3	2,8	4,2	4,5	4,3	43,6	3,8	1,9	0,2	0,2	0	0,4	983
Tamat SD/MI	10,5	1,8	2,1	2,1	1,8	3,9	6,1	48,1	4,1	1,0	0,3	0,1	0,2	0,5	4.409
Tamat SLTP/MTs	11,3	1,2	2,4	1,8	1,8	3,3	5,2	49,0	3,1	0,6	0,2	0,2	0,1	0,7	6.412
Tamat SLTA/MA	12,8	1,4	2,0	2,3	2,2	2,9	4,1	49,6	2,6	0,6	0,2	0,0	0,1	0,5	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	11,2	1,5	2,4	2,1	2,8	1,8	4,0	52,6	2,7	0,4	0,2	0,2	0,1	0,5	5.132
Pekerjaan KRT															
Tidak Bekerja	13,0	1,9	3,2	2,6	3,0	3,0	4,0	43,0	3,1	0,8	0,2	0,2	0,1	0,7	769
Sekolah	6,5	0,6	1,0	0,7	4,9	1,2	0,8	64,1	5,9	0	0	0	0	0,2	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,0	1,6	2,5	2,9	1,9	3,0	3,3	51,3	3,2	0,5	0,0	0,0	0,0	0,3	1.798
Pegawai Swasta	13,0	1,4	2,1	2,6	2,5	2,7	4,6	50,8	1,8	0,9	0,3	0,2	0,1	0,5	6.613
Wiraswasta	11,7	1,5	2,0	1,8	1,7	2,7	4,4	51,4	3,2	0,4	0,1	0,1	0,2	0,7	8.894
Petani/buruh tani	10,3	1,3	2,1	1,7	2,1	3,9	5,5	46,9	3,5	0,8	0,4	0,1	0,2	0,8	5.835
Nelayan	10,1	1,0	2,3	4,8	3,1	1,8	3,9	46,2	4,7	1,3	0,7	0	0,1	1,1	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,8	1,5	2,0	2,3	2,9	3,8	5,7	47,2	3,2	0,8	0,2	0,2	0,1	0,3	4.378
Lainnya	14,0	1,8	2,6	2,2	2,8	2,1	4,1	45,8	4,7	0,6	0,4	0	0	0,4	1.305
Status bekerja Ibu															
Bekerja	11,4	1,3	2,3	2,4	2,6	2,8	4,4	50,0	3,4	0,6	0,3	0,1	0,1	0,5	10.396
Tidak bekerja	11,7	1,5	2,0	2,0	2,0	3,1	4,9	49,1	2,9	0,7	0,2	0,1	0,1	0,6	18.204
Tempat tinggal															
Perkotaan	12,7	1,5	2,2	2,5	2,5	3,0	5,0	49,2	2,5	0,7	0,3	0,1	0,1	0,5	17.324
Perdesaan	10,4	1,4	2,1	1,8	2,0	3,1	4,3	49,3	3,8	0,7	0,2	0,1	0,1	0,7	13.009
Status Ekonomi															
Terbawah	10,2	1,3	1,5	2,1	2,6	3,6	5,2	46,9	3,7	0,9	0,4	0,1	0,2	1,0	3.605
Menengah bawah	11,1	1,5	2,3	2,5	2,1	3,1	4,8	47,2	3,7	1,0	0,3	0,2	0,2	0,7	5.068
Menengah	11,0	1,2	2,5	2,0	2,3	3,2	4,8	49,9	2,9	0,5	0,2	0,1	0,0	0,5	6.468
Menengah atas	12,4	1,6	2,2	2,2	2,1	3,2	4,4	48,6	3,1	0,7	0,2	0,1	0,1	0,4	7.438
Teratas	12,7	1,6	2,0	2,2	2,3	2,5	4,8	51,7	2,4	0,5	0,2	0,1	0,2	0,5	7.751

Tabel 14. 79 Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang Pertama Kali Diberikan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang Pertama Kali Diberikan (%)										N Tertimbang
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi, nasi tim, lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Aceh	45,8	1,4	17,1	31,0	18,8	3,3	38,6	46,1	17,5	1,6	637
Sumatra Utara	57,2	3,9	21,8	29,8	22,1	4,7	29,7	40,2	17,0	0,9	1.907
Sumatra Barat	36,5	3,3	35,4	36,7	21,9	5,5	35,5	37,6	21,7	2,3	670
Riau	41,1	1,6	30,2	33,9	20,9	3,9	36,5	42,4	22,0	1,6	815
Jambi	39,9	3,0	37,2	32,4	22,4	3,7	40,7	44,6	22,3	0,7	384
Sumatra Selatan	52,2	3,3	31,2	29,0	18,2	2,5	25,8	33,4	16,3	2,4	976
Bengkulu	45,7	6,1	33,8	43,2	32,1	8,9	44,1	52,9	28,6	0,5	229
Lampung	36,2	3,2	33,0	27,0	20,7	0,8	29,3	35,8	15,0	1,5	1.032
Bangka Belitung	58,1	1,4	19,6	33,5	32,7	1,9	37,1	37,8	20,5	1,7	151
Kepulauan Riau	49,6	2,2	37,2	22,5	17,0	0,6	26,4	28,9	16,6	2,1	249
DKI Jakarta	39,3	1,0	31,3	27,8	22,4	1,2	40,0	32,6	19,9	4,4	1.080
Jawa Barat	37,1	2,2	32,2	23,4	22,1	2,1	29,3	24,3	15,8	3,8	5.425
Jawa Tengah	32,9	2,0	30,4	27,5	23,3	2,2	38,8	34,2	18,4	4,6	3.883
DI Yogyakarta	35,8	3,6	17,9	15,5	17,5	1,1	34,7	33,7	11,9	6,4	308
Jawa Timur	43,1	1,7	30,2	23,6	16,3	5,9	29,5	26,5	11,8	2,7	3.803
Banten	35,9	2,2	30,5	27,7	16,2	2,1	27,7	25,7	13,9	2,1	1.298
Bali	47,1	2,1	22,9	14,0	22,9	2,2	31,8	23,5	11,1	0,9	450
Nusa Tenggara Barat	22,5	1,0	27,9	17,0	17,4	1,6	28,3	31,3	9,6	2,7	715
Nusa Tenggara Timur	39,4	3,2	14,9	21,3	31,0	4,8	26,6	36,0	7,1	4,1	807
Kalimantan Barat	45,8	3,8	26,1	25,7	33,9	3,4	26,7	37,3	14,2	1,6	565
Kalimantan Tengah	47,7	5,2	36,1	36,4	22,1	3,1	40,5	37,3	19,1	1,3	345
Kalimantan Selatan	44,9	3,4	29,5	25,8	20,7	1,8	29,6	34,5	11,6	2,0	485
Kalimantan Timur	47,4	4,7	30,0	25,4	20,2	2,2	32,8	34,6	15,4	2,6	425
Kalimantan Utara	47,5	1,8	22,7	17,3	16,0	1,5	23,2	34,0	10,3	1,5	89
Sulawesi Utara	64,9	2,3	27,5	20,5	19,3	0,7	25,6	19,5	8,4	1,3	287
Sulawesi Tengah	49,8	2,0	21,5	19,6	23,9	2,1	21,3	22,1	5,9	1,3	406
Sulawesi Selatan	45,0	3,4	19,9	17,4	15,1	2,5	24,0	29,4	7,2	2,4	1.104
Sulawesi Tenggara	47,0	2,9	24,6	17,3	16,8	0,9	22,6	27,6	5,8	3,0	367
Gorontalo	58,3	0,7	30,1	8,3	9,3	0,3	8,7	13,8	2,6	0,7	152
Sulawesi Barat	34,0	4,5	20,7	20,0	18,6	3,8	31,6	44,5	8,0	3,5	210
Maluku	45,3	7,6	25,1	18,6	29,2	5,8	22,4	23,7	5,4	2,8	247
Maluku Utara	45,7	4,6	31,0	24,1	24,3	2,9	25,6	29,3	7,6	2,5	161
Papua	55,7	3,6	26,4	27,6	30,9	2,4	27,8	31,3	14,8	2,2	88
Papua Selatan	61,5	6,3	24,9	13,7	16,9	0,9	14,6	19,5	2,4	1,0	91
PapuaTengah	55,3	6,4	25,8	28,6	33,4	1,2	33,6	36,3	18,3	2,2	157
Papua Pegunungan	47,2	2,9	19,1	24,3	17,2	1,8	18,5	31,5	6,4	4,9	92
Papua Barat	29,5	3,7	19,8	37,3	21,6	4,5	32,3	35,2	9,8	4,2	134
Papua Barat Daya	22,0	9,6	13,5	19,2	21,0	0,6	31,8	30,0	8,9	8,6	109
INDONESIA	**41,3**	**2,6**	**28,6**	**25,4**	**21,1**	**3,0**	**31,1**	**31,4**	**14,7**	**2,9**	**30.333**

Tabel 14. 80 Jenis Makanan Selain ASI dan MP- ASI yang Pertama Kali Diberikan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang pertama kali diberikan (%)										N Tertimbang
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi, nasi tim, lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Kelompok Umur											
0 – 5 bulan	27,5	0,7	3,7	2,9	2,6	0,6	3,6	3,1	1,9	2,1	6.698
6 – 11 bulan	42,4	2,5	35,6	29,3	24,4	3,2	36,2	36,5	16,7	3,6	7.378
12 – 23 bulan	46,5	3,4	35,6	32,9	27,1	3,9	40,0	40,8	19,1	2,8	16.257
Jenis Kelamin											
Laki-laki	42,4	2,6	28,4	25,4	20,5	3,1	30,8	31,3	14,3	2,9	15.542
Perempuan	40,1	2,5	28,7	25,4	21,6	2,9	31,3	31,6	15,2	2,9	14.791
Pendidikan KRT											
Tidak/belum pernah sekolah	39,3	5,9	22,9	25,5	18,7	7,5	26,7	30,1	9,1	2,4	643
Tidak tamat SD/MI	37,4	2,6	29,0	24,5	20,6	4,6	30,4	30,6	8,7	3,6	1.032
Tamat SD/MI	37,4	2,9	28,0	24,0	20,9	3,9	27,7	30,9	11,5	3,7	5.251
Tamat SLTP/MTs	36,8	2,4	31,2	27,6	21,5	2,8	29,8	31,1	14,5	3,2	5.938
Tamat SLTA/MA	43,7	2,5	28,3	24,8	20,2	2,7	32,0	30,9	15,7	2,5	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	45,7	2,4	27,5	25,9	23,5	2,1	34,6	33,9	17,9	2,5	4.778
Pendidikan Ibu Balita											
Tidak/belum pernah sekolah	36,6	4,4	24,6	31,2	25,0	5,9	29,5	37,1	9,8	4,0	489
Tidak tamat SD/MI	34,2	3,0	30,1	22,6	17,9	2,9	29,8	30,3	10,8	3,1	983
Tamat SD/MI	34,8	2,6	31,9	25,6	21,1	4,4	29,5	30,6	12,6	3,4	4.409
Tamat SLTP/MTs	36,6	2,7	29,6	26,2	20,9	2,6	29,4	31,1	13,5	3,3	6.412
Tamat SLTA/MA	43,1	2,3	28,3	25,3	20,3	2,9	32,2	31,2	15,0	2,5	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	47,4	2,4	25,0	24,3	22,4	2,1	33,3	33,0	18,6	2,6	5.132
Pekerjaan KRT											
Tidak Bekerja	42,1	1,2	27,9	22,9	17,6	3,3	28,6	26,1	10,7	4,1	769
Sekolah	23,4	1,3	47,2	18,5	23,2	7,8	36,2	50,7	13,0	0,5	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,0	2,6	26,6	26,0	22,7	1,9	33,3	32,3	17,8	1,8	1.798
Pegawai Swasta	43,9	2,3	28,7	23,7	21,6	2,0	33,3	29,7	16,6	2,9	6.613
Wiraswasta	41,2	2,8	29,8	27,6	20,2	3,1	32,2	32,2	16,1	3,0	8.894
Petani/buruh tani	37,2	3,5	25,6	25,0	21,8	4,4	29,3	34,9	11,8	2,9	5.835
Nelayan	43,6	2,9	27,6	24,4	21,0	2,1	25,5	36,2	11,9	2,2	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,2	1,7	31,2	25,5	21,1	2,9	29,0	27,6	13,2	3,3	4.378
Lainnya	44,2	2,4	26,5	22,4	19,6	3,5	27,2	30,2	13,6	1,9	1.305
Status bekerja Ibu											
Bekerja	45,9	2,8	27,7	25,5	21,8	3,0	32,1	32,4	16,0	2,8	10.396
Tidak bekerja	37,7	2,3	29,1	25,3	20,4	2,9	30,8	30,9	14,0	2,9	18.204
Tempat tinggal											
Perkotaan	43,1	2,1	28,6	24,2	20,8	2,3	32,0	29,3	15,5	3,0	17.324
Perdesaan	38,9	3,3	28,5	27,0	21,4	4,0	29,8	34,2	13,7	2,7	13.009
Status Ekonomi											
Terbawah	36,0	3,1	24,4	25,3	22,1	3,6	27,6	34,1	8,6	3,6	3.605
Menengah bawah	37,5	3,3	29,6	24,8	20,2	4,2	28,9	30,9	12,8	3,0	5.068
Menengah	38,6	3,2	31,1	26,0	21,4	3,2	30,7	31,1	14,2	2,6	6.468
Menengah atas	42,3	2,1	29,4	24,9	19,6	2,5	30,3	30,1	15,3	2,8	7.438
Teratas	47,5	1,9	27,0	25,9	22,2	2,3	35,1	32,1	18,7	2,8	7.751

Tabel 14. 81 Proporsi Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI Menurut Provinsi SKI 2023

Provinsi	Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI (%)							Umur Rutin Diberikan MP-ASI (%)							N tertimbang
	0-7 hari	8-29 hari	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	7 bulan	8 bulan	9 bulan	10 bulan	11 bulan	≥ 12 bulan	
Aceh	4,1	1,5	1,4	1,6	2,3	2,6	4,6	40,6	15,5	4,1	0,6	0,1	1,4	1,5	637
Sumatra Utara	5,6	0,5	0,9	1,7	1,5	1,8	2,5	46,5	13,0	4,5	1,0	0,6	0,2	2,0	1.907
Sumatra Barat	1,7	0,8	0,9	0,5	1,7	1,6	4,5	53,5	7,7	3,9	2,2	0,1	0,1	2,7	670
Riau	2,9	0,4	0,6	1,3	0,8	3,1	3,0	47,1	10,6	3,3	2,1	0,4	0,7	2,1	815
Jambi	2,2	0,3	1,1	0,5	0,6	0,8	2,8	43,2	16,4	6,6	1,9	0,8	1,1	1,0	384
Sumatra Selatan	6,4	1,0	1,4	1,3	2,0	1,4	2,3	45,7	12,1	4,7	1,5	0,6	0,5	1,4	976
Bengkulu	2,6	0,7	0,5	1,3	1,4	0,3	2,0	51,6	14,7	2,6	0,8	1,0	0	2,1	229
Lampung	5,2	1,2	1,1	0,8	0,6	1,0	3,0	51,8	9,2	2,7	1,6	1,0	0,4	1,6	1.032
Bangka Belitung	6,0	1,7	1,5	1,3	1,5	2,8	2,8	46,1	12,5	5,7	0,4	0,7	0,8	3,6	151
Kepulauan Riau	1,7	0,3	2,6	0,6	0,5	0,9	2,6	52,2	9,2	1,2	3,0	1,7	0,9	1,0	249
DKI Jakarta	1,9	0,9	2,6	0,9	3,3	1,0	1,8	54,8	7,0	2,8	0,5	0,8	0,2	3,4	1.080
Jawa Barat	4,8	1,1	1,1	0,9	0,9	2,5	6,1	55,2	6,2	2,3	0,7	0,6	0,1	0,8	5.425
Jawa Tengah	2,5	0,6	1,5	1,6	0,9	1,7	2,9	51,7	9,9	3,2	1,4	0,7	0,3	1,0	3.883
DI Yogyakarta	4,6	1,4	0,8	2,1	0,6	0,7	1,8	50,4	8,2	4,6	2,4	0,8	0	2,8	308
Jawa Timur	6,2	1,4	1,2	1,5	1,4	1,6	2,9	48,2	9,5	2,8	1,8	0,5	0,3	1,2	3.803
Banten	3,9	1,1	1,5	2,1	2,9	4,0	2,6	49,8	6,9	3,2	2,0	0,4	0,2	1,5	1.298
Bali	4,2	1,1	0,9	0,9	1,3	1,2	1,8	56,8	9,5	2,5	0,8	0,6	0,4	0,7	450
Nusa Tenggara Barat	3,1	1,1	0,9	0,5	0,2	0,9	1,7	47,3	14,7	3,7	1,7	0,9	0,6	1,4	715
Nusa Tenggara Timur	2,9	0,5	1,0	1,2	1,5	1,3	3,0	46,4	9,9	3,8	2,4	0,7	0,8	2,9	807
Kalimantan Barat	5,1	0,3	1,1	1,7	2,1	0,9	3,8	46,4	10,6	1,9	2,1	1,0	0,4	2,2	565
Kalimantan Tengah	2,4	1,6	0,8	1,2	0,4	1,1	2,7	50,0	13,6	3,4	2,0	0,5	0,5	1,4	345
Kalimantan Selatan	4,8	1,5	1,7	1,0	1,7	1,9	2,8	45,9	8,5	2,8	1,0	1,0	0,9	3,4	485
Kalimantan Timur	3,6	0,5	1,8	1,5	1,6	2,0	1,9	46,4	14,5	4,9	2,6	0,6	0,8	0,9	425
Kalimantan Utara	1,1	0,2	1,7	1,1	1,3	0	1,1	51,3	11,5	1,8	3,2	0,5	0,3	0,4	89
Sulawesi Utara	9,4	0,9	3,2	1,1	1,2	0,9	2,7	47,3	9,4	2,1	0,4	0,3	0,6	2,0	287
Sulawesi Tengah	6,7	0,9	2,0	1,5	1,2	3,5	3,7	44,8	9,3	2,8	1,7	0,2	0,0	0,9	406
Sulawesi Selatan	5,7	2,0	2,0	2,0	1,6	1,8	1,4	53,3	6,2	2,6	1,0	0,5	0,3	0,9	1.104
Sulawesi Tenggara	6,6	1,4	2,5	1,9	3,1	2,1	2,4	44,2	7,5	3,1	1,6	1,6	0,5	1,4	367
Gorontalo	6,2	3,0	3,0	1,7	1,8	1,5	6,3	47,4	5,4	2,6	1,2	0	0,2	0,4	152
Sulawesi Barat	2,9	0,6	2,0	0,9	1,1	1,8	3,2	50,8	10,6	3,1	1,2	0,4	0	1,0	210
Maluku	3,4	1,0	1,0	1,7	2,1	3,7	2,7	42,4	9,1	3,8	3,3	0,6	0,9	3,1	247
Maluku Utara	2,6	1,3	1,3	2,3	1,2	1,1	2,0	47,2	8,1	4,4	0,8	1,3	0,3	5,1	161
Papua	6,4	0,7	0,9	0,5	2,9	2,4	5,0	38,4	11,5	4,4	3,1	0,9	0,4	2,9	88
Papua Selatan	13,5	2,9	3,2	1,8	2,2	2,3	2,6	34,4	12,1	2,9	2,2	0,1	0,4	1,8	91
PapuaTengah	5,7	1,1	0,6	1,3	2,5	1,6	2,2	40,6	5,9	7,6	2,7	0,2	0,4	3,7	157
Papua Pegunungan	2,9	0	2,8	0,4	1,0	1,4	3,8	28,0	24,4	3,2	1,8	0,2	0,4	4,9	92
Papua Barat	0,5	0	0,4	2,0	3,1	7,9	9,8	24,8	7,3	5,1	0,3	0,2	0,7	4,5	134
Papua Barat Daya	0	0	0	0,9	1,3	2,5	3,4	23,2	8,4	7,3	2,6	0,1	0,2	2,1	109
INDONESIA	**4,4**	**1,0**	**1,3**	**1,3**	**1,4**	**1,9**	**3,4**	**49,8**	**9,4**	**3,2**	**1,4**	**0,6**	**0,4**	**1,5**	**30.333**

Tabel 14. 82 Proporsi Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI dan MP-ASI menurut Karakteristik SKI 2023

Karakateristik	Umur Rutin Diberikan Makanan Selain ASI (%)							Umur Rutin Diberikan MP-ASI (%)							N tertimbang
	0-7 hari	8-29 hari	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	7 bulan	8 bulan	9 bulan	10 bulan	11 bulan	≥ 12 bulan	
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	9,5	2,6	2,7	2,6	1,4	1,1	2,2	3,9	0,9	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	6.698
6 – 11 bulan	3,3	0,5	1,2	0,9	1,4	2,1	3,7	64,8	11,6	3,5	0,8	0,4	0,2	0,4	7.378
12 – 23 bulan	2,8	0,6	0,9	1,0	1,4	2,2	3,7	61,8	11,9	4,3	2,2	1,0	0,6	2,7	16.257
Jenis Kelamin															
Laki-laki	4,4	1,0	1,4	1,2	1,5	1,9	3,5	50,0	9,1	3,4	1,5	0,6	0,4	1,5	15.542
Perempuan	4,4	1,1	1,3	1,5	1,3	1,9	3,2	49,5	9,7	3,0	1,3	0,6	0,3	1,5	14.791
Pendidikan KRT															
Tidak/belum pernah sekolah	4,9	0,6	1,2	0,8	1,6	2,1	4,8	38,8	11,7	3,3	2,2	0,6	0,3	1,7	643
Tidak tamat SD/MI	4,7	1,0	1,6	1,4	2,1	4,5	4,7	46,9	6,4	3,0	2,5	0,4	0,2	1,2	1.032
Tamat SD/MI	4,6	1,3	1,5	1,3	1,3	2,0	4,3	46,8	9,4	2,9	1,8	0,7	0,5	1,7	5.251
Tamat SLTP/MTs	4,8	0,7	0,9	1,2	1,6	2,5	3,1	49,7	8,5	3,2	1,3	0,6	0,6	1,4	5.938
Tamat SLTA/MA	4,3	1,2	1,4	1,4	1,2	1,5	3,2	50,4	10,3	3,0	1,1	0,6	0,3	1,6	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	4,0	0,8	1,6	1,5	1,5	1,6	2,6	53,4	8,6	3,9	1,4	0,6	0,3	1,3	4.778
Pendidikan Ibu Balita															
Tidak/belum pernah sekolah	4,0	0,5	1,5	0,9	1,9	4,6	4,2	36,7	13,1	3,0	2,2	0,8	0,3	2,8	489
Tidak tamat SD/MI	3,1	0,5	1,0	1,2	3,0	4,0	4,1	44,8	9,0	3,9	1,7	0,5	0,1	1,0	983
Tamat SD/MI	3,9	1,2	1,3	1,2	1,2	2,3	4,7	48,0	9,6	3,4	2,3	0,8	0,5	1,4	4.409
Tamat SLTP/MTs	4,3	0,8	1,3	1,1	1,2	2,1	3,5	49,8	9,9	2,9	1,2	0,5	0,6	1,6	6.412
Tamat SLTA/MA	4,6	0,8	1,2	1,2	1,2	1,7	3,2	50,6	9,5	3,0	1,2	0,6	0,2	1,5	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	4,3	1,4	1,7	1,7	1,6	1,1	2,2	52,8	8,4	3,6	1,1	0,8	0,3	1,5	5.132
Pekerjaan KRT															
Tidak Bekerja	4,4	1,4	1,2	2,0	2,3	1,5	3,4	49,3	6,4	1,3	0,8	0,8	0,2	1,9	769
Sekolah	1,5	0,6	4,6	0,7	0,5	3,3	1,1	53,8	7,5	9,2	0,5	0,7		0,2	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,3	1,0	1,8	2,1	1,4	1,5	2,7	52,2	8,7	3,9	0,8	0,4	0,3	1,4	1.798
Pegawai Swasta	4,3	0,8	1,5	1,6	1,4	1,6	3,0	53,5	8,3	2,9	1,3	0,5	0,3	1,6	6.613
Wiraswasta	4,4	1,1	1,1	1,2	1,1	1,8	2,8	50,1	10,3	3,2	1,1	0,7	0,4	1,7	8.894
Petani/buruh tani	3,8	0,9	1,4	1,1	1,4	2,2	4,5	45,4	10,0	3,6	2,0	0,6	0,4	1,6	5.835
Nelayan	4,7	1,0	1,0	0,8	1,1	1,4	3,3	47,2	10,2	3,4	3,1	0,4	0,4	2,2	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,3	1,1	1,1	1,4	1,7	2,7	4,1	49,9	8,7	2,8	1,2	0,9	0,4	0,9	4.378
Lainnya	8,2	1,5	1,5	1,0	1,7	1,2	2,6	45,1	11,3	3,9	2,3	0,3	0,2	1,3	1.305
Status bekerja Ibu															
Bekerja	4,3	1,1	1,5	1,4	1,6	1,7	3,0	50,8	9,6	3,5	1,4	0,6	0,4	1,7	10.396
Tidak bekerja	4,3	0,9	1,2	1,2	1,2	2,0	3,5	49,5	9,4	3,0	1,4	0,6	0,4	1,4	18.204
Tempat tinggal															
Perkotaan	4,5	1,1	1,5	1,5	1,4	1,8	3,5	51,4	8,5	3,0	1,3	0,6	0,3	1,5	17.324
Perdesaan	4,2	0,9	1,2	1,1	1,4	2,0	3,1	47,5	10,7	3,4	1,5	0,6	0,4	1,6	13.009
Status Ekonomi															
Terbawah	3,9	0,8	0,8	1,2	1,8	2,1	4,3	45,8	9,1	3,5	2,1	0,8	0,6	2,1	3.605
Terbawah	3,8	1,0	1,3	1,7	1,4	2,6	3,2	47,4	10,1	3,3	1,5	0,7	0,4	1,9	5.068
Menengah bawah	4,3	0,9	1,4	1,2	1,5	1,7	3,3	49,4	10,1	3,3	1,3	0,5	0,3	1,4	6.468
Menengah	5,1	1,0	1,4	1,1	1,0	2,0	3,5	49,1	10,0	3,0	1,5	0,5	0,3	1,3	7.438
Menengah atas	4,4	1,2	1,6	1,5	1,5	1,4	2,9	54,1	8,0	3,0	0,9	0,7	0,4	1,4	7.751

Tabel 14. 83 Proporsi Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI yang Rutin Diberikan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jenis Makanan Rutin Diberikan (%)										N Tertimbang
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi, nasi tim, lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Aceh	43,5	1,8	19,2	44,5	24,4	3,2	49,2	60,5	27,9	1,6	637
Sumatra Utara	50,6	4,7	24,6	46,0	29,1	5,6	42,4	60,8	23,2	0,8	1.907
Sumatra Barat	35,3	3,7	39,0	48,4	28,0	5,9	50,5	53,9	27,2	2,4	670
Riau	40,0	3,4	33,3	47,3	27,5	3,8	46,3	56,6	27,4	1,0	815
Jambi	42,3	4,9	44,7	46,0	27,4	4,3	54,7	60,6	30,7	0,5	384
Sumatra Selatan	50,4	4,0	39,7	39,6	24,8	3,8	36,1	50,0	23,9	1,1	976
Bengkulu	42,4	8,0	35,9	56,5	38,4	10,5	51,4	65,9	31,1	0,1	229
Lampung	32,6	3,8	39,7	37,2	25,5	1,4	43,4	49,7	21,9	0,8	1.032
Bangka Belitung	57,1	1,3	27,0	51,9	43,5	2,0	51,9	54,0	27,4	1,0	151
Kepulauan Riau	40,8	2,6	40,9	37,7	27,9	1,0	44,7	54,5	28,2	1,6	249
DKI Jakarta	39,9	1,5	43,3	49,0	30,9	1,7	58,0	57,5	28,1	4,6	1.080
Jawa Barat	31,8	3,1	43,0	42,1	35,3	2,9	48,8	47,6	24,6	3,0	5.425
Jawa Tengah	31,8	2,2	39,2	45,7	33,5	2,1	55,4	55,3	27,1	3,5	3.883
DI Yogyakarta	32,0	2,2	24,4	34,8	22,8	2,8	49,8	56,8	24,8	5,4	308
Jawa Timur	38,9	2,1	39,1	39,2	24,8	6,0	43,3	49,1	20,7	2,3	3.803
Banten	30,9	1,7	40,6	45,2	21,8	2,2	48,7	47,2	22,0	2,9	1.298
Bali	35,1	1,5	29,7	31,3	29,8	3,0	48,1	45,5	19,1	1,2	450
Nusa Tenggara Barat	21,0	1,9	32,3	33,5	26,4	1,8	38,8	52,2	16,1	1,7	715
Nusa Tenggara Timur	38,9	4,4	15,4	29,0	34,9	5,7	33,6	46,5	9,0	3,9	807
Kalimantan Barat	45,1	5,0	30,1	36,7	43,5	3,7	35,1	51,8	21,8	1,9	565
Kalimantan Tengah	49,0	6,7	44,6	48,5	31,2	3,1	49,1	53,1	23,8	1,7	345
Kalimantan Selatan	40,9	4,8	33,1	34,8	22,5	2,3	37,0	46,5	13,6	1,2	485
Kalimantan Timur	46,9	4,6	32,7	36,4	24,4	2,1	38,8	55,7	19,4	1,4	425
Kalimantan Utara	45,9	1,8	30,6	30,4	25,2	1,0	38,7	52,4	18,2	0,9	89
Sulawesi Utara	61,7	4,0	36,9	34,2	27,8	2,0	33,3	30,8	11,7	1,4	287
Sulawesi Tengah	44,5	2,4	23,1	31,5	32,5	2,0	29,7	37,0	10,1	0,9	406
Sulawesi Selatan	41,5	3,5	25,7	31,4	21,1	2,6	37,7	45,7	10,9	2,3	1.104
Sulawesi Tenggara	42,7	3,5	30,6	28,8	22,7	1,1	31,7	42,1	10,4	2,1	367
Gorontalo	51,6	0,6	44,2	18,2	16,3	1,3	19,4	23,1	5,2	0,9	152
Sulawesi Barat	34,7	5,3	22,9	32,7	22,5	5,1	40,1	56,0	14,1	5,4	210
Maluku	42,8	6,3	26,9	30,0	38,2	6,4	29,2	42,9	8,4	2,5	247
Maluku Utara	44,6	5,1	31,6	39,0	34,4	3,9	34,3	46,1	14,1	3,3	161
Papua	53,0	4,9	29,2	42,9	41,2	2,8	37,2	46,6	19,0	1,6	88
Papua Selatan	57,7	4,1	31,8	30,0	27,4	2,3	22,9	29,2	6,9	1,5	91
PapuaTengah	54,0	9,1	31,6	33,9	37,9	2,1	40,2	48,8	19,6	1,6	157
Papua Pegunungan	49,0	2,0	18,9	36,1	21,2	2,8	24,9	46,6	12,0	5,3	92
Papua Barat	26,5	3,8	20,8	41,6	24,7	4,6	30,8	44,6	14,5	4,6	134
Papua Barat Daya	21,5	12,6	17,0	19,3	25,6	1,1	36,8	22,2	10,1	8,0	109
INDONESIA	**38,0**	**3,2**	**35,8**	**40,8**	**29,5**	**3,4**	**45,3**	**50,8**	**22,0**	**2,4**	**30.333**

Tabel 14. 84 Proporsi Jenis Makanan Selain ASI dan MP-ASI Rutin Diberikan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jenis Makanan Rutin Diberikan (%)										N Tertimbang
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi, nasi tim, lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Kelompok Umur											
0 – 5 bulan	21,5	0,6	4,4	4,1	3,1	0,8	4,3	3,9	2,2	1,2	6.698
6 – 11 bulan	39,0	2,9	45,6	47,1	34,6	3,4	53,6	58,8	25,5	3,2	7.378
12 – 23 bulan	44,3	4,4	44,3	53,0	38,1	4,6	58,4	66,5	28,6	2,5	16.257
Jenis Kelamin											
Laki-laki	38,8	3,2	36,7	41,2	28,8	3,2	45,5	51,0	21,7	2,2	15.542
Perempuan	37,2	3,2	34,9	40,3	30,3	3,7	45,1	50,6	22,4	2,7	14.791
Pendidikan KRT											
Tidak/belum pernah sekolah	35,3	3,8	28,7	35,4	26,2	6,6	32,6	44,7	12,4	2,4	643
Tidak tamat SD/MI	34,1	3,0	31,0	35,3	27,9	4,1	45,4	48,5	15,2	3,4	1.032
Tamat SD/MI	34,3	3,6	35,5	39,6	27,5	4,3	41,5	49,4	19,0	2,9	5.251
Tamat SLTP/MTs	33,1	3,0	38,3	42,8	30,4	3,3	43,6	50,7	20,4	2,2	5.938
Tamat SLTA/MA	39,9	3,1	36,3	40,5	29,1	3,1	46,7	51,5	23,1	2,4	12.691
Tamat D1/D2/D3/PT	44,3	2,8	33,6	42,0	32,5	3,0	49,4	52,1	27,4	2,2	4.778
Pendidikan Ibu Balita											
Tidak/belum pernah sekolah	33,6	4,9	28,4	40,0	26,7	5,9	35,8	51,6	12,1	3,3	489
Tidak tamat SD/MI	31,5	3,9	33,6	34,4	28,8	5,3	42,9	50,1	17,7	2,6	983
Tamat SD/MI	32,0	3,0	38,3	41,4	29,3	4,6	43,4	50,6	19,1	2,4	4.409
Tamat SLTP/MTs	32,5	3,7	37,2	41,5	28,8	3,1	43,4	51,3	20,5	2,6	6.412
Tamat SLTA/MA	39,1	2,8	36,5	40,8	29,1	2,9	46,8	50,4	22,4	2,2	11.175
Tamat D1/D2/D3/PT	46,0	2,7	32,1	40,7	30,8	3,1	49,2	52,6	28,1	2,5	5.132
Pekerjaan KRT											
Tidak Bekerja	37,1	1,8	32,9	36,6	28,8	2,3	42,8	45,8	16,3	2,8	769
Sekolah	22,6	0,9	43,7	27,0	21,2	10,1	44,7	51,2	27,9	1,9	79
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,5	3,1	32,3	39,0	31,1	3,5	47,7	51,6	28,1	1,5	1.798
Pegawai Swasta	39,6	3,1	40,3	42,3	31,6	2,6	49,6	52,5	25,7	2,7	6.613
Wiraswasta	38,0	3,4	36,3	42,4	28,7	3,8	46,6	51,5	23,6	2,5	8.894
Petani/buruh tani	34,5	3,8	30,7	38,1	28,6	4,6	40,9	50,6	17,4	2,3	5.835
Nelayan	39,8	3,0	29,7	36,8	26,5	2,1	35,4	51,0	12,4	2,2	663
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,3	2,6	38,3	42,0	30,1	2,5	44,1	48,7	19,8	2,5	4.378
Lainnya	43,8	2,6	33,2	37,2	26,4	3,6	40,8	47,8	21,2	1,7	1.305
Status bekerja Ibu											
Bekerja	43,5	3,2	34,9	40,5	29,8	3,8	46,5	52,0	23,7	2,4	10.396
Tidak bekerja	33,9	3,0	36,5	41,0	29,1	3,2	45,1	50,5	21,3	2,4	18.204
Tempat tinggal											
Perkotaan	39,3	2,7	37,4	41,0	30,0	2,8	47,5	50,2	23,2	2,6	17.324
Perdesaan	36,2	3,8	33,7	40,5	28,9	4,3	42,4	51,7	20,4	2,2	13.009
Status Ekonomi											
Terbawah	32,6	4,0	28,1	37,4	27,7	3,9	36,3	49,5	13,2	3,0	3.605
Menengah bawah	34,1	3,8	36,3	40,1	28,3	4,6	42,3	49,0	18,8	2,2	5.068
Menengah	36,0	3,8	37,0	41,6	28,9	3,2	45,1	50,7	20,9	2,1	6.468
Menengah atas	39,2	2,7	38,0	41,2	29,5	3,1	47,1	50,8	23,6	2,2	7.438
Teratas	43,5	2,3	35,9	41,6	31,7	3,0	49,8	52,7	27,7	2,7	7.751

KUALITAS MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) UMUR 6 – 23 BULAN

Pada SKI 2023, gambaran kualitas MP-ASI pada anak umur 6-23 bulan dilihat melalui lima indikator yaitu: keragaman pangan minimal (*Minimum Dietary Diversity / MDD*), frekuensi makan minimal (*Minimum Meal Frequency / MMF*), frekuensi minimal pemberian susu pada anak yang tidak diberi ASI (*Minimum Milk Feeding Frequency For Non-Breastfed Children / MMFF*), diet minimal yang dapat diterima (*Minimum Acceptable Diet / MAD*) serta konsumsi protein hewani yaitu daging/ikan/telur (*Egg And/Or Flesh Food / EFF*).

1. **Keragaman Pangan Minimal (*Minimum Dietary Diversity*/ MDD)**
   Keragaman pangan adalah suatu pendekatan dalam menilai kecukupan keragaman pangan dalam makanan yang dikonsumsi dalam kurun waktu 24 jam sebelum pengumpulan data. Seorang anak umur 6-23 bulan memenuhi konsumsi keragaman pangan minimal jika mengonsumsi ≥5 kelompok pangan (WHO 2021, WHO2023).

   Lima kelompok pangan tersebut harus berasal dari 8 kelompok pangan berikut ini:
   1. Air susu ibu (ASI)
   2. Kelompok serealia, umbi-umbian dan produk olahannya
   3. Kelompok polong-polongan, kacang-kacangan dan produk olahannya
   4. Kelompok produk olahan susu hewani
   5. Kelompok daging, unggas, ikan, seafood dan produk olahannya
   6. Kelompok telur dan produk olahannya
   7. Kelompok sayur, buah, ubi jalar yang kaya vitamin A dan produk olahannya
   8. Kelompok sayur dan buah lainnya dan produk olahannya

$$\textit{Proporsi Keragaman Pangan Minimal pada anak umur 6-23 bulan:} = \frac{\textit{Jumlah anak umur 6-23 bulan yang mengkonsumsi makanan 5 atau lebih kelompok makanan dari 8 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\textit{Jumlah anak umur 6-23 bulan}}$$

Tabel 14. 85 Proporsi Keragaman Pangan Minimal (Minimum Dietary Diversity/ MDD) pada Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Keragaman Pangan Minimal**				N tertimbang
	Beragam		Tidak beragam		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	66,3	62,4 - 69,9	33,7	30,1 - 37,6	514
Sumatera Utara	65,8	61,8 - 69,5	34,2	30,5 - 38,2	1.522
Sumatera Barat	62,4	58,1 - 66,5	37,6	33,5 - 41,9	528
Riau	56,5	51,7 - 61,2	43,5	38,8 - 48,3	636
Jambi	67,0	60,5 - 72,9	33,0	27,1 - 39,5	300
Sumatera Selatan	59,7	55,1 - 64,2	40,3	35,8 - 44,9	770
Bengkulu	71,6	65,2 - 77,2	28,4	22,8 - 34,8	181
Lampung	63,3	57,8 - 68,4	36,7	31,6 - 42,2	818
Kep. Babel	55,1	47,6 - 62,3	44,9	37,7 - 52,4	125
Kepulauan Riau	53,2	45,1 - 61,1	46,8	38,9 - 54,9	190
D.K.I. Jakarta	71,3	63,6 - 78,0	28,7	22,0 - 36,4	871
Jawa Barat	61,3	58,1 - 64,3	38,7	35,7 - 41,9	4.246
Jawa Tengah	67,1	64,2 - 70,0	32,9	30,0 - 35,8	2.975
D.I. Yogyakarta	77,6	69,7 - 83,8	22,4	16,2 - 30,3	235
Jawa Timur	62,2	58,7 - 65,5	37,8	34,5 - 41,3	2.849
Banten	60,8	55,0 - 66,3	39,2	33,7 - 45,0	1.025
Bali	57,0	51,1 - 62,7	43,0	37,3 - 48,9	351
Nusa Tenggara Barat	61,2	54,7 - 67,3	38,8	32,7 - 45,3	545
Nusa Tenggara Timur	44,8	41,4 - 48,3	55,2	51,7 - 58,6	609
Kalimantan Barat	60,9	55,6 - 65,9	39,1	34,1 - 44,4	444
Kalimantan Tengah	63,2	57,2 - 68,8	36,8	31,2 - 42,8	279
Kalimantan Selatan	58,0	52,6 - 63,2	42,0	36,8 - 47,4	376
Kalimantan Timur	60,1	54,2 - 65,8	39,9	34,2 - 45,8	336
Kalimantan Utara	52,6	45,8 - 59,3	47,4	40,7 - 54,2	68
Sulawesi Utara	45,6	39,7 - 51,6	54,4	48,4 - 60,3	223
Sulawesi Tengah	45,6	40,6 - 50,7	54,4	49,3 - 59,4	307
Sulawesi Selatan	48,6	44,8 - 52,5	51,4	47,5 - 55,2	847
Sulawesi Tenggara	48,9	44,4 - 53,5	51,1	46,5 - 55,6	282
Gorontalo	46,0	38,5 - 53,6	54,0	46,4 - 61,5	121
Sulawesi Barat	63,5	57,6 - 69,1	36,5	30,9 - 42,4	159
Maluku	50,0	44,5 - 55,6	50,0	44,4 - 55,5	189
Maluku Utara	51,4	45,7 - 57,1	48,6	42,9 - 54,3	125
Papua Barat	58,6	50,6 - 66,1	41,4	33,9 - 49,4	75
Papua Barat Daya	44,7	37,6 - 52,0	55,3	48,0 - 62,4	69
Papua	63,2	56,4 - 69,5	36,8	30,5 - 43,6	126
Papua Selatan	45,3	36,6 - 54,3	54,7	45,7 - 63,4	74
Papua Tengah	35,9	27,3 - 45,5	64,1	54,5 - 72,7	114
Papua Pegunungan	26,0	19,7 - 33,6	74,0	66,4 - 80,3	89
INDONESIA	**60,9**	**59,9 - 61,9**	**39,1**	**38,1 - 40,1**	**23.594**

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 86 Proporsi Keragaman Pangan Minimal (*Minimum Dietary Diversity*/ MDD) pada Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Keragaman Pangan Minimal**				N tertimbang
	Beragam		Tidak beragam		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)					
6 – 11 bulan	47,3	45,5 - 49,1	52,7	50,9 - 54,5	7.365
12 – 23 bulan	67,1	65,9 - 68,3	32,9	31,7 - 34,1	16.229
Jenis kelamin					
Laki-laki	59,9	58,5 - 61,3	40,1	38,7 - 41,5	12.128
Perempuan	62,0	60,5 - 63,4	38,0	36,6 - 39,5	11.466
Pendidikan KRT					
Belum pernah sekolah	41,7	36,3 - 47,4	58,3	52,6 - 63,7	493
Tidak tamat SD/MI	47,1	42,2 - 52,0	52,9	48,0 - 57,8	791
Tamat SD/MI	53,2	50,6 - 55,8	46,8	44,2 - 49,4	4.047
Tamat SLTP/MTS	57,8	55,5 - 60,1	42,2	39,9 - 44,5	4.664
Tamat SLTA/MA	64,1	62,5 - 65,6	35,9	34,4 - 37,5	9.801
Tamat D1/D2/D3/PT	67,5	67,9 - 72,4	29,8	27,6 - 32,1	3.797
Pendidikan Ibu Balita					
Belum pernah sekolah	48,5	41,7 - 55,3	51,5	44,7 - 58,3	399
Tidak tamat SD/MI	48,9	43,5 - 54,3	51,1	45,7 - 56,5	742
Tamat SD/MI	54,4	51,6 - 57,1	45,6	42,9 - 48,4	3.512
Tamat SLTP/MTS	57,8	55,4 - 60,0	42,2	40,0 - 44,6	4.992
Tamat SLTA/MA	62,9	61,3 - 64,6	37,1	35,4 - 38,7	8.594
Tamat D1/D2/D3/PT	71,6	69,5 - 73,5	28,4	26,5 - 30,5	3.999
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	52,6	46,1 - 59,0	47,4	41,0 - 53,9	601
Sekolah	63,1	44,1 - 78,8	36,9	21,2 - 55,9	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,9	60,8 - 68,8	35,1	31,2 - 39,2	1.426
Pegawai swasta	67,1	64,8 - 69,3	32,9	30,7 - 35,2	5.191
Wiraswasta	63,3	61,4 - 65,1	36,7	34,9 - 38,6	6.868
Petani	53,9	51,9 - 55,9	46,1	44,1 - 48,1	4.496
Nelayan	48,9	42,9 - 54,9	51,1	45,1 - 57,1	524
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,9	54,8 - 60,8	42,1	39,2 - 45,2	3.418
Lainnya	60,3	55,8 - 64,6	39,7	35,4 - 44,2	998
Status bekerja Ibu					
Bekerja	64,1	62,5 - 65,7	35,9	34,3 - 37,5	8.178
Tidak bekerja	59,6	58,2 - 60,9	40,4	39,1 - 41,8	14.060
Tempat Tinggal					
Perkotaan	63,7	62,3 - 65,1	36,3	34,9 - 37,7	13.540
Pedesaan	57,1	55,6 - 58,6	42,9	41,4 - 44,4	10.054
Status Ekonomi					
Terbawah	46,6	44,1 - 49,1	53,4	50,9 - 55,9	2.824
Menengah bawah	57,0	54,6 - 59,5	43,0	40,5 - 45,4	3.936
Menengah	59,3	57,1 - 61,4	40,7	38,6 - 42,9	5.019
Menengah atas	63,4	61,2 - 65,4	36,6	34,6 - 38,8	5.732
Teratas	69,2	67,1 - 71,1	30,8	28,9 - 32,9	6.081

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

2. **Frekuensi makan minimal pada anak umur 6-23 bulan (*Minimum Meal Frequency*/ MMF)**

Definisi:

Gambaran jumlah pemberian makanan utama dan makanan selingan anak baduta yang mengonsumsi makanan padat, semi-padat, atau lunak (termasuk susu bagi anak yang tidak diberi ASI) dalam kurun waktu 24 jam sebelum pengumpulan data. Frekuensi makan minimal pada anak yang diberi ASI, umur 6-8 bulan adalah ≥ 2 kali/hari sedangkan umur 9-23 bulan sebesar ≥ 3 kali/hari. Sementara frekuensi makan minimal pada anak yang tidak diberi ASI pada umur 6-23 bulan adalah ≥ 4 kali/hari (WHO 2021, WHO 2023).

$$\textit{Proporsi Frekuensi Makan Minimal:} = \frac{\textit{Jumlah anak umur 6-23 bulan yang mengkonsumsi makanan sesuai frekuensi menurut umur}}{\textit{Jumlah anak umur 6-23 bulan}}$$

3. **Frekuensi minimal pemberian susu pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI (*Minimum Milk Feeding Frequency for non-breastfed children*/ MMFF)**

Definisi:

Gambaran frekuensi pemberian susu pada anak baduta yang tidak diberi ASI dalam kurun waktu 24 jam sebelum pengumpulan data. Frekuensi minimal pemberian susu pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI ≥ 2 kali/hari (WHO 2021, WHO 2023).

$$\textit{Proporsi MMFF:} = \frac{\textit{Jumlah anak 6 − 23 bulan yang tidak diberi ASI dan menerima susu sesuai rekomendasi (≥ 2 kali)}}{\textit{Jumlah anak umur 6 − 23 bulan yang tidak diberi ASI}}$$

Tabel 14. 87 Proporsi Frekuensi Makan Minimal (*Minimum Meal Frequency*/ MMF) pada anak umur 6-23 bulan menurut Provinsi, SKI 2023, SKI 2023

Provinsi	Frekuensi Makan Minimal**				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	52,5	48,7 - 56,4	47,5	43,6 - 51,3	514
Sumatera Utara	53,6	49,5 - 57,6	46,4	42,4 - 50,5	1.522
Sumatera Barat	61,6	57,3 - 65,8	38,4	34,2 - 42,7	528
Riau	57,3	52,5 - 61,9	42,7	38,1 - 47,5	636
Jambi	41,0	35,5 - 46,8	59,0	53,2 - 64,5	300
Sumatera Selatan	52,9	48,4 - 57,4	47,1	42,6 - 51,6	770
Bengkulu	56,7	50,0 - 63,1	43,3	36,9 - 50,0	181
Lampung	56,0	50,8 - 61,1	44,0	38,9 - 49,2	818
Kep. Babel	54,7	47,1 - 62,0	45,3	38,0 - 52,9	125
Kepulauan Riau	64,9	56,4 - 72,7	35,1	27,3 - 43,6	190
D.K.I. Jakarta	69,1	61,4 - 75,8	30,9	24,2 - 38,6	871
Jawa Barat	67,9	64,8 - 70,9	32,1	29,1 - 35,2	4.246
Jawa Tengah	68,5	65,4 - 71,5	31,5	28,5 - 34,6	2.975
D.I. Yogyakarta	79,6	69,9 - 86,8	20,4	13,2 - 30,1	235
Jawa Timur	60,0	56,6 - 63,2	40,0	36,8 - 43,4	2.849
Banten	61,3	55,1 - 67,2	38,7	32,8 - 44,9	1.025
Bali	78,6	73,5 - 82,9	21,4	17,1 - 26,5	351
Nusa Tenggara Barat	63,9	58,2 - 69,2	36,1	30,8 - 41,8	545
Nusa Tenggara Timur	51,4	47,7 - 55,0	48,6	45,0 - 52,3	609
Kalimantan Barat	57,4	52,1 - 62,6	42,6	37,4 - 47,9	444
Kalimantan Tengah	53,9	48,0 - 59,7	46,1	40,3 - 52,0	279
Kalimantan Selatan	57,0	51,8 - 62,0	43,0	38,0 - 48,2	376
Kalimantan Timur	62,6	55,7 - 69,0	37,4	31,0 - 44,3	336
Kalimantan Utara	51,6	43,7 - 59,4	48,4	40,6 - 56,3	68
Sulawesi Utara	55,2	48,8 - 61,5	44,8	38,5 - 51,2	223
Sulawesi Tengah	51,9	46,8 - 56,9	48,1	43,1 - 53,2	307
Sulawesi Selatan	57,9	54,4 - 61,3	42,1	38,7 - 45,6	847
Sulawesi Tenggara	56,4	52,0 - 60,7	43,6	39,3 - 48,0	282
Gorontalo	55,7	48,6 - 62,6	44,3	37,4 - 51,4	121
Sulawesi Barat	59,4	52,7 - 65,7	40,6	34,3 - 47,3	159
Maluku	49,0	43,8 - 54,2	51,0	45,8 - 56,2	189
Maluku Utara	41,0	35,5 - 46,7	59,0	53,3 - 64,5	125
Papua Barat	45,6	38,1 - 53,4	54,4	46,6 - 61,9	75
Papua Barat Daya	43,6	36,6 - 50,9	56,4	49,1 - 63,4	69
Papua	52,5	45,1 - 59,8	47,5	40,2 - 54,9	126
Papua Selatan	43,4	33,4 - 53,9	56,6	46,1 - 66,6	74
Papua Tengah	29,1	19,6 - 40,9	70,9	59,1 - 80,4	114
Papua Pegunungan	18,5	13,9 - 24,0	81,5	76,0 - 86,1	89
INDONESIA	**60,9**	**59,8 - 61,9**	**39,1**	**38,1 - 40,2**	**23.594**

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 88 Proporsi Frekuensi Makan Minimal (*Minimum Meal Frequency*/ MMF) pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Frekuensi Makan Minimal				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)					
6 – 11 bulan	59,6	57,8 - 61,4	40,4	38,6 - 42,2	7.365
12 – 23 bulan	61,4	60,2 - 62,6	38,6	37,4 - 39,8	16.229
Jenis kelamin					
Laki-laki	60,5	59,1 - 62,0	39,5	38,0 - 40,9	12.128
Perempuan	61,2	59,7 - 62,6	38,8	37,4 - 40,3	11.466
Pendidikan KRT					
Belum pernah sekolah	45,2	39,6 - 50,9	54,8	49,1 - 60,4	493
Tidak tamat SD/MI	54,4	49,4 - 59,2	45,6	40,8 - 50,6	791
Tamat SD/MI	57,6	55,0 - 60,0	42,4	40,0 - 45,0	4.047
Tamat SLTP/MTS	58,1	55,8 - 60,3	41,9	39,7 - 44,2	4.664
Tamat SLTA/MA	62,2	60,6 - 63,8	37,8	36,2 - 39,4	9.801
Tamat D1/D2/D3/PT	67,7	65,3 - 69,9	32,3	30,1 - 34,7	3.797
Pendidikan Ibu Balita					
Belum pernah sekolah	44,3	37,6 - 51,3	55,7	48,7 - 62,4	399
Tidak tamat SD/MI	59,0	53,7 - 64,0	41,0	36,0 - 46,3	742
Tamat SD/MI	57,9	55,2 - 60,6	42,1	39,4 - 44,8	3.512
Tamat SLTP/MTS	58,3	56,0 - 60,6	41,7	39,4 - 44,0	4.992
Tamat SLTA/MA	63,3	61,7 - 64,9	36,7	35,1 - 38,3	8.594
Tamat D1/D2/D3/PT	67,2	65,0 - 69,3	32,8	30,7 - 35,0	3.999
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	59,9	53,7 - 65,7	40,1	34,3 - 46,3	601
Sekolah	50,8	32,1 - 69,2	49,2	30,8 - 67,9	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,2	60,5 - 67,8	35,8	32,2 - 39,5	1.426
Pegawai swasta	66,5	64,1 - 68,7	33,5	31,3 - 35,9	5.191
Wiraswasta	61,1	59,2 - 62,9	38,9	37,1 - 40,8	6.868
Petani	54,7	52,7 - 56,7	45,3	43,3 - 47,3	4.496
Nelayan	55,8	49,9 - 61,5	44,2	38,5 - 50,1	524
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,7	56,7 - 62,7	40,3	37,3 - 43,3	3.418
Lainnya	60,7	56,3 - 64,9	39,3	35,1 - 43,7	998
Status bekerja Ibu					
Bekerja	61,2	59,5 - 62,8	38,8	37,2 - 40,5	8.178
Tidak bekerja	61,8	60,4 - 63,1	38,2	36,9 - 39,6	14.060
Tempat Tinggal					
Perkotaan	64,9	63,5 - 66,2	35,1	33,8 - 36,5	13.540
Pedesaan	55,4	53,9 - 56,9	44,6	43,1 - 46,1	10.054
Status Ekonomi					
Terbawah	53,6	51,1 - 56,0	46,4	44,0 - 48,9	2.824
Menengah bawah	57,2	54,9 - 59,6	42,8	40,4 - 45,1	3.936
Menengah	58,9	56,7 - 61,0	41,1	39,0 - 43,3	5.019
Menengah atas	62,0	59,9 - 64,0	38,0	36,0 - 40,1	5.732
Teratas	67,1	65,0 - 69,2	32,9	30,8 - 35,0	6.081

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 89 Proporsi Frekuensi minimal pemberian susu (susu formula dan susu lainnya) pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Frekuensi minimal pemberian susu**				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	77,5	70,1 - 83,4	22,5	16,6 - 29,9	77
Sumatera Utara	83,8	78,6 - 88,0	16,2	12,0 - 21,4	336
Sumatera Barat	77,7	68,8 - 84,7	22,3	15,3 - 31,2	92
Riau	82,8	73,6 - 89,3	17,2	10,7 - 26,4	135
Jambi	89,0	81,0 - 93,9	11,0	6,1 - 19,0	33*
Sumatera Selatan	86,5	79,2 - 91,5	13,5	8,5 - 20,8	170
Bengkulu	83,4	63,5 - 93,6	16,6	6,4 - 36,5	24*
Lampung	82,9	71,1 - 90,5	17,1	9,5 - 28,9	136
Kep. Babel	95,8	84,7 - 98,9	4,2	1,1 - 15,3	42*
Kepulauan Riau	87,8	74,5 - 94,6	12,2	5,4 - 25,5	51
D.K.I. Jakarta	98,7	93,9 - 99,7	1,3	0,3 - 6,1	256
Jawa Barat	85,5	80,2 - 89,5	14,5	10,5 - 19,8	834
Jawa Tengah	83,3	75,8 - 88,8	16,7	11,2 - 24,2	430
D.I. Yogyakarta	95,7	74,1 - 99,4	4,3	0,6 - 25,9	35*
Jawa Timur	86,8	81,0 - 91,0	13,2	9,0 - 19,0	590
Banten	80,5	69,3 - 88,3	19,5	11,7 - 30,7	215
Bali	85,5	76,3 - 91,5	14,5	8,5 - 23,7	102
Nusa Tenggara Barat	54,9	41,8 - 67,3	45,1	32,7 - 58,2	51
Nusa Tenggara Timur	66,0	59,7 - 71,8	34,0	28,2 - 40,3	116
Kalimantan Barat	88,4	81,7 - 92,9	11,6	7,1 - 18,3	84
Kalimantan Tengah	86,9	76,8 - 93,1	13,1	6,9 - 23,2	65
Kalimantan Selatan	92,2	85,5 - 95,9	7,8	4,1 - 14,5	94
Kalimantan Timur	91,2	84,4 - 95,2	8,8	4,8 - 15,6	106
Kalimantan Utara	85,1	70,8 - 93,1	14,9	6,9 - 29,2	19*
Sulawesi Utara	92,2	84,7 - 96,2	7,8	3,8 - 15,3	93
Sulawesi Tengah	84,4	77,0 - 89,7	15,6	10,3 - 23,0	72
Sulawesi Selatan	83,7	77,7 - 88,3	16,3	11,7 - 22,3	256
Sulawesi Tenggara	81,2	75,5 - 85,7	18,8	14,3 - 24,5	71
Gorontalo	80,3	70,4 - 87,4	19,7	12,6 - 29,6	42*
Sulawesi Barat	75,6	57,6 - 87,6	24,4	12,4 - 42,4	27*
Maluku	78,5	70,7 - 84,7	21,5	15,3 - 29,3	51
Maluku Utara	71,0	61,0 - 79,3	29,0	20,7 - 39,0	26*
Papua Barat	77,8	60,6 - 88,9	22,2	11,1 - 39,4	17*
Papua Barat Daya	85,6	78,7 - 90,6	14,4	9,4 - 21,3	21*
Papua	93,2	88,5 - 96,0	6,8	4,0 - 11,5	38*
Papua Selatan	85,9	72,8 - 93,3	14,1	6,7 - 27,2	13*
Papua Tengah	44,3	29,3 - 60,5	55,7	39,5 - 70,7	9*
Papua Pegunungan	47,3	29,0 - 66,3	52,7	33,7 - 71,0	10*
INDONESIA	**84,1**	**82,5 - 85,5**	**15,9**	**14,5 - 17,5**	**4.843**

*N tertimbang < 50

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 90 Proporsi Frekuensi minimal pemberian susu (susu formula dan susu lainnya) pada anak umur 6-23 bulan yang tidak diberi ASI menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Frekuensi minimal pemberian susu				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)					
6 – 11 bulan	93,9	92,0 - 95,3	6,1	4,7 - 8,0	1.071
12 – 23 bulan	81,8	80,0 - 83,5	18,2	16,5 - 20,0	4.691
Jenis kelamin					
Laki-laki	83,4	81,3 - 85,3	16,6	14,7 - 18,7	3.041
Perempuan	84,8	82,6 - 86,8	15,2	13,2 - 17,4	2.721
Pendidikan KRT					
Belum pernah sekolah	63,9	53,8 - 72,9	36,1	27,1 - 46,2	120
Tidak tamat SD/MI	70,5	59,8 - 79,3	29,5	20,7 - 40,2	177
Tamat SD/MI	77,0	71,5 - 81,7	23,0	18,3 - 28,5	802
Tamat SLTP/MTS	80,0	75,7 - 83,7	20,0	16,3 - 24,3	1.058
Tamat SLTA/MA	86,7	84,5 - 88,6	13,3	11,4 - 15,5	2.530
Tamat D1/D2/D3/PT	91,6	89,0 - 93,7	8,4	6,3 - 11,0	1.075
Pendidikan Ibu Balita					
Belum pernah sekolah	26,9	16,9 - 40,0	73,1	60,0 - 83,1	98
Tidak tamat SD/MI	22,5	15,3 - 31,8	77,5	68,2 - 84,7	164
Tamat SD/MI	21,6	17,2 - 26,6	78,4	73,4 - 82,8	664
Tamat SLTP/MTS	21,5	17,4 - 26,4	78,5	73,6 - 82,6	1.053
Tamat SLTA/MA	14,4	12,2 - 16,9	85,6	83,1 - 87,8	2.122
Tamat D1/D2/D3/PT	8,1	6,5 - 10,1	91,9	89,9 - 93,5	1.168
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	78,1	67,8 - 85,8	21,9	14,2 - 32,2	166
Sekolah	74,1	42,2 - 91,8	25,9	8,2 - 57,8	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,0	88,5 - 94,5	8,0	5,5 - 11,5	463
Pegawai swasta	91,1	88,5 - 93,2	8,9	6,8 - 11,5	1.438
Wiraswasta	85,6	82,2 - 88,4	14,4	11,6 - 17,8	1.569
Petani	72,5	68,7 - 75,9	27,5	24,1 - 31,3	915
Nelayan	79,2	71,2 - 85,5	20,8	14,5 - 28,8	155
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,5	76,2 - 85,9	18,5	14,1 - 23,8	762
Lainnya	77,3	67,3 - 84,9	22,7	15,1 - 32,7	282
Status bekerja Ibu					
Bekerja	86,2	84,0 - 88,1	13,8	11,9 - 16,0	2.219
Tidak bekerja	82,7	80,4 - 84,8	17,3	15,2 - 19,6	3.049
Tempat Tinggal					
Perkotaan	88,6	86,9 - 90,2	11,4	9,8 - 13,1	3.600
Pedesaan	76,4	73,5 - 79,1	23,6	20,9 - 26,5	2.162
Status Ekonomi					
Terbawah	68,4	63,7 - 72,7	31,6	27,3 - 36,3	636
Menengah bawah	77,0	72,3 - 81,1	23,0	18,9 - 27,7	820
Menengah	80,8	76,7 - 84,3	19,2	15,7 - 23,3	1.158
Menengah atas	87,5	84,5 - 89,9	12,5	10,1 - 15,5	1.377
Teratas	92,5	90,0 - 94,4	7,5	5,6 - 10,0	1.769

*N tertimbang < 50

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

4. **Diet minimal yang dapat diterima (*Minimum Acceptable Diet*/ MAD)**

Definisi:

Diet minimal yang dapat diterima merupakan gambaran pemberian makan (jumlah dan jenis) pada anak usia 6-23 bulan yang merupakan indeks komposit dari indicator MDD, MMF, dan MMFF (pada anak yang tidak diberi ASI) dalam jumlah yang sesuai rekomendasi (WHO 2021, WHO 2023).

$$\textit{Proporsi MAD pada anak yang diberi ASI:} = \frac{\textit{Jumlah anak 6 − 23 bulan yang mencapai MDD dan MMF sesuai rekomendasi}}{\textit{Jumlah anak umur 6 − 23 bulan}}$$

$$\textit{Proporsi MAD pada anak yang tidak diberi ASI:} = \frac{\textit{Jumlah anak 6 − 23 bulan yang mencapai MDD,MMF dan MMFF sesuai rekomendasi}}{\textit{Jumlah anak umur 6 − 23 bulan}}$$

5. **Konsumsi Protein Hewani (Daging/Ikan/Telur) pada anak umur 6-23 bulan (*Egg And / Or Flesh Food* / EFF)**

Definisi:

Gambaran konsumsi telur dan/ atau makanan daging anak pada anak umur 6–23 bulan dalam kurun waktu 24 jam sebelum pengumpulan data (WHO 2021, WHO 2023).

$$\textit{Proporsi EFF:} = \frac{\textit{Jumlah anak umur 6–23 bulan yang mengonsumsi makanan telur da0tau daging da0tau ikan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\textit{Jumlah anak umur 6 − 23 bulan}}$$

Tabel 14. 91 Proporsi Diet minimal (*Minimum Acceptable Diet*/ MAD) yang dapat diterima pada anak umur 6-23 bulan menurut Propinsi, SKI 2023

Provinsi	Diet minimal yang dapat diterima**				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	39,5	35,8 - 43,2	60,5	56,8 - 64,2	514
Sumatera Utara	40,9	37,0 - 44,9	59,1	55,1 - 63,0	1.522
Sumatera Barat	40,7	36,2 - 45,4	59,3	54,6 - 63,8	528
Riau	35,6	31,0 - 40,4	64,4	59,6 - 69,0	636
Jambi	30,0	25,0 - 35,5	70,0	64,5 - 75,0	300
Sumatera Selatan	31,3	27,4 - 35,4	68,7	64,6 - 72,6	770
Bengkulu	46,3	40,2 - 52,4	53,7	47,6 - 59,8	181
Lampung	36,3	31,4 - 41,5	63,7	58,5 - 68,6	818
Kep. Babel	34,0	27,6 - 41,1	66,0	58,9 - 72,4	125
Kepulauan Riau	36,9	29,2 - 45,4	63,1	54,6 - 70,8	190
D.K.I. Jakarta	54,2	46,1 - 62,0	45,8	38,0 - 53,9	871
Jawa Barat	43,4	40,1 - 46,7	56,6	53,3 - 59,9	4.246
Jawa Tengah	47,4	44,2 - 50,5	52,6	49,5 - 55,8	2.975
D.I. Yogyakarta	64,1	54,3 - 72,8	35,9	27,2 - 45,7	235
Jawa Timur	39,1	35,8 - 42,6	60,9	57,4 - 64,2	2.849
Banten	39,0	33,5 - 44,9	61,0	55,1 - 66,5	1.025
Bali	45,9	40,3 - 51,6	54,1	48,4 - 59,7	351
Nusa Tenggara Barat	39,9	34,3 - 45,7	60,1	54,3 - 65,7	545
Nusa Tenggara Timur	26,0	23,0 - 29,2	74,0	70,8 - 77,0	609
Kalimantan Barat	37,6	32,7 - 42,7	62,4	57,3 - 67,3	444
Kalimantan Tengah	39,0	33,5 - 44,8	61,0	55,2 - 66,5	279
Kalimantan Selatan	37,8	32,9 - 42,9	62,2	57,1 - 67,1	376
Kalimantan Timur	40,8	34,6 - 47,4	59,2	52,6 - 65,4	336
Kalimantan Utara	30,2	23,9 - 37,3	69,8	62,7 - 76,1	68
Sulawesi Utara	28,7	23,7 - 34,3	71,3	65,7 - 76,3	223
Sulawesi Tengah	27,6	23,2 - 32,5	72,4	67,5 - 76,8	307
Sulawesi Selatan	28,9	25,7 - 32,3	71,1	67,7 - 74,3	847
Sulawesi Tenggara	30,0	26,0 - 34,4	70,0	65,6 - 74,0	282
Gorontalo	27,2	20,7 - 34,9	72,8	65,1 - 79,3	121
Sulawesi Barat	41,2	34,9 - 47,9	58,8	52,1 - 65,1	159
Maluku	29,7	24,6 - 35,3	70,3	64,7 - 75,4	189
Maluku Utara	26,6	21,7 - 32,2	73,4	67,8 - 78,3	125
Papua Barat	28,2	22,3 - 34,9	71,8	65,1 - 77,7	75
Papua Barat Daya	24,9	19,4 - 31,4	75,1	68,6 - 80,6	69
Papua	36,1	29,5 - 43,4	63,9	56,6 - 70,5	126
Papua Selatan	18,1	10,8 - 28,8	81,9	71,2 - 89,2	74
Papua Tengah	12,4	7,6 - 19,7	87,6	80,3 - 92,4	114
Papua Pegunungan	9,4	5,6 - 15,2	90,6	84,8 - 94,4	89
INDONESIA	**39,7**	**38,7 - 40,8**	**60,3**	**59,2 - 61,3**	**23.594**

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 92 Proporsi Diet minimal (*Minimum Acceptable Diet*/ MAD) yang dapat diterima pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Diet minimal yang dapat diterima				N tertimbang
	Sesuai		Tidak Sesuai		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)					
6 – 11 bulan	32,0	30,3 - 33,7	68,0	66,3 - 69,7	7.365
12 – 23 bulan	43,3	42,0 - 44,6	56,7	55,4 - 58,0	16.229
Jenis Kelamin					
Laki-laki	38,8	37,4 - 40,3	61,2	59,7 - 62,6	12.128
Perempuan	40,7	39,2 - 42,2	59,3	57,8 - 60,8	11.466
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	23,3	19,0 - 28,3	76,7	71,7 - 81,0	493
Tidak tamat SD/MI	27,3	23,3 - 31,6	72,7	68,4 - 76,7	791
Tamat SD/MI	32,4	30,0 - 34,8	67,6	65,2 - 70,0	4.047
Tamat SLTP/MTs	35,5	33,3 - 37,8	64,5	62,2 - 66,7	4.664
Tamat SLTA/MA	42,5	40,9 - 44,2	57,5	55,8 - 59,1	9.801
Tamat D1/D2/D3/PT	50,3	47,8 - 52,8	49,7	47,2 - 52,2	3.797
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	26,0	20,1 - 32,9	74,0	67,1 - 79,9	399
Tidak tamat SD/MI	32,6	27,6 - 38,1	67,4	61,9 - 72,4	742
Tamat SD/MI	33,3	30,7 - 35,9	66,7	64,1 - 69,3	3.512
Tamat SLTP/MTs	34,9	32,7 - 37,1	65,1	62,9 - 67,3	4.992
Tamat SLTA/MA	42,2	40,5 - 44,0	57,8	56,0 - 59,5	8.594
Tamat D1/D2/D3/PT	51,5	49,2 - 53,8	48,5	46,2 - 50,8	3.999
Pekerjaan KRT					
Tidak Bekerja	32,5	26,8 - 38,7	67,5	61,3 - 73,2	601
Sekolah	32,4	16,2 - 54,2	67,6	45,8 - 83,8	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,1	41,2 - 49,1	54,9	50,9 - 58,8	1.426
Pegawai Swasta	47,1	44,6 - 49,5	52,9	50,5 - 55,4	5.191
Wiraswasta	40,6	38,7 - 42,5	59,4	57,5 - 61,3	6.868
Petani/buruh tani	32,6	30,8 - 34,5	67,4	65,5 - 69,2	4.496
Nelayan	29,7	24,2 - 35,8	70,3	64,2 - 75,8	524
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,4	34,4 - 40,5	62,6	59,5 - 65,6	3.418
Lainnya	38,4	34,1 - 42,9	61,6	57,1 - 65,9	998
Status bekerja Ibu					
Bekerja	42,1	40,5 - 43,8	57,9	56,2 - 59,5	8.178
Tidak bekerja	39,1	37,7 - 40,5	60,9	59,5 - 62,3	14.060
Tempat tinggal					
Perkotaan	43,8	42,4 - 45,3	56,2	54,7 - 57,6	13.540
Perdesaan	34,3	32,8 - 35,7	65,7	64,3 - 67,2	10.054
Status Ekonomi					
Terbawah	28,2	25,9 - 30,5	71,8	69,5 - 74,1	2.824
Menengah bawah	35,0	32,7 - 37,4	65,0	62,6 - 67,3	3.936
Menengah	36,5	34,4 - 38,7	63,5	61,3 - 65,6	5.019
Menengah atas	41,7	39,6 - 43,9	58,3	56,1 - 60,4	5.732
Teratas	49,0	46,8 - 51,2	51,0	48,8 - 53,2	6.081

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 93 Proporsi konsumsi protein hewani (Daging/Ikan/Telur) pada anak umur 6-23 bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Propinsi	Mengonsumsi**		Tidak Mengomsumsi**		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	80,8	77,5 – 83,7	19,2	16,3 – 22,5	514
Sumatera Utara	83,6	80,5 – 86,3	16,4	13,7 – 19,5	1.522
Sumatera Barat	82,6	79,3 – 85,6	17,4	14,4 – 20,7	528
Riau	79,1	75,0 – 82,7	20,9	17,3 – 25,0	636
Jambi	82,2	76,3 – 86,9	17,8	13,1 – 23,7	300
Sumatera Selatan	81,4	77,3 – 84,9	18,6	15,1 – 22,7	770
Bengkulu	84,5	78,8 – 88,9	15,5	11,1 – 21,2	181
Lampung	80,2	75,7 – 84,0	19,8	16,0 – 24,3	818
Kep. Babel	74,1	67,1 – 80,1	25,9	19,9 – 32,9	125
Kepulauan Riau	85,4	79,4 – 89,9	14,6	10,1 – 20,6	190
D.K.I. Jakarta	84,4	78,5 – 89,0	15,6	11,0 – 21,5	871
Jawa Barat	78,7	76,1 – 81,2	21,3	18,8 – 23,9	4.246
Jawa Tengah	79,3	76,4 – 81,8	20,7	18,2 – 23,6	2.975
D.I. Yogyakarta	88,3	82,2 – 92,4	11,7	7,6 – 17,8	235
Jawa Timur	76,9	73,9 – 79,7	23,1	20,3 – 26,1	2.849
Banten	76,9	71,7 – 81,5	23,1	18,5 – 28,3	1.025
Bali	83,5	78,8 – 87,4	16,5	12,6 – 21,2	351
Nusa Tenggara Barat	80,3	74,3 – 85,1	19,7	14,9 – 25,7	545
Nusa Tenggara Timur	70,0	66,6 – 73,1	30,0	26,9 – 33,4	609
Kalimantan Barat	80,7	76,0 – 84,6	19,3	15,4 – 24,0	444
Kalimantan Tengah	77,5	71,9 – 82,2	22,5	17,8 – 28,1	279
Kalimantan Selatan	76,8	72,0 – 81,1	23,2	18,9 – 28,0	376
Kalimantan Timur	79,0	73,8 – 83,4	21,0	16,6 – 26,2	336
Kalimantan Utara	73,1	65,6 – 79,5	26,9	20,5 – 34,4	68
Sulawesi Utara	64,1	57,7 – 70,0	35,9	30,0 – 42,3	223
Sulawesi Tengah	71,8	66,9 – 76,2	28,2	23,8 – 33,1	307
Sulawesi Selatan	72,8	69,2 – 76,1	27,2	23,9 – 30,8	847
Sulawesi Tenggara	73,5	69,5 – 77,1	26,5	22,9 – 30,5	282
Gorontalo	70,6	63,7 – 76,6	29,4	23,4 – 36,3	121
Sulawesi Barat	77,6	71,5 – 82,8	22,4	17,2 – 28,5	159
Maluku	72,9	67,9 – 77,5	27,1	22,5 – 32,1	189
Maluku Utara	72,5	67,1 – 77,3	27,5	22,7 – 32,9	125
Papua Barat	77,6	70,5 – 83,3	22,4	16,7 – 29,5	75
Papua Barat Daya	65,1	58,3 – 71,3	34,9	28,7 – 41,7	69
Papua	77,9	71,3 – 83,3	22,1	16,7 – 28,7	126
Papua Selatan	77,6	69,6 – 84,0	22,4	16,0 – 30,4	74
Papua Tengah	53,9	41,8 – 65,6	46,1	34,4 – 58,2	114
Papua Pegunungan	40,0	31,2 – 49,5	60,0	50,5 – 68,8	89
INDONESIA	**78,4**	**77,6 – 79,3**	**21,6**	**20,7 – 22,4**	**23.594**

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

Tabel 14. 94 Proporsi konsumsi protein hewani (Daging/Ikan/Telur) pada anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Mengonsumsi**		Tidak Mengonsumsi**		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
6 – 11 bulan	63,1	61,4 – 64,9	36,9	35,1 – 38,6	7.365
12 – 23 bulan	85,4	84,5 – 86,2	14,6	13,8 – 15,5	16.229
Jenis Kelamin					
Laki-laki	78,3	77,1 – 79,5	21,7	20,5 – 22,9	12.128
Perempuan	78,5	77,3 – 79,7	21,5	20,3 – 22,7	11.466
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	63,5	57,6 – 69,1	36,5	30,9 – 42,4	493
Tidak tamat SD/MI	69,8	64,9 – 74,2	30,2	25,8 – 35,1	791
Tamat SD/MI	72,8	70,4 – 75,1	27,2	24,9 – 29,6	4.047
Tamat SLTP/MTs	76,1	74,1 – 78,0	23,9	22,0 – 25,9	4.664
Tamat SLTA/MA	80,9	79,6 – 82,1	19,1	17,9 – 20,4	9.801
Tamat D1/D2/D3/PT	84,7	82,8 – 86,3	15,3	13,7 – 17,2	3.797
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	68,4	61,4 – 74,6	31,6	25,4 – 38,6	399
Tidak tamat SD/MI	70,3	65,0 – 75,2	29,7	24,8 – 35,0	742
Tamat SD/MI	73,5	70,9 – 75,8	26,5	24,2 – 29,1	3.512
Tamat SLTP/MTs	77,2	75,2 – 79,0	22,8	21,0 – 24,8	4.992
Tamat SLTA/MA	79,9	78,5 – 81,2	20,1	18,8 – 21,5	8.594
Tamat D1/D2/D3/PT	85,0	83,3 – 86,6	15,0	13,4 – 16,7	3.999
Pekerjaan KRT					
Tidak Bekerja	75,0	69,6 – 79,7	25,0	20,3 – 30,4	601
Sekolah	72,2	52,5 – 85,9	27,8	14,1 – 47,5	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	81,7	78,2 – 84,7	18,3	15,3 – 21,8	1.426
Pegawai Swasta	83,3	81,5 – 84,9	16,7	15,1 – 18,5	5.191
Wiraswasta	80,1	78,6 – 81,6	19,9	18,4 – 21,4	6.868
Petani/buruh tani	73,7	71,9 – 75,5	26,3	24,5 – 28,1	4.496
Nelayan	74,7	69,4 – 79,4	25,3	20,6 – 30,6	524
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,4	71,6 – 77,0	25,6	23,0 – 28,4	3.418
Lainnya	76,3	71,9 – 80,2	23,7	19,8 – 28,1	998
Status bekerja Ibu					
Bekerja	80,0	78,6 – 81,3	20,0	18,7 – 21,4	8.178
Tidak bekerja	77,9	76,7 – 79,0	22,1	21,0 – 23,3	14.060
Tempat tinggal					
Perkotaan	80,8	79,7 – 81,8	19,2	18,2 – 20,3	13.540
Perdesaan	75,2	73,9 – 76,6	24,8	23,4 – 26,1	10.054
Status Ekonomi					
Terbawah	71,4	69,2 – 73,5	28,6	26,5 – 30,8	2.824
Menengah bawah	75,5	73,2 – 77,6	24,5	22,4 – 26,8	3.936
Menengah	76,7	74,7 – 78,5	23,3	21,5 – 25,3	5.019
Menengah atas	79,7	77,9 – 81,4	20,3	18,6 – 22,1	5.732
Teratas	83,9	82,2 – 85,4	16,1	14,6 – 17,8	6.081

**Konsumsi dalam 24 jam terakhir

14.7 PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN UNTUK BALITA

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) ANAK PMT (UMUR 6-59 BULAN)

Pemberian Makanan Tambahan bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan tambahan serta mengetahui capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024, yaitu proporsi anak balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan merupakan salah satu suplementasi gizi yang diberikan sebagai penambahan makanan atau zat gizi yang diperuntukkan terutama bagi balita gizi kurang.

Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Lainnya

Definisi "anak yang memperoleh PMT" adalah anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT, baik yang mendapat PMT biskuit program, PMT pangan lokal dan atau PMT lainnya selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan}}$$

Definisi "anak yang memperoleh PMT Biskuit Program" adalah anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT biskuit program selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT biskuit program} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT biskuit program dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}$$

Definisi "anak yang memperoleh PMT Pangan Lokal" adalah anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT pangan lokal selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT pangan lokal} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT pangan lokal dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah}\text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}$$

Definisi "anak yang memperoleh PMT Lainnya" adalah anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT lainnya yang tidak termasuk PMT Biskuit Program dan PMT Pangan Lokal selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT lainnya} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT lainnya dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}$$

Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT

Definisi "alasan anak memperoleh PMT" adalah jenis alasan anak umur 6-59 bulan bisa memperoleh PMT selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan menurut alasan memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}$$

Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan

Definisi "jumlah PMT biskuit program yang diperoleh anak" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa biskuit yang diperoleh anak umur 6-59 bulan selama 12 bulan terakhir.

Kategori jumlah biskuit program yang diperoleh:

1. 0-30 bungkus biskuit
2. 31-89 bungkus biskuit
3. ≥90 bungkus biskuit

$$\text{Proporsi jumlah PMT Biskuit Program yang diperoleh anak umur 6-59 bulan} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT biskuit program menurut kategori jumlah Biskuit yang diterima dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT biskuit prorgam dalam 12 bulan terakhir}}$$

Definisi "anak yang tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah anak umur 6-59 bulan dengan jumlah PMT biskuit program yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT biskuit program dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT biskuit program}}$$

Definisi "alasan anak tidak menghabiskan PMT biskuit program" adalah jenis alasan utama anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan sejumlah PMT biskuit program yang telah diberikan selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT biskuit Program} = \frac{\text{Jumlah anak umur 6-59 bulan berdasarkan alasan utama tidak menghabiskan PMT biskuit program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT biskuit program dalam 12 bulan terakhir}}$$

Tabel 14. 95 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Lainnya menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Memperoleh PMT		N Tertim-bang	Memperoleh PMT Biskuit Program		Memperoleh PMT Pangan Lokal		Memperoleh PMT Lainnya		N Tetimbang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	35,1	32,5 - 37,7	1.807	35,3	31,4 - 39,5	77,7	73,7 - 81,2	11,5	8,8 - 14,9	533
Sumatera Utara	24,6	22,7 - 26,6	5.061	81,7	77,5 - 85,2	41,7	37,1 - 46,4	7,7	5,4 - 10,8	1.046
Sumatera Barat	22,1	20,0 - 24,5	1.768	56,4	51,2 - 61,5	62,1	56,9 - 66,9	5,4	3,9 - 7,5	329
Riau	17,9	15,8 - 20,1	2.111	81,5	76,5 - 85,7	38,8	32,6 - 45,4	2,7	1,6 - 4,5	317
Jambi	21,8	19,1 - 24,8	1.145	80,0	73,2 - 85,5	19,3	14,2 - 25,6	14,9	9,9 - 21,7	210
Sumatera Selatan	21,4	19,1 - 23,9	2.649	80,4	75,0 - 84,9	29,6	24,2 - 35,7	7,3	4,9 - 10,6	476
Bengkulu	18,3	15,4 - 21,6	648	70,2	61,5 - 77,7	48,1	40,1 - 56,3	4,3	1,6 - 10,9	100
Lampung	27,2	24,3 - 30,3	2.810	74,3	67,1 - 80,4	35,2	29,2 - 41,8	19,1	13,6 - 26,2	642
Bangka Belitung	14,7	12,1 - 17,9	463	86,3	74,5 - 93,1	30,6	21,7 - 41,1	1,3	0,4 - 4,4	57
Kepulauan Riau	8,5	6,3 - 11,5	679	69,2	56,8 - 79,4	28,3	19,8 - 38,6	12,1	6,0 - 22,9	49*
DKI Jakarta	35,1	30,5 - 39,9	2.684	63,0	54,4 - 70,8	56,9	48,8 - 64,6	15,1	10,4 - 21,4	791
Jawa Barat	40,7	38,5 - 42,8	14.112	59,4	56,2 - 62,5	50,4	47,0 - 53,8	24,3	21,6 - 27,3	4.822
Jawa Tengah	50,2	48,2 - 52,1	9.808	44,7	41,9 - 47,5	58,3	55,6 - 61,0	28,6	25,9 - 31,4	4.137
DI Yogyakarta	54,5	49,0 - 59,8	857	19,5	14,8 - 25,3	80,4	74,5 - 85,2	16,3	11,8 - 22,2	392
Jawa Timur	35,0	33,1 - 37,1	10.097	48,1	44,8 - 51,4	60,6	57,4 - 63,7	23,1	20,2 - 26,3	2.974
Banten	32,7	29,1 - 36,6	3.545	77,3	70,4 - 82,9	48,9	42,1 - 55,8	17,5	12,6 - 23,8	975
Bali	53,2	49,1 - 57,3	1.106	42,8	37,6 - 48,1	50,2	44,2 - 56,2	37,8	32,4 - 43,5	495
Nusa Tenggara Barat	47,4	43,7 - 51,1	1.783	16,3	13,0 - 20,2	86,4	83,9 - 88,6	16,4	12,8 - 20,9	711
Nusa Tenggara Timur	24,1	22,2 - 26,0	1.993	46,7	42,9 - 50,5	61,8	57,8 - 65,6	16,7	14,2 - 19,6	403
Kalimantan Barat	14,6	12,5 - 17,1	1.771	78,2	72,3 - 83,1	34,1	28,0 - 40,7	3,8	2,2 - 6,5	218
Kalimantan Tengah	18,6	15,7 - 21,8	857	77,5	70,0 - 83,7	41,9	33,6 - 50,8	6,5	4,3 - 9,7	134
Kalimantan Selatan	17,1	14,9 - 19,6	1.280	59,7	52,8 - 66,3	48,9	42,1 - 55,8	6,6	4,4 - 10,0	184
Kalimantan Timur	19,5	16,8 - 22,5	1.158	78,8	72,3 - 84,0	25,9	19,2 - 33,9	11,7	7,7 - 17,4	190
Kalimantan Utara	7,2	5,4 - 9,7	224	72,6	56,2 - 84,5	23,1	12,4 - 39,0	9,8	3,0 - 27,3	14*
Sulawesi Utara	23,9	21,1 - 27,0	702	83,8	78,5 - 88,0	31,5	26,2 - 37,4	11,8	8,2 - 16,8	141
Sulawesi Tengah	31,8	28,9 - 34,9	946	70,9	65,4 - 76,0	52,2	46,6 - 57,9	10,8	8,0 - 14,6	253
Sulawesi Selatan	18,3	16,7 - 20,1	2.733	73,8	69,4 - 77,9	39,3	34,5 - 44,2	10,9	8,3 - 14,2	421
Sulawesi Tenggara	17,0	14,9 - 19,3	933	80,9	75,4 - 85,3	32,1	26,7 - 37,9	7,6	4,9 - 11,7	134
Gorontalo	30,5	26,1 - 35,4	370	66,2	58,6 - 73,0	56,8	49,1 - 64,2	11,5	7,1 - 18,1	95
Sulawesi Barat	22,3	18,3 - 26,8	502	67,9	58,6 - 76,0	35,4	26,1 - 45,9	6,3	3,0 - 12,4	94
Maluku	26,4	23,4 - 29,6	624	79,2	73,6 - 84,0	27,8	22,1 - 34,3	7,6	4,1 - 13,6	138
Maluku Utara	18,1	15,2 - 21,5	441	75,4	65,0 - 83,5	34,9	26,4 - 44,5	10,3	5,1 - 19,6	67
Papua Barat	21,0	17,5 - 25,1	199	88,8	79,5 - 94,1	39,4	28,8 - 51,2	2,9	1,3 - 6,4	35*
Papua Barat Daya	22,4	18,6 - 26,7	209	94,3	89,6 - 96,9	23,2	15,5 - 33,2	5,2	2,9 - 9,1	39*
Papua	20,9	17,3 - 24,9	402	67,1	56,7 - 76,0	54,1	44,5 - 63,4	4,6	2,2 - 9,5	70
Papua Selatan	12,9	9,9 - 16,6	270	80,6	68,2 - 88,9	27,3	16,4 - 41,8	3,5	0,6 - 17,8	29*
Papua Tengah	11,1	7,6 - 15,8	447	96,2	88,3 - 98,8	44,5	32,0 - 57,8	4,7	3,1 - 7,0	42*
Papua Pegunungan	22,3	17,3 - 28,1	430	94,1	91,4 - 96,1	10,5	5,5 - 19,1	7,6	4,4 - 12,9	81
INDONESIA	**32,6**	**32,0 - 33,3**	**79.625**	**57,1**	**55,9 - 58,2**	**53,0**	**51,8 - 54,2**	**19,9**	**18,8 - 20,9**	**21.839**

*N Tertimbang < 50

Tabel 14. 96 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT, PMT Biskuit Program, PMT Pangan Lokal dan PMT Lainnya menurut Karakteristik SKI 2023

Karakteristik	Memperoleh PMT (%)	N Tertim bang	Memperoleh PMT Biskuit Program (%)	Memperoleh PMT Pangan Lokal (%)	Memperoleh PMT Lainnya (%)	N Tetimbang
Kelompok Umur						
6-11 bulan	27,6	7.362	48,4	59,0	16,2	1.706
12-23 bulan	35,9	16.223	56,5	55,0	18,7	4.889
24-35 bulan	34,6	17.565	58,0	51,6	20,9	5.105
36-47 bulan	32,7	19.054	59,2	50,4	20,5	5.244
48-59 bulan	30,0	19.421	57,4	53,0	20,6	4.895
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	32,1	45.719	57,2	54,1	20,3	12.347
Pedesaan	33,3	33.906	56,9	51,5	19,2	9.492
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,2	40.685	56,2	53,4	19,9	11.021
Perempuan	33,1	38.940	57,9	52,6	19,8	10.818
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	27,6	1.646	56,9	52,9	18,3	382
Tidak Tamat SD/MI	30,4	2.757	60,1	54,8	16,5	704
Tamat SD/MI	34,8	13.516	56,4	51,2	20,1	3.953
Tamat SLTP/MTS	34,9	15.783	57,1	53,1	20,4	4.632
Tamat SLTA/MA	32,8	33.163	57,6	53,1	19,8	9.130
Tamat D1/D2/D3/PT	28,3	12.760	55,3	54,3	20,1	3.038
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	33,5	2.060	57,2	52,7	19,7	580
Sekolah	30,4	187	68,5	56,3	23,1	48*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	25,3	4.611	51,1	52,6	19,8	979
Pegawai swasta	34,8	17.931	56,6	53,1	23,2	5.248
Wiraswasta	31,0	23.078	58,0	53,8	17,8	6.020
Petani/Buruh Tani	31,2	15.281	57,9	50,8	17,3	4.011
Nelayan	27,9	1.628	57,5	55,9	11,4	381
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	38,0	11.260	56,5	52,6	21,7	3.593
Lainnya	32,5	3.590	57,4	56,2	21,2	979
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak sekolah	24,9	1.332	67,0	48,9	13,1	279
Tidak Tamat SD	26,2	2.597	63,7	50,7	17,9	572
Tamat SD	34,5	12.325	58,6	51,1	20,1	3.576
Tamat SLTP	35,6	16.429	57,0	53,9	19,0	4.907
Tamat SLTA	33,6	28.774	57,0	54,0	20,0	8.111
Tamat D1/D2/D3/PT	29,1	13.290	54,1	53,3	20,4	3.246
Status bekerja Ibu						
Bekerja	31,9	29.521	54,7	53,9	19,9	7.900
Tidak bekerja	33,7	45.225	58,6	52,8	19,6	12.789
Status Ekonomi						
Terbawah	31,4	10.004	58,1	50,8	17,7	2.644
Menengah bawah	35,8	13.474	56,8	52,8	20,2	4.050
Menengah	34,0	16.413	55,8	54,4	18,6	4.696
Menengah atas	33,1	19.082	57,2	52,6	21,5	5.309
Teratas	29,6	20.650	57,7	53,3	20,2	5.140

Tabel 14. 97 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Alasan memperoleh PMT (%)								N tertimbang
	Gizi buruk	Gizi kurang/ BGM	Kurus	Berat badan tidak pernah naik	Sakit-sakitan	Penim-bangan di posyandu	Keluarga miskin	Lainnya	
Aceh	1,0	4,2	3,0	4,4	1,4	88,3	3,5	6,2	533
Sumatera Utara	1,8	4,4	6,4	5,4	1,7	87,5	2,5	6,2	1.046
Sumatera Barat	2,2	10,0	7,8	12,0	1,4	82,7	2,9	5,4	329
Riau	3,6	5,4	6,1	7,6	2,6	85,0	3,2	7,5	317
Jambi	0,4	1,9	1,7	3,2	0,9	87,2	2,9	7,8	210
Sumatera Selatan	1,2	5,1	6,0	5,8	1,1	86,9	0,8	5,4	476
Bengkulu	0	8,5	6,1	4,3	2,7	83,1	0,5	7,2	100
Lampung	0,3	1,8	2,9	4,5	0,8	85,5	2,2	9,0	642
Bangka Belitung	3,2	8,3	9,3	7,8	2,6	74,8	1,8	14,2	57
Kepulauan Riau	1,2	6,1	11,0	5,5	1,9	76,1	0,5	9,4	49*
DKI Jakarta	0,4	2,7	3,3	5,8	0,8	90,6	2,2	3,5	791
Jawa Barat	0,7	2,2	2,8	2,7	1,3	90,3	1,0	5,2	4.822
Jawa Tengah	0,5	3,8	3,7	3,9	0,6	90,6	0,5	4,5	4.137
DI Yogyakarta	0,3	3,2	2,5	2,2	0,1	92,8	0,5	2,8	392
Jawa Timur	1,3	7,3	6,2	8,0	1,6	82,2	2,2	5,6	2.974
Banten	0,0	1,3	1,8	2,6	1,1	92,5	1,0	3,6	975
Bali	0,5	1,5	1,2	2,0	0,4	95,8	0,6	2,5	495
Nusa Tenggara Barat	0,6	5,0	4,1	4,2	0,7	93,0	0,9	2,7	711
Nusa Tenggara Timur	7,4	22,3	13,4	15,3	2,4	62,8	3,1	6,1	403
Kalimantan Barat	1,0	6,3	5,8	7,3	1,1	82,2	0,6	6,1	218
Kalimantan Tengah	0,4	4,8	3,4	6,7	0,1	89,2	0,6	6,3	134
Kalimantan Selatan	1,3	16,4	14,4	15,6	2,1	68,2	0	8,3	184
Kalimantan Timur	1,9	6,0	8,7	13,9	1,5	73,9	3,4	13,5	190
Kalimantan Utara	5,2	12,4	21,5	27,0	1,3	59,6	2,3	3,3	14*
Sulawesi Utara	0,4	6,0	8,5	10,4	1,7	84,5	7,0	7,7	141
Sulawesi Tengah	1,6	7,2	9,2	12,1	1,6	81,5	2,5	8,8	253
Sulawesi Selatan	2,4	11,9	15,9	15,8	3,5	70,3	2,8	9,0	421
Sulawesi Tenggara	1,6	9,5	9,4	14,1	1,9	75,0	4,1	8,6	134
Gorontalo	2,8	7,1	8,4	8,6	2,5	84,6	2,9	5,6	95
Sulawesi Barat	0,8	13,4	9,8	21,5	2,5	64,9	2,9	8,7	94
Maluku	1,3	5,6	5,1	10,6	1,9	78,1	3,3	9,9	138
Maluku Utara	0,4	7,9	6,2	10,1	0,8	80,9	0,6	6,5	67
Papua Barat	4,2	9,9	8,5	10,9	3,7	85,0	1,9	6,6	35*
Papua Barat Daya	3,8	9,3	8,1	16,1	1,5	84,2	4,3	4,7	39*
Papua	1,3	5,4	5,5	9,5	5,0	86,5	3,8	6,1	70
Papua Selatan	0	15,2	16,8	22,4	2,2	74,2	3,7	4,9	29*
Papua Tengah	18,7	37,2	32,7	15,2	9,8	53,1	29,9	6,4	42*
Papua Pegunungan	2,8	1,1	12,2	6,9	1,7	90,8	6,6	4,1	81
INDONESIA	**1,1**	**4,8**	**4,8**	**5,6**	**1,3**	**87,0**	**1,6**	**5,4**	**21.839**

*N Tertimbang < 50

Tabel 14. 98 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)								N tertimbang
	Gizi buruk	Gizi kurang / BGM	Kurus	Berat badan tidak pernah naik	Sakit-sakitan	Penim-bangan di posyandu	Keluarga miskin	Lainnya	
Kelompok Umur									
6-11 bulan	0,3	2,6	1,8	2,9	0,9	92,8	1,2	3,9	1.706
12-23 bulan	1,1	4,5	4,6	5,5	1,4	87,0	1,7	5,5	4.889
24-35 bulan	1,3	6,0	5,4	6,3	1,3	85,6	2,0	5,8	5.105
36-47 bulan	1,3	5,0	5,7	6,4	1,3	86,8	1,5	5,1	5.244
48-59 bulan	0,8	4,5	4,5	5,1	1,2	86,6	1,5	6,0	4.895
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	0,9	4,1	4,3	5,0	1,1	88,4	1,5	5,1	12.347
Pedesaan	1,3	5,7	5,5	6,4	1,5	85,2	1,8	5,9	9.492
Jenis Kelamin									
Laki-laki	1,0	4,6	4,6	5,3	1,3	87,3	1,6	5,4	11.021
Perempuan	1,1	5,0	5,0	6,0	1,3	86,6	1,6	5,5	10.818
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	4,8	10,8	9,3	8,1	1,7	81,7	5,4	4,4	382
Tidak Tamat SD/MI	2,5	6,8	8,3	5,0	1,9	84,2	2,8	5,0	704
Tamat SD/MI	1,1	6,6	5,7	6,1	1,6	85,2	1,8	5,3	3.953
Tamat SLTP/MTS	1,0	5,3	5,3	6,8	0,9	86,6	1,7	5,8	4.632
Tamat SLTA/MA	0,9	4,0	4,2	5,2	1,3	87,8	1,5	5,3	9.130
Tamat D1/D2/D3/PT	0,7	3,0	3,3	4,4	1,0	88,7	0,8	6,0	3.038
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	3,1	9,4	11,2	9,0	3,1	81,3	4,1	5,4	580
Sekolah	0	0,9	10,1	3,8	0,0	88,6	1,1	8,8	48
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,4	2,2	1,7	2,6	0,7	90,5	1,1	5,5	979
Pegawai swasta	0,5	3,2	3,3	4,3	1,3	89,2	1,2	4,9	5.248
Wiraswasta	1,1	4,5	4,4	5,6	0,8	87,3	1,2	5,9	6.020
Petani/Buruh Tani	1,8	6,8	6,3	7,4	1,7	83,9	2,5	6,1	4.011
Nelayan	1,9	9,6	8,8	9,1	0,7	82,0	2,7	4,0	381
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	1,0	4,7	5,2	5,5	1,3	87,1	1,3	4,7	3593
Lainnya	0,5	6,1	5,8	5,2	1,2	86,8	3,2	6,0	979
Pendidikan Ibu Balita									
Tidak/belum pernah sekolah	5,0	11,3	13,8	10,2	3,4	79,4	8,6	4,9	279
Tidak Tamat SD/MI	1,8	7,5	7,7	7,3	3,0	82,2	3,8	5,4	572
Tamat SD/MI	1,2	6,5	5,4	7,0	1,9	84,7	1,7	5,7	3.576
Tamat SLTP/MTS	1,0	5,6	5,0	5,9	1,1	85,7	2,0	6,0	4.907
Tamat SLTA/MA	0,8	4,0	4,5	5,1	1,2	88,4	1,3	5,0	8.111
Tamat D1/D2/D3/PT	0,7	2,9	2,9	4,1	0,5	90,1	0,6	5,2	3.246
Status bekerja Ibu									
Bekerja	1,0	5,2	4,6	5,1	1,3	86,9	1,5	5,6	7.900
Tidak bekerja	1,0	4,6	4,9	5,9	1,3	87,2	1,7	5,3	12.789
Status Ekonomi									
Terbawah	2,7	9,6	8,9	8,6	1,9	81,3	4,7	5,1	2.644
Menengah bawah	1,0	6,5	6,2	7,8	1,3	85,3	2,0	6,1	4.050
Menengah	1,0	4,9	4,8	5,5	1,3	87,0	1,3	5,2	4.696
Menengah atas	1,0	3,8	4,6	5,1	1,3	87,8	1,1	5,2	5.309
Teratas	0,4	2,1	2,0	3,0	0,8	90,3	0,6	5,6	5140

Tabel 14. 99 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Anak tidak menghabiskan PMT	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Aceh	91,5	6,0	2,5	0,0	22,7	196
Sumatera Utara	87,1	8,5	4,3	0,0	13,2	891
Sumatera Barat	89,7	8,7	1,6	0,0	26,4	194
Riau	93,9	5,2	0,7	0,2	18,4	270
Jambi	85,6	9,7	4,4	0,4	8,5	175
Sumatera Selatan	93,6	2,7	3,7	0,0	11,3	400
Bengkulu	91,0	5,0	3,9	0,0	16,5	73
Lampung	96,4	2,5	1,1	0,0	22,4	498
Bangka Belitung	96,0	3,4	0,5	0,0	30,9	52
Kepulauan Riau	90,5	7,2	2,2	0,0	49,2	35
DKI Jakarta	94,9	4,1	1,0	0,0	31,3	520
Jawa Barat	97,3	2,3	0,3	0,1	16,4	2.989
Jawa Tengah	96,2	2,9	0,9	0,0	30,3	1.929
DI Yogyakarta	90,5	9,5	0,0	0,0	43,5	80
Jawa Timur	92,8	5,8	1,5	0,0	27,8	1.493
Banten	99,4	0,6	0,0	0,0	11,8	786
Bali	84,0	13,2	2,9	0,0	29,2	221
Nusa Tenggara Barat	91,4	5,1	3,5	0,0	28,4	121
Nusa Tenggara Timur	90,8	6,9	2,1	0,2	9,8	196
Kalimantan Barat	97,7	1,9	0,5	0,0	25,5	177
Kalimantan Tengah	88,4	9,6	1,9	0,0	37,0	108
Kalimantan Selatan	81,7	14,9	3,4	0,0	28,4	115
Kalimantan Timur	87,2	11,7	1,1	0,0	40,8	156
Kalimantan Utara	79,9	12,8	7,2	0,0	24,4	10
Sulawesi Utara	89,5	5,8	4,8	0,0	29,2	123
Sulawesi Tengah	96,5	3,4	0,1	0,0	17,8	187
Sulawesi Selatan	91,5	6,4	2,0	0,1	26,0	324
Sulawesi Tenggara	94,1	4,2	1,7	0,0	19,1	113
Gorontalo	94,3	3,8	1,9	0,0	17,2	66
Sulawesi Barat	88,0	9,0	3,0	0,0	25,5	67
Maluku	97,3	0,5	2,2	0,0	18,2	114
Maluku Utara	97,2	2,2	0,0	0,6	22,0	53
Papua Barat	94,6	1,9	3,5	0,0	26,0	33
Papua Barat Daya	93,8	6,2	0,0	0,0	13,5	39
Papua	96,5	3,4	0,1	0,0	28,3	49
Papua Selatan	87,6	12,4	0,0	0,0	14,0	25
Papua Tengah	96,1	3,9	0,0	0,0	11,4	42
Papua Pegunungan	98,0	2,0	0,0	0,0	18,0	79
INDONESIA	**94,2**	**4,4**	**1,4**	**0,0**	**21,9**	**12.998**

Tabel 14. 100 Proporsi Jumlah PMT Biskuit program yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (bungkus)				Anak tidak menghabiskan PMT	N tertimbang
	0–30	31–89	≥90	Tidak Tahu		
Kelompok Umur						
6-11 bulan	97,4	2,1	0,4	0,1	25,6	861
12-23 bulan	93,7	5,0	1,2	0,1	25,0	2.879
24-35 bulan	94,5	4,0	1,5	0	22,5	3.087
36-47 bulan	93,7	4,8	1,5	0	21,3	3.241
48-59 bulan	94,0	4,5	1,5	0	17,8	2.929
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	94,4	4,4	1,1	0	23,1	7.362
Pedesaan	93,9	4,4	1,7	0,1	20,3	5.636
Jenis Kelamin						
Laki-laki	94,4	4,1	1,4	0	21,5	6.466
Perempuan	94,0	4,7	1,3	0,1	22,3	6.532
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	94,1	4,2	1,4	0,3	25,5	226
Tidak Tamat SD/MI	94,5	3,3	2,2	0	24,3	441
Tamat SD/MI	94,1	4,3	1,5	0,2	17,9	2.328
Tamat SLTP/MTS	94,0	4,5	1,6	0	18,9	2.759
Tamat SLTA/MA	94,2	4,6	1,2	0	23,9	5.490
Tamat D1/D2/D3/PT	94,7	4,2	1,1	0	24,8	1.753
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	90,4	8,3	1,2	0,1	25,3	346
Sekolah	97,7	2,3	0	0	19,0	34
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	93,7	5,4	0,8	0,1	28,6	521
Pegawai swasta	95,4	3,8	0,7	0,0	25,1	3.098
Wiraswasta	94,4	4,0	1,6	0,0	20,1	3.643
Petani/Buruh Tani	92,2	5,7	2,1	0,0	18,1	2.424
Nelayan	93,9	4,8	1,3	0	18,4	229
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	95,3	3,5	1,0	0,2	21,7	2.117
Lainnya	93,4	4,7	2,0	0	26,0	587
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak/belum pernah sekolah	93,5	2,3	4,2	0	16,1	194
Tidak Tamat SD/MI	92,2	5,6	2,1	0,1	23,1	379
Tamat SD/MI	93,9	4,8	1,1	0,2	19,6	2.177
Tamat SLTP/MTS	94,9	3,8	1,2	0	19,5	2.906
Tamat SLTA/MA	94,2	4,4	1,3	0	22,1	4.803
Tamat D1/D2/D3/PT	93,9	4,6	1,5	0	27,9	1.826
Status bekerja Ibu						
Bekerja	93,2	5,0	1,8	0	22,0	4.492
Tidak bekerja	94,8	4,0	1,1	0,1	21,7	7.793
Status Ekonomi						
Terbawah	93,6	4,8	1,5	0	14,8	1.604
Menengah bawah	93,0	5,1	1,9	0	22,9	2.399
Menengah	94,1	4,3	1,4	0,1	19,9	2.732
Menengah atas	94,2	4,5	1,3	0	23,1	3.170
Teratas	95,5	3,6	0,9	0	25,4	3.093

Tabel 14. 101 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak menghabiskan PMT Biskuit program (%)									N tertimbang
	Rasa-nya tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu Manis	Tidak suka aroma/ bau	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Ibu lupa memberikan	Anak tidak mau	Lainnya	
Kelompok Umur										
6-11 bulan	6,2	4,5	6,3	1,9	1,7	38,4	1,9	31,6	7,4	215
12-23 bulan	9,1	6,4	4,1	5,0	0,5	24,5	4,1	35,3	10,9	702
24-35 bulan	13,9	6,0	4,4	6,2	0,6	27,9	4,2	30,2	6,7	676
36-47 bulan	24,1	5,5	4,2	8,7	0,1	21,1	1,8	30,4	4,1	673
48-59 bulan	15,8	5,5	3,5	9,1	0,7	26,9	2,2	31,3	5,1	508
Klasifikasi Desa/Kota										
Perkotaan	15,1	5,6	3,4	6,3	0,7	24,2	2,6	34,5	7,5	1.658
Pedesaan	14,5	6,1	5,5	7,3	0,4	28,7	3,8	27,8	6,0	1.115
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13,8	5,4	3,3	7,7	0,6	24,5	3,4	33,6	7,6	1.355
Perempuan	15,9	6,1	5,1	5,8	0,6	27,4	2,7	30,1	6,2	1.418
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	12,3	0,4	6,5	0,5	0	53,7	1,4	21,5	3,7	56
Tidak Tamat SD/MI	14,2	5,2	6,1	10,7	0	29,6	1,6	23,4	9,1	104
Tamat SD/MI	15,1	5,9	3,9	6,0	0,7	30,3	5,0	29,3	3,8	406
Tamat SLTP/MTS	13,5	5,8	3,8	7,4	0,5	17,3	5,1	40,1	6,6	508
Tamat SLTA/MA	16,6	5,8	3,9	6,5	0,4	27,3	2,0	29,9	7,6	1.276
Tamat D1/D2/D3/PT	11,7	6,6	5,6	7,2	1,4	24,0	2,4	33,5	7,8	423
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,0	0,5	0,7	1,9	0	39,8	3,6	36,2	13,3	85
Sekolah	0	5,5	0	0	0	10,3	0	84,2	0	6
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	10,2	5,6	1,8	6,6	0,3	26,7	5,6	36,5	6,7	145
Pegawai swasta	17,7	3,8	3,1	8,1	0,9	23,1	1,6	33,3	8,4	758
Wiraswasta	15,5	7,4	5,1	5,3	0,2	24,0	3,4	32,4	6,8	713
Petani/Buruh Tani	14,3	4,4	5,6	8,0	1,1	27,4	3,9	29,9	5,4	428
Nelayan	13,1	1,2	8,3	5,3		37,0	0,8	32,2	2,0	41
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	16,0	9,2	2,9	6,7	0,3	32,1	3,1	25,9	3,9	447
Lainnya	8,3	6,1	9,8	6,7	1,0	17,7	4,3	35,4	10,5	148
Pendidikan Ibu Balita										
Tidak/belum pernah sekolah	5,0	0	0	0,7	0	62,5	4,0	24,2	3,7	30
Tidak Tamat SD/MI	11,1	0,5	6,4	6,3	0,3	33,3	8,8	22,6	10,6	85
Tamat SD/MI	9,1	6,0	4,4	6,6	0,2	32,7	3,5	33,1	4,4	415
Tamat SLTP/MTS	16,7	5,8	2,6	5,5	0,5	24,1	3,7	34,6	6,7	552
Tamat SLTA/MA	18,7	5,9	5,4	7,6	0,9	24,1	2,5	29,3	5,7	1.035
Tamat D1/D2/D3/PT	11,5	7,8	3,5	7,5	0,5	21,4	1,9	35,0	10,8	496
Status bekerja Ibu										
Bekerja	16,6	6,0	4,6	8,1	1,0	24,5	2,0	30,9	6,4	964
Tidak bekerja	14,0	6,0	4,0	6,1	0,4	26,4	3,6	32,3	7,1	1.649
Status Ekonomi										
Terbawah	6,0	3,6	3,8	7,4	0,3	37,2	3,3	33,2	5,1	232
Menengah bawah	16,5	6,2	4,7	7,4	0,5	30,0	3,1	26,0	5,5	535
Menengah	11,8	6,4	4,6	6,3	0,2	27,0	5,7	30,8	7,2	529
Menengah atas	18,7	6,7	4,8	5,7	1,1	21,2	2,4	30,7	8,7	713
Teratas	15,1	4,8	3,4	7,2	0,5	23,7	1,7	37,2	6,5	765
INDONESIA	**14,9**	**5,8**	**4,3**	**6,7**	**0,6**	**26,0**	**3,0**	**31,8**	**6,9**	**2.773**

Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh dan alasan utama tidak menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan

Definisi "jumlah PMT pangan lokal yang diperoleh" adalah sejumlah tertentu PMT Program berupa pangan lokal yang diperoleh anak umur 6-59 bulan selama 12 bulan terakhir.

Kategori jumlah biscuit program yang diperoleh:

1. ≤14 porsi pangan lokal
2. 15-28 porsi pangan lokal
3. 29-56 porsi pangan lokal
4. 57-89 porsi pangan lokal
5. ≥90 porsi pangan lokal

$$\text{Proporsi jumlah PMT pangan lokal yang diperoleh anak umur 6-59 bulan} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT pangan lokal menurut kategori jumlah pangan lokal yang diterima dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang mendapat PMT pangan lokal dalam 12 bulan terakhir}}$$

Definisi "anak yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah anak umur 6-59 bulan dengan jumlah PMT pangan lokal yang dikonsumsi lebih sedikit dari jumlah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang mendapat PMT pangan lokal}}$$

Definisi "alasan anak tidak menghabiskan PMT pangan lokal" adalah jenis alasan utama anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan sejumlah PMT pangan lokal yang telah diberikan selama 12 bulan terakhir.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan berdasarkan alasan tidak menghabiskan PMT pangan lokal dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah} \text{ anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT pangan lokal dalam 12 bulan terakhir}}$$

Tabel 14. 102 Proporsi Jumlah PMT Pangan Lokal yang diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (porsi)						Anak tidak menghabiskan PMT	N tertimbang
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90	Tidak tahu		
Kelompok Umur								
6-11 bulan	98,6	0,8	0,5	0,1	0	0	34,4	962
12-23 bulan	96,7	1,2	0,9	0,3	0,8	0,1	22,9	2.569
24-35 bulan	95,9	1,7	1,2	0,3	0,8	0,1	17,3	2.516
36-47 bulan	96,5	1,1	1,4	0,2	0,8	0	14,9	2.522
48-59 bulan	97,5	0,9	0,9	0,2	0,5	0,0	13,0	2.480
Klasifikasi Desa/Kota								
Perkotaan	97,5	1,3	0,7	0,2	0,3	0,0	21,3	6.380
Pedesaan	95,9	1,1	1,5	0,2	1,2	0,1	14,8	4.668
Jenis Kelamin								
Laki-laki	96,7	1,2	1,1	0,3	0,7	0,0	18,8	5.618
Perempuan	96,9	1,2	1,0	0,1	0,6	0,1	18,4	5.430
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	95,6	0,9	1,2	0,2	2,0	0,1	15,5	193
Tidak Tamat SD/MI	96,4	0,4	1,3		1,8	0	20,3	368
Tamat SD/MI	96,1	0,9	1,6	0,3	0,9	0,2	17,3	1.933
Tamat SLTP/MTS	96,6	1,6	1,0	0,3	0,5	0	15,1	2.350
Tamat SLTA/MA	97,2	1,2	0,9	0,1	0,6	0,0	19,3	4.630
Tamat D1/D2/D3/PT	97,3	1,3	0,8	0,2	0,4	0,0	23,2	1.575
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	95,7	1,6	1,6	0,8	0,2	0	16,3	292
Sekolah	87,2	12,8	0	0	0	0	24,9	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	98,6	0,6	0,3	0	0,4	0,0	23,0	492
Pegawai swasta	97,4	1,5	0,6	0,1	0,5	0,0	22,8	2.664
Wiraswasta	97,0	1,0	1,3	0,3	0,4	0,0	17,5	3.092
Petani/Buruh Tani	96,0	0,8	1,6	0,3	1,2	0,1	14,3	1.948
Nelayan	95,7	0,3	1,4	0,3	2,2	0	12,4	204
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	96,2	1,8	1,1	0,1	0,6	0,2	19,0	1.806
Lainnya	97,6	0,5	0,5	0,3	1,0	0	17,1	526
Pendidikan Ibu Balita								
Tidak/belum pernah sekolah	96,1	0	1,4	0,3	2,3	0	12,7	130
Tidak Tamat SD/MI	94,0	1,9	1,2		2,7	0,2	18,4	276
Tamat SD/MI	96,4	1,1	1,3	0,3	0,8	0,2	17,6	1.740
Tamat SLTP/MTS	96,5	1,3	1,2	0,4	0,6	0	16,6	2.518
Tamat SLTA/MA	96,9	1,4	1,0	0,1	0,6	0,0	18,8	4.168
Tamat D1/D2/D3/PT	97,9	0,8	0,8	0,1	0,4	0,0	22,6	1.648
Status bekerja Ibu								
Bekerja	96,5	1,0	1,1	0,2	1,1	0,1	18,2	4.054
Tidak bekerja	97,0	1,3	1,0	0,2	0,4	0,1	18,9	6.427
Status Ekonomi								
Terbawah	94,5	1,2	2,1	0,5	1,7	0,0	14,7	1.284
Menengah bawah	95,8	1,3	1,7	0,3	0,9	0,0	15,5	2.041
Menengah	96,5	1,4	0,8	0,2	0,8	0,2	18,0	2.440
Menengah atas	97,6	1,2	0,8	0,1	0,2	0,0	18,9	2.668
Teratas	98,1	0,9	0,5	0,1	0,3	0,0	23,1	2.615
INDONESIA	**96,8**	**1,2**	**1,0**	**0,2**	**0,7**	**0,1**	**18,6**	**11.048**

*N Tertimbang < 50

Tabel 14. 103 Proporsi alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Alasan utama tidak menghabiskan PMT Pangan Lokal (%)									N tertimbang
	Rasa-nya tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu Manis	Tidak suka aroma/ bau	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Ibu lupa membe rikan	Anak tidak mau	Lainnya	
Kelompok Umur										
6-11 bulan	3,2	4,2	1,1	0,8	0,7	33,9	0,4	34,7	21,0	290
12-23 bulan	5,3	4,4	0,8	4,7	1,1	24,6	1,8	46,9	10,2	515
24-35 bulan	9,8	6,2	2,3	8,7	0,4	17,2	1,6	43,9	9,8	382
36-47 bulan	12,5	7,8	1,3	11,0	0	17,1	1,1	43,7	5,5	330
48-59 bulan	11,2	10,4	1,9	9,7	0	8,8	2,6	46,5	8,9	283
Klasifikasi Desa/Kota										
Perkotaan	8,7	6,5	1,2	7,4	0,5	19,2	1,1	45,0	10,4	1.193
Pedesaan	7,2	6,0	1,9	5,9	0,6	23,5	2,4	41,1	11,5	607
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,9	6,9	1,3	6,2	0,4	22,6	1,5	39,9	11,3	925
Perempuan	6,3	5,7	1,6	7,6	0,6	18,7	1,5	47,6	10,2	875
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	8,4	6,2	1,4	11,4	4,3	36,7	0	26,2	5,3	26
Tidak Tamat SD/MI	1,5	7,1	1,5	6,7	0	12,5	0	59,3	11,5	65
Tamat SD/MI	6,7	5,9	1,1	6,9	0,1	19,4	3,1	49,6	7,3	293
Tamat SLTP/MTS	10,0	7,5	1,8	7,5	0,3	21,3	0,5	39,2	11,8	310
Tamat SLTA/MA	9,3	6,1	1,7	6,0	0,8	21,8	1,9	41,5	10,9	784
Tamat D1/D2/D3/PT	6,4	5,9	0,6	8,1	0,2	18,9	0,8	46,1	13,1	321
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	8,0	10,7	0	12,3	0	31,4	0	21,6	16,0	42
Sekolah	0	0	13,7	0	0	0	0	0	86,3	6
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	7,3	8,3	1,1	8,6	0,8	12,6	2,3	46,2	12,7	99
Pegawai swasta	9,0	5,0	1,9	5,9	0,5	18,8	1,2	46,2	11,7	533
Wiraswasta	10,9	5,5	0,8	6,4	0,4	23,0	1,8	41,6	9,5	473
Petani/Buruh Tani	7,1	6,0	2,3	6,5	1,7	19,7	1,3	44,1	11,2	245
Nelayan	2,1	12,7	1,1	1,8	0	21,7	0	59,1	1,4	22
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	4,5	8,0	1,4	10,0	0,0	20,4	1,6	45,2	8,9	301
Lainnya	7,2	9,3	0	2,7	0	29,3	2,7	38,9	9,9	79
Pendidikan Ibu Balita										
Tidak/belum pernah sekolah	19,6	0	0	3,9	0	17,3	0	51,6	7,6	14
Tidak Tamat SD/MI	0	11,4	0	8,6	0	7,7	0	69,2	3,1	44
Tamat SD/MI	4,1	4,8	1,6	8,8	0	24,7	1,7	47,2	7,1	268
Tamat SLTP/MTS	9,6	7,5	0,8	5,0	0,6	23,6	1,5	40,0	11,3	367
Tamat SLTA/MA	9,5	7,0	1,8	6,2	0,7	18,0	1,3	43,1	12,2	686
Tamat D1/D2/D3/PT	6,2	5,5	1,5	7,8	0,2	21,3	1,2	44,8	11,4	326
Status bekerja Ibu										
Bekerja	6,0	6,1	1,6	6,9	0,5	20,6	1,3	45,4	11,6	645
Tidak bekerja	9,1	6,8	1,3	6,6	0,5	20,7	1,4	43,3	10,3	1.061
Status Ekonomi										
Terbawah	8,7	4,4	2,2	6,2	0,7	28,0	4,4	32,8	12,6	166
Menengah bawah	6,5	6,0	2,6	6,0	0,7	21,8	2,0	42,0	12,5	277
Menengah	7,9	8,2	1,2	7,0	0,8	20,5	1,0	45,3	8,1	386
Menengah atas	9,8	7,3	0,8	6,0	0,5	19,2	0,9	44,2	11,2	442
Teratas	7,8	5,0	1,2	8,2	0,1	19,1	1,3	46,3	10,9	530
INDONESIA	**8,2**	**6,3**	**1,4**	**6,9**	**0,5**	**20,7**	**1,5**	**43,7**	**10,8**	**1.800**

14.8 STATUS GIZI ANAK DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,05 kg, sedangkan panjang badan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut:

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:

Severely Underweight	: *Z-score* < -3,0
Underweight	: *Z-score* ≥-3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Overweight and Obesse	: *Z-score* > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Severely Stunting	: *Z-score* < -3,0
Stunting	: *Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Severely Wasting	: *Z-score* < -3,0
Wasting	: *Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Overweight and Obesse	: *Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

$$\textit{Proporsi Baduta Severely Underweight} = \frac{\textit{Jumlah Baduta Severely Underweight}}{\textit{Jumlah Baduta Ditimbang BB}} \text{ X } 100\%$$

$$\textit{Proporsi Baduta Underweight} = \frac{\textit{Jumlah Baduta Underweight}}{\textit{Jumlah Baduta Ditimbang BB}} \text{ X } 100\%$$

$$\textit{Proporsi Baduta} \text{ Normal} = \frac{\textit{Jumlah Baduta} \text{ Berat Badan Normal}}{\textit{Jumlah Baduta Ditimbang BB}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Berat Overweight \& Obesse} = \frac{\text{Jumlah Baduta Berat Badan Overweight \& Obesse}}{\text{Jumlah Baduta Ditimbang BB}} \text{ X } 100\%$$

Berdasarkan indikator PB/U

$$\text{Proporsi Baduta Severly Stunting} = \frac{\text{Jumlah Baduta Severly Stunting}}{\text{Jumlah Baduta Diukur PB}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Stunting} = \frac{\text{Jumlah Baduta Stunting}}{\text{Jumlah Baduta Diukur PB}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Normal} = \frac{\text{Jumlah Baduta Normal}}{\text{Jumlah Baduta Diukur PB}} \text{ x } 100\%$$

Berdasarkan indikator BB/PB:

$$\text{Proporsi Baduta Severly Wasting} = \frac{\text{Jumlah Baduta Severly Wasting}}{\text{Jumlah Baduta Diukur BB dan PB}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Wasting} = \frac{\text{Jumlah Baduta Severly Wasting}}{\text{Jumlah Baduta Diukur BB dan PB}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Normal} = \frac{\text{Jumlah Baduta Gizi Normal}}{\text{Jumlah Baduta Diukur BB dan PB}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Proporsi Baduta Overweight and Obesse} = \frac{\text{Jumlah Baduta Gizi Overweight dan Obesse}}{\text{Jumlah Baduta Diukur BB dan PB}} \text{ x } 100\%$$

Tabel 14. 104 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/U						N tertimbang
	Severly Underweight		*Underweight*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	5,3	4,5 - 6,2	13,7	12,5 - 15,0	81,0	79,4 - 82,4	2.220
Sumatera Utara	3,2	2,7 - 3,9	8,4	7,5 - 9,5	88,3	87,0 - 89,5	6.776
Sumatera Barat	2,9	2,3 - 3,6	13,5	12,1 - 15,0	83,6	82,0 - 85,1	2.332
Riau	1,8	1,4 - 2,5	8,7	7,5 - 10,0	89,5	88,0 - 90,8	2.824
Jambi	1,8	1,2 - 2,6	6,1	5,0 - 7,5	92,1	90,5 - 93,4	1.344
Sumatera Selatan	2,7	2,0 - 3,6	10,8	9,5 - 12,3	86,5	84,8 - 88,0	3.470
Bengkulu	2,1	1,5 - 3,0	7,0	5,8 - 8,5	90,8	89,2 - 92,2	874
Lampung	1,5	1,0 - 2,1	8,5	7,3 - 9,8	90,1	88,5 - 91,4	3.723
Bangka Belitung	2,5	1,7 - 3,8	10,7	9,0 - 12,6	86,8	84,7 - 88,7	584
Kepulauan Riau	3,2	1,8 - 5,5	6,9	4,8 - 9,8	90,0	86,7 - 92,5	937
DKI Jakarta	4,1	2,9 - 5,7	11,0	8,8 - 13,6	85,0	81,9 - 87,6	3.610
Jawa Barat	2,5	2,0 - 3,0	9,7	8,8 - 10,8	87,8	86,6 - 88,9	19.517
Jawa Tengah	1,7	1,4 - 2,1	8,8	8,1 - 9,6	89,4	88,6 - 90,2	13.777
DI Yogyakarta	1,7	1,1 - 2,7	10,3	8,5 - 12,4	88,0	85,7 - 89,9	1.124
Jawa Timur	1,6	1,3 - 2,0	8,0	7,3 - 8,8	90,4	89,5 - 91,1	14.071
Banten	3,4	2,5 - 4,5	12,0	10,1 - 14,2	84,7	82,1 - 86,9	4.622
Bali	0,9	0,5 - 1,4	3,7	2,8 - 4,8	95,4	94,2 - 96,4	1.596
Nusa Tenggara Barat	2,8	2,0 - 3,7	12,7	10,7 - 15,1	84,5	82,0 - 86,7	2.530
Nusa Tenggara Timur	6,3	5,5 - 7,3	18,5	17,3 - 19,7	75,2	73,8 - 76,6	2.842
Kalimantan Barat	5,4	4,4 - 6,6	13,8	12,2 - 15,5	80,8	78,9 - 82,6	2.156
Kalimantan Tengah	3,9	2,9 - 5,1	12,4	10,5 - 14,7	83,7	81,4 - 85,8	1.185
Kalimantan Selatan	5,3	4,1 - 6,8	13,7	12,2 - 15,3	81,0	79,0 - 82,9	1.785
Kalimantan Timur	3,4	2,5 - 4,7	12,3	10,5 - 14,3	84,3	81,9 - 86,5	1.513
Kalimantan Utara	2,9	2,0 - 4,4	10,1	8,2 - 12,4	86,9	84,3 - 89,2	308
Sulawesi Utara	3,6	2,5 - 5,1	11,1	9,5 - 13,0	85,3	83,1 - 87,3	997
Sulawesi Tengah	5,9	5,0 - 7,1	14,8	13,3 - 16,5	79,2	77,3 - 81,0	1.408
Sulawesi Selatan	3,6	2,9 - 4,3	12,6	11,5 - 13,8	83,8	82,4 - 85,2	3.981
Sulawesi Tenggara	4,9	4,0 - 5,9	14,9	13,2 - 16,8	80,2	78,3 - 82,0	1.305
Gorontalo	4,3	3,2 - 5,9	13,7	11,3 - 16,6	81,9	79,0 - 84,5	542
Sulawesi Barat	4,4	3,2 - 6,0	14,5	12,2 - 17,0	81,1	78,3 - 83,7	745
Maluku	6,5	5,3 - 8,0	15,8	13,9 - 17,9	77,7	75,3 - 79,9	856
Maluku Utara	5,7	4,5 - 7,2	14,6	12,6 - 16,7	79,8	77,4 - 82,0	592
Papua Barat	4,9	3,0 - 8,0	13,1	10,3 - 16,4	82,0	78,1 - 85,3	288
Papua Barat Daya	5,6	4,0 - 7,7	15,5	13,1 - 18,3	78,9	75,6 - 81,8	319
Papua	6,4	4,4 - 9,1	15,0	12,1 - 18,5	78,6	74,6 - 82,2	541
Papua Selatan	7,3	4,2 - 12,3	14,7	11,6 - 18,5	78,0	72,3 - 82,8	339
Papua Tengah	9,5	5,1 - 16,9	14,7	7,8 - 26,0	75,8	66,2 - 83,4	623
Papua Pegunungan	4,1	2,1 - 7,8	5,4	3,4 - 8,5	90,5	86,2 - 93,6	416
INDONESIA	**2,9**	**2,8-3,1**	**10,4**	**10,1-10,7**	**86,7**	**86,4 - 87,0**	**108.673**

Tabel 14. 105 Proporsi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U						N tertimbang
	Severly Underweight		*Underweight*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 - 5	2,7	2,4 - 3,1	7,7	7,2 - 8,2	89,6	89,0 - 90,2	24.126
6 - 11	2,3	2,0 - 2,6	8,0	7,4 - 8,5	89,7	89,1 - 90,3	26.470
12 - 23	3,3	3,1 - 3,5	12,6	12,2 - 13,0	84,1	83,6 - 84,6	58.077
Umur bayi (bulan)							
0 - 11	2,5	2,3 - 2,7	7,8	7,5 - 8,2	89,7	89,2 - 90,1	50.596
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,4	3,2 - 3,7	11,7	11,3 - 12,1	84,9	84,4 - 85,4	55.542
Perempuan	2,4	2,2 - 2,6	9,0	8,6 - 9,4	88,6	88,2 - 89,0	53.131
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	4,6	3,7 - 5,7	12,5	10,8 - 14,5	82,8	80,7 - 84,8	2.564
Tidak tamat SD/MI	4,3	3,4 - 5,4	12,6	11,1 - 14,1	83,2	81,4 - 84,8	4.511
Tamat SD/MI	3,4	3,0 - 3,7	11,8	11,0 - 12,6	84,8	84,0 - 85,7	22.315
Tamat SLTP/MTS	3,1	2,7 - 3,4	10,8	10,1 - 11,4	86,2	85,4 - 86,9	22.265
Tamat SLTA/MA	2,7	2,4 - 2,9	9,7	9,3 - 10,2	87,6	87,1 - 88,1	43.657
Tamat D1/D2/D3/PT	2,0	1,7 - 2,4	8,4	7,8 - 9,1	89,6	88,8 - 90,3	13.360
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	4,2	3,2 - 5,7	11,1	9,4 - 13,1	84,7	82,3 - 86,7	3.014
Sekolah	5,0	2,1 - 11,2	12,7	7,2 - 21,4	82,3	73,2 - 88,8	245
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,7	1,4 - 2,2	8,7	7,6 - 9,9	89,5	88,3 - 90,7	4.905
Pegawai Swasta	2,6	2,3 - 3,0	8,6	8,0 - 9,2	88,8	88,1 - 89,5	23.511
Wiraswasta	2,4	2,2 - 2,7	9,7	9,2 - 10,3	87,9	87,3 - 88,4	31.885
Petani/buruh tani	3,6	3,3 - 3,9	11,9	11,4 - 12,5	84,5	83,8 - 85,0	22.654
Nelayan	4,6	3,8 - 5,7	13,1	11,3 - 15,1	82,3	80,2 - 84,3	2.433
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,3	2,9 - 3,9	11,9	10,9 - 12,9	84,8	83,6 - 85,9	16.032
Lainnya	2,7	2,2 - 3,3	10,8	9,6 - 12,1	86,5	85,1 - 87,8	3.994
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,8	2,6 - 3,0	9,9	9,5 - 10,3	87,3	86,8 - 87,8	62.996
Perdesaan	3,1	2,9 - 3,4	11,0	10,6 - 11,5	85,8	85,3 - 86,3	45.677

Tabel 14. 106 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut PB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		Stunting		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	7,6	6,6 - 8,6	17,2	15,9 - 18,5	75,3	73,7 - 76,8	2.220
Sumatera Utara	4,8	4,2 - 5,5	10,0	8,9 - 11,2	85,2	83,8 - 86,5	6.776
Sumatera Barat	6,5	5,3 - 8,0	13,2	11,9 - 14,6	80,3	78,3 - 82,1	2.332
Riau	3,3	2,4 - 4,6	9,1	7,9 - 10,4	87,6	85,8 - 89,2	2.824
Jambi	4,7	3,6 - 6,2	8,8	7,3 - 10,6	86,5	84,1 - 88,6	1.344
Sumatera Selatan	6,1	5,0 - 7,3	11,3	10,1 - 12,6	82,6	80,9 - 84,2	3.470
Bengkulu	6,1	5,0 - 7,5	11,9	10,3 - 13,7	82,0	79,9 - 84,0	874
Lampung	3,5	2,8 - 4,5	9,8	8,5 - 11,4	86,6	84,9 - 88,2	3.723
Bangka Belitung	6,7	5,3 - 8,4	14,1	12,2 - 16,3	79,1	76,5 - 81,6	584
Kepulauan Riau	3,1	2,0 - 5,0	13,8	11,2 - 16,8	83,1	80,1 - 85,7	937
DKI Jakarta	5,7	4,3 - 7,5	12,6	10,5 - 14,9	81,8	78,9 - 84,4	3.610
Jawa Barat	4,7	4,1 - 5,4	13,0	12,0 - 14,0	82,3	81,1 - 83,5	19.517
Jawa Tengah	4,1	3,6 - 4,6	12,7	11,8 - 13,6	83,3	82,3 - 84,3	13.777
DI Yogyakarta	5,0	3,7 - 6,7	13,2	11,3 - 15,4	81,8	79,3 - 84,0	1.124
Jawa Timur	3,8	3,3 - 4,3	11,3	10,5 - 12,2	84,9	83,9 - 85,8	14.071
Banten	7,5	6,0 - 9,3	13,6	11,7 - 15,7	79,0	76,1 - 81,5	4.622
Bali	2,0	1,4 - 2,8	5,0	3,8 - 6,5	93,1	91,3 - 94,5	1.596
Nusa Tenggara Barat	4,8	3,6 - 6,4	15,1	13,2 - 17,3	80,1	77,7 - 82,3	2.530
Nusa Tenggara Timur	10,0	9,1 - 11,0	21,0	19,7 - 22,4	69,0	67,4 - 70,4	2.842
Kalimantan Barat	7,3	6,1 - 8,6	16,2	14,5 - 18,0	76,6	74,5 - 78,6	2.156
Kalimantan Tengah	7,9	6,3 - 9,9	13,5	11,5 - 15,7	78,7	76,1 - 81,0	1.185
Kalimantan Selatan	7,1	5,9 - 8,5	13,7	12,3 - 15,2	79,2	77,4 - 81,0	1.785
Kalimantan Timur	6,0	4,8 - 7,6	14,1	12,3 - 16,0	79,9	77,5 - 82,1	1.513
Kalimantan Utara	3,9	2,6 - 5,9	10,8	8,2 - 13,9	85,3	81,8 - 88,3	308
Sulawesi Utara	7,5	6,1 - 9,3	14,6	12,6 - 17,0	77,8	74,9 - 80,5	997
Sulawesi Tengah	7,3	6,2 - 8,5	15,4	13,8 - 17,2	77,3	75,3 - 79,2	1.408
Sulawesi Selatan	6,3	5,5 - 7,2	17,2	15,7 - 18,8	76,5	74,7 - 78,2	3.981
Sulawesi Tenggara	9,1	7,9 - 10,4	15,7	14,2 - 17,3	75,2	73,2 - 77,1	1.305
Gorontalo	9,4	7,3 - 12,0	15,8	13,3 - 18,5	74,9	71,4 - 78,0	542
Sulawesi Barat	5,6	4,1 - 7,7	16,0	13,9 - 18,4	78,3	75,6 - 80,8	745
Maluku	8,6	7,1 - 10,3	14,2	12,3 - 16,3	77,2	74,8 - 79,5	856
Maluku Utara	7,7	6,3 - 9,5	13,7	11,7 - 16,0	78,6	75,8 - 81,1	592
Papua Barat	6,4	4,5 - 9,1	16,4	13,1 - 20,4	77,2	72,6 - 81,2	288
Papua Barat Daya	9,1	7,0 - 11,6	16,8	13,5 - 20,7	74,2	70,2 - 77,8	319
Papua	11,3	8,5 - 14,8	15,5	12,5 - 18,9	73,2	68,9 - 77,2	541
Papua Selatan	8,5	5,8 - 12,2	13,3	8,8 - 19,5	78,3	72,1 - 83,4	339
Papua Tengah	18,4	13,2 - 25,1	18,2	12,7 - 25,4	63,4	54,9 - 71,0	623
Papua Pegunungan	20,5	15,5 - 26,6	14,7	10,1 - 20,9	64,8	56,8 - 72,0	416
INDONESIA	**5,4**	**5,2 - 5,6**	**12,9**	**12,6 - 13,2**	**81,7**	**81,3 - 82,0**	**108.673**

Tabel 14. 107 Proporsi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		Stunting		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 - 5	4,7	4,3 - 5,1	9,1	8,5 - 9,6	86,3	85,6 - 86,9	24.126
6 - 11	3,3	3,0 - 3,6	9,8	9,3 - 10,4	86,9	86,3 - 87,5	26.470
12 - 23	6,7	6,4 - 7,0	15,9	15,5 - 16,4	77,3	76,8 - 77,9	58.077
Umur bayi (bulan)							
0 – 11	3,9	3,7 - 4,2	9,5	9,1 - 9,8	86,6	86,1 - 87,1	50.596
Jenis Kelamin							
Laki-laki	6,4	6,1 - 6,7	14,3	13,9 - 14,8	79,3	78,7 - 79,8	55.542
Perempuan	4,4	4,1 - 4,7	11,4	11,0 - 11,9	84,2	83,7 - 84,7	53.131
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,7	7,2 - 10,6	16,3	14,5 - 18,3	74,9	72,4 - 77,3	2.564
Tidak tamat SD/MI	7,9	6,6 - 9,5	13,7	12,4 - 15,1	78,4	76,5 - 80,1	4.511
Tamat SD/MI	6,4	5,9 - 6,9	14,7	14,0 - 15,5	78,9	78,0 - 79,8	22.315
Tamat SLTP/MTS	5,6	5,2 - 6,1	13,2	12,5 - 14,0	81,1	80,3 - 82,0	22.265
Tamat SLTA/MA	4,7	4,4 - 5,0	12,3	11,8 - 12,8	83,1	82,5 - 83,6	43.657
Tamat D1/D2/D3/PT	4,4	4,0 - 5,0	10,6	9,9 - 11,4	85,0	84,0 - 85,8	13.360
Pekerjaan							
Tidak bekerja	7,2	5,8 - 8,9	14,1	12,3 - 16,1	78,7	76,1 - 81,1	3.014
Sekolah	6,9	2,7 - 16,7	20,5	12,7 - 31,4	72,6	61,4 - 81,6	245
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,8	4,0 - 5,8	9,2	8,2 - 10,3	86,0	84,5 - 87,3	4.905
Pegawai Swasta	4,4	4,0 - 4,8	11,1	10,4 - 11,8	84,5	83,7 - 85,3	23.511
Wiraswasta	4,7	4,4 - 5,1	12,0	11,5 - 12,5	83,3	82,7 - 83,9	31.885
Petani/buruh tani	6,7	6,3 - 7,1	14,8	14,3 - 15,4	78,5	77,8 - 79,2	22.654
Nelayan	7,6	6,2 - 9,3	15,4	13,7 - 17,2	77,0	74,7 - 79,2	2.433
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,0	5,4 - 6,8	15,2	14,2 - 16,3	78,8	77,6 - 79,9	16.032
Lainnya	5,6	4,6 - 6,7	12,8	11,5 - 14,3	81,6	79,8 - 83,2	3.994
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,9	4,7 - 5,2	12,3	11,8 - 12,7	82,8	82,3 - 83,3	62.996
Pedesaan	6,1	5,8 - 6,4	13,9	13,4 - 14,3	80,1	79,5 - 80,6	45.677

Tabel 14. 108 Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/PB								N tertimbang
	Severly Wasting		*Moderate Wasting*		Normal		Overweight and Obesse		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	4,9	4,1 - 5,8	9,9	8,8 - 11,1	81,7	80,2 - 83,1	3,6	3,0 - 4,3	2.220
Sumatera Utara	3,4	2,8 - 4,2	6,8	6,0 - 7,8	86,3	85,0 - 87,5	3,5	2,8 - 4,2	6.776
Sumatera Barat	3,5	2,8 - 4,3	8,0	7,0 - 9,1	85,5	84,0 – 87,0	3,0	2,4 - 3,9	2.332
Riau	2,1	1,5 - 2,9	7,3	6,1 - 8,6	87,6	85,9 - 89,1	3,0	2,4 - 3,9	2.824
Jambi	1,1	0,7 - 1,6	5,4	4,3 - 6,7	88,1	86,1 - 89,9	5,5	4,0 - 7,4	1.344
Sumatera Selatan	2,7	2,2 - 3,4	8,0	7,0 - 9,1	84,0	82,5 - 85,5	5,2	4,3 - 6,4	3.470
Bengkulu	2,4	1,7 - 3,3	5,3	4,2 - 6,6	87,5	85,5 - 89,3	4,8	3,8 – 6,0	874
Lampung	1,9	1,4 - 2,5	6,0	4,9 - 7,2	88,9	87,4 - 90,3	3,2	2,6 - 4,1	3.723
Bangka Belitung	2,7	1,9 - 3,9	6,4	5,0 – 8,0	85,2	82,9 - 87,2	5,8	4,5 - 7,3	584
Kepulauan Riau	1,7	0,8 - 3,7	5,0	3,5 - 6,9	88,6	85,9 - 90,8	4,7	3,0 - 7,3	937
DKI Jakarta	4,5	3,3 - 6,1	8,3	6,2 - 10,9	82,0	79,1 - 84,5	5,3	3,9 - 7,0	3.610
Jawa Barat	2,0	1,6 - 2,5	5,2	4,5 - 5,9	89,0	88,0 – 90,0	3,8	3,3 - 4,4	19.517
Jawa Tengah	1,5	1,3 - 1,9	5,7	5,2 - 6,4	88,6	87,7 - 89,4	4,1	3,7 - 4,7	13.777
DI Yogyakarta	2,1	1,2 - 3,5	6,1	4,8 - 7,8	88,4	86,4 - 90,3	3,3	2,4 - 4,6	1.124
Jawa Timur	1,2	0,9 - 1,5	5,0	4,5 - 5,7	89,3	88,5 - 90,1	4,4	3,9 – 5,0	14.071
Banten	3,5	2,6 - 4,7	6,8	5,5 - 8,4	85,3	83,2 - 87,1	4,4	3,5 - 5,7	4.622
Bali	0,5	0,3 - 1,0	3,2	2,0 - 4,9	91,0	89,0 - 92,6	5,3	4,2 - 6,7	1.596
Nusa Tenggara Barat	1,4	1,0 - 2,0	6,0	4,9 - 7,4	89,9	88,2 - 91,3	2,7	1,9 - 3,9	2.530
Nusa Tenggara Timur	4,9	4,1 - 5,7	9,9	9,0 - 10,9	81,5	80,2 - 82,8	3,7	3,1 - 4,4	2.842
Kalimantan Barat	4,6	3,6 - 5,7	9,3	8,0 - 10,7	81,5	79,5 - 83,4	4,6	3,6 - 5,9	2.156
Kalimantan Tengah	3,3	2,2 - 4,8	6,9	5,4 - 8,8	85,1	82,5 - 87,3	4,7	3,4 - 6,4	1.185
Kalimantan Selatan	4,7	3,8 - 5,9	9,1	7,9 - 10,5	82,3	80,5 - 84,1	3,8	3,1 - 4,7	1.785
Kalimantan Timur	3,4	2,4 - 4,7	7,6	6,1 - 9,4	84,8	82,7 - 86,8	4,2	3,1 - 5,6	1.513
Kalimantan Utara	2,9	2,0 - 4,4	6,7	4,9 - 9,2	87,9	84,9 - 90,4	2,4	1,5 - 3,9	308
Sulawesi Utara	3,5	2,6 - 4,7	7,7	6,3 - 9,3	84,2	82,0 - 86,3	4,6	3,4 - 6,1	997
Sulawesi Tengah	4,7	3,9 - 5,6	9,5	8,3 - 10,9	82,8	81,0 - 84,3	3,1	2,4 - 3,9	1.408
Sulawesi Selatan	1,9	1,5 - 2,4	7,5	6,5 - 8,6	86,6	85,3 - 87,9	4,0	3,4 - 4,8	3.981
Sulawesi Tenggara	4,3	3,6 - 5,3	8,7	7,5 - 9,9	81,6	79,8 - 83,3	5,4	4,3 - 6,8	1.305
Gorontalo	3,3	2,3 - 4,6	8,8	7,1 – 11,0	83,9	81,3 - 86,2	4,0	2,7 - 5,8	542
Sulawesi Barat	3,3	2,3 - 4,8	8,2	6,6 - 10,2	86,1	83,6 - 88,2	2,4	1,6 - 3,5	745
Maluku	5,6	4,5 - 7,0	12,3	10,7 - 14,2	79,5	77,2 - 81,6	2,6	1,9 - 3,4	856
Maluku Utara	6,9	5,5 - 8,6	10,8	9,0 - 12,8	77,7	74,9 - 80,1	4,7	3,6 - 6,0	592
Papua Barat	4,9	3,0 - 8,2	7,4	5,4 - 10,1	83,4	79,9 - 86,4	4,2	3,0 – 6,0	288
Papua Barat Daya	4,6	3,1 - 6,7	10,1	7,8 - 12,9	80,5	76,4 – 84,0	4,9	3,4 - 6,9	319
Papua	5,4	3,7 - 7,8	10,8	8,2 - 14,1	80,3	76,7 - 83,4	3,5	2,4 – 5,0	541
Papua Selatan	6,2	4,0 - 9,5	14,2	10,7 - 18,7	73,6	67,8 - 78,7	5,9	4,1 - 8,5	339
Papua Tengah	5,6	3,5 - 8,9	9,5	5,6 - 15,6	76,2	68,1 - 82,8	8,7	5,5 - 13,6	623
Papua Pegunungan	6,5	4,5 - 9,1	6,8	4,1 – 11,0	75,3	69,3 - 80,5	11,5	7,5 - 17,2	416
INDONESIA	**2,6**	**2,4 - 2,7**	**6,6**	**6,4 - 6,8**	**86,7**	**86,4 – 87,0**	**4,1**	**3,9 - 4,3**	**108.673**

Tabel 14. 109 Proporsi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB								N tertimbang
	Severly Wasting		*Moderate Wasting*		Normal		Overweight and Obesse		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)									
0 - 5	2,6	2,3 - 2,9	5,3	4,8 - 5,7	84,5	83,8 - 85,2	7,6	7,1 - 8,1	24.126
6 - 11	2,4	2,1 - 2,7	6,1	5,7 - 6,6	87,5	86,8 - 88,1	4,0	3,7 - 4,4	26.470
12 - 23	2,6	2,5 - 2,8	7,4	7,1 - 7,7	87,3	86,9 - 87,7	2,7	2,5 - 2,9	58.077
Umur bayi (bulan)									
0 - 11	2,5	2,3 - 2,7	5,7	5,4 – 6,0	86,1	85,6 - 86,5	5,7	5,4 - 6,1	50.596
Jenis Kelamin									
Laki-laki	3,0	2,8 - 3,2	7,3	6,9 - 7,6	85,4	85,0 - 85,9	4,3	4,1 - 4,6	55.542
Perempuan	2,1	1,9 - 2,3	5,9	5,6 - 6,2	88,1	87,6 - 88,5	3,9	3,7 - 4,2	53.131
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	4,4	3,5 - 5,5	7,4	6,2 - 8,9	82,8	80,7 - 84,7	5,4	4,2 - 6,8	2.564
Tidak tamat SD/MI	2,6	2,2 - 3,2	8,1	7,1 - 9,2	84,8	83,3 - 86,2	4,5	3,6 - 5,5	4.511
Tamat SD/MI	2,5	2,2 - 2,9	7,0	6,4 - 7,6	86,3	85,5 – 87,0	4,2	3,8 - 4,7	22.315
Tamat SLTP/MTS	2,6	2,3 - 2,9	6,9	6,4 - 7,4	86,7	86,0 - 87,4	3,8	3,4 - 4,2	22.265
Tamat SLTA/MA	2,6	2,3 - 2,8	6,5	6,2 - 6,9	87,0	86,5 - 87,5	3,9	3,7 - 4,2	43.657
Tamat D1/D2/D3/PT	2,3	2,0 - 2,7	5,1	4,6 - 5,6	87,9	87,2 - 88,7	4,7	4,2 - 5,2	13.360
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,5	2,6 - 4,8	7,9	6,3 - 9,9	84,6	82,2 - 86,7	3,9	2,9 - 5,3	3.014
Sekolah	6,2	3,2 - 11,7	4,5	2,3 - 8,6	83,4	76,4 - 88,6	5,9	3,0 - 11,1	245
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,1	1,5 - 2,8	5,0	4,4 - 5,8	87,0	85,5 - 88,3	5,9	4,9 - 7,1	4.905
Pegawai Swasta	2,3	2,0 - 2,7	5,7	5,2 - 6,3	88,1	87,3 - 88,7	3,9	3,5 - 4,3	23.511
Wiraswasta	2,4	2,2 - 2,7	6,4	6,0 - 6,8	87,0	86,5 - 87,6	4,2	3,8 - 4,5	31.885
Petani/buruh tani/nelayan	2,7	2,5 – 3,0	7,6	7,2 - 8,1	85,2	84,6 - 85,8	4,4	4,1 - 4,8	22.654
Nelayan	3,6	2,9 - 4,5	8,3	6,9 - 9,8	84,7	82,7 - 86,5	3,5	2,7 - 4,4	2.433
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,7	2,3 - 3,2	7,0	6,3 - 7,8	86,7	85,7 - 87,6	3,6	3,1 - 4,1	16.032
Lainnya	2,6	2,0 - 3,3	6,2	5,4 - 7,1	87,4	86,1 - 88,6	3,8	3,1 - 4,6	3.994
Tempat Tinggal									
Perkotaan	2,5	2,3 - 2,7	6,4	6,1 - 6,7	87,1	86,7 - 87,5	4,0	3,8 - 4,3	62.996
Pedesaan	2,7	2,5 - 2,9	6,9	6,6 - 7,2	86,2	85,7 - 86,6	4,2	3,9 - 4,5	45.677

14.9 STATUS GIZI PADA ANAK DI BAWAH LIMA TAHUN (BALITA)

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,05 kg, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut:

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:

Severely Underweight	: *Z-score* < -3,0
Underweight	: *Z-score* ≥-3,0 s/d Z-*score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Overweight and Obesse	: Z-*score* > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

Severely Stunting	: *Z-score* < -3,0
Stunting	: *Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

Severely Wasting	: *Z-score* < -3,0
Wasting	: *Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Overweight and Obesse	: *Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Severely Underweight} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Severely Underweight}}{\textit{Jumlah Balita Ditimbang BB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Underweight} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Underweight}}{\textit{Jumlah Balita Ditimbang BB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita Gizi Normal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita Gizi Normal}}{\textit{Jumlah Balita Ditimbang BB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita Gizi } \textit{Overweight \& Obesse} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita Gizi Overweight \& Obesse}}{\textit{Jumlah Balita Ditimbang BB}} \times 100\%$$

Berdasarkan indikator TB/U

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Severely Stunting} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Severely Stunting}}{\textit{Jumlah Balita Diukur} \text{ TB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Stunting} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Stunting}}{\textit{Jumlah Balita Diukur} \text{ TB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Normal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Normal}}{\textit{Jumlah Balita Diukur} \text{ TB}} \times 100\%$$

Berdasarkan indikator BB/PB:

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Severely Wasting} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Severely Wasting}}{\textit{Jumlah} \text{ Balita Diukur BB dan PB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Wasting} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Wasting}}{\textit{Jumlah} \text{ Balita Diukur BB dan PB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita Normal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita Normal}}{\textit{Jumlah} \text{ Balita Diukur BB dan PB}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Balita } \textit{Overweight \& Obesse} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Balita } \textit{Overweight dan Obesse}}{\textit{Jumlah Balita Diukur} \text{ BB dan PB}} \times 100\%$$

Tabel 14. 110 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/U						N tertimbang
	Severly Underweight		*Underweight*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	4,9	4,4 - 5,4	17,7	16,9 - 18,6	77,4	76,4 - 78,3	6.841
Sumatera Utara	2,9	2,5 - 3,3	10,3	9,6 - 11,1	86,8	85,9 - 87,7	19.298
Sumatera Barat	3,1	2,7 - 3,6	14,5	13,7 - 15,4	82,4	81,4 - 83,3	6.769
Riau	2,2	1,8 - 2,6	10,2	9,4 - 11,1	87,6	86,7 - 88,5	8.116
Jambi	1,5	1,2 - 1,9	7,4	6,5 - 8,3	91,1	90,1 - 92,1	4.355
Sumatera Selatan	3,0	2,6 - 3,5	12,4	11,5 - 13,3	84,6	83,6 - 85,5	10.120
Bengkulu	1,8	1,4 - 2,2	9,0	8,0 - 10,0	89,3	88,2 - 90,3	2.467
Lampung	1,6	1,3 - 2,0	10,6	9,8 - 11,6	87,7	86,7 - 88,6	10.712
Bangka Belitung	2,7	2,1 - 3,4	10,7	9,6 - 11,9	86,6	85,3 - 87,9	1.733
Kepulauan Riau	2,4	1,7 - 3,4	10,2	8,5 - 12,0	87,4	85,2 - 89,4	2.613
DKI Jakarta	3,2	2,5 - 3,9	11,4	10,0 - 12,9	85,5	83,8 - 87,0	10.252
Jawa Barat	2,4	2,1 - 2,7	12,3	11,7 - 13,0	85,3	84,6 - 86,0	54.183
Jawa Tengah	2,2	2,0 - 2,5	12,2	11,7 - 12,8	85,6	84,9 - 86,1	37.972
DI Yogyakarta	1,8	1,4 - 2,3	11,6	10,3 - 12,9	86,7	85,2 - 88,0	3.296
Jawa Timur	2,0	1,8 - 2,3	11,3	10,7 - 11,8	86,7	86,1 - 87,3	39.162
Banten	3,5	2,8 - 4,3	14,2	13,0 - 15,5	82,3	80,8 - 83,6	13.618
Bali	0,7	0,5 - 1,0	4,9	4,2 - 5,9	94,3	93,4 - 95,1	4.270
Nusa Tenggara Barat	3,6	3,0 - 4,2	17,2	15,8 - 18,7	79,2	77,5 - 80,8	6.921
Nusa Tenggara Timur	6,8	6,3 - 7,4	22,9	22,0 - 23,7	70,3	69,3 - 71,3	7..762
Kalimantan Barat	5,3	4,6 - 6,0	15,8	14,8 - 16,9	78,9	77,6 - 80,2	6.703
Kalimantan Tengah	3,6	3,0 - 4,4	14,1	12,7 - 15,6	82,3	80,6 - 83,8	3.270
Kalimantan Selatan	5,4	4,7 - 6,2	16,2	15,1 - 17,3	78,5	77,1 - 79,8	4.923
Kalimantan Timur	3,2	2,6 - 3,9	14,9	13,7 - 16,2	82,0	80,5 - 83,4	4.420
Kalimantan Utara	2,6	2,0 - 3,4	12,7	11,0 - 14,6	84,7	82,7 - 86,6	867
Sulawesi Utara	2,9	2,3 - 3,5	11,4	10,3 - 12,6	85,8	84,5 - 87,0	2.714
Sulawesi Tengah	5,9	5,2 - 6,6	18,5	17,3 - 19,8	75,6	74,2 - 77,0	3.700
Sulawesi Selatan	3,9	3,5 - 4,4	16,1	15,3 - 16,9	79,9	79,0 - 80,9	10.595
Sulawesi Tenggara	5,3	4,7 - 6,0	18,6	17,5 - 19,7	76,1	74,8 - 77,3	3.607
Gorontalo	5,3	4,4 - 6,4	16,7	15,1 - 18,4	78,0	75,9 - 80,0	1.423
Sulawesi Barat	4,6	3,8 - 5,5	18,5	16,9 - 20,2	76,9	75,1 - 78,7	1.960
Maluku	6,7	5,8 - 7,7	18,4	17,1 - 19,8	74,9	73,2 - 76,5	2.418
Maluku Utara	4,9	4,2 - 5,8	16,0	14,7 - 17,4	79,1	77,4 - 80,6	1.689
Papua Barat	4,7	2,8 - 7,7	15,4	13,4 - 17,6	79,9	76,5 - 82,9	751
Papua Barat Daya	6,7	5,4 - 8,4	17,2	15,3 - 19,4	76,0	73,3 - 78,6	816
Papua	5,6	4,2 - 7,6	15,1	13,3 - 17,1	79,3	76,5 - 81,8	1.536
Papua Selatan	5,1	3,5 - 7,3	14,9	13,0 - 17,1	80,0	76,6 - 82,9	1.019
Papua Tengah	8,5	6,3 - 11,4	13,7	10,4 - 17,8	77,8	73,5 - 81,6	1.814
Papua Pegunungan	3,7	2,5 - 5,4	11,7	9,1 - 15,0	84,6	80,8 - 87,8	1.594
INDONESIA	**3,0**	**2,9 - 3,1**	**12,9**	**12,7 - 13,1**	**84,1**	**83,8 - 84,3**	**306.281**

Tabel 14. 111 Proporsi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U						N tertimbang
	Severly Underweight		*Underweight*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 – 5	2,7	2,4 - 3,1	7,7	7,2 - 8,2	89,6	89,0 - 90,2	24.148
6 – 11	2,3	2,0 - 2,6	8,0	7,4 - 8,5	89,7	89,1 - 90,3	26.495
12 – 23	3,3	3,1 - 3,5	12,6	12,2 - 13,0	84,1	83,6 - 84,6	58.130
24 – 35	3,4	3,2 - 3,7	14,9	14,5 - 15,4	81,6	81,1 - 82,1	61.910
36 – 47	3,1	2,9 - 3,3	14,3	13,9 - 14,7	82,6	82,1 - 83,0	67.714
48 – 59	2,6	2,4 - 2,9	13,9	13,5 - 14,3	83,5	83,0 - 83,9	67.885
Umur bayi (bulan)							
0 - 11	2,5	2,3 - 2,7	7,8	7,5 - 8,2	89,7	89,2 - 90,1	50.642
Jenis Kelamin							.
Laki-laki	3,2	3,1 - 3,3	13,5	13,2 - 13,7	83,3	83,0 - 83,6	156.673
Perempuan	2,8	2,7 - 2,9	12,4	12,1 - 12,7	84,8	84,5 - 85,1	149.608
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	4,8	4,2 - 5,6	15,6	14,5 - 16,8	79,5	78,1 - 80,9	7.237
Tidak tamat SD/MI	4,6	4,0 - 5,3	15,7	14,8 - 16,6	79,7	78,6 - 80,8	12.575
Tamat SD/MI	3,8	3,5 - 4,0	15,0	14,5 - 15,5	81,2	80,7 - 81,7	61.200
Tamat SLTP/MTS	3,2	3,0 - 3,4	14,0	13,5 - 14,4	82,9	82,4 - 83,4	63.346
Tamat SLTA/MA	2,6	2,5 - 2,8	12,0	11,7 - 12,3	85,4	85,1 - 85,7	123.968
Tamat D1/D2/D3/PT	1,9	1,7 - 2,1	9,7	9,3 - 10,2	88,4	87,9 - 88,9	37.954
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,8	4,0 - 5,7	13,1	12,0 - 14,3	82,1	80,6 - 83,5	8.227
Sekolah	2,5	1,3 - 4,7	15,6	11,6 - 20,6	81,9	76,8 - 86,0	730
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	1,6 - 2,1	9,1	8,5 - 9,8	89,0	88,3 - 89,7	14.006
Pegawai Swasta	2,2	2,0 - 2,4	10,8	10,4 - 11,3	87,0	86,5 - 87,4	67.300
Wiraswasta	2,7	2,5 - 2,8	12,0	11,7 - 12,3	85,4	85,0 - 85,7	89.576
Petani/buruh tani	4,0	3,8 - 4,2	15,4	15,0 - 15,8	80,6	80,2 - 81,1	63.723
Nelayan	5,2	4,6 - 5,9	18,3	17,0 - 19,7	76,5	74,9 - 78,0	6.594
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,3	3,0 - 3,6	14,9	14,3 - 15,6	81,8	81,1 - 82,5	44.616
Lainnya	2,8	2,5 - 3,3	12,9	12,0 - 13,8	84,3	83,3 - 85,2	11.510
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,7	2,6 - 2,9	12,2	11,9 - 12,4	85,1	84,8 - 85,4	178.047
Pedesaan	3,4	3,3 - 3,5	14,0	13,7 - 14,3	82,6	82,3 - 82,9	128.234

Tabel 14. 112 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	9,1	8,5 - 9,9	20,2	19,4 - 21,1	70,6	69,5 - 71,7	6.841
Sumatera Utara	5,7	5,1 - 6,4	13,2	12,4 - 14,1	81,1	79,8 - 82,3	19.298
Sumatera Barat	6,6	5,9 - 7,4	17,1	16,1 - 18,1	76,4	75,1 - 77,5	6.769
Riau	3,3	2,8 - 3,9	10,3	9,4 - 11,1	86,4	85,3 - 87,4	8.116
Jambi	4,0	3,3 - 4,7	9,5	8,6 - 10,6	86,5	85,2 - 87,7	4.355
Sumatera Selatan	6,0	5,3 - 6,7	14,3	13,5 - 15,3	79,7	78,6 - 80,8	10.120
Bengkulu	5,8	5,1 - 6,6	14,4	13,3 - 15,7	79,8	78,3 - 81,2	2.467
Lampung	3,6	3,2 - 4,2	11,3	10,4 - 12,2	85,1	84,1 - 86,1	10.712
Bangka Belitung	5,6	4,8 - 6,5	15,1	13,8 - 16,5	79,4	77,7 - 80,9	1.733
Kepulauan Riau	3,7	2,9 - 4,8	13,1	11,5 - 14,9	83,2	81,1 - 85,1	2.613
DKI Jakarta	4,5	3,7 - 5,4	13,1	11,9 - 14,4	82,4	80,8 - 83,9	10.252
Jawa Barat	5,1	4,6 - 5,5	16,6	15,9 - 17,4	78,3	77,4 - 79,2	54.183
Jawa Tengah	4,7	4,3 - 5,1	16,0	15,4 - 16,7	79,3	78,5 - 80,0	37.972
DI Yogyakarta	3,6	3,0 - 4,4	14,4	13,1 - 15,7	82,0	80,6 - 83,3	3.296
Jawa Timur	3,8	3,5 - 4,2	13,8	13,3 - 14,4	82,3	81,7 - 83,0	39.162
Banten	7,0	6,0 - 8,3	16,9	15,6 - 18,3	76,0	74,3 - 77,7	13.618
Bali	1,7	1,3 - 2,1	5,5	4,8 - 6,4	92,8	91,8 - 93,7	4.270
Nusa Tenggara Barat	5,2	4,5 - 6,1	19,3	17,6 - 21,1	75,4	73,5 - 77,3	6.921
Nusa Tenggara Timur	11,7	11,0 - 12,4	26,2	25,3 - 27,2	62,1	61,0 - 63,2	7.762
Kalimantan Barat	7,2	6,4 - 8,1	17,3	16,2 - 18,5	75,5	74,1 - 76,8	6.703
Kalimantan Tengah	7,6	6,7 - 8,7	15,9	14,5 - 17,4	76,5	74,6 - 78,2	3.270
Kalimantan Selatan	7,8	6,9 - 8,8	16,9	15,8 - 18,1	75,3	73,9 - 76,7	4.923
Kalimantan Timur	5,7	4,9 - 6,7	17,1	15,9 - 18,5	77,1	75,4 - 78,7	4.420
Kalimantan Utara	4,6	3,8 - 5,6	12,8	11,0 - 14,8	82,6	80,4 - 84,7	867
Sulawesi Utara	6,5	5,6 - 7,6	14,8	13,6 - 16,1	78,7	76,9 - 80,4	2.714
Sulawesi Tengah	7,6	6,8 - 8,4	19,6	18,5 - 20,9	72,8	71,3 - 74,3	3.700
Sulawesi Selatan	6,7	6,1 - 7,2	20,7	19,8 - 21,7	72,6	71,5 - 73,7	10.595
Sulawesi Tenggara	9,4	8,6 - 10,2	20,6	19,6 - 21,7	70,0	68,7 - 71,2	3.607
Gorontalo	8,4	7,3 - 9,7	18,4	16,8 - 20,2	73,1	71,2 - 75,0	1.423
Sulawesi Barat	7,6	6,3 - 9,0	22,8	21,0 - 24,6	69,7	67,4 - 71,9	1.960
Maluku	10,1	9,0 - 11,2	18,3	17,0 - 19,7	71,6	69,9 - 73,3	2.418
Maluku Utara	7,6	6,8 - 8,6	16,0	14,6 - 17,6	76,3	74,4 - 78,1	1.689
Papua	8,0	6,3 - 10,0	16,8	14,3 - 19,6	75,2	71,4 - 78,7	751
Papua Selatan	10,7	9,1 - 12,5	20,3	18,1 - 22,7	69,0	66,5 - 71,5	816
Papua Tengah	10,4	8,7 - 12,3	18,2	16,2 - 20,4	71,4	68,6 - 74,1	1.536
Papua Pegunungan	9,3	7,5 - 11,5	15,8	13,5 - 18,2	75,0	71,8 - 77,9	1.019
Papua Barat	20,7	16,6 - 25,5	18,6	15,6 - 22,1	60,6	54,6 - 66,4	1.814
Papua Barat Daya	20,2	16,6 - 24,4	17,1	13,8 - 20,9	62,7	57,4 - 67,7	1.594
INDONESIA	**5,7**	**5,6 - 5,9**	**15,8**	**15,6 - 16,0**	**78,5**	**78,2 - 78,7**	**306.281**

Tabel 14. 113 Proporsi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 - 5	4,7	4,3 - 5,1	9,1	8,5 - 9,6	86,3	85,6 - 86,9	24.148
6 - 11	3,3	3,0 - 3,6	9,8	9,3 - 10,4	86,9	86,3 - 87,5	26.495
12 - 23	6,7	6,4 - 7,0	15,9	15,5 - 16,4	77,3	76,8 - 77,9	58.130
24 - 35	6,9	6,6 - 7,3	18,8	18,3 - 19,3	74,2	73,7 - 74,8	61.910
36 - 47	6,0	5,7 - 6,3	17,6	17,2 - 18,1	76,4	75,9 - 76,9	67.714
48 - 59	4,8	4,5 - 5,1	15,9	15,4 - 16,3	79,3	78,8 - 79,8	67.885
Umur bayi (bulan)							
0 – 11	3,9	3,7 - 4,2	9,5	9,1 - 9,8	86,6	86,1 - 87,1	50.642
Jenis Kelamin							
Laki-laki	6,4	6,2 - 6,6	16,5	16,2 - 16,8	77,1	76,8 - 77,5	156.673
Perempuan	5,0	4,8 - 5,2	15,1	14,8 - 15,4	79,9	79,6 - 80,3	149.608
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	10,5	9,3 - 11,7	19,5	18,3 - 20,8	70,0	68,3 - 71,6	7.237
Tidak tamat SD/MI	8,8	8,0 - 9,6	18,4	17,4 - 19,5	72,8	71,6 - 74,0	12.575
Tamat SD/MI	7,3	6,9 - 7,6	18,8	18,3 - 19,4	73,9	73,3 - 74,5	61.200
Tamat SLTP/MTS	6,0	5,7 - 6,3	17,1	16,6 - 17,6	76,9	76,3 - 77,5	63.346
Tamat SLTA/MA	4,8	4,6 - 5,0	14,3	14,0 - 14,7	80,9	80,5 - 81,2	123.968
Tamat D1/D2/D3/PT	3,9	3,6 - 4,2	12,0	11,5 - 12,5	84,1	83,6 - 84,7	37.954
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,1	6,9 - 9,5	17,0	15,7 - 18,5	74,9	73,1 - 76,6	8.227
Sekolah	6,7	4,1 - 10,6	17,3	13,3 - 22,2	76,0	70,0 - 81,2	730
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,2	3,7 - 4,7	11,0	10,3 - 11,7	84,9	84,0 - 85,7	14.006
Pegawai Swasta	3,9	3,7 - 4,2	12,8	12,4 - 13,2	83,3	82,8 - 83,8	67.300
Wiraswasta	5,0	4,8 - 5,3	14,6	14,2 - 15,0	80,4	79,9 - 80,8	89.576
Petani/buruh tani	8,0	7,7 - 8,3	18,7	18,3 - 19,2	73,3	72,7 - 73,8	63.723
Nelayan	8,0	7,2 - 8,9	20,4	19,1 - 21,9	71,6	70,0 - 73,1	6.594
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,3	5,9 - 6,7	19,1	18,3 - 19,8	74,7	73,9 - 75,5	44.616
Lainnya	5,5	4,9 - 6,1	16,2	15,2 - 17,3	78,3	77,2 - 79,5	11.510
Tempat Tinggal							
Perkotaan	5,0	4,8 - 5,2	14,7	14,4 - 15,0	80,3	79,9 - 80,7	178.047
Pedesaan	6,7	6,5 - 6,9	17,3	17,0 - 17,6	76,0	75,6 - 76,3	128.234

Tabel 14. 114 Prevalensi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/PB								N tertimbang
	Severly Wasting		*Wasting*		Normal		Overweight & Obesse		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	3,8	3,4 - 4,3	9,8	9,2 - 10,5	82,8	82,0 - 83,7	3,5	3,2 - 3,9	6.841
Sumatera Utara	2,4	2,1 - 2,8	5,5	5,0 - 6,0	88,6	87,8 - 89,4	3,5	3,1 - 3,9	19.298
Sumatera Barat	2,4	2,0 - 2,8	7,0	6,3 - 7,7	88,0	87,1 - 88,8	2,7	2,3 - 3,1	6.769
Riau	1,6	1,3 – 2,0	6,5	5,8 - 7,3	88,8	87,8 - 89,7	3,1	2,6 - 3,5	8.116
Jambi	1,7	1,3 - 2,1	4,9	4,2 - 5,7	88,2	86,8 - 89,4	5,3	4,2 - 6,6	4.355
Sumatera Selatan	2,7	2,3 - 3,1	7,0	6,4 - 7,7	85,2	84,3 - 86,1	5,1	4,4 - 5,8	10.120
Bengkulu	2,3	1,8 - 2,9	4,9	4,2 - 5,8	87,5	86,1 - 88,7	5,3	4,6 - 6,1	2.467
Lampung	1,5	1,2 - 1,9	5,8	5,2 - 6,5	89,3	88,3 - 90,2	3,4	2,9 - 3,9	10.712
Bangka Belitung	2,4	1,9 - 3,1	5,6	4,8 - 6,5	84,0	82,6 - 85,4	7,9	7,0 – 9,0	1.733
Kepulauan Riau	1,4	1,0 - 2,2	4,9	3,9 - 6,1	89,1	87,5 - 90,4	4,6	3,7 - 5,7	2.613
DKI Jakarta	2,9	2,2 - 3,6	7,2	6,1 - 8,5	83,2	81,6 - 84,7	6,7	5,7 - 7,9	10.252
Jawa Barat	1,3	1,1 - 1,6	5,0	4,6 - 5,4	89,7	89,2 - 90,3	3,9	3,6 - 4,3	54.183
Jawa Tengah	1,6	1,4 - 1,8	5,5	5,2 - 5,9	88,7	88,2 - 89,2	4,2	3,9 - 4,6	37.972
DI Yogyakarta	1,4	1,0 – 2,0	5,7	4,8 - 6,7	89,2	88,0 - 90,4	3,6	3,0 - 4,3	3.296
Jawa Timur	1,2	1,0 - 1,4	5,6	5,2 – 6,0	88,9	88,3 - 89,4	4,3	4,0 - 4,7	39.162
Banten	3,2	2,6 - 3,9	7,0	6,2 - 7,9	84,9	83,6 - 86,1	4,9	4,1 - 5,7	13.618
Bali	0,5	0,3 - 0,8	3,1	2,3 - 4,0	91,7	90,6 - 92,6	4,8	4,1 - 5,5	4.270
Nusa Tenggara Barat	1,4	1,1 - 1,7	7,2	6,4 - 8,1	89,8	88,7 - 90,7	1,7	1,3 - 2,2	6.921
Nusa Tenggara Timur	4,2	3,7 - 4,6	9,4	8,8 - 10,0	83,9	83,1 - 84,7	2,5	2,2 - 2,9	7.762
Kalimantan Barat	4,1	3,5 - 4,8	9,2	8,4 - 10,1	81,2	79,9 - 82,4	5,5	4,8 - 6,3	6.703
Kalimantan Tengah	2,5	2,0 - 3,3	6,5	5,6 - 7,5	83,8	82,1 - 85,4	7,2	6,0 - 8,6	3.270
Kalimantan Selatan	3,4	2,9 – 4,0	9,0	8,2 - 9,9	82,8	81,6 - 83,9	4,8	4,2 - 5,4	4.923
Kalimantan Timur	2,5	2,0 - 3,1	7,6	6,7 - 8,7	85,2	83,8 - 86,5	4,7	4,1 - 5,4	4.420
Kalimantan Utara	2,2	1,7 - 2,9	6,5	5,4 - 7,8	86,9	85,1 - 88,4	4,4	3,5 - 5,5	867
Sulawesi Utara	2,8	2,2 - 3,7	6,4	5,7 - 7,2	85,3	83,8 - 86,7	5,4	4,6 - 6,4	2.714
Sulawesi Tengah	3,2	2,8 - 3,7	9,7	8,9 - 10,5	84,5	83,4 - 85,5	2,6	2,2 - 3,1	3.700
Sulawesi Selatan	1,7	1,4 – 2,0	7,4	6,8 - 8,1	87,0	86,1 - 87,8	3,9	3,5 - 4,4	10.595
Sulawesi Tenggara	3,8	3,3 - 4,4	8,3	7,6 - 9,1	83,6	82,5 - 84,7	4,3	3,6 - 5,0	3.607
Gorontalo	3,5	2,7 - 4,5	9,2	8,0 - 10,6	82,8	81,0 - 84,5	4,4	3,6 - 5,4	1.423
Sulawesi Barat	2,1	1,6 - 2,7	7,4	6,5 - 8,5	88,0	86,6 - 89,3	2,4	1,9 - 3,2	1.960
Maluku	4,4	3,7 - 5,2	11,0	10,0 – 12,0	81,8	80,4 - 83,2	2,8	2,3 - 3,4	2.418
Maluku Utara	5,3	4,4 - 6,3	10,5	9,4 - 11,8	80,6	78,9 - 82,3	3,5	2,9 - 4,3	1.689
Papua Barat	3,2	2,3 - 4,6	8,3	6,9 - 9,9	83,7	80,9 - 86,1	4,8	3,6 - 6,3	751
Papua Barat Daya	4,2	3,1 - 5,5	9,2	7,7 - 10,9	82,2	79,8 - 84,3	4,5	3,5 - 5,8	816
Papua	3,9	3,0 – 5,0	9,2	7,7 - 11,0	82,2	79,9 - 84,4	4,7	3,7 - 6,0	1.536
Papua Selatan	4,2	3,1 - 5,6	9,6	7,6 - 12,0	81,0	78,1 - 83,7	5,2	4,1 - 6,7	1.019
Papua Tengah	9,2	6,8 - 12,3	9,0	6,6 - 12,2	69,0	62,6 - 74,7	12,8	8,7 - 18,4	1.814
Papua Pegunungan	4,5	3,1 - 6,4	6,4	4,9 - 8,4	78,8	74,9 - 82,2	10,3	7,7 - 13,5	1.594
INDONESIA	**2,1**	**2,0 - 2,2**	**6,4**	**6,2 - 6,5**	**87,3**	**87,1 - 87,5**	**4,2**	**4,1 - 4,4**	**306.281**

Tabel 14. 115 Proporsi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB								N tertimbang
	Severly Wasting		*Wasting*		Normal		Overweight & Obesses		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)									
0 - 5	2,6	2,3 - 2,9	5,3	4,8 - 5,7	84,5	83,8 - 85,2	7,6	7,1 - 8,1	24.148
6 - 11	2,4	2,1 - 2,7	6,1	5,7 - 6,6	87,5	86,8 - 88,1	4,0	3,7 - 4,4	26.495
12 - 23	2,6	2,5 - 2,8	7,4	7,1 - 7,7	87,3	86,9 - 87,7	2,7	2,5 - 2,9	58.130
24 - 35	2,1	2,0 - 2,3	6,3	6,1 - 6,6	88,2	87,8 - 88,6	3,3	3,1 - 3,6	61.910
36 – 47	1,7	1,5 - 1,8	6,1	5,8 - 6,4	87,9	87,5 - 88,3	4,3	4,1 - 4,5	67.714
48 - 59	1,9	1,7 - 2,0	6,3	6,1 - 6,6	86,6	86,2 - 87,0	5,2	4,9 - 5,5	67.885
Umur bayi (bulan)									
0 - 11	2,5	2,3 - 2,7	5,7	5,4 - 6,0	86,1	85,6 - 86,5	5,7	5,4 - 6,1	50.642
Jenis Kelamin									
Laki-laki	2,4	2,3 - 2,5	6,9	6,7 - 7,1	86,2	85,9 - 86,4	4,5	4,3 - 4,7	156.673
Perempuan	1,8	1,7 - 1,9	5,8	5,6 - 6,0	88,4	88,2 - 88,7	4,0	3,8 - 4,1	149.608
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	4,2	3,5 - 5,0	6,8	6,1 - 7,6	84,6	83,3 - 85,8	4,4	3,7 - 5,3	7.237
Tidak tamat SD/MI	2,2	1,9 - 2,5	7,8	7,2 - 8,5	86,4	85,5 - 87,2	3,6	3,2 - 4,2	12.575
Tamat SD/MI	2,2	2,1 - 2,4	6,6	6,3 - 6,9	87,5	87,1 – 88,0	3,6	3,4 - 3,9	61.200
Tamat SLTP/MTS	2,1	2,0 - 2,3	6,6	6,3 - 6,9	87,6	87,2 – 88,0	3,7	3,5 - 4,0	63.346
Tamat SLTA/MA	2,1	2,0 - 2,2	6,3	6,1 - 6,5	87,2	86,9 - 87,5	4,4	4,2 - 4,6	123.968
Tamat D1/D2/D3/PT	1,7	1,5 - 1,8	5,3	5,0 - 5,6	87,4	86,9 - 87,9	5,6	5,3 - 6,0	37.954
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,4	2,8 - 4,1	7,5	6,6 - 8,5	83,9	82,4 - 85,3	5,3	4,4 - 6,2	8.227
Sekolah	3,0	1,7 - 5,1	6,0	3,7 - 9,5	84,3	79,7 - 87,9	6,8	4,5 - 10,2	730
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8	1,5 - 2,1	5,1	4,7 - 5,6	86,7	85,9 - 87,4	6,5	5,9 - 7,1	14.006
Pegawai Swasta	1,7	1,6 - 1,9	5,7	5,4 - 6,0	87,6	87,2 - 88,1	4,9	4,7 - 5,2	67.300
Wiraswasta	2,0	1,9 - 2,2	6,3	6,0 - 6,5	87,5	87,2 - 87,9	4,2	4,0 - 4,4	89.576
Petani/buruh tani	2,5	2,4 - 2,7	7,1	6,8 - 7,4	86,7	86,3 - 87,1	3,7	3,5 – 4,0	63.723
Nelayan	3,4	2,9 - 4,1	8,7	7,9 - 9,6	85,2	84,0 - 86,4	2,6	2,2 - 3,1	6.594
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,2	1,9 - 2,4	6,5	6,1 - 6,9	88,0	87,5 - 88,5	3,3	3,1 - 3,7	44.616
Lainnya	1,9	1,6 - 2,2	6,2	5,7 - 6,8	87,8	87,0 - 88,6	4,0	3,6 - 4,6	11.510
Tempat Tinggal									
Perkotaan	2,0	1,9 - 2,1	6,2	6,0 - 6,4	87,4	87,1 - 87,6	4,5	4,3 - 4,6	178.047
Pedesaan	2,4	2,2 - 2,5	6,6	6,4 - 6,8	87,1	86,8 - 87,4	3,9	3,7 - 4,1	128.234

14.10 GIZI PADA ANAK DAN REMAJA

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai Z-*score* TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

Severely Stunting	: *Z-score* < -3,0
Stunting	: *Z-score* -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ - 2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

Severly thinnes	: *Z-score* < -3,0
Thinnes	: *Z-score* -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score* -2,0 s/d 1,0
Overweight	: *Z-score* > 1,0 s/d 2,0
Obesse	: *Z-score* > 2,0

<u>Status Gizi Anak 5-12 Tahun</u>
Berdasarkan indikator TB/U:

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Severely Stunting} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Severely Stunting}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12 Tahun Diukur}\text{ TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Stunting} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Stunting}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12 Tahun Diukur}\text{ TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Normal} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Normal}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12 Tahun Diukur}\text{ TB}} \text{ X 100}$$

Berdasarkan indikator IMT/U:

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Severely Thinnes} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Severely Thinnes}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Thinnes} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Thinnes}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Normal} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Normal}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Overweight} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Overweight}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Obesse} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun }\textit{Obesse}}{\textit{Jumlah}\text{ U}\textit{mur 5 – 12}\text{ Tahun Diukur BB dan TB}} \times 100$$

Status Gizi Remaja 13-15 Tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

$$\text{Proporsi Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun }\textit{Severely Stunting} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun }\textit{Severely Stunting}}{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun Diukur TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun }\textit{Stunting} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun }\textit{Stunting}}{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun Diukur TB}} \times 100$$

$$\text{Proporsi Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun Normal} = \frac{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun Normal}}{\textit{Jumlah}\text{ Remaja }\textit{13 – 15}\text{ Tahun Diukur TB}} \times 100$$

Berdasarkan indikator IMT/U:

$$\text{Proporsi Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Severely Thinnes} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Severely Thinnes}}{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Diukur BB dan TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Thinnes} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Thinnes}}{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Diukur BB dan TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi Remaja 16 – 18 Tahun Normal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Normal}}{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Diukur BB dan TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Overweight} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Overweight}}{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Diukur BB dan TB}} \text{ X 100}$$

$$\text{Proporsi Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Obesse} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun } \textit{Obesse}}{\textit{Jumlah} \text{ Remaja 16 – 18 Tahun Diukur BB dan TB}} \text{ X 100}$$

Tabel 14. 116 Prevalensi status gizi (TB/U) pada umur 5 - 12 tahun menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	7,0	6,1 - 8,1	17,1	15,8 - 18,5	75,9	74,2 - 77,6	2.720
Sumatera Utara	5,4	4,7 - 6,3	14,8	13,7 – 16,0	79,7	78,3 - 81,1	7.534
Sumatera Barat	5,6	4,5 - 6,9	15,7	14,5 - 17,1	78,7	76,7 - 80,5	2.565
Riau	3,2	2,6 – 4,0	12,0	10,6 - 13,6	84,8	82,8 - 86,5	3.393
Jambi	5,5	4,3 - 7,1	15,0	13,3 - 16,9	79,5	77,0 - 81,7	1.681
Sumatera Selatan	4,7	3,9 - 5,5	13,4	12,2 - 14,6	81,9	80,5 - 83,3	4.285
Bengkulu	4,9	3,9 - 6,1	12,8	11,1 - 14,8	82,3	80,2 - 84,2	937
Lampung	4,3	3,4 - 5,4	13,1	11,7 - 14,7	82,6	80,6 - 84,3	4.315
Bangka Belitung	3,7	2,8 - 4,7	11,1	9,5 – 13,0	85,2	83,1 - 87,1	673
Kepulauan Riau	3,7	2,6 - 5,4	11,6	9,7 - 13,9	84,6	81,7 - 87,2	1.061
DKI Jakarta	2,6	1,8 - 3,8	7,7	6,2 - 9,6	89,7	87,5 - 91,5	4.374
Jawa Barat	3,7	3,2 - 4,3	13,5	12,5 - 14,7	82,8	81,5 – 84,0	21.638
Jawa Tengah	4,0	3,5 - 4,6	12,2	11,2 - 13,1	83,8	82,7 - 84,8	14.926
DI Yogyakarta	2,4	1,6 - 3,5	8,8	7,2 - 10,7	88,8	86,7 - 90,7	1.404
Jawa Timur	3,8	3,3 - 4,4	13,1	12,1 - 14,2	83,1	81,9 - 84,2	16.346
Banten	5,4	4,3 - 6,7	14,7	12,9 - 16,6	80,0	77,5 - 82,2	5.818
Bali	2,7	2,0 - 3,6	7,4	6,2 - 8,8	89,9	88,3 - 91,4	1.699
Nusa Tenggara Barat	6,5	5,2 – 8,0	19,5	17,5 - 21,6	74,0	71,6 - 76,4	2.873
Nusa Tenggara Timur	7,6	6,7 - 8,6	24,3	22,9 - 25,8	68,1	66,4 - 69,8	3.020
Kalimantan Barat	5,5	4,4 - 6,7	16,0	14,4 - 17,8	78,5	76,4 - 80,5	2.625
Kalimantan Tengah	5,1	4,0 - 6,4	15,3	13,4 - 17,5	79,6	77,2 - 81,7	1.219
Kalimantan Selatan	5,4	4,5 - 6,5	16,1	14,4 – 18,0	78,4	76,4 - 80,4	2.114
Kalimantan Timur	2,6	1,9 - 3,6	13,6	11,8 - 15,7	83,7	81,5 - 85,8	1.807
Kalimantan Utara	6,1	4,0 - 9,2	12,3	9,5 - 15,9	81,6	77,3 - 85,2	327
Sulawesi Utara	3,0	2,2 - 3,9	12,2	10,5 - 14,2	84,8	82,7 - 86,8	1.119
Sulawesi Tengah	6,4	5,3 - 7,8	16,3	14,7 – 18,0	77,3	75,2 - 79,2	1.480
Sulawesi Selatan	5,5	4,8 - 6,3	19,1	17,9 - 20,4	75,4	73,9 - 76,8	4.011
Sulawesi Tenggara	5,9	4,9 - 7,1	18,4	16,8 - 20,2	75,7	73,6 - 77,7	1.373
Gorontalo	6,5	5,0 - 8,4	18,3	15,6 - 21,3	75,2	71,7 - 78,4	527
Sulawesi Barat	6,5	5,0 - 8,3	21,9	18,8 - 25,2	71,7	67,8 - 75,2	774
Maluku	7,6	6,0 - 9,4	19,0	16,9 - 21,3	73,4	70,7 – 76,0	847
Maluku Utara	6,8	5,4 - 8,4	15,1	13,2 - 17,3	78,1	75,5 - 80,5	673
Papua Barat	8,1	4,8 - 13,3	19,2	14 - 25,8	72,7	66,5 - 78,1	268
Papua Barat Daya	5,5	3,6 - 8,1	21,5	17,5 - 26	73,1	68 - 77,6	256
Papua	4,8	3,6 - 6,5	17,0	14,4 - 20	78,2	74,8 - 81,2	665
Papua Selatan	8,2	6,1 - 10,9	15,2	11,7 - 19,6	76,6	71,6 - 81	382
Papua Tengah	21,7	19 - 24,6	11,1	8 - 15,3	67,2	63,1 - 71,1	567
Papua Pegunungan	12,7	8,1 - 19,2	12,3	7,6 - 19,2	75,0	66,4 - 82,1	428
INDONESIA	**4,6**	**4,4 - 4,8**	**14,1**	**13,8 - 14,4**	**81,3**	**80,9 - 81,7**	**122.723**

Tabel 14. 117 Proporsi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 5 - 12 Tahun menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,8	4,6 - 5,1	14,3	13,8 - 14,8	80,9	80,4 - 81,4	62.701
Perempuan	4,4	4,2 - 4,7	13,9	13,4 - 14,3	81,7	81,2 - 82,2	60.022
Klasifikasi Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,0	3,7 - 4,2	12,4	12,0 - 12,9	83,6	83,1 - 84,1	70.872
Perdesaan	5,5	5,2 - 5,8	16,3	15,8 - 16,9	78,2	77,6 - 78,7	51.851
Sosial Ekonomi							
Terbawah	7,6	7,1 - 8,2	18,4	18,9 - 20,7	73,8	71,6 - 73,7	16.146
Menengah bawah	5,5	5,0 - 6,0	17,0	16,2 - 17,8	76,5	76,7 - 78,4	21.744
Menengah	4,7	4,3 - 5,2	17,1	13,7 - 15,1	77,1	80,1 - 81,7	26.570
Menengah atas	3,8	3,4 - 4,2	14,7	12,6 - 14,0	80,6	82,2 - 83,7	29.591
Teratas	3,1	2,8 - 3,4	12,4	8,7 - 9,8	83,7	87,0 - 88,4	28.664

Tabel 14. 118 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 5 - 12 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	5,3	4,5 - 6,1	7,0	6,1 – 8,0	70,5	68,6 - 72,4	10,2	9,3 - 11,3	7,0	6 - 8,3	2.720
Sumatera Utara	4,2	3,5 – 5,0	5,2	4,5 - 6,1	72,2	70,4 - 73,9	11,8	10,9 - 12,9	6,5	5,6 - 7,6	7.534
Sumatera Barat	4,7	4,0 - 5,6	8,0	7,1 – 9,0	70,7	68,9 - 72,4	10,9	9,8 - 12,1	5,7	5 - 6,6	2.565
Riau	3,6	2,9 - 4,5	6,2	5,2 - 7,3	70,1	67,9 - 72,2	12,5	10,9 - 14,1	7,6	6,3 - 9,2	3.393
Jambi	3,7	2,9 - 4,8	5,6	4,5 - 6,9	71,4	69,0 - 73,7	12,8	11,3 - 14,6	6,4	5,3 - 7,8	1.681
Sumatera Selatan	4,0	3,3 - 4,7	8,3	7,3 - 9,4	69,5	67,7 - 71,2	11,6	10,4 – 13,0	6,7	5,7 - 7,7	4.285
Bengkulu	4,1	3,0 - 5,5	5,3	4,3 - 6,6	67,0	64,4 - 69,6	14,0	12,1 – 16,0	9,6	8,3 - 11,1	937
Lampung	3,8	3,1 - 4,7	6,8	5,7 - 8,2	69,2	67,1 - 71,2	12,3	10,8 - 13,8	7,9	6,7 - 9,3	4.315
Bangka Belitung	3,1	2,4 - 4,1	6,2	5,2 - 7,5	63,6	61,2 - 65,9	14,5	12,5 - 16,7	12,6	10,9 - 14,5	673
Kepulauan Riau	3,5	2,4 – 5,0	6,0	4,8 - 7,5	68,9	65,5 - 72,2	11,9	9,5 - 14,7	9,7	7,9 - 11,7	1.061
DKI Jakarta	3,0	2,1 - 4,1	6,7	5,5 - 8,2	63,0	59,8 - 66,2	14,6	12,5 – 17,0	12,7	10,6 - 15,1	4.374
Jawa Barat	2,6	2,2 - 3,2	7,2	6,5 – 8,0	71,8	70,5 – 73,0	10,9	10,1 - 11,9	7,5	6,7 - 8,2	21.638
Jawa Tengah	2,9	2,5 - 3,4	7,5	6,8 - 8,3	68,2	66,9 - 69,5	13,0	12,1 - 13,9	8,3	7,6 - 9,2	14.926
DI Yogyakarta	1,5	0,9 - 2,4	8,5	7,0 - 10,5	68,4	65,4 - 71,3	12,2	10,2 - 14,5	9,4	7,7 - 11,4	1.404
Jawa Timur	3,0	2,6 - 3,5	6,7	6,0 - 7,4	66,8	65,5 - 68,1	13,8	12,9 - 14,8	9,7	8,9 - 10,6	16.346
Banten	4,4	3,3 - 5,9	8,7	7,4 - 10,3	67,5	64,8 - 70,1	12,5	10,8 - 14,4	6,8	5,6 - 8,3	5.818
Bali	2,6	2,0 - 3,5	3,6	2,8 - 4,7	67,0	64,4 - 69,6	14,9	13,0 – 17,0	11,8	10,3 - 13,5	1.699
Nusa Tenggara Barat	4,1	3,1 - 5,2	8,7	7,4 - 10,3	74,3	72,0 - 76,5	8,6	7,3 - 10,2	4,3	3,4 - 5,3	2.873
Nusa Tenggara Timur	5,1	4,4 – 6,0	13,9	12,8 - 15,1	74,9	73,4 - 76,4	4,0	3,2 - 4,8	2,1	1,7 - 2,6	3.020
Kalimantan Barat	4,5	3,6 - 5,6	8,1	6,9 - 9,5	66,8	64,3 - 69,2	12,7	11,0 - 14,5	7,9	6,6 - 9,4	2.625
Kalimantan Tengah	3,6	2,7 - 4,7	7,2	5,9 - 8,8	67,8	65,3 - 70,3	13,4	11,6 - 15,4	8,0	6,7 - 9,5	1.219
Kalimantan Selatan	5,4	4,5 - 6,6	11,2	9,6 - 13,2	63,1	60,7 - 65,5	11,8	10,5 - 13,3	8,4	7,2 - 9,8	2.114
Kalimantan Timur	2,8	2,1 - 3,8	7,8	6,6 - 9,3	67,9	65,4 - 70,3	11,5	10,0 - 13,1	9,9	8,5 - 11,5	1.807
Kalimantan Utara	3,8	2,3 - 6,4	8,2	5,5 - 12,1	63,7	58,6 - 68,6	13,0	9,6 - 17,4	11,2	8,1 - 15,4	327
Sulawesi Utara	2,3	1,6 - 3,2	5,0	4,1 - 6,2	70,2	67,6 - 72,7	13,4	11,4 - 15,6	9,1	7,7 - 10,7	1.119
Sulawesi Tengah	4,0	3,2 - 5	9,5	8,3 - 10,8	71,2	68,9 - 73,3	9,0	7,7 - 10,6	6,3	5,1 - 7,7	1.480
Sulawesi Selatan	3,9	3,3 - 4,6	9,4	8,5 - 10,5	71,1	69,4 - 72,7	9,3	8,4 - 10,4	6,2	5,4 - 7,2	4.011
Sulawesi Tenggara	4,9	4 - 6,1	8,7	7,6 - 9,9	71,8	69,9 - 73,6	9,5	8,2 - 10,9	5,1	4,2 - 6,2	1.373
Gorontalo	5,3	3,9 - 7,1	9,7	7,9 - 11,9	68,0	64,4 - 71,4	9,6	7,8 - 11,7	7,4	5,6 - 9,7	527
Sulawesi Barat	3,4	2,5 - 4,6	12,1	9,8 - 14,9	71,5	68,5 - 74,2	7,7	6,2 - 9,5	5,3	4,0 – 7,0	774
Maluku	4,9	3,9 - 6,1	11,3	9,7 – 13,0	73,9	71,5 - 76,3	6,7	5,4 - 8,3	3,2	2,5 - 4,2	847
Maluku Utara	4,4	3,3 - 5,7	8,6	7,1 - 10,4	70,7	68,0 - 73,3	9,5	7,9 - 11,4	6,8	5,4 - 8,4	673
Papua Barat	3,2	2 - 4,9	9,1	5,9 - 13,9	72,0	67,3 - 76,2	10,0	7,8 - 12,8	5,8	3,9 - 8,5	268
Papua Barat Daya	3,5	2,1 - 5,6	10,5	7,7 - 14,2	72,9	67,9 - 77,4	9,2	6,5 - 12,9	3,9	2,6 - 5,9	256
Papua	3,7	2,5 - 5,5	5,9	4,5 - 7,7	72,1	68,1 - 75,7	9,7	7,7 - 12,2	8,6	6,4 - 11,4	665
Papua Selatan	4,5	2,9 - 6,8	6,9	4,9 - 9,6	72,7	67,3 - 77,5	9,2	6,6 - 12,6	6,8	4,6 - 9,9	382
Papua Tengah	2,3	1,3 - 4	4,2	2,4 - 7,2	64,8	60,9 - 68,5	20,4	17,6 - 23,4	8,3	6 - 11,4	567
Papua Pegunungan	1,8	0,8 - 4,1	7,4	2,8 - 18,1	62,6	51,3 - 72,7	23,6	16,7 - 32,1	4,6	2,5 - 8,5	428
INDONESIA	**3,5**	**3,3 - 3,7**	**7,5**	**7,3 - 7,7**	**69,4**	**68,9 - 69,8**	**11,9**	**11,6 - 12,2**	**7,8**	**7,5 - 8,1**	**122.723**

Tabel 14. 119 Proporsi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 5-12 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	3,8	3,6 - 4,1	8,0	7,7 - 8,4	66,4	65,8 - 67	12,2	11,7 - 12,6	9,5	9,2 - 9,9	62.701
Perempuan	3,1	2,9 - 3,3	6,9	6,6 - 7,3	72,4	71,8 - 73	11,6	11,2 - 12	6,0	5,7 - 6,3	60.022
Klasifikasi Tempat Tinggal											
Perkotaan	3,2	3,0 - 3,4	7,5	7,1 - 7,8	67,7	67,1 - 68,3	12,6	12,2 - 13	9,0	8,6 - 9,4	70.872
Perdesaan	3,9	3,6 - 4,2	7,5	7,2 - 7,9	71,6	70,9 - 72,2	10,8	10,4 - 11,3	6,2	5,8 - 6,5	51.851
Sosial Ekonomi											
Terbawah	4,5	4,1 - 5,0	9,0	8,4 - 9,6	72,5	71,5 - 73,5	9,3	8,6 - 9,9	4,8	4,3 - 5,3	16.146
Menengah bawah	3,5	3,2 - 3,9	7,7	7,2 - 8,3	72,7	71,7 - 73,6	10,4	9,7 - 11,0	5,7	5,2 - 6,3	21.744
Menengah	3,6	3,3 - 4,0	7,8	7,3 - 8,4	70,7	69,7 - 71,6	10,6	10,1 - 11,3	7,2	6,7 - 7,7	26.570
Menengah atas	3,6	3,3 - 4,0	7,4	6,8 - 7,9	67,6	66,6 - 68,5	12,9	12,2 - 13,5	8,5	8,0 - 9,2	29.591
Teratas	2,6	2,3 - 2,9	6,3	5,8 - 6,8	65,7	64,8 - 66,6	14,6	13,9 - 15,3	10,8	10,3 - 11,4	28.664

Tabel 14. 120 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	12,7	10,1 - 15,8	30,2	26,7 - 33,9	57,1	53,6 - 60,5	764
Sumatera Utara	8,1	6,6 - 9,8	25,1	22,7 - 27,7	66,8	64,0 - 69,5	2.379
Sumatera Barat	5,9	4,6 - 7,5	16,3	14,2 - 18,5	77,8	75,2 - 80,3	861
Riau	6,9	5,1 - 9,3	17,7	15,0 - 20,8	75,3	71,8 - 78,6	948
Jambi	14,5	11,3 - 18,5	28,4	24,3 – 33,0	57,0	52,4 - 61,5	525
Sumatera Selatan	7,7	6,2 - 9,4	17,4	15,2 - 19,9	74,9	72,0 - 77,6	1.325
Bengkulu	8,8	6,2 - 12,3	17,2	13,7 - 21,3	74,1	69,2 - 78,4	314
Lampung	7,9	5,7 – 11,0	19,7	16,2 - 23,7	72,4	67,6 - 76,7	1.328
Bangka Belitung	5,0	3,4 - 7,4	16,7	13,7 - 20,2	78,3	74,5 - 81,6	203
Kepulauan Riau	3,7	2,0 - 6,6	11,6	8,5 - 15,6	84,7	80,3 - 88,3	314
DKI Jakarta	1,5	0,7 - 3,1	8,0	5,8 - 10,8	90,5	87,4 - 92,9	1.400
Jawa Barat	5,3	4,2 - 6,6	15,0	13,1 - 17,1	79,8	77,3 – 82,0	6.747
Jawa Tengah	4,3	3,4 - 5,4	14,7	13,0 - 16,5	81,0	79,1 - 82,8	4.714
DI Yogyakarta	2,7	1,2 - 6,1	9,5	6,4 - 13,7	87,8	82,9 - 91,4	433
Jawa Timur	6,0	4,9 - 7,4	17,3	15,4 - 19,4	76,7	74,5 - 78,8	4.874
Banten	8,5	6,2 - 11,6	15,9	12,6 - 19,9	75,6	71,0 - 79,7	1.598
Bali	4,2	2,7 - 6,6	11,1	8,5 - 14,2	84,7	81,0 - 87,8	580
Nusa Tenggara Barat	8,9	6,5 – 12,0	18,6	15,3 - 22,5	72,5	68,0 - 76,5	698
Nusa Tenggara Timur	12,9	10,8 - 15,3	25,3	22,7 - 28,1	61,8	58,6 - 64,9	853
Kalimantan Barat	6,4	4,5 - 9,2	22,8	19,3 - 26,6	70,8	66,4 - 74,8	804
Kalimantan Tengah	8,6	6,1 - 12,1	23,5	19,7 - 27,7	67,9	63,1 - 72,3	386
Kalimantan Selatan	8,6	6,7 - 10,8	21,8	18,8 - 25,3	69,6	65,9 – 73,0	594
Kalimantan Timur	3,5	1,9 - 6,2	13,0	9,9 - 16,7	83,6	79,3 - 87,1	526
Kalimantan Utara	5,2	2,0 - 12,7	20,5	13,5 - 29,8	74,4	64,8 - 82,1	92
Sulawesi Utara	7,0	4,6 - 10,4	16,6	13,2 - 20,7	76,4	71,8 - 80,5	362
Sulawesi Tengah	6,7	4,8 - 9,2	21,7	18,4 - 25,3	71,7	67,6 - 75,4	458
Sulawesi Selatan	6,4	5,2 - 7,9	18,3	16,3 - 20,5	75,3	72,8 - 77,6	1.364
Sulawesi Tenggara	8,7	6,8 - 11,1	18,9	16,6 - 21,5	72,4	69,3 - 75,3	446
Gorontalo	5,8	3,6 - 9,2	22,4	17,7 - 27,8	71,8	65,5 - 77,4	169
Sulawesi Barat	6,1	3,7 - 9,7	23,8	19,0 - 29,4	70,1	64,1 - 75,5	221
Maluku	13,1	10,5 - 16,2	18,6	15,4 - 22,3	68,3	64,0 - 72,3	316
Maluku Utara	8,0	5,3 - 11,8	24,9	20,1 - 30,5	67,1	61,4 - 72,3	207
Papua Barat	10,0	5,9 - 16,4	14,8	10,5 - 20,5	75,2	66,8 - 82,1	74
Papua Barat Daya	7,9	4,3 - 13,9	25,4	18 - 34,5	66,8	57,4 - 75	80
Papua	5,6	3 - 10	16,2	11,4 - 22,6	78,2	71,5 - 83,6	148
Papua Selatan	10,9	5,6 - 20	22,4	14,1 - 33,6	66,7	55,4 - 76,4	73
Papua Tengah	9,8	6,1 - 15,3	13,0	8,6 - 19,2	77,2	71 - 82,4	168
Papua Pegunungan	34,9	20 - 53,4	23,5	14 - 36,7	41,6	28,4 - 56,1	139
INDONESIA	**6,6**	**6,2 – 7,0**	**17,5**	**16,9 - 18,2**	**75,9**	**75,1 - 76,6**	**37.484**

Tabel 14. 121 Proporsi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	7,5	6,9 - 8,1	16,7	15,8 - 17,5	75,8	74,8 - 76,8	19.099
Perempuan	5,7	5,1 - 6,2	18,4	17,5 - 19,4	75,9	74,9 - 76,9	18.385
Tempat Tinggal							
Perkotaan	5,1	4,6 - 5,5	14,8	14,1 - 15,7	80,1	79,2 - 81,0	21.601
Perdesaan	8,7	8,0 - 9,4	21,2	20,2 - 22,2	70,1	68,9 - 71,3	15.883
Sosial Ekonomi							
Terbawah	10,8	9,6 - 12,1	22,0	20,5 - 23,6	67,2	65,4 - 69,0	5.276
Menengah bawah	7,3	6,4 - 8,3	20,9	19,4 - 22,5	71,7	70,0 - 73,4	6.859
Menengah	6,6	5,7 - 7,5	18,8	17,4 - 20,2	74,6	73,1 - 76,2	8.272
Menengah atas	6,3	5,5 - 7,3	16,7	15,4 - 18,1	76,9	75,4 - 78,4	8.915
Teratas	3,6	3,1 - 4,3	11,4	10,4 - 12,5	85,0	83,8 - 86,2	8.161

Tabel 14. 122 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	2,6	1,6 – 4,0	4,5	3,2 - 6,1	77,7	74,0 - 80,9	12,4	10,1 - 15,1	2,9	1,6 - 5,2	764
Sumatera Utara	1,6	1,0 - 2,5	3,0	2,3 – 4,0	81,0	78,6 - 83,1	11,6	9,9 - 13,6	2,8	2,0 – 4,0	2.379
Sumatera Barat	2,3	1,6 - 3,2	6,5	5,1 - 8,1	76,6	74,0 – 79,0	10,6	8,8 - 12,7	4,1	3,0 - 5,6	861
Riau	2,4	1,4 - 4,4	5,4	3,9 - 7,4	75,8	71,9 - 79,3	12,9	10,1 - 16,2	3,5	2,3 - 5,4	948
Jambi	1,3	0,6 - 2,9	3,1	2,1 - 4,7	85,1	82,1 - 87,6	9,4	7,2 - 12,1	1,1	0,6 - 2,1	525
Sumatera Selatan	1,7	1,0 - 2,7	5,2	4,0 - 6,9	79,9	77,3 - 82,3	10,2	8,5 - 12,2	2,9	2,0 - 4,2	1.325
Bengkulu	0,6	0,2 - 1,4	6,4	4,5 - 9,1	77,8	73,5 - 81,7	11,7	8,7 - 15,6	3,5	1,7 – 7,0	314
Lampung	1,4	0,8 - 2,4	5,8	4,1 - 8,2	81,3	78,1 - 84,2	8,7	6,8 – 11,0	2,8	1,6 - 4,6	1.328
Bangka Belitung	1,6	0,9 - 2,9	3,3	2,1 - 5,2	75,1	70,9 - 78,8	13,7	10,9 - 17,1	6,3	4,5 - 8,7	203
Kepulauan Riau	2,8	1,3 - 5,9	4,6	2,9 - 7,2	76,2	71,1 - 80,6	13,9	10,7 - 17,9	2,6	1,5 - 4,6	314
DKI Jakarta	1,3	0,5 - 2,9	6,8	4,6 – 10,0	68,6	63,5 - 73,3	16,5	12,9 - 20,8	6,8	4,8 - 9,6	1.400
Jawa Barat	2,3	1,7 - 3,3	6,1	4,8 - 7,8	74,6	72,1 - 76,9	11,8	10,1 - 13,7	5,2	4,2 - 6,5	6.747
Jawa Tengah	1,5	1,1 - 2,1	5,7	4,7 - 6,9	77,6	75,8 - 79,4	11,5	10,2 – 13,0	3,7	3,0 - 4,6	4.714
DI Yogyakarta	1,5	0,6 - 3,8	5,3	3,4 - 8,4	67,6	62,1 - 72,8	18,3	14,3 - 23,2	7,3	4,9 - 10,7	433
Jawa Timur	1,2	0,8 - 1,9	5,5	4,5 - 6,8	73,5	71,4 - 75,5	15,0	13,3 - 16,8	4,8	3,8 – 6,0	4.874
Banten	1,8	0,9 - 3,6	4,1	2,6 - 6,6	78,5	74,1 - 82,3	11,6	8,7 - 15,3	4,0	2,5 - 6,4	1.598
Bali	0,6	0,2 - 1,7	3,3	2,1 - 5,4	76,0	72,2 - 79,5	15,9	13,0 - 19,3	4,1	2,7 - 6,2	580
Nusa Tenggara Barat	1,3	0,8 - 2,3	7,6	5,5 - 10,3	80,6	76,9 - 83,8	8,2	6,1 - 11,1	2,2	1,2 - 4,1	698
Nusa Tenggara Timur	5,1	3,9 - 6,6	11,1	9,4 - 13,1	79,3	76,7 - 81,7	2,9	2,1 - 3,9	1,6	0,9 – 3,0	853
Kalimantan Barat	1,3	0,7 - 2,7	5,0	3,3 - 7,6	78,2	74,4 - 81,6	13,2	10,6 - 16,3	2,3	1,4 - 3,7	804
Kalimantan Tengah	2,0	1,0 - 3,7	3,6	2,2 – 6,0	77,3	72,7 - 81,2	12,2	9,4 - 15,8	4,9	3,1 - 7,6	386
Kalimantan Selatan	3,1	2,1 - 4,7	8,4	6,5 - 10,7	74,0	70,5 - 77,3	11,0	8,7 - 13,7	3,5	2,3 - 5,2	594
Kalimantan Timur	4,5	2,8 - 7,3	5,3	3,4 - 8,1	71,6	66,9 - 75,9	13,6	10,4 - 17,5	5,0	3,3 - 7,6	526
Kalimantan Utara	0,5	0,1 - 1,9	2,6	1,1 - 6,4	81,1	73,4 – 87,0	11,3	6,9 - 17,8	4,5	1,6 - 11,9	92
Sulawesi Utara	0,9	0,4 - 1,9	4,9	3,0 - 7,8	75,4	70,7 - 79,6	13,2	10,3 - 16,7	5,7	3,8 - 8,4	362
Sulawesi Tengah	2,7	1,7 - 4,4	8,4	6,1 - 11,4	72,9	68,5 - 76,9	11,0	7,6 - 15,6	5,0	3,3 - 7,4	458
Sulawesi Selatan	3,3	2,4 - 4,6	7,9	6,6 - 9,6	73,3	70,4 – 76,0	11,0	9,0 - 13,3	4,5	3,3 - 6,2	1.364
Sulawesi Tenggara	1,5	0,9 - 2,4	8,1	6,4 - 10,2	78,5	75,3 - 81,4	9,0	7,2 - 11,2	2,9	2,0 - 4,3	446
Gorontalo	3,3	1,8 - 5,8	8,7	6,1 - 12,2	73,8	68,5 - 78,5	10,0	7,0 – 14,0	4,3	2,3 - 7,8	169
Sulawesi Barat	2,9	1,4 - 6,1	4,7	2,9 - 7,6	77,3	72,3 - 81,7	12,5	9,5 - 16,3	2,5	1,1 - 5,6	221
Maluku	3,3	2,0 - 5,4	9,2	7,0 - 11,9	79,0	75,4 - 82,3	6,3	4,6 - 8,6	2,2	1,1 - 4,3	316
Maluku Utara	1,6	0,9 - 3,0	5,8	3,9 - 8,5	79,3	74,9 - 83,2	10,6	8,0 - 13,9	2,6	1,5 - 4,7	207
Papua Barat	0,1	0,0 - 1,0	7,9	3,4 - 17,2	69,7	59,4 - 78,3	14,4	9,6 - 21,1	7,9	4,4 - 13,9	74
Papua Barat Daya	4,2	1,6 - 10,7	9,6	5,5 - 16,1	72,8	64,1 - 80	10,6	6,4 - 16,9	2,9	1 - 8,1	80
Papua	1,5	0,5 - 4,5	5,6	3 - 10,1	70,5	63,6 - 76,5	16,5	12,1 - 22	6,0	3,3 - 10,5	148
Papua Selatan	4,6	1,4 - 14	4,6	1,9 - 10,7	78,2	67,5 - 86,1	10,1	4,9 - 19,4	2,5	0,6 - 9,5	73
Papua Tengah	2,5	0,6 - 10,8	1,4	0,5 - 3,9	58,6	52,5 - 64,5	33,6	28,8 - 38,7	3,8	1,7 - 8,4	168
Papua Pegunungan	2,5	0,7 - 8,5	4,7	1,3 - 15,2	78,5	61,4 - 89,3	13,8	5,5 - 30,3	0,6	0,1 - 4,3	139
INDONESIA	**1,9**	**1,7 - 2,2**	**5,7**	**5,4 - 6,2**	**76,1**	**75,4 - 76,8**	**12,1**	**11,5 - 12,6**	**4,1**	**3,8 - 4,4**	**37.484**

Tabel 14. 123 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	2,6	2,3 - 3,0	7,2	6,6 - 7,9	73,4	72,3 - 74,4	12,2	11,4 – 13,0	4,6	4,1 - 5,2	19.099
Perempuan	1,2	1,0 - 1,5	4,2	3,8 - 4,7	79,0	78,1 - 80,0	12,0	11,3 - 12,8	3,5	3,1 - 4,0	18.385
Klasifikasi Tempat Tinggal											
Perkotaan	1,9	1,7 - 2,3	5,8	5,3 - 6,3	73,9	72,9 - 74,9	13,3	12,6 - 14,1	5,1	4,6 - 5,6	21.601
Perdesaan	2,0	1,7 - 2,3	5,7	5,1 - 6,3	79,2	78,2 - 80,2	10,4	9,6 - 11,2	2,8	2,4 - 3,2	15.883
Sosial Ekonomi											
Terbawah	2,5	1,9 - 3,2	6,5	5,6 - 7,6	79,4	77,7 - 80,9	9,6	8,5 - 10,8	2,0	1,5 - 2,7	5.276
Menengah bawah	2,2	1,8 - 2,7	5,9	5,1 - 6,9	78,9	77,3 - 80,3	10,1	9,0 - 11,3	2,9	2,4 - 3,6	6.859
Menengah	1,8	1,4 - 2,3	5,9	5,1 - 6,8	77,3	75,8 - 78,8	11,4	10,3 - 12,6	3,6	2,9 - 4,3	8.272
Menengah atas	1,6	1,3 - 2,1	5,5	4,7 - 6,5	76,0	74,4 - 77,5	12,2	11,0 - 13,4	4,6	3,9 - 5,5	8.915
Teratas	1,9	1,4 - 2,5	5,1	4,4 - 6,0	70,7	69,0 - 72,4	15,9	14,6 - 17,4	6,4	5,6 - 7,2	8.161

Tabel 14. 124 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	8,4	6,4 - 11	27,2	23,5 - 31,4	64,3	60,2 - 68,2	684
Sumatera Utara	5,7	4,4 - 7,2	25,7	23,1 - 28,5	68,6	65,7 - 71,4	1.908
Sumatera Barat	4,2	3,2 - 5,6	22,1	19,5 - 24,9	73,7	70,7 - 76,5	718
Riau	4,6	3,2 - 6,5	22,4	18,5 - 26,8	73,1	68,4 - 77,2	811
Jambi	5,4	3,4 - 8,4	22,5	18,6 - 27	72,1	67,4 - 76,3	413
Sumatera Selatan	2,6	1,8 - 3,9	18,7	16,1 - 21,5	78,7	75,7 - 81,4	999
Bengkulu	3,0	1,9 - 4,7	15,9	12,9 - 19,4	81,1	77,4 - 84,3	232
Lampung	4,3	2,6 - 7,1	16,0	13 - 19,6	79,7	75,6 - 83,2	982
Bangka Belitung	3,6	2,3 - 5,6	16,6	13,5 - 20,2	79,8	75,9 - 83,2	184
Kepulauan Riau	2,7	1,2 - 6	11,0	7,5 - 15,9	86,3	80 - 90,9	254
DKI Jakarta	1,0	0,5 - 2,1	12,7	9,4 - 16,8	86,4	82,2 - 89,6	1.150
Jawa Barat	2,5	1,7 - 3,6	18,1	15,8 - 20,7	79,3	76,7 - 81,7	5.994
Jawa Tengah	2,2	1,5 - 3,2	17,3	15,3 - 19,4	80,5	78,4 - 82,5	3.878
DI Yogyakarta	2,1	0,9 - 4,9	12,6	9,4 - 16,8	85,3	80,3 - 89,2	374
Jawa Timur	2,8	2,1 - 3,7	19,8	17,7 - 22,2	77,4	75 - 79,6	4.250
Banten	1,6	0,8 - 3,3	21,3	17,4 - 25,7	77,1	72,6 - 81,1	1.501
Bali	1,1	0,4 - 2,9	7,6	5,5 - 10,4	91,3	88,1 - 93,7	453
Nusa Tenggara Barat	3,8	2,2 - 6,6	23,3	19,2 - 27,9	72,9	68,3 - 77,1	661
Nusa Tenggara Timur	10,5	8,1 - 13,4	30,5	27 - 34,3	59,0	55,4 - 62,4	726
Kalimantan Barat	4,3	2,7 - 6,7	22,2	18,7 - 26,2	73,5	69,4 - 77,3	693
Kalimantan Tengah	6,4	4,2 - 9,7	29,2	24,3 - 34,7	64,4	59 - 69,5	332
Kalimantan Selatan	6,2	4,5 - 8,6	22,6	19,3 - 26,2	71,2	67,3 - 74,8	469
Kalimantan Timur	2,6	1,4 - 4,9	16,3	13,2 - 19,9	81,1	77,1 - 84,5	457
Kalimantan Utara	2,2	0,5 - 8,7	18,7	12,4 - 27,1	79,1	70,4 - 85,8	104
Sulawesi Utara	4,2	2,7 - 6,5	20,1	16,5 - 24,2	75,7	71,1 - 79,8	277
Sulawesi Tengah	5,0	3,4 - 7,2	28,0	24,1 - 32,2	67,1	62,7 - 71,2	387
Sulawesi Selatan	3,7	2,9 - 4,7	22,3	19,9 - 24,8	74,0	71,4 - 76,5	1.203
Sulawesi Tenggara	5,9	4,4 - 7,9	24,3	21 - 27,8	69,8	65,9 - 73,4	359
Gorontalo	7,5	4,9 - 11,3	27,7	23,2 - 32,8	64,7	58,9 - 70,2	158
Sulawesi Barat	10,5	6,5 - 16,5	31,2	25,5 - 37,6	58,3	50,8 - 65,5	190
Maluku	6,2	4,3 - 8,7	23,6	20 - 27,5	70,3	66 - 74,2	256
Maluku Utara	7,7	5,4 - 11	20,5	16,4 - 25,3	71,7	66,8 - 76,2	175
Papua Barat	2,2	1,1 - 4,5	19,0	13,2 - 26,5	78,8	71,3 - 84,7	67
Papua Barat Daya	5,1	2 - 12,2	21,4	15 - 29,5	73,5	65 - 80,6	76
Papua	4,8	2,3 - 9,9	19,3	13,2 - 27,3	75,9	67,6 - 82,5	98
Papua Selatan	9,5	4,9 - 17,7	22,5	14,4 - 33,5	68,0	57,2 - 77,1	60
Papua Tengah	13,5	6,4 - 26,2	23,2	12,6 - 38,7	63,3	46,8 - 77,2	141
Papua Pegunungan	8,9	4 - 18,3	32,6	20,7 - 47,3	58,5	44,5 - 71,2	153
INDONESIA	**3,6**	**3,3 - 3,9**	**20,1**	**19,3 - 20,8**	**76,3**	**75,6 - 77,1**	**31.825**

Tabel 14. 125 Proporsi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Severly Stunting		*Stunting*		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,8	4,3 - 5,3	22,9	21,8 - 24	72,3	71,2 - 73,4	16.257
Perempuan	2,4	2,1 - 2,8	17,1	16,2 - 18,1	80,5	79,5 - 81,5	15.568
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,8	2,4 - 3,2	17,8	16,8 - 18,7	79,5	78,5 - 80,4	18.477
Pedesaan	4,8	4,3 - 5,3	23,2	22,1 - 24,5	72,0	70,7 - 73,2	13.348
Sosial Ekonomi							
Terbawah	6,4	5,5 - 7,4	28,1	26,1 - 30,1	65,5	63,4 - 67,6	4.451
Menengah bawah	4,1	3,5 - 4,8	22,8	21,3 - 24,5	73,1	71,4 - 74,7	5.922
Menengah	3,4	2,7 - 4,2	21,2	19,6 - 22,9	75,4	73,7 - 77,1	6.980
Menengah atas	3,1	2,6 - 3,7	17,4	16,1 - 18,9	79,5	77,9 - 80,9	7.487
Teratas	2,2	1,7 - 2,9	14,2	12,8 - 15,8	83,5	81,9 - 85,1	6.984

Tabel 14. 126 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Umur 16 - 18 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,5	0,2 - 1,4	5,2	3,7 - 7,3	82,2	78,9 - 85,1	9,6	7,4 - 12,4	2,5	1,6 - 4,0	684
Sumatera Utara	0,5	0,2 - 1,1	4,0	3 - 5,4	84,7	82,2 - 86,9	8,6	6,9 - 10,6	2,2	1,5 - 3,2	1.908
Sumatera Barat	2,9	2,0 - 4,2	6,9	5,5 - 8,7	80,6	78 - 82,9	7,1	5,6 - 9	2,4	1,7 - 3,5	718
Riau	1,8	0,8 - 3,8	4,8	3,3 - 6,9	83,0	79 - 86,4	8,9	6,4 - 12,2	1,5	0,9 - 2,5	811
Jambi	0,6	0,1 - 3,3	5,9	4,1 - 8,5	88,3	84,6 - 91,1	4,5	2,7 - 7,3	0,7	0,2 - 2,0	413
Sumatera Selatan	1,7	1,1 - 2,9	6,9	5,3 - 8,8	83,2	80,5 - 85,5	6,8	5,4 - 8,6	1,4	0,8 - 2,5	999
Bengkulu	1,3	0,5 - 3,3	3,6	2,2 - 5,8	87,4	84 - 90,1	5,8	4 - 8,3	1,9	1,0 - 3,5	232
Lampung	1,8	1,0 - 3,2	5,5	4,1 - 7,4	84,5	81,3 - 87,3	6,4	4,6 - 8,9	1,8	0,9 - 3,5	982
Bangka Belitung	1,8	0,9 - 3,4	3,9	2,6 - 5,9	81,7	77,8 - 85,1	8,6	6,4 - 11,4	4,0	2,5 - 6,1	184
Kepulauan Riau	1,1	0,5 - 2,4	6,5	3,5 - 11,8	76,4	70,4 - 81,5	10,9	7,3 - 16	5,1	2,6 - 9,9	254
DKI Jakarta	2,6	1,2 - 5,5	5,0	3,4 - 7,5	73,2	68,5 - 77,5	14,4	11,1 - 18,5	4,8	2,8 - 8,0	1.150
Jawa Barat	1,9	1,3 - 2,6	6,3	5,1 - 7,8	78,7	76,2 - 81,1	8,9	7,3 - 10,8	4,2	3,1 - 5,7	5.994
Jawa Tengah	1,8	1,3 - 2,6	8,0	6,7 - 9,5	78,6	76,5 - 80,5	8,7	7,4 - 10	2,9	2,3 - 3,7	3.878
DI Yogyakarta	2,6	1,2 - 5,5	10,2	6,7 - 15,1	68,1	62,5 - 73,3	13,5	10 - 17,9	5,6	3,6 - 8,8	374
Jawa Timur	1,4	0,9 - 2,3	6,7	5,6 - 8,1	77,0	74,7 - 79,1	10,2	8,8 - 11,7	4,7	3,6 - 6,1	4.250
Banten	1,0	0,4 - 2,4	7,6	5,4 - 10,6	80,9	76,7 - 84,5	8,4	6,2 - 11,2	2,1	1,1 – 4,0	1.501
Bali	0,9	0,4 - 2,1	4,6	3,1 - 7	81,2	77,8 - 84,2	10,4	8,1 - 13,3	2,8	1,8 - 4,5	453
Nusa Tenggara Barat	1,2	0,4 – 4,0	6,8	4,8 - 9,6	83,5	79,1 - 87,1	6,1	4,2 - 8,7	2,4	1,2 - 4,8	661
Nusa Tenggara Timur	3,7	2,6 - 5,1	9,4	7,5 - 11,8	82,1	79,2 - 84,7	3,7	2,4 - 5,7	1,0	0,5 - 2,1	726
Kalimantan Barat	1,5	0,7 - 3,2	5,0	3,4 - 7,2	83,6	79,8 - 86,9	8,8	6,3 - 12,2	1,1	0,5 - 2,2	693
Kalimantan Tengah	3,7	1,8 - 7,5	4,9	3,1 - 7,8	78,8	74 - 83	8,7	6,3 - 12,1	3,8	2,2 - 6,4	332
Kalimantan Selatan	1,5	0,7 - 2,9	9,6	7,2 - 12,6	76,1	72,1 - 79,6	9,4	7,1 - 12,3	3,5	2,4 - 5,2	469
Kalimantan Timur	1,7	0,8 - 3,7	5,3	3,2 - 8,7	77,3	71,5 - 82,2	10,5	7,5 - 14,5	5,2	3,0 - 8,9	457
Kalimantan Utara	1,3	0,3 - 4,6	6,2	3 - 12,3	82,7	75 - 88,4	7,6	4,3 - 12,9	2,3	0,8 - 6,2	104
Sulawesi Utara	1,5	0,6 - 3,3	5,2	3,3 - 8,1	79,1	74,7 - 82,9	9,6	7,1 - 13	4,6	2,7 - 7,7	277
Sulawesi Tengah	1,4	0,7 - 2,6	9,7	7,2 - 13	76,4	72,3 - 80,1	7,4	5,5 - 9,7	5,1	3,3 - 7,9	387
Sulawesi Selatan	2,3	1,3 - 4,3	9,9	8,1 - 12,2	74,9	72 - 77,6	8,8	7,2 - 10,6	4,1	2,8 - 5,8	1.203
Sulawesi Tenggara	1,7	1,0 - 2,9	7,2	5,5 - 9,4	81,7	78,2 - 84,7	6,3	4,6 - 8,6	3,0	1,5 - 5,9	359
Gorontalo	2,1	0,9 - 4,6	5,3	3,2 - 8,6	77,9	72,5 - 82,5	9,6	6,6 - 13,8	5,2	3,0 - 8,8	158
Sulawesi Barat	0,8	0,2 - 3,8	8,7	5,8 - 12,8	80,2	75,3 - 84,4	7,1	4,7 - 10,6	3,1	1,5 - 6,5	190
Maluku	2,5	1,1 - 5,7	7,8	5,7 - 10,6	84,7	81 - 87,7	3,6	2,4 - 5,4	1,3	0,6 - 2,9	256
Maluku Utara	1,2	0,3 - 4,6	4,4	2,8 - 6,9	84,7	80,3 - 88,2	8,2	5,6 - 11,7	1,6	0,8 - 3,2	175
Papua Barat	0,5	0,1 - 1,9	2,8	1,4 - 5,7	87,1	82,3 - 90,7	4,5	2,6 - 7,8	5,1	2,7 - 9,4	67
Papua Barat Daya	1,2	0,3 - 4,8	6,0	2,3 - 14,8	75,6	65 - 83,8	12,1	6 - 22,9	5,1	2,6 - 9,8	76
Papua	1,1	0,2 - 7,3	6,8	3,6 - 12,6	76,5	68,4 - 83	14,7	9,7 - 21,8	0,9	0,2 - 4,7	98
Papua Selatan	2,4	0,7 - 8,2	3,1	0,9 - 9,9	86,2	78,4 - 91,5	6,7	3,4 - 12,9	1,5	0,4 - 6,1	60
Papua Tengah	0	0	1,5	0,5 - 4,5	80,4	72 - 86,8	16,1	10 - 24,8	2,0	0,5 - 8,0	141
Papua Pegunungan	0	0	2,3	0,5 - 10,2	86,4	74,3 - 93,3	10,4	4,4 - 22,6	1,0	0,1 - 6,6	153
INDONESIA	**1,7**	**1,5 - 1,9**	**6,6**	**6,2 - 7**	**79,6**	**78,9 - 80,3**	**8,8**	**8,3 - 9,4**	**3,3**	**2,9 - 3,7**	**3.125**

Tabel 14. 127 Proporsi Status Gizi (IMT/U) Pada Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Severly Thinnes		*Thinnes*		Normal		*Overweight*		*Obesse*		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	2,6	2,2 - 3,0	8,7	8,0 - 9,4	77,1	76,0 - 78,2	8,2	7,5 - 8,9	3,5	2,9 - 4,1	16.257
Perempuan	0,7	0,5 - 1,0	4,4	4,0 - 4,9	82,2	81,2 - 83,2	9,5	8,8 - 10,3	3,1	2,7 - 3,6	15.568
Tempat Tinggal											
Perkotaan	2,0	1,7 - 2,3	7,0	6,4 - 7,6	77,2	76,2 - 78,2	10,0	9,3 - 10,8	3,8	3,3 - 4,3	18.477
Pedesaan	1,3	1,0 - 1,6	6,1	5,5 - 6,7	82,9	81,9 - 84,0	7,2	6,5 - 7,9	2,6	2,1 - 3,1	13.348
Sosial Ekonomi											
Terbawah	1,7	1,3 - 2,1	7,1	6,0 - 8,3	81,0	79,2 - 82,7	7,4	6,4 - 8,6	2,8	2,0 - 4,0	4.451
Menengah bawah	1,7	1,3 - 2,3	6,4	5,6 - 7,4	81,0	79,4 - 82,5	8,1	7,1 - 9,4	2,7	2,2 - 3,4	5.922
Menengah	1,6	1,2 - 2,1	6,2	5,4 - 7,2	80,9	79,3 - 82,4	8,4	7,4 - 9,6	2,8	2,3 - 3,5	6.980
Menengah atas	2,0	1,5 - 2,6	7,1	6,3 - 8,1	78,0	76,4 - 79,5	9,3	8,3 - 10,4	3,5	2,8 - 4,4	7.487
Teratas	1,4	1,0 - 1,9	6,2	5,3 - 7,2	78,0	76,3 - 79,6	10,2	9,1 - 11,4	4,2	3,4 - 5,3	6.984

14.11 STATUS GIZI PADA DEWASA (IMT DAN OBESITAS SENTRAL)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk di atas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB(kg)}{TB^2}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) sebagai berikut:

- Kategori *wasting* : IMT < 18,5
- Kategori normal : IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori *overweight* : IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas : IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

$$\text{Prevalensi Penduduk > 18 Tahun } \textit{Wasting} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun } \textit{Wasting}}{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Prevalensi Penduduk > 18 Tahun Normal} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun Normal}}{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Prevalensi Penduduk > 18 Tahun Overweight} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun Overweight}}{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun diukur BB dan TB}} \times 100$$

$$\text{Prevalensi Penduduk > 18 Tahun } \textit{Obesitas} = \frac{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun } \textit{Obesse}}{\textit{Jumlah} \text{ Penduduk > 18 Tahun diukur BB dan TB}} \times 100$$

Obesitas Sentral:

Definisi ***"Obesitas sentral atau obesitas abdominal"*** adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa umur ≥ 15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:
- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan > 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\text{Prevalensi } \textit{Obesitas Sentral Pada Penduduk} \geq 15 \textit{ Tahun} = \frac{\textit{Jumlah Penduduk} \geq 15 \textit{ Tahun dengan Nilai Perut Laki-laki} > 90 \textit{ cm atau Perempuan} > 80 \textit{ cm}}{\textit{Jumlah } \text{Penduduk} \geq 15 \text{ Tahun diukur Lingkar Perut}} \times 100$$

Tabel 14. 128 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa (>18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		Normal		Overweight		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	5,9	5,4 - 6,4	54,2	53,2 - 55,2	16,3	15,6 – 17,0	23,6	22,8 - 24,4	10.793
Sumatera Utara	3,8	3,5 - 4,2	55,2	54,1 - 56,3	16,6	16,0 - 17,3	24,3	23,5 - 25,3	30.574
Sumatera Barat	9,2	8,6 - 9,8	56,1	55,1 - 57,1	13,2	12,7 - 13,8	21,5	20,6 - 22,3	11.822
Riau	5,9	5,3 - 6,5	53,3	52,1 - 54,5	16,0	15,3 - 16,9	24,8	23,7 - 25,9	13.138
Jambi	4,9	4,4 - 5,5	65,1	63,8 - 66,4	15,4	14,5 - 16,3	14,6	13,7 - 15,6	7.371
Sumatera Selatan	8,2	7,6 - 8,7	60,6	59,6 - 61,7	13,4	12,7 – 14,0	17,8	17,1 - 18,6	17.799
Bengkulu	6,9	6,3 - 7,6	59,3	57,9 - 60,7	14,4	13,2 - 15,6	19,4	18,4 - 20,5	4.288
Lampung	7,4	6,8 – 8,0	59,2	58,2 - 60,3	14,5	13,8 - 15,2	18,9	18,1 - 19,8	19.182
Bangka Belitung	5,6	5,0 - 6,3	55,1	53,7 - 56,6	14,7	13,8 - 15,7	24,5	23,4 - 25,7	3.165
Kepulauan Riau	5,0	4,2 - 5,8	50,9	48,9 - 52,8	17,4	16,0 - 18,8	26,8	25,2 - 28,4	4.404
DKI Jakarta	6,4	5,7 - 7,1	45,6	44,0 - 47,3	16,2	15,2 - 17,3	31,8	30,2 - 33,4	23.100
Jawa Barat	8,6	8,1 – 9,0	51,7	50,9 - 52,5	14,1	13,6 - 14,6	25,7	25,0 - 26,3	104.413
Jawa Tengah	9,0	8,7 - 9,4	54,9	54,2 - 55,6	13,5	13,1 - 13,9	22,5	22,0 - 23,1	80.074
DI Yogyakarta	9,3	8,5 - 10,1	51,7	50,2 - 53,2	14,4	13,5 - 15,4	24,6	23,3 - 25,9	8.146
Jawa Timur	7,9	7,5 - 8,2	52,9	52,3 - 53,5	14,8	14,4 - 15,2	24,4	23,9 - 24,9	91.060
Banten	8,2	7,4 – 9,0	54,9	53,4 - 56,4	13,3	12,5 - 14,2	23,6	22,4 - 24,9	25.391
Bali	4,8	4,3 - 5,3	55,3	53,9 - 56,8	15,9	15,2 - 16,8	23,9	22,8 - 25,1	9.679
Nusa Tenggara Barat	9,2	8,4 - 10,1	58,9	57,4 - 60,3	12,2	11,3 - 13,1	19,7	18,7 - 20,8	10.943
Nusa Tenggara Timur	14,6	13,9 - 15,3	61,4	60,5 - 62,3	10,7	10,2 - 11,3	13,3	12,7 – 14,0	10.640
Kalimantan Barat	7,0	6,3 - 7,7	62,2	61,0 - 63,5	13,6	12,9 - 14,4	17,1	16,3 – 18,0	11.417
Kalimantan Tengah	6,9	6,2 - 7,7	56,6	55,2 - 58,1	15,1	14,2 - 16,1	21,4	20,1 - 22,7	5.611
Kalimantan Selatan	10,1	9,4 - 10,8	56,5	55,4 - 57,5	14,1	13,3 - 14,8	19,4	18,6 - 20,2	8.569
Kalimantan Timur	6,1	5,4 - 6,9	50,7	49,0 - 52,5	15,2	14,3 - 16,1	28,0	26,6 - 29,5	8.127
Kalimantan Utara	4,9	4,0 - 5,9	54,8	52,2 - 57,4	17,3	15,9 - 18,9	22,9	21,0 – 25,0	1.505
Sulawesi Utara	4,9	4,3 - 5,5	47,6	46,4 - 48,8	16,9	16,0 - 17,8	30,6	29,5 - 31,8	5.734
Sulawesi Tengah	9,3	8,5 - 10,2	55,2	53,9 - 56,4	13,6	12,9 - 14,3	22,0	21,0 - 22,9	6.219
Sulawesi Selatan	9,3	8,8 - 9,9	56,1	55,2 – 57,0	13,5	13,0 - 14,1	21,1	20,3 - 21,8	19.269
Sulawesi Tenggara	7,2	6,6 - 7,9	57,1	56,0 - 58,2	15,2	14,5 - 15,9	20,6	19,7 - 21,5	5.332
Gorontalo	6,6	5,9 - 7,5	50,9	49,2 - 52,6	15,0	13,9 - 16,1	27,5	26,1 - 28,9	2.539
Sulawesi Barat	8,2	7,2 - 9,3	58,2	56,5 - 59,9	14,1	13,0 - 15,3	19,5	18,2 - 20,9	2.859
Maluku	9,0	8,1 - 9,9	57,4	55,8 – 59,0	13,0	12,1 – 14,0	20,7	19,4 - 21,9	3.873
Maluku Utara	5,9	5,1 - 6,8	56,5	54,9 - 58,1	14,6	13,6 - 15,6	23,0	21,8 - 24,3	2.648
Papua Barat	5,4	4,4 - 6,6	51,2	48,5 - 53,9	14,1	12,6 - 15,8	29,3	27,1 - 31,5	1.122
Papua Barat Daya	6,2	5,1 - 7,5	50,5	47,9 – 53,0	14,1	12,3 – 16,0	29,3	27,0 - 31,6	1.238
Papua	5,0	4,1 – 6,0	49,5	47,2 - 51,8	14,2	12,8 - 15,8	31,3	28,9 - 33,8	1.920
Papua Selatan	8,4	7,0 - 10,2	56,8	53,5 - 60,1	14,6	11,9 - 17,8	20,1	17,8 - 22,6	878
Papua Tengah	4,0	3,0 - 5,3	51,5	47,4 - 55,5	17,6	15,2 - 20,3	26,9	24,0 - 30,1	2.760
Papua Pegunungan	4,0	2,7 – 6,0	63,8	59,7 - 67,7	15,7	13,7 – 18,0	16,4	13,7 - 19,6	3.233
INDONESIA	**7,8**	**7,7 - 7,9**	**54,4**	**54,1 - 54,6**	**14,4**	**14,3 - 14,6**	**23,4**	**23,2 - 23,6**	**580.834**

Tabel 14. 129 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		*Normal*		Overweight		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)									
19	21,6	20,1 - 23,2	63,7	61,9 - 65,4	6,2	5,4 - 7,2	8,5	7,6 - 9,4	11.431
20 - 24	15,3	14,7 - 15,8	62,7	62,0 - 63,5	8,6	8,2 - 9,1	13,4	12,9 - 13,9	67.080
25 - 29	8,2	7,8 - 8,6	57,7	57,0 - 58,4	13,3	12,9 - 13,8	20,8	20,2 - 21,4	67.708
30 - 34	5,5	5,2 - 5,9	52,8	52,1 - 53,5	15,3	14,9 - 15,8	26,4	25,8 - 27,0	66.762
35 - 39	4,4	4,1 - 4,7	50,7	50,1 - 51,3	16,9	16,5 - 17,4	27,9	27,4 - 28,5	64.639
40 - 44	3,9	3,6 - 4,1	49,1	48,5 - 49,7	16,6	16,1 – 17,0	30,4	29,9 - 31,0	61.628
45 - 49	3,8	3,6 - 4,1	48,7	48,1 - 49,4	17,2	16,8 - 17,7	30,2	29,6 - 30,8	57.757
50 - 54	4,4	4,2 - 4,7	50,6	49,9 - 51,3	17,1	16,6 - 17,6	27,9	27,3 - 28,5	51.078
55 - 59	5,9	5,6 - 6,3	53,4	52,6 - 54,1	15,8	15,3 - 16,3	24,9	24,3 - 25,5	43.239
60 – 64	8,6	8,2 - 9,1	56,0	55,2 - 56,8	14,6	14,1 - 15,2	20,7	20,1 - 21,4	34.468
65 +	14,9	14,4 - 15,4	59,5	58,9 - 60,2	11,5	11,1 - 11,9	14,1	13,7 - 14,6	55.045
Jenis Kelamin									
Laki-laki	9,2	9,0 - 9,4	61,6	61,3 - 62,0	13,6	13,3 - 13,8	15,7	15,4 - 15,9	290.965
Perempuan	6,4	6,3 - 6,6	47,1	46,8 - 47,4	15,3	15,1 - 15,5	31,2	30,9 - 31,4	289.869
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	12,5	11,9 - 13,2	60,4	59,4 - 61,3	11,4	10,8 – 12,0	15,7	15,0 - 16,5	24.908
Tidak tamat SD/MI	10,2	9,7 - 10,7	57,1	56,3 - 58,0	13,0	12,5 - 13,6	19,6	19,0 - 20,3	37.752
Tamat SD/MI	8,2	7,9 - 8,4	56,3	55,8 - 56,7	13,6	13,3 - 13,9	22,0	21,6 - 22,3	151.362
Tamat SLTP/MTS	7,0	6,7 - 7,3	53,8	53,3 - 54,4	14,6	14,2 - 14,9	24,6	24,2 - 25,1	103.887
Tamat SLTA/MA	7,9	7,7 - 8,2	53,7	53,3 - 54,1	14,8	14,5 - 15,1	23,6	23,2 - 23,9	201.586
Tamat D1/D2/D3/PT	4,5	4,2 - 4,8	48,9	48,2 - 49,5	17,0	16,6 - 17,5	29,6	29,0 - 30,2	61.339
Pekerjaan									
Tidak bekerja	7,7	7,5 - 7,9	47,6	47,2 - 48,0	14,8	14,5 – 15,0	29,9	29,6 - 30,3	175.906
Sekolah	16,5	15,5 - 17,5	61,7	60,4 - 63,0	9,0	8,2 - 9,7	12,9	12,0 - 13,8	20.288
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,8	2,5 - 3,2	45,7	44,7 - 46,7	19,4	18,7 - 20,2	32,0	31,0 - 33,0	19.846
Pegawai Swasta	6,5	6,1 - 6,9	54,2	53,4 - 54,9	15,8	15,3 - 16,3	23,6	22,9 - 24,2	72.031
Wiraswasta	6,0	5,7 - 6,3	53,2	52,7 - 53,8	15,9	15,5 - 16,3	24,9	24,4 - 25,3	97.115
Petani/buruh tani	9,3	9,0 - 9,6	64,7	64,2 - 65,1	12,3	12,0 - 12,6	13,7	13,4 - 14,1	102.048
Nelayan	7,6	6,2 - 9,3	64,5	62,5 - 66,4	12,5	11,3 - 13,8	15,4	14,0 - 16,9	5.041
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,9	9,3 - 10,5	61,2	60,3 - 62,1	12,8	12,3 - 13,4	16,1	15,5 - 16,7	50.876
Lainnya	6,7	6,3 - 7,1	51,5	50,7 - 52,2	14,9	14,4 - 15,5	26,9	26,2 - 27,6	37.684
Tempat Tinggal									
Perkotaan	7,4	7,2 - 7,6	51,2	50,9 - 51,6	15,1	14,9 - 15,3	26,3	26,0 - 26,6	341.318
Pedesaan	8,4	8,2 - 8,6	58,8	58,5 - 59,2	13,5	13,3 - 13,7	19,3	19,0 - 19,6	239.516
Status Ekonomi									
Terbawah	11,8	11,5 - 12,2	62,8	62,2 - 63,3	11,1	10,8 - 11,4	14,3	13,9 - 14,7	84.276
Menengah bawah	9,8	9,5 - 10,2	58,0	57,5 - 58,5	12,9	12,6 - 13,2	19,3	18,9 - 19,6	105.620
Menengah	7,8	7,5 - 8,1	55,6	55,1 - 56,1	14,1	13,8 - 14,5	22,5	22,1 - 22,9	122.223
Menengah atas	6,6	6,3 - 6,9	52,2	51,7 - 52,7	15,1	14,8 - 15,5	26,1	25,6 - 26,5	134.484
Teratas	4,9	4,7 - 5,2	47,3	46,8 - 47,9	17,2	16,9 - 17,6	30,5	30,0 - 31,0	134.186

Tabel 14. 130 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa Laki-Laki (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Dewasa Laki-laki Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		Normal		Overweight		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	6,6	5,8 - 7,4	62,4	0,8 - 60,8	16,1	15,0 - 17,3	14,9	13,9 - 16,0	4.795
Sumatera Utara	4,2	3,7 - 4,8	61,4	0,7 - 59,9	16,8	15,9 - 17,8	17,6	16,6 - 18,6	13.629
Sumatera Barat	10,8	9,9 - 11,7	64,2	0,7 - 62,8	12,1	11,2 - 12,9	13,0	12,0 - 13,9	5.337
Riau	6,5	5,8 - 7,4	60,4	0,9 - 58,7	15,9	14,7 - 17,1	17,2	15,9 - 18,6	5.997
Jambi	5,5	4,8 - 6,5	69,1	0,9 - 67,3	15,4	14,2 - 16,8	10,0	8,9 - 11,1	3.328
Sumatera Selatan	9,5	8,7 - 10,4	68,2	0,7 - 66,9	11,4	10,6 - 12,3	10,9	10,1 - 11,8	8.129
Bengkulu	8,9	7,9 - 10,0	67,4	0,8 - 65,8	12,2	11,1 - 13,4	11,5	10,4 - 12,6	1.970
Lampung	8,7	7,8 - 9,6	68,1	0,7 - 66,7	12,4	11,4 - 13,4	10,8	9,9 - 11,9	8.813
Bangka Belitung	6,7	5,8 - 7,7	64,0	0,9 - 62,1	13,5	12,3 - 14,9	15,8	14,5 - 17,2	1.471
Kepulauan Riau	5,3	4,4 - 6,4	57,1	1,3 - 54,5	17,9	16,1 - 19,9	19,7	17,6 - 22,0	2.013
DKI Jakarta	7,6	6,5 - 8,8	51,0	1,2 - 48,7	16,8	15,3 - 18,4	24,7	22,7 - 26,8	10.347
Jawa Barat	11,4	10,7 - 12,2	59,8	0,6 - 58,6	13,1	12,3 - 13,8	15,8	15,0 - 16,7	47.423
Jawa Tengah	10,4	9,8 - 11,0	62,5	0,5 - 61,5	12,3	11,8 - 12,9	14,8	14,1 - 15,5	35.953
DI Yogyakarta	9,9	8,8 - 11,2	58,6	1,1 - 56,5	13,3	12,1 - 14,6	18,2	16,6 - 19,9	3.610
Jawa Timur	9,0	8,5 - 9,6	60,7	0,4 - 59,9	14,0	13,5 - 14,7	16,2	15,6 - 16,8	40.472
Banten	10,0	8,8 - 11,4	62,1	1,1 - 59,9	12,5	11,2 - 13,9	15,4	14,0 - 16,9	11.521
Bali	4,8	4,1 - 5,5	56,4	0,9 - 54,6	16,4	15,4 - 17,5	22,4	21,0 - 23,9	4.341
Nusa Tenggara Barat	11,2	9,9 - 12,6	68,3	1,1 - 66,1	10,4	9,1 - 11,8	10,1	8,9 - 11,3	4.860
Nusa Tenggara Timur	14,6	13,6 - 15,6	66,7	0,7 - 65,3	9,3	8,5 - 10,1	9,4	8,6 - 10,3	4.714
Kalimantan Barat	8,1	7,1 - 9,3	67,7	0,8 - 66,1	12,0	11,0 - 13,0	12,2	11,2 - 13,2	5.262
Kalimantan Tengah	7,9	6,9 - 9,1	62,0	1,0 - 60,0	14,2	12,9 - 15,6	15,9	14,3 - 17,7	2.608
Kalimantan Selatan	11,6	10,7 - 12,7	61,5	0,8 - 60,0	13,2	12,2 - 14,3	13,6	12,6 - 14,7	3.887
Kalimantan Timur	6,6	5,6 - 7,7	56,9	1,1 - 54,8	14,7	13,3 - 16,3	21,8	20,0 - 23,6	3.814
Kalimantan Utara	5,4	4,0 - 7,1	57,8	1,8 - 54,2	19,0	16,6 - 21,6	17,8	15,1 - 20,9	713
Sulawesi Utara	5,5	4,7 - 6,4	53,8	0,9 - 52,0	17,4	16,1 - 18,8	23,3	21,9 - 24,8	2.626
Sulawesi Tengah	11,3	10,0 - 12,8	64,0	0,9 - 62,2	12,2	11,2 - 13,4	12,4	11,3 - 13,6	2.869
Sulawesi Selatan	10,3	9,5 - 11,1	63,9	0,7 - 62,6	12,2	11,4 - 13,0	13,6	12,7 - 14,7	8.490
Sulawesi Tenggara	7,9	6,9 - 8,9	65,1	0,8 - 63,5	13,6	12,5 - 14,8	13,4	12,3 - 14,6	2.415
Gorontalo	7,4	6,3 - 8,7	60,2	1,2 - 57,9	13,8	12,3 - 15,5	18,5	16,8 - 20,4	1.152
Sulawesi Barat	7,9	6,5 - 9,6	66,6	1,2 - 64,1	12,9	11,4 - 14,7	12,6	11,1 - 14,3	1.291
Maluku	9,1	7,8 - 10,6	65,5	1,2 - 63,1	11,4	9,9 - 13,1	13,9	12,4 - 15,7	1.750
Maluku Utara	5,5	4,4 - 6,8	65,1	1,2 - 62,7	13,7	12,3 - 15,3	15,7	14,1 - 17,4	1.233
Papua Barat	5,5	4,1 - 7,4	59,3	1,7 - 55,9	13,5	11,4 - 15,9	21,6	18,9 - 24,7	530
Papua Barat Daya	6,3	4,7 - 8,5	56,9	2,0 - 52,9	14,9	12,5 - 17,7	21,9	18,9 - 25,2	584
Papua	4,1	3,1 - 5,4	55,6	1,8 - 52,0	14,0	11,7 - 16,6	26,3	23,0 - 29,9	923
Papua Selatan	7,2	5,2 - 9,9	63,9	2,2 - 59,4	14,5	11,1 - 18,7	14,4	11,7 - 17,7	421
Papua Tengah	4,1	2,8 - 6,0	51,2	2,5 - 46,3	18,8	15,8 - 22,2	25,8	22,0 - 30,1	1.311
Papua Pegunungan	4,7	2,9 - 7,5	64,9	2,2 - 60,4	15,3	12,6 - 18,6	15,0	11,7 - 19,1	1.575
INDONESIA	**9,2**	**9,0 - 9,4**	**61,6**	**0,2 - 61,3**	**13,6**	**13,3 - 13,8**	**15,7**	**15,4 - 15,9**	**262.172**

Tabel 14. 131 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa Laki-Laki (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Dewasa Laki-laki Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		*Normal*		Overweight		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)									
19	24,0	21,8 - 26,4	62,9	1,2 - 60,4	5,9	4,9 - 7,2	7,2	6,0 - 8,6	5.142
20 - 24	16,3	15,4 - 17,2	65,7	0,6 - 64,6	7,9	7,3 - 8,5	10,1	9,5 - 10,8	30.963
25 - 29	10,2	9,4 - 10,9	63,3	0,6 - 62,1	12,3	11,6 - 13,0	14,3	13,6 - 15,1	31.004
30 - 34	7,1	6,5 - 7,7	60,1	0,5 - 59,0	14,8	14,1 - 15,5	18,1	17,3 - 18,9	30.477
35 - 39	6,2	5,7 - 6,8	59,4	0,5 - 58,4	15,9	15,3 - 16,6	18,5	17,7 - 19,2	29.288
40 - 44	5,4	5,0 - 5,9	59,7	0,5 - 58,8	15,7	15,0 - 16,3	19,2	18,5 - 19,9	27.802
45 - 49	5,2	4,7 - 5,7	59,2	0,5 - 58,2	16,4	15,7 - 17,1	19,3	18,5 - 20,0	25.971
50 - 54	5,5	5,1 - 5,9	59,6	0,5 - 58,6	16,5	15,8 - 17,2	18,5	17,7 - 19,2	22.901
55 - 59	6,9	6,3 - 7,4	61,3	0,5 - 60,2	15,0	14,3 - 15,7	16,9	16,1 - 17,7	19.355
60 – 64	9,6	8,9 - 10,3	62,9	0,6 - 61,8	13,8	13,0 - 14,6	13,7	13,0 - 14,6	15.347
65 +	15,7	15,0 - 16,4	65,0	0,5 - 64,1	10,1	9,5 - 10,6	9,3	8,8 - 9,8	23.921
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	13,6	12,5 - 14,7	68,0	0,7 - 66,6	9,6	8,8 - 10,5	8,8	8,0 - 9,8	9.370
Tidak tamat SD/MI	12,1	11,2 - 13,0	67,6	0,6 - 66,4	10,7	10,0 - 11,4	9,6	8,9 - 10,4	15.050
Tamat SD/MI	10,6	10,2 - 11,0	67,4	0,3 - 66,8	11,3	10,9 - 11,7	10,7	10,3 - 11,1	63.912
Tamat SLTP/MTS	9,3	8,8 - 9,8	63,8	0,4 - 63,0	13,2	12,7 - 13,8	13,8	13,2 - 14,3	46.673
Tamat SLTA/MA	8,7	8,4 - 9,1	58,5	0,3 - 58,0	14,7	14,3 - 15,1	18,1	17,6 - 18,5	100.051
Tamat D1/D2/D3/PT	4,3	3,9 - 4,7	50,1	0,5 - 49,1	18,2	17,5 - 18,9	27,4	26,5 - 28,3	27.117
Pekerjaan									
Tidak bekerja	17,8	16,8 - 18,7	61,6	0,6 - 60,4	9,5	8,8 - 10,2	11,2	10,4 - 11,9	21.364
Sekolah	15,9	14,6 - 17,4	62,5	1,0 - 60,6	9,5	8,4 - 10,7	12,1	10,8 - 13,5	9.285
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,9	2,5 - 3,5	48,3	0,7 - 46,9	19,4	18,4 - 20,5	29,3	28,0 - 30,6	10.719
Pegawai Swasta	6,4	5,9 - 6,9	55,5	0,5 - 54,5	16,4	15,8 - 17,1	21,7	21,0 - 22,5	44.251
Wiraswasta	6,9	6,5 - 7,3	58,1	0,4 - 57,4	15,8	15,3 - 16,3	19,2	18,6 - 19,7	61.018
Petani/buruh tani	9,8	9,4 - 10,1	70,2	0,3 - 69,7	11,0	10,7 - 11,4	9,0	8,7 - 9,3	61.830
Nelayan	7,6	6,1 - 9,5	65,3	1,0 - 63,2	12,5	11,2 - 13,9	14,5	13,1 - 16,1	4.300
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,7	10,0 - 11,3	64,4	0,5 - 63,4	12,3	11,7 - 13,0	12,6	12,0 - 13,3	36.916
Lainnya	8,9	8,0 - 9,8	59,4	0,7 - 58,1	14,0	13,1 - 14,9	17,7	16,7 - 18,8	12.489
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,9	8,6 - 9,1	57,8	0,2 - 57,3	14,7	14,4 - 15,0	18,7	18,3 - 19,1	153.746
Pedesaan	9,6	9,3 - 10,0	67,1	0,3 - 66,6	12,0	11,6 - 12,3	11,3	11,0 - 11,7	108.426
Status Ekonomi									
Terbawah	13,1	12,5 - 13,7	70,0	69,3 - 70,8	9,3	8,8 - 9,7	7,6	7,2 - 8,0	37.952
Menengah bawah	11,7	11,1 - 12,3	66,7	66,0 - 67,4	11,1	10,7 - 11,6	10,5	10,1 - 10,9	47.881
Menengah	9,6	9,2 - 10,1	64,4	63,7 - 65,1	12,7	12,3 - 13,2	13,2	12,8 - 13,7	55.491
Menengah atas	8,1	7,6 - 8,5	60,2	59,5 - 60,9	14,6	14,1 - 15,1	17,1	16,6 - 17,7	60.653
Teratas	5,4	5,1 - 5,8	51,2	50,4 - 51,9	17,8	17,3 - 18,4	25,6	24,9 - 26,2	60.174

Tabel 14. 132 Prevalensi Status Gizi Penduduk Dewasa Perempuan (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Status Gizi Dewasa Perempuan Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		Normal		Overweight		Obesse		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	5,3	4,8 - 5,9	46,2	45,1 - 47,4	16,4	15,6 - 17,3	32,1	31,0 - 33,1	6.014
Sumatera Utara	3,4	3,0 - 3,9	49,2	47,8 - 50,6	16,4	15,6 - 17,3	31,0	29,7 - 32,2	16.983
Sumatera Barat	7,6	6,9 - 8,3	48,0	46,7 - 49,3	14,4	13,6 - 15,2	30,0	28,8 - 31,2	6.485
Riau	5,2	4,5 - 5,9	46,0	44,4 - 47,5	16,2	15,3 - 17,2	32,6	31,2 - 34,0	7.127
Jambi	4,2	3,6 - 4,9	61,1	59,5 - 62,7	15,4	14,3 - 16,5	19,3	18,1 - 20,5	4.043
Sumatera Selatan	6,8	6,1 - 7,5	52,9	51,5 - 54,3	15,4	14,5 - 16,3	24,9	23,8 - 26,1	9.649
Bengkulu	4,9	4,2 - 5,7	50,9	48,9 - 52,8	16,6	14,6 - 18,7	27,7	26,1 - 29,4	2.310
Lampung	6,0	5,3 - 6,8	50,0	48,6 - 51,5	16,6	15,6 - 17,7	27,4	26,2 - 28,6	10.334
Bangka Belitung	4,4	3,7 - 5,3	45,8	43,9 - 47,6	16,0	14,8 - 17,3	33,8	32,1 - 35,5	1.684
Kepulauan Riau	4,6	3,7 - 5,8	44,5	41,7 - 47,4	16,8	15,1 - 18,6	34,0	31,7 - 36,4	2.386
DKI Jakarta	5,2	4,4 - 6,1	40,3	38,2 - 42,5	15,7	14,3 - 17,1	38,8	36,8 - 40,9	12.771
Jawa Barat	5,7	5,2 - 6,1	43,4	42,5 - 44,4	15,2	14,6 - 15,9	35,7	34,8 - 36,6	56.925
Jawa Tengah	7,7	7,3 - 8,2	47,3	46,5 - 48,2	14,7	14,2 - 15,3	30,2	29,5 - 31,0	44.163
DI Yogyakarta	8,7	7,7 - 9,9	45,1	43,0 - 47,2	15,5	14,2 - 16,8	30,8	29,0 - 32,6	4.551
Jawa Timur	6,7	6,4 - 7,2	45,3	44,5 - 46,1	15,6	15,1 - 16,2	32,4	31,6 - 33,1	50.726
Banten	6,3	5,5 - 7,1	47,6	45,9 - 49,4	14,2	13,0 - 15,4	31,9	30,3 - 33,6	13.857
Bali	4,8	4,1 - 5,6	54,3	52,4 - 56,1	15,5	14,4 - 16,6	25,4	24,0 - 26,9	5.345
Nusa Tenggara Barat	7,3	6,5 - 8,3	49,6	48,0 - 51,3	13,9	12,8 - 15,0	29,1	27,7 - 30,6	6.101
Nusa Tenggara Timur	14,5	13,7 - 15,4	56,3	55,1 - 57,4	12,1	11,4 - 12,8	17,1	16,3 - 18,0	5.946
Kalimantan Barat	5,8	5,2 - 6,6	56,4	54,8 - 58,0	15,4	14,4 - 16,4	22,4	21,2 - 23,6	6.132
Kalimantan Tengah	5,8	4,9 - 6,8	50,9	49,1 - 52,7	16,0	14,9 - 17,3	27,2	25,7 - 28,8	2.986
Kalimantan Selatan	8,5	7,7 - 9,3	51,4	50,1 - 52,7	14,9	14,0 - 15,8	25,3	24,1 - 26,5	4.678
Kalimantan Timur	5,6	4,7 - 6,6	44,0	41,9 - 46,2	15,6	14,5 - 16,9	34,7	32,9 - 36,7	4.281
Kalimantan Utara	4,4	3,4 - 5,6	51,5	48,8 - 54,2	15,5	13,9 - 17,4	28,6	26,5 - 30,9	784
Sulawesi Utara	4,2	3,6 - 5,0	41,2	39,7 - 42,7	16,4	15,3 - 17,5	38,2	36,7 - 39,7	3.100
Sulawesi Tengah	7,2	6,4 - 8,1	45,8	44,3 - 47,3	15,0	14,0 - 15,9	32,0	30,7 - 33,3	3.337
Sulawesi Selatan	8,4	7,8 - 9,1	48,6	47,6 - 49,7	14,8	14,1 - 15,5	28,2	27,1 - 29,3	10.825
Sulawesi Tenggara	6,5	5,8 - 7,3	49,0	47,5 - 50,4	16,8	15,8 - 17,8	27,8	26,5 - 29,1	2.915
Gorontalo	5,9	4,9 - 7,0	41,4	39,3 - 43,6	16,1	14,7 - 17,6	36,6	34,7 - 38,6	1.386
Sulawesi Barat	8,4	7,2 - 9,8	49,8	47,6 - 52,1	15,3	13,8 - 16,8	26,5	24,6 - 28,4	1.568
Maluku	8,8	7,8 - 9,9	49,2	47,3 - 51,1	14,6	13,5 - 15,7	27,4	25,8 - 29,0	2.123
Maluku Utara	6,3	5,4 - 7,4	47,3	45,5 - 49,2	15,5	14,3 - 16,9	30,8	29,0 - 32,7	1.407
Papua Barat	5,3	4,0 - 6,9	42,3	38,6 - 46,0	14,8	12,9 - 17,0	37,6	34,1 - 41,3	586
Papua Barat Daya	6,0	4,9 - 7,4	43,4	40,6 - 46,2	13,1	11,1 - 15,5	37,5	34,6 - 40,4	648
Papua	6,0	4,9 - 7,3	42,5	40,0 - 45,1	14,5	12,8 - 16,4	37,0	34,4 - 39,7	986
Papua Selatan	9,9	7,9 - 12,3	48,8	44,3 - 53,3	14,8	10,2 - 21,0	26,5	23,1 - 30,2	452
Papua Tengah	3,9	2,8 - 5,3	51,7	46,2 - 57,1	16,3	13,8 - 19,1	28,1	24,1 - 32,6	1.435
Papua Pegunungan	3,2	1,8 - 5,7	62,5	57,3 - 67,4	16,2	13,1 - 19,7	18,1	14,9 - 21,9	1.633
INDONESIA	**6,4**	**6,3 - 6,6**	**47,1**	**46,8 - 47,4**	**15,3**	**15,1 - 15,5**	**31,2**	**30,9 - 31,4**	**318.662**

Tabel 14. 133 Proporsi Status Gizi Penduduk Dewasa Perempuan (> 18 Tahun) Berdasarkan Kategori IMT Menurut Karateristik, SKI 2023

Karakteristik	Status Gizi Dewasa Perempuan Menurut IMT								N tertimbang
	Wasting		*Normal*		Overweight		Obesse		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)									
19	19,3	17,4 - 21,2	64,4	62,0 - 66,8	6,5	5,3 - 8,0	9,8	8,5 - 11,2	6.292
20 - 24	14,2	13,5 - 14,9	59,6	58,6 - 60,6	9,4	8,8 - 10,0	16,8	16,1 - 17,6	35.967
25 - 29	6,1	5,7 - 6,6	51,9	51,0 - 52,8	14,4	13,8 - 15,1	27,5	26,7 - 28,3	36.607
30 - 34	3,8	3,5 - 4,2	45,3	44,5 - 46,1	15,9	15,3 - 16,5	35,0	34,2 - 35,8	36.210
35 - 39	2,7	2,4 - 2,9	41,9	41,2 - 42,7	17,9	17,3 - 18,5	37,5	36,7 - 38,3	35.326
40 - 44	2,3	2,1 - 2,6	38,5	37,7 - 39,3	17,5	16,8 - 18,1	41,7	40,9 - 42,5	33.830
45 - 49	2,5	2,3 - 2,8	38,3	37,5 - 39,1	18,1	17,5 - 18,7	41,1	40,2 - 41,9	31.808
50 - 54	3,3	3,1 - 3,6	41,7	40,9 - 42,6	17,6	17,0 - 18,3	37,3	36,4 - 38,2	28.211
55 - 59	5,0	4,6 - 5,4	45,6	44,6 - 46,5	16,7	16,0 - 17,4	32,8	31,9 - 33,7	23.919
60 – 64	7,6	7,1 - 8,2	49,3	48,2 - 50,4	15,5	14,7 - 16,3	27,5	26,5 - 28,5	19.167
65 +	14,1	13,5 - 14,8	54,4	53,5 - 55,4	12,8	12,2 - 13,4	18,7	17,9 - 19,4	31.327
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	11,7	10,9 - 12,6	55,0	53,7 - 56,2	12,7	11,9 - 13,5	20,6	19,6 - 21,7	15.950
Tidak tamat SD/MI	8,7	8,1 - 9,3	48,8	47,7 - 49,9	14,9	14,2 - 15,7	27,6	26,6 - 28,6	23.140
Tamat SD/MI	6,0	5,8 - 6,3	46,4	45,8 - 47,0	15,6	15,2 - 16,0	31,9	31,4 - 32,4	88.421
Tamat SLTP/MTS	4,7	4,4 - 5,0	43,9	43,3 - 44,6	15,9	15,4 - 16,4	35,5	34,8 - 36,1	57.263
Tamat SLTA/MA	7,0	6,7 - 7,3	47,7	47,2 - 48,3	14,9	14,6 - 15,3	30,3	29,8 - 30,8	99.541
Tamat D1/D2/D3/PT	4,7	4,4 - 5,1	47,7	46,9 - 48,5	15,9	15,3 - 16,5	31,7	31,0 - 32,5	34.347
Pekerjaan									
Tidak bekerja	6,1	5,9 - 6,3	45,4	45,0 - 45,8	15,6	15,3 - 15,9	32,9	32,5 - 33,3	167.313
Sekolah	17,0	15,7 - 18,4	60,9	59,1 - 62,5	8,5	7,5 - 9,5	13,7	12,5 - 14,9	10.976
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,6	2,2 - 3,2	41,8	40,4 - 43,2	19,4	18,4 - 20,6	36,1	34,8 - 37,5	8.740
Pegawai Swasta	6,7	6,1 - 7,3	51,4	50,3 - 52,6	14,4	13,7 - 15,2	27,5	26,5 - 28,5	25.197
Wiraswasta	3,9	3,6 - 4,3	42,0	41,1 - 42,9	16,1	15,5 - 16,7	38,0	37,1 - 38,9	32.315
Petani/buruh tani	8,2	7,8 - 8,6	53,4	52,6 - 54,2	14,9	14,4 - 15,5	23,5	22,8 - 24,1	36.748
Nelayan	7,1	4,3 - 11,4	49,3	41,3 - 57,3	12,5	7,6 - 20,0	31,1	23,7 - 39,6	294
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,7	5,9 - 7,6	48,0	46,3 - 49,6	15,0	13,8 - 16,2	30,4	28,9 - 31,9	10.890
Lainnya	5,5	5,1 - 5,8	46,8	46,0 - 47,7	15,5	14,9 - 16,1	32,2	31,4 - 33,1	26.190
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,9	5,8 - 6,1	44,7	44,3 - 45,1	15,5	15,2 - 15,7	33,9	33,5 - 34,2	187.642
Pedesaan	7,2	6,9 - 7,4	50,5	50,0 - 51,0	15,0	14,7 - 15,4	27,3	26,9 - 27,7	131.020
Status Ekonomi									
Terbawah	10,6	10,2 - 11,0	55,5	54,8 - 56,2	12,9	12,5 - 13,4	20,9	20,4 - 21,5	46.343
Menengah bawah	8,0	7,6 - 8,4	49,1	48,5 - 49,8	14,7	14,3 - 15,2	28,2	27,6 - 28,7	57.694
Menengah	5,9	5,6 - 6,2	46,7	46,0 - 47,3	15,6	15,1 - 16,0	31,9	31,3 - 32,5	66.661
Menengah atas	5,1	4,8 - 5,4	44,2	43,6 - 44,9	15,7	15,2 - 16,1	35,0	34,4 - 35,6	73.842
Teratas	4,5	4,2 - 4,8	43,5	42,9 - 44,2	16,6	16,1 - 17,1	35,4	34,8 - 36,0	74.099

Tabel 14. 134 Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Obesitas Sentral		N tertimbang
	%	95% CI	
Aceh	34,3	33,0 - 35,6	10.663
Sumatera Utara	41,8	40,5 - 43,1	30.288
Sumatera Barat	34,6	33,6 - 35,7	12.509
Riau	38,4	37,2 - 39,8	13.569
Jambi	32,9	31,4 - 34,5	7.599
Sumatera Selatan	31,1	30,0 - 32,1	18.881
Bengkulu	33,8	32,4 - 35,3	4.404
Lampung	30,2	29,2 - 31,3	19.349
Bangka Belitung	37,0	35,5 - 38,4	3.359
Kepulauan Riau	42,5	39,7 - 45,4	4.587
DKI Jakarta	45,7	44,0 - 47,4	23.997
Jawa Barat	38,0	37,2 - 38,7	109.353
Jawa Tengah	35,1	34,4 - 35,7	82.694
DI Yogyakarta	38,9	37,5 - 40,4	8.537
Jawa Timur	38,2	37,5 - 39,0	94.457
Banten	36,4	34,9 - 38,0	25.852
Bali	36,2	34,6 - 37,9	10.244
Nusa Tenggara Barat	32,4	31,0 - 33,9	11.397
Nusa Tenggara Timur	26,7	25,8 - 27,6	11.053
Kalimantan Barat	29,5	28,2 - 30,9	11.369
Kalimantan Tengah	34,0	32,5 - 35,4	5.773
Kalimantan Selatan	32,9	31,8 - 34,0	8.903
Kalimantan Timur	43,6	42,1 - 45,1	8.557
Kalimantan Utara	38,1	35,3 - 41,1	1.561
Sulawesi Utara	45,7	44,4 - 47,0	5.652
Sulawesi Tengah	33,6	32,4 - 34,8	6.544
Sulawesi Selatan	36,6	35,6 - 37,6	20.496
Sulawesi Tenggara	37,1	35,9 - 38,4	5.573
Gorontalo	39,7	38,0 - 41,4	2.664
Sulawesi Barat	34,2	32,5 - 36,1	3.022
Maluku	35,1	33,4 - 36,8	3.957
Maluku Utara	36,0	34,3 - 37,7	2.750
Papua Barat	43,2	40,7 - 45,9	1.133
Papua Barat Daya	39,9	37,4 - 42,5	1.247
Papua	42,8	40,5 - 45,2	1.953
Papua Selatan	36,9	33,8 - 40,1	947
Papua Tengah	44,3	40,0 - 48,7	1.870
Papua Pegunungan	36,0	31,8 - 40,5	2.768
INDONESIA	**36,8**	**36,6 - 37,1**	**599.528**

Catatan : *Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 14. 135 Proporsi Obesitas Sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, SKI 2023

Provinsi	Obesitas Sentral		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
15 - 24	16,2	15,8 - 16,6	124.718
25 - 34	36,2	35,8 - 36,7	125.342
35 - 44	44,7	44,2 - 45,1	119.460
45 - 54	48,0	47,6 - 48,5	103.893
55 - 64	44,9	44,3 - 45,4	73.728
65 - 74	38,7	37,9 - 39,5	39.237
75 +	28,3	27,0 - 29,6	13.149
Jenis Kelamin			
Laki-laki	19,7	19,4 - 20,0	300.301
Perempuan	54,1	53,7 - 54,4	299.227
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	33,7	32,8 - 34,7	25.085
Tidak tamat SD/MI	36,6	35,8 - 37,4	37.794
Tamat SD/MI	37,1	36,7 - 37,6	155.001
Tamat SLTP/MTS	32,4	31,9 - 32,8	128.440
Tamat SLTA/MA	36,9	36,5 - 37,3	195.377
Tamat D1/D2/D3/PT	47,4	46,7 - 48,1	57.832
Pekerjaan			
Tidak bekerja	51,0	50,6 - 51,5	176.364
Sekolah	13,8	13,3 - 14,4	56.215
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,5	48,5 - 50,6	18.715
Pegawai Swasta	35,8	35,0 - 36,5	69.295
Wiraswasta	36,9	36,3 - 37,5	92.246
Petani/buruh tani	25,9	25,5 - 26,4	96.898
Nelayan	19,6	18,0 - 21,4	4.814
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,7	23,9 - 25,5	48.939
Lainnya	46,7	45,8 - 47,5	36.043
Tempat Tinggal			
Perkotaan	40,5	40,1 - 40,8	352.664
Pedesaan	31,6	31,3 - 32,0	246.864
Status Ekonomi			
Terbawah	27,3	26,8 - 27,8	85.911
Menengah bawah	31,8	31,4 - 32,3	109.394
Menengah	35,4	34,9 - 35,9	127.124
Menengah atas	39,3	38,8 - 39,8	139.152
Teratas	45,6	45,1 - 46,1	137.923

*Obesitas Sentral: Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm dan Perempuan> 80 cm

Tabel 14. 136 Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, SKI 2023

Provinsi	Obesitas Sentral Laki-laki		N tertimbang	Obesitas Sentral Perempuan		N tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI	
Aceh	18,0	16,7 - 19,4	4.726	49,9	48,3 - 51,4	5.962
Sumatera Utara	26,4	24,9 – 28,0	13.021	55,6	54,1 - 57,1	17.420
Sumatera Barat	17,0	15,9 - 18,2	5.737	52,7	51,2 - 54,1	6.762
Riau	21,0	19,4 - 22,6	6.217	56,3	54,5 - 58	7.342
Jambi	18,4	16,7 - 20,2	3.438	47,3	45,3 - 49,3	4.164
Sumatera Selatan	14,4	13,4 - 15,5	8.738	48,4	46,9 - 49,9	10.111
Bengkulu	13,8	12,4 - 15,2	2.059	55,1	53 - 57,2	2.332
Lampung	12,7	11,7 - 13,9	8.889	48,2	46,7 - 49,7	10.441
Bangka Belitung	19,0	17,5 - 20,6	1.583	56,4	54,5 - 58,3	1.764
Kepulauan Riau	27,3	24,1 - 30,8	2.128	58,5	54,9 - 61,9	2.450
DKI Jakarta	32,3	30,1 - 34,5	10.880	59,1	56,9 - 61,2	13.124
Jawa Barat	20,2	19,2 - 21,2	50.377	56,3	55,3 - 57,3	58.842
Jawa Tengah	17,8	17,1 - 18,5	37.555	52,4	51,5 - 53,3	45.148
DI Yogyakarta	22,0	20,3 - 23,8	3.827	55,4	53,4 - 57,4	4.722
Jawa Timur	20,1	19,4 - 20,9	42.452	56,0	55,1 - 56,9	52.106
Banten	19,0	17,4 - 20,8	11.691	53,7	51,7 - 55,6	14.174
Bali	24,4	22,7 - 26,1	4.673	48,2	46,2 - 50,3	5.567
Nusa Tenggara Barat	12,1	10,8 - 13,5	5.140	52,5	50,3 - 54,7	6.266
Nusa Tenggara Timur	12,7	11,7 - 13,7	4.979	40,5	39,3 - 41,7	6.084
Kalimantan Barat	14,7	13,4 - 16,1	5.258	44,9	43,1 - 46,8	6.092
Kalimantan Tengah	18,1	16,5 - 19,8	2.714	51,0	49,1 - 53	3.041
Kalimantan Selatan	15,4	14,3 - 16,6	4.077	50,6	49,1 - 52,2	4.819
Kalimantan Timur	28,3	26,5 - 30,3	4.061	60,3	58,5 - 62,1	4.462
Kalimantan Utara	23,0	19,7 - 26,6	750	55,2	51,8 - 58,6	802
Sulawesi Utara	26,9	25,2 - 28,6	2.567	64,5	62,9 - 66,2	3.085
Sulawesi Tengah	15,9	14,6 - 17,3	3.064	52,5	50,9 - 54,1	3.461
Sulawesi Selatan	17,2	16,1 - 18,3	9.204	55,6	54,3 - 56,8	11.315
Sulawesi Tenggara	18,6	17,1 - 20,3	2.540	55,8	54,2 - 57,4	3.033
Gorontalo	18,8	17,0 - 20,9	1.218	60,8	58,4 - 63,1	1.444
Sulawesi Barat	15,9	13,9 - 18,1	1.392	53,2	50,9 - 55,5	1.627
Maluku	18,5	16,6 - 20,5	1.795	51,7	49,6 - 53,7	2.163
Maluku Utara	18,2	16,3 - 20,3	1.281	54,8	52,6 - 56,9	1.463
Papua Barat	26,3	23,2 - 29,7	541	62,0	58,4 - 65,5	586
Papua Barat Daya	23,2	20,2 - 26,6	591	58,2	55,2 - 61,1	651
Papua	28,5	25,1 - 32,2	935	58,8	56,1 - 61,6	1.008
Papua Selatan	23,1	19,1 - 27,7	459	52,6	48,5 - 56,8	483
Papua Tengah	24,7	19,5 - 30,8	744	59,6	54,3 - 64,7	1.148
Papua Pegunungan	18,5	14,6 - 23,2	1.286	54,4	48,4 - 60,2	1.477
INDONESIA	**19,7**	**19,4 – 20,0**	**272.589**	**54,1**	**53,7 - 54,4**	**326.939**

*Obesitas Sentral: Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm danPerempuan> 80 cm

Tabel 14. 137 Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Obesitas Sentral Laki-laki		N tertimbang	Obesitas Sentral Perempuan		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)						
15 - 24	8,7	8,3 - 9,2	57.920	24,0	23,4 - 24,7	66.550
25 - 34	19,2	18,6 - 19,9	58.320	54,2	53,5 - 54,8	66.752
35 - 44	23,6	23,1 - 24,3	54.104	65,6	65,0 - 66,2	65.399
45 - 54	26,2	25,6 - 26,8	46.457	69,2	68,7 - 69,8	57.595
55 - 64	25,2	24,4 - 25,9	32.991	64,0	63,2 - 64,7	40.845
65 - 74	19,9	19,0 - 20,8	17.371	56,6	55,5 - 57,7	21.962
75 +	12,5	11,2 - 13,8	5.426	41,4	39,5 - 43,4	7.836
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	12,5	11,5 - 13,6	9.537	49,1	47,8 - 50,3	15.929
Tidak tamat SD/MI	13,8	13,0 - 14,7	15.287	54,8	53,7 - 55,9	22.893
Tamat SD/MI	14,3	13,9 - 14,8	66.246	57,4	56,8 - 58,0	89.616
Tamat SLTP/MTS	15,4	14,9 - 15,9	58.386	49,4	48,8 - 50,1	70.057
Tamat SLTA/MA	23,3	22,8 - 23,8	97.306	53,3	52,8 - 53,9	96.345
Tamat D1/D2/D3/PT	35,6	34,6 - 36,5	25.828	59,0	58,1 - 59,8	32.099
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13,8	13,1 - 14,6	24.923	57,9	57,4 - 58,3	162.698
Sekolah	8,5	7,9 - 9,2	25.837	19,3	18,5 - 20,2	30.322
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,5	36,1 - 38,9	10.134	67,4	66,0 - 68,7	8.250
Pegawai Swasta	28,4	27,6 - 29,3	42.760	51,3	50,1 - 52,5	24.243
Wiraswasta	25,3	24,7 – 26,0	58.129	63,2	62,3 - 64,1	30.819
Petani/buruh tani	12,7	12,3 - 13,1	58.939	52,8	52,0 - 53,7	34.928
Nelayan	17,4	15,8 - 19,2	4.139	59,0	49,5 - 68,0	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,2	16,4 – 18,0	35.616	55,4	53,7 - 57,2	10.601
Lainnya	25,0	23,7 - 26,2	12.113	59,4	58,5 - 60,4	24.801
Tempat Tinggal						
Perkotaan	24,0	23,6 - 24,5	160.155	57,0	56,5 - 57,4	192.547
Pedesaan	13,5	13,1 - 13,9	112.434	49,9	49,4 - 50,4	134.392
Status Ekonomi						
Terbawah	9,5	9,1 – 10,0	38.917	45,0	44,3 - 45,8	47.023
Menengah bawah	13,2	12,7 – 13,7	50.004	50,7	50,0 - 51,4	59.335
Menengah	16,6	16,1 – 17,2	58.231	54,6	53,9 - 55.2	68.806
Menengah atas	21,7	21,1 – 22,4	63.043	56,8	56,1 - 57,5	76.155
Teratas	32,0	31,3 – 32,8	62.383	59,1	58,4 - 59,7	75.607

*Obesitas Sentral: Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm danPerempuan> 80 cm

HASIL PEMERIKSAAN HAEMOGLOBIN

Pemeriksaan Hemoglobin

Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin

Nilai Anemia dalam darah merujuk pada *Guideline on haemoglobin cutoffs to define anaemia in individuals and populations* (WHO, 2024) adalah sbb:

- Balita 6–23 bln <10,5 g/dl
- Balita 24–59 bln <11,0 dl
- Anak 5–11 years <11,5 g/dl
- Anak perempuan 12–14 th tidak hamil <12,0 g/dl
- Anak laki laki 12–14 tahun <12,0 g/dl
- Dewasa wanita 15–65 th <12,0 g/dl
- Dewasa laki laki 15–65 th <13,0 g/dl
- Wanita hamil <11 g/dl, tidak dibedakan usia kehamilan

'Anemia' adalah hasil pemeriksaan kadar haemoglobin menunjukkan kadar hemoglobin yang termasuk anemia :

$$\textit{Proporsi hasil pemeriksaan "anemia"} = \frac{\textit{Jumlah ART biomedis dengan hasil kadar haemoglobin menunjukkan anemia}}{\textit{Jumlah total ART biomedis yang diperiksa kadar haemoglobin}}$$

Tabel 14. 138 Proporsi Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin menurut Karakteristik, SKI 2023

Karakteristik	Anemia		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
0-4	23,8	20,9-27,0	2.690
5-14	16,3	14,9-17,8	5.671
15-24	15,5	14,0-17,1	5.760
25-34	13,2	12,0-14,4	5.773
35-44	14,6	13,5-15,7	5.403
45-54	14,7	13,7-15,8	4.671
55-64	20,0	18,5-21,6	3.363
65-74	23,9	19,4-29,1	276
75+	63,2	13,5-95,0	3*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,4	13,5-15,4	17.071
Perempuan	18,0	17,1-18,8	16.539
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	19,9	17,7-22,2	2.487
Tidak tamat SD/MI	15,6	14,1-17,1	4.377
Tamat SD/MI	15,9	14,7-17,1	7.647
Tamat SLTP/MTS	15,6	14,3-17,0	6.034
Tamat SLTA/MA	13,8	12,8-14,9	8.387
Tamat D1/D2/D3/PT	17,7	14,8-21,0	806
Tamat PT	13,3	11,2-15,8	1.180
Pekerjaan			
Tidak bekerja	16,5	15,5-17,7	8.320
Sekolah	15,1	13,5-16,8	4.507
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,9	12,2-18,0	620
Pegawai Swasta	13,9	11,7-16,5	2.455
Wiraswasta	12,9	11,6-14,2	4.123
Petani/buruh tani	15,8	14,4-17,3	4.284
Nelayan	16,3	11,3-22,9	176
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,2	12,2-16,4	2.133
Lainnya	15,0	13,1-17,2	1.481
Tempat Tinggal			
Perkotaan	15,6	14,7-16,6	19.700
Pedesaan	16,9	15,9-18,0	13.910
Status Ekonomi			
Terbawah	17,9	16,4-19,5	4.849
Menengah bawah	16,6	15,3-18.0	6.751
Menengah	16,3	15,1-17,7	7.675
Menengah atas	15,6	14,4-16,9	8.015
Teratas	14,9	13,6-16,3	6.319
INDONESIA	**16,2**	**15,5-16,9**	**33.610**

*N Tertimbang < 50

BAB 15
STATUS GIZI BALITA MENURUT KAB/KOTA

Pada Bab ini ditampilkan Prevalensi Status Gizi Balita usia 0 – 59 bulan menurut Kabupaten/Kota dari 38 Provinsi. Status gizi yang ditampilkan adalah Stunting, Wasting, Underweight dan Overweight. Cara perhitungan status gizi Balita telah dijelaskan pada Bab 14 di atas. Di dalam 38 tabel Prevalensi Status Gizi Balita di bab ini terdapat beberapa keterangan tanda bintang : (*) N/A karena Response Rate atau RR kurang dari 70%, baik secara blok sensus atau pun dari rumah tangga balita yang dilakukan pengukuran status gizi, sehingga prevalensinya tidak bisa ditampilkan; (**) adalah Relative Standard Error atau RSE lebih dari 25%, dimana secara statistik, prevalensinya merupakan estimasi yang kurang baik untuk menggambarkan status gizi tertentu pada populasi balita di kabupaten/kota tersebut; (***) jika N tertimbang kurang dari 50.

Tabel 15. 1 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	30,7	26,6 - 35,1	17,8	13,5 - 23,2	28,2	22,5 - 34,8	1,9**	0,9 - 3,8	125
Aceh Singkil	34,1	28,8 - 39,9	11,8	8,2 - 16,7	16,1	12,0 - 21,2	8,6	6,1 - 12,1	196
Aceh Selatan	40,2	35,5 - 45,1	13,1	9,7 - 17,6	20,1	15,3 - 26,1	6,7	4,6 - 9,6	277
Aceh Tenggara	32,9	27,6 - 38,8	12,1	9,5 - 15,3	24,7	19,7 - 30,5	2,4**	1,5 - 3,9	300
Aceh Timur	29,7	25,4 - 34,3	14,7	11,8 - 18,3	28,1	24,7 - 31,6	3,2**	1,9 - 5,6	569
Aceh Tengah	23,6	19,9 - 27,7	6,1	4,3 - 8,6	11,4	8,6 - 14,9	4,0	2,6 - 6,1	286
Aceh Barat	33,4	28,3 - 38,9	16,9	13,7 - 20,7	21,8	18,4 - 25,5	7,4	5,4 - 10,1	236
Aceh Besar	30,1	25,8 - 34,7	20,2	16,3 - 24,8	26,6	22,6 - 31,0	3,8	2,5 - 5,8	503
Pidie	29,5	25,8 - 33,6	17,3	14,0 - 21,2	23,6	20,5 - 27,0	2,7	1,7 - 4,2	531
Bireuen	32,9	28,1 - 38,1	15,9	13,0 - 19,4	31,9	28,1 - 36,0	1,6**	0,9 - 2,9	580
Aceh Utara	25,2	21,3 - 29,5	10,4	8,1 - 13,2	20,4	17,1 - 24,2	1,3**	0,7 - 2,5	776
Aceh Barat Daya	27,9	24,1 - 32,1	10,4	7,8 - 13,8	21,5	18,2 - 25,3	0,9**	0,4 - 2,1	187
Gayo Lues	15,4	11,9 - 19,9	5,0**	3,0 - 8,2	5,6	3,8 - 8,2	8,8**	5,1 - 14,7	145
Aceh Tamiang	35,9	31,0 - 41,2	17,0	14,1 - 20,4	26,8	22,9 - 31,1	3,7	2,5 - 5,5	377
Nagan Raya	31,6	27,1 - 36,5	17,6	14,1 - 21,6	25,5	21,2 - 30,3	5,8	4,0 - 8,3	204
Aceh Jaya	34,0	29,2 - 39,3	13,3	10,3 - 16,9	21,0	17,2 - 25,4	3,0**	1,6 - 5,6	134
Bener Meriah	32,2	27,6 - 37,2	5,0	3,2 - 7,7	17,3	14,3 - 20,9	2,9**	1,7 - 4,9	211
Pidie Jaya	29,4	23,5 - 36,0	12,9	8,7 - 18,7	22,7	17,7 - 28,7	3,1**	1,1 - 8,5	203
Kota Banda Aceh	21,7	18,1 - 25,9	12,9	10,3 - 16,2	18,9	14,8 - 23,8	3,0	1,8 - 4,8	320
Kota Sabang	25,6	21,0 - 30,9	16,9	12,9 - 21,7	24,4	20,3 - 29,1	4,0**	2,2 - 7,1	54
Kota Langsa	25,6	21,3 - 30,5	12,4	9,5 - 16,2	19,9	16,5 - 23,8	4,6	3,1 - 6,9	231
Kota Lhokseumawe	20,7	17,2 - 24,8	10,1	7,6 - 13,4	17,4	14,3 - 21,1	4,0	2,6 - 6,3	246
Kota Subulussalam	29,6	25,0 - 34,6	14,8	11,5 - 18,9	20,0	15,8 - 25,0	4,4	3,1 - 6,4	150
ACEH	**29,4**	**28,3 - 30,5**	**13,6**	**12,9 - 14,5**	**22,6**	**21,7 - 23,6**	**3,5**	**3,2 - 3,9**	**6.841**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 2 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Nias	20,3	16,6 - 24,6	7,6	5,4 - 10,6	12,7	10,0 - 16,0	3,8**	2,2 - 6,3	211
Mandailing Natal	20,7	16,1 - 26,3	7,8	5,7 - 10,5	15,8	11,7 - 21,1	2,3**	1,4 - 3,7	716
Tapanuli Selatan	15,6	11,1 - 21,5	0,9**	0,3 - 2,7	5,7**	3,4 - 9,4	1,8**	1,0 - 3,3	405
Tapanuli Tengah	23,8	19,0 - 29,2	7,5	5,4 - 10,4	16,5	13,0 - 20,7	2,2**	1,2 - 4,0	515
Tapanuli Utara	27,4	24,4 - 30,7	4,0	2,7 - 6,0	10,2	8,1 - 12,8	2,9**	1,7 - 4,7	400
Toba	28,0	24,1 - 32,3	2,2**	1,1 - 4,7	15,1	12,3 - 18,5	4,0	2,7 - 5,8	283
Labuhan Batu	20,2	16,3 - 24,7	6,9	4,7 - 9,8	12,1	9,1 - 15,9	3,9	2,4 - 6,3	659
Asahan	11,0	8,2 - 14,7	6,7	4,9 - 9,0	11,1	8,6 - 14,1	1,8**	1,0 - 3,3	1.050
Simalungun	17,7	13,8 - 22,4	7,3	5,4 - 9,9	12,9	10,0 - 16,3	1,3**	0,5 - 3,0	1.169
Dairi	32,6	28,9 - 36,4	4,0	2,8 - 5,9	11,5	9,4 - 13,9	4,3	2,9 - 6,4	439
Karo	24,7	20,4 - 29,5	6,1	4,0 - 9,2	10,6	8,0 - 13,8	5,9	4,1 - 8,3	472
Deli Serdang	33,8	27,7 - 40,5	13,9	11,3 - 17,0	24,3	19,8 - 29,4	5,3	3,6 - 7,6	2.401
Langkat	16,9	13,1 - 21,6	10,7	8,2 - 13,9	14,5	11,1 - 18,8	3,6**	2,1 - 6,2	1.379
Nias Selatan	31,8	27,6 - 36,4	8,1	5,8 - 11,3	13,0	10,2 - 16,4	7,5	4,9 - 11,3	569
Humbang Hasundutan	18,4	14,6 - 22,9	3,1	2,1 - 4,7	8,7	6,4 - 11,6	2,6**	1,5 - 4,2	269
Pakpak Bharat	28,9	23,9 - 34,5	3,0	1,9 - 4,7	13,2	10,1 - 17,0	2,5**	1,5 - 4,0	97
Samosir	22,4	17,8 - 27,8	1,9**	1,1 - 3,3	8,2	6,2 - 10,9	4,0	2,8 - 5,7	182
Serdang Bedagai	14,4	11,3 - 18,2	5,1	3,5 - 7,3	12,1	9,0 - 16,1	0,9**	0,4 - 1,9	842
Batu Bara	17,7	14,3 - 21,7	17,6	14,2 - 21,5	22,4	18,8 - 26,5	3,4	2,2 - 5,3	647
Padang Lawas Utara	21,8	16,8 - 27,8	8,4	6,1 - 11,4	14,5	11,5 - 18,1	6,0	4,0 - 9,1	385
Padang Lawas	17,7	13,4 - 23,1	9,3	6,4 - 13,4	16,3	11,8 - 22,0	1,4**	0,6 - 3,1	418
Labuhan Batu Selatan	16,0	11,5 - 21,8	10,5	7,7 - 14,1	10,3	7,3 - 14,4	4,7**	2,5 - 8,6	465
Labuhan Batu Utara	9,6	6,7 - 13,4	4,6	3,2 - 6,5	7,9	5,5 - 11,2	1,5**	0,9 - 2,7	552
Nias Utara	20,3	16,1 - 25,3	11,2	8,5 - 14,7	15,7	12,7 - 19,2	1,3**	0,6 - 2,6	229
Nias Barat	28,9	24,5 - 33,8	15,5	12,2 - 19,5	25,7	21,9 - 30,0	5,1	3,3 - 7,7	152
Kota Sibolga	10,6	8,1 - 13,8	8,5	5,8 - 12,2	11,5	8,5 - 15,3	1,8**	0,8 - 4,0	122
Kota Tanjung Balai	5,7	3,7 - 8,7	5,1	3,3 - 7,8	3,2	2,1 - 5,1	1,9**	1,1 - 3,5	249
Kota Pematang Siantar	7,7	5,2 - 11,4	4,2	2,8 - 6,3	7,2	5,0 - 10,1	4,5	3,0 - 6,7	303
Kota Tebing Tinggi	10,4	7,9 - 13,6	15,8	11,7 - 20,8	15,8	12,7 - 19,6	3,4	2,1 - 5,2	218
Kota Medan	5,8	3,9 - 8,6	4,0**	2,3 - 6,7	3,3**	1,9 - 5,8	3,9	2,5 - 6,2	2.606
Kota Binjai	19,4	16,1 - 23,3	11,6	9,6 - 14,0	17,3	14,3 - 20,7	4,0	2,6 - 6,2	370
Kota Padangsidampuan	26,1	21,3 - 31,5	8,3	6,2 - 10,9	17,2	13,9 - 21,2	3,0	2,0 - 4,4	312
Kota Gunungsitoli	18,9	15,3 - 23,0	4,3**	2,5 - 7,6	14,3	10,7 - 18,9	2,5**	1,5 - 4,3	211
SUMATERA UTARA	**18,9**	**17,7 - 20,2**	**7,9**	**7,3 - 8,6**	**13,2**	**12,3 - 14,1**	**3,5**	**3,1 - 3,9**	**19.298**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 3 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kepulauan Mentawai	33,7	27,3 - 40,7	12,7	9,6 - 16,7	24,3	19,6 - 29,7	2,4**	1,1 - 4,9	114
Pesisir Selatan	27,0	22,2 - 32,4	9,5	7,5 - 12,0	21,9	17,9 - 26,5	3,4**	1,9 - 5,9	625
Solok	25,4	20,0 - 31,7	4,5	2,9 - 6,8	15,0	11,3 - 19,6	3,0**	1,8 - 4,9	448
Sijunjung	28,5	24,3 - 33,1	12,1	9,7 - 15,2	25,3	21,3 - 29,7	1,4**	0,7 - 2,7	302
Tanah Datar	18,5	14,7 - 22,9	6,5	4,6 - 9,2	13,2	10,4 - 16,7	1,6**	0,6 - 4,1	397
Padang Pariaman	19,4	15,9 - 23,6	12,4	9,6 - 15,9	19,5	16,3 - 23,2	1,8**	1,0 - 3,3	514
Agam	20,1	16,9 - 23,8	7,9	5,9 - 10,6	13,2	10,8 - 16,0	2,8	1,7 - 4,4	598
Lima Puluh Kota	28,6	23,8 - 33,9	5,1	3,5 - 7,3	15,9	12,9 - 19,5	2,6	1,6 - 4,3	433
Pasaman	29,4	24,7 - 34,6	9,9	7,5 - 13,0	21,8	17,8 - 26,5	4,2	2,7 - 6,4	382
Solok Selatan	14,7	11,3 - 18,9	13,4	9,9 - 17,7	11,8	9,1 - 15,2	0,9**	0,3 - 2,2	243
Dharmas Raya	17,7	15,0 - 20,7	10,0	7,2 - 13,9	16,9	14,1 - 20,1	2,5**	1,5 - 4,1	295
Pasaman Barat	29,7	25,3 - 34,4	9,0	6,4 - 12,5	19,5	16,5 - 23,0	2,0**	1,2 - 3,5	575
Kota Padang	24,2	20,7 - 28,1	12,0	9,2 - 15,5	18,7	15,9 - 21,9	3,7	2,4 - 5,8	1.121
Kota Solok	16,3	13,0 - 20,2	7,2	5,3 - 9,5	15,7	12,4 - 19,7	0,9**	0,5 - 1,9	102
Kota Sawah Lunto	19,5	16,1 - 23,4	9,1	6,8 - 12,1	16,3	13,2 - 20,0	1,9**	1,0 - 3,7	83
Kota Padang Panjang	15,8	12,4 - 20,0	2,5**	1,5 - 4,1	8,3	6,0 - 11,4	1,9**	1,0 - 3,6	80
Kota Bukittinggi	20,1	17,0 - 23,6	5,3	3,5 - 8,0	12,6	10,4 - 15,2	3,1	1,9 - 4,8	154
Kota Payakumbuh	19,8	14,8 - 26,0	10,7	8,4 - 13,7	12,8	9,7 - 16,6	2,9**	1,7 - 5,1	179
Kota Pariaman	17,7	14,6 - 21,2	9,6	7,3 - 12,7	18,2	14,8 - 22,2	1,8**	1,0 - 3,2	124
SUMATERA BARAT	**23,6**	**22,5 - 24,9**	**9,3**	**8,6 - 10,2**	**17,6**	**16,7 - 18,6**	**2,7**	**2,3 - 3,1**	**6.769**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 4 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kuantan Singingi	23,0	19,3 - 27,1	12,2	8,5 - 17,3	18,3	14,3 - 23,3	3,6	2,3 - 5,6	408
Indragiri Hulu	12,7	9,3 - 17,0	7,7	5,6 - 10,6	11,2	8,5 - 14,7	2,9**	1,6 - 5,0	545
Indragiri Hilir	18,8	14,1 - 24,5	7,1	5,0 - 9,9	14,6	11,8 - 17,9	5,3	3,4 - 8,1	776
Pelalawan	10,1	7,2 - 14,0	8,6	5,5 - 13,4	12,3	9,1 - 16,3	2,9	1,8 - 4,5	518
Siak	10,4	8,0 - 13,5	8,9	6,8 - 11,4	14,3	11,5 - 17,7	2,6**	1,6 - 4,3	576
Kampar	7,6	5,4 - 10,5	4,9	3,1 - 7,7	5,6	3,8 - 8,3	2,3**	1,3 - 4,0	1.161
Rokan Hulu	15,9	12,0 - 20,7	10,4	7,6 - 14,1	11,9	8,9 - 15,8	2,3**	1,3 - 3,9	655
Bengkalis	17,9	15,5 - 20,6	9,1	6,9 - 12,0	17,5	14,5 - 20,9	2,2	1,4 - 3,6	778
Rokan Hilir	16,6	12,8 - 21,3	8,1	5,8 - 11,3	13,5	10,8 - 16,8	2,7	1,7 - 4,1	770
Kepulauan Meranti	19,6	16,2 - 23,6	8,6	6,3 - 11,6	15,4	12,3 - 19,1	3,3**	1,9 - 5,8	254
Kota Pekan Baru	8,7	6,5 - 11,5	9,2	7,2 - 11,9	10,9	8,5 - 13,9	4,0	3,0 - 5,4	1256
Kota Dumai	14,9	11,2 - 19,5	5,3	3,7 - 7,6	11,8	8,7 - 15,8	1,8**	1,0 - 3,2	419
RIAU	**13,6**	**12,6 - 14,7**	**8,1**	**7,4 - 9,0**	**12,4**	**11,5 - 13,3**	**3,1**	**2,6 - 3,5**	**8.116**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 5
Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kerinci	8,7	6,0 - 12,4	4,7**	2,7 - 7,8	6,5	4,8 - 8,6	1,5**	0,6 - 3,5	273
Merangin	14,9	10,9 - 20,0	4,2**	2,5 - 7,0	6,1	4,0 - 9,3	6,4**	3,8 - 10,6	432
Sarolangun	4,8**	2,4 - 9,5	1,0**	0,4 - 2,4	2,3**	1,1 - 4,7	1,0**	0,4 - 2,3	413
Batanghari	10,1	7,7 - 13,0	6,0	4,2 - 8,4	9,5	7,2 - 12,4	2,3**	1,4 - 3,9	372
Muaro Jambi	12,0	8,6 - 16,5	7,7	5,3 - 11,3	11,2	8,0 - 15,5	2,3**	1,3 - 4,1	488
Tanjung Jabung Timur	23,7	19,0 - 29,3	11,2	8,1 - 15,3	16,4	13,0 - 20,4	6,2	3,9 - 9,5	281
Tanjung Jabung Barat	14,1	10,8 - 18,3	7,6	5,2 - 11,0	11,3	8,2 - 15,2	3,2	2,1 - 4,9	408
Tebo	22,7	18,5 - 27,5	7,9	5,8 - 10,8	13,7	10,3 - 17,9	4,9	3,4 - 7,0	444
Bungo	13,7	9,9 - 18,6	5,3	3,4 - 8,1	8,4	5,9 - 11,9	3,0**	1,8 - 5,0	445
Kota Jambi	13,5	10,0 - 17,9	9,9	6,7 - 14,5	7,2	4,8 - 10,8	15,6	10,9 - 21,9	691
Kota Sungai Penuh	4,1**	2,0 - 8,3	1,4**	0,2 - 9,1	3,1**	1,2 - 8,3	0,8**	0,1 - 5,2	108
JAMBI	**13,5**	**12,3 - 14,8**	**6,6**	**5,7 - 7,5**	**8,9**	**7,9 - 9,9**	**5,3**	**4,2 - 6,6**	**4.355**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 6 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Ogan Komering Ulu	15,7	12,8 - 19,1	6,2	4,6 - 8,2	14,7	11,7 - 18,3	3,1**	1,8 - 5,3	449
Ogan Komering Ilir	32,5	27,9 - 37,4	8,3	6,0 - 11,6	20,1	16,4 - 24,5	7,4	5,1 - 10,6	840
Muara Enim	25,9	22,3 - 29,8	11,1	8,7 - 14,1	17,5	14,1 - 21,5	5,3	3,7 - 7,4	813
Lahat	7,8	5,7 - 10,7	4,1	2,8 - 5,9	7,9	5,6 - 11,0	1,2**	0,7 - 2,1	505
Musi Rawas	21,9	19,1 - 25,1	11,4	9,2 - 14,0	20,1	16,7 - 24,1	4,0	2,6 - 5,9	451
Musi Banyu Asin	16,5	13,7 - 19,7	9,6	7,5 - 12,2	16,0	13,5 - 18,9	4,4	2,8 - 7,0	834
Banyu Asin	20,4	17,0 - 24,3	11,0	8,8 - 13,6	17,1	13,9 - 20,9	4,4	2,9 - 6,4	1.015
Ogan Komering Ulu Selatan	23,0	19,3 - 27,2	11,4	8,5 - 15,1	12,9	10,3 - 16,2	6,8	4,8 - 9,6	476
Ogan Komering Ulu Timur	9,3	6,4 - 13,3	7,5	5,3 - 10,6	8,7	6,3 - 11,8	2,4**	1,4 - 4,0	743
Ogan Ilir	22,9	18,9 - 27,4	7,9	5,9 - 10,6	16,7	13,5 - 20,5	5,8	3,7 - 8,9	492
Empat Lawang	32,6	28,6 - 37,0	12,5	9,4 - 16,3	18,9	15,0 - 23,6	4,6**	2,7 - 7,6	350
penukal Abab Lematang Ilir	15,4	11,1 - 21,1	6,8	4,4 - 10,3	10,2	7,2 - 14,4	3,6	2,3 - 5,6	270
Musi Rawas Utara	33,1	27,8 - 38,8	15,9	12,5 - 20,1	18,5	14,4 - 23,4	7,8	5,9 - 10,3	236
Kota Palembang	18,9	15,6 - 22,8	11,5	9,4 - 14,1	16,1	13,5 - 19,1	6,1	4,1 - 9,0	1.938
Kota Prabumulih	15,4	12,2 - 19,3	9,1	6,6 - 12,6	12,5	9,3 - 16,6	7,8**	4,1 - 14,4	243
Kota Pagar Alam	23,3	18,5 - 29,0	5,3	3,8 - 7,3	8,4	6,1 - 11,3	9,2	5,6 - 14,6	163
Kota Lubuk Linggau	17,5	14,2 - 21,2	9,0	6,8 - 11,8	13,8	10,9 - 17,3	4,7	3,3 - 6,6	302
SUMATERA SELATAN	**20,3**	**19,2 - 21,4**	**9,7**	**9,0 - 10,4**	**15,4**	**14,5 - 16,4**	**5,1**	**4,4 - 5,8**	**10.120**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 7 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bengkulu Selatan	24,0	20,1 - 28,4	14,9	10,6 - 20,5	9,8	7,4 - 12,9	9,1	6,9 - 11,8	197
Rejang Lebong	28,6	23,9 - 33,9	5,3	3,8 - 7,4	12,5	9,8 - 15,9	9,3	6,8 - 12,6	317
Bengkulu Utara	21,6	18,7 - 24,9	7,1	5,1 - 9,8	14,2	11,7 - 17,1	2,8**	1,6 - 4,9	373
Kaur	14,3	10,7 - 18,9	5,4	3,5 - 8,1	9,5	7,3 - 12,4	3,4	2,1 - 5,3	151
Seluma	26,0	21,4 - 31,2	5,8	4,0 - 8,4	14,8	11,4 - 18,9	4,8	3,4 - 6,6	256
Mukomuko	27,1	22,7 - 32,1	14,3	10,0 - 20,0	14,1	10,5 - 18,7	7,2	5,0 - 10,3	251
Lebong	15,7	11,1 - 21,7	8,2	5,2 - 12,7	5,2**	3,0 - 8,7	4,7**	2,6 - 8,2	129
Kepahiang	22,1	16,8 - 28,5	2,6**	1,1 - 5,9	11,3	7,5 - 16,5	4,5**	2,7 - 7,5	169
Bengkulu Tengah	23,2	18,5 - 28,7	8,6	6,2 - 11,7	12,2	8,5 - 17,1	5,6**	3,3 - 9,3	146
Kota Bengkulu	6,7	4,6 - 9,5	4,1**	2,1 - 7,9	4,5	2,8 - 7,2	3,2**	1,7 - 5,8	478
BENGKULU	**20,2**	**18,8 - 21,7**	**7,2**	**6,3 - 8,3**	**10,7**	**9,7 - 11,8**	**5,3**	**4,6 - 6,1**	**2.467**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 8 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		Wasting		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Lampung Barat	24,6	20,3 - 29,4	4,9	3,3 - 7,1	13,5	10,7 - 17,0	3,6	2,4 - 5,3	389
Tanggamus	17,1	13,1 - 22,0	6,5	4,5 - 9,3	13,0	10,2 - 16,4	1,7**	0,9 - 3,1	773
Lampung Selatan	10,3	7,7 - 13,6	7,1	4,8 - 10,3	11,0	7,6 - 15,7	3,7**	1,9 - 7,0	1.327
Lampung Timur	14,2	11,7 - 17,3	6,3	4,3 - 9,3	13,3	10,8 - 16,2	2,8	1,7 - 4,6	1.217
Lampung Tengah	16,7	13,7 - 20,3	7,0	4,8 - 10,1	14,8	12,0 - 18,2	3,4	2,3 - 5,1	1.662
Lampung Utara	23,5	19,6 - 27,9	7,4	5,5 - 10,0	18,0	15,0 - 21,3	2,1**	1,2 - 3,6	770
Way Kanan	22,7	19,0 - 26,8	10,2	8,0 - 12,9	16,4	13,4 - 19,9	3,5	2,3 - 5,3	611
Tulang Bawang	9,8	7,2 - 13,2	9,9	7,1 - 13,7	10,9	7,8 - 15,0	2,7**	1,3 - 5,8	509
Pesawaran	10,0	7,3 - 13,6	5,2	3,4 - 8,0	6,3	4,3 - 9,1	3,9	2,5 - 5,9	583
Pringsewu	15,8	12,6 - 19,5	8,8	6,5 - 11,9	16,3	12,9 - 20,4	1,8**	1,0 - 3,3	473
Mesuji	5,0	3,3 - 7,5	3,1**	1,8 - 5,5	2,9	1,7 - 4,7	4,1	2,5 - 6,6	291
Tulangbawang Barat	10,5	8,1 - 13,5	7,1	4,8 - 10,3	9,7	6,7 - 13,7	4,1	2,7 - 6,0	356
Pesisir Barat	16,1	13,0 - 19,8	10,3	8,0 - 13,1	11,5	8,5 - 15,3	5,6	3,5 - 8,8	218
Kota Bandar Lampung	13,4	10,8 - 16,4	8,4	5,8 - 12,1	8,6	6,5 - 11,3	4,8	3,0 - 7,7	1.335
Kota Metro	7,1	4,9 - 10,1	8,2	5,7 - 11,6	9,1	6,0 - 13,4	3,5**	2,0 - 6,0	197
LAMPUNG	**14,9**	**13,9 - 15,9**	**7,3**	**6,6 - 8,2**	**12,3**	**11,4 - 13,3**	**3,4**	**2,9 - 3,9**	**10.712**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 9 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bangka	23,2	19,3-27,5	11,0	8,5-14,2	13,9	10,7-18	7,4	5,3-10,5	395
Belitung	20,8	17,2-25,0	5,1	3,4-7,7	12,3	9,5-15,9	12,4	9,1-16,7	207
Bangka Barat	20,6	16,8-25,0	8,5	5,9-12	16,0	12,7-20,0	7,4	5,8-9,4	244
Bangka Tengah	18,2	15,1-21,8	8,6	6,6-11,2	15,3	12,1-19,3	4,5	3,0-6,7	245
Bangka Selatan	20,7	17,1-24,8	7,4	5,7-9,5	13,3	10,6-16,7	7,3	5,4-9,7	221
Belitung Timur	17,3	14,9-20,1	7,2	4,8-10,6	12,3	9,7-15,5	9,6	6,9-13,1	140
Kota Pangkal Pinang	20,7	16,6-25,6	5,9	4,0-8,6	9,7	7,2-13,0	8,5	6,1-11,7	280
Kepulauan Bangka Belitung	**20,6**	**19,1-22,3**	**8,0**	**7,1-9,1**	**13,4**	**12,1-14,7**	**7,9**	**7,0-9,0**	**1.733**

Tabel 15. 10 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Karimun	17,9	14,4-22,2	6,2	4,3-8,9	13,4	10,7-16,8	3,4**	1,7-6,7	309
Bintan	21,6	17,9-25,9	9,8	6,8-14,1	15,4	11,4-20,5	4,0	2,7-6,0	193
Natuna	16,1	13,1-19,6	8,7	6,7-11,3	14,6	11,9-17,8	7,5	5,4-10,4	104
Lingga	20,5	16,7-24,9	10,2	7,5-13,8	14,8	11,5-18,9	5,1**	3,1-8,2	109
Kepulauan Anambas	15,2	11,1-20,5	8,6	5,6-13,1	13,8	9,9-18,8	5,0	3,3-7,6	62
Kota Batam	16,1	13,3-19,4	5,3	3,7-7,4	11,5	8,7-15,1	4,6	3,3-6,3	1.583
Kota Tanjung Pinang	15,2	11,3-20,1	7,5	5,1-10,9	14,1	9,9-19,7	5,0	3,2-7,8	254
Kepulauan Riau	**16,8**	**14,9-18,9**	**6,4**	**5,2-7,7**	**12,6**	**10,6-14,8**	**4,6**	**3,7-5,7**	**2.613**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 11 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kepulauan Seribu	18,6	14,7-23,3	10,2	8,2-12,6	18,6	15,6-22,2	5,8	4,1-8,1	37***
Kota Jakarta Selatan	16,6	14,2-19,4	11,4	8,1-15,7	11,6	8,9-14,9	5,9	4,4-8,0	2.022
Kota Jakarta Timur	16,8	13,7-20,5	9,3	6,9-12,4	13,4	10,3-17,1	6,8	4,8-9,5	3.039
Kota Jakarta Pusat	19,1	15,2-23,7	8,7	6,4-11,6	15,0	11,6-19,1	5,0	3,4-7,1	887
Kota Jakarta Barat	17,1	14,3-20,4	11,0	8,7-13,7	17,2	14,0-21,0	7,5	5,5-10,2	2.411
Kota Jakarta Utara	19,8	16,0-24,3	9,5	7,1-12,6	16,0	12,7-19,8	7,0	4,7-10,3	1.855
DKI Jakarta	**17,6**	**16,1-19,2**	**10,1**	**8,8-11,5**	**14,5**	**13,0-16,2**	**6,7**	**5,7-7,9**	**10.252**

*** N tertimbang < 50

Tabel 15. 12 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI			%	95% CI			
Bogor	27,6	23,6-32,1	8,5	6,5-11	19,7	16,6-23,1	4,0	2,7-5,9	6.093
Sukabumi	27,0	23,4-30,9	6,4	4,6-8,9	17,9	14,3-22,3	3,6	2,4-5,3	3.017
Cianjur	11,4	9,1-14,3	3,4	2,2-5,1	7,0	5,4-9,1	2,4	1,5-3,7	2.916
Bandung	29,2	25,7-33,0	6,2	4,5-8,3	15,8	13,0-19,0	3,3	2,2-4,9	4.131
Garut	24,1	21,0-27,5	3,1	2,0-4,9	12,7	9,9-16,0	2,6	1,6-4,0	3.333
Tasikmalaya	20,7	17,4-24,4	4,0	2,7-5,9	10,1	8,2-12,4	3,9	2,4-6,3	2.063
Ciamis	25,4	21,6-29,7	5,2	3,9-7,0	16,4	13,7-19,4	4,2**	2,3-7,5	1.224
Kuningan	23,4	19,8-27,5	6,4	4,8-8,5	15,7	12,9-18,9	3,1	2,1-4,5	1.347
Cirebon	22,9	19,4-26,7	9,7	7,7-12,1	18,6	15,5-22,1	4,7	3,4-6,4	2.806
Majalengka	24,1	20,7-27,8	7,0	5,3-9,2	15,0	12,3-18,3	5,3	3,9-7,0	1.375
Sumedang	14,4	11,1-18,3	3,9	2,7-5,7	10,0	7,9-12,7	2,7	1,7-4,4	1.162
Indramayu	18,4	15,4-21,9	9,5	7,1-12,5	15,4	12,6-18,6	5,4	3,7-7,8	1.918
Subang	18,7	15,1-22,9	9,5	7,3-12,3	13,3	10,8-16,3	6,0	4,3-8,3	1.677
Purwakarta	24,0	20,2-28,3	6,5	4,8-8,8	14,1	11,8-16,9	4,6	3,3-6,4	1.200
Karawang	17,1	14,0-20,8	6,3	4,5-8,7	14,7	12,3-17,4	3,0	2,0-4,6	2.671
Bekasi	23,2	19,6-27,2	7,7	5,9-10,1	17,9	14,8-21,6	4,4	3,1-6,0	3.671
Bandung Barat	25,1	20,5-30,4	5,1	3,7-7,1	13,2	10,4-16,7	2,0	1,2-3,1	2.083
Pangandaran	23,9	20,5-27,6	7,7	5,7-10,3	13,1	10,9-15,5	4,9	3,4-7,0	429
Kota Bogor	18,2	15,3-21,5	4,9	3,6-6,6	13,8	11,3-16,9	3,2	2,1-4,7	1.102
Kota Sukabumi	26,9	22,8-31,3	5,3	3,7-7,4	13,6	11,0-16,7	5,0	3,4-7,2	416
Kota Bandung	16,3	13,8-19,3	5,5	4,0-7,6	11,3	9,0-14,1	4,1	2,9-5,7	2.439
Kota Cirebon	19,9	16,4-23,9	10,7	8,4-13,5	20,2	17,1-23,8	3,2	2,1-4,7	380
Kota Bekasi	10,3	8,1-13,1	5,7	4,1-7,8	11,5	9,1-14,5	5,3	3,8-7,4	2.725
Kota Depok	14,3	11,7-17,4	5,8	4,3-8,0	12,8	10,2-15,9	5,2	3,7-7,3	2.299
Kota Cimahi	24,5	21,3-28,0	4,0	2,5-6,5	14,1	11,0-18,1	3,7	2,3-5,8	612
Kota Tasikmalaya	27,1	23,3-31,2	4,6	3,1-6,8	14,0	11,6-16,9	3,4	2,3-5,1	860
Kota Banjar	23,6	19,8-27,8	8,2	5,4-12,3	15,7	12,9-18,9	3,8	2,5-5,7	234
Jawa Barat	**21,7**	**20,8-22,6**	**6,4**	**5,9-6,8**	**14,7**	**14-15,4**	**3,9**	**3,6-4,3**	**54.183**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 13 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Cilacap	18,5	14,5-23,3	7,4	5,9-9,3	14,4	11,8-17,4	3,6	2,2-5,9	2.017
Banyumas	20,9	17,5-24,8	4,1	2,9-5,8	12,3	9,8-15,4	2,9	1,9-4,6	1.868
Purbalingga	26,0	20,3-32,7	6,0	4,2-8,5	15,7	12,4-19,7	3,3	2,0-5,3	1.100
Banjarnegara	19,9	16,3-24	4,9	3,3-7,0	12,0	9,7-14,8	4,7	3,0-7,2	1.087
Kebumen	21,9	18,1-26,1	4,7	3,2-6,9	15,5	12,9-18,6	1,6	1,0-2,6	1.481
Purworejo	20,6	17,3-24,5	6,2	4,3-8,8	11,3	9,3-13,8	3,6	2,4-5,4	753
Wonosobo	29,2	25,7-33	5,1	3,7-7,0	16,2	13,5-19,2	3,8	2,5-5,9	991
Magelang	25,8	21,4-30,8	4,7	3,3-6,5	12,0	9,3-15,4	4,3**	2,6-7,1	1.311
Boyolali	21,5	18-25,5	6,2	4,3-8,9	18,0	14,4-22,2	3,2	2,1-4,8	1.115
Klaten	24,5	22-27,2	7,5	5,2-10,7	18,6	15,6-22,1	5,8**	3,4-9,6	1.170
Sukoharjo	24,3	20,8-28,3	6,8	5,2-8,9	15,1	12,1-18,6	4,9	3,4-7,1	869
Wonogiri	19,5	16,9-22,5	3,2	2,2-4,6	9,8	7,6-12,6	4,3	2,8-6,5	862
Karanganyar	22,2	18,3-26,8	5,3	3,8-7,3	10,7	8,7-13,2	6,2	4,4-8,6	921
Sragen	18,4	14,7-22,9	7,8	5,6-10,7	12,0	9,1-15,8	4,4	3,0-6,6	932
Grobogan	20,2	16,5-24,4	12,7	9,8-16,4	15,1	11,9-19,1	6,1	4,2-8,8	1.617
Blora	21,2	17,5-25,3	8,3	6,5-10,6	17,3	14,3-20,8	4,2	2,8-6,2	842
Rembang	19,5	16,6-22,8	10,1	8,1-12,5	17,6	15,0-20,6	2,6	1,7-4,0	659
Pati	18,5	15,3-22,2	7,5	5,5-10,3	14,8	12,2-17,9	6,4	4,6-8,8	1.296
Kudus	15,7	12,5-19,5	8,7	6,6-11,5	9,9	7,8-12,4	7,9	6,2-10	911
Jepara	18,9	16-22,2	10,4	7,4-14,4	17,1	14,5-20,0	2,8	1,7-4,5	1.299
Demak	9,5	7,1-12,6	6,8	4,5-10	14,1	10,1-19,3	2,6	1,7-4,0	1.359
Semarang	18,8	14,3-24,4	6,5	4,8-8,7	13,0	9,0-18,5	5,2	3,4-7,8	1.050
Temanggung	25,1	19,8-31,2	3,6	2,3-5,6	12,5	8,9-17,2	2,9	1,8-4,5	786
Kendal	22,4	18,3-27,2	16,9	12,9-21,7	20,1	15,7-25,3	9,4	6,7-13,1	1.020
Batang	24,7	20,8-29	11,0	8,4-14,2	16,2	13,2-19,7	6,3	4,6-8,6	898
Pekalongan	28,6	23,8-33,9	11,3	8,6-14,6	21,8	17,7-26,6	2,9	1,9-4,5	1.130
Pemalang	15,3	12,2-19,2	6,7	4,8-9,3	10,6	8,7-12,9	3,5	2,3-5,2	1.607
Tegal	21,5	17,7-25,9	4,2	3,1-5,7	13,9	11,3-17,0	2,6	1,7-4,0	1.862
Brebes	21,6	17,8-25,9	5,4	4,0-7,3	14,1	11,2-17,6	2,0**	1,1-3,3	2.190
Kota Magelang	15,4	12,5-18,8	4,5	3,0-6,9	11,9	9,3-15,2	5,5	3,8-7,8	102
Kota Surakarta	16,0	13-19,4	3,6	2,4-5,3	13,4	10,9-16,3	6,4	4,7-8,8	463
Kota Salatiga	16,9	13,8-20,6	4,7	3,3-6,8	10,9	8,6-13,6	7,7	5,7-10,3	196
Kota Semarang	15,7	12,9-19	6,2	4,4-8,7	11,8	9,3-14,8	6,2	4,6-8,3	1.552
Kota Pekalongan	28,2	23,9-32,9	13,9	11,1-17,3	20,9	17,5-24,7	3,3	2,2-4,9	346
Kota Tegal	22,3	18,6-26,4	9,3	7,1-12,2	20,3	17,0-24,0	4,8	3,2-7,0	310
Jawa Tengah	**20,7**	**20,0-21,5**	**7,1**	**6,7-7,5**	**14,4**	**13,9-15,1**	**4,2**	**3,9-4,6**	**37.972**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 14 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kulon Progo	21,2	18,4-24,3	5,3	3,8-7,1	12,9	10,5-15,7	3,6	2,4-5,4	399
Bantul	20,5	17,7-23,5	7,9	5,9-10,6	14,7	12,1-17,7	3,4	2,4-4,9	925
Gunung Kidul	22,2	19,0-25,8	7,2	5,2-9,9	14,5	11,5-18,3	3,7	2,6-5,2	630
Sleman	12,4	10,4-14,7	7,4	5,5-9,8	11,5	9,1-14,4	3,8	2,6-5,3	1.037
Kota Yogyakarta	16,8	13,4-20,9	6,0	4,1-8,6	13,5	10,7-16,9	3,8	2,3-6,2	306
DI Yogyakarta	**18,0**	**16,7-19,4**	**7,1**	**6,1-8,3**	**13,3**	**12,0-14,8**	**3,6**	**3,0-4,3**	**3.296**

Tabel 15. 15 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pacitan	20,9	17,5-24,7	7,0	5,2-9,3	11,2	9,0-13,9	8,8	6,2-12,3	491
Ponorogo	16,1	12,3-20,7	7,9	6,1-10,3	13,0	10,3-16,3	3,9	2,5-5,9	839
Trenggalek	15,8	13,1-18,8	3,2**	1,9-5,2	12,8	10,4-15,8	4,5	3,2-6,5	654
Tulungagung	21,5	18,4-25,0	8,2	6,1-11,1	12,6	10,3-15,4	6,0	4,5-7,9	997
Blitar	20,3	17,4-23,5	6,0	4,1-8,5	11,0	8,7-13,9	6,3	4,5-8,9	1.110
Kediri	16,8	14,0-20,0	7,9	5,7-10,9	14,2	11,6-17,2	5,5**	3,2-9,3	1.652
Malang=Kepanjen	19,5	16,1-23,3	5,1	3,7-7,0	13,0	9,9-16,8	3,7	2,6-5,2	2.507
Lumajang	29,9	25,4-34,8	10,1	8-12,6	21,5	18,4-25,0	3,7**	2,3-6,1	1.078
Jember	29,7	25,6-34,2	8,2	6,1-10,9	22,0	18,6-25,9	2,6**	1,4-4,8	2.369
Banyuwangi	21,9	18,7-25,3	6,5	4,6-9,1	14,7	11,9-18,0	3,5	2,3-5,2	1.674
Bondowoso	17,0	13,6-21,0	6,5	4,6-9,1	12,5	9,9-15,7	3,4	2,3-5,0	778
Situbondo	4,1	2,8-6,1	2,9**	1,5-5,4	2,8	1,7-4,5	0,3**	0,1-1,2	635
Probolinggo	35,4	31,4-39,7	9,5	7,7-11,8	25,7	22,2-29,5	4,9	3,4-6,9	1.195
Pasuruan	27,9	24,6-31,5	8,5	6,6-10,7	22,7	19,5-26,3	2,7	1,7-4,2	1.575
Sidoarjo	8,4	6,0-11,5	5,2	3,3-8,0	7,9	4,9-12,5	5,8	4,2-8,0	1.978
Mojokerto	16,2	13,6-19,2	6,5	4,4-9,6	9,7	7,3-12,9	4,3	3,1-6,0	1.173
Jombang	18,0	14,8-21,9	7,1	5,4-9,3	10,8	8,9-13,2	4,7	3,4-6,4	1.349
Nganjuk	17,1	13,8-21,1	6,2	4,3-9,0	11,8	8,8-15,5	4,5	2,8-7,3	1.045
Madiun	16,5	13,5-20,1	4,9	3,2-7,4	12,4	10,0-15,3	5,0	3,2-7,7	667
Magetan	19,2	16,4-22,5	4,4	2,9-6,6	13,4	10,6-16,9	4,3	2,7-6,7	614
Ngawi	14,0	11,2-17,5	8,3	5,8-11,7	14,8	12,4-17,6	5,0	3,6-6,8	780
Bojonegoro	14,1	11,2-17,5	7,4	5,7-9,6	13,4	10,2-17,4	3,3	2,2-4,8	1.170
Tuban	17,8	15,0-20,9	7,1	5,2-9,7	15,5	12,6-18,8	4,2	2,7-6,6	1.031
Lamongan	9,4	7,3-11,9	6,7	4,9-9,0	10,7	8,4-13,6	3,4	2,1-5,3	1.257
Gresik	15,4	12,7-18,6	8,0	6,0-10,7	14,8	12,2-17,9	4,3**	2,6-7,1	1.301
Bangkalan	10,2	7,5-13,7	6,2	4,2-9,0	7,1	5,4-9,2	2,4**	1,2-4,6	1.074
Sampang	14,1	10,0-19,4	6,7	4,1-10,8	8,5	5,5-12,9	4,0	2,5-6,4	1.210
Pamekasan	25,1	19,1-32,3	7,9	6,2-10,0	16,8	12,8-21,6	5,0	3,6-7,1	985
Sumenep	16,7	13,1-20,9	11,0	8,3-14,4	10,8	7,9-14,5	2,3**	1,2-4,3	1.065
Kota Kediri	18,6	15,4-22,2	6,0	4,2-8,7	10,0	7,6-13,0	6,9	5,1-9,3	290
Kota Blitar	17,7	14,5-21,4	6,6	4,6-9,2	12,4	9,6-15,9	9,2	7,1-11,9	148
Kota Malang	17,3	14,0-21,3	6,0	4,3-8,4	13,4	10,5-16,9	3,9	2,5-6,0	804
Kota Probolinggo	31,8	28,5-35,4	7,2	5,3-9,6	20,2	17,1-23,7	7,1	5,3-9,6	275
Kota Pasuruan	11,7	8,7-15,6	4,3**	2,4-7,4	8,0	5,4-11,6	2,2**	1,3-3,9	245
Kota Mojokerto	11,0	8,6-14,1	8,0	5,8-10,9	8,3	5,8-11,8	7,0	5,1-9,7	134
Kota Madiun	12,8	10,0-16,2	5,5	3,6-8,2	10,6	8,0-14,0	7,5	5,5-10,2	182
Kota Surabaya	1,6**	0,9-3,1	4,1	2,7-6,3	5,7	3,7-8,7	6,4	4,8-8,5	2.605
Kota Batu	23,1	19,5-27,1	2,8**	1,7-4,8	12,8	9,9-16,3	3,9	2,4-6,2	225
Jawa Timur	**17,7**	**17-18,3**	**6,8**	**6,4-7,2**	**13,3**	**12,7-13,9**	**4,3**	**4-4,7**	**39.162**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 16 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pandeglang	28,6	24,6-32,9	9,7	7,7-12,3	22,1	18,7-26,0	3,9	2,5-5,9	1.482
Lebak	35,5	31,4-39,7	11,2	8,6-14,4	24,1	20,6-28,1	2,3**	1,3-3,8	1.683
Tangerang	26,4	22,0-31,4	9,2	7,4-11,4	19,4	16,2-23,1	3,8	2,6-5,8	3.666
Serang	23,9	20,2-28,0	18,2	14,9-22,2	16,7	13,5-20,4	7,4	4,7-11,3	1.949
Kota Tangerang	17,6	14,6-21,1	7,1	5,1-9,8	13,4	10,4-17,0	6,9	4,8-9,9	2.107
Kota Cilegon	22,0	17,8-26,8	7,7	5,9-10,1	14,0	10,5-18,4	5,8	4,2-8,0	573
Kota Serang	22,3	18,0-27,1	11,1	8,4-14,4	19,2	15,6-23,4	4,1	2,7-6,2	854
Kota Tangerang Selatan	9,2	6,7-12,6	6,3	4,2-9,2	8,8	6,6-11,8	5,2	3,8-7,0	1.304
Banten	**24,0**	**22,3-25,7**	**10,2**	**9,3-11,3**	**17,7**	**16,4-19,2**	**4,9**	**4,1-5,7**	**13.618**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 17 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jembrana	8,7	6,4 - 11,8	3,2	2,0 - 5,0	6,9	4,8 - 9,8	3,2**	1,9 - 5,2	329
Tabanan	6,3	4,6 - 8,6	3,3**	2,0 - 5,6	6,7	4,2 - 10,5	4,9	3,4 - 7,1	392
Badung	4,9	3,2 - 7,6	1,7**	0,8 - 3,6	3,5**	2,0 - 5,9	5,9	4,1 - 8,4	531
Gianyar	6,3	4,6 - 8,5	2,3	1,4 - 3,7	5,8	4,1 - 8,0	5,1	3,7 - 7,0	487
Klungkung	4,9	3,2 - 7,5	1,4**	0,7 - 2,7	3,7	2,5 - 5,5	4,7	3,3 - 6,6	211
Bangli	10,2	7,7 - 13,4	1,7**	0,8 - 3,4	4,3	2,7 - 6,8	3,8	2,6 - 5,6	249
Karangasem	6,4	4,7 - 8,6	2,4**	1,3 - 4,3	6,1	4,3 - 8,4	3,0**	1,6 - 5,7	531
Buleleng	6,2	4,1 - 9,3	5,1**	3,0 - 8,6	5,4	3,3 - 8,7	4,2	2,6 - 6,7	838
Kota Denpasar	10,8	8,1 - 14,3	6,5**	3,8 - 11,0	7,3	5,0 - 10,6	6,8	5,0 - 9,2	703
Bali	**7,2**	**6,3 - 8,2**	**3,6**	**2,8 - 4,5**	**5,7**	**4,9 - 6,6**	**4,8**	**4,1 - 5,5**	**4.270**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 18 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Lombok Barat	19,9	16,1 - 24,2	7,5	5,3 - 10,5	17,8	14,1 - 22,2	1,0**	0,4 - 2,6	933
Lombok Tengah	17,6	13,9 - 22,1	5,9	3,9 - 8,9	15,2	11,1 - 20,6	1,9**	1,0 - 3,6	1.224
Lombok Timur	27,6	22,6 - 33,2	6,5	4,8 - 8,8	20,2	16,6 - 24,4	1,7**	0,8 - 3,4	1.886
Sumbawa	25,7	22,2 - 29,6	9,5	7,3 - 12,3	22,8	19,0 - 27,0	1,0**	0,4 - 2,3	603
Dompu	12,4	9,2 - 16,7	6,3	4,2 - 9,4	10,2	7,1 - 14,4	4,1**	1,8 - 9,0	319
Bima	36,7	32,5 - 41,0	18,7	15,6 - 22,2	37,9	33,9 - 42,0	1,5**	0,8 - 2,9	666
Sumbawa Barat	10,5	8,4 - 13,1	6,8	4,7 - 9,7	14,9	11,9 - 18,4	1,1**	0,5 - 2,2	202
Lombok Utara	33,5	28,8 - 38,6	9,8	7,5 - 12,7	24,8	20,9 - 29,3	1,2**	0,6 - 2,6	345
Kota Mataram	25,6	21,2 - 30,5	9,6	7,3 - 12,6	19,2	15,7 - 23,4	3,0	1,9 - 4,6	531
Kota Bima	31,8	28,2 - 35,6	12,4	10,0 - 15,3	30,6	27,6 - 33,9	0,9**	0,4 - 2,1	213
Nusa Tenggara Barat	**24,6**	**22,7 - 26,5**	**8,6**	**7,7 - 9,5**	**20,8**	**19,2 - 22,5**	**1,7**	**1,3 - 2,2**	**6.921**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 19 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sumba Barat	42,5	37,4 - 47,8	11,5	8,4 - 15,4	23,9	20,3 - 27,9	2,7**	1,6 - 4,4	258
Sumba Timur	26,3	22,5 - 30,5	13,7	11,0 - 17,0	24,1	20,7 - 27,8	3,3	2,1 - 5,0	386
Kupang	38,4	33,8 - 43,1	12,2	9,4 - 15,7	32,9	28,8 - 37,3	1,9**	1,0 - 3,4	483
Timor Tengah Selatan	50,1	45,2 - 55,1	14,5	11,9 - 17,6	34,0	29,3 - 38,9	4,7	3,3 - 6,6	601
Timor Tengah Utara	42,7	37,8 - 47,7	13,1	10,0 - 16,9	35,1	30,3 - 40,3	1,6**	0,5 - 4,7	359
Belu	48,1	42,4 - 53,8	11,8	9,2 - 15,0	36,9	32,4 - 41,5	1,5**	0,7 - 3,1	326
Alor	39,3	34,7 - 44,2	13,3	10,5 - 16,7	31,7	27,5 - 36,2	3,2	2,0 - 5,0	325
Lembata	35,1	31,5 - 38,9	15,4	11,8 - 19,7	29,9	25,9 - 34,1	2,4**	1,3 - 4,1	205
Flores Timur	37,2	33,1 - 41,5	18,4	14,8 - 22,6	31,3	26,9 - 36,0	1,8**	1,0 - 3,5	376
Sikka	33,3	29,9 - 36,9	17,0	13,7 - 20,9	26,3	22,1 - 30,9	2,2**	1,3 - 3,6	461
Ende	27,5	22,9 - 32,7	15,2	12,3 - 18,6	25,5	22,0 - 29,3	1,1**	0,5 - 2,6	289
Ngada	21,3	17,4 - 25,8	12,5	9,6 - 16,0	20,5	16,6 - 25,1	1,9**	1,0 - 3,5	207
Manggarai	36,8	30,2 - 44,0	12,6	9,5 - 16,5	28,2	24,0 - 32,7	2,3**	1,0 - 5,1	468
Rote Ndao	39,8	34,9 - 44,9	15,5	12,9 - 18,6	31,4	27,1 - 36,1	2,7**	1,7 - 4,5	228
Manggarai Barat	36,2	32,0 - 40,6	9,7	7,3 - 12,9	23,9	20,4 - 27,9	1,1**	0,5 - 2,4	422
Sumba Tengah	39,5	35,0 - 44,3	12,2	9,1 - 16,3	26,8	22,3 - 31,9	2,0**	1,1 - 3,6	161
Sumba Barat Daya	44,3	40,4 - 48,2	12,6	9,6 - 16,3	29,7	26,0 - 33,8	4,4	2,9 - 6,8	540
Nagekeo	24,9	21,0 - 29,3	11,9	9,0 - 15,5	21,3	18,0 - 25,0	1,4**	0,6 - 3,2	201
Manggarai Timur	43,7	38,8 - 48,8	13,3	10,5 - 16,7	35,7	31,3 - 40,5	2,0**	1,1 - 3,5	387
Sabu Raijua	36,9	32,4 - 41,6	21,7	17,4 - 26,7	39,7	35,6 - 43,9	0,8**	0,3 - 1,8	150
Malaka	47,7	43,4 - 52,0	13,8	10,8 - 17,6	36,2	30,5 - 42,3	2,8**	1,4 - 5,6	246
Kota Kupang	29,9	26,2 - 33,9	12,1	9,3 - 15,5	26,8	22,7 - 31,2	3,3**	2,0 - 5,4	683
Nusa Tenggara Timur	**37,9**	**36,8-39,0**	**13,6**	**12,8-14,3**	**29,7**	**28,7-30,7**	**2,5**	**2,2-2,9**	**7.762**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 20 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sambas	30,8	26,8-35,1	16,0	12,7-19,8	27,3	23,5-31,6	7,3	4,9-10,6	773
Bengkayang	32,7	28,3-37,4	15,3	12,3-19	25,0	21-29,5	4,3**	2,3-8,2	360
Landak	31,0	26,7-35,7	14,6	11,5-18,5	25,1	21,1-29,6	4,2	2,9-5,9	506
Mempawah	27,2	23,5-31,2	15,8	12,7-19,6	28,0	24,5-31,9	6,2	4,1-9,2	375
Sanggau	22,1	18,5-26,2	11,9	9,3-15	18,4	14,9-22,6	4,4	2,8-6,9	590
Ketapang	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Sintang	24,8	18,5-32,4	9,3	6,1-14	17,6	12,2-24,8	6,2**	3,5-10,7	534
Kapuas Hulu	16,7	11,1-24,4	21,1	16-27,2	20,3	15,5-26,2	4,3**	2,3-7,8	309
Sekadau	12,2	9,3-15,9	11,7	9,1-15,1	14,1	11-17,9	4,3	2,7-6,7	257
Melawi	35,3	30,6-40,3	16,1	12,3-20,9	30,8	25,9-36,3	4,7	3-7,3	284
Kayong Utara	22,9	18,2-28,3	13,7	9,8-18,8	16,2	12,5-20,7	6,7	4,7-9,3	166
Kubu Raya	25,4	21,3-30,1	13,6	10,4-17,6	22,6	18,2-27,7	4,1**	2,4-6,8	778
Kota Pontianak	16,7	14-19,8	10,9	7,4-15,7	16,5	13,5-20,1	5,3	3,6-7,6	762
Kota Singkawang	20,1	16,2-24,8	17,8	14-22,2	23,8	20,1-28,1	3,7**	1,7-7,6	325
Kalimantan Barat	**20,6**	**19,1-22,3**	**8,0**	**7,1-9,1**	**13,4**	**12,1-14,7**	**7,9**	**7,0-9,0**	**1.733**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%
**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 21 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kotawaringin Barat	17,9	14,2-22,4	7,7	5,5-10,6	14,7	11,4-18,8	6,7	4,7-9,3	342
Kotawaringin Timur	35,5	28,9-42,7	9,0	6,1-13,1	23,1	18-29	9,2**	5,1-16	494
Kapuas	16,2	12,1-21,4	9,2**	5-16,5	15,8	10,4-23,1	5,2**	2,3-11	483
Barito Selatan	23,9	20,3-28	11,8	7,7-17,8	27,0	22,4-32,1	3,9**	2,2-6,8	155
Barito Utara	15,3	10,4-21,8	2,5**	1,3-4,8	5,8	3,6-9,4	10,9	6,6-17,5	191
Sukamara	29,1	22,9-36,2	9,8	6,1-15,3	18,3	13-25,2	7,5**	4,2-12,9	81
Lamandau	13,2	8,7-19,5	7,4	5,2-10,5	10,7	7,8-14,4	6,7	4,8-9,3	121
Seruyan	25,8	19,1-33,9	9,0	6-13,3	21,0	15-28,6	6,5	4,4-9,6	201
Katingan	34,0	29,6-38,8	12,0	8,8-16,2	25,2	20,7-30,3	5,6	3,5-8,8	211
Pulang Pisau	24,0	18,3-31	12,6	8,9-17,4	19,4	14,7-25,2	7,2	4,8-10,6	159
Gunung Mas	12,9	9,5-17,4	4,6	2,9-7	5,9	4,2-8,4	2,5**	1,4-4,3	180
Barito Timur	21,7	16,5-27,9	9,7	6,6-13,8	20,9	16,9-25,5	6,0	4-8,9	133
Murung Raya	21,0	16,6-26,2	7,2	4,9-10,7	19,0	15,4-23,1	4,5**	2,4-8,5	151
Kota Palangka Raya	28,0	22,4-34,3	11,9	8,8-15,9	17,6	13,6-22,6	12,4	7,9-19	368
Kalimantan Tengah	**23,5**	**21,8-25,4**	**9,0**	**7,9-10,3**	**17,7**	**16,2-19,4**	**7,2**	**6-8,6**	**3.270**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 22 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tanah Laut	41,7	35,8-47,9	11,2	8,1-15,4	22,8	18,7-27,4	9,9	7,8-12,7	415
Kota Baru	20,1	15,8-25,2	10,9	8,5-13,7	19,0	15,3-23,4	4,3	2,9-6,3	410
Banjar	30,1	25,9-34,6	11,5	9,1-14,4	27,9	23,8-32,4	2,2**	1,2-3,8	677
Barito Kuala	15,9	12,7-19,8	13,6	9,9-18,3	17,0	13,2-21,6	2,9**	1,8-4,8	361
Tapin	14,4	11,0-18,6	7,8	5,7-10,6	15,0	11,5-19,3	6,8	4,3-10,6	220
Hulu Sungai Selatan	25,4	21,2-30,1	13,6	10,3-17,8	21,5	17,6-26,1	2,6**	1,6-4,4	268
Hulu Sungai Tengah	13,0	10,7-15,6	9,3	6,8-12,5	18,9	15,2-23,3	2,2	1,4-3,6	299
Hulu Sungai Utara	36,0	30,0-42,5	11,8	8,9-15,4	32,2	27,3-37,5	6,0	3,9-8,9	286
Tabalong	18,1	14,5-22,4	9,3	6,7-12,7	17,9	14,2-22,3	3,7	2,3-6,0	326
Tanah Bumbu	25,1	20,6-30,3	12,6	9,7-16,2	20,8	16,9-25,4	6,4	4,2-9,5	439
Balangan	33,4	29,2-38,0	11,7	8,3-16,2	21,1	17,0-25,9	4,2**	2,5-7,0	167
Kota Banjarmasin	26,5	22,6-30,9	18,4	14,4-23,2	21,9	17,3-27,4	6,1	4,3-8,8	724
Kota Banjar Baru	12,4	9,8-15,5	12,0	8,7-16,4	16,1	12,8-20,2	4,2**	2,4-7,5	332
Kalimantan Selatan	**24,7**	**23,3-26,1**	**12,4**	**11,4-13,5**	**21,5**	**20,2-22,9**	**4,8**	**4,2-5,4**	**4.923**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 23 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Paser	22,4	18,1-27,3	10,7	7,9-14,4	22,0	18,2-26,4	3,4**	2-5,6	338
Kutai Barat	22,0	17,4-27,3	12,2	8,5-17,2	18,9	14,4-24,4	9,5	6,8-13,1	189
Kutai Kartanegara	17,6	14,3-21,5	9,3	6,3-13,4	16,5	12,8-21,1	4,0	2,7-5,8	851
Kutai Timur	29,0	23,6-35,1	9,6	6,2-14,5	18,5	14-24	3,8**	2,3-6,4	501
Berau	23,0	19,5-27	7,1	5,5-9,1	19,4	16,6-22,5	4,9	3,2-7,4	306
Penajam Paser Utara	24,6	20,7-28,9	9,2	6,9-12,2	18,8	15,4-22,7	2,3**	1,3-4,1	239
Mahakam Hulu	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Kota Balikpapan	21,6	17,7-26,1	10,4	8-13,3	18,2	15,4-21,3	4,2	2,7-6,3	820
Kota Samarinda	24,4	20,4-28,9	11,8	9,1-15,1	16,7	13,1-21	6,1	4,5-8,3	901
Kota Bontang	27,4	22,9-32,4	10,7	8-14,3	19,1	15,4-23,5	5,3	3,5-7,8	238
Kalimantan Timur	**22,9**	**21,3-24,6**	**10,1**	**9-11,4**	**18,0**	**16,6-19,5**	**4,7**	**4,1-5,4**	**4.420**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%

Tabel 15. 24 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Malinau	20,5	16,7-24,9	12,1	8,9-16,1	18,3	14,2-23,4	6,3	4,3-9,2	100
Bulungan	22,6	18,1-27,9	11,6	7,9-16,8	20,0	15,7-25,1	6,6	4,2-10,2	182
Tana Tidung	15,1	10,5-21,2	4,4	2,7-6,9	9,0	5,5-14,2	1,7**	0,8-3,5	39
Nunukan	15,8	12,4-19,9	7,6	5,1-11	14,1	10,5-18,7	3,3**	2-5,7	238
Kota Tarakan	14,8	11,1-19,5	7,4	5,5-9,9	13,2	10,5-16,5	3,7	2,4-5,7	309
Kalimantan Utara	**17,4**	**15,3-19,6**	**8,7**	**7,3-10,4**	**15,3**	**13,4-17,3**	**4,4**	**3,5-5,5**	**1.733**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 25 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bolang Mongondow	24,8	20,5 - 29,7	10,5	8,0 - 13,7	20,1	16,5 - 24,3	3,7	2,4 - 5,5	257
Minahasa	23,1	17,8 - 29,4	5,0**	2,9 - 8,4	7,4	4,6 - 11,7	9,0	5,6 - 14,1	329
Sangihe Talaud	19,0	14,9 - 23,8	13,8	10,7 - 17,5	21,2	17,1 - 26,0	1,9**	1,0 - 3,7	132
Kepulauan Talaud	19,3	15,0 - 24,6	8,7	6,1 - 12,2	17,0	12,9 - 22,1	3,5**	1,8 - 6,9	96
Minahasa Selatan	26,4	21,6 - 31,8	8,5	6,1 - 11,9	11,6	8,7 - 15,2	6,6	4,4 - 10,0	228
Minahasa Utara	10,9	7,4 - 15,7	8,1	5,7 - 11,3	9,2	6,9 - 12,1	5,7	3,6 - 8,7	231
Bolaang Mangondow Utara	27,8	23,6 - 32,3	23,0	18,9 - 27,7	32,4	28,2 - 36,9	1,7**	0,9 - 3,2	98
Siau Tagulandang Biaro	24,9	20,5 - 29,8	10,2	6,8 - 14,9	16,2	11,8 - 21,8	6,7**	4,0 - 10,8	66
Minahasa Tenggara	15,0	11,6 - 19,3	14,1	10,1 - 19,4	11,0	7,5 - 15,9	7,2	5,2 - 9,8	131
Bolaang Mongondow Selatan	33,0	27,3 - 39,2	15,7	12,6 - 19,4	23,7	20,0 - 27,9	5,1	3,3 - 7,8	86
Bolaang Mongondow Timur	28,4	22,8 - 34,7	5,4**	3,2 - 9,2	14,1	10,0 - 19,7	5,0	3,2 - 7,7	93
Kota Manado	21,8	15,7 - 29,3	9,2**	5,4 - 15,3	13,8	9,8 - 19,1	4,9**	2,5 - 9,3	473
Kota Bitung	19,5	15,4 - 24,4	6,4	4,1 - 9,8	15,3	11,6 - 20,0	4,5**	2,5 - 8,1	251
Kota Tomohon	10,5	7,6 - 14,3	1,9**	1,0 - 3,8	5,6	3,5 - 8,7	7,7	5,4 - 10,8	108
Kota Mobagu	20,5	14,3 - 28,5	10,8**	6,5 - 17,6	13,2	9,1 - 18,9	5,5	3,5 - 8,6	137
SULAWESI UTARA	**21,3**	**19,6 - 23,1**	**9,2**	**8,2 - 10,4**	**14,2**	**13,0 - 15,5**	**5,4**	**4,6 - 6,4**	**2.714**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 26 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Banggai Kepulauan	27,7	24,0 - 31,7	11,5	8,7 - 15,0	23,8	20,0 - 28,1	1,6**	0,8 - 3,1	141
Banggai	29,1	23,8 - 35,1	9,7	7,5 - 12,6	22,7	18,6 - 27,5	2,9**	1,7 - 4,9	436
Morowali	26,0	20,3 - 32,7	9,5	6,4 - 13,9	21,2	16,9 - 26,2	3,8**	2,1 - 6,9	229
Poso	26,5	22,4 - 30,9	10,0	7,3 - 13,6	18,9	15,6 - 22,7	3,8	2,5 - 5,8	275
Donggala	34,1	29,8 - 38,8	13,6	11,2 - 16,5	31,5	27,4 - 35,8	1,9**	1,2 - 3,2	336
Toli-toli	29,0	25,4 - 32,9	22,9	19,4 - 26,8	33,2	28,7 - 38,0	2,6**	1,5 - 4,4	300
Buol	30,0	25,2 - 35,4	15,1	11,1 - 20,2	26,0	21,1 - 31,7	2,2**	1,2 - 3,8	213
Parigi Moutong	28,5	23,2 - 34,5	12,7	9,8 - 16,2	23,8	18,7 - 29,9	2,3**	1,2 - 4,3	507
Tojo Una-Una	21,3	17,7 - 25,4	18,6	15,2 - 22,5	29,1	24,9 - 33,6	1,2**	0,4 - 3,4	212
Sigi	26,4	22,5 - 30,7	12,2	9,1 - 16,0	24,4	20,5 - 28,6	2,7	1,6 - 4,3	317
Banggai laut	25,6	21,3 - 30,4	11,9	8,7 - 16,1	23,9	20,0 - 28,2	2,4**	1,3 - 4,3	92
Morowali Utara	24,7	20,0 - 30,2	10,7	8,0 - 14,1	16,8	13,4 - 20,8	5,8**	3,5 - 9,6	149
Kota Palu	22,1	17,8 - 27,1	10,9	8,3 - 14,2	20,5	16,1 - 25,8	2,1**	1,1 - 3,9	493
SULAWESI TENGAH	**27,2**	**25,7 - 28,7**	**12,9**	**12,0 - 13,9**	**24,4**	**23,0 - 25,8**	**2,6**	**2,2 - 3,1**	**3.700**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 27 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Selayar	31,3	26,8 - 36,1	9,2	6,8 - 12,2	21,7	18,1 - 25,7	5,4	3,3 - 8,7	147
Bulukumba	33,7	30,4 - 37,2	8,8	7,0 - 10,9	20,0	17,1 - 23,3	4,1	2,9 - 5,8	479
Bantaeng	15,8	11,9 - 20,7	4,8	3,2 - 7,2	11,0	7,4 - 16,0	3,0	1,9 - 4,8	227
Jeneponto	36,3	31,7 - 41,2	8,7	5,7 - 13,2	27,3	22,1 - 33,2	2,3**	1,4 - 3,9	459
Takalar	35,4	31,3 - 39,8	13,4	10,4 - 17,0	29,5	25,3 - 34,1	1,5**	0,8 - 2,9	380
Gowa	21,1	17,3 - 25,3	11,1	8,6 - 14,2	18,7	14,9 - 23,2	3,9	2,6 - 5,8	909
Sinjai	33,5	29,3 - 38,0	7,6	5,5 - 10,5	22,3	19,1 - 25,9	2,8**	1,6 - 4,7	314
Maros	34,7	29,5 - 40,3	8,1	6,0 - 10,9	22,1	18,5 - 26,3	5,5	3,5 - 8,4	489
Pangkajene Kepulauan	30,0	26,0 - 34,4	10,8	8,4 - 13,8	26,4	21,9 - 31,4	1,6**	0,9 - 3,0	408
Barru	22,1	17,9 - 26,9	11,2	9,0 - 13,9	22,5	19,0 - 26,5	2,6**	1,6 - 4,3	208
Bone	26,0	21,4 - 31,2	9,9	7,5 - 13,0	19,8	16,1 - 24,1	4,0	2,5 - 6,2	859
Soppeng	24,0	19,6 - 29,1	7,3	5,5 - 9,7	20,4	17,2 - 24,1	3,5	2,3 - 5,4	236
Wajo	27,4	23,8 - 31,2	11,0	8,5 - 14,2	23,9	20,8 - 27,3	3,5**	2,1 - 5,7	382
Sidenreng Rappang	26,4	22,3 - 31,0	8,1	5,6 - 11,8	15,1	11,6 - 19,5	5,4**	3,1 - 9,3	359
Pinrang	17,6	14,4 - 21,5	7,4	5,3 - 10,3	14,4	10,8 - 18,9	3,0**	1,8 - 5,2	487
Enrekang	34,9	30,8 - 39,2	4,1	2,8 - 5,9	15,5	12,6 - 18,8	2,9	1,9 - 4,6	276
Luwu	32,1	27,9 - 36,6	10,0	8,0 - 12,4	18,6	15,7 - 21,9	6,1	4,2 - 8,8	448
Tana Toraja	36,9	31,8 - 42,4	3,7	2,4 - 5,7	13,8	11,1 - 16,9	5,5	3,7 - 8,2	331
Luwu Utara	15,5	12,4 - 19,2	6,5	4,8 - 8,9	15,6	12,6 - 19,1	3,6	2,3 - 5,5	394
Luwu Timur	26,0	22,4 - 29,9	8,1	5,8 - 11,2	19,1	15,5 - 23,2	5,2	3,8 - 7,2	397
Toraja Utara	28,7	25,4 - 32,1	3,2**	1,9 - 5,3	14,6	11,9 - 17,9	2,7**	1,6 - 4,4	360
Kota Makassar	25,6	21,4 - 30,3	11,2	8,5 - 14,6	21,6	18,3 - 25,4	4,5	2,8 - 7,0	1590
Kota Parepare	26,7	21,9 - 32,2	10,7	7,9 - 14,3	20,1	16,0 - 25,0	7,0	4,4 - 10,9	205
Kota Palopo	25,5	20,8 - 30,9	11,7	8,9 - 15,4	20,6	16,9 - 24,9	3,2**	1,8 - 5,5	252
SULAWESI SELATAN	**27,4**	**26,3 - 28,5**	**9,1**	**8,4 - 9,8**	**20,1**	**19,1 - 21,0**	**3,9**	**3,5 - 4,4**	**10.595**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 28 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Buton	37,2	32,9 - 41,8	12,8	10,0 - 16,1	30,5	26,6 - 34,7	2,4	1,5 - 3,9	171
Muna	29,2	25,9 - 32,7	9,7	7,6 - 12,3	21,6	18,5 - 24,9	2,0**	1,1 - 3,6	288
Konawe	27,8	24,0 - 31,9	14,4	11,0 - 18,7	22,2	18,0 - 27,1	5,5	3,5 - 8,6	352
Kolaka	23,8	20,3 - 27,8	11,7	8,4 - 16,2	19,0	15,6 - 22,9	4,0	2,6 - 6,0	298
Konawe Selatan	33,6	29,4 - 38,0	15,1	11,8 - 19,2	29,0	24,9 - 33,4	6,7	4,7 - 9,4	413
Bombana	30,4	24,9 - 36,4	12,3	10,2 - 14,8	28,9	25,0 - 33,3	1,5**	0,8 - 2,9	217
Wakatobi	31,9	27,2 - 36,9	11,3	9,1 - 13,9	23,9	20,2 - 28,0	4,1	2,6 - 6,2	158
Kolaka Utara	31,8	27,7 - 36,3	14,7	11,5 - 18,4	25,9	21,0 - 31,5	3,2	2,0 - 5,1	186
Buton Utara	33,9	29,4 - 38,8	9,3	7,0 - 12,3	23,7	20,1 - 27,8	3,6	2,3 - 5,4	95
Konawe Utara	24,7	20,5 - 29,6	9,6	6,5 - 13,7	19,9	15,8 - 24,7	5,0	3,2 - 7,7	104
Kolaka Timur	31,3	23,9 - 39,8	9,8	7,2 - 13,1	15,4	10,1 - 22,7	11,6	8,3 - 15,9	160
Konawe Kepulauan	31,3	26,1 - 37,0	12,2	8,9 - 16,4	22,6	18,1 - 27,8	5,4	3,7 - 7,8	53
Muna Barat	24,4	21,0 - 28,1	5,2	3,7 - 7,2	15,1	12,4 - 18,3	1,6**	0,8 - 3,2	121
Buton Tengah	36,8	31,2 - 42,8	10,8	8,0 - 14,5	30,3	25,6 - 35,6	1,3**	0,7 - 2,4	163
Buton Selatan	37,1	31,3 - 43,2	17,7	13,9 - 22,3	36,2	27,9 - 45,4	2,3**	1,2 - 4,2	145
Kota Kendari	25,7	20,7 - 31,5	9,4	6,3 - 13,8	19,9	15,9 - 24,7	5,5**	2,9 - 10,4	458
Kota Baubau	29,7	25,1 - 34,7	15,0	12,1 - 18,4	23,7	19,8 - 28,0	2,9**	1,7 - 4,8	224
SULAWESI TENGGARA	**30,0**	**28,8 - 31,3**	**12,1**	**11,2 - 13,1**	**23,9**	**22,7 - 25,2**	**4,3**	**3,6 - 5,0**	**3.607**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 29 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Boalemo	16,0	13,0 - 19,4	12,6	10,1 - 15,6	18,1	14,4 - 22,6	1,1**	0,5 - 2,5	185
Gorontalo	34,7	30,2 - 39,5	13,8	10,5 - 18,0	24,9	20,6 - 29,7	5,1	3,3 - 7,7	468
Pohuwato	18,4	15,2 - 22,2	15,4	12,2 - 19,3	23,0	18,6 - 28,1	2,8	1,7 - 4,5	179
Bone Bolango	27,1	22,8 - 32,0	11,0	8,3 - 14,3	22,3	17,8 - 27,6	3,4	2,2 - 5,3	199
Gorontalo Utara	30,5	25,6 - 35,7	14,1	10,6 - 18,4	26,3	21,7 - 31,3	4,8**	2,8 - 8,0	157
Kota Gorontalo	23,6	19,7 - 28,0	9,1	6,8 - 12,0	15,3	11,8 - 19,6	7,6	5,7 - 10,0	235
GORONTALO	**26,9**	**25,0 - 28,8**	**12,7**	**11,2 - 14,4**	**22,0**	**20,0 - 24,1**	**4,4**	**3,6 - 5,4**	**1.423**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 30 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Majene	30,5	26,9 - 34,3	9,1	7,2 - 11,5	23,8	20,1 - 28,0	1,1**	0,5 - 2,3	261
Polewali Mandar	28,1	23,0 - 33,8	8,3	6,3 - 10,9	23,8	20,1 - 27,9	1,5**	0,6 - 3,8	625
Mamasa	37,6	33,0 - 42,4	6,5	4,3 - 9,8	19,2	15,9 - 23,0	3,1**	1,7 - 5,5	211
Mamuju	32,8	27,7 - 38,3	9,9	7,4 - 13,1	23,3	19,7 - 27,5	2,4**	1,4 - 3,8	399
Pasangkayu	27,9	23,6 - 32,6	10,1	7,8 - 13,0	19,0	14,7 - 24,1	4,3	2,7 - 6,7	263
Mamuju Tengah	27,9	23,6 - 32,6	15,6	12,2 - 19,7	28,8	24,5 - 33,5	4,0	2,5 - 6,3	202
SULAWESI BARAT	**30,3**	**28,1 - 32,6**	**9,5**	**8,4 - 10,8**	**23,1**	**21,3 - 24,9**	**2,4**	**1,9 - 3,2**	**1.960**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 31 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kepulauan Tanimbar	25,1	19,2 - 32,1	14,4	10,9 - 18,8	24,1	19,9 - 29,0	4,5	2,8 - 7,1	169
Maluku Tenggara	34,0	28,6 - 39,9	8,0	5,5 - 11,5	23,5	19,1 - 28,5	1,7**	0,7 - 3,9	153
Maluku Tengah	29,4	25,0 - 34,2	14,4	11,6 - 17,8	26,0	21,5 - 31,1	2,1**	1,2 - 3,4	481
Buru	20,3	15,6 - 25,9	12,1	9,2 - 15,9	19,0	14,9 - 24,0	0,7**	0,3 - 1,9	180
Kepulauan Aru	40,6	35,7 - 45,6	21,5	17,8 - 25,8	34,5	30,0 - 39,3	5,0	3,3 - 7,5	145
Seram Bagian Barat	31,4	27,0 - 36,1	20,4	16,3 - 25,2	29,8	25,4 - 34,6	0,9**	0,4 - 1,9	314
Seram Bagian Timur	27,5	20,5 - 35,7	22,9	16,7 - 30,5	28,9	20,5 - 38,9	4,8**	2,6 - 8,8	197
Maluku Barat Daya	29,9	24,3 - 36,2	20,0	15,7 - 25,1	31,7	26,1 - 38,0	0,7**	0,2 - 2,2	122
Buru Selatan	35,5	29,1 - 42,6	12,5	8,8 - 17,3	20,6	15,3 - 27,2	10,0	6,3 - 15,6	114
Kota Ambon	20,7	17,1 - 24,8	12,1	9,6 - 15,3	18,5	15,2 - 22,3	2,2**	1,0 - 4,7	426
Kota Tual	32,0	27,6 - 36,8	11,9	8,9 - 15,6	25,4	21,9 - 29,3	3,6	2,2 - 5,7	119
MALUKU	**28,4**	**26,7 - 30,1**	**15,4**	**14,1 - 16,7**	**25,1**	**23,5 - 26,8**	**2,8**	**2,3 - 3,4**	**2.418**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 32 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Halmahera Barat	26,1	21,1 - 31,8	15,8	11,3 - 21,7	25,6	20,3 - 31,7	0,9**	0,3 - 2,2	157
Halmahera Tengah	29,5	24,0 - 35,6	12,9	9,5 - 17,4	24,7	18,7 - 31,8	3,5**	1,7 - 6,9	82
Kepulauan Sula	18,8	14,4 - 24,1	20,1	15,1 - 26,3	22,2	17,1 - 28,4	1,5**	0,8 - 2,9	136
Halmahera Selatan	30,4	25,6 - 35,8	15,6	12,0 - 20,2	21,8	18,0 - 26,1	4,4	2,9 - 6,6	326
Halmahera Utara	24,3	19,6 - 29,8	18,3	13,2 - 24,8	27,1	22,5 - 32,3	2,6**	1,5 - 4,5	255
Halmahera Timur	19,0	15,6 - 22,8	15,8	12,6 - 19,7	14,8	11,4 - 18,9	3,6**	2,2 - 6,0	127
Pulau Morotai	11,7	7,6 - 17,5	5,1	3,5 - 7,6	3,5**	2,0 - 6,0	3,3	2,1 - 5,3	126
Pulau Taliabu	30,6	25,0 - 36,7	16,7	12,5 - 21,9	25,9	20,5 - 32,2	2,7**	1,4 - 5,1	78
Kota Ternate	21,1	15,8 - 27,6	17,6	12,9 - 23,4	20,5	16,8 - 24,9	6,9	4,4 - 10,6	264
Kota Tidore Kepulauan	21,3	16,7 - 26,7	15,1	11,6 - 19,5	18,3	15,0 - 22,2	2,3**	1,2 - 4,5	138
MALUKU UTARA	**23,7**	**21,9 - 25,6**	**15,8**	**14,2 - 17,6**	**20,9**	**19,4 - 22,6**	**3,5**	**2,9 - 4,3**	**1.689**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 33 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Fakfak	30,5	24,8 - 36,9	8,2	5,5 - 12,0	21,5	17,4 - 26,3	6,4	4,2 - 9,6	123
Kaimana	25,7	19,6 - 32,8	9,3	6,5 - 13,3	16,9	13,8 - 20,6	4,8	3,1 - 7,2	87
Teluk Wondama	19,7	15,6 - 24,7	11,7	9,0 - 15,2	22,8	18,4 - 28,1	2,1**	0,8 - 5,4	77
Teluk Bintuni	19,6	14,5 - 25,9	7,5	5,4 - 10,3	16,3	12,0 - 21,9	2,9**	1,4 - 5,7	103
Manokwari	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Manokwari Selatan	20,4	15,6 - 26,3	12,5	10,0 - 15,6	16,5	12,5 - 21,4	4,2	2,6 - 6,6	52
Pegunungan Arfak	34,7	25,8 - 44,9	14,6	10,2 - 20,4	23,4	16,7 - 31,7	6,0**	3,3 - 10,8	52
Papua Barat	**24,8**	**21,3 - 28,6**	**11,6**	**9,7 - 13,7**	**20,1**	**17,1 - 23,5**	**4,8**	**3,6 - 6,3**	**75**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 34 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sorong Selatan	31,3	25,7 - 37,4	16,4	12,8 - 20,7	30,4	25,8 - 35,3	2,3**	1,2 - 4,7	80
Sorong	27,3	23,2 - 31,8	11,4	8,5 - 15,2	21,5	17,0 - 26,9	4,6**	2,8 - 7,5	153
Raja Ampat	30,9	26,0 - 36,3	19,8	15,9 - 24,4	30,6	25,3 - 36,6	2,5**	1,3 - 4,9	115
Tambrauw	31,8	23,8 - 41,0	17,4	12,9 - 23,0	30,1	24,3 - 36,6	2,3**	1,0 - 5,3	57
Maybrat	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Kota Sorong	31,0	26,6 - 35,9	11,4	8,1 - 15,8	20,4	15,9 - 25,8	6,3**	4,2 - 9,3	343
Papua Barat Daya	**31,0**	**28,5 - 33,5**	**13,4**	**1,5 - 15,5**	**24,0**	**21,4 - 26,7**	**4,5**	**3,5 - 5,8**	**816**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%
**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 35 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jayapura	26,9	22,6 - 31,7	16,9	11,5- 24,1	22,7	18,0- 28,2	5,2**	3,1 - 8,5	271
Kepulauan Yapen	39,9	34,8 - 45,3	17,8	13,3 - 23,6	33,7	27,5 - 40,5	0,3**	0,0 - 2,1	175
Biak Numfor	33,7	28,3 - 39,5	8,6	5,8- 12,3	21,0	16,9 - 25,6	6,6**	3,7 - 11,5	206
Sarmi	26,5	21,4 - 32,2	14,9	10,7 - 20,4	16,9	13,0 - 21,7	8,2**	4,9 - 13,4	62
Keerom	34,4	29,4 - 39,9	13,1	9,7 - 17,4	16,5	12,7 - 21,2	8,1	5,5 - 11,7	101
Waropen	26,2	22,1 - 30,8	14,0	10,6 - 18,2	26,1	20,4- 32,9	2,3**	1,0 - 4,9	60
Supiori	37,7	31,4 - 44,5	19,9	14,8- 26,3	30,3	23,7 - 37,8	6,4**	2,7 - 14,1	44***
Mamberamo Raya	40,0	32,3 - 48,3	16,9	12,2 - 23,0	29,2	19,9 - 40,6	7,3**	4,0 - 12,8	62
Kota Jayapura	21,3	15,8 - 28,1	10,1	6,7 - 14,9	14,5	9,6 - 21,4	4,0**	2,2 - 7,0	555
Papua	**28,6**	**25,9 - 31,4**	**13,10**	**11,2 - 15,2**	**20,70**	**18,2 - 23,5**	**4,70**	**3,7 - 6,0**	**1536**

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota
*** N tertimbang <50

Tabel 15. 36 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Selatan, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Merauke	23,8	20,0 - 28,1	10,6	8,0 - 13,9	16,3	13,1 - 20,0	9,3	7,1- 12,0	385
Boven Digoel	31,4	27,0 - 36,2	16,7	12,9 - 21,2	19,2	14,4 - 25,1	3,5**	1,8 - 6,5	125
Mappi	28,6	23,0 - 34,8	16,0	12,2 - 20,8	22,4	18,1 - 27,4	3,1**	1,6 - 6,0	215
Asmat	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Papua Selatan	**25,0**	**22,1 - 28,2**	**13,7**	**11,3 - 16,6**	**20,0**	**17,1 - 23,4**	**5,2**	**4,1 - 6,7**	**1019**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%
**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 37 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Nabire	22,2	18,6 - 26,2	12,9	8,9 - 18,3	15,7	11,6 - 21,0	4,7	3,0 - 7,2	262
Paniai	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Puncak Jaya	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Mimika	24,7	19,6 - 30,6	8,2**	5,5 - 12,0	15,5	11,9 - 20,0	6,1	3,9 - 9,4	445
Puncak	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Dogiyai	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Intan Jaya	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Deiyai	50,2	36,3 - 64,0	7,4	3,9 - 13,6**	17,9	12,3 - 25,2	18,9	12,9 - 26,8	137
Papua Tengah	**39,4**	**33,6 - 45,4**	**18,2**	**14,7 - 22,4**	**22,2**	**18,4 - 26,5**	**12,8**	**8,7 - 18,4**	**1814**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota

Tabel 15. 38 Prevalensi Status Gizi Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, SKI 2023

Kabupaten/Kota	Status Gizi Balita								N tertimbang
	Stunting		*Wasting*		Underweight		Overweight		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jayawijaya	33,2	26,3 - 40,8	9,0**	5,2 - 14,9	14,2	9,1 - 21,4	7,8	4,7 - 12,5	312
Yahukimo	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Pegunungan Bintang	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Tolikara	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Nduga	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Lanny Jaya	39,5	28,3 - 52,0	18,4	10,4 - 30,4	28,0**	17,1 - 42,4	9,2**	4,8 - 17,2	243
Mamberamo Tengah	33,0	26,1 - 40,7	3,4	1,4 - 7,6	7,9**	4,7 - 13,0	7,9**	4,3 - 13,9	66
Yalimo	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	
Papua Pegunungan	**37,3**	**32,3 - 42,6**	**10,9**	**8,6 - 13,8**	**15,4**	**12,2 - 19,2**	**10,3**	**7,7 - 13,5**	**1594**

*N/A : Response Rate Blok Sensus (RR BS) atau Response Rate Rumah Tangga (RR Ruta) Balita < 70%

**Relative Standard Error (RSE) > 25% merupakan estimasi akurasi yang kurang baik untuk menggambarkan populasi balita di kab/kota


Kemenkes